2023
Annual Report
Laporan Tahunan

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

Moving Towards
a Sustainable Future
Bergerak Menuju Masa Depan yang Berkelanjutan



PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Tema dan Arti Tema
Theme and its Meaning

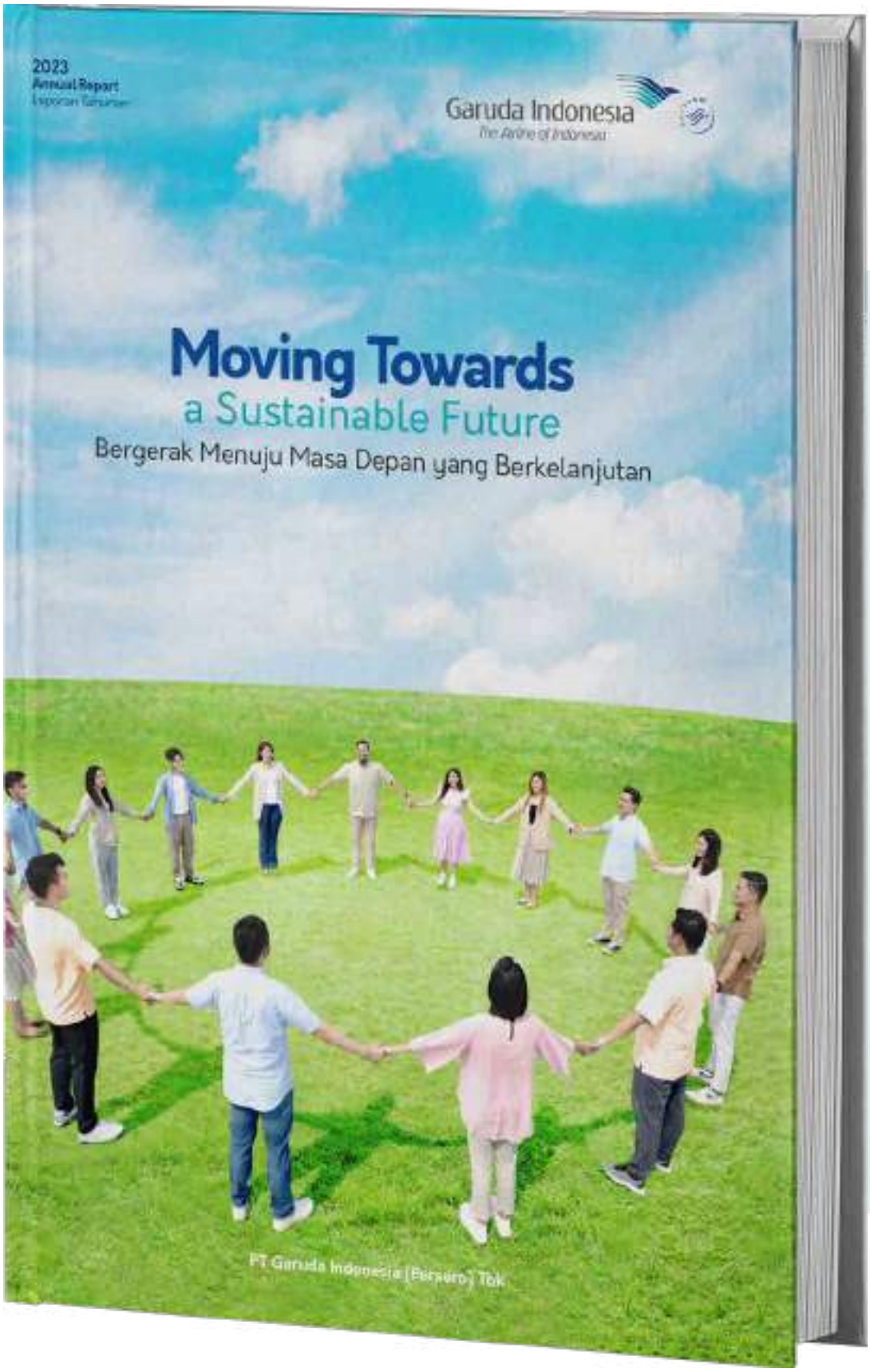

Moving Towards
a Sustainable Future
Bergerak Menuju Masa Depan yang Berkelanjutan

Pada tahun 2023, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Garuda Indonesia atau Perseroan) mengusung tema strategi "Beyond The Limits" yang berfokus pada beberapa milestones utama terkait *Automated Personalize Approach Experience, More Than 250 Domestic Flights per Day*, dan *Reinvent Cargo* SBU. Dalam pelaksanaannya, milestones strategi tersebut juga didukung dengan tiga fokus utama yang terdiri dari *Simple, Profitable*, dan *Full Service*. Dengan menjalankan strategi tersebut, Garuda Indonesia di tahun 2023 mencatat perbaikan kinerja dengan pertimbangan hasil kinerja, hasil restrukturisasi yang telah dilakukan, dan proyeksi pasar domestik yang mulai berangsur membaik, meskipun pemulihan pasar domestik belum kembali normal sebagaimana kondisi tahun 2019 dan pasar internasional masih terdampak akibat pembatasan di beberapa negara. Dengan peningkatan kinerja tersebut, Garuda Indonesia optimis untuk semakin bergerak menuju masa depan yang berkelanjutan.

In 2023, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Garuda Indonesia or the Company) embraces the strategic theme "Beyond The Limits" which focuses on several key milestones related to Automated Personalized Approach Experience, More Than 250 Domestic Flights per Day, and Reinvent Cargo SBU. In its implementation, the strategy milestones are also supported by three main focuses consisting of Simple, Profitable, and Full Service. By implementing this strategy, Garuda Indonesia in 2023 recorded an improvement in performance with consideration of performance results, the results of the restructuring that has been done, and projections of a domestic market that is starting to gradually improve. Although the domestic market recovery has not returned to normal as in 2019 and the international market is still affected by restrictions in several countries. With this improved performance, Garuda Indonesia is optimistic that it can move towards a sustainable future.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



Growing With Resilience, Ready To Fly Higher

Kondisi pandemi COVID-19 yang terjadi secara global sangat mempengaruhi kinerja industri penerbangan di dunia termasuk PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Garuda Indonesia atau Perseroan). Pada Tahun 2022, Garuda Indonesia mengusung tema "*Fundamental Rectification*" yang berfokus pada beberapa milestones utama terkait *resources rationalization, aircraft type simplification, culture transformation, digitalization and millenial*, dan *lean and agile organization*. Dalam pelaksanaannya, *milestones* strategi tersebut juga didukung dengan tiga fokus utama untuk memperbaiki kinerja, yang terdiri dari *simple, profitable*, dan *full service*. Melalui strategi tersebut serta hasil restrukturisasi yang telah dilakukan, pada tahun 2022 Garuda Indonesia mulai mencatatkan perbaikan kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun 2021.

The global COVID-19 pandemic has greatly affected the aviation industry's performance worldwide, including PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Garuda Indonesia or the Company). In 2022, Garuda Indonesia adopted the theme of "Fundamental Rectification", focusing on several key milestones related to resource rationalization, aircraft type simplification, culture transformation, digitalization and millennial, as well as lean and agile organization. In its implementation, these strategic milestones were also supported by three main focuses to improve performance, consisting of simplicity, profitability, and full service. Through such strategies and the results of the restructuring undertaken, Garuda Indonesia began to record better performance in 2022 compared to 2021.



Strengthening Base To Move Forward

Guna kepentingan terbaik bagi kelangsungan bisnis PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Garuda Indonesia atau Perseroan), terdapat penyesuaian strategi dengan mempertimbangkan kondisi pasar, makro ekonomi, strategi perusahaan, serta faktor-faktor lainnya. Pada tahun 2021, Garuda Indonesia mengusung tema strategi" *Resources Optimization*" yang berfokus pada beberapa *milestones* utama terkait *Resources Rationalization, New Revenue Generator from Freighter*, dan *Holding* BUMN *Implementation*. Dalam pelaksanaannya, milestones strategi tersebut juga didukung dengan tiga fokus utama untuk memperbaiki kinerja, yang terdiri dari *High Standard of Safety, Customer Oriented Services*, dan *Financial Sustainability* diselarakan dengan 5 (lima) landasan arah kebijakan sesuai dengan prioritas Kementerian BUMN yaitu Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Peningkatan Investasi dan Pengembangan Talenta. Penerapan strategi tersebut, menjadi dasar yang cukup kuat bagi Garuda Indonesia untuk bertahan pada masa sulit ini dan berekspansi di tahun-tahun selanjutnya. Perseroan optimis di masa yang akan datang kinerja Perseroan akan pulih termasuk di antaranya adalah pulihnya pangsa pasar yang selanjutnya akan berdampak pada pulihnya kinerja Perseroan secara keseluruhan.

In the best interests of the business continuity of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Garuda Indonesia or the Company), adjustments to the strategies were made by considering market conditions, macroeconomics, corporate strategies, and other factors. In 2021, Garuda Indonesia adopted the strategic theme of "Resources Optimization", focusing on several key milestones related to Resources Rationalization, New Revenue Generator from Freighter, and SOE Holding Implementation. In its implementation, these strategic milestones were also supported by three main focuses to improve performance, consisting of a High Standard of Safety, Customer Oriented Services, and Financial Sustainability, aligned with 5 (five) basic policy directions in accordance with the priorities of the Ministry of SOEs, namely Economic and Social Values for Indonesia, Business Model Innovation, Technological Leadership, Investment Enhancement, and Talent Development. The implementation of these strategies became a strong basis for Garuda Indonesia to withstand this difficult time and expand in the years to come. The Company is optimistic that its performance will recover in the future, including the recovery of market share, which in turn will impact the recovery of the overall performance of the Company.

Sekilas Tentang Perusahaan
The Company at a Glance

Jumlah Armada:
Total Fleet:
137 Armada
137 Fleets

Rute Penerbangan:
Flight route:
21 Rute Internasional
21 International Routes
36 Rute Domestik
36 Domestic Route

Pemegang Saham
Shareholders:
Pemerintah Negara Republik Indonesia (64,54%)
Government of the Republic of Indonesia (64.54%)
PT Trans Airways (8,00%)
PT Trans Airways (8.00%)
Publik (27,46%)
Public (27.46%)

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

Bidang Usaha:
Business fields:
Jasa Angkutan Udara Niaga
Commercial Air Transport Services

Entitas Anak:
Subsidiaries
PT Aero Wisata
PT Sabre Travel Network Indonesia
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
PT Aero Systems Indonesia
PT Citilink Indonesia
Garuda Indonesia Holiday France

Jejak Langkah
Milestones



2023

- Garuda Indonesia menjadi satu-satunya perusahaan transportasi Indonesia yang masuk ke dalam pemeringkatan Forbes Global 2000.
- Garuda Indonesia kembali meraih rekognisi dunia sebagai "The World's Best Cabin Crew 2023" dari Skytrax.
- Perkuat Kapasitas, Garuda Indonesia Mulai Laksanakan Penambahan Armada Pasca Restrukturisasi.
- Garuda Indonesia Operasikan Penerbangan Komersial dengan Energi Terbarukan Pertama di Indonesia.
- Garuda Indonesia Menjadi Maskapai Paling Tepat Waktu di Dunia.
- Garuda Indonesia is the only Indonesian transportation company to be included in the Forbes Global 2000 ranking.
- Garuda Indonesia once again received world recognition as "The World's Best Cabin Crew 2023" from Skytrax.
- Strengthen Capacity, Garuda Indonesia Starts Fleet Addition After Restructuring.
- Garuda Indonesia Operates Indonesia's First Renewable Energy Commercial Flight.
- Garuda Indonesia Becomes the World's Most Punctual Airline.

2019

28 November, Sejalan dengan perluasan jaringan yang sedang berlangsung, Garuda Indonesia menyambut baik Airbus A330-900neo pertama untuk memperkuat jaringan penerbangan global.
On November 28, in line with the ongoing network expansion, Garuda Indonesia welcomed the first Airbus A330-900neo to strengthen its global flight network.

2015 - 2016 2018

Garuda Indonesia diakui sebagai Maskapai Bintang 5.
Garuda Indonesia was recognized as a 5 Star Airline.

2014 -2015 2016 -2017 2018

Garuda Indonesia menerima penghargaan 'The World's Best Cabin Crew (Awak Kabin Terbaik di Dunia)' dari Skytrax selama lima tahun berturut-turut.
Garuda Indonesia received 'The World's Best Cabin Crew' award from Skytrax for five consecutive years.

2013 -2014 2015- 2017 2018

GA terpilih sebagai Top 10 Global Airlines (10 Besar Maskapai Top Dunia) versi Skytrax.
GA was selected as the Top 10 Global Airlines, Skytrax version.

2017

Oktober, Garuda Indonesia meluncurkan penerbangan Jakarta-London non-stop.
In October, Garuda Indonesia launched its nonstop Jakarta-London flight.

2012-2013

Di tahun yang sama, Garuda Indonesia menjadi maskapai penerbangan pertama di Indonesia yang menerbangkan Boeing 777-300ER sekaligus memperkenalkan layanan First Class secara global.
In the same year, Garuda Indonesia became the first airline in Indonesia to fly the Boeing 777-300ER while simultaneously introducing its First-Class service globally.

2013

5 Maret, Garuda Indonesia bergabung dengan aliansi global SkyTeam.
On March 5, Garuda Indonesia joined the SkyTeam global airline alliance.

2014

September, Garuda Indonesia secara resmi meluncurkan rute Jakarta ke London melalui Amsterdam, yang merupakan satu-satunya rute langsung dari Indonesia ke Eropa.
In September, Garuda Indonesia officially launched its Jakarta to London route via Amsterdam, the only direct route from Indonesia to Europe.

2014

Desember, Garuda Indonesia menerima penghargaan 'The World's Most Loved Airline (Maskapai Paling Dicintai di Dunia)' dari Skytrax.
In December, Garuda Indonesia received "the World's Most Loved Airline" award from Skytrax.

2016

Desember, Garuda Indonesia menerima penghargaan 'The World's Most Loved Airline (Maskapai Paling Dicintai di Dunia)' dari Skytrax.
In December, Garuda Indonesia received "the World's Most Loved Airline" award from Skytrax.

1976

Garuda Indonesia mulai mengoperasikan pesawat berbadan lebar pertamanya yaitu DC-10.
Garuda Indonesia began the operation of its first wide-body aircraft, the DC-10.

1969

24 November, Garuda Indonesia meluncurkan rute pertamanya ke Australia dengan penerbangan Sydney ke Denpasar.
On November 24, Garuda Indonesia launched its first route to Australia with the Sydney to Denpasar flight.

1965

Garuda Indonesia meluncurkan rute pertamanya ke Eropa dengan penerbangan ke Amsterdam.
Garuda Indonesia launched its first route to Europe with the flight to Amsterdam.

1955

Penerbangan haji pertama Garuda Indonesia ke Mekah.
Garuda Indonesia's first hajj flight to Mecca.

1949

Penerbangan perdana Garuda Indonesia.
The inaugural flight of Garuda Indonesia.

2022

- Garuda Indonesia Group resmi menjadi maskapai pertama di Indonesia yang melayani penerbangan dengan awak pesawat yang divaksinasi lengkap.
- Garuda Indonesia mendapatkan sertifikasi tertinggi "5 - Star COVID-19 Airline Safety Rating" dari Skytrax.
- Garuda Indonesia menerima penghargaan "The Best Airline in Indonesia" dan beberapa penghargaan dari Skytrax World Airline Awards 2021.
- Percepatan pemulihan kinerja, Garuda Indonesia mengintensifkan proses restrukturisasi melalui jalur PKPU yang diawali dengan penetapan PKPU sementara.
- Garuda Indonesia Group officially became the first airline in Indonesia to serve flights with a fully vaccinated flight crew.
- From Skytrax, Garuda Indonesia received the highest certification, the "5-Star COVID-19 Airline Safety Rating".
- Garuda Indonesia received the "The Best Airline in Indonesia" award and several awards from the 2021 Skytrax World Airline Awards.
- To accelerate performance recovery, Garuda Indonesia intensified the restructuring process by implementing PKPU, which began with the establishment of a temporary PKPU.

2021

- Garuda Indonesia dinobatkan sebagai maskapai penerbangan paling Tepat Waktu di Dunia oleh OAG Punctuality League.
- Garuda Indonesia Rampungkan Tahapan Restrukturisasi Terbesar dalam Sejarah Industri Korporasi Nasional.
- Raih Putusan Homologasi PKPU, Garuda Indonesia peroleh dukungan Mayoritas Kreditur.
- Garuda Indonesia Intensifkan Program Restorasi Armada Dalam Akselerasi Transformasi Kinerja.
- Garuda Indonesia Group officially became the first airline in Indonesia to serve flights with a fully vaccinated flight crew.
- From Skytrax, Garuda Indonesia received the highest certification, the "5-Star COVID-19 Airline Safety Rating".
- Garuda Indonesia received the "The Best Airline in Indonesia" award and several awards from the 2021 Skytrax World Airline Awards.
- To accelerate performance recovery, Garuda Indonesia intensified the restructuring process by implementing PKPU, which began with the establishment of a temporary PKPU.

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

2020

- 3 Januari, Garuda Indonesia dinobatkan sebagai "Maskapai Paling Tepat Waktu di Dunia" menurut Official Airline Guide (OAG) di Punctuality League 2020.
- Maret, Garuda Indonesia meluncurkan Campaign #BecauseYouMatter sebagai salah satu kebijakan New Normal selama pandemi COVID-19. Kebijakan ini diterapkan pada semua layanan penerbangan mulai preflight, inflight dan post flight.
- 29 Juli, Garuda Indonesia memenangkan Penghargaan 2020 'Tripadvisor Travelers' Choice Awards for Airlines.
- Oktober, Garuda Indonesia meluncurkan new mask livery program untuk mensosialisasikan penerapan protokol kesehatan khususnya pemakaian masker.
- 27 Oktober, Garuda Indonesia memperoleh Sertifikat Good Distribution Practice (GDP) dalam Penanganan Penerimaan, Penyimpanan dan Pengiriman Produk Farmasi oleh Sucofindo.
- 21 November, Garuda Indonesia diakui sebagai salah satu maskapai penerbangan terbaik dunia dalam penerapan protokol keselamatan dan kesehatan selama situasi pandemi menurut Global Airline Safe Travel Score pada Oktober 2020 oleh Safe Travel Barometer.
- Pemerintah Indonesia telah menunjuk Maskapai Garuda Indonesia sebagai pembawa vaksin COVID-19 di Indonesia selama pandemi.

- On January 3, Garuda Indonesia was named "The Most Punctual Airline in the World" according to the Official Airline Guide (OAG) in the 2020 Punctuality League.
- In March, Garuda Indonesia launched the #BecauseYouMatter Campaign as one of the New Normal policies during the COVID-19 pandemic. This policy was implemented in all flight services starting from preflight, inflight, to post-flight.
- On July 29, Garuda Indonesia won the 2020 'Tripadvisor Travelers' Choice Awards for Airlines.
- In October, Garuda Indonesia launched a new mask livery program to disseminate the implementation of health protocols, especially the use of masks.
- On October 27, Garuda Indonesia obtained the Good Distribution Practice (GDP) Certificate for Handling the Receipt, Storage, and Delivery of Pharmaceutical Products by Sucofindo.
- On November 21, Garuda Indonesia was recognized as one of the world's best airlines for implementing safety and health protocols during the pandemic, according to the Global Airline Safe Travel Score in October 2020 by the Safe Travel Barometer.
- The Indonesian government appointed Garuda Indonesia Airlines as the carrier of the COVID-19 vaccines in Indonesia during the pandemic.

2011

Garuda Indonesia memperkenalkan "Explore" dan "Explore Jet" untuk memperluas konektivitas antar daerah terpencil di seluruh nusantara.
Garuda Indonesia introduced "Explore" and "Explore Jet" to expand connectivity between remote areas across the archipelago.

2010

11 Februari, Garuda Indonesia menjadi perusahaan terbuka dengan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).
On February 11, Garuda Indonesia became a publicly listed company by registering its shares on the Indonesian Stock Exchange (BEI).

2010

1. 1 Juni, Garuda Indonesia mengaktifkan kembali enerbangan dari Jakarta ke Amsterdam (via Dubai) sebagai upaya untuk memperluas jaringan internasional jarak jauh.
2. Garuda Indonesia dinobatkan sebagai '4-Star Airline' (Maskapai Bintang 4) dan "The World's Most Improved Airline" (Maskapai Terbaik dari Segi Pengembangan Layanan) oleh Skytrax.

1. On June 1, Garuda Indonesia reactivated the flight from Jakarta to Amsterdam (via Dubai) to expand the long-distance international network.
2. Garuda Indonesia was recognized as a '4-Star Airline' and "The World's Most Improved Airline" by Skytrax.

2009

1 Juni, Garuda Indonesia mengaktifkan kembali penerbangan dari Jakarta ke Amsterdam (via Dubai) sebagai upaya untuk memperluas jaringan internasional jarak jauh.
On June 1, Garuda Indonesia reactivated the flight from Jakarta to Amsterdam (via Dubai) to expand the long-distance international network.

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

1982

Garuda Indonesia menjadi penggagas konsep Kokpit Hanya Dua Awak (Forward-Facing Crew Cockpit) di dunia dengan Airbus A300-B4.
Garuda Indonesia became the initiator of the Forward-Facing Crew Cockpit in the world with the Airbus A300-B4.

1984

Garuda Indonesia menjadi salah satu maskapai penerbangan terbesar di Asia yang mengoperasikan armada pesawat jet terbesar (termasuk Fokker 28).
Garuda Indonesia became one of the largest airlines in Asia operating the largest fleet of jet planes (including the Fokker 28).

1985

Garuda Indonesia mulai menggunakan logo 'Simbol Burung Modern' yang masih digunakan hingga saat ini.
Garuda Indonesia adopted the 'Modern Bird Symbol' logo, which remains in use to this day.

1994

Garuda Indonesia mulai mengoperasikan pesawat berbadan lebar terbesar pada tahun 1990-an yaitu Boeing 747-400.
Garuda Indonesia began operating the Boeing 747-400, the largest wide-body aircraft of the 1990s.

2008

Garuda Indonesia menerima sertifikasi IATA Operational Safety Audit (IOSA) yaitu sertifikasi keamanan dan keselamatan penerbangan global yang diakui secara internasional.
Garuda Indonesia received the IATA Operational Safety Audit (IOSA), an internationally accredited global flight safety and security certification.

Keunggulan Kami
Our Advantages

Tingkat Ketepatan Waktu Terbaik Se-Asia Pasifik Versi OAG *Flightview*

Salah satu kekuatan Garuda Indonesia dari sisi *Operation* adalah tingkat ketepatan waktu yang tercermin dari rekognisi global oleh OAG Flightview, dengan mencatatkan tingkat ketepatan waktu *On-time Performance* (OTP) terbaik di dunia versi OAG Flightview di sepanjang tahun 2023 yakni 95,28% untuk total lebih dari 49 ribu penerbangan yang dioperasikan.

Melalui pemeringkatan aspek ketepatan waktu tersebut, Garuda Indonesia menjadi satu-satunya maskapai penerbangan asal Indonesia yang berhasil menempati jajaran peringkat tertinggi pada hasil pemeringkatan oleh lembaga riset dan pemeringkat OTP maskapai penerbangan global independen asal Inggris. Capaian tersebut merupakan bentuk representasi atas komitmen Garuda Indonesia untuk senantiasa menghadirkan layanan penerbangan terbaik bagi seluruh pengguna jasa, utamanya dalam memastikan seluruh operasional penerbangan, termasuk tingkat ketepatan waktu, dapat berjalan dengan optimal.

Memasuki fase pascapandemi yang menjadi momentum bagi pertumbuhan aktivitas mobilisasi masyarakat dalam menggunakan transportasi udara, Garuda Indonesia meyakini aspek ketepatan waktu menjadi salah satu esensi utama selain keselamatan dan kenyamanan dalam mendefinisikan kualitas layanan yang senantiasa harus dijaga. Hal itu tentunya tidak dapat tercapai tanpa dukungan *stakeholders* terkait, khususnya layanan kebandarudaraan, serta tentunya dukungan pengguna jasa yang memberikan kontribusi atas capaian ini dengan melakukan prosedur *pre-flight*, termasuk *check-in*, secara tepat waktu. Sementara itu, Perseroan mampu untuk meningkatkan pertumbuhana utilisasi pesawat menjadi level 07:55 jam dari sebelumnya 06:46 dengan level incident rate 0,219 per 1.000 penerbangan secara YTD Dec 2023.

Layanan Awak Kabin Terbaik di Dunia

Komitmen menghadirkan layanan penerbangan yang konsisten menyajikan *level of service* terbaik juga direpresentasikan melalui kinerja awak kabin terbaik yang turut mendapatkan rekognisi dari Skytrax sebuah Lembaga independent pemeringkatan kualitas layanan penerbangan dunia. Garuda Indonesia menjadi satu-satunya maskapai penerbangan di dunia yang berhasil memperoleh predikat awak kabin terbaik di dunia selama 6 (enam) kali sejak tahun 2014 lalu. Penilaian terhadap predikati awak kabin terbaik di dunia tersebut meliputi beberapa aspek terkait dengan teknis pelayanan yang diberikan awak kabin hingga karakteristik yang ditampilkan oleh awak kabin melalui sikap professional, antusiasme, dan keramahtamahan terhadap penumpang.

Best On-Time Performance In Asia Pacific By Oag Flightview

One of Garuda Indonesia's strengths in terms of operations is the level of punctuality reflected in the global recognition by OAG Flightview, by recording the best On-time Performance (OTP) level in the world according to OAG Flightview throughout 2023, namely 95.28% for a total of more than 49 thousand flights operated.

Through this punctuality ranking, Garuda Indonesia is the only Indonesian airline that has managed to occupy the highest ranks in the ranking results by an independent global airline OTP research and rating agency from the UK. This achievement is a form of representation of Garuda Indonesia's commitment to always provide the best flight services for all service users, especially in ensuring that all flight operations, including the level of punctuality, can optimally operated.

Entering the post-pandemic phase, which has become a momentum for the growth of community mobilization activities in using air transportation, Garuda Indonesia believes that punctuality is one of the main essences besides safety and comfort in defining the quality of service that must always be maintained. Surely, this cannot be achieved without the support of related stakeholders, especially airport services, and of course the support of service users who contribute to this achievement by conducting pre-flight procedures, including check-in, in a timely manner. Meanwhile, the Company was able to increase the growth of aircraft utilization to the level of 07:55 hours from the previous 06:46 with an incident rate of 0.219 per 1,000 flights YTD Dec 2023.

The Best Cabin Crew Service In The World

The commitment to provide flight services that consistently present the best level of service is also represented through the performance of the best cabin crew who also received recognition from Skytrax, an independent institution ranking the quality of world aviation services. Garuda Indonesia is the only airline in the world that has successfully obtained the title of the best cabin crew in the world for 6 (six) times since 2014. The assessment of the world's best cabin crew predicates includes several aspects related to the technical services provided by cabin crew to the characteristics displayed by cabin crew through professional attitude, enthusiasm, and hospitality towards passengers.

Bisnis Pendukung Dari Subsidiaries

Bisnis Garuda Indonesia didukung oleh enam anak perusahaan di antaranya Citilink sebagai maskapai berbasis *Low Cost Carrier* (LCC), GMF Aeroasia sebagai perusahaan *Maintenance Repair & Overhaul* (MRO), Asyst sebagai penyedia layanan IT, Aerowisata sebagai perusahaan yang bergerak di bidang *hospitality* dan logistik, Sabre sebagai sistem distribusi global untuk *server* maskapai, dan Garuda Indonesia Holiday France sebagai agen perjalanan dan perusahaan penyewaan pesawat. Total pendapatan usaha konsolidasian pada tahun 2023 sendiri menunjukkan pertumbuhan hingga 40% menjadi sebesar USD2,93 miliar. Bisnis pendukung dari *subsidiaries* ini memiliki potensi untuk mendorong peningkatan pendapatan perusahaan secara konsolidasi maupun meningkatkan efisiensi perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

Salah satu anak usaha yang menunjukkan kinerja positif yaitu lini usaha GMF AeroAsia di mana pada tahun 2023 berhasil mencatatkan capaian pendapatan usaha sebesar USD373,2 juta yang tumbuh sebesar 56,9%, ditunjang oleh prospek diversifikasi bisnis yang tengah dijalankan oleh GMF AeroAsia melalui perluasan pangsa pasar layanan perawatan pesawat pertahanan dan *industrial solutions*.

Penilaian Pelanggan Terhadap Penerbangan Garuda di Rute Domestik

Berdasarkan hasil survei Garuda Indonesia bahwa nilai *Net Promoter Score* (NPS) Garuda Indonesia Tahun 2023 mencapai 74,5 artinya Nilai NPS di tahun 2023 menandakan bahwa penumpang tetap loyal dan merasa layanan Garuda Indonesia masih yang terbaik.

Business Support From Subsidiaries

Garuda Indonesia's business is supported by six subsidiaries including Citilink as a Low-Cost Carrier (LCC) based airline, GMF Aeroasia as a Maintenance Repair & Overhaul (MRO) company, Asyst as an IT service provider, Aerowisata as a company engaged in hospitality and logistics, Sabre as a global distribution system for airline servers, and Garuda Indonesia Holiday France as a travel agent and aircraft rental company. The total consolidated operating revenue in 2023 alone shows a 40% growth to USD2.93 billion. The supporting businesses of these subsidiaries have the potential to drive an increase in the company's consolidated revenue as well as improve the company's efficiency in running its business.

One of the subsidiaries that showed positive performance was the GMF AeroAsia business line, which in 2023 managed to record an operating income of USD373.2 million which grew by 56.9%, supported by the prospect of business diversification being carried out by GMF AeroAsia through expanding the market share of defense aircraft maintenance services and industrial solutions.

Customer Assessment of Garuda Flights On Domestic Routes

Based on the results of the Garuda Indonesia survey, the Net Promoter Score (NPS) value of Garuda Indonesia in 2023 reached 74.5, meaning that the NPS value in 2023 indicates that passengers remain loyal and believe that Garuda Indonesia's services are still the best.

Kilas Kinerja
Performance Highlights

PENCAPAIAN KINERJA

1. Pendapatan usaha (Konsolidasi) pada tahun 2023 sebesar USD2,94 miliar, meningkat sebesar 39,83% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar USD2,10 miliar.

2. Pendapatan pada segmen penerbangan berjadwal naik 41% *year-on-year* menjadi US$2,37 miliar dari sebelumnya US$1,68 miliar. Sementara itu, pada penerbangan berjadwal penumpang tumbuh 52% menjadi US$2,22 miliar.

3. Pada penerbangan tidak berjawal terdapat peningkatan hingga 65% atau sebesar US$288,03 juta dari tahun 2022 yaitu US$174,81 juta, di mana penerbangan haji di tahun 2023 mencatatkan kenaikan signifikan hingga 154% menjadi US$235,17 juta dibandingkan tahun 2022 yaitu US$92,48 juta.

4. Laba tahun berjalan (Konsolidasi) pada tahun 2023 sebesar USD218,24 juta, turun sebesar 94,16% dibandingkan tahun 2022 yang dengan laba sebesar USD3,74 miliar.

5. Liabilitas jangka pendek Garuda Indonesia menurun sekitar 31% dari tahun 2022 menjadi US$1,16 miliar dari sebelumnya US$1,68 miliar.

PERFORMANCE ACHIEVEMENT

1. Operating revenue (Consolidated) in 2023 amounted to US D2.94 billion, an increase of 39.83% compared to USD 2.10 billion in 2022.

2. Revenue in the scheduled aviation segment rose 41% year-on-year to USD 2.37 billion from USD 1.68 billion previously. Meanwhile, scheduled passenger flights grew 52% to USD 2.22 billion.

3. In non-scheduled flights, there was an increase of 65% or USD 288.03 million from USD 174.81 million in 2022, of which Hajj flights in 2023 recorded a significant increase of 154% to USD 235.17 million compared to USD 92.48 million in 2022.

4. Profit for the year (Consolidated) in 2023 amounted to USD218.24 million, a decrease of 94.16% compared to 2022 with a profit of USD3.74 billion.

5. Garuda Indonesia's short-term liabilities decreased by approximately 31% from 2022 to USD 1.16 billion from USD 1.68 billion previously.

6. Ekuitas (Konsolidasi) pada tahun 2023 sebesar (USD1,28) miliar, membaik 16,44% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar (USD1,54) miliar.

7. Jumlah penumpang pada tahun 2023 sebanyak 19,97 juta penumpang, meningkat sebesar 34,48% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 14,85 juta penumpang.

8. Garuda Indonesia mencatatkan pendapatan lain-lain bersih sebesar US$344,79 juta yang merupakan hasil dari penerapan perlakuan akuntasi berupa pembalikan penurunan nilai aset non-keuangan *(impairment reversal of non-financial assets)* dengan nilai sebesar US$198 juta.

9. Pada Desember 2023, Garuda Indonesia melaksanakan aksi korporasi pembelian kembali Sebagian Obligasi Baru 2022 senilai US$63.80 juta, di mana selisih nilai tercatat dan jumlah yang dibayarkan diakui sebagai pencatatan keuntungan dalam hal pembukuan laba buku.

6. Equity (Consolidated) in 2023 amounted to (USD 1.28) billion, an improvement of 16.44% compared to 2022 which amounted to (USD 1.54) billion.

7. The number of passengers in 2023 amounted to 19.97 million passengers, an increase of 34.48% compared to 2022 which amounted to 14.85 million passengers.

8. Garuda Indonesia recorded net other income of USD 344.79 million which was the result of the application of accounting treatment in the form of impairment reversal of non-financial assets with a value of USD 198 million.

9. In December 2023, Garuda Indonesia carried out a partial buyback of the 2022 New Bonds worth USD 63.80 million, where the difference between the carrying value and the amount paid was recognized as a gain in terms of book profit.

Daftar Isi
Table of Contents

2	Tema dan Arti Tema Theme and its Meaning
4	Kesinambungan Tema Theme Continuity
5	Sekilas Tentang Perusahaan The Company at a Glance
6	Jejak Langkah Milestones
8	Keunggulan Kami Our Advantages
10	Daftar Isi Table of Contents
1	**Ikhtisar Kinerja** Performance Highlight
14	Ikhtisar Data Keuangan Penting Significant Financial Highlights
26	Informasi Saham Information of Share
29	Informasi Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk and/or Convertible Bonds
30	Peristiwa Penting di Tahun 2023 Important Events in 2023
2	**Laporan Manajemen** Management Report
39	Laporan Direksi Board of Directors' Report
57	Laporan Dewan Komisaris Report of The Board of Commissioners
72	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Statement by The Members of The Board of Directors and Members of The Board of Commissioners Concerning Responsibility for The 2023 Annual Report of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
3	**Profil Perusahaan** Company Profile
76	Identitas Perusahaan Company Identity
78	Nama dan Alamat Kantor Wilayah dan Kantor Cabang Name and Address of Regional Offices and Branch Offices
84	Brand Perusahaan Company Brand
85	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of The Company
87	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mision, and Culture of Company
92	Kegiatan Usaha Business Activities
100	Wilayah Operasional Operational Area
104	Daftar Keanggotaan Asosiasi List of Association Membership
106	Struktur Organisasi Organizational Structure
108	Profil Direksi Board of Directors Profile
117	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile
124	Profil Senior Eksekutif Executive Officer Profiles
128	Profil Pegawai Employees Profile
131	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition
137	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders
138	Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama Listo of Subsidiaries, Associated Entities,aAnd Joint Ventures
148	Struktur Grup Perusahaan Compant Group Stucture
150	Kronologi Penerbitan Saham Chronologu of Share Listingm
151	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi dan Efek Lainnya Chronologu of Bonda and Other Securities Issuance and/or Listing
164	Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Information On The Use Of Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) Services
165	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Supporting Institutions and/or Professions
168	Penghargaan dan Sertifikasi Supporting Institutions and/or Professions
171	Informasi Pada Website Information on The Website
4	**Analisis & Pembahasan Manajemen** Managgement Discussion & Analysis
180	Tinjauan Perekonomian Economic Overview
188	Tinjauan Operasional Tinjauan Operasional
191	Aspek Pemasaran Marketing Aspects
234	Tinjauan Keuangan Financial Overview



5 Fungsi Penunjang Bisnis
Business Supporting Functions

334	Sumber Daya Manusia Human Capital
350	Teknologi Informasi Information Technology

6 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

360	Pencapaian Dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan Achievements In Corporate Governance
370	Struktur Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Structure And Mechanism Of Corporate Governance
397	Direksi Board of Directors
433	Dewan Komisaris Board Of Commissioners
444	Komisaris Independen Independent Commissioner
491	Komite Audit Audit Committee
526	Organ dan Komite di Bawah Direksi Organs and Committees Under The Board of Directors
547	Unit Manajemen Risiko Risk Management Unit
554	Akuntan Publik Public Accountant
556	Manajemen Risiko Risk Management
569	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
574	Perkara Hukum Legal Cases
579	Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya Administrative Sanctions Imposed on The Company, Members of The Board of Commissioners, and Members of The Board of Directors By Capital Market Authorities and Other Authorities
591	Program Anti Korupsi Anti-Corruption Program
602	Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan Policy of Long-Term Performance-Based Compensation to Management and/or Employees
603	Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Information on Share Ownership of The Members of The Board of Directors and The Board of Commissioners
605	Whistleblowing System Whistleblowing System
608	Pencegahan Transaksi Orang Dalam (Insider Trading) Prevention of Insider Trading
609	Program Pelaporan Harta Kekayaan Asset Reporting Program
615	Good Corporate Governance Assessment Good Corporate Governance Assessment
617	Kriteria Penilaian Kriteria Penilaian
618	Metode Penilaian Gcg Assessment Gcg Assessment Method
618	Pihak yang Melakukan Assessment Assessor
619	Skor Penilaian Assessment Score
624	Asean Corporate Governance Scorecard Asean Corporate Governance Scorecard
625	Kriteria Penilaian Assessment Criteria
625	Metode Penilaian Gcg Assessment Methods of Gcg Assessment
625	Pihak yang Melakukan Assessment The Party Carrying out The Assessment
626	Skor Penilaian Assessment Score

7 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

630	Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program

8 Laporan Keuangan
Financial Report



Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia



01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlight

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Significant Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan — Financial Highlights and Financial Ratios

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlights and Financial Ratios

(dalam USDpenuh)
(in full USD)

Uraian Description	**2023**	**2022**	**2021**	**2020**	**2019**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION					
ASET ASSETS					
ASET LANCAR **CURRENT ASSETS**					
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	**289.846.369**	521.682.689	54.442.439	200.979.909	299.348.853
Kas dibatasi penggunaannya Restricted cash	**13.223.278**	16.400.351	5.938.273	512.150	5.651.945
Piutang usaha Trade receivables					
Pihak berelasi Related Parties	**24.600.917**	16.591.272	9.996.478	10.323.841	13.884.667
Pihak ketiga Third Party	**113.469.359**	86.289.993	84.742.853	100.583.150	235.971.750
Aset kontrak Contract assets	**11.449.080**	11.429.851	1.799.100	10.383.010	98.633.447
Piutang lain-lain Other receivables	**13.716.445**	11.698.529	7.347.430	5.992.422	37.666.598
Persediaan Inventories	**116.246.316**	67.986.260	73.033.991	105.199.006	167.744.331
Uang muka dan beban dibayar dimuka Advances and prepaid expenses	**60.236.988**	49.256.522	45.163.998	64.688.636	249.803.162
Pajak dibayar di muka Prepaid expenses					
Pajak penghasilan badan Corporate income taxes	-	11.187.372	11.561.857	13.894.653	11.761.518
Pajak lain-lain Other taxes	**10.984.149**	8.630.986	11.698.610	14.287.713	13.426.262
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual Non-current asset classified held for sale	-	-	-	9.702.686	-
Total aset lancer Total current assets	**653.772.901**	**801.153.825**	**305.725.029**	**536.547.176**	**1.133.892.533**
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS					
Uang muka dan uang jaminan Advance and security deposits	**247.175.925**	223.894.513	164.856.914	314.359.197	1.731.560.436
Uang muka pembelian pesawat Advances for the aircraft purchase	**138.090.940**	137.640.940	153.616.395	185.640.719	183.026.120
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associates	**9.085.728**	5.390.400	2.599.119	20.006.880	23.945.705
Properti investasi Investment properties	**77.042.630**	79.431.585	83.083.551	83.894.322	83.957.127

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlights and Financial Ratios

(dalam USDpenuh)
(in full USD)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	**390.800.460**	372.316.463	571.753.237	211.828.238	85.066.368
Aset tetap – Bersih Fixed assets – Net	**5.162.091.463**	4.565.021.490	5.854.523.982	9.392.106.273	1.143.600.991
Aset tak berwujud Intangible assets	**10.350**	4.758	35.943	253.178	738.387
Beban tangguhan Deferred charges	**2.757**	7.773	23.480	42.977	598.608
Aset tidak lancar lain-lain Other non-current assets	**49.571.899**	50.149.232	56.527.710	45.301.447	69.289.499
Total aset tidak lancer Total non-current assets	**6.073.872.152**	**5.433.857.154**	**6.887.020.331**	**10.253.433.231**	**3.321.783.241**
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	**6.727.645.053**	**6.235.010.979**	**7.192.745.360**	**10.789.980.407**	**4.455.675.774**
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY					
LIABILITAS JANGKA PENDEK SHORT-TERM LIABILITIES					
Pinjaman jangka pendek Short-term loans	**194.603**	16.490.706	699.191.633	805.272.996	984.853.063
Utang usaha Trade payables					
Pihak berelasi Related parties	**31.250.610**	269.507.661	287.662.388	121.073.351	428.233.049
Pihak ketiga Third party	**129.822.249**	231.099.576	341.916.442	299.900.564	306.362.661
Liabilitas anjak piutang Factoring liabilities	**-**	-	-	94.019.723	54.570.560
Utang lain-lain Other payables	**55.445.124**	53.023.319	40.363.360	38.678.877	45.890.412
Utang pajak Tax payables					
Pajak penghasilan badan Corporate income taxes	**701.238**	633.768	1.343.867	680.082	1.500.235
Pajak lain-lain Other taxes	**131.192.172**	193.422.369	232.294.335	211.857.149	136.085.178
Akrual Accrual	**260.014.083**	240.024.695	739.304.926	378.376.163	326.205.722
Pendapatan diterima dimuka Unearned revenues	**194.393.702**	232.439.248	166.425.468	168.091.594	200.141.599
Uang muka diterima Advances received	**42.055.943**	36.320.205	50.967.321	57.922.908	106.982.911
Liabilitas terkait aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual Liabilities related to non-current asset classified held for sale	**-**	-	-	2.028.374	-
Liabilitas Jangka panjang yang Jatuh tempo dalam satu tahun: Current Maturities of Long-term Liabilities:					
Pinjaman Jangka Panjang Long-term loans	**32.273.687**	20.305.381	55.720.909	51.068.979	141.779.239
Liabilitas imbalan kerja Liabilities for employee benefits	**16.651.370**	8.144.593	16.237.370	17.854.160	14.858.629
Liabilitas sewa Lease liabilities	**231.727.927**	170.058.419	1.842.202.619	1.505.258.580	52.533.237

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlights and Financial Ratios

(dalam USDpenuh)
(in full USD)

Uraian Description	**2023**	**2022**	**2021**	**2020**	**2019**
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat Estimated liability for aircraft return and maintenance costs	**36.227.257**	209.559.732	667.012.510	25.117.040	70.990.245
Utang obligasi Bonds payable	**-**	-	495.188.854	492.074.369	498.996.741
Pinjaman efek beragun asset Asset-backed securitization loan	**3.205.587**	-	65.549.397	25.522.846	25.897.408
Obligasi wajib konversi Mandatory convertible bond	**-**	-	69.931.786	-	-
Total Liabilltas jangka pendek Total short-term liabilities	**1.165.155.552**	1.681.029.672	5.771.313.185	4.294.797.755	3.395.880.889
LIABILITAS JANGKA PANJANG LONG-TERM LIABILITIES					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang Jatuh tempo dalam satu tahun: Long-term liabilities - net of current maturities:					
Utang Usaha Jangka Panjang Long-term Trade Payables					
Pihak berelasi Related Parties	**349.389.125**	134.575.101	580.361.465	582.500.342	-
Pihak ketiga Third-Party	**36.202.989**	42.373.545	-	-	-
Utang obligasi Bonds payable	**637.773.257**	701.431.591	-	-	-
Pinjaman Jangka Panjang Long-term loans	**684.442.215**	655.540.935	720.187.820	248.159.518	1.597.426
Liabilitas lmbalan kerja Liabilities for employee benefits	**92.690.830**	92.093.932	94.140.107	100.087.608	107.396.582
Liabilitas sewa Lease liabilities	**2.308.621.782**	2.406.975.640	3.768.230.816	4.493.564.698	35.340
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat Estimated liability for aircraft return and maintenance costs	**2.691.420.285**	2.005.968.253	2.348.193.989	2.955.512.646	241.281.636
Pinjaman efek beragun asset Asset-backed securitization loan	**34.135.037**	32.230.672	-	51.045.692	77.692.229
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	**629.261**	617.036	779.089	804.629	939.520
Liabilitas tidak lancar lainnya Other non-current liabilities	**9.911.894**	17.273.752	19.598.604	6.531.766	48.273.883
Total liabilitas jangka panjang Total long-term liabilities	**6.845.216.675**	**6.089.080.457**	**7.531.491.890**	**8.438.206.899**	**477.216.616**
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	**8.010.372.227**	**7.770.110.129**	**13.302.805.075**	**12.733.004.654**	**3.873.097.505**
EKUITAS EQUITY					

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlights and Financial Ratios

(dalam USDpenuh)
(in full USD)

Uraian Description	**2023**	**2022**	**2021**	**2020**	**2019**
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dan nilai nominal Rp 196 per saham untuk saham Seri C Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna, 25.886.576.253 saham Seri B dan 181.866.405.621 saham Seri C Share capital - Rp459 par value per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares and Rp196 par value per share for Series C shares Authorized capital - 1 Series A Dwiwarna share, 25,886,576,253 Series B shares, and 181,866,405,621 Series C shares					
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 saham Seri B dan 65.594.207.583 saham Seri C Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwiwarna share, 25,886,576,253 Series B shares, and 65,594,207,583 Series C shares	**2.131.354.134**	2.131.354.134	1.310.326.950	1.310.326.950	1.310.326.950
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	**30.279.214**	30.279.214	13.753.694	13.753.694	13.753.694
Akumulasi rugi sebesar USD1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi-reorganisasi Accumulated loss totaling USD1,385,459,977 as of January 1, 2012, was eliminated in connection with quasi-reorganization					
-Dicadangkan -Appropriated	**6.081.861**	6.081.861	6.081.861	6.081.861	6.081.861
-Belum dicadangkan -Unappropriated	**(3.432.485.976)**	(3.678.709.527)	(7.418.846.826)	(3.263.966.450)	(799.660.846)
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	**17.391.455**	12.973.418	16.342.049	14.118.586	40.255.513
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to owners of the parent entity	**(1.247.379.312)**	(1.498.020.900)	(6.072.342.272)	(1.919.685.359)	570.757.172
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	**(35.347.862)**	(37.078.250)	(37.717.443)	(23.338.888)	11.821.097
TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY	**(1.282.727.174)**	**(1.535.099.150)**	**(6.110.059.715)**	**(1.943.024.247)**	**582.578.269**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	**6.727.645.053**	**6.235.010.979**	**7.192.745.360**	**10.789.980.407**	**4.455.675.774**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME					
Pendapatan Usaha Operating revenues					
Penerbangan berjadwal Scheduled airline services	**2.378.010.240**	1.689.971.738	1.041.146.408	1.200.671.828	3.773.399.072
Penerbangan tidak berjadwal Non-scheduled airline services	**288.031.848**	174.812.244	88.053.843	77.242.260	249.906.152
Lainnya Others	**270.589.006**	235.295.576	207.478.219	214.417.011	549.332.859
Total	**2.936.631.094**	**2.100.079.558**	**1.336.678.470**	**1.492.331.099**	**4.572.638.083**

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlights and Financial Ratios

(dalam USDpenuh)
(in full USD)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Beban Usaha Operating expenses					
Beban operasional penerbangan Flight operations expenses	**(1.521.806.816)**	(1.490.352.099)	(1.484.323.240)	1.653.741.214	2.549.469.922
Beban pemeliharaan dan perbaikan Maintenance and repair expenses	**(386.604.041)**	(407.371.304)	(559.241.814)	800.558.373	585.900.437
Beban administrasi dan umum Administrative and general expenses	**(176.828.573)**	(236.781.145)	(192.180.422)	350.253.350	249.984.716
Beban bandara User charges and station expenses	**(202.507.863)**	(145.754.891)	(153.719.394)	184.974.225	385.298.616
Beban tiket, penjualan dan promosi Ticketing, sales, and promotion expenses	**(139.705.334)**	(107.931.719)	(94.878.738)	129.234.980	342.771.452
Beban pelayanan penumpang Passenger services expenses	**(163.486.092)**	(96.645.016)	(81.741.861)	133.279.727	271.817.792
Beban operasional hotel Hotel operation expenses	**(20.105.736)**	(19.832.325)	(22.215.692)	23.416.387	31.980.015
Beban operasional transportasi Transportation operation expenses	**(11.400.277)**	(10.699.453)	(13.494.498)	20.205.283	29.440.247
Beban operasional jaringan Network operation expenses	**(4.326.725)**	(4.059.433)	(7.226.631)	8.163.104	10.382.106
Total	**(2.626.771.457)**	**(2.519.427.385)**	**(2.609.022.290)**	**3.303.826.643**	**4.457.045.303**
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya Other Operating Income (Expenses)					
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs – bersih Gain/(loss) on foreign exchange - net	**(20.850.223)**	124.022.650	22.118.829	(35.247.323)	(32.601.114)
Pendapatan/(beban) lain-lain – bersih Other income/(expenses) - net	**344.794.114**	399.555.231	(367.866.220)	(91.799.035)	12.997.724
Penurunan nilai asset non keuangan Impairment of non-financial assets		-	(1.456.153.521)	(264.517.723)	-
Penghentian dini kontrak sewa Early lease contract termination		-	(887.922.715)	-	-
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran Gain payment term restructuring	**47.810.016**	1.383.893.094	-	-	-
Pendapatan dari restrukturisasi utang Income from debt restructuring	**-**	2.854.798.632	-	-	-
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi Share of results of associates	**3.690.203**	2.754.209	(16.599.396)	(3.888.337)	(21.484)
Pendapatan keuangan Finance income	**6.068.038**	2.138.080	17.954.502	168.034.422	45.257.323
Beban keuangan Financial expenses	**(456.782.640)**	(412.654.065)	(571.741.475)	(553.669.995)	(139.990.076)
Laba/(rugi) sebelum pajak Profit/(loss) before tax	**234.589.145**	3.935.160.004	(4.532.553.816)	(2.592.583.535)	1.235.153
Manfaat/(beban) pajak Tax (expenses)/benefits	**17.407.435**	(198.489.700)	358.549.048	115.950.186	(45.802.668)
Laba/(rugi) tahun berjalan Profit/(loss) for the year	**251.996.580**	3.736.670.304	(4.174.004.768)	(2.476.633.349)	(44.567.515)

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlights and Financial Ratios

(dalam USDpenuh)
(in full USD)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Penghasilan Komprehensif Lain Other comprehensive income					
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be reclassified to profit and loss:					
(Defisit)/surplus revaluasi aset tetap Revaluation (deficit)/surplus on fixed assets	**9.115.311**	(1.249.198)	11.043.960	(36.726.782)	26.489.594
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja Remeasurement of post-employment benefits liabilities	**(5.024.168)**	5.703.017	4.079.401	(3.256.098)	(10.390.757)
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Changes in the fair value of equity investments at fair value through other comprehensive income	**(2.301.206)**	-	-	316,684	-
Beban pajak tangguhan terkait Related deferred tax expenses	**(390.053)**	(1.227.329)	(4.037.374)	11.015.897	631.188
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will be reclassified to profit and loss:					
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas Changes in fair value of cash flow hedge	**-**	-	-	(1.168.525)	60.083.572
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Exchange differences due to financial statement translation	**(1.024.488)**	(2.488.933)	381.213	103.235	8.307.132
Total keuntungan/(kerugian) komprehensif lain Total other comprehensive income/(loss)	**375.396**	737.557	11.467.200	(29.715.589)	85.120.729
Total keuntungan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income/(loss) for the year	**252.371.976**	3.737.407.861	(4.162.537.568)	(2.506.348.938)	(40.553.214)
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada: Profit/(Loss) Attributable To:					
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	**250.046.769**	3.737.905.012	(4.159.342.510)	(2.443.042.762)	(38.936.612)
Kepetingan non-pengendali Non-controlling interests	**1.949.811**	(1.234.708)	(14.662.258)	(33.590.587)	(5.630.903)
Total	**251.996.580**	3.736.670.304	(4.174.004.768)	(2.476.633.349)	(44.567.515)
Total keuntungan/(kerugian) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income/(loss) attributable to:					
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	**250.641.588**	3.736.768.668	(4.148.159.013)	(2.472.917.795)	46.721.666
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	**1.730.388**	639.193	(14.378.555)	(33.431.143)	(6.168.452)
Total	**252.371.976**	**3.737.407.861**	**(4.162.537.568)**	**(2.506.348.938)**	**40.553.214**
Rugi per saham dasar/dilusian Basic/diluted loss per share	**0.00273**	0,14145	(0,16068)	(0,09437)	(0,00150)

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlights and Financial Ratios

(dalam USDpenuh)
(in full USD)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENTS					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES					
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	**2.890.298.652**	2.166.344.054	1.419.175.102	1.706.188.443	4.598.841.042
Pengeluaran kas kepada pemasok Cash disbursements to suppliers	**(2.235.586.845)**	(1.541.421.065)	(941.053.320)	(1.035.089.742)	(3.370.278.815)
Pengeluaran kas kepada karyawan Cash disbursements to employees	**(409.014.654)**	(347.315.543)	(333.973.816)	(467.016.826)	(592.788.033)
Kas dihasilkan dari operasi Cash generated from operations	**245.697.153**	277.607.446	144.147.966	204.081.875	635.774.194
Pembayaran beban keuangan Payment for finance expenses	**(30.988.365)**	(17.502.342)	(61.454.555)	(119.643.584)	(127.460.655)
Penerimaan bunga Interest receipt	**6.068.038**	2.138.080	994.363	24.168.914	7.473.931
Pengembalian pajak Tax Refund	**1.765.251**	3.415.852	6.202.117	4.072.037	-
Pembayaran pajak penghasilan Payment for income taxes	**(3.688.655)**	(4.307.701)	(7.485.869)	(2.305.080)	(2.686.184)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flow from operating activities	**218.853.422**	261.351.335	82.404.022	110.374.162	513.101.286
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES					
Penerimaan pengembalian dana cadangan pemeliharaan pesawat Receipt of aircraft maintenance reserve fund refunds	**3.625.224**	-	-	-	-
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat Expenditure for aircraft maintenance reserve funds	**(256.976.158)**	(177.480.265)	(227.692.728)	(34.819.523)	(328.683.597)
Penerimaan uang jaminan Receipt of security deposit	**2.974.710**	3.406.104	2.501.535	8.225.110	23.865.798
Pembayaran uang jaminan Payment of security deposit	**(22.751.942)**	(4.582.200)	(18.041.684)	(13.011.169)	(6.623.295)
Uang muka pembelian pesawat Advances for the aircraft purchase	**(450.000)**	-	(137.808)	(2.614.599)	(37.615.507)
Penerimaan dividen Dividend receipt	**-**	49.505	94.313	13.440	315.457
Hasil pelepasan aset tetap Proceeds of disposal of fixed assets	**533.640**	176.119	382.424	818.371	17.775
Uang muka pembelian aset tetap Advance payment for purchasing fixed assets	**(3.038.966)**	(3.993.096)	(1.900.288)	(12.618.124)	(123.815.315)
Pembayaran untuk aset pemeliharaan Payment for assets maintenance	**(40.381.660)**	(81.100.480)	(1.079.058)	(7.865.768)	(22.412.449)
Penerimaan pengembalian dana cadangan pemeliharaan pesawat Receipt of aircraft maintenance reserve fund refunds	**-**	-	-	1.989.941	154.085.805
Penerimaan pengembalian uang muka pembelian pesawat Receipt of refund of advance payment for aircraft purchase	**-**	-	-	-	23.431.273

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlights and Financial Ratios

(dalam USDpenuh)
(in full USD)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Penerimaan lainnya dari aktivitas investasi Other receipt from investment activities	-	-	18.634	3.938.825	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flow for investing activities	**(316.465.152)**	(263.524.313)	(245.854.660)	(55.943.496)	(317.434.055)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES					
Penerimaan pinjaman jangka pendek Receipt of short-term loans	-	190.700	99.134.302	867.572.032	2.044.651.741
Pembayaran pinjaman jangka pendek Payment of short-term loans	-	(2.400.000)	(46.996.854)	(1.040.459.290)	(2.130.879.328)
Penerimaan pinjaman jangka Panjang Receipt of long-term loans	**34.474.644**	47.374.657	17.080.747	167.455.395	40.156.346
Pembayaran pinjaman jangka Panjang Payment of long-term loans	**(23.788.049)**	(6.382.939)	(12.775.562)	(11.803.676)	-
Penerimaan dari penerbitan modal saham Receipt from the issuance of share capital	-	483.397.514	-	-	-
Pembayaran untuk penarikan kembali obligasi Payment for recall of bonds	**(50.000.000)**	-	-	-	-
Pembayaran obligasi wajib konversi Payment of mandatory convertible bonds	-	-	69.931.786	-	-
Penerimaan/(pembayaran) liabilitas anjak piutang – bersih Receipt/(payment) of factoring liabilities - net	-	-	4.123.535	39.449.163	(55.209.676)
Penerimaan/(pembayaran) pinjaman efek beragun asset Receipt/(payment) of asset-backed securities loans	-	-	(9.979.651)	(24.223.046)	(25.378.010)
Pembayaran liabilitas sewa Payment of lease liabilities	**(109.713.233)**	(36.769.656)	(95.825.257)	(134.361.460)	(14.281.521)
Kenaikan/(penurunan) kas yang dibatasi penggunaannya Increase/(decrease) in restricted cash	**3.177.073**	(12.480.532)	(3.151.921)	(172.888)	(5.082.022)
Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya Payments for other financing activities	-	-	-	(14.143.856)	-
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendalinya Dividend payments by subsidiaries to their non-controlling interests	-	-	-	(244.816)	(713.312)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash flow from financing activities	**(145.849.565)**	472.929.744	21.541.125	(150.932.442)	(146.735.782)
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Decrease/(Increase) in Cash and Cash Equivalent	**(243.461.295)**	470.756.766	(141.909.513)	(96.501.776)	48.931.449

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlights and Financial Ratios

(dalam USDpenuh)
(in full USD)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	**521.682.689**	54.442.439	199.133.631	297.411.014	251.019.140
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing Effect of changes in foreign exchange rates	**11.624.975**	(3.516.516)	(2.781.679)	(1.775.607)	(2.539.575)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	**289.846.369**	521.682.689	54.442.439	199.133.631	297.411.014
RASIO KEUANGAN (%)* FINANCIAL RATIO (%)*					
Imbal Hasil Rata-Rata Aset Average Return on Assets	**3,75**	59,93	(58,03)	(22,95)	(1,00)
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas Average Return on Equity	**(19,65)**	(243,42)	68,31	(127,46)	(7,65)
Rasio Lancar Current Ratio	**56,11**	47,66	5,30	12,49	33,39
Rasio Total Utang Finansial Terhadap Ekuitas (X) Total Financial Debt to Equity Ratio (X)	**(3,08)**	(2,61)	(1,55)	(4,00)	3,15
Rasio Total Utang Finansial Terhadap Aset (X) Total Financial Debt to Asset Ratio (X)	**58,45**	64,20	132,07	71,97	41,25
Marjin Laba Usaha Operating Profit Margin	**21,58**	4,96	(296,42)	(147,63)	2,10
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	**8,58**	177,93	(312,27)	(165,96)	(0,97)
Marjin EBITDA (%) EBITDA Margin (%)	**38,88**	39,55	(202,10)	(34,39)	6,08

Catatan untuk pembaca laporan: Tabel dan grafik pada laporan ini memaparkan data numerik dengan standar Bahasa Indonesia, sedangkan pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar Bahasa Inggris dan Indonesia sesuai dengan konteksnya.
Note to report readers: The tables and graphs in this report present numerical data using standard Indonesian, while the numerical presentation in the text uses standard English and Indonesian according to the context.


Garuda Indo
Management B

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Segmentasi Operasi Operation by Segment	2023	2022	2021	2020	2019
Garuda Indonesia Group					
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	**19,97**	14,85	10,96	10,81	31,89
Jumlah kargo (ton) Total cargo (ton)	**170.939**	187.305	283.636	235.400	335.764
ASK (miliar) (billion)	**32,82**	23,19	25,28	27,66	57,07
RPK (miliar) (billion)	**24,58**	16,92	10,98	12,49	42,39
SLF (%)	**74,88**	72,94	43,42	45,17	74,28
ATKC (juta) (million)	**989,04**	803,69	933,74	890,55	1.740,33
RTKC (juta) (million)	**310,27**	339,58	577,95	460,58	712,15
CLF (%)	**31,37**	42,25	61,90	51,72	40,92
Utilisasi armada (jam) Aircraft utilization (hour)	**07:55**	07:16	5:01	4:09	7:42
Frekuensi penerbangan Flight frequency	**145.500**	105.361	117.156	130.362	233.306
OTP (%)	**87,27**	83,7	92,6	93,8	91,2
Bahan bakar digunakan (juta liter) Fuel burn (million liters)	**1.082,57**	755,38	773,89	864,60	1.870,65
Blockhours	**306.087,60**	218.138,38	237.752,05	261.092,12	507.078,54
Yield penumpang (USc) Passenger yield (USc)	**8,53**	8,41	6,31	7,28	7,97
Yield kargo (USc/kg) Cargo yield (USc/kg)	**56,72**	65,82	57,36	57,64	43,83
CASK (USc)	**7,01**	6,89	6,03	6,63	6,46
CASK-excl fuel (USc)	**4,36**	3,92	4,43	5,18	4,50
Harga bahan bakar (USc/liter) Fuel price (USc/liter)	**80,21**	91,01	52,41	46,38	59,93
Nilai tukar (USDIDR) Exchange Rate (USD/IDR)	**15.416**	15.731	14.269	14.105	13.901
Garuda Indonesia Domestik Garuda Indonesia Domestic					
Jumlah penumpang (juta) Total passangers (million)	**6,61**	4,79	3,33	4,54	15,40
Jumlah kargo (ton) Total cargo (ton)	**64.404**	70.550	108.278	115.891	178.478
ASK (miliar) (billion)	**8,90**	6,55	7,93	9,89	17,67
RPK (miliar) (billion)	**6,77**	5,08	3,61	4,28	13,82
SLF (%)	**76,07**	77,51	45,53	43,29	78,21
ATKC (juta) (million)	**191,54**	152,88	202,78	232,97	342,11
RTKC (juta) (million)	**80,26**	86,20	128,67	135,96	202,66
CLF (%)	**41,90**	56,38	63,45	58,36	59,24
Yield penumpang (USc) Passenger yield (USc)	**10,58**	10,58	9,84	10,19	10,69
Yield kargo (USc/kg) Cargo Yield (USc/kg)	**83,53**	87,56	87,60	98,62	86,91
CASK (USc)	**9,00**	9,48	8,63	8,78	8,15
CASK-excl fuel (USc)	**6,11**	6,22	6,84	7,13	5,89
Garuda Indonesia Internasional Garuda Indonesia International					
Jumlah penumpang (juta) Total passangers (million)	**1,68**	0,77	0,11	0,77	4,27

Segmentasi Operasi Operation by Segment	2023	2022	2021	2020	2019
Garuda Indonesia Group					
Jumlah kargo (ton) Total cargo (ton)	**41.101**	49.965	93.622	59.510	91.338
ASK (miliar) (billion)	**11,12**	5,95	5,05	8,06	26,25
RPK (miliar) (billion)	**7,73**	3,58	0,42	3,65	18,68
SLF (%)	**69,53**	60,23	8,32	45,34	71,18
ATKC (juta) (million)	**481,39**	321,04	427,63	417,96	1.071,74
RTKC (juta) (million)	**165,31**	186,28	365,74	266,71	449,42
CLF (%)	**34,34**	58,02	85,53	63,81	41,93
Yield penumpang (USc) Passenger yield (USc)	**8,09**	8,31	9,33	6,28	6,14
Yield kargo (USc/kg) Cargo Yield (USc/kg)	**29,55**	44,88	38,53	25,85	15,29
CASK (USc)	**6,53**	6,94	5,98	6,48	5,80
CASK-excl fuel (USc)	**4,04**	4,09	4,43	4,97	3,96
Garuda Indonesia Main Brand					
Jumlah penumpang (juta) Total passangers (million)	**8,29**	5,56	3,44	5,31	19,67
Jumlah kargo (ton) Total cargo (ton)	**105.505**	120.516	201.900	175.401	269.816
ASK (miliar) (billion)	**20,02**	12,50	12,99	17,94	43,92
RPK (miliar) (billion)	**14,49**	8,66	4,03	7,93	32,51
SLF (%)	**72,44**	69,29	31,06	44,21	74,01
ATKC (juta) (million)	**672,92**	473,92	630,41	650,93	1.413,85
RTKC (juta) (million)	**245,58**	272,48	494,41	402,68	652,07
CLF (%)	**36,49**	57,50	78,43	61,86	46,12
Yield penumpang (USc) Passenger yield (USc)	**9,25**	9,64	9,79	8,39	8,07
Yield kargo (USc/kg) Cargo Yield (USc/kg)	**47,19**	58,38	51,30	50,42	37,55
CASK (USc)	**7,63**	8,27	7,60	7,75	6,75
CASK-excl fuel (USc)	**4,96**	5,21	5,90	6,16	4,74
Citilink					
Jumlah penumpang (juta) Total passangers (million)	**11,68**	9,29	7,53	5,49	12,22
Jumlah kargo (ton) Total cargo (ton)	**65.434**	66.789	81.735	59.999	65.948
ASK (miliar) (billion)	**12,81**	10,69	12,29	9,71	13,15
RPK (miliar) (billion)	**10,10**	8,25	6,94	4,56	9,89
SLF (%)	**78,70**	77,20	56,48	46,94	75,20
ATKC (juta) (million)	**316,12**	329,77	303,32	239,62	326,48
RTKC (juta) (million)	**64,69**	67,10	83,54	57,90	60,08
CLF (%)	**20,46**	20,35	27,54	24,16	18,40
Yield penumpang (USc) Passenger yield (USc)	**7,48**	7,12	4,29	5,35	7,65
Yield kargo (USc/kg) Cargo Yield (USc/kg)	**92,91**	96,03	93,23	107,83	111,99
CASK (USc)	**6,04**	5,27	4,38	4,56	5,52
CASK-excl fuel (USc)	**3,43**	2,42	2,88	3,36	3,70

Informasi Saham
Information Of Share

Tahun Year	Harga per saham (Rp) Price per share (IDR)				Jumlah Saham Beredar (dalam Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Volume Saham (Jutaan Saham) Share Volume (Million Shares)	Kapitalisasi Pasar (Miliar) Market Capitalization (Billion)
	Pembukaan (Rp) Opening (IDR)	Tertinggi (Rp) Highest (IDR)	Terendah (Rp) Lowest (IDR)	Penutupan (Rp) Closing (IDR)			
2023							
Triwulan I Quarter I	78	79	73	74	91.480.783.837	246.055.300	6.769,58
Triwulan II Quarter II	63	64	63	63	91.480.783.837	19.066.900	5.763,29
Triwulan III Quarter III	88	92	88	92	91.480.783.837	78.127.400	8.416,23
Triwulan IV Quarter IV	70	70	69	69	91.480.783.837	38.446.200	6.312,17
2022							
Triwulan I* Quarter I*	-	-	-	-	25.886.576.254	-	-
Triwulan II* Quarter II*	-	-	-	-	25.886.576.254	-	-
Triwulan III* Quarter III*	-	-	-	-	25.886.576.837	-	-
Triwulan IV* Quarter IV*	-	-	-	-	91.480.783.837	-	-

*Bursa Efek Indonesia telah menghentikan sementara perdagangan efek Perusahaan terhitung sejak sesi I perdagangan efek tanggal 18 Juni 2021 hingga 3 Januari 2023.
*The Indonesia Stock Exchange has temporarily halted the trading of the Company's securities effective from the first session of trading on June 18, 2021, until January 3, 2023.

Grafik Volume Transaksi Saham Garuda Indonesia Tahun 2022-2023
Chart of Garuda Indonesia Stock Transaction Volume in 2022–2023

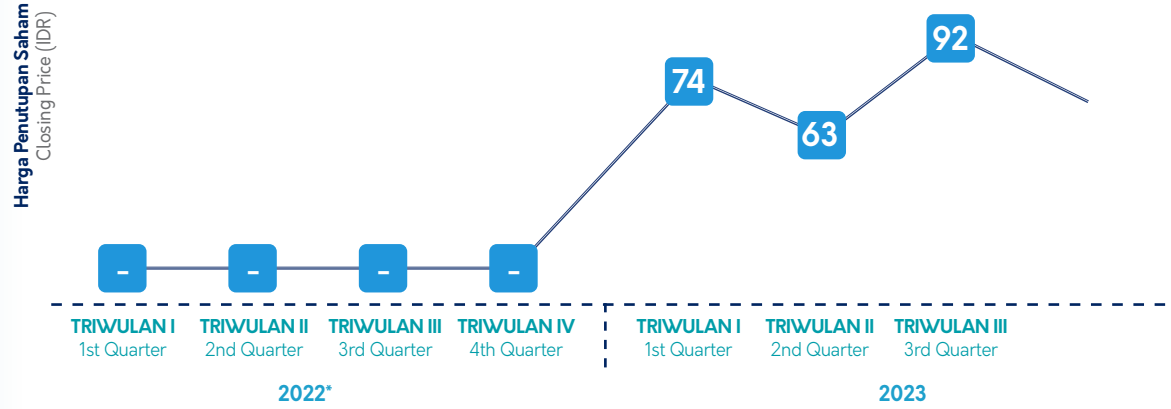

*Bursa Efek Indonesia telah menghentikan sementara perdagangan efek Perusahaan terhitung sejak sesi I perdagangan efek tanggal 18 Juni 2021 hingga 3 Januari 2023.
*The Indonesia Stock Exchange has temporarily halted the trading of the Company's securities effective from the first session of trading on June 18, 2021, until January 3, 2023.

Grafik Volume Perdagangan Saham Garuda Indonesia Tahun 2022-2023
Chart of Garuda Indonesia Stock Trading Volume in 2022–2023

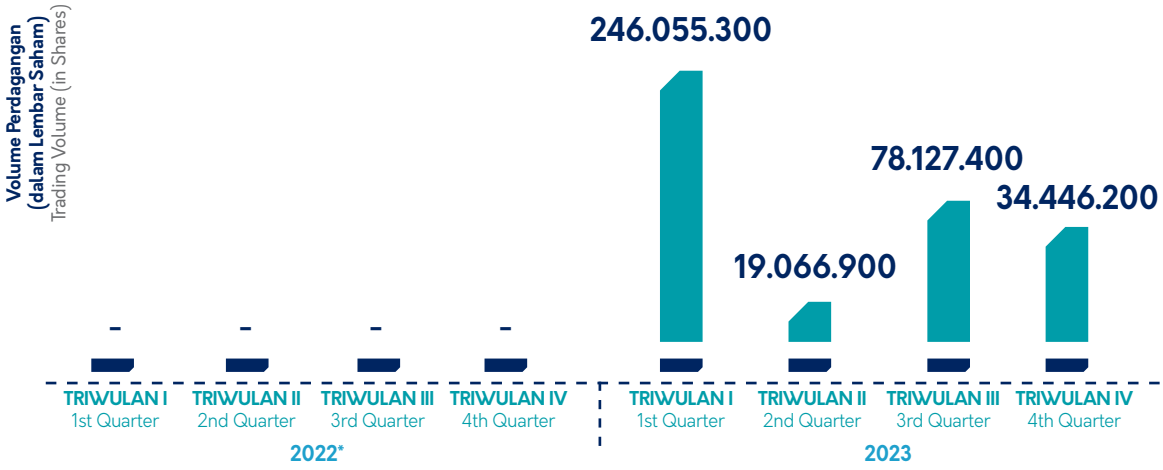

*Bursa Efek Indonesia telah menghentikan sementara perdagangan efek Perusahaan terhitung sejak sesi I perdagangan efek tanggal 18 Juni 2021 hingga 3 Januari 2023.
*The Indonesia Stock Exchange has temporarily halted the trading of the Company's securities effective from the first session of trading on June 18, 2021, until January 3, 2023.

Grafik harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Garuda Indonesia Tahun 2022-2023
Chart of Share Price and Trading Volume of Garuda Indonesia in 2022-2023

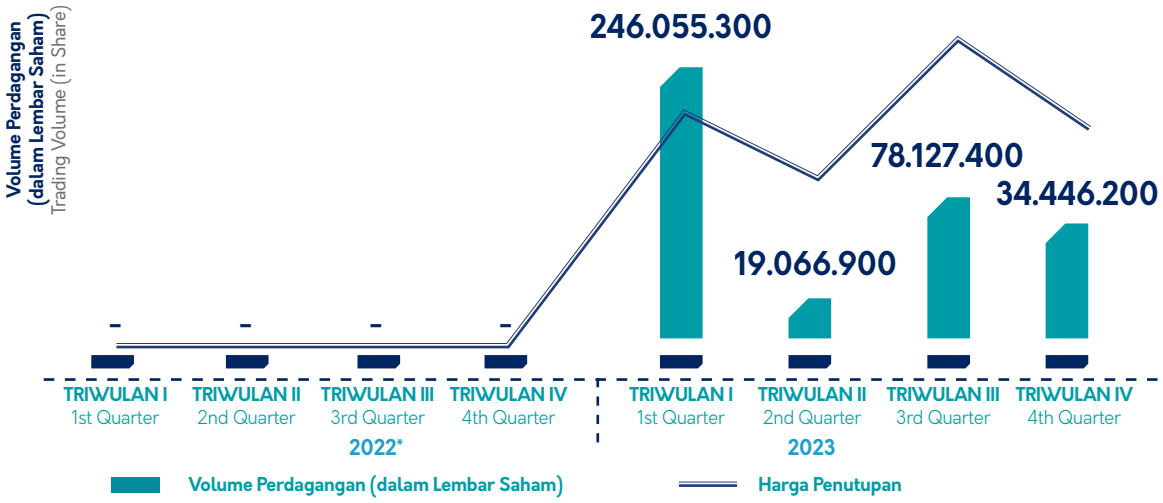

*Bursa Efek Indonesia telah menghentikan sementara perdagangan efek Perusahaan terhitung sejak sesi I perdagangan efek tanggal 18 Juni 2021 hingga 3 Januari 2023.
*The Indonesia Stock Exchange has temporarily halted the trading of the Company's securities effective from the first session of trading on June 18, 2021, until January 3, 2023.

Aksi Korporasi

Pada tahun 2023, Garuda Indonesia tidak melakukan Aksi Korporasi terkait dengan aktivitas yang berpengaruh terhadap jumlah saham beredar, di antaranya pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) Dan/Atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") terus memperkuat fundamental kinerja usaha sejalan dengan Pencabutan suspensi saham atas perdagangan efek GIAA terhitung sejak sesi 1 perdagangan efek pada pada awal tahun 3 Januari 2023 berdasarkan penilaian dari KJPP (Kantor jasa Penilai Publik) dengan nilai nominal Rp196/lembar saham merupakan tindak lanjut dari dirampungkannya tahapan restrukturisasi kinerja Garuda Indonesia pada penutup tahun 2022, utamanya berkaitan dengan penerbitan instrumen "new sukuk". Namun, berdasarkan ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI), terdapat notasi khusus yang disematkan pada saham GIAA, notasi "x" yaitu perihal kriteria efek bersifat ekuitas dalam pemantauan khusus, notasi "E" perihal laporan keuangan terakhir menunjukkan status ekuitas negatif yang disematkan terhadap saham GIAA.

Sebelumnya Bursa Efek Indonesia telah menghentikan sementara perdagangan efek Perusahaan terhitung sejak sesi I perdagangan efek tanggal 18 Juni 2021 dengan harga penutupan IDR222, penyebab penghentian sementara perdagangan efek perusahaan yaitu penundaan pembayaran jumlah pembagian berkala atas sukuk senilai USD14.875.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2021 dan batas masa tenggat 14 hari sejak tanggal jatuh tempo.

Corporate Actions

In 2023, Garuda Indonesia did not undertake Corporate Actions related to activities affecting the number of outstanding shares, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares.

Suspension of Shares Trading and/or Delisting of Shares

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") continues to strengthen its business performance fundamentals in line with the lifting of the suspension of GIAA's shares starting from the first trading session on January 3, 2023 based on the valuation of KJPP (Public Appraisal Service Office) with a nominal value of IDR196/share is a follow-up to the completion of Garuda Indonesia's performance restructuring stage at the end of 2022, mainly related to the issuance of "new sukuk" instruments. However, based on the provisions of the Indonesia Stock Exchange (IDX), there are special notations pinned on GIAA shares, notation "x" which is regarding the criteria for equity securities under special monitoring, notation "E" regarding the last financial report indicates negative equity status pinned on GIAA shares.

Previously, the Indonesia Stock Exchange had temporarily suspended the trading of the Company's securities starting from the first session of securities trading on June 18, 2021 with a closing price of IDR222, the cause of the temporary suspension of trading in the company's securities was the delay in payment of the periodic distribution amount of the sukuk worth USD14,875,000 which matured on June 3, 2021 and the deadline was 14 days from the maturity date.

Informasi Obligasi, Sukuk dan/ atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sukuk and/or Convertible Bonds

Surat Utang Baru (*New Notes*) dan Sukuk Baru

New Notes and New Sukuk

Surat Utang Baru (*New Notes*)

New Notes

Tabel Surat Utang Baru
Table of New Notes

Uraian Descriotion	**Tanggal Penerbitan** Issuance Date	**Tenor (tahun)** Tenor (Year)	**Mata Uang Currency**	**Jumlah Surat Utang Baru (USD)** Amount of New Notes	**Harga Penawaran** Offering Price	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Tingkat Suku Bunga (%)** Interest Rates (%)	**Status Pembayaran** Payment Status	**Peringkat** 2023	**Peringkat** 2022	**Wali Amanat** Trustee
New Bonds	28 Desember 2022 December 28, 2022	9 Tahun 9 Years	USD	624,211,705	N/A	28 Desember 2031 December 28, 2031	7.25% PIK, 6,5% Cash	Belum Lunas Unpaid	-	-	-

Keterangan: Seluruh kreditur Garuda yang merupakan pemberi sewa, kreditor sewa pembiayaan, pabrikan pesawat, para vendor Maintenance, Repair and Overhaul (MRO) dan para kreditur utang usaha yang berhak menerima Obligasi Baru 2022 berdasarkan ketentuan rencana perdamaian berhak menerima surat utang baru. Pada tanggal 28 Desember 2022, Garuda Indonesia menerbitkan Obligasi Baru 2022 Trust Certificates yang tidak dijamin sebesar USD 624 juta. Sertifikat ini digunakan untuk menyelesaikan utang dengan kreditur Garuda Indonesia sesuai dengan keputusan Homologasi.

Description: All of Garuda's creditors who are lessors, finance lease creditors, aircraft manufacturers, Maintenance, Repair and Overhaul (MRO) vendors and trade debt creditors who are entitled to receive the New Bonds 2022 under the terms of the peace plan are entitled to receive the new bonds. On December 28, 2022, Garuda Indonesia issued unsecured New Bonds 2022 Trust Certificates amounting to USD624 million. These certificates were used to settle the Company's debts in accordance with the Homologation decision.

Sukuk Baru

New Sukuk

Tabel Sukuk Baru Garuda Indonesia
Table of Garuda Indonesia's New Sukuk

Uraian Descriotion	**Tanggal Penerbitan** Issuance Date	**Tenor (tahun)** Tenor (Year)	**Mata Uang Currency**	**Jumlah Sukuk** Total Sukuk **(USD)**	**Harga Penawaran** Offering Price	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Tingkat Suku Bunga (%)** Interest Rates (%)	**Status Pembayaran** Payment Status	**Peringkat** 2023	**Peringkat** 2022	**Wali Amanat** Trustee
Sukuk Global Global Sukuk	29 Desember 2022 December 29, 2022	9 Tahun 9 Years	USD	78,019,580	N/A	29 Desember 2031 December 29, 2031	7.25% PIK, 6,5% Cash	Belum Lunas Unpaid	-	-	-

Keterangan: Sesuai dengan perjanjian Homologasi, Para Pemegang Sukuk berhak menerima Sertifikat Sukuk Baru 2022 ("Sukuk baru"). Sertifikat Sukuk baru yang tidak dijamin sebesar USD78 juta digunakan untuk menyelesaikan utang dengan pemegang sukuk lama Perusahaan sesuai dengan keputusan Homologasi.

Description: Pursuant to the Homologation agreement, Sukuk Holders are entitled to receive New Sukuk Certificates ("the new Sukuk"). The new unsecured Sukuk Certificates amounting to USD78 million was used to settle the payable with old sukuk holders based on the Homologation Decision.

Kontrak Investasi Kolektif – Efek Beragun Asset ("KIK EBA")

Collective Investment Contract - Asset-Backed Securities (KIK-EBA)

Tabel KIK EBA Mandiri GIAA01
Table of KIK EBA Mandiri GIAA01

Keterangan Description	**Tanggal Pencatatan** Listing Date	**Nilai (Rp)** Amount (IDR)	**Bunga/Jangka Waktu** Term	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Peringkat** Rating
KIK EBA Mandiri GIAA01	13 Juni 2022 June 13, 2022	1.235.433.261.090	10 Tahun 10 Years	13 Juni 2032 June 13, 2032	$_{ir}BBB_{(sf)}$

Peristiwa Penting di Tahun 2023
Important Events in 2023

Januari
January



Garuda Indonesia Raih Predikat Maskapai Paling Tepat Waktu di Dunia Sepanjang Tahun 2022
Garuda Indonesia berhasil meraih predikat maskapai penerbangan global paling tepat waktu sepanjang tahun 2022 ("The Most Punctual Global Airline") berdasarkan data OAG Flightview, lembaga riset independen asal Inggris yang menilai kinerja tingkat ketepatan waktu maskapai dunia dengan capaian tingkat ketepatan waktu mencapai 95,63 persen.

Garuda Indonesia Was Named the Most Punctual Airline in the World in 2022
Garuda Indonesia successfully claimed the title of the"world's most punctual airline" based on the OAG Flightview, a UK-based independent research institute that measures the on-time performance of global airlines with a timeliness rate of 95.63 percent.



Suspensi Saham Resmi Dibuka, Garuda Indonesia Perkuat Fundamental Kinerja Usaha
Garuda Indonesia terus memperkuat fundamental kinerja usaha sejalan dengan pencabutan suspensi saham resmi yang diberlakukan Bursa Efek Indonesia (BEI), mengacu pada pengumuman BEI dengan nomor PENG-UPT-0001/BEI.PP2/01-2023. Pencabutan suspensi saham atas perdangan efek GIAA tersebut merupakan tindak lanjut dari dirampungkannya tahapan restrukturisasi kinerja Garuda pada penutup tahun 2022 lalu, utamanya berkaitan dengan penerbitan instrumen restrukturisasi "New Sukuk".

Stock Suspension Officially Lifted, Garuda Indonesia Strengthened the Fundamentals of Business Performance
Garuda Indonesia has continued to stabilize its business performance fundamentals along with the official stock suspension lifting by the Indonesia Stock Exchange (BEI) under the BEI Announcement Number PENG-UPT-0001/BEI.PP2/01-2023. The stock suspension lifting for the GIAA stock trading was a follow-up of Garuda's performance restructure at the end of 2022, which was particularly related to the issuance of "New Sukuk" restructuring instruments.

Maret
March



Garuda Indonesia Luncurkan Livery Tematik "The Beauty of Kembara Angkasa
Garuda Indonesia secara resmi meluncurkan livery terbaru bertema "The Beauty of Kembara Angkasa" pada armada A330-900 Neo dengan nomor registrasi PK GPZ di Hangar 2 GMF AeroAsia yang merepresentasikan perjalanan Garuda Indonesia selama lebih dari 7 dekade. Dengan menampilkan empat warna awan pada desain sayap dan batik Mega Mendung yang mewakilkan warna Garuda Indonesia, livery tematik hasil karya Rainhard Susanto tersebut memiliki makna filosofi dukungan dan kepercayaan berbagai pihak, yang menjadi energi bagi kepak Garuda Indonesia dalam memberikan kontribusi terbaiknya bagi Negeri.

Garuda Indonesia's Thematic Livery Launch: The Beauty of Kembara Angkasa
Garuda Indonesia officially launched its newest livery called "The Beauty of Kembara Angkasa" on the A330-900 Neo fleet with the registration number PK GPZ in Hangar 2 GMF AeroAsia, representing the journey of Garuda Indonesia for more than seven decades. Displaying four colors of clouds on the wings and Mega Mendung batik that represents the color of Garuda Indonesia, the thematic livery created by Reinhard Susanto symbolizes the support and trust from various parties as a positive energy for Garuda Indonesia to provide the best contribution for the Country.



Garuda Indonesia Group Gandeng Jejakin Gelar Program Kolaborasi Carbon Ofsetting
Melalui inisiatif ini, Garuda Indonesia memperkenalkan program pelestarian lingkungan berbasis konversi poin GarudaMiles yang dapat diakses oleh pengguna jasa Garuda Indonesia melalui program redemption GarudaMiles "Ayo Jaga Bumi Kita Bersama". Langkah ini yang turut diperkuat melalui program employee engagement untuk internal Garuda Indonesia Group.

GGaruda Indonesia Partnered with Jejakin for Carbon Offsetting Collaborative Program
This initiative has allowed Garuda Indonesia to introduce the environmental conservation program based on the GarudaMiles point conversion, which is accessible for Garuda Indonesia's service users through the GarudaMiles redemption program entitled "Ayo Jaga Bumi Kita Bersama". This was also strengthened through the employee engagement program for the internal parties of Garuda Indonesia Group.

Maret
March



Garuda Indonesia Operasikan Penerbangan Singapore–Surabaya PP dan Manado – Narita PP
Garuda Indonesia meresmikan pengoperasian penerbangan langsung internasional pertama pada hub Surabaya dengan rute Singapore – Surabaya PP dalam rangka mendukung peningkatan wisman ke Jawa Timur. Sementara itu, pada 2 Maret 2023, Garuda Indonesia turut meresmikan penerbangan Narita-Manado PP yang dilayani sebanyak satu kali setiap Minggu. Pengoperasian rute penerbangan tersebut merupakan upaya Garuda Indonesia untuk mendukung percepatan pemulihan ekonomi daerah, yang salah satunya kami wujudkan dengan mengoptimalkan aksesibilitas udara yang aman dan nyaman, dari dan menuju berbagai destinasi prioritas serta daerah penghasil komoditas unggulan nasional.

Garuda Indonesia Operated Singapore–Surabaya and Manado–Narita Round Trip Flights
Garuda Indonesia successfully claimed the title of the"world's most punctual airline" based on the Garuda Indonesia officially announced the operation of its first direct international flight at the Surabaya airline hub with a round trip route to Singapore to support the increase of foreign tourists in East Java. On March 2, 2023, Garuda Indonesia also inaugurated the Narita–Manado round trip flight carried out once a week on Sunday. The operation of those flight routes was Garuda Indonesia's effort to accelerate regional economic recovery, one of which was realized by optimizing safe and comfortable flight accessibility from and to various priority destinations and places producing superior national commodities.

April
April



Garuda Indonesia Operasikan Penerbangan Evakuasi Bagi 385 WNI di Sudan
Garuda Indonesia mengoperasikan penerbangan evakuasi yang diinisiasi oleh Kementerian Luar Negeri bagi Warga Negara Indonesia (WNI) yang berada di Sudan imbas situasi konflik yang terjadi sejak beberapa waktu lalu. Adapun dalam misi tersebut Garuda Indonesia menerbangkan sedikitnya 385 orang WNI untuk kembali ke Tanah Air.

Garuda Indonesia Operated Evacuation Flights for 385 Indonesian Citizens in Sudan
Garuda Indonesia operated evacuation flights initiated by the Ministry of Foreign Affairs for Indonesian citizens in Sudan who were affected by a conflict situation that had occurred a few time ago. In this mission, Garuda Indonesia brought home at least 385 Indonesian citizens.

Mei
May



GarudaMiles Raih Penghargaan Best Airline Customer Service dalam Ajang Freddie Awards 2023
Program loyalitas pelanggan Garuda Indonesia, GarudaMiles, berhasil menerima penghargaan dalam ajang Freddie Awards 2023 yang diselenggarakan di Washington DC, Amerika Serikat, sebagai "Best Airline Customer Service" terbaik di wilayah Timur Tengah dan Asia/Oseania dengan rating 9.31.

GarudaMiles Won the Freddie Award 2023 for the Best Airline Customer Service
Garuda Indonesia's customer loyalty program, GarudaMiles, successfully won the Freddie Award 2023 held in Washington DC, United States, for "the Best Airline Customer Service" in the Middle East and Asia/Oceania with a rating of 9.31.

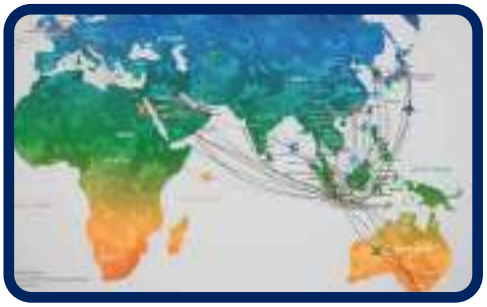

Perkuat Ekosistem Aviasi di Kawasan Regional, Garuda Indonesia Jajaki Jalinan Kerja Sama Jaringan Penerbangan Bersama Singapore Airlines
Garuda Indonesia menjajaki kerjasama komersial bersama Singapore Airlines melalui pendekatan "Joint Venture" rute penrbangan antara kedua maskapai yang akan dilakukan pada rute penerbangan Singapura – Denpasar, Singapura-Jakarta dan Singapura – Surabaya. Kerja sama ini merupakan tindak lanjut dari perluasan kolaborasi komersial yang telah terjalin sejak November 2021.

Escalating Aviation Ecosystem in Regional Areas, Garuda Indonesia and Singapore Airlines Collaborated on Aviation Network Partnership
Garuda Indonesia explored a commercial partnership with Singapore Airlines through a Joint Venture covering Singapore–Denpasar, Singapore–Jakarta, and Singapore–Surabaya flight routes. This was a follow-up of the expansion of a commercial partnership that had been conducted since November 2021.

Mei
May



Operasikan Penerbangan Perdana Musim Haji 2023, Garuda Indonesia Terbangkan 1.932 Calon Jemaah Haji Menuju Madinah
Garuda Indonesia mulai melaksanakan penerbangan haji 1444/2023 dimana pada hari pertama penerbangan Haji ini, Garuda Indonesia mengangkut sedikitnya 1.932 calon jemaah Haji ke Tanah Suci melalui 12 penerbangan dari 5 kota di Indonesia ke Madinah yaitu Solo - Madinah, Jakarta – Madinah, Medan – Madinah, Makassar – Madinah serta Banda Aceh – Madinah.

Garuda Indonesia Flew 1,932 Hajj Pilgrims Out to Madinah in its First Flight of the 2023 Hajj Season
Garuda Indonesia operated the first flight for the 2023 hajj season and transported at least 1,932 pilgrims to Medina through a total of 12 flights from five cities in Indonesia, including Solo, Jakarta, Medan, Makassar, and Banda Aceh.

Juni
June



Garuda Indonesia Masuk Pemeringkatan Forbes 2000
Garuda Indonesia menjadi salah satu badan usaha milik negara (BUMN) yang masuk dalam daftar pemeringkatan Forbes Global 2000. Dari hasil pemeringkatan tersebut menempatkan GIAA di peringkat 1.572. Adapun, GIAA juga menjadi satu satunya perusahaan transportasi nasional yang berhasil masuk dalam pemeringkatan global tersebut.

Garuda Indonesia Joined Forbes 2000
Garuda Indonesia has become one of the Indonesian state-owned enterprises that entered the Forbes Global 2000 ranking, where the Company ranked at 1,572. GIAA is the only national transportation company that has successfully joined the list.



Garuda Indonesia Kembali Meraih Predikat Sebagai "The World's Best Airline Cabin Crew" Skytrax Tahun 2023
Garuda Indonesia kembali berhasil meraih rekognisi dunia dengan dinobatkan sebagai "The World's Best Airline Cabin Crew 2023" dalam ajang World Airline Awards yang diselenggarakan oleh Skytrax, sebuah lembaga independen pemeringkatan penerbangan yang berbasis di London, Inggris. Penghargaan awak kabin terbaik di dunia ini menjadi penghargaan keenam kalinya yang diterima oleh awak kabin Garuda Indonesia setelah sebelumnya diperoleh Garuda pada tahun 2014 – 2018. Capaian ini sekaligus menjadikan Garuda Indonesia sebagai satu satunya maskapai penerbangan yang mendapatkan penghargaan ini hingga keenam kalinya.

Garuda Indonesia Won The World's Best Airline Cabin Crew Skytrax in 2023
Garuda Indonesia once again achieved world recognition by earning the title "The World's Best Airline Cabin Crew 2023" at the World Airline Awards held by Skytrax, an independent air transport organization based in London, United Kingdom. It was the sixth time the cabin crew of Garuda Indonesia won the award after previously receiving it in 2014–2018, making Garuda Indonesia the only airline to receive this award for the sixth time.

Juli
July



Garuda Indonesia Perluas Jaringan Rute Umrah Melalui Penambahan Penerbangan Langsung Menuju Timur Tengah dari 5 Kota Besar di Indonesia
Garuda Indonesia terus mengoptimalkan pangsa pasar Umrah sebagai salah satu fokus dalam upaya transformasi dan akselerasi kinerja Perusahaan selaras dengan peningkatan jumlah armada yang beroperasi di tahun 2023. Komitmen tersebut yang salah satunya dioptimalkan melalui pengoperasian layanan penerbangan langsung dari 5 (lima) kota besar Indonesia, yakni Yogyakarta, Makassar, Surabaya, Banda Aceh, dan Kertajati, menuju Jeddah dan Madinah yang mulai dioperasikan secara bertahap pada bulan Agustus 2023.

Garuda Indonesia Expanded Umrah Routes by Adding Direct Flight Service to the Middle East from Five Big Cities in Indonesia
Garuda Indonesia continued to focus on optimizing market share in umrah as an effort to transform and accelerate the Company's performance along with increasing the number of fleets operating in 2023. One of these commitments was implemented through direct flight to Jeddah and Media from five cities in Indonesia, including Yogyakarta, Makassar, Surabaya, Banda Aceh, and Kertajati, which began to operate in stages in August 2023.

Agustus
August



Perkuat Kapasitas Produksi, Garuda Indonesia Mulai Laksanakan Penambahan Armada Pasca Restrukturisasi
Pada bulan Agustus 2023, Garuda Indonesia resmi menerima 2 (dua) pesawat tambahan jenis Boeing 737-800 NG, yang merupakan bagian dari rencana penambahan armada Garuda Indonesia yaitu sebanyak total 5 armada narrow body di tahun 2023, dalam rangka mengoptimalkan tren peningkatan trafik penumpang dengan memperkuat jumlah armada yang dioperasikan seiring dengan meningkatnya aktivitas bepergian masyarakat pasca pandemi.

Enhancing Its Production Capacity, Garuda Indonesia Brought In More Aircraft after Restructuring
In August 2023, Garuda Indonesia officially brought in two Boeing 737-800 NG aircraft. It was a part of the Company's plan to add five narrow-body aircraft in 2023 in order to optimize the trend of increasing passenger traffic by upgrading the number of aircraft along with the increase in traveling activities after the pandemic.



Garuda Indonesia Masuk ke Dalam Jajaran Fortune Indonesia 100
Garuda Indonesia berhasil masuk ke dalam daftar 100 Perusahaan Terbesar Indonesia yakni Fortune Indonesia 100 Tahun 2023. Pada pemeringkatan tersebut Garuda Indonesia menempati peringkat ke 33 sebagai salah satu perusahaan yang dinilai memiliki kinerja terbaik sepanjang tahun 2022 di mana capaian ini menjadi kali pertama sejak 1 dekade terakhir yang diraih oleh Perusahaan.

Garuda Indonesia Joined the Fortune Indonesia 100 List
Garuda Indonesia successfully joined the list of the 100 Biggest Indonesian Companies by Fortune Indonesia in 2023. On the list, Garuda Indonesia secured the 33rd position, which is recognized as one of the companies demonstrating outstanding performance in 2022. This achievement attained by the Company has marked the first time in the past decade.



Kinerja Tumbuh Positif, Garuda Indonesia Mulai Laksanakan Rekrutmen Management Development Program (MDP)
Sejalan upaya untuk mendukung konsistensi pertumbuhan kinerja yang positif, Garuda Indonesia mulai laksanakan rekrutmen Management Development Program (MDP) dimana melalui program tersebut Garuda Indonesia menerima sedikitnya 113 orang karyawan baru yang nantinya akan menjalankan pendidikan secara komprehensif, khususnya dalam aspek bisnis dan diharapkan akan dapat berkontribusi pada pertumbuhan kinerja Perusahaan.

With Positive Growth Performance, Garuda Indonesia Further Initiated the Management Development Program (MDP) Recruitment
In line with efforts to support consistent positive performance growth, Garuda Indonesia initiated the recruitment of the Management Development Program (MDP), through which the Company would onboard at least 113 new employees. These employees would undergo comprehensive education focusing on business aspects to contribute to the Company's performance growth.



Dukung Konservasi Satwa Endemik, Garuda Indonesia Angkut Komodo ke Labuan Bajo
Garuda Indonesia terus memperkuat komitmen dan kontribusinya dalam upaya pelestarian satwa khas Indonesia. Garuda Indonesia turut mendukung program translokasi satwa dilindungi yang digagas oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan mengangkut 6 ekor komodo dari Jakarta untuk menuju Labuan Bajo atau translokasi ke habitat alaminya.

Garuda Indonesia Transported Komodo Dragons to Labuan Bajo to Support the Conservation of Endemic Wildlife
Garuda Indonesia has continued to strengthen its commitment and contribution to support the conservation of Indonesia's unique wildlife. Garuda Indonesia also promotes the protected wildlife translocation program, initiated by the Ministry of Environment and Forestry, by transporting six Komodo dragons from Jakarta to their natural habitat, Labuan Bajo.

September
September



Garuda Indonesia Group dan Capital A Jajaki Kemitraan Berbasis Layanan Komersial dan Logistik di Wilayah ASEAN
Garuda Indonesia mendapatkan predikat sebagai Badan Publik dengan Klasifikasi "Menuju Informatif" dalam Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2023 Kategori Badan Usaha Milik Negara, oleh Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia.

Garuda Indonesia Group and Capital A Explored Partnership in Commercial Service and Logistics in ASEAN.
Garuda Indonesia has been recognized as a Public Agency with the classification 'Towards Informative' in the Implementation of Public Information Disclosure Monitoring and Evaluation in 2023, in the State-Owned Enterprises category, by the Central Information Commission of the Republic of Indonesia.

September
September

Garuda Indonesia Dinobatkan Sebagai Mega Company Turnaround
Garuda Indonesia menerima rekognisi sebagai Mega Company Turnaround/Transaction pada ajang The 2023 Turnaround and Transaction of the Year Awards yang diberikan oleh The Turnaround Management Association (TMA), perusahaan nirlaba berbasis di Amerika Serikat.

Garuda Indonesia Was Recognized as A Mega Company Turnaround
Garuda Indonesia received recognition as the Mega Company Turnaround/Transaction at the 2023 Turnaround and Transaction of the Year Awards, presented by The Turnaround Management Association (TMA), a non-profit organization based in the United States.

Oktober
Ocotober



Gelaran Garuda Indonesia Travel Fair (GATF) 2023 di 7 Kota Besar Indonesia, Hadirkan Diskon Penerbangan Hingga 80%
Garuda Indonesia berkolaborasi dengan Bank Mandiri menggelar program Garuda Indonesia Travel Fair (GATF) secara serentak di 7 kota besar Indonesia dan menawarkan potongan harga spesial sampai dengan 80 persen baik untuk perjalanan domestik maupun internasional untuk periode perjalanan hingga bulan Oktober tahun 2024 mendatang.

Garuda Indonesia Travel Fair (GATF) 2023 Was Held in 7 Major Cities in Indonesia, Offering Up To 80% Flight Discounts
Garuda Indonesia, together with Bank Mandiri, held the Garuda Indonesia Travel Fair (GATF) program simultaneously in 7 major cities in Indonesia, offering special discounts of up to 80 percent for both domestic and international travel until October 2024.



Garuda Indonesia Operasikan Penerbangan Komersial dengan Energi Terbarukan Pertama di Indonesia
Garuda Indonesia mengoperasikan penerbangan komersial dengan Sustainable Aviation Fuel (SAF) Bioavtur J2.4 melalui penerbangan khusus bertajuk #FromNatureToFuture dengan rute penerbangan Jakarta – Solo PP bertepatan dengan Hari Penerbangan Nasional. Penerbangan ini menjadi penerbangan komersial berbahan bakar bioavtur pertama di Indonesia.

Garuda Indonesia Operated the First Commercial Flight Powered by Renewable Energy in Indonesia.
Garuda Indonesia operated commercial flights using Sustainable Aviation Fuel (SAF) Bioavtur J2.4 through a special flight called #FromNatureToFuture, with the Jakarta - Solo round-trip route, coinciding with National Aviation Day. This flight has marked the first commercial flight powered by bioavtur in Indonesia.

November
November



Perkuat Potensi Wisata Indonesia Timur, Garuda Indonesia Hubungkan Bali dan Raja Ampat
Sejalan dengan upaya untuk memperkuat konektivitas wilayah Timur Indonesia, Garuda Indonesia mulai 24 November 2023 melayani rute penerbangan Denpasar - Sorong PP ini akan menghubungkan Provinsi Papua Barat dengan dengan Provinsi Sulawesi Selatan, di mana penerbangan dari Sorong nantinya akan terintegrasi dengan rute penerbangan yang menghubungkan Makassar dengan Denpasar.

Garuda Indonesia connected Bali and Raja Ampat to Strengthen the Tourism Potential of Eastern Indonesia.
In line with efforts to strengthen connectivity in Eastern Indonesia, Garuda Indonesia provided the Denpasar - Sorong round-trip route service starting from November 24, 2023. This route connects West Papua Province with South Sulawesi Province, where the flight from Sorong is integrated with the route connecting Makassar to Denpasar.



Garuda Indonesia Gelar GATF Internasional Serentak di 3 Negara
Menyusul kesuksesan gelaran Garuda Indonesia Travel Fair (GATF) di 7 kota besar di Indonesia pada Oktober lalu, maskapai penerbangan nasional Garuda Indonesia kini menyelenggarakan gelaran Garuda Indonesia Travel Fair (GATF) Internasional serentak di 3 negara, yakni Hong Kong (Tiongkok), Singapura, Seoul (Korea Selatan). GATF Internasional tersebut berlangsung yakni 20 – 26 November 2023 untuk periode perjalanan yang berlaku sampai dengan 25 November 2024.

Garuda Indonesia Held the International GATF in Three Countries Simultaneously
Following the success of the Garuda Indonesia Travel Fair (GATF) in seven major cities in Indonesia in the previous October, Garuda Indonesia subsequently held the International Garuda Indonesia Travel Fair (GATF) simultaneously in three countries: Hong Kong (China), Singapore, and Seoul (South Korea). The International GATF took place from November 20 to November 26, 2023, for travel periods valid until November 25, 2024.

Desember
December



Garuda Indonesia Selenggarakan Gelaran Perdana Garuda Indonesia Umrah Travel Fair (GUTF) 2023
Garuda Indonesia berkolaborasi bersama Bank Syariah Indonesia (BSI) akan menggelar Garuda Indonesia Umrah Travel Fair (GUTF) 2023 yang akan berlangsung pada tanggal 8-10 Desember 2023 di Main Atrium Kota Kasablanka Mall, Jakarta Selatan. Pelaksanaan GUTF 2023 ini merupakan pelaksanaan pertama kalinya dimana pada gelaran ini Garuda Indonesia bersama BSI menggandeng 14 travel agent khusus umrah dan haji dalam menyiapkan penawaran paket perjalanan umrah dengan harga khusus dan beberapa nilai tambahan lainnya.

Garuda Indonesia Hosted the First Garuda Indonesia Umrah Travel Fair (GUTF) in 2023.
Garuda Indonesia collaborated with Bank Syariah Indonesia (BSI) to host the Garuda Indonesia Umrah Travel Fair (GUTF) 2023, scheduled to take place from December 8 to 10th, 2023, at the Main Atrium of Kota Kasablanka Mall, South Jakarta. This event has marked the first time Garuda Indonesia, in collaboration with BSI, teamed up with 14 specialized umrah and hajj travel agents to offer umrah travel packages for special prices and various additional benefits.



Garuda Indonesia Laksanakan Tender Offer Pembelian Kembali Surat Utang dan Sukuk
Garuda Indonesia mengumumkan rencana aksi korporasi pelunasan sebagian surat utang dan sukuk melalui skema *tender offer* kepada pemegang surat utangkepada pemegang surat utang dan sukuk yang merupakan kreditur Garuda Indonesia dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Dalam rencana pelunasan sebagian Surat Utang dan Sukuk tersebut, Garuda Indonesia telah mengalokasikan dana sebanyak-banyaknya USD50.000.000 untuk nilai pokok (*principal*). Jumlah tersebut tidak termasuk pembayaran bunga terutang atau pembayaran jumlah distribusi periodik yang terutang yang nilainya akan ditentukan kemudian. Alokasi dana tersebut bersumber dari kas internal Perusahaan, sejalan dengan kebijakan pengelolaan kas (*cash management*) Perusahaan yang salah satunya diprioritaskan untuk penyelesaian kewajiban Perusahaan kepada para kreditur.

Garuda Indonesia Conducted a Tender Offer for the Repurchase of Bonds and Sukuk.
Garuda Indonesia announced its corporate action plan to partially redeem bonds and sukuk through a tender offer scheme to bondholders and sukuk holders who are the creditors of Garuda Indonesia in the Debt Payment Obligation Postponement (PKPU) process. In the plan to repay some of the Bonds and Sukuk, Garuda Indonesia allocated funds of up to USD50,000,000 for the principal value. That amount did not include the payment of interest payable or the payment of periodic distribution amount payable, which value will be determined later on. The fund's allocation was sourced from the Company's internal cash, which was aligned with the Company's cash management policy, one of which was prioritized for the settlement of the Company's obligations to creditors.



Garuda Indonesia dan The Pokémon Company Perkenalkan Design Livery Tematik "Pikachu Jet"
Garuda Indonesia bekerjasama dengan The Pokémon Company secara resmi memperkenalkan desain livery Pikachu Jet yang akan diaplikasikan pada armada B737-800NG Garuda Indonesia. Desain livery Pikachu Jet tersebut merupakan desain pertama dari total 2 (dua) desain yang akan resmi diluncurkan pada bulan Februari 2024 mendatang.

Garuda Indonesia and The Pokémon Company Introduced the "Pikachu Jet" Thematic Livery Design
Garuda Indonesia, in collaboration with The Pokémon Company, officially introduced the Pikachu Jet livery design, which would be applied to Garuda Indonesia's B737-800NG fleet. The Pikachu Jet livery design is the first of a total of 2 (two) designs officially launched in February 2024.



Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia



02

Laporan Manajemen

Managgement Report



Irfan Setiaputra

Direktur Utama
President & CEO

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan atas karuniaNya, Garuda Indonesia mampu melalui tantangan besar di tahun 2023. Pada tahun 2023, Garuda Indonesia berkomitmen untuk menerapkan strategi "*Beyond The Limits*" yang berfokus pada beberapa *milestones* utama yaitu, *Automated Personalize Approach Experience, More Than 250 Domestic Flights per Day,* dan *Reinvent Cargo* SBU. Dengan strategi tersebut, Perseroan berfokus untuk memperbaiki kinerja sehingga pada tahun 2023 Perseroan mencatatkan kinerja yang cukup baik.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan laporan pelaksanaan kepengurusan Perseroan selama tahun 2023 yang meliputi kinerja Perseroan, analisis prospek usaha, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan, penilaian kinerja Komite di bawah Direksi serta perubahan komposisi Direksi.

Analisis Atas Kinerja Perseroan

Ekonomi global tetap menghadapi tantangan berat pasca dicabutnya status pandemi oleh World Health Organization (WHO) pada tanggal 5 Mei 2023. Tantangan tersebut antara lain tekanan inflasi global yang melonjak di tahun 2021-2022 akibat disrupsi suplai pasca pandemi, diperparah dengan efek perang Rusia-Ukraina, serta peningkatan tensi geopolitik lainnya. Pertumbuhan ekonomi global ekonomi global tahun 2023 sebesar 3,1%, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 3,5%. Perbaikan ekonomi global 2023 pasca pandemi berjalan dengan lambat dan tidak merata. Kinerja perekonomian dan pasar keuangan global selama 2023 bergerak sangat dinamis dengan ketidakpastian yang tinggi. Perekonomian di berbagai negara terdivergensi di tengah perlambatan ekonomi global, inflasi yang tinggi, prospek suku bunga higher for longer, peningkatan tensi geopolitik, serta berbagai permasalahan domestik. Terjadi divergensi pertumbuhan ekonomi, Amerika Serikat (AS) tumbuh relatif resilien ditopang oleh pasar tenaga kerja yang ketat sementara prospek pertumbuhan ekonomi China terus menurun akibat krisis sektor properti yang tidak kunjung membaik. Normalisasi supply chain dan turunnya harga minyak dunia, terutama akibat penurunan permintaan global, telah mendorong penurunan inflasi headline global. Meski demikian, penurunan inflasi inti cenderung lebih lambat terutama di negara maju yang disebabkan oleh keketatan pasar tenaga kerja dan persistensi pertumbuhan upah. Seiring dengan itu, tekanan penguatan nilai tukar dolar AS terhadap berbagai mata uang dunia menyebabkan depresiasi nilai tukar mata uang hampir seluruh mata uang dunia.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Let us extend our gratitude for His blessings as Garuda Indonesia has successfully navigated significant challenges in 2023. In 2023, Garuda Indonesia is committed to implement the strategy of "Beyond the Limit," which focused on several key milestones namely Automated Personalize Approach Experience, More Than 250 Domestic Flights per Day, and Reinvent Cargo SBU. Through this strategy, the Company focuses on improving performance so that by 2023 the Company will record a fairly good performance.

On this occasion, please allow us to present the report on the implementation of the Company's management during 2023, covering the Company's performance, business prospects analysis, developments in corporate governance implementation, assessment of Committee performance under the Board of Directors, and changes in the composition of the Board of Directors.

Analysis of The Company's Performance

The global economy continues to face severe challenges following the lifting of the pandemic status by the World Health Organization (WHO) on May 5, 2023. These challenges include surging global inflationary pressures in 2021-2022 due to post-pandemic supply disruptions, exacerbated by the effects of the Russia-Ukraine war, and other increased geopolitical tensions. Global economic growth in 2023 amounted to 3.1%, lower than the 3.5% in 2022. The 2023 post-pandemic global economic recovery has been slow and uneven. The performance of the global economy and financial markets during 2023 was very dynamic with high uncertainty. Economies in various countries diverged amidst the global economic slowdown, high inflation, the prospect of higher- for-longer interest rates, increased geopolitical tensions, and various domestic problems. There was a divergence in economic growth, with the United States (US) growing relatively resilient on supported by a tight labor market while China's economic growth prospects continued to decline due to the property sector crisis that did not improve. Supply chain normalization and lower oil prices, mainly due to lower global demand, have driven down global headline inflation. However, the decline in core inflation tends to be slower especially in advanced economies due to labor market tightness and persistence of wage growth. At the same time, the pressure of the strengthening of the US dollar against various world currencies led to the depreciation of the exchange rates of almost all world currencies.

Pada perekonomian nasional, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 sebesar 5,05%, lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang sebesar 5,31%. Nilai tukar Rupiah pada 20 Desember 2023 menguat secara rata-rata sebesar 0,44% dibandingkan dengan perkembangan pada November 2023. Dengan perkembangan tersebut, nilai tukar Rupiah menguat 0,37% dibandingkan dengan level akhir Desember 2022, lebih baik dibandingkan dengan Peso Filipina, Rupee India, dan Baht Thailand yang masing-masing tercatat melemah sebesar 0,05%, 0,53%, dan 0,85%. Inflasi menurun dan terjaga dalam kisaran sasaran. Inflasi Indeks harga Konsumen (IHK) Desember 2023 tercatat sebesar 2,61% (year on year/yoy), menurun dari tahun sebelumnya sebesar 5,51% (yoy) sehingga berada dalam kisaran 3,0±1%. Penurunan inflasi dipengaruhi oleh terjaganya berbagai komponen inflasi sebagai hasil nyata konsistensi kebijakan moneter Bank Indonesia yang pro stability serta sinergi erat kebijakan Bank Indonesia dengan Pemerintah Pusat dan Daerah. Inflasi inti 2023 terjaga rendah sebesar 1,80% (yoy) dipengaruhi oleh imported inflation yang rendah, ekspektasi inflasi yang terjangkar dalam sasaran, dan kapasitas perekonomian yang masih besar dan dapat merespon permintaan domestik.

In the national economy, Indonesia's economic growth in 2023 amounted to 5.05%, lower than the 2022 achievement of 5.31%. The Rupiah exchange rate on December 20, 2023 strengthened on average by 0.44% compared to the development in November 2023. As a result, the Rupiah exchange rate strengthened by 0.37% compared to the level at the end of December 2022, which was better than the exchange rate for Philippine Peso, Indian Rupee, and Thai Baht which recorded a weakening of 0.05%, 0.53%, and 0.85%, respectively. Inflation declined and was maintained within the target range. Consumer price index (CPI) inflation in December 2023 was recorded at 2.61% (year on year/yoy), a decline from the previous year of 5.51% (yoy) and thus, it was within the range of 3.0±1%. The decline in inflation was influenced by the maintenance of various inflation components as a tangible result of the consistency of Bank Indonesia's pro-stability monetary policy and the close synergy of Bank Indonesia's policies with the Central and Regional Governments. Core inflation in 2023 is maintained low at 1.80% (yoy) influenced by low imported inflation, inflation expectations are aligned with the target, and the capacity of the economy to respond to domestic demand remains large.

Namun di sisi lain, industri penerbangan, trafik domestik pulih lebih cepat dibandingkan dengan trafik internasional, khususnya di Kawasan Asia Pasifik dengan trafik internasional yang mengalami perlambatan pemulihan sehubungan dengan *travel restrictions*. IATA mengharapkan trafik internasional dapat segera *rebound* dengan kuat di Kawasan Asia Pasifik seiring dengan perkembangan situasi di China. Sehubungan dengan pulihnya trafik, kebutuhan *airlines* akan pesawat juga perlu disesuaikan. Menurut IATA's Global Outlook for Air Transport, pada tahun 2022 terdapat 1.239 pesawat yang di-*deliver worldwide*, atau mengalami peningkatan sebesar 19,1% dibandingkan tahun 2021. Sebagian besar delivery pada tahun 2022 dan pesanan baru di 2023 adalah tipe new generation narrow body jet yang akan di-deliver ke airlines yang terdaftar di 3 (tiga) *market* penumpang utama di Asia Pasifik, Eropa, dan Amerika Utara. *Aircraft manufacturer* telah melaporkan adanya *supply chain* isu yang akan menunda proses produksi dan *delivery* pesawat.

On the other hand, in the aviation industry, domestic traffic is recovering faster than international traffic, especially in the Asia Pacific Region with international traffic experiencing a slow recovery due to travel restrictions. IATA expects international traffic to rebound strongly in the Asia Pacific Region soon as the situation in China develops. As traffic recovers, airlines' demand for aircraft will also need to adjust. According to IATA's Global Outlook for Air Transport, in 2022 there will be 1,239 aircraft delivered worldwide, an increase of 19.1% compared to 2021. Most of the deliveries in 2022 and new orders in 2023 are new generation narrow body jets that will be delivered to airlines in the three major passenger markets of Asia Pacific, Europe and North America. Aircraft manufacturers have reported supply chain issues that will delay aircraft production and delivery.

Dalam menghadapi kondisi perekonomian dan industri penerbangan tersebut, Perseroan telah menetapkan berbagai strategi usaha yang diperlukan. Dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan, Direksi memimpin langsung perumusan strategi dan kebijakan strategis tersebut dan dituangkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Direksi memastikan terlaksananya strategi dan senantiasa melakukan evaluasi untuk memastikan efektivitas penerapan strategi yang telah ditetapkan. Evaluasi pelaksanaan strategi dilakukan melalui rapat-rapat Direksi dengan Kepala Divisi terkait, Rapat Direksi dengan Komite di bawah Direksi serta mekanisme pelaporan internal secara berkala.

In facing the economic and aviation industry conditions, the Company established various necessary business strategies. In formulating the Company's strategies and strategic policies, the Board of Directors directly led the formulation of these strategies and policies, which were outlined in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP). The Board of Directors ensured the implementation of these strategies and continually evaluated them to ensure their effectiveness. The evaluation of strategy implementation was conducted through meetings between the Board of Directors and relevant Division Heads, meetings between the Board of Directors and Committees under the Board of Directors, as well as periodic internal reporting mechanisms.

Pada tahun 2023, Garuda Indonesia mengusung tema *Beyond the Limit* pada *milestones* strategi Perseroan yang didukung dengan tiga fokus utama untuk memperbaiki kinerja, yang terdiri dari *simple, profitable*, dan *full service.* Berikut adalah penjelasan mengenai *milestone* Garuda Indonesia pada tahun 2023:

1. *Automated Personalize Approach Experience*
   Dalam mendukung tingkat kepuasan pelanggan, Garuda Indonesia akan lebih berfokus pada sistem pelanggan yang diharapkan dapat menciptakan *experience excellent* bagi penumpang baik dalam *pre-journey, pre-flight, in-flight, post-flight*, dan *post-journey.*
2. *More Than 250 Domestic Flights per Day*
   Dengan pemulihan minat penerbangan pada pasar domestik serta melihat potensi profit pada rute-rute domestik, di tahun 2023, Garuda Indonesia akan berfokus pada penerbangan domestik dan ditargetkan dapat mendukung pemulihan penerbangan dengan memberikan layanan sampai dengan 250 penerbangan domestik per harinya. Dengan demikian, Garuda Indonesia dapat mengambil peran sebagai salah satu agen Pemerintah untuk mendukung pemulihan ekonomi Indonesia dan meningkatkan pariwisata.
3. *Reinvent Cargo Strategic Business Unit* (SBU)
   Pada tahun 2023 Garuda Indonesia juga akan berfokus pada kargo baik dari dalam penerbangan berjadwal maupun tidak berjadwal. Selama pandemi, terdapat peningkatan minat kargo yang cukup signifikan. Bila kedepannya, potensi kargo tersebut masih menunjukan potensi yang baik, Garuda Indonesia akan mengkaji lebih lanjut untuk pembentukan SBU Cargo.

Dengan menerapkan strategi bisnis tersebut, pada tahun 2023 Perseroan telah mampu bertahan di tengah kondisi Perekonomian yang masih belum sepenuhnya pulih. Perseroan telah mampu mencapai beberapa target yang telah ditetapkan. Pencapaian pendapatan usaha di tahun 2023 terealisasi sebesar USD2,94 miliar atau 74,15% dari target 2023 dengan nilai sebesar USD3,96 miliar. Meskipun pendapatan hanya mencapai 74,15%, namun Perseroan dapat membukukan laba bersih tahun berjalan USD252,00 juta atau mencapai 369,94% dari target.

Di sisi lain, Garuda Indonesia juga telah melakukan perbaikan dari beberapa aspek baik operasional maupun finansial. Garuda Indonesia konsisten catatkan kinerja positif yang terefleksikan dalam pertumbuhan pendapatan usaha konsolidasi di tahun kinerja 2023, yang tumbuh sekitar 40% atau menjadi sebesar USD2,94 miliar dibandingkan dengan pendapatan usaha di tahun sebelumnya yaitu USD2,1 miliar. Hal ini merupakan salah satu indikator langkah penyehatan kinerja usaha yang terus berjalan on the track. Pendapatan usaha tersebut didorong dari pendapatan penerbangan berjadwal yang naik 41% yoy menjadi USD2,37 miliar dari sebelumnya USD1,68 miliar sejalan dengan pergerakan masyarakat yang menggunakan transportasi udara di fase pascapandemi terus bergerak mendekati situasi sebelum pandemi. Lebih lanjut pada penerbangan berjadwal penumpang sendiri, tumbuh 52% dari tahun sebelumnya menjadi USD2,22 miliar.

In 2023, Garuda Indonesia adopted the theme Beyond the Limit in the Company's strategic milestones supported by three main focuses to improve performance, which consist of simple, profitable, and full service. The following is an explanation of Garuda Indonesia's milestones in 2023: The main strategies of Garuda Indonesia in 2023 are as follows:

1. Automated Personalize Approach Experience
   In supporting customer satisfaction levels, Garuda Indonesia is more focused on a customer system expected to create an excellent experience for passengers in pre-journey, pre-flight, in-flight, post-flight, and post-journey phases.

2. More Than 250 Domestic Flights per Day
   With the flight recovery in the domestic market and seeing profit potential on domestic routes, in 2023, Garuda Indonesia focused on domestic flights and was targeted to support flight recovery by providing services for up to 250 domestic flights per day. Thus, Garuda Indonesia could perform a role as one of the Government's agents to support Indonesia's economic recovery and boost tourism.

3. Reinvent Cargo Strategic Business Unit (SBU)
   In 2023, Garuda Indonesia also focused on cargo, from both scheduled and unscheduled flights. During the pandemic, there was a significant increase in cargo interest. If in the future the potential of this cargo continues to show promising potential, Garuda Indonesia will further explore the establishment of a Cargo SBU.

By implementing the business strategy, in 2023 the Company managed to survive in the midst of economic conditions that are still not fully recovered. The Company has been able to achieve several targets that have been set. Achievement of operating income in 2023 was realized at USD2.94 billion or 74.15% of the 2023 target with a value of USD3.96 billion. Although revenue only reached 74.15%, the Company was able to record a net profit for the year of USD252.00 million or 369.94% of the target.

On the other hand, Garuda Indonesia has also made improvements from several aspects both operational and financial. Garuda Indonesia has consistently recorded positive performance as reflected in the growth of consolidated operating income in the 2023 performance year, which grew by around 40% or to USD2.94 billion compared to the previous year's operating income of USD2.1 billion. This is one of the indicators of the business performance restructuring steps that continue to run on the track. The operating revenue was driven by scheduled flight revenue which increased 41% yoy to USD2.37 billion from USD1.68 billion previously in line with people's mobility using air transportation in the post-pandemic phase which continues to closely resemble the pre-pandemic situation. Furthermore, on scheduled passenger flights alone, it increased to 52% from the previous year to USD2.22 billion.

Selaras dengan penerbangan berjadwal, pendapatan penerbangan tidak berjadwal juga mencatat pertumbuhan hingga 65% atau sebesar USD288,03 juta dari tahun sebelumnya yaitu USD174,81 juta, di mana pendapatan penerbangan haji di tahun 2023 menyumbang kenaikan signifikan hingga 154% menjadi USD235,17 juta dibandingkan tahun sebelumnya yaitu USD92,48 juta. Kemudian, pendapatan lain-lain turut naik 15% dari kinerja 2022 menjadi USD270,59 juta.

In line with scheduled flights, non-scheduled flight revenue also recorded growth of up to 65% or USD288.03 million from the previous year of USD174.81 million, of which Hajj flight revenue in 2023 contributed a significant increase of 154% to USD235.17 million compared to the previous year of USD92.48 million. Other revenues also increased 15% from the 2022 performance to USD270.59 million.

Setelah melewati *fase* yang penuh tantangan di era pandemi beberapa tahun lalu dengan melaksanakan berbagai langkah perbaikan, Garuda Indonesia berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar USD251.996.580 yang semakin memperkuat fundamen positif kinerja usaha Garuda Indonesia pasca merampungkan restrukturisasi di akhir tahun 2022 lalu.

After going through a challenging phase in the pandemic era a few years ago by implementing various corrective measures, Garuda Indonesia managed to record a profit for the year of USD251,996,580 which further strengthened the positive fundamentals of Garuda Indonesia's business performance after completing the restructuring at the end of 2022.

Sepanjang tahun 2023, Garuda Indonesia *Group* berhasil mencatatkan kinerja operasional melalui pertumbuhan jumlah angkutan penumpang hingga 34,48% yakni mencapai 19.970.024 penumpang dibandingkan pada periode sebelumnya 14.848.195 penumpang. Dalam capaian tersebut, Garuda Indonesia berhasil mengangkut penumpang sebanyak 8.291.094 dan Citilink sebanyak 11.678.930 penumpang.

Throughout 2023, Garuda Indonesia Group managed to record operational performance through growth in the number of passenger transportation by 34.48%, reaching 19,970,024 passengers compared to the previous period of 14,848,195 passengers. In this achievement, Garuda Indonesia managed to carry 8,291,094 passengers, meanwhile Citilink managed to carry 11,678,930 passengers.

Sejalan dengan perampungan restrukturisasi yang telah dilaksanakan Perseroan di akhir tahun 2022 lalu pasca situasi pandemi dimana terdapat penurunan nilat asset, Garuda Indonesia juga mencatatkan pendapatan lain-lain bersih sebesar USD344.794.114 yang dikontribusikan salah satunya dari pembalikan penurunan nilai aset non-keuangan (*reversal impairment asset*) dengan nilai sebesar USD198 juta. Selain itu, dalam hal pembukuan laba buku juga turut mencatat keuntungan atas penarikan kembali obligasi senilai USD63,80 juta yang dilaksanakan pada bulan Desember 2023 di mana selisih nilai tercatat dan jumlah yang dibayarkan diakui sebagai keuntungan. Aksi korporasi pembelian kembali sebagian obligasi tersebut menjadi salah satu proses pemenuhan kewajiban restrukturisasi, yang dalam hal ini para pemegang Surat Utang dan Sukuk mayoritas merupakan para kreditur Garuda yang mengikuti tahapan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Following the completion of the restructuring carried out by the Company at the end of 2022 after the pandemic situation where there was an impairment of assets, Garuda Indonesia also recorded net other income of USD344,794,114. which was contributed by the reversal of impairment of non-financial assets amounting to USD198 million. In addition, the recorded of book profit, it is also recorded a gain on the withdrawal of bonds worth USD63.80 million which was done in December 2023. in which the difference between the carrying value and the amount paid is recognized as gain on repurchase of bonds. The corporate action of partially repurchasing the bonds is one of the processes to fulfill the restructuring obligations, which in this case the holders of Notes and Sukuk are mostly Garuda creditors who are participating in the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) stage.

Langkah restrukturisasi utang Garuda Indonesia yang dimulai sejak 9 Desember 2021 lalu mampu membawa Perseroan untuk bangkit kembali setelah menerima persetujuan dari kreditur yang tertuang dalam perjanjian homologasi pada tahun 2022 lalu atas penurunan nilai utang (induk) hingga 50% yakni dari nilai utang yang sebelumnya USD10,1 miliar menjadi USD4,6 miliar. Selesainya aksi korporasi pelunasan sebagian atas Surat Utang dan Sukuk menjadi salah satu komitmen Garuda Indonesia dalam menjaga kepercayaan para kreditur yang selaras dengan berbagai langkah perbaikan kinerja yang ditempuh pasca PKPU.

Garuda Indonesia's debt restructuring steps, which began on December 9, 2021, were able to bring the Company back to its feet after receiving approval from creditors as stipulated in the homologation agreement in 2022 for a 50% reduction in the value of debt (parent entity), namely from the previous debt value of USD10.1 billion to USD4.6 billion. The completion of the corporate action of partial repayment of Notes and Sukuk is one of Garuda Indonesia's commitments in maintaining the trust of creditors in line with the various performance improvement steps taken after PKPU.

Pelunasan sebagian Surat Utang dan Sukuk itu juga merupakan bagian dari langkah proaktif Garuda Indonesia untuk memastikan fundamental kinerja keuangan perusahaan tumbuh solid yang salah satunya turut ditunjang dengan langkah berkelanjutan dalam perbaikan kinerja ekuitas melalui pengelolaan secara aktif atas aset, liabilitas, dan ekuitas untuk mengoptimalkan efektivitas profil arus kas perusahaan.

The partial repayment of the Notes and Sukuk is also part of Garuda Indonesia's proactive steps to ensure that the company's financial performance fundamentals grow solidly, one of which is also supported by continuous steps in improving equity performance through active management of assets, liabilities and equity to optimize the effectiveness of the company's cash

Aksi korporasi tersebut juga menjadi representasi niat baik (*goodwill*) Perusahaan secara berkelanjutan dalam memastikan proses penyelesaian kewajiban terhadap para kreditur dapat berjalan semakin *prudent*.

flow profile. The corporate action is also a representation of the Company's goodwill in ensuring that the process of settling obligations to creditors can proceed more prudently.

Garuda Indonesia terus memperkuat fundamental kinerja usaha sejalan dengan pencabutan suspensi saham resmi yang diberlakukan Bursa Efek Indonesia (BEI). Pencabutan suspensi saham atas perdangan efek GIAA tersebut merupakan tindak lanjut dari dirampungkannya tahapan restrukturisasi kinerja Garuda pada penutup tahun 2022 lalu, utamanya berkaitan dengan penerbitan instrumen restrukturisasi "New Sukuk". Dibukanya suspensi saham Garuda pada awal tahun kinerja 2023 ini menjadi outlook positif tersendiri atas langkah kami untuk terus mengakselerasikan penguatan fundamental kinerja Perseroan.

Garuda Indonesia continues to strengthen its business performance fundamentals in line with the lifting of the official stock suspension imposed by the Indonesia Stock Exchange (IDX). The lifting of the suspension of GIAA's shares is a follow-up to the completion of the restructuring phase of Garuda's performance at the end of 2022, mainly related to the issuance of the "New Sukuk" restructuring instrument. The opening of the suspension of Garuda shares at the beginning of the 2023 performance year is a positive outlook for our steps to continue accelerating the strengthening of the Company's performance fundamentals.

Pada tahun 2023, Garuda Indonesia juga memperoleh berbagai pencapaian lainnya. Garuda Indonesia meresmikan pengoperasian penerbangan komersial dengan *Sustainable Aviation Fuel* (SAF) Bioavtur J2.4 melalui penerbangan khusus bertajuk #*FromNatureToFuture* dengan rute penerbangan Jakarta – Solo pp. Penerbangan ini menjadi penerbangan komersial berbahan bakar bioavtur pertama di Indonesia dan sekaligus menjadi penerbangan komersial pertama di dunia yang menggunakan bahan bakar energi terbarukan berbasis palm kernel oil (minyak inti sawit).

In 2023, Garuda Indonesia also achieved various other achievements. Garuda Indonesia inaugurated the operation of commercial flights with Sustainable Aviation Fuel (SAF) Bioavtur J2.4 through a special flight entitled #FromNatureToFuture with the flight route Jakarta - Solo (round-trip). This flight became the first bioavtur-fueled commercial flight in Indonesia and at the same time became the first commercial flight in the world to use palm kernel oil-based renewable energy fuel.

Selain itu, pada tahun 2023 Garuda Indonesia resmi menerima 1 (satu) pesawat tambahan jenis Boeing 737-800 NG, yang merupakan bagian dari rencana penambahan armada Garuda Indonesia yaitu sebanyak total 5 (lima) armada *narrow body*, dalam rangka mengoptimalkan tren peningkatan trafik penumpang dengan memperkuat jumlah armada yang dioperasikan seiring dengan meningkatnya aktivitas bepergian masyarakat pasca pandemi. Penambahan armada ini menjadi wujud komitmen berkelanjutan Garuda Indonesia pasca restrukturisasi untuk terus bergerak menjadi entitas bisnis yang jauh lebih sehat dan adaptif.

Furthermore, in 2023 Garuda Indonesia officially received 1 (one) additional aircraft of the Boeing 737-800 NG type, which is part of Garuda Indonesia's fleet addition plan, which is a total of 5 (five) narrow body fleets. It is to optimize the trend of increasing passenger traffic by strengthening the number of fleets operated following the increasing public travel activities after the pandemic. The addition of this fleet is a form of Garuda Indonesia's ongoing commitment after restructuring to continue to grow into a much healthier and adaptive business entity.

Di tahun 2023, Garuda Indonesia berhasil merampungkan agenda *Risk Maturity Assessment*, yang mengukur tingkat penerapan manajemen risiko berdasarkan *Risk Maturity Index* (RMI) Model yang merujuk pada Peraturan Menteri BUMN PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN. Dalam asesmen tersebut, Garuda Indonesia berhasil mencatatkan skor RMI 2023 sebesar 3,82 (dari 5,00)—meningkat dari skor RMI tahun sebelumnya yang sebesar 3,78. Capaian skor tersebut sekaligus menaikkan level *Risk Maturity* Garuda dari level *Good Practice* (AA) ke level *Strong Practice* (A) yang merupakan level 3 dari 5 level RMI. Penilaian tersebut didapatkan dari rangkaian proses asesmen terhadap 5 (lima) dimensi penilaian yang mencakup 21 parameter, di mana Garuda Indonesia berhasil mencatatkan tingkat kematangan risiko 13 parameter di antaranya dengan predikat *Strong Practice*.

In 2023, Garuda Indonesia completed the Risk Maturity Assessment agenda, which measures the level of risk management implementation based on the Risk Maturity Index (RMI) Model that refers to the Minister of SOE Regulation PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs. In the assessment, Garuda Indonesia managed to record a 2023 RMI score of 3.82 (out of 5.00)-an increase from the previous year's RMI score of 3.78. The score also raised Garuda's Risk Maturity level from Good Practice (AA) to Strong Practice (A), which is level 3 of the 5 RMI levels. The assessment was obtained from a series of assessment processes on 5 (five) assessment dimensions covering 21 parameters, of which Garuda Indonesia managed to record the risk maturity level of 13 parameters with the Strong Practice predicate.

Beberapa penghargaan juga telah diperoleh Perseroan pada tahun 2023. Garuda Indonesia kembali berhasil meraih rekognisi dunia dengan dinobatkan sebagai "The World's Best

Several awards have also been obtained by the Company in 2023. Garuda Indonesia again achieved world recognition by being named "The World's Best Airline Cabin Crew 2023" in

Airline Cabin Crew 2023" dalam ajang World Airline Awards yang diselenggarakan oleh Skytrax. Penghargaan awak kabin terbaik di dunia ini menjadi penghargaan keenam kalinya yang diterima oleh awak kabin Garuda Indonesia setelah sebelumnya diperoleh Garuda pada tahun 2014 – 2018. Capaian ini sekaligus menjadikan Garuda Indonesia sebagai satu satunya maskapai penerbangan yang mendapatkan penghargaan ini hingga keenam kalinya.

the World Airline Awards organized by Skytrax. The best cabin crew award in the world is the sixth award received by Garuda Indonesia cabin crew after previously obtained by Garuda in 2014 - 2018. This achievement also makes Garuda Indonesia the only airline to receive this award for the sixth time.

Program loyalitas pelanggan Garuda Indonesia, GarudaMiles berhasil menerima penghargaan dalam ajang Freddie Awards 2023 yang diselenggarakan di Washington DC, Amerika Serikat, sebagai "Best Airline Customer Service" terbaik di wilayah Timur Tengah dan Asia/Oseania dengan rating 9.31. Dengan memperoleh kategori "Best Airline Customer Service" tersebut melengkapi sejumlah predikat lainnya yang diperoleh Garuda Indonesia pada ajang tersebut yakni Best Elite Program: (Rank 3), Best Promotion (Rank 3), Best Redemption Ability (Rank 2), Best Loyalty Credit Card (Rank 2), dan Program of The Year (Rank 3).

Garuda Indonesia's customer loyalty program, GarudaMiles, received an award at the 2023 Freddie Awards held in Washington DC, United States, as the best "Best Airline Customer Service" in the Middle East and Asia/Oceania region with a rating of 9.31. Receiving the "Best Airline Customer Service" category complements a number of other predicates obtained by Garuda Indonesia at the event, namely the Best Elite Program: (Rank 3), Best Promotion (Rank 3), Best Redemption Ability (Rank 2), Best Loyalty Credit Card (Rank 2), and Program of the Year (Rank 3).

Kendala-Kendala Yang Dihadapi Oleh Perusahaan

Problems Encountered By The Company

Meskipun menunjukkan kinerja yang baik, namun Perseroan juga menghadapi berbagai kendala. Kendala tersebut antara lain adalah Risiko *Forex* dan *Fuel*. Pencatatan keuangan Perseroan serta kebutuhan pengeluaran yang sebagian besar dilakukan dalam mata uang US Dollar, terkecuali untuk transaksi yang dilakukan dalam lingkup domestik. Namun, pendapatan Perseroan umumnya didominasi dalam satuan mata uang Rupiah atas transaksi yang terjadi di Indonesia. Hal ini menyebabkan adanya potensi paparan nilai tukar mata uang asing yang terjadi baik dari sisi pencatatan (translasi) maupun dari sisi likuiditas. Adanya fluktuasi nilai tukar mata uang asing tentunya akan berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan Perseroan. Selama tahun 2023 sampai saat ini Perseroan sudah melakukan beberapa inisiatif untuk mengantisipasi adanya volatilitas *fuel* dan forex, salah satunya adalah dengan memastikan berjalannya mekanisme lindung nilai *fuel* dan forex serta memaksimalkan program *fuel optimiziation*.

Behind its impressive performance, the Company also faced various problems. These problems include Forex and Fuel Risk. The Company's financial records and expenditure needs are mostly denominated in US Dollars, except for transactions carried out within the domestic scope. However, the Company's revenue is generally dominated in Rupiah for transactions that occur in Indonesia. This causes potential exposure to foreign exchange rates that occur both in terms of recording (translation) and in terms of liquidity. Fluctuations in foreign exchange rates will certainly have a significant impact on the Company's financial condition. During 2023 until now, the Company has implemented several initiatives to anticipate the volatility of fuel and forex, one of which is to ensure the fuel and forex hedging mechanism are properly operated and maximize the fuel optimisation program.

Usaha Perseroan dalam memenuhi *demand* penerbangan yang kian mengalami peningkatan pasca kembalinya kepercayaan diri masyarakat untuk bepergian menggunakan moda transportasi udara ditunjukkan dengan adanya rencana penambahan pesawat sebanyak 5 pesawat menjadi total 72 pesawat pada akhir tahun 2023. Hal ini dilakukan seiring dengan proyeksi IATA di tahun 2023 dimana industri penerbangan akan terus meraup untung di tahun 2023 setelah sebelumnya terpukul akibat pandemi Covid-19. Upaya ini dilakukan selain untuk mendukung tingginya proyeksi permintaan perjalanan penerbangan, hal ini juga dapat menjadi momentum Garuda dalam merentangkan sayap dan memperluas jaringan penerbangannya.

The Company's efforts to meet the increasing flight demand after the return of public confidence to travel using air transportation modes are indicated by the plan to add 5 aircraft to a total of 72 aircraft by the end of 2023. This is done in line with IATA projections in 2023 where the aviation industry will continue to gain profits in 2023 after previously being affected by the Covid-19 pandemic. This effort is made in addition to supporting the high projected demand for flight travel, this can also be a momentum for Garuda to spread its wings and expand its flight network.

Namun demikian, pemenuhan alat produksi ini tidak terlepas dari berbagai rintangan yang akan dihadapi. Salah satunya adalah tantangan pemenuhan alat produksi yang disebabkan keterbatasan *supply chain* untuk proses restorasi Pesawat, ketersediaan Pesawat dengan tipe yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan serta keterbatatasan likuiditas Perseroan

However, the fulfilment of this production equipment is inseparable from the various obstacles that the Company will encounter. One of them is the challenge of fulfilling production equipment due to the limited supply chain for the Aircraft restoration process, the availability of Aircraft with the type that suits the Company's needs and the Company's

sebagai implikasi dari pembayaran kewajiban Perseroan terhadap pihak ketiga lainnya. Adanya ketidaksiapan alat produksi dapat berujung pada hambatan operasional Perseroan dan *opportunity loss* dalam melayani penerbangan secara *regular* dan haji 2023.
Berbagai upaya Perseroan untuk mengantisipasi keterbatasan alat produksi yakni dengan memastikan kecukupan serta kesiapan alat produksi meliputi re-negosiasi tarif sewa pesawat dengan lessor disamping bekerja sama dengan pihak ketiga yakni lembaga non-Perbankan dalam mendanai kebutuhan maintenance atas sejumlah armada pesawat yang telah jatuh tempo sehingga dapat segera dalam kondisi yang *serviceable*.

Pada tahun 2023, Perseroan terus membukukan pertumbuhan atas fundamental bisnis. Hal ini didukung oleh keberhasilan Perseroan dalam melakukan merestrukturisasi utangnya yang dituangkan dalam keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022 dan memperoleh pendanaan sejumlah Rp7,5 triliun dan Rp725 miliar yang berasal dari Penyertaan Modal Pemerintah Republik Indonesia (PMN) dan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA). Keberhasilan tersebut memberikan dampak positif kepada Perseroan, baik terhadap kinerja keuangan dan operasi. Namun, Perseroan masih mempunyai jumlah liabilitas jangka pendek melebihi aset lancarnya sebesar USD511 juta dan ekuitas negatif sebesar USD1.283 juta. Hal-hal tersebut mengindikasikan adanya unsur ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk mengatasi kondisi tersebut, manajemen Perseroan telah memiliki strategi antara lain:
1. Rencana Operasional. Perseroan memiliki strategi dengan memperhatikan kondisi pasar atas transportasi udara di tahun-tahun mendatang dan kondisi keuangan Perseroan yang ada dengan fokus strategi sebagai berikut:
   a. Fokus utama pada rute domestik dan selektif rute internasional yang memberikan hasil yang positif.
   b. Optimalisasi armada melalui penyesuaian atas armada dan rencana armada yang ada, dimana jumlah armada Perseroan yang semula terdiri dari 210 pesawat dikurangi menjadi 134 pesawat di 2019 dan meningkat bertahap menjadi 176 pesawat sampai dengan tahun 2026.
   c. Sinergi perencanaan penerbangan dengan Citilink.
   d. Optimalisasi *cargo operation*.
   e. Penerapan *dynamic pricing and planning*.
   f. Penerapan *unbounding product strategy*.
   g. Optimalisasi struktur organisasi Perseroan untuk menyesuaikan dengan fokus utama dan rencana optimalisasi dan penerapan hal-hal di atas.
   h. Efisiensi dan atau optimalisasi terhadap seluruh komponen biaya yang ada.
   i. Optimalisasi *loyalty dan ancillary*.
2. Rencana Keuangan. Dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan yang ada dan memperhitungkan dampak dari Restrukturisasi Operasional, restrukturisasi keuangan mencakup hal-hal sebagai berikut:
   a. Penambahan modal Perseroan.
   b. Penambahan dana dari mitra strategis.
   c. Penarikan lebih awal atas utang obligasi dan sukuk.

limited liquidity as an implication of the Company's payment obligations to other third parties. The lack of preparation of production equipment can lead to the Company's operational obstacles and opportunity loss in serving regular flights and Hajj 2023.
The Company's various efforts to anticipate the limitations of production equipment by ensuring the adequacy and readiness of production equipment include re-negotiating aircraft lease rates with lessors in addition to working with third parties, namely non-banking institutions in funding maintenance needs for a number of aircraft fleets that have matured so that they can be immediately in a serviceable condition.

In 2023, the Company continued to record growth in business fundamentals. This was supported by the Company's success in restructuring its debt as outlined in the Homologation decision dated June 27, 2022 and obtaining funding of IDR7.5 trillion and IDR725 billion from the Government of the Republic of Indonesia (PMN) and PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA). This success has had a positive impact on the Company's financial and operating performance. However, the Company still has current liabilities exceeding its current assets by USD511 million and negative equity of USD1,283 million. These indicate that there is a material element of uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

To overcome these conditions, the Company's management has a strategy, among others:
1. Operational Plan. The Company has a strategy by considering market conditions for air transportation in the coming years and the Company's existing financial condition with the following strategic focus:
   a. Main focus on domestic routes and selective international routes that provide positive results.
   b. Fleet optimization through adjustments to the existing fleet and fleet plan, where the Company's fleet of 210 aircraft was reduced to 134 aircraft in 2019 and gradually increased to 176 aircraft until 2026.
   c. Flight planning synergy with Citilink.
   d. Optimization of cargo operation.
   e. Implementation of dynamic pricing and planning.
   f. Implementation of unbounding product strategy.
   g. Optimization of the Company's organizational structure to adjust to the main focus and optimization plan and implementation of the above.
   h. Efficiency and or optimization of all existing cost components.
   i. Optimization of loyalty and ancillary.
2. Financial Plan. It is done by considering the Company's existing financial condition and the impact of the Operational Restructuring, the financial restructuring includes the following:
   a. Increase in the Company's capital.
   b. Additional funds from strategic partners.
   c. Early withdrawal of bonds and sukuk debt.

Pada tahun 2023, Perseroan juga telah membentuk *sinking fund* pada rekening bank BNI, BRI, Mandiri dan BTN sebagai bentuk komitmen penyelesaian kewajiban Perseroan. Upaya Perseroan dalam pelaksanaan rencana manajemen yang masih berjalan menghadapi berbagai risiko antara lain:

1. Volatilitas harga avtur yang dapat mempengaruhi arus kas dan beban operasional penerbangan.
2. Volatilitas kurs Rupiah terhadap USD yang mempengaruhi arus kas operasional dan pendapatan usaha.
3. Kebijakan Pemerintah tentang Tarif Batas Atas (TBA) yang mempengaruhi fleksibilitas Perseroan dalam mengelola harga tiket penerbangan domestik untuk memitigasi naiknya biaya penerbangan.
4. Keterbatasan armada yang disebabkan terganggunya rantai pasokan komponen pesawat.

Beberapa hal tersebut merupakan masalah yang umum terjadi di industri penerbangan, terutama jika persaingan di pasar tertentu sangat ketat atau biaya operasional yang tinggi. Selain itu, terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan tingkat profitabilitas yang rendah di beberapa rute Garuda Indonesia yaitu persaingan sengit, permintaan yang fluktuatif, biaya operasional yang tinggi dan tingkat *occupancy* yang rendah. Selain itu penyebab utama dari masalah ini adalah keterbatasan armada yang menyebabkan jam terbang *prime time* tidak dapat terserap sepenuhnya. Upaya yang dilakukan Garuda Indonesia dalam hal ini antara lain dengan menjalin kerja sama dengan maskapai penerbangan lain untuk menyediakan penerbangan *codeshare* ke destinasi yang kurang menguntungkan secara langsung. Ini dapat membantu meningkatkan okupansi dan profitabilitas rute-rute tersebut. Garuda Indonesia juga masih terkendala untuk mengoptimalisasi tingkat profitabilitas di beberapa rute yang disebabkan oleh terbatasnya harga tiket sebagaimana diatur oleh regulator melalui Tarif Batas Atas (TBA).

Analisis Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2024 akan ditopang oleh perekonomian Asia yang masih solid. Permintaan yang kuat serta potensi investasi yang besar telah menjadi penopang resiliensi beberapa negara berkembang Asia di tengah melemahnya ekonomi global, serta akan terus menjadi sumber pertumbuhan di jangka pendek maupun menengah dan panjang. Prospek ekonomi Asia yang solid antara lain ditunjukkan oleh Indonesia yang kembali naik menjadi negara berpenghasilan menengah ke atas (*upper-middle income country*), yang menunjukkan besarnya potensi konsumsi maupun investasi.

Ketahanan perekonomian Indonesia sendiri tetap terjaga dan merupakan salah satu yang terbaik di antara negara-negara G20 dan ASEAN meskipun menghadapi gejolak perekonomian dunia. Di tengah menguatnya fondasi ekonomi domestik serta membaiknya prospek pertumbuhan ekonomi global, pemerintah mengestimasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024 berada di kisaran 5,3%-5,7%.

Dari sisi industri penerbangan, berdasarkan data IATA yang diolah oleh McKinsey di tahun 2022, diprediksi *market low*

In 2023, the Company has also established sinking funds in BNI, BRI, Mandiri and BTN bank accounts as a form of commitment to settle the Company's obligations. The Company's efforts in implementing the ongoing management plan face various risks, including:

1. Fuel price volatility which may affect cash flow and flight operating expenses.
2. Volatility of Rupiah against USD which affects operating cash flows and operating income.
3. Government policy on Upper Limit Tariff (TBA) which affects the Company's flexibility in managing domestic flight ticket prices to mitigate rising flight costs.
4. Fleet limitations due to disruption in the supply chain of aircraft components.

Some of these are common problems in the airline industry, particularly if it is a fierce competition in a particular market or high operating costs. In addition, there are some of the factors that can cause low profitability levels on some of Garuda Indonesia's routes are fierce competition, fluctuating demand, high operating costs and low occupancy rates. In addition, the main cause of this problem is the limited fleet that causes prime time flying hours to not be fully utilized. Garuda Indonesia's efforts in this regard include cooperating with other airlines to provide codeshare flights to less profitable destinations directly. This can help improve the occupancy and profitability of these routes. Garuda Indonesia is also still constrained in optimizing profitability on some routes due to ticket price caps as regulated by the regulator through the Upper Limit Tariff (TBA).

Business Prospect Analysis

Global economic growth in 2024 will be supported by the solid Asian economy. Strong demand and large investment potential have driven the resilience of several emerging Asian economies amid the global economic downturn, and will continue to be a source of growth in the short, medium and long term. Asia's solid economic outlook is demonstrated, among others, by Indonesia's re-emergence as an upper-middle income country, indicating a large potential for consumption and investment.

Indonesia's own economic resilience has been maintained and is one of the best among the G20 and ASEAN countries despite the global economic turmoil. Amidst the strengthening domestic economic foundation and improving global economic growth prospects, the government estimates Indonesia's economic growth in 2024 to be in the range of 5.3%-5.7%.

In terms of the aviation industry, based on IATA data processed by McKinsey in 2022, it is predicted that the low-cost carrier

cost carrier akan pulih lebih cepat jika dibandingkan dengan *full service carrier*, *demand* penerbangan mulai pulih pada tahun 2022 dengan *recovery rate* sebesar 79% untuk *full service carrier* dan 97% untuk *low cost carrier*. Pada tahun 2023 *recovery rate* sebesar 96% untuk *full service carrier* dan 111% untuk *low cost carrier*. Jika sesuai dengan proyeksi, maka pemulihan *demand* pada tahun 2024 untuk Garuda Indonesia akan kembali pada posisi 2019.

Di samping itu, analisis yang menunjukkan adanya berbagai peluang dari bisnis Garuda Indonesia menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sinergi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Pariwisata dan Pendukung.
2. Perluasan Bandara dan Pembangunan Bandara Baru.
3. Pertumbuhan Pasar Penerbangan *Charter*.
4. Peningkatan Kapasitas Penyimpanan (*Storage*) Kargo.
5. *Market Recovery Domestic*.
6. Digitalisasi *Business Process*.
7. Kerjasama Pendanaan untuk *Maintenance* Pesawat.
8. Pemulihan Pasar Haji.

Berbagai peluang di atas akan mendorong prospek Perseroan yang baik di masa yang akan datang. Hal ini juga didukung oleh kekuatan-kekuatan yang dimiliki Perseroan di antaranya:

1. *Operational Excellence* (IOSA *Certified*, *High* OTP, *Low Incident Rate*)
   Garuda Indonesia memiliki sertifikasi IATA *Operational Safety Audit* (IOSA) yang menunjukkan komitmen pada standarisasi safety yang berlaku di dunia penerbangan internasional. Garuda Indonesia memiliki standar operasional yang tinggi sehingga dapat memberikan ketepatan penerbangan (*on-time performance*/OTP) yang tinggi bahkan salah satu yang tertinggi di kawasan regional asia pasifik maupun di global. Garuda Indonesia juga memastikan *safety and security* dalam setiap aspek penerbangannya sehingga mampu mencatatkan tingkat insiden yang sangat rendah.
2. Branding Yang Kuat di Dalam Negeri Maupun Internasional.
   Garuda Indonesia, maskapai penerbangan nasional Indonesia, telah membangun sebuah citra dan branding yang kuat di dalam negeri maupun di seluruh dunia. Dalam beberapa dekade terakhir, Garuda Indonesia berhasil mengukuhkan diri sebagai salah satu maskapai penerbangan terkemuka di Asia dan menjadi salah satu simbol kemajuan Indonesia. Hal ini didukung dengan adanya berbagai penghargaan yang didapatkan oleh Garuda Indonesia.
3. Interkoneksi Rute Penerbangan Domestik dan Internasional
   Garuda Indonesia, sebagai maskapai penerbangan nasional Indonesia, membanggakan jaringan rute penerbangan yang luas, mencakup destinasi domestik dan internasional. Dengan komitmen untuk menghubungkan Indonesia dengan dunia serta melayani kebutuhan perjalanan penumpang.
4. *Alliance and Partnership*
   Garuda Indonesia adalah salah satu anggota terkemuka

market will recover faster when compared to full service carriers, flight demand began to recover in 2022 with a recovery rate of 79% for full service carriers and 97% for low-cost carriers. In 2023 the recovery rate is 96% for full service carriers and 111% for low-cost carriers. If this is in line with projections, then demand recovery in 2024 for Garuda Indonesia will return to 2019 levels.

In addition, an analysis of the opportunities within Garuda Indonesia's business shows the following:

1. Synergy of Tourism and Supporting State-Owned Enterprises (SOEs).
2. Airport Expansion and New Airport Development.
3. Charter Flight Market Growth.
4. Increase in Cargo Storage Capacity.
5. Market Recovery Domestic.
6. Business Process Digitalization.
7. Funding Cooperation for Aircraft Maintenance.
8. Hajj Market Recovery.

The various opportunities above will encourage the Company's good prospects in the future. This is also supported by the Company's strengths including:

1. Operational Excellence (IOSA Certified, High OTP, Low Incident Rate)
   Garuda Indonesia has an IATA Operational Safety Audit (IOSA) certification which shows its commitment to the safety standardization prevailing in the international aviation world. Garuda Indonesia has high operational standards that enable it to deliver high on-time performance (OTP), one of the highest in the Asia Pacific region and globally. Garuda Indonesia also ensures safety and security in every aspect of its flights, resulting in a very low incident rate.
2. Strong Branding Domestically and Internationally.
   Garuda Indonesia, Indonesia's national airline, has built a strong image and branding within the country and around the world. In recent decades, Garuda Indonesia has established itself as one of the leading airlines in Asia and has become one of the symbols of Indonesia's progress. This is supported by the various awards obtained by Garuda Indonesia.
3. Interconnection of Domestic and International Flight Routes
   Garuda Indonesia, as Indonesia's national airline, boasts an extensive flight route network, covering both domestic and international destinations. With a commitment to connect Indonesia with the world and serve the travel needs of passengers.
4. Alliance and Partnership
   Garuda Indonesia is one of the leading members in the

dalam aliansi SkyTeam, yang merupakan salah satu aliansi penerbangan global terbesar di dunia. Bergabungnya Garuda Indonesia dalam SkyTeam adalah langkah strategis yang telah memperkuat posisinya dalam industri penerbangan internasional dan memberikan manfaat besar kepada penumpangnya.

5. *World's Best Cabin Crew*
   Komitmen terhadap pelayanan yang prima telah menjadikan Garuda Indonesia sebagai maskapai penerbangan yang dihormati di dunia. Ini bukan hanya tentang menghubungkan destinasi, tetapi juga tentang memberikan pengalaman perjalanan yang luar biasa yang mencerminkan kekayaan budaya Indonesia dan keramahan yang dikenal di seluruh dunia. Pelayanan prima yang dilakukan oleh Garuda Indonesia ini dapat dibuktikan dalam peraihanya pada predikat "*The World's Best Airline Cabin Crew 2023*" dalam ajang *World Airline Awards* yang diselenggarakan Skytrax. Penghargaan *Best Cabin Crew* 2023 yang diserahkan di Paris, Perancis ini menjadi penghargaan keenam kalinya yang diterima Garuda Indonesia.
6. Sumber Daya Manusia (SDM) yang *Profesional and Passionate*
   Garuda Indonesia sebagai maskapai penerbangan terkemuka memiliki SDM yang *profesional and passionate*. Keberhasilan maskapai ini dalam menyediakan layanan berkualitas tinggi kepada penumpangnya tidak terlepas dari peran kunci yang dimainkan oleh para profesional yang berdedikasi dalam Perseroan.
7. Sinergi Dengan Entitas Anak
   Dalam rangka mencapai tujuan bisnis yang lebih besar, Garuda Indonesia telah merancang strategi yang mengandalkan sinergi antara maskapai induk dan anak usahanya. Sinergi ini membantu menciptakan efisiensi operasional, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, dan memaksimalkan nilai tambah bagi seluruh grup Perseroan.
8. Armada yang *Modern*
   Garuda Indonesia sebagai salah satu maskapai penerbangan terkemuka di Asia dapat dengan bangga mengklaim bahwa Garuda Indonesia memiliki armada pesawat yang modern dan canggih. Ini adalah cerminan dari komitmen maskapai ini untuk memberikan pengalaman penerbangan yang aman, nyaman, dan efisien kepada penumpangnya. Komitmen Garuda Indonesia terhadap armada pesawat modern juga mencerminkan upaya untuk mengurangi dampak lingkungan.

Berdasarkan analisis proyeksi makro ekonomi global dan nasional, analisis peluang Perseroan dan kekuatan-kekuatan yang dimiliki Perseroan, Garuda Indonesia optimis untuk dapat meningkatkan kinerjanya secara maksimal dalam mencapai sasaran yang ditargetkan. Dengan kata lain, Garuda Indonesia memiliki prospek bisnis yang baik di masa yang akan datang.

SkyTeam alliance, which is one of the largest global aviation alliances in the world. Garuda Indonesia's joining SkyTeam is a strategic move that has strengthened its position in the international aviation industry and provided great benefits to its passengers.

5. World's Best Cabin Crew
   A commitment to service excellence has made Garuda Indonesia a respected airline in the world. It's not just about connecting destinations, but also about providing an exceptional travel experience that reflects Indonesia's rich culture and hospitality known around the world. Garuda Indonesia's excellent service is evident in its achievement of the title "The World's Best Airline Cabin Crew 2023" in the World Airline Awards organized by Skytrax. The Best Cabin Crew 2023 award, which was presented in Paris, France, is the sixth time Garuda Indonesia has received this award.

6. Professional and Passionate Human Resources (HR)

   Garuda Indonesia as a leading airline has professional and passionate human resources. The airline's success in providing high quality services to its passengers is inseparable from the key role played by dedicated professionals within the Company.

7. Synergy with Subsidiaries
   In order to achieve its larger business objectives, Garuda Indonesia has designed a strategy that relies on synergies between the parent airline and its subsidiaries. These synergies help create operational efficiencies, improve customer service, and maximize added value for the entire group.

8. Modern Fleet
   As one of Asia's leading airlines, Garuda Indonesia can proudly claim that it has a modern and sophisticated fleet of aircraft. This is a reflection of the airline's commitment to providing its passengers with a safe, comfortable and efficient flight experience. Garuda Indonesia's commitment to a modern aircraft fleet also reflects its efforts to reduce its environmental impact.

Based on the analysis of global and national macroeconomic projections, the analysis of the Company's opportunities and the Company's strengths, Garuda Indonesia is optimistic that it can improve its performance to the maximum in achieving its targeted goals. In other words, Garuda Indonesia has good business prospects in the future.

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola yang baik/*good corporate governance* (GCG) di Garuda Indonesia senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk mendorong terwujudnya perusahaan yang kokoh dan independen, sesuai dengan visi tata kelola perusahaan untuk mewujudkan Perseroan sebagai Perusahaan dengan sistem tata kelola yang baik sehingga dapat mendukung pencapaian kinerja yang optimal serta menjadi perusahaan yang terpercaya.

Sepanjang tahun 2023, Garuda Indonesia telah melaksanakan berbagai kebijakan untuk mendukung pelaksanaan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, antara lain:

Pemutakhiran Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja

Garuda Indonesia secara berkala melakukan pemutakhiran atas Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja menyesuaikan dengan perubahan tata nilai dan budaya perusahaan yang berlaku di Garuda Indonesia. Sejalan dengan penetapan tata nilai AKHLAK dari Kementerian BUMN RI dan juga pemberlakuan budaya perusahaan "The Garuda Way, Direksi dan Dewan Komisaris Garuda Indonesia telah menetapkan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Garuda Indonesia pada tahun 2023. Sistem pelaporan dalam penegakan etika bisnis juga dibangun agar Insan Garuda Indonesia selalu menghindarkan diri dari perbuatan yang dilarang dalam Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja serta perbuatan yang berindikasi Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme ("KKN") melalui penerapan *Whistleblowing*.

Pada tanggal 9 Mei 2023, Direksi dan Dewan Komisaris telah menandatangani pembaharuan atas Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perseroan. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja disosialisasikan kepada seluruh level organisasi melalui pemberian akses atas pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja kepada pegawai atapun melalui program sosialisasi. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja juga disosialisasikan kepada Pemasok dan Pelanggan, melalui acara gathering dan dimuat dalam *website* Perseroan serta media portal internal Perseroan. Di antara upaya sosialisasi dan penegakan penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja tersebut adalah penyusunan dan penandatanganan pernyataan komitmen terhadap Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (*Code of Conduct*) oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh Insan Garuda Indonesia. Sejak tahun 2014, komitmen Kepatuhan terhadap Pakta Integritas dilakukan oleh seluruh Insan Garuda Indonesia melalui persetujuan dalam media portal internal Perseroan. Dengan adanya sistem tersebut, maka pegawai tidak lagi menandatangani pernyataan kepatuhan secara fisik.

Corporate Governance

The implementation of good corporate governance (GCG) in Garuda Indonesia always refers to applicable laws and regulations. The Company always follows the best governance practices that apply in the national, regional, and international domains, which are relevant and appropriate to its needs. This reflects the Company's commitment to promoting a strong and independent company according to the visions of corporate governance to establish a good governance system within the Company so that it can achieve optimal performance and become a trusted company.

Throughout 2023, Garuda Indonesia has implemented various policies to support the implementation and execution of good corporate governance, among others:

Updating The Business Ethics and Work Ethics Guidelines

Garuda Indonesia periodically updates the Business Ethics and Work Ethics Guidelines in line with changes in Garuda Indonesia's corporate values and culture. Following the establishment of the AKHLAK values by the Ministry of SOEs and the implementation of the corporate culture "The Garuda Way", the Board of Directors and Board of Commissioners of Garuda Indonesia have established the Garuda Indonesia Business Ethics and Work Ethics Guidelines in 2023. A reporting system for the enforcement of business ethics has also been established so that Garuda Indonesia personnel will always avoid any prohibitions in the Code of Business Ethics and Work Ethics as well as acts that indicate Collusion, Corruption and Nepotism ("KKN") through the implementation of Whistleblowing.

On May 9, 2023, the Board of Directors and the Board of Commissioners signed the renewal of the Company's Code of Business Ethics and Work Ethics. The Code of Business Ethics and Work Ethics is socialized to all levels of the organization through providing access to the Code of Business Ethics and Work Ethics to employees or through socialization programs. The Code of Business Ethics and Work Ethics is also disseminated to Suppliers and Customers, through gathering events and published on the Company's website and internal portal media. Among the efforts to socialize and enforce the implementation of the Code of Business Ethics and Work Ethics is the preparation and signing of a statement of commitment to the Code of Business Ethics and Work Ethics (Code of Conduct) by the Board of Commissioners and Directors as well as all Garuda Indonesia personnel. Since 2014, the commitment to the Integrity Pact has been made by all Garuda Indonesia personnel through agreement on the Company's internal portal. With this system, employees no longer physically sign the compliance statement.

Program Pengendalian Gratifikasi

Garuda Indonesia telah menandatangani Nota Kesepahaman dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada 10 Februari 2011, untuk melaksanakan Program Pengendalian Gratifikasi (PPG) di lingkungan Garuda Indonesia. Kebijakan pengendalian gratifikasi berdasar pada ketentuan bahwa setiap insan Garuda Indonesia tidak diperbolehkan menerima gratifikasi dan harus membuat laporan (*disclosure*) kepada Perusahaan (apabila menerima segala bentuk pemberian karena dihadapkan pada kondisi yang sulit untuk melakukan penolakan ataupun dalam hal melakukan penolakan terhadap gratifikasi yang diberikan). Pengendalian gratifikasi tidak hanya berdampak positif kepada Garuda Indonesia, tetapi juga bagi pegawai maupun pemangku kepentingan lainnya. Bagi pegawai penolakan atas pemberian gratifikasi dapat menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Perseroan telah menerbitkan ketentuan mengenai pengendalian gratifikasi yang dilakukan pembaharuan dari waktu ke waktu guna menyesuaikan pada ketentuan Komisi Pemberantasan Korupsi dan/atau kondisi perusahaan. Ketentuan Pengendalian Gratifikasi yang saat ini berlaku tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Utama No. JKTDZ/SKEP/50035/21 tanggal 8 September 2021 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang kemudian dijabarkan kembali dalam Surat Keputusan Direktur SDM & Umum No. JKTDI/SKEP/50069/21 tanggal 16 September 2021 tentang Pedoman Pemberian, Penerimaan dan Tata Cara Pelaporan Penerimaan dan Penolakan Gratifikasi di Lingkungan PT Gfaruda Indonesia (Persero) Tbk. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 jumlah laporan penerimaan gratifikasi yang disampaikan oleh pelapor kepada Perseroan melalui unit Pengendali Gratifikasi sebanyak 8 (delapan) laporan.

Mengacu hasil *monitoring* dan evaluasi atas kebijakan gratifikasi Perseroan yang dilakukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi, pada tahun 2023 Perusahaan telah menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja Program Pengendalian Gratifikasi Tahun 2023 kepada KPK dan secara berkala menyampaikan hasil pelaksanaannya kepada KPK. Untuk tahun 2023, KPK telah melakukan *monitoring* dan evaluasi implementasi Program Pengendalian Gratifikasi Perseroan dan Perseroan memperoleh skor 92,13 dari 100 untuk klasifikasi BUMN.

Perseroan melakukan sosialisasi atas anti korupsi program pengendalian gratifikasi secara intensif dan konsisten ke seluruh pegawai Garuda melalui media komunikasi internal Perseroan maupun media sosialisasi lainnya. Perseroan juga melibatkan pemangku kepentingan dalam program pengendalian gratifikasi antara lain meliputi mitra usaha, pelaku usaha/rekanan dan masyarakat lainnya melalui penerapan ketentuan anti gratifikasi dalam proses pemilihan vendor/mitra kerjasama maupun pencantuman klausul *anti bribery & corruption* dalam kontrak/perjanjian, melakukan sosialisasi terkait pengendalian gratifikasi dalam acara vendor/*customer gathering* atau *event* lainnya sejenis.

Gratification Control Program

Garuda Indonesia signed Memorandum of Understanding with the Corruption Eradication Commission (KPK) on February 10, 2011, to implement the Gratification Control Program (PPG) within Garuda Indonesia. The gratification control policy is based on the stipulation that all Garuda Indonesia personnel are not allowed to accept gratuities and must make a report (disclosure) to the Company (if they receive any form of gift because it is difficult to decline or if they refuse to receive the gratification given). Controlling gratuities not only has a positive impact on Garuda Indonesia, but also on employees and other stakeholders. For employees, the rejection of gratuities can avoid conflicts of interest in decision-making.

The Company has issued provisions regarding gratification control which are updated from time to time to adjust to the provisions of the Corruption Eradication Commission and/or company conditions. The Gratification Control provisions currently in effect are contained in President & CEO Decree No. JKTDZ/SKEP/50035/21 dated September 8, 2021 concerning Gratification Control within PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk which is then elaborated in HR & General Director Decree No. JKTDI/SKEP/50069/21 dated September 16, 2021 concerning Guidelines for Giving, Receiving and Reporting Procedures for Receiving and Rejecting Gratification within PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. As of December 31, 2023, there are 8 (eight) reports on the acceptance of gratuities submitted by the reporter to the Company through the Gratification Control Unit.

Referring to the results of monitoring and evaluation of the Company's gratification policy conducted by the Corruption Eradication Commission, in 2023 the Company has prepared and submitted a 2023 Gratification Control Program Work Plan to the KPK and periodically submits the results of its implementation to the KPK. In 2023, KPK has monitored and evaluated the implementation of the Company's Gratification Control Program and the Company obtained a score of 92.13 out of 100 for SOEs classification.

The Company disseminates the anti-corruption gratification control program intensively and consistently to all Garuda employees through the Company's internal communication media and other socialization media. The Company also involves stakeholders in the gratification control program, including business partners, business actors/partners and other communities through the application of anti-gratification provisions in the vendor/cooperation partner selection process as well as the inclusion of anti-bribery & corruption clauses in contracts/agreements, conducting socialization related to gratification control in vendor/customer gatherings or other similar events.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mendorong seluruh BUMN untuk meningkatkan penerapan tata kelola perusahan serta menjunjung budaya anti korupsi dan penyuapan melalui implementasi sertifikasi SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Sejalan dengan komitmen Garuda Indonesia dalam penerapan budaya bersih dan anti korupsi, maka Garuda Indonesia pada tahun 2020 telah menerapkan SNI ISO 37001 dan menyelesaikan proses sertifikasi SMAP dengan terbitnya Sertifikat SMAP pada tanggal 22 Desember 2020 oleh PT Sucofindo.

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam penerapan budaya bersih dan anti korupsi, maka Perseroan pada tahun 2020 telah membangun dan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan menyelesaikan proses sertifikasi SNI ISO 37001:2016 dengan terbitnya Sertifikat SMAP pada tanggal 22 Desember 2020 yang berlaku sampai dengan Desember 2023. Adapun ruang lingkup penerapan SMAP Perseroan adalah untuk lingkup Pengadaan Barang Dan Jasa Umum serta Pengadaan Pesawat. Pada tahun 2023 Perseroan telah memulai proses pembaharuan sertifikasi SMAP SNI ISO 37001:2016 dan pada tahun 2024 Perseroan telah berhasil memperbaharui sertifikasi dimaksud.

Dalam rangka menjaga kesinambungan dalam penerapan SMAP di lingkungan Perseroan, maka Perseroan berkomitmen untuk menerapkan budaya anti penyuapan bagi personil dan seluruh pihak berkepentingan di lingkungan Perseroan dan anak perusahaan Perseroan.

Pengukuran Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Berkenaan dengan diterbitkannya Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-12/S.MBU/2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, yang merupakan salah satu dari turunan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Oleh karena itu, sampai dengan laporan ini disusun, Perseroan belum melaksanakan pengukuran atas penerapan GCG berdasarkan indikator/parameter dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara untuk tahun buku 2023, dan masih menunggu arahan lebih lanjut dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara terkait hal ini.

Terkait dengan pemenuhan Pasal 44 Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) Pada BUMN ("Permen BUMN"), maka Garuda Indonesia wajib untuk melakukan penilaian (*assessment*) atas penerapan GCG yang dilaksanakan setiap 2 (dua) tahun sekali dan melaksanakan

Anti-Bribery Management System

In accordance with Presidential Regulation No. 54/2018 on the National Strategy for Corruption Prevention, the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) encourages all SOEs to improve the implementation of corporate governance and uphold an anti-corruption and bribery culture through the implementation of SNI ISO 37001:2016 certification on Anti-Bribery Management System (SMAP). In line with Garuda Indonesia's commitment to implementing a clean and anti-corruption culture, Garuda Indonesia in 2020 has implemented SNI ISO 37001 and completed the SMAP certification process with the issuance of the SMAP Certificate on December 22, 2020 by PT Sucofindo.

In line with the Company's commitment to implementing a clean and anti-corruption culture, the Company in 2020 has built and implemented an Anti-Bribery Management System and completed the SNI ISO 37001: 2016 certification process with the issuance of the SMAP Certificate on December 22, 2020 which is valid until December 2023. The scope of the Company's SMAP implementation is for the scope of General Goods and Services Procurement and Aircraft Procurement. In 2023 the Company has started the process of renewing the SNI ISO 37001: 2016 SMAP certification and in 2024 the Company has successfully renewed the certification.

In order to maintain sustainability in the implementation of SMAP within the Company, the Company is committed to applying an anti-bribery culture for personnel and all interested parties within the Company and its subsidiaries.

Measurement of The Implementation of Good Corporate Governance

With regard to the issuance of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number: SK-12/S.MBU/2023 concerning the Revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, which is one of the derivatives of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. Therefore, until the time this report is prepared, the Company has not yet measured the implementation of GCG based on indicators/parameters from the Ministry of State-Owned Enterprises for fiscal year 2023, and is still awaiting further direction from the Ministry of State-Owned Enterprises regarding this matter.

In connection with the compliance with Article 44 of the Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs ("Regulation of Ministry of SOEs"), Garuda Indonesia is required to conduct an assessment of the implementation of GCG every 2 (two) years and carry out an evaluation

evaluasi (*review*) pada tahun berikutnya yang dilakukan sendiri oleh BUMN yang bersangkutan (*self assessment*) atau dengan asistensi dari penilai independen yang ditunjuk oleh Garuda Indonesia, dengan tujuan untuk mengevaluasi hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan dari *assessment* tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, Garuda Indonesia telah melaksanakan penilaian GCG berupa evaluasi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, dimana dalam pelaksanaannya tersebut dilakukan melalui pendampingan oleh Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD).

Evaluasi GCG dimaksud dilakukan dengan mengacu kepada Indikator/Parameter GCG yang ditetapkan oleh Sekretaris Menteri Negara BUMN melalui Surat Keputusan nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara ("SK- 16/S.MBU/2012").

Berdasarkan hasil evaluasi GCG untuk periode tahun buku 2022, Garuda Indonesia memperoleh nilai/skor 92,69 dari total nilai maksimal yaitu sebesar 100 yang setara dengan 92,69% sehingga secara keseluruhan hasil assessment tersebut mendapatkan klasifikasi kualitas penerapan GCG "Sangat Baik". Selain itu, untuk memastikan bahwa Perseroan memenuhi standar kualitas penerapan GCG, khususnya yang berlaku di Asia Tenggara, Perseroan melaksanakan penilaian (*assessment*) GCG berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Adapun hasil penilaian berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) untuk tahun buku 2023, total skor Perseroan adalah sebesar 97,16 dengan predikat "*Very Good*" berada pada Level 4 yang artinya Perseroan sudah memiliki komitmen yang kuat dan sudah mengadopsi standar internasional.

Tata Kelola Keberlanjutan

Untuk menopang keberhasilan penerapan pembangunan berkelanjutan, Indonesia telah menerbitkan sejumlah regulasi dan pedoman. Garuda Indonesia sebagai bagian dari dunia usaha di Tanah Air mendukung penuh pembangunan berkelanjutan karena meyakini konsep yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan merupakan yang terbaik. Perseroan meyakini, keberhasilan dan pencapaian pembangunan berkelanjutan juga akan memberikan timbal balik terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.

Keselarasan antara pemenuhan aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial menjadi fokus Garuda Indonesia karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial. Implementasi keselarasan ketiga aspek yaitu profit, people and planet, yang juga lazim disebut sebagai Triple Bottom Line (TBL) dilakukan Perseroan melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN). Secara spesifik, komitmen terkait lingkungan sejalan dengan

(review) in the following year which is performed by the SOE concerned (self-assessment) or with the assistance of an independent assessor appointed by Garuda Indonesia, with the aim of evaluating the results of the assessment and follow-up on recommendations for improvement from the previous year's assessment. In 2023, Garuda Indonesia has conduted a GCG assessment in the form of an evaluation for the fiscal year ending in December 31, 2022, which was completed with assistance from the Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD).

The GCG evaluation was carried out with reference to the GCG Indicators/Parameters stipulated by the Secretary of the State Minister of SOEs through Decree number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises ("SK-16/S.MBU/2012").

Based on the GCG evaluation results for the 2022 fiscal year period, Garuda Indonesia obtained a score of 92.69 out of a total maximum score of 100, which is equivalent to 92.69%, therefore, the overall assessment results received a classification of "Very Good" GCG implementation quality. In addition, to ensure that the Company meets the quality standards of GCG implementation, especially those applicable in Southeast Asia, the Company conducted a GCG assessment based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). The results of the assessment based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) for the fiscal year 2023, the Company's total score is 97.16 with the predicate "Very Good" at Level 4, which means that the Company has a strong commitment and has adopted international standards.

Sustainability Governance

To support the successful implementation of sustainable development, Indonesia has issued a number of regulations and guidelines. Garuda Indonesia as part of the business world in the country fully supports sustainable development because the Company believes that the best concept is the one which emphasizes harmony between economic, social and environmental aspects. The Company believes that the success and achievement of sustainable development will also give back to the sustainability of the Company's business.

The alignment between the fulfillment of economic, environmental and social aspects is the focus of Garuda Indonesia because the function of a company is not only to make a profit but also to preserve the environment and show concern for social issues. The implementation of the alignment of the three aspects of profit, people and planet, which is also commonly referred to as the Triple Bottom Line (TBL), is carried out by the Company through the State-Owned Enterprises Social and Environmental Responsibility Program (TJSL BUMN). Specifically, commitments related to the environment are in

konsep Garuda Indonesia Green Airline yang dikembangkan Perseroan dengan tujuan menjadikan maskapai penerbangan selaras dengan masyarakat dan alam.

Kontribusi dan dukungan Garuda Indonesia terhadap pembangunan berkelanjutan akan sangat dipengaruhi oleh keberhasilan Perseroan mewujudkan RKAP. Rencana kerja yang disusun setiap tahun tersebut di dalamnya antara lain berisi tentang kebijakan strategis, kegiatan/program kerja yang akan dilakukan, serta target dan sasaran yang hendak dicapai pada tahun pelaporan. Perseroan telah menetapkan kebijakan strategis berdasarkan analisis situasi dan kondisi akhir tahun 2022, yang dipadukan dengan prediksi situasi dan kondisi tahun 2023.

Pada tahun 2023, Garuda Indonesia bersama seluruh lini anak usahanya, terus mengoptimalkan komitmennya dalam mendukung upaya konservasi lingkungan secara berkelanjutan guna menekan emisi karbon. Komitmen tersebut yang salah satunya dilaksanakan melalui kolaborasi program *sustainability development* bersama Jejakin, perusahaan startup Indonesia penyedia solusi berbasis Artificial Intelligent (AI) dan Internet of Things (IoT) untuk pelaksanaan program lingkungan secara menyeluruh.

Melalui kolaborasi bersama Jejakin, Garuda Indonesia akan menjalankan berbagai inisiatif berkelanjutan dalam memanifestasikan komitmen Perseroan dalam mendukung pengurangan emisi karbon di Indonesia. Hal ini tidak hanya dilakukan melalui berbagai program konservasi lingkungan yang dijalankan Garuda Indonesia, namun juga turut mendorong keterlibatan aktif pengguna jasa Garuda Indonesia melalui inisiatif program konversi GarudaMiles "Ayo Jaga Bumi Kita Bersama".

Ke depannya, Garuda bersama Jejakin juga tengah mengembangkan *platform digital* yang memudahkan pengguna jasa untuk menghitung jumlah emisi karbon yang dihasilkan dari setiap aktivitas perjalanan penerbangan untuk kemudian dikonversikan menjadi berapa banyak pohon yang dibutuhkan dalam menyeimbangkan emisi karbon.

Garuda Indonesia saat ini telah melaksanakan berbagai *green efforts* baik dalam lini operasional penerbangan seperti optimalisasi penggunaan GPU, implementasi gaya hidup hijau dalam lingkungan internal Garuda Indonesia yang salah satunya dengan melaksanakan penghematan listrik dan air perkantoran, serta kedepannya partisipasi penanaman pohon mangrove berdasarkan konversi dari emisi karbon yang dihasilkan pada aktivitas pekerjaan sehari-hari.

accordance with the Garuda Indonesia Green Airline concept developed by the Company with the aim of making the airline in harmony with society and nature.

Garuda Indonesia's contribution and support to sustainable development will be greatly influenced by the Company's success in realizing its Work Plan and Budget (RKAP). The work plan, which is prepared annually, contains strategic policies, activities/work programs to be implemented, as well as targets and objectives to be achieved in the reporting year. The Company has set strategic policies based on an analysis of the situation and conditions at the end of 2022, combined with predictions of the situation and conditions in 2023.

In 2023, Garuda Indonesia, together with all of its subsidiaries, will continue to optimize its commitment to support sustainable environmental conservation efforts to reduce carbon emissions. One of these commitments is implemented through the collaboration of the sustainability development program with Jejakin, an Indonesian startup company that provides Artificial Intelligent (AI) and Internet of Things (IoT) based solutions for the implementation of comprehensive environmental programs.

Through collaboration with Jejakin, Garuda Indonesia will implement various sustainable initiatives in manifesting the Company's commitment to support the reduction of carbon emissions in Indonesia. This is not only done through various environmental conservation programs run by Garuda Indonesia, but also by encouraging the active involvement of Garuda Indonesia service users through the GarudaMiles conversion program initiative "Ayo Jaga Bumi Kita Bersama" or "Let's Take Care of Our Earth Together".

Going forward, Garuda together with Jejakin is also developing a digital platform that allows service users to calculate the amount of carbon emissions generated from each flight travel activity and then convert it into how many trees are needed to balance carbon emissions.

Garuda Indonesia is currently implementing various green efforts both in flight operations such as optimizing the use of GPU, implementing a green lifestyle in Garuda Indonesia's internal environment, one of which is by saving electricity and office water, and in the future participation in planting mangrove trees based on the conversion of carbon emissions generated in daily work activities.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Selama tahun 2023, tidak terjadi perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan. Komposisi Direksi sebanyak 6 (enam) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 5 (lima) orang Direktur sebagai berikut.

Changes in The Composition of Board Of Directors

In 2023, there was no change in the composition of members of the Company's Board of Directors. The Board of Directors' composition comprises 6 (six) members, consisting of 1 (one) President & CEO and 5 (five) Directors, as follows.

Irfan Setiaputra	:	Direktur Utama President & CEO
Prasetio	:	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management
Tumpal Manumpak Hutapea	:	Direktur Operasi Director of Operations
Rahmat Hanafi	:	Direktur Teknik Director of Maintenance
Ade Ruchyat Susardi	:	Direktur Layanan dan Niaga Director of Services and Commercial
Salman El Farisiy*	:	Direktur Human Capital Director of Human Capital

*Bapak Salman El Farisiy telah meninggal dunia pada tanggal 1 Januari 2024 sehingga demikian masa jabatan Yang Bersangkutan berakhir dengan sendirinya.
*Mr. Salman El Farisiy passed away on January 1, 2024, therefore his term of office ended automatically.

Penutup

Setelah melewati fase yang penuh tantangan di era pandemi beberapa tahun lalu dengan melaksanakan berbagai langkah perbaikan, Garuda Indonesia berhasil memperkuat fundamen positif kinerja usaha Garuda Indonesia pasca merampungkan restrukturisasi di akhir tahun 2022 lalu. Dirampungkannya restrukturisasi pada akhir tahun 2022 lalu, memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk melakukan perubahan fundamen secara menyeluruh pada seluruh landasan bisnis kinerja usaha yang keseluruhan prosesnya di lakukan secara *prudent*.

Berangkat dari capaian kinerja yang menunjukkan upaya perbaikan dan luasnya potensi pengembangan usaha yang dapat dimaksimalkan di fase pascapandemi, Garuda Indonesia optimis mengejar akselerasi performa Perusahaan yang adaptif, agile sehingga siap untuk menjadi bisnis yang menguntungkan.

Closing

After going through a challenging phase in the pandemic era several years ago by implementing various corrective measures, Garuda Indonesia has succeeded in strengthening the positive fundamentals of Garuda Indonesia's business performance after completing the restructuring at the end of 2022. The completion of the restructuring at the end of 2022 provided an opportunity for the Company to make comprehensive fundamental changes to the entire business foundation of business performance, all of which were carried out in a prudent manner.

Based on the performance achievements that show efforts of improvement and the extent of business development potential that can be maximized in the post-pandemic phase, Garuda Indonesia is optimistic about pursuing accelerated performance of an adaptive, agile Company that is ready to become a profitable business.

Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dalam pencapaian kinerja Perseroan, sehingga perusahaan mampu memberikan kinerja yang cukup baik di tahun 2023. Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras di tengah tantangan kondisi perekonomian yang masih mengalami ketidakpastian.

Direksi juga mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham, para kreditur, pelanggan dan mitra kerja Perseroan. Atas dukungan yang diberikan selama ini, Perseroan mampu berkembang dan senantiasa menunjukkan pencapaian kinerja yang sangat baik. Kami optimis tahun 2024 akan menjadi tahun yang monumental dalam langkah akselerasi kinerja usaha Garuda Indonesia. Sejalan dengan proyeksi IATA yang meramalkan industri penerbangan di tahun 2024 akan menyelesaikan fase *recovery* secara bertahap.

The Board of Directors would like to express their gratitude to the Board of Commissioners for providing direction in achieving the Company's performance so that the company was able to provide quite good performance in 2023. The Board of Directors expresses its highest appreciation for the trust, commitment and cooperation of all stakeholders, especially to the management team and all employees who have worked hard amidst the challenges of economic conditions which are still experiencing uncertainty.

The Board of Directors also sincerely thankful to the Company's shareholders, creditors, customers, and work partners. Due to the support provided so far, the Company is able to develop and continues to demonstrate excellent performance. We are optimistic that 2024 will be a monumental year in accelerating Garuda Indonesia's business performance. This is consistent with IATA's projection that the aviation industry will complete its recovery phase gradually by 2024.

Jakarta, 30 April 2024
Atas Nama Direksi
Jakarta, April 30, 2024
On behalf of the Board of Directors



Irfan Setiaputra
Direktur Utama
President & CEO



Timur Sukirno

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner, concurrently as Independent Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Report of The Board of Commissioners

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karuniaNya, pada tahun 2023 Garuda Indonesia dapat menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan dan memberikan kinerja yang baik. Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap jalannya kepengurusan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang terdiri dari penilaian atas kinerja Direksi selama tahun 2023, pandangan atas prospek usaha yang di susun oleh Direksi, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, penilaian atas Komite di bawah Dewan Komisaris dan perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam rangka memastikan kesinambungan aktivitas bisnis. Pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dilakukan melalui melalui Surat dari Dewan Komisaris kepada Direksi, melalui rapat-rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi terkait. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Gabungan bersama Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali. Selain itu, pada tahun 2023 terdapat 40 tanggapan, nasihat, rekomendasi, dan persetujuan yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain mengenai:

1. Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
2. Persetujuan *Board Manual* dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
3. Persetujuan Perubahan Susunan Direksi Perusahaan Terafiliasi PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
4. Persetujuan Nomenklatur dan Susunan Direksi PT Citilink Indonesia;
5. Persetujuan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
6. Persetujuan Revisi Kontrak Manajemen Tahun 2022 PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
7. Persetujuan Perubahan Susunan Direksi Garuda Indonesia Holiday France S.A.S (Anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk);
8. Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Tahun 2022 PT Garuda Indonesia (diaudit);

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

We extend praise and gratitude to God Almighty for His mercy and blessings that, in 2023, Garuda Indonesia was able to face various challenges and demonstrate good performance. On this great occasion, the Board of Commissioners submits a report on the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners regarding the Company's management for the 2023 fiscal year, which comprises an assessment of the performance of the Board of Directors in 2023, views on business prospects prepared by the Board of Directors, implementation of good corporate governance, assessment of Committees under the Board of Commissioners, and changes to the composition of the Board of Commissioners.

Assessment of The Board of Directors Performance

In performing its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. Supervision and the provision of advice to the Board of Directors are the responsibilities of the Board of Commissioners to ensure the continuity of business activities. Supervision and advice to the Board of Directors are provided through letters from the Board of Commissioners to the Board of Directors, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, and meetings between the Board of Commissioners and the relevant Directors. In 2023, the Board of Commissioners held Joint Meetings with the Board of Directors 12 (twelve) times. Moreover, there are 40 responses, advice, recommendations, and approvals provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors in that year are as follows:

1. Approval for the Appointment of the Public Accounting Firm (KAP) of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
2. Approval for the Board Manual and Corporate Governance Policy of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
3. Approval for Changes to the Composition of the Board of Directors of the Affiliated Companies of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
4. Approval for the Nomenclature and Composition of the Board of Directors of PT Citilink Indonesia;
5. Approval for the Work Plan and Budget of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
6. Approval for the Revision of the 2022 Management Contract of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
7. Approval for Changes to the Composition of the Board of Directors of Garuda Indonesia Holiday France S.A.S (Subsidiary of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk);
8. Approval for the Publication of PT Garuda Indonesia's 2022 financial statement (audited);

9. Persetujuan Rencana Penyelamatan melalui Restrukturisasi Final Tahun 2022-2031 (RPR Final 2022-2031) sebagai Rencana Bisnis PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
10. Persetujuan Atas Draft Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
11. Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi Induk PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
12. Persetujuan Kontrak Manajemen Tahun 2023 PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
13. Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk Triwulan I 2023 (Tidak diaudit);
14. Persetujuan Perubahan Susunan Direksi PT Aero Systems Indonesia(Anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk);
15. Dukungan atas Rencana Pengalihan Kekayaan Perseroan yang Merupakan Lebih dari 50% Jumlah Kekayaan Bersih Perseroan;
16. Persetujuan Perubahan Komisaris dan Direksi PT GMF Aero Asia Tbk;
17. Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik yang Akan Mengaudit Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk tahun buku 2023;
18. Penunjukan *Assesor* dalam Rangka *Asessment*/Penilaian Penerapan GCG PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk Tahun buku 2023;
19. Persetujuan atas Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala SPI atau VP Internal Audit PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
20. Persetujuan Penjaminan Korporasi Kepada Garuda Holiday Indonesia France S.A.S terkait Pengadaan Pesawat Narrow Body Tahun 2023;
21. Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Indonesia Triwulan II 2023 (tidak diaudit);

22. Persetujuan Perubahan Komisaris Utama Anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
23. Usulan Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK)Tahun Buku 2023;

24. Tanggapan atas *Enterprise Principal Charter* PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
25. Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Surat Keputusan Pedoman Kerjasama PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
26. Persetujuan atas Kerjasama Pembiayaan Restorasi Armada PK-GIA dan PK-GIC PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk dengan ALAFCO;
27. Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk untuk Audit tahun buku 2023;
28. Tanggapan atas Permohonan Persetujuan *Guarantee Engine Individual Lease* PT Citilink Indonesia;
29. Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk Triwulan III tidak diaudit;

30. Persetujuan atas *Enterprise Principal Charter* ("*Charter*") PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;

9. Approval for the 2022-2031 Final Rescue Plan through Restructuring (2022-2031 Final RPR) as the Business Plan of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
10. Approval for the Draft Business Ethics and Work Ethics Guidelines of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
11. Approval for Changes to the Parent Organization Structure of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
12. Approval for the 2023 Management Contract of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
13. Approval for the Issuance of the Consolidated Financial Report of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for the First Quarter of 2023 (Unaudited);
14. Approval for Changes to the Composition of the Board of Directors of PT Aero Systems Indonesia (Subsidiary of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk);
15. Support for the Plan to Transfer the Company's Assets That Constitute More Than 50% of the Company's Total Net Worth;
16. Approval for Changes to the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT GMF Aero Asia Tbk;
17. Procurement of Public Accounting Firm Services to Audit the Financial Statements of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for the 2023 Fiscal Year;
18. Appointment of Assessors for the Assessment of GCG Implementation of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for the 2023 Fiscal Year;
19. Approval for the Appointment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit (SPI) or the VP of Internal Audit of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
20. Approval for Corporate Guarantee to Garuda Holiday Indonesia France S.A.S regarding the Procurement of Narrow Body Aircraft in 2023;
21. Approval for the Issuance of the Consolidated Financial Statement of PT Garuda Indonesia for the Second Quarter of 2023 (unaudited);
22. Approval for Changes to the President Commissioner of the Subsidiaries of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
23. Proposal concerning the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) that will Audit the Consolidated Financial Statement of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as well as the Financial Statement and Implementation of the Micro and Small Enterprises Funding (PUMK) Program for the 2023 Fiscal Year;
24. Response to the Enterprise Principal Charter of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
25. Response to Request for the Approval for Decree on Cooperation Guidelines of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
26. Approval for the Financing Cooperation Agreement for the Restoration of PK-GIA and PIK-GIC Fleets of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk with ALAFCO;
27. Approval for the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for the Audit in the 2023 fiscal year;
28. Response to Request for the Approval for the Individual Lease Engine Guarantee of PT Citilink Indonesia;
29. Approval for the Issuance of the Consolidated Financial Statement of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for the Third Quarter (Unaudited);
30. Approval for the Enterprise Principal Charter ("Charter") of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;

31. Kerjasama Pemanfaatan Ruangan/Lahan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
32. Persetujuan Proses Rencana Pelunasan Sebagian Surat Utang dan Sukuk PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
33. Persetujuan Pengangkatan Komisaris dan Direksi Perusahaan Terafiliasi PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
34. Persetujuan Pelunasan Sebagian Surat Utang dan Sukuk PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
35. Penyampaian Hasil Perhitungan Kembali Tingkat Kesehatan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk. dan Entitas Anak Untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022;
36. Nasihat kepada Direksi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk atas kinerja Perseroan secara umum;
37. Nasihat atas tindak lanjut pemeriksaan BPK RI dan BPKP pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
38. Nasihat atas usulan perubahan Susunan Pengurus dan Pengawas Anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
39. Masukan Persetujuan Batasan Kewenangan (threshold) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
40. Masukan atas Usulan Talent BUMN Level BOD-1 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas, kewajiban, dan tanggung jawabnya dalam rangka melakukan pengawasan terhadap perumusan strategi dan implementasi strategi Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Secara rutin dan berkala, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap rencana kerja serta kebijakan strategis yang dijalankan oleh Direksi, khususnya penyusunan RKAP. Secara rutin dan berkala, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap rencana kerja serta kebijakan strategis yang dijalankan oleh Direksi. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa membuka ruang komunikasi yang komunikatif dan intens terutama dalam merumuskan berbagai inisiatif dan rencana strategis Perseroan menghadapi tantangan industri.

Dewan Komisaris menilai bahwa penetapan strategi jangka Panjang menggunakan tema yang berkesinambungan dari tahun-tahun sebelumnya dengan "*Fixing The Basic*" pada tahun 2020, "*Resource Optimization*" pada tahun 2021, dan "*Fundamental Rectification*" pada tahun 2022 yang mengedepankan tema dengan nuansa perbaikan secara komprehensif. Pada tahun 2023 tema yang diusung adalah "*Beyond the Limit*" sebagai bukti kerja keras seluruh insan Garuda Indonesia yang mampu melampaui batasan dan tantangan yang ada. Tema strategi yang diusung pada tahun 2024 adalah "*Rebound Forward*" yang artinya kembali melambung ke depan dimana diharapkan Garuda Indonesia dapat kembali ke masa kejayaannya pada tahun 2024.

Strategi 2024 disusun pada tahun 2023 dengan mempertimbangkan kondisi Garuda Indonesia pascarestrukturisasi pada tahun 2022, pemulihan pada tahun 2023, dan potensi pertumbuhan pada tahun 2024. RKAP 2024 disusun dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi yang

31. Space/Land Utilization Cooperation of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
32. Approval for the Partial Repayment Plan Process of Bond and Sukuk of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
33. Approval for the Appointment of the Board Commissioners and the Board of Directors of the Affiliated Companies of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
34. Approval for the Partial Repayment of Bond and Sukuk of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
35. Submission of Soundness Level Recalculation Results of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries for the Year ending on December 31, 2022;
36. Advice to the Board of Directors of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk regarding the Company's performance in general;
37. Advice on the follow-up to BPK RI and BPKP audits on PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
38. Advice on the proposed changes to the Composition of the Board of Management and Supervisory Board of the Subsidiaries of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
39. Input on the Approval for the Threshold of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
40. Input on Proposed SOEs Talents at the BoD-1 Level of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

The Board of Commissioners also fulfills its duties and responsibilities by supervising the Company's strategy formulation and implementation according to the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners regularly performs its supervisory functions on the work plans and strategic policies implemented by the Board of Directors, particularly the formulation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The Board of Commissioners regularly performs its supervisory functions on the work plans and strategic policies implemented by the Board of Directors. In practice, the Board of Commissioners and the Board of Directors always open a space for effective and intense communication, particularly in formulating various initiatives and strategic plans for the Company to face industrial challenges.

The Board of Commissioners views that the long-term strategies are established under a theme that relates to those from previous years, such as "Fixing the Basic" in 2020, "Resource Optimization" in 2021, and "Fundamental Rectification" in 2022, where all of these themes prioritized comprehensive improvement. In 2023, the theme was "Beyond the Limit", aiming to show the hard work of all Garuda Indonesia personnel who managed to overcome any limitations and challenges. Meanwhile, the theme for the 2024 strategies is "Rebound Forward", which means rebounding all the way forward in the expectation that Garuda Indonesia will return to its glory days in 2024.

The 2024 strategies were formulated in 2023 by considering the state of Garuda Indonesia after restructuring in 2022, recovery in 2023, and growth potential in 2024. The 2024 RKAP was prepared by considering the assumptions outlined in the 2020-2024 long-term strategies and the Final Rescue

telah ditetapkan dalam strategi jangka panjang 2020-2024 dan Rencana Penyelamatan melalui Restrukturisasi Final ("RPR Final") untuk memastikan komitmen Garuda Indonesia kepada seluruh pemegang kepentingan tetap terpenuhi. Strategi disusun mempertimbangkan juga potensi perubahan asumsi operasional maupun keuangan yang dapat terjadi seiring dengan perubahan kondisi industri secara umum dan kondisi global.

Plan through Restructuring ("Final RPR") to ensure Garuda Indonesia's commitment to all stakeholders. The strategies were created by considering potential changes in operational and financial assumptions that might occur along with changes in general industry and global conditions.

Sedangkan pengawasan terhadap implementasi strategi dan kebijakan Perseroan, Dewan Komisaris melakukan evaluasi pelaksaan RKAP. Pada tahun 2022-2023, performa Perseroan kian membaik seiring dengan bertumbuhnya permintaan penerbangan nasional, regional, maupun internasional. Kondisi dunia penerbangan global juga diprediksi akan mendekati angka performa tahun 2019 pada tahun 2024. Perseroan diharapkan mampu menggunakan momentum ini untuk memperbaiki kinerja operasional maupun finansial.

While supervising the implementation of the Company's strategies and policies, the Board of Commissioners evaluated the implementation of RKAP. In 2022–2023, the Company's performance increasingly improved along with the growth in demand for national, regional, and international flights. By 2024, the global aviation industry was also predicted to approach the 2019 performance level. The Company is expected to take advantage of this momentum to enhance its operational and financial performance.

Dalam rangka penilaian atas Kinerja Direksi, Dewan Komisaris melakukan analisis kinerja perusahaan dan Direksi yang dilakukan secara bulanan dan berkala sesuai dengan periode Laporan Manajemen, maupun periode laporan insidentil/khusus. Untuk pendalaman penilaian kinerja dan operasional, dilaksanakan juga dalam bentuk pertemuan dengan masing-masing Direksi per bidang ataupun Direksi anak-anak perusahaan. Penilaian didasarkan atas kondisi perekonomian, capaian kinerja yaitu target-target *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2023, baik KPI kolegial maupun individual.

To evaluate the Board of Directors' performance, the Board of Commissioners analyzes the performance of the Company and the Board of Directors, which is carried out monthly and periodically according to the Management Report period, as well as the incidental/special report period. For in-depth performance and operational assessments, meetings are also held with each Director per sector or the Board of Directors of subsidiaries. The assessment is based on economic conditions and performance achievements, namely collegial and individual Key Performance Indicator (KPI) targets, which have been specified in the 2023 Work Plan and Budget.

Pascarestrukturisasi, Perseroan didukung oleh penambahan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp7,5 triliun oleh Pemerintah yang direncanakan penggunaannya untuk mempercepat proses pemulihan Perseroan pascarestrukturisasi komprehensif. Pada tahun 2023, Perseroan telah mengutilisasikan dana tersebut untuk pembayaran *maintenance* dan restorasi pesawat, *maintenance reserve* kepada *Lessor*, bahan bakar pesawat (avtur), dan rental pesawat kepada *Lessor*. Dana PMN telah berhasil memperbaiki struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha Perseroan agar ke depannya menjadi perusahaan yang berkelanjutan. Perseroan juga mengedepankan proses restorasi armada baik *narrow-body* dan *wide-body* untuk terus mendukung kebutuhan penerbangan dari dan ke Indonesia. Perseroan juga melakukan *delivery* sejumlah pesawat untuk menambah kekuatan armada. Penambahan kekuatan armada melalui proses restorasi dan *delivery* pesawat diharapkan mampu meningkatkan kapasitas usaha Perseroan.

In the post-structuring, the Company is supported by the additional State Equity Participation (PMN) fund of IDR7.5 trillion by the Government which is planned to be used to accelerate the Company's recovery process after comprehensive restructuring. In 2023, the Company has utilized the funds for payment of aircraft maintenance and restoration, maintenance reserve to Lessor, aviation turbine fuel (avtur), and aircraft lease to Lessor. The PMN funds have successfully improved the capital structure and increased the Company's business capacity to become a sustainable company in the future. The Company prioritizes the restoration process of both narrow-body and wide-body fleets to continue to support the needs of flights to and from Indonesia. The Company also delivered several aircraft to increase the strength of the fleet. The addition of fleet strength through the restoration process and aircraft delivery is expected to increase the Company's business capacity.

Progress penggunaan Tambahan PMN Per Kegiatan/Proyek meliputi *maintenance* dan restorasi, *maintenance reserve*, bahan bakar, biaya sewa pesawat dan biaya restrukturisasi. *Progress* penggunaan Tambahan PMN dari kegiatan *maintenance* dan restorasi yaitu estimasi total biaya *maintenance* dan restorasi periode Tahun 2023 adalah senilai USD473.571.473,45 (ekuivalen Rp7.008.857.807.060), kurs RKAP 2023 Rp/USD 14.800). Angka tersebut mengacu pada pengajuan Budget Periode Tahun 2023 dengan estimasi pesawat Garuda hingga akhir tahun 2023 sejumlah 66 pesawat. Selain itu, terdapat

Progress in the use of Additional PMN per Activity/Project includes maintenance and restoration, maintenance reserve, fuel, aircraft lease rates and restructuring costs. Progress on the use of Additional PMN from maintenance and restoration activities, namely the estimated total maintenance and restoration costs for the 2023 period is USD473,571,473.45 (equivalent to IDR7,008,857,807,060), with 2023 RKAP exchange rate IDR/USD 14,800). This figure refers to the 2023 Budget Period submission with an estimated 66 Garuda aircraft by the end of 2023. At the same time, there is an

tambahan PMN yang dialokasikan untuk biaya *maintenance* dan restorasi sejumlah Rp3.132.202.004.299. Per 31 Desember 2023, penggunaan dana PMN untuk alokasi *maintenance* dan restorasi adalah sebesar Rp2.572.347.623.222 sehingga tingkat utilisasi dana PMN untuk biaya *maintenance* dan restorasi pesawat adalah sebesar 87,01%.

additional PMN allocated for maintenance and restoration costs totaling IDR3,132,202,004,299. As of December 31, 2023, the use of PMN funds for maintenance and restoration allocations amounted to IDR2,572,347,623,222 resulting in 87.01% utilization rate of PMN funds for aircraft maintenance and restoration costs.

Progress penggunaan Tambahan PMN dari kegiatan *maintenance reserve* (MR) berdasarkan catatan internal Penggunaan Dana PMN periode utilisasi Desember 2022 yang dibayarkan pada Januari 2023 adalah senilai USD9.310.474,13 (ekuivalen Rp137.795.017.124, kurs RKAP 2023 Rp/USD14.800). Adapun estimasi biaya MR periode Tahun 2023 adalah senilai USD223.709.968,51 (ekuivalen Rp3.310.907.533.948, kurs RKAP 2023 IDR/USD14.800). Angka tersebut mengacu pada pengajuan Budget Periode Tahun 2023 dengan estimasi pesawat Garuda hingga akhir tahun 2023 sejumlah 66 pesawat. Tambahan PMN yang dialokasikan untuk biaya *maintenance reserve* adalah sejumlah Rp900.000.000.000. Per 31 Desember 2023, penggunaan dana PMN untuk alokasi *maintenance reserve* adalah sebesar Rp899.999.969.336 sehingga tingkat utilisasi dana PMN untuk biaya maintenance reserve adalah sebesar 100%.

Progress on the use of additional PMN from maintenance reserve (MR) activities based on internal records of the use of PMN funds for the December 2022 utilization period paid in January 2023 is USD9,310,474.13 (equivalent to IDR137,795,017,124, with 2023 RKAP exchange rate IDR/USD14,800). The estimated MR cost for the 2023 period is USD223,709,968.51 (equivalent to IDR3,310,907,533,948, with 2023 RKAP exchange rate IDR/USD14,800). This figure refers to the 2023 Budget Period submission with an estimated 66 Garuda aircraft by the end of 2023. The additional PMN allocated for maintenance reserve costs is IDR900,000,000,000. As of December 31, 2023, the use of PMN funds for maintenance reserve allocation is IDR899,999,969,336 resulting in 100% utilization rate of PMN funds for maintenance reserve costs.

Progress penggunaan Tambahan PMN dari kegiatan bahan bakar yaitu mengacu kepada *fuel forecast* 1 Januari - 31 Desember 2023 (Rencana Pokok Produksi Penerbangan Regular Domestik dan Overseas) sebesar Rp11.295.794.308.368. Tambahan PMN yang dialokasikan untuk biaya bahan bakar adalah sejumlah Rp1.730.000.000.000. Per 31 Desember 2023, setoran dana PMN ke rekening escrow untuk alokasi bahan bakar adalah sebesar Rp1.730.000.000.000 sehingga tingkat utilisasi dana PMN untuk biaya bahan bakar adalah sebesar 100%. Adapun peruntukkan pembayaran tersebut adalah untuk biaya bahan bakar untuk penerbangan domestik periode 16 Januari 2023 hingga 5 Mei 2023.

Progress in the use of additional PMN from fuel activities, which refers to the fuel forecast for January 1 - December 31, 2023 (Domestic and Overseas Regular Flight Production Plan) amounting to IDR11,295,794,308,368. The additional PMN allocated for fuel costs is IDR1,730,000,000,000. As of December 31, 2023, the PMN funds deposited into the escrow account for fuel allocation amounted to IDR1,730,000,000,000 resulting in 100% utilization rate of PMN funds for fuel costs. The allocation of the payment is for fuel costs for domestic flights for the period of January 16, 2023 to May 5, 2023.

Progress penggunaan Tambahan PMN dari kegiatan biaya sewa pesawat berdasarkan catatan internal Penggunaan dana PMN periode utilisasi Januari - November 2022 adalah senilai USD21.973.668,30 (ekuivalen Rp325.210.290.840, kurs RKAP 2023 IDR/USD14.800) sedangkan pembayaran sewa pesawat periode utilisasi Desember 2022 adalah senilai USD10.094.530,39 (ekuivalen Rp149.399.049.772, kurs RKAP 2023 IDR/USD14.800) dan Rp1.252.561.771.00. Sementara untuk estimasi biaya sewa pesawat periode Tahun 2023 adalah senilai USD230.091.172,31 (ekuivalen Rp3.405.349.350.188, kurs RKAP 2023 IDR/USD14.800). Angka tersebut mengacu pada pengajuan budget periode tahun 2023.

Progress on the use of additional PMN from aircraft lease rates activities based on internal records The use of PMN funds for the January - November 2022 utilization period is valued at USD21,973,668.30 (equivalent to IDR325,210,290,840, with 2023 RKAP exchange rate IDR/USD14,800) while the aircraft lease payment for the December 2022 utilization period is valued at USD10,094,530.39 (equivalent to IDR149,399,049,772, with 2023 RKAP exchange rate IDR/USD14,800) and IDR1,252,561,771.00. Meanwhile, the estimated aircraft lease rates for the 2023 period is USD230,091,172.31 (equivalent to IDR3,405,349,350,188, with 2023 RKAP exchange rate IDR/USD14,800). This figure refers to the budget submission for the 2023 period.

Progress penggunaan Tambahan PMN dari kegiatan biaya restrukturisasi adalah sebesar Rp1.005.199.655.240. Biaya tersebut digunakan dengan rincian antara lain, Mandiri Sekuritas sebagai lead advisor restrukturisasi Garuda sebesar Rp909.943.164.051 (atas pembayaran tersebut akan diteruskan Mandiri Sekuritas kepada Guggenheim sebagai financial advisor sebesar Rp657.511.899.870) dan Houlihan Lokey sebagai lessor ad-hoc group advisor sebesar Rp95.256.491.189.

Progress in the use of Additional PMN from restructuring cost activities amounted to IDR1,005,199,655,240. These costs were used for, among others, Mandiri Sekuritas as lead advisor for Garuda's restructuring amounting to IDR909,943,164,051 (the payment will be forwarded by Mandiri Sekuritas to Guggenheim as financial advisor amounting to IDR657,511,899,870) and Houlihan Lokey as lessor ad-hoc group advisor amounting to IDR95,256,491,189.

Tambahan PMN yang dialokasikan untuk biaya restrukturisasi adalah sejumlah Rp370.000.000.000. Per 31 Desember 2023, penggunaan dana PMN untuk alokasi sewa pesawat adalah sebesar Rp370.000.000.000 sehingga tingkat utilisasi dana PMN untuk biaya restrukturisasi Perseoan adalah sebesar 100%.

Di sisi lain, Garuda Indonesia juga telah melakukan perbaikan dari beberapa aspek baik finansial maupun operasional. Berikut reviu kinerja tahun 2023 yang dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu kinerja produksi dan operasional, kinerja keuangan, kinerja anak usaha, dan pelaksanaan Good Corporate Governance ("GCG").

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Prospek perekonomian Indonesia ke depan diperkirakan akan kembali menguat seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat. Perbaikan ekonomi terus berlanjut didukung oleh peningkatan konsumsi, investasi non bangunan, dan kinerja ekspor sejalan dengan mobilitas penduduk dan aktivitas ekonomi yang membaik. Pertumbuhan ekonomi juga ditopang kinerja positif berbagai lapangan usaha, seperti industri pengolahan, perdagangan, transportasi dan pergudangan, serta informasi dan komunikasi. Secara spasial, perbaikan ekonomi ditopang terutama oleh akselerasi pertumbuhan ekonomi Jawa dan Balinusra, disertai tetap baiknya kinerja ekonomi Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), Sumatera, dan Kalimantan.

Berdasarkan World Economic Outlook Update bulan Oktober 2023 dari International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan turun dari yang sebelumnya diperkiraan di angka 3,5% di 2022 menjadi 3,0% di tahun 2023. Pertumbuhan ekonomi global di berbagai sektor melambat pasca meredanya pandemi Covid-19 dan invasi Rusia kepada Ukraina. Nilai tersebut masih di bawah rata-rata historikal (2000 – 2019) yakni sebesar 3,8%. Di negara maju terjadi perlambatan pertumbuhan di tengah momentum penguatan Amerika Serikat namun pertumbuhan di kawasan Eropa mengalami pelemahan. Sedangkan di negara berkembang diprediksi mengalami penurunan pertumbuhan yang mencerminkan krisis sektor properti di Tiongkok.

Pemulihan global dari pandemi Covid-19 masih berjalan lambat dan tidak merata. Hal ini menyebabkan kesenjangan yang semakin besar antara wilayah, terutama akibat dari invasi Rusia ke Ukraina. Selain itu, terdapat beberapa faktor lainnya seperti pengetatan kebijakan moneter yang diperlukan untuk mengurangi inflasi, penarikan dukungan fiskal di tengah tingginya utang, konflik Timur Tengah serta peristiwa cuaca ekstrim. Disisi lain, rantai pasokan barang dan jasa sudah mulai pulih dan biaya logistik turut menurun namun belum merata ke seluruh industri, terutama pada industri padat teknologi seperti penyediaan komponen/material untuk kebutuhan perawatan dan restorasi pesawat. Hal serupa disampaikan dalam Nota Keuangan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2024 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Ekonomi global tetap menghadapi tantangan berat karena tekanan inflasi global yang melonjak di tahun 2021-2022 akibat disrupsi suplai pascapandemi, diperparah dengan efek perang Rusia-Ukraina, serta peningkatan tensi geopolitik lainnya. Di

The additional PMN allocated for restructuring costs is IDR370,000,000,000. As of December 31, 2023, the utilization of PMN funds for aircraft lease allocation is IDR370,000,000,000 resulting in 100% utilization rate of PMN funds for the Company's restructuring costs.

On the other hand, Garuda Indonesia has also made improvements in several aspects, both financial and operational. The following is a performance review for 2023 which is divided into several sections, namely production and operational performance, financial performance, subsidiary performance, and implementation of Good Corporate Governance ("GCG").

A view on the Business Prospects prepared by the Board of Directors

The prospects for the Indonesian economy going forward are expected to strengthen again as community mobility increases. Additionally, economic improvement continues, supported by increased consumption, non-building investments, and export performance in line with improving community mobility and economic activities. The positive performance of various business fields, such as those in the processing, trade, transportation, and warehousing, as well as information and communication industries, also supports economic growth. Accelerated economic growth in Java and Balinusra, accompanied by Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), Sumatra, and Kalimantan, contributed significantly to the regional economic progress.

Based on the World Economic Outlook Update for October 2023 from the International Monetary Fund (IMF), global economic growth was projected to fall from the previously estimated 3.5% in 2022 to 3.0% in 2023. Global economic growth in various sectors slowed down after the COVID-19 pandemic subsided and Russia's invasion of Ukraine. This value is still below the historical average (2000–2019), namely 3.8%. In developed countries, there was a slowdown in growth amidst strengthening momentum in the United States, while growth in Europe weakened. On the other hand, economic growth in developing countries was predicted to decline, reflecting the property sector crisis in China.

The global recovery from the COVID-19 pandemic is still slow and uneven. This has led to widening gaps among various regions, especially as a consequence of Russia's invasion of Ukraine. In addition, there are several other factors, such as tightening monetary policy to reduce inflation, withdrawal of fiscal support amidst high debt, Middle East conflicts, and extreme weather events. On the other hand, the supply chains for goods and services are recovering, and logistics costs are decreasing. However, they do not occur evenly across all industries, especially in technology-intensive industries such as the provision of components/materials for aircraft maintenance and restoration. A similar matter is conveyed in the Financial Note on the 2024 State Budget Plan (RAPBN) from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The global economy continues to face serious challenges due to soaring global inflationary pressures in 2021-2022 as a result of post-pandemic supply disruptions, which were exacerbated by the effects of the Russia-Ukraine war and the rise of other geopolitical tensions. In the midst of

tengah ketidakpastian kondisi global dan tantangan tersebut, Indonesia diproyeksikan mampu tumbuh sebesar 5,2%.

Proyeksi tersebut ditopang dengan terjaganya nilai inflasi Indonesia dan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika yang cenderung stabil. Di Indonesia sampai dengan Oktober 2023, tercatat adanya inflasi year-on-year (y-on-y) sebesar 2,56% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 115,64. Sedangkan dari sisi Pariwisata, Indonesia mengalami peningkatan Kunjungan Wisatawan Mancanegara sebesar 143,41% selama periode YTD September 2023 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan ini juga terjadi pada Kunjungan Wisatawan Nusantara yakni mengalami peningkatan sebesar 12,81% selama periode YTD September 2023 dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan Wisatawan Mancanegara dan Nusantara, berdampak pada peningkatan Transportasi Udara yakni mengalami peningkatan jumlah penumpang pada periode yang sama yakni mencapai 37,32%. (Sumber: Berita Resmi Statistik, No 73/11/Th.XXVI, 1 November 2023 dan No 74/11/Th.XXVI, 1 November 2023).

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi prospek usaha yang telah disusun Direksi untuk mencapai target tahun 2024. Dewan Komisaris telah memberikan masukan kepada Direksi dalam hal penyusunan rencana dan target bisnis tahun 2024 agar tetap memperhatikan kondisi eksternal maupun internal.

Peningkatan *revenue* bisa didapatkan dari pertumbuhan pasar penumpang dan kargo yang diperkirakan akan mengalami pertumbuhan ke depan, baik pasar domestik maupun pasar internasional. Demikian juga pada tahun 2023 pertumbuhan pasar *Charter* dan Haji diperkirakan akan meningkat. Sementara itu, komitmen untuk menurunkan biaya dan menjaga *financial sustainability* dilakukan melalui efisiensi dan optimalisasi sumber daya. Dewan Komisaris juga meminta Direksi menjaga *value brand image* Garuda Indonesia dari aspek *safe and safety*. Untuk itu, *value brand* tersebut harus tetap dipertahankan levelnya, khususnya untuk mempertahankan loyalitas penumpang. Dewan Komisaris optimistis Perseroan bisa meraih capaian yang lebih baik sejalan dengan komitmen yang dicanangkan manajemen pada tahun 2024.

Selain itu, dengan mempertimbangkan prospek usaha tersebut, fokus pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun 2024 yaitu sebagai berikut:

uncertain global conditions and challenges, Indonesia is projected to be able to grow by 5.2%.

This projection is supported by the maintained inflation rate in Indonesia and the rupiah exchange rate against the US dollar, which tends to be stable. In Indonesia, as of October 2023, year-on-year (y-on-y) inflation was recorded at 2.56% with a Consumer Price Index (CPI) of 115.64. Meanwhile, in terms of tourism, Indonesia had an increase in foreign tourist arrivals of 143.41% during the YTD period of September 2023 compared to the same period in the previous year. Indonesian tourist arrivals also showed an increase, amounting to 12.81% during the YTD September 2023 period compared to the previous year. The increase in both foreign and domestic tourists has led to an increase in air transportation, resulting in an increase in the number of passengers during the same period, reaching 37.32% (Source: Official Statistics News, No. 73/11/Th.XXVI, November 1, 2023 and No. 74/11/Th.XXVI, November 1, 2023).

Taking these factors into consideration, the Board of Commissioners acknowledges the business prospects outlined by the Board of Directors as instrumental in achieving the 2024 target. The Board of Commissioners has provided input to the Board of Directors on preparing business plans and targets for 2024, emphasizing the need to remain mindful of external and internal conditions.

Increased revenue can be attained through the anticipated growth in both domestic and international passenger and cargo markets in the future. Similarly, in 2023, the growth of the Charter and Hajj markets was expected to increase. Meanwhile, the commitment to cost reduction and financial sustainability is being upheld through efficiency measures and resource optimization. The Board of Commissioners has also instructed the Board of Directors to preserve the value of Garuda Indonesia's brand image in the aspects of safety and security. Therefore, the brand value must be maintained at its current level, especially to retain passenger loyalty. The Board of Commissioners is optimistic that the Company can achieve better performance in line with the commitments outlined by management in 2024.

In addition, taking into account the business prospects, the focus of supervision by the Board of Commissioners for 2024 is as follows:

Fokus Program Kerja Dewan Komisaris Focus of the Board of Commissioners' Work Program	**Sasaran** Targets	**Kegiatan** Activities
Evaluasi usulan RKAP dan/atau RJPP Direksi Evaluating the proposed RKAP and/or RJPP of the Board of Directors	1. Terlaksananya fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perseroan di bidang implementasi RKAP/RJPP. 2. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan Dewan Komisaris dalam menyetujui RKAP/RJPP. 3. Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat yang tepat terkait penyusunan RKAP/RJPP. 1. The supervisory function of the Board of Commissioners on the Company regarding the RKAP/RJPP implementation is completely carried out. 2. The quality of decision-making by the Board of Commissioners in approving RKAP/RJPP improves. 3. The Board of Commissioners can provide proper advice regarding RKAP/RJPP formulation.	• Evaluasi/telaah atas usulan dengan memanfaatkan organ perusahaan • Pembahasan melalui rapat baik internal maupun dengan Direksi • Penetapan RKAP/RJPP • Evaluating/reviewing proposals by utilizing the Company's organs. • Conducting discussions through meetings both internally and with the Board of Directors • Enacting RKAP/RJPP
Evaluasi atas implementasi RKAP dan/atau RJPP perusahaan Evaluating the implementation of the Company's RKAP and/or RJPP	1. Terlaksananya fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perseroan di bidang implementasi RKAP/RJPP. 2. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan Dewan Komisaris atas permasalahan terkait RKAP/RJPP. 3. Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat yang tepat terkait RKAP/RJPP. 1. The supervisory function of the Board of Commissioners on the Company regarding the RKAP/RJPP implementation is completely carried out. 2. The quality of decision-making by the Board of Commissioners regarding issues related to RKAP/RJPP improves. 3. The Board of Commissioners can provide proper advice regarding RKAP/RJPP.	• Evaluasi atas usulan dengan memanfaatkan organ perusahaan. • Pembahasan melalui rapat baik internal maupun dengan Direksi. • Penerbitan surat nasihat/saran/arahan apabila diperlukan. • Evaluating proposals by utilizing the Company's organs. • Conducting discussions through meetings both internally and with the Board of Directors. • Issuing letters of advice/suggestions/directions, if necessary.
Penguatan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan Strengthening the Company's Internal Control System	1. Terlaksananya fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perseroan di bidang implementasi RKAP/RJPP. 2. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan Dewan Komisaris atas permasalahan terkait RKAP/RJPP. 3. Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat yang tepat terkait RKAP/RJPP. 1. The supervisory function of the Board of Commissioners on the Company regarding the RKAP/RJPP implementation is completely carried out. 2. The quality of decision-making by the Board of Commissioners regarding issues related to RKAP/RJPP improves. 3. The Board of Commissioners can provide proper advice regarding RKAP/RJPP.	• Evaluasi atas usulan dengan memanfaatkan organ perusahaan. • Pembahasan melalui rapat baik internal maupun dengan Direksi. • Penerbitan surat nasihat/saran/arahan apabila diperlukan. • Evaluating proposals by utilizing the Company's organs. • Conducting discussions through meetings both internally and with the Board of Directors. • Issuing letters of advice/suggestions/directions, if necessary.
Pemantauan pelaksanaan Manajemen Risiko Perusahaan Monitoring the Company's Risk Management implementation	1. Terlaksananya fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perseroan di bidang manajemen risiko. 2. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan Dewan Komisaris atas pelaksanaan manajemen risiko. 3. Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat yang tepat atas manajemen risiko perusahaan. 1. The supervisory function of the Board of Commissioners on the Company regarding risk management is completely carried out. 2. The quality of decision-making by the Board of Commissioners regarding risk management implementation improves. 3. The Board of Commissioners can provide proper advice regarding the Company's risk management.	• Evaluasi/telaah manajemen risiko perusahaan dengan memanfaatkan organ perusahaan. • Pembahasan melalui rapat baik internal maupun dengan Direksi. • Penerbitan surat nasihat/saran/arahan apabila diperlukan. • Evaluating/reviewing the Company's risk management by utilizing the Company's organs. • Conducting discussions through meetings both internally and with the Board of Directors. • Issuing letters of advice/suggestions/directions, if necessary.

Fokus Program Kerja Dewan Komisaris Focus of the Board of Commissioners' Work Program	**Sasaran** Targets	**Kegiatan** Activities
Pengawasan atas Sistem Teknologi Informasi Perusahaan Supervising the Company's Information Technology System	1. Terlaksananya fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perseroan di bidang Teknologi Informasi perusahaan. 2. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan Dewan Komisaris atas permasalahan terkait Teknologi Informasi perusahaan. 3. Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat yang tepat terkait Teknologi Informasi perusahaan. 1. The supervisory function of the Board of Commissioners on the Company regarding information technology is completely carried out. 2. The quality of decision-making by the Board of Commissioners regarding issues related to the Company's information technology improves. 3. The Board of Commissioners can provide proper advice regarding the Company's information technology.	• Evaluasi/telaah teknologi informasi perusahaan dengan memanfaatkan organ perusahaan. • Pembahasan melalui rapat baik internal maupun dengan Direksi. • Penerbitan surat nasihat/saran/arahan apabila diperlukan. • Evaluating/reviewing the Company's information technology by utilizing the Company's organs. • Conducting discussions through meetings both internally and with the Board of Directors. • Issuing letters of advice/suggestions/ directions, if necessary.
Pengawasan atas kebijakan di bidang Manajemen SDM Supervising Policies on Human Capital Management	1. Terlaksananya fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perseroan di bidang Manajemen SDM perusahaan. 2. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan Dewan Komisaris atas permasalahan terkait Manajemen SDM. 3. Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat yang tepat terkait Manajemen SDM. 1. The supervisory function of the Board of Commissioners on the Company regarding human capital management is completely carried out. 2. The quality of decision-making by the Board of Commissioners regarding issues related to human capital management improves. 3. The Board of Commissioners can provide proper advice regarding human capital management.	• Evaluasi/telaah pelaksanaan Manajemen SDM perusahaan dengan memanfaatkan organ perusahaan. • Pembahasan melalui rapat baik internal maupun dengan Direksi. • Penerbitan surat nasihat/saran/arahan apabila diperlukan. • Evaluating/reviewing the implementation of the Company's human capital management by utilizing the Company's organs. • Conducting discussions through meetings both internally and with the Board of Directors. • Issuing letters of advice/suggestions/ directions, if necessary.
Pengawasan atas kebijakan di bidang Implementasi Standar Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia (SAK) Supervising policies on the Implementation of Generally Accepted Accounting Standards in Indonesia (SAK)	1. Terlaksananya fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perseroan di bidang Implementasi Standar Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia (SAK). 2. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan Dewan Komisaris atas permasalahan terkait Implementasi Standar Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia (SAK). 3. Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat yang tepat terkait Implementasi Standar Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia (SAK). 1. The supervisory function of the Board of Commissioners on the Company regarding the implementation of Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) is completely carried out. 2. The quality of decision-making by the Board of Commissioners regarding issues related to the implementation of Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) improves. 3. The Board of Commissioners can provide proper advice regarding the implementation of Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).	• Evaluasi/telaah Implementasi Standar Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia (SAK) perusahaan dengan memanfaatkan organ perusahaan. • Pembahasan melalui rapat baik internal maupun dengan Direksi. • Penerbitan surat nasihat/saran/arahan apabila diperlukan. • Evaluating/reviewing the Company's procurement system and implementation by utilizing the Company's organs. • Conducting discussions through meetings both internally and with the Board of Directors. • Issuing letters of advice/suggestions/ directions, if necessary.
Pengawasan atas kebijakan Kebijakan Pengadaan dan pelaksanaannya di Perusahaan Supervising procurement policy and its implementation in the Company	1. Terlaksananya fungsi pengawasan Dewan Komisaris di bidang pengadaan. 2. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan Dewan Komisaris atas permasalahan terkait sistem pengadaan perusahaan. 3. Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat yang tepat kebijakan dan pelaksanaan pengadaan perusahaan. 1. The supervisory function of the Board of Commissioners on procurement is completely implemented. 2. The quality of decision-making by the Board of Commissioners regarding issues related to the Company's procurement system improves. 3. The Board of Commissioners can provide proper advice regarding the Company's procurement policy and implementation.	• Evaluasi/telaah sistem dan pelaksanaan pengadaan perusahaan dengan memanfaatkan organ perusahaan. • Pembahasan melalui rapat baik internal maupun dengan Direksi. • Penerbitan surat nasihat/saran/arahan apabila diperlukan. • Evaluating/reviewing the Company's procurement system and implementation by utilizing the Company's organs. • Conducting discussions through meetings both internally and with the Board of Directors. • Issuing letters of advice/suggestions/ directions, if necessary.

Fokus Program Kerja Dewan Komisaris Focus of the Board of Commissioners' Work Program	**Sasaran** Targets	**Kegiatan** Activities
Pengawasan atas kebijakan mutu dan pelayanan Supervising quality and service policy	1. Terlaksananya fungsi pengawasan Dewan Komisaris di bidang mutu dan pelayanan perusahaan. 2. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan Dewan Komisaris atas permasalahan terkait mutu dan pelayanan perusahaan. 3. Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat yang tepat terkait mutu dan pelayanan perusahaan. 1. The supervisory function of the Board of Commissioners on quality and services is completely implemented. 2. The quality of decision-making by the Board of Commissioners regarding issues related to quality and services improves. 3. The Board of Commissioners can provide proper advice regarding the Company's quality and services.	• Evaluasi/telaahkebijakan mutu dan pelayanan perusahaan. • Pembahasan melalui rapat baik internal maupun dengan Direksi. • Penerbitan surat nasihat/saran/arahan apabila diperlukan. • Evaluating/reviewing the Company's quality and service policy. • Conducting discussions through meetings both internally and with the Board of Directors. • Issuing letters of advice/suggestions/ directions, if necessary.
Pengawasan dan Pemantauan pelaksanaan peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga Supervising and monitoring the implementation of laws and regulations and agreements with third parties	1. Terlaksananya fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas pelaksanaan peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga oleh Direksi. 2. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan Dewan Komisaris atas permasalahan terkait pelaksanaan peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga oleh Direksi. 3. Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat yang tepat terkait pelaksanaan peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga oleh Direksi. 1. The supervisory function of the Board of Commissioners on the Board of Directors' implementation of laws and regulations and agreements with third parties is completely carried out. 2. The quality of decision-making by the Board of Commissioners regarding issues related to the Board of Directors' implementation of laws and regulations and agreements with third parties improves. 3. The Board of Commissioners can provide proper advice regarding the Board of Directors' implementation of laws and regulations and agreements with third parties.	• Evaluasi/telaah atas pelaksanaan peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga oleh Direksi. • Pembahasan melalui rapat baik internal maupun dengan Direksi. • Penerbitan surat nasihat/saran/arahan apabila diperlukan. • Evaluating/reviewing the Board of Directors' implementation of laws and regulations and agreements with third parties. • Conducting discussions through meetings both internally and with the Board of Directors. • Issuing letters of advice/suggestions/ directions if necessary.
Pengawasan dan Pemantauan di bidang kebijakan pengelolaan anak perusahaan/ perusahaan patungan Supervising and monitoring the management policies of subsidiaries/ joint ventures	1. Terlaksananya fungsi pengawasan Dewan Komisaris di bidang kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. 2. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan Dewan Komisaris atas kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. 3. Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat yang tepat terkait kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. 1. The supervisory function of the Board of Commissioners on the management policies of subsidiaries/joint ventures is completely carried out. 2. The quality of decision-making by the Board of Commissioners regarding the management policies of subsidiaries/joint ventures improves. 3. The Board of Commissioners can provide proper advice regarding the management policies of subsidiaries/joint ventures.	• Evaluasi/telaah sistem dan pelaksanaan atas pengelolaan anak perusahaan/ perusahaan patungan. • Pembahasan melalui rapat baik internal maupun dengan Direksi. • Penerbitan surat nasihat/saran/arahan apabila diperlukan. • Evaluating/reviewing the system and implementation of management of subsidiaries/joint ventures. • Conducting discussions through meetings both internally and with the Board of Directors. • Issuing letters of advice/suggestions/ directions, if necessary.

Fokus Program Kerja Dewan Komisaris Focus of the Board of Commissioners' Work Program	**Sasaran** Targets	**Kegiatan** Activities
Pengawasan dan pemantauan di bidang praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik Supervising and monitoring Good Corporate Governance practices	1. Terlaksananya fungsi pengawasan Dewan Komisaris di bidang praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik. 2. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan Dewan Komisaris atas praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik. 3. Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat yang tepat terkait praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik. 1. The supervisory function of the Board of Commissioners on Good Corporate Governance practices is completely carried out. 2. The quality of decision-making by the Board of Commissioners regarding Good Corporate Governance practices improves. 3. The Board of Commissioners can provide proper advice regarding Good Corporate Governance practices.	• Evaluasi/telaah sistem dan pelaksanaan atas praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik. • Pembahasan melalui rapat baik internal maupun dengan Direksi. • Penerbitan surat nasihat/saran/arahan apabila diperlukan. • Evaluating/reviewing the system and implementation of Good Corporate Governance practices. • Conducting discussions through meetings both internally and with the Board of Directors. • Issuing letters of advice/suggestions/ directions, if necessary.

Di samping pelaksanaan program kerja di atas, terkait kinerja perusahaan terdapat berapa hal yang menjadi fokus Dewan Komisaris yaitu:

In addition to the implementation of the work programs above, regarding the Company's performance, the following matters are the focus of the Board of Commissioners:

Kegiatan Activities	**Sasaran** Targets
Optimasi pendapatan bisnis dan maksimasi profit *airlines* (GA dan QG) Optimizing business revenue and maximizing airlines' profits (GA and QG)	Perbaikan Kinerja *profitability Airlines* *Improved airline profitability performance*
Strategi jangka panjang dan pengelolaan operasional armada pesawat/ *fleet* Long-term strategy and operational management of aircraft/fleets	Perbaikan manajemen likuiditas, *financing costs* dan rasio keuangan yang lebih sehat Improved liquidity management, financing costs, and healthier financial ratios
Pengelolaan *talent* GA *Group* GA Group talent management	Penyiapan eksekutif (*global talent*) di GA *Group* Preparation of executives (global talent) in GA Group
Pengelolaan *cashflow*, hutang dan *covenant* GA *Group* Management of cashflow, debt, and covenants of GA Group	*Fleet Plan* yang mendukung upaya peningkatan *profitability* dan kinerja OTP yang terjaga Fleet Plan that supports efforts to enhance profitability and maintain OTP performance
Manajemen anak Perusahaan dan sinergi *Group* (Citilink, GMF, AWS, Asyst, Sabre) Management of subsidiaries and group synergy (Citilink, GMF, AWS, Asyst, Sabre)	Penguatan struktur organisasi dan pengurus untuk meningkatkan profitability Anak Perusahaan serta maksimalisasi sinergi GA *Group* Strengthening the organizational structure and management to increase the profitability of Subsidiaries and maximize GA Group synergy

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan GCG merupakan langkah yang penting dalam mencapai kinerja perusahaan yang berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pada proses jalannya penerapan GCG, Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa kepengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan memberikan nasihat/pendapat yang dibutuhkan atas setiap tindakan/kegiatan strategis dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan GCG dengan efektif dan konsisten di 2023. Hal ini dapat terlihat pada komponen-komponen sebagai berikut.

A View on The Implementation of Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company always refers to the applicable laws and regulations. The implementation of GCG is a crucial step in achieving sustainable corporate performance. The Company is committed to implementing GCG principles as the foundation for creating sustainable added value for the interests of shareholders, the wider community, and various other stakeholders, both in the short and long term. In implementing GCG, the Board of Commissioners continuously performs its supervisory functions to ensure that the management of the Company carried out by the Board of Directors complies with applicable laws and regulations and provides the necessary advice/opinions on every strategic action/activity to achieve the Company's goals. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has implemented GCG in 2023 effectively and consistently. This is reflected in the following components.

Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan *corporate governance* karena perannya dalam memberikan jaminan yang wajar atas pencapaian keberhasilan usaha. Manajemen dan seluruh karyawan memiliki tanggung jawab langsung untuk mengelola dan mengoptimalkan profil risiko dalam seluruh proses organisasi. Perseroan menetapkan kebijakan dan petunjuk umum sebagai acuan bagi unit kerja dan seluruh karyawan dalam mengelola risiko yang dituangkan dalam dokumen *Enterprise Risk Management Manual* (ERM Manual). ERM Manual mengatur pengelompokan risiko Perseroan, peran dan tanggung jawab organ pengelola risiko, kapasitas risiko, selera risiko, toleransi risiko, batasan risiko dan proses ERM.

Proses ERM di Garuda Indonesia terdiri dari empat langkah utama:
1. Identifikasi semua risiko yang ada di Garuda Indonesia;
2. Menilai dan memprioritaskan risiko signifikan yang dapat menghambat tujuan strategis Garuda Indonesia;
3. Mengatasi risiko signifikan dengan cara yang efektif dan efisien;
4. Memantau risiko dan kegiatan manajemen risiko yang relevan secara berkelanjutan.

Salah satu cara untuk mengetahui pengelolaan risiko suatu perusahaan telah dilakukan dengan baik sesuai dengan standarnya adalah dengan mengevaluasi implementasi manajemen risiko tersebut melalui penilaian maturitas risiko perusahaan. Penilaian tingkat maturitas ini sebaiknya dilakukan oleh pihak independen di luar perusahaan untuk mendapatkan hasil yang lebih objektif. Namun, dapat pula dilakukan self assessment oleh Perusahaan sendiri, tentunya dengan mengacu pada metode penilaian yang tepat. Evaluasi atas tingkat kematangan Manajemen Risiko akan dilakukan 1 (satu) tahun sekali atau jika dibutuhkan agar tingkat maturitas praktek manajemen risiko atas implementasi praktek manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan selalu terjaga.

Garuda Indonesia melakukan penilaian maturitas tahun 2023 melalui beberapa proses seperti document checking dan diskusi dengan tim JKTWR (enterprise risk management). Pada tahun ini, penilaian maturitas risiko dilakukan oleh penilai independent dari eksternal Perusahaan. Penilaian maturitas risiko ini sesuai dengan framework Kementerian BUMN berdasarkan PER-2/MBU/03/2023 yang meliputi 5 (lima) dimensi, yaitu:
1. Budaya dan Kapabilitas Risiko;
2. Organisasi dan Tata Kelola Risiko;
3. Kerangka Risiko dan Kepatuhan;
4. Proses dan Kontrol Risiko;
5. Model, Data dan Teknologi Risiko.

Berdasarkan hasil penilaian di tahun 2023, nilai maturitas risiko Garuda Indonesia 3,82, meningkat dari skor RMI tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,78. Dari hasil tersebut, *Risk Maturity Index* (RMI) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk secara keseluruhan berada pada level *Strong Practise* (A) dengan capaian tertinggi pada dimensi dua (2) yaitu Organisasi dan Tata Kelola Risiko. Sementara itu, meskipun dimensi lima (5) yaitu Model, Data, dan Teknologi Risiko telah mencapai skor 3,66 - *Good Practice* (AA) dimensi ini adalah dimensi yang

Risk Management System

Risk management is integral to corporate governance to ensure reasonable assurance of business success. Management and all employees have a direct responsibility to manage and optimize risk profiles throughout organizational processes. Policies and general guidelines established by the Company serve as references for work units and all employees in managing risks outlined in the Enterprise Risk Management Manual (ERM Manual). The ERM Manual regulates risk grouping, roles and responsibilities of risk management organs, risk capacity, risk appetite, risk tolerance, risk limits, and the ERM process.

The ERM process at Garuda Indonesia consists of four main steps:
1. Identifying all risks in Garuda Indonesia;
2. Assessing and prioritizing significant risks that may hinder the strategic objectives of Garuda Indonesia;
3. Addressing significant risks effectively and efficiently;
4. Monitoring risks and relevant risk management activities continuously.

A method to identify whether the Company's risk management has been carried out properly in accordance with its standards is by evaluating the implementation of such risk management through a risk maturity assessment. Ideally, this maturity level assessment should be carried out by an independent party outside the Company to obtain more objective results. However, self-assessment can be conducted by the Company itself by using the appropriate assessment methods. The maturity level of Risk Management is evaluated annually or as needed to ensure that the maturity level of risk management practices for risk management practices implemented in the Company is always maintained.

Garuda Indonesia assessed maturity in 2023 through various processes, including document checking and discussions with the JKTWR team (enterprise risk management). This year, the risk maturity assessment was conducted by an external independent assessor. It aligns with the Ministry of SOE's framework based on Regulation PER-2/MBU/03/2023 covering five dimensions:
1. Culture and Risk Capability;
2. Organizational Risk Governance;
3. Risk Framework and Compliance;
4. Risk Processes and Controls;
5. Risk Models, Data, and Technology.

Based on the 2023 assessment, Garuda Indonesia's risk maturity score grew higher to 3.82 from the previous year's RMI score of 3.78. Overall, the Risk Maturity Index (RMI) reached Strong Practice level (A), with the highest achievement in Dimension 2, Organization and Risk Governance. Meanwhile, although the five dimensions - Model, Data, and Risk Technology - achieved a score of 3.66 - Good Practice (AA), this dimension needs to be enhanced as it represents the lowest achievement compared to other dimensions.

perlu ditingkatkan dikarenakan dimensi ini merupakan dimensi dengan capaian terendah dibandingkan dimensi-dimensi lainnya.

Dalam pengelolaan sistem manajemen risiko, Perseroan memiliki acuan terkait prinsip dasar untuk mendukung implementasi praktik manajemen risiko yang baik dan berkelanjutan dalam bentuk Piagam Manajemen Risiko yang ditandatangani oleh Komisaris dan Direksi terkait. Piagam Manajemen Risiko tersebut menjadi pedoman bagi seluruh Unit Kerja di Perseroan agar dalam pelaksanaan tugasnya mengacu pada Anggaran Dasar, semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Berdasarkan hasil penilaian atas implementasi praktek manajemen risiko pada tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi berpendapat bahwa Perseroan telah melaksanakan pengelolaan sistem manajemen risiko sesuai dengan Piagam Manajemen Risiko. Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal bertujuan untuk mewujudkan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Upaya pengendalian internal ini secara khusus diterapkan dalam aspek-aspek penting, seperti aspek operasional, keuangan, SDM, dan juga kepatuhan terhadap perundang-undangan. Selain itu, sistem pengendalian internal juga dimaksudkan untuk menekan potensi risiko usaha maupun praktik penyimpangan etika bisnis yang berdampak negatif pada kinerja Perseroan.

Sistem pengendalian internal mencakup fungsi pengawasan dan pengendalian Perseroan secara keseluruhan. Pengawasan dan pengendalian meliputi aspek-aspek keuangan, non keuangan, kualitatif maupun kuantitatif dengan tujuan untuk mencapai keseimbangan optimum atas kualitas, delivery dan biaya dalam upaya pencapaian tujuan Perseroan dan mempertahankan serta meningkatkan kepuasan pengguna jasa.

Pengawasan atas pengendalian internal pada tingkat Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Fungsi pengawasan dan pengendalian juga mencakup fungsi yang melekat pada setiap unit bisnis termasuk unit-unit pendukung (*embedded internal control*), Unit Internal Audit dan Manajemen Risiko.

Pengendalian internal adalah suatu proses yang melibatkan seluruh personil yang ada dalam organisasi mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, sampai dengan karyawan tingkat bawah. Pengendalian internal dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) dalam rangka mencapai tujuan Perseroan, yaitu mencakup:
1. Efektivitas dan efisiensi operasi;
2. Keandalan pelaporan keuangan; dan
3. Kepatuhan terhadap hukum, peraturan perundangan, dan ketentuan yang berlaku.

Dalam upaya evaluasi atas efektivitas pengendalian intern di tingkat operasional dan bisnis proses, pada setiap tujuan pemeriksaan oleh unit Audit Internal mencantumkan aktivitas di antaranya sebagai berikut:

In managing the risk management system, the Company has references on basic principles to support the implementation of good and sustainable risk management practices in the form of a Risk Management Charter signed by the relevant Commissioners and Directors. This Risk Management Charter serves as a guideline for all Work Units in the Company so that in carrying out their duties, they refer to the Articles of Association, all applicable laws and regulations, and the principles of good Corporate Governance. Based on the assessment results of risk management practice implementation in 2023, the Board of Commissioners and Directors claimed that the Company had implemented risk management system management in accordance with the Risk Management Charter. The Board of Commissioners and the Board of Directors stated that the risk management system had been operating seamlessly.

Internal Control System

The Internal Control System aims to embody the Company's commitment to implementing the principles of good corporate governance. This internal control effort is specifically put into critical aspects, such as operations, finance, HR, and compliance with laws and regulations. In addition, the internal control system is intended to reduce potential business risks and irregular business ethics practices that could negatively impact the Company's performance.

The internal control system encompasses the supervision and control functions of the Company as a whole. The supervision and control cover financial and non-financial aspects, both qualitative and quantitative, with the aim of achieving an optimum balance of quality, delivery, and cost in the pursuit of the Company's objectives and maintaining, as well as enhancing, customer satisfaction.

Supervising internal control at the Board of Commissioners level is assisted by the Audit Committee. The supervision and control functions also include functions embedded in each business unit, including support units (embedded internal control), internal audit units, and risk management.

Internal control is a process that involves all personnel in the organization, from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and management to lower-level employees. Internal control is designed to provide reasonable assurance in achieving the Company's objectives, which include:

1. Effectiveness and efficiency of operations;
2. Reliability of financial reporting; and
3. Compliance with applicable laws, regulations, and provisions.

In an effort to evaluate the effectiveness of internal controls at the operational and business process levels, each audit objective set by the Internal Audit unit includes the following activities:

1. Memastikan bahwa penilaian risiko telah dilakukan secara memadai oleh unit bisnis untuk meminimalisir risiko;
2. Memastikan unit bisnis telah mengembangkan kegiatan pengendalian umum atas teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan;
3. Memastikan bahwa unit bisnis menerapkan aktivitas pengendalian pada setiap kebijakan dan prosedur yang dibuat.

Pada tahun 2023, Unit Audit Internal melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan efektivitas pengendalian intern pada tingkat Perseroan dan operasional. Berdasarkan hasil pemeriksaan atas kegiatan operasional Perseroan sepanjang tahun 2023, diperoleh kesimpulan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dilakukan secara memadai dan konsisten. Perseroan memandang bahwa sistem pengendalian internal secara umum sudah berjalan dengan baik, efektif, dan efisien, meskipun masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan dalam aspek sistem maupun kebijakan seperti yang telah dijabarkan dalam laporan hasil audit dan rekomendasi yang dibuat oleh Unit Internal Audit selama tahun 2023.

Dewan Komisaris dan Direksi berpandangan bahwa sistem pengendalian internal pada tahun buku 2023 telah berjalan dengan baik. Hal ini didasarkan pada hasil evaluasi Unit Internal Audit yang dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Di samping itu, pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi juga didasarkan bahwa Direksi telah melaksanakan tanggung jawab atas:
1. Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Untuk mengidentifikasi dan mengungkapkan semua peraturan perundang-undangan yang berdampak langsung dan material terhadap laporan keuangan Perusahaan, juga pasal-pasal tertentu dalam perundang-undangan tersebut;
3. Untuk menetapkan dan memelihara pengendalian internal yang efektif atas pelaporan keuangan.

Whistleblowing System

Perseroan memiliki sistem pelaporan dugaan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS) secara *online* melalui sistem berbasis web dengan alamat https://whistleblowing.tips/wbs/@skygaruda. Dalam penerapan *Whistleblowing System*, Perseroan memiliki kebijakan yang menjamin perlindungan dan kerahasiaan pelapor yang berasaskan pada penghargaan atas harkat dan martabat manusia, rasa aman, keadilan, tidak diskriminatif, dan kepastian hukum. Perseroan juga berkomitmen untuk melindungi pelapor yang beritikad baik sesuai kemampuan Perseroan untuk mendorong terjadinya pelaporan pelanggaran. Perseroan juga menjamin perlindungan atas identitas pelapor dan menggunakan berbagai cara untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor.

1. Ensuring that risk assessments have been adequately conducted by business units to minimize risks;
2. Ensuring that business units have developed general control activities over information technology used to support the achievement of objectives;
3. Ensuring that business units implement control activities in every policy and procedure created.

In 2023, the Internal Audit Unit evaluated the implementation of internal control effectiveness at the Company and operational levels. Based on the examination results of the Company's operational activities throughout 2023, the Company's internal control system was adequately and consistently implemented. The Company believes that the internal control system, in general, has been functioning properly, effectively, and efficiently. However, it still requires improvement and refinement in both system and policy aspects, as outlined in the audit report and recommendations made by the Internal Audit Unit during 2023.

The Board of Commissioners and the Board of Directors believes that the internal control system for the 2023 fiscal year operated well, according to the evaluation results of the Internal Audit Unit reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners. Furthermore, the statements of the Board of Commissioners and the Board of Directors are also based on the fact that the Board of Directors has fulfilled responsibilities for:
1. Ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations;
2. Identifying and disclosing all laws and regulations with a direct and material impact on the Company's financial statements, as well as specific articles within these laws and regulations;
3. Establishing and maintaining effective internal controls over financial reporting.

Whistleblowing System

The Company operates an online reporting system for alleged violations or a whistleblowing system (WBS) through a web-based platform at https://whistleblowing.tips/wbs/@skygaruda. In implementing the whistleblowing system, the Company upholds a policy that guarantees the protection and confidentiality of whistleblowers based on respect for human dignity and values, a sense of security, justice, non-discrimination, and legal certainty. The Company is also committed to protecting the whistleblowers, acting in good faith to the extent possible to encourage violation reporting. Furthermore, the Company is obliged to protect the whistleblower's identity and use various methods to maintain their confidentiality.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris bertugas memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan dengan baik dan mencegah terjadi *fraud* yang merugikan kelangsungan usaha Perseroan. Pengelolaan sistem WBS di Perseroan dilakukan sesuai tata cara dan prosedur pelaporan yang telah ditetapkan. Pengelolaan WBS meliputi kegiatan penanganan laporan, investigasi laporan, hingga penindakan terhadap terlapor apabila terbukti terjadi pelanggaran etika bisnis dan etika kerja. Pengelolaan WBS di Perseroan dilakukan oleh pihak independen, yang akan melakukan analisis mengenai ada atau tidaknya indikasi pelanggaran etika bisnis maupun etika kerja. Bila laporan tersebut memiliki indikasi terjadi pelanggaran, maka selanjutnya akan dilakukan investigasi atas laporan tersebut oleh unit yang berwenang di Perseroan. Monitoring pelaksanaan WBS PT Garuda Indonesia dilakukan oleh unit yang membidangi *Corporate Legal & Compliance*.

As part of its supervisory function, the Board of Commissioners is responsible for ensuring the Company's effective management practices and preventing fraud, which is detrimental to the continuity of the Company's business. The WBS in the Company is managed according to the established reporting conduct and procedures. The WBS management includes handling reports, investigating reports, and following up on the reported parties if a violation of business ethics and work ethics is proven. The WBS management in the Company is performed by an independent party, which analyzes the indications of business or work ethics violations. If the report indicates a violation, it is further investigated by the Company's authorized unit. Meanwhile, the WBS implementation of PT Garuda Indonesia is monitored by the unit responsible for corporate legal & compliance.

Selama tahun 2023 terdapat 7 (tujuh) pengaduan melalui *whistleblowing system*, dimana terdapat status pelaporan tersebut sebagai berikut:

1. Status "tidak ditindaklanjuti" sebanyak 5 (lima) dikarenakan laporan yang disampaikan bukan merupakan pelanggaran, dan terdapat laporan yang sama.
2. Status "close terbukti" sebanyak 1 (satu) pengaduan dan telah diberikan sanksi disiplin tingkat 3.
3. Status "perlu dilengkapi" sebanyak 1 (satu) pengaduan. Berdasarkan hasil investigasi masih dibutuhkan tambahan dokumen pendukung.

In 2023, Garuda Indonesia received 7 (seven) complaints through the whistleblowing system, with the following reporting status and details.

1. 5 (five) complaints were classified as "not followed up" as they did not constitute violations and were similar to existing reports.
2. 1 (one) complaint was classified as "proven close", resulting in the imposition of a level 3 disciplinary sanction on the relevant individual.
3. 1 (one) complaint was classified as "need to be completed". The investigation results indicated the requirement of additional supporting documents.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan WBS di Perseroan sudah berjalan dengan baik. Namun demikian, kedepannya Dewan Komisaris memberikan arahan untuk lebih meningkatkan efektivitas WBS dengan memberikan sosialisasi kepada insan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners considered the WBS implementation within the Company as successful. However, moving forward, the Board of Commissioners is committed to providing adequate guidance to further enhance the effectiveness of the WBS through comprehensive dissemination to the Company personnel and stakeholders.

Tata Kelola Keberlanjutan

Garuda Indonesia senantiasa berkomitmen untuk mendukung penuh pembangunan berkelanjutan karena meyakini konsep yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan merupakan yang terbaik. Keselarasan antara pemenuhan aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial menjadi fokus Garuda Indonesia karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial. Secara spesifik, komitmen terkait lingkungan sejalan dengan konsep Garuda Indonesia Green Airline yang dikembangkan Perseroan dengan tujuan menjadikan maskapai penerbangan selaras dengan masyarakat dan alam. Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan tata kelola keberlanjutan di Perseroan sudah berjalan dengan baik.

Sustainability Governance

Garuda Indonesia maintains its commitment to fully supporting sustainable development, firmly believing that prioritizing harmony among economic, social, and environmental aspects is paramount. Such harmony serves as Garuda Indonesia's focus because its function extends beyond profit-making to encompass environmental preservation and addressing social issues. In line with this commitment, Garuda Indonesia developed the Green Airline concept, aiming to align with societal and environmental harmony. The Board of Commissioners considered the sustainability governance within the Company as successful.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 3 (tiga) komite yaitu:
1. Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko.

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Prosedur dan kriteria penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilihat dari pencapaian indikator kinerja masing-masing Komite. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2023 Komite Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup efektif dilihat dari pencapaian indikator kinerja masing-masing komite.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan Perseroan sebagaimana penjelasan berikut.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Sebelum RUPS Tahunan 2023

Komposisi Dewan Komisaris sebelum RUPS Tahunan 2023 sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan Komisaris Independen, 1 (satu) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai berikut:

Performance Assessment of Committees Under The Board of Commissioners

In order to increase the Board of Commissioners' role in conducting the supervisory function, the Board of Commissioners formed 3 (three) committees:
1. Audit Committee;
2. Nomination and Remuneration Committee;
3. Business Development and Risk Monitoring Committee.

The Board of Commissioners evaluates the effectiveness of the performance of its committees. The procedures and criteria for assessing the performance of these committees include the achievement of each committee's performance indicators. The Board of Commissioners considered that these committees had fulfilled their duties and responsibilities effectively in 2023 in terms of the accomplishment of their respective performance indicators.

Changes in The Composition of The Board of Commissioners

In 2023, the Company's Board of Commissioners underwent some changes to meet the Company's needs, as explained below.

Composition and Basis For The Appointment of The Board of Commissioners Before The 2023 Annual GMS

The composition of the Board of Commissioners before the 2023 Annual GMS consisted of 3 (three) members: 1 (one) President Commissioner concurrently serving as an Independent Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner as follows:

Timur Sukirno	:	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently as Independent Commissioner
Chairal Tanjung	:	Komisaris Commissioner
Abdul Rachman	:	Komisaris Independen Independent Commissioner

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Setelah RUPS Tahunan 2023

Pada tanggal 30 Mei 2023, RUPS Tahunan 2023 memutuskan memberhentikan Abdul Rachman sebagai Komisaris Independen dan mengangkat Thomas Oentoro sebagai Komisaris Independen Perseroan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS Tahunan 2023 sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan Komisaris Independen, 1 (satu) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai berikut:

Composition and Basis For The Appointment of The Board of Commissioners After The 2023 Annual GMS

On May 30, 2023, the 2023 Annual GMS decided to dismiss Abdul Rachman as the Independent Commissioner and appoint Thomas Oentoro as the Independent Commissioner of the Company. Thus, the composition of the Board of Commissioners after the 2023 Annual GMS consisted of 3 (three) members: 1 (one) President Commissioner concurrently serving as an Independent Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner as follows:

Timur Sukirno	:	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently as Independent Commissioner
Chairal Tanjung	:	Komisaris Commissioner
Thomas Oentoro	:	Komisaris Independen Independent Commissioner

Penutup

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perseroan di tahun 2023. Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terimakasih dan menyampaikan penghargaan kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan yang telah mampu menjalankan kepengurusan Perseroan dengan baik di tengah kondisi perekonomian yang masih mengalami ketidakpastian. Dewan Komisaris juga berterima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh pemegang saham untuk menjadi bagian penting dari perjalanan usaha Perseroan.

Kepada para pemangku kepentingan lain, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang sudah berjalan selama ini. Ke depannya, Dewan Komisaris sungguh berharap, seluruh jajaran Perseroan dapat terus merumuskan strategi yang tepat dan mampu membawa Perseroan menuju pertumbuhan yang lebih baik.

Closing

In conclusion of the report on the Board of Commissioners' supervisory duties on the performance and implementation of the Company's business in 2023, the Board of Commissioners would like to extend and express their gratitude to the Board of Directors, management, and all employees for their exemplary management amidst the uncertain economic conditions. The Board of Commissioners is also grateful for the trust bestowed upon them by shareholders as a vital component of the Company's business journey.

To other stakeholders, the Board of Commissioners would like to express their appreciation for the ongoing cooperation. In the future, the Board of Commissioners truly anticipates that all levels of the Company will continue formulating appropriate strategies to lead the Company toward further growth.

Jakarta, 30 April 2024
Atas Nama Dewan Komisaris
Jakarta, April 30, 2024
On behalf of the Board of Commissioners



Timur Sukirno
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner, concurrently as Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK

STATEMENT BY THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT OF PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned testify that all information disclosed, in the 2023 Annual Report of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, is presented in its entirety. We are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2024
Jakarta, April 30, 2024

Direksi
Board of Directors



IRFAN SETIAPUTRA
Direktur Utama
President & CEO



PRASETIO
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management



TUMPAL MANUMPAK HUTAPEA
Direktur Operasi
Director of Operation

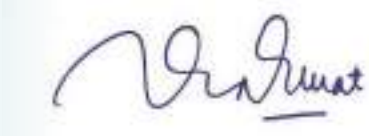

RAHMAT HANAFI
Direktur Teknik
Director of Maintenance



ADE RUCHYAT SUSARDI
Direktur Layanan dan Niaga
Director of Services and Commercial

Keterangan :
Bapak Salman El Farisiy sebagai Direktur Human Capital tidak dapat menandatangani Laporan Tahunan dikarenakan yang bersangkutan telah meninggal dunia di tangal 1 Januari 2024.
Remarks:
Mr. Salman El Farisiy as Director of Human Capital was unable to sign the Annual Report because he passed away on January 1 2024.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK

STATEMENT BY THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT OF PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned testify that all information disclosed, in the 2023 Annual Report of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, is presented in its entirety. We are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2024
Jakarta, April 30, 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



TIMUR SUKIRNO
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner, concurrently Independent Commissioner



CHAIRAL TANJUNG
Komisaris
Commissioner

Keterangan:
Bapak Thomas Oentoro mengundurkan diri sejak 15 Februari 2024
Remarks:
Mr. Thomas Oentoro resigned since February 15, 2024



Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia



03

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

Bidang Usaha
Business Field

Jasa Angkutan Udara Niaga
Commercial Air Transportation Services

Jenis/Badan Hukum Perusahaan
Type/Legal Entity of the Company

Perusahaan Terbuka
Public Company

Tanggal Pendirian
Establishment Date

31 Maret 1950
March 31, 1950

Kode Saham
Ticker Code

GIAA

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta No. 137 tanggal 31 Maret 1950 dari Notaris Raden Kadiman, yang kemudian disahkan dalam Surat Keputusan (SK) Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. J.A.5/12/10 tanggal 31 Maret 1950 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia Serikat No. 30 tanggal 12 Mei 1950, tambahan No. 136.
Deed No. 137, dated March 31, 1950, passed before Notary Raden Kadiman, approved by the Republic of Indonesia's Minister of Justice under the Decree No. J.A.5/12/10 dated March 31, 1950, and has been announced in the Republic of Indonesia State Gazette No. 30, dated May 12, 1950, Supplement No. 136.

Kepemilikan
Ownership

- **Pemerintah Negara Republik Indonesia (64,54%)**
- **PT Trans Airways (8,00%)**
- **Publik (27,46%)**
- Government of the Republic of Indonesia (64.54%)
- PT Trans Airways (8.00%)
- Public (27.46%)

Modal Dasar
Authorized Capital

207.752.981.875 lembar saham dengan nilai nominal total Rp47.527.754.002.302 atau masing-masing saham bernilai nominal Rp459 untuk Seri A dan B serta Rp196 untuk Seri C.
207,752,981,875 shares worth of IDR47,527,754,002,302 or each share worth of IDR459 for Series A and B and IDR196 for Series C.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-Up Capital

91.480.783.837 saham dengan nilai nominal total Rp24.738.403.186.854
91,480,783,837 shares worth of IDR24,738,403,186,854

Pencatatan di Bursa Efek Indonesia
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia

11 Februari 2011
11 Februari 2011

Jumlah Armada
Total Fleets

137 armada per 31 Desember 2023 (Garuda Indonesia Group).
137 fleet per December 31, 2023 (Garuda Indonesia Group)

Jumlah Pegawai
Total Employees

4.401 Pegawai per 31 Desember 2023 (Garuda Indonesia).
4,401 Employees per December 31, 2023 (Garuda Indonesia)



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Mitra Piranti
Group Head Corporate Secretary
mitra.piranti@garuda-indonesia.com
corporate.secretary@garuda-indonesia.com

Entitas Anak
Entitas Anak

- **PT Aero Wisata**
- **PT Sabre Travel Network Indonesia**
- **PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk**
- **PT Aero Systems Indonesia**
- **PT Citilink Indonesia**
- **Garuda Indonesia Holiday France**

Contact Address
Contact Address

Contact Center: (+62 804) 1 807 807/(+62 21) 2351 9999
Layanan Contact Center tersedia selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu serta dapat diakses dari seluruh dunia (International Toll Free Service/ITFS)
(+62 804) 1 807 807/(+62 21) 2351 9999
Contact Center services are available 24 hours a day and 7 days a week and can be accessed from all over the world (International Toll Free Service/ITFS)

Situs Web
customer@garuda-indonesia.com
www.garuda-indonesia.com

Media Sosial
X (Twitter): @IndonesiaGaruda
Facebook: Garuda Indonesia
Instagram: garuda.indonesia
YouTube Channel: @GarudaIndonesia1949
TikTok: garuda.indonesia

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Perusahaan berkedudukan hokum di Jl. Kebon Sirih No. 46A Jakarta.
The Company is legally domiciled at Jl. Kebon Sirih No. 46A Jakarta.

Alamat Kantor Manajemen
Management Office Address

Garuda Management Building
Garuda City, Soekarno Hatta International Airport
Tangerang 15111, Indonesia
PO BOX 1004 TNG BUSH
Telp: (+62 21) 2560 1001
Garuda Management Building
Garuda City, Soekarno Hatta International Airport
Tangerang 15111, Indonesia
PO BOX 1004 TNG BUSH
Tel.: (+62 21) 2560 1001



Nama dan Alamat Kantor Wilayah dan Kantor Cabang
Name and Address of Regional Offices and Branch Offices

Kantor Cabang Domestik

BO	Nama GASO Name of GASO	City Ticketing Office	Airport Ticketing Office	Telepon Telephone	Email & Web
REGION 1 (SUMATRA)					
BKS	GASO Bengkulu	Bencoolen Mall Jalan Pariwisata No.1, Blok D No. 6 Kec. Ratu Samban Kota Bengkulu 38223	Bandara Fatmawati Soekarno Jalan Raya Padang Kemiling Kec. Pekab Sabtu, Selebar Kota Bengkulu 38216	0812 1363 800	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
BTH	GASO Batam	Grand i-Hotel Jalan Teuku Umar Kec. Bukit Nagoya. Lubuk Baja Kota Batam 29432	Bandara Internasional Hang Nadim Jalan Hang Nadim No. 01 Kec. Batu Besar, Nongsa Kota Batam, Kepulauan Riau 29466	0812 7005 558	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
BTJ	GASO Banda Aceh	Jalan Teuku Imum No. 78 Kec. Leung Bata Kota Banda Aceh 23127	Bandara Sultan Iskandar Muda Kec. Blang Bintang Kota Aceh Besar 23360	0823 6325 5758	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
DJB	GASO Jambi	Jalan Hayam Wuruk No. 79 Kec. Talang Jauh, Jelutung Kota Jambi 36133	Bandara Sultan Thaha Jalan Jawa, Paal Merah Kec. Jambi Selatan Kota Jambi 36127	0811 7445 333	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
MES	GASO Monginsidi Medan	Jalan Monginsidi No. 34A Kec. Medan – Polonia Medan	Bandara Kualanamu Jalan Ps. Enam Kualanamu Kec. Beringin Kota Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara 20553	0812 6267 9877	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
PDG	GASO Sudirman Padang	Jalan Jenderal Sudirman No. 2 Kec. Padang Timur, Sawahan Kota Padang, Sumatera Barat 25112	Bandara Internasional Minangkabau Jalan Katapiang, Batang Anai Kab. Padang Pariaman, Sumatera Barat 25586	0811 7225 555	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
PGK	GASO PT Pelni Pangkal Pinang	Gedung PT Pelni Jalan Hamidah No. 67 Kec. Taman Sari Kota Kepulauan Bangka Belitung 33684	Bandara Depati Amir Jl. Pulau pelepas, Padang Baru Kec. Pangkalan Baru Kota Pangkalpinang 33684	0811 7174 465	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
PKU	GASO Pekanbaru	Jalan Jend. Sudirman 343 Kota Pekanbaru 28111	Bandara Sultan Syarif Kasiem Jalan Perhubungan, Simpang Tiga Kec. Maharatu, Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, Riau	0812 7090 0337	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
PLM	GASO Palembang	Jalan: Kapten A. Rivai No. 35 Kec. Ilir Timur I Kota Palembang 30127	Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Jalan Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Talang Betutu Kec. Sukarami Kota Palembang, Sumatera Selatan 30761	0811 7806 677	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
TNJ	GASO Tanjung Pinang	CK Tanjung Pinang Hotel Jalan: RH Fisabilillah Km 8 10 Kec. Tanjungpinang Timur Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau 29125	Bandara Raja Haji Fisabilillah Jalan: Bandara Km 12 Kec. Tanjungpinang Timur Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau 29125	0812 7078 1000 / 0823 8567 3920	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com

BO	Nama GASO Name of GASO	City Ticketing Office	Airport Ticketing Office	Telepon Telephone	Email & Web
TKG	GASO Tanjung Karang	Christ Boutique Jalan Woltermonginsidi No. 264/24 Kec. Gotong Royong, Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung 35214	Bandara Internasional Radin Inten II Jalan Branti Raya Kec. Natar Kota Lampung Selatan 35362	0811 1993 290/0811 721 2737	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
REGION 2 (JAKARTA & BANDUNG)					
JKT	GASO Borobudur Jakarta	Jalan Lapangan Banteng Selatan No. 1 Kec. Pasar Baru Jakarta Pusat Kota Jakarta 10710	Bandara International Soekarno Hatta Terminal 3, Jalan Prof Sediyatmo, Benda Rt. 001/Rw. 010 Pajang, Tangerang Kec. Pajang, Benda Kota Tangerang, Banten 15126	0813 8474 4458	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
	GASO Emporium Mall Pluit Jakarta	Jalan Pluit Selatan Raya No. 18 Kec. Penjaringan Kota Jakarta Utara 14440		0812 1093 7045	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
	GASO Kota Kasablanka Jakarta	Jalan Kasablanca Raya Kav.88 Lantai 1 Unit 159 Kec. Tebet (Menteng Dalam) Kota Jakarta Selatan 12870		0813 8214 0645	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
	GASO Living World Jakarta	Jalan Alam Sutra Boulevard No. 21 Kec. Serpong Utara Kota Tangerang Selatan 15325		0813 2066 5889	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
	GASO Pondok Indah Mall Jakarta	Jalan Metro Duta Niaga Blok V Lantai Dasar 60 B Pondok Indah Kec. Kebayoran Lama Kota Jakarta Selatan 12310		0812 1936 5963	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
	GASO Senayan City Jakarta	Jalan Asia Afrika lot 19 Kec. Tanah abang Kota Jakarta Pusat 10270		0812 4601 3803	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
	GASO Konsesi Garuda City Center	Jalan Prof Sediyatmo, Benda Rt. 001/Rw. 010 Pajang, Tangerang Kec. Pajang, Benda Kota Tangerang, Banten 15126		0812 9350 7551 (Airport)	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
BDO	GASO Hotel Grand Preanger Asia Afrika Bandung	Jalan Asia Afrika No. 81 Kec. Sumur Bandung Kota Bandung 40111	Jalan Pajajaran No. 156 Kec. Cicendo Kota Bandung 40174	0821 2644 2898	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
REGION 3 (JAWA, exclude JAKARTA & BANDUNG)					
JOG	GASO Yogyakarta	Royal Ambarukmo Hotel Jalan Laksda Adi Sutjipto No. 81 Kec. Depok Kota Yogyakarta 55281	Yogyakarta International Airport Jalan Wates KM 42 Kec. Kulonprogo, Temon Kota Daerah Istimewa Yogyakarta 55654	0821 3749 7070	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
MLG	GASO Malang	Hotel Savana Jalan Letjend. Sutoyo No. 32 – 34 Kec. Klojen Kota Malang 65141	Bandara Abdul Rachman Saleh Jalan Komodor Udara Abdul Rahman Saleh Kec. Krajan, Bunut Wetan, Pakis Kota Malang 65154	0812 3312 373	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
SRG	GASO Semarang	Garuda Indonesia Jalan Ahmad Yani No. 142 Kec. Semarang Tengah Kota Semarang 50241	Bandara Internasional Ahmad Yani Jalan Anjasmoro Raya Kec. Semarang Barat Kota Semarang 50145	0813 8837 7653	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
SOC	GASO Solo	Garuda Indonesia Jalan Veteran No. 242 Kec. Tipes, Serengan Kota Surakarta 57154	Bandara Internasional Adi Soemarmo Jalan Cendrawasih, Sindon I, Ngesrep Kec. Ngemplak Kota Kab. Boyolali 57375	0271 737500	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com

BO	Nama GASO Name of GASO	City Ticketing Office	Airport Ticketing Office	Telepon Telephone	Email & Web
SUB	GASO Surabaya Graha Bumi	Graha Bumi Surabaya Lt. 1 Jalan Basuki Rachmat No. 126-128 Kec. Tegalsari Kota Surabaya 60271	Bandara Internasional Juanda Jalan Ir. H. Juanda Kec. Betro, Sedati Kota Kab. Sidoarjo 61253	031-53449999/0811 323 441/031-8690907	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
REGION IV (BALI & NUSA TENGGARA)					
DPS	GASO Sugianyar Denpasar	Garuda Indonesia Jalan Sugianyar No. 5 Kec. Dauh Puri Kota Denpasar 80112	Bandara Internasional Ngurai Rai Jalan Raya Gusti Ngurah Rai Kec. Tuban, Kuta Kota Kab. Badung, Bali 80362	0821 8225 8080	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
	GASO Tuban Denpasar	Jalan By Pass Ngurah Rai No. 11A Kec. Tuban			Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
KOE	GASO Kupang	Ruko Garuda Indonesia Jalan Tompello No. 9 Kec. Kupang Kota NTT 85225	Bandara El Tari Jalan Adi Sucipto Kec. Penfui, Maulafa Kota Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur 85361	0813 5323 8353	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
LBJ	ATO Labuan Bajo		Bandara Komodo Jalan Yohanes Sehadoen, Labuan Bajo Kec. Komodo Kota West Manggarai Regency, East Nusa Tenggara 86554	0812 3964 1876 081239641872	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
LOP	GASO Lombok	Lobby Hotel Lombok Raya Jalan Panca Usaha No. 11 Kec. Cakranegara Mataram, Nusa Tenggara Barat	Bandara Internasional Lombok Jalan Bypass Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok Kec. Tanaq Awu, Praya Kota Lombok Tengah 83573	0823 4067 9939	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
REGION V (Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua)					
AMQ	GASO Ambon	Jalan Jend. A. Yani No. 19 Kec. Batu Meja Kota Ambon 97128	Bandara Pattimura Jalan Dr. J. Leimena, Bandara Pattimura No. 1 Kec. Teluk Ambon Kota Ambon 97236	0822 4886 2020	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
BDJ	GASO Banjarmasin	Jalan Hasanuddin HM No. 31 Kec. Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin 70111	Bandara Syamsudin Noor Jalan Angkasa No. 1 Kec. Landasan Ulin Kota Banjarbaru 70721	0811 500 807	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
BEJ			Bandara Kalimarau Jalan Silo No. 1 Kec. Tanjung Redeb Kota Berau 77315	0811 599 5012	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
BIK	GASO Biak	Jalan Sudirman No. 3 Kec. Biak Kota, Kota Biak Numfor 98111	Bandara Frans Kaisepo Jalan Muh. Yamin No. 1 Kec. Biak Kota, Kota Biak Numfor 98111	0811 4877 372	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
BPN	GASO Balikpapan	Jalan Jendral Sudirman PAM Tower Balikpapan Superblock Kec. Balikpapan Selatan Kota Balikpapan 76114	Bandara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Jalan Marsma R Iswahyudi, Gn. Bahagia No. 1 Kec. Balikpapan Selatan Kota Balikpapan 76115	0812 5460 0485	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
DJJ	GASO Mercure Jayapura	Mercure Hotel Jl. Ahmad Yani No. 12 Kec. Jayapura Utara Kota Jayapura 99111	Bandara Sentani Jalan Bandara Setani No. 1 Kec. Sentani Kota Jayapura 99359	0811 4801 333	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
	GASO Tanah Hitam Jayapura	Jalan Raya Tanah Hitam Kec. Abepura Kota Jayapura 99351		0811 4801 333	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
GTO	GASO Gorontalo	Jalan Medi Botutihe No. 80 Kec. Heledulaa Selatan Kota Gorontalo 96113	Bandara Djalaluddin Jalan Satria Angkasa Isimu Desa Tolotio No. 1 Kec. Tibawa Kota Gorontalo 96251	0811 4320 145	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com

BO	Nama GASO Name of GASO	City Ticketing Office	Airport Ticketing Office	Telepon Telephone	Email & Web
KDI	GASO Kendari	Ahmad Yani Square Jalan Ahmad Yani No. 4 Kec. Kadia Kota Kendari 93117	Bandara Haluoleo Jalan Wolter Monginsidi Ambaipua No. 1 Kec. Ranomeeto Kota Konawe Selatan 93372	0811 4006 737	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
MDC	GASO Manado	Jalan Sam Ratulangi No. 212 Kec. Wenang Kota Manado 95113	Bandara Sam Ratulangi Jalan A.A. Maramis No. 1 Kec. Mapanget Kota Manado 95374	0811 436 737	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
MKQ			Bandara Mopah Jalan Rimba Jaya No. 1 Kec. Merauke Kota Merauke 99615	0812 4857 7874	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
PKY	GASO Palangka Raya	Jalan Imam Bonjol No. 19 Kav 2-3 Kec. Pahandut Kota Palangkaraya 73111	Bandara Tjilik Riwut Jalan Adonis Samad No. 1 Kec. Pahandut Kota Palangkaraya 74874	0811 5628 000	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
PLW			Bandara Mutiara Sis Aljufrie Jalan Dr. Abdul Rahman Saleh Bandara Mutiara SIS Al Jufrie No. 1 Kec. Palu Selatan Kota Palu 94111	0813 5650 3544	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
PNK	GASO Pontianak	Jalan Rahadi Usman No. 8A Kec. Pontianak Kota, Kota Pontianak 78243	Bandara Supadio Jalan Arteri Supadio KM17 Kec. Sungai Raya Kota Pontianak 78381	0811 5741 441	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
SOQ	GASO Sorong	Jalan Sri Gunting Komp Ruko Hotel City View No. 5-6 Kec. Sorong Kota Sorong 98414	Bandara Domine Edward Osok Jalan Basuki Rahmat KM 8 Bandara Deo Eduard Osok Kec. Sorong Timur Kota Sorong 98417	0812 4760 0123	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
SRI	GASO Samarinda	Jalan Bukit Alaya Ruko Alaya Juction Blok LD No. 01 Kec. Sungai Pinang Kota Samarinda 75243	Bandara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Jalan Bukit Alaya Ruko Alaya Juction Blok LD No. 01 Kec. Sungai Pinang Kota Samarinda 75243	0812 2527 0880	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
TIM	GASO Timika	Jalan Cendrawasih No. 652-653 Kec. Mimika Baru Kota Timika 99910	Bandara Mosses Kilangin Jalan Freeport No. 1 Kota Timika Mimika	0823 9856 7777	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
TTE	GASO Ternate	Jalan Boulevard Raya Ruko Jatiland Business Center No. 43 Kec. Ternate Tengah Kota Ternate 97721	Bandara Sultan Babullah Jalan Desa Tafure No. 5 Kec. Ternate Utara Kota Ternate 97728	0813 4050 0077	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
UPG	GASO Slamet Riyadi Ujung Pandang	Jalan Slamet Riyadi No. 6 Kec. Ujung pandang Kota Makassar 90111	Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Jalan Airport No. 1 Kec. Makassar Kab. Maros 90552	0813 4261 6502 / 0811 4414 747	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com

Kantor Cabang Internasional

International Branch Office

Branch Office	City Office Address	Airport Office	Airport Office Contact	Business Hours	Email & Web
EUR					
AMS	The Base Schipol, C-Tower 3rd floor, Evert van de Beekstraat 1-84, 1118CL Schipol Airport, The Netherlands	The Base Schipol, C-Tower 3rd floor, Evert van de Beekstraat 1-84, 1118CL Schipol Airport, The Netherlands	+31 20 5502600	Mo - Fri, 09.00-17.00 hrs* except Public Holidays	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
SWP					

Branch Office	City Office Address	Airport Office	Airport Office Contact	Business Hours	Email & Web
SYD	-	Level 3 - Suite 1100 | International Terminal | PO Box 3077 | Sydney International Terminal, NSW 2020	(61 2) 9334 9969	CALL CENTRE RESERVATION Mon - Fri 09:00-17:00 Closed on - Public Holidays	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
MEL	Level 4/350 Collins Street, Melbourne VIC 3000	Level 2, International terminal, Tullamarine VIC 3045			Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
PER	-	Suite 1 level 1, 245 Airport Drive, Perth Airport WA 6105			Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
JPK					
HND (TYO)	KDX Toranomon 1 Chome Bldg., 1-10-5 Toranomon, Minato-ku, Tokyo 105-0001 Japan	N810, Terminal 3, Tokyo International Airport 2-6-5 Haneda Kuko Ota-ku, Tokyo, 144-0041, Japan	+81-3-5521-1122 Fax: +81-3-6811-1290	[City Office] Mon - Fri 09:00-17:30 Closed on - Public Holidays - Yearend/ New year holidays	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
NRT (TYO)		NA313, Passenger Terminal Bldg. No. 1 Narita International Airport, Narita-shi, Chiba, 282-0011, Japan			Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
OSA	4F, OCAT Bldg., 1-4-1, Minatomachi, Naniwa-ku, Osaka 556-0017	Kansai Int'l Airport South Building, Senshu Kuko Naka-1, Tajiri-cho, Sennan-gun, Osaka 549-0011		[City Office] Mon - Fri 09:00-17:30 Closed on - Public Holidays - Yearend/ New year holidays	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
SEL	9th Floor. Special Post Office Pension Service Agency Bldg., 130, Mapodae-ro, Mapo-gu, Seoul, Korea (04212)	2805-1, 4F, 446, Je2terminal-daero, Jung-gu, Incheon, Korea(22382)		Mo - Fri, 09.00-18.00 hrs* except Public Holidays	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
ASA					
SIN	-	Singapore Changi Airport Passenger Terminal 3 B1-22 SIN 819663	+65 6542 3085		Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
KUL	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Unit 2-2 Second Floor KL Trillion, No. 338 Jalan Tun Razak, 50400 Kuala Lumpur	PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk S23-S24 Level 4 Main Terminal Building KLIA 64000 Sepang Selangor	(60 3) 2702 6298 & (60 3) -2702 6299	Mon - Fri, 08:30 - 17:30hrs* Except Public Holidays.	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
BKK	1168/77 Lumpini Tower 27th Floor Rama4 Road, Thungmahamek, Sathorn, Bangkok 10120	999 Moo1, No.TW6-025 & TW6-056, 6th FL,Terminal Bldg Nong Prue, Bang Phli, Samut Prakan 10540	+662 6797365	Mon - Fri, 08:30 - 17:30hrs* Except Public Holidays	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
CTH					
PEK	Room 209-210, 2/F, China Life Tower, Chaoyang District, Beijing, China	Room 32087, Terminal 2, Beijing Capital International Airport	86 (0) 10 85253339 ext 107	Mo - Fri, 09.00-18.00 hrs* except Public Holidays	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com

Branch Office	City Office Address	Airport Office	Airport Office Contact	Business Hours	Email & Web
SHA	Unit G-H-I, 23F Huamin Empire Plaza, No.726 Yan An Road(West), Shanghai	2-B1-M14,Terminal Building 2, Pudong International Airport, Shanghai	+86 21 5239 8127		Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
CAN	Unit 903-904, Main Tower, Guangdong Intl Building No.339,Huanshi Dong Road,Guangzhou 510098, China	Rm E202, East Wing, Pullman Hotel Guangzhou Baiyun Intl Airport, Guangzhou 510470, P.R. China	86 (0) 10 85253339 ext 107	09:00 - 18:00 Monday - Friday except Public Holidays; 09:00 - 13:00 Saturday	Email: Web: www.garuda-indonesia.com
HKG	21/F, Lee Garden Six, 111 Leighton Road, Causeway Bay, HK	Room 6t024, Terminal 1, Hk Int'l Airport,Chek Lap Kok, HK	+852 2769 6681	09:00 - 18:00 Monday - Friday except Public Holidays	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
MEA					
JED	City Center Groound Floor, Madinah Road PO Box 11727 Jeddah 21463	King Abdulaziz International Airport	(+966) 12 665 6121 ext. 102	09:00 - 18:00 Saturday - Thursday Friday Day Off	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
MED	Ar Rayah,Sultana Center, Sultana St, Madinah	Prince Mohammad Bin Abdulaziz		Currently Closed	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com

Gerai

Branch

Nama Gerai Branch Name	Alamat Gerai Branch Address	Telepon Telephone	Email & Web Email & Web
Gerai Kediri	Hotel Grand Surya Jl. Dhoho No.95 Kediri Jawa Timur 64126	0804 1 807 807/ 021 2351 9999	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
Gerai Madiun	Jl. Agus salim no. 55 Pandean Taman Madiun Jawa Timur 63133	0804 1 807 807/ 021 2351 9999	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
Gerai Ternate	Jl. AR. Nada, Desa Gosoma Tobelo - Halmahera Utara	0804 1 807 807/ 021 2351 9999	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
Gerai Cikarang	Ruko Cikarang Central City Blok A no.7, Jl. Raya Cikarang-Cibarusah-Sukadami, Cikarang Selatan	0804 1 807 807/ 021 2351 9999	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
Gerai Ambon City Center	Mall Ambon City Center lt.2, Jl Woltermongensidi, Baguala Ambon	0804 1 807 807/ 021 2351 9999	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
Gerai Tawiri	Jl Dr Leimena-Tawiri, Laha – Ambon	0804 1 807 807/ 021 2351 9999	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
Gerai Boyolali	Jalan Adi Sumarmo Ruko Galeria No. B10 Ngemplak, Boyolali – Jawa Tengah	0804 1 807 807/ 021 2351 9999	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
Gerai Klaten	Hotel Cokro Klaten Jln Pemuda No 42 Tonggalan Mlinjan Klaten tengah, Klaten, Jawa Tengah	0804 1 807 807/ 021 2351 9999	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
Gerai Siglie Aceh	Jl Prof A Majid Ibrahim no 3 Pidie Aceh	0804 1 807 807/ 021 2351 9999	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
Gerai Semangga	Jl Raya Mandala no 67 Merauke	0804 1 807 807/ 021 2351 9999	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
Gerai Tembalang	Alton apartement commercial area GF 03A. Jl Prof. Dr. Soedarto no.10	0804 1 807 807/ 021 2351 9999	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
Gerai Bantul	Ruko Sumber Baru Square II Kav. O Jl. Ring Road Utara Jombor Kel. Sedanggadi Kec. Mlati, Sleman DIY	0804 1 807 807/ 021 2351 9999	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
Gerai Sragen	Randu Rejo, RT 010/RW.03 Kelurahan/Desa Puro, Kec. Karang Malang Kabupaten Sragen Jawa Tengah	0804 1 807 807/ 021 2351 9999	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
Gerai Cirebon	Hotel Santika Cirebon, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.32, Sukapura, Kec. Kejaksaan. Kota Cirebon, Jawa Barat 45122	0804 1 807 807/ 021 2351 9999	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
Gerai Citos Yogyakarta	Graha Citos Jl. Wakhid Hasyim No. 95 – 97 Notoprajan, Ngampilan, Yogyakarta 55262	0804 1 807 807/ 021 2351 9999	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com

Brand Perusahaan
Company Brand

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

Makna Logo Garuda Indonesia **Membawa Cita dan Asa**:
The logo of Garuda Indonesia represents the commitment to always bring the **Dream and Hope**:

"Dapat Terus Terbang Layani Penumpang ke Lima Benua"
"Continuously Fly and Serve Passengers to Five Continents"

Lima Sayap
The Five Wings

Lima sayap pada logogram memiliki makna Melambangkan visi Perusahaan agar Garuda Indonesia dapat terus terbang melayani penumpang ke lima benua (Asia, Australia, Afrika, Amerika, dan Eropa). Selain itu juga melambangkan visi perusahaan untuk terus maju "terbang tinggi", menatap masa depan dengan mengembangkan bisnis penerbangan yang berkelanjutan dan dapat terus bertahan di masa mendatang.

The five wings on the Garuda Indonesia logogram symbolize the Company's vision to serve passengers on all five continents (Asia, Australia, Africa, America, and Europe), as well as to keep "flying high", looking at the future by developing a sustainable aviation business and continuing to survive henceforth.



Warna Biru
The Blue Color

merepresentasikan keindahan langit dan laut Indonesia sebagai negara kepulauan.
epresents the beauty of the Indonesian sky and sea as an archipelago.

Warna hijau tosca
The Tosca Green Color

merepresentasikan warna alam Indonesia.
represents the color of Indonesia's nature.

Warna Abu-abu
The Gray Color

merupakan warna netral hasil dari brand refresh yang diterapkan pada font logo. Abu-abu dianggap sebagai warna netral yang lebih fleksibel sehingga dapat membuat logo terlihat lebih 'clean', modern dan tersinergi dengan palet warna logo perusahaan yang ada sebelumnya.
is a neutral color resulting from a brand refresh applied to the logo font. Gray is considered a flexible neutral color that can make the logo seem clean, modern, and synergized with the previous color palette of the company logo.

Makna nama Garuda Indonesia
Sosok Garuda digambarkan sebagai burung mitologis perkasa dengan berbagai kekuatannya. Nama 'Garuda' diberikan oleh Presiden Soekarno yang terinspirasi dari sajak Raden Mas Noto Soeroto dalam Bahasa Belanda. Isi sajak tersebut menjelaskan bahwa Garuda merupakan burung milik Dewa Wisnu yang membentangkan sayapnya menjulang tinggi di atas kepulauan. Dalam perkembangannya kepulauan yang dimaksud adalah Indonesia, hal tersebut menandai Garuda Indonesia sebagai maskapai pembawa Bendera Bangsa Indonesia.

The meaning of the name Garuda Indonesia:
Garuda is depicted as a mighty mythological bird with various powers. The name 'Garuda' was given by President Soekarno, inspired by Raden Mas Noto Soeroto's poem written in Dutch. The poem describes Garuda as a bird belonging to Lord Vishnu that spreads its wings soaring above the archipelago. The referred "archipelago" is Indonesia. From this poem, the name Garuda Indonesia is chosen as the carrier of the Indonesian National Flag.

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of The Company



PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 137 tanggal 31 Maret 1950 dari Notaris Raden Kadiman. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/12/10 tanggal 31 Maret 1950 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Serikat No. 30 Tambahan No. 136 tanggal 12 Mei 1950. Perusahaan yang awalnya berbentuk Perusahaan Negara, berubah menjadi Persero berdasarkan Akta No. 8 tanggal 4 Maret 1975 dari Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., sebagai realisasi Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 1971. Perubahan ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 Tambahan No. 434 tanggal 26 Agustus 1975.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 83 tertanggal 20 Juni 2023 dari Aulia Taufani, S.H., di Jakarta Selatan, tentang perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036516.AH.01.02. tertanggal 27 Juni 2023.

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("the Company or Garuda Indonesia") was incorporated based on Deed No. 137 dated March 31, 1950, made before Notary Raden Kadiman. The Minister of Justice of the Republic of Indonesia validated the Deed of Incorporation based on Decision Letter No. J.A.5/12/10 dated March 31, 1950, and announced it in the State Gazette of the Republic of the United States of Indonesia (R.I.S) No. 30 Supplement No. 136, dated May 12, 1950. The Company, which was initially in the form of a State Enterprise, was later changed to Persero (Limited Liability Company) based on Deed No. 8 dated March 4, 1975, made before Notary Soeleman Ardjasasmita, S.H., as a realization of Government Regulation No. 67 of 1971. The change was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68 Supplement No. 434, dated August 26, 1975.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently amended by Notarial Deed No. 83 dated June 20, 2023 of Aulia Taufani, S.H., in South Jakarta, regarding changes in the scope of the Company's activities. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0036516.AH.01.02. dated June 27, 2023.

Keterangan Perubahan Nama

Sejak pendiriannya pada 31 Maret 1950, Perseroan sempat mengalami perubahan nama. Kronologi perubahan nama Perseroan adalah sebagai berikut:

Information On Changes of Name

Since its establishment on March 31, 1950, the Company has changed its name. The chronology of the change of the Company's name is as follows:

Tahun Year	Nama Name	Tanggal Efektif Effective Date	Akta Deed
1950	Garuda Indonesian Airways N.V	31 Maret 1950 March 31, 1950	No. 137 tanggal 31 Maret 1950 dibuat dihadapan Raden Kadiman, Notaris di Jakarta, telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Serikat dalam keputusannya tertanggal 31 Maret 1950 dengan No. J.A. 5/12/10, telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri di Jakarta di bawah No. 327 pada tanggal 24 April 1950, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Serikat No. 30 tanggal 12 Mei 1950, Tambahan No. 136. Deed No. 137 dated March 31, 1950, made before Raden Kadiman, a Notary in Jakarta, was approved by the Minister of Justice of the Republic of the United States of Indonesia (R.I.S.) in the Decision dated March 31, 1950, No. J.A. 5/12/10, was registered in the District Court Office in Jakarta under No. 327 on April 24, 1950, and was announced in the State Gazette of the Republic of the United States of Indonesia (R.I.S.) No. 30, dated May 12, 1950, Supplement No. 136.
1975	PT Garuda Indonesian Airways	4 Maret 1975 March 4, 1975	Akta No. 8 tanggal 4 Maret 1975 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 42 tanggal 21 April 1975, dan kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 24 tanggal 12 Juni 1975, ketiganya dibuat di hadapan Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A. 5/225/8 tertanggal 23 Juni 1975, dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 1 Juli 1975 berturut-turut di bawah No. 2250, 2251, dan 2252, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, tanggal 26 Agustus 1975, Tambahan No. 434. Deed No. 8 dated March 4, 1975, as amended by Deed of Amendment No. 42 dated April 21, 1975, and further amended by Deed of Amendment No. 24 dated June 12, 1975, all of which were made before Soeleman Ardjasasmita, S.H., a Notary in Jakarta, who has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. Y.A. 5/225/8 dated June 23, 1975, and was registered at the Jakarta District Court on July 1, 1975, under No. 2250, 2251, and 2252, respectively, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68, dated August 26, 1975, Supplement No. 434.
1989	PT (Persero) Perusahaan Penerbangan Garuda Indonesia atau disingkat PT Garuda Indonesia PT (Persero) Perusahaan Penerbangan Garuda Indonesia or abbreviated as PT Garuda Indonesia	4 April 1989 April 4, 1989	No. 3 tanggal 4 April 1989 dibuat di hadapan Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4163.HT.01.04.TH89 tanggal 3 Mei 1989, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 919/1989 tanggal 16 Mei 1989, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 2 Juni 1989, Tambahan No. 970. Deed No. 3 dated April 4, 1989, made before Soeleman Ardjasasmita, S.H., a Notary in Jakarta, who has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-4163.HT.01.04.TH89 dated May 3, 1989, was registered at the Central Jakarta District Court Office under No. 919/1989 dated May 16, 1989, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated June 2, 1989, Supplement No. 970.
2010	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Penerbangan Garuda Indonesia (Persero) Tbk atau disingkat PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Penerbangan Garuda Indonesia (Persero) Tbk. or abbreviated as PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	16 November 2010 November 16, 2010	Akta No. 24 tanggal 16 November 2010 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI melalui Keputusan No. AHU-54724.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 22 November 2010. Deed No. 24 dated November 16, 2010, made before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, who has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-54724. AH.01.02.Tahun 2010 dated November 22, 2010.

Dengan demikian tidak terdapat perubahan nama pada tahun buku.
Therefore, there was no change of name during the fiscal yea

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mision, and Culture of Company



"To Become A Sustainable Aviation Group by Connecting Indonesia and Beyond While Delivering Indonesian Hospitality"

"Strengthening Business Fundamental Through Strong Revenue Growth, Cost Leadership Implementation, Organization Effectiveness and Group Synergy Reinforcement While Focusing on High Standard of Safety and Customer-Oriented Services Delivered by Professional & Passionate Employees"

Visi dan misi ini merupakan perwujudan dari cita-cita yang ingin diraih Garuda Indonesia di masa depan yang didalamnya mencerminkan sasaran-sasaran yang hendak dicapai Garuda Indonesia.

The vision and mission are the manifestation of the ideals that Garuda Indonesia wants to achieve in the future, in which reflecting the goals that Garuda Indonesia aims to achieve.

Review Visi dan Misi Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Visi dan misi ini merupakan perwujudan dari cita-cita yang ingin diraih Garuda Indonesia di masa depan yang di dalamnya mencerminkan sasaran-sasaran yang hendak dicapai Garuda Indonesia. Pada tahun 2023 Garuda Indonesia melakukan perubahan visi dan misi pascarestrukturisasi komprehensif. Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan kajian dan review terhadap visi dan misi Perseroan tersebut, dan menyatakan bahwa visi dan misi tersebut relevan untuk kondisi saat ini dan sesuai dengan tantangan dan peluang yang dihadapi Perseroan ke depan.

Review of The Vision and Mission by The Board of Commissioners and The Board Directors

This vision and mission is the embodiment of the goals that Garuda Indonesia wants to achieve in the future, which in turn reflects the goals that Garuda Indonesia wants to achieve. In 2023 Garuda Indonesia changed its vision and mission after the comprehensive restructuring. The Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed the Company's vision and mission, and stated that the vision and mission are relevant for the current conditions and in line with the challenges and opportunities faced by the Company in the future.

Budaya Perusahaan

Nilai-nilai utama yang saat ini dianut di Garuda Indonesia berlandaskan kepada Core Values "AKHLAK" yang telah dicanangkan oleh Kementerian BUMN sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang akan mendukung peningkatan kinerja BUMN secara berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 Perihal Pencanangan Core Values "AKHLAK" yang merupakan salah satu inisiatif dalam Transformasi Human Capital di seluruh BUMN untuk meningkatkan daya saing BUMN, menjadikannya pabrik talenta dan pemain global.

"AKHLAK" terdiri dari 6 (enam) Core Values dan 18 Panduan Perilaku, yaitu:

1. **Amanah**
   Memiliki definisi "memegang teguh kepercayaan yang diberikan" dengan panduan perilaku:
   - Memenuhi janji dan komitmen;
   - Bertanggungjawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
   - Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
2. **Kompeten**
   Memiliki definisi "terus belajar dan mengembangkan kapabilitas" dengan panduan perilaku:
   - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
   - Membantu orang lain belajar;
   - Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
3. **Harmonis**
   Memiliki definisi "saling peduli dan menghargai perbedaan" dengan panduan perilaku:
   - Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
   - Suka menolong orang lain;
   - Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
4. **Loyal**
   Memiliki definisi "berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara" dengan panduan perilaku:
   - Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
   - Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
   - Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
5. **Adaptif**
   Memiliki definisi "terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan" dengan panduan perilaku:
   - Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
   - Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
   - Bertindak proaktif.
6. **Kolaboratif**
   Memiliki definisi "mendorong kerja sama yang sinergis" dengan panduan perilaku:
   - Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
   - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
   - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya

Company Culture

The main values currently adhered to at Garuda Indonesia are based on the "AKHLAK" Core Values, which have been proclaimed by the Ministry of SOEs as an identity and work culture that will support the continuous improvement of SOE performance. This is in accordance with the Circular Letter of the Minister of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 on the launching of the "AKHLAK" Core Values, one of the initiatives in the human capital transformation across SOEs to improve their competitiveness, making them talent factories and global players.

"AKHLAK" consists of 6 (six) Core Values and 18 Behavioral Guidelines, as follows:

1. **Amanah (Trustworthy)**
   Defined as "upholding the trust given" with the following behavioral guidances:
   - Fulfilling promises and commitments;
   - Taking responsibility for tasks, decisions, and actions taken;
   - Adhering to moral and ethical values.
2. **Kompeten (Competent)**
   Defined as "continuously learning and developing capabilities" with the following behavioral guidelines:
   - Improving self-competence to respond to evolving challenges;
   - Helping others learn;
   - Completing tasks with the highest quality.
3. **Harmonis (Harmonious)**
   Defined as "caring for others and respecting differences" with the following behavioral guidelines:
   - Respecting everyone regardless of their background;
   - Providing assistance to others;
   - Establishing a conducive work environment.
4. **Loyal**
   Defined as "being dedicated and prioritizing the interests of the nation and state" with the following behavioral guidelines:
   - Maintaining the good reputation of fellow employees, leaders, state-owned enterprises, and the state;
   - Willing to sacrifice to achieve a greater goal;
   - Obeying leaders, provided they align with the law and ethical standards.
5. ***Adaptif* (Adaptive)**
   Defined as "continuously innovating and enthusiastic in driving or facing changes" with the following behavioral guidelines:
   - Demonstrating quick adaptability to enhance performance;
   - Making continuous improvements in line with technological developments;
   - Acting proactively.
6. ***Kolaboratif* (Collaborative)**
   Defined as "encouraging synergistic cooperation" with the following behavioral guidelines:
   - Providing opportunities for various parties to contribute;
   - Being open to collaborative efforts aimed at generating added value;
   - Mobilizing the utilization of various resources for common goals.

AKHLAK

Sebagai Core Values BUMN dan Garuda Indonesia
As The Core Values of Soes and Garuda Indonesia

AMANAH

Kami Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan
We Firmly Uphold the Trust Given

KOMPETEN

Kami Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas
We Continuously Learn and Develop Capabilities

HARMONIS

Kami Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan
We Care for Others and Respect Differences

LOYAL

Kami Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara
We Are Dedicated and Prioritize Mutual Interests

ADAPTIF

Kami Terus Berinovasi dan Antusias Dalam Menggerakkan ataupun Menghadapi Perubahan
We Continuously Innovate and are Enthusiastic about Driving or Facing Changes

KOLABORATIF

Kami Membangun Kerja Sama yang Sinergis
We Build Synergistic Collaboration

Seiring dengan proses restrukturisasi dan transformasi bisnis Perusahaan, diperlukan perubahan pola pikir, pola interaksi, serta perilaku dan kebiasaan yang diterapkan oleh seluruh Insan Garuda Indonesia melalui dibentuknya budaya Perusahaan "The Garuda Way" yang telah resmi diluncurkan pada tanggal 24 Juni 2022 dan disahkan dalam Surat Keputusan Direktur Utama Nomor JKTDZ/SKEP/50055/2022.

"The Garuda Way" dibentuk sebagai pedoman yang mencakup nilai-nilai serta prinsip-prinsip perilaku bagi seluruh Insan Garuda Indonesia dalam bekerja dan beraktivitas di lingkungan Perusahaan sehingga dapat terbangun nuansa kerja yang kondusif dalam rangka mendorong kontribusi yang optimal bagi Perusahaan.

Along with the restructuring and transformation process of the Company's business, it is necessary to shift mindsets, interaction patterns, as well as behaviors and habits among all Garuda Indonesia personnel through the establishment of "The Garuda Way" as the Company's culture, which was officially launched on June 24, 2022, and ratified in the Decree of the President & CEO Number JKTDZ/SKEP/50055/2022.

"The Garuda Way" serves as a guideline encompassing values and principles of behavior for all Garuda Indonesia personnel in working and conducting activities within the Company's environment, fostering a conducive work atmosphere and encouraging optimal contribution to the Company.



Because You Matter

Yang berarti "Karena Anda Berarti dan Berharga". Seluruh Insan Garuda Indonesia selalu berupaya memberikan pengalaman terbaik bagi setiap orang yang ditemui, baik penumpang, mitra bisnis, anggota tim, atasan, rekan kerja, dan keluarga.

I Am in Charge

Yang berarti "Saya Bertanggungjawab dan Mempertanggungjawabkan". Seluruh Insan Garuda Indonesia proaktif memecahkan masalah dengan mengambil tindakan dan membuat keputusan, serta mempertanggung-jawabkan setiap hal yang dilakukan.

I Am with You

Yang berarti " Saya Selalu Bersama Anda". Seluruh Insan Garuda Indonesia adalah satu kesatuan yang saling percaya, menghargai, mendukung dan menjaga satu sama lain.

Because You Matter

It means all individuals are important and valued. All Garuda Indonesia personnel are committed to providing the best experience for everyone they meet, including passengers, business partners, team members, superiors, colleagues, and family members.

I am in Charge

It means we are responsible and accountable. All Garuda Indonesia personnel are dedicated to proactively addressing problems by taking action, making decisions, and being fully accountable for their action.

I Am with You

It means we are always with you. All Garuda Indonesia personnel are unified entities that trust, respect, support, and care for each other.

Ketiga Budaya Perusahaan di atas diturunkan dari nilai-nilai utama "AKHLAK" dan dijabarkan ke dalam 6 (enam) Prinsip Perilaku yang wajib diterapkan oleh seluruh Insan Garuda Indonesia, yaitu:

1. **Be Sincere and Share Things Openly**
   Memiliki pengertian "Jujur, Tulus, dan Terbuka", yang mana seluruh Insan Garuda Indonesia wajib bertindak dengan tulus, tanpa kepura-puraan dan membangun komunikasi yang terbuka dengan menyampaikan fakta & kebenaran secara utuh tanpa merubah, menunda, atau menutupi.

2. **Be Thoughtful and Caring**
   Memiliki pengertian "Tenggang Hati dan Peduli", yang mana seluruh Insan Garuda Indonesia wajib saling menghargai dan mempertimbangkan perasaan orang lain, serta menunjukkan kepedulian, perhatian dan empati dalam menjamu dan melayani seluruh pihak terkait (*stakeholders*).

3. **Take Accountability**
   Memiliki pengertian "Mempertanggungjawabkan", yang mana seluruh Insan Garuda Indonesia wajib senantiasa mempertanggungjawabkan segala hal yang pernah dilakukan atau disampaikan, baik berupa ucapan, tulisan, dan perilaku.

4. **Be Bold and Make Decisions**
   Memiliki pengertian "Berani dan Mengambil Keputusan", yang mana seluruh Insan Garuda Indonesia wajib untuk berani mengambil tindakan dan keputusan yang tepat secara cepat sesuai dengan penilaian dan pertimbangan terbaik bagi Perusahaan, baik dalam kondisi normal maupun dalam proses perubahan.

5. **Discipline and Consistent in Everything**
   Memiliki pengertian "Disiplin dan Konsisten dalam Segala Hal", yang mana seluruh Insan Garuda Indonesia wajib untuk selalu mematuhi regulasi dan menjunjung tinggi standar moral dan etika bisnis yang berlaku dengan konsisten dan tepat.

6. **Create Great Things Together**
   Memiliki pengertian "Berkontribusi Bersama untuk Hasil Prima", yang mana seluruh Insan Garuda Indonesia wajib saling memberi dan melengkapi dalam tim dan organisasi untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien.

The three Company's cultures above are derived from the core values of "AKHLAK" and elaborated into the 6 (six) Principles of Behavior that all Garuda Indonesia personnel should adhere to, as follows:

1. **Be Sincere and Share Things Openly**
   This principle emphasizes "Honesty, Sincerity, and Transparency", encouraging all Garuda Indonesia personnel to act sincerely without pretense and foster open communication by conveying facts and truths without alteration, delay, or cover-up.

2. **Be Thoughtful and Caring**
   This principle emphasizes "Consideration and Care", encouraging all Garuda Indonesia personnel to respect and consider others' feelings and treat all related parties (stakeholders) with care, attention, and empathy.

3. **Take Accountability**
   The principle emphasizes "Accountability", encouraging all Garuda Indonesia personnel to always be accountable for their actions, words, and behaviors.

4. **.Be Bold and Make Decisions**
   The principle emphasizes "Courage and Decisiveness", encouraging all Garuda Indonesia personnel to have the courage to take the right actions and decisions quickly with the best judgment and consideration for the Company, under normal conditions and in the process of change.

5. **Be Discipline and Consistent in Everything**
   The principle emphasizes "Discipline and Consistency in Everything", encouraging all Garuda Indonesia personnel to always adhere to regulations and uphold the prevailing standards of moral and business ethics consistently and appropriately.

6. **Create Great Things Together**
   The principle emphasizes "Collaboration for Excellent Results", encouraging all Garuda Indonesia personnel to support and complement each other in teams and organizations to achieve common goals effectively and efficiently.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar Dan Yang Dijalankan

Merujuk pada pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termuat dalam Akta Notaris No. 83 tertanggal 20 Juni 2023, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan mencakup kegiatan usaha utama dan pendukung sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti dijabarkan berikut:

Company's Business Activities By The Articles of Association and The Operations

Referring to Article 3 of the Company's Articles of Association as regulated in Notarial Deed No. 83 dated June 20, 2023, the scope of the Company's business activities includes primary and supporting business activities in compliance with the applicable laws and regulations as described below:

Kegiatan Usaha Business Activities	**Sudah Dijalankan** Operated	**Belum Dijalankan** Not Yet Operated
Angkutan udara niaga, meliputi antara lain angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal, dalam negeri dan luar negeri, untuk penumpang dan barang. Commercial air transportation, covering scheduled and non-scheduled commercial air transportation, both domestic and international, for passengers and cargo. 1. Angkutan udara berjadwal dalam negeri umum untuk penumpang; 2. Angkutan udara berjadwal luar negeri untuk penumpang; 3. Angkutan udara untuk penumpang lainnya; 4. Angkutan udara berjadwal dalam negeri umum untuk barang; 5. Angkutan udara berjadwal luar negeri untuk barang; 6. Angkutan udara tidak berjadwal dalam negeri umum untuk penumpang; 7. Angkutan udara tidak berjadwal dalam negeri umum untuk barang; 8. Angkutan multimodal; 9. Aktivitas kebandarudaraan; 10. Angkutan udara berjadwal dalam negeri perintis untuk penumpang; 11. Angkutan udara tidak berjadwal dalam negeri perintis untuk penumpang; 12. Angkutan udara berjadwal dalam negeri perintis untuk barang; 13. Angkatan udara tidak berjadwal dalam negeri perintis untuk barang; 14. Penanganan kargo (bongkar muat barang); 15. Jasa penunjang angkutan udara. 1. General domestic scheduled air transportation for passengers; 2. Overseas scheduled air transportation for passengers; 3. Air transportation for other passengers; 4. General domestic scheduled air transportation for goods; 5. Overseas scheduled air transportation for goods; 6. General domestic non-scheduled air transportation for passengers; 7. General domestic non-scheduled air transportation for goods; 8. Multimodal transportation; 9. Airport activities; 10. Scheduled pioneer domestic air transportation for passengers; 11. Non-scheduled pioneer domestic air transportation for pessengers; 12. Scheduled pioneer domestic air transportation for cargo; 13. Non-scheduled pioneer domestic air transportation for cargo; 14. Cargo handling (load and uload of goods); 15. Air transportation support services.	✓	
Industri, meliputi antara lain reparasi pesawat terbang. Industry, covering aircraft repair. a. Reparasi alat ukur, alat uji dan peralatan navigasi dan pengontrol; b. Reparasi pesawat terbang. a. Repair of measuring instruments, test instruments and navigation and control equipment; b. Aircraft repair.	✓ (dijalankan melalui anak usaha) (operated through a subsidiary)	

Kegiatan Usaha Business Activities	**Sudah Dijalankan** Operated	**Belum Dijalankan** Not Yet Operated
Informasi dan komunikasi meliputi antara lain aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. Information and communication, covering information technology activities and other computer-related services. a. Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya; b. Aktivitas pemrograman komputer lainnya; c. Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*); d. Aktivitas portal dan/atau platform digital dengan tujuan komersial. a. Information technology activities and other computer services; b. Other computer programming activities; c. Internet commerce (e-commerce) application development activities; d. Activities of digital portals and/or platforms with commercial purposes.	√ (dijalankan melalui anak usaha) (operated through a subsidiary)	
Jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis) meliputi aktivitas konsultasi transportasi dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Services (professional, scientific, and technical activities), covering transportation consulting activities and other management consulting activities		√
Pendidikan meliputi antara lain: a. Pendidikan tinggi program non akademik swasta; b. Pendidikan lainnya swasta; c. Pendidikan awak pesawat dan jasa angkutan udara khusus pendidikan awak pesawat. Education includes: a. Private non-academic higher education programs; b. Other private education; c. Aircraft crew education and air transportation services specialized in aircraft crew education.	√	
Aktivitas kesehatan manusia (termasuk perdagangan), meliputi: a. Aktivitas poliklinik swasta; b. Aktivitas rumah sakit lainnya; c. Pedagangan eceran barang farmasi di apotik. Human health activities (including trade) include: a. Private polyclinic activities; b. Other hospital activities; c. Retail trade of pharmaceutical goods in pharmacies.	√	

Produk dan/atau Jasa

Penyediaan produk dan jasa Perseroan telah memenuhi standar internasional yang dikemas dengan tajuk Garuda Indonesia Experience, meliputi pengalaman terbang yang terintegrasi dari pelayanan preflight, in-flight, hingga post-flight melalui 5 (lima) panca indera.

Products and/or Services

The provision of the Company's products and services has fulfilled the international standards presented under the concept of Garuda Indonesia Experience, covering an integrated flying experience from preflight, in-flight, to post-flight services through the 5 (five) senses.

	**Sight**	Pengalaman visual yang memanjakan mata penumpang. Presenting visual experiences that feast the passengers' eyes.
	**Sound**	Menghadirkan Garuda Indonesia Experience melalui perangkat mutakhir Audio & Video on Demand (AVOD). Presenting Garuda Indonesia Experience through the advanced Audio & Video on Demand (AVOD) system.
	**Scent**	Membawa aroma yang menyegarkan sekaligus menenangkan di kantor penjualan dan lounge. Creating a refreshing and soothing aroma in sales offices and lounges.
	**Taste**	Menyuguhkan cita rasa makanan dan minuman khas nusantara. Presenting the taste of Indonesian food and beverages.
	**Touch**	Menghadirkan konsep touch yang tercermin dalam layanan tulus dan bersahabat. Presenting the concept of touch that is reflected in the sincere and friendly service.

Jasa Penerbangan

Jasa penerbangan yang diberikan Garuda Indonesia meliputi angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal serta barang dan pos dalam negeri dan luar negeri. Jasa penerbangan berjadwal menyediakan jasa penerbangan penumpang dengan layanan *Full Service Carrier* (FSC). Khusus untuk layanan jasa penerbangan penumpang di segmen *Low Cost Carrier* (LCC) dilayani oleh Perseroan melalui entitas anak Citilink. Selain itu, jasa penerbangan berjadwal juga memberikan layanan kargo, kelebihan bagasi dan pengantaran surat dan dokumen. Jasa penerbangan tidak berjadwal berpenumpang memiliki tujuan domestik dan internasional khusus untuk para rombongan jamaah Haji (layanan Haji) dan layanan charter.

Jasa Pemeliharaan Pesawat

Jasa pemeliharaan pesawat meliputi reparasi dan pemeliharaan pesawat udara, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga dan dijalankan melalui entitas anak.

Jasa Lainnya

Jasa lainnya menyediakan jasa penunjang operasional angkutan udara niaga yang meliputi catering dan ground handling, jasa layanan, sistem informasi, dan jasa lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga dan dijalankan melalui entitas anak.

Pengembangan Armada

Perseroan memiliki 137 armada dengan 71 armada dioperasikan oleh Garuda Indonesia *Main Brand* dan 66 armada dioperasikan oleh Citilink (Per tanggal 31 Desember 2023).

Flight Services

The flight services provided by Garuda Indonesia include scheduled and non-scheduled commercial air transportation and commercial air transportation for goods and mail, both domestic and international. Scheduled flight services provide passenger flight services with Full Service Carrier (FSC). The Company specifically serves passenger flight services in the Low-Cost Carrier (LCC) segment through its subsidiary, Citilink. In addition, scheduled flight services provide cargo services, excess baggage handling, and delivery of letters and documents. Non-scheduled passenger flight services have domestic and international destinations specifically for groups of Hajj pilgrims (Hajj services) and charter services.

Aircraft Maintenance Services

Aircraft maintenance services include aircraft repair and maintenance for internal and third-party needs and operated through subsidiaries.

Other Services

Other services cover operational support for commercial air transportation, including catering and ground handling, services, information systems, and other services for internal and third-party needs and operated through subsidiaries.

Fleet Development

The Company has 137 fleets, of which 71 are operated by Garuda Indonesia Main Brand and the other 66 by Citilink (as of December 31, 2023).


ESIAN AIRWAYS

Profil Armada

Garuda Indonesia memiliki sejumlah armada pesawat udara yang secara konsisten mengalami penyegaran dan peremajaan demi kenyamanan perjalanan pelanggan. Berikut adalah armada pesawat udara yang dimiliki oleh Garuda Indonesia.

Fleet Profile

Garuda Indonesia boasts impressive aircraft fleets that have been consistently refreshed and rejuvenated to enhance your travel experience. Below are the aircraft fleets owned by Garuda Indonesia.



DC 3 DAKOTA
Dioperasikan pada 1949
Operated in 1949



DH HERON
Dioperasikan pada 1950-1966
Operated in 1950-1966



CV-340
Dioperasikan pada 1950-1966
Operated in 1950-1966



CONVAIR 990 A
Dioperasikan pada 1963
Operated in 1963



LOCKHEED L -118 ELECTRA
Dioperasikan pada 1961
Operated in 1961



CV-440
Dioperasikan pada 1950-1966
Operated in 1950-1966



DC 8
Dioperasikan pada 1965
Operated in 1965



DC 9
Dioperasikan pada 1969-1989
Operated in 1969-1989



FOKKER 27
Dioperasikan pada 1969
Operated in 1969



BOEING 747-200
Dioperasikan ada 1980-2000
Operated in 1980-2000



DC 10
Dioperasikan pada 1976-2004
Operated in 1976-2004



FOKKER 28
Dioperasikan pada 1971-2001
Operated in 1971-2001



AIRBUS A300-B4
Dioperasikan pada 1982-2000
Operated in 1982-2000



BOEING 737-300
Dioperasikan sejak 1989-sekarang
Operated since 1989-present



BOEING 737-500
Dioperasikan sejak 1989-sekarang
Operated since 1989-present



BOEING 737-400
Dioperasikan pada 1989-2011
Operated in 1989-2011



MD 11
Dioperasikan pada 1991-1998
Operated in 1991-1998



BOEING 737-800NG
Dioperasikan sejak 2005-sekarang
Operated since 2005-present



AIRBUS A330-300
Dioperasikan sejak 1996-sekarang
Operated since 1996-present



BOEING 747-400
Dioperasikan pada 1994-2017
Operated in 1994-2017



BOEING 777-300ER
Dioperasikan sejak 2013-sekarang
Operated since 2013-present



BOMBARDIER CRJ1000 Next Gen
Dioperasikan sejak 2012-2022
Operated since 2012-2022



AIRBUS A330-200
Dioperasikan sejak 2000-sekarang
Operated since 2000-present



ATR72-600
Dioperasikan sejak 2013-2023
Operated since 2013-2023



BOEING 737 MAX 8
Dioperasikan sejak 2018-Maret 2019 berhenti beroperasi karena regulasi
Operated in 2018-stop operating in March 2019 due to regulation



AIRBUS A330-900 neo
Dioperasikan sejak 2019-sekarang
Operated since 2019-present



AIRBUS A320-200
Dioperasikan sejak 2011-sekarang
Operated since 2011-present



ATR72-600
Dioperasikan sejak 2019-sekarang
Operated since 2019-present



AIRBUS A330-900neo
Dioperasikan sejak 2019-sekarang
Operated since 2019-present

Garuda Indonesia

A/C Type	Total A/C	Length	Wingspan	Range	First/Business/ Economy	Cockpit/ Cabin Seat in A/C	Maximum speed
B737-800	41	39,47 m	35,79 m	5.713 km	38 A/C Reg: 12C/150Y	3 pilot seat/6 Att seat	0,82 Mach
B777-300	8	73,90 m	64,80 m	14.492 km	2 A/C Reg: 8F/38C/268Y (GIF & GIG) 6 A/C Reg: 26C/367Y (GIA-GIK exc GIF & GIG)	4 pilot seat/ 18 Att Seat	511 kts/ 0,89 Mach
A330-200	3	58,38 m	60,30 m	13.427 km	2 A/C Reg: 18C/242Y 1 A/C Reg: 36C/186Y	4 pilot seat/ 11 Att seat	330kt/ 0,86 Mach
A330-300	16	63,69 m	60,30 m	11.297 km	4 A/C Reg: 2C/361Y 6 A/C Reg: 36C/215Y 4 A/C Reg: 24C/263Y 2 A/C Reg: 2C (cargo)	4 pilot seat/ 15 Att seat 4 pilot seat/ 12 Att seat 4 pilot seat/ 12 Att seat 4 pilot seat/ 13 Att seat	330kt/ 0,86 Mach
A330-900	3	63,67 m	64,00 m	11.556 km	3 A/C Reg: 24C/277Y	4 pilot seat/ 12 Att seat	330kt/ 0,86 Mach

Citilink

A/C Type	Total A/C	Length	Wingspan	Range	First/Business/Economy	Cockpit/Cabin Seat in A/C	Maximum speed
A320-200	39	37,57 m	34,10 m	6.112 Km	180Y	4 pilot seat /4 Att seat	0,82 Mach
A320-200 neo	10	37,57 m	35,80 m	6.500 Km	180Y	4 pilot seat /4 Att seat	0,82 Mach
ATR72-600	7	27,17 m	27,05 m	1.648 km	70Y	3 Pilot seat/2 Att Seat	510 km/h (275 kt)
A330-900Neo	2	63,67 m	64,00 m	11.556 km	42Y+ / 323Y	4 pilot seat /11 Att seat	0,86 Mach
B737-500	3	31.1m	28.9m	4.444 Km	1 A/C Reg: Freighter Aircraft 2 A/C Reg : 12C / 84Y	4 pilot seat /4 Att seat	0.73 Mach
B737-300	5	33.4m	28.9m	4,204 Km	2 A/C Reg : 8C / 124Y 3 A/C Reg: 16C / 94Y	4 pilot seat /4 Att seat	0.73 Mach



Wilayah Operasional
Operational Area

Per 31 Desember 2023, Garuda Indonesia memiliki 98 Kantor Cabang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan Internasional serta memiliki berbagai Kantor Layanan lainnya.

As of December 31, 2023, Garuda Indonesia has 98 Branch Offices spread throughout Indonesia and internationally and has various other Service Offices.

Destinasi Domestik

Domestic Destinations



Tabel Wilayah Usaha Garuda Indonesia Tahun 2023
Garuda Indonesia Business Area Table 2023

Jenis Types	**Kantor Cabang** Branch	**Gerai** Gallery	***General Sales Agent***
Domestik Domestic	45	15	-
Sumatera	11	1	-
Jawa	13	10	-
Bali NTT NTB	5	-	-
Kalimantan	5	-	-
Sulawesi	5	-	-
Papua dan Maluku Papua and Maluku	6	4	-
Internasional International	17	-	18
Jumlah Total	64	15	18

Selain itu, jumlah destinasi Garuda Indonesia pada tahun 2023 berjumlah 47 rute penerbangan ke 36 destinasi domestik serta 21 rute penerbangan ke 14 destinasi internasional.

In addition, the number of Garuda Indonesia destinations in 2023 will be 47 flight routes to 36 domestic destinations and 21 flight routes to 14 international destinations.

36 **Destinasi Domestik**
Domestic Destination

47 **Rute Domestik**
Domestic Route



Destinasi Internasional

International Destinations




Shenyang
Beijing
Zhengzhou
Xi'an
Sapporo
NRT-Tokyo
Seoul
Osaka
Shanghai
Tokyo-Haneda
Fukuoka
Nagoya
Kunming
Guangzhou
Hong Kong
Bangkok
Kuala Lumpur
Davao
Aceh
Medan
Singapore
Manado
Balikpapan
Jakarta
Makassar
Denpasar
Solo
Surabaya
Chirstmas Island
Perth
Sdney
Melbourne

Daftar Keanggotaan Asosiasi
List of Association Membership



Sebagai maskapai penerbangan terkemuka, Garuda Indonesia turut serta berperan aktif di dalam organisasi baik di lingkup nasional maupun internasional. Keterlibatan Garuda Indonesia di organisasi atau asosiasi bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan mendorong kemajuan industri penerbangan nasional. Hingga akhir 2023, Garuda Indonesia tercatat sebagai anggota maupun kepengurusan dalam organisasi atau asosiasi sebagai berikut:

As a leading airline company, Garuda Indonesia actively participates in national and international organizations. Garuda Indonesia's involvement in organizations or associations aims to increase Indonesia's economic growth and encourage the advancement of the national aviation industry. As of the end of 2023, Garuda Indonesia is listed as a member or management in the following organizations or associations:

Nama Organisasi/ Asosiasi Name of Organization/ Association	**Jabatan di Organisasi/ Asosiasi** Position in Organization/ Association	**Bidang Organisasi/Asosiasi** Field of Organization/Association
Nasional National		
INACA	Anggota Member	Asosiasi Perusahaan Penerbangan Nasional Indonesia Association of Indonesian National Aviation Companies
Internasional International		
IATA	Anggota Member	International Air Transport Association
SKYTEAM	Anggota Member	Aliansi Maskapai Penerbangan Airline Alliance
AAPA	Anggota Member	Association of Asia Pacific Airlines



Struktur Organisasi
Organizational Structure

Struktur organisasi mengacu pada Surat Keputusan Direktur Utama Nomor: JKTDZ/SKEP/50029/2023 tanggal 24 Juli 2023 tentang Organisasi Induk PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Berikut adalah struktur organisasi Garuda Indonesia per 31 Desember 2023.

The organizational structure refers to the President & CEO Decision Letter No. JKTDZ/SKEP/50029/2023 dated July 24, 2023, on Parent Organization of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Below is the organizational structure of Garuda Indonesia as of December 31, 2023.

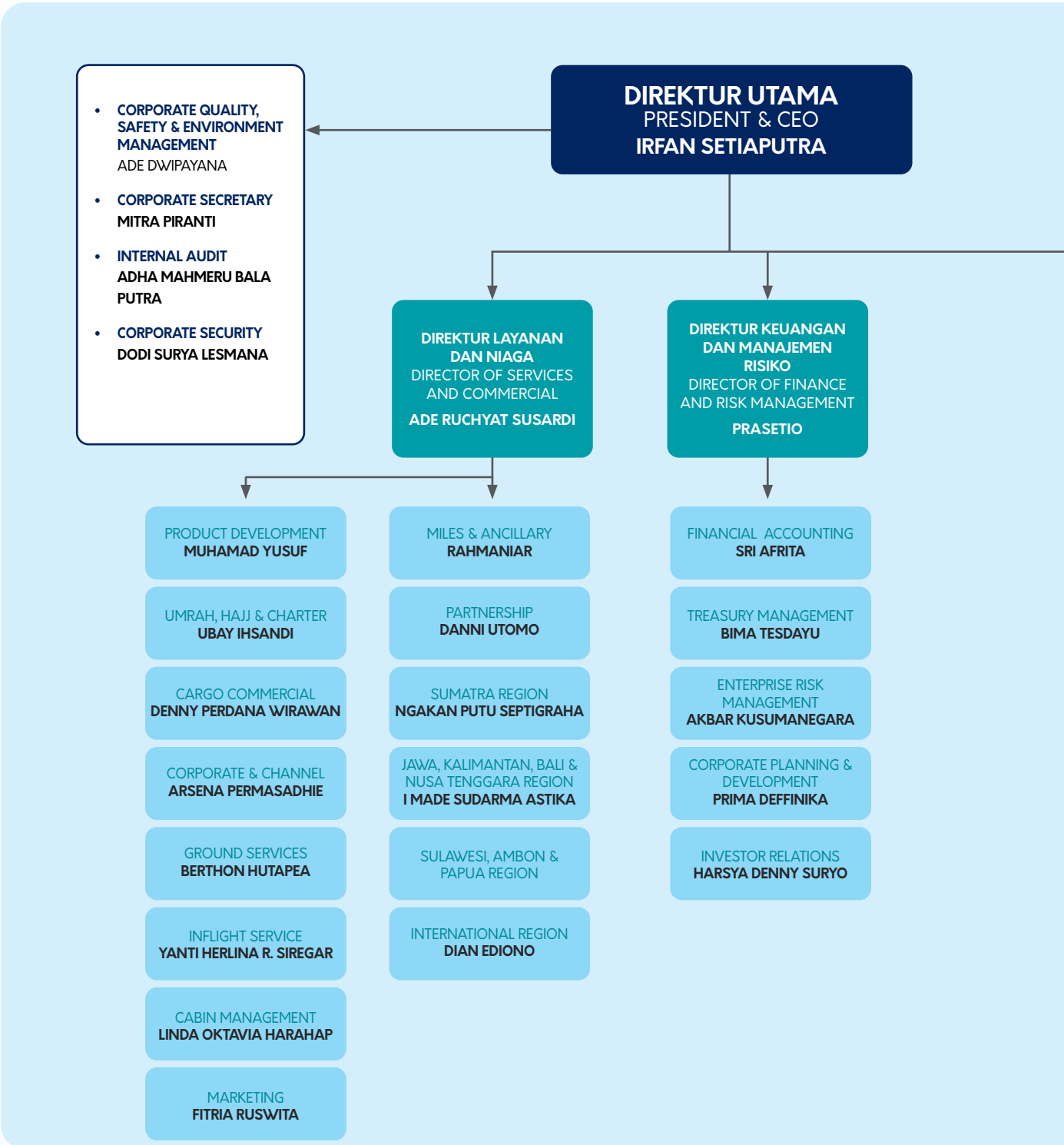

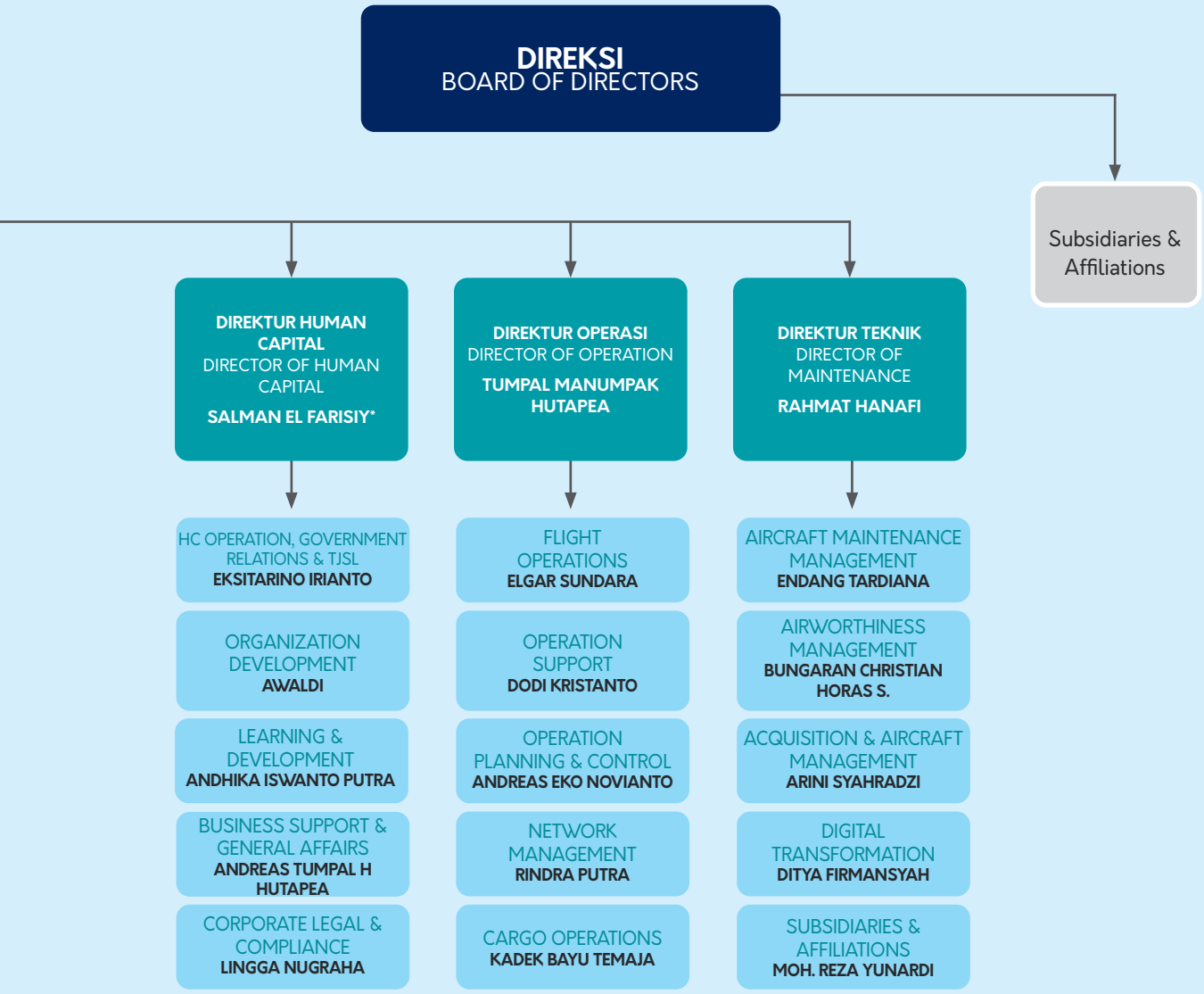

Keterangan: Nama Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dan nama Anggota Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Komite di Bawah Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.
Remark: Names of the Board of Commissioners members can be found in the Board of Commissioners' Profile section, and names of members of Committees under the Board of Commissioners and Committees under the Board of Directors can be found in the Corporate Governance Chapter.

* Bapak Salman El Farisiy telah meninggal dunia pada tanggal 1 Januari 2024 sehingga demikian masa jabatan Yang Bersangkutan berakhir dengan sendirinya.
*Mr. Salman El Farisiy passed away on January 1, 2024, therefore, his term of office automatically ended.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia



Irfan Setiaputra
Direktur Utama
President & CEO

Ade Ruchyat Susardi
Direktur Layanan dan Niaga
Director of Services and Commercial

Prasetio
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Tumpal Manumpak Hutapea
Direktur Operasi
Director of Operations

Rahmat Hanafi
Direktur Teknik
Director of Maintenance



Irfan Setiaputra

Direktur Utama | President & CEO

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Jakarta pada tahun 1964, usia 59 tahun per Desember 2023.	Born in Jakarta in 1964, 59 years old per December 2023.
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana bidang Informatika dari Institut Teknologi Bandung (1982).	Bachelor of Informatics from Institut Teknologi Bandung (1982).
Sertifikasi Certification	-	-
Pengalaman Kerja Work Experience	1. Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini). 2. CEO Sigfox Indonesia - PT Kirana Solusi Utama (2019-2020). 3. CEO PT Reswara Minergi Hartama (2017). 4. Chief Operating Officer PT ABM Investama (2015-2017). 5. CEO PT Cipta Kridatama (2014-2017). 6. CEO PT Titan Mining Indonesia (2012-2014). 7. CEO PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) (2009-2012). 8. Country Manager/Managing Director PT Cisco Systems Indonesia (2002-2009). 9. Managing Director PT Linknet Internet Access (2000-2002). 10. Account Manager & Team Leader – Industri Perbankan IBM Indonesia, Jakarta (1996-2000). 11. Manager Information & System Group PT Bank Niaga - Jakarta (1993-1996).	1. President & CEO of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-present). 2. CEO of Sigfox Indonesia of PT Kirana Solusi Utama (2019-2020). 3. CEO of PT Reswara Minergi Hartama (2017). 4. Chief Operating Officer of PT ABM Investama (2015-2017). 5. CEO of PT Cipta Kridatama (2014-2017). 6. CEO of PT Titan Mining Indonesia (2012-2014). 7. CEO of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) (2009-2012). 8. Country Manager/Managing Director of PT Cisco Systems Indonesia (2002-2009). 9. Managing Director of PT Linknet Internet Access (2000-2002). 10. Account Manager & Team Leader of Banking Industry of IBM Indonesia, Jakarta (1996-2000). 11. Information & System Manager of PT Bank Niaga, Jakarta (1993-1996).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Utama Garuda Indonesia berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Januari 2020.	First appointment as the President & CEO of Garuda Indonesia was based on the Extraordinary GMS dated January 22, 2020.
Periode Jabatan Term of Office	22 Januari 2020-sampai dengan RUPS Tahunan yang Ke-5 (Periode Pertama)	January 22, 2020-until the 5th Annual GMS (First Term).
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	1. Komisaris PT Aero Wisata (2020-2023). 2. Komisaris PT Aero Globe Indonesia (2020-2023). 3. Komisaris PT Aero Jasa Cargo (2020-2023). 4. Komisaris PT Aero Jasa Perkasa (2020-2023).	1. Commissioner of PT Aero Wisata (2020-2023). 2. Commissioner of PT Aero Globe Indonesia (2020-2023). 3. Commissioner of PT Aero Jasa Cargo (2020-2023). 4. Commissioner of PT Aero Jasa Perkasa (2020-2023).
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Ownership of Garuda Indonesia	4.465.951 Lembar Saham	4,465,951 Shares



Prasetio

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Surabaya pada tahun 1960, usia 63 tahun per Desember 2023.	Born in Surabaya in 1960, 63 years old per December 2023.
Riwayat Pendidikan Education	1. Sarjana bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga (1983) Charter Accountant (CA). 2. Master bidang Hukum Bisnis dari Universitas Gadjah Mada (2011). 3. Doktor bidang Ilmu Hukum dari Universitas Gadjah Mada (2013). 4. Sarjana bidang Hukum dari Universitas Azzahra (2015). 5. Advanced Commercial Lending, State University of New York at Buffalo. 6. Top Management Program, Asian Institute Management of Manila. 7. Corporate Governance, Kellog University of Chicago, Illinois; 8. Advanced Risk Management, The Wharton School of Management University of Pensylvania, Philadelphia. 9. Corporate Strategy, Harvard Business School, Boston.	1. Bachelor of Economics in Accounting from Airlangga University (1983), Chartered Accountant (CA). 2. Master of Business Law from Gadjah Mada University (2011). 3. Doctorate in Law from Gadjah Mada University (2013). 4. Bachelor of Law from Azzahra University (2015). 5. Advanced Commercial Lending, State University of New York at Buffalo. 6. Top Management Program, Asian Institute Management of Manila. 7. Corporate Governance, Kellog University of Chicago, Illinois; 8. Advanced Risk Management, The Wharton School of Management University of Pensylvania, Philadelphia. 9. Corporate Strategy, Harvard Business School, Boston.
Sertifikasi Certification	1. Certified Chartered Accountant (2021). 2. Profesor Kehormatan dari Universitas 11 Maret, Solo (UNS), tahun 2022.	1. Certified Chartered Accountant (2021). 2. Honorary Professor from March 11 University, Solo (UNS), in 2022.
Pengalaman Kerja Work Experience	1. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini). 2. Corporate Advisor PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020). 3. Komisaris Independen PT Titan Infrastructure Energy (2019-2020). 4. Of Councel BAHAR LAW FIRM (2017-2020) 5. Direktur Utama Perum Peruri (2012-2017). 6. Direktur Compliance & Risk Management PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2007-2012). 7. Executive Vice President Risk Management & Legal Compliance PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2005-2006). 8. Advisor to CEO PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2004). 9. Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2004). 10. Direktur Keuangan PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (2004-2005). 11. Direktur/Executive Vice President PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2001-2004). 12. Senior Vice President Risk Management, Credit Support & Compliance BPPN (1999-2001). 13. Vice President Credit Group Head PT Bank CIMB Niaga Tbk (1994-1999).	1. Director of Finance and Risk Management of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020–present). 2. Corporate Advisor of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020). 3. Independent Commissioner of PT Titan Infrastructure Energy (2019–2020). 4. Of Counsel of BAHAR LAW FIRM (2017–2020). 5. President Director of Perum Peruri (2012–2017). 6. Director of Compliance & Risk Management of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2007–2012). 7. Executive Vice President of Risk Management & Legal Compliance of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk(2005–2006). 8. Advisor to CEO of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk(2004). 9. Commissioner of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2004). 10. Director of Finance of PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (2004–2005). 11. Director/Executive Vice President of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2001–2004). 12. Senior Vice President of Risk Management, Credit Support & Compliance of BPPN (1999–2001). 13. Vice President of Credit Group Head of PT Bank CIMB Niaga Tbk (1994–1999).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Garuda Indonesia berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 November 2020.	The first appointment as the Director of Finance and Risk Management of Garuda Indonesia was based on the Extraordinary GMS dated November 20, 2020.
Periode Jabatan Term of Office	20 November 2020-sampai dengan RUPS Tahunan yang Ke-5 (Periode Pertama).	November 20, 2020–until the 5th Annual GMS (First Term).
Jabatan Rangkap Concurrent Positions Share	1. Pengawas pada Badan Pelaksana Kegiatan (BPH) Yasasan Pendidikan Perbanas (April 2021 - saat ini). 2. Komisaris Utama PT Citilink Indonesia (Agustus 2021 - 2024). 3. Komisaris PT Citilink Indonesia (2024 - saat ini). 4. Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA) (Mei 2021-saat ini). 5. Anggota Pengawas Yayasan Kesehatan Garuda (Desember 2020 - saat ini). 6. Komisaris Utama Gapura (Januari 2021 - Januari 2023). 7. Anggota Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Airlangga, Surabaya (Desember 2022 - saat ini).	1. Supervisor at the Implementing Body (BPH) of Yayasan Pendidikan Perbanas (Perbanas Education Foundation). 2. President Commissioner of PT Citilink (August 2021–2024). 3. Commissioner of PT Citilink (2024-present). 4. Chairman of the Supervisory Board of Garuda Indonesia Pension Fund (DPGA) (May 2021–present). 5. Supervisory Member of Garuda Health Foundation (Desember 2020 –present). 6. President Commissioner of Gapura (January 2021–January 2023). 7. Member of The Board of Trustees (MWA) Airlangga University, Surabaya (desember 2022-present).
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Ownership of Garuda Indonesia	3.849.148 Lembar Saham	3,849,148 Shares



Tumpal Manumpak Hutapea

Direktur Operasi | Director of Operations

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Tapanuli Utara pada tahun 1972, usia 51 tahun per Desember 2023.	Born in North Tapanuli in 1972, 51 years old per December 2023.
Riwayat Pendidikan Education	Diploma - Australian Aviation College (1993).	Diploma from Australian Aviation College (1993).
Sertifikasi Certification	-	-
Pengalaman Kerja Work Experience	1. Direktur Operasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini). 2. Komisaris PT Belitung Inti Permai (September 2020 - saat ini). 3. Komisaris PT Sengigi Pratama Internasional (2020 - 2021). 4. Komisaris PT Mertasari Hotel Development (2020 -2023). 5. Komisaris Utama PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (2020 - saat ini). 6. Komisaris PT Aero Hotel Manajemen (2020 - saat ini). 7. Komisaris PT Sabre Travel Network Indonesia (2020 - 2021). 8. Komisaris PT Aero Systems Indonesia (2021 - 2003). 9. VP Flight Operation PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2018-2020). 10. Captain PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2009-saat ini).	1. Director of Operations of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020–present). 2. Commissioner of PT Belitung Inti Permai (September 2020–present). 3. Commissioner of PT Senggigi Pratama Internasional (2020–2021). 4. Commissioner of PT Mertasari Hotel Development (2020–present). 5. President Commissioner of PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (2020–present). 6. Commissioner of PT Aero Hotel Management (2020–present). 7. Commissioner of PT Sabre Travel Network Indonesia (2020–2021). 8. Commissioner of PT Aero Systems Indonesia (2021 - 2003). 9. VP Flight Operation of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2018–2020). 10. Captain of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2009–present).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Operasi Garuda Indonesia berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Januari 2020.	The first appointment as the Director of Operations of Garuda Indonesia was based on the Extraordinary GMS dated January 22, 2020.
Periode Jabatan Term of Office	22 Januari 2020 - sampai dengan RUPS Tahunan yang Ke-5 (Periode Pertama).	January 22, 2020–until the 5th Annual GMS (First Term).
Jabatan Rangkap Concurrent Positions Share	Ketua Dewan Pengawas Yayasan Kesehatan Garuda (Yankesga) (2020-saat ini).	Chairman of the Supervisory Board of Yayasan Kesehatan Garuda (Yankesga) (2020-present).
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Ownership of Garuda Indonesia	3.872.157 Lembar Saham	3,872,157 Shares



Rahmat Hanafi

Direktur Teknik | Director of Maintenance

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Tangerang	Tangerang
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Cirebon pada tahun 1966, usia 57 tahun per Desember 2023.	Born in Cirebon in 1966, 57 years old per December 2023.
Riwayat Pendidikan Education	1. Sarjana bidang Teknik Elektro (Komputer) dari Institut Teknologi Bandung (1990). 2. Master bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Jakarta (2003).	1. Bachelor of Electrical Engineering (Computer) from Institut Teknologi Bandung (1990). 2. Master of Management from Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Jakarta (2003).
Sertifikasi Certification	-	-
Pengalaman Kerja Work Experience	1. Komisaris PT GMF AeroAsia Tbk (Juli 2023-saat ini). 2. Direktur Teknik PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini). 3. Direktur Pembina Anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini). 4. Komisaris Utama PT GMF AeroAsia Tbk (Juni 2020-Juli 2023). 5. Komisaris PT ASYST (Juni 2020-Agustus 2020). 6. Senior Executive Project Manager MRO di Batam, Bintan dan Kualanamu PT GMF AeroAsia Tbk (2018-2020). 7. Direktur Line Operation PT GMF AeroAsia Tbk (2018). 8. Direktur Base Operation PT GMF AeroAsia Tbk (2017-2018). 9. VP Engine Maintenance PT GMF AeroAsia Tbk (2016-2017). 10. Senior VP Strategic Business Unit Engine Maintenance at PT GMF AeroAsia (2015-2016). 11. VP Strategy Management Office at PT GMF AeoroAsia (2013-2015). 12. VP Corporate Development & ICT PT GMF AeroAsia (2010-2013). 13. Kepala Design Organization Approval PT GMF AeroAsia (2010-2012). 14. VP Engineering Service PT GMF AeroAsia (2007-2010). 15. VP Component Maintenance PT GMF AeroAsia (2006-2007). 16. GM Reliability Engineering & Services PT GMF AeroAsia (2002-2006). 17. Manajer Reliability Management PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2000-2002). 18. Manajer Avionics Engineering PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (1997-2000). 19. Manajer Aircraft Data & Engineering Publication Services PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (1994-1997).	1. Commissioner PT GMF AeroAsia Tbk (Juli 2023-present). 2. Director of Maintenance PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-present). 3. Director of Subsidiary Trustees PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-present). 4. President Commissioner PT GMF AeroAsia Tbk (Juni 2020-Juli 2023). 5. Commissioner of PT ASYST (June 2020–August 2020). 6. Senior Executive of MRO Project Manager in Batam, Bintan, and Kualanamu of PT GMF AeroAsia Tbk (2018–2020). 7. Director of Line Operation of PT GMF AeroAsia Tbk (2018). 8. Director of Base Operation of PT GMF AeroAsia Tbk (2017–2018). 9. VP Engine Maintenance of PT GMF AeroAsia Tbk (2016–2017). 10. Senior VP Strategic Business Unit Engine Maintenance of PT GMF AeroAsia (2015–2016). 11. VP Office Management Strategy of PT GMF AeroAsia (2013–2015). 12. VP Corporate Development & ICT of PT GMF AeroAsia (2010–2013). 13. Head of Design of Organization Approval of PT GMF AeroAsia (2010–2012). 14. VP Engineering Service of PT GMF AeroAsia (2007–2010). 15. VP Component Maintenance of PT GMF AeroAsia (2006–2007). 16. GM Reliability Engineering & Services of PT GMF AeroAsia (2002–2006). 17. Reliability Management Manager of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2000–2002). 18. Avionics Engineering Manager of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (1997–2000). 19. Aircraft Data & Engineering Publication Services Manager of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (1994–1997).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Teknik Garuda Indonesia berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Januari 2020.	The first appointment as the Director of Maintenance of Garuda Indonesia was based on the Extraordinary GMS dated January 22, 2020.
Periode Jabatan Term of Office	22 Januari 2020 - sampai dengan RUPS Tahunan yang Ke-5 (Periode Pertama).	January 22, 2020–until the 5th Annual GMS (First Term).
Jabatan Rangkap Concurrent Positions Share	1. Komisaris Utama PT GMF AeroAsia Tbk (2020 - 2023). 2. Komisaris PT GMF AeroAsia Tbk (Juni 2023 – saat ini).	1. President Commissioner PT GMF AeroAsia Tbk (2020 - 2023). 2. Commissioner PT GMF AeroAsia Tbk (June 2023 – present).
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Ownership of Garuda Indonesia	3.846.004 Lembar Saham	3,846,004 Shares



Ade Ruchyat Susardi

Direktur Layanan dan Niaga | Director of Services and Commercial

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Bandung pada tahun 1965, usia 58 tahun per Desember 2023.	Born in Bandung in 1965, 58 years old per December 2023.
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana bidang Teknik Mesin dari Universitas Indonesia (1988).	Bachelor of Mechanical Engineering from Universitas Indonesia (1988).
Sertifikasi Certification	-	-
Pengalaman Kerja Work Experience	1. Direktur Layanan dan Niaga PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021- saat ini). 2. Direktur Layanan, Pengembangan Usaha dan Teknologi Informasi (2020-2021). 3. Komisaris PT Aero Systems Indonesia (ASYST) (2021-2023). 4. Komisaris Utama PT Aero Systems Indonesia (ASYST) (2020-2021). 5. Komisaris Utama PT Aerofood Indonesia (2020-2021). 6. Business Development Director di Nokia Networks Indonesia (2015-2020). 7. Account Director Telkomsel di Nokia Networks Indonesia (2010-2015). 8. Account Director Indosat di Nokia Networks Indonesia (2008-2010). 9. General Manager di Siemens Indonesia (2000-2006). 10. Business Alliance Manager di Oracle Indonesia (1996-2000).	1. Director of Services and Commercial of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021–present). 2. Director of Services, Business Development, and Information Technology (2020–2021). 3. Commissioner of PT Aero Systems Indonesia (ASYST) (2021–2023). 4. President Commissioner of PT Aero Systems Indonesia (ASYST) (2020–2021). 5. President Commissioner of PT Aerofood Indonesia (2020–2021). 6. Business Development Director at Nokia Networks Indonesia (2015–2020). 7. Account Director for Telkomsel at Nokia Networks Indonesia (2010–2015). 8. Account Director for Indosat at Nokia Networks Indonesia (2008–2010). 9. General Manager at Siemens Indonesia (2000–2006). 10. Business Alliance Manager at Oracle Indonesia (1996–2000).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Layanan, Pengembangan Usaha dan Teknologi Informasi Garuda Indonesia berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Januari 2020. Kemudian diangkat sebagai Direktur Layanan dan Niaga Garuda Indonesia berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 24 Agustus 2021.	The first appointment as the Director of Services, Business Development, and Information Technology of Garuda Indonesia was based on the Extraordinary GMS dated January 22, 2020. Further, the appointment as the Director of Services and Commercial of Garuda Indonesia was based on the Extraordinary GMS dated August 24, 2021.
Periode Jabatan Term of Office	22 Januari 2020 - sampai dengan RUPS Tahunan yang Ke-5 (Periode Pertama).	January 22, 2020–until the 5th Annual GMS (First Term).
Jabatan Rangkap Concurrent Positions Share	1. Komisaris PT Aerowisata (2023 - saat ini). 2. Komisaris Utama PT Gapura Angkasa (2023).	1. Commissioner of PT Aerowisata (2023 - present). 2. President Commissioner of PT Gapura Angkasa (2023).
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Ownership of Garuda Indonesia	3.846.004 Lembar Saham	3,846,004 Shares



Salman El Farisiy*

Direktur Human Capital | Director of Human Capital

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Banten	Banten
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Jakarta pada tahun 1981, usia 42 tahun per Desember 2023.	Born in Jakarta in 1981, 42 years old per December 2023.
Riwayat Pendidikan Education	1. Sarjana bidang Hukum dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta (2003). 2. Master bidang Kenotariatan dari Universitas Jayabaya, Jakarta (2016). 3. Doktor bidang Ilmu Hukum dari Universitas Jayabaya, Jakarta (2022).	1. Bachelor in Law from Universitas Krisnadwipayana, Bandung (2003). 2. Master in Notary from Universitas Jayabaya, Jakarta (2016). 3. Doctorate in Law from Universitas Jayabaya, Jakarta (2022).
Sertifikasi Certification	1. PKPA PERADI. 2. Certified legal audit. 3. Certified procurement lawyer BNSP. 4. Certified mininglegal consultant BNSP.	1. PKPA PERADI. 2. Certified legal audit. 3. Certified procurement lawyer BNSP. 4. Certified mininglegal consultant BNSP.
Pengalaman Kerja Work Experience	1. Direktur Human Capital PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2022 – 1 Januari 2024). 2. Direktur Utama PT Krakatau Daya Listrik (2022). 3. Komisaris Utama PT Krakatau Posco (2022). 4. Tenaga Ahli Hukum PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2020 - 2022). 5. Managing Partner Kantor Hukum Enam Tujuh (2016 - 2022). 6. Direktur Utama PT Enam Tujuh Multikarya Bidang Usaha Pengelolaan SDM (2014 - 2017). 7. Tenaga Ahli Hukum Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia (2014 – 2017). 8. Direktur Utama PT Enam Tujuh Group (2013 - 2019). 9. Corporate Lawyer Lion Air Group (2012-2021).	1. Human Capital Director of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2022–January 1, 2024). 2. President Director of PT Krakatau Daya Listrik (2022). 3. President Commissioner of PT Krakatau Posco (2022). 4. Legal Expert at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2020–2022). 5. Managing Partner of Enam Tujuh Law Firm (2016–2022). 6. President Director of PT Enam Tujuh Multikarya HR Management Business Sector (2014–2017). 7. Legal Expert at the Ministry of Energy and Mineral Resources (EMR) of the Republic of Indonesia (2014–2017). 8. President Director of PT Enam Tujuh Group (2013–2019). 9. Corporate Lawyer Lion Air Group (2012-2021).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Human Capital Garuda Indonesia berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 12 Agustus 2022.	The first appointment as the Director of Human Capital of Garuda Indonesia was based on the Extraordinary GMS dated August 12, 2022.
Periode Jabatan Term of Office	12 Agustus 2022 - 1 Januari 2024 (periode pertama)	August 12, 2022 – January 1, 2024 (First Term).
Jabatan Rangkap Concurrent Positions Share	1. Komisaris Utama PT Sabre Travel Network Indonesia (2022 - 2023). 2. Komisaris PT Aerofood Indonesia (2022-2023). 3. Komisaris PT Aero Globe Indonesia (2022-2023).	1. President Commissioner of PT Sabre Travel Network Indonesia (2022 - 2023). 2. Commissioner of PT Aerofood Indonesia (2022-2023). 3. Commissioner of PT Aero Globe Indonesia (2022-2023).
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Ownership of Garuda Indonesia	84.134 Lembar Saham	84,134 Shares

*)Bapak Salman El Farisiy telah meninggal dunia pada tanggal 1 Januari 2024 sehingga demikian masa jabatan Yang Bersangkutan berakhir dengan sendirinya.
*)Mr. Salman El Farisiy passed away on January 1, 2024, therefore, his term of office automatically ended.

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Affiliate Relationships Of The Board of Directors' Members

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi

Table of the Affiliate Relationships of the Board of Directors' Members

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi
Financial, Family, and Management Relationships of the Board of Directors' Members

Nama Name	**Jabatan** Position	**Hubungan Keuangan Dengan** Financial Relationship with						**Hubungan Keluarga Dengan** Family Relationship with						**Hubungan Kepengurusan** Management Relationship	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Utama dan Pengendali*** Main and Controllong Shareholders*		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Utama dan Pengendali*** Main and Controllong Shareholders*			
		Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak**	**Ya**	**Tidak**	**Ya** Yes	**Tidak** No
Irfan Setiaputra	Direktur Utama President & CEO		√		√		√		√		√		√		√
Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management		√		√		√		√		√		√		√
Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations		√		√		√		√		√		√		√
Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Maintenance		√		√		√		√		√		√		√
Ade Ruchyat Susardi	Direktur Layanan dan Niaga Director of Services and Commercial		√		√		√		√		√		√		√
Salman El Farisiy**	Direktur Human Capital Director of Human Capital		√		√		√		√		√		√		√

**Bapak Salman El Farisiy telah meninggal dunia pada tanggal 1 Januari 2024 sehingga demikian masa jabatan Yang Bersangkutan berakhir dengan sendirinya.
** Mr. Salman El Farisiy passed away on January 1, 2024, therefore his term of office ended automatically.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi Dan Alasan Perubahannya

Selama tahun 2023, tidak terjadi perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan. Komposisi Direksi sebanyak 6 (enam) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 5 (lima) orang Direktur. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Changes in The Board of Directors' Composition and The Reason of Such Changes

In 2023, there was no change in the composition of the members of the Company's Board of Directors. The Board of Directors' composition comprises 6 (six) members, consisting of 1 (one) President & CEO and 5 (five) Directors. The composition and the basis for appointment of the Board of Directors can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi
Table of Composition and Basis for Appointment of the Board of Directors

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pelaksana** Organizer	**Dasar Pengangkatan** Basis for Appointment	**Tanggal Efektif** Effective Date
Irfan Setiaputra	Direktur Utama President & CEO	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Luar Biasa tanggal 22 Januari 2020 Extraordinary GMS dated January 22, 2020	22 Januari 2020 January 22, 2020
Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Luar Biasa tanggal 20 November 2020 Extraordinary GMS dated November 20, 2020	20 November 2020 November 20, 2020
Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Luar Biasa tanggal 22 Januari 2020 Extraordinary GMS dated January 22, 2020	22 Januari 2020 January 22, 2020
Ade Ruchyat Susardi	Direktur Layanan dan Niaga Director of Services and Commercial	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Luar Biasa tanggal 22 Januari 2020 Extraordinary GMS dated January 22, 2020	22 Januari 2020 January 22, 2020
Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Maintenance	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Luar Biasa tanggal 22 Januari 2020 Extraordinary GMS dated January 22, 2020	22 Januari 2020 January 22, 2020
Salman El Farisiy	Direktur Human Capital Director of Human Capital	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Tahunan dan Luar Biasa tanggal 12 Agustus 2022 Annual and Extraordinary GMS dated August 12, 2020	12 Agustus 2022 August 12, 2022

Profil Dewan Komisaris
Board Of Commissioners' Profile



Timur Sukirno
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner, concurrently Independent Commissioner

Chairal Tanjung
Komisaris
Commissioner



Timur Sukirno

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner, concurrently Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Banjarmasin pada tahun 1962, usia 61 tahun per Desember 2023.	Born in Banjarmasin in 1962, 61 years old per December 2023.
Riwayat Pendidikan Education	1. Fakultas Hukum, Universitas Indonesia (1987). 2. LLW – Universitas Boston, Morin Center Hukum Perbankan dan Keuangan (1991).	1. Faculty of Law, Universitas Indonesia (1987). 2. LLW – Boston University, Morin Center for Banking and Financial Law (1991).
Sertifikasi Certification	-	-
Pengalaman Kerja Work Experience	1. Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021-saat ini). 2. Mantan managing partner HHP Law Firm *member of* Baker & McKenzie International. 3. Pendiri dan ketua pertama (Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia). 4. Indonesian Receivers and Administrators Association. 5. Selama lebih dari 34 tahun, berpengalaman dalam menggeluti bidang hukum keuangan dan restrukturisasi utang.	1. President Commissioner and Independent Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021–present). 2. Former Managing Partner HHP Law Firm member of Baker & McKenzie International. 3. Founder and first chairman (Association of Indonesian Curators and Administrators). 4. Indonesian Receivers and Administrators Association. 5. Having more than 34 years of experience in financial law and debt restructuring.
Publikasi Hukum Internasional International Law Publications	1. Leading Individual for Dispute Resolution, Asia Pacifik Legal 500 (2013-2021). 2. Eminent Practitioners for Dispute Resolution, Chamber Asia (2019-2021). 3. Indonesia Dispute Star of The Year, AsiaLaw Dispute Resolution Awards (2017). 4. Leading Lawyer for Restructuring and Insolvency, IFLR1000 (2014-2021).	1. Leading Individual for Dispute Resolution, Asia Pacifik Legal 500 (2013-2021). 2. Eminent Practitioners for Dispute Resolution, Chamber Asia (2019-2021). 3. Indonesia Dispute Star of The Year, AsiaLaw Dispute Resolution Awards (2017). 4. Leading Lawyer for Restructuring and Insolvency, IFLR1000 (2014-2021).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Garuda Indonesia berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 13 Agustus 2021.	The first appointment as a President Commissioner, concurrently serving as the Independent Commissioner of Garuda Indonesia, was based on the Annual GMS Resolutions dated August 13, 2021.
Periode Jabatan Term of Office	13 Agustus 2021 - sampai dengan RUPS Tahunan yang Ke-5 (Periode Pertama).	August 13, 2021–until the 5th Annual GMS (First Term).
Jabatan Rangkap Concurrent Positions Share	1. Pendiri dan ketua pertama (Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia). 2. Indonesian Receivers and Administrators Association.	1. Founder and first chairman of the Association of Indonesian Curators and Administrators. 2. Indonesian Receivers and Administrators Association.
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Ownership of Garuda Indonesia	-	-



Chairal Tanjung

Komisaris | Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Jakarta pada tahun 1966, usia 57 tahun per Desember 2023.	Born in Jakarta in 1966, 57 years old per December 2023.
Riwayat Pendidikan Education	1. Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1987). 2. Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia (1997).	1. Indonesian State College of Accountancy (STAN) (1987). 2. Bachelor of Economics from Universitas Indonesia (1997).
Sertifikasi Certification	-	-
Pengalaman Kerja Work Experience	1. Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021-saat ini). 2. Wakil Komisaris Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2014-2021). 3. Direktur di CT Corp (2000-sekarang). 4. Finance Manager CT Corp (1992-2000). 5. Auditor di BPKP (1987-1992).	1. Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021–present). 2. Vice President Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2014–2021). 3. Director of CT Corp (2000–present). 4. Finance Manager of CT Corp (1992–2000). 5. Auditor of BPKP (1987-1992).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris Garuda Indonesia pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Desember 2012 dan diperpanjang sebagai Anggota Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan 2019, selanjutnya diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Garuda Indonesia berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 22 Januari 2020. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 13 Agustus 2021 penugasan Chairal Tanjung yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 April 2019 dari semula Wakil Komisaris Utama dialihkan menjadi Komisaris, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan Keputusan RUPS tersebut.	Chairal Tanjung was first appointed as a Commissioner of Garuda Indonesia at the Extraordinary GMS dated December 12, 2012, re-appointed as a Member of the Board of Commissioners at the 2019 Annual GMS, and was subsequently appointed as the Vice President Commissioner of Garuda Indonesia based on the Extraordinary GMS Resolutions dated January 22, 2020. At the Annual GMS for Fiscal Year 2020 on August 13, 2021, Chairal Tanjung's assignment, previously as a Vice President Commissioner based on the Annual GMS Resolutions dated April 24, 2019, was changed to serve as a Commissioner, with the term of office continuing the remaining term in accordance with the GMS Resolutions.
Periode Jabatan Term of Office	12 Desember 2012 – 22 Januari 2020 (Periode Pertama). 22 Januari 2020 – sampai dengan RUPS Tahunan yang Ke-5 (Periode Kedua).	December 12, 2012–Januari 22, 2020 (First Term). Januari 22, 2020–until the 5th Annual GMS (Second Term).
Jabatan Rangkap Concurrent Positions Share	Direktur di CT Corp (2000-saat ini).	Director of CT Corp (2000–present).
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Ownership of Garuda Indonesia	2.014.126 Lembar Saham	2,014,126 Shares



Thomas Oentoro*

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Jakarta pada tahun 1970. Usia 53 tahun Per Desember 2023	Born in Jakarta in 1970, 53 years old per December 2023
Riwayat Pendidikan Education	1. Sarjana Keuangan dari NYU Stern School of Business, New York (1995). 2. Master Administrasi Bisnis dari The University of Chicago (2012).	1. Bachelor of Finance from NYU Stern School of Business, New York (1995). 2. Master of Business Administration (MBA) from the University of Chicago (2012).
Sertifikasi Certification	-	-
Pengalaman Kerja Work Experience	1. Komisaris Independen PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2023-15 Februari 2024). 2. Vice President, Mezanine Capital Unit, OCBC (2015-Sekarang). 3. Managing Director, KV Asia Capital (2011-2015). 4. Senior Investment Officer, International Finance Corporation (2004-2011). 5. Vice President, Senior Banker, Citigroup Indonesia (1995-2004).	1. Independent Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2023–February 15, 2024). 2. Vice President, Mezanine Capital Unit, OCBC (2015–present). 3. Managing Director, KV Asia Capital (2011–2015). 4. Senior Investment Officer, International Finance Corporation (2004–2011). 5. Vice President, Senior Banker, Citigroup Indonesia (1995–2004).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris Independen Garuda Indonesia berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 30 Mei 2023.	The first appointment as the Independent Commissioner of Garuda Indonesia was based on the Annual GMS Decision on May 30, 2023.
Periode Jabatan Term of Office	30 Mei 2023 - 15 Februari 2024 (Periode Pertama).	May 30, 2023 - Februari 15, 2024 (First Term).
Jabatan Rangkap Concurrent Positions Share	Vice President, Mezanine Capital Unit, OCBC (2015-Sekarang).	Vice President, Mezanine Capital Unit, OCBC (2015–present).
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Ownership of Garuda Indonesia	-	-

*)Bapak Thomas Oentoro sebagai komisaris independen berhenti menjabat efektif 15 Februari 2024.
*)Mr Thomas as independent commissioner ceased to serve since February 15, 2024.



Abdul Rachman*

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Solo pada tahun 1954. Usia 69 tahun Per Desember 2023.	Born in Solo in 1954, 69 years old per December 2023.
Riwayat Pendidikan Education	1. Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran (1980). 2. Master Manajemen Keuangan dari Kansas State University, USA (1989).	1. Bachelor of Accounting from Padjajaran University (1980). 2. Master of Business Administration (MBA) from Kansas State University, USA (1989).
Sertifikasi Certification	-	-
Pengalaman Kerja Work Experience	1. Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021-8 Februari 2023). 2. Komisaris Utama Bank Mantap (2015 - 2020). 3. Direktur Consumer Banking Bank Mandiri (2014 - 2015). 4. Direktur Institutional Banking Bank Mandiri (2010 - 2014). 5. Direktur Special Asset Management Bank Mandiri (2008 - 2010).	1. Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021–February, 8 2023). 2. President Commissioner of Bank Mandiri Taspen (2015–2020). 3. Consumer Banking Director of Bank Mandiri (2014–2015). 4. Institutional Banking Director of Bank Mandiri (2010–2014). 5. Special Asset Management Director of Bank Mandiri (2008–2010).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris Independen Garuda Indonesia berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 13 Agustus 2021.	The first appointment as the Independent Commissioner of Garuda Indonesia was based on the Annual GMS Resolutions dated August 13, 2021.
Periode Jabatan Term of Office	13 Agustus 2021 - 8 Februari 2023 (Periode Pertama).	August 13, 2021 - February 8, 2023 (First Term).
Jabatan Rangkap Concurrent Positions Share	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.	No concurrent position in other companies or institutions.
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Ownership of Garuda Indonesia	-	-

*)Bapak Abdul Rachman sebagai komisaris independen berhenti menjabat efektif per 8 Februari 2023.
*)Mr. Abdul Rachman as independent commissioner ceased to serve since February 8, 2023.

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Affiliate Relationships Of The Board Of Commissioners' Members

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
Table of the Affiliate Relationships of the Board of Commissioners' Members

Nama Name	**Jabatan** Position	**Hubungan Keuangan Dengan** Hubungan Keuangan Dengan						**Hubungan Keluarga Dengan** Hubungan Keluarga Dengan						**Hubungan Kepengurusan** Management Relationship	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali*** Main and Controllong Shareholders*		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali*** Main and Controllong Shareholders*			
		Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Timur Sukirno	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
Chairal Tanjung	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Vice President Commissioner/ Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
Thomas Oentoro**	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√		√

*Langsung maupun tidak langsung
**Berhenti menjabat sejak 11 Februari 2024
*Direct or indirect
**Resigned from position since February 11, 2024

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Selama tahun 2023, Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan Perseroan sebagaimana penjelasan berikut.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Sebelum RUPS Tahunan 2023

Komposisi Dewan Komisaris sebelum RUPS Tahunan 2023 sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan Komisaris Independen, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Changes In The Board Of Commissioners' Composition And The Reason Of Such Changes

In 2023, the Company's Board of Commissioners underwent some changes to meet the Company's needs, as explained below.

Composition and Basis for Appointment of The Board of Commissioners Before 2023 Annual GMS

The composition of the Board of Commissioners before the 2023 Annual GMS consisted of 3 (three) members: 1 (one) President Commissioner, concurrently serving as an Independent Commissioner; 1 (one) Commissioner; and 1 (one) Independent Commissioner. The composition and the basis for appointment of the Board of Commissioners can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Sebelum RUPS Tahunan 2023
Table of Composition and Basis for Appointment of The Board of Commissioners Before 2023 Annual GMS

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Organizer	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Timur Sukirno	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Tahunan tanggal 13 Agustus 2021 Annual GMS dated August 13, 2021	13 Agustus 2021 August 13, 2021
Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Luar Biasa tanggal 12 Desember 2014 RUPS Tahunan tanggal 24 April 2019 RUPSLB 22 Januari 2020 RUPS Tahunan tanggal 13 Agustus 2021 Extraordinary GMS dated December 12, 2014 Annual GMS dated April 24, 2019 Extraordinary GMS dated January 22, 2020 Annual GMS dated August 13, 2021	12 Desember 2014 December 12, 2014
Abdul Rachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Tahunan tanggal 13 Agustus 2021 Annual GMS dated August 13, 2021	13 Agustus 2021 August 13, 2021

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Setelah RUPS Tahunan 2023

Pada tanggal 8 Februari 2023, RUPS Tahunan 2023 memutuskan memberhentikan Abdul Rachman sebagai Komisaris Independen dan mengangkat Thomas Oentoro sebagai Komisaris Independen Perseroan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS Tahunan 2023 sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan Komisaris Independen, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Composition and Basis for Appointment of The Board of Commissioners After The 2023 Annual GMS

On February 8, 2023, the 2023 Annual GMS decided to dismiss Abdul Rachman as Independent Commissioner and appointed Thomas Oentoro as Independent Commissioner of the Company. Thus, the composition of the Board of Commissioners after the 2023 Annual GMS consists of 3 (three) members: 1 (one) President Commissioner, concurrently serving as an Independent Commissioner; 1 (one) Commissioner; and 1 (one) Independent Commissioner. The composition and the basis for appointment of the Board of Commissioners can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Setelah RUPS Tahunan 2023
Table of Composition and Basis for Appointment of the Board of Commissioners after the 2023 Annual GMS

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Organizer	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Timur Sukirno	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Tahunan tanggal 13 Agustus 2021 Annual GMS dated August 13, 2021	13 Agustus 2021 August 13, 2021
Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Luar Biasa tanggal 12 Desember 2014 RUPS Tahunan tanggal 24 April 2019 RUPSLB 22 Januari 2020 RUPS Tahunan tanggal 13 Agustus 2021 Extraordinary GMS dated December 12, 2014 Annual GMS dated April 24, 2019 Extraordinary GMS dated January 22, 2020 Annual GMS dated August 13, 2021	12 Desember 2014 December 12, 2014
Thomas Oentoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2023 Annual General Meeting of Shareholders on May 30, 2023	30 Mei 2023 May 30, 2023

Profil Senior Eksekutif
Executive Officer Profiles

ADHA MAHMERU BALA PUTRA
Internal Audit Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 5 Agustus 1987 Jakarta, August 5, 1987
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50043/2023

ADE DWIPAYANA
Corporate Quality, Safety & Environment Management Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Padang, 14 Oktober 1976 Padang, October 14, 1976
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50005/2022

MITRA PIRANTI
Corporate Secretary Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 30 Mei 1986 Jakarta, May 30, 1986
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/5007/2020

DODI SURYA LESMANA
Corporate Security Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Banjar, 21 Oktober 1970 Banjar, October 21, 1970
SK Pengangkatan Appointment Decree	Berita Acara Minute

Direktorat Layanan dan Niaga
Directorate of Services and Commercial

MUHAMAD YUSUF
Product Development Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Palembang,, 11 Oktober 1979 Palembang, October 11, 1979
SK Pengangkatan Appointment Decree	Berita Acara Minutes

UBAY IHSANDI
Umrah, Hajj & Charter Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 10 Oktober 1988 Jakarta, October 10, 1988
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50042/2021

DENNY PERDANA WIRAWAN
Cargo Commercial Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Bengkulu , 18 April 1992 Bengkulu, April 18, 1992
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50050/2021

ARSENA PERMASADHIE
Corporate & Channel Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Palembang, 23 Oktober 1982 Palembang, October 23, 1982
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50042/2021

YANTI HERLINA R. SIREGAR
Inflight Services Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Bogor, 18 Januari 1972 Bogor, January 18, 1972
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50018/2023

LINDA OKTAVIA HARAHAP
Cabin Management Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Sukabumi, 11 Oktober 1974 Sukabumi, October 11, 1974
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50042/2021

FITRIA RUSWITA	
Marketing & Ancillary Group Head	
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Padang, 08 Juni 1986 Padang, June 8, 1986
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50042/2021

I MADE SUDARMA ASTIKA	
Jawa, Kalimantan, Bali & Nusa Tenggara Region Group Head	
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Denpasar, 06 Mei 1971 Denpasar, May 6, 1971
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50021/2023

NGAKAN PUTU SEPTIGRAHA	
Sumatera Region Group Head	
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Gianyar, 20 September 1972 Gianyar, September 20, 1972
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50001/2021

BERTHON HUTAPEA	
Ground Services Group Head	
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Dumai, 27 Januari 1969 Dumai, January 27, 1969
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50018/2023

DIAN EDIONO	
International Region Group Head	
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Banyuwangi, 31 Agustus 1967 Banyuwangi, August 31, 1967
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50005/2022

DANNI UTOMO	
Partnership Group Head	
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Surabaya, 19 Oktober 1990 Surabaya, October 19, 1990
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50046/2023

RAHMANIAR	
Miles & Ancillary Group Head	
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Palembang, 09 April 1984 Palembang, April 9, 1984
SK Pengangkatan Appointment Decree	Berita Acara *Minutes*

Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko

Directorate of Finance and Risk Management

SRI AFRITA	
Finance Accounting Group Head	
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Palembang, 17 April 1979 Palembang, April 17, 1979
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50006/2023

BIMA TESDAYU	
Treasury Management Group Head	
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Tanjung Balai, 03 Maret 1992 Tanjung Balai, March 3, 1992
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50059/2021

HARSYA DENNY SURYO	
Investor Relations Group Head	
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	London, 22 Januari 1961 London, January 22, 1961
SK Pengangkatan Appointment Decree	GARUDA/JKTID/90396/JKTWF/ PKWT/2023

PRIMA DEFFINIKA		AKBAR KUSUMANEGARA	
Corporate Planning & Development Group Head		**Enterprise Risk Management Group Head**	
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 14 Desemebr 1987 Jakarta, December 14, 1987	Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Cimanggis, 20 Juni 1987 Cimanggis, June 20, 1987
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50042/2021	SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50027/2023

Direktorat Human Capital

Directorate of Human Capital

EKSITARINO IRIANTO		ANDHIKA ISWANTO PUTRA	
HC Operation, Government Relation & TJSL Group Head		**Learning & Development Group Head**	
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 22 Desember 1984 Jakarta, December 22, 1984	Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 20 Oktober 1986 Jakarta, October 20, 1986
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50007/2020	SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50005/2022

ANDREAS TUMPAL H HUTAPEA		LINGGA NUGRAHA	
Business Support & General Affairs Group Head		**Corporate Legal & Compliance Group Head**	
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 29 November 1985 Jakarta, November 29, 1985	Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Bandung, 08 November 1988 Bandung, November 8, 1988
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50050/2022	SK Pengangkatan Appointment Decree	GARUDA/JKTID/90028/JKTIG/PKWT/2022

AWALDI	
Organization Development Group Head	
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Pasaman, 18 Agustus 1966 Pasaman, August 18, 1966
SK Pengangkatan Appointment Decree	GARUDA/JKTID/90411/JKTIS/ PKWT/2023

Direktorat Operasi

Directorate of Operations

ELGAR SUNDARA		DODI KRISTANTO	
Flight Operations Group Head		**Operation Support Group Head**	
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Bandung, 12 Mei 1986 Bandung, May 12, 1986	Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 26 Oktober 1977 Jakarta, October 26, 1977
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50006/2023	SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50021/2019

ANDREAS EKO NOVIANTO		RINDRA PUTRA	
Operation Planning & Control Group Head		**Network Management Group Head**	
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Maros, 10 November 1972 Maros, November 10, 1972	Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 29 Januari 1985 Jakarta, January 29, 1985
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50014/2023	SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50042/2021

KADEK BAYU TEMAJA	
Cargo Operations Group Head	
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Sukabumi, 14 Oktober 1971 Sukabumi, October 14, 1971
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50033/2019

Direktorat Teknik

Directorate of Maintenance

ENDANG TARDIANA	
Aircraft Maintenance Management Group Head	
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Kuningan, 10 Oktober 1979 Kuningan, October 10, 1979
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50052/2021

BUNGARAN CHRISTIAN HORAS S.	
Airworthiness Management Group Head	
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Palembang, 26 Desember 1983 Palembang, December 26, 1983
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50017/2021

ARINI SYAHRADZI	
Acquisition & Aircraft Management Group Head	
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 04 Agustus 1990 Jakarta, August 4, 1990
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50037/2022

DITYA FIRMANSYAH	
Digital Transformation Group Head	
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Tasikmalaya, 14 Juni 1989 Tasikmalaya, June 14, 1989
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50036/2020

MOH. REZA YUNARDI	
Subsidiaries & Affiliations Group Head	
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 05 Juni 1971 Jakarta, June 5, 1971
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50042/2021

Profil Pegawai
Employees Profile

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin — Total Employees By Gender

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Total Employees By Gender

(dalam satuan orang)
(in person)

Jenis Kelamin Gender	2023	2022
Pria Male	2.283	2.308
Wanita Female	2.118	2.151
Jumlah Total	4.401	4.459

Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Organisasi — Total Employees By Organizational Level

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Organisasi
Table of Total Employees by Organizational Level

(dalam satuan orang)
(in person)

Level Organisasi Organizational Level	2023			2022		
	Pria Pria	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total
Direksi Board of Directors	6	-	6	6	-	6
Vice President	30	7	37	27	5	32
Senior Manager	138	52	190	119	40	159
Manager	307	226	533	233	144	377
Staf	1.802	1.833	3.635	1.923	1.962	3.885
Total	2.283	2.118	4.401	2.308	2.151	4.459

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan — Total Employees By Educational Level

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Table of Total Employees by Educational Level

(dalam satuan orang)
(in person)

Tingkat Pendidikan Educational Level	2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
S3 Doctorate	3	3	6	3	3	6
S2 Master	144	72	216	131	66	197
S1 Bachelor	714	741	1,455	733	740	1,473
Sarjana Muda Diploma Diploma	737	193	930	769	187	956
SMA Senior High School	685	1,109	1,794	672	1,155	1,827
Total	2,283	2,118	4,401	2,308	2,151	4,459

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian — Total Employees By Employment Status

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Table of Total Employees by Employment Status

(dalam satuan orang)
(in person)

Status Kepegawaian Employment Status	2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Pegawai Tetap Permanent Employee	2,129	2,032	4,161	2,183	2,113	4,296
Pegawai Kontrak Contract Employee	95	41	136	92	37	129
Siswa Student	59	45	104	33	1	34
Total	2,283	2,118	4,401	2,308	2,151	4,459

Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia — Total Employees By Age

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia
Table of Total Employees by Age

(dalam satuan orang)
(in person)

Usia Age	2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total
> 50	**289**	**454**	**743**	427	260	687
41 – 50	**163**	**355**	**518**	438	703	1.141
31 – 40	**1.104**	**1.096**	**2.200**	1.039	983	2.022
21 – 30	**562**	**378**	**940**	404	205	609
Total	**2.118**	**2.283**	**4.401**	**2.308**	**2.151**	**4.459**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Masa Kerja — Total Employees By Years of Services

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Masa Kerja
Table of Total Employees by Years of Services

(dalam satuan orang)
(in person)

Masa Bakti Years of Services	2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Kurang dari 1 Tahun Less than a year	83	65	148	63	12	75
1-5 Tahun 1-5 Years	349	61	410	374	154	528
6-10 Tahun 6-10 Years	807	1,079	1,886	936	1,163	2,099
11-15 Tahun 11-15 Years	486	532	1,018	370	419	789
16-20 Tahun 16-20 Years	95	15	110	82	13	95
21-25 Tahun 21-25 Years	22	7	29	10	6	16
26-30 Tahun 26-30 Years	222	191	413	344	256	600
Di atas 30 Tahun Over 30 Years	219	168	387	129	128	257
Total	2,283	2,118	4,401	2,308	2,151	4,459

Jumlah Pegawai Berdasarkan Profesi

Total Employees By Profession

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Profesi
Table of Total Employees by Profession

(dalam satuan orang)
(in person)

Profesi Profession	2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Penerbang Pilot	1.102	25	1.127	1.119	25	1.144
Awak Kabin Cabin Crew	364	1.474	1.838	377	1.547	1.924
Teknik Maintenance	54	20	74	53	20	73
Niaga Commerce	108	135	243	130	155	285
Airport Handling	220	84	304	229	84	313
Administrasi & Umum Administration & General	435	380	815	400	320	720
Total Total	2.283	2.118	4.401	2.308	2.151	4.459

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham disajikan sebagai berikut. Shareholders composition is presented as follows.

Tabel Komposisi Pemegang Saham Garuda Indonesia Per 1 Januari 2023
Table of Shareholders Composition of Garuda Indonesia Per January 1, 2023

Pemilik Saham Share Owners	**Jumlah Saham (Lembar)** Total Shares (Number of Shares)	**Persentase Saham (%)** Share Percentage (%)
Domestik Domestic		
Negara Republik Indonesia State of the Republic of Indonesia	59.038.124.403	64,54
PT Trans Airways	7.316.798.262	8.00
Perorangan Individual	3.156.563.860	3.45
Lain-lain (<5%) Others (<5%)	1.137.575.844	1.24
Total Domestik Total Domestic	70.649.062.369	77,23
Internasional International		
Perorangan Individual	54.297.240	0,06
Institusi Asing (<5%) Foreign Institution (<5%)	20.777.424.228	22,71
Total Internasional Total International	20.831.721.468	22.77
TOTAL	**91.480.783.837**	**100.00**

Tabel Komposisi Pemegang Saham Garuda Indonesia Per 31 Desember 2023
Table of Shareholders Composition of Garuda Indonesia Per December 31, 2023

Pemilik Saham Share Owners	**Jumlah Saham (Lembar)** Total Shares (Number of Shares)	**Persentase Saham (%)** Share Percentage (%)
Domestik Domestic		
Negara Republik Indonesia State of the Republic of Indonesia	59.038.124.403	64,54
PT Trans Airways	7.316.798.262	8,00
Perorangan Individual	3.156.563.860	3,45
Lain-lain (<5%) Others (<5%)	1.137.575.844	1,24
Total Domestik Total Domestic	**70.649.062.369**	**77,23**
Internasional International		
Perorangan Individual	222.672.879	0,24%
Institusi Asing (<5%) Foreign Institution (<5%)	15.028.981.978	16,43%
Total Internasional Total International	15.251.654.857	16,67%
TOTAL	**91.480.783.837**	**100,00**

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar / Composition of Top 20 Shareholders

Tabel Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Garuda Indonesia Per 1 Januari 2023
Table of Composition of Top 20 Shareholders of Garuda Indonesia Per January 1, 2023

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Status	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Number of Shares)	Persentase (%) Percentage (%)
1	NEGARA REPUBLIK INDONESIA STATE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA	Negara Republik Indonesia State of the Republic of Indonesia	59,038,124,403	64.54
2	TRANS AIRWAYS, PT	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	7,316,798,262	8.00
3	BROWN BROTHERS HARRIMAN AND CO. NY-BBH B	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	3,218,804,814	3.52
4	WATIGA TRUST LTD.	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	2,252,186,801	2.46
5	AVOLON AEROSPACE LL S/A CHATSWORTH AVIAT	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	1,394,028,613	1.52
6	HSBC CMB S/A OASL - ORIX CORPORATION	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	1,339,802,612	1.46
7	BALLYFIN AVIATION II LIMITED	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	1,216,085,626	1.33
8	BNYM S/A EXPORT DEVELOPMENT CANADA-20399	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	1,203,191,862	1.32
9	JIN SHAN 9 IRELAND COMPANY LIMITED	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	1,071,655,465	1.17
10	ALAFCO AVIATION LEASE AND FINANCE COMPAN	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	640,952,397	0.70
11	MORGAN STANLEY AND CO. LLC-FIRM ACCOUNT	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	598,129,505	0.65
12	CREDIT SUISSE SECURITIES (USA) LLC	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	520,038,203	0.57
13	DUBAI AEROSPACE ENTERPRISE (DAE) LTD	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	464,050,993	0.51
14	CDB AVIATION LEASE FINANCE DESIGNATED AC	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	439,860,601	0.48
15	STATE STREET BANK-SAILES 4, LLC	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	428,122,024	0.47
16	CITIBANK NEW YORK S/A CITIBANK N.A.-PRIV	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	420,822,604	0.46
17	STATE STREET BANK-SAILES 4, LLC	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	420,297,233	0.46
18	GREYLAG GOOSE LEASING 1446 DAC	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	401,917,675	0.44
19	CMIG AIRCRAFT LEASING SEVEN IRELAND LIMI	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	383,300,892	0.42
20	HSBC CMB S/A AIRCASTLE HOLDING CORPORATE	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	378,842,643	0.41

Tabel Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Garuda Indonesia Per 31 Desember 2023
Table of Composition of Top 20 Shareholders of Garuda Indonesia Per December 31, 2023

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Status	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Number of Shares)	Persentase (%) Percentage (%)
1	NEGARA REPUBLIK INDONESIA STATE OF REPUBLIC OF INDONESIA	Negara Republik Indonesia State of Republic of Indonesia	59.038.124.403	64,54
2	PT TRANS AIRWAYS	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	7.316.798.262	8,00
3	BBH BOSTON S/A SKY HIGH LXXXIX LEASING C	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	3.218.804.814	3,52
4	JIN SHAN 9 IRELAND COMPANY LIMITED	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	1.071.655.465	1,17

Tabel Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Garuda Indonesia Per 31 Desember 2023
Table of Composition of Top 20 Shareholders of Garuda Indonesia Per December 31, 2023

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Status	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Number of Shares)	Persentase (%) Percentage (%)
5	HSBC CMB S/A OASL - ORIX CORPORATION	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	993.503.709	1,09
6	BALLYFIN AVIATION II LIMITED	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	916.085.626	1,00
7	BARCLAYS CAPITAL SECURITIES LIMITED SBL/	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	856.323.790	0,94
8	ALAFCO AVIATION LEASE AND FINANCE COMPAN	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	640.952.397	0,70
9	UBS AG LDN BRANCH A/C CLIENT-2157234000	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	597.000.000	0,65
10	CREDIT SUISSE SECURITIES (USA) LLC	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	456.864.972	0,50
11	CDB AVIATION LEASE FINANCE DESIGNATED AC	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	439.860.601	0,48
12	CITIBANK NEW YORK S/A CITIBANK N.A.-PRIV	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	420.822.604	0,46
3	GREYLAG GOOSE LEASING 1446 DAC	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	401.917.675	0,44
14	CMIG AIRCRAFT LEASING SEVEN IRELAND LIMI	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	383.300.892	0,42
15	HSBC WSB S/A AIRCASTLE HOLDING CORPORATE	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	378.842.643	0,41
16	GREYLAG GOOSE LEASING 1410 DAC	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	358.388.214	0,39
17	EFG BANK HK-CLIENT ACCOUNT	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	348.190.225	0,38
18	GSI S/A SONA CREDIT MASTER FUND LIMITED	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	346.120.437	0,38
19	KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI CORRUPTION ERADICATION COMMISSION DJS EMPLOYMENT JHT PROGRAM	Lembaga Pemerintah Government Institution	302.484.000	0,33
20	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT EMPLOYMENT SOCIAL SECURITY FUND JHT PROGRAM	Dana Pensiun Pension Fund	295.088.500	0,32

Komposisi Pemegang Saham 5% Atau Lebih

Composition of Shareholders Holding 5% or More of Shares

Tabel Komposisi Pemegang Saham 5% Atau Lebih Garuda Indonesia Per 1 Januari 2023
Table of the Composition of Shareholders Holding 5% or More of Garuda Indonesia's Shares Per January 1, 2023

Nama Investor Name of Investors	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Shareholding Percentage (%)
Negara Republik Indonesia State of the Republic of Indonesia	59.038.124.403	64,54
PT Trans Airways	7.316.798.262	8,00

Tabel Komposisi Pemegang Saham 5% Atau Lebih Garuda Indonesia Per 31 Desember 2023
Table of the Composition of Shareholders Holding 5% or More of Garuda Indonesia's Shares Per December 31, 2023

Nama Investor Name of Investors	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Shareholding Percentage (%)
Negara Republik Indonesia State of the Republic of Indonesia	59.038.124.403	64,54%
PT Trans Airways	7.316.798.262	8,00%

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat Kurang Dari 5%

Composition of Public Shareholders Holding Less Than 5% of Shares

Tabel Komposisi Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5% Garuda Indonesia Per 1 Januari 2023
Table of the Composition of Public Shareholders Holding Less than 5% of Garuda Indonesia's Shares Per January 1, 2023

Pemilik Saham Share Owners	**Jumlah Saham (Lembar)** Total Shares (Number of Shares)	**Persentase Saham (%)** Share Percentage (%)
Domestik Domestic		
Perorangan Individual	3.156.563.860	3,45%
Lain-lain (<5%) Others (<5%)	1.137.575.844	1,24%
Total Domestik Total Domestic	4.294.139.704	4,69
Internasional International		
Perorangan Individual	54.297.240	0,06
Institusi Asing (<5%) Foreign Institution (<5%)	20.777.424.228	22,71
Total Internasional Total International	20.831.721.468	22,77
TOTAL	**25.125.861.172**	**27,46**

Tabel Komposisi Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5% Garuda Indonesia Per 31 Desember 2023
Table of the Composition of Public Shareholders Holding Less than 5% of Garuda Indonesia's Shares Per December 31, 2023

Pemilik Saham Share Owners	**Jumlah Saham (Lembar)** Total Shares (Number of Shares)	**Persentase Saham (%)** Share Percentage (%)
Domestik Domestic		
Perorangan Individual	8.524.976.069	9,32
Lain-lain (<5%) Others (<5%)	1.349.229.968	1,47
Total Domestik Total Domestic	**9.874.203.037**	**10,79**
Internasional International		
Perorangan Individual	222.672.879	0,24
Institusi Asing (<5%) Foreign Institution (<5%)	15.028.981.978	16,43
Total Internasional **Total International**	**15.251.654.857**	**16,67**
TOTAL	**25,125,861,172**	**27.46**

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen

Shareholding of The Board of Commissioners, The Board of Directors, and The Board of Management

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Garuda Indonesia Per 1 Januari 2023
Table of Garuda Indonesia's Board of Commissioners and Board of Directors' Shareholding per January 1, 2023

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Shareholding Percentage (%)
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS				
1.	Timur Sukirno	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	-	-
2.	Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	2.014.126	0,0022017
3.	Abdul Rachman*	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS				
1.	Irfan Setiaputra	Direktur Utama President & CEO	4.465.951	0,0048818
2.	Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	3.849.148	0,0042076
3.	Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations	3.872.157	0,0042328
4.	Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Maintenance	3.846.004	0,0042042
5.	Ade Ruchyat Susardi	Direktur Layanan dan Niaga Director of Services and Commercial	3.846.004	0,0042042
6.	Salman El Farisiy	Direktur Human Capital Director of Human Capital	84.134	0,0000920
TOTAL			**21.977.524**	**0,0240243**

*Berhenti menjabat sejak 8 Februari 2023
*Resigned from the position since February 8, 2023

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Garuda Indonesia Per 31 Desember 2022
Table of Garuda Indonesia's Board of Commissioners and Board of Directors' Shareholding per December 31, 2023

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Shareholding Percentage (%)
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS				
1.	Timur Sukirno	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	-	-
2.	Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	2.014.126	0,0022017
3.	Thomas Oentoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS				
1.	Irfan Setiaputra	Direktur Utama President & CEO	4.465.951	0,0048818
2.	Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	3.849.148	0,0042076
3.	Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations	3.872.157	0,0042328
4.	Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Maintenance	3.846.004	0,0042042
5.	Ade Ruchyat Susardi	Direktur Layanan dan Niaga Director of Services and Commercial	3.846.004	0,0042042

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Garuda Indonesia Per 31 Desember 2022
Table of Garuda Indonesia's Board of Commissioners and Board of Directors' Shareholding per December 31, 2023

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Shareholding Percentage (%)
6.	Salman El Farisiy	Direktur Human Capital Director of Human Capital	84.134	0,0000920
TOTAL			**21.977.524**	**0,0240243**

Per dengan 31 Desember 2023, Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Garuda Indonesia tidak memiliki kepemilikan saham secara tidak langsung.

As of December 31, 2023, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Board of Management of Garuda Indonesia do not hold any indirect share ownership.

Klasifikasi Pemegang Saham

Shareholders Classification

Tabel Klasifikasi Pemegang Saham Garuda Indonesia Per 31 Desember 2023
Table of Shareholders Classification of Garuda Indonesia Per December 31, 2023

Kepemilikan Saham Share Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Institusi Lokal Local Institution	113	1.349.229.968	1,47%
Institusi Asing Foreign Institution	110	15.028.982.195	16,43%
Individu Lokal Local Individual	59.952	8.524.976.069	9,32%
Individu Asing Foreign Individual	318	222.672.940	0,24%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Main and Controlling Shareholders

Garuda Indonesia merupakan suatu badan hukum yang dimiliki oleh negara (BUMN) dengan kepemilikan saham mayoritas Garuda Indonesia dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebesar 64,54%. Dengan demikian, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Garuda Indonesia adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Garuda Indonesia is a state-owned enterprise (SOE) with the majority shares of Garuda Indonesia owned by the Government of the Republic of Indonesia, in this case, represented by the Ministry of State-Owned Enterprises at 64.54%. Accordingly, the Main and Controlling Shareholders of Garuda Indonesia are the Government of the Republic of Indonesia.



Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama

Listo of Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Ventures

Entitas Anak

Subsidiaries

Nama Name	**Kegiatan Usaha** Business Activities	**Kepemilikan Saham** Share Ownership	**Tahun Pendirian** Year of Incorporation	**Status Operasi** Operating Status	**Jumlah Aset (USD)** Total Assets (USD)	**Alamat** Address
PT Aero Wisata	Hotel, jasa boga dan penjualan tiket Hotel, Catering and ticket sale	99.99%	1973	Beroperasi Operating	USD208.522.483	Aerowisata Building, Jl. Prajurit KKO Usman dan Harun No. 32, Jakarta Pusat, Jakarta 10410 Phone: (+62 21) 2310002 Fax: (+62 21) 2310003 E-mail: - Web: -
PT Sabre Travel Network Indonesia	Penyedia jasa sistem komputerisasi reservasi Services provider of computerized reservation system	95.00%	1996	Beroperasi Operating	USD9.604.755	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 93 Jakarta Selatan 12790 Phone: (+62 21) 27535399 Fax: (+62 21) 27535335 E-mail: marketing@sabretn.co.id Web: www.sabretn.co.id
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Perbaikan dan pemeliharaan pesawat terbang Aircraft Repair and Maintenance	89.99%	2002	Beroperasi Operating	USD450.021.103	Gedung Manajemen Bandara Internasional Soekarno – Hatta P.O Box 1303, BUSH, 19130, Cengkareng Phone: (+6221) 5508717/8727/8737 Fax: (+6221) 5503555 E-mail: corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id Web: www.gmf-aeroasia.co.id
PT Aero Systems Indonesia	Penyedia jasa teknologi informasi Information technology services provider	99.99%	2005	Beroperasi Operating	USD4.937.626	Gedung Sistem Informasi Lantai 3 Garuda City, Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta Tangerang - 15111 Phone: (+6221) 29356070 Fax: (+6221) 55915902 E-mail: marketing@asyst.co.id Web: www.asyst.co.id
PT Citilink Indonesia	Jasa angkutan udara Air transportation service	99.99%	2012	Beroperasi Operating	USD2.098.270.854	Gedung Support Management GM Area Perkantoran Bandara Internasional Soekarno Hatta Tangerang - Indonesia Phone: (+6221) 39509000 Fax: - E-mail: corp.sales@citilink.co.id Web: www.citilink.co.id
Garuda Indonesia Holiday France	Biro Perjalanan Wisata, Penjualan Tiket, dan Jasa Penyewaan Pesawat Travel Agent, Ticket Sales, and Aircraft Rental Service	100,00%	2014	Beroperasi Operating	USD2.153.970.786	255, Rue Saint-Honore 75001, Paris Phone: (+33) 186215223 Fax: - E-mail: - Web: www.garudaholiday.fr

Keterangan: Informasi kepemilikan saham Entitas Anak disesuaikan dengan Laporan Keuangan Audited.
Keterangan: Informasi kepemilikan saham Entitas Anak disesuaikan dengan Laporan Keuangan Audited.

Penjelasan singkat mengenai masing-masing Entitas Anak diuraikan sebagai berikut:

PT AERO WISATA

PT Aero Wisata merupakan salah satu Entitas Anak milik PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang didirikan di Jakarta pada tanggal 30 Juni 1973. Bergerak di bidang usaha jasa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saling kuat di bidang usaha pariwisata dan jasa pendukung angkutan udara dengan tujuan menjadi penyedia layanan terdepan pada industri hospitality dan wisata nasional.

Aerowisata memiliki lini bisnis perusahaan sebagai berikut:

1. *Food Services* merupakan lini bisnis Aerowisata yang melayani kebutuhan penerbangan domestik dan internasional (InFlight Catering Services) serta kebutuhan industrial catering dengan ragam pilihan sajian hidangan berkualitas tertinggi;
2. *Hotels & Resorts Services* merupakan lini bisnis Aerowisata yang menawarkan layanan akomodasi berstandar internasional melalui fasilitas hotel dan resort terbaik di lokasilokasi primer di Indonesia;
3. *Travel & Leisure Services* merupakan lini bisnis Aerowisata yang menyediakan layanan perjalanan setiap pelanggan;
4. *Transportation Services* merupakan lini bisnis Aerowisata yang menyediakan solusi terbaik di bidang transportasi;
5. *Logistic Services* merupakan lini bisnis Aerowisata yang menawarkan solusi logistik terintegrasi dan handal melalui infrastruktur yang solid, teknologi modern, dan tim profesional, memperkuat posisinya sebagai mitra logistik terpercaya di Indonesia.

Komposisi pemegang saham PT Aero Wisata adalah sebagai berikut:

A brief explanation of each Subsidiary is described as follows:

PT AERO WISATA

PT Aero Wisata is one of the subsidiaries of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, which was established in Jakarta on June 30, 1973. This subsidiary provides high-quality goods and services with strong competitiveness in the tourism sector and air transportation support services, aspiring to become the leading service provider in the national hospitality and tourism business.

Aerowisata has several business lines, as follows:

1. Food Services is Aerowisata's business line that serves the needs of domestic and international flights (In-Flight Catering Services) as well as the needs of industrial catering with a wide selection of highest-quality dish servings;
2. Hotels & Resorts Services is Aerowisata's business line that offers international-standard accommodation services through the facilities of the best hotels and resorts in primary locations in Indonesia;
3. Travels & Leisure Services is Aerowisata's business line that provides travel services for every customer;
4. Transportation Services is Aerowisata's business line that provides the best solution in the transportation field;
5. Logistic Services is Aerowisata's business line that offers integrated and reliable logistics solutions through solid infrastructure, modern technology, and professional teams, strengthening its position as a trusted logistics partner in Indonesia.

The shareholders composition of PT Aero Wisata is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	**Penyertaan Modal (Rp)** Capital Participation (IDR)	**Lembar Saham (lembar)** Total Shares (Number of Shares)	**Persentase (%)** Percentage (%)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	249.999.000.000	249.999	99,99
Dana Pensiun Aerowisata	1.000.000	1	0,01
Jumlah Total	**250.000.000.000**	**250.000**	**100,00**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Aero Wisata adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Aero Wisata is as follows:

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	
Komisaris Utama President Commissioner	Aryanto Wibowo
Komisaris Commissioner	Ade Ruchyat Susardi
Komisaris Commissioner	M. Mauluddin
DIREKSI **BOARD OF DIRECTORS**	
Direktur Utama President Director	Beni Gunawan
Direktur Director	Purwadi

PT SABRE TRAVEL NETWORK INDONESIA

Sejarah PT Sabre Travel Network Indonesia (d/h Abacus Distribution Systems Indonesia) dimulai dari persetujuan Menteri Telekomunikasi dan Menteri Keuangan atas skema kerja sama joint venture antara Garuda Indonesia dengan Abacus International. Atas persetujuan tersebut, Garuda Indonesia membentuk tim Mega CRS, dan pada tanggal 1 Maret 1995, PT Abacus Distribution Systems Indonesia atau yang dikenal sebagai Abacus Indonesia resmi terbentuk. Pada Desember 2015, Sabre sebagai perusahaan penyedia teknologi untuk perjalanan dan industri pariwisata global terkemuka di dunia melakukan akuisisi atas Abacus, sehingga mengubah nama Abacus Indonesia menjadi Sabre Travel Network Indonesia atau Sabre Indonesia pada tanggal 7 April 2016. Dengan teknologi terkemuka dan jaringan global yang luas, SABRE Travel Network Indonesia terus menjadi salah satu penyedia layanan perjalanan terkemuka di Indonesia, membantu agen perjalanan dan operator tur dalam menyediakan pengalaman perjalanan yang berkualitas bagi pelanggan mereka.

Kegiatan usaha Sabre Indonesia meliputi layanan sistem reservasi yang terkomputerisasi, penyewaan peralatan komputer yang digunakan oleh agen-agen perjalanan, menyediakan fasilitas pelatihan pegawai untuk agen-agen perjalanan serta menyediakan bantuan teknis dalam sistem pemesanan tiket terkomputerisasi (*computerized reservation systems*/CRS) untuk agen-agen perjalanan.

Komposisi pemegang saham PT Sabre Travel Network Indonesia adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Shareholders	**Penyertaan Modal (Rp)** Capital Participation (IDR)	**Lembar Saham (lembar)** Total Shares (Number of Shares)	**Persentase (%)** Percentage (%)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2.611.312.500	2.375	95
Sabre Asia Pacific Pte. Ltd. (Sabre APAC)	137.437.500	125	5
Jumlah Total	**2.748.750.000**	**2.500**	**100,00**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Sabre Travel Network Indonesia adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	
Komisaris Utama President Commissioner	Mitra Piranti
Komisaris Commissioner	Brett Scott Thorstad
Komisaris Commissioner	Abdul Aziz
DIREKSI **BOARD OF DIRECTORS**	
Direktur Utama President Director	Elisabeth Enny Kristiani
Direktur Director	Jaya Avianto Maridal

PT SABRE TRAVEL NETWORK INDONESIA

The history of PT Sabre Travel Network Indonesia (formerly known as Abacus Distribution Systems Indonesia) stems from the approval of the Minister of Telecommunications and the Minister of Finance on a cooperation scheme of joint venture between Garuda Indonesia and Abacus International. Upon such approval, Garuda Indonesia later formed a Mega CRS team. PT Abacus Distribution Systems Indonesia, also known as Abacus Indonesia, was later officially established on March 1, 1995. In December 2015, Sabre, as the world's leading technology provider for travel and the global tourism industry, acquired Abacus, thereby changing the name of Abacus Indonesia to Sabre Travel Network Indonesia or Sabre Indonesia on April 7, 2016. Sabre Indonesia's business activities include providing computerized reservation system services, renting computer equipment for travel agents, providing employee training facilities, and offering technical assistance with computerized reservation systems (CRS) for travel agents.

Sabre Indonesia's business activities include providing computerized reservation system services, renting computer equipment for travel agents, providing employee training facilities, and offering technical assistance with computerized reservation systems (CRS) for travel agents.

The shareholders composition of PT Sabre Travel Network Indonesia is as follows:

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Sabre Travel Network Indonesia is as follows:

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA TBK

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF) didirikan berdasarkan akta No. 93 tanggal 26 April 2002 sebagaimana telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI No. 78 tanggal 27 September 2002. Pendirian GMF ini dimaksudkan untuk melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang jasa perawatan pesawat terbang, perawatan komponen dan kalibrasi, perawatan mesin untuk pesawat dan industri, pembuatan dan perawatan sarana pendukung, jasa engineering, jasa layanan material, logistik, pergudangan dan konsinyasi serta jasa konsultan, pelatihan dan penyediaan tenaga ahli di bidang perawatan pesawat, komponen dan mesin.

Komposisi pemegang saham PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk adalah sebagai berikut:

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA TBK.

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF) was incorporated under Deed No. 93 dated April 26, 2002, as announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78, dated September 27, 2002. The establishment of GMF is intended to implement and support government policies and programs in economy and national development in general, and in particular, the field of aircraft maintenance services, component maintenance and calibration, maintenance for aircraft and industrial engines, manufacture and supporting facilities maintenance, engineering services, material services, logistics, warehousing, and consignment, as well as consulting services, training, and provision of experts in aircraft maintenance, components, and engine.

The shareholders composition of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	**Penyertaan Modal (Rp)** Capital Participation (IDR)	**Lembar Saham (lembar)** Total Shares (Number of Shares)	**Persentase (%)** Percentage (%)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2.515.605.879.600	25.156.058.796	89,99
PT Aero Wisata	25.410.160.400	254.101.604	0,01
Masyarakat Public	282.335.110.000	2.823.351.100	10,00
Jumlah Total	**2.823.351.150.000**	**28.233.511.500**	**100,00**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk is as follows:

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	
Komisaris Utama President Commissioner	Dharmadi
Komisaris Commissioner	Rahmat Hanafi
Komisaris Independen Independent Commissioner	Ali Gunawan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Abhan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Agit Atriantio
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	
Direktur Utama President Director	Andi Fahrurrozi
Direktur Keuangan Director of Finance	Salusra Satria
Direktur Human Capital and Corporate Affairs Director of Human Capital and Corporate Affairs	Pudjo Sarwoko
Direktur Line Operation Director of Line Operation	Mukhtaris
Direktur Business & Base Operation Director of Business & Base Operation	Irvan Pribadi

PT AERO SYSTEMS INDONESIA

PT Aero Systems Indonesia (ASYST), sebelumnya dikenal dengan nama PT Lufthansa Systems Indonesia, didirikan di Jakarta pada tanggal 9 Juni 2005. Perusahaan ini bergerak di bidang IT untuk berbagai industri seperti transportasi, travel dan industri terkait. Merupakan bagian dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, ASYST telah menjadi salah satu penopang utama dalam memenuhi kebutuhan operasional Garuda Indonesia. Layanan yang disediakan oleh ASYST mencakup jasa konsultasi dan rekayasa sistem teknologi dan informasi, serta pemeliharaan peralatan pendukung penerbangan dan industry lainnya. Dengan fokus pada inovasi dan teknologi terkini, tim teknis yang terampil dan berpengalaman di ASYST terus berupaya menghadirkan solusi avionik yang memenuhi standar keselamatan dan keandalan penerbangan, membangun Customized Software Product bagi Group serta Eksternal, dan melakukan upaya bermitra dengan pihak ketiga untuk pengembangan platform dan research. Melalui kemitraan dengan produsen avionik dan perusahaan teknologi penerbangan global, membantu maskapai dan ekosistemnya mengadopsi platform IT digital yang paling efisien untuk operasi yang ringkas dan kepuasan pelanggan. Dengan demikian, PT Aero Systems Indonesia terus menjadi pemain utama dalam industri avionik di Indonesia.

PT AERO SYSTEMS INDONESIA

PT Aero Systems Indonesia (ASYST), formerly known as PT Lufthansa Systems Indonesia, was established in Jakarta on June 9, 2005. The Company is engaged in IT for various industries such as transportation, travel and related industries. As part of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, ASYST has become one of the main pillars in meeting Garuda Indonesia's operational needs. Services provided by ASYST include technology and information systems consulting and engineering services, as well as maintenance of aviation support equipment and other industries. With a focus on innovation and the latest technology, ASYST's skilled and experienced technical team continues to strive to deliver avionics solutions that meet aviation safety and reliability standards, build customized software products for the Group and externally, and make efforts to partner with third parties for platform development and research. Through partnerships with avionics manufacturers and global aviation technology companies, helping airlines and their ecosystems adopt the most efficient digital IT platforms for streamlined operations and customer satisfaction. Thus, PT Aero Systems Indonesia continues to be a major player in the avionics industry in Indonesia.

Komposisi pemegang saham PT Aero Systems Indonesia adalah sebagai berikut:

The shareholders composition of PT Aero Systems Indonesia is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	**Penyertaan Modal (Rp)** Capital Participation (IDR)	**Lembar Saham (lembar)** Total Shares (Number of Shares)	**Persentase (%)** Percentage (%)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	189.104.974.155	19.916.269	89,74
PT Aero Wisata	21.617.883.675	2.276.765	10,26
Jumlah Total	**210.722.857.830**	**22.193.034**	**100,00**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Aero Systems Indonesia adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Aero Systems Indonesia is as follows:

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	
Komisaris Utama President Commissioner	Tumpal M. Hutapea
Komisaris Commissioner	Ade Ruchyad Susardi
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	
Direktur Utama President Director	Syahmudrian Lubis
Direktur Teknik dan Operasi Director of Maintenance and Operations	Wiwik Widyastatin

PT CITILINK INDONESIA

PT Citilink Indonesia ("Citilink" atau "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 6 Januari 2009 yang dibuat di hadapan Arianti Natakusumah, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam

PT CITILINK INDONESIA

PT Citilink Indonesia ("Citilink" or "Company") was established based on Deed No. 01 dated January 6, 2009, made before Arianti Natakusumah, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment has been validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decision Letter

surat keputusannya No. AHU-14555.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 22 April 2009 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 3 Januari 2012, Tambahan No. 6. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 179 tanggal 31 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0217058 tanggal 29 Juni 2018.

No. AHU-14555. AH.01.01. Tahun 2009, dated April 22, 2009, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 3, 2012, Supplement No. 6. The Company's Articles of Association have been amended several times, lastly under Deed No. 179 dated May 31, 2018, by Jose Dimas Satria, S.H., a Notary in Jakarta Amendments to the Articles of Association have been notified to and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0217059 dated June 29, 2018.

Komposisi pemegang saham PT Citilink Indonesia adalah sebagai berikut:

The shareholders composition of PT Citilink Indonesia is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	**Penyertaan Modal (Rp)** Capital Participation (IDR)	**Lembar Saham (lembar)** Total Shares (Number of Shares)	**Persentase (%)** Percentage (%)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.812.893.000.000	1.812.893	99,99
PT Aero Wisata	24.750.000.000	24.750	0,01
Jumlah Total	**1.837.643.000.000**	**1.837.643**	**100,00**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Citilink Indonesia adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Citilink Indonesia is as follows:

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	
Komisaris Utama President Commissioner	Hengki M. Sihombing
Komisaris Commissioner	Prasetio
Komisaris Commissioner	Zainal Rahman
Komisaris Commissioner	Adita Irawati
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	
Direktur Utama President Director	Dewa Kadek Rai
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Human Capital	Pandu Fajar Wisudha
Direktur Niaga dan kargo Director of Commerce and Cargo	Ichwan F. Agus
Direktur Operasi Director of Operations	Eric F. Sofyal
Direktur Teknik Director of Maintenance	Jaka Ari Triyoga

Garuda Indonesia Holiday France

Garuda Indonesia Holiday France (GIHF) resmi didirikan dan terdaftar pada tanggal 23 Desember 2013 sebagai perusahaan terbatas (Société par Actions Simplifiée/ S.A.S.) yang memegang peranan sebagai Unit Bisnis Strategis (SBU) dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Saat ini, GIHF dimiliki sepenuhnya oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai pemegang saham tunggal dengan modal sejumlah €1.000.000 mewakili 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar €1 per saham.

Garuda Indonesia Holiday France

Garuda Indonesia Holiday France (GIHF) was officially established and registered on December 23, 2013, as a limited liability company (Société par Actions Simplifiée/S.A.S.) that performs a role as a Strategic Business Unit (SBU) of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Currently, GIHF is fully owned by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. as a sole shareholder with a capital amounting to EUR1,000,000, corresponding to 1,000,000 shares with a par value of EUR1 per share.

GIHF was officially listed and started operations in France on

GIHF resmi terdaftar dan dapat beroperasi di Perancis pada tanggal 26 Januari 2014 dengan bernomorkan 799 887 765 RCS Paris. Sebagai Entitas Anak Garuda Indonesia, kegiatan usaha GIHF meliputi agen wisata (tour & travel), penjualan tiket pesawat, serta sewa menyewa pesawat. GIHF memiliki misi untuk menyediakan ragam pilihan liburan terbaik dari berbagai penyedia layanan wisata terpilih untuk wisatawan dan korporasi yang berdomisili di Paris, Perancis.

January 26, 2014, under the number 799 887 765 RCS Paris. As a subsidiary of Garuda Indonesia, GIHF's business activities include travel agents (tour & travel), airline ticket sales, and aircraft leasing. GIHF has a mission to provide a wide selection of the best holidays of various travel service providers selected for tourists and corporations domiciled in Paris, France.

Komposisi pemegang saham Garuda Indonesia Holiday France adalah sebagai berikut:

The shareholder's composition of Garuda Indonesia Holiday France is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	**Penyertaan Modal** Capital Participation	**Lembar Saham (lembar)** Total Shares (Number of Shares)	**Persentase (%)** Percentage (%)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	€1.000.000	1.000.000	100,00

Susunan Direksi Garuda Indonesia Holiday France adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors of Garuda Indonesia Holiday France is as follows:

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	
Direktur Director	Muhammad Naufal Aflah

Entitas Cucu

Second-Tier Subsidiaries

Nama Name	**Kegiatan Usaha** Business Activities	**Kepemilikan Saham** Share Ownership	**Tahun Pendirian** Year of Establishment	**Status Operasi** Operating Status	**Jumlah Aset (USD)** Total Assets (USD)	**Domisili** Domicile
PT Aero Globe Indonesia (d/h) PT Biro Perjalanan Wisata Satriavi PT Aero Globe Indonesia (was) PT Biro Perjalanan Wisata Satriavi	Biro Perjalanan Wisata	99,99% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 99.99% indirect ownership through PT Aero Wisata	1967	Beroperasi Operating	USD25,788,951	Indonesia
PT Mirtasari Hotel Development	Hotel	99,99% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 99.99% indirect ownership through PT Aero Wisata	1974	Beroperasi Operating	USD24,898,276	Indonesia
PT Aerofood Indonesia (d/h) PT Angkasa Citra Sarana Catering Service PT Aerofood Indonesia (was) PT Angkasa Citra Sarana Catering Service	Jasa Boga Pesawat Airline Catering Services	99,99% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 99.99% indirect ownership through PT Aero Wisata	1974	Beroperasi Operating	USD74,820,431	Indonesia
PT Bina Inti Dinamika	Hotel	99,99% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 99.99% indirect ownership through PT Aero Wisata	1989	Dalam Proses Likuidasi Liquidation process	USD55,186	Indonesia

Nama Name	**Kegiatan Usaha** Business Activities	**Kepemilikan Saham** Share Ownership	**Tahun Pendirian** Year of Establishment	**Status Operasi** Operating Status	**Jumlah Aset (USD)** Total Assets (USD)	**Domisili** Domicile
PT Aerotrans Services Indonesia (d/h) PT Mandira Erajasa Wahana PT Aerotrans Services Indonesia (was) PT Mandira Erajasa Wahana	Jasa Transportasi Transportation Services	99,99% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 99.99% indirect ownership through PT Aero Wisata	1989	Beroperasi Operating	USD33,355,497	Indonesia
PT Belitung Intipermai	Hotel	99,99% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 99.99% indirect ownership through PT Aero Wisata	1992	Dalam proses divestasi In the divestment process	-	Indonesia
PT Aerojasa Perkasa	Keagenan dan jasa kargo	99,99% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 99.99% indirect ownership through PT Aero Wisata	1989	Dalam proses divestasi In the divestment process	USD183,961	Indonesia
PT Aerojasa Cargo	Jasa Kargo Cargo Services	60% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 60% indirect ownership through PT Aero Wisata	2003	Beroperasi Operating	USD4,440,439	Indonesia
Garuda Orient Holidays Korea Pty, Ltd.	Biro Perjalanan Wisata Travel Agent	60,00% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 60% indirect ownership through PT Aero Wisata	2008	Beroperasi Operating	USD956,503	Korea
Garuda Orient Holidays Japan Pty, Ltd.	Biro Perjalanan Wisata Travel Agent	60,00% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 60% indirect ownership through PT Aero Wisata	2009	Beroperasi Operating	USD1,540,153	Jepang
PT Aero Hotel Management	Manajemen Hotel Hotel Management	99,99% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 99.99% indirect ownership through PT Aero Wisata	2010	Beroperasi Operating	USD1,223,632	Indonesia
PT GIH Indonesia	Biro Perjalanan Wisata Travel Agent	60,00% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 60% indirect ownership through PT Aero Wisata	2012	Dalam proses likuidasi Liquidation process	USD49,128	Indonesia
PT Citra Lintas Angkasa	Keagenan dan biro perjalanan	60,00% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aerojasa Cargo 60% indirect ownership through PT Aerojasa Cargo	2014	Dalam proses likuidasi Liquidation process	USD82,316	Indonesia
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (GDPS)	Penyediaan dan Pengelolaan Ketenagakerjaan Provision and Management of Labor	91,00% Kepemilikan tidak langsung melalui PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk 91% indirect ownership through PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	2019	Beroperasi Operating	USD5,841,197	Indonesia

Entitas Asosiasi

Associated Entities

Nama Name	**Kegiatan Usaha** Business Activities	**Kepemilikan Saham** Share Ownership	**Tahun Pendirian** Year of Establishment	**Status Operasi** Operating Status	**Jumlah Aset (USD)** Total Assets (USD)	**Domisili**
PT Gapura Angkasa	Jasa pengelolaan ground handling Ground handling management services	45,62%*	1988	Beroperasi Operating	Rp1.396 triliun IDR1,396 trillion	Indonesia
PT Aeroprima	Jasa Boga Pesawat Airline Catering Services	40,00% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 40.00% indirect ownership through PT Aero Wisata	1993	Beroperasi Operating	Rp45.94 miliar IDR45.94 billion	Indonesia
PT Aeronurti	Jasa Akomodasi Accommodation Services	45,0% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 45.00% indirect ownership through PT Aero Wisata	1996	Beroperasi Operating	Rp274.104.075,72 IDR274,104,075.72	Indonesia

*Tidak dikonsolidasi sejak 1 Desember 2019. Perseroan meningkatkan modal sahamnya di bulan November 2019 dan tidak ikut berpartisipasi sehingga kepemilikan Perseroan terdilusi dari 58,75% menjadi 45,62% dan tidak memiliki kontrol atas Perseroan lagi.

Sampai dengan 31 Desember 2023, Garuda Indonesia tidak memiliki Persahaan Ventura Bersama.

*Not consolidated since December 1, 2019. The Company increased its share capital in November 2019 and did not participate and thus, the Company's ownership was diluted from 58.75% to 45.62% and no longer has control over the Company.

Until December 31, 2023, Garuda Indonesia does not have any Joint Venture Company.


Co-Working Space

Struktur Grup Perusahaan
Compant Group Stucture

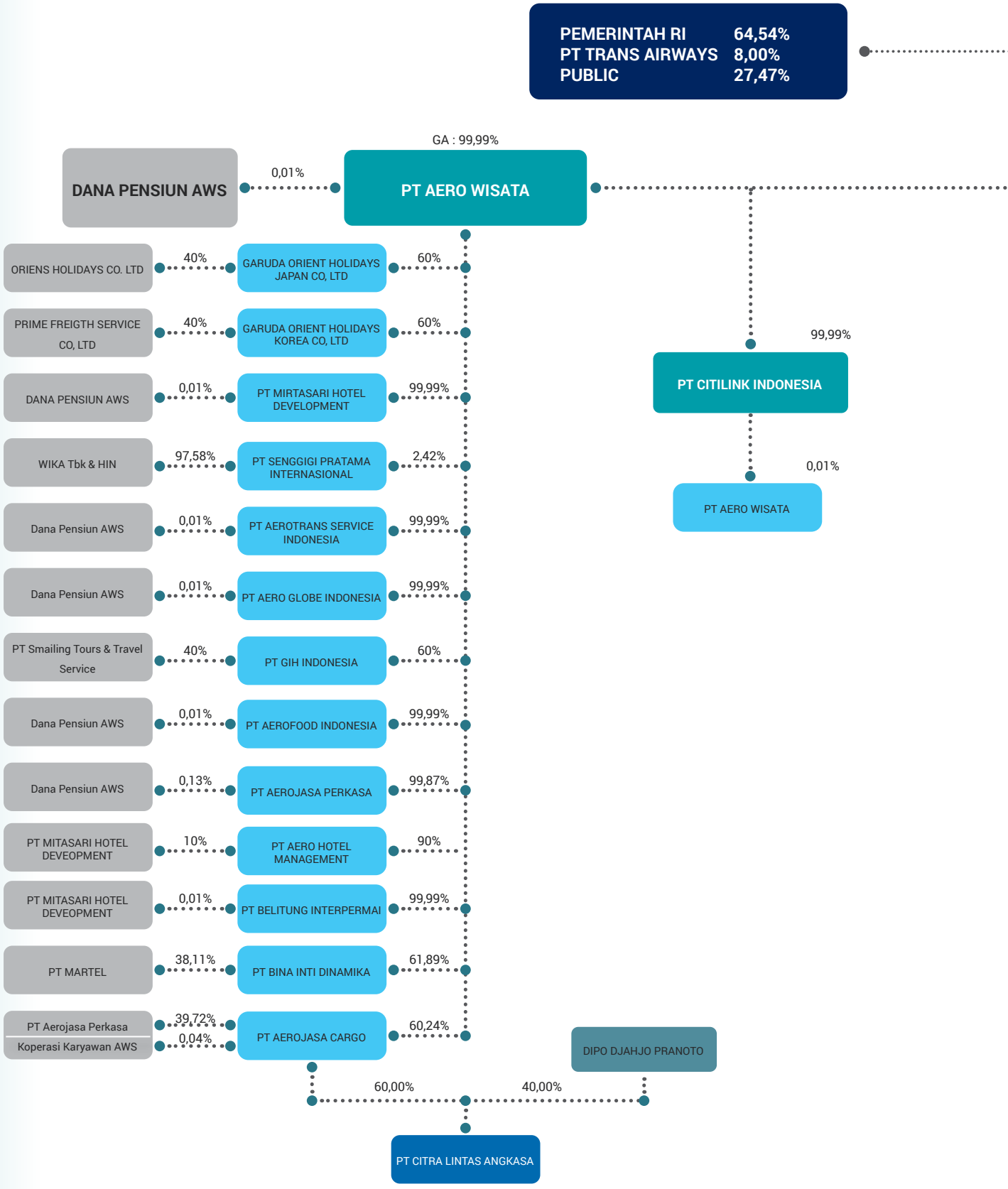

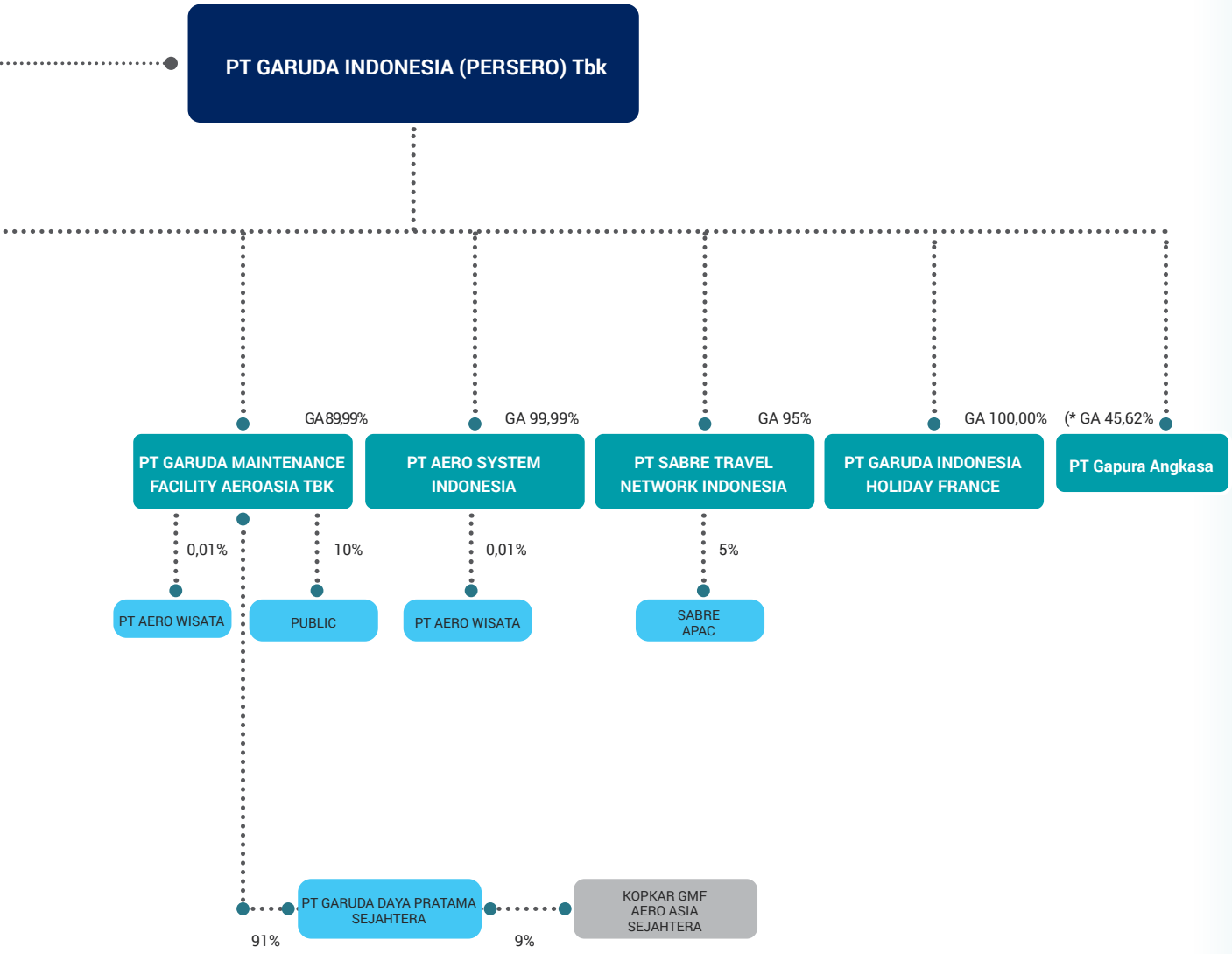



- Induk Perusahaan
  Parent Company
- Anak Perusahaan
  Subsidiaries
- Cucu perusahaan
  Second-Tier Subsidiaries
- Cicit perusahaan
  Third-Tier Subsidiaries
- *Join partner*

Sampai dengan Desember 2023, Garuda Indonesia tidak memiliki *Special Purpose Vehicle* (SPV).
Until December 2023, Garuda Indonesia did not have a Special Purpose Vehicle (SPV).

Keterangan: Informasi kepemilikan saham Entitas Anak disesuaikan dengan Laporan Keuangan Audited.
Remarks: Subsidiaries' shareholding information adjusted to Audited Financial Statements

Kronologi Penerbitan Saham
Chronology of Share Listingm

Pada tanggal 11 Februari 2011, Garuda Indonesia melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 4.400.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode 'GIAA'. Saham yang ditawarkan merupakan saham Seri B dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham.

On February 11, 2011, Garuda Indonesia conducted an Initial Public Offering of 4,400,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code 'GIAA'. The offered shares are Series B shares with a nominal value of IDR500 (full amount) per share.

Keterangan Description	**Tanggal** Date	**Aksi Korporasi Corporate Action**	**Jumlah Saham Total Shares**
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	11 Februari 2011 February 11, 2011	Penawaran Umum Perdana sebanyak 4.400.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode 'GIAA'. Initial Public Offering of 4.400.000.000 shares on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code 'GIAA'	22.640.996.000
Penawaran Umum Terbatas HMETD Limited Public Offering (HMETD)	8 April 2014 April 8, 2014	Penawaran Umum Terbatas atas 3.227.930.663 lembar saham kepada pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas HMETD. Limited Public Offering of 3,227,930,633 shares to shareholders through Preemptive Rights Limited Public Offering	25.868.926.633
Penambahan Modal Negara Tanpa HMETD State Capital Addition without Preemptive Rights	6 Desember 2016 December 16, 2016	Pencatatan 17.649.621 lembar saham hasil penambahan modal negara tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Listing of 17,649,621 shares resulting from the state capital addition without Preemptive Rights	25.886.576.254
Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) Capital Addition by Granting Preemptive Rights (PMHMETD)	28 Desember 2022 December 28, 2022	Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak 39.788.136.675 lembar saham Capital Addition by Granting Preemptive Rights (PMHMETD) amounting 39,788,136,675 shares	91.480.783.837
	28 Desember 2022 December 28, 2022	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) sebesar 20.704.030.092 saham Capital increase without pre-emptive rights (PMTHMETD) of 20,704,030,092 shares	
	28 Desember 2022 December 28, 2022	Penambahan modal hasil konversi OWK sejumlah 5.102.040.816 Saham Penambahan modal hasil konversi OWK sejumlah 5.102.040.816 Saham	

Nama Bursa Tempat Saham Perseroan Dicatatkan
Saat ini seluruh saham Garuda Indonesia telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Name of Stock Exchange where the Company's Shares are Listed
Currently, all shares of Garuda Indonesia are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Tabel Kronologi Penerbitan Saham Garuda Indonesia
Table of Chronology of Garuda Indonesia's Share Issuance

No.	**Periode** Period	**Keterangan** Description	**Nilai Nominal** (Rp) **Nominal Value (Rp)**	**Harga Pelaksanaan (Rp)** Exercise Price (Rp)	**Jumlah Saham yang Diterbitkan** Total Issued Shares	**Total Nilai** Nominal (Rp) **Total Nominal Value (Rp)**	**Total Harga Pelaksanaan (Rp)** Total Exercise Price (Rp)	**Jumlah Saham Setelah Penambahan Modal** Total Shares after Capital Addition
	Sebelum IPO Before IPO	-	-	-	-	-	-	18.240.996.000
	11 Februari 2011 February 11, 2011	Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Initial Public Offering (IPO)	500	750	4.400.000.000	2.200.000.000.000	3.300.000.000.000	22.640.996.000
	8 April 2014 April 8, 2014	Penawaran Umum Terbatas (PMHMETD) Limited Public Offering (PMHMETD)	459	460	3.227.930.633	1.481.620.160.547	1.484.848.091.180	25.868.926.633

Tabel Kronologi Penerbitan Saham Garuda Indonesia
Table of Chronology of Garuda Indonesia's Share Issuance

No.	**Periode** Period	**Keterangan** Description	**Nilai Nominal** (Rp) **Nominal Value (Rp)**	**Harga Pelaksanaan (Rp)** Exercise Price (Rp)	**Jumlah Saham yang Diterbitkan** Total Issued Shares	**Total Nilai** Nominal (Rp) **Total Nominal Value (Rp)**	**Total Harga Pelaksanaan (Rp)** Total Exercise Price (Rp)	**Jumlah Saham Setelah Penambahan Modal** Total Shares after Capital Addition
	6 Desember 2016 December 6, 2016	Penambahan Modal Negara Tanpa HMETD (PMNTHMETD) State Capital Addition without Preemptive Rights (PMNTHMETD)	459	476	17.649.621	8.101.176.039	8.401.219.715	25.886.576.254
	28 Desember 2022 December 28, 2022	Penawaran Umum Terbatas II (PMHMETD) Limited Public Offering II (PMHMETD)	196	196	39.788.136.675	7.798.474.788.300	7.798.474.788.300	65.674.712.929
		Penambahan Modal Tanpa Memberikan HMETD (PMTMETD) Capital Addition without Granting Pre-Emptive Rights (PMTHMETD)	196	196	20.704.030.092	4.057.989.898.032	4.057.989.898.032	86.378.743.021
		Penambahan modal hasil konversi OWK Additional capital resulting in Mandatory Convertible Bonds (MCB) conversion	196	196	5.102.040.816	99.999.999.936	99.999.999.936	91.480.783.837

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi dan Efek Lainnya
Chronology of Bonda and Other Securities Issuance and/or Listing

Konversi Utang Menjadi Saham, Surat Utang Baru dan Sukuk Baru

Berdasarkan Sirkuler Direksi tentang Persetujuan Penerima Ekuitas Baru, Surat Utang Baru, dan Tagihan Utang Lokal Sesuai Bagian Pro Rata, termasuk penerima Sukuk Baru Berdasarkan Perjanjian Perdamaian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") dalam Perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang No. 425/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst yang telah disepakati bersama antara Garuda dengan para kreditor terkait dengan kewajiban pembayaran utang, berikut data rekapitulasi hasil pengumpulan data dari kreditur dengan summary sebagai berikut:

Conversion Of Debt Into Shares, New Notes and New Sukuk

Based on the Circular of the Board of Directors regarding the Approval of Recipients of New Equity, New Notes, and Local Debt Receivables in accordance with the Pro Rata Share, including recipients of New Sukuk Based on the Peace Agreement of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") in the Debt Payment Obligation Postponement Case No. 425/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst which has been mutually agreed between Garuda and creditors related to debt payment obligations, the following is a recapitulation of the results of data collection from creditors with the following summary:

Kreditur Creditor	**Jumlah Ekuitas Baru** Total New Equity	**Jumlah Surat Utang Baru** Number of New Notes	**Jumlah Sukuk Baru** Total New Sukuk
Offshore	249.718.339	624.211.705	-
Eligible	228.724.581	573.295.947	-
Trustee	20.993.758	50.915.758	-
Lokal* Local*	392.790	-	-
Eligible	323.712	-	-
Trustee	69.078	-	-

Kreditur Creditor	**Jumlah Ekuitas Baru** Total New Equity	**Jumlah Surat Utang Baru** Number of New Notes	**Jumlah Sukuk Baru** Total New Sukuk
Pemegang Sukuk* Sukuk Holder*	23.227.810	-	78.019.580
Eligible	17.653.652	-	-
Trustee	5.574.158	-	-
Waived	8.234.015	523.647	-
All waived portion	8.234.015	523.647	-
Grand Total	**281.572.954**	**624.735.352**	**78.019.580**

Catatan:
*) Untuk kreditur lokal akan menerima Tagihan Utang Lokal dan untuk penerima Sukuk akan menerima Sukuk Baru.
Notes:
*) For local creditors will receive Local Debt Bill and for Sukuk recipients will receive New Sukuk.

Bahwa berdasarkan data rekapitulasi hasil akhir nilai pengumpulan data dari kreditur, jumlah nilai Ekuitas Baru menjadi sebagai berikut:

Whereas based on the recapitulation data on the final results of the value of data collection from creditors after collecting account details, the total value of the new equity is as follows:

Informasi Nilai Awal Sebaran Ekuitas
The Initial Distribution Value Information for Equity

No	**Jenis Kreditur** Type of Creditors	**Jumlah Kreditur** Number of Creditors	**Nilai Ekuitas** Equity Value
1.	Kreditur Offshore Offshore Creditors	179	USD249,894,141
2.	Kreditur Lokal Local Creditors	39	USD470.981
3.	Pemegang Suku Sukuk Holders	N/A	USD31,207,832
Total			**USD281,572,954**

Jumlah klaim dari para kreditur diatas berdasarkan perhitungan yang telah disampaikan oleh KPMG selaku konsultan Perseroan dan telah dilakukan adjudication oleh Alvarez & Marsal.
The total claims from the above creditors are based on calculations provided by KPMG as the Company's consultant and have been adjudicated by Alvarez & Marsal.

Informasi Nilai Ekuitas Setelah 25 November 2022
The Initial Distribution Value Information for Equity after November 25, 2022

No	**Jenis Kreditur** Type of Creditors	**Jumlah Kreditur** Number of Creditors	**Nilai Ekuitas** Equity Value
1.	Kreditur Offshore Offshore Creditors	173	USD249,894,141
2.	Kreditur Lokal Local Creditors	28	USD470.981
3.	Pemegang Suku Sukuk Holders	206	USD31,207,832
Total			**USD281,572,954**

Jumlah kreditur setelah cut-off tanggal 25 November berjumlah lebih rendah dari total kreditur Garuda dengan alasan 1) adanya kreditur yang tidak menyampaikan informasi yang dibutuhkan dan 2) adanya implikasi round down sampai 1 lembar saham atas saham yang berhak didapatkan masing-masing kreditur.
The number of creditors after the cut-off on November 25 is lower than the total number of Garuda's creditors due to 1) some creditors failing to provide the required information and 2) the rounding down implications to one share unit for each creditor entitled to shares.

Sedangkan jumlah Notes adalah sebagai berikut:

Whereas the number of Notes is as follows:

Informasi Nilai Awal Sebaran Notes dan Sukuk Baru
The Initial Distribution Value Information for New Notes and Sukuk

No	**Jenis Kreditur** Type of Creditors	**Jumlah Kreditur** Number of Creditors	**Nilai Ekuitas** Equity Value
1.	New Notes	177	USD624,735,352
2.	New Sukuk	N/A2	USD78,019,580
Total			**USD702,752,932**

Jumlah klaim dari para kreditur diatas berdasarkan perhitungan yang telah disampaikan oleh KPMG selaku konsultan Perseroan dan telah dilakukan adjudication oleh Alvarez & Marsal.
The total claims from the above creditors are based on calculations provided by KPMG as the Company's consultant and have been adjudicated by Alvarez & Marsal.

Informasi Nilai Ekuitas Setelah 25 November 2022
The Initial Distribution Value Information for Equity after November 25, 2022

No	**Jenis Kreditur** Type of Creditors	**Jumlah Kreditur** Number of Creditors	**Nilai Ekuitas** Equity Value
1.	Kreditur Offshore Offshore Creditors	183	USD624,211,705
2.	Kreditur Lokal Local Creditors	N/A2	USD78,019,580
Total			**USD702,231,285**

Jumlah kreditur setelah cut-off tanggal 25 November berjumlah lebih rendah dari total kreditur Garuda dengan alasan 1) adanya kreditur yang tidak menyampaikan informasi yang dibutuhkan dan 2) adanya implikasi round down sampai 1 lembar saham atas saham yang berhak didapatkan masing-masing kreditur.
The number of creditors after the cut-off on November 25 is lower than the total number of Garuda's creditors due to 1) some creditors failing to provide the required information and 2) the rounding down implications to one share unit for each creditor entitled to shares.

Berdasarkan jumlah realisasi saham yang dikeluarkan Garuda, maka struktur kepemilikan saham menjadi sebagai berikut :

Based on the number of realized shares issued by Garuda, the shareholding structure is as follows:

Keterangan Description	Sebelum Penambahan Modal Before Capital Addition			Setelah Penambahan Modal After Capital Addition		
	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (IDR)	%	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (IDR)	%
Negara RI Republic of Indonesia						
Seri A Series A	1	459	0,000	1	459	0,000
Seri B Series B	15.670.777.620	7.192.886.927.580	60,536	15.670.777.620	7.192.886.927.580	17,130
Seri C Series C						
PMN	-	-	-	38.265.305.966	7.499.999.999.336	41,829
OWK	-	-	-	5.102.040.816	999.999.999.936*	5,577
Total Kepemilikan Negara RI Total RI State Ownership	15.670.777.621	7.192.886.928.039	60,536	59.038.124.403	15.692.886.897.311	64,536
PT Trans Airways	7.316.798.262	3.358.410.402.258	28,265	7.316.798.262	3.358.410.402.258	7,998
Publik Public						
Seri B Series B	2.899.000.371	1.330.641.170.289	11,199	2.899.000.371	1.330.641.170.289	3,169
Seri C Series C	-	-	-	1.522.830.709	296.474.818.964	1,665
Ex-Kreditur Ex-Creditors						
Seri C Series C	-	-	-	20.704.030.092	4.057.989.898.032	22,632
Total Kepemilkan Pemegang Saham >5% Total Shareholder Ownership >5%	-	-	-	25.125.861.172	5.687.105.887.285	27,466
Jumlah Total	**25.886.576.254**	**11.881.938.500.586**	**100**	**91.480.783.837**	**24.738.403.186.854**	**100**

Surat Utang Baru (New Notes) dan Sukuk Baru

New Notes and New Sukuk

Surat Utang Baru (*New Note*)

New Notes

Uraian Description	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tenor (tahun) Tenor (year)	Mata Uang Currency	Jumlah Surat Utang Baru (USD) Total New Notes (USD)	Harga Penawaran Offering Price	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Suku Bunga (%) Interest Rate (%)	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating		Wali Amanat Board of Trustees
									2023	2022	
New Notes	28 Desember 2022 December 28, 2022	9 Tahun 9 years	USD	624,211,705	N/A	28 Desember 2031 December 28, 2031	7.25% PIK, 6,5% Cash	Belum Lunas Not Paid Off	-	-	-

Keterangan: Seluruh kreditur Garuda yang merupakan pemberi sewa, kreditor sewa pembiayaan, pabrikan pesawat, para vendor Maintenance, Repair and Overhaul (MRO) dan para kreditur utang usaha yang berhak menerima Obligasi Baru 2022 berdasarkan ketentuan rencana perdamaian berhak

Description: All of Garuda's creditors who are lessors, finance lease creditors, aircraft manufacturers, Maintenance, Repair and Overhaul (MRO) vendors and trade debt creditors who are entitled to receive the New Bonds 2022 under the terms of the peace plan are entitled to receive new bonds. On December

menerima surat utang baru. Pada tanggal 28 Desember 2022, Garuda Indonesia menerbitkan Obligasi Baru 2022 Trust Certificates yang tidak dijamin sebesar USD624 juta. Sertifikat ini digunakan untuk menyelesaikan utang dengan kreditur Garuda Indonesia sesuai dengan keputusan Homologasi.

28, 2022, Garuda Indonesia issued unsecured New Bonds 2022 Trust Certificates amounting to USD624 million. These certificates were used to settle debts with Garuda Indonesia's creditors in accordance with the Homologation decision.

Sehubungan dengan pelaksanaan Perjanjian Perdamaian dalam klausul 5.10 e Perjanjian Perdamaian diatur persyaratan terkait penyelesaian tagihan untuk Surat Utang Baru sebagai berikut:

In connection with the implementation of the Peace Agreement, clause 5.10 e of the Peace Agreement stipulates the requirements related to the settlement of bills for the New Notes as follows:

- Pada Tanggal Efektif, Pemberi Sewa, Kreditor Sewa Pembiayaan, Pabrikan Pesawat, Para Vendor MRO dan Para Kreditor Utang Usaha Luar Negeri ("Kreditor Yang Berhak Menerima Surat Utang" (Notes Eligible Creditors)) wajib menerima surat utang baru, dengan syarat dan ketentuan Surat Utang Baru yang tercantum dalam Annex D (Surat Utang Baru) ("Surat Utang Baru" (New Notes)).

- On the Effective Date, the Leasors, the Finance Lease Creditors, the Aircraft Manufacturers, the MRO Vendors and the Foreign Trade Debt Creditors (the "Notes Eligible Creditors") shall accept the New Notes, on the terms and conditions of the New Notes set out in Annex D (New Notes)

- Untuk menghindari keraguan, guna keperluan menentukan jumlah pokok awal dari Surat Utang Baru yang akan berhak didapatkan Kreditor Yang Berhak Menerima Surat Utang, total Tagihan Penyelesaian dari Kreditor Yang Berhak Menerima Surat Utang dibagi dengan total Tagihan semua Kreditor yang memenuhi syarat untuk menerima jumlah utang yang dirincikan. Jumlah yang berhak didapatkan masing-masing dari Kreditor Yang Berhak Menerima Surat Utang berdasarkan Surat Utang Baru akan dihitung dengan menerapkan bagian pro rata dari Tagihan Penyelesaiannya terhadap Tagihan Penyelesaian semua Kreditor Yang Berhak Menerima Surat Utang pada jumlah pokok awal dari Surat Utang Baru.

- For the avoidance of doubt, for the purposes of determining the initial principal amount of the New Notes to which the Eligible Creditors will be entitled, the total Settlement Receivables of the Eligible Creditors shall be divided by the total Receivables of all Creditors eligible to receive the amount of debt specified. The amount to which each of the Eligible Creditors is entitled under the New Notes will be calculated by applying its pro rate share of the Settlement Receivables against the Settlement Receivables of all Eligible Creditors to the initial principal amount of the New Notes.

Jumlah Surat Utang (New Notes) yang sudah direstrukturisasi melalui Perjanjian Perdamaian adalah sebesar USD624.211.705, dengan bunga sebesar 6,5% tunai atau selama dua tahun pertama atas pilihan Penerbit, 7,25% yang harus dibayar dalam bentuk natura (payable in-kind/PIK). Bunga akan dibayar (atau dikapitalisasi dalam hal bunga PIK) [triwulanan] dan dihitung atas dasar 1 tahun yang terdiri dari 360 hari.

The amount of New Notes restructured by the Settlement Agreement is USD624,211,705, bearing interest at 6.5% in cash or for the first two years at the option of the Issuer, 7.25% payable in-kind (PIK). Interest will be paid (or capitalized in the case of PIK interest) [quarterly] and calculated on the basis of 1 year consisting of 360 days.

Sukuk Baru

New Sukuk

Tabel Sukuk Garuda Indonesia
Table of Sukuk of Garuda Indonesia

Uraian Description	**Tanggal Penerbitan** Issuance Date	**Tenor (tahun)** Tenor (year)	**Mata Uang** Currency	**Jumlah Surat Utang Baru (USD)** Total Sukuk (USD)	**Harga Penawaran** Offering Price	**Tanggal Jatuh Tempo** Due Date	**Tingkat Suku Bunga (%)** Interest Rate (%)	**Status Pembayaran** Payment Status	**Peringkat** Rating		**Wali Amanat** Board of Trustees
									2023	**2022**	
Sukuk Global	29 Desember 2022 December 29, 2022	9 Tahun 9 years	USD	78,019,580	N/A	29 Desember 2031 December 29, 2031	7.25% PIK, 6,5% Cash	Belum Lunas Not paid off	-	-	-

Keterangan: Sesuai dengan perjanjian Homologasi, Para Pemegang Sukuk berhak menerima Sertifikat Sukuk Baru 2022 ("Sukuk baru"). Sertifikat Sukuk baru yang tidak dijamin sebesar USD78 juta digunakan untuk menyelesaikan utang dengan pemegang sukuk lama Perusahaan sesuai dengan keputusan Homologasi

Description: In accordance with the Homologation agreement, the Sukuk Holders are entitled to receive the New Sukuk Certificates 2022 ("New Sukuk"). The unsecured new Sukuk certificates amounting to USD78 million were used to settle debts with the Company's old sukuk holders in accordance with the Homologation decision.

Pemegang Sukuk sebesar USD500.000.000,00 sudah dilakukan restrukturisasi melalui Perjanjian Perdamaian, dengan porsi ekuitas baru sebesar USD23.227.810 dan sukuk baru sebesar USD78.019.581. Mayoritas pemegang sukuk sudah menerima saham baru dan sukuk baru pada tanggal 28 Desember 2022.

Sukuk holders of USD500,000,000.00 have been restructured through the Settlement Agreement, with a new equity portion of USD23,227,810 and new sukuk of USD78,019,581. The majority of sukuk holders have received the new equity and new sukuk on December 28, 2022.

Berdasarkan pada Perjanjian Perdamaian, penyelesaian untuk Para Pemegang Sukuk yaitu pada tanggal Homologasi, kewajiban berdasarkan sertifikat-sertifikat Sukuk yang ada harus dianggap lunas tergantung pada terjadinya Tanggal Efektif. Selama jangka waktu sejak Tanggal Homologasi sampai dengan Tanggal Efektif, Tagihan Para Pemegang Sukuk hanya berupa hak untuk menerima masing-masing bagian pro rata (dihitung berdasarkan Tagihan Penyelesaian mereka) dari (i) efek utang baru yang sesuai dengan prinsip Syariah (sertifikat Sukuk) berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam Annex C (Sertifikat Sukuk Baru) ("Sertifikat Sukuk Baru").

Pursuant to the Settlement Agreement, the settlement for the Sukuk Holders is that on the Homologation Date, the obligations under the existing Sukuk certificates shall be deemed settled subject to the occurrence of an Effective Date. During the period from the Homologation Date to the Effective Date, the Receivables of the Sukuk Holders shall only be the right to receive their respective pro rata share (calculated based on their Settlement Receivables) of (i) new Shariah-compliant debt securities (Sukuk certificates) under the terms set out in Annex C ("New Sukuk Certificates").

Pelunasan Sebagian Surat Utang dan Sukuk Melalui Tender Offer Dengan Mekanisme *Unmodified Reverse Dutch Action* ("RDA")

Partial Repayment of Notes and Sukuk Through Tender Offer With Unmodified Reverse Dutch Action ("RDA") Mechanism

Pada tanggal 21 Desember 2023 dan 29 Desember 2023 telah dilaksanakan pelunasan sebagian Notes (Reg-S) dan Sukuk melalui proses tender offer dengan mekanisme RDA. Alokasi dana yang digunakan untuk pelaksanaan pelunasan sebagian Notes dan Sukuk adalah sebesar USD50.0 juta (tidak termasuk bunga terutang). Selain pembayaran jumlah pelaksanaan Bonds Retirement sejumlah USD50.0 juta, terdapat biaya lain yang dikeluarkan dalam transaksi seperti accrued interest, deferred payment in kind (PIK), dan beban pajak yang timbul, yaitu sebesar USD2.3 juta, sehingga secara total kas yang akan dikeluarkan adalah sebesar USD52.3 juta.

On December 21, 2023 and December 29, 2023, a partial redemption of Notes (Reg-S) and Sukuk through a tender offer process with an RDA mechanism was carried out. The allocation of funds used for the partial repayment of Notes and Sukuk amounted to USD50.0 million (excluding outstanding interest). In addition to the payment of the Bonds Retirement amount of USD50.0 million, there are other costs incurred in the transaction such as accrued interest, deferred payment in kind (PIK), and tax expenses incurred, amounting to USD2.3 million. Thus, the total cash to be spent is USD52.3 million.

Note Type	Total Purchase Amount	Accrued Interest Payment to Notegolders	WHT in relation to Accrued Interest	Total Cash Payment
Bond	$48.408.653,9	$1.844.701,3	$204.966,8	$50.458.322,1
Certificates	$1.591.345,8	$243.855,5	$27.095,1	$1.862.296,4
Total	$49.999.999,7	$2.088.556,8	$232.061,9	$52.320.618,4

Dari pelaksanaan-rata tertimbang (weighted average price) sebesar 43.94% tersebut, Garuda diproyeksikan membukukan keuntungan kotor (gross gain) sebesar USD 63.8 Mio dengan rincian sebagai berikut:

From the partial redemption of Notes and Sukuk at a weighted average price of 43.94%, Garuda is projected to book a gross gain of USD63.8 Millions with the following details:

Note Type	Number of Accepted Bids	Total Acceptance Amount	Max Approved Price	Total Purchase Price	Weighted Average Price	Gross gains from Transaction
Reg S	24	$110.360.198,5	54,5%	$48.408.654,9	43,9%	$61.951.544,6
Certificates	8	$3.439.968,0	50,0%	$1.591.345,8	46,3%	$1.848.622,2
Total	**32**	**$113.800.166,5**		**$49.999.999,7**	**43,9%**	**$63.800.166,8**

Pelaksanaan pelunasan sebagian Notes (Reg-S) dilakukan pada tanggal 21 Desember 2023 sebesar USD110.360.198,5, sehingga saldo pokok Surat Utang per tanggal 31 Desember 2023 adalah USD557.537.226. Sedangkan pelaksanaan pelunasan sebagian untuk Sukuk dilakukan pada tanggal 29 Desember 2023 sebesar USD3.439.968 sehingga saldo pokok Sukuk Baru per tanggal 31 Desember 2023 adalah USD74.579.611.

The partial repayment of Notes (Reg-S) was carried out on December 21, 2023 in the amount of USD110,360,198.5, so that the principal balance of Notes as of December 31, 2023 was USD558,351,891. While the implementation of partial repayment for Sukuk was carried out on December 29, 2023 in the amount of USD3,439,968 so that the principal balance of New Sukuk as of December 31, 2023 was USD 74,579,611.

Ketentuan Pembayaran Bunga Surat Utang Baru, Sukuk Baru dan Tagihan Utang Lokal

Terkait ketentuan pembayaran bunga Surat Utang Baru dan Sukuk Baru, berdasarkan pada Perjanjian Perdamaian Annex C Sertifikat Sukuk Baru dan Annex D SURAT UTANG BARU, Penerbitan Surat Utang Baru dengan nominal USD624.211.705 dan Sukuk Baru dengan nominal USD78.019.580 akan menimbulkan kewajjiban pembayaran Bunga setiap triwulanan yaitu tanggal 28 Maret , 28 Juni, 28 September, dan 28 Desember, dengan tingkat suku bunga sebesar:

- Opsi 1: 6,5% p.a. dalam bentuk tunai selama 9 tahun atau
- Opsi 2: 7,25% PIK (payment in kind), selama 2 tahun dan akan menambah akumulasi pokok, dan dari tahun ke 3 sampai tahun ke 9, bunga akan dibayar dengan rate sebesar 6,5%.

Sedangkan untuk ketentuan pembayaran bunga atas Tagihan Utang Lokal sudah diperhitungkan sejak tanggal Homologasi yaitu tanggal 27 Juni 2022, sesuai klausul dalam perjanjian Perdamaian Pasal 1 point 5.10d dengan kutipan berikut: "Pada Tanggal Homologasi, Para Kreditor Utang Usaha Dalam Negeri akan menerima tagihan utang baru, yang bunganya terakumulasi dengan tingkat suku bunga sejak Tanggal Homologasi sebesar 6,5% tunai atau, selama dua Tahun pertama atas opsi Perseroan, 7,25% yang harus dibayar dalam bentuk in-kind dan yang jatuh tempo dalam waktu 9 Tahun ("Tagihan Utang Lokal"). Pembayaran Tagihan Utang Lokal hanya dimulai setelah Tanggal Efektif".

Pada tahun 2023, Garuda memilih opsi pembayaran bunga PIK 7,25% , untuk Surat Utang dan Tagihan Utang Lokal, bunga yang diperoleh selama tahun 2023 akan menambah nilai pokok, sehingga nilai pokok per 31 Desember 2023 untuk Surat Utang adalah sebesar USD557.537.226 (setelah dikurangi pelunasan sebagian Notes) dan Tagihan Utang Lokal adalah USD1.335.214.

Kewajiban Bunga opsi PIK tahun 2024 untuk Sukuk, bunga akan dibayarkan pada saat jatuh tempo sebesar USD5.594.070 dan tidak akan menambah nilai pokok Sukuk, sehingga nilai pokok per 31 Desember 2023 adalah USD74.579.611 (setelah dikurangi pelunasan sebagian Sukuk).

Kontrak Investasi Kolektif – Efek Beragun Asset ("KIK EBA")

Garuda Indonesia melihat banyaknya potensi untuk pengembangan serta pertumbuhan permintaan pasar terhadap rute Middle East Area (MEA). Salah satunya adalah rute penerbangan Jeddah dan Madinah. Untuk itu, Garuda Indonesia melakukan penawaran umum dengan menerbitkan Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 – Surat Berharga Hak Atas Pendapatan Penjualan Tiket rute penerbangan Jeddah dan Madinah Kelas A ("EBA Kelas A") dengan jumlah pokok sebesar Rp1.800.000.000.000,00 (satu triliun delapan ratus miliar Rupiah) dan akan diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo EBA Kelas A yang akan diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada Tanggal Emisi sebagai bukti kepesertaan untuk kepentingan Pemegang EBA Kelas A.

Interest Payment Provisions of New Notes, New Sukuk and Local Debt Bills

Regarding the interest payment terms of the New Notes and New Sukuk, based on the Settlement Agreement Annex C of the New Sukuk Certificate and Annex D of the NEW Notes, the issuance of the New Notes with a nominal value of USD624,211,705 and the New Sukuk with a nominal value of USD78,019,580 will give rise to the obligation to pay interest on a quarterly basis on March 28, June 28, September 28, and December 28, with interest rates of:

- Option 1: 6.5% p.a. in cash for 9 years or
- Option 2: 7.25% PIK (payment in kind), for 2 years and will add to the accumulated principal, and from year 3 to year 9, interest will be paid at a rate of 6.5%.

As for the interest payment provisions on the Local Debt Bills, it has been calculated since the Homologation date, namely June 27, 2022, according to the clause in the Peace agreement Article 1 point 5.10d with the following quote: "On the Homologation Date, the Domestic Accounts Payable Creditors will receive a new debt bill, the interest on which accumulates at a rate from the Homologation Date of 6.5% in cash or, for the first two Years at the option of the Company, 7.25% payable in-kind and which matures within 9 Years (the "Local Debt Bill"). Payment of the Local Debt Receivables only commences after the Effective Date".

In 2023, Garuda elected the 7.25% payable in-kind interest payment option, for the Notes and the Local Debt Receivables, the interest earned during 2023 will increase the principal value, resulting in the principal value as of December 31, 2023 for the Notes amounting to USD557.537.226 (net of partial repayment of Notes) and the Local Debt Receivables is USD1,335,214.

Interest Obligation of 2024 payable in-kind option for Sukuk, interest will be paid at maturity amounting to USD5,594,070 and will not increase the principal value of Sukuk, so the principal value as of December 31, 2023 is USD74,579,611 (net of partial repayment of Sukuk).

Collective Investment Contract - Asset-Backed Securities (KIK-EBA)

Garuda Indonesia identifies a lot of potential for the development and growth of market demand for the Middle East Area (MEA) route. One of them is the flight route from Jeddah to Madinah. Therefore, Garuda Indonesia makes a public offering by issuing Mandiri GIAA01 Asset-Backed Securities – Securities of Rights for Ticket Sale Revenue of Class A for Jeddah and Madinah flight routes ("EBA Class A") with a principal amount of IDR1,800,000,000,000.00 (one trillion eight hundred billion rupiah) that will be issued without certificates, except for the Jumbo Certificate of EBA Class A, which will be issued on behalf of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") on the Issuance Date as proof of participation for the benefit of the EBA Class A Holders.

EBA Kelas A adalah Efek yang diterbitkan oleh Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 – Surat Berharga Hak Atas Pendapatan Penjualan Tiket ("KIK-Mandiri GIAA01") yang dibentuk berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2018 jo. Akta No. 49 tanggal 22 Juni 2018, keduanya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Dari dana hasil penerbitan EBA Kelas A dan EBA Kelas B setelah dikurangi biaya-biaya transaksi, KIK-Mandiri GIAA01 akan membeli aset keuangan berupa Surat Berharga Hak Atas Pendapatan Penjualan Tiket, berjangka waktu 5 (lima) tahun, bernilai Rp2.615.000.000.000,00 (dua triliun enam ratus lima belas miliar Rupiah) dengan harga penerbitan sebesar Rp2.000.000.000.000,00 (dua triliun Rupiah). EBA Kelas A ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok EBA Kelas A, dengan imbal hasil investasi sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh lima persen) per tahun. Tanggal Pelunasan Akhir Pokok Investasi dan Pembagian Hasil Investasi EBA Kelas A yang terakhir jatuh pada tanggal 27 Juli 2023. Pemegang EBA Kelas A berhak untuk mendapatkan pembayaran imbal hasil setiap 3 (tiga) bulan sekali pada Tanggal Pembagian Hasil Investasi Kelas A. Pembayaran pokok atas EBA Kelas A akan dilakukan secara bertahap tahunan dengan memperhatikan tata urutan pembayaran (payment waterfall).

EBA Class A is a security issued by the Collective Investment Contract of Mandiri GIAA01 Asset-Backed Securities - Securities of Right to Ticket Sales Revenue (KIK-Mandiri GIAA01) established based on Deed No. 4 dated May 3, 2018, in conjunction with Deed No. 49 dated June 22, 2018, both made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary Public in Jakarta. From the proceeds of the issuance of EBA Class A and EBA Class B after deducting transaction costs, KIK-Mandiri GIAA01 will purchase financial assets in the form of Securities of Right to Ticket Sales Revenue, with a period of 5 (five) years, valued at IDR2,615,000,000,000.00 (two trillion six hundred fifteen billion rupiah) at an issuance price of IDR2,000,000,000,000.00 (two trillion rupiah). EBA Class A was offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of EBA Class A, with an investment return of 9.75% (nine point seven five percent) per year. The final principal repayment date and investment return distribution for EBA Class A falls on July 27, 2023. EBA Class A holders are entitled to receive returns every 3 (three) months on the date of the Class A Investment Distribution. The principal payments for EBA Class A will be made gradually on an annual basis, taking into account the payment waterfall.

PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) sebagai Penjamin Pembayaran Pendapatan Penjualan Tiket memberikan jaminan pembayaran pokok EBA Kelas A sebesar Rp360.000.000.000 (tiga ratus enam puluh miliar Rupiah) per tahun untuk masing-masing Tahun Pertama sampai dengan Tahun Kelima sehingga total nilai jaminan sebesar Rp1.800.000.000.000 (satu triliun delapan ratus miliar Rupiah), dengan jangka waktu penjaminan dimulai sejak Juli 2018 sampai dengan Juli 2023.

PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), as the Guarantor of Ticket Sales Revenue Payment, guarantees the principal payment of EBA Class A amounting to IDR360,000,000,000 (three hundred and sixty billion rupiahs) per year for each First Year to Fifth Year, and therefore, total guarantee value is IDR1,800,000,000,000 (one trillion eight hundred billion rupiahs), with the guarantee period starting from July 2018 to July 2023.

Mengingat strukturnya, kewajiban di bawah Garuda KIK EBA direstrukturisasi di luar PKPU dengan persyaratan yang tidak lebih buruk dari ketentuan sesuai dengan Term Sheet terlampir yang telah disetujui pada pertemuan pemegang KIK EBA pada 13 Juni 2022. Ringkasan syarat dan ketentuan ini ("Term Sheet") dari suatu ketentuan transfer baru (new transfer terms) dari Sertifikat Surat Berharga Hak Atas Pendapatan Penjualan Tiket PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk atas Rute Penerbangan Jeddah dan Madinah No. 0001 tertanggal 28 Juli 2019 yang diterbitkan oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perseroan" atau "Garuda") berdasarkan Perjanjian Penerbitan kepada Pemegang Surat Berharga, bertindak atas nama pemegang KIK EBA sesuai dengan Perjanjian KIK EBA merupakan syarat dan ketentuan awal dan hanya dimaksudkan untuk keperluan pembahasan. Seluruh ketentuan tetap tunduk pada negosiasi dengan semua pemangku kepentingan dan tidak ada ketentuan yang dianggap sebagai ketentuan final sementara negosiasi masih berlangsung.

Considering its structure, the obligations under Garuda KIK-EBA are restructured outside of the process of suspending debt payment obligations (PKPU) with terms no worse than those stipulated in the attached Term Sheet approved at the meeting of Garuda KIK EBA holders on June 13, 2022. Summary of these terms and conditions ("Term Sheet") from the new transfer terms of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk's Certificate of the Securities of Right to Ticket Sales Revenue for the Jeddah and Madinah Flight Routes No. 0001 dated July 28, 2019, issued by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Company" or "Garuda") based on the Issuance Agreement to the Securities Holders, acting on behalf of KIK EBA holders in accordance with the KIK EBA Agreement serve as the preliminary condition and is intended for discussion purposes only. All terms shall be subject to negotiation with all stakeholders, and no term shall be deemed final while negotiations are ongoing.

Term Sheet Ketentuan Transfer Baru KIK EBA

Ringkasan syarat dan ketentuan ini ("Term Sheet") dari suatu ketentuan transfer baru (new transfer terms) dari Sertifikat Surat Berharga Hak Atas Pendapatan Penjualan Tiket PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Atas Rute Penerbangan Jeddah dan Madinah No. 0001 tertanggal 28 Juli 2019 yang diterbitkan oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perseroan" or "Garuda") berdasarkan Perjanjian Penerbitan kepada Pemegang Surat Berharga, bertindak atas nama pemegang KIK EBA sesuai dengan Perjanjian KIK EBA merupakan syarat dan ketentuan awal dan hanya dimaksudkan untuk keperluan pembahasan. Seluruh ketentuan tetap tunduk pada negosiasi dengan semua pemangku kepentingan dan tidak ada ketentuan yang dianggap sebagai ketentuan final sementara negosiasi masih berlangsung. Harap untuk memperhatikan juga catatan kaki.

Term Sheet ini ditujukan kepada pemegang EBA dan manajer investasi serta bank kustodian ("Pihak KIK EBA") untuk tujuan pembahasan, agar Pihak KIK EBA dapat mengubah Perjanjian KIK EBA dan perjanjian lain yang relevan sesuai dengan istilah yang ditetapkan di sini.

Term Sheet of New Transfer Terms of KIK EBA

This summary of the terms and conditions (the "Term Sheet") of a new transfer terms of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk's Certificate of Right to Ticket Sales Revenue for Jeddah and Madinah Flight Routes No. 0001 dated July 28, 2019 issued by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (the "Company" or "Garuda") pursuant to the Issuance Agreement to the Noteholders, acting on behalf of the KIK EBA holders in accordance with the KIK EBA Agreement are preliminary terms and conditions and are intended for discussion purposes only. All terms remain subject to negotiations with all stakeholders and no terms shall be deemed final while negotiations are ongoing. Please also note the footnotes.

This Term Sheet is addressed to EBA holders and investment managers and custodian banks ("KIK EBA Parties") for discussion purposes, in order for KIK EBA Parties to amend the KIK EBA Agreement and other relevant agreements in accordance with the terms set out herein.

Penerbit Issuer	Garuda ("Perseroan") Garuda ("The Company")
Collection Agent	Perseroan
Pemegang Surat Berharga Securities Holders	PT Mandiri Manajemen Investasi dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, masing-masing bertindak sebagai manajer investasi dan sebagai bank kustodian masing-masing atas nama pemegang KIK EBA PT Mandiri Manajemen Investasi and PT Bank Maybank Indonesia Tbk, respectively, acting as the investment manager and custodian bank on behalf of KIK EBA holders
Perjanjian Yang Ada	1. Akta Perjanjian Penerbitan Surat Berharga Hak Atas Pendapatan Penjualan Tiket Rute Penerbangan Jeddah dan Madinah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk No. 62 tanggal 28 Juni 2018 (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu) ("Perjanjian Penerbitan"); 2. Akta Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 – Surat Berharga Hak Atas Pendapatan Penjualan Tiket No. 04 tanggal 3 Mei 2018; dan (sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu) ("Perjanjian KIK EBA"); dan 3. Akta Perjanjian Penunjukan dan Pengumpulan Pendapatan Penjualan Tiket Rute Penerbangan Jeddah dan Madinah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk No. 63 tanggal 28 Juni 2018, (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu) ("Perjanjian Agen Pengumpulan"). 1. Deed of Agreement for the Issuance of Securities with Rights to Ticket Sales Revenue for Jeddah and Madinah Flight Routes of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk No. 62 dated June 28, 2018 (as amended from time to time) ("Issuance Agreement"); 2. Deed of Collective Investment Contract of Mandiri Asset Backed Securities GIAA01 - Securities of Rights to Ticket Sales Revenue No. 04 dated May 3, 2018; and (as may be amended from time to time) (the "KIK EBA Agreement"); and 3. Deed of Appointment and Collection Agreement of Ticket Sales Revenue for Jeddah and Madinah Flight Routes of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk No. 63 dated June 28, 2018, (as amended from time to time) ("Collection Agent Agreement").
Aset Keuangan Financial Assets	Surat Berharga Hak Atas Pendapatan Penjualan Tiket PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Atas Rute Penerbangan Jeddah dan Madinah Tbk berjumlah Rp2,615 triliun PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk's Securities of Right to Ticket Sales Revenue for the Jeddah and Madinah Flight Routes, amounting to Rp2.615 trillion
Jumlah yang akan Direstrukturisasi **Amount to be Restructured**	Total jumlah senilai Rp1.235.433.261.090, yang terdiri dari sisa pendapatan penjualan tiket di masa mendatang dari rute Jeddah dan Madinah yang perlu dialihkan sesuai dengan Perjanjian Yang Ada, biaya restrukturisasi, biaya bank kustodian, biaya OJK dan pajak. The total reaches IDR1,235,433,261,090, which consists of the remaining future ticket sales revenue from the Jeddah and Medina routes and needs to be transferred in accordance with the Existing Agreement, restructuring fees, custodian bank fees, OJK fees, and taxes.

Rekening Pendapatan Penjualan Tiket Ticket Sales Revenue Account	Nomor Rekening:1144-01-000929-30-0 Pemegang Rekening:PT Mandiri Manajemen Investasi qq PT Garuda Indonesia Nama Bank:PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang: BRI Cabang Bandara Soekarno Hatta Untuk menghindari keraguan, setiap dana yang telah ditransfer ke Rekening Pendapatan Penjualan Tiket tidak akan menjadi bagian dari aset Perseroan atau harta pailit. Account Number:1144-01-000929-30-0 Account Holder: PT Mandiri Manajemen Investasi qq PT Garuda Indonesia Bank Name:PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Branch:BRI Soekarno Hatta Airport Branch For the avoidance of doubt, any funds that have been transferred to the Ticket Sales Revenue Account will not form part of the Company's assets or bankruptcy estate.
Ketentuan-ketentuan Transfer Terms of Transfer	Mulai dari Tanggal Efektif, Perseroan wajib memastikan setiap pendapatan penjualan tiket dari rute Jeddah dan Madinah ("Penjualan Tiket") hingga, secara agregat, Jumlah yang akan Direstrukturisasi yang sebenarnya dikumpulkan oleh Perseroan akan ditransfer olehnya ke Rekening Pendapatan Penjualan Tiket (dan Collection Agent wajib mengumpulkan dan mendistribusikan jumlah seperti di bawah ini) per semester, sesuai dengan Lampiran 1. Untuk menghindari keraguan, kewajiban Perseroan dibatasi pada, per semester, menyisihkan Penjualan Tiket hingga jumlah semesteran yang ditetapkan dalam Lampiran 1 dan secara keseluruhan tidak melebihi Jumlah yang Akan Direstrukturisasi dan kewajiban Collection Agent terbatas untuk mengumpulkan jumlah tersebut dan mentransfer jumlah tersebut ke Rekening Pendapatan Penjualan Tiket. Setiap kelebihan jumlah dari Penjualan Tiket semesteran harus menjadi hak Perseroan dan Perseroan harus bebas untuk menggunakan jumlah kelebihan tersebut tanpa batasan dari Pemegang Surat Berharga. Jika jumlah yang dikumpulkan dari Penjualan Tiket pada semester mana pun kurang dari jumlah semesteran yang diwajibkan untuk ditransfer sebagaimana tercantum dalam Lampiran 1: Perseroan tidak bertanggung jawab atas kekurangan tersebut; 1. kekurangan tersebut harus diperpanjang ke semester berikutnya; 2. jika masih ada kekurangan dengan Tanggal Jatuh Tempo, Perseroan atau Collection Agent tidak berkewajiban untuk menutupi kekurangan tersebut; 3. Namun, jika dari Tanggal Efektif sampai dengan Tanggal Jatuh Tempo Perseroan telah menghasilkan pendapatan Penjualan Tiket sampai dengan Jumlah yang Harus Direstrukturisasi pada Tanggal Jatuh Tempo, Perseroan wajib bertanggung jawab penuh untuk mentransfer kekurangan apapun. Apabila terdapat kekurangan karena itikad buruk dari Collection Agent dan/atau Perseroan yang dibuktikan dengan putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap, Collection Agent dan/atau Perseroan bertanggung jawab untuk menutupi kekurangan tersebut. Jika ada pendapatan penjualan tiket yang cukup pada semester mana pun dan Collection Agent gagal meneruskan pendapatan penjualan tiket tersebut ke Rekening Pendapatan Penjualan Tiket pada waktu yang ditentukan dalam Lampiran 1, Collection Agent wajib membayar denda sebesar 9,75% per tahun. atas jumlah yang belum dibayar.
Ketentuan-ketentuan Transfer Terms of Transfer	Commencing from the Effective Date, the Company shall ensure that any ticket sales revenue from the Jeddah and Madinah routes ("Ticket Sales") up to, in aggregate, the Restructured Amount actually collected by the Company shall be transferred to the Ticket Sales Revenue Account (and the Collection Agent shall collect and distribute such amount as below) on a semi-annual basis, in accordance with Appendix 1. For the avoidance of doubt, the Company's obligation is limited to, per semester, setting aside Ticket Sales up to the semesterly amounts set out in Appendix 1 and in aggregate not exceeding the Amount to be Restructured and the Collection Agent's obligation is limited to collecting such amounts and transferring such amounts to the Ticket Sales Revenue Account. Any excess amount from the semi-annual Ticket Sales shall vest in the Company and the Company shall be free to utilize such excess amount without restriction from the Noteholders. If the amount collected from Ticket Sales in any semester is less than the semesterly amount required to be transferred as set out in Appendix 1: 1. The Company shall not be liable for such shortfall; 2. the shortfall shall be carried forward to the next semester; 3. if there is still a shortfall by the Due Date, the Company or the Collection Agent shall not be obliged to make up the shortfall; 4. However, if from the Effective Date to the Maturity Date the Company has generated Ticket Sales revenue up to the Restructured Amount on the Maturity Date, the Company shall be fully responsible for transferring any shortfall. If there is a shortfall due to the bad intention of the Collection Agent and/or the Company as evidenced by a court decision with permanent legal force, the Collection Agent and/or the Company shall be liable to cover the shortfall. If there is sufficient ticket sales revenue in any semester and the Collection Agent fails to forward such ticket sales revenue to the Ticket Sales Revenue Account by the time specified in Appendix 1, the Collection Agent shall be liable to pay a penalty of 9.75% per annum on the unpaid amoun

Sinking Fund	Dimulai sejak setiap tanggal transfer Penjualan Tiket sampai tanggal transfer Penjualan Tiket berikutnya, Perseroan akan seiring dengan berjalannya waktu, berusaha untuk menyetor ke Rekening Pendapatan Penjualan Tiket (sebagaimana didefinisikan di atas) sejumlah uang sampai sebesar jumlah yang harus ditransfer di tanggal transfer Penjualan Tiket Perseroan berikutnya (sebagaimana relevan). Pada tanggal transfer Penjualan Tiket Perseroan berikut yang dimaksud, jumlah yang tersetor dalam Rekening Pendapatan Penjualan Tiket akan digunakan untuk pemenuhan kewajiban transfer Penjualan Tikat di tanggal transfer Penjualan Tiket tersebut. Untuk menghindari keraguan, dalam hal jumlah yang disetor tidak mencapai jumlah yang harus ditransfer di tanggal transfer Penjualan Tiket Perseroan berikutnya, hal ini bukan merupakan cidera janji dari Perseroan. Commencing from each Ticket Sale transfer date until the next Ticket Sale transfer date, the Company will, as the case may be, endeavor to deposit into the Ticket Sale Revenue Account (as defined above) an amount up to the amount required to be transferred on the Company's next Ticket Sale transfer date (as relevant). On the Company's next Ticket Sale transfer date, the amount deposited in the Ticket Sale Revenue Account shall be used for the fulfillment of the Ticket Sale transfer obligation on such Ticket Sale transfer date. For the avoidance of doubt, in the event that the amount deposited does not reach the amount to be transferred on the Company's next Ticket Sale transfer date, this shall not constitute a default/dissolution event by the Company.
Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tanggal yang jatuh 10 tahun setelah Tanggal Efektif The date that falls 10 years after the Effective Date
Persyaratan Pendahuluan terhadap keberlakuan Ketentuan Transfer Baru Preliminary Terms of the Applicability of the New Transfer Terms	1. Pemegang EBA, melalui rapat umum pemegang EBA, telah setuju untuk mengubah Perjanjian KIK EBA, Perjanjian Penerbitan dan Perjanjian Agen Pengumpulan (perjanjian lain yang relevan) sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan di sini; 2. Pelaksanaan dokumen-dokumen berikut ("Dokumen Definitif"): a. Perjanjian KIK EBA yang diubah; b. Perjanjian Penerbitan yang diubah; dan c. Perjanjian Agen Pengumpulan yang diubah. 1. EBA holders, through a general meeting of EBA holders, have agreed to amend the KIK EBA Agreement, Issuance Agreement, and Collection Agent Agreement (other relevant agreements) in accordance with the provisions stipulated herein; 2. Execution of the following documents ("Definitive Documents"): a. Amended KIK EBA Agreement; b. Amended Issuance Agreement; and c. Amended Collection Agent Agreement.
Tanggal Efektif **Effective Date**	Tanggal ketika semua Persyaratan Pendahuluan yang ditetapkan di atas telah terpenuhi. The date when all the Preliminary Requirements set out above have been fulfilled
Penggantian pengaturan sebelumnya Replacement of previous settings	Ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam Dokumen Definitif harus mengikat dan menggantikan setiap dan semua perjanjian yang dibuat antara Perseroan, Collection Agent dan Pemegang Surat Berharga. The provisions set out in the Definitive Document shall be binding and supersede any and all agreements made between the Company, the Collection Agent and the Noteholders.
Pelepasan Disposal	Pada Tanggal Efektif, Pemegang Surat Berharga membebaskan Garuda dari segala kewajiban yang timbul dari setiap cedera janji yang terjadi sebelum Tanggal Efektif dan Pemegang Surat Berharga melepaskan haknya untuk melakukan tindakan hukum dan segala bentuk upaya hukum sehubungan dengan cedera janji tersebut. On the Effective Date, the Securities holders release Garuda from all liabilities arising from any default that occurred prior to the Effective Date and the Securities holders waive their rights to take legal action and all forms of legal remedies in connection with such default.
Pengesampingan dan Perubahan Waivers and Changes	Ketentuan dalam Dokumen Definitif sehubungan dengan Term Sheet ini dapat diubah setelah Tanggal Efektif dengan persetujuan Perseroan dan KIK EBA (sebagaimana berlaku). The provisions in the Definitive Document in relation to this Term Sheet may be amended after the Effective Date with the consent of the Company and KIK EBA (as applicable).
Pengungkapan kepada kreditur lainnya Disclosure to other creditors	Pemegang Surat Berharga mengetahui bahwa Perseroan saat ini sedang menjalani proses penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan semua krediturnya. Perseroan dan Pemegang Surat Berharga setuju dan mengakui bahwa Perseroan dapat mengungkapkan kepada krediturnya bahwa Perseroan sedang dalam proses negosiasi dan setuju dengan Pemegang Surat Berharga persyaratan yang diubah dari Perjanjian yang Ada sesuai dengan Term Sheet ini. Term Sheet ini dan ketentuan-ketentuan yang terkandung di dalamnya dapat diungkapkan dalam setiap dokumen, persidangan, atau pertemuan sehubungan dengan proses PKPU. Securities holders are aware that the Company is currently undergoing the process of suspending debt payment obligations (PKPU) at the Central Jakarta Commercial Court with all its creditors. The Company and the Securities Holders agree and acknowledge that the Company may disclose to its creditors that the Company is in the process of negotiating and agrees with the Securities Holders on the amended terms of the Existing Agreement in accordance with this Term Sheet. This Term Sheet and the provisions contained therein can be disclosed in any document, trial, or meeting in connection with the PKPU process.
Hukum yang Mengatur dan Yurisdiksi Governing Law and Jurisdiction	Mengacu pada yurisdiksi dan hukum yang mengatur berdasarkan Perjanjian Yang Ada Referring to jurisdiction and governing law under the Existing Agreement

Tabel KIK EBA Mandiri GIAA01 **Table of KIK EBA Mandiri GIAA01**

Keterangan Description	**Tanggal Pencatatan** Listing Date	**Nilai (Rp)** Amount (Rp)	**Bunga/ Jangka Waktu** Interest Rate/ Term	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Peringkat** Rating
KIK EBA Mandiri GIAA01	13 Juni 2022 June 13, 2022	1.235.433.261.090	10 Tahun 10 Years	13 Juni 2032 June 13, 2022	BBB-

Kewajiban atas KIK EBA telah direstrukturisasi di luar proses PKPU dengan persyaratan yang tidak lebih buruk dari ketentuan sesuai dengan Term Sheet terlampir yang telah disetujui pada pertemuan pemegang KIK EBA pada 13 Juni 2022. Total jumlah senilai Rp1.235.433.261.090, yang terdiri dari sisa pendapatan penjualan tiket di masa mendatang dari rute Jeddah dan Madinah yang perlu dialihkan sesuai dengan Perjanjian Yang Ada, biaya restrukturisasi, biaya bank kustodian, biaya OJK dan pajak. Ketentuan transfer KIK-EBA yang dilakukan semi-annual tiap tahunnya sesuai skema berikut:

The obligations on KIK EBA have been restructured outside the PKPU process on terms no worse than the terms in accordance with the attached Term Sheet which was approved at the KIK EBA holders meeting on June 13, 2022. The total amount is IDR1,235,433,261,090, which consists of the remaining future ticket sales revenue from the Jeddah and Madinah routes that need to be transferred in accordance with the Existing Agreement, restructuring costs, custodian bank fees, OJK fees and taxes. The terms of the KIK-EBA transfer which is done semi-annually each year are as per the following scheme:

Tahun Year	**Pembayaran Semi-Annual Pertama (Jan-Jul)** First Semi-Annual Payment (Jan-Jul)	**Pembayaran Semi-Annual Kedua (Jul-Des)** Second Semi-Annual Payment (Jul-Dec)	**Total Pembayaran** Total Payment
2022	-	-	-
2023	-	-	-
2024	24.708.665.222	24.708.665.222	49.417.330.444
2025	30.885.831.527	30.885.831.527	61.771.663.055
2026	67.948.829.360	67.948.829.360	135.897.658.720
2027	74.125.995.665	74.125.995.665	148.251.991.331
2028	74.125.995.665	74.125.995.665	148.251.991.331
2029	74.125.995.665	74.125.995.665	148.251.991.331
2030	74.125.995.665	74.125.995.665	148.251.991.331
2031	74.125.995.665	74.125.995.665	148.251.991.331
2032	247.086.652.218	-	247.086.652.218
Total			**1.235.433.261.090**

Terkait dengan restrukturisasi KIK EBA, maka dilakukan pengakhiran asuransi dengan ASKRINDO berdasarkan surat menyurat antara Garuda dan Askrindo.

- Surat Garuda No. GARUDA/JKTDZ/21772/2022 tanggal 17 Oktober 2022 perihal "Permohonan Pengajuan Terminasi Kontrak dan Pengembalian Kewajiban kepada Askrindo" dengan alasan bahwa tidak dapat pembayaran klaim dari Askrindo dan kewajiban pembayaran dari Garuda terkait KIK EBA.
- Surat PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) No. 722/ KCJC/XII/2022 tanggal 5 Desember 2022 perihal "Tambahan Dokumen terkait Proses Pengembalian Premi dan Cash Collateral" dimana Askrindo membutuhkan tambahan dokumen berupa surat pembatalan polis dan polis asli dari MMI, dan informasi bank dan nomor rekening untuk pengembalian premi dan cash collateral.
- Surat Garuda No. GARUDA/JKTWF/2045/2022 tanggal 15 Desember 2022 perihal "Tanggaan atas surat PT Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO) No. 722/KCJC/XII/2022

Regarding the restructuring of KIK EBA, the insurance with Askrindo was terminated based on correspondence between Garuda and Askrindo.

- Garuda Letter No. GARUDA/JKTDZ/21772/2022 dated October 17, 2022, on "Request for Submission of Contract Termination and Return of Liability to Askrindo" on the grounds that claim payments from Askrindo and payment obligations from Garuda regarding KIK EBA were not possible.
- PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) Letter No. 722/ KCJC/ XII/2022 dated December 5, 2022, on "Additional Documents related to the Premium and Cash Collateral Returns Processes" where Askrindo required additional documents in the form of a policy cancellation letter and original policy from MMI, as well as bank information and account numbers for premium and cash collateral returns.
- Garuda Letter No. GARUDA/JKTWF/2045/2022 dated December 15, 2022, on "Response to PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) Letter No. 722/KCJC/XII/2022

tanggal 5 Desember 2022" dimana Garuda menyampaikan telah berkoordinasi dengan MMI untuk diadakan RUPEBA dengan estimasi pelaksanaan 2 bulan untuk meminta persetujuan dari seluruh pemegang EBA.

- Surat PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) No. 801/ KCJC/XII/2022 tanggal 27 Desember 2022 perihal "Pengembalian Premi" dimana Askrindo masih menunggu dokumen yang dipersyaratkan yaitu berupa surat pembatalan polis dan polis asli dari MMI guna dapat memproses lebih lanjut pengembalian premi dan cash collateral.

dated December 5, 2022," in which Garuda said it had coordinated with MMI to hold RUPEBA with an estimated implementation of 2 months to seek approval from all EBA holders.

- PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) Letter No. 801/ KCJC/ XII/2022 dated December 27, 2022, on "Premium Returns" where Askrindo is still waiting for the required documents in the form of a policy cancellation letter and the original policy from MMI in order to be able to further process premium and cash collateral returns.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang KIK EBA

Supporting Institutions and/or Professions of KIK EBA

	Nama Perusahaan Company Name
Collection Agent	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA)
Investment Manager	PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI)
Custodian Bank/Trustee	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII)
Agen Pembayar Paying Agent	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)
Jasa Pemeringkat Rating Services	PT Kredit Rating Indonesia
Jasa Pemantau Monitoring Services	PT Kredit Rating Indonesia
Asuransi Cicilan Pokok Principal Installment Insurance	ASKRINDO
Auditor	KAP Heliantono & Rekan

Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang KIK EBA 2023

Address of Institution and/or Profession Supporting KIK EBA 2023

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2, 15th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55. Jakarta 12190, Indonesia
Telepon: (+62 21) 5263505, 39504645 | Faks: (+62 21) 5270672

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2, 15th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55. Jakarta 12190, Indonesia
Telepon: (+62 21) 5263505, 39504645 | Faks: (+62 21) 5270672

PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika no 8. Jakarta 10270, Indonesia
Telepon: (+62 21) 29228888 | Faks: (+62 21) 2922-8914

PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika no 8. Jakarta 10270, Indonesia
Telepon: (+62 21) 29228888 | Faks: (+62 21) 2922-8914

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
BRI II Building 30th Floor
Jalan Jenderal Sudirman No. 44-46. Jakarta 10210, Indonesia
Telepon: (+62 21) 5752363 | Faks: (+62 21) 5752444

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
BRI II Building 30th Floor
Jalan Jenderal Sudirman No. 44-46. Jakarta 10210, Indonesia
Telepon: (+62 21) 5752363 | Faks: (+62 21) 5752444

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Sinarmas Land Plaza Tower 3
Jl. M.H. Thamrin No.51 Kav. 22 Lt. 11, RT.9/RW.5, Gondangdia, Jakarta, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Sinarmas Land Plaza Tower 3
Jl. M.H. Thamrin No.51 Kav. 22 Lt. 11, RT.9/RW.5, Gondangdia, Jakarta, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350

PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
Graha Askrindo
Jl. Angkasa blok B9 Kavling no 8. Jakarta 10610, Indonesia
Cabang Jakarta

PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
Graha Askrindo
Jl. Angkasa blok B9 Kavling no 8. Jakarta 10610, Indonesia
Cabang Jakarta

Jl. Cikini Raya no 101. Jakarta 10330, Indonesia
Telepon: (+62 21) 2305682/3 | Faks: (+62 21) 31907176

KAP Heliantono & Rekan
Plaza Amita lt. 7
Jl. Letjen TB Simatupang, Kav 10. Jakarta 12310, Indonesia

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 – Surat Berharga Hak Atas Pendapatan Penjualan Tiket yang termaktub dalam Akta Berita Acara RUPEBA EBA MGIA01 Nomor 12 Tanggal 5 April 2023 Dibuat Oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris Di Jakarta ("RUPEBA MGIA01"), para pemegang Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 - Surat Berharga Hak Atas Pendapatan Penjualan Tiket ("EBA MGIA01") Kelas A telah menyetujui pembatalan polis jaminan pembayaran oleh PT. Asuransi Kredit Indonesia.

Sebagai hasil pelaksanaan dari RUPEBA MGIA01 di atas, Pihak MMI dan pihak Garuda Indonesia telah membuat Rekening Penampungan atas nama pihak Garuda Indonesia untuk dikelola oleh Pihak MMI, pada Agen Penampungan melalui Rekening Penampungan untuk menyimpan dana hasil pencairan atas pembatalan polis jaminan pembayaran EBA MGIA01 oleh PT Asuransi Kredit Indonesia dalam jumlah Rp44.143.408.959,56 (empat puluh empat miliar seratus empat puluh tiga juta empat ratus delapan ribu sembilan ratus lima puluh sembilan koma lima enam Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

- Pengembalian premi sebesar Rp8.050.549.451
- Pengembalian cash collateral sebesar Rp36.000.000.000
- Pembukaan blokir rekening sebesar Rp92.859.508

Atas kesepakatan bersama dari Pihak MMI dan Pihak Garuda, Dana pada Rekening Penampungan sebesar Rp44.000.000.000 yang akan ditempatkan menjadi suatu deposito berjangka pada PT Bank CIMB Niaga Tbk. selaku Agen Penampungan untuk menempatkan dan menjalankan deposito pada rekening penampungan, dengan rincian alokasi penempatan deposito sebagai berikut:

Jl. Cikini Raya no 101. Jakarta 10330, Indonesia
Telepon: (+62 21) 2305682/3 | Faks: (+62 21) 31907176

KAP Heliantono & Rekan
Plaza Amita lt. 7
Jl. Letjen TB Simatupang, Kav 10. Jakarta 12310, Indonesia

Based on the resolution of the General Meeting of Holders of Mandiri GIAA01 Asset Backed Securities - Ticket Sales Revenue Rights Securities as set forth in the Deed of Minutes of RUPEBA EBA MGIA01 Number 12 Dated April 5, 2023 Made by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta ("RUPEBA MGIA01"), the holders of the Collective Investment Contract of Mandiri Asset Backed Securities GIAA01 - Securities Entitlement to Ticket Sales Revenue ("EBA MGIA01") Class A have approved the cancellation of the payment guarantee policy by PT Asuransi Kredit Indonesia.

As a result of the implementation of the MGIA01 EBA above, the MMI Party and the Garuda Indonesia Party have established an Escrow Account in the name of the Garuda Indonesia Party to be managed by the MMI Party, at the Escrow Agent through the Escrow Account to deposit the proceeds from the cancellation of the EBA MGIA01 payment guarantee policy by PT Asuransi Kredit Indonesia in the amount of IDR44,143,408,959.56 (forty-four billion one hundred forty-three million four hundred eight thousand nine hundred fifty-nine point five six Rupiah) with details as follows:

- Return of premium amounting to IDR8,050,549,451
- Return of cash collateral amounting to IDR36,000,000,000
- Opening of account blocking amounting to IDR92,859,508

Upon mutual agreement of the MMI Party and Garuda Party, the Funds in the Escrow Account amounting to IDR44,000,000,000 will be placed into a time deposit with PT Bank CIMB Niaga Tbk. as the Escrow Agent to place and run deposits in the escrow account, with details of the deposit placement allocation as follows:

No	Nominal (Rp) Nominal (IDR)	Tanggal Penempatan Date of Placement	Tanggal Jatuh Tempo Due Date
1	12.354.332.611	Juni 2023 June 2023	20 Juni 2024 June 20, 2024
2	12.354.332.611	Juni 2023 June 2023	20 Juni 2024 June 20, 2024
3	9.645.667.389	Juni 2023 June 2023	20 Desember 2024 December 20, 2024
4	9.645.667.389	Juni 2023 June 2023	20 Desember 2024 December 20, 2024

Dana tersebut akan digunakan untuk pembayaran installment principal pertama pada bulan Juni 2024 dan Installment principal kedua pada bulan Desember 2024 dengan total sebesar Rp24.708.665.222.

The funds will be used for the first principal installment payment in June 2024 and the second principal installment in December 2024 with a total of IDR24,708,665,222.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Information On The Use Of Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) Services

Nama KAP Name of Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners
Jaringan Asosiasi Association Network	PwC
Alamat KAP Address of Public Accounting Firm	WTC3 Jl. Jendral Sudirman Kav 29-31, Jakarta 12920 - Indonesia Telp: (+62 21) 5212901 Fax: (+62 21) 52905555 / 52905050 Email: id_contactus@pwc.com Web: http://www.pwc.com/id
Nama AP Name of Public Accountant	Ade Setiawan Elimin
Periode Penugasan KAP KAP Assignment Period	Periode Ke 5 5th period
Periode Penugasan AP KAP Assignment Period	Periode Ke 2 2nd Period
Jasa Audit Audit Fee	• Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Garuda Indonesia Tahun Buku 31 Desember 2023. • Audit atas Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) Garuda Indonesia Tahun Buku 31 Desember 2023. • Audit atas laporan keuangan konsolidasian GMF yang berakhir pada 31 Desember 2023. • Audit atas laporan keuangan konsolidasian Citilink yang berakhir pada 31 Desember 2023. • Audit atas laporan keuangan GIHF yang berakhir pada 31 Desember 2023 untuk keperluan konsolidasi induk. • Audit of Garuda Indonesia's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year December 31, 2023. • Audit of the Financial Statements and Implementation of Garuda Indonesia's Micro and Small Business (MSE) Funding Program for the Fiscal Year ended December 31, 2023. • Audit of GMF's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023. • Audit of Citilink's consolidated financial statements ending December 31, 2023. • Audit of GIHF's financial statements ending December 31, 2023 for parent consolidation purposes.
Jasa Non Audit Non-Audit Services	• Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Sistem Pengendalian Internal (PSA 62) Garuda Indonesia untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. • *Review* atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Garuda Indonesia periode 31 Desember 2023. • Laporan jasa atestasi terhadap Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) Garuda Indonesia Tahun buku 31 Desember 2023. • Laporan Jasa Agreed Upon Procedure atas Paket Informasi Keuangan untuk KBUMN (anaplan) Garuda Indonesia. • Laporan jasa atestasi terhadap Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) GMF Tahun buku 31 Desember 2023. • Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Sistem Pengendalian Internal (PSA 62) Citilink untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, • *Review* atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Citilink periode 31 Desember 2023. • Report on Compliance with Legislation and Internal Control System (PSA 62) of Garuda Indonesia for the fiscal year ended December 31, 2023. • Review of Garuda Indonesia's Performance Evaluation Report for the period ended December 31, 2023. • Attestation service report on the Activity Report on the Implementation of the Prudential Principles (KPPK) of Garuda Indonesia for the fiscal year ended December 31, 2023. • Agreed Upon Procedure Service Report on the Financial Information Package for Garuda Indonesia's Ministry of SOEs (anaplan). • Attestation service report on GMF's Activity Report on the Application of Prudential Principles (KPPK) for the fiscal year December 31, 2023. • Report on Compliance with Legislation and Internal Control System (PSA 62) of Citilink for the fiscal year ended December 31, 2023, • Review of Citilink Performance Evaluation Report for the period December 31, 2023.
Fee Audit Audit Fee	Rp14.184.000.000
Fee Non Audit Non-Audit Fee	Rp1.185.000.000

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Supporting Institutions and/or Professions

PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Buliding 1st Tower
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.
Telp: (+62 21) 5150 515
Email: listing@idx.co.id
Web: www.idx.co.id

Jasa yang diberikan:
Jasa Pencatatan Saham Tahunan
Periode Penunjukan: Februari 2011 – sekarang

Services provided:
Annual Listing Services
Appointment Period: February 2011 - present
Fee: Rp250.000.000

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SHARE REGISTRAR

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta. 10120
Telepon: (+62 21) 350 8077 (hunting)
Faks: (+62 21) 350 8078
Email: corporatesecretary@datindo.com
Web: www.datindo.com

Jasa yang diberikan:
- Bertanggung jawab atas penyimpanan dan pengelolaan Daftar Pemegang Saham (DPS).
- Melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada DPS.
- Melaksanakan pencatatan dan pelepasan pembebanan hak atas saham.
- Membantu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
- Bertanggung jawab dalam pengelolaan Efek, baik Efek yang didaftarkan maupun Efek yang tidak didaftarkan dalam Penitipan Kolektif Efek sesuai ketentuan Pasar Modal.
- Tugas dan kewajiban BAE pada pasar sekunder secara rinci dan detail yang dituangkan dalam perjanjian di hadapan Notaris.

Periode Penunjukan: Selama saham masih terdaftar/tercatat di Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali apabila ada pemutusan perjanjian lebih dini oleh salah satu pihak.

Services provided:
- Responsible for keeping and managing the Shareholders Register.
- Recording changes in the Shareholders Register.
- Recording and releasing imposition of rights over shares.
- Assisting in organizing the General Meeting of Shareholders of the Company.
- Responsible for managing Securities, both Securities listed and Securities non-listed in the Collective Custody in accordance with Capital Market regulations.
- Duties and obligations of the Registrar in secondary market in details as outlined in the agreement before a Notary.

Period of Appointment: As long as the shares are still listed/listed on the Stock Exchange with due observance of the prevailing laws and regulations, unless there is an early termination of the agreement by either party.

Fee:
- Biaya Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder per tahun Rp40.000.000
- Biaya RUPS Tahunan 30 Mei 2023 Rp25.000.000

Fee:
- Secondary Market Share Administration Fee per year IDR40,000,000
- Annual GMS fee on May 30, 2023 IDR25,000,000

LEMBAGA PEMERINGKAT
RATING AGENCY

PEFINDO
Panin Tower, Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
Telepon: (+62 21) 7278 2380
Faks: (+62 21) 7278 2370

Jasa yang diberikan:
Jasa Pemeringkatan Atas Efek Beragunan Aset (EBA) Transaksi Sekuritisasi Pendapatan Penjualan Tiket Rute Jeddah dan Madinah Tahun 2018-2023 Garuda Indonesia (Biaya telah dibagi prorata per tahun ((0,3555% x Rp2 triliun) + 10% PPN)/ 5 tahun = Rp156.420.000.
Jasa Pemantauan Atas Efek Beragunan Aset (EBA) Transaksi Sekuritisasi Pendapatan Penjualan Tiket Rute Jeddah dan Madinah Tahun 2019 (Rp125 juta + 10% PPN) = Rp137.500.000.
Periode Penunjukan: 2018-2023

Fee:
Jasa 1 sebesar Rp156.420.000
Jasa 2 sebesar Rp137.500.000

Services Provided:
- Asset Backed Securities (EBA) Rating Service of Securitization Transactions of Ticket Sales Revenue of Jeddah and Medina Routes in 2018-2023 of Garuda Indonesia (fees have been divided in a prorate manner per year (0.3555% x Rp2 trillion) + 10% VAT)/5 years = Rp156,420,000.
- Asset Backed Securities (EBA) Monitoring Service of Securitization Transactions of Ticket Sales Revenue of Jeddah and Medina Routes in 2019 (IDR125 million + 10% VAT) = IDR137,500,000.

Assignment Period: 2018-2023
Fee:
- Services 1 in the amount of IDR156,420,000
- Services 2 in the amount of IDR137,500,000

NOTARIS
NOTARY PUBLIC

Aulia Taufani, S.H.
Gedung Menara Sudirman Lt.18
Jl. Jend Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan 12190
Telepon: (+62 816) 520 4780
E-mail: ataufani@ataa.id, ataufani@gmail.com

Jasa yang diberikan:
- Pelaksanaan RUPS Tahunan 30 Mei 2023.
- Pembuatan Berita Acara RUPS Tahunan 30 Mei 2023.
- Pembuatan pernyataan keputusan RUPS Tahunan 30 Mei 2023.
- Konsultasi Hukum Kenotariatan.

Periode Penunjukan: 20 April 2023 - 20 April 2026
Fee: Pelaksanaan RUPS Tahunan 30 Mei 2023 sebesar Rp17.500.000.

Services Provided:
- Convening Annual & Extraordinary GMS August 12, 2022.
- Preparing Minutes of Annual & Extraordinary GMS August 12, 2022.
- Preparing Statements of Annual & Extraordinary GMS Resolutions August 12, 2022.
- Notary Legal Consultation.

Assignment Period: April 20, 2023 - April 20, 2026
Fee: Convening Annual & Extraordinary GMS on May 30, 2023 amounting to IDR17,500,000.

Dewi Sukardi, S.H., M.Kn.
Ruko Alicante Blok D/59
Jl. Jenderal Gatot Subroto, Paramount, Gading Serpong, Kab. Tangerang 15334.
Telepon: (+62) 811 817 313
E-mail: dewi_sukardi@yahoo.com

Jasa yang diberikan adalah jasa pekerjaan legalisasi, legalisir, dan waarmerking dokumen Perusahaan.
Periode Penunjukan: Januari tahun 2023 s/d Desember tahun 2025.
Fee: Pelaksanaan pekerjaan legalisasi, legalisir, dan waarmerking dokumen Perusahaan selama periode tahun 2023 sebesar Rp59.954.000, belum termasuk pajak.

The services provided are legalization, certifier , and waarmerking of Company documents.
Appointment Period: January 2023 to December 2025.
Fee: Implementation of legalization, certifier, and waarmerking of Company documents during the period of 2023 amounting to IDR59,954,000, excluding taxes.

HHP Law Firm member of Baker&McKenzie İnternational
Pacific Century Place Lt. 35, Sudirman Central Business District Lot 10, Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190

Jasa yang diberikan:
Membantu dan mewakili Garuda terkait dengan hubungan sewa penyewa antara Garuda dengan para pemberi sewa pesawat Garuda, antara lain dengan memberikan analisis dan nasihat tentang perjanjian sewa pesawat yang ada, menyiapkan strategi dan membantu proses negosiasi Garuda dengan pemberi sewa pesawat baik di luar dan di dalam pengadilan, serta memberikan nasihat maupun layanan hukum lainnya sebagaimana diperlukan oleh Garuda terkait transaksi dengan pemberi sewa pesawat.
Services provided:
Assisting and representing Garuda regarding the charter relationship between Garuda and Garuda's aircraft charterers, among others, by providing analysis and advice on existing aircraft lease agreements, preparing strategies and assisting Garuda's negotiation process with the aircraft charterers, both outside and inside the court, as well as providing advice and other legal services as required by Garuda in relation to transactions with the aircraft charterers.

Periode Penunjukan: 21 April 2020 – saat ini
Assignment Period: April 21, 2020–present

FIRMA HUKUM
LAW FIRM

Kantor Hukum Ginting & Reksodiputro (In Association with Allen & Overy)
The Energy Building, 15th Floor Sudirman Central Business District Jl Jend Sudirman Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta, 12190

Jasa yang diberikan antara lain:
- Memberikan nasihat hukum dan pendapat hukum serta konsultasi hukum mengenai permasalahan hukum yang dihadapi oleh Garuda sehubungan dengan RUPS Tahunan 30 Mei 2023; dan
- Berkoordinasi dengan unit-unit di internal Garuda dalam memberikan nasihat hukum, pendapat hukum, dan konsultasi hukum dalam penyelesaian transaksi yang dilakukan Garuda yang berkaitan dengan RUPS Tahunan 30 Mei 2023.

Periode Penunjukan: 27 April 2023 - 26 April 2026
Fee: Konsultan Hukum RUPS Tahunan 30 Mei 2023 Rp100.000.000

Services provided include:
- Providing legal advice and legal opinion as well as legal consultation on legal issues faced by Garuda in connection with the Annual GMS on May 30, 2023; and
- Coordinating with Garuda's internal units in providing legal advice, legal opinion, and legal consultation in the completion of Garuda's transactions related to the May 30, 2023 Annual GMS.

Appointment Period: April 27, 2023 - April 26, 2026

Fee: Legal Consultant for Annual GMS May 30, 2023 IDR 100,000,000

Penghargaan dan Sertifikasi
Supporting Institutions and/or Professions

Penghargaan

Awards



Nama Penghargaan:
Campaign of The Year
Acara:
Reshape Customer Service Awards 2022
Penyelenggara:
Insider
Tanggal:
23 Februari 2023



Nama Penghargaan:
Gold Winner – Kategori Manajemen Krisis Sub Kategori Krisis & Pasca Krisis
Acara:
PR Indonesia Awards
Penyelenggara:
PR Indonesia
Tanggal:
17 Maret 2023



Nama Penghargaan:
For passing 100,000 Subscribers
Acara:
Youtube Silver Play Button
Penyelenggara:
Youtube
Tanggal:
21 Maret 2023



Nama Penghargaan:
Best Airline Customer Service Rank 1
Acara:
Freddie Awards 2023
Penyelenggara:
Freddie Awards
Tanggal:
28 April 2023

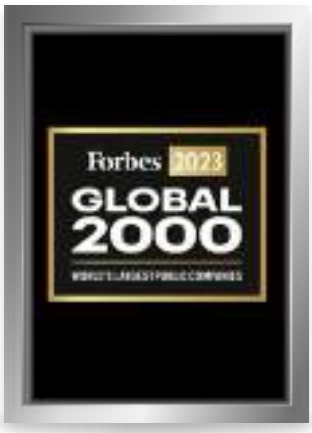

Nama Penghargaan:
Rank 1572
Acara:
Forbes 2023 Global 2000
Penyelenggara:
Forbes
Tanggal:
8 Juni 2023



Nama Penghargaan:
World's Best Cabin Staff
Acara:
World Airline Award 2023
Penyelenggara:
Skytrax
Tanggal:
20 Juni 2023



Nama Penghargaan:
Transparency in Corporate Emission Reduction 2023 (Green Category)
Acara:
Penganugerahan Transparansi Emisi Korporasi 2023
Penyelenggara:
B Universe
Tanggal:
27 Juni 2023



Nama Penghargaan:
Top 100 Fortune Indonesia Rank 33
Acara:
Indonesia Best Companies
Penyelenggara:
Fortune Indonesia Magazine
Tanggal:
12 Agustus 2023



Nama Penghargaan:
Mega Company Turnaround/Transaction
Acara:
The 2023 Turnaround and Transaction of the Year Awards
Penyelenggara:
The Turnaround Management Association (TMA)
Tanggal:
11 September 2023



Nama Penghargaan:
Top 50 Big Capitalization Public Listed Company
& Best State Owned Enterprises 2023
Acara:
The 14th Indonesian Institue for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference & Award
Penyelenggara:
Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
Tanggal:
18 September 2023



Nama Penghargaan:
The Phoenix Rising
Acara:
CSA Awards 2023
Penyelenggara:
CSA
Tanggal:
23 November 2023



Nama Penghargaan:
International Recognition (Platinum)
Acara:
BUMN Branding & Marketing Award 2023
Penyelenggara:
BUMN Track
Tanggal:
13 Desember 2023



Nama Penghargaan:
Digital Branding (Gold)
Acara:
BUMN Branding & Marketing Award 2023
Penyelenggara:
BUMN Track
Tanggal:
13 Desember 2023



Nama Penghargaan:
Branding Identity (Platinum)
Acara:
BUMN Branding & Marketing Award 2023
Penyelenggara:
BUMN Track
Tanggal:
13 Desember 2023

SERTIFIKASI



Jenis Sertifikasi:
SNI ISO 37001:2016 Anti Bribery-Management System
Validasi:
22 Desember 2020 – 21 Desember 2023
Penerima Sertifikasi:
Garuda Indonesia
Dikeluarkan Oleh:
Sucofindo
Types of Certification:
SNI ISO 37001:2016 Anti Bribery-Management System
Validation:
December 22, 2020–December 21, 2023
Recipient of Certification:
Garuda Indonesia
Issued By:
Sucofindo



Jenis Sertifikasi:
IOSA (IATA Operational Safety Audit)
Validasi:
12 Juli 2022 – 30 April 2023
Penerima Sertifikasi:
Garuda Indonesia
Dikeluarkan Oleh:
IATA
Types of Certification:
IOSA (IATA Operational Safety Audit)
Validation:
July 12, 2022–April 30, 2023
Recipient of Certification:
Garuda Indonesia
Issued By:
IATA



Jenis Sertifikasi:
AOC (Air Operator Certificate)
Validasi:
11 Juni 2021 – 11 Juni 2026
Penerima Sertifikasi:
Garuda Indonesia
Dikeluarkan Oleh:
Ministry of Transportation Directorate General of Civil Aviation
Types of Certification:
AOC (Air Operator Certificate)
Validation:
June 11, 2023–June 11, 2026
Recipient of Certification:
Garuda Indonesia
Issued By:
Directorate General of Civil Aviation of the Ministry of Transportation

Informasi Pada Website
Information on The Website



Garuda Indonesia telah menerapkan prinsip keterbukaan informasi. Untuk itu, Perseroan telah menyajikan informasi secara transparan melalui website Perseroan www.garuda-indonesia.com. Seluruh isi dalam situs telah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut adalah informasi-informasi yang tersedia dalam website Garuda Indonesia.

Garuda Indonesia applies the principle of information disclosure. Therefore, the Company presents information transparently through the Company's website www.garuda-indonesia.com. The entire contents of the site have referred to the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies. The following information is available on the Garuda Indonesia website.

Menu Pada Website
Menus on the Website

Halaman Awal
Homepage

Pada halaman awal terdapat informasi mengenai promosi dan penawaran terbaik yang diberikan Garuda Indonesia kepada customer. Penawaran tersebut meliputi menu Journey, Destinasi, Penawaran, GarudaShop dan GarudaMiles.

Berikut ini isi masing-masing menu yang ada di halaman awal Website:

1. Journey:
   a. Konsep Layanan
      - Sebelum Keberangkatan
        - Check In
        - Premium Service
        - Bagasi
        - Kondisi Medis
        - Ibu Hamil
        - Airport Map
        - Selengkapnya
      - Armada
        - Revitalisasi Armada
        - Denah Tempat duduk

   b. SkyPriority : Daftar bandara dengan layanan Sky Priority
      - Di dalam pesawat
        - Kabin
        - Hiburan di Dalam Pesawat
        - Internet di Dalam Pesawat
        - Hindangan Khusus
        - Book Your Meal

   c. Fitur Kabin : First Class, Business Class, Economy Class
   d. Garuda Shop
   e. GarudaMiles

Di samping itu pada halaman awal ini terdapat booking widget yang berisikan menu:

- Book & Trip
  Menu Book & Trip merupakan menu yang digunakan untuk melakukan pencarian tiket pesawat Garuda Indonesia, hotel, dan rental car.
- Check In
  Menu Check In merupakan menu yang digunakan untuk melakukan online check in mulai dari 48 jam sebelum keberangkatan sampai 4 jam sebelum keberangkatan. Menu ini dapat diakses melalui website dan mobile apps.
- My Trip
  Menu My Trip merupakan menu yang dapat digunakan oleh customer untuk melakukan perubahan pada reservasinya. Perubahan ini dapat berupa perubahan schedule dan detail kontak, seat selection, special meal request, dan pembelian bagasi tambahan.
- Flight Info
  Menu Flight Info berisikan informasi mengenai jadwal penerbangan dari dan ke berbagai destinasi Garuda Indonesia.
- Travel Voucher
  Menu Travel Voucher ini merupakan menu yang digunakan oleh customer untuk melakukan pembelian travel voucher dengan nominal tertentu seperti yang tertera pada laman tsb dan dapat digunakan untuk pembelian tiket pada website atau Aplikasi FlyGaruda.

Menu Pada Website
Menus on the Website

	On the homepage, there is information on the best promotions and offers that Garuda Indonesia provides to customers. The offers include the Journey, Destinations, Offers, GarudaShop, and GarudaMiles menus. The contents of each menu on the website's homepage are as follows: 1. Journey: a. Service Concept • On Ground • Check In • Premium Service • Baggage • Medical Conditions • Expectant Mother • Airport Map • More • Fleet • Fleet Revitalization • Seat Map b. SkyPriority: Airport List with SkyPriority • In-Flight • Cabin • In-flight Entertainment • In-flight Connectivity • Special Meal • Book Your Meal c. Cabin Class: First Class, Business Class, Economy Class d. GarudaShop e. GarudaMiles Furthermore, on the homepage, there is a booking widget that contains the following menu: • Book & Trip The Book & Trip menu is a menu used for searching for Garuda Indonesia and Citilink airplane tickets, hotels, and car rentals. • Check In The Check-In menu is a menu used for making online check-in, starting from 48 hours before departure to 4 hours before departure. This menu can be accessed via the website and mobile app. • My Trip The My Trip menu is a menu used by customers to make changes to their reservations. Changes made can be in regard to schedule changes, seat selection, special meal requests, and additional baggage purchases. • Flight Info The Flight Info menu contains information on flight schedules to and from various Garuda Indonesia destinations. • Travel Voucher This Travel Voucher menu is a menu used by customers to purchase travel vouchers with a certain nominal value as stated on the page and can be used to purchase tickets on the website or the FlyGaruda application.
Tentang Garuda Indonesia About Garuda Indonesia	Pada menu ini, terdapat informasi mengenai Profil Perusahaan, Struktur Organisasi Perusahaan, Unit Bisnis Strategis dan Anak Perusahaan serta Garuda Indonesia Sales Kit. Dalam Struktur Organisasi Perusahaan terdapat informasi terkait Profil Dewan Komisaris, Direksi dan Pimpinan Struktural. On this menu, there is information about the Company Profile, Company Organization Structure, Strategic Business Unit and Subsidiaries, as well as Garuda Indonesia Sales Kit. In the Company Profile, there is information related to the Profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
Procurement Online Online Procurement	Pada menu ini, terdapat informasi mengenai sistem dan aturan vendor. On this menu, there is information about the system and rules for vendors.
Hubungan Investor Investor Relations	Menu ini berisikan: • Tata Kelola Peusahaan Informasi yang terdapat pada Tata Kelola Peusahaan adalah Implementasi Tata Kelola Perusahaan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Penilaian Tata Kelola Perusahaan, Aksi Korporasi, Keterbukaan Informasi, Rapat Umum Pemegang Saham serta Paparan Publik. • Data Perusahaan Informasi yang terdapat pada Data Perusahaan adalah Data Historikal Armada, Data Historikal Operasional, Data Operasional Bulanan, Peraturan Terkait serta Glosarium. • Laporan Keuangan dan Presentasi Informasi yang terdapat pada Laporan Keuangan dan Presentasi adalah Presentasi Perusahaan, Laporan Keuangan serta Rekaman Analyst Meeting Quarterly. • Laporan Tahunan & Laporan Berkelanjutan Informasi yang terdapat pada Laporan Tahunan & Laporan Berkelanjutan adalah Laporan Tahunan Perseroan lebih dari 2 (dua) tahun terakhir. • Cakupan Analis & Rating • Kontak

Menu Pada Website
Menus on the Website

Hubungan Investor Investor Relations	This menu contains: • Corporate Governance The information contained in Corporate Governance includes Corporate Governance Implementation, Corporate Governance Policy, Corporate Governance Assessment, Corporate Action, Information Disclosure, General Meeting of Shareholders, and Public Expose. • Company Data The information contained in Company Data includes Fleet Historical Data, Operational Historical Data, Monthly Operational Data, Related Regulations, and Glossary • Financial Statements and Presentations The information contained in the Financial Statements and Presentations includes Company Presentations, Financial Statements, and Quarterly Analyst Meeting Records. • Annual Reports & Sustainability Reports The information contained in the Annual Reports & Sustainability Reports includes the Annual Reports of the Company over the last 5 (five) years. • Analyst Coverage & Rating • Contact
Sales Office Sales Office	Pada menu ini, terdapat informasi mengenai daftar sales office Garuda Indonesia beserta alamat, nomor telepon/ Whatsapp service, serta jam operasionalnya. On this menu, there is information about the list of Garuda Indonesia sales offices along with their address, telephone/fax numbers, and operating hours.
Group Reservasi Group Reservation	Menu ini berisikan informasi mengenai layanan reservasi group yang ditujukan untuk proses booking bagi customer yang memiliki rencana perjalanan dalam bentuk grup This menu contains information about group reservation services aimed at the booking process for customers who have travel plans in groups.

Menu ini berisikan:
Perjanjian Peraturan dalam Negeri
Informasi yang terdapat pada Perjanjian Peraturan dalam Negeri adalah syarat-syarat perjanjian peraturan dalam negeri terkait hak dan kewajiban Garuda dan penumpang.

Aturan Kebijakan
Aturan kebijakan privasi ini menjelaskan rincian informasi yang dapat dikumpulkan oleh Garuda Indonesia dari penumpang dan bagaimana Garuda dapat menggunakan informasi tersebut.

Syarat Penggunaan
Syarat penggunaan ini menjelaskan aturan penggunaan website Garuda Indonesia terkait penyalahgunaan hak cipta konten gambar, video, dan lain sebagainya.

Persyaratan Pengangkutan Penumpang dan Bagasi
Informasi yang terdapat pada Persyaratan Pengangkutan Penumpang Dan Bagasi adalah syarat-syarat peraturan dan ketentuan terkait hak dan kewajiban Garuda Indonesia dan penumpang dalam hal pengangkutan penumpang dan bagasi.

Maklumat Pelayanan
Berisikan pernyataan dari Garuda Indonesia perihal kesanggupan Garuda Indonesia dalam menyelenggarakan pelayanan kepada penumpang angkutan udara dalam negeri sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Informasi Layanan Kantor Penjualan Garuda Indonesia
Menu ini berisi informasi jenis layanan, jam operasional layanan, metode pembayaran yang dapat digunakan, dan mata uang yang digunakan untuk bertransaksi.

Masa Berlaku Paspor

Notifikasi transaksi kartu Kredit
Berisikan informasi bahwa Garuda Indonesia berhak melakukan pembatalan atas transaksi di kemudian hari apabila ditemukan indikasi penyalahgunaan kartu kredit.

Menu Pada Website Menus on the Website	
Syarat & Ketentuan Terms & Conditions	**Syarat dan ketentuan Multi-currency Pricing (MCP)** Menu ini memberikan informasi mengenai syarat dan ketentuan dalam bertransaksi menggunakan fitur multi-currency pricing dan melakukan pembayaran sesuai dengan mata uang yang dipilih customer pada daftar pilihan. **Reservasi dan Pembayaran Melalui Live Chat Atau Contact Center** Menu ini berisi informasi Langkah-langkah dalam melakukan pemesanan dan pembayaran melalui live chat atau contact center. **This menu contains:** Domestic Regulation Agreement The information contained in the Domestic Regulation Agreement is the terms of domestic regulation agreement regarding the rights and obligations of Garuda and passengers. **Privacy Policy** This Privacy Policy explains details of information that Garuda Indonesia can collect from passengers and how Garuda can use that information. **Terms of Use** These terms of use explain the rules for using the Garuda Indonesia website regarding copyright abuse of images, videos, and so on. **Conditions of Carriage of Passenger and Baggage** The information contained in the Conditions of Carriage of Passenger and Baggage are terms and conditions related to the rights and obligations of Garuda Indonesia and passengers in terms of transportation of passengers and baggage. **Service Declaration** It contains a statement from Garuda Indonesia regarding Garuda Indonesia's ability to provide services to domestic air transport passengers in accordance with the applicable laws and regulations. **Garuda Indonesia Sales Office Services Information** This menu contains information on the service types, service operational hours, payment methods that can be used, and the currency used for transactions. **Passport Validity** **Credit card transaction notification** It contains information that Garuda Indonesia has the right to cancel transactions at a later date if any indication of credit card abuse is found. **Multi-currency Pricing (MCP) Terms and Conditions** This menu provides information about the terms and conditions for transactions using the multi-currency pricing feature and making payments according to the currency chosen by the customer on the list of options. **Reservations and Payments Via Live Chat or Contact Center** This menu contains information on the steps for placing an order and payment via live chat or contact center.
PPID Garuda Indonesia Garuda Indonesia Information Management and Documentation Officer (PPID)	Menu ini merupakan layanan informasi publik Garuda Indonesia dimana terdapat informasi Tentang Kami (maklumat, profil PPID, visi dan visi, struktur organisasi, dan lainnya), Regulasi, Informasi Publik, Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan, Prosedur, Berita, FAQ & Kontak, Alur & SOP Layanan Informasi Publik, dan Ringkasan Permintaan Informasi Publik. This menu is Garuda Indonesia's public information service where there is information About Us (information, PPID Profile, Vision and Missions, Organizational Structure, etc.), Regulations, Public Information, Annual Reports and Sustainability Reports, Procedures, News, FAQs & Contacts, Flow and SOPs for Public Information Service, and Summary of Public Information Requests.
Pasca Homologasi Post Homologation	Menu ini berisi informasi mengenai proses pasca homologasi seperti Equity Distribution and New Notes Issuance dan lainnya. This menu contains information about post homologation processes such as Equity Distribution and New Notes Issuance and others.
Mitra Partners	Menu ini memberikan informasi mengenai Skyteam, Corporate Privilege dan kemitraan GarudaMiles. This menu provides information about Skyteam, Corporate Privilege, and GarudaMiles partnerships.

Menu Pada Website
Menus on the Website

Corporate Privilege	Menu ini memberikan informasi mengenai kerjasama corporate, privilege ketika bergabung menjadi corporate Garuda Indonesia dan informasi mengenai MICE dalam bentuk e-booklet dan customer dapat melakukan pendaftaran corporate pada menu ini. This menu provides information about corporate cooperation, privileges when being Garuda Indonesia's corporate partner, and information about MICE in the form of e-booklets. Customers can register for corporate partners on this menu.
Customer Care Policy	Menu ini berisi informasi mengenai wadah untuk customer dalam memberikan suara pelanggan dan pemberian informasi mengenai Baggage Irregularity Claim Service. This menu contains information about a forum for customers to voice their concerns and provide information on Baggage Irregularity Claim Service.
Karir Career	Menu ini berisi informasi mengenai lowongan pekerjaan yang tersedia saat ini. This menu contains information about currently available job vacancies.
CSR CSR	Berisi informasi kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dimana adanya informasi Garuda Indonesia dalam upaya penghijauan, Garuda Indonesia Peduli yang menyentuh 3 aspek CSR yakni ekonomi, social dan lingkungan dan juga laporan TJSL 2021. This menu contains information on corporate social responsibility activities, such as information on Garuda Indonesia's Green Efforts; Garuda Indonesia Cares, which touches on 3 aspects of CSR, namely economic, social, and environmental; as well as the TJSL reports.
FAQ FAQ	Menu ini berisi daftar pertanyaan dan jawaban seperti bagasi, GarudaMiles, layanan sebelum keberangkatan dan di dalam kabin, tarif tiket, extra legroom seat, Award Ticket, BidUpgrade, advance seat request, lounge service dan lainnya. This menu contains a list of questions and answers regarding baggage, GarudaMiles, on-ground and on-board services, fare ticketing, extra legroom seats, Award Tickets, BidUpgrades, advance seat requests, lounge services, and more.
Peta Situs Sitemap	Menu ini memberikan akses lebih cepat pada customer untuk dapat menjelajahi website. Dimana menu ini customer dapat mendapatkan informasi mengenai jenis informasi apa saja yang dapat di akses pada website. Seperti layanan, informasi mengenai promo, destinasi, BPTV, Garudashop dan lainnya. This menu provides faster access for customers to be able to explore the website. On this menu, customers can get information about types of information that can be accessed on the website, such as services, information about promos, destinations, BPTV, GarudaShop, and others.
Hubungi Kami Contact Us	Menu ini memberikan akses kepada customer untuk dapat memberikan masukan, pertanyaan dengan mengirimkan masukan dan pertanyaan dengan mengisi formulir. This menu provides access for customers to be able to provide inputs, questions by sending inputs, and questions by filling out the form.
Berita News	Menu ini berisi informasi terbaru mengenai kegiatan, pencapaian, kerjasama dan berita lainnya terkait Garuda Indonesia. This menu contains the latest information on activities, achievements, collaborations, and other news related to Garuda Indonesia.


DON'T MAKE MEMORIES
WITHOUT IT



Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perseroan

Management Discussion & Analysis of the Company's Performance

Tinjauan Perekonomian
Economic Overview



Analisis Perekonomian Global

Ekonomi global tetap menghadapi tantangan berat pasca dicabutnya status pandemi oleh World Health Organization (WHO) pada tanggal 5 Mei 2023. Tantangan tersebut antara lain tekanan inflasi global yang melonjak di tahun 2021-2022 akibat disrupsi suplai pasca pandemi, diperparah dengan efek perang Rusia-Ukraina, serta peningkatan tensi geopolitik lainnya. Pertumbuhan ekonomi global ekonomi global tahun 2023 sebesar 3,1%, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 3,5%. Perbaikan ekonomi global 2023 pasca pandemi berjalan dengan lambat dan tidak merata. Kinerja perekonomian dan pasar keuangan global selama 2023 bergerak sangat dinamis dengan ketidakpastian yang tinggi. Perekonomian di berbagai negara terdivergensi di tengah perlambatan ekonomi global, inflasi yang tinggi, prospek suku bunga higher for longer, peningkatan tensi geopolitik, serta berbagai permasalahan domestik. Terjadi divergensi pertumbuhan ekonomi, Amerika Serikat (AS) tumbuh relatif resilien ditopang oleh pasar tenaga kerja yang ketat sementara prospek pertumbuhan ekonomi China terus menurun akibat krisis sektor properti yang tidak kunjung membaik. Normalisasi supply chain dan turunnya harga minyak dunia, terutama akibat penurunan permintaan global, telah mendorong penurunan inflasi headline global. Meski demikian, penurunan inflasi inti cenderung lebih lambat terutama di negara maju yang

Global Economic Analysis

The global economy remains facing serious challenges after the World Health Organization (WHO) declared the end of the pandemic status on May 5, 2023. These challenges include spiking global inflationary pressures in 2021-2022 due to post-pandemic supply disruptions, exacerbated by the Russia-Ukraine war, and other geopolitical tensions. Global economic growth in 2023 amounted to 3.1%, lower than the 3.5% in 2022. The 2023 post-pandemic global economic recovery has been slow and uneven. The performance of the global economy and financial markets during 2023 was highly dynamic with high uncertainty. The economies of various countries are diverging amidst the global economic slowdown, high inflation, the prospect of higher-for-longer interest rates, rising geopolitical tensions, as well as various domestic problems. There is a divergence in economic growth, with the United States (US) has grown relatively resilient, supported by a tight labor market, while China's economic growth prospects continue to decline due to the property sector crisis which has not improved. Normalization of supply chains and lower global oil prices, mainly due to lower global demand, have pushed down global headline inflation. However, the decline in core inflation tends to be slower, especially in developed countries, due to tight labor markets and persistent wage growth. At the same time, the pressure of the strengthening US dollar against various

disebabkan oleh keketatan pasar tenaga kerja dan persistensi pertumbuhan upah. Seiring dengan itu, tekanan penguatan nilai tukar dolar AS terhadap berbagai mata uang dunia menyebabkan depresiasi nilai tukar mata uang hampir seluruh mata uang dunia.

Menurut IATA's Global *Outlook* for Air Transport, perekonomian global pada tahun 2023 menghadapi beberapa tantangan ekonomi seperti pada tahun 2022. Tantangan tersebut diantaranya terkait labor market yang sangat ketat, laju inflasi yang meningkat tajam, serta terganggunya global supply chains. Pertumbuhan ekonomi global menurun tajam dari di atas 6% pada tahun 2021 menjadi 3,1% di tahun 2023. Tantangan lainnya yang dihadapi oleh sektor ekonomi global maupun sektor aviasi adalah perubahan iklim. Ke depannya airlines memerlukan dukungan dari penentu kebijakan dan seluruh partisipan dalam *value chain* untuk menerima transisi/perubahan, mengingat airlines tidak memproduksi sendiri *fuel* maupun *aircraft*. Industri airline melalui *International Civil Aviation Organization* (ICAO) telah berkomitmen untuk mencapai *net zero emissions* pada tahun 2050.

Sumber:
1. *Global Outlook for Air Transport, International Air Transport Association* (IATA), Juni 2023.
2. Laporan Perkembangan Ekonomi Keuangan dan Kerjasama Internasional, Edisi 2023, Bank Indonesia, 27 Desember 2023.
3. Kajian Stabilitas Keuangan No.42, Bank Indonesia, Maret 2024.

Analisis Perekonomian Nasional

Perekonomian Indonesia 2023 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp20.892,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp75,0 juta atau USD4.919,7. Ekonomi Indonesia secara *cumulative to cumulative* (ctc) tahun 2023 sebesar 5,05%, lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang sebesar 5,31%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha transportasi dan pergudangan sebesar 13,96%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,83%. Selama tahun 2023 perekonomian Indonesia dilihat secara spasial masih terus tumbuh. Kelompok provinsi menurut pulau yang mencatat pertumbuhan tertinggi secara *cumulative to cumulative* adalah Maluku dan Papua sebesar 6,94%, Sulawesi sebesar 6,37%, serta Kalimantan sebesar 5,43%. Sedangkan kelompok provinsi di Pulau Jawa yang berkontribusi sebesar 57,05% terhadap ekonomi nasional mencatat pertumbuhan 4,96%.

Nilai tukar Rupiah pada 20 Desember 2023 menguat secara rata-rata sebesar 0,44% dibandingkan dengan perkembangan pada November 2023. Dengan perkembangan tersebut, nilai tukar Rupiah menguat 0,37% dibandingkan dengan level akhir Desember 2022, lebih baik dibandingkan dengan Peso Filipina, Rupee India, dan Baht Thailand yang masing-masing tercatat melemah sebesar 0,05%, 0,53%, dan 0,85%. Inflasi menurun dan terjaga dalam kisaran sasaran. Inflasi Indeks harga Konsumen (IHK) Desember 2023 tercatat sebesar 2,61% (*year on year*/yoy), menurun dari tahun sebelumnya sebesar 5,51% (yoy) sehingga berada dalam kisaran 3,0±1%. Penurunan inflasi dipengaruhi oleh terjaganya berbagai komponen

world currencies led to the depreciation of the exchange rates of almost all world currencies.

According to IATA's Global Outlook for Air Transport, the global economy in 2023 has faced several economic challenges as in 2022. These challenges include a very tight labor market, a sharp increase in inflation rate, and disruption of global supply chains. Global economic growth experienced a sharp decline from above 6% in 2021 to 3.1% in 2023. Another challenge faced by both the global economy and the aviation sector was climate change. Going forward, airlines need support from policy makers and all participants in the value chain to accept the transition/change, given that airlines do not produce their own fuel or aircraft. The airline industry through the International Civil Aviation Organization (ICAO) has committed to achieving net zero emissions by 2050.

Source:
1. Global Outlook for Air Transport, International Air Transport Association (IATA), June 2023.
2. Report on the Financial Economic Development and International Cooperation, 2023 Edition, Bank Indonesia, December 27, 2023.
3. Financial Stability Review No. 42, Bank Indonesia, March 2024.

National Economic Analysis

The Indonesian economy in 2023, as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices, reached IDR 20,892.4 trillion and GDP per capita reached IDR 75.0 million or USD4,919.7. The Indonesian economy on cumulative to cumulative (ctc) basis in 2023 amounted to 5.05%, lower than the 2022 achievement of 5.31%. From the production side, the highest growth was in the transportation and warehousing business sector, which reached 13.96%. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was achieved by Consumption Expenditure of Non-Profit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) component at 9.83%. Throughout 2023, spatially, the Indonesian economy continued to grow. The province groups by island that recorded the highest cumulative-to-cumulative growth were Maluku and Papua at 6.94%, Sulawesi at 6.37%, and Kalimantan at 5.43%. Meanwhile, the provinces in Java Island, which contributed 57.05% to the national economy, recorded a growth of 4.96%.

The Rupiah exchange rate on December 20, 2023 strengthened by 0.44% on average compared to the developments in November 2023. With this development, the Rupiah exchange rate strengthened 0.37% compared to the level at the end of December 2022, better than the Philippine Peso, Indian Rupee, and Thai Baht which were recorded to weaken by 0.05%, 0.53%, and 0.85% respectively. Inflation declined and was maintained within the target range. Consumer price index (CPI) inflation in December 2023 was recorded at 2.61% (year on year/yoy), decreased from the previous year of 5.51% (yoy) so that it was in the range of 3.0±1%. The decline in inflation was influenced by various components of inflation that were maintained, which

inflasi sebagai hasil nyata konsistensi kebijakan moneter Bank Indonesia yang pro stability serta sinergi erat kebijakan Bank Indonesia dengan Pemerintah Pusat dan Daerah. Inflasi inti 2023 terjaga rendah sebesar 1,80% (yoy) dipengaruhi oleh imported inflation yang rendah, ekspektasi inflasi yang terjangkar dalam sasaran, dan kapasitas perekonomian yang masih besar dan dapat merespon permintaan domestik.

Sumber:
1. Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik, 05 Februari 2024.
2. Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2022, Bank Indonesia, 20 Januari 2023.
3. Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2022, Bank Indonesia, 23 Desember 2022.

Analisis Industri Penerbangan

Dari sisi pariwisata, Indonesia mengalami peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 98,30% selama periode *year to date* (ytd) Desember 2023 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan ini juga terjadi pada kunjungan wisatawan nusantara yakni mengalami peningkatan sebesar 112,26% selama periode year to date Desember 2023 dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan wisatawan mancanegara dan nusantara, berdampak pada peningkatan transportasi udara yakni mengalami peningkatan jumlah penumpang pada periode yang sama yakni mencapai 32,50%.

Menurut IATA's Global Outlook for Air Transport (Juni, 2023), Revenue Passenger Kilometers (RPKs) tumbuh 40,1% sampai dengan September 2023 dan mencapai 92,9% dari sebelum pandemi atau RPK tahun 2019. *Demand* untuk *air travel* diharapkan akan meningkat dua kali lipat pada tahun 2040, dengan rerata peningkatan per tahun sebesar 3,4%. *Origin-destinations passengers* diproyeksi akan meningkat dari sekitar 4 miliar di tahun 2019, menjadi 8 miliar di tahun 2040. Secara keseluruhan, airline industry akan kembali profit pada tahun 2023, hanya 3 (tiga) tahun setelah sebelumnya pada tahun 2020 mengalami kerugian sebesar USD140 miliar.

Secara global, domestik trafik pulih lebih cepat dibandingkan dengan internasional trafik, khususnya di Kawasan Asia Pasifik dimana internasional trafik lambat pulihnya sehubungan dengan *travel restrictions*. IATA mengharapkan internasional trafik dapat segera rebound dengan kuat di Kawasan Asia Pasifik seiring dengan perkembangan situasi di China. Sehubungan dengan pulihnya trafik, kebutuhan airlines akan pesawat juga perlu disesuaikan. Menurut IATA's Global Outlook for Air Transport, pada tahun 2022 terdapat 1.239 pesawat yang di-*deliver worldwide*, atau mengalami peningkatan sebesar 19,1% dibandingkan tahun 2021. Sebagian besar *delivery* pada tahun 2022 dan pesanan baru di 2023 adalah tipe *new generation narrow body jet* yang akan di-*deliver* ke *airlines* yang terdaftar di 3 (tiga) *market* penumpang utama di Asia Pasifik, Eropa, dan Amerika Utara. *Aircraft manufacturer* telah melaporkan adanya *supply chain* isu yang akan menunda proses produksi dan *delivery* pesawat.

Garuda Indonesia pada tahun 2023 melakukan optimalisasi produksi yang berdasarkan pada profitabilitas. Dengan adanya pandemi di dunia termasuk Indonesia, dimana terjadi penurunan

was a tangible result of the consistency of Bank Indonesia's pro-stability monetary policy, as well as the close synergy of Bank Indonesia's policies with the Central and Regional Governments. Core inflation in 2023 was maintained low, at 1.80% (yoy), which was influenced by low imported inflation, inflation expectations that were anchored at the target, as well as economic capacity that was still large and able to respond to domestic demand.

Source:
1. Official News of Statistics, Statistics Indonesia, February 05, 2024.
2. Monetary Policy Report Quarter IV 2023, Bank Indonesia, January 18, 2023.
3. Monetary Policy Review December 2022, Bank Indonesia, December 22, 2023.

Aviation Industry Analysis

In terms of tourism, Indonesia experienced an increase in foreign tourist visits of 98.30% during the year to date (ytd) period of December 2023 compared to the same period in the previous year. This increase also occurred in domestic tourist visits, which increased by 112.26% during the year to date period of December 2023 compared to the previous year. The increase in foreign and domestic tourists has had an impact on the increase in air transportation, which has increased the number of passengers in the same period by 32.50%.

According to IATA's Global Outlook for Air Transport (June 2023), the Revenue Passenger Kilometers (RPKs) grew 40.1% until September 2023 and reached 92.9% of the pre-pandemic period or RPK in 2019. The demand for air travel is expected to double by 2040, with an average annual increase of 3.4%. Origin-destination passengers are projected to increase from around 4 billion in 2019 to 8 billion in 2040. Overall, the airline industry would regain its profit in 2023, only 3 (three) years after previously experiencing a loss of USD140 billion in 2020.

Globally, domestic traffic has bounced back faster than international traffic, especially in the Asia Pacific region, where international traffic is slow to recover due to travel restrictions. IATA anticipates this international traffic will immediately rebound strongly in Asia Pacific, which is in line with the situation in China. In connection with traffic recovery, airlines' need for aircraft also requires consideration. According to IATA's Global Outlook for Air Transport, there were 1,239 aircraft delivered worldwide in 2022, or an increase of 19.1% compared to 2021. Most of the deliveries in 2022 and new orders in 2023 were new generation narrow body jet types which will be delivered to airlines registered in the 3 (three) major passenger markets in Asia Pacific, Europe and North America. Aircraft manufacturers have reported supply chain issues that would delay aircraft production and delivery processes.

In 2023, Garuda Indonesia optimized its production based on profitability. As the COVID-19 pandemic spread worldwide, including Indonesia, there was an extremely significant drop

jumlah penumpang yang sangat signifikan pada tahun 2020 hingga 2022, namun pada 2023 mulai mengalami peningkatan. Selain itu, Garuda Indonesia juga mengalami penurunan alat produksi yang cukup signifikan setelah restrukturisasi. Sampai dengan year to date Desember 2023 Garuda Indonesia telah mendatangkan total 4 (empat) pesawat B737-800 tambahan.

Pada tahun 2023 Garuda Indonesia Group menerbangkan 19,97 juta penumpang di tahun 2023, jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 34,48% jika dibandingkan dengan jumlah penumpang pada tahun 2022 sebesar 14,85 juta penumpang. Dari sisi bisnis kargo, pada tahun 2023 Garuda Indonesia *Group* mengangkut kargo 170,94 ribu ton, atau mengalami penurunan sebesar 8,74% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini dikarenakan adanya peningkatan *traffik* jumlah penumpang sehingga kapasitas kargo pun disesuaikan.

Sumber:
1. Global Outlook for Air Transport, International Air Transport Association (IATA), Juni 2023.
2. Berita Resmi Statistik dari Badan Pusat Statistik Nomor; (i) 01/01/Th. XXVII tanggal 2 Januari 2024, dan (ii) 10/02/Th. XXVII tanggal 1 Februari 2024.
3. Data internal Garuda Indonesia Airlines.

Analisis Posisi Garuda Indonesia Dalam Industri Penerbangan

Garuda Indonesia telah berusaha memaksimalkan kekuatan dan berusaha mengatasi keterbatasan yang Garuda Indonesia miliki untuk menghadapi semua tantangan dan peluang yang ada. Hal ini selaras dengan strategi jangka panjang perusahaan tahun 2020-2024 bahwa Garuda Indonesia akan mempertahankan rute domestik yang ada saat ini dan melakukan perpindahan pengoperasian rute ATR kepada Citilink (sehubungan dengan rencana pengalihan).

Namun mempertimbangkan industri penerbangan yang dinamis dan kondisi pasar yang sangat dimungkinkan berubah seiring dengan kondisi internal dan faktor eksternal yang mungkin terjadi diantaranya strategi Pemerintah, *trend* pasar, event pariwisata, lokasi wisata yang sedang menjadi trending, dan lain sebagainya, maka fleksibilitas pengembangan dan optimalisasi rute di waktu yang singkat menjadi salah satu kunci dalam memenangkan persaingan pasar tanpa mengesampingkan analisis atas kinerja Garuda Indonesia pada rute tersebut. Di samping itu, pada tahun 2022 telah disetujui rancangan Business Plan Garuda Indonesia untuk tahun 2022 – 2026. Oleh karena itu, di tahun 2022, sangat dimungkinkan dilakukan pembukaan rute selain yang tercantum dalam Rencana Pokok Produksi (RPP) ataupun penutupan rute-rute sesuai strategi Perusahaan yang berkinerja kurang memuaskan. Pengembangan dan optimalisasi network di tahun 2023 tersebut akan dilaksanakan melalui analisis yang komprehensif serta dilakukan melalui mekanisme persetujuan Direksi Garuda Indonesia, dengan memastikan bahwa hal tersebut dilakukan untuk kepentingan terbaik Perseroan agar tetap sejalan dengan sasaran/target yang ditentukan di dalam RKAP.

in the number of passengers from 2020 to 2022, but in 2023, it began to jump. Furthermore, after restructuring, Garuda Indonesia experienced a significant downturn in production equipment. As of December 2023 (year to date), Garuda Indonesia has procured a total of 4 (four) additional B737-800 aircraft.

In 2023, Garuda Indonesia Group flew 19.97 million passengers. This number increased by 34.48% compared to the number of passengers in 2022, i.e., 14.85 million passengers. In terms of cargo business, in 2023, Garuda Indonesia Group transported 170.94 thousand tons of cargo, which decreased by 8.74% compared to the previous year. This decrease was due to an increase in passenger traffic, causing the cargo capacity to be adjusted.

Source:
1. Global Outlook for Air Transport, International Air Transport Association (IATA), June 2023.
2. Official Statistics News from the Central Bureau of Statistics Number; (i) 01/01/Th. XXVII dated January 2, 2024, and (ii) 10/02/Th. XXVII dated February 1, 2024.
3. Garuda Indonesia Airlines internal data.

Analysis Of Garuda Position In The Aviation Industry

Garuda Indonesia has endeavored to maximize its strengths and overcome its limitations to face all the existing challenges and opportunities. This is in line with the Company's long-term strategy for 2020-2024, in which Garuda Indonesia will maintain its current domestic routes and transfer the operation of ATR routes to Citilink (in connection with the transfer plan).

However, considering the dynamic aviation industry and market conditions that are likely to change along with internal conditions and external factors that may occur, including government strategies, market trends, tourism events, trending tourist locations, etc., flexibility in developing and optimizing routes in a short time is one of the keys to winning the market competition without disregarding the analysis of Garuda Indonesia's performance on this route. Moreover, in 2022, the Garuda Indonesia Business Plan draft for 2022 – 2026 was approved. Therefore, in that year, it was highly possible to open routes other than those listed in the Basic Production Plan (RPP) or close routes that performed less satisfactorily according to the Company's strategy. Network development and optimization in 2023 would be executed through comprehensive analysis and the approval of the Board of Directors of Garuda Indonesia, ensuring that they would be implemented in the Company's best interests to remain in line with the goals/targets specified in RKAP.

Gambar Pembagian Peran Garuda Indonesia dan Citilink di Domestik
Figure of Roles Division of Garuda Indonesia and Citilink in Domestic Route

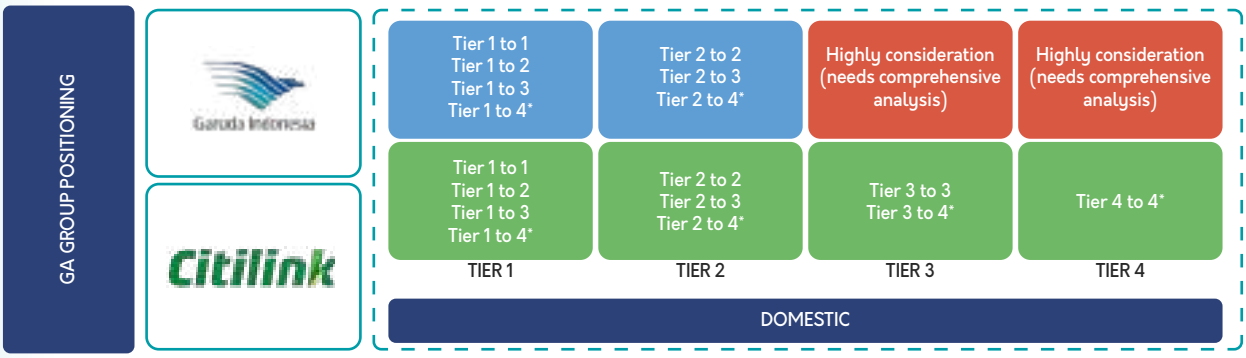

Keterangan:
Klasifikasi tier domestik didasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2019, yaitu:
1. Tier 1: Dinyatakan oleh Kementerian Perhubungan sebagai HUB dan memiliki lalu lintas penumpang di atas 5 juta/tahun.
2. Tier 2: Memiliki trafik pax antara 1 juta - 5 juta/tahun.
3. Tier 3: Memiliki trafik pax antara 500.000 - 1 juta/tahun.
4. Tier 4: Memiliki lalu lintas orang di bawah 500.000/tahun.

Garuda Indonesia akan fokus pada rute-rute tier 1 dan 2, sedangkan Citilink diharapkan bisa memainkan peran yang lebih besar di Domestik di seluruh *tier* 1-3 dan tier 4 untuk rute bersubsidi mitra. Selain itu, sebagai dampak dari pandemi, Perusahaan saat ini akan lebih berfokus pada rute-rute yang menghasilkan kinerja positif bagi Perusahaan. Kemudian, Perusahaan akan lebih mengembangkan bisnis *low cost* yakni Citilink sebagai anak usaha Garuda Indonesia dengan melihat bahwa pemulihan akibat pandemi pada *low cost carrier* diestimasikan lebih dahulu terjadi dibandingkan dengan *full service carrier*.

Untuk strategi *aircraft deployment*, Garuda Indonesia akan fokus pada pesawat narrow body sebagai alat produksi utama yang menghubungkan kota-kota besar Indonesia dengan penerbangan langsung dan sebagai backbone rute domestik, sedangkan pesawat widebody akan dioperasikan untuk melayani rute *trunk domestic* dan sebagai solusi atas keterbatasan slot di bandara besar.

Untuk strategi Hub, Garuda Indonesia menetapkan kriteria Hub sebagai berikut:
1. Bandara utama di kota tersebut memiliki trafik penumpang > 5 juta per tahun.
2. Bandara tersebut memilki titik Origin/*Destination rute* Garuda Indonesia sebanyak > 10 kota.

Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 3 (tiga) bandara utama di Indonesia yang masuk kedalam kategori Hub yaitu: Jakarta/Cengkareng (CGK), Denpasar (DPS), dan Makassar (UPG). Namun, penentuan HUB ini dapat dikaji kembali ke depannya diselaraskan dengan strategi Garuda Indonesia *Group*, perkembangan kondisi pasar, maupun hal lainnya. Sebagai contoh, terdapat kemungkinan penambahan HUB di lokasi Medan (KNO), Yogyakarta (YIA), dan Balikpapan (BPN) sesuai dengan konsep Pengembangan Ekosistem Aviasi dan Destinasi Pariwisata Kementerian BUMN.

Note:
The following domestic tier classification is based on the Ministry of Transportation Regulation No. 39 of 2019:
1. Tier 1: Declared by the Ministry of Transportation as a HUB with passenger traffic above 5 million per year.
2. Tier 2: Passenger traffic between 1 million - 5 million/year.
3. Tier 3: Passenger traffic between 500,000 - 1 million/year.
4. Tier 4: Passenger traffic of under 500,000 people/year.

Garuda Indonesia will focus on tier 1 and tier 2 routes, while Citilink is expected to play a bigger role in domestic routes across tiers 1-3 and tier 4 for partner-subsidized routes. In addition, due to the pandemic, the Company will now focus more on routes that bring positive performance. The Company will further develop its low-cost business, i.e., Citilink, as a subsidiary of Garuda Indonesia, by observing that the pandemic recovery on low-cost carriers is estimated to occur earlier than full-service carriers.

For the aircraft deployment strategy, Garuda Indonesia will focus on narrow-body aircraft as the main production tool connecting major Indonesian cities with direct flights and as a backbone for domestic routes, while widebody aircraft will be operated to serve domestic trunk routes and as a solution to limited slots in big airports.

For the HUB strategy, Garuda Indonesia specifies the following HUB criteria:
1. The main airport in the city has a passenger traffic of > 5 million per year.
2. The airport has origin/destination points for Garuda Indonesia routes of > 10 cities.

Based on these criteria, there are 3 (three) main airports in Indonesia included in the HUB category: Jakarta/Cengkareng (CGK), Denpasar (DPS), and Makassar (UPG). However, this HUB determination can be reviewed in the future in line with the Garuda Indonesia Group strategy. For example, there is a possibility of adding a HUB in Medan (KNO), Yogyakarta (YIA), and Balikpapan (BPN) in accordance with the concept of Aviation and Tourism Destinations Ecosystem Development of the Ministry of SOE.

Gambar Strategi Hub Garuda Indonesia
Figure of Garuda Indonesia Hub Strategy

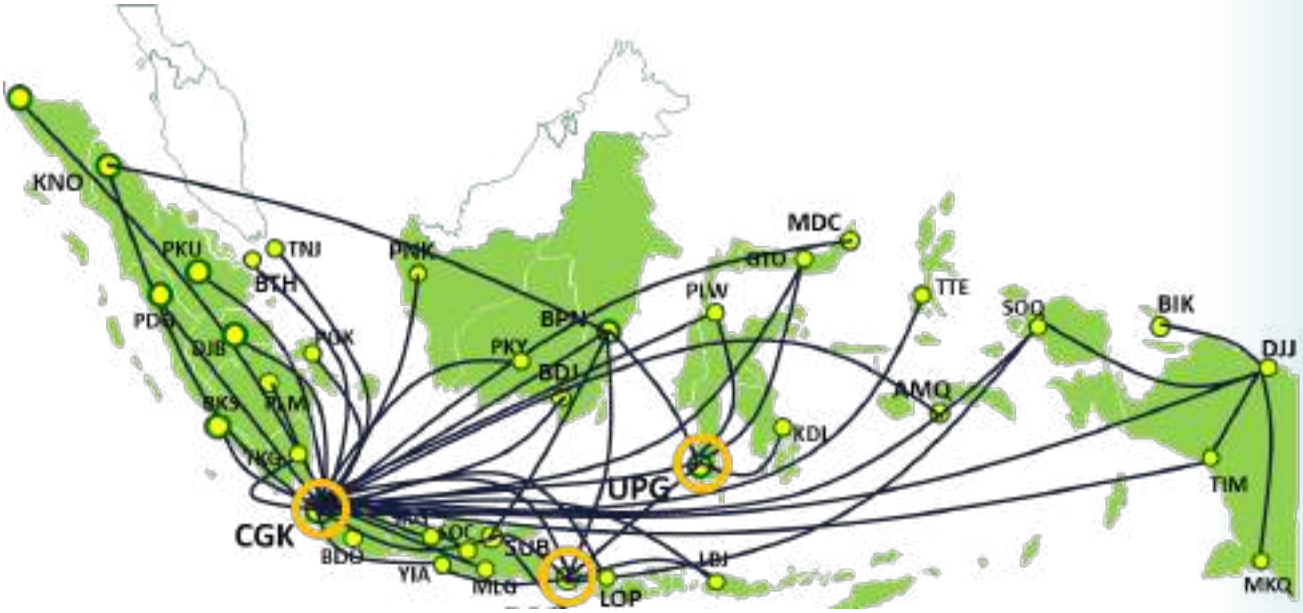

Sebagaimana strategi untuk domestik, untuk rute internasional Garuda Indonesia akan fokus kepada rute yang memberikan kontribusi positif dan selektif dalam mengoperasikan rute internasional dan membuka rute baru dengan analisis yang komprehensif, mempertimbangkan optimalisasi utilisasi pesawat dan proyeksi kinerja rute tersebut. Setiap pembukaan rute diperlukan mekanisme persetujuan Direksi sesuai dengan kebijakan pengelolaan rute dalam *Route Charter*.

Likewise, Garuda Indonesia will also focus on routes that make a positive and selective contribution to operating international routes and open new routes with a comprehensive analysis, considering the optimization of aircraft utilization and projected performance of such routes. Each route opening requires the approval of the Board of Directors in accordance with the route management policy in the Route Charter.

Gambar Pembagian Peran Garuda Indonesia dan Citilink di Rute Internasional
Figure of Roles Division of Garuda Indonesia and Citilink in International Route



Berdasarkan gambar di atas, Garuda Indonesia masih menjadi pemain utama di rute Internasional dibandingkan dengan Citilink, dimana Citilink juga dapat membuka rute Internasional baru dengan studi yang komprehensif serta tetap mempertimbangkan optimalisasi utilisasi pesawat. Perusahaan akan lebih selective dalam menentukan rute internasional yang akan dioperasikan, dimana Perusahaan akan lebih berfokus pada rute yang memberikan kinerja positif bagi Perusahaan.

Based on the figure above, Garuda Indonesia remains a major player in international routes compared to Citilink. Citilink also opens new international routes with comprehensive studies and optimized aircraft utilization. The Company will be more selective in determining international routes to be operated. The Company will focus more on routes that bring positive performance.

Untuk HUB internasional, terdapat 2 bandara utama yang masuk ke dalam kategori HUB di rute internasional yaitu CGK dan DPS. Adapun penentuan HUB ini dapat dikaji kembali ke depannya diselaraskan dengan strategi Garuda Indonesia *Group*, sebagai contoh bahwa terdapat kemungkinan penambahan HUB di lokasi KNO, YIA, BPN, dan DJJ sesuai dengan konsep Pengembangan Ekosistem Aviasi dan Destinasi Pariwisata KBUMN.

Terdapat beberapa strategi yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja pada rute internasional, di antaranya:
1. Fokus pada beberapa destinasi di setiap areayang memberikan kontribusi positif pada Perusahaan dan menyesuaikan frekuensi berdasarkan performansi di masing-masing rute;
2. Meningkatkan konektivitas jaringan melalui aliansi, codeshare, dan kerjasama lainnya;
3. Meningkatkan kinerja rute melalui peningkatan penjualan *Interline*, melakukan kerjasama dengan pihak ketiga, dan mengoptimalkan SkyTeam;
4. Mengoperasikan rute dengan subsidi dan/atau kerja sama dengan mitra, jika diperlukan;
5. Melakukan peninjauan secara berkala atas perkembangan regulasi/restriksi di setiap negara dalam hal akan melakukan ekspansi (rute dan tujuan baru), mempertimbangkan kondisi pasar internasional yang masih belum pulih akibat Covid-19.

Untuk strategi aircraft deployment di rute Internasional, Garuda Indonesia perlu membuat konektivitas yang lebih baik antara kawasan internasional utama dengan pasar Origin/Destination (O/D) yang besar. Pesawat yang digunakan disesuaikan berdasarkan ukuran dan jangkauan pasar. Sinergi Garuda Indonesia dengan Citilink Indonesia akan diperkuat melalui integrasi *network* and *schedule/connectivity*, manajemen slot, *channel* penjualan, *codeshare*, dan *feeder* untuk penerbangan ke region *Middle East and Africa* (MEA). Adapun dalam implementasinya, strategi diatas dapat disesuaikan mengacu pada penyesuaian strategi Garuda Indonesia *Group*, kondisi pasar dan faktor-faktor lainnya.

Khusus terkait pengelolaan kepatuhan dan hukum, Garuda Indonesia akan melakukan penyesuaian ketentuan-ketentuan dalam Perusahaan merujuk pada Peraturan/Keputusan Menteri atau dengan menerapkannya secara langsung mengacu kepada Ketentuan Kementerian BUMN. Di samping hal tersebut, Garuda Indonesia akan senantiasa mengidentifikasi peraturan yang berlaku bagi Garuda Indonesia termasuk di antaranya Peraturan Menteri BUMN. Garuda Indonesia akan melakukan upaya hukum yang diperlukan dalam kaitannya dengan penyelesaian perkara hukum termasuk melakukan penyusunan kajian dan analisis hukum terkait dengan permasalahan hukum yang dihadapi oleh Garuda Indonesia.

For international HUB, there are 2 main airports included in the HUB category on international routes, namely CGK and DPS. The determination of this HUB can be reviewed in the future in line with Garuda Indonesia Group strategy. For example, there is a possibility of adding HUBs in KNO, YIA, BPN, and DJJ in accordance with the concept of Aviation and Tourism Destinations Ecosystem Development of the Ministry of SOE.

The following are several strategies that will be carried out to improve the performance of international routes:
1. Focusing on several destinations in each area that provide positive contributions to the Company and adjusting frequencies based on the performance of each route;
2. Increasing network connectivity through alliances, codeshares, and other collaborations;
3. Increasing Interline sales, collaborating with third parties, and optimizing SkyTeam;
4. Operating routes with subsidies and/or collaboration with partners, if necessary;
5. Regularly reviewing the development of regulations/ restrictions in each country concerning expansion (new routes and destinations), considering international market conditions that have not recovered due to COVID-19.

For the aircraft deployment strategy for international routes, Garuda Indonesia needs to create better connectivity between the major international areas and large origin/destination (O/D) markets. The aircraft used are adjusted based on the market size and reach. Garuda Indonesia's synergy with Citilink Indonesia will be strengthened through the integration of network & schedule/connectivity, slot management, sales channels, codeshare, and feeders for flights to the Middle East and Africa (MEA) region. In its implementation, the above strategy can be adjusted by referring to the adjustment of the Garuda Indonesia Group strategy, market conditions, and other factors.

Specifically related to compliance and legal management, Garuda Indonesia will adjust the provisions within the Company by referring to the regulations/decree of the minister or implement them directly by referring to the provisions of the Ministry of SOE. Garuda Indonesia will also identify the regulations that apply to Garuda Indonesia, including the regulation of the Minister of SOE. Garuda Indonesia will take the necessary legal proceedings to resolve legal cases, including preparing legal studies and analyses related to legal issues faced by Garuda Indonesia.

Saat ini, Garuda Indonesia sedang berusaha untuk meningkatkan kembali minat masyarakat untuk bepergian menggunakan pesawat udara terutama di pasar domestik melalui campaign #becauseyoumatter yang mulai dikampanyekan sejak bulan April 2020 dengan menitikberatkan pada tambahan layanan *New* Normal Garuda Indonesia dari mulai *pre-flight*, *in-flight*, sampai dengan *post-flight* melalui konsep Indonesian *Hospitality* yang disesuaikan dengan kondisi pasca pandemi dengan mengutamakan keselamatan dan kenyamanan penumpang.

Di pasar domestik saat ini, Garuda Indonesia bersaing dengan Batik Air sebagai penerbangan *full service* di segmen pasar *full service*. Untuk memenangkan kompetisi di pasar domestik, dalam periode RJPP 2020-2024 Garuda Indonesia akan melakukan beberapa strategi rute maupun marketing yang akan disinergikan dengan Citilink dan untuk di pasar internasional, Garuda Indonesia akan meningkatkan awareness dengan melakukan *partnership*, *joint venture*, kolaborasi dengan internasional *brand*, dan *sponsorship event*.

Currently, Garuda Indonesia is trying to increase public interest in traveling by air, especially in the domestic market through the #becauseyoumatter campaign which began in April 2020 with an emphasis on additional New Normal Garuda Indonesia services from pre-flight, in-flight, to post-flight through the concept of Indonesian Hospitality which is adjusted to post-pandemic conditions by prioritizing passenger safety and comfort.

In the current domestic market, Garuda Indonesia competes with Batik Air as a full service flight in the full service market segment. To win the competition in the domestic market, in the RJPP 2020-2024 period Garuda Indonesia will carry out several route and marketing strategies that will be synergized with Citilink and for the international market, Garuda Indonesia will increase awareness by conducting partnerships, joint ventures, collaboration with international brands, and event sponsorship.



Tinjauan Operasional
Tinjauan Operasional

Strategi Perseroan

Milestone Perseroan perlu disusun untuk memastikan setiap langkah yang diambil dapat berkontribusi positif. Berikut ini adalah milestone atau capaian pada periode tahun 2020-2023 dan rencana milestone yang akan dicapai pada periode tahun 2024.

Company Strategies

The milestones for the company must be arranged so that each action made can have a positive impact. The following are the milestones or achievements in the 2020-2023 period and the planned milestones to be achieved in the 2024 period.

Gambar *Milestone* Perseroan Tahun 2023
Figure of Company Milestones in 2023

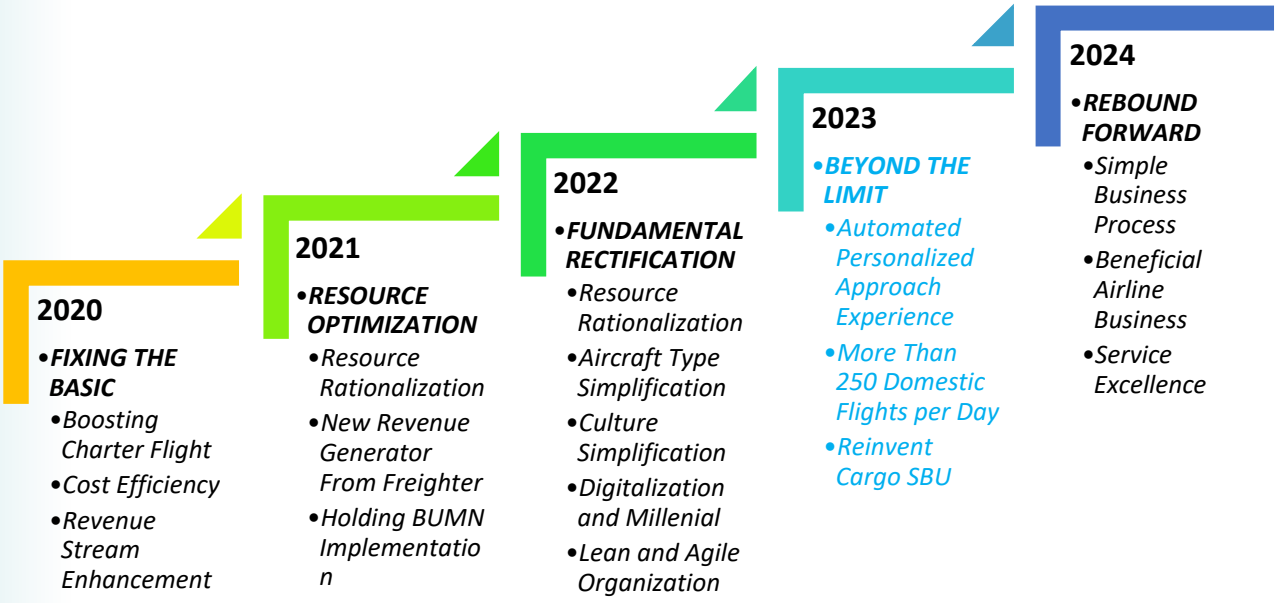

Berikut adalah penjelasan mengenai *Milestone* Garuda Indonesia pada tahun 2023:

1. ***Automated Personalize Approach Experience***
   Dalam mendukung tingkat kepuasan pelanggan, Garuda Indonesia akan lebih berfokus pada sistem pelanggan yang diharapkan dapat menciptakan *experience excellent* bagi penumpang baik dalam *pre-journey, pre-flight, inflight, post-flight*, dan *post journey*.
2. ***More Than 250 Domestic Flights per Day***
   Dengan pemulihan minat penerbangan pada pasar domestik serta melihat potensi profit pada rute-rute domestik, di tahun 2023, Garuda Indonesia akan berfokus pada penerbangan domestik dan ditargetkan dapat mendukung pemulihan penerbangan dengan memberikan layanan sampai dengan 250 penerbangan domestik per harinya. Dengan demikian, Garuda Indonesia dapat mengambil peran sebagai salah satu agen Pemerintah untuk mendukung pemulihan ekonomi Indonesia dan meningkatkan pariwisata.

Below is the explanation of Garuda Indonesia's Milestones in 2023:

1. **Automated Personalize Approach Experience**
   In supporting customer satisfaction, Garuda Indonesia will focus more on customer systems, which are expected to create an excellent experience for passengers in pre-journey, pre-flight, in-flight, post-flight, and post-journey.

2. **More Than 250 Domestic Flights per Day**
   With the recovery of interest in aviation's domestic market and the potential profit on domestic routes, in 2023, Garuda Indonesia will focus on domestic flights and is targeted to be able to support flight recovery by providing services of up to 250 domestic flights per day. Thus, Garuda Indonesia can take on the role of one of the Government's agents to support Indonesia's economic recovery and increase tourism.

3. ***Reinvent* Cargo SBU**

Pada tahun 2023 Garuda Indonesia juga akan berfokus pada *cargo* baik dari dalam penerbangan berjadwal maupun tidak berjadwal. Selama Pandemi, terdapat peningkatan minat *cargo* yang cukup signifikan. Bila kedepannya, potensi *cargo* tersebut masih menunjukan potensi yang baik, Garuda Indonesia akan mengkaji lebih lanjut untuk pembentukan SBU Cargo.

3. **Reinventing Cargo SBU**

In 2023, Garuda Indonesia will also focus on cargo, both in scheduled and non-scheduled flights. During the pandemic, there was a significant increase in interest in cargo. If cargo indicates good potential in the future, Garuda Indonesia will further study the establishment of cargo SBU.

Selaras dengan Surat Menteri BUMN Nomor: S-683/MBU/10/2022 Tanggal 24 Oktober 2022 Perihal Aspirasi Pemegang Saham / Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023, Perseroan juga mengimplementasikan 5 (lima) landasan arah kebijakan sesuai dengan prioritas Kementerian BUMN, yaitu:

In line with the SOE Minister Letter Number: S-683/MBU/10/2022 Dated October 24, 2022 Concerning the Shareholder Aspirations/Capital Owners for the Preparation of Company's Work Plan and Budget for 2023, the Company also implements 5 (five) basic policy directions in accordance with the priorities of the Ministry of SOE, namely:

Inisiatif Strategis Sub-Kluster Pendukung: Garuda Indonesia

Supporting Sub-Cluster Strategic Initiatives: Garuda Indonesia

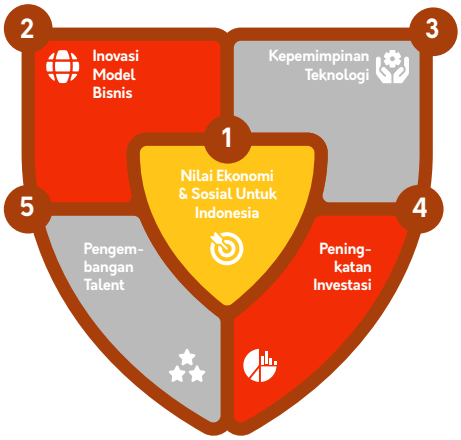

1 Nilai Ekonomi & Sosial Untuk Indonesia
Economic & Social Values for Indonesia

- **Memastikan going concern dan meningkatkan kesehatan perusahaan**
- **Peningkatan *opertaing excellence***
- **Mendorong perkembangan sektor pariwisata dan ekspor**
- Ensuring going concern and improving company health
- Increasing operating excellence
- Encouraging the development of the tourism and export sectors

2 Inovasi Model Bisnis
Business Model Innovation

- **Perubahan *operating* model dalam peningkatan revenue**
- **Perubahan *operating* model untuk menciptakan efisiensi biaya**
- Changes in the operating model to increase revenue
- Changes in the operating model for tourism cost efficiency

3 Kepemimpinan Teknologi
Technology Leadership

Membangun kapabilitas fungsi inti (*demand, network plan, pricing, fleet ops,etc*)
Building core function capabilities (demand, network plan, pricing, fleet ops, etc.)

4 Peningkatan Investasi
Increase of Investment

- **Pelaksanaan *corporate action* untuk memperbaiki struktur finansial perusahaan**
- **Akseletasi Restruksi Anak Perusahaan**
- Implementation of corporate action to improve the Company's financial structure
- Acceleration of subsidiary restructuring

5 Pengembangan *Talent*
Talent Development

Pengembangan *talent, culture,* dan organiasi
Talent, culture, and organizational development

Kondisi eksternal yang terjadi di dunia maupun di Indonesia juga berpengaruh kepada pencapaian yang diperoleh Garuda Indonesia pada tahun 2023. Strategi acuan Garuda Indonesia pada tahun 2023 "*Beyond The Limits*" dengan 3 (tiga) *core value* yaitu *simple*, *profitable*, dan *full service* yang kemudian diturunkan dalam inisiatif program untuk mendukung *core value* tersebut dalam mencapai target kinerja.

External conditions that occur in the world and in Indonesia also affected the achievements achieved by Garuda Indonesia in 2023. Reference strategy of Garuda Indonesia in 2023 is "Beyond The Limits", which consists of 3 (three) core values, namely simple, profitable and full service, which are then derived in program initiatives to support these core values in achieving performance targets.

Gambar Program Kerja Tahun 2023
Figure of 2023 Work Program



- *Mainly focusing on domestic routes and several selectively selected international routes*
- *Closely coordinating with Citilink in terms of flight planning*
- *Maintaining the number of fleet types through simplifying/reducing fleet types*

- *Dynamic planning*
- *Focusing on routes with positive performance*
- *Ensuring cost efficiency in all main components, such as rental costs and other operational costs, and maximizing the Company's profits*
- *Increasing revenue through Cargo Operation Optimization*
- *Comprehensively restructuring Subsidiaries*

- *Being the most trusted brand on the domestic market*
- *Providing genuine service and safe & healthy travelling*
- *Digitally enabled; digital business & communication*

Pascarestrukturisasi, Garuda Indonesia akan berupaya untuk menjadi perusahaan yang *Simple*, *Profitable*, dan *Full-Service* dengan menjalankan program kerja sebagaimana disampaikan di atas. Selanjutnya, Garuda Indonesia juga akan terus berupaya untuk memenuhi hal-hal sebagaimana telah disepakati dalam Perjanjian Perdamaian (*Composition Plan*) PKPU Garuda Indonesia yang telah dihomologasi pada tanggal 27 Juni 2022.

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran Perseroan pada tahun 2023 mengikuti perkembangan kebijakan pemerintah terkait perkembangan pandemi yang pada Juni 2023 diputuskan bahwa Indonesia sudah berhasil merubah status dari pandemi menjadi endemi. Hal ini diikuti dengan perubahan peraturan penerbangan yang memudahkan penumpang untuk melakukan perjalanan udara.

Sehingga strategi pemasaran difokuskan kepada upaya Perseroan untuk memperkuat produk dan layanan yang selama pandemi disesuaikan dengan peraturan pemerintah terkait upaya untuk mengurangi penyebaran virus. Dengan menggunakan tema besaran campaign yang sama yaitu "*Because You Matter*", fokus komunikasi Perseroan dibagi kedalam dua point utama:

1. **Penguatan Rute (*Routes Strengthening*)**
   Komunikasi difokuskan kepada upaya-upaya Perseroan dari sisi peningkatan produksi baik dari sisi jumlah armada maupun dari sisi jumlah rute yang dilayani. Sehingga komunikasi fokus kepada pembukaan rute baru, pembukaan kembali rute yang sebelumnya pernah diterbangi sebelum masa pandemi, penambahan frekuensi penerbangan, dan informasi terkait penggunaan armada berkapasitas besar (*wide body*). Di samping penguatan komunikasi dari sisi produksi, dari sisi konsumen pun *marketing communication* bertugas untuk menciptakan inspirasi dan membangun

After the restructuring, Garuda Indonesia strives to become a simple, profitable, and full-service company by implementing the work program stated above. Furthermore, Garuda Indonesia will continue to fulfill the matters as agreed in the PKPU Garuda Indonesia Peace Agreement (Composition Plan), which was homologated on June 27, 2022.

Marketing Aspects

Marketing Strategies

The marketing strategies of the Company in 2023 followed the developments in government policy related to the development of the pandemic, which in June 2023 was decided that Indonesia had succeeded in changing its status from pandemic to endemic. This was followed by changes in aviation regulations that made it easier for passengers to travel by air.

As such, the marketing strategy was focused on the Company's efforts to strengthen its products and services, which during the pandemic are adjusted to government regulations regarding efforts to reduce the spread of the virus. With the same campaign theme of "Because You Matter", the focus of Company's communication was divided into two main points:

1. Routes Strengthening
   The communication was focused on the Company's efforts to increase production, both in terms of the number of fleet and of the number of routes served. Therefore, the communication focused on opening new routes, reopening the routes that were previously taken before the pandemic, increasing flight frequency, and information related to the use of wide-body fleets. In addition to strengthening communication from the production side, marketing communication was also tasked with creating inspiration and building the desire to travel (demand creation) from

keinginan untuk *traveling* (*demand creation*) melalui konten-konten sosial media yang menarik khususnya berkaitan dengan ulasan destinasi dan promo harga-harga yang menarik.

2. **Perbaikan Layanan (*Service Improvement*)**
   Sektor layanan pun menjadi perhatian utama dalam komunikasi pasca pandemi. Setelah mengalami banyak penyesuaian dari sisi layanan berkaitan dengan adanya penyebaran Covid-19, Perseroan berupaya untuk meningkatkan layanan dengan menghadirkan kembali seluruh layanan *full service* secara bertahap. Peningkatan layanan yang dilakukan adalah dari sisi *food and beverages*, kualitas *in-flight entertainment*, *extra service*, GarudaMiles dan Produk-produk *add-on*, dan *On-Time Performance* (OTP).

Di samping dua hal utama di atas, tugas utama yang tidak kalah penting dari sisi *marketing communication* di dalam masa pemulihan Perseroan pasca pandemi dan restrukturisasi keuangan adalah memastikan setiap kegiatan *marketing* mendukung peningkatan penjualan dan pendapatan Perseroan. Komunikasi terkait penjualan menjadi fokus utama Tim *Marketing* di samping *campaign* penguatan rute dan perbaikan layanan. *Campaign* penjualan seperti Garuda Indonesia *Travel Fair* (GATF), Garuda Indonesia *Online Travel Fair* (GOTF), promosi tanggal kembar/Hari Belanja *Online* Nasional (*Harbolnas*), dan *campaign hard sales* dipastikan dapat terus di *support*.

Perseroan juga melihat bahwa *brand partnership* menjadi elemen penting bagi Perseroan di tengah upaya pemulihan Perseroan baik dari sisi keuangan maupun eksistensi brand setelah melewati masa pandemi. Perseroan bekerjasama dengan banyak *brand* baik global *brand*, *national brand*, *local heroes*, hingga konsistensi mendukung produk-produk UMKM untuk dapat mendapatkan tempat di komunikasi *marketing* Garuda Indonesia. Beberapa kerjasama strategis yang dilakukan Perseroan bersama *partners* selama tahun 2023 yaitu Buttonscarves, Wardah dan Kafh dari Paragon Company, Passion Jewelry, Wyndham Hotel and Resort, dan banyak lagi. Kerjasama *partnership* bersama *partners* tersebut dipastikan harus *membawa* dampak positif bagi Perseroan baik dari sisi *brand performance*, trafik dan peningkatan isian pesawat yang berdampak juga ke peningkatan penjualan, memberikan benefit untuk penumpang, dan yang terakhir adalah membuka peluang untuk peningkatan *ancillary revenue* bagi Perseroan.

Kerjasama dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) dan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi terus dilaksanakan untuk pemulihan sektor pariwisata dengan mempromosikan destinasi-destinasi super prioritas, Program Bangga Buatan Indonesia (BBI) dan Bangga Berwisata di Indonesia (BBWI) menjadi program yang terus didukung oleh Perseroan untuk pemulihan ekonomi nasional secara keseluruhan.

the consumer side through interesting social media content, especially related to destination reviews and attractive price promotions.

2. Service Improvement
   The service sector has also become a major concern in post-pandemic communications. After many adjustments to the services, due to the spread of Covid-19, the Company seek to improve its services by gradually bringing back all of its full-service services. Improvements in services include improvements in food and beverages, quality of in-flight entertainment, extra services, GarudaMiles and add-on products, and On-Time Performance (OTP)

In addition to the two main things above, the main task of marketing communication that was no less important in the Company's post-pandemic recovery and financial restructuring period was to ensure that every marketing activity was able to support the increase in sales and income of the Company. Sales-related communications were the main focus of the Marketing Team in addition to routes strengthening and service improvements campaigns. Sales campaigns such as Garuda Indonesia Travel Fair (GATF), Garuda Indonesia Online Travel Fair (GOTF), twin date promotions/National Online Shopping Day (Harbolnas), and hard sales campaigns are guaranteed to continue to be supported.

The Company also considered that brand partnership was an important element for the Company in the midst of the Company's recovery efforts, both in terms of finances and brand existence, after going through the pandemic. The company collaborated with many brands, including global brands, national brands, local heroes, and consistently supported MSME products to get a place in Garuda Indonesia's marketing communications. Some of the strategic collaborations carried out by the Company and partners throughout 2023 were Buttonscarves, Wardah and Kafh from Paragon Company, Passion Jewelry, Wyndham Hotel and Resort, and many more. The partnership established with these partners must bring a positive impact on the Company including in terms of brand performance, traffic and increasing aircraft occupancy which will also have an impact on increasing sales, providing benefits for passengers, and opening up opportunities to increase ancillary revenue for the Company.

Collaboration with the Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf) and the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment continued to be carried out for the recovery of tourism sector by promoting super-priority destinations. In addition, the Proud of Indonesian Product (BBI) program and Proud to Travel in Indonesia (BBWI) program are programs that continue to be supported by the Company for the overall recovery of national economy.

Pangsa Pasar

Hingga Desember 2023, total penumpang domestik Garuda Indonesia meraih pangsa pasar sebesar 16,84%, terdapat kenaikan sebesar 2,82 *percentage point* (pp) dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022 dan untuk internasional terdapat peningkatan jumlah penumpang sebesar 121,5% jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2022 sehingga memperoleh pangsa pasar internasional *year to date* (YTD) Desember 2023 sebesar 11,90%. Sedangkan entitas anak Garuda yaitu Citilink, meraih pangsa pasar YTD Desember 2023 lebih rendah apabila dibandingkan dengan YTD Desember 2022 yakni menjadi sebesar 17,03%. Kenaikan jumlah penumpang sebagian besar diakibatkan oleh membaiknya pemulihan penumpang seperti kondisi pra pandemi tahun 2019. Selain itu, terdapat penurunan jumlah ketersediaan armada yang dimiliki dan dapat dioperasikan Perseroan yang berdampak pada penurunan pangsa pasar Perseroan jika dibandingkan periode sebelum pandemi. Perseroan jika dibandingkan periode sebelum pandemi.

Market Share

Until December 2023, the total domestic passengers of Garuda Indonesia achieved a market share of 16.84%. There was an increase of 2,82 percentage point (pp) compared to the same period in 2022. For international passengers, the increase reached 121.5% compared to the same period in 2022, therefore gaining the December 2023 year to date (YTD) international market share of 11.90%. Meanwhile, Garuda's subsidiary, Citilink, had a lower December 2023 YTD market share compared to December 2022 YTD of 17.03%. The increase in the number of passengers was largely due to the improvement in passenger recovery, which was similar to pre-pandemic conditions in 2019. In addition, there was a decrease in the number of fleets owned and operated by the Company, which also resulted in a decrease in the Company's market share compared to the pre-pandemic period.

Tabel Pangsa Pasar Berdasarkan Total Penumpang Penerbangan Berjadwal Garuda Indonesia Grup (dalam %)
Table of Market Share Based on Total Passengers on Garuda Indonesia Group Scheduled Flights (in %)

Rute Route	**2023**	**2022*)**	**2021**	**2020**	**2019**	**Pertumbuhan 2022-2023** **Growth in 2022-2023**
Medan	**12,59**	9,54	13,73	14,33	30,72	3,05 pp
Jakarta	**18,82**	15,88	19,60	24,33	34,79	2,94 pp
Surabaya dan Bali Surabaya and Bali	**-**	-	-	-	24,30	-
Surabaya	**17,03**	13,70	15,94	18,10	-	3,33 pp
Bali	**8,91**	6,91	5,22	16,94	-	2,00 pp
Makassar	**15,98**	14,53	17,39	13,95	24,48	1,45 pp
Garuda Indonesia Domestik Garuda Indonesia Domestic	**16,84**	**14,02**	**17,34**	**18,89**	**30,32**	**2,82 pp**
Citilink Domestik Citilink Domestic	**17,03**	**17,65**	**25,05**	**15,38**	**13,13**	**(0,62) pp**
Garuda Indonesia Group Domestik Garuda Indoneisa Group Domestic	**33,87**	**31,66**	**42,39**	**34,27**	**43,45**	**2,21 pp**
Asia Tenggara Southeast Asia	**6,55**	6,98	13,83	13,56	12,21	(0,43) pp
Jepang dan Korea Japan and Korea	**21,78**	16,99	23,40	41,10	51,11	4,79 pp
Tiongkok, Taiwan dan Hong Kong China, Taiwan and Hong Kong	**18,00**	29,01	21,19	28,32	27,02	(11,01) pp
Pasifik Barat Daya Southwest Pacific	**10,97**	6,33	99,69	66,80	22,30	4,64 pp
Eropa Europe	**80,17**	90,03	40,06	48,83	28,40	(9,86) pp
Timur Tengah Middle East	**27,14**	18,66	13,39	36,23	29,82	8,48 pp
Garuda Indonesia Internasional Garuda Indonesia International	**11,90**	**10,58**	**18,88**	**23,57**	**21,17**	**1,32 pp**

*) Disajikan kembali
Sumber: Otoritas Bandar Udara, masuk/keluar Jakarta (CGK), Denpasar (DPS), Surabaya (SUB), Balikpapan (BPN), Medan (MES), perhitungan berdasarkan rute penerbangan Garuda Indonesia
*) Restated
Source: Airport Authority, in/out Jakarta (CGK), Denpasar (DPS), Surabaya (SUB), Balikpapan (BPN), Medan (MES), a calculation based on Garuda Indonesia flight routes

Diagram Pangsa Pasar Garuda Indonesia Domestik
Diagram of Domestic Market Share

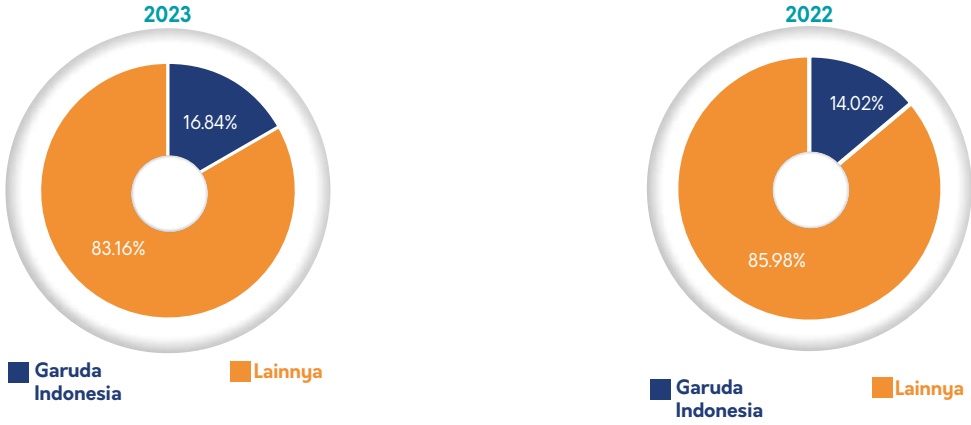

Diagram Pangsa Pasar Garuda Indonesia Internasional
Diagram of International Market Share

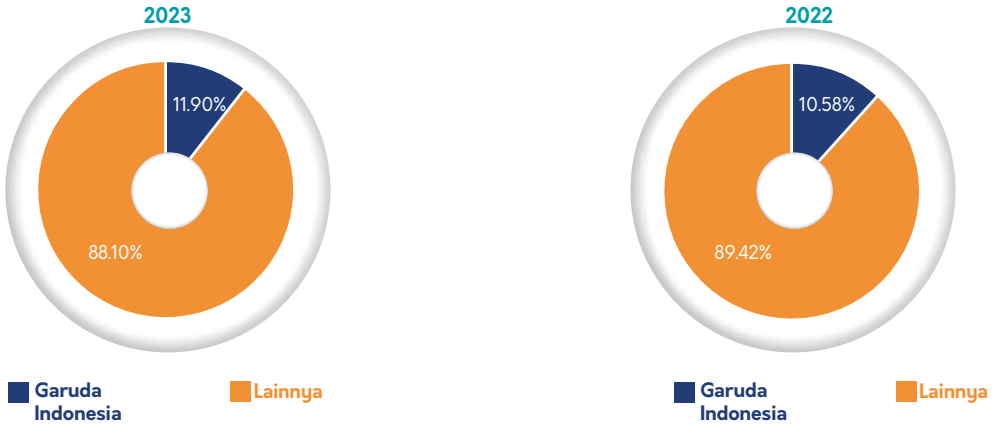

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Segmen yang dilaporkan Perseroan merupakan kegiatan berdasarkan operasi penerbangan, jasa pemeliharaan pesawat dan operasi lain lain. Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan.

Operasi Penerbangan

Penjelasan Operasi Penerbangan
Segmen operasi penerbangan meliputi angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal untuk penumpang, barang dan pos dalam negeri dan luar negeri.

Jasa penerbangan berjadwal menyediakan jasa penerbangan penumpang dengan layanan *Full Service Carrier* (FSC). Khusus untuk layanan jasa penerbangan penumpang di segmen *Low Cost Carrier* (LCC) dilayani oleh Perseroan melalui entitas anak Citilink. Selain itu jasa penerbangan berjadwal juga memberikan layanan kargo, kelebihan bagasi dan pengantaran surat dan dokumen.

Jasa penerbangan tidak berjadwal berpenumpang memiliki tujuan domestik dan internasional khusus untuk para rombongan jamaah haji (layanan haji) dan layanan charter.

Review Of Operations By Business Segment

The segments reported by the Company are activities based on flight operations, aircraft maintenance services, and other operations. Below are the operations according to each reporting segment.

Flight Operations

Explanation Of Flight Operations
The flight operations segment includes scheduled and non-scheduled commercial air transportation for passengers, cargo, and mail, both domestically and internationally.

Scheduled flight services provide passenger flight services with Full Service Carrier (FSC). Specifically, passenger flight services in the Low-Cost Carrier (LCC) segment are served by the Company through its subsidiary, Citilink. Furthermore, scheduled flight services also provide cargo services, excess baggage, and delivery of mail and documents.

Non-scheduled passenger flight services have domestic and international destinations specifically for hajj pilgrims (hajj services) and charter services.

Produksi Operasi Penerbangan
Uraian mengenai produksi penerbangan disajikan sebagai berikut:

Production Of Flight Operations
The description of flight production is as follows:

Tabel Indikator Operasional Penerbangan Berjadwal
Table of the Indicators of Scheduled Flight Operation

Segmentasi Operasi Operation by Segment	**2023**	**2022**	**2021**	**2020**	**2019**	**CAGR (%)**	**Pertumbuhan Growth 2022-2023**	
							Nominal	**%**
Garuda Indonesia Group								
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	**19,97**	14,85	10,96	10,81	31,89	(11,04)	5,12	34,48
Jumlah kargo (ton) Total cargo (ton)	**170.939**	187.305	283.636	235.400	335.764	(15,53)	(16.366,00)	(8,74)
Available Seat Kilometers/ASK (miliar) Available Seat Kilometers/ASK (billion)	**32,82**	23,19	25,28	27,66	57,07	(12,92)	9,63	41,53
Revenue Pax-Kilometer/RPK (miliar) Revenue Pax-Kilometer/RPK (billion)	**24,58**	16,92	10,98	12,49	42,39	(12,74)	7,66	45,27
Seat Load Factor/SLF (%)	**74,88**	72,94	43,42	45,17	74,28	0,20	1,94	2,66
Available Tonne Kilometres Cargo/ATKC (juta) Available Tonne Kilometers Cargo/ATKC (million)	**989,04**	803,69	933,74	890,55	1.740,33	(13,17)	185,35	23,06
Revenue Tonne Kilometres Cargo/RTKC (juta) Revenue Tonne Kilometers Cargo/RTKC (million)	**310,27**	339,58	577,95	460,58	712,15	(18,76)	(29,31)	(8,63)
Cargo Load Factor/CLF (%)	**31,37**	42,25	61,9	51,72	40,92	(6,43)	(10,88)	(25,75)
Utilisasi armada (jam) Aircraft utilization (hour)	**07:55**	07:16	5:01	4:09	7:42	0,70	0,03	8,94
Frekuensi penerbangan Flight frequency	**145.500**	105.361	117.156	130.362	233.306	(11,13)	40.139,00	38,10
One-Time Performance/OTP (%)	**87,27**	83,7	93,8	91,2	89,0	(0,49)	3,57	4,27
Bahan bakar digunakan (juta liter) Fuel burn (million liter)	**1.082,57**	755,38	773,89	864,60	1.870,65	(12,78)	327,19	43,31
Blockhours	**306.087,60**	218.138,38	237.752,05	261.092,12	507.078,54	(11,86)	87.949,22	40,32
Yield penumpang (USc) Passenger yield (USc)	**8,53**	8,41	6,31	7,28	7,97	1,71	0,12	1,43
Yield kargo (USc/kg) Cargo yield (USc/kg)	**56,72**	65,82	57,36	57,64	43,83	6,66	(9,10)	(13,83)
Cost per ASK/CASK (USc)	**7,01**	6,89	6,03	6,63	6,46	2,06	0,12	1,74
CASK-excl fuel (USc)	**4,36**	4,27	4,43	5,18	4,50	(0,79)	0,09	2,11
Harga bahan bakar (USc/liter) Fuel price (USc/liter)	**80,21**	91,01	52,41	46,38	59,93	7,56	(10,80)	(11,87)
Nilai tukar (USD/Rp) Exchange rate (USD/Rp)	**15.416**	15.731	14.269	14.105	13.901	2,62	(315)	(2,00)
Garuda Indonesia Domestik Garuda Indonesia Domestic								
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	**6,61**	4,79	3,33	4,54	15,40	(19,06)	1,82	38,00
Jumlah kargo (ton) Total cargo (ton)	**64.404**	70.550	108.278	115.891	178.478	(22,49)	(6.146)	(8,71)
Available Seat Kilometers/ASK (miliar) Available Seat Kilometers/ASK (billion)	**8,90**	6,55	7,93	9,89	17,67	(15,76)	2,35	35,88
Revenue Pax-Kilometer/RPK (miliar) Revenue Pax-Kilometer/RPK (billion)	**6,77**	5,08	3,61	4,28	13,82	(16,34)	1,69	33,27
Seat Load Factor/SLF (%)	**76,07**	77,51	45,53	43,29	78,21	(0,69)	(1,44)	(1,86)

Tabel Indikator Operasional Penerbangan Berjadwal
Table of the Indicators of Scheduled Flight Operation

Segmentasi Operasi Operation by Segment	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							Nominal	%
Available Tonne Kilometres Cargo/ATKC (juta) Available Tonne Kilometres Cargo/ATKC (million)	**191,54**	152,88	202,78	232,97	342,11	(13,50)	38,66	25,29
Revenue Tonne Kilometres Cargo/RTKC (juta) Revenue Tonne Kilometres Cargo/RTKC (million)	**80,26**	86,20	128,67	135,96	202,66	(20,67)	(5,94)	(6,89)
Cargo Load Factor/CLF (%)	**41,90**	56,38	63,45	58,36	59,24	(8,29)	(14,48)	(25,68)
Yield penumpang (USc) Passenger yield (USc)	**10,58**	10,58	9,84	10,19	10,69	(0,26)	-	-
Yield kargo (USc/kg) Cargo yield (USc/kg)	**83,53**	87,56	87,60	98,62	86,91	(0,99)	(4,03)	(4,60)
Cost per ASK/CASK (USc)	**9,00**	9,48	8,63	8,78	8,15	2,51	(0,48)	(5,06)
CASK-*excl fuel* (USc)	**6,11**	6,22	6,84	7,13	5,89	0,92	(0,11)	(1,77)
Garuda Indonesia Internasional Garuda Indonesia Internasional								
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	**1, 68**	0,77	0,11	0,77	4,27	(20,80)	0,91	118,18
Jumlah kargo (ton) Total cargo (ton)	**41.101**	49.965	93.622	59.510	91.338	(18,10)	(8.864,00)	(17,74)
Available Seat Kilometers/ASK (miliar) Available Seat Kilometers/ASK (billion)	**11,12**	5,95	5,05	8,06	26,25	(19,32)	5,17	86,89
Revenue Pax-Kilometer/RPK (miliar) Revenue Pax-Kilometer/RPK (billion)	**7,73**	3,58	0,42	3,65	18,68	(19,80)	4,15	115,92
Seat Load Factor/SLF (%)	**69,53**	60,23	8,32	45,34	71,18	(0,58)	9,30	15,44
Available Tonne Kilometres Cargo/ATKC (juta) Available Tonne Kilometres Cargo/ATKC (million)	**481,39**	321,04	427,63	417,96	1.071,74	(18,13)	160,35	49,95
Revenue Tonne Kilometres Cargo/RTKC (juta) Revenue Tonne Kilometres Cargo/RTKC (million)	**165,31**	186,28	365,74	266,71	449,42	(22,12)	(20,97)	(11,26)
Cargo Load Factor/CLF (%)	**34,34**	58,02	85,53	63,81	41,93	(4,87)	(23,68)	(40,81)
Yield penumpang (USc) Passenger yield (USc)	**8,09**	8,31	9,33	6,28	6,14	7,14	(0,22)	(2,65)
Yield kargo (USc/kg)	**29,55**	44,88	38,53	25,85	15,29	17,91	(15,33)	(34,16)
Cost per ASK/CASK (USc)	**6,53**	6,93	5,98	6,48	5,80	3,01	(0,40)	(5,77)
CASK-excl fuel (USc)	**4,04**	4,09	4,43	4,97	3,96	0,50	(0,05)	(1,22)
Garuda Indonesia Main Brand								
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	**8,29**	5,56	3,44	5,31	19,67	(19,43)	2,73	49,10
Jumlah kargo (ton) Total cargo (ton)	**105.505**	120.516	201.900	175.401	269.816	(20,92)	(15.011)	(12,46)
Available Seat Kilometers/ASK (miliar) Available Seat Kilometers/ASK (billion)	**20,02**	12,50	12,99	17,94	43,92	(17,83)	7,52	60,16
Revenue Pax-Kilometer/RPK (miliar) Revenue Pax-Kilometer/RPK (billion)	**14,49**	8,66	4,03	7,93	32,51	(18,29)	5,83	67,32
Seat Load Factor/SLF (%)	**72,44**	69,29	31,06	44,21	74,01	(0,53)	3,15	4,55
Available Tonne Kilometres Cargo/ATKC (juta) Available Tonne Kilometres Cargo/ATKC (million)	**672,92**	473,92	630,41	650,93	1.413,85	(16,94)	199,00	41,99

Tabel Indikator Operasional Penerbangan Berjadwal
Table of the Indicators of Scheduled Flight Operation

Segmentasi Operasi Operation by Segment	**2023**	**2022**	**2021**	**2020**	**2019**	**CAGR (%)**	**Pertumbuhan Growth 2022-2023**	
							Nominal	**%**
Revenue Tonne Kilometres Cargo/RTKC (juta) Revenue Tonne Kilometres Cargo/RTKC (million)	**245,58**	272,48	494,41	402,68	652,07	(21,66)	(26,90)	(9,87)
Cargo Load Factor/CLF (%)	**36,49**	57,50	78,43	61,86	46,12	(5,69)	(21,01)	(36,54)
Yield penumpang (USc) Passenger yield (USc)	**9,25**	9,64	9,79	8,39	8,07	3,47	(0,39)	(4,05)
Yield kargo (USc/kg) Passenger yield (USc)	**47,19**	58,38	51,30	50,42	37,55	5,88	(11,19)	(19,17)
Cost per ASK/CASK (USc)	**7,63**	8,27	7,60	7,75	6,75	3,11	(0,64)	(7,74)
CASK-*excl fuel* (USc)	**4,96**	5,21	5,90	6,16	4,74	1,14	(0,25)	(4,80)
Citilink								
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	**11,68**	9,29	7,53	5,49	12,22	(1,12)	2,39	25,73
Jumlah kargo (ton) Total cargo (ton)	**65.434**	66.789	81.735	59.728	65.948	(0,20)	(1.355)	(2,03)
Available Seat Kilometers/ASK (miliar) Available Seat Kilometers/ASK (billion)	**12,83**	10,69	12,29	9,70	13,15	(0,61)	2,14	20,02
Revenue Pax-Kilometer/RPK (miliar) Revenue Pax-Kilometer/RPK (billion)	**10,10**	8,25	6,94	4,56	9,89	0,53	1,85	22,42
Seat Load Factor/SLF (%)	**78,66**	77,20	56,48	46,99	75,20	1,13	1,46	1,89
Available Tonne Kilometres Cargo/ATKC (juta) Available Tonne Kilometres Cargo/ATKC (million)	**316,90**	329,77	303,32	239,62	326,48	(0,74)	(12,87)	(3,90)
Revenue Tonne Kilometres Cargo/RTKC (juta) Revenue Tonne Kilometres Cargo/RTKC (million)	**64,77**	67,10	83,54	57,90	60,08	1,90	(2,33)	(3,47)
Cargo Load Factor/CLF (%)	**20,44**	25,31	27,54	24,16	18,40	2,66	(4,87)	(19,24)
Yield penumpang (USc) Passenger yield (USc)	**7,47**	7,19	4,37	5,36	7,65	(0,59)	0,28	3,89
Yield kargo (USc/kg) Cargo yield (USc/kg)	**92,8**	101,69	99,00	111,99	111,99	(4,59)	(8,89)	(8,74)
Cost per ASK/CASK (USc)	**6,04**	5,27	4,38	4,56	5,52	2,28	0,77	14,61
CASK-*excl fuel* (USc)	**3,43**	2,42	2,88	3,36	3,70	(1,88)	1,01	41,74

Penerbangan Berjadwal
Jumlah Penumpang
Pada tahun 2023, Perseroan melayani 19,97 juta penumpang, meningkat sebesar 34,48% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 14,85 juta penumpang. Peningkatan jumlah penumpang tersebut disebabkan oleh kenaikan frekuensi penerbangan selama periode pasca pandemi dan penyesuaian jumlah armada yang dimiliki.

***Revenue* Pax-Kilometer (RPK) Dan Available Seat Kilometers (ASK)**
RPK Perseroan pada tahun 2023, sebesar 24,58 miliar, meningkat sebesar 45,27% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 16,92 miliar. Demikian pula dengan kapasitas produksi ASK pada tahun 2023 sebesar 32,82 miliar, meningkat sebesar 41,53% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 23,19 miliar. Peningkatan RPK dan ASK tersebut disebabkan oleh kenaikan

Scheduled Flights
Passengers Carried
In 2023, the Company served 19.97 million passengers, or experienced an increase of 34.48% compared to that of 2022 of 14.85 million passengers. The increase in the number of passengers was due to an increase in flight frequency during the post-pandemic period and adjustments to the number of fleets owned.

Revenue Pax-Kilometers (RPK) And Available Seat Kilometers (ASK)
The Company's RPK in 2023, amounted to 24.58 billion, an increase of 45.27% compared to 2022 of 16.92 billion. Likewise, ASK's production capacity in 2023 was 32.82 billion, or an increase of 41.53% compared to that of 2022 of 23.19 billion. The increase in RPK and ASK was due to an increase in flight frequency during the post-pandemic period and adjustments

frekuensi penerbangan selama periode pasca pandemi dan penyesuaian jumlah armada yang dimiliki.

***Seat Load Factor* (SLF)**
Tingkat isian penumpang/SLF pada tahun 2023 sebesar 72,94%, mengalami peningkatan sebesar 1,94% dibandingkan tahun 2022 sebesar 72,98%. Peningkatan SLF tersebut disebabkan oleh kenaikan jumlah penumpang dan RPK selama periode pasca pandemi.

Frekuensi Penerbangan Berjadwal
Jumlah frekuensi penerbangan berjadwal pada tahun 2023 sebesar 145.500 penerbangan, meningkat 38,10% dibandingkan tahun 2022 sebesar 105.361 penerbangan. Peningkatan tersebut sejalan dengan pertumbuhan jumlah penumpang pada tahun 2023.

Layanan Kargo
Pada tahun 2022 Perseroan mengangkut 170.939 ton kargo, menurun 8,74% dibandingkan tahun 2022 sebesar 187.305 ton kargo. Penurunan jumlah kargo ini disebabkan karena meningkatnya jumlah angkutan penumpang sehingga kapasitas kargo pun harus disesuaikan.

Penerbangan Tidak Berjadwal
Penerbangan tidak berjadwal yang dioperasikan oleh Garuda Indonesia pada tahun 2023 yakni terdiri atas penerbangan haji dan penerbangan charter.

Penerbangan Haji
Mengacu kepada kuota Haji 2019, Indonesia mendapatkan kuota yang cukup tinggi, yaitu sebanyak 221.000 jamaah. Kemudian pada tahun 2020 – 2021 pandemi Covid-19 melanda sehingga ibadah haji di stop untuk sementara. Berlanjut pada tahun 2022 ibadah haji kembali dibuka dan Indonesia mendapatkan kuota sebesar 49% dari tahun 2019 atau sebanyak 100.051 jemaah.

to the number of fleets owned.

Seat Load Factor (SLF)
The seat load factor/SLF in 2023 was 72.94%, an increase of 1.94% compared to that of 2022 of 72.98%. The increase in SLF was due to an increase in the number of passengers and RPK during the post-pandemic period.

Frequency Of Scheduled Airline Services
The number of scheduled flight frequencies in 2023 WAS 145,500 flights, an increase of 38.10% compared to that of 2022 of 105,361 flights. The increase was in line with the growth in passenger numbers in 2023.

Cargo Service
In 2022, the Company transported 170,939 tons of cargo, a decrease of 8.74% compared to that of 2022 of 187,305 tons of cargo. The decrease in the amount of cargo was due to the increase in the number of passengers transported, so that the cargo capacity had to be adjusted.

Non-Scheduled Flights
Non-scheduled flights operated by Garuda Indonesia in 2023 include hajj and charter flights.

Hajj Flight
Referring to the 2019 hajj quota, Indonesia had a fairly high quota of 221,000 pilgrims. Then, in 2020-2021, the COVID-19 pandemic led to the pilgrimage being temporarily stopped. In 2022, the pilgrimage was reopened, and Indonesia obtained a quota of 49% from that of 2019, or as many as 100,051 pilgrims.

Tabel Indikator Operasional Penerbangan Tidak Berjadwal (dalam satuan jemaah)
Table of Non-Scheduled Flight Operation Indicators (in person)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023 (%)	
							Jemaah Pilgrims	%
Jemaah Haji Hajj Pilgrims	221.000	47.451	-	-	110.308	(19,01)	173.549	365,74

Untuk tahun 2023, Menteri Agama Yaqut Cholil menyampaikan telah mengajukan kenaikan kuota dan diharapkan mendekati kuota tahun 2019, sehingga diproyeksikan kenaikan kuota pada tahun 2023 bisa menjadi dua kali lipat dari tahun 2022. Pada tahun 2023 kuota jamaah haji yang diberangkatkan dari Indonesia adalah 221.000 jamaah, meningkat 365,74% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 47.451 jamaah. Garuda Indonesia juga memiliki peluang yang signifikan dalam mendukung pemulihan pasar perjalanan haji. Sebagai maskapai penerbangan nasional Indonesia, Garuda Indonesia telah lama menjadi mitra utama dalam memfasilitasi perjalanan umrah dan haji bagi jutaan jemaah dari seluruh Indonesia. Pemulihan pasar perjalanan haji adalah penting bagi masyarakat Indonesia, dan Garuda Indonesia

For 2023, the Minister of Religious Affairs, Yaqut Cholil, claimed that he had proposed a quota increase and expected it to be nearly the same as the 2019 quota. Therefore, it is projected that the quota increase in 2023 could be doubled from that of 2022. In 2023, the quota for hajj pilgrims departing from Indonesia amounted to 221,000 pilgrims, which increased by 365.74% compared to 2022, which was 47,451 pilgrims. Garuda Indonesia also holds a significant opportunity to support the recovery of the hajj travel market. As Indonesia's national airline, Garuda Indonesia has long been the main partner in facilitating umrah and hajj travel for millions of pilgrims from all over Indonesia. The recovery of the hajj travel market is essential for Indonesian people, and Garuda Indonesia is responsible for supporting it. By adopting smart strategies,

memiliki tanggung jawab penting dalam mendukungnya. Dengan mengadopsi strategi yang cerdik, kolaborasi yang efektif, dan pelayanan yang unggul, Garuda Indonesia dapat memanfaatkan peluang ini untuk menjadi mitra yang dapat diandalkan dalam pemulihan perjalanan haji dan umrah. Kemudian untuk market umrah, mulai bulan Agustus 2023, Garuda Indonesia memperluas jaringan rute umrah melalui penambahan penerbangan langsung menuju Timur Tengah dari 5 (lima) kota besar. Perluasan rute ini menjadi refleksi optimisme Garuda Indonesia terhadap peluang layanan penerbangan umrah yang tumbuh signifikan khususnya di tengah animo masyarakat untuk segera berangkat menuju tanah suci setelah pandemi.

effective collaboration, and excellent service, Garuda Indonesia can take advantage of this opportunity to become a reliable partner in the recovery of hajj and umrah travel. Furthermore, for the Umrah market, since August 2023, Garuda Indonesia has expanded its Umrah route network by adding direct flights to the Middle East from 5 (five) big cities. This route expansion reflects Garuda Indonesia's optimism about the opportunity for umrah flight services to grow significantly, especially amidst public interest in immediately catching flights for the holy land after the pandemic.

Penerbangan *Charter*

Selain umrah dan haji, Garuda Indonesia juga mengoperasikan penerbangan *charter*. Penerbangan charter pada tahun 2023 sebanyak 1.088 penerbangan, menurun 66,22% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 3.221 penerbangan. Penurunan tersebut antara lain disebabkan oleh keterbatasan armada yang dapat dioperasikan, serta berangsur pulihnya penerbangan reguler pasca pandemi. Perseroan akan terus meningkatkan bisnis charter baik untuk penumpang maupun kargo. Beberapa segmen *charter market* yang dapat memberikan peluang bagi Garuda Indonesia *Group* diantaranya *market* China (jika *market* sudah kembali normal), *market corporate*, *market* cargo, *market* rohani (seperti umrah dan haji), dan *spot charter* (seperti *medical*, *death affairs*, dll).

Charter Flight

In addition to umrah and hajj, Garuda Indonesia also operates charter flights. The charter flights in 2023 amounted to 1,088 flights, which declined 66.22% compared to 2022, which were 3,221 flights. This decline was partly due to the limited fleet that could be operated and the gradual recovery of regular flights after the pandemic. The Company will continue improving its charter business for passengers and cargo. Several charter market segments that can provide opportunities for Garuda Indonesia Group comprise China market (if the market returns to normal), corporate market, cargo market, spiritual market (such as umrah and hajj), and spot charters (such as medical and death affairs, etc.).

Tabel Indikator Operasional Penerbangan Charter (dalam satuan penerbangan)
Table of Charter Flight Operation Indicators (in charter flight unit)

Uraian Description	2023	2022**)	2021**)	2020**)	2019*)	CAGR (%)	Pertumbuhan 2022-2023 (%) Growth in 2022-2023 (%)	
							Penerbangan Flight	%
Garuda Indonesia Mainbrand	**569**	1.376	2.571	1.258	314	16,02	(807)	(58,65)
Citilink	**519**	1.845	1.225	414	158	34,63	(1.326)	(71,87)
Garuda Indonesia Group	**1.088**	3.221	3.796	1.672	472	23,22	(2.133)	(66,22)

*) Disajikan kembali
**) Data Garuda Indonesia Mainbrand disajikan kembali dan Revisi data Citilink.

*) Restated
**) Garuda Indonesia mainbrand data restated and Citilink data revised.

Pendapatan Operasi Penerbangan

Pendapatan usaha segmen operasi penerbangan pada tahun 2023 sebesar USD2,67 miliar, mengalami peningkatan sebesar 42,97% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar USD1,86 miliar. Peningkatan pendapatan dari operasi penerbangan tersebut berasal dari pertumbuhan pendapatan dari penerbangan berjadwal yakni sebesar USD688,04 juta dan penerbangan tidak berjadwal sebesar USD113,22 juta.

Flight Operations Revenue

Flight operations segment operating revenue in 2023 amounted to USD2.67 billion, an increase of 42.97% compared to 2022 of USD1.86 billion. The increase in revenue from flight operations came from revenue growth from scheduled flights amounting to USD688.04 million and non-scheduled flights amounting to USD113.22 million.

Tabel Pendapatan Usaha Segmen Operasi Penerbangan (dalam dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Flight Operation Segment Revenue (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019*)	CAGR (%)	Pertumbuhan 2022-2023	
							USD	%
Penerbangan berjadwal Scheduled Flight	**2.378.010.240**	1.689.971.738	1.041.146.408	1.200.671.828	3.773.399.072	(10,90)	688.038.502	40,71
Penerbangan tidak berjadwal Non-scheduled flight	**288.031.848**	174.812.244	88.053.843	77.242.260	249.906.152	3,61	113.219.604	64,77
Total	**2.666.042.088**	1.864.783.982	1.129.200.251	1.277.914.088	4.023.305.224	(9,78)	801.258.106	42,97

*) Disajikan kembali I *) Restated

Jumlah pendapatan penerbangan berjadwal tahun 2023 sebesar USD2,38 miliar, meningkat 40,71% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar USD1,69 miliar. Peningkatan tersebut karena pertumbuhan pendapatan penumpang sebesar USD756,09 juta pada tahun 2023. Kondisi ini diakibatkan oleh meningkatnya penerbangan pasca pandemi. Pendapatan penerbangan berjadwal berkontribusi sebesar 80,98 % dari total pendapatan Perseroan.

Total revenue from scheduled airline services in 2023 was USD2.38 billion, an increase of 40.71% compared to that of 2022 of USD1.69 billion. This increase was due to an increase in passenger revenue of USD756.09 million in 2023. This condition was due to an increase in flights after the COVID-19 pandemic. The scheduled flight revenue contributed by 80.98% of the Company's total revenue.

Tabel Pendapatan Penerbangan Berjadwal (dalam dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Scheduled Flight Revenues (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019*)	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
Penumpang Passenger	**2.218.204.744**	1.462.118.261	702.853.702	929.047.550	3.446.461.503	(10,43)	756.086.483	51,71
Kargo dan dokumen Cargo and document	**159.805.496**	227.853.477	338.292.706	271.624.278	326.937.569	(16,39)	(68.047.981)	(29,86)
Total penerbangan berjadwal Total scheduled flight	**2.378.010.240**	1.689.971.738	1.041.146.408	1.200.671.828	3.773.399.072	(10,90)	688.038.502	40,71
Persentase dari Jumlah Pendapatan (%) Percentage from Total Revenues (%)	**80,98**	80,47	77,89	80,46	82,52	-	-	-

*) Disajikan kembali I *) Restated

Jumlah pendapatan penerbangan tidak berjadwal tahun 2023 sebesar USD288,03 juta, meningkat 64,77% dibandingkan tahun 2022 sebesar USD174,82 juta. Peningkatan tersebut disebabkan dari penerbangan haji yang mengalami peningkatan seiring dengan dibukanya kebijakan ibadah haji dan umrah yang diberlakukan oleh pemerintah Timur Tengah serta meningkatnya kuota haji pada tahun 2023. Pendapatan penerbangan tidak berjadwal berkontribusi sebesar 9,81% terhadap total pendapatan Perseroan.

Total revenue from non-scheduled airline services in 2023 was USD288.03 million, an increase of 64.77% compared to that of 2022 of USD174.82 million. This increase was due to the Hajj flights which experienced an increase in line with the opening of the Hajj and Umrah pilgrimage policies applied by the Middle Eastern government, as well as the increase in the Hajj quota in 2023. Non-scheduled flight revenue contributed by 9.81% of the Company's total revenue.

Tabel Pendapatan Penerbangan Tidak Berjadwal (dalam dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Non-scheduled Flight Revenue (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019*)	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
Haji Hajj	**235.175.825**	92.483.469	-	-	234.266.888	0,10	142.692.356	154,29
Charter	**52.856.023**	82.328.775	88.053.843	77.242.260	15.639.264	35,59	(29.472.752)	(35,80)
Total penerbangan tidak berjadwal Total non-scheduled flight	**288.031.848**	174.812.244	88.053.843	77.242.260	249.906.152	3,61	113.219.604	64,77
Persentase dari Jumlah Pendapatan (%) Percentage from Total Revenue (%)	**9,81**	8,32	6,59	5,18	5,47	-	-	-

*) Disajikan kembali I *) Restated

Profitabilitas Operasi Penerbangan
Hasil segmen operasi penerbangan tahun 2023 membukukan profitabilitas sebesar USD271,37 juta, mengalami peningkatan sebesar 163,08% dibandingkan dengan tahun 2022 yang membukukan kerugian sebesar USD430,19 juta. Hal tersebut dikarenakan peningkatan atas jumlah pendapatan yang diiringi dengan penurunan beban biaya sebagai bagian dari restrukturisasi Perseroan.

Profitability Of Flight Operations
The results of the flight operations segment in 2023 recorded a profitability of USD271.37 million, an increase of 163,08% compared to that of 2022 which recorded a loss of USD430.19 million. This was due to an increase in total revenue accompanied by a decrease in expenses as part of the Company's restructuring.

Tabel Profitabilitas Segmen Operasi Penerbangan (dalam dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Profitability of Flight Operation Segment (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019*)	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
Jumlah pendapatan Total revenue	**2.728.945.315**	1.936.184.901	1.218.074.076	1.647.001.588	4.146.286.730	(9,93)	792.760.414	40,94
Jumlah beban Total expenses	**(2.457.572.930)**	(2.366.370.355)	(2.327.975.933)	(3.111.660.644)	(3.919.189.966)	(11,01)	(91.202.575)	(3,85)
Hasil segmen operasi penerbangan Results of flight operation segment	**271.372.385**	(430.185.454)	(1.109.901.857)	(1.464.659.056)	227.096.764	4,55	701.557.839	(163,08)

*) Disajikan kembali I *) Restated

Jasa Pemeliharaan Pesawat

Penjelasan Jasa Pemeliharaan Pesawat
Segmen jasa pemeliharaan pesawat meliputi reparasi dan pemeliharaan pesawat udara, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.

Produksi Jasa Pemeliharaan Pesawat
Uraian mengenai produksi pemeliharaan pesawat disajikan sebagai berikut:

Aircraft Maintenance Services

Description Of Aircraft Maintenance Services
The aircraft maintenance services segment includes aircraft reparation and maintenance, either to satisfy own needs or for third party's needs.

Aircraft Maintenance Services Production
Description of aircraft maintenance production is presented as follows:

Tabel Indikator Operasional Jasa Pemeliharaan Pesawat (dalam satuan kejadian)
Table of the Indicators of Aircraft Maintenance Operation (in event unit)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019*)	CAGR (%)	Pertumbuhan 2022-2023 Growth in 2022-2023	
							Events	%
Line Maintenance	**186.306**	126.505	131.573	237.331	428.806	(18,81)	59.801	47,27
Airframe	**83**	89	163	203	239	(23,23)	(6)	(6,74)
Component	**35.589**	33.747	26.572	39.293	64.643	(13,86)	1.842	5,46
Engine and Auxiliary Power Unit (APU)	**39**	13	15	29	87	(18,17)	26	200,00
Total	**222.016**	**160.373**	**158.323**	**276.855**	**493.775**	**(18,11)**	**61.643**	**38,44**

*) Disajikan kembali I *) Restated

Line Maintenance
Jasa pemeliharaan line maintenance secara umum linier terhadap jumlah produksi penerbangan Garuda Indonesia. Pada tahun 2023, aktivitas line maintenance meningkat cukup signifikan sebesar 47,27% atau sebanyak 59.801 aktivitas jika dibandingkan dengan di tahun 2022 yang sebanyak 126.505 aktivitas. Hal ini *linier* dengan kenaikan jumlah produksi penerbangan di tahun 2023.

Airframe
Jasa pemeliharaan airframe tahun 2023 untuk kategori major inspection sebesar 83 *events*, mengalami penurunan sebesar 6,74% atau sebanyak 6 *event* dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 89 *events*. Penurunan tersebut dikarenakan pengurangan jumlah pekerjaan major maintenance *airframe* seperti *D-Check*, *C-Check*, *structural inspection* dan *A-Check* di pesawat *narrow body* dan *wide body* Garuda Indonesia sehubungan dengan telah dilaksanakannya sebagian major *maintenance* dan restorasi di tahun 2022.

Component
Jasa pemeliharaan component tahun 2023 sebesar 35.589 *events*, meningkat 5,46% atau sebanyak 1.842 event dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 33.747 events. Peningkatan tersebut merupakan bagian dari penyesuaian kapasitas produksi yang dilakukan Perseroan pasca pulih dari pandemi dan bagian dari program reaktivasi pesawat *narrow body* dan *wide body* di tahun 2023, dimana dibutuhkan proses *component maintenance* sebelum komponen tersebut digunakan kembali untuk reaktivasi pesawat.

***Engine and Auxiliary Power Unit* (APU)**
Jasa pemeliharaan *engine and* APU pada tahun 2023 sebanyak 39 *events*, meningkat sebesar 21,88% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 32 *events*. Peningkatan tersebut merupakan bagian dari penyesuaian kapasitas produksi penerbangan dalam perjanlanan pemulihan dampak dari pandemi dan bagian dari program reaktivasi pesawat *narrow body* dan *wide body* di tahun 2023 yang juga memerlukan jumlah spare engine dan APU yang memadai. Adapun sejalan dengan RKAP 2023,

Line Maintenance
Line maintenance services are generally linear to the total production of Garuda Indonesia flights. In 2023, line maintenance activities were increased quite significantly by 47.27%, or there were 59,801 activities compared to that of 2022 of 126,505 activities. This was linear with the increase in the total flight production in 2023.

Airframe
Airframe maintenance services in 2023 for the category of major inspection was 83 events, a decrease of 6.74% or 6 events compared to that of 2022 of 89 events. This decrease was due to a reduction in the number of major airframe maintenance jobs such as D-Check, C-Check, structural inspection and A-Check on Garuda Indonesia narrow body and wide body aircraft due to the implementation of some major maintenance and restoration in 2022.

Component
Component maintenance services in 2023 was 35,589 events, an increase of 5.46% or 1,842 events compared to that of 2022 of 33,747 events. This increase was part of the production capacity adjustments carried out by the Company after recovering from the pandemic and was part of the narrow body and wide body aircraft reactivation program in 2023, which required component maintenance process before the components were being used again for aircraft reactivation.

Engine And Auxiliary Power Unit (APU)
Engine and APU maintenance services in 2023 was 39 events, an increase of 21.88% compared to that of 2022 of 32 events. This increase was part of the production capacity adjustments in the course of recovering from the impact of the pandemic and was part of the reactivation program of narrow body and wide body aircraft in 2023, which also required an adequate number of spare engines and APUs. In line with the 2023 RKAP, Garuda obtained funding from third parties, either through a

Garuda mendapatkan pendanaan dari pihak ketiga baik itu dengan mekanisme *bussiness to bussiness* atau dalam bentuk pendanaan dari percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) pasca pandemi sehingga proses perbaikan *engine* dan APU dapat dilaksanakan secara bertahap di tahun 2023.

business to business mechanism, or in the form of funding from the post-pandemic National Economic Recovery (PEN) acceleration program, so that the engine and APU reparation process could be carried out in stages in 2023.

Pendapatan Jasa Pemeliharaan Pesawat

Jumlah pendapatan jasa pemeliharaan pesawat tahun 2023 sebesar USD86,65 juta, menurun sebesar 15,07% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar USD102,03 juta. Penurunan tersebut disebabkan yang disebabkan turunnya pendapatan pemeliharaan airframe dari pihak ketiga.

Revenues From Aircraft Maintenance Services

Total revenue from aircraft maintenance services in 2023 was USD86.65 million, a decrease of 15.07% compared to that of 2022 of USD102.03 million. The decrease was due to a decline in airframe maintenance revenue from third parties..

Dari segi komposisi, pendapatan tersebut memberikan kontribusi sebesar 2,95% terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan.

In terms of composition, the revenue contributed 2.95% to the Company's total operating revenues.

Tabel Pendapatan Segmen Jasa Pemeliharaan Pesawat (dalam dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Revenues of Aircraft Maintenance Services Segment (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019*)	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
Pemeliharaan dan perbaikan pesawat Aircraft maintenance and Overhaul	**86.647.851**	102.025.681	81.127.309	84.537.207	222.061.060	(20,96)	(15.377.830)	(15,07)
Persentase dari Jumlah Pendapatan (%) Percentage from Total Revenue (%)	**2,95**	4,86	6,07	5,66	4,86	-	-	-

*) Disajikan kembali I *) restated

Profitabilitas Jasa Pemeliharaan Pesawat

Hasil segmen operasi jasa pemeliharaan pesawat tahun 2023 membukukan profitabilitas sebesar USD27,70 juta, meningkat sebesar 11,40% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar USD24,87 juta. Hal tersebut karena adanya peningkatan kapasitas produksi yang dilakukan Perseroan saat pasca pandemi sehingga meningkatnya jumlah jasa pemeliharaan pesawat.

Profitability Of Aircraft Maintenance Services

The results of the aircraft maintenance services operation segment in 2023 recorded a profitability of USD27.70 million, an increase of 11.40% compared to that of 2022 which amounted to USD24.87 million. This was due to an increase in production capacity carried out by the Company in post-pandemic period, so that the number of aircraft maintenance services increased.

Tabel Profitabilitas Segmen Jasa Pemeliharaan Pesawat (dalam dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Profitablity of Aircraft Maintenance Services Segment (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019*)	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
Jumlah pendapatan Total revenue	**373.206.984**	238.703.891	210.593.315	271.868.983	519.484.485	(7,94)	134.503.093	56,35
Jumlah beban Total expenses	**(345.505.584)**	(213.836.673)	(319.585.245)	(565.897.100)	(547.666.335)	(10,88)	(131.668.911)	61,57
Hasil segmen operasi jasa pemeliharaan pesawat Results of operating segment from aircraft maintenance services	**27.701.400**	24.867.218	(108.991.930)	(294.028.117)	(28.181.850)	-	2.834.182	11,40

*) Disajikan kembali I *) Restated

Operasi Lain-Lain

Penjelasan Operasi Lain-Lain
Jasa penunjang operasional angkutan udara niaga, meliputi jasa boga dan jasa kebandaraan, jasa layanan, jasa sistem informasi dan jasa lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.

Produksi Operasi Lain-Lain
Uraian mengenai produksi operasi lain-lain disajikan sebagai berikut:

Other Operational Segment

Explanation Of Other Operational Segment
Operational support services for commercial air transportation include catering services and ground handling, services, information system, and other services, either for their own purposes or for third parties.

Other Operational Production
A description of other operational production is presented as follows:

Tabel Indikator Operasional Operasi Lain-Lain
Table of Indicators of Other Operational Segment

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							Nominal	%
Biro Perjalanan Travel Agent								
Tiket penumpang (dalam satuan penumpang) Passenger ticket (in passenger unit)	**1.108.146**	822.059	558.772	658.362	1.453.966	(6,56)	286.087	34,80
Penumpang *tour* (dalam satuan penumpang) Tour passenger (in passenger unit)	**10.573**	19.225	7.338	17.597	80.814	(39,86)	(8.652)	(45,00)
Penumpang haji dan umroh (dalam satuan penumpang) Hajj and umrah passenger (in passenger unit)	**440**	198	6	308	1.359	(24,57)	242	122,22
Total tiket penumpang (dalam satuan penumpang) Total passenger ticket (in passenger unit)	**1.119.159**	841.482	566.116	676.267	1.536.139	(7,61)	277.677	33,00
Jumlah Travel Document (dalam satuan dokumen Total Travel Document (in document unit)	**2.563**	5.631	1.294	2.743	8.282	(25,41)	(3.068)	(54,48)
Jasa Boga Catering								
Garuda Indonesia *meal uplift* (dalam satuan penumpang) Garuda Indonesia meal uplift (in passenger unit)	**10.198.036**	7.178.383	3.582.892	6.417.525	24.287.463	(19,50)	3.019.653	42,07
Non Garuda Indonesia *meal uplift* (dalam satuan penumpang) Non Garuda Indonesia meal uplift (in passenger unit)	**5.560.378**	3.094.986	881.377	2.709.356	13.749.404	(20,25)	2.465.392	79,66
Cover meal industrial (dalam satuan penumpang) Cover meal industrial (in passenger unit)	**7.935.911**	9.279.074	11.075.176	10.827.707	11.329.121	(8,51)	(1.343.163)	(14,48)
Penumpang *commercial* (dalam satuan penumpang) Commercial passenger (in passenger unit)	**493.941**	444.780	675.392	771.964	668.309	(7,28)	49.161	11,05
Total	**24.188.266**	19.997.223	16.214.837	20.726.552	50.034.296	(16,62)	4.191.043	20,96

Tabel Indikator Operasional Operasi Lain-Lain
Table of Indicators of Other Operational Segment

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							Nominal	%
Pelayanan Penerbangan Flight Service								
GAMiles *cabin contribution* (%)	**34,4**	34	35,6	35,1	34,79	(0,28)	0,40	1,18
Mileage redeem GAMiles (juta) GAMiles mileage redeem (million)	**2.629**	2.016	1.060	1.151	3.908	(9,44)	613	30,41
Anggota GAMiles GAMiles member	**2.046.018**	1.919.044	1.742.628	1.859.344	7.961.157	(28,80)	126.974	6,62
Partnership GAMiles	**84**	79	78	80	82	0,60	5	6,33
Hotel								
Kamar tersedia (dalam satuan kamar) Available room (in room unit)	**217.222**	217.222	255.893	301.305	355.865	(11,61)	-	-
Occupancy rate (%)	**68,90**	34,20	14,70	26,25	65,82	1,15	34,70	101,46
Jumlah tamu (dalam satuan orang) Total guests (in person)	**248.417**	124.622	61.769	136.502	409.434	(11,74)	123.795	99,34
Transportasi Transportation								
Jumlah transportasi (dalam satuan transportasi) Total transportation (in transportation unit)	**665**	632	773	958	1.254	(14,66)	33	5,22
Jumlah kilometer (juta) Total kilometer (million)	**23,80**	21,50	23,66	27,46	38,20	(11,16)	2,30	10,70
Booking Segment								
Free Independent Traveler/ FIT (dalam satuan penumpang) Free Independent Traveler/ FIT (in passenger unit)	**1.746.742**	1.126.858	205.035	262.100	3.858.519	(17,97)	619.884	55,01
Group Booking (dalam satuan grup) Group Booking (in group unit)	**385.826**	462.465	33.241	37.038	1.154.047	(23,96)	(76.639)	(16,57)

Biro Perjalanan
Jumlah pembelian tiket penumpang melalui *travel agent* pada tahun 2023 sebesar 1.108.146 tiket, meningkat sebesar 34,80% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 822.059 tiket. Peningkatan terjadi sebagai dampak peningkatan frekuensi penerbangan pasca pandemi.

Jumlah tiket penumpang tour pada tahun 2023 sebesar 10.573 penumpang, menurun sebesar 45,00% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 19.225 penumpang. Peningkatan jumlah tour tersebut sejalan dengan peningkatan frekuensi penerbangan pasca pandemi dan dibukanya kembali tempat tujuan wisata.

Jumlah tiket penumpang haji dan umroh pada tahun 2023 sebanyak 440 penumpang, meningkat sebesar 122,22% dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 198 penumpang.

Travel Agent
The number of passenger ticket purchases through travel agents in 2023 was 1,108,146 tickets, an increase of 34.80% compared to that of 2022 of 822,059 tickets. The increase was due to an increase in flight frequency post-pandemic.

The number of tour passenger tickets in 2023 was 10,573 passengers, a decrease of 45.00% compared to that of 2022 of 19,225 passengers. The increase in the number of tours was in line with the increase in flight frequency post-pandemic and the reopening of tourist destinations.

The number of Hajj and Umrah passenger tickets in 2023 was e 440 passengers, an increase of 122.22% compared to that of 2022 of 198 passengers. This was due to the reopening of

Hal tersebut disebabkan karena pembukaan kembali aktivitas umroh dan haji serta kenaikan kuota dari Pemerintahan Saudi Arabia.

Umrah and Hajj pilgrimage as well as an increase in quotas from the Government of Saudi Arabia.

Jumlah travel dokumen pada tahun 2023 sebesar 2.563 dokumen, menurun sebesar 54,48% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 5.631 dokumen. Hal tersebut sejalan dengan peningkatan pada jumlah tiket, tour, haji dan umroh selama tahun 2023.

The number of travel documents in 2023 was 2,563 documents, a decrease of 54.48% compared to that of 2022 of 5,631 documents. This was in line with the increase in the number of tickets, tours, Hajj and Umrah pilgrimage throughout 2023.

Jasa Boga

Jumlah *meal uplift* Garuda Indonesia pada tahun 2023 sebesar 10,19 juta, meningkat sebesar 42,07% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 7,18 juta. Peningkatan jumlah *meal uplift* Garuda Indonesia tersebut sejalan dengan peningkatan jumlah penumpang Garuda Indonesia pasca pandemi.

Catering

The number of Garuda Indonesia meal uplifts in 2023 was 10.19 million, an increase of 42.07% compared to that of 2022 of 7.18 million. The increase in the number of Garuda Indonesia meal uplifts was in line with the increase in the number of Garuda Indonesia passengers after the pandemic.

Jumlah *meal uplift* Non Garuda Indonesia pada tahun 2023 sebesar 5,56 juta, meningkat sebesar 79,66% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 3,09 juta. Peningkatan tersebut disebabkan kenaikan jumlah penerbangan dari *customer non* Garuda Indonesia.

The number of Non Garuda Indonesia meal uplifts in 2023 was 5.56 million, an increase of 79.66% compared to that of 2022 of 3.09 million. The increase was due to an increase in the number of flights from non-Garuda Indonesia customers.

Cover meal industrial pada tahun 2023 sebesar 7,94 juta, menurun sebesar 14,48% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 9,28 juta. Hal tersebut disebabkan adanya customer industrial catering yang berakhir kontrak secara bertahap (Pondok Indah *Group*, Kalimantan Prima Persada, BIS Industries)

Cover meal industrial in 2023 was 7.94 million, a decrease of 14.48% compared to that of 2022 of 9.28 million. This was due to industrial catering customers whose contracts ended in stages (Pondok Indah Group, Kalimantan Prima Persada, BIS Industries).

Pax commercial pada tahun 2023 sebesar 493,94 ribu penumpang, meningkat sebesar 11,05% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 444,78 ribu penumpang. Hal tersebut disebabkan adanya peningkatan penjualan retail.

Commercial pax in 2023 was 493.94 thousand passengers, an increase of 11.05% compared to that of 2022 of 444.78 thousand passengers. This was due to an increase in retail sales.

Pelayanan Penerbangan

Anggota GarudaMiles tahun 2023 sebesar 2,05 juta anggota, mengalami kenaikan sebesar 6,62% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 1,92 juta anggota. Pada tahun 2023 GarudaMiles melakukan berbagai program akuisisi anggota baru dan juga program kemitraan akuisisi kartu co-brand Garuda Indonesia GICC *Card* dan kartu Garuda BNI. Terdapat tren perbaikan transaksi *earning* dan *redemption mileage* di mana transaksi redemption meningkat 30,41%, dan cabin contribution anggota GarudaMiles bisa ditingkatkan mencapai 34,4% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 34,0%. Peningkatan tersebut sejalan dengan tren meningkatnya jumlah penumpang pada tahun 2023.

Aviation Services

GarudaMiles members in 2023 amounted to 2.05 million members, an increase of 6.62% compared to 2022 of 1.92 million members. In 2023 GarudaMiles conducted various new member acquisition programs and also partnership programs for the acquisition of Garuda Indonesia GICC Card and Garuda BNI card co-brand cards. There is an improving trend in mileage earning and redemption transactions where redemption transactions increased by 30.41%, and cabin contribution of GarudaMiles members can be increased to 34.4% compared to 2022 which amounted to 34.0%. The increase is in line with the trend of increasing passenger numbers in 2023.

Hotel

Jumlah kamar tersedia pada tahun 2023 sebesar 217.222 kamar, atau tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2022. Sedangkan occupancy rate pada tahun 2023 sebesar 68,90%, meningkat sebesar 101,46% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 34.70%. Jumlah tamu pada tahun 2023 sebesar 248.417 tamu, atau mengalami peningkatan sebesar 99,34% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 124.622 tamu. Hal tersebut dikarenakan peningkatan frekuensi penerbangan serta dibukanya kembali tempat tujuan wisata pasca pandemi.

Hotel

The number of rooms available in 2023 was 217,222 rooms, or there were no changes compared to that of 2022. Meanwhile, the occupancy rate in 2023 was 68.90%, an increase of 101.46% compared to that of 2022 of 34.70%.. The number of guests in 2023 was 248,417 guests, or an increase of 99.34% compared to that of 2022 of 124,622 guests. This was due to the increase in flight frequency and the reopening of tourist destinations after the pandemic.

Transportasi
Jumlah armada transportasi pada tahun 2023 sebesar 665 unit, meningkat sebesar 5,22% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 632 unit. Demikian pula dengan jumlah kilometer pada tahun 2023 sebesar 23,80 juta km, mengalami peningkatan sebesar 10,70% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 21,50 juta km karena melakukan *pooling system*.

Booking Segment
Jumlah pemesanan tiket *via Free Independent Traveler* (FIT) pada tahun 2023 sebesar 1.746.742 penumpang, meningkat 55,01% dibandingkan tahun 2022 sebesar 1.126.858 penumpang. Peningkatan jumlah pemesanan tiket dengan booking segment (personal) dampak pembukaan kembali rute internasional serta pandemi yang berangsur-angsur pulih

Jumlah pemesanan tiket *Group* pada tahun 2023 sebesar 385.826 grup, atau mengalami penurunan sebesar 16,57% dibandingkan tahun 2022 sebesar 462.465 grup. Peningkatan jumlah pemesanan tiket grup juga berdampak atas pembukaan kembali rute internasional serta pandemi yang berangsur-angsur pulih.

Pendapatan Operasi Lain-Lain
Jumlah pendapatan segmen lain-lain pada tahun 2023 sebesar USD183,94 juta, meningkat sebesar 38,02% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar USD133,27 juta. Peningkatan tersebut karena meningkatnya kinerja pelayanan terkait penerbangan akibat meningkatnya aktivitas penerbangan pasca pandemi. Dari segi komposisi, pendapatan pendapatan operasi lain-lain memberikan kontribusi sebesar 6,26% terhadap jumlah pendapatan usaha.

Transportation
The number of transportation fleets in 2023 was 665 units, an increase of 5.22% compared to that of 2022 of 632 units. Likewise, the number of kilometers in 2023 was 23.80 million km, an increase of 10.70% compared to that of 2022 of 21.50 million km due to the pooling system.

Booking Segment
The number of ticket bookings via Free Independent Traveler (FIT) in 2023 was 1,746,742 passengers, an increase of 55.01% compared to that of 2022 of 1,126,858 passengers. The increase in the number of ticket bookings via (personal) booking segment was due to the reopening of international routes along with gradual recovery from the pandemic.

The number of group ticket bookings in 2023 was 385,826 groups, or a decrease of 16.57% compared to that of 2022 of 462,465 groups. The increase in the number of group ticket bookings was also due to the reopening of international routes along with gradual recovery from the pandemic.

Other Operational Revenue
The total revenue from other operational segment in 2023 was USD183.94 million, an increase of 38.02% compared to that of 2022 of USD133.27 million. The increase was due to the increase in the performance of aviation-related services due to increased flight activity post-pandemic. In terms of composition, other operational revenue contributed 6.26% to the total operating revenues.

Tabel Pendapatan Segmen Operasi Lain-Lain (dalam dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Revenues of Other Operational Segment (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	**2023**	**2022**	**2021**	**2020**	**2019*)**	**CAGR (%)**	**Pertumbuhan Growth 2022-2023**	
							USD	**%**
Pelayanan terkait penerbangan Flight service	**69.609.492**	52.238.598	45.303.709	45.251.598	87.259.483	(5,49)	17.370.894	33,25
Jasa boga Catering	**52.108.746**	35.471.478	24.712.034	29.340.763	72.812.316	(8,02)	16.637.268	46,90
Biro perjalanan Travel agent	**29.872.067**	14.627.398	19.199.274	21.251.681	50.143.862	(12,15)	15.244.669	104,22
Fasilitas Facility	**14.072.892**	19.273.261	29.926.202	21.854.629	24.546.450	5,03	10.598.806	26,98
Hotel	**10.473.087**	4.489.500	1.196.895	3.116.478	15.880.271	(9,88)	5.983.587	133,28
Transportasi Transportation	**1.942.686**	3.041.061	3.593.760	5.365.137	9.383.100	(32,55)	(1.098.375)	(36,12)
Lain-lain Others	**5.862.185**	4.128.599	2.419.036	3.699.518	14.602.667	(20,40)	1.733.586	41,99
Groundhandling	**-**	-	-	-	52.643.650	(100,00)	-	-
Total lainnya Total others	**183.941.155**	133.269.895	126.350.910	129.879.804	327.271.799	(13,42)	50.671.260	38,02
Persentase dari Jumlah Pendapatan (%) Percentage from Total Revenue (%)	**6,26**	6,35	9,45	8,70	7,16			

*) Disajikan kembali I *) Restated

Profitabilitas Operasi Lain-Lain

Hasil segmen operasi lain-lain pada tahun 2023 membukukan profitabilitas sebesar USD10,79 juta, mengalami kenaikan sebesar 176,88% dibandingkan dengan tahun 2022 yang membukukan kerugian yang sebesar USD14,03 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan kenaikan pendapatan karena meningkatnya kinerja pelayanan terkait penerbangan.

Profitability of other Operational Segment

Other operating segment results in 2023 posted profitability of USD10.79 million, an increase of 176.88% compared to 2022 which posted a loss of USD14.03 million. The increase was in line with the increase in revenue due to the improved performance of flight-related services.

Tabel Profitabilitas Segmen Operasi Lain-Lain (dalam dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Profitability of Other Operational Segment (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019*)	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
Jumlah pendapatan Total revenue	**280.960.993**	229.260.682	100.825.407	132.476.707	1.137.179.581	(29,50)	51.700.311	22,55
Jumlah beban Total expenses	**(270.175.141)**	(243.290.273)	(154.275.440)	(185.285.078)	(1.220.501.715)	(31,41)	(26.884.868)	11,05
Hasil segmen operasi lain-lain Results of other operating segments	**10.785.852**	(14.029.591)	(53.450.033)	(52.808.371)	(83.322.134)	-	24.815.443	(176,88)

*) Disajikan kembali I *) Restated

Kinerja Entitas Anak

Sampai dengan tahun 2023, Garuda Indonesia memiliki 6 (enam) entitas anak yaitu PT Aero Systems Indonesia, PT Aero Wisata, PT Citilink Indonesia, PT Garuda Indonesia Holiday France, PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia dan PT Sabre Travel Network Indonesia. Penjelasan lebih lengkap mengenai entitas anak telah disajikan dalam bagian Profil dalam Laporan Tahunan ini. Adapun kinerja entitas anak Garuda Indonesia adalah sebagai berikut.

Subsidiary Performance

Until 2023, Garuda Indonesia has 6 (six) subsidiaries, namely PT Aero Systems Indonesia, PT Aero Wisata, PT Citilink Indonesia, PT Garuda Indonesia Holiday France, PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia and PT Sabre Travel Network Indonesia. A more complete description of the subsidiaries has been presented in the Profile section of this Annual Report. The performance of Garuda Indonesia's subsidiaries is as follows.

PT Aero Systems Indonesia

PT Aero Systems Indonesia

Tabel Kinerja PT Aero System Indonesia (dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
Table of Performance of PT Aero System Indonesia (in billion Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							Nominal	%
Laba (Rugi) Profit (Loss)								
Pendapatan usaha Operating revenues	**49,87**	49,11	89,40	86,53	92,47	(14,31)	0,76	1,55
Laba (rugi) usaha Profit (loss) from operations	**(26,60)**	(32,64)	(36,89)	(39,24)	(32,03)	(4,54)	(6,04)	(18,50)
Laba (rugi) bersih Net profit (loss)	**(26,64)**	(31,38)	(35,79)	(198,83)	(64,70)	(19,90)	4,74	(15,11)
EBITDA	**(24,64)**	(28,80)	(30,51)	(33,71)	27,55	-	4,16	(14,44)
Posisi Keuangan Financial Position								
Aset Assets	**45,29**	54,77	90,23	129,21	280,44	(36,61)	(9,48)	(17,31)
Liabilitas Liabilities	**153,19**	136,65	142,05	146,54	255,11	(11,97)	16,54	12,10
Ekuitas Equity	**(107,90)**	(81,88)	(51,82)	(17,34)	25,33	-	(26,02)	31,78

Tabel Kinerja PT Aero System Indonesia (dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
Table of Performance of PT Aero System Indonesia (in billion Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							Nominal	%
Operasional Operational								
Service Level Agreement								
Aplikasi dan infrastruktur (%) Application and infrastructure (%)	**28,21**	99,69	99,83	99,87	99,92	(27,11)	(71,48)	(71,70)
Network (%)	**99,65**	100,00	100,00	100,00	100,00	(0,09)	(0,35)	(0,35)

Laba (Rugi)

PT Aero Systems Indonesia mencatat rugi bersih sebesar Rp26,64 miliar, atau mengalami perbaikan dibandingkan tahun 2022 dengan rugi bersih Rp31,38 miliar. Hal tersebut sejalan dengan pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 1,55%, dari Rp49,87 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp49,86 miliar pada tahun 2023.

Posisi Keuangan

Aset pada tahun 2023 sebesar Rp45,28 miliar, menurun 17,31% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp54,77%. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset lancar. Liabilitas pada tahun 2023 sebesar Rp153,19 miliar, meningkat 12,10% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp136,65 miliar karena kenaikan utang lancar. Ekuitas tahun 2023 sebesar negatif Rp107,9 miliar, meningkat sebesar 31,78% dibandingkan tahun 2022 sebesar negatif Rp81,88 miliar yang disebabkan penurunan akumulasi kerugian.

Operasional

Pencapaian *service level* pada lini aplikasi dan infrastruktur pada tahun 2023 mencapai 99,84%, mengalami peningkatan 0,15% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 99,69%. Sedangkan pencapaian *service level* pada lini *network* pada tahun 2023 sebesar 100,00% tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2022.

Profit (Loss)

PT Aero Systems Indonesia recorded a net loss of IDR 26.64 billion, or an improvement compared to that of 2022 with a net loss of IDR 31.38 billion. This was in line with business revenue growth of 1,55%, dari Rp49,87 billion in 2022 to IDR 49.86 billion in 2023.

Financial Position

Assets in 2023 amounted to IDR 45.28 billion, a decrease of 17,31% compared to that of 2022 of IDR 54.77%. This was mainly due to a decrease in current assets. Liabilities in 2023 amounted to IDR 153.19 billion, an increase of 12.10% compared to that of 2022 of IDR 136.65 billion due to an increase in current payables. Equity in 2023 was negative IDR 107.9 billion, an increase of 31.78% compared to that of 2022 of negative IDR 81.88 billion due to a decrease in accumulated losses.

Operational

The service level achievement in the application and infrastructure line in 2023 reached 99.84%, an increase of 0.15% compared to 2022 of 99.69%. Meanwhile, the service level achievement in the network line in 2023 of 100.00%, it has not changed compared to 2022.

PT Aero Wisata

PT Aero Wisata

Tabel Kinerja PT Aero Wisata (dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
Table of Performance of PT Aero Wisata (in billion Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							Nominal	%
Laba (Rugi) Profit (Loss)								
Pendapatan usaha Operating revenues	**2.221,78**	1.344,34	1.012,73	1.365,87	3.339,71	(9,69)	877,44	13,38
Laba (rugi) usaha Profit (loss) from operations	**648,77**	260,68	(694,34)	(543,29)	(71,97)	-	388,09	25,60
Laba (rugi) bersih Net profit (loss)	**123,43**	147,53	(669,38)	(704,17)	(67,18)	-	(24,10)	(4,36)
EBITDA	**251,36**	35,82	(268,89)	(384,06)	30,01	87,30	245,54	67,41

Tabel Kinerja PT Aero Wisata (dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
Table of Performance of PT Aero Wisata (in billion Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							Nominal	%
Posisi Keuangan Financial Position								
Aset Assets	**3.209,35**	2.933,51	2.735,66	3.322,52	4.106,64	(5,98)	275,84	9,40
Liabilitas Liabilities	**1.714,04**	1.566,12	1.648,51	1.653,37	1.424,84	4,73	147,92	9,44
Ekuitas Equity	**1.495,31**	1.367,40	1.087,15	1.669,15	2.681,80	(13,59)	127,91	9,35
Operasional Operation								
Biro Perjalanan Travel Agent								
Tiket penumpang (penumpang) Passenger ticket (passenger)	**1.108.146**	822.059	558.772	658.362	1.453.966	(6,56)	286.087	34,80
Penumpang *tour* (penumpang) Tour passenger (passenger)	**10.573**	19.225	7.338	17.597	80.814	(39,86)	(8.652)	(45,00)
Penumpang haji dan umroh (penumpang) Hajj and umrah passenger (passenger)	**440**	198	6	308	1.359	(24,57)	242	122,22
Total tiket penumpang (penumpang) Total passenger ticket (passenger)	**1.128.534**	841.482	566.116	676.267	1.536.139	(7,42)	287.052	34,11
Jumlah *Travel Document* (dokumen) Total Travel Document (document)	**2.563**	5.631	1.294	2.743	8.282	(25,41)	(3.068)	(54,48)
Jasa Boga Catering								
Garuda Indonesia *meal uplift* (penumpang) Garuda Indonesia meal uplift (passenger)	**10.198.036**	7.178.383	3.582.892	6.417.525	24.287.463	(19,50)	3.019.653	42,07
Non Garuda Indonesia meal uplift (penumpang) Non Garuda Indonesia meal uplift (passenger)	**5.560.378**	3.094.986	881.377	2.709.356	13.749.404	(20,25)	2.465.392	79,66
Cover meal industrial (penumpang) Cover meal industrial (in passenger unit)	**7.935.911**	9.279.074	11.075.176	10.827.707	11.329.121	(8,51)	(1.343.163)	(14,48)
Penumpang *commercial* (penumpang) Commercial passenger (in passenger unit)	**493.941**	444.780	675.392	771.964	668.309	(7,28)	49.161	11,05
Total	**24.188.266**	19.997.223	16.214.837	20.726.552	50.034.296	(16,62)	4.191.043	20,96
Hotel								
Kamar tersedia (kamar) Available room (room)	**217.222**	217.222	255.893	301.305	355.865	(11,61)	-	-
Occupancy rate (%)	**68,90**	34,20	14,70	26,25	65,82	1,15	34,70	101,46
Jumlah tamu (orang) Total guest (people)	**248.417**	124.622	61.769	136.502	409.434	(11,74)	123.795	99,34

Tabel Kinerja PT Aero Wisata (dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
Table of Performance of PT Aero Wisata (in billion Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							Nominal	%
Transportasi Transportation								
Jumlah transportasi (transportasi) Total transportation	**665**	632	773	958	1.254	(14,66)	33	5,22
Jumlah kilometer (juta) Total kilometer (million)	**23,80**	21,50	23,66	27,46	38,20	(11,16)	2,30	10,70

Laba (Rugi)

Pendapatan usaha PT Aero Wisata dan entitas anak selama tahun 2023 sebesar Rp2,22 triliun, meningkat 65,27% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1,34 triliun. Kenaikan pendapatan usaha tersebut diikuti oleh kenaikan jumlah beban langsung selama tahun 2023 sebesar 17,57% yang masih lebih rendah dibandingkan presentase kenaikan pendapatan, maka PT Aero Wisata dan Entitas Anak pada tahun 2023 membukukan laba usaha sebesar Rp648,77 miliar. Setelah memperhitungkan pendapatan dan beban lain-lain (diluar usaha) mencatat laba bersih tahun 2023 sebesar Rp123,43 miliar, menurun 16,34% dibandingkan tahun 2022 yang mencatatkan laba sebesar Rp 147,53 miliar.

Posisi Keuangan

Jumlah aset PT Aero Wisata dan entitas anak tahun 2023 tercatat sebesar Rp3,21 triliun, meningkat sebesar 9,40% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp2,93 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan peningkatan kas sebesar 97,63% dan AR trade sebesar 30,56%. Liabilitas sebesar Rp1,71 triliun, meningkat sebesar 9,44% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1,57 triliun. Hal tersebut disebabkan AP trade meningkat 14,18%, AP other meningkat 17,1%, sedangkan liabilitas tidak lancar menurun 2,64%. Ekuitas tahun 2023 sebesar Rp1,50 triliun, meningkat sebesar 9,35% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1,37 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan meningkatnya laba tahun berjalan.

Operasional

Uraian kinerja operasional disajikan sebagai berikut:

Biro Perjalanan

Jumlah pembelian tiket penumpang melalui travel agent pada tahun 2023 sebesar 1.108.146 tiket, meningkat sebesar 34,80% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 822.059 tiket. Peningkatan terjadi sebagai dampak peningkatan frekuensi penerbangan pasca pandemi.

Jumlah tiket penumpang tour pada tahun 2023 sebesar 10.573 penumpang, menurun sebesar 45,00% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 19.225 penumpang. Peningkatan jumlah tour tersebut sejalan dengan peningkatan frekuensi penerbangan pasca pandemi dan dibukanya kembali tempat tujuan wisata.

Profit (Loss)

The operating revenue of PT Aero Wisata and its subsidiaries in 2023 was IDR 2.22 trillion, an increase of 65.27% compared to that of 2022 of IDR 1.34 trillion. The increase in operating revenue was followed by an increase in the number of direct expenses throughout 2023 amounted to 17,57%, which was still lower than the percentage increase in revenue, then PT Aero Wisata and its subsidiaries in 2023 posted an operating profit of IDR 648.77 billion. After calculating revenues and other expenses (excluding business), PT Aero Wisata and its subsidiaries in 2023 recorded a net profit of IDR 123,43 billion, a decrease of 16.34% compared to that of 2022 with a profit of IDR 147.53 billion.

Financial Position

The total assets of PT Aero Wisata and its subsidiaries in 2023 were recorded at IDR 3.21 trillion, an increase of 9.40% compared to that of 2022 of IDR 2.93 trillion. The increase was mainly due to an increase in cash by 97.63% and AR trade by 30.56%. Liabilities in 2023 was IDR 1.71 trillion, an increase of 9.44% compared to that of 2022 of IDR 1.57 trillion. This increase was due to AP trade increasing 14,18%, AP other increasing 17.1%, while non-current liabilities decreased by 2.64%. Equity in 2023 was IDR 1.50 trillion, an increase of 9.35% compared to that of 2022 of IDR 1.37 trillion. The increase was due to the increase in profit for the year.

Operational

Details of the operational performance are presented as follows:

Travel Agent

The number of passenger ticket purchases through travel agents in 2023 was 1,108,146 tickets, an increase of 34.80% compared to that of 2022 of 822,059 tickets. The increase occurred as a result of the increased flight frequency after the pandemic.

The number of tour passenger tickets in 2023 was 10,573 passengers, a decrease of 45.00% compared to that of 2022 of 19,225 passengers. The increase in the number of tours was in line with the increase in flight frequency post-pandemic and the reopening of tourist destinations.

Jumlah tiket penumpang haji dan umroh pada tahun 2023 sebanyak 440 penumpang, meningkat sebesar 122,22% dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 198 penumpang. Hal tersebut disebabkan karena pembukaan kembali aktivitas umroh dan haji serta kenaikan kuota dari Pemerintahan Saudi Arabia.

Jumlah *travel* dokumen pada tahun 2023 sebesar 2.563 dokumen, menurun sebesar 54,48% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 5.631 dokumen. Hal tersebut sejalan dengan peningkatan pada jumlah tiket, tour, haji dan umroh selama tahun 2023.

Jasa Boga

Jumlah *meal uplift* Garuda Indonesia pada tahun 2023 sebesar 10,19 juta, meningkat sebesar 42,07% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 7,18 juta. Peningkatan jumlah meal uplift Garuda Indonesia tersebut sejalan dengan peningkatan jumlah penumpang Garuda Indonesia pasca pandemi.

Jumlah *meal uplift* Non Garuda Indonesia pada tahun 2023 sebesar 5,56 juta, meningkat sebesar 79,66% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 3,09 juta. Peningkatan tersebut disebabkan kenaikan jumlah penerbangan dari customer non Garuda Indonesia. *Cover meal* industrial pada tahun 2023 sebesar 7,94 juta, menurun sebesar 14,48% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 9,28 juta. Hal tersebut disebabkan adanya customer industrial catering yang berakhir kontrak secara bertahap (Pondok Indah *Group*, Kalimantan Prima Persada, BIS Industries).

Pax commercial pada tahun 2023 sebesar 493,94 ribu penumpang, meningkat sebesar 11,05% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 444,78 ribu penumpang. Hal tersebut disebabkan adanya peningkatan penjualan retail.

Hotel

Jumlah kamar tersedia pada tahun 2023 sebesar 217.222 kamar, atau tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2022. Sedangkan *occupancy rate* pada tahun 2023 sebesar 68,90%, meningkat sebesar 101,46% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 34,20%. Jumlah tamu pada tahun 2023 sebesar 248.417 tamu, atau mengalami peningkatan sebesar 99,34% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 124.622 tamu. Hal tersebut dikarenakan peningkatan frekuensi penerbangan serta dibukanya kembali tempat tujuan wisata pasca pandemi.

Transportasi

Jumlah armada transportasi pada tahun 2023 sebesar 665 unit, meningkat sebesar 5,22% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 632 unit. Demikian pula dengan jumlah kilometer pada tahun 2023 sebesar 23,87 juta km, mengalami peningkatan sebesar 11,02% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 21,50 juta km karena melakukan *pooling system*.

The number of Hajj and Umrah passenger tickets in 2023 was 440 passengers, an increase of 122.22% compared to that of 2022 of 198 passengers. This was due to the reopening of Umrah and Hajj pilgrimage as well as an increase in quotas from the Government of Saudi Arabia.

The number of travel documents in 2023 was 2,563 documents, a decrease of 54.48% compared to that of 2022 of 5,631 documents. This was in line with the increase in the number of tickets, tours, Hajj and Umrah pilgrimage throughout 2023.

Catering

The number of Garuda Indonesia meal uplifts in 2023 was 10.19 million, an increase of 42.07% compared to that of 2022 of 7.18 million. The increase in the number of Garuda Indonesia meal uplifts was in line with the increase in the number of Garuda Indonesia passengers after the pandemic.

The number of Non Garuda Indonesia meal uplifts in 2023 was 5.56 million, an increase of 79.66% compared to that of 2022 of 3.09 million. The increase was due to an increase in the number of flights from non-Garuda Indonesia customers. Cover meal industrial in 2023 was 7.94 million, a decrease of 14.48% compared to that of 2022 of 9.28 million. This was due to industrial catering customers whose contracts ended in stages (Pondok Indah Group, Kalimantan Prima Persada, BIS Industries).

Commercial pax in 2023 was 493.94 thousand passengers, an increase of 11.05% compared to that of 2022 of 444.78 thousand passengers. This was due to an increase in retail sales.

Hotel

The number of rooms available in 2023 was 217,222 rooms, or there were no changes compared to that of 2022. Meanwhile, the occupancy rate in 2023 was 68.90%, an increase of 101.46% compared to that of 2022 of 34.20%. The number of guests in 2023 was 248,417 guests, or an increase of 99.34% compared to that of 2022 of 124,622 guests. This was due to the increase in flight frequency and the reopening of tourist destinations after the pandemic.

Transportation

The number of transportation fleets in 2023 was 665 units, an increase of 5.22% compared to that of 2022 of 632 units. Likewise, the number of kilometers in 2023 was 23.87 million km, an increase of 11.02% compared to that of 2022 of 21.50 million km due to the pooling system.

PT Citilink Indonesia

Tabel Kinerja Usaha PT Citilink Indonesia (dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain)
Table of Operating Performance of PT Citilink Indonesia (in million USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							Nominal	%
Laba (Rugi) Profit (Loss)								
Pendapatan usaha Operating revenues	**868,11**	734,84	433,10	343,39	875,71	(0,22)	133,27	18,14
Laba (rugi) usaha Profit (loss) from operations	**132,98**	84,55	(348,19)	(306,59)	68,61	17,99	48,43	57,28
Laba (rugi) bersih Net profit (loss)	**11,74**	(32,87)	(356,30)	(306,84)	42,85	(27,65)	44,61	(135,72)
EBITDA	**326,20**	325,79	(5,02)	9,31	312,04	1,12	0,41	0,13
Posisi Keuangan Financial Position								
Aset Assets	**2.098,27**	1.993,64	2.116,04	2.448,12	588,62	37,41	104,64	5,25
Liabilitas Liabilities	**2.763,10**	2.671,77	2.761,30	2.737,08	568,87	48,46	91,33	3,42
Ekuitas Equity	**(664,83)**	(678,13)	(645,26)	(288,96)	19,75	-	13,30	(1,96)
Operasional Operational								
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	**11,60**	9,29	7,53	5,49	12,22	(1,29)	2,31	24,87
Jumlah kargo (ton) Total cargo (ton)	**65.434**	66.789	81.735	59.728	65.948	(0,20)	(1.355)	(2,03)
Available Seat Kilometers/ASK (miliar) Available Seat Kilometers/ ASK (billion)	**12,80**	10,69	12,29	9,70	13,15	(0,67)	2,11	19,74
Revenue Pax-Kilometer/RPK (miliar) Revenue Pax-Kilometer/RPK (billion)	**10,10**	8,25	6,94	4,56	9,89	0,53	1,85	22,42
Seat Load Factor/SLF (%)	**78,70**	77,20	56,48	46,99	75,20	1,14	1,50	1,94
Frekuensi Frequency	**87.669**	69.352	78.489	66.713	93.649	(1,64)	18.317	26,41
Yield penumpang (USc) Passenger yield (USc)	**7,48**	7,19	4,37	5,36	7,65	(0,56)	0,29	4,03
Yield kargo (USc/kg) Cargo yield (USc/kg)	**92,91**	101,69	99,00	111,99	111,99	(4,56)	(8,78)	(8,63)
Cost per ASK/CASK (USc)	**6,04**	7,43	5,98	6,54	5,96	0,33	(1,39)	(18,71)
CASK-*excl fuel* (USc)	**3,43**	4,54	4,39	5,29	4,13	(4,54)	(1,11)	(24,45)
Total pesawat Total airplanes	**43**	**66**	**67**	**68**	**68**	**(10,83)**	**(23)**	**(34,85)**

Laba (Rugi)

Pada tahun 2023 PT Citilink mencatat pendapatan usaha sebesar USD868,11 juta, meningkat sebesar 18,14% dari tahun 2022 sebesar USD734,84 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan kenaikan tingkat keterisian atau SLF tahun 2023 sebesar 78,70%. Beban usaha pada tahun 2023 sebesar USD765,89 juta, turun 3,35% dari tahun 2022. Setelah memperhitungkan pendapatan dan beban lain-lain serta beban pajak, PT Citilink Indonesia tahun 2023 mencatat laba bersih sebesar USD11,74 juta meningkat signifikan dari rugi bersih tahun 2022 sebesar USD33,65 juta. Hal tersebut dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan usaha yang sebesar 18,14% sedangkan penurunan beban usaha sebesar 3,35%.

Profit (Loss)

In 2023, PT Citilink recorded operating revenues of USD868.11 million, an increase of 18.14% from that of 2022 of USD734.84 million. The increase was in line with the increase in the seat load factor or SLF in 2023 of 78.70%. Operating expenses in 2023 was USD765.89 million, a decrease of 3.35% from that of 2022. After calculating revenues and other expenses as well as tax expenses, PT Citilink Indonesia in 2023 recorded a net profit of USD11.74 million, a significant increase from the net loss in 2022 of USD33.65 million. This was due to an increase in operating revenues of 18.14% while a decrease in operating expenses of 3.35%.

Posisi Keuangan

Aset PT Citilink Indonesia tahun 2023 sebesar USD2,10 miliar, meningkat 5,25% dibandingkan tahun 2022 sebesar USD1,99 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan pertumbuhan nilai aset lancar yaitu pada uang muka perawatan pesawat yang meningkat 7.485% atau sebesar USD21,27 juta menjadi USD21,55 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD0,28 juta, sedangkan pada uang muka pengadaan pesawat tidak memiliki kenaikan nilai atau bernilai sama yaitu sebesar USD8,15 juta.

Liabilitas tahun 2023 sebesar USD2,76 miliar, meningkat 3,42% dibandingkan tahun 2022 sebesar USD2,67 miliar. Hal tersebut antara lain disebabkan oleh utang usaha dan liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat yang masing-masing meningkat 90,62% atau USD264,41 juta dan 20,10% atau USD160,98. Di sisi lain, liabilitas sewa jangka panjang menurun 7,51% atau USD79,1 juta.

Ekuitas pada tahun 2023 sebesar negatif USD664,83 juta, mengalami perbaikan dibandingkan tahun 2022 yang mencatatkan ekuitas negatif sebesar USD678,13 juta. Hal tersebut disebabkan langsung oleh laba bersih yang didapatkan selama tahun 2023.

Financial Position

The assets of PT Citilink Indonesia in 2023 was e USD2.10 billion, an increase of 5.25% compared to that of 2022 of USD1.99 billion. This increase was due to the growth in the value of current assets, namely advances for aircraft maintenance which increased by 7,485% or USD21.27 million to USD21.55 million compared to the previous year of USD0.28 million, while advances for aircraft procurement had no increase in value or value. the same, namely USD8.15 million.

Liabilities in 2023 was USD2.76 billion, an increase of 3.42% compared to that of 2022 of USD2.67 billion. This was partly due to trade payables and liabilities for estimated aircraft return and maintenance costs which increased by 90.62% or USD264.41 million and 20.10% or USD160.98 million, respectively. On the other hand, long-term lease liabilities decreased by 7.51% or USD79.1 million.

Equity in 2023 was negative USD664.83 million, an improvement compared to that of 2022 which recorded negative USD678.13 million. This was due directly to the net profit earned during 2023.

Operasional

Jumlah penumpang pada tahun 2023 sebesar 11,60 juta, meningkat sebesar 24,87% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 9,29 juta. Peningkatan tersebut karena penyesuaian kapasitas produksi yang dilakukan dengan tujuan menyeimbangkan *supply and demand* seiring dengan kondisi membaiknya pandemi.

Jumlah kargo diangkut pada tahun 2023 sebesar 65.434 ton, mengalami penurunan sebesar 2,03% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 66.789 ton. Penurunan tersebut antara lain dipengaruhi oleh penyesuaian kapasitas produksi yang dilakukan.

Available Seat Kilometers (ASK) pada tahun 2023 sebesar 12,8 miliar, meningkat sebesar 19,74% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 2,11 miliar. Peningkatan tersebut karena penyesuaian kapasitas produksi yang dilakukan dengan tujuan menyeimbangkan supply and demand seiring dengan kondisi membaiknya pandemi.

Revenue Pax-Kilometer (RPK) pada tahun 2023 sebesar 10,10 miliar, meningkat sebesar 22,42% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 8,25 miliar. Peningkatan tersebut karena penyesuaian kapasitas produksi yang dilakukan dengan tujuan menyeimbangkan supply and demand seiring dengan kondisi membaiknya pandemi.

Tingkat keterisian (SLF) pada tahun 2023 sebesar 78,70%, meningkat 1,94% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 77,20%. Peningkatan tersebut dipengaruhi kenaikan RPK dan ASK.

Operational

The number of passengers in 2023 was 11.60 million, an increase of 24.87% compared to that of 2022 of 9.29 million. The increase was due to adjustment in production capacity which was carried out with the aim of balancing supply and demand in line with the better conditions of the pandemic.

The amount of cargo transported in 2023 was 65,434 tons, a decrease of 2.03% compared to that of 2022 of 66,789 tons. This decrease was due to, among other things, adjustment to the production capacity.

Available Seat Kilometers (ASK) in 2023 was 12.8 billion, an increase of 19.74% compared to that of 2022 of 2.11 billion. The increase was due to adjustment in production capacity which was carried out with the aim of balancing supply and demand in line with the better conditions of the pandemic.

Revenue Pax-Kilometer (RPK) in 2023 was 10.10 billion, an increase of 22.42% compared to that of 2022 of 8.25 billion. The increase was due to adjustment in production capacity which was carried out with the aim of balancing supply and demand in line with the better conditions of the pandemic.

Seat Load Factor (SLF) in 2023 was 78.70%, an increase of 1.94% compared to that of 2022 of 77.20%. The increase was due to the increase in RPK and ASK.

Frekuensi tahun 2023 sebesar 87.669 kali, meningkat sebesar 26,41% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 69.352 kali. Penurunan tersebut antara lain dipengaruhi oleh penyesuaian kapasitas produksi yang dilakukan.

Yield penumpang pada tahun 2023 sebesar USc 7,48, meningkat sebesar 4,03% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar USc 7,19. Peningkatan tersebut karena adanya penyesuaian tarif yang dilakukan pada saat pandemi serta mulai berlaku kebijakan fuel surcharges atas dampak kenaikan harga bahan bakar pesawat.

Cost per ASK pada tahun 2023 sebesar USc 6,04, menurun sebesar 18,71% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar USc 7,43. Kenaikan biaya per unit CASK tersebut sebagian besar karena dampak kenaikan harga rata-rata bahan bakar pesawat.

CASK - exc fuel pada tahun 2023 sebesar USc 3,43, menurun sebesar 24,45% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar USc 4,54. Penurunan tersebut antara lain dipengaruhi oleh penyesuaian kapasitas produksi yang dilakukan.

Jumlah armada aktif tahun 2023 sebesar 43 unit, turun 34,85% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 66 unit. Penurunan tersebut antara lain dipengaruhi oleh *redelivery* armada.

The frequency in 2023 was 87,669 times, an increase of 26.41% compared to that of 2022 of 69,352 times. The decrease was due to, among other things, adjustment to the production capacity.

Passenger yield in 2023 was USc 7.48, an increase of 4.03% compared to that of 2022 of USc 7.19. The increase was due to tariff adjustments made during the pandemic and the enactment of fuel surcharges policy as the impact of increasing aircraft fuel prices.

Cost per ASK in 2023 was USc 6.04, a decrease of 18.71% compared to that of 2022 of USc 7.43. The increase in the cost per CASK unit was mainly due to the impact of the increase in the average price of aircraft fuel.

CASK-exc fuel in 2023 was USc 3.43, a decrease of 24.45% compared to that of 2022 of USc 4.54. The decrease was due to, among other things, adjustment to the production capacity.

The number of active fleets in 2023 was 43 units, a decrease of 34.85% compared to that of 2022 of 66 units. The decrease was due to, among other things, fleet redelivery.

PT Garuda Indonesia Holiday France

PT Garuda Indonesia Holiday France

Tabel Kinerja Usaha Garuda Indonesia Holiday France (dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain)
Table of Operating Performance of Garuda Indonesia Holiday France (in million USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							Nominal	%
Laba (Rugi) Profit (Loss)								
Pendapatan usaha Operating revenues	**44,08**	81,85	0,07	3,09	763,77	(50,99)	(37,77)	(46,15)
Laba (rugi) usaha Profit (loss) from operations	**(0,80)**	(0,74)	(1,07)	(0,96)	1,74	-	(0,06)	8,22
Laba (rugi) bersih Net profit (loss)	**(0,53)**	(1,32)	2,69	1,07	1,52	-	0,79	(59,85)
EBITDA	**0,43**	(1,81)	(1,02)	(0,90)	1,74	(29,49)	1,81	(128,10)
Posisi Keuangan Financial Position								
Aset Assets	**2.151,08**	2.358,55	5.171,87	5.053,23	1.047,45	19,71	(207,47)	(8,80)
Liabilitas Liabilities	**2.141,55**	2.348,49	5.160,48	5.044,53	1.039,82	19,80	(206,94)	(8,81)
Ekuitas Equity	**9,53**	10,07	11,39	8,70	7,63	5,72	(0,54)	(5,36)
Operasional Operational								
Jumlah pesawat *lease* Number of aircraft leased	**123**	88	120	141	140	(3,18)	35	39,77
Jumlah mesin *lease* Number of engine leased	**257**	9	9	13	13	110,86	248	2.755,56

Laba (Rugi)

Selama tahun 2023 GIH France memperoleh pendapatan usaha sebesar USD44,08 juta, mengalami penurunan sebesar 46,15% dibandingkan tahun 2022 sebesar USD81,85 juta. Setelah memperhitungkan pendapatan dan beban usaha lainnya, beban pajak, GIH France tahun 2023 mencatat rugi bersih sebesar USD0,53 juta, turun 59,85% dibandingkan tahun 2022 sebesar USD0,74 juta. Penurunan tersebut sejalan dengan turunnya pendapatan usaha selama tahun 2023.

Posisi Keuangan

Aset tahun 2023 sebesar USD2,15 miliar, turun sebesar 8,80% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar USD2,36 miliar. Penurunan tersebut disebabkan turunnya piutang Garuda dengan Citilink atas aktivitas sewa pesawat.

Liabilitas tahun 2023 sebesar USD2,14 miliar, turun sebesar 8,81% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar USD2,35 miliar. Hal tersebut disebabkan adanya penurunan utang dengan pihak ketiga untuk aktivitas sewa pesawat.

Rugi bersih sebesar USD0,53 juta yang diperoleh selama tahun 2023 menurunkan ekuitas GIH France sebesar 5,36% dibandingkan dengan total ekuitas tahun 2022 sebesar USD10,07 juta di tahun 2022 menjadi sebesar USD9,53 juta di tahun 2023.

Operasional

Jumlah pesawat yang di lease tahun 2023 sebesar 123 unit, meningkat 39,77% dibandingkan tahun 2022 sebesar 88 unit. Demikian pula dengan jumlah mesin yang di *lease* tahun 2023 sebesar 257 unit, meningkat 2.755,56% dibandingkan tahun 2022 sebesar 9 unit. Peningkatan pesawat tersebut dipengaruhi oleh adanya tambahan sewa pesawat sebanyak 4 pesawat pada tahun 2023..

Profit (Loss)

During 2023, GIH France obtained operating revenues of USD44.08 million, a decrease of 46.15% compared to that of 2022 of USD81.85 million. After calculating revenues and other operating expenses, as well as tax expenses, GIH France in 2023 recorded a net loss of USD0.53 million, a decrease of 59.85% compared to that of 2022 of USD0.74 million. The decrease was in line with the decrease in operating revenues throughout 2023.

Financial Position

Assets in 2023 was USD2.15 billion, a decrease of 8.80% compared to that of 2022 of USD2.36 billion. The decrease was due to a decline in Garuda's receivables with Citilink for aircraft leasing activities.

Liabilities in 2023 was USD2.14 billion, a decrease of 8.81% compared to that of 2022 of USD2.35 billion. This was due to a decrease in payables with third parties for aircraft leasing activities.

The net loss of USD0.53 million obtained during 2023 had reduced GIH France's equity by 5.36% compared to the total equity in previous year of USD10.07 million in 2022 to USD9.53 million in 2023.

Operational

The number of aircraft leased in 2023 was 123 units, an increase of 39.77% compared to that of 2022 of 88 units. Likewise, the number of engine leased in 2023 was 257 units, an increase of 2,755.56% compared to that of 2022 of 9 units. The increase in aircraft was influenced by the additional lease of 4 aircraft in 2023

PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia

PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia

Tabel Kinerja Usaha Garuda Maintenance Facility Aeroasia (dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain)
Table of Operating Performance of Garuda Maintenance Facility Aeroasia (in million USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							Nominal	%
Laba (Rugi) Profit (Loss)								
Pendapatan usaha Operating revenues	**373,20**	238,70	210,59	253,84	519,48	(7,94)	134,50	56,35
Laba (rugi) usaha Profit (loss) from operations	**27,70**	24,87	(94,49)	(311,34)	(34,74)	-	2,83	11,38
Laba (rugi) bersih Net profit (loss)	**20,17**	3,63	(127,35)	(328,76)	(54,01)	-	16,54	456,91
EBITDA	**63,72**	44,11	(13,99)	(285,69)	(17,08)		19,61	44,46
Posisi Keuangan Financial Position								
Aset Assets	**450,02**	390,66	397,42	520,86	756,39	(12,17)	59,36	15,19
Liabilitas Liabilities	**761,18**	721,68	735,78	734,89	629,16	4,88	39,50	5,47

Tabel Kinerja Usaha Garuda Maintenance Facility Aeroasia (dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain)
Table of Operating Performance of Garuda Maintenance Facility Aeroasia (in million USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							Nominal	%
Ekuitas Equity	**(311,16)**	(331,02)	(338,36)	(214,03)	127,23	-	19,86	(6,00)
Operasional Operational								
Line maintenance	**184.161**	126.505	154.414	134.858	255.091	(7,82)	57.656	45,58
Airframe	**73**	89	254	405	394	(34,39)	(16)	(17,98)
Component	**35.387**	33.747	29.235	64.471	95.520	(21,98)	1.640	4,86
Engine	**33**	32	25	41	124	(28,18)	1	3,13
Total	**206.395**	**182.308**	**183.928**	**199.775**	**351.129**	**(12,44)**	**24.087**	**13,21**

Laba (Rugi)

Selama tahun 2023 PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia memperoleh pendapatan usaha sebesar USD373,20 juta, meningkat sebesar 56,35% dibandingkan tahun 2022 sebesar USD238,70 juta. Setelah memperhitungkan pendapatan dan beban lain-lain serta beban pajak, PT GMF Aero Asia Tbk sampai tahun 2023 mencatatkan laba bersih sebesar USD20,17 juta, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2022 sebesar USD3,63 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan pendapatan usaha tahun 2023.

Posisi Keuangan

Aset PT GMF Aero Asia Tbk tahun 2023 sebesar USD450,02 juta, meningkat 15,19% dibandingkan aset tahun 2022 sebesar USD390,66 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya proyek reaktivasi pesawat Garuda Indonesia dan Citilink.

Liabilitas PT GMF Aero Asia Tbk tahun 2023 sebesar USD761,18 juta, meningkat 5,47% dibandingkan tahun 2022 sebesar USD721,68 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan pekerjaan proyek reaktivasi pesawat Garuda Indonesia dan Citilink.

Pada tahun 2023 PT GMF Aero Asia mencatatkan ekuitas negatif sebesar 311,16 juta, mengalami perbaikan dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencatatkan ekuitas negatif sebesar USD331,02. Hal tersebut dipengaruhi pencapaian atas laba bersih yang dibukukan oleh PT GMF Aero Asia pada tahun 2023 sebesar USD20,16 juta.

Operasional

Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan jam terbang pesawat Garuda Indonesia dan Citilink pada tahun 2023.

Jasa pemeliharaan airframe pada tahun 2023 sebesar 73 maintenance event, menurun sebesar 17,98% dibandingkan tahun 2022 sebesar 89 maintenance event. Penurunan tersebut dikarenakan jumlah *event* khususnya atas perawatan c-check seiring dengan penurunan jumlah pesawat.

Jasa pemeliharaan *component* pada tahun 2023 sebesar 35.387 maintenance event, meningkat sebesar 4,86% dibandingkan tahun 2022 sebesar 33.747 maintenance event. Kenaikan

Profit (Loss)

During 2023, PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia obtained operating revenues of USD373.20 million, an increase of 56.35% compared to that of 2022 of USD238.70 million. After calculating revenues and other expenses, as well as tax expenses, PT GMF Aero Asia Tbk in 2023 recorded a net profit of USD 20.17 million, a significant increase compared to that of 2022 of USD 3.63 million. The increase was in line with the increase in operating revenues in 2023.

Financial Position

Assets of PT GMF Aero Asia Tbk in 2023 was USD450.02 million, an increase of 15.19% compared to assets in 2022 of USD390.66 million. The increase was due to the Garuda Indonesia and Citilink aircraft reactivation projects.

Liabilities of PT GMF Aero Asia Tbk in 2023 was USD761.18 million, an increase of 5.47% compared to that of 2022 of USD721.68 million. The increase is in line with the work of Garuda Indonesia and Citilink aircraft reactivation projects.

In 2023, PT GMF Aero Asia recorded negative equity of 311.16 million, an improvement compared to that of 2022 which recorded negative USD331.02. This was influenced by the achievement of the net profit recorded by PT GMF Aero Asia in 2023 of USD20.16 million.

Operational

This is due to an increase in Garuda Indonesia and Citilink aircraft flying hours in 2023

Airframe maintenance services in 2023 were 73 maintenance events, a decrease of 17.98% compared to that of 2022 of 89 maintenance events. The decrease was due to the number of events, especially C-Check maintenance, along with a decrease in the number of aircraft.

Component maintenance services in 2023 were 35,387 maintenance events, an increase of 4.86% compared to that of 2022 of 33,747 maintenance events. The increase was

tersebut terkontribusi atas peningkatan *event maintenance* di *area shop*, khususnya dalam mendukung reaktivasi pesawat.

Jasa pemeliharaan *engine* tahun 2023 sebesar 33 *maintenance event*, meningkat sebesar 3,13% dibandingkan tahun 2022 sebesar 32 *maintenance event*. Peningkatan tersebut terutama disebabkan peningkatan aktivitas shop guna mendukung reaktivasi pesawat.

PT Sabre Travel Network Indonesia

contributed by an increase in maintenance events in the shop area, especially in supporting aircraft reactivation.

Engine maintenance services in 2023 were 33 maintenance events, an increase of 3.13% compared to that of 2022 of 32 maintenance events. The increase was mainly due to an increase in shop activity to support the aircraft reactivation.

PT Sabre Travel Network Indonesia

Tabel Kinerja Usaha PT Sabre Travel Network Indonesia (dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain)
Table of Operating Performance of PT Saber Travel Network Indonesia (in million USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							Nominal	%
Laba (Rugi) Profit (Loss)								
Pendapatan usaha Operating revenues	**2,71**	1,57	0,36	0,17	4,82	(13,41)	1,14	72,61
Laba (rugi) usaha Profit (loss) from operations	**0,93**	0,18	(1,86)	(3,06)	0,72	6,61	0,75	416,67
Laba (rugi) bersih Net profit (loss)	**0,70**	0,16	(1,38)	(2,47)	0,61	3,50	0,54	337,50
EBITDA	**0,87**	0,35	(1,45)	(2,49)	0,89	(0,57)	0,52	148,57
Posisi Keuangan Financial Position								
Aset Assets	**9,60**	8,38	8,95	10,59	12,42	(6,24)	1,22	14,56
Liabilitas Liabilities	**1,28**	0,88	1,52	1,79	1,57	(4,98)	0,39	45,45
Ekuitas Equity	**8,32**	7,50	7,43	8,80	10,85	(6,42)	0,82	10,93
Operasional Operational								
Free Independent Traveler/FIT (penumpang) Free Independent Traveler/FIT (passenger)	**1.746.742**	1.126.858	205.035	262.100	3.858.519	(17,97)	619.884	55,01
Group Booking (grup) Group Booking (group)	**385.826**	462.465	33.241	37.038	1.154.047	(23,96)	(76.639)	(16,57)

Laba (Rugi)

Pendapatan usaha PT Sabre Travel Network Indonesia tahun 2023 sebesar USD2,71 juta, meningkat 72,61% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar USD1,57 juta yang dikontribusikan dari kenaikan pendapatan komisi sebesar 74,83%. Beban usaha tahun 2023 USD1,28 juta, bertambah sebesar 32,42% dari tahun lalu terutama disebabkan oleh kenaikan beban umum dan administrasi. Setelah memperhitungkan pendapatan lain-lain dan beban pajak, tahun 2023 PT Sabre Travel Network meraih laba bersih sebesar USD0,70 juta atau membaik sebesar USD0,54 juta dari rugi bersih tahun 2022 yang sebesar USD0,16 juta. Peningkatan kinerja ini sejalan dengan kenaikan pendapatan usaha pada tahun 2023.

Posisi Keuangan

Aset PT Sabre Travel Network Indonesia tahun 2023 sebesar USD9,60 juta, meningkat 14,56% dibandingkan tahun 2022

Profit (Loss)

PT Sabre Travel Network Indonesia's operating revenues in 2023 was USD2.71 million, an increase of 72.61% compared to that of 2022 of USD1.57 million, which was contributed by an increase in commission revenue of 74.83%. Operating expenses in 2023 was USD1.28 million, an increase of 32.42% from that of last year, mainly due to an increase in general and administrative expenses. After calculating other revenues and tax expenses, PT Sabre Travel Network in 2023 recorded a net profit of USD0.70 million, or an improvement of USD0.54 million from the net loss in 2022 of USD0.16 million. The performance increase was in line with the increase in operating revenues in 2023.

Financial Position

Assets of PT Sabre Travel Network Indonesia in 2023 was USD9.60 million, an increase of 14.56% compared to that of

sebesar USD8,36 juta yang disebabkan oleh peningkatan aset lancar yaitu kelompok kas dan setara kas. Labilitas tahun 2023 sebesar USD1,28 juta, meningkat 45,45% dari liabilitas tahun 2022 sebesar USD0,88 juta. Peningkatan liabilitas jangka pendek yaitu utang *incentive* yang merupakan kewajiban kepada *travel agent* akibat dari peningkatan pendapatan komisi pada tahun 2023.

Ekuitas meningkat 10,92% dari USD7,50 juta di tahun 2022 menjadi sebesar USD8,32 juta di tahun 2023. Peningkatan tersebut disebabkan laba bersih yang dibukukan pada tahun 2023 sebesar USD0,70 juta.

Operasional

Jumlah pemesanan tiket via *Free Independent Traveler* (FIT) pada tahun 2023 sebesar 1.746.742 penumpang, meningkat 55,01% dibandingkan tahun 2022 sebesar 1.126.858 penumpang. Peningkatan jumlah pemesanan tiket dengan booking segment (personal) dampak pembukaan kembali rute internasional serta pandemi yang berangsur-angsur pulih.

Jumlah pemesanan tiket *Group* pada tahun 2023 sebesar 385.826 grup, atau mengalami penurunan sebesar 16,57% dibandingkan tahun 2022 sebesar 462.465 grup. Peningkatan jumlah pemesanan tiket grup juga berdampak atas pembukaan kembali rute internasional serta pandemi yang berangsur-angsur pulih.

Tinjauan Pendukung Bisnis

Ancillary Revenues

Ancillary revenues adalah sumber pendapatan tambahan Perseroan di luar penjualan tiket yang dihasilkan baik melalui penjualan langsung maupun tidak langsung kepada penumpang sebagai bagian dari *travel experience*. *Ancillary revenues* merupakan hal yang umum dilakukan oleh berbagai maskapai di dunia, baik *low cost carrier* hingga *full service carrier*. Aktivitas usaha yang menghasilkan ancillary revenues bagi Perseroan meliputi: fitur *a-la carte*, produk *commission-based*, *frequent flyer program* dan penjualan iklan.

Pada tahun 2023 ini *ancillary products* dan *loyalty program* masih mendapatkan perhatian khusus sebagai alternatif pendapatan Perseroan diluar tiket penerbangan. Perseroan melihat *ancillary product* dan *loyalty program* dapat menjadi *game changer beyond the core*. Untuk itu pembenahan sudah dimulai sejak pertengahan tahun 2017 dengan memasukan pengembangan *ancillary products* dan *loyalty program* dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2018-2021- SkyBeyond 3.5.

Agar pengelolaan potensi ancillary revenue lebih maksimal, maka dilakukan penyempurnaan organisasi yang fokus mengelola *ancillary products* dan *loyalty program* dengan mendirikan unit mandiri yaitu unit *Miles and Ancillary*. Dikepalai oleh seorang *Vice President Miles and Ancillary* di mana pendirian unit tersebut berfokus kepada pengoptimalan *loyalty program*, pengembangan *ancillary products*, media *advertising* serta *support system* dengan didukung penuh tim *Miles and Ancillary* Garuda indonesia. Beberapa inisiatif strategis dan taktikal dilakukan untuk meningkatkan pendapatan melalui *ancillary revenue* antara lain program-program inisiatif GarudaMiles and Ancillary 2023.

2022 of USD8.36 million, which was due to an increase in current assets, namely the cash and cash equivalents group. Liabilities in 2023 was USD1.28 million, an increase of 45.45% from that of 2022 of USD0.88 million. The increase in short-term liabilities is incentive payable which is an obligation to travel agents due to an increase in commission income in 2023.

Equity increased by 10.92% from USD7.50 million in 2022 to USD8.32 million in 2023. The increase was due to the net profit booked in 2023 of USD0.70 million.

Operational

The number of ticket bookings via Free Independent Traveler (FIT) in 2023 was 1,746,742 passengers, an increase of 55.01% compared to that of 2022 of 1,126,858 passengers. The increase in the number of ticket bookings via (personal) booking segment was due to the reopening of international routes along with gradual recovery from the pandemic.

The number of group ticket bookings in 2023 was 385,826 groups, or a decrease of 16.57% compared to that of 2022 of 462,465 groups. The increase in the number of group ticket bookings was also due to the reopening of international routes along with gradual recovery from the pandemic.

Overview Of Business Support

Ancillary Revenues

Ancillary revenues are the Company's additional revenue sources excluding ticket sales generated either through direct or indirect sales to passengers as part of the travel experience. Ancillary revenues are common to many airlines in the world, from low-cost carriers to full service carriers. Business activities that generate ancillary revenues for the Company include: a-la carte features, commission-based products, frequent flyer programs and advertising sales.

In 2023, ancillary products and loyalty programs still receive special attention as an alternative to the Company's revenue outside flight tickets. The Company recognized that ancillary products and loyalty programs can be a game changer beyond the core. Therefore, improvements have been started since mid-2017 by including the development of ancillary products and loyalty programs in the Company's Long Term Plan (RJPP) 2018-2021- SkyBeyond 3.5.

In order to maximize the potential of ancillary revenue, an organizational improvement that focuses on managing ancillary products and loyalty programs was done by establishing an independent unit, namely the Miles and Ancillary unit. Headed by a Vice President of Miles and Ancillary, the unit focuses on loyalty program optimization, ancillary products development, media advertising and support system with the full support of Garuda Indonesia's Miles and Ancillary team. Several strategic and tactical initiatives were carried out to increase revenue through ancillary revenue, including the GarudaMiles and Ancillary 2023 initiative programs.

Program GarudaMiles

1. *Revamping* dan fitur terbaru GarudaMiles
   a. *Revamping* kartu GarudaMiles Junior dengan desain baru, tambahan benefit free transfer miles akun *new* GarudaMiles Junior ke akun GarudaMiles orang tua/wali dan akses lounge bagi GarudaMiles Junior yang orang tua/walinya merupakan anggota GarudaMiles Platinum.
   b. *Cash and miles features* yang berlaku di aplikasi FlyGaruda, sehingga penumpang Garuda Indonesia dapat membeli tiket dengan metode pembayaran menggunakan kombinasi cash dan miles.
   c. *Klaim* miles yang hilang yang dapat diakses secara langsung melalui aplikasi FlyGaruda.
2. Penyediaan kursi *redemption* hingga 2x lipat lebih banyak dibanding tahun sebelumnya, pemberian *birthday greeting* dan bonus miles untuk anggota GarudaMiles Platinum yang berulang tahun, upgrade kelas penerbangan menggunakan miles dari seluruh *subclass*, harga spesial dan benefit tambahan dari *partner-partner* GarudaMiles, dan sebagainya.
3. Pengembangan produk *accrual air*
   a. Member Virgin Atlantic berkesempatan mendapatkan GarudaMiles.
   b. *Flying Blue Member* KLM dapat melakukan redeem miles untuk penerbangan first class Garuda Indonesia.
4. Program kerjasama partnership non-air dengan beberapa *partner*
   Peralihan migrasi program co-brand GICC Citibank menjadi UOB, bonus konversi Livin Poin menjadi GarudaMiles, bonus miles dengan Bank Danamon, *campaign collect more miles* pada HUT RI dan *gamification*, Bukopin *Point*, transfer miles ultra voucher, transfer miles BTPN Jenius, Tukar Chope Dollars menjadi GarudaMiles, transfer miles Paper.id dan Swisbell Hotel.
5. Campaign Garuda Miles pada setiap taktikal program GA HUT Garuda Indonesia ke-74, Hari Kemerdekaan, Program bonus miles, *Sales Office Travel Fair* (SOTF), Garuda Indonesia Travel Fair (GATF), Garuda Indonesia Online Travel Fair (GOTF), Mandiri Fiesta, Danamon Travel Fair, February Deals, Harbolnas, Lebaran ke Jakarta, dan Year End Sale.
6. Pengembangan produk redemption non air
   a. Program sustainability dengan Jejakin berupa *carbon offsets* dengan penukaran miles menjadi pohon Mangrove.
   b. *Redemption to Concert Ticket* Dewa 19.
   c. *Redemption to Voucher* Mothercare.
   d. *Redemption to Experience* Bali Bird Park.
   e. *Redemption to Merchandise* Mandalika Racing Team Indonesia (MRTI).
   f. *Redemption to* Hotel Partner Adiwana Hotels & Resort, Properti Club Wyndham Asia, Bobobox, Bobocabin.
   g. *Redemption* Hotel dan Experience GATF 2023: Perhiasan Frank & Co, Voucher Hotel (Swissbel International, Bobobox Hotel, Bobocabin, Infinity8 Bali, Hilton *Group*), *Merchandise* (Garuda Indonesia & Mandalika Racing Team Indonesia (MRTI)), dan Refreshing Drinks.
7. GarudaMiles memenangkan beberapa awards:
   a. *Freddie Awards* 2023: *Best Customer Service* untuk kawasan Asia, Timur Tengah dan Oceania.

GarudaMiles Program

1. Revamping and new features of GarudaMiles
   a. Revamping GarudaMiles Junior card with new design, additional benefit of free transfer of new GarudaMiles Junior account miles to parent/guardian GarudaMiles account and lounge access for GarudaMiles Junior whose parent/guardian is GarudaMiles Platinum member.
   b. Cash and miles features that apply in the FlyGaruda app, so that Garuda Indonesia passengers can purchase tickets with payment methods using a combination of cash and miles.
   c. Claim for lost miles that can be accessed directly through the FlyGaruda app.
2. Provision of redemption seats up to 2x more than the previous year, birthday greeting and bonus miles for GarudaMiles Platinum members who have a birthday, flight class upgrades using miles from all subclasses, special prices and additional benefits from GarudaMiles partners, and so on.
3. Air accrual product development
   a. Virgin Atlantic members have the opportunity to earn GarudaMiles.
   b. Flying Blue KLM members can redeem miles for Garuda Indonesia first class flights.
4. Non-air partnership program with several partners

   Citibank GICC co-brand program migration to UOB, Livin Poin conversion bonus to GarudaMiles, bonus miles with Bank Danamon, collect more miles campaign on Indonesian Independence Day and gamification, Bukopin Point, Ultra Voucher miles transfer, BTPN Jenius miles transfer, Chope Dollars to GarudaMiles exchange, Paper.id miles transfer and Swisbell Hotel.
5. Garuda Miles campaign on every tactical GA program. Garuda Indonesia 74th Anniversary, Independence Day, bonus miles program, Sales Office Travel Fair (SOTF), Garuda Indonesia Travel Fair (GATF), Garuda Indonesia Online Travel Fair (GOTF), Mandiri Fiesta, Danamon Travel Fair, February Deals, Harbolnas (National Online Shopping Day), Lebaran to Jakarta, and Year End Sale.
6. Development of non-air redemption products
   a. Sustainability program with Jejakin in the form of carbon offsets by redeeming miles into Mangrove trees.
   b. Redemption to Concert Ticket Dewa 19.
   c. Redemption to Mothercare Voucher.
   d. Redemption to Experience Bali Bird Park.
   e. Redemption to Mandalika Racing Team Indonesia (MRTI) Merchandise.
   f. Redemption to Hotel Partner Adiwana Hotels & Resort, Property Club Wyndham Asia, Bobobox, Bobocabin.
   g. GATF 2023 Hotel and Experience Redemptions: Frank & Co Jewelry, Hotel Vouchers (Swissbel International, Bobobox Hotel, Bobocabin, Infinity8 Bali, Hilton Group), Merchandise (Garuda Indonesia & Mandalika Racing Team Indonesia (MRTI)), and Refreshing Drinks.
7. GarudaMiles won several awards:
   a. Freddie Awards 2023: Best Customer Service for Asia, Middle East and Oceania region.

b. *Golden Loyalty Awards* 2023: Top 2 pada kategori "*Excellence in Management*" dan Top 3 pada kategori "*Best Marketing Campaign*".

Program Ancillary

1. Pemasangan advertising
   a. *Livery* untuk BRI, Livin by Mandiri, *Passion Jewelry*, dan PT Putra Perkasa Abadi.
   b. *In-Flight Entertaiment* untuk UOB dan BRI.
   c. *Headrest* cover untuk PLN, Dinas Pariwisata Makassar, BSI, dan Arsawisata.
   d. *Product* sampling untuk *brand Counterpain*, Paragon (Wardah dan Kaft), D'lanier.
2. Program partnership dengan beberapa brand setara seperti Sweet Escape, Java Mifi, Aerohotel Management, dan sebagainya.
3. *Product collaboration* dengan beberapa *brand* setara seperti *Buttonscarves*, Kalibre, Thermos, League, Goods Dept, Ria Miranda.
4. Optimalisasi program upgrade dengan pengiriman *email blast* secara segmented kepada penumpang untuk program instant upgrade.
5. *Campaign program ancillary* pada setiap taktikal program GA

HUT Garuda Indonesia ke-74, Hari Kemerdekaan, *Sales Office Travel Fair* (SOTF), Garuda Indonesia Travel Fair (GATF), Garuda Indonesia Online Travel Fair (GOTF), February Deals, Harbolnas, Lebaran ke Jakarta, dan Year End Sale.

Kinerja *Ancillary Revenues*

Uraian mengenai kinerja ancillary revenues disajikan sebagai berikut:

b. Golden Loyalty Awards 2023: Top 2 in the "Excellence in Management" category and Top 3 in the "Best Marketing Campaign" category.

Ancillary Program

1. Advertising
   a. Livery for BRI, Livin by Mandiri, Passion Jewelry, and PT Putra Perkasa Abadi.
   b. In-Flight Entertainment for UOB and BRI.
   c. Headrest cover for PLN, Makassar Tourism Office, BSI, and Arsawisata.
   d. Product sampling for Counterpain, Paragon (Wardah and Kaft), D'lanier brands.
2. Partnership program with several equivalent brands such as Sweet Escape, Java Mifi, Aerohotel Management, and so on.
3. Product collaboration with several equivalent brands such as Buttonscarves, Kalibre, Thermos, League, Goods Dept, Ria Miranda.
4. Optimization of upgrade program by sending segmented email blasts to passengers for instant upgrade program.
5. Ancillary program campaign on every tactical GA program.

Garuda Indonesia 74th Anniversary, Independence Day, Sales Office Travel Fair (SOTF), Garuda Indonesia Travel Fair (GATF), Garuda Indonesia Online Travel Fair (GOTF), February Deals, Harbolnas (National Online Shopping Day), Lebaran to Jakarta, and Year End Sale.

Performance Of Ancillary Revenues

The description of the performance of ancillary revenues is presented as follows:

Tabel Kinerja Bisnis *Loyalty-Ancillary Revenues*
Table of Operating Performance of Loyalty-Ancillary Revenues

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							Nominal	%
Ancillary revenues	**83.612.128**	38.195.718	20.384.781	21.596.602	44.820.449	16,87	45.416.410	118,90
Penumpang Passengers	**8.291.094**	5.559.800	3.439.786	5.313.600	19.670.604	(19,43)	2.731.294	49,13
Ancillary revenues per penumpang (USD/penumpang) Ancillary revenues per passenger (USD/ passenger)	**10,10**	6,90	5,90	4,10	2,30	44,76	3,20	46,79
Operasional Operational								
Anggota GAMiles (orang) GAMiles member (people)	**2.046.018**	1.919.044	1.742.628	1.859.344	7.961.157	(28,80)	126.974	6,62
GAMiles cabin contribution	**34,4**	34,0	35,6	35,1	34,79	(0,28)	0,40	1,18
Mileage redeem GAMiles (juta) GAMiles mileage redeem (million)	**2.629**	2.016	1.060	1.151	3.908	(9,44)	613	30,41
Partnership GAMiles	**84**	79	78	80	82	0,60	5	6,33

Anggota GarudaMiles tahun 2023 sebesar 2,05 juta anggota, mengalami kenaikan sebesar 6,62% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 1,92 juta anggota. Pada tahun 2023

GarudaMiles members in 2023 amounted to 2.05 million members, an increase of 6.62% compared to 2022 of 1.92 million members. In 2023 GarudaMiles conducted various

GarudaMiles melakukan berbagai program akuisisi anggota baru dan juga program kemitraan akuisisi kartu co-brand Garuda Indonesia GICC Card dan kartu Garuda BNI. Terdapat tren perbaikan transaksi *earning* dan *redemption mileage* di mana transaksi redemption meningkat 30,41%, dan cabin contribution anggota GarudaMiles bisa ditingkatkan mencapai 34,4% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 34,0%. *Ancillary Revenues* pada tahun 2023 sebesar USD83.612.128, meningkat 118,90% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar USD38.195.718. Peningkatan pendapatan tersebut sejalan dengan tren meningkatnya jumlah penumpang, GarudaMiles member, akses penukaran miles dan peningkatan kapasitas produksi pesawat.

Bisnis Kargo

Kinerja Bisnis Kargo

Pendapatan yang dihasilkan dari bisnis kargo dan dokumen terlihat mengalami penurunan sebesar 32,65% dari USD338,29 juta di tahun 2021 menjadi USD227,85 juta di tahun 2022. Penurunan tersebut karena masa periode *recovery* pandemi Covid-19 sudah mulai membaik sehingga jumlah penumpang juga meningkat dan kapasitas kargo perlu disesuaikan. Meskipun demikian, Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan tingkat isian kargo (CLF) setiap *flight*nya melalui strategi optimalisasi kapasitas yang dimiliki sehingga mampu menghasilkan indikator CLF yang positif.

new member acquisition programs as well as partnership programs for the acquisition of Garuda Indonesia GICC Card co-brand cards and Garuda BNI cards. There is an improving trend in mileage earning and redemption transactions where redemption transactions increased by 30.41%, and cabin contribution of GarudaMiles members can rise to 34.4% compared to 2022 which amounted to 34.0%. Ancillary Revenues in 2023 amounted to USD83,612,128, an increase of 118.90% compared to 2022 which amounted to USD 38,195,718. The increase in revenue is consistent with the trend of rising numbers of passengers, GarudaMiles members, miles redemption access and increased aircraft production capacity.

Cargo Business

Performance Of Cargo Business

Revenue generated from the cargo and document business decreased by 32.65% from USD338.29 million in 2021 to USD227.85 million in 2022. The decrease was due to the recovery period of the Covid-19 pandemic which started to improve so as the number of passengers had also increased and cargo capacity needed to be adjusted. Nonetheless, the Company always strives to increase the level of cargo load factor (CLF) for each flight through its capacity optimization strategy so as to produce positive CLF indicators.

Tabel Indikator Operasional dan Pendapata Usaha dari Bisnis Kargo (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Operational Indicators and Operating Revenue from Cargo Business (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							Nominal	%
Kargo dan dokumen Cargo and document	**159.805.496**	227.853.477	338.292.706	271.624.278	326.937.569	(16,39)	(68.047.981)	(29,86)
Operasional Operational								
Kargo (ton) Cargo (ton)	**170.939**	187.305	283.636	235.400	335.764	(15,53)	(16.366)	(8,74)
Yield kargo Cargo Yield	**56,72**	65,82	57,36	57,64	43,83	6,66	(9,10)	(13,83)
Available Tonne Kilometres/ATK (miliar) Available Tonne Kilometres/ATK (billion)	**0,99**	0,74	0,93	0,89	1,74	(20,36)	0,20	40,00
Revenue Tonne Kilometres/RTK (miliar) Revenue Tonne Kilometres/RTK (billion)	**0,31**	0,34	0,58	0,46	0,71	(27,15)	(0,10)	(33,33)
Cargo Load Factor/ CLF (%)	**36,49**	57,50	61,90	51,72	40,92	(2,82)	(21,01)	(36,54)

Dalam rangka menjaga kesinambungan usaha Perseroan dengan mengedepankan tujuan-tujuan strategis dalam menghadapi kondisi menuju akhir pandemi, pada tahun 2023 telah dilaksanakan serangkaian program kerja sebagai berikut:

In order to maintain the continuity of Company's business by prioritizing strategic objectives in dealing with conditions towards the end of the pandemic, a series of work programs was implemented in 2023 as follows:

1. *Network Expansion*
   Perseroan telah melakukan kerjasama strategis dengan AirAsia *Group*, dimana untuk lini bisnis kargo, Garuda Indonesia bekerja sama dengan Teleport.
2. *Channel Distribution*
   Perseroan telah melakukan penunjukkan perwakilan di *station offline*, yaitu di Pakistan, Taiwan, India, dan Turkiye
3. *Revenue Enhancement*
   Untuk meningkatkan *revenue* kargo, Perseroan melakukan beberapa aktifitas seperti :
   a. Program *bundling* untuk *top customer*.
   b. Pengenaan *special rate* dengan komitmen.
   c. Relaksasi harga untuk rute dengan tingkat isian rendah.
   d. Implementasi *overbooking* untuk penerbangan pagi.
   e. Menggarap *bidding* dan *project shipment*, seperti pengiriman epson, *e-commerce shipment*.
4. *Loyalty Program*
   Perseroan telah melakukan *event* Cargo Summit di bulan Juni 2023 yang turut dihadiri oleh mitra-mitra domestik dan dari mancanegara.
5. *Product Development*
   Perseroan juga telah melakukan skema optimasi pendapatan penerbangan melalui skema *hardblock*, dan *charter flight*.

Prospek dan Strategi Bisnis Kargo Tahun 2024

Permintaan kargo udara global mengalami pertumbuhan yang mengesankan sebesar 18,4% yoy pada bulan Januari 2024. Industri kargo udara ini kemudian mencatat pertumbuhan tahunan tertinggi dalam Cargo Tonne Kilometers (CTK) sejak tahun 2021. Sementara itu, CTK di sektor internasional tumbuh secara global sebesar 19,8%, dengan pertumbuhan tahunan didukung oleh perkembangan kargo udara di Timur Tengah dan Asia. Pertumbuhan tersebut diimbangi dengan peningkatan kapasitas global yang signifikan sebesar 14,6%, dimana sebagian besar berasal dari kapasitas pesawat penumpang.

1. Network Expansion
   The company has entered into a strategic collaboration with the AirAsia Group, while for the cargo business line, Garuda Indonesia collaborated with Teleport.
2. Channel Distribution
   The company has appointed representatives at station offline, namely in Pakistan, Taiwan, India, and Turkiye.
3. Revenue Enhancement
   In order to increase cargo revenue, the Company has carried out several activities as follows:
   a. Bundling program for top customers.
   b. Imposition of special rates with commitment.
   c. Price relaxation for routes with low seat load factor.
   d. Implementation of overbooking for morning flights.
   e. Bidding and shipment projects, such as Epson shipments, e-commerce shipments.
4. Loyalty Program
   The Company has held a Cargo Summit event in June 2023 which was also attended by domestic and international partners.
5. Product Development
   The company has also carried out aviation revenue optimization schemes through hardblock and charter flight schemes.

Prospects and Strategies Of Cargo Business In 2024

The demand of global air cargo experienced impressive growth of 18.4% yoy in January 2024. The air cargo industry was then recorded the highest annual growth in Cargo Tonne Kilometers (CTK) since 2021. Meanwhile, CTK in the international sector experienced global growth of 19.8%, with annual growth supported by air cargo developments in the Middle East and Asia. The growth was offset by a significant increase in global capacity of 14.6%, the majority of which came from passenger aircraft capacity.

Tabel Air Cargo Market Detail – January 2024
Table of Air Cargo Market Details – January 2024

World Share		January 2024 (% yoy)			January 2024 (% versus the same month in 2019)			Cargo Load Factor (level)
		Cargo Tonne Kilometers (CTK)	Available Cargo Tonne Kilometers (ACTK)	Cargo Load Factor (CLF) (%-pt)	Cargo Tonne Kilometers (CTK)	Available Cargo Tonne Kilometers (ACTK)	Cargo Load Factor (CLF) (%-pt)	
Total Market	**100,0%**	18,4%	14,6%	1,4%	2,8%	5,5%	(1,2%)	45,7%
International	**86,6%**	19,8%	18,2%	0,7%	4,0%	5,2%	(0,6%)	49,6%

Sumber : IATA Cargo Market Analysis, January 2024

Peningkatan pengiriman barang ke China, Eropa, dan Australia di pasar internasional diproyeksikan sejalan dengan peningkatan frekuensi penerbangan reguler termasuk dengan adanya pembukaan rute baru Doha. Kerja sama melalui jaringan interline/*Special Prorate Agreement* (SPA)/*codeshare* dan *route feeder service* akan diperluas untuk menjangkau pasar-pasar baru baik *online branch office* maupun *offline*. Di sektor domestik, fokus bisnis kargo udara semakin meningkat dengan mulai normalnya penerbangan domestik. Pengiriman aneka barang kebutuhan, barang unggulan daerah, serta komoditas ekspor mulai menunjukkan perkembangan yang signifikan Kerja sama antara Garuda Indonesia dan Citilink di tahun 2023

An increase in goods shipments to China, Europe and Australia in international markets is projected to be in line with the increase in regular flight frequency, including the opening of the new Doha route. Collaboration through interline networks/Special Prorate Agreement (SPA)/codeshare and route feeder services will be expanded to reach new markets, both online and offline branch offices. In domestic sector, the focus of air cargo business is increasing as domestic flights begin to operate normally. Delivery of various necessities, regional superior goods and export commodities is starting to show significant development. Collaboration between Garuda Indonesia and Citilink in 2023 will be increased to work on the cargo market in all domestic

akan ditingkatkan untuk menggarap pasar kargo di seluruh wilayah domestik dan internasional, yang diharapkan dapat meningkatkan trafik kargo baik secara langsung maupun sebagai feeder dan jalur penghubung dari daerah yang belum terjangkau. Garuda Indonesia akan terus menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga dan seluruh stakeholder dalam pengelolaan rantai pasok yang berkelanjutan serta menjadi salah satu faktor penting dalam pertumbuhan pendapatan bisnis kargo Garuda Indonesia di tahun 2024.

Rencana Kerja Bisnis Kargo 2024

Garuda Indonesia akan terus berkomitmen mengembangkan bisnis kargo udara baik domestik maupun internasional untuk tumbuh berkelanjutan seiring dengan meningkatnya frekuensi penerbangan diseluruh rute. Hal ini guna menjawab kebutuhan akan kapasitas kargo serta membuka jalur konektifitas secara menyeluruh dari dan ke daerah yang sebelumnya belum terhubung. Garuda Indonesia, melalui serangkaian strategi di bawah ini, akan mengintegrasikan keunggulan kompetitif ini dalam layanan yang akan ditawarkan:

1. ***Network Expansion***
   Fokus Perseroan untuk dapat mengembangkan jaringan kargo udara dan saling menghubungkan berbagai daerah baik untuk domestik maupun internasional secara luas ditunjukkan dengan dilakukannya kerjasama strategis melalui *Special Prorate Agreement* (SPA), *Block Space Agreement* (BSA) dan *code share* dengan berbagai airline dan global forwarder.
2. ***Channel Distribution***
   Perseroan berusaha menjawab tantangan industri kargo udara yang semakin kompetitif dengan melakukan pendekatan berbasis pelanggan dimana banyak potensi kargo udara diluar rute reguler, Perseroan membuka beberapa cabang *offline* seperti Taiwan, Pakistan, Inggris, India, Uni Emirat Arab.
3. ***Revenue Enhancement***
   Perseroan akan mengambil langkah-langkah inovatif untuk meningkatkan pendapatan dengan memperbaiki rantai pasokan serta mengidentifikasi potensi efisiensi biaya ke depan. Ini melibatkan pengoptimalan proses produksi, adopsi teknologi dalam manajemen operasi, dan peningkatan fokus pada kepuasan pelanggan untuk memperluas pangsa pasar. Dengan pendekatan ini, Perseroan bertujuan untuk responsif terhadap dinamika pasar yang berubah dan memperkuat posisinya dalam industri kargo udara.
4. ***Loyalty Program***
   Program berikut menjadi kunci strategis bagi Perseroan untuk mempertahankan dan meningkatkan hubungan dengan para *stakeholder*. Melalui program ini, Perseroan dapat memberikan berbagai kemudahan, penawaran eksklusif, dan layanan prioritas kepada mitra. Hal ini membantu memperkuat kemitraan jangka panjang, meningkatkan retensi mitra, dan memperluas jaringan bisnis di dalam industri kargo udara yang kompetitif.

5. ***Service Excellence***
   Pada aspek keunggulan layanan, industri kargo udara membutuhkan standar pelayanan tinggi yang konsisten. Faktor-faktor seperti kecepatan pengiriman, ketepatan waktu, dan keamanan pengiriman menjadi fokus utama

and international areas, which is expected to increase cargo traffic both directly and as a feeder and connecting route from unreached areas. Garuda Indonesia will continue to collaborate with various institutions and all stakeholders in sustainable supply chain management which will be an important factor in the growth of Garuda Indonesia's cargo business revenue in 2024.

Cargo Business Work Plan 2024

Garuda Indonesia will continue to be committed to developing the domestic and international air cargo business to grow sustainably in line with the increasing frequency of flights across all routes. This is in response to the need for cargo capacity as well as opening up comprehensive connectivity routes to and from previously unconnected areas. Through a series of strategies below, Garuda Indonesia will integrate these competitive advantages in the services it will offer:

1. **Network Expansion**
   The Company's focus on developing its air cargo network and connecting various regions both domestically and internationally is widely demonstrated by strategic cooperation through Special Prorate Agreement (SPA), Block Space Agreement (BSA) and code share with various airlines and global forwarders.
2. **Channel Distribution**
   The Company tries to answer the challenges of an increasingly competitive air cargo industry by taking a customer-based approach where there is a lot of potential for air cargo outside of regular routes, the Company opened several offline branches such as Taiwan, Pakistan, UK, India, United Arab Emirates.
3. **Revenue Enhancement**
   The Company will take innovative measures to increase revenue by improving the supply chain and identifying potential cost efficiencies going forward. This involves optimization of production processes, adoption of technology in operations management, and increased focus on customer satisfaction to expand market share. With this approach, the Company aims to be responsive to changing market dynamics and strengthen its position in the air cargo industry.

4. **Loyalty Program**
   This program is a strategic key for the Company to maintain and improve relationships with stakeholders. Through this program, the Company can provide various facilities, exclusive offers, and priority services to partners. This helps strengthen long-term partnerships, improve partner retention, and expand business networks in the competitive air cargo industry.

5. **Service Excellence**
   In the aspect of service excellence, the air cargo industry requires consistently high service standards. Factors such as speed of delivery, timeliness, and safety of delivery are the main focus in achieving service excellence. Air

dalam mencapai keunggulan layanan. Perusahaan kargo udara yang berhasil menonjol dalam bidang ini sering kali menjadi pilihan utama bagi klien yang membutuhkan keandalan dan kualitas layanan yang prima.

6. ***Product Development***
   Dalam pengembangan produk, Perseroan terus berinovasi untuk memenuhi tuntutan pasar yang semakin kompleks. Ini termasuk pengembangan teknologi terbaru dalam pelacakan dan manajemen kargo, peningkatan efisiensi operasional, dan diversifikasi layanan seperti pengiriman kargo berbiaya rendah dan penanganan kargo khusus. Dengan terus mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar, perusahaan kargo udara dapat tetap bersaing dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di industri ini.

Ground Services

Perseroan memiliki visi untuk senantiasa meningkatkan kualitas layanan yang berorientasi kepada kepuasan para penumpangnya. Layanan yang berkualitas premium diberikan kepada para penumpang sebelum dan sesudah (*pre-post flight, pre-post journey*) penerbangan. Integrasi dari keseluruhan layanan ini diharapkan dapat dirasakan langsung oleh para penumpang di bandara keberangkatan dan bandara kedatangan melalui layanan darat (*ground services*) yang didukung oleh berbagai ketersediaan fasilitas kenyamanan, kejelasan informasi serta asistensi dari para petugas layanan darat. Untuk memberikan pengalaman yang mengesankan bagi para penumpang selama perjalanan melalui Garuda Indonesia Experience, para penumpang diharapkan dapat menikmati rangkaian pelayanan dan fasilitas *full service carrier* serta asistensi dan keramahan para petugas *frontliner* yang akan membantu sepenuhnya kebutuhan para penumpang.

Kinerja *Ground Services*

Pada tahun 2023, selain menghadapi tantangan bisnis di era pasca pandemi COVID-19 dan memasuki masa endemi, Perseroan juga mulai menjalani proses restrukturisasi menyeluruh dengan prioritas Perseroan adalah untuk tetap menjaga keberlangsungan layanan prima dan konsistensi khususnya dalam layanan *ground services*.
Pada aspek layanan di berbagai *touch point*, Perseroan secara komprehensif senantiasa meningkatkan layanan di darat dengan menyediakan beberapa fasilitas sebagai berikut:

1. **Hyundai City Check-in Lounge and Airport Transfer Service**
   Perseroan bekerja sama dengan Hyundai Motors Indonesia dalam memberikan layanan premium kepada anggota Premium Garuda Indonesia (*First Class, Business Class* dan GarudaMiles Platinum) dan Hyundai Motors Indonesia (*Blue+ and Signature*). Layanan yang diberikan merupakan layanan city check-in lounge yang terletak di Sudirman *Central Business District* (SCBD) Jakarta dan juga pengantaran penumpang dari *city check-in lounge* menuju ke *drop off zone* keberangkatan Terminal 3 Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta menggunakan mobil kelas Premium Hyundai seperti Hyundai Palisade. Adapun terkait layanan ini dapat dinikmati dengan melakukan pemesanan melalui aplikasi MyHyundai. Selain itu, penumpang juga akan didampingi oleh *Passenger Relation Officer* (PRO)

cargo companies that manage to stand out in this area are often the first choice for clients who require reliability and excellent service quality.

6. **Product Development**
   In product development, the Company continues to innovate to meet increasingly complex market demands. This includes the development of the latest technology in cargo tracking and management, improved operational efficiency, and diversification of services such as low-cost cargo delivery and specialized cargo handling. By continuously developing products and services that meet market needs, air cargo companies can remain competitive and adapt to changes in the industry.

Ground Services

The Company's vision is to continuously improve the quality of service oriented towards passenger satisfaction. Premium quality service is provided to passengers not only on the plane (in-flight service) but also before and after the flight (pre-post flight, pre-post journey). It is expected that the integration of all these services can be felt directly by passengers at the departure and arrival airports, through ground services which are supported by the availability of various comfort facilities, clarity of information and assistance from ground service officers. This is performed to provide a memorable experience for passengers during the trip. Through the Garuda Indonesia Experience, passengers are expected to be able to enjoy a range of full service carrier services as well as assistance and friendliness of frontline officers who will fully assist passengers' needs.

Ground Services Performance

In 2023, in addition to facing business challenges in the post-Covid-19 pandemic era, the Company had also begun undergoing a comprehensive restructuring process, with the Company's priority being to maintain excellent service continuity and consistency, especially in ground services.

In the aspect of services at various touch points, the Company comprehensively continues to improve ground services by providing the following facilities:

1. **Hyundai City Check-in Lounge and Airport Transfer Service**
   The Company cooperates with Hyundai Motors Indonesia in providing premium services to Garuda Indonesia Premium members (First Class, Business Class and GarudaMiles Platinum) and Hyundai Motors Indonesia (Blue+ and Signature). The service provided is a city check-in lounge service located in the Sudirman Central Business District (SCBD) Jakarta and also the delivery of passengers from the city check-in lounge to the Terminal 3 departure drop off zone at Soekarno-Hatta International Airport using Hyundai Premium class cars such as Hyundai Palisade. Passengers can enjoy this service by making reservations through the MyHyundai application. In addition, passengers will also be accompanied by a Passenger Relation Officer (PRO) since

sejak ketibaan di bandara hingga keberangkatan di *boarding gate*.

2. **Pengaturan Kursi Baris Pertama Penerbangan Domestik dan Baris Emergency Exit pada Seluruh Penerbangan**
Perseroan memberikan perhatian khusus bagi penumpang dengan kebutuhan khusus seperti penumpang dengan keterbatasan fisik (*difable*), penumpang yang membawa bayi, ibu hamil dan juga penumpang lanjut usia dengan melakukan himbauan kepada seluruh bandara terkait pengaturan kursi baris pertama pada penerbangan domestik dan kursi baris emergency exit pada penerbangan domestik dan internasional. Hal ini diberlakukan atas dasar evaluasi dan mempertimbangkan kenyamanan dan keselamatan perjalanan penumpang dimaksud tanpa mengesampingkan peraturan keselamatan dan kenyamanan penumpang lainnya.

3. **Layanan Special Lane Imigrasi**
Perseroan bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Imigrasi - Kementerian Hukum dan HAM RI untuk memberikan pelayanan khusus bagi penumpang penerbangan Garuda Indonesia. Penumpang First Class, Business Class dan GarudaMiles Platinum dapat menikmati jalur antrian khusus imigrasi pada penerbangan keberangkatan maupun kedatangan di bandara Jakarta (CGK) dan Denpasar (DPS). Adanya layanan ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada penumpang dalam hal efisiensi waktu proses pada tahap imigrasi.

4. **Garuda Ethno Wellness**
Garuda Ethno Wellness merupakan layanan yang tersedia khusus pada Garuda Executive Lounge Domestik di bandara Jakarta (CGK) yang merupakan hasil kerja sama dengan Gaya Spa. Penumpang dapat menikmati layanan *reflexology* secara gratis selama 15 menit dan juga dapat menikmati layanan massage secara berbayar lainnya.

5. ***Vertical Signage Boarding Tools***
Salah satu prioritas Perseroan adalah untuk meningkatkan layanan dan memberikan kemudahan bagi penumpang pada proses perjalanan penumpang dengan Garuda Indonesia termasuk proses *pre-flight*. Dengan dilakukan pembaharuan boarding *tools* menggunakan vertical signage diharapkan dapat memberikan suasana baru pada boarding gate yang digunakan oleh Garuda Indonesia dan mempermudah penumpang mengidentifikasi *boarding gate* maupun urutan *boarding*.

6. **Garuda *Executive Lounge* CGK *Refreshment***
Garuda *executive lounge* merupakan salah satu touch point layanan Perseroan sebagai salah satu bentuk benefit maupun apresiasi bagi penumpang First Class, Business Class maupun anggota GarudaMiles Platinum/SkyTeam Elite Plus. Perseroan senantiasa melakukan perbaikan baik dari segi premises maupun penyediaan fasilitas makanan dan minuman di lounge yang merupakan salah satu prioritas bagi Perseroan. Selain melakukan beberapa perbaikan dan pembaharuan premises, Perseroan juga meluncurkan Signature Dish Garuda Executive Lounge yaitu Nasi Liwet untuk Lounge Jakarta (CGK) dan Nasi Jinggo

arrival at the airport until departure at the boarding gate.

2. **First Row Seat Arrangement on Domestic Flights and Emergency Exit Row on All Flights**
The Company pays special attention to passengers with special needs such as passengers with physical disabilities (disabled), passengers carrying babies, pregnant women and also elderly passengers by making an appeal to all airports regarding the first row seat arrangement on domestic flights and emergency exit row seats on domestic and international flights. This is enforced on the basis of evaluation and considering the comfort and safety of the passenger's trip without overriding other passenger safety and comfort regulations.

3. **Special Lane Immigration Service**
The Company cooperates with the Directorate General of Immigration - Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to provide special services for Garuda Indonesia flight passengers. First Class, Business Class and GarudaMiles Platinum passengers can enjoy a special immigration queue lane on departure and arrival flights at Jakarta (CGK) and Denpasar (DPS) airports. The existence of this service is expected to provide convenience to passengers in terms of efficient processing time at the immigration stage.

4. **Garuda Ethno Wellness**
Garuda Ethno Wellness is a service available exclusively at the Domestic Garuda Executive Lounge at Jakarta (CGK) airport which is the result of collaboration with Gaya Spa. Passengers can enjoy reflexology services for free for 15 minutes and can also enjoy other paid massage services.

5. **Vertical Signage Boarding Tools**
One of the Company's priorities is to improve services and provide convenience for passengers in the passenger travel process with Garuda Indonesia including the pre-flight process. By updating the boarding tools using vertical signage, it is expected to provide a new atmosphere at the boarding gate used by Garuda Indonesia and make it easier for passengers to identify the boarding gate and boarding sequence.

6. **Garuda Executive Lounge CGK Refreshment**
Garuda executive lounge is one of the Company's service touch points as a form of benefit and appreciation for First Class, Business Class and GarudaMiles Platinum/ SkyTeam Elite Plus members. The Company continues to make improvements both in terms of premises and the provision of food and beverage facilities in the lounge which is one of the priorities for the Company. In addition to making several premises improvements and renewals, the Company also launched Garuda Executive Lounge Signature Dishes, namely Nasi Liwet for the Jakarta Lounge (CGK) and Nasi Jinggo for the Denpasar Lounge (DPS). The

untuk Lounge Denpasar (DPS). Pemilihan signature dish tersebut didasarkan pada hasil survei kepada penumpang setia Garuda Indonesia pada masing-masing lounge Jakarta (CGK) maupun Denpasar (DPS).

7. ***Passenger Relation Officer* di *Branch Office***
Passenger Relation Officer (PRO) sebelumnya disebut *Passenger Service Assistance* (PSA) merupakan layanan *customer intimacy* yang bertujuan untuk membantu penumpang premium (*First, Business, Very Very Important Persons, Very Important Persons, dan Commercial Important Persons*) dalam proses *pre and post flight*. PRO didesain agar penumpang merasa lebih dilayani dan bangga bersama Garuda Indonesia sebagai salah satu wujud layanan Perseroan dalam menghadirkan layanan prima dan premium yang dapat diharapkan dapat memberikan pengalaman terbaik tidak hanya pada bandara-bandara besar namun juga di setiap bandara keberangkatan dan kedatangan. Pada tahap awal selain di bandara Jakarta (CGK) dan Denpasar (DPS), Perseroan juga telah melakukan rekrutmen dan aktivasi PRO pada *branch office* Balikpapan (BPN), Surabaya (SUB), Kualanamu (KNO), Sulawesi Selatan (UPG), dan Palembang (PLM) serta pengembangan ke *branch office* lainnya.

Selain memberikan layanan untuk penumpang premium dalam memberikan sentuhan secara langsung kepada seluruh penumpang melalui PRO, Perseroan juga menghadirkan layanan Garuda Service Assistance (GSA) yang bertujuan untuk membantu dan memudahkan seluruh penumpang dalam melakukan penerbangan mulai dari mengarahkan proses *check-in* hingga ke *boarding gate* sehingga penumpang akan mendapatkan informasi yang cepat dan tepat dalam melakukan penerbangan. GSA merupakan upaya Perseroan dalam penyediaan layanan pembeda yang lebih baik dari maskapai lain. Saat ini, layanan GSA hanya dapat dijumpai di bandara Jakarta (CGK) sebagai bandara dengan jumlah keberangkatan, kedatangan maupun transit terbanyak.

8. **Element of Surprise "The Unexpectedness"**
Element of Surprise "The Unexpectedness" dihadirkan dalam memberikan sentuhan personal kepada penumpang. Inisiatif ini dilakukan dengan mengadakan hal yang berbeda dan bersifat "kejutan" untuk penumpang di masing-masing stasiun pada titik keberangkatan maupun kedatangan. Sejak kegiatan ini pertama kali diinisiasikan pada Agustus 2023, jumlah partisipasi oleh *branch office* terhitung lebih dari 50 kali hingga Desember 2023. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan adalah dengan membagikan makanan dan minuman maupun barang hasil kerjasama dengan UMKM setempat kepada penumpang pada penerbangan keberangkatan maupun kedatangan di berbagai bandara, mengadakan acara atau kegiatan kecil seperti undian, kuis maupun permainan kecil di area boarding gate dengan hadiah untuk penumpang yang beruntung, memberikan kejutan bagi penumpang yang berulang tahun serta inisiatif lainnya menyesuaikan dengan hari-hari penting.

9. **Inisiatif Internal Lainnya Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan di Berbagai Touch Points**
Selain inisiatif layanan yang berdampak langsung kepada penumpang, Perseroan juga mengadakan kegiatan maupun

selection of the signature dish is based on the results of a survey to Garuda Indonesia's loyal passengers in each of the Jakarta (CGK) and Denpasar (DPS) lounges.

7. **Passenger Relation Officer at Branch Offices**
Passenger Relation Officer (PRO) previously called Passenger Service Assistance (PSA) is a customer intimacy service that aims to assist premium passengers (First, Business, Very Very Important Persons, Very Important Persons, and Commercial Important Persons) in the pre and post flight process. PRO is designed to make passengers feel more served and proud to be with Garuda Indonesia as one of the Company's services in providing excellent and premium services that can be expected to provide the best experience not only at major airports but also at every departure and arrival airport. In the initial stage, apart from Jakarta (CGK) and Denpasar (DPS) airports, the Company has also recruited and activated PROs at Balikpapan (BPN), Surabaya (SUB), Kualanamu (KNO), South Sulawesi (UPG), and Palembang (PLM) branch offices as well as development to other branch offices.

In addition to delivering services for premium passengers in providing a direct touch to all passengers through PRO, the Company also presents Garuda Service Assistance (GSA) services which aim to assist and facilitate all passengers in making flights starting from directing the check-in process to the boarding gate so that passengers will get fast and precise information in making flights. GSA is the Company's effort in providing a better differentiating service from other airlines. Currently, GSA services can only be found at Jakarta airport (CGK) as the airport with the highest number of departures, arrivals and transits.

8. **Element of Surprise "The Unexpectedness"**
Element of Surprise "The Unexpectedness" is presented in providing a personal touch to passengers. This initiative is carried out by organizing different and "surprise" things for passengers at each station at the point of departure and arrival. Since this activity was first initiated in August 2023, the number of participations by branch offices counted more than 50 times until December 2023. Some of the activities that have been carried out are by distributing food and drinks or goods in collaboration with local MSMEs to passengers on departure and arrival flights at various airports, holding small events or activities such as raffles, quizzes or small games in the boarding gate area with prizes for lucky passengers, providing surprises for birthday passengers and other initiatives according to important days.

9. **Other Internal Initiatives to Improve Service Quality at Various Touch Points**
In addition to service initiatives that directly impact passengers, the Company also organizes other activities

inisiatif lain untuk memastikan kelancaran operasional maupun peningkatan layanan. Kegiatan yang dilakukan salah satunya adalah Garuda Service Club, yaitu kegiatan sharing session antara Manajemen Garuda Indonesia dengan petugas darat di bandara. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memunculkan dan memperkuat sense of belonging petugas darat yang menangani penerbangan Garuda Indonesia agar dapat melayani penumpang Garuda Indonesia dengan sepenuh hati.

Rencana Ground Service 2024

Inisiatif peningkatan layanan ground services pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Revitalisasi Garuda Executive Lounge Jakarta (CGK) dan Denpasar (DPS).
2. Pengembangan pre-trip communication bagi penumpang baik melalui e-mail maupun Mobile Apps FlyGaruda.
3. Menghadirkan Baggage Measurement Unit (BMU) untuk memberikan kemudahan bagi ground staff maupun penumpang dalam menimbang berat dan mengukur dimensi bagasi agar sesuai dengan ketentuan bagasi kabin yang berlaku.
4. Peningkatan layanan rute Middle East (MEA) sebagai upaya Perseroan dalam konsistensi memberikan layanan terbaik bagi penumpang yang akan melakukan perjalanan ke tanah suci.
5. E-boarding pass untuk seluruh penumpang rute Jakarta (CGK) - Singapura (SIN).
6. Improvisasi boarding management.

Selain inisiatif di atas, Perseroan juga secara aktif dan terus menerus mencari potensi pengembangan lainnya.

In-Flight Services

Garuda Indonesia berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik di dalam pesawat (on board) dengan dilengkapi fasilitas yang dirancang untuk memastikan kenyamanan penumpang sepanjang perjalanan. Kekayaan budaya Indonesia menjadi inspirasi dalam perancangan in-flight services Garuda Indonesia Experience yang dihadirkan melalui kenyamanan kursi kabin, kemewahan perlengkapan dan suasana kabin, keberagaman sajian hidangan halal dan in-flight entertainment yang menghibur.

Kabin elegan yang dilengkapi dengan fasilitas prima seperti kursi ergonomis dan nyaman serta beragam sajian makanan dan minuman yang mengangkat khazanah kuliner Indonesia dihadirkan guna memberikan pengalamanan yang mengesankan bagi para pelanggan. Melengkapi layanan in-flight, Perseroan memberikan pilihan Audio and Video on Demand (AVOD) dengan LCD TV layar sentuh untuk memberikan hiburan dan menambahkan kenyamanan penumpang selama perjalanan. Untuk menunjang mobilitas penumpang tersedia juga layanan in-flight connectivity yakni akses internet di dalam pesawat yang terdapat di seluruh kelas penerbangan pada armada Boeing 777 dan sebagian Airbus A330. Kini Garuda Indonesia berkomitmen untuk terus mengembangkan layanan setelah menghadapi pandemi Covid-19 dan melalui proses restrukturisasi.

and initiatives to ensure smooth operations and service improvement. One of these activities is the Garuda Service Club, which is a sharing session between Garuda Indonesia Management and ground staff at the airport. This activity is intended to bring out and strengthen the sense of belonging of ground staff handling Garuda Indonesia flights in order to serve Garuda Indonesia passengers wholeheartedly.

Ground Service Plan 2024

Initiatives to improve ground services in 2024 are as follows:

1. Revitalization of Garuda Executive Lounge Jakarta (CGK) and Denpasar (DPS).
2. Development of pre-trip communication for passengers through e-mail and FlyGaruda Mobile Apps.
3. Presenting Baggage Measurement Unit (BMU) to provide convenience for ground staff and passengers in weighing and measuring baggage dimensions to comply with applicable cabin baggage regulations.
4. Increased Middle East Airlines (MEA) route services as the Company's effort to consistently provide the best service for passengers who will travel to the holy land.
5. E-boarding pass for all passengers on the Jakarta (CGK) - Singapore (SIN) route.
6. Improvised boarding management.

In addition to the above initiatives, the Company is also actively and continuously looking for other development potentials.

In-Flight Services

Garuda Indonesia is committed to providing the best service on board by providing the best facilities designed to ensure passenger comfort during the flight. The richness of Indonesian culture has inspired the design of in-flight services for the Garuda Indonesia Experience, presented through comfortable cabin seats, luxury equipment and cabin atmosphere, a variety of halal dishes, and fun in-flight entertainment.

An elegant cabin equipped with top-notch facilities, including ergonomic and comfy seats and various food and beverages promoting Indonesian culinary treasures, is presented to let passengers have an impressive experience. Complementing the in-flight services, the Company provides passengers with audio and video on demand (AVOD) and touch-screen LCD TVs to provide entertainment and ensure comfort for passengers during the flight. To support passenger mobility, the in-flight connectivity service is also available, namely internet access on aircraft, which is available in all flight classes on Boeing 777 and some Airbus A339 fleets. Currently, Garuda Indonesia is committed to constantly developing services after facing the COVID-19 pandemic and going through a restructuring process.

Kinerja In-Flight Service

Program pengembangan in-flight services telah membantu memperkuat posisi Garuda Indonesia sebagai world class airlines. Di tahun 2023, melalui upaya menjaga dan meningkatkan konsistensi layanan penerbangan yang bermutu tinggi, Garuda Indonesia mempertahankan predikat sebagai Airlines Bintang 5 (lima) setelah melalui serangkaian proses audit yang telah dilakukan oleh Skytrax.

Selama pandemi, layanan in-flight Garuda Indonesia dihadirkan dengan mengutamakan kenyamanan, keamanan dan hygiene bagi penumpang. Sajian makanan dan minuman dikemas dengan menggunakan konsep layanan meal box agar mengurangi potensi terpapar. Penyesuaian ini juga dilakukan pada beberapa aspek lain yang berpotensi menjadi media penyebaran, misalnya bahan bacaan. Dengan pandemi telah dinyatakan selesai pada 2023, Garuda Indonesia melakukan normalisasi layanan in-flight dengan menyesuaikan konsep layanan kembali menggunakan konsep berbasis set-menu menggunakan tray, menghadirkan pilihan makanan dan minuman dengan mengedepankan keanekaragaman makanan khas nusantara. Item pendukung kenyamanan penumpang selama penerbangan seperti hot towel dan layanan permen juga dihadirkan kembali. Garuda Indonesia juga meningkatkan layanan dengan menyuguhkan menu Signature dish, welcome snack dan birthday cake surprise on board untuk penumpang business class dan GarudaMiles Platinum.

Perseroan juga menjalankan serangkaian program guna menyegarkan tampilan kabin pesawat, misalnya dengan pemasangan seat cover dalam dua desain yang baru. Desain yang digunakan terdiri atas warna yang diharapkan dapat memperkuat corporate identity. Dan guna menunjang kenyamanan penumpang dalam penerbangan, pengembangan juga dilakukan dalam aspek in flight entertainment melalui penambahan jumlah konten dalam Audio Video On Demand (AVOD). Perseroan secara khusus mengangkat budaya Indonesia dengan menyajikan lebih banyak film klasik Indonesia. Berbagai judul majalah juga disiapkkan untuk menunjang kenyamanan ekstra bagi penumpang kelas utama dan kelas bisnis sebagai tambahan atas digital reading material yang masih terus disediakan melalui aplikasi FlyGaruda. Upaya lain yang dilakukan Perseroan dalam peningkatan kepuasan pelanggan adalah penyediaan kembali *children toys* yang di-bundle dengan *child meal*.

Secara keseluruhan, *in-flight services* dirancang untuk memberikan Garuda Indonesia experience yang dapat mengukuhkan status Garuda Indonesia sebagai maskapai *flag carrier* dengan kualitas layanan yang diakui secara internasional melalui pencapaian predikat Skytrax 5 Star.

Rencana Pengembangan In-Flight Service 2024

Memasuki tahun 2024 Perseroan telah menyiapkan beberapa inisiatif strategis yang dapat meningkatkan kinerja usaha in-flight services, diantaranya Perseroan akan mengangkat tema seasonal untuk layanan khusus baik dalam sajian makanan dan minuman maupun dekorasi kabin dan konten in-flight entertainment. Perseroan juga akan menjalankan serangkaian

Performance Of In-Flight Services

The in-flight services development program contributes to strengthening Garuda Indonesia's position as a world-class airline. In 2023, through the efforts to maintain and improve the consistency of high-quality flight services, Garuda Indonesia has maintained its title as a 5 (five) star airline after going through a series of audit processes by Skytrax.

During the pandemic, Garuda Indonesia's in-flight services were provided for passengers by prioritizing comfort, safety, and hygiene. Food and beverages were packaged using a meal box to reduce the potential for direct exposure. This adjustment was also made to several other aspects with the potential for transmission, such as reading materials. As the pandemic was declared over in 2023, Garuda Indonesia began to normalize in-flight services by readjusting the service of a menu-based meal using a tray, with food and drink representing the diversity of Indonesian foods. Items supporting passenger comfort during flights, such as hot towels and candy, are also provided. Garuda Indonesia has also improved service by offering a signature dish menu, welcome snacks, and surprise birthday cake on board for business class and GarudaMiles Platinum passengers.

The Company also carries out a series of programs to refresh the appearance of the aircraft cabin, such as the installation of seat covers in two new designs. The designs used consist of colors that are expected to strengthen corporate identity. Additionally, to support passenger comfort during flights, in-flight entertainment is upgraded by increasing the amount of content in the Audio & Video on Demand (AVOD). The Company specifically highlights Indonesian culture by presenting more classic Indonesian movies. Various magazines are also provided to support extra comfort for first-class and business-class passengers, in addition to digital reading materials, which are still available on the FlyGaruda application. Another effort made by the Company to increase customer satisfaction is the re-supply of children's toys bundled with child meals.

Overall, in-flight services are designed to provide a Garuda Indonesia Experience that can confirm Garuda Indonesia's status as a flag carrier airline with internationally recognized service quality through achieving the Skytrax 5 Star title.

In-Flight Service Development Plan 2024

Entering 2024, the Company has prepared several strategic initiatives that can improve the performance of its in-flight services, including the adoption of seasonal themes for special services both in food and beverage offerings as well as cabin decoration and in-flight entertainment content. The Company will also implement a series of initiatives related to the efforts

inisiatif terkait dengan upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan, misalnya dengan mengurangi pemakaian plastik sekali pakai.

Perseroan juga merencanakan untuk tetap menyediakan signature dish pada penerbangan Garuda Indonesia, di samping upaya peningkatan kualitas makanan dan minuman pada penerbangan. Untuk memudahkan penumpang, menu card akan mulai disediakan kembali pada beberapa penerbangan Garuda Indonesia. Penyegaran desain juga akan dilakukan pada item layanan food and beverages. Refreshment product akan dihadirkan melalui konsep new meal box dengan design yang merupakan hasil karya anak bangsa dengan tema Garuda Indonesia dan destinasi Indonesia sebagai bentuk kecintaan terhadap keindahan dan keunikan alam di Indonesia. Komitmen terhadap keberlangsungan lingkungan juga menjadi bagian dari program yang akan dilakukan Garuda Indonesia dengan menghadirkan item ramah lingkungan seperti wooden cutlery serta eco-friendly food and beverages packaging (paper cup, paper bag dan lain-lain). Karenanya, melengkapi berbagai "green action " yang telah Garuda laksanakan sebelumnya, dapat kami sampaikan bahwa kehadiran in-flight materials ramah lingkungan kami terus kembangkan melalui kolaborasi bersama mitra yang juga turut berperan aktif dalam mengedepankan dan menjadi bagian dari campaign #FromNatureToFuture.

Layanan in-flight entertainment merupakan salah satu aspek yang menjadi titik berat pengembangan yang akan dilakukan, Perseroan akan mengembangkan layanan wireless IFE untuk memungkinkan penumpang mengakses konten hiburan langsung melalui gawainya. Dengan layanan ini, penumpang memiliki kemudahan dan fleksibilitas dalam menikmati layanan hiburan baik melalui monitor pesawat ataupun melalui gawai pribadi. Perseroan juga akan menjajaki program penyediaan in-flight connectivity dengan konsep air to gound pada pesawat narrow body dengan satelit untuk pesawat wide body.

Aspek lain yang menjadi fokus pengembangan Garuda Indonesia adalah penyegaran kondisi kabin. Pada tahun 2024, secara bertahap akan dilakukan pergantian seat cover pada lebih banyak pesawat dengan dua desain yang telah digunakan pada 2023. Dengan penyeragaman interior ini diharapkan dapat memperkuat identitas Garuda Indonesia di benak Pelanggan. Perseroan juga mengambil peran aktif dalam gerakan Bangga Buatan Indonesia dengan menghadirkan amenity kit buatan lokal untuk penumpang kelas bisnis dan kelas ekonomi. Selain itu, perseroan juga menghadirkan dekorasi bunga di kabin secara berkala dengan pemasangan di pesawat Boeing 737 sebagai awalan. Dekorasi kabin secara seasonal juga turut menghidupkan suasana di dalam kabin pada hari-hari besar di Indonesia, seperti pada saat Tahun Baru, Imlek, Idul Fitri, Natal dan lain-lain. Hal ini tentunya menunjukan peran serta Garuda Indonesia dalam mengekspresikan unity and diversity.

Program pengembangan in-flight services ini disusun dengan memperhatikan kebutuhan pelanggan, tren industri serta dampak lingkungan. Implementasi atas inisiatif ini diharapkan dapat membantu memperkuat posisi Garuda Indonesia sebagai world class airlines.

to preserve the environment, such as reducing the use of single-use plastic.

Furthermore, the Company plans to continue providing signature dishes on Garuda Indonesia flights, in addition to improving the quality of in-flight foods and beverages. For passengers' convenience, menu cards will be provided again on several Garuda Indonesia flights. Design refreshes will also be carried out on food and beverage service items. Refreshment products will be presented through a new meal box concept designed by the Indonesian artists with the theme Garuda Indonesia and Indonesian destinations as a form of love for the beauty and uniqueness of Indonesia's nature. Commitment to environmental sustainability is also part of the program that Garuda Indonesia will carry out by presenting environmentally friendly items such as wooden cutlery and eco-friendly food and beverage packaging (paper cups, paper bags and others). Therefore, complementing various "green actions" that Garuda has taken previously, we will continue to develop environmentally friendly in-flight materials through collaboration with partners who also play an active role in promoting and being part of the #FromNatureToFuture campaign.

In-flight entertainment service is one of the aspects that will be the focus of future development. The Company will develop a wireless IFE service to enable passengers to access entertainment content directly through their devices. With this service, passengers have the convenience and flexibility to enjoy the entertainment service either via the aircraft monitor or their personal devices. The Company will also explore a program to provide in-flight connectivity with the air-to-ground solution for narrow-body aircraft and satellites for wide-body aircraft.

Another focus of Garuda Indonesia's development is cabin refresh. In 2024, seat covers on more aircraft will be gradually replaced with the two designs that have been used in 2023. By standardizing the interior, it is hoped that the identity of Garuda Indonesia will be strengthened in the minds of its customers. The Company also actively contributes to the Proud of Indonesian Products (BBI) movement by providing locally-made amenity kits for business-class and economy-class passengers. In addition, the Company periodically displays flower decorations in the cabin, starting with the Boeing 737 aircraft. Seasonal cabin decorations also help liven up the atmosphere in the cabin on major holidays in Indonesia, such as New Year, Chinese New Year, Eid al-Fitr, Christmas, and others. This certainly shows Garuda Indonesia's contribution to expressing unity and diversity.

This development program for in-flight services is prepared by considering customer needs, industry trends, and environmental impacts. The implementation of this initiative is expected to help strengthen Garuda Indonesia's position as a world-class airline.

E-Commerce

Layanan transaksional digital berbasis e-commerce merupakan bagian dari upaya Garuda Indonesia untuk terus meningkatkan layanannya kepada pengguna jasa akhir (end customer) maupun pelanggan korporasi dan online agent, khususnya dalam hal kemudahan berinteraksi dan bertransaksi dalam layanan digital.

Pengelolaan e-commerce Garuda Indonesia meliputi 6 (enam) saluran distribusi yaitu:

1. Business to Customers melalui situs www.garuda-indonesia.com;
2. Business to Customers melalui Garuda Indonesia Contact Center;
3. Mobile app Garuda Indonesia yang dapat diunduh pada google play store dan apple app store serta contact center di 0804-1-807-807 dan 021-2351-9999;
4. Business to Travel Agent Non-IATA (direct travel agent) melalui situs https://opa.garuda-indonesia.com/#/;
5. Business to Online Travel Agent (OTA) melalui website masing masing partner OTA.

Kinerja E-Commerce 2023

Total pendapatan e-commerce selama tahun 2023 tercatat sebesar USD421,74 juta, tumbuh sebesar 41,3% dibandingkan 2022 yaitu sebesar USD123,24 juta. Pertumbuhan ini disebabkan oleh pulihnya kondisi dan fleksibilitas regulasi perjalanan pasca pandemi di Indonesia serta dibukanya perbatasan sejumlah negara yang meningkatkan angka penjualan pada tahun 2023.

Jumlah penumpang dari jalur distribusi ini mencapai 3,37 juta penumpang di tahun 2023, atau menyumbang sekitar 40,7% dari total penumpang Garuda Indonesia Main Brand. Pada tahun 2023, Garuda Indonesia secara konsisten mendorong peningkatan penjualan dari seluruh saluran penjualan e-commerce, untuk pelanggan akhir, mitra online agent, dan travel agent Non-IATA melalui berbagai program penjualan seperti Garuda Online Travel Fair yang diadakan sebanyak 5 (lima) kali pada bulan Maret, Mei, Juli, September dan November.

Masih dalam kaitannya dengan e-commerce, jumlah pengunjung situs Garuda Indonesia yaitu www.garuda-indonesia.com adalah sebanyak 7.058.615 orang. Garuda Indonesia dalam meningkatkan e-commerce telah berhasil meningkatkan pengalaman customer dalam bertransaksi digital pada tahun 2023. Di tengah kondisi pandemic Covid-19, e-commerce telah bekerja sama dengan seluruh sales office Garuda Indonesia dalam meluncurkan layanan Garuda Indonesia Payment Link. Dengan Garuda Indonesia Payment Link, customer dapat melakukan reservasi via Whatsapp chat ke sales office setempat dan melakukan pembayaran secara mandiri melalui link pembayaran yang dikirimkan oleh sales officer Garuda kepada customer via chat ataupun email. Di samping itu Garuda Indonesia juga telah bekerja sama dengan travel agent konvensional untuk melakukan pembelian dan pembayaran tiket Garuda Indonesia menggunakan platform digital bernama Online Payment for Agent (OPA) dengan

E-Commerce

E-commerce-based digital transactional services are part of Garuda Indonesia's efforts to continuously improve its services to end customers as well as corporate customers and online agents, particularly in terms of the ease of interaction and transactions in digital services.

Garuda Indonesia's e-commerce management consists of 6 (six) distribution channels, which are:

1. Business to Customers through the website www.garuda-indonesia.com;
2. Business to Customers through Garuda Indonesia Contact Center;
3. Garuda Indonesia mobile app, which can be downloaded from the Google Play Store and Apple App Store, and contact center at +62804-1-807-807 and +6221-2351-9999;
4. Business to Travel Agent Non-IATA (Garuda Online Sales–GOS) through the website https://opa.garuda-indonesia.com/#/;
5. Business to Online Travel Agent (OTA) through each OTA partner's website.

Kinerja E-Commerce Tahun 2022

Total e-commerce revenue in 2023 was recorded at USD421.74 million, growing by 41.3% compared to that of 2022 of USD123.24 million. This growth was due to the recovering conditions and flexibility of post-pandemic travel regulations in Indonesia and the opening of borders of a number of countries, which increased sales figures in 2023.

The total number of passengers from this distribution route reached 3.37 million passengers in 2023, or contributed around 40.7% of the total number of passengers of Garuda Indonesia Main Brand. In 2023, Garuda Indonesia consistently encouraged sales increase from all e-commerce sales channels, for end customers, online agent partners, and Non-IATA travel agents through various sales programs such as the Garuda Online Travel Fair, which was held 5 (five) times, namely in March, May, July, September, and November.

Further, in relation to e-commerce, the number of visitors to Garuda Indonesia's website, namely www.garuda-indonesia.com, was 7,058,615 visitors. Garuda Indonesia, in the context of e-commerce enhancement, has succeeded in improving the customer experience in digital transactions in 2023. Amid the COVID-19 pandemic, e-commerce has collaborated with all Garuda Indonesia sales offices to launch the Garuda Indonesia Payment Link service. With the Garuda Indonesia Payment Link, customers can make reservations via WhatsApp chat to the local sales office and make payments independently via the payment link sent by the Garuda sales officer to the customer via chat or e-mail. In addition, Garuda Indonesia has also collaborated with conventional travel agents to purchase and pay for Garuda Indonesia tickets using a digital platform called Online Payment for Agents (OPA) with a deposit payment mechanism that minimizes the risk of agent failure to pay for tickets issued by agents and helps Garuda Indonesia in accelerating the

mekanisme pembayaran deposit yang meminimalisir resiko terjadinya gagal bayar agen atas tiket yang diterbitkan agen serta membantu Garuda Indonesia dalam percepatan cash flow Perseroan.

Company's cash flow.

Grafik Pertumbuhan Persentasi Kontribusi Pendapatan E-Commerce Tahun 2023

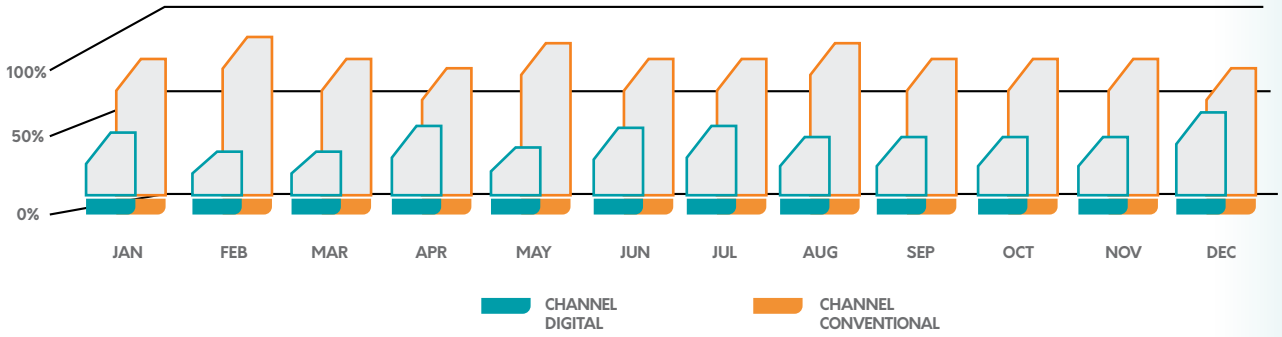

*) Data Pendapatan JKTWAP - Unit keuangan GA
*) JKTWAP Revenue Data - GA finance unit

Sebagai bentuk peningkatan pelayanan dalam bidang e-commerce, Perseroan terus melakukan pengembangan layanan termasuk memperbarui sistem dan saluran distribusinya serta penambahan beberapa insiatif peningkatan lainnya seperti dijabarkan berikut ini:

1. Revamp user interface FlyGaruda mobile application and Website (ID).
2. Penambahan opsi pembayaran baru seperti Paypal, Indodana, Doku Wallet, Doku Virtual Account (VA), pembayaran menggunakan kombinasi cash dan Garuda Miles dan lain-lain.
3. Bekerja sama dengan lebih banyak mitra bank dalam support chip in yang digunakan sebagai tambahan potongan diskon untuk pelanggan yang melakukan transaksi menggunakan produk mitra bank tersebut.
4. Bertambahnya pilihan untuk melakukan transaksi dengan menggunakan kartu debit, kartu kredit atau pay later dari mitra bank berupa cicilan 0% dan cicilan bunga ringan yang dibebankan kepada pelanggan.
5. Penambahan dan perbaikan fitur dan fungsi baru seperti fitur notif boarding time, search engine marketing and search engine optimizer, new mobile apps online check in, new SSCI implementation in website, new mobile apps manage booking, new look payment page, award shopper, affinity shopper, shopping basket, dan comprehensive online chatting.

As a form of service improvement in the e-commerce field, the Company continues to develop its services, including updating the system and distribution channels as well as adding several other improvement initiatives as outlined below:

1. Revamping the user interface of the FlyGaruda mobile application and website (ID).
2. Adding new payment options such as Paypal, Indodana, Doku Wallet, Doku Virtual Account (VA), a combination of cash and Garuda Miles payment, and others.
3. Collaborating with more bank partners to support chips used as additional discounts for customers who make transactions using the bank partner's products.
4. Increasing options for making transactions using debit cards, credit cards, or pay later method from bank partners with 0% interest or low-interest installments charged to customers.
5. Adding and improving new features and functions such as boarding time notification, search engine marketing and search engine optimizer, new online check-in on the mobile app, new Self Service Check-In (SSCI) implementation on the website, new booking management on the mobile app, new look payment page, award shopper, affinity shopper, shopping basket, and comprehensive online chatting.

Proyek Strategis Nasional (PSN) Atau Penugasan Lain

Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) No 109 tahun 2020 tentang tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 42 Tahun 2021 tentang Kemudahan Proyek Strategis Nasional yang dimaksud dengan Proyek Strategis Nasional adalah proyek dan/atau program yang dilaksanakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan atau badan usaha yang memiliki sifat strategis untuk peningkatan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah.

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki Proyek Strategis Nasional (PSN) atau Penugasan Lain dari Pemerintah/Kementerian.

National Strategic Projects (PSN) or Other Assignments

According to the Presidential Regulation (Perpres) No. 109 of 2020 on the Third Amendment to Presidential Regulation Number 3 of 2016 on the Acceleration of the Implementation of National Strategic Projects and Government Regulation (PP) Number 42 of 2021 on the Facilitation of National Strategic Projects, National Strategic Projects refer to projects and/or programs implemented by the Government, Regional Government, and/or business entities that have a strategic significance for increasing growth and equitable development to improve community welfare and regional development.

In 2023, the Company did not have any National Strategic Projects (PSN) or Other Assignments from the Government/Ministry.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Firma Anggota Jaringan Global PwC) dengan hasil audit tahun buku 2023 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya (Grup) tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Terdapat hal-hal yang menjadi perhatian sebagaimana dijelaskan pada Catatan 51 Kelangsungan usaha pada laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

1. Pada tanggal 31 Desember 2023, liabilitas lancar Grup melampaui aset lancarnya sebesar USD511 juta dan Grup memiliki ekuitas negatif sebesar USD1.283 juta;
2. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut dan realisasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian; dan
3. Risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dalam merealisasikan rencana manajemen dan mempertahankan kelangsungan usahanya.

Hal-hal tersebut mengindikasikan adanya unsur ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Firma Anggota Jaringan Global PwC) tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan Perseroan terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian serta Laporan Arus Kas Konsolidasian disajikan sebagai berikut.

The financial overview outlined herein refers to the Financial Statements for the year that ended on December 31, 2023, as presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member firm of PwC global network) with the results of the 2023 fiscal year audit of the Company's Consolidated Financial Statements stating that the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the consolidated financial statements of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries (Group) as of December 31, 2023, as well as the financial performance and consolidated cash flows for the year ended on the said date, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

There are matters of concern as described in Note 51 Going Concern in the consolidated financial statements, as follows:

1. As at 31 December 2023, the Group's current liabilities exceeded its current assets by USD511 million and the Group had a negative equity of USD1,283 million;
2. Management's plan to mitigate these conditions and the realisation up to the completion date of these consolidated financial statements, and
3. Risks faced by the Group in realising its management plan and continuing as a going concern

These matters indicate the existence of a material element of uncertainty, which could cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The opinion of Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member firm of PwC global network) has not been modified in regard to this matter.

Financial Performance

The Company's financial performance consists of the performance of Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income, and Consolidated Statements of Cash Flows, as presented below.

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Consolidated Financial Statement (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023 USD	%
Aset Assets								
Aset lancar Current assets								
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	**289.846.369**	521.682.689	54.442.439	200.979.909	299.348.853	(0,80)	(231.836.320)	(44,44)
Kas yang dibatasi penggunaannya Restricted cash	**13.223.278**	16.400.351	5.938.273	512.150	5.651.945	23,68	(3.177.073)	(19,37)
Piutang usaha Trade receivables								
Pihak berelasi Related parties	**24.600.917**	16.591.272	9.996.478	10.323.841	13.884.667	15,37	8.009.645	48,28
Pihak ketiga Third Parties	**113.469.359**	86.289.993	84.742.853	100.583.150	235.971.750	(16,73)	27.179.366	31,50
Aset Kontrak Contract Assets	**11.449.080**	11.429.851	1.799.100	10.383.010	98.633.447	(41,63)	19.229	0,17
Piutang lain- lain Other receivables	**13.716.445**	11.698.529	7.347.430	5.992.422	37.666.598	(22,32)	2.017.916	17,25
Persediaan Inventories	**116.246.316**	67.986.260	73.033.991	105.199.006	167.744.331	(8,76)	48.260.056	70,99
Uang muka dan beban dibayar dimuka Advances and prepaid expenses	**60.236.988**	49.256.522	45.163.998	64.688.636	249.803.162	(29,92)	10.980.466	22,29
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual Non-current asset classified held for sale	**-**	-	-	9.702.686	-	-	-	-
Pajak dibayar dimuka Prepaid taxes								
Pajak penghasilan badan Corporate income taxes	**-**	11.187.372	11.561.857	13.894.653	11.761.518	-	(11.187.372)	(100,00)
Pajak lain-lain Other taxes	**10.984.149**	8.630.986	11.698.610	14.287.713	13.426.262	(4,90)	2.353.163	27,26
Total aset lancar Total current Assets	**653.772.901**	**801.153.825**	**305.725.029**	**536.547.176**	**1.133.892.533**	**(12,86)**	**(147.380.924)**	**(18,40)**
Aset tidak lancar Non-current assets								
Uang muka dan uang jaminan Advance and security deposits	**247.175.925**	223.894.513	164.856.914	314.359.197	1.731.560.436	(38,53)	23.281.412	10,40
Uang muka pembelian pesawat Advances for purchase of aircraft	**138.090.940**	137.640.940	153.616.395	185.640.719	183.026.120	(6,80)	450.000	0,33
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associates	**9.085.728**	5.390.400	2.599.119	20.006.880	23.945.705	(21,52)	3.695.328	68,55
Properti investasi Investment properties	**77.042.630**	79.431.585	83.083.551	83.894.322	83.957.127	(2,13)	(2.388.955)	(3,01)

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Consolidated Financial Statement (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	**390.800.460**	372.316.463	571.753.237	211.828.238	85.066.368	46,40	18.483.997	4,96
Aset tetap- bersih Fixed assets – net	**5.162.091.463**	4.565.021.490	5.854.523.982	9.392.106.273	1.143.600.991	45,76	597.069.973	13,08
Aset tak berwujud Intangible assets	**10.350**	4.758	35.943	253.178	738.387	(65,59)	5.592	117,53
Beban tangguhan Deferred charges	**2.757**	7.773	23.480	42.977	598.608	(73,95)	(5.016)	(64,53)
Aset tidak lancar lain- lain Total other non-current assets	**49.571.899**	50.149.232	56.527.710	45.301.447	69.289.499	(8,03)	(577.333)	(1,15)
Total aset tidak lancar Total non-current Assets	**6.073.872.152**	**5.433.857.154**	**6.887.020.331**	**10.253.433.231**	**3.321.783.241**	**16,28**	**640.014.998**	**11,78**
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	**6.727.645.053**	**6.235.010.979**	**7.192.745.360**	**10.789.980.407**	**4.455.675.774**	**10,85**	**492.634.074**	**7,90**
Liabilitas dan ekuitas Liabilities and equity								
Liabilitas jangka pendek Short-term liabilities								
Pinjaman jangka pendek Short-term loans	**194.603**	16.490.706	699.191.633	805.272.996	984.853.063	(88,14)	(16.296.103)	(98,82)
Utang usaha Trade payables								
Pihak berelasi Related parties	**31.250.610**	269.507.661	287.662.388	121.073.351	428.233.049	(48,02)	(238.257.051)	(88,40)
Pihak ketiga Third Parties	**129.822.249**	231.099.576	341.916.442	299.900.564	306.362.661	(19,32)	(101.277.327)	(43,82)
Liabilitas anjak piutang Factoring liabilities	**-**	-	-	94.019.723	54.570.560	-	-	-
Utang lain-lain Other payables	**55.445.124**	53.023.319	40.363.360	38.678.877	45.890.412	4,84	2.421.805	4,57
Utang Pajak Taxes Payables								
Pajak penghasilan badan Corporate income taxes	**701.238**	633.768	1.343.867	680.082	1.500.235	(17,32)	67.470	10,65
Pajak lain-lain Other taxes	**131.192.172**	193.422.369	232.294.335	211.857.149	136.085.178	(0,91)	(62.230.197)	(32,17)
Akrual Accruals	**260.014.083**	240.024.695	739.304.926	378.376.163	326.205.722	(5,51)	19.989.388	8,33
Pendapatan diterima muka Unearned revenues	**194.393.702**	232.439.248	166.425.468	168.091.594	200.141.599	(0,73)	(38.045.546)	(16,37)
Uang muka diterima Advances received	**42.055.943**	36.320.205	50.967.321	57.922.908	106.982.911	(20,82)	5.735.738	15,79
Liabilitas terkait aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual Liabilities related to non-current asset classifid held for sale	**-**	-	-	2.028.374	-	-	-	-

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Consolidated Financial Statement (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	**2023**	**2022**	**2021**	**2020**	**2019**	**CAGR** (%)	**Pertumbuhan** Growth **2022-2023**	
							USD	**%**
Liabilitas Jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun Current maturity of long-term liabilities								
Pinjaman jangka panjang Long-term loans	**32.273.687**	20.305.381	55.720.909	51.068.979	141.779.239	(30,93)	11.968.306	58,94
Liabilitas imbalan kerja Liabilities for employee benefits	**16.651.370**	8.144.593	16.237.370	17.854.160	14.858.629	2,89	8.506.777	104,45
Liabilitas sewa pembiayaan Finance lease liabilities	**231.727.927**	170.058.419	1.842.202.619	1.505.258.580	52.533.237	44,92	61.669.508	36,26
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat Estimated liability for aircraft return and maintenance costs	**36.227.257**	209.559.732	667.012.510	25.117.040	70.990.245	(15,48)	(173.332.475)	(82,71)
Utang obligasi Bonds payable	**-**	-	495.188.854	492.074.369	498.996.741	-	-	-
Pinjaman efek beragunan aset Asset-backed securitisation loan	**3.205.587**	-	65.549.397	25.522.846	25.897.408	(40,69)	3.205.587	100,00
Obligasi wajib konversi Mandatory convertible bond	**-**	-	69.931.786	-	-	-	-	-
Total liabilitas jangka pendek Total short-term liabilities	**1.165.155.552**	**1.681.029.672**	**5.771.313.185**	**4.294.797.755**	**3.395.880.889**	**(23,47)**	**(515.874.120)**	**(30,69)**
Liabilitas jangka panjang Long-term liabilities								
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Long-term liabilities - net of current maturities								
Utang usaha jangka panjang Long-term trade payables								
Pihak Berelasi Related parties	**349.389.125**	134.575.101	580.361.465	582.500.342	-	-	214.814.024	159,62
Pihak Ketiga Third Parties	**36.202.989**	42.373.545	-	-	-	-	(6.170.556)	(14,56)

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Consolidated Financial Statement (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	**2023**	**2022**	**2021**	**2020**	**2019**	**CAGR** (%)	**Pertumbuhan** Growth **2022-2023**	
							USD	**%**
Utang obligasi Bonds payable	**637.773.257**	701.431.591	-	-	-	-	(63.658.334)	(9,08)
Pinjaman jangka panjang Long-term loans	**684.442.215**	655.540.935	720.187.820	248.159.518	1.597.426	354,97	28.901.280	4,41
Liabilitas imbalan kerja Liabilities for employee benefits	**92.690.830**	92.093.932	94.140.107	100.087.608	107.396.582	(3,61)	596.898	0,65
Liabilitas sewa Lease liabilities	**2.308.621.782**	2.406.975.640	3.768.230.816	4.493.564.698	35.340	1.498,72	(98.353.858)	(4,09)
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat Estimated liability for aircraft return and maintenance costs	**2.691.420.285**	2.005.968.253	2.348.193.989	2.955.512.646	241.281.636	82,75	685.452.032	34,17
Pinjaman efek beragun aset Asset-backed securitisation loan	**34.135.037**	32.230.672	-	51.045.692	77.692.229	(18,58)	1.904.365	5,91
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	**629.261**	617.036	779.089	804.629	939.520	(9,53)	12.225	1,98
Liabilitas jangka panjang lain-lain Other long-term liabilities	**9.911.894**	17.273.752	19.598.604	6.531.766	48.273.883	(32,69)	(7.361.858)	(42,62)
Total liabilitas jangka panjang Total long-term liabilities	**6.845.216.675**	**6.089.080.457**	**7.531.491.890**	**8.438.206.899**	**477.216.616**	**94,61**	**756.136.218**	**12,42**
Total liabilitas Total liabilities	**8.010.372.227**	**7.770.110.129**	**13.302.805.075**	**12.733.004.654**	**3.873.097.505**	**19,92**	**240.262.098**	**3,09**
Ekuitas Equity								
Modal saham Share Capital	**2.131.354.134**	2.131.354.134	1.310.326.950	1.310.326.950	1.310.326.950	12,93	-	-
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	**30.279.214**	30.279.214	13.753.694	13.753.694	13.753.694	21,81	-	-

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Consolidated Financial Statement (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023 USD	%
Akumulasi rugi sebesar USD1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi reorganisasi Accumulated loss totaling USD1,385,459,977 as at January 1, 2012 was eliminated in connection with the quasi reorganization								
Dicadangkan Appropriated	**6.081.861**	6.081.861	6.081.861	6.081.861	6.081.861	-	-	-
Belum dicadangkan Unappropriated	**(3.432.485.976)**	(3.678.709.527)	(7.418.846.826)	(3.263.966.450)	(799.660.846)	43,94	(246.223.551)	(6,69)
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	**17.391.455**	12.973.418	16.342.049	14.118.586	40.255.513	(18,93)	4.418.037	34,05
Ekuitas yang dapat diatribusikan Equity attributable								
Kepada pemilik entitas induk To owners of the parent	**(1.247.379.312)**	(1.498.020.900)	(6.072.342.272)	(1.919.685.359)	570.757.172	-	(250.641.588)	(16,73)
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	**(35.347.862)**	(37.078.250)	(37.717.443)	(23.338.888)	11.821.097	-	(1.730.388)	(4,67)
Total ekuitas Total equity	**(1.282.727.174)**	**(1.535.099.150)**	**(6.110.059.715)**	**(1.943.024.247)**	**582.578.269**	-	**(252.371.976)**	**(16,44)**
Total liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	**6.727.645.053**	**6.235.010.979**	**7.192.745.360**	**10.789.980.407**	**4.455.675.774**	**10,85**	**492.634.074**	**7,90**

Grafik Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam jutaan USD)
Graph on Consolidated Financial Statement (in USD million)

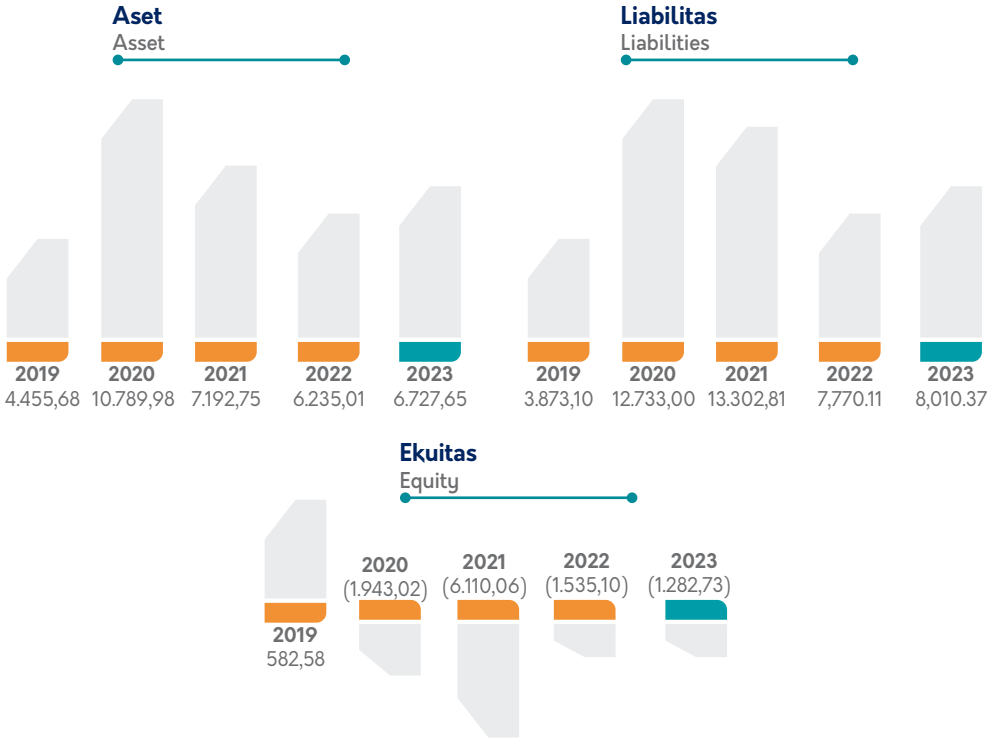

Aset

Aset tahun 2023 mencapai USD6,73 miliar, meningkat 7,90% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD6,24 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan aset tidak lancar sebesar USD640,02 juta.

Aset Lancar

Aset lancar tahun 2023 mencapai USD653,77 juta, menurun 18,40% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD801,15 juta. Penurunan tersebut terutama berasal dari turunnya kas dan setara kas sebesar USD231,84 juta.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas tahun 2023 mencapai USD289,85 juta, menurun 44,44% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD521,68 juta. Penurunan tersebut terutama berasal dari turunnya kas dan setara kas dari bank sebesar USD233,00 juta.

Assets

Assets in 2023 reached USD6.73 billion, a decrease of 7.90% compared to that of 2022, which reached USD6,24 billion. The decrease was mainly due to the increase in non-current assets of USD640.02 million.

Current Assets

Current assets in 2023 reached USD653.77 million, a decline of 18.40% compared to that of 2022, which reached USD801.15 million. The decline was mainly due to a decrease in cash and cash equivalents of USD231.84 million.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in 2023 reached USD289.85 million, a decline of 44.44% compared to that of 2022, which reached USD521.68 million. The decline was mainly due to a decrease in cash and cash equivalents of USD233.00 million.

Tabel Kas dan Setara Kas (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Cash and Cash Equivalents (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan 2022-2023 Growth 2022-2023	
							USD	%
Kas Cash on hand	**995.036**	1.333.439	518.818	1.178.907	1.658.190	(11,99)	(338.403)	(25,38)
Bank Cash in banks	**283.450.570**	516.451.717	47.380.412	190.712.504	279.118.748	0,39	(233.001.147)	(45,12)
Deposito berjangka Time deposits	**5.400.763**	3.897.533	6.543.209	9.088.498	18.571.915	(26,57)	1.503.230	38,57
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	**289.846.369**	521.682.689	54.442.439	200.979.909	299.348.853	(0,80)	(231.836.320)	(44,44)

Kas Dibatasi Penggunaannya

Kas dibatasi penggunaannya tahun 2023 mencapai USD13,22 juta, menurun 19,37% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD16,40 juta. Penurunan tersebut disebabkan penurunan utang finansial jangka pendek.

Restricted Cash

Restricted cash in 2023 reached USD13.22 million, a decline of 19.37% compared to that of 2022, which reached USD16.40 million. This decrease was due to a decrease in short-term financial debt.

Piutang Usaha

Piutang usaha tahun 2023 mencapai USD138,07 juta, meningkat 34,20% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD102,88 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan kenaikan atas piutang pihak ketiga sebesar USD27,18 juta.

Trade Receivables

Trade receivables in 2023 reached USD138.07 million, an increase of 34.20% compared to that of 2022, which reached USD102.88 million. The increase was mainly due to an increase in third parties trade receivables of USD27.18 million.

Tabel Piutang Usaha (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Trade Receivables (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan 2022-2023	
							USD	%
Piutang usaha pihak berelasi	**24.600.917**	16.591.272	9.996.478	10.323.841	13.884.667	15,37	8.009.645	48,28
Piutang usaha pihak ketiga	**113.469.359**	86.289.993	84.742.853	100.583.150	235.971.750	(16,73)	27.179.366	31,50
Total piutang usaha	**138.070.276**	**102.881.265**	**94.739.331**	**110.906.991**	**249.856.417**	**(13,78)**	**35.189.011**	**34,20**

Aset Kontrak

Saldo aset kontrak tahun 2023 sebesar USD11,45 juta, meningkat 0,17% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD11,43 juta. Peningkatam tersebut disebabkan oleh peningkatan operasional jasa pemiliharaan dan perbaikan pesawat.

Contract Assets

The balance of contract assets in 2023 reached USD11.45 million, an increase of 0.17% compared to that of 2022, which reached USD11.43 million. This increase was due to increased operational aircraft maintenance and repair services.

Piutang Lain-Lain

Piutang lain-lain tahun 2023 mencapai USD13,72 juta, meningkat sebesar 17,25% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD11,70 juta. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan piutang dari lain-lain sebesar USD2,65 juta.

Other Receivables

Other receivables in 2023 reached USD13.72 million, an increase of 17.25% compared to that of 2022, which reached USD11.70 million. The increase was due to an increase in receivables from others by USD2.65 million.

Tabel Piutang Lain-Lain (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Trade Receivables (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
PT Sriwijaya Air	**36.301.248**	35.574.347	39.219.262	39.675.268	40.257.510	(2,55)	726.901	2,04
PT Asuransi Jasa Indonesia	**6.562.788**	6.562.788	6.562.788	6.562.788	6.562.788	-	-	-
Piutang pegawai Employee Receivables	**2.939.542**	2.913.250	2.906.914	3.451.656	4.612.240	(10,65)	26.292	0,90
Lain-lain Others	**14.019.257**	11.366.947	7.201.672	7.623.787	15.106.402	(1,85)	2.652.310	23,33
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment loss	**(46.106.390)**	(44.718.803)	(48. 543.206)	(50.034.493)	(28.872.342)	12,41	(1.387.587)	3,10
Total piutang lain-lain Total other receivables	**13.716.445**	11.698.529	7.347.430	5.992.422	37.666.598	(22,32)	2.017.916	17,25

Persediaan
Persediaan tahun 2023 mencapai USD116,25 juta, meningkat sebesar 70,99% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD67,99 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan kenaikan suku cadang sebesar USD53,51 juta.

Inventories
Inventories in 2023 reached USD116.25 million, an increase of 70.99% compared to that of 2022, which reached USD67.99 million. The increase was mainly due to an increase in spare parts of USD53.51 million.

Tabel Persediaan (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Inventories (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
Suku cadang Spare parts	**166.639.289**	113.125.073	112.153.578	134.303.405	167.161.925	(0,08)	53.514.216	47,31
Jasa boga Catering	**6.516.365**	6.197.615	7.832.420	10.159.044	12.312.528	(14,71)	318.750	5,14
Lain-lain Others	**4.573.614**	4.835.138	4.760.133	5.504.326	6.420.856	(8,13)	(261.524)	(5,41)
Penyisihan penurunan nilai persediaan Allowance for decline in value of inventories	**(61.482.952)**	(56.171.566)	(51.712.140)	(44.767.769)	(18.150.978)	35,66	(5.311.386)	9,46
Total persediaan Total inventories	**116.246.316**	67.986.260	73.033.991	105.199.006	167.744.331	(8,76)	48.260.056	70,99

Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka
Uang muka dan biaya dibayar dimuka tahun 2023 mencapai USD60,24 juta, meningkat 22,29% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD49,26 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan suku cadang sebesar USD6,38 juta.

Advances and Prepaid Expenses
Advances and prepaid expenses in 2023 reached USD60.24 million, an increase of 22.29% compared to that of 2022, which reached USD49.26 million. The increase was mainly due to an increase in spare parts of USD6.38 million.

Tabel Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Advances and Prepaid Expenses (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
Sewa pesawat Aircraft rental	-	-	-	-	113.341.978	-	-	-
Sewa dibayar dimuka Prepaid rental	-	-	-	47.362	79.752.146	-	-	-
Uang muka pemeliharaan pesawat Advance for aircraft maintenance	-	284.177	10.010.073	44.525.102	33.827.778	-	-	-
Suku cadang Spare parts	**38.874.874**	32.498.554	23.499.542	6.374.736	9.451.640	42,41	6.376.320	19,62
Lain-lain Others	**21.362.114**	16.473.791	11.654.383	13.741.436	13.429.620	12,30	4.888.323	29,67
Total uang muka dan biaya dibayar dimuka Total advances and prepaid expenses	**60.236.988**	49.256.522	45.163.998	64.688.636	249.803.162	(29,92)	10.980.466	22,29

Pajak Dibayar Dimuka
Pajak dibayar dimuka tahun 2023 mencapai USD10,98 juta menurun 44,58% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD19,82 juta. Penurunan tersebut terutama berasal dari menurunnya pajak penghasilan badan sebesar USD11,19 juta.

Prepaid Taxes
Prepaid taxes in 2023 reached USD10.98 million, a decrease of 44.58% compared to that of 2022, which reached USD19.82 million. The decrease was mainly due to a decline in corporate income taxes of USD11.19 million.

Tabel Pajak Dibayar Dimuka (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Prepaid Taxes (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
Pajak penghasilan badan Corporate income taxes	-	11.187.372	11.561.857	13.894.653	11.761.518	(100,00)	(11.187.372)	(100,00)
Pajak lain-lain Other taxes	**10.984.149**	8.630.986	11.698.610	14.287.713	13.426.262	(4,90)	2.353.163	27,26
Total pajak dibayar di muka Total prepaid taxes	**10.984.149**	19.818.358	23.260.467	28.182.366	25.187.780	(18,74)	(8.834.209)	(44,58)

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar tahun 2023 mencapai USD6,07 miliar, meningkat 11,78% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD5,43 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan aset tetap-bersih sebesar USD697,07 miliar.

Uang Muka dan Uang Jaminan

Uang muka dan uang jaminan tahun 2023 mencapai USD247,18 juta, meningkat 10,40% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD223,89 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan uang jaminan sewa operasi sebesar USD25,90 juta.

Non-Current Assets

Non-current assets in 2023 reached USD6.07 billion, an increase of 11.78% compared to that of 2022, which reached USD5.43 billion. The increase was mainly due to an increase in fixed assets-net of USD697.07 billion.

Advances and Security Deposits

Advances and security deposits in 2023 reached USD247.18 million, an increase of 10.40% compared to that of 2022, which reached USD223.89 million. The increase was mainly due to an increase in operating lease deposits of USD25.90 million.

Tabel Uang Muka dan Uang Jaminan (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Advance and Prepaid Expenses (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
Uang muka pemeliharaan mesin pesawat Advance for engine maintenance	**206.838.918**	209.454.064	203.121.137	215.456.444	250.488.098	(4,67)	(2.615.146)	(1,25)
Uang jaminan sewa operasi Operating lease security deposits	**40.337.007**	14.440.449	32.052.730	98.902.753	116.378.396	(23,27)	25.896.558	179,33
Dana cadangan pemeliharaan pesawat Aircraft maintenance reserve funds	-	-	-	-	1.364.693.942	-	-	-
Kerugian penurunan nilai Impairment loss	-	-	(70.316.953)	-	-	-	-	-
Uang muka dan uang jaminan Advance and security deposits	**247.175.925**	223.894.513	164.856.914	314.359.197	1.731.560.436	(38,53)	23.281.412	10,40

Uang Muka Pembelian Pesawat

Uang muka pembelian pesawat tahun 2023 mencapai USD138,09 juta, meningkat 0,33% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD137,64 juta. Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian pesawat Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, serta peralatan pesawat. Perseroan telah mempertimbangkan penyesuaian terhadap rencana pengadaan pesawat berdasarkan rencana manajemen, sehingga melakukan pencadangan atas uang muka pembelian pesawat berdasarkan rencana tersebut. Dikarenakan insiden kecelakaan pesawat Boeing 737 MAX 8 secara global, Perseroan menunda pembelian pesawat Boeing 737 MAX 8. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan melakukan pencadangan atas uang muka pembelian pesawat Boeing 737 MAX 8 sebesar USD24,18 juta, Airbus 320-200 sebesar USD4,89 juta dan ATR 72-600 sebesar USD2,09 juta untuk menutup kerugian karena rencana pembelian pesawat tidak akan direalisasi.

Advances For The Purchase Of Aircraft

Advances for the purchase of aircraft in 2023 reached USD138.09 million, an increase of 0.33% compared to that of 2022, which reached USD137.64 million. This account mainly represented advances for the purchase of Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600 aircraft, and aircraft equipment. The Company has considered adjustments to the aircraft procurement plan based on the management plan. Therefore, it has made reserves for advances for aircraft purchases based on this plan. Due to the global incident with the Boeing 737 MAX 8 aircraft, the Company postponed the purchase of this aircraft. On December 31, 2023 and 2022, the Company made the advance reserves of USD 24.18 million for the purchase of the Boeing 737 MAX 8 aircraft, USD4.89 million for Airbus 320-200, and USD2.09 million for ATR 72-600 to cover losses since the aircraft purchase plan would not be realized.

Tabel Uang Muka Pembelian Pesawat (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Advances for Purchase of Aircraft (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
Pesawat Aircraft	**169.253.072**	168.803.072	169.803.073	183.026.120	172.007.581	(0,40)	450.000	0,27
Provisi penurunan nilai Provision for impairment	**(31.162.132)**	(31.162.132)	(32.162.132)	-	(3.546.050)	72,18	-	-
Peralatan pesawat Aircraft's equipment	**-**	-	15.975.454	2.614.599	14.564.589	-	-	-
Uang muka pembelian pesawat Advances for aircraft purchase	**138.090.940**	137.640.940	153.616.395	185.640.719	183.026.120	(6,80)	450.000	0,33

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi tahun 2023 mencapai USD9,09 juta, meningkat 68,55% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD5,39 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan investasi PT Gapura Angkasa sebesar USD3,63 juta.

Investment In Associates

Investment in associates in 2023 reached USD9.09 million, an increase of 68.55% compared to that of 2022, which reached USD5.39 million. The increase was mainly due to an increase in PT Gapura Angkasa's investment of USD3.63 million.

Tabel Investasi Pada Entitas Asosiasi (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Investment in Associates (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
PT Gapura Angkasa	**8.705.995**	5.073.690	2.440.524	19.621.443	23.208.175	(21,74)	3.632.305	71,59
PT Aeroprima	**334.720**	271.697	113.582	340.424	692.517	(16,62)	63.023	23,20
PT Aeronurti Catering Service	**45.013**	45.013	45.013	45.013	45.013	-	-	-
Total investasi pada entitas asosiasi Total investment in associates	**9.085.728**	5.390.400	2.599.119	20.006.880	23.945.705	(21,52)	3.695.328	68,55

Properti Investasi

Properti Investasi tahun 2023 mencapai USD77,04 juta, menurun 3,01% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD79,43 juta. Penurunan tersebut karena berkurangnya keuntungan atas revaluasi properti investasi.

Investment Properties

Investment Properties in 2023 reached USD77.04 million, a decrease of 3.01% compared to that of 2022, which reached USD79.43 million. This decrease was due to reduced profits from revaluation of investment properties.

Tabel Properti Investasi (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Investment Properties (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
Saldo awal Beginning balance	**79.431.585**	83.083.551	83.894.322	83.957.127	81.155.552	(0,54)	(3.651.966)	(4,40)
Kerugian atas revaluasi Loss on revaluation	**(2.600.748)**	(2.875.954)	(765.058)	129.803	3.102.260	-	275.206	(9,57)
Translasi Translation	**211.793**	(776.012)	(45.713)	(192.608)	225.419	(1,55)	987.805	(127,29)
Reklasifikasi Reclassifiation	**-**	-	-	-	(526.104)	-	-	-
Total properti investasi Total investment properties	**77.042.630**	79.431.585	83.083.551	83.894.322	83.957.127	(2,13)	(2.388.955)	(3,01)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan tahun 2023 mencapai USD390,80 juta, meningkat 4,96% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD372,32 juta. Peningkatan tersebut disebabkan karena meningkatnya aspek aset hak guna, liabilitas sewa dan liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets in 2023 reached USD390.80 million, an increase of 4.96% compared to that of 2022, which reached USD372.32 million. This increase was due to increases in aspects of right-of-use assets, lease liabilities and liabilities for estimated aircraft return and maintenance costs.

Aset Tetap – Bersih

Aset tetap-bersih tahun 2023 mencapai USD5,16 miliar, meningkat 13,08% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD4,57 miliar. Peningkatan tersebut karena penerapan PSAK 73 menyebabkan kenaikan aset yang signifikan karena Perseroan mencatat aset hak guna.

Fixed Assets-Net

Fixed assets-net in 2023 reached USD5.16 billion, an increase of 13.08% compared to that of 2022, which reached USD4.57 billion. This increase was due to the implementation of PSAK 73 causing a significant increase in assets because the Company recorded right-of-use assets.

Tabel Aset Tetap – Bersih (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Fixed Assets-Net (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
Aset pesawat dan non pesawat Aircraft and non-aircraft assets	**8.748.129.219**	7.974.262.812	10.424.879.404	11.885.181.339	1.977.885.996	45,02	773.866.407	9,70
Akumulasi penyusutan Accumulated depreciation	**3.586.037.756**	(3.409.241.322)	(4.570.355.422)	(2.231.202.908)	(834.285.005)	-	176.796.434	5,19
Total aset tetap – bersih Total fixed assets - net	**5.162.091.463**	4.565.021.490	5.854.523.982	9.392.106.273	1.143.600.991	45,76	597.069.973	13,08

Aset Tak Berwujud
Aset takberwujud merupakan pembelian lisensi yang berkaitan dengan jasa sistem teknologi informasi Grup. Aset tak berwujud tahun 2023 mencapai USD10,35 ribu, meningkat 117,53% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD4,76 ribu. Peningkatan tersebut karena disebabkan adanya implementasi sistem baru untuk layanan booking di Aero Hotel Management (AHM).

Intangible Assets
Intangible assets are purchases of licenses related to the Group's information technology system services. Intangible assets in 2023 reached USD10.35 thousand, an increase of 117.53% compared to that of 2022, which reached USD4.76 thousand. The increase was due to the implementation of a new system for booking services at Aero Hotel Management (AHM).

Beban Tangguhan
Beban tangguhan tahun 2023 mencapai USD2,76 ribu, menurun 64,53% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD7,77 ribu. Penurunan tersebut karena menurunnya penangguhan dan amortisasi biaya-biaya lain.

Deferred Charges
Deferred charges in 2023 reached USD2.76 thousand, a decrease of 64.53% compared to that of 2022, which reached USD7.77 thousand. This decrease was due to a decrease in deferral and amortization of other costs.

Aset Tidak Lancar Lain-Lain
Aset tidak lancar lain-lain tahun 2023 mencapai USD49,57 juta, menurun 1,15% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD50,15 juta. Penurunan tersebut terutama berasal menurunnya aset program dari program kesehatan Perseroan yang dikelola oleh Yayasan Kesehatan Garuda (Yankesga).

Other Non-Current Assets
Other non-current assets in 2023 reached USD49.57 million, a decrease of 1.15% compared to that of 2021, which reached USD50.15 million. The decrease was mainly due to a decline in program assets from the Company's health program managed by the Garuda Health Foundation (Yankesga).

Tabel Aset Tidak Lancar Lain-Lain (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Other Non-Current Assets (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
Uang jaminan – non-aircraft Security deposits non-aircraft	**16.388.020**	17.668.086	21.136.902	17.305.701	29.631.217	(13,76)	(1.280.066)	(7,25)
Investasi saham Investment in shares	**11.031.141**	13.116.421	14.293.826	2.887.794	4.040.169	28,55	(2.085.280)	(15,90)
Klaim restitusi pajak Claim tax refund	**10.900.081**	-	-	-	-	-	10.900.081	100,00
Aset program Plan assets	**-**	8.260.840	8.819.307	10.831.625	10.781.693	(100,00)	(8.260.840)	(100,00)
Lain-lain Others	**11.252.657**	10.411.002	10.692.552	13.194.503	13.313.026	(4,12)	841.655	8,08
Uang muka pembelian aset tetap Advance for purchase of fixed assets	**-**	692.883	1.585.123	1.081.824	6.467.051	(100,00)	(692.883)	(100,00)
Aset derivative Derivative assets	**-**	-	-	-	5.056.343	(100,00)	-	-
Total aset tidak lancar lain-lain Total other non-current assets	**49.571.899**	50.149.232	56.527.710	45.301.447	69.289.499	(8,03)	(577.333)	(1,15)

Liabilitas

Liabilitas tahun 2023 mencapai USD8,01 miliar, meningkat 3,09% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD7,77 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar USD756,14 juta.

Liabilities

Liabilities in 2023 reached USD8.01 billion, an increase of 3.09% compared to that of 2022, which reached USD7.77 billion. The increase was due to the increase in long-term liabilities of 756.14%.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2023 mencapai USD1,17 miliar, menurun 30,69% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD1,68 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan utang usaha pihak berelasi sebesar USD238,26 miliar.

Pinjaman Jangka Pendek

Pinjaman jangka pendek tahun 2023 mencapai USD194,60 ribu, menurun 98,92% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD16,49 juta. Penurunan tersebut karena penurunan utang bank dari pihak ketiga sebesar 98,82% atau USD16,29 juta. Penurunan terbesar berasal dari pinjaman dari bank Chinatrust Commercial yang di reklasifikasi ke jangka panjang sebagai efek dari restrukturisasi yang dilakukan oleh GMF.

Current Liabilities

Current liabilities in 2023 reached USD1.17 billion, a decrease of 30.69% compared to that of 2022, which reached USD1.68 billion. The decrease was mainly due to the decline in trade payables from related parties of USD238.26 billion.

Short-Term Loans

Short-term loans in 2023 reached USD194.60 thousand, a decrease of 98.92% compared to that of 2022, which reached USD16.49 million. This decrease was due to a decrease in bank debt from third parties by 98.82% or USD16.29 million. The biggest decline came from loans from Chinatrust Commercial bank which were reclassified to long-term as a result of the restructuring carried out by GMF.

Tabel Pinjaman Jangka Pendek (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Short-term Loans (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
Pihak berelasi Related parties	-	-	480.411.521	588.830.355	540.095.474	(100,00)	-	-
Pihak ketiga Third parties	**194.603**	16.490.706	218.780.112	216.442.641	444.757.589	(85,54)	(16.296.103)	(98,82)
Total pinjaman jangka pendek Other short-term loans	**194.603**	16.490.706	699.191.633	805.272.996	984.853.063	(88,14)	(16.296.103)	(98,82)

Utang Usaha

Utang usaha tahun 2023 mencapai USD161,08 juta, menurun 67,82% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD500,61 juta. Penurunan tersebut berasal dari turunnya utang usaha pihak berelasi, penurunan utang usaha pihak berelasi terbesar berasal dari PT Pertamina (Persero) sebesar 102,37% atau USD221,53 juta sebagai hasil dari restrukturisasi utang menjadi utang usaha jangka panjang.

Trade Payables

Trade payables in 2023 reached USD161.08 million, a decrease of 67.82% compared to that of 2022, which reached USD500.61 million. This decrease was due to a decrease in related party's trade payables, of which the largest decrease was from PT Pertamina (Persero) amounting to 102.37% or USD221.53 million. This is a result of debt restructuring into long-term trade payables.

Tabel Utang Usaha (dalam USD penuh. Kecuali dinyatakan lain)
Table of Trade Payables (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
Pihak berelasi Related parties	**31.250.610**	269.507.661	287.662.388	121.073.351	428.233.049	(48,02)	(238.257.051)	(88,40)
Pihak ketiga Third parties	**129.822.249**	231.099.576	341.916.442	299.900.564	306.362.661	(19,32)	(101.277.327)	(43,82)
Total utang usaha Total trade payables	**161.072.859**	500.607.237	629.578.830	420.973.915	734.595.710	(31,57)	(339.534.378)	(67,82)

Utang Lain-Lain

Utang lain-lain tahun 2023 mencapai USD55,45 juta meningkat sebesar 4,57% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD53,02 juta. Peningkatan tersebut berasal dari naiknya utang dari lain-lain sebesar USD6,85 juta.

Other Payables

Other payables in 2023 reached USD55.45 million, an increase of 4.57% compared to that of 2022, which reached USD53.02 million. The increase was due to an increase in debt from others of USD6.85 million.

Tabel Utang Lain-Lain (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Other Payables (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
Retribusi bandara Airport retribution	**31.256.453**	35.871.618	22.571.534	20.979.497	35.145.890	(2,89)	(4.615.165)	(12,87)
Denda hukum Legal penalty	**2.867.074**	2.683.455	2.758.209	-	-	-	183.619	6,84
Lain-lain Others	**21.321.597**	14.468.246	15.033.617	17.699.380	8.375.051	26,32	6.853.351	47,37
Kewajiban derivatif Derivative liabilities	**-**	-	-	-	2.369.471	(100,00)	-	-
Utang lain-lain Other payables	**55.445.124**	53.023.319	40.363.360	38.678.877	45.890.412	4,84	2.421.805	4,57

Utang Pajak

Utang pajak tahun 2023 mencapai USD131,89 juta, menurun sebesar 32,03% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD194,06 juta. Penurunan tersebut berasal dari turunnya pajak lain-lain sebesar USD62,23 juta.

Taxes Payables

Taxes payables in 2023 reached USD131.89 million, a decrease of 32.03% compared to that of 2022, which reached USD194.06 million. The decrease was due to a decline in other taxes of USD62.23 million.

Tabel Utang Pajak (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Taxes Payables (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
Pajak penghasilan badan Corporate income taxes	**701.238**	633.768	1.343.867	680.082	1.500.235	(17,32)	67.470	10,65
Pajak lain-lain Other taxes	**131.192.172**	193.422.369	232.294.335	211.857.149	136.085.178	(0,91)	(62.230.197)	(32,17)
Utang pajak Taxes payables	**131.893.410**	194.056.137	233.638.202	212.537.231	137.585.413	(1,05)	(62.162.727)	(32,03)

Beban Akrual

Beban akrual tahun 2023 mencapai USD260,01 juta, meningkat 8,33% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD240,02 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan beban akrual dari kebandaraan sebesar USD9,37 juta.

Accruals

Accruals in 2023 reached USD260.01 million, an increase of 8.33% compared to that of 2022, which reached USD240.02 million. The increase was mainly due to an increase in accruals from airports of USD9.37 million.

Tabel Beban Akrual (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Accruals (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
Umum dan administrasi General and administrative	**115.489.955**	114.275.138	121.039.931	101.385.184	62.456.270	16,61	1.214.817	1,06
Kebandaraan User charges and station	**34.609.451**	25.238.456	37.723.951	44.189.559	41.760.531	(4,59)	9.370.995	37,13
Sub kontraktor untuk proyek Subcontractors project	**22.252.662**	21.768.240	43.413.758	52.066.085	89.921.228	(29,47)	484.422	2,23
Denda pemeliharaan Maintenance penalty	**16.651.729**	9.407.570	78.802.207	4.719.364	-	-	7.244.159	77,00

Tabel Beban Akrual (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Accruals (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
Operasional penerbangan Flight operations	**11.649.012**	9.358.864	69.304.546	41.346.719	33.941.626	(23,46)	2.290.148	24,47
Pemeliharaan dan perbaikan Maintenance and Repairs	**4.839.648**	9.225.838	31.125.388	47.817.969	24.587.880	(33,39)	(4.386.190)	(47,54)
Tiket penjualan dan promosi Ticketing sales and promotion	**3.390.727**	2.734.848	3.763.506	6.802.545	14.808.269	(30,83)	655.879	23,98
Pelayanan penumpang Passenger services	**2.498.113**	2.417.172	3.613.754	7.002.933	9.688.781	(28,74)	80.941	3,35
Lain-lain Others	**48.632.786**	45.598.569	38.227.247	22.420.387	35.039.263	8,54	3.034.217	6,65
Biaya terminasi Termination expense	-	-	247.018.094	-	-	-	-	-
Biaya penyimpanan Storage fee	-	-	6.186.455	4.670.000	-	-	-	-
Denda pajak Tax penalty	-	-	-	41.399.101	14.001.874	(100,00)	-	-
Bunga Interest	-	-	59.086.089	4.556.317	-	-	-	-
Total beban akrual Total accruals	**260.014.083**	**240.024.695**	**739.304.926**	**378.376.163**	**326.205.722**	**(5,51)**	**19.989.388**	**8,33**

Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka tahun 2023 mencapai USD194,39 juta, menurun 16,37% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD232,44 juta. Penurunan tersebut berasal dari turunnya jasa penerbangan berjadwal sebesar USD37,00 juta.

Unearned Revenue

Unearned revenue in 2023 reached USD194.39 million, a decrease of 16.37% compared to that of 2022, which reached USD232.44 million. The decrease was due to a decline in scheduled flight services of USD37.00 million.

Tabel Pendapatan Diterima Dimuka (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Unearned Revenue (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
Jasa penerbangan berjadwal Scheduled flight	**176.990.870**	213.992.140	144.122.220	143.361.814	175.669.406	0,19	(37.001.270)	(17,29)
Frequent flyer program	**15.429.234**	16.428.228	19.927.040	22.240.191	22.904.792	(9,40)	(998.994)	(6,08)
Lain-lain Others	**1.973.598**	2.018.880	2.376.208	2.489.589	1.567.401	5,93	(45.282)	(2,24)
Pendapatan diterima dimuka Unearned revenues	**194.393.702**	232.439.248	166.425.468	168.091.594	200.141.599	(0,73)	(38.045.546)	(16,37)

Uang Muka Diterima

Uang muka diterima tahun 2023 mencapai USD42,06 juta, meningkat 15,79% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD36,32 juta. Peningkatan tersebut berasal dari berasal dari peningkatan deposit pelanggan dibandingkan tahun 2022 sebesar USD7,5 juta.

Advances Received

Advances received in 2023 reached USD42.06 million, an increase of 15.79% compared to that of 2022, which reached USD36.32 million. This increase was due to an increase in customer deposits compared to 2022 of USD7.5 million.

Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun

Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, tahun 2023 mencapai USD320,09 juta, menurun 21,56% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD408,07 juta. Penurunan tersebut terutama berasal dari menurunnya liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat sebesar USD173,33 miliar.

Current Maturities Of Long-Term Liabilities

Current maturities of long-term liabilities in 2023 reached USD320.09 million, a decrease of 21.56% compared to that of 2022, which reached USD408.07 million. The decrease was mainly due to a decline in the estimated liability for aircraft return and maintenance costs of USD173.33 billion.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Current Maturities of Long-Term Liabilities (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
Pinjaman jangka panjang Long-term loans	**32.273.687**	20.305.381	55.720.909	51.068.979	141.779.239	(30,93)	11.968.306	58,94
Liabilitas imbalan kerja Liabilities for employee benefits	**16.651.370**	8.144.593	16.237.370	17.854.160	14.858.629	2,89	8.506.777	104,45
Liabilitas sewa pembiayaan Finance lease Liabilities	**231.727.927**	170.058.419	1.842.202.619	1.505.258.580	52.533.237	44,92	61.669.508	36,26
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat Estimated liability for aircraft return and maintenance costs	**36.227.257**	209.559.732	667.012.510	25.117.040	70.990.245	(15,48)	(173.332.475)	(82,71)
Utang obligasi Bonds payable	**-**	-	495.188.854	492.074.369	498.996.741	(100,00)	-	-
Pinjaman efek beragunan aset Asset-backed securitization loan	**3.205.587**	-	65.549.397	25.522.846	25.897.408	(40,69)	3.205.587	-
Obligasi Wajib Konversi Mandatory convertible bond	**-**	-	69.931.786	-	-	-	-	-
Total liabilitas Jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun Total current maturities of long-term liabilities	**320.085.828**	408.068.125	3.211.843.445	2.116.895.974	805.055.499	(20,59)	(87.982.297)	(21,56)

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2023 mencapai USD6,85 miliar, meningkat 12,42% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD6,09 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat sebesar USD685,45 juta.

Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun

Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, tahun 2023 mencapai USD6,83 miliar, meningkat 12,58% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD6,07 miliar. Peningkatan tersebut berasal kenaikan liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat sebesar USD685,45 juta

Long-Term Liabilities

Long-term liabilities in 2023 reached USD6.85 billion, an increase of 12.42% compared to that of 2022, which reached USD6.09 billion. The increase was mainly due to an increase in the estimated liability for aircraft return and maintenance costs of USD685.45 million.

Long-Term Liabilities - Net Of Current Maturities

Long-term liabilities, net of current maturities, in 2023 reached USD6.83 billion, an increase of 12.58% compared to that of 2022, which reached USD6.07 billion. The increase was due to an increase in the estimated liability for aircraft return and maintenance costs of USD685.45 million.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

Table of Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023 USD	%
Utang usaha jangka panjang Long-term trade payables								
Pihak Berelasi Related parties	**349.389.125**	134.575.101	580.361.465	582.500.342	-	-	214.814.024	159,62
Pihak Ketiga Third parties	**36.202.989**	42.373.545	-	-	-	-	(6.170.556)	(14,56)
Utang obligasi Bonds payable	**637.773.257**	701.431.591	-	-	-	-	(63.658.334)	(9,08)
Pinjaman jangka panjang Long-term liabilities	**684.442.215**	655.540.935	720.187.820	248.159.518	1.597.426	354,97	28.901.280	4,41
Liabilitas imbalan kerja Liabilities for employee benefits	**92.690.830**	92.093.932	94.140.107	100.087.608	107.396.582	(3,61)	596.898	0,65
Liabilitas sewa Lease liabilities	**2.308.621.782**	2.406.975.640	3.768.230.816	4.493.564.698	35.340	1.498,72	(98.353.858)	(4,09)
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat Estimated liability for aircraft return and maintenance cost	**2.691.420.285**	2.005.968.253	2.348.193.989	2.955.512.646	241.281.636	82,75	685.452.032	34,17
Pinjaman efek beragun aset Asset-backed securitization loan	**34.135.037**	32.230.672	-	51.045.692	77.692.229	(18,58)	1.904.365	5,91
Total liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Total long-term liabilities – net of current maturities	**6.834.675.520**	6.071.189.669	7.511.114.197	8.430.870.504	428.003.213	99,90	763.485.851	12,58

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan tahun 2023 mencapai USD629,26 ribu, meningkat 1,98% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD617,04 ribu. Peningkatan tersebut karena realisasi perbedaan temporer liabilitas pajak tangguhan.

Liabilitas Jangka Panjang Lain-Lain

Liabilitas jangka panjang lain-lain tahun 2023 mencapai USD9,91 juta, menurun 42,62% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD17,27 juta. Penurunan tersebut terutama berasal dari turunnya uang muka dari agen sebesar USD4,59 juta.

Deferred Tax Liabilities

Deferred tax liabilities in 2023 reached USD629.26 thousand, an increase of 1.98% compared to that of 2022, which reached USD617.04 thousand. This increase was due to the realization of temporary differences in deferred tax liabilities.

Other Long-Term Liabilities

Other long-term liabilities in 2023 reached USD9.91 million, a decrease of 42.62% compared to that of 2022, which reached USD17.27 million. The decrease was mainly due to a decline in advances from agents amounting to USD4.59 million.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang Lainnya (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Other Long-term Liabilities (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
Denda hukum Legal penalty	**5.890.042**	8.594.194	12.154.571	-	-	-	(2.704.152)	(31,46)
Uang muka dari agen Advances from agents	**3.882.570**	8.469.327	7.037.198	-	-	-	(4.586.757)	(54,16)
Lain-lain Others	**139.282**	210.231	406.835	6.531.766	4.293.445	(57,56)	(70.949)	(33,75)
Pendapatan ditangguhkan atas jual dan sewa balik Deferred income from sale and leaseback	**-**	-	-	-	43.980.438	(100,00)	-	-
Liabilitas jangka panjang lain-lain Other long-term liabilities	**9.911.894**	17.273.752	19.598.604	6.531.766	48.273.883	(32,69)	(7.361.858)	(42,62)

Ekuitas

Ekuitas tahun 2023 mencapai (USD1,28) miliar, meningkat 16,44% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai (USD1,54) miliar. Hal ini terutama didorong pencatatan laba bersih Perseoran sebesar USD252,00 juta sepanjang tahun 2023.

Modal Saham

Modal saham tahun 2023 mencapai USD2,13 miliar, tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai USD2,13 miliar.

Equity

Equity in 2023 reached (USD1.28) billion, an increase of 16.44% compared to that of 2022, which reached (USD1.54) billion. This was mainly driven by the recording of the Company's net profit of USD252.00 million throughout 2023.

Share Capital

Share capital in 2023 reached USD2.13 billion, no change compared to that of 2022, which reached USD2.13 billion.

Tabel Modal Saham Berdasarkan Total Modal Disetor (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Share Capital Based on Total Paid-in Capital (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
Saham seri A Dwiwarna: Series A Dwiwarna shares:								
Pemerintah Negara Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	**0,05**	0,05	0,05	0,05	0,05	-	-	-
Saham biasa seri B: Series B shares:						-	-	-
Pemerintah Negara Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	**793.216.468**	793.216.468	793.216.468	793.216.468	793.216.468	-	-	-
PT Trans Airways	**370.374.017**	370.374.017	370.374.016	338.194.412	335.658.467	2,49	-	-
Komisaris: Commissioner:						-	-	-
Elisa Lumbantoruan	**-**	-	-	2		-	-	-
Sahala Lumban Gaol	**-**	-	-	-	68.889	-	-	-
Direktur: Director:						-	-	-
Tumpal Manumpak Hutapea	**1.324**	1.324	1.324	1.324		-	-	-
Arya Perwira Adileksana	**-**	-	755	755		-	-	-
Mohammad Rizal Pahlevi				314		-	-	-
Pikri Ilham Kurniansyah					4.521	(100,00)	-	-

Tabel Modal Saham Berdasarkan Total Modal Disetor (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Share Capital Based on Total Paid-in Capital (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (individually less than 5%)	**146.735.143**	146.735.143	143.734.387	178.913.675	181.378.605	(5,16)	-	-
Saham biasa seri C: Series C shares:						-	-	-
Pemerintah Negara Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	**542.818.824**	542.818.824	-	-	-	-	-	-
Komisaris: Commissioner:						-	-	-
Chairal Tanjung	**25.210**	25.210	-	-	-	-	-	-
Direktur: Director:						-	-	-
Irfan Setiaputra	**55.899**	55.899	-	-	-	-	-	-
Prasetio	**48.176**	48.176	-	-	-	-	-	-
Tumpal Manumpak Hutapea	**48.140**	48.140	-	-	-	-	-	-
Ade Ruchyat Susardi	**48.140**	48.140	-	-	-	-	-	-
Rahmat Hanafi	**48.140**	48.140	-	-	-	-	-	-
Salman El Farisiy	**1.053**	1.053	-	-	-	-	-	-
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (individually less than 5%)	**277.933.600**	277.933.600	-	-	-	-	-	-
Modal saham Share capital	**2.131.354.134**	2.131.354.134	1.310.326.950	1.310.326.950	1.310.326.950	12,93	-	-

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor tahun 2023 mencapai USD30,28 juta, tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD30,28 juta.

Additional Paid-In Capital

Additional paid-in capital in 2023 reached USD30.28 million, no change compared to that of 2022, which reached USD30.28 million.

Tabel Tambahan Modal Disetor (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Additional Paid-in Capital (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
Agio saham – bersih Share premium – net	**76.184.056**	76.184.056	76.184.056	76.184.056	76.184.056	-	-	-
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak Difference arising from changes in equity of a subsidiary	**55.007.051**	55.007.051	55.007.051	55.007.051	55.007.051	-	-	-
Selisih kurs atas tambahan modal setor Foreign exchange rate difference on additional paid-in capital	**16.525.520**	16.525.520	-	-	-	-	-	-
Opsi saham kadaluarsa Expired stock option	**2.770.970**	2.770.970	2.770.970	2.770.970	2.770.970	-	-	-
Pengampunan pajak Tax amnesty	**590.369**	590.369	590.369	590.369	590.369	-	-	-

Tabel Tambahan Modal Disetor (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Additional Paid-in Capital (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023 USD	%
Cadangan modal Capital reserves	**106**	106	106	106	106	-	-	-
Penyertaan modal pemerintah atas 9 pesawat Boeing Government equity participation in 9 Boeing aircrafts	**10**	10	10	10	10	-	-	-
Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali Difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of the business combination transaction of entities under common control	**(12.279.870)**	(12.279.870)	(12.279.870)	(12.279.870)	(12.279.870)	-	-	-
Eliminasi defisit dalam rangka kuasi reorganisasi Elimination of deficit related to quasi-reorganization	**(108.518.998)**	(108.518.998)	(108.518.998)	(108.518.998)	(108.518.998)	-	-	-
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	**30.279.214**	30.279.214	13.753.694	13.753.694	13.753.694	21,81	-	-

Akumulasi Rugi

Akumulasi rugi tahun 2023 mencapai (USD3,67) miliar, tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2022 yang mencapai (USD3,67).

Accumulated Losses

Accumulated losses in 2023 reached (USD3.67) billion, no change compared to that of 2022, which reached (USD3.67).

Tabel Akumulasi Rugi (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Accumulated Losses (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023 USD	%
Akumulasi rugi sebesar USD1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi reorganisasi Accumulated losses totalling USD1,385,459,977 on January 1, 2012, have been eliminated in connection with quasi-reorganization								
Dicadangkan Appropriated	**6.081.861**	6.081.861	6.081.861	6.081.861	6.081.861	-	-	-
Belum dicadangkan Unappropriated	**(3.432.485.976)**	(3.678.709.527)	(7.418.846.826)	(3.263.966.450)	(799.660.846)	43,94	246.223.551	(6,69)
Total	**(3.672.627.666)**	(3.672.627.666)	(7.412.764.965)	(3.257.884.589)	(793.578.985)	46,67	-	-

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain tahun 2023 mencapai USD17,39 juta, meningkat 34,05% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD12,97 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan kenaikan surplus revaluasi sebesar USD7,24 juta.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income in 2023 reached USD17.39 million, an increase of 34.05% compared to that of 2022, which reached USD12.97 million. This increase was mainly due to an increase in the revaluation surplus of USD7.24 million.

Tabel Penghasilan Komprehensif Lain (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Other Comprehensive Income (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
Surplus revaluasi Revaluation surplus	**240.587.310**	233.349.844	234.229.542	227.889.392	257.922.394	(1,72)	7.237.466	3,10
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas Changes in the fair value of equity investments	**(1.478.257)**	316.684	316.684	-	-	-	(1.794.941)	(566,79)
Akumulasi selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan Accumulated exchange rate differences due to financial statements translation	**(221.717.598)**	(220.693.110)	(218.204.177)	(218.585.390)	-	-	(1.024.488)	0,46
Keuntungan instrumen keuangan atas transaksi lindung nilai Advantages of financial instruments over hedging transactions	**-**	-	-		1.168.525	(100,00)	-	-
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lain terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual Amount recognized in other comprehensive income related to assets held for sale	**-**	-		4.497.900	-	-	-	-
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas Changes in the fair value of equity investments	**-**	-	-	316.684	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	**17.391.455**	12.973.418	16.342.049	14.118.586	40.255.513	(18,93)	4.418.037	34,05

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan 2022-2023	
							USD	%
Pendapatan Usaha Operating Revenues								
Penerbangan berjadwal Scheduled airline services	**2.378.010.240**	1.689.971.738	1.041.146.408	1.200.671.828	3.773.399.072	(10,90)	688.038.502	40,71

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
(in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan 2022-2023	
							USD	%
Penerbangan tidak berjadwal Non-scheduled airline services	**288.031.848**	174.812.244	88.053.843	77.242.260	249.906.152	3,61	113.219.604	64,77
Lainnya Others	**270.589.006**	235.295.576	207.478.219	214.417.011	549.332.859	(16,22)	35.293.430	15,00
Total pendapatan usaha Total operating revenues	**2.936.631.094**	2.100.079.558	1.336.678.470	1.492.331.099	4.572.638.083	(10,48)	836.551.536	39,83
Beban Usaha Operating Expenses								
Beban operasional penerbangan Flight operations expenses	**1.521.806.816**	1.490.352.099	1.484.323.240	1.653.741.214	2.549.469.922	(12,10)	31.454.717	2,11
Beban pemeliharaan dan perbaikan Maintenance and repairs expenses	**386.604.041**	407.371.304	559.241.814	800.558.373	585.900.437	(9,87)	(20.767.263)	(5,10)
Beban bandara User charges and station expenses	**202.507.863**	145.754.891	153.719.394	184.974.225	385.298.616	(14,85)	56.752.972	38,94
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	**176.828.573**	236.781.145	192.180.422	350.253.350	249.984.716	(8,29)	(59.952.572)	(25,32)
Beban pelayanan penumpang Passenger services expenses	**163.486.092**	96.645.016	81.741.861	133.279.727	271.817.792	(11,94)	66.841.076	69,16
Beban tiket, penjualan, dan promosi Ticketing, sales, and promotion expenses	**139.705.334**	107.931.719	94.878.738	129.234.980	342.771.452	(20,10)	31.773.615	29,44
Beban operasional hotel Hotel operation expenses	**20.105.736**	19.832.325	22.215.692	23.416.387	31.980.015	(10,95)	273.411	1,38
Beban operasional transportasi Transportation operations expenses	**11.400.277**	10.699.453	13.494.498	20.205.283	29.440.247	(21,12)	700.824	6,55
Beban operasional jaringan Network operation expenses	**4.326.725**	4.059.433	7.226.631	8.163.104	10.382.106	(19,65)	267.292	6,58

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan 2022-2023	
							USD	%
Total beban usaha Total operating expenses	**2.626.771.457**	2.519.427.385	2.609.022.290	3.303.826.643	4.457.045.303	(12,38)	107.344.072	4,26
Pendapatan/ (Beban) Usaha Lainnya Other Operating Income/ (Expenses)								
(Kerugian)/ keuntungan selisih kurs – bersih (Loss)/gain on foreign exchange - net	**(20.850.223)**	124.022.650	22.118.829	(35.247.323)	(32.601.114)	(10,57)	(144.872.873)	(116,81)
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran Gain on payment term restructuring	**47.810.016**	1.383.893.094	-	-	-	-	(1.336.083.078)	(96,55)
Pendapatan dari restrukturisasi utang Income from debt restructuring	**-**	2.854.798.632	-	-	-	-	(2.854.798.632)	(100,00)
Penghentian dini kontrak sewa Early lease contract termination	**-**	-	(887.922.715)	-	-	-	-	-
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi Share of results of associates	**3.690.203**	2.754.209	(16.599.396)	(3.888.337)	(21.484)	-	935.994	33,98
Pendapatan keuangan Finance income	**6.068.038**	2.138.080	17.954.502	168.034.422	45.257.323	(39,49)	3.929.958	183,81
Beban keuangan Finance cost	**(456.782.640)**	(412.654.065)	(571.741.475)	(553.669.995)	(139.990.076)	34,40	(44.128.575)	10,69
Pendapatan/ (beban) usaha lain-lain – bersih Other operating income/ (expense) - net	**344.794.114**	399.555.231	(367.866.220)	(91.799.035)	12.997.724	126,95	(54.761.117)	(13,71)
Penurunan nilai aset non keuangan Impairment of non-financial assets	**-**	-	(1.456.153.521)	(264.517.723)	-	-	-	-

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

Table of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan 2022-2023	
							USD	%
Total pendapatan/ (beban) usaha lainnya Total other operating income/ (expense)	**(75.270.492)**	4.354.507.831	(3.260.209.996)	(781.087.991)	(114.357.627)	(9,93)	(4.429.778.323)	(101,73)
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Profit/(Loss) Before Tax	**234.589.145**	3.935.160.004	(4.532.553.816)	(2.592.583.535)	1.235.153	271,23	(3.700.570.859)	(94,04)
Manfaat/ (Beban) Pajak Tax (Expense)/ Benefits	**17.407.435**	(198.489.700)	358.549.048	115.950.186	(45.802.668)	-	215.897.135	(108,77)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year	**251.996.580**	3.736.670.304	(4.174.004.768)	(2.476.633.349)	(44.567.515)	-	(3.484.673.724)	(93,26)
Penghasilan Komprehensif Lain Other comprehensive income								
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Item that will not be reclassified to profit or loss:								
Surplus/ (defisit) revaluasi aset tetap Surplus/ (deficit) on revaluation of fixed assets	**9.115.311**	(1.249.198)	11.043.960	(36.726.782)	26.489.594	(23,41)	10.364.509	(829,69)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja Remeasurement of post-employment benefit obligation	**(5.024.168)**	5.703.017	4.079.401	(3.256.098)	(10.390.757)	(16,61)	(10.727.185)	(188,10)
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Changes in fair value of equity investments at fair value through other comprehensive income	**(2.301.206)**	-	-	316.684	-	-	(2.301.206)	-

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
(in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan 2022-2023 USD	Pertumbuhan 2022-2023 %
Beban pajak terkait Related tax expense	**(390.053)**	(1.227.329)	(4.037.374)	11.015.897	631.188	-	837.276	(68,22)
	1.399.884	3.226.490	11.085.987	(28.966.983)	16.730.025	(46,22)	(1.826.606)	(56,61)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will be reclassified to profit or loss:								
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Exchange differences due to financial statements translation	**(1.024.488)**	(2.488.933)	381.213	103.235	8.307.132	-	1.464.445	(58,48)
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas Changes in fair value of cash flow hedge	**-**	-	-	(1.168.525)	60.083.572	-	-	-
	(1.024.488)	(2.488.933)	381.213	(1.065.290)	68.390.704	-	1.464.445	(58,84)
Total penghasilan /(kerugian) komprehensif lain Total other comprehensive income / (loss)	**375.396**	737.557	11.467.200	(29.715.589)	85.120.729	(74,23)	(362.161)	(49,10)
Total penghasilan/ (kerugian) komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income/(loss) for the year	**252.371.976**	3.737.407.861	(4.162.537.568)	(2.506.348.938)	40.553.214	57,94	(3.485.035.885)	(93,25)
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada: Profit/(loss) attributable to:								
Pemilik entitas induk Owners of the parent	**250.046.769**	3.737.905.012	(4.159.342.510)	(2.443.042.762)	(38.936.612)	-	(3.487.858.243)	(93,31)
Kepentingan non pengendali Non-controlling interest	**1.949.811**	(1.234.708)	(14.662.258)	(33.590.587)	(5.630.903)	-	3.184.519	(257,92)
	251.996.580	3.736.670.304	(4.174.004.768)	(2.476.633.349)	(44.567.515)	-	(3.484.673.724)	(93,26)

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan 2022-2023 USD	Pertumbuhan 2022-2023 %
Total penghasilan /(kerugian) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income/(loss) attributable to:								
Pemilik entitas induk Owners of the parent	**250.641.588**	3.736.768.668	(4.148.159.013)	(2.472.917.795)	46.721.666	52,19	(3.486.127.080)	(93,29)
Kepentingan non pengendali Non-controlling interest	**1.730.388**	639.193	(14.378.555)	(33.431.143)	(6.168.452)	-	1.091.195	170,71
	252.371.976	3.737.407.861	(4.162.537.568)	(2.506.348.938)	40.553.214	57,94	(3.485.035.885)	(93,25)
Laba/(rugi) per saham dasar/ dilusian Basic/diluted loss per share	**0,00273**	0,14145	(0,16068)	(0,09437)	(0,00150)	-	(0,14)	(98,07)

Grafik Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam jutaan USD)
Graph of Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in million USD)

Pendapatan Usaha
Operating Revenues

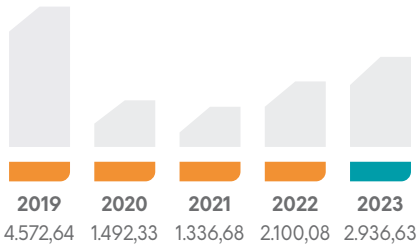

Beban Usaha
Operating Expenses

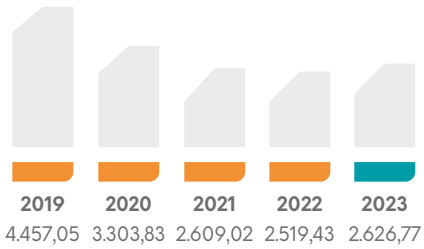

Total pendapatan/(beban) usaha lainnya
Other Operating Revenues/(Expenses)

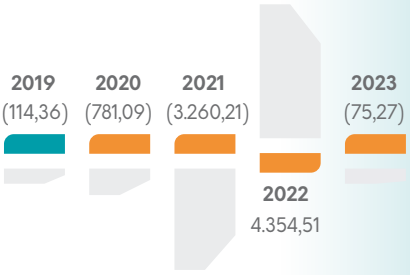

Laba/(Rugi) Tahun Berjalan
Profit/(Loss) Before Tax

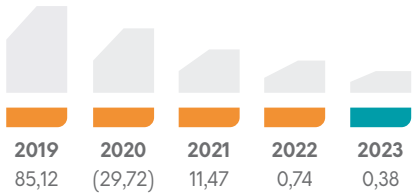

Total keuntungan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan
Total comprehensive profit/(loss) for the current year

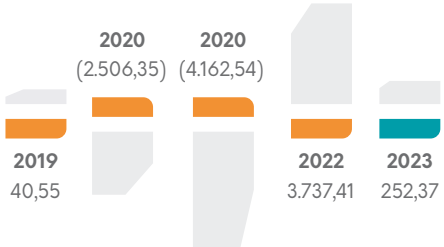

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha tahun 2023 mencapai USD2,94 miliar, meningkat 39,83% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD2,10 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari naiknya penerbangan berjadwal sebesar USD688,04 juta, penerbangan tidak berjadwal sebesar USD113,22 juta dan penerbangan lainnya sebesar USD35,29 juta.

Beban Usaha

Beban usaha tahun 2023 mencapai USD2,63 miliar, meningkat 4,26% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD2,52 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena kenaikan beban pelayanan penumpang sebesar USD66,84 juta.

Pendapatan/(Beban) Usaha Lainnya

Beban usaha lainnya tahun 2023 mencapai USD75,27 miliar, berbanding terbalik dibandingkan tahun 2022 yang mencatatkan pendapatan usaha lainnya mencapai USD4,35 miliar. Hal tersebut dipengaruhi oleh penurunan keuntungan selisih kurs sebesar USD144,87 juta.

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak tahun 2023 mencapai USD234,59 juta, menurun 94,04% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD3,94 miliar. Hal tersebut disebabkan karena pada 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan pendapatan restrukturisasi utang pasca homologasi atas dampak dari restrukturisasi utang hasil penghapusan utang lessor dan non-lessor yang sebesar USD2,8 miliar dan keuntungan dari restrukturisasi pembayaran atas adanya pengukuran fair value atas utang yang diperpanjang jatuh temponya hingga 22 tahun dengan tingkat suku bunga dan atau kompensasi 0,1% p.a. sebesar USD1,3 miliar.

Manfaat/(Beban) Pajak

Manfaat pajak tahun 2023 mencapai USD17,41 juta, berbanding terbalik dibandingkan tahun 2022 mencatatkan beban pajak sebesar USD198,49 juta. Hal tersebut disebabkan pada tahun 2022, terdapat peningkatan penggunaan akumulasi rugi fiskal atas laba Perseroan yang merupakan dampak dari aktivitas restrukturisasi. Sehingga mengakibatkan kenaikan pada beban pajak. Sementara pada tahun 2023, terdapat peningkatan kewajiban estimasi biaya pengembalian pesawat yang tidak diakui secara fiskal, sehingga akan meningkatkan manfaat pajak.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2023 laba tahun berjalan mencapai USD252,00 juta, menurun sebesar 93,26% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD3,74 miliar. Hal tersebut disebabkan karena pada 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan pendapatan restrukturisasi utang pasca homologasi atas dampak dari restrukturisasi utang hasil penghapusan utang lessor dan non-lessor yang sebesar USD2,8 miliar dan keuntungan dari restrukturisasi pembayaran atas adanya pengukuran fair value atas utang yang diperpanjang jatuh temponya hingga 22 tahun dengan tingkat suku bunga dan atau kompensasi 0,1% p.a. sebesar USD1,3 miliar.

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2023 mencapai USD250,05 juta, menurun 93,31% dibandingkan pada tahun 2022 yang mencapai USD3,74 miliar. Demikian pula dengan laba tahun berjalan yang dapat

Operating Revenues

Operating revenues in 2023 reached USD2.94 billion, an increase of 39.83% compared to that of 2022, which reached USD2,10 billion. The increase was due to an increase in scheduled airline services, non-scheduled airline services, and other airline services, which respectively increased by USD688.04 million, USD113.22 million, and USD35.29 million.

Operating Expenses

Operating expenses in 2023 reached USD2.63 billion, a decrease of 4.26% compared to that of 2022, which reached USD2.52 billion. The increase was mainly due to the increase maintenance and repair expenses by USD66.84 million.

Other Operating Revenues/(Expenses)

Other operating expenses in 2023 reached USD75.27 billion, in contrast to 2022 which recorded other operating revenue reaching USD4.35 billion. This was due to a decrease in foreign exchange gains of USD144.87 million.

Profit/(Loss) Before Tax

Profit before tax in 2023 reached USD234.59 million, a decrease of 94.04% compared to 2022 which reached USD3.94 billion. This was due to the fact that as of December 31, 2022, the Company recorded post-homologation debt restructuring income from the impact of debt restructuring resulting from the write-off of lessor and non-lessor debt amounting to USD2.8 billion and gain on restructuring payments due to the fair value measurement of debt extended to 22 years with an interest rate and/or compensation of 0.1% p.a. amounting to USD1.3 billion.

Tax (Expense)/Benefits

Tax benefits in 2023 reached USD 17.41 million, compared to 2022 which recorded a tax expenses of USD 198.49 million. This is because in 2022, there is an increase in the use of tax losses on the Company's profit as a result of restructuring activities. Thus resulting in an increase in tax expense. Meanwhile in 2023, there was an increase in the liability for estimated aircraft return costs that are not recognized fiscally, so it will increase tax benefits.

Profit/(Loss) For The Year

In 2023, profit for the current year reached USD 252.00 million, a decrease of 93.26% compared to 2022 which reached USD 3.74 billion. This was due to the fact that as of December 31, 2022, the Company recorded post-homologation debt restructuring income from the impact of debt restructuring resulting from the write-off of lessor and non-lessor debt amounting to USD2.8 billion and gain on restructuring payments due to the fair value measurement of debt extended to 22 years with an interest rate and/or compensation of 0.1% p.a. amounting to USD1.3 billion.

Profit for the year attributable to owners of the parent entity in 2023 reached USD250.05 million, a decrease of 93.31% compared to 2022 which reached USD3.74 billion. Likewise, profit for the year attributable to non-controlling interests

diatribusikan kepada kepentingan non pengendali tahun 2023 mencapai USD1,95 juta, menurun 257,92% dibandingkan pada tahun 2022 yang mencatatkan rugi yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali sebesar USD1,23 juta.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain tahun 2023 mencapai USD375,40 ribu, menurun sebesar 49,10% dibandingkan tahun 2022 sebesar USD737,56 ribu. Hal tersebut berasal dari menurunnya pos-pos yang tidak akan direklasikasikan ke laba rugi dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2023 total penghasilan komprehensif tahun berjalan mencapai USD252,37 juta, menurun sebesar 93,25% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD3,74 miliar. Hal tersebut berasal dari turunnya pengukuran kembali imbalan pasca kerja sebesar USD10,73 juta. Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2023 mencapai USD250,64 juta, menurun 93,29% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD3,74 miliar. Demikian pula laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali tahun 2023 mencapai USD1,73 juta, meningkat 170,71% dibandingkan tahun 2022 mencapai USD639,19 ribu.

Laba Per Saham Dasar/Dilusian

Laba per saham dasar/dilusian tahun 2023 mencapai USD0,00273, menurun 98,07% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD0,14145. Penurunan tersebut sejalan dengan penurunan laba tahun berjalan.

in 2023 reached USD 1.95 million, which was a decrease of 257.92% compared to 2022 which recorded a loss attributable to non-controlling interests of USD 1.23 million.

Other Comprehensive Income/(Loss)

Other comprehensive income in 2023 reached USD375.40 thousand, a decrease of 49.10% compared to 2022 of USD737.56 thousand. This was due to a decrease in items that will not be reclassified to profit or loss from the remeasurement of post-employment benefits liabilities.

Total Comprehensive Income/(Loss) For The Year

In 2023, total comprehensive income for the current year reached USD 252.37 million, a decrease of 93.25% compared to 2022 which reached USD 3.74 billion. This was due to a decrease in the remeasurement of post-employment benefits amounting to USD10.73 million. Comprehensive profit attributable to owners of the parent entity in 2023 reached USD250.64 million, a decrease of 93.29% compared to 2022 which reached USD3.74 billion. Likewise, comprehensive profit attributable to non-controlling interests in 2023 reached USD 1.73 million, an increase of 170.71% compared to 2022 reaching USD 639.19 thousand.

Basic/Diluted Earnings/(Loss) Per Share

Basic/diluted earnings per share in 2023 reached USD0.00273, a decrease of 98.07% compared to 2022 which reached USD0.14145.

Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements Of Cash Flows

Tabel Arus Kas Konsolidasian (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Consolidated Statements of Cash Flows (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023 USD	%
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flows From Operating Activities								
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	**2.890.298.652**	2.166.344.054	1.419.175.102	1.706.188.443	4.598.841.042	(10,96)	723.954.598	33,42
Pengeluaran kas kepada pemasok Cash paid to suppliers	**(2.235.586.845)**	(1.541.421.065)	(941.053.320)	(1.035.089.742)	(3.370.278.815)	(9,75)	(694.165.780)	45,03
Pengeluaran kas kepada karyawan Cash paid to employees	**(409.014.654)**	(347.315.543)	(333.973.816)	(467.016.826)	(592.788.033)	(8,86)	(61.699.111)	17,76
Kas dihasilkan dari operasi Cash generated from operations	**245.697.153**	277.607.446	144.147.966	204.081.875	635.774.194	(21,15)	(31.910.293)	(11,49)

Tabel Arus Kas Konsolidasian (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Consolidated Statements of Cash Flows (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023 USD	%
Pembayaran beban keuangan Financial costs paid	**(30.988.365)**	(17.502.342)	(61.454.555)	(119.643.584)	(127.460.655)	(29,78)	(13.486.023)	77,05
Penerimaan bunga Interest received	**6.068.038**	2.138.080	994.363	24.168.914	7.473.931	(5,08)	3.929.958	183,81
Pengembalian pajak Tax refund	**1.765.251**	3.415.852	6.202.117	4.072.037	-	-	(1.650.601)	(48,32)
Pembayaran pajak penghasilan Income taxes paid	**(3.688.655)**	(4.307.701)	(7.485.869)	(2.305.080)	(2.686.184)	8,25	619.046	(14,37)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flows provided from operating activities	**218.853.422**	261.351.335	82.404.022	110.374.162	513.101.286	(19,19)	(42.497.913)	(16,26)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flows From Investing Activities								
Penerimaan pengembalian dana cadangan pemeliharaan pesawat Receipts of aircraft maintenance reimbursements	**3.625.224**	-	-	1.989.941	154.085.805	(60,84)	3.625.224	100,00
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat Payments for aircraft maintenance reserve fund	**(256.976.158)**	(177.480.265)	(227.692.728)	(34.819.523)	(328.683.597)	(5,97)	(79.495.893)	44,79
Penerimaan uang jaminan Receipts of security deposit	**2.974.710**	3.406.104	2.501.535	8.225.110	23.865.798	(40,58)	(431.394)	(12,67)
Pembayaran uang jaminan Payments for security deposit	**(22.751.942)**	(4.582.200)	(18.041.684)	(13.011.169)	(6.623.295)	36,14	(18.169.742)	396,53
Uang muka pembelian pesawat Advance payments for purchase of aircraft	**(450.000)**	-	(137.808)	(2.614.599)	(37.615.507)	(66,93)	(450.000)	(100,00)

Tabel Arus Kas Konsolidasian (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Consolidated Statements of Cash Flows (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	**2023**	**2022**	**2021**	**2020**	**2019**	**CAGR** (%)	**Pertumbuhan** Growth **2022-2023**	
							USD	**%**
Penerimaan pengembalian uang muka pembelian pesawat Refund of advance payments for purchase of aircraft	-	-	-	-	23.431.273	(100,00)	-	-
Penerimaan dividen Dividend received	-	49.505	94.313	13.440	315.457	(100,00)	(49.505)	(100,00)
Hasil pelepasan aset tetap Proceeds from disposal of fixed assets	**533.640**	176.119	382.424	818.371	17.775	134,08	357.521	203,00
Uang muka pembelian aset tetap Advance payments for purchase of fixed assets	**(3.038.966)**	(3.993.096)	(1.900.288)	(12.618.124)	(123.815.315)	(60,42)	954.130	(23,89)
Pembayaran untuk aset pemeliharaan dan aset sewa pesawat Payments for aircraft maintenance and aircraft leased assets	**(40.381.660)**	(81.100.480)	(1.079.058)	(7.865.768)	(22.412.449)	15,86	40.718.820	(50,21)
Penerimaan lainnya dari aktivitas investasi Other receipts from investing activities	-	-	18.634	3.938.825	-	-	-	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flows used in investing activities	**(316.465.152)**	(263.524.313)	(245.854.660)	(55.943.496)	(317.434.055)	(0,08)	(52.940.839)	20,09
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows From Financing Activities								
Penerimaan pinjaman jangka pendek Proceeds of short-term loans	-	190.700	99.134.302	867.572.032	2.044.651.741	(100,00)	(190.700)	(100,00)

Tabel Arus Kas Konsolidasian (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Consolidated Statements of Cash Flows (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023 USD	%
Pembayaran pinjaman jangka pendek Payment of short-term loans	-	(2.400.000)	(46.996.854)	(1.040.459.290)	(2.130.879.328)	(100,00)	2.400.000	(100,00)
Penerimaan pinjaman jangka panjang Proceeds of long-term loans	**34.474.644**	47.374.657	17.080.747	167.455.395	40.156.346	(3,74)	(12.900.013)	(27,23)
Pembayaran pinjaman jangka panjang Payment of long-term loans	**(23.788.049)**	(6.382.939)	(12.775.562)	(11.803.676)	-	-	(17.405.110)	272,68
Penerimaan dari penerbitan modal saham Proceeds of the issuance of share capital	-	483.397.514	-	-	-	-	(483.397.514)	(100,00)
Penerimaan obligasi wajib konversi Proceeds of mandatory convertible bonds		-	69.931.786	-	-	-	-	-
(Pembayaran)/ penerimaan liabilitas anjak piutang – bersih (Payments)/ proceeds of factoring liabilities – net	-	-	4.123.535	39.449.163	(55.209.676)	(100,00)	-	-
Pembayaran untuk penarikan kembali obligasi Payment for recall of bonds	**(50.000.000)**	-	-	-	-	-	(50.000.000)	-
(Pembayaran)/ Penerimaan pinjaman efek beragun aset (Payments)/ proceeds of assets-backed securitization loan	-	-	(9.979.651)	(24.223.046)	(25.378.010)	(100,00)	-	-
Pembayaran liabilitas sewa Payment of lease liabilities	**(109.713.233)**	(36.769.656)	(95.825.257)	(134.361.460)	(14.281.521)	66,48	(72.943.577)	198,38
Kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya Increase in restricted cash	**3.177.073**	(12.480.532)	(3.151.921)	(172.888)	(5.082.022)	-	15.657.605	(125,46)

Tabel Arus Kas Konsolidasian (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Consolidated Statements of Cash Flows (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023 USD	%
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendalinya Dividend payment by subsidiaries to their non-controlling interests	-	-	-	(244.816)	(713.312)	(100,00)	-	-
Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya Payments for other fiancing activities	-	-	-	(14.143.856)	-	-	-	-
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash flows provided from (used in) financing activities	**(145.849.565)**	472.929.744	21.541.125	(150.932.442)	(146.735.782)	(0,15)	(618.779.309)	(130,84)
(Penurunan)/ (kenaikan) bersih kas dan setara kas Net (Decrease)/ (increase) in cash and cash equivalents	**(243.461.295)**	470.756.766	(141.909.513)	(96.501.776)	48.931.449	(100,00)	(714.218.061)	(151,72)
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at the beginning of the year	**521.682.689**	54.442.439	199.133.631	297.411.014	251.019.140	20,07	467.240.250	858,23
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing Effect of foreign exchange rates changes	**11.624.975**	(3.516.516)	(2.781.679)	(1.775.607)	(2.539.575)	-	15.141.491	(430,58)
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of the year	**289.846.369**	521.682.689	54.442.439	199.133.631	297.411.014	(0,64)	(231.836.320)	(44,44)
Cerukan Bank overdraft	-	-	-	(1.846.278)	(1.937.839)	-	-	-

Grafik Laporan Arus Kas Konsolidasian (dalam jutaan USD)
Graph of Consolidated Statements (in million USD)

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi
Net cash flows provided from operating activities

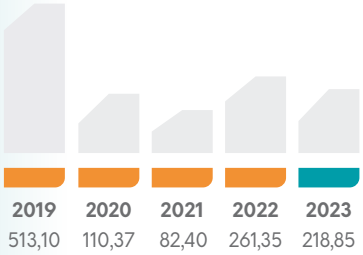

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi
Cash Flows from Investing Activities

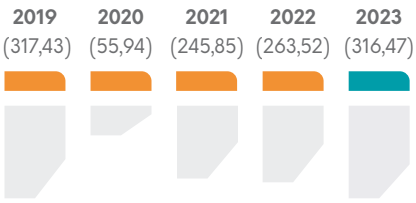

Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan
Net cash flows provided from (used in) financing activities

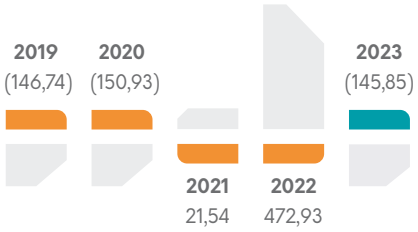

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2023 mencapai USD218,85 juta, menurun 16,26% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD261,35 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan pengeluaran kas kepada pemasok sebesar USD694,17 juta.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2023 mencapai USD316,47 juta, meningkat sebesar 20,19% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai USD263,52 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat sebesar USD79,50 juta.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2023 mencapai USD145,85 juta, berbading terbalik dibandingkan tahun 2022 yang mencatatkan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan mencapai USD472,93 juta. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2023 terdapat pembayaran kewajiban jangka panjang yang cukup signifikan.

Kemampuan Membayar Utang Dan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

Pemenuhan hak-hak kreditur Perseroan tertuang dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (KTKP) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 dan Board Manual PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022. Sebagai bentuk perlindungan hak kreditur, Perseroan perlu mengungkapkan informasi secara transparan, akurat, dan tepat waktu, baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman. Sebelum memberikan informasi Perseroan kepada para kreditur, Perseroan harus memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah valid dan telah diverifikasi oleh fungsi-fungsi lain di dalam Perseroan yang berkaitan dengan informasi tersebut serta telah diungkapkan kepada publik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Agar kepercayaan serta rasa kepastian para kreditur dapat selalu terjaga, Perseroan perlu secara teratur dan berkesinambungan mengumumkan kinerja dan rencana Perseroan sesuai dengan kewajiban-kewajiban yang

Cash Flows From Operating Activities

Net cash provided from operating activities in 2023 reached USD218.85 million, a decrease of 16,26% compared to that of 2022, which reached USD261.35 million. This was mainly due to an increase in cash from customers of USD694.17 million.

Cash Flows From Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2023 reached USD316.37 million, an increase of 20.19% compared to that of 2022, which reached USD263.52 million. The increase was mainly due to a higher payments for the aircraft maintenance reserve fund of USD79.50 million.

Cash Flows From Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2023 reached USD145.85 million, inversely proportional to 2022 which recorded net cash flow obtained from financing activities reached USD472.93 million. This is because in 2023 there was a significant payment of long-term obligations.

Ability To Pay Debts And Receivables Collectability

Ability To Pay Debts

The fulfillment of the Company's creditors' rights is stipulated in the Corporate Governance Policy (KTKP) of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk of 2022 and the Board Manual of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk of 2022. As a form of protection of creditors' rights, the Company needs to disclose information in a transparent, accurate and timely manner, both at the time of request and use of loans. Before providing the Company's information to creditors, the Company must ensure that the information provided is valid and has been verified by other functions within the Company related to the information and has been disclosed to the public in accordance with applicable regulations. In order to maintain the creditors' trust and sense of certainty, the Company needs to regularly and continuously announce the Company's performance and plans in accordance with the obligations that must be fulfilled by the Company in the agreement with creditors. It is important to note that in

harus dipenuhi Perseroan dalam perjanjian dengan kreditur. Penting untuk diperhatikan bahwa untuk menghindari adanya perbedaan pengungkapan keterbukaan informasi kepada kreditur maupun pemegang saham, setiap informasi hanya dapat diberikan kepada kreditur setelah pengungkapan informasi tersebut kepada pemegang saham.

order to avoid any discrepancies in the disclosure of information to creditors and shareholders, any information can only be provided to creditors after the disclosure of such information to shareholders.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kewajibannya dalam melakukan pembayaran bunga atau bagi hasil dan pokok utang. Setiap perjanjian pinjaman antara Perseroan dengan kreditur harus memuat syarat dan ketentuan serta klausul-klausul yang mengikat Perseroan dengan kreditur yang mencakup jadwal pembayaran kembali dan penjabaran pemenuhan kewajiban kepada kreditur serta covenant yang berlaku selama jangka waktu perjanjian. Dalam hal Direksi melakukan negosiasi dengan kreditur, maka Direksi berupaya untuk mengedepankan kepentingan Perseroan guna memperoleh opsi terbaik.

The Company is committed to performing its obligations in making interest or profit sharing and principal payments. Each loan agreement between the Company and creditors must contain terms and conditions and clauses that bind the Company and creditors, including repayment schedules and description of the fulfillment of obligations to creditors and covenants that apply during the term of the agreement. In the event that the Board of Directors conducts negotiations with creditors, the Board of Directors strives to prioritize the interests of the Company in order to obtain the best option.

Kemampuan membayar utang dapat dilihat melalui pemenuhan Perseroan dalam memenuhi utang jangka pendeknya maupun jangka panjang. Pengukuran kemampuan membayar utang menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

The ability to pay debts can be seen through the fulfillment of the Company in meeting its short-term and long-term debts. The ability to pay debts is reflected by measuring the liquidity ratio and solvency ratio.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)
Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dalam jangka pendek. Tingkat likuiditas Perseroan dapat dilihat dari cash ratio dan current ratio.

Ability To Pay Short-Term Debts (Liquidity)
Liquidity ratio reflects the Company's ability to fulfill its obligations, especially short-term liabilities. The Company's liquidity level can be seen from its cash ratio and current ratio.

Tabel Likuiditas
Table of Liquidity

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	Average 2022-2023	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
Cash Ratio (%)	**24,88**	31,03	0,94	4,69	8,98	27,95	(6,15)	24,88
Current Ratio (%)	**56,11**	47,66	5,30	12,49	33,39	51,89	8,45	56,11

Cash Ratio
Cash ratio tahun 2023 sebesar 24,88%, mengalami penurunan 6,15% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 31,03%. Dengan demikian dari sisi cash ratio, kemampuan membayar utang jangka pendek mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh terjadinya penurunan kas dan setara kas sebesar 79,99%. Pada tahun 2023 sebagian besar dana PMN sebesar Rp7,5 triliun yang diterima pada akhir tahun 2022 telah digunakan sepanjang tahun 2023.

Cash Ratio
The cash ratio in 2023 was 24.88%, a decrease of 6.15% compared to 2022 which was 31.03%. Thus in terms of cash ratio, the ability to pay short-term debt has decreased. This was caused by a decrease in cash and cash equivalents of 79.99%. In 2023 most of the PMN funds amounting to IDR7.5 trillion received at the end of 2022 had been used throughout 2023.

Current Ratio
Current ratio tahun 2023 sebesar 56,11%, mengalami kenaikan 8,45% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 47,66%. Dengan demikian dari sisi current ratio, kemampuan membayar utang jangka pendek mengalami peningkatan. Hal tersebut disebabkan turunnya liabilitas lancar sebesar 44,28% yang terutama dipengaruhi oleh turunnya trade payables sebesar 67,8% atau USD339 juta dibandingkan dengan tahun 2022.

Current Ratio
The current ratio in 2023 was 56.11%, an increase of 8.45% compared to 2022 which was 47.66%. Thus in terms of current ratio, the ability to pay short-term debt has increased. This was due to a decrease in current liabilities of 44,28% which was mainly influenced by a decrease in trade payables of 67.8% or USD339 million compared to 2022.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)

Rasio Solvabilitas merupakan ukuran untuk menilai kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya menggunakan seluruh aset atau modal Perseroan. Pengukuran solvabilitas menggunakan menggunakan Debt to Assets Ratio (DAR).

Ability To Pay Long-Term Debts (Solvency)

Solvency ratio is a measure that assesses the Company's ability to repay all of its debts using all of the Company's assets or equity. Solvency is measured by using Debt to Assets Ratio (DAR).

Tabel Solvabilitas
Table of Solvency

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	Average 2022-2023	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
DAR (%)	DAR (%)	119,07	124,62	184,95	77,37	41,25	121,85	(5,55)

Debt To Assets Ratio (DAR)

DAR tahun 2023 sebesar 119,07% mengalami penurunan 5,55% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 124,62%. Dengan demikian kemampuan membayar utang jangka panjang mengalami penurunan.. Penurunan DAR secara umum disebabkan oleh naiknya total aset Perseroan sebesar 7.32% khususnya aset tidak lancar yang meningkat USD640 juta atau 11,78%.

Debt To Assets Ratio (DAR)

DAR in 2023 was 119.07%, a decrease of 5.55% compared to 2022 which was 124.62%. Thus the ability to pay long-term debt has decreased. The decrease in DAR was generally caused by an increase in the Company's total assets by 7.32%, especially non-current assets which increased by USD640 million or 11.78%.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang merupakan hak Perseroan yang berasal dari aktivitas bisnis maupun dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga atau penanaman lainnya, atau dengan kata lain kemampuan Perseroan dalam menagih piutang (collecting period).

Receivables Collectability

The receivables collectability level is the possibility level to receive back the funds that are the Company's right from business activities or funds invested in securities or other investments. In other words; it represents the Company's ability to collect receivables (collecting period).

Tabel Rata-Rata Periode Kolektabilitas Piutang (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Average Receivables Collectability Period (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							Nominal	%
Piutang usaha Trade receivables	149.519.356	114.311.116	96.538.431	121.290.001	348.489.864	15,37	35.208.240	23,55
Pendapatan usaha Operating revenues	2.936.631.094	2.100.079.558	1.336.678.470	1.492.331.099	4.572.638.083	(16,73)	836.551.536	28,49
Rata-rata kolektibilitas piutang (hari) Average receivables collectability (days)	18,58	19,87	26,36	29,67	27,82	(19,07)	(1,28)	(6,91)

Perseroan menghitung rata-rata periode kolektibilitas piutang dengan menggunakan jumlah piutang usaha dan dibagi dengan pendapatan dikali 365 hari. Periode kolektibilitas rata-rata selama tahun 2023 adalah 18,58 hari, membaik dibandingkan dengan periode kolektibilitas rata-rata selama tahun 2022 yang sebesar 19,87 hari. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan usaha yang naik 28,49% atau USD836,55 juta.

The Company calculates the average receivables collectibility period by using the amount of trade receivables and dividing by revenue multiplied by 365 days. The average collectibility period during 2023 was 18.58 days, an improvement compared to the average collectibility period during 2022 which was 19.87 days. This was mainly influenced by the increase in operating revenue which rose 28.49% or USD836.55 million.

Kemampuan Menghasilkan Laba

Kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitasnya, yaitu melalui Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE) dan Return on Asset (ROA).

Profitability

The Company's ability to generate profit can be measured by using profitability ratio, which are Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), and Return on Asset (ROA).

Tabel Kemampuan Menghasilkan Laba
Table of Profitability

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	Average 2022-2023	Perubahan 2022-2023 Changes In 2022-2023
Return on Assets (%)	**3,75**	59,93	(58,03)	(22,95)	(1,00)	31,84	(56,18)
Return on Equity (%)	**(19,65)**	(243,42)	68,31	(127,46)	(7,65)	(131,54)	223,77
Operating Profit Margin (%)	**10,55**	(19,97)	(296,42)	(147,63)	2,10	4,71	30,52
Net Profit Margin (%)	**8,58**	177,93	(312,27)	(165,96)	(0,97)	93,26	(169,35)
EBITDA Margin (%)	**38,88**	39,55	(202,10)	(34,39)	6,08	39,22	(0,67)
EBITDAR Margin (%)	**42,07**	44,45	(201,63)	(44,11)	30,36	43,26	(2,38)

ROA tahun 2023 sebesar 3,75%, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 59,93%. Sedangkan ROE tahun 2023 sebesar (19,65%) mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun tahun 2022 sebesar (243,42%). Operating profit margin tahun 2023 sebesar 21,58% mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 4,96%. Net profit margin dan EBTIDA margin tahun 2023 juga membukukan nilai positif masing-masing sebesar 8,58% dan 38,88%, meskipun mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 177,93% dan 39,55%.

ROA in 2023 was 3.75%, a decrease compared to 2022 which was 59.93%. Meanwhile, ROE in 2023 was (19.65%) which decreased compared to 2022 which was (243.42%). The operating profit margin in 2023 was 21.58%, an increase compared to 2022 which was 4.96%. Net profit margin and EBTIDA margin in 2023 also recorded positive values of 8.58% and 38.88% respectively, although they experienced a decrease compared to 2022 which amounted to 177.93% and 39.55%.

Struktur Modal

Rincian Struktur Modal

Rincian struktur modal Perseroan disajikan sebagai berikut:

Capital Structure

Details On Capital Structure

The details on the Company's capital structure are shown as follows:

Tabel Rincian Struktur Modal (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Details on Capital Structure (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019*)	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							Nominal	%
Utang finansial Financial Debt	**4.317.966.209**	4.179.981.990	8.296.565.299	8.348.487.743	1.837.955.243	23,80	137.984.219	3,30
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	**289.846.369**	521.682.689	54.442.439	200.979.909	299.348.853	(0,80)	(231.836.320)	(44,44)
Ekuitas Equity	**(1.282.727.174)**	(1.535.099.150)	(6.110.059.715)	(1.943.024.247)	582.578.269	-	252.371.976	16,44
Gearing ratio (kali) Gearing ratio (times)	(3,14)	(2,38)	(1,35)	(4,19)	2,64	-	(0,76)	31,77
Aset Assets	6.727.645.053	6.235.010.979	7.192.745.360	10.789.980.407	4.455.675.774	10,85	492.634.074	7,90
DAR (%)	119,07	124,62	184,95	77,37	41,25	11,69	(2,86)	(4,26)

*) Disajikan kembali

*) Restated

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Dan Dasar Pemilihan

Dalam mengelola permodalannya, Perseroan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha dengan pengelolaan yang meminimalisir tergerusnya ekuitas agar tetap menjaga manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Komposisi struktur modal tahun 2023 yang dimiliki oleh Perseroan berupa ekuitas, Perseroan memiliki ekuitas negatif sebesar (USD1,28) miliar, mengalami perbaikan 16,44% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar (USD1,54) miliar. Hal ini terutama didorong pencatatan laba bersih Perseoran sebesar USD252,00 juta sepanjang tahun 2023.

Management Policy On Capital Structure And Basis Of Its Selection

In managing its capital, the Company consistently maintains its business continuity with management that minimizes the erosion of equity in order to maintain benefits for shareholders and other stakeholders. The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure optimum capital structure and returns for shareholders, and considers future capital requirements.

The composition of the capital structure in 2023 owned by the Company in the form of equity, the Company has negative equity of (USD1.28) billion, an improvement of 16.44% compared to 2022 of (USD1.54) billion. This was mainly driven by the recording of the Company's net profit of USD252.00 million throughout 2023.

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Commitment Purpose

Nama Pihak

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki ikatan yang material terkait uang muka pembelian pesawat dari perusahaan manufaktur The Boeing Company, Airbus, dan Avions de Transport Regional (ATR) untuk pembelian pesawat Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, serta peralatan pesawat.

Name Of Parties

As of December 31, 2023, the Company has material commitments related to aircraft purchase advances from manufacturers The Boeing Company, Airbus, and Avions de Transport Regional (ATR) for the purchase of Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, and aircraft equipment.

Tujuan Ikatan

Perseroan memiliki total outstanding kontrak pembelian pesawat dengan tujuan peremajaan armada dan penambahan armada pesawat. Adapun rincian uang muka pembelian pesawat disajikan sebagai berikut:

Name of Parties

The Company has outstanding aircraft purchase contracts with the aim of rejuvenating the fleet and adding aircraft. The details of advances for the aircraft purchase are shown below:

Tabel Uang Muka Pembelian Pesawat (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Advances for Aircraft Purchase (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	CAGR (%)	Pertumbuhan 2022-2023 Growth in 2022-2023	
							USD	%
Pesawat Aircraft	**169.253.072**	168.803.072	169.803.073	183.026.120	172.007.581	(0,40)	450.000	0,27
Provisi penurunan nilai Provision for impairment	**(31.162.132)**	(31.162.132)	(32.162.132)	-	(3.546.050)	72,18	-	-
Peralatan pesawat Aircraft's equipment	**-**	-	15.975.454	2.614.599	14.564.589	-	-	-
Uang muka pembelian pesawat Advances for purchase of aircraft	**138.090.940**	137.640.940	153.616.395	185.640.719	183.026.120	(6,80)	450.000	0,33

Sumber Dana

Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan yang material terkait uang muka pembelian pesawat tersebut berasal dari penggunaan kas operasional Perseroan dan pembiayaan dengan beberapa instrumen.

Source Of Funds

The expected source of funds to fulfill the material commitments related to advances for aircraft purchase is derived from the use of the Company's operational cash and financing through several instruments.

Mata Uang Dan Langkah Perlindungan Risiko Mata Uang

Mata uang yang menjadi denominasi ikatan material tersebut adalah dolar Amerika Serikat (USD). Pada tahun 2023, manajemen tidak melakukan transaksi lindung nilai (hedging) baik untuk transaksi cash flow hedging maupun value hedging termasuk diantaranya cross-currency swap. Hal ini disebabkan oleh masih terbatasnya kondisi kas Perseroan selama masa restrukturisasi sehingga Perseroan tidak menganggarkan transaksi hedging pada tahun 2023.

Currency And Currency Risk Protection Measures

The currency in which the material bonds are denominated is the United States dollar (USD). In 2023, management did not conduct hedging transactions for both cash flow hedging and value hedging transactions including cross-currency swaps. This is due to the limited cash condition of the Company during the restructuring period so that the Company did not budget for hedging transactions in 2023.

Investasi Barang Modal

Jenis dan Nilai Investasi

Investasi barang modal yang direalisasi pada tahun 2023 sebesar USD894,60 miliar. Adapun rincian terkait nilai investasi barang modal diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Capital Goods Investment

Types and Values Of Investments

Capital goods investment realized in 2023 was USD894.60 million. The details related to capital goods investment value are described in the table as follows:

Tabel Jenis dan Nilai Investasi
Table of Type and Value of Investment

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019*)	CAGR	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
Pemilikan langsung Direct acquisition								
Aset Pesawat Aircraft Assets								
Rangka pesawat Airframes	-	-	-	-	8.941.337	-	-	-
Mesin Engines	-	-	-	-	29.590.861	-	-	-
Simulator Simulators	-	-	49.523	-	28.919	-	-	-
Rotable parts	**2.666.490**	-	256.039	4.025.727	46.289.496	(51,01)	2.666.490	-
Aset dalam penyelesaian Assets under construction	-	27.402.169	-	-	-	-	(27.402.169)	(100,00)
Pengembangan aset sewa Leasehold improvements	-	-	-	5.206.906	-	-	-	-
Aset non-pesawat Non-Aircraft Assets								
Peralatan Equipment	**1.041.424**	1.458.786	3.068.227	11.729.049	16.997.631	(50,25)	(417.362)	(28,61)
Perangkat keras Hardware	**170.874**	145.311	1.008.515	1.002.470	1.818.659	(44,64)	25.563	17,59
Kendaraan Vehicles	**199.234**	180.816	714.831	230.482	576.174	(23,32)	18.418	10,19
Mesin Engines	**1.312.773**	49.834	2.068.652	1.117.323	6.829.132	(33,79)	1.262.939	2.534,29
Instalasi Installation	**5.894**	1.637	18.280	16.784	102.133	(50,99)	4.257	260,05

Tabel Jenis dan Nilai Investasi
Table of Type and Value of Investment

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019*)	CAGR	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
							USD	%
Bangunan Building	**624.195**	372.105	971.485	735.438	2.375.981	(28,41)	252.090	67,75
Aset dalam penyelesaian Assets under Construction	**91.946**	46.191	163.842	52.552	597.766	(37,37)	45.755	99,06
Pengembangan aset sewa bangunan Building leasehold improvement	**407.144**	848.944	200.232	1.854.363	3.510.334	(41,64)	(441.800)	(52,04)
Aset pemeliharaan Maintenance assets								
Rangka pesawat Airframes	**2.722.059**	-	722.931	2.622.372	22.784.209	(41,21)	2.722.059	100,00
Mesin Engines	**35.170.011**	288.944.225	399.555.186	50.835.043	228.781.239	(37,38)	(253.774.214)	(87,83)
Aset dalam penyelesaian Assets under Construction	**128.779.494**	87.890.009	73.155.344	10.156.863	6.766.122	108,87	40.889.485	46,52
Aset hak guna Right-of-use assets								
Rangka pesawat Airframes	**526**	20.732.601	-	26.562.469	-	-	(20.732.075)	(100,00)
Kendaraan Vehicles	**65.421.478**	829.495.261	44.596.702	(17.016.395)	-	-	(764.073.783)	(92,11)
Perlengkapan dan peralatan Equipment	**2.969.536**	187.883	740.462	233.087	-	-	2.781.653	1.480,52
Perangkat keras Hardware	**2.969.536**	-	-	3.168.233	-	-	2.969.536	100,00
Tanah Land	**1.039.220**	12.273	129.603	1.627.531	-	-	1.026.947	8.367,53
Bangunan Building	**1.129.237**	18.369.068	1.107.580	2.038.556	-	-	(17.239.831)	(93,85)
Aset restorasi Restoration assets								
Rangka pesawat Airframes	**18.109.454**	38.282.023	-	4.689.679	-	-	(20.172.569)	(52,69)
Mesin Engines	**632.735.662**	870.364.471	235.149.350	19.137.196	-	-	(237.628.809)	(27,30)
Total nilai investasi Total investment value	**894.596.651**	2.184.783.607	763.676.781	130.025.728	379.009.031	23,95	(1.290.186.956)	(59,05)

Tujuan Investasi Barang Modal

Investasi barang modal tersebut ditujukan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

Objective Of Capital Goods Investment

Capital goods investment aims to support the Company's operational activities.

Kontinjensi

Uraian mengenai kontinjensi sesuai dengan laporan keuangan per 31 Desember 2023 disajikan sebagai berikut:

1. **Gugatan Wanprestasi dari Helice Leasing S.A.S dan Atterissage S.A.S**
   Pada tanggal 27 Maret 2020, salah satu lessor Perseroan yaitu Helice Leasing S.A.S (Helice) mengajukan permohonan kepada Pengadilan Belanda untuk melakukan sita jaminan atas dana yang ada pada rekening Perseroan di Amsterdam dan hal ini telah dikabulkan oleh Pengadilan Belanda. Helice juga mengajukan gugatan pokok perkara kepada Perseroan di Pengadilan London. Pada tanggal 20 Januari 2021, Pengadilan London mengabulkan eksepsi kompetensi absolut (challenge of jurisdiction) yang diajukan dengan pertimbangan bahwa Pengadilan London tidak berwenang untuk memeriksa gugatan ini, melainkan merupakan kewenangan London Court of International Arbitration ("LCIA"). Pada tanggal 16 Februari 2021, Helice dan lessor lain yang berada dalam satu manajemen, yaitu Atterissage, mengajukan gugatan arbitrase di LCIA dan memperbaharui permohonan sita jaminan yang pernah diajukan sebelumnya. Pada tanggal 16 Maret 2021, Perseroan telah memberikan tanggapan terhadap gugatan dari Helice dan Atterissage tersebut. Pada tanggal 6 September 2021, LCIA menetapkan putusan arbitrase yang mewajibkan Perseroan untuk membayar uang sewa tertunggak ditambah uang sewa berjalan. Helice Leasing S.A.S dan Atterisage juga berpartisipasi di dalam proses PKPU Perseroan dan mendukung keputusan PKPU. Sebagai penyelesaian atas gugatan ini dan PKPU, Helice dan Atterissage telah menerima surat utang dan ekuitas baru pada tanggal 28 Desember 2022 untuk klaim penyelesaian sebagaimana yang tertuang dalam keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022.

2. **Gugatan Wanprestasi dari SMBC Aviation Capital Limited**
   Pada tanggal 12 Agustus 2020, salah satu lessor Perseroan yaitu SMBC Aviation Capital Limited ("SMBC") mengajukan gugatan ke Pengadilan London terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perseroan. Pada 6 Desember 2022, telah terdapat perintah persetujuan pada perkara ini yang pada intinya terdapat pemberitahuan penghentian atas klaim SMBC. SMBC berpartisipasi di dalam proses PKPU Perseroan dan mendukung keputusan PKPU. Pada tanggal 28 Desember 2022, SMBC telah menerima surat utang dan ekuitas baru untuk klaim penyelesaian sebagaimana yang tertuang dalam keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022.

3. **Gugatan Kepailitan dari AerCap Ireland Limited ("AerCap")**
   Pada tanggal 4 Juni 2021, salah satu lessor Perseroan yaitu Aercap Ireland Limited ("AerCap") mengajukan gugatan kepailitan ke Supreme Court of New South Wales, Australia terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perseroan. Pada tanggal 28 Juli 2021, Perseroan telah mencapai kesepakatan dengan AerCap di luar pengadilan dan telah menandatangani Global Side Letter yang diantaranya berisi komitmen AerCap untuk menghentikan

Contingencies

A description of contingencies in accordance with the financial statements as of December 31, 2023 is presented as follows:

1. **Default Lawsuit from Helice Leasing S.A.S and Atterissage S.A.S**
   On March 27 2020, one of the Company's lessors, namely Helice Leasing S.A.S (Helice), submitted a request to the Dutch Court to confiscate the collateral for funds in the Company's account in Amsterdam and this was granted by the Dutch Court. Helice also filed the main lawsuit against the Company in the London Court. On January 20 2021, the London Court granted the exception of absolute competence (challenge of jurisdiction) which was submitted with the consideration that the London Court did not have the authority to examine this lawsuit, but rather was the authority of the London Court of International Arbitration ("LCIA"). On February 16, 2021, Helice and other lessors under the same management, namely Atterissage, filed an arbitration lawsuit at the LCIA and renewed the request for collateral confiscation that had been submitted previously. On March 16, 2021, the Company responded to the lawsuit from Helice and Atterissage. On September 6, 2021, the LCIA determined an arbitration award requiring the Company to pay the outstanding rent plus the current rent. Helice Leasing S.A.S and Atterisage also participated in the Company's PKPU process and supported the PKPU decision. As a settlement for this lawsuit and PKPU, Helice and Atterissage have received new debt and equity letters on December 28, 2022 for settlement claims as stated in the Homologation decision dated June 27, 2022.

2. **Default Lawsuit from SMBC Aviation Capital Limited**
   On August 12, 2020, one of the Company's lessors, namely SMBC Aviation Capital Limited ("SMBC"), filed a lawsuit with the London Court regarding aircraft rental payments that had not been made by the Company. On December 6, 2022, there was a consent order in this case which essentially contained a notice of termination of SMBC's claim. SMBC participates in the Company's PKPU process and supports PKPU decisions. On December 28, 2022, SMBC received new debt and equity letters for settlement claims as stated in the Homologation decision dated June 27, 2022.

3. **Bankruptcy Lawsuit from AerCap Ireland Limited ("AerCap")**

   On June 4, 2021, one of the Company's lessors, namely Aercap Ireland Limited ("AerCap"), filed a bankruptcy lawsuit with the Supreme Court of New South Wales, Australia, regarding aircraft rental payments that had not been made by the Company. On July 28, 2021, the Company has reached an agreement with AerCap outside of court and has signed a Global Side Letter which includes

gugatan kepailitan ini apabila Perseroan melaksanakan kewajibannya berdasarkan Side Letter. Pada tanggal 11 Agustus 2021, Supreme Court of New South Wales menerbitkan Notice of Discontinuance atas gugatan ini. AerCap berpartisipasi di dalam proses PKPU Perseroan dan mendukung keputusan PKPU. Pada tanggal 28 Desember 2022, AerCap telah menerima porsi surat utang dan ekuitas baru untuk klaim penyelesaian sebagaimana yang tertuang dalam keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022.

AerCap's commitment to stop this bankruptcy lawsuit if the Company carries out its obligations under the Side Letter. On August 11, 2021, the Supreme Court of New South Wales issued a Notice of Discontinuance regarding this lawsuit. AerCap participates in the Company's PKPU process and supports PKPU decisions. On December 28, 2022, AerCap received a portion of new debt and equity securities for settlement of claims as stated in the Homologation decision dated June 27, 2022.

4. **Gugatan Arbitrase dari ALAFCO**
Pada tanggal 5 Agustus 2021, salah satu lessor Perseroan yaitu ALAFCO mengajukan gugatan arbitrase ke International Court of Arbitration (ICC) di Singapura terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perseroan. Pada tanggal 11 Agustus 2022, perkara ini telah dihentikan dengan berdasarkan pengajuan penarikan (withdrawal) dari Pihak yang bersengketa. ALAFCO berpartisipasi di dalam proses PKPU Perseroan dan mendukung keputusan PKPU. Pada tanggal 28 Desember 2022, ALAFCO telah menerima surat utang dan ekuitas baru untuk klaim penyelesaian sebagaimana yang tertuang dalam keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022.

4. **Arbitration Lawsuit from ALAFCO**
On August 5, 2021, one of the Company's lessors, namely ALAFCO, filed an arbitration lawsuit with the International Court of Arbitration (ICC) in Singapore regarding aircraft rental payments that had not been made by the Company. On August 11, 2022, this case was terminated based on a request for withdrawal from the disputing parties. ALAFCO participates in the Company's PKPU process and supports PKPU decisions. On December 28, 2022, ALAFCO received new debt and equity letters for settlement claims as stated in the Homologation decision dated June 27, 2022.

5. **Gugatan Wanprestasi dari AVAP Leasing (Asia) Pte Ltd**
Pada tanggal 13 Agustus 2021, salah satu lessor Perseroan yaitu AVAP Leasing (Asia) Pte Ltd ("Aviation") mengajukan gugatan ke Supreme Court of New South Wales terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perseroan. Sidang pertama dijadwalkan pada tanggal 27 Agustus 2021. Pada 31 Maret 2022, terdapat Notice of Discontinuance terhadap perkara ini. Oleh karena itu, perkara ini telah dihentikan. AVAP berpartisipasi di dalam proses PKPU Perseroan dan mendukung keputusan PKPU. Pada tanggal 28 Desember 2022, AVAP telah menerima surat utang dan ekuitas baru untuk klaim penyelesaian sebagaimana yang tertuang dalam keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022.

5. **Default Lawsuit from AVAP Leasing (Asia) Pte Ltd**
On August 13, 2021, one of the Company's lessors, namely AVAP Leasing (Asia) Pte Ltd ("Aviation") filed a lawsuit with the Supreme Court of New South Wales regarding aircraft rental payments that had not been made by the Company. The first hearing was scheduled for August 27, 2021. On March 31, 2022, there was a Notice of Discontinuance in this case. Therefore, this case has been stopped. AVAP participates in the Company's PKPU process and supports PKPU decisions. On December 28, 2022, AVAP received new debt and equity letters for settlement of claims as stated in the Homologation decision dated June 27, 2022.

6. **Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU")**
   a. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang PT Mitra Buana Koorporindo ("PKPU MBK")
   Pada 26 Oktober 2021, Perseroan telah menerima Surat pemberitahuan panggilan sidang dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dengan perihal Panggilan Sidang menghadap dalam Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Berdasarkan surat panggilan sidang tersebut diketahui terdapat permohonan PKPU dari PT Mitra Buana Koorporindo ("MBK") sebagai Pemohon PKPU kepada Perseroan sebagai Termohon PKPU. Proses PKPU yang dimulai pada tanggal 9 Desember 2021 dan berakhir dengan keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022, yang tertuang dalam Rencana Perdamaian.

6. **Postponement of Debt Payment Obligations ("PKPU")**
   a. Postponement of PT Mitra Buana Koorporindo ("PKPU MBK") Debt Payment Obligations
   On October 26, 2021, the Company received a notice of summons for trial from the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, regarding the Summons for Court to appear in the Case for Application for Postponement of Debt Payment Obligations ("PKPU"). Based on the court summons, it was known that there was a PKPU application from PT Mitra Buana Koorporindo ("MBK") as the PKPU Petitioner to the Company as the PKPU Respondent. The PKPU process began on December 9, 2021 and ended with the Homologation decision dated June 27, 2022, which was stated in the Peace Plan.

7. **Gugatan dari Greylag Goose Leasing 141 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company**
   a. Tanggal 11 Juli 2022, Kuasa Hukum Perseroan telah menerima 2 Surat Pemberitahuan dan Penyampaian

7. **Lawsuit from Greylag Goose Leasing 141 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company**
   a. On July 11, 2022, the Company's Legal Counsel received 2 Notification Letters and Submission of Copies of the

Salinan Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi, yang pada intinya terdapat upaya hukum Kasasi atas Putusan Homologasi dari Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company dan Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Pemohon Kasasi"). Perseroan telah mengajukan 2 Kontra Memori Kasasi pada tanggal 14 Juli 2022. Pada tanggal 21 Oktober 2022, Perseroan telah mendapatkan Putusan Kasasi yang pada intinya menolak permohonan kasasi dari Greylag 1410 dan Greylag 1446, sehingga Putusan Homologasi telah berkekuatan hukum tetap dan PKPU Perseroan telah berakhir. Pada tanggal 18 November 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 telah mengajukan Peninjauan Kembali ("PK"). Perseroan telah mengajukan kontra memori PK pada 28 November 2022. Pada tanggal 16 Agustus 2023, telah diterbitkan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas Upaya hukum Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Greylag 1410 dan Greylag 1446. Melalui Penetapan Pengadilan tersebut Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada pokoknya menyatakan tidak dapat menerima permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Greylag.

b. Pada tanggal 7 Februari 2023, masing-masing Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan permohonan pembatalan Rencana Perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan Putusan Homologasi dengan nomor: 425/PDT.SUS-PKPU/2021/PN NIAGA JKT PST. Saat ini proses perkara tersebut masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada tanggal 31 Agustus 2023 telah terdapat Putusan Kasus Pembatalan Perdamaian dengan amar putusan menolak Permohonan Pembatalan Perdamaian Greylag Entities untuk seluruhnya. Pada tanggal 8 September 2023, masing-masing Greylag Entities mengajukan 2 (dua) permohonan kasasi atas Putusan Pembatalan Perdamaian tersebut. Perseroan telah mengajukan 2 (dua) Kontra Memori Kasasi. Pada tanggal 16 Februari 2024, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan atas permohonan kasasi yang diajukan Greylag Entities dengan amar putusan ditolak. Pada tanggal 22 Februari 2024, Perseroan menerima Surat Pemberitahuan bahwa Greylag Entities mengajukan Peninjauan Kembali, sehingga saat ini kasus sedang dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung.

c. Pada 17 Agustus 2022 Konsultan Hukum Perseroan di Australia menerima surat mengenai Gugatan Winding Up Application yang diajukan oleh Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag 1410") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company ("Greylag 1446") ("Penggugat") di Supreme Court of New South Wales, Australia terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perseroan. Lebih lanjut pada tanggal 18 Agustus 2022, Perseroan melalui Kantor Cabang Australia juga menerima informasi yang sama. Pada tanggal 28 November 2022, Pengadilan Australia memberikan Putusan yang menerima argumentasi pembelaan Garuda sehingga kasus ini dihentikan. Pada tanggal 27 Februari 2023, Greylag 1410 dan Greylag

Cassation Application and Cassation Memorandum, which in essence contained cassation legal action for the Homologation Decision from Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company and Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Cassation Applicant"). The Company has submitted 2 Counter Cassation Memorandums on July 14, 2022. On October 21, 2022, the Company has received a Cassation Decision which essentially rejects the cassation requests from Greylag 1410 and Greylag 1446, so that the Homologation Decision has permanent legal force and the Company's PKPU has ended. On November 18, 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 have submitted a Judicial Review ("PK"). The Company has submitted a counter PK memorandum on November 28, 2022. On August 16, 2023, a Determination of the Central Jakarta District Court was issued regarding the legal action for Judicial Review submitted by Greylag 1410 and Greylag 1446. Through this Court Determination, the Central Jakarta District Court basically stated that no can accept the application for Judicial Review submitted by Greylag.

b. On February 7, 2023, each of Greylag 1410 and Greylag 1446 submitted a request to cancel the Peace Plan which had been approved by the Central Jakarta Commercial Court with Homologation Decision number: 425/PDT.SUS-PKPU/2021/PN NIAGA JKT PST. Currently, the case is still in process at the Central Jakarta District Court. On August 31, 2023, there was a decision on the annulment of the reconciliation case with the decision to reject Greylag Entities' application for annulment of the settlement in its entirety. On September 8, 2023, each Greylag Entity submitted 2 (two) appeals for cassation regarding the Decision to Cancel the Conciliation. The Company has submitted 2 (two) Counter-Memorial of Cassation. On February 16, 2024, the Supreme Court issued a decision on the cassation application submitted by Greylag Entities with the decision being rejected. On February 22, 2024, the Company received a Notification Letter that Greylag Entities submitted a Judicial Review, so the case is currently in the Judicial Review process at the Supreme Court.

c. On August 17, 2022, the Company's Law Consultants in Australia received a letter regarding the Winding Up Application Lawsuit filed by Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag 1410") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company ("Greylag 1446") ("Plaintiff") in the Supreme Court of New South Wales, Australia, regarding aircraft rental payments that have not been made by the Company. Furthermore, on August 18, 2022, the Company through its Australian Branch Office also received the same information. On November 28, 2022, the Australian Court gave a decision accepting Garuda's defense arguments so that this case was dismissed. On February 27, 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed an appeal against the decision in favor of Garuda.

1446 mengajukan banding terhadap Putusan yang memenangkan Garuda tersebut. Saat ini kasus masih dalam proses di Pengadilan Australia. Pada 14 Juni 2023, Supreme Court New South Wales, Australia telah memberikan putusan pada appeal atas winding up application yang diajukan oleh Greylag Entities yang pada intinya Supreme Court New South Wales menolak appeal yang diajukan oleh Greylag Entities tersebut sehingga Garuda menang di tingkat appeal. Setelah adanya putusan yang menolak permohonan yang diajukan oleh Greylag 1410 & Greylag 1446 maka pada 12 Juli 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 telah mengajukan Special Leave pada High Court atas Putusan Banding pada Supreme Court. Oleh karena itu, kasus ini masih dalam penanganan di Pengadilan Australia.

Currently the case is still pending in the Australian Courts. On June 14, 2023, the Supreme Court of New South Wales, Australia, has given a decision on the appeal regarding the winding up application submitted by Greylag Entities which in essence the Supreme Court of New South Wales rejected the appeal submitted by Greylag Entities so that Garuda won at the appeal level. After the decision rejected the application submitted by Greylag 1410 & Greylag 1446, on July 12, 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 have submitted a Special Leave to the High Court regarding the Appeal Decision to the Supreme Court. Therefore, this case is still being handled in the Australian Court.

d. Pada tanggal 17 Agustus 2022, GIHF mendapatkan surat pemberitahuan berupa panggilan terkait persidangan *judicial liquidation* di Pengadilan Perancis. Pada 25 November 2022, Pengadilan Prancis telah menjatuhkan Putusan bahwa gugatan Greylag 1410 dan Greylag 1446 tidak dapat diterima (ditolak). Pada 9 Desember 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding terhadap putusan judicial liquidation yang memenangkan GIHF tersebut. Pada tanggal 14 Desember 2023, upaya banding tersebut ditolak berdasarkan Putusan Pengadilan Banding Paris, Perancis dan Greylag Entities dihukum untuk membayar EUR 30,000.

d. On August 17, 2022, GIHF received a notification letter in the form of a summons regarding the judicial liquidation trial at the French Court. On November 25, 2022, the French Court handed down a decision that the Greylag 1410 and Greylag 1446 lawsuits could not be accepted (rejected). On December 9, 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed an appeal against the liquidation decision which ruled in favor of GIHF. On December 14, 2023, the appeal was rejected based on the Judgment of the Court of Appeal of Paris, France and Greylag Entities was sentenced to pay EUR 30,000.

e. Greylag 1410 dan Greylag 1446 juga mengajukan pembekuan dana rekening bank GIHF di Perancis pada bulan Juli 2022. GIHF melalui kuasa hukumnya telah mengajukan judicial release sebagai upaya untuk mengangkat pembekuan dana rekening tersebut. Pada tanggal 9 Februari 2023, Pengadilan telah memberikan Putusan yang memenangkan gugatan GIHF untuk pengangkatan pembekuan dana rekening tersebut. Pada tanggal 10 May 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan appeal atas kasus ini, sehingga perkara ini masih dalam tingkat banding pada Pengadilan Paris.

e. Greylag 1410 and Greylag 1446 also applied to freeze GIHF bank account funds in France in July 2022. GIHF through its legal representative has submitted a judicial release in an effort to lift the freezing of account funds. On February 9, 2023, the Court gave a decision in favor of GIHF's lawsuit to lift the freezing of the account funds. On May 10, 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed an appeal regarding this case, so this case is still under appeal at the Paris Court.

8. **Gugatan Arbitrase di SIAC**
Pada tanggal 14 Juni 2022, lessor Perseroan memulai proses arbitrase ke Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") terhadap Perseroan dan juga GIHF. Proses arbitrase ini sedang berjalan di SIAC.

8. **Arbitration Lawsuit at SIAC**
On June 14, 2022, the Company's lessor initiated an arbitration process with the Singapore International Arbitration Center ("SIAC") against the Company and GIHF. This arbitration process is ongoing at SIAC.

9. **Permohonan Pengakuan PKPU Perseroan melalui U.S Chapter 15 di Amerika Serikat**
Sebagai suatu langkah untuk memastikan implementasi restrukturisasi yang telah diputuskan pada keputusan Homologasi di PKPU dapat berjalan dengan baik, pada tanggal 23 September 2022, Perseroan melalui kuasa hukumnya yaitu Cleary Gottlieb Steen & Hamilton LLP mengajukan pengakuan PKPU Perseroan melalui U.S Chapter 15 ("Chapter 15") di Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat, Southern District of New York. Pada tanggal 26 Oktober 2022, Pengadilan mengeluarkan putusan untuk mengabulkan proses pengakuan PKPU pada Chapter 15. Pada tanggal 29 November 2022, Perseroan memulai

9. **Application for Recognition of the Company's PKPU through U.S Chapter 15 in the United States**
As a step to ensure that the implementation of the restructuring that has been decided in the Homologation decision at PKPU can run well, on September 23, 2022, the Company, through its legal counsel, namely Cleary Gottlieb Steen & Hamilton LLP, applied for recognition of the Company's PKPU through U.S Chapter 15 ("Chapter 15") in the United States Bankruptcy Court, Southern District of New York. On October 26, 2022, the Court issued a decision to grant the PKPU recognition process in Chapter 15. On November 29, 2022, the Company began the PKPU homologation recognition process. On December 16, 2022,

proses pengakuan homologasi PKPU. Pada tanggal 16 Desember 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan penolakan atas proses tersebut. Pada tanggal 24 Mei 2023, Perseroan telah melakukan pencabutan proses Chapter 15 pada PKPU Plan dan telah mengajukan Notice of Withdrawal kepada Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat, Southern District of New York.

Greylag 1410 and Greylag 1446 filed a rejection of the process. On May 24, 2023, the Company has withdrawn the Chapter 15 process on the PKPU Plan and has submitted a Notice of Withdrawal to the United States Bankruptcy Court, Southern District of New York.

10. Permohonan Pengakuan PKPU Perseroan di Singapura

Pada tanggal 22 November 2022, Perseroan mengajukan permohonan pengakuan PKPU Perseroan di Singapura. Saat ini proses pengakuan tersebut sedang dalam proses di Singapore International Commercial Court ("SICC"). Pada tanggal 18 Januari 2024, SICC telah memberikan putusan atas upaya pengakuan proses PKPU sebagai putusan yang sah dalam yurisdiksi Singapura, dengan amar sebagai berikut:

a. Menunda semua proses hukum antara Perseroan dengan Greylag entities
b. Mengakui dan melaksanakan perjanjian perdamaian yang di homologasi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 27 Juni 2022 sebagai putusan luar negeri dengan tunduk pada ketentuan pengecualian sebagai berikut;
   i) Pengakuan dan pelaksanaan tersebut tidak akan menghambat proses arbitrase atau litigasi yang sedang berlangsung yang melibatkan Greylag Entities dan Garuda Indonesia Holiday France atau anak Perseroan lainnya dalam yurisdiksi Singapura atau dimana Singapura menjadi tempat pelaksanaan arbitrase.
   ii) Para pihak sepakat bahwa penundaan proses hukum tersebut tidak akan berkembang hingga mencakup klaim yang diajukan oleh Greylag Entities terhadap Perseroan dalam arbitrase sehubungan dengan bagian utang Greylag Entities yang tidak diakui oleh manajemen selama proses PKPU perseroan.

10. Application for PKPU Recognition of the Company in Singapore

On November 22, 2022, the Company filed an application for recognition of the Company's PKPU in Singapore. Currently, the recognition process is in process at the Singapore International Commercial Court ("SICC"). On January 18, 2024, SICC has given a decision on the effort to recognize the PKPU process as a valid decision in the jurisdiction of Singapore, with the following rulings:

a. Stay all legal proceedings between the Company and Greylag entities
b. Recognize and implement the peace agreement homologated by the Central Jakarta District Court on June 27, 2022 as an overseas decision subject to the following exceptions;
   i) Such recognition and enforcement shall not stay any ongoing arbitration or litigation proceedings involving the Greylag Entities and Garuda Indonesia Holiday France or any of the Company's subsidiaries in the jurisdiction of Singapore or where Singapore is the seat of arbitration.
   ii) The parties agree that the stay of such proceedings shall not extend to include any claims brought by the Greylag Entities against the Company in arbitration in respect of the portion of the Greylag Entities' debt not recognized by management during the Company's PKPU process.

11. Permohonan Pengakuan PKPU Perseroan di Perancis

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perseroan mengajukan permohonan pengakuan PKPU Perseroan di Perancis. Saat ini proses pengakuan tersebut sedang dalam proses di Pengadilan Paris.

Manajemen percaya bahwa perkara-perkara ini tidak mempengaruhi secara berarti dan material terhadap operasi, kondisi keuangan, dan atau kelangsungan usaha Perseroan dan/atau Grup.

11. Application for Recognition of the Company's PKPU in France

On December 15, 2022, the Company filed an application for recognition of the Company's PKPU in France. The recognition process is currently in progress at the Paris Court.

Management believes that these matters do not have a significant and material effect on the operations, financial condition, and/or business continuity of the Company and/or the Group.

12. Gugatan kepada Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

Pada 30 Desember 2022, Garuda mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum ("PMH") melawan Greylag 1410 dan Greylag 1446 di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Saat ini, kasus tersebut sedang dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

12. Lawsuit against Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

On December 30, 2022, Garuda filed a Lawsuit for Unlawful Acts ("PMH") against Greylag 1410 and Greylag 1446 at the Central Jakarta District Court. Currently, the case is in process at the Central Jakarta District Court.

Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sampai dengan akhir Laporan Tahunan ini disusun tidak terdapat uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

Rincian Masalah Yang Timbul Selama Tahun Buku Yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha

Tidak terdapat permasalahan/kendala-kendala dari aspek korporasi secara general berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas maupun aspek Pasar Modal serta ketentuan yang terkait dengan status Perseroan sebagai Badan Usaha Milik Negara yang timbul selama tahun buku 2023 yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara langsung. Namun demikian, saat ini Perseroan masih memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh terhadap kelangsungan usaha. Penjelasan tentang hal tersebut disampaikan dalam bagian Informasi Kelangsungan Usaha pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Prospek Usaha

Proyeksi Makro Ekonomi Global Dan Nasional Tahun 2024

Berdasarkan World Economic Outlook Update bulan Januari 2024 dari International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan 3,1% di tahun 2024, dan 3,2% di tahun 2025. Pertumbuhan ekonomi global di berbagai sektor melambat pasca meredanya pandemi dan invasi Rusia kepada Ukraina. Nilai tersebut masih di bawah rata-rata historikal (2000-2019) yakni sebesar 3,8%. Di negara maju terjadi perlambatan pertumbuhan di tengah momentum penguatan Amerika Serikat namun pertumbuhan di kawasan Eropa mengalami pelemahan. Sedangkan di negara berkembang diprediksi mengalami penurunan pertumbuhan yang mencerminkan krisis sektor properti di Tiongkok. Pemulihan global dari pandemi masih berjalan lambat dan tidak merata. Hal ini menyebabkan kesenjangan yang semakin besar antara wilayah, terutama akibat dari invasi Rusia ke Ukraina. Selain itu, terdapat beberapa faktor lainnya seperti pengetatan kebijakan moneter yang diperlukan untuk mengurangi inflasi, penarikan dukungan fiskal di tengah tingginya utang, konflik Timur Tengah serta peristiwa cuaca ekstrim. Disisi lain, rantai pasokan barang dan jasa sudah mulai pulih dan biaya logistik turut menurun namun belum merata ke seluruh industri, terutama pada industri padat teknologi seperti penyediaan komponen/material untuk kebutuhan perawatan dan restorasi pesawat.

Hal serupa disampaikan dalam Nota Keuangan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2024 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2024 akan ditopang oleh perekonomian Asia yang masih solid. Permintaan yang kuat serta potensi

Information And Material Facts Subsequent To The Accountant's Reporting Date

As of the end of this Annual Report, there is no description of significant events after the date of the accountant's report including its impact on future business performance and risks.

Details Of Issues Arising During The Fiscal Year That Affect Business Activities

There are no problems/constraints from the general corporate aspects based on the Limited Liability Company Law and Capital Market aspects as well as provisions related to the Company's status as a State-Owned Enterprise arising during the 2023 fiscal year that can directly affect the Company's business activities. However, currently the Company still has matters that have the potential to affect business continuity. An explanation of these matters is provided in the Business Continuity Information section in the Management Discussion and Analysis of the Company's Performance chapter of this Annual Report.

Business Prospect

Global And National Economic Macro Projections For 2024

Based on the January 2024 World Economic Outlook Update from the International Monetary Fund (IMF), global economic growth is projected to be 3.1% in 2024, and 3.2% in 2025. Global economic growth in various sectors has slowed down after the receding pandemic and Russia's invasion of Ukraine. The value is still below the historical average (2000-2019) of 3.8%. In developed countries there was a slowdown in growth amid the strengthening momentum of the United States but growth in the European region weakened. Meanwhile, developing countries are predicted to experience a decline in growth reflecting the property sector crisis in China. The global recovery from the pandemic remains slow and uneven. This has led to growing disparities between regions, especially as a result of Russia's invasion of Ukraine. In addition, there are several other factors such as the tightening of monetary policy needed to curb inflation, the withdrawal of fiscal support amid high debt, Middle East conflicts and extreme weather events. On the other hand, the supply chain of goods and services has started to recover and logistics costs have also declined but have not been evenly distributed across industries, especially in technology-intensive industries such as the provision of components/materials for aircraft maintenance and restoration needs.

The same thing was conveyed in the Financial Note of the Draft State Budget for 2024 from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Global economic growth in 2024 will be supported by the still solid Asian economy. Strong demand and huge investment potential have underpinned the resilience of

investasi yang besar telah menjadi penopang resiliensi beberapa negara berkembang Asia di tengah melemahnya ekonomi global, serta akan terus menjadi sumber pertumbuhan di jangka pendek maupun menengah dan panjang. Prospek ekonomi Asia yang solid antara lain ditunjukkan oleh Indonesia yang kembali naik menjadi negara berpenghasilan menengah ke atas (upper-middle income country), yang menunjukkan besarnya potensi konsumsi maupun investasi.

Mengutip artikel pada situs Media Keuangan-Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Pemerintah Indonesia memperkirakan ketidakpastian masih mewarnai perekonomian global di tahun 2024, dengan 4 (empat) besar tantangan besar yang sedang dan akan dihadapi perekonomian global, yaitu tensi geopolitik, arus digitalisasi, perubahan iklim, dan risiko pandemi. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan mengalami akselerasi dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan volume perdagangan dunia juga turut diperkirakan meningkat dari 2,4% di tahun 2023 menjadi 3,5% tahun 2024. Pada artikel yang sama juga disebutkan bahwa ketahanan perekonomian Indonesia sendiri tetap terjaga dan merupakan salah satu yang terbaik di antara negara-negara G20 dan ASEAN meskipun menghadapi gejolak perekonomian dunia. Di tengah menguatnya fondasi ekonomi domestik serta membaiknya prospek pertumbuhan ekonomi global, pemerintah mengestimasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024 berada di kisaran 5,3%-5,7%.

Pada Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI) tanggal 21 September 2023, pemerintah melalui Menteri Keuangan menyampaikan bahwa kondisi ekonomi Indonesia dan global masih menghadapi tantangan, seperti inflasi dan perang Rusia-Ukraina, yang dapat berdampak negatif pada perekonomian Indonesia, sehingga perlu diantisipasi oleh pemerintah melalui kebijakan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2024 yang tepat. Pemerintah dengan DPR RI pada kesempatan tersebut telah menyepakati asumsi dasar makro pada APBN 2024 yaitu diantaranya:

1. Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%.
2. Inflasi terkendali sebesar 2,8%.
3. Nilai tukar Rupiah sebesar Rp15.000/USD.
4. Suku bunga Surat Berharga Negara (SBN) 10 tahun sebesar 6,7%.
5. Indonesian Crude Oil Price (ICP) disepakati sebesar USD82/Barel.

Sumber:

1. World Economic Outlook, International Monetary Fund (IMF), Januari 2024.
2. Buku II Nota Keuangan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024, Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
3. Optimisme Kerangka Ekonomi Makro dan Kebijakan Fiskal 2024, Media Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 1 Juni 2023.
4. Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI) tanggal 21 September 2023.

Analisis Pasar Dan Trafik Penerbangan Tahun 2024

Perjalanan udara sangat terkontraksi akibat adanya pandemi. Pasca pandemi, pemulihan pasar diproyeksikan membutuhkan beberapa waktu terutama untuk penerbangan Internasional. Melalui Rapat Koordinasi Sekretariat Bersama Percepatan Pengembangan Sektor Pariwisata menyepakati langkah strategis untuk mempercepat pemulihan dan penguatan pariwisata nasional. Sebagai salah satu fokus Pemerintah

several emerging Asian economies amid the global economic downturn, and will continue to be a source of growth in the short, medium and long term. Asia's solid economic outlook is demonstrated, among others, by Indonesia's re-emergence as an upper-middle-income country, which shows its huge consumption and investment potential.

Citing an article on the Financial Media website-Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Government of Indonesia estimates that uncertainty will still dominate the global economy in 2024, with 4 (four) major challenges that are and will be faced by the global economy, namely geopolitical tension, digitalization, climate change, and pandemic risk. Global economic growth is expected to accelerate from the previous year. World trade volume growth is also expected to increase from 2.4% in 2023 to 3.5% in 2024. The same article also mentioned that Indonesia's own economic resilience is maintained and is one of the best among the G20 and ASEAN countries despite the global economic turmoil. Amidst the strengthening domestic economic foundation and improving global economic growth prospects, the government estimates Indonesia's economic growth in 2024 to be in the range of 5.3%-5.7%.

At the Plenary Meeting of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (DPR-RI) on September 21, 2023, the government through the Minister of Finance said that the Indonesian and global economic conditions are still challenging, such as inflation and the Russia-Ukraine war, which could have a negative impact on the Indonesian economy, and thus, it needs to be anticipated by the government through appropriate 2024 State Budget (APBN) policies. The government and the House of Representatives have agreed on the basic macro assumptions for the 2024 State Budget, including:

1. Economic growth of 5.2%.
2. Controlled inflation of 2.8%.
3. Rupiah exchange rate of Rp15,000/USD.
4. 10-year Government Securities (SBN) interest rate of 6.7%.
5. Indonesian Crude Oil Price (ICP) agreed at USD82/Barrel.

Source:

1. World Economic Outlook, International Monetary Fund (IMF), January 2024.
2. Book II of the Financial Memorandum of the Draft State Budget for Fiscal Year 2024, Directorate General of Budget, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.
3. Optimistic Macroeconomic Framework and Fiscal Policy 2024, Financial Media, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, June 1, 2023.
4. Plenary Meeting of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (DPR-RI) on September 21, 2023.

Aviation Market And Traffic Analysis In 2024

Air travel has been severely contracted due to the pandemic. In the post-pandemic, market recovery is projected to take some time especially for International flights. The Coordination Meeting of the Joint Secretariat for the Acceleration of Tourism Sector Development agreed on strategic steps to accelerate the recovery and strengthening of national tourism. As one

dalam pemulihan ekonomi adalah melalui sektor pariwisata. Pemulihan pariwisata dan ekonomi kreatif sangat strategis dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional, mengingat perannya yang besar dalam menyumbang devisa dan memberikan nilai tambah bagi perekonomian. Momentum pemulihan pariwisata terus berlangsung seiring dengan perkembangan pandemi yang membaik serta pelonggaran pembatasan mobilitas di berbagai negara, termasuk Indonesia. Momentum pemulihan pariwisata perlu terus dioptimalkan, antara lain melalui konsistensi kebijakan serta sinergi percepatan pemulihan dan pengembangan pariwisata baik yang menyasar wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara, untuk mendukung penguatan transaksi berjalan dan memperkuat ketahanan ekonomi nasional.

of the Government's focuses in economic recovery is through the tourism sector. The recovery of tourism and the creative economy is very strategic in supporting national economic recovery, given its large role in contributing foreign exchange and providing added value to the economy. The momentum for tourism recovery continues in line with the improved pandemic developments and the easing of mobility restrictions in various countries, including Indonesia. The momentum of tourism recovery needs to be optimized, among others, through policy consistency and synergy in accelerating the recovery and development of tourism, both targeting foreign tourists and domestic tourists, to support the strengthening of the current account and strengthen national economic resilience.

Grafik Demand Recovery – Base Scenario (Domestik dan Internasional) (dalam %)
Demand Recovery Chart - Base Scenario (Domestic and International) (in %)

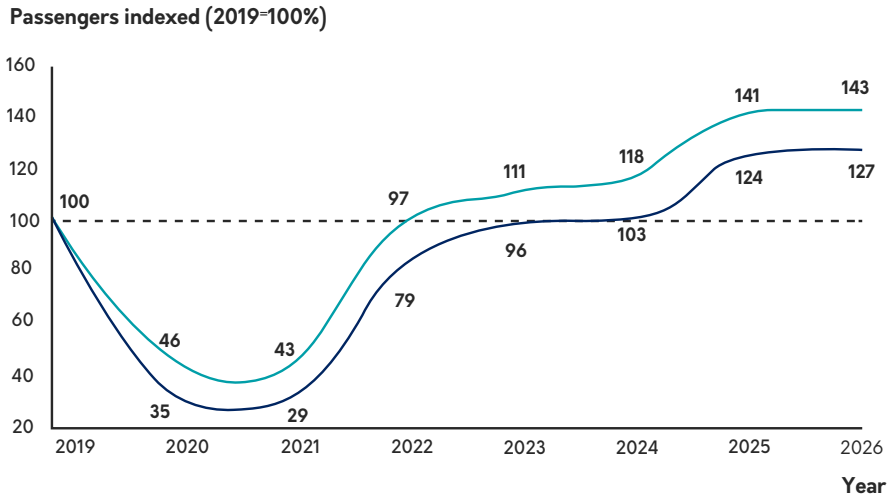

Keterangan I Remarks :
= Full Service Carrier
= Low Cost Carrier

Berdasarkan Data IATA yang diolah oleh McKinsey, diprediksi market low-cost carrier akan pulih lebih cepat jika dibandingkan dengan full service carrier, demand penerbangan mulai pulih pada tahun 2022 dengan recovery rate sebesar 79% untuk full service carrier dan 97% untuk low-cost carrier. Pada tahun 2023 recovery rate sebesar 96% untuk full service carrier dan 111% untuk low cost carrier. Jika sesuai dengan proyeksi, maka pemulihan demand pada tahun 2024 untuk Garuda Indonesia akan kembali pada posisi 2019.

Based on IATA data processed by McKinsey, it is predicted that the low cost carrier market will recover faster than full service carriers, flight demand began to recover in 2022 with a recovery rate of 79% for full service carriers and 97% for low-cost carriers. In 2023 the recovery rate is 96% for full service carriers and 111% for low-cost carriers. If projections are accurate, the demand recovery in 2024 for Garuda Indonesia will be back to 2019 levels.

Di samping itu, analisis yang menunjukkan adanya berbagai peluang dari bisnis Garuda Indonesia menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

1. **Sinergi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Pariwisata dan Pendukung**
   Pemerintah melalui Kementerian BUMN merencanakan program pembentukan Holding BUMN Pariwisata dan Pendukung yang diharapkan dapat membantu realisasi visi Pemerintah dalam ranah transformasi ekonomi nasional pada sektor pariwisata dan pendukung. Dalam pelaksanaannya, setelah restrukturisasi yang dilakukan Perseroan, terdapat rencana Perseroan untuk ikut serta sebagai penyedia jasa transportasi dan pendukungnya holding pariwisata dan pendukung.

In addition, an analysis of the opportunities within Garuda Indonesia's business shows the following:

1. **Tourism and Supporting State-Owned Enterprises (SOEs) Synergy**
   The Government, through the Ministry of SOEs, is planning a program to establish a Tourism and Supporting SOE Holding, which is expected to help realize the Government's vision in the realm of national economic transformation in the tourism and supporting sectors. In its implementation, after the restructuring done by the Company, the Company has a plan to participate as a transportation service provider and its supporters in the tourism and support holding.

2. **Perluasan Bandara dan Pembangunan Bandara Baru**
Jenderal Perhubungan Udara menyampaikan bahwa ditargetkan akan dibangun 21 (dua puluh satu) bandara baru di Indonesia, namun dalam kurung waktu 2020 – 2024 akan ditargetkan 10 (sepuluh) bandara yang akan dirampungkan. Hal ini tentu saja dapat menjadi peluang bagi Garuda Indonesia untuk dapat meningkatkan kinerja operasional dengan menambah destinasi baru yang potensial dari sisi trafik. Dalam mendukung bisnis transportasi udara, Pemerintah berencana untuk membuat ataupun mengembangkan beberapa Bandar Udara di Indonesia. Hal ini sejalan dengan program Pemerintah melalui Kementerian BUMN, salah satu fokus utamanya yaitu penataan dan peningkatan kualitas fokus bisnis. Beberapa bandar udara yang akan dikembangkan yaitu Makassar, Surabaya, Namrole, Lombok, dan Manado. Program pengembangan Bandar udara ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja Perseroan dari sisi operasional.
3. **Pertumbuhan Pasar Penerbangan *Charter***
Selain berfokus pada penerbangan berjadwal, Perseroan juga melayani penerbangan tidak berjadwal, yaitu charter. Pada tahun 2023, terdapat beberapa potensi charter market yang akan berkembang, di antaranya China market, cargo charter, pilgrim charter, corporate charter, sport charter and leisure charter. Dengan adanya penambahan jumlah armada yang dapat dioperasionalkan, maka pertumbuhan charter market diharapkan dapat diserap dengan baik. Beberapa segmen charter market yang dapat memberikan peluang bagi Garuda Indonesia Group di antaranya market China (jika market sudah kembali normal), corporate market, cargo market, pasar rohani (seperti umrah dan haji), dan spot charter (seperti medical, death affairs, dan lain-lain).
4. **Peningkatan Kapasitas Penyimpanan (*Storage*) Kargo**
Dengan bertumbuhnya market kargo di Indonesia, maka diperlukan peningkatan atau pengembangan pada warehouse ataupun storage penyimpanan kargo. Pengembangan terminal kargo secara digitalized sangat diperlukan untuk peningkatan kapasitas dan efektivitas produksi kargo dengan sistem otomatis.
5. ***Market Recovery* Domestic**
Pada tahun 2023 akan dilakukan sinergi rute antara Garuda dan Citilink untuk mengoptimalkan network dan market share domestic. Diproyeksikan, market recovery domestic di tahun 2023 yang diestimasikan kembali sebesar ~84% dari tahun 2019 dan di tahun 2024 diestimasikan kembali sebesar ~99% dari tahun 2019 (sumber: IATA Market Recovery). Hal ini sejalan dengan data yang disampaikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Berita Resmi Statistik dimana selama Januari–September 2023, jumlah penumpang angkutan udara domestik sebanyak 46,6 juta orang atau naik 22,27% dibanding kondisi pada periode yang sama tahun lalu yang hanya sebanyak 38,1 juta orang (sumber: Berita Resmi Statistik, No 74/11/Th.XXVI, 1 November 2023).
6. ***Digitalisasi Business Process***
Digitalisasi bisnis merupakan proses mengubah komunikasi, interaksi dan segala manfaat dalam bisnis dari konvensional menjadi digital. Langkah ini dilakukan untuk bertahan di tengah perkembangan teknologi yang kian

2. **Airport Expansion and New Airport Development**
The General of Civil Aviation said that it is targeted that 21 (twenty-one) new airports will be built in Indonesia, but in the 2020-2024 period, 10 (ten) airports will be completed. This certainly can be an opportunity for Garuda Indonesia to improve operational performance by adding new destinations that have potential in terms of traffic. In supporting the air transportation business, the Government plans to create or develop several airports in Indonesia. This is in line with the Government's program through the Ministry of SOEs, one of the main focuses of which is structuring and improving the quality of business focus. Some of the airports that will be developed are in Makassar, Surabaya, Namrole, Lombok, and Manado. This airport development program is expected to encourage the improvement of the Company's performance in terms of operations.

3. **Charter Flight Market Growth**
In addition to focusing on scheduled flights, the Company also serves non-scheduled flights, namely charters. In 2023, there are several potential charter markets that will develop, including China market, cargo charter, pilgrim charter, corporate charter, sport charter and leisure charter. With the increase in the number of fleets that can be operated, the growth of the charter market is expected to be well absorbed. Some charter market segments that can provide opportunities for Garuda Indonesia Group include the China market (if the market has returned to normal), corporate market, cargo market, spiritual market (such as Umrah and Hajj), and spot charters (such as medical, death affairs, and others).

4. **Increase in Cargo Storage Capacity**
With the growth of the cargo market in Indonesia, it is necessary to increase or develop the warehouse or cargo storage. The development of digitalized cargo terminals is needed to increase the capacity and effectiveness of cargo production with an automated system.

5. **Market Recovery Domestic**
In 2023, there will be route synergies between Garuda and Citilink to optimize the network and domestic market share. It is projected that domestic market recovery in 2023 is estimated to return to ~84% of 2019 and in 2024 it is estimated to return to ~99% of 2019 (source: IATA Market Recovery). This is in line with the data submitted by the Statistics Indonesia (BPS) through the Official Statistics News where during January-September 2023, the number of domestic air transportation passengers was 46.6 million people, an increase of 22.27% compared to conditions in the same period last year which were only 38.1 million people (source: Official Statistics News, No. 74/11/Th.XXVI, November 1, 2023).
6. **Business Process Digitalization**
Business digitization is the process of changing communication, interaction and all benefits in business from conventional to digital. This step is taken to survive in the midst of increasingly sophisticated technological

canggih. Keunggulan dari proses ini, selain memberikan efektivitas waktu, juga dapat mengurangi biaya operasional, meningkatkan customer experience dan meningkatkan produktivitas.

7. **Kerjasama Pendanaan untuk *Maintenance* Pesawat**
   Garuda Indonesia melakukan kerjasama pendanaan dengan Perusahaan Pengelola Aset (PPA) pada tanggal 16 September 2022. Dalam kerja sama tersebut, Garuda Indonesia mendapatkan pendanaan sebesar Rp725 miliar yang digunakan untuk membiayai restorasi armada B737-800NG. Bentuk kerja sama didasarkan pada kinerja rute, PPA akan mendapatkan sejumlah persentase dari keuntungan rute tersebut. Dari kerja sama ini diharapkan kedepannya Perseroan dapat melakukan kembali kerja sama serupa untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan berlaku.
8. **Pemulihan Pasar Haji**
   Mengacu kepada kuota haji 2019, Indonesia mendapatkan kuota yang cukup tinggi, yaitu sebanyak 221.000 jemaah. Kemudian pada tahun 2020-2021 pandemi melanda sehingga ibadah haji di stop untuk sementara. Berlanjut pada tahun 2022 ibadah haji kembali dibuka dan Indonesia mendapatkan kuota sebesar 49% dari tahun 2019 atau sebanyak 100.051 jemaah. Sedangkan tahun 2023 kuota jemaah haji yang diberangkatkan dari Indonesia adalah 221.000 jemaah.

Berbagai peluang di atas akan mendorong prospek Perseroan yang baik di masa yang akan datang. Hal ini juga didukung oleh kekuatan-kekuatan yang dimiliki Perseroan diantaranya:

1. ***Operational Excellence* (IOSA *Certified*, *High* OTP, *Low Incident Rate*)**
   Garuda Indonesia memiliki sertifikasi IATA Operational Safety Audit (IOSA) yang menunjukkan komitmen pada standarisasi safety yang berlaku di dunia penerbangan internasional. Garuda Indonesia memiliki standar operasional yang tinggi sehingga dapat memberikan ketepatan penerbangan (on-time performance/OTP) yang tinggi bahkan salah satu yang tertinggi di kawasan regional asia pasifik maupun di global. Garuda Indonesia juga memastikan safety and security dalam setiap aspek penerbangannya sehingga mampu mencatatkan tingkat insiden yang sangat rendah.

2. ***Branding* Yang Kuat di Dalam Negeri Maupun Internasional**
   Garuda Indonesia, maskapai penerbangan nasional Indonesia, telah membangun sebuah citra dan branding yang kuat di dalam negeri maupun di seluruh dunia. Dalam beberapa dekade terakhir, Garuda Indonesia berhasil mengukuhkan diri sebagai salah satu maskapai penerbangan terkemuka di Asia dan menjadi salah satu simbol kemajuan Indonesia. Hal ini didukung dengan adanya berbagai penghargaan yang didapatkan oleh Garuda Indonesia. Di Indonesia, Garuda Indonesia bukan hanya sebuah maskapai penerbangan, melainkan juga merupakan bagian dari identitas nasional. Di pasar internasional, Garuda Indonesia telah membangun nama yang sangat baik.

developments. The advantages of this process, in addition to providing time effectiveness, can also reduce operational costs, improve customer experience and increase productivity.

7. **Funding Cooperation for Aircraft Maintenance**
   Garuda Indonesia engaged in a funding cooperation with the Asset Management Company (PPA) on September 16, 2022. In this cooperation, Garuda Indonesia received funding of IDR 725 billion which was used to finance the restoration of the B737-800NG fleet. The form of cooperation is based on route performance, PPA will get a certain percentage of the route's profit. From this cooperation, it is expected that in the future the Company can re-conduct similar cooperation for the benefit of the Company in accordance with applicable regulations.

8. **Hajj Market Recovery**
   Referring to the 2019 Hajj quota, Indonesia received a fairly high quota of 221,000 pilgrims. Unfortunately, in 2020-2021 the pandemic hit therefore, the Hajj pilgrimage was temporarily stopped. Then, in 2022 the Hajj pilgrimage continued where Indonesia received a quota of 49% an increase from the number in 2019 or equals 100,051 pilgrims. Meanwhile, in 2023 the quota of pilgrims departing from Indonesia is 221,000 pilgrims.

The various opportunities above will encourage the Company's good prospects in the future. This is also supported by the Company's strengths including:

1. **Operational Excellence (IOSA Certified, High OTP, Low Incident Rate)**
   Garuda Indonesia has an IATA Operational Safety Audit (IOSA) certification, which demonstrates a commitment to the safety standards that apply in the international aviation world. Garuda Indonesia has high operational standards so that it can provide high on-time performance (OTP), even one of the highest in the Asia Pacific region and globally. Garuda Indonesia also ensures safety and security in every aspect of its flights so that it can record a very low incident rate.

2. **Strong Branding Domestically and Internationally**

   Garuda Indonesia, Indonesia's national airline, has built a strong image and branding within the country and around the world. Over the past decade, Garuda Indonesia has established itself as one of the leading airlines in Asia and a symbol of Indonesia's progress. This is supported by the numerous awards that Garuda Indonesia has received. In Indonesia, Garuda Indonesia is not just an airline, it is also part of the national identity. In the international market, Garuda Indonesia has built an excellent reputation.

3. **Interkoneksi Rute Penerbangan Domestik dan Internasional**
   Garuda Indonesia, sebagai maskapai penerbangan nasional Indonesia, membanggakan jaringan rute penerbangan yang luas, mencakup destinasi domestik dan internasional. Dengan komitmen untuk menghubungkan Indonesia dengan dunia serta melayani kebutuhan perjalanan penumpang. Garuda Indonesia telah mengukuhkan dirinya sebagai pemimpin dalam industri penerbangan dengan jaringan rute penerbangan domestik dan internasional yang komprehensif. Maskapai ini berperan penting dalam menghubungkan Indonesia dengan dunia, membantu pertumbuhan ekonomi dan pariwisata serta memungkinkan masyarakat dunia untuk menjelajahi keindahan alam dan kekayaan budaya Indonesia.
4. ***Alliance and Partnership***
   Garuda Indonesia adalah salah satu anggota terkemuka dalam aliansi SkyTeam, yang merupakan salah satu aliansi penerbangan global terbesar di dunia. Bergabungnya Garuda Indonesia dalam SkyTeam adalah langkah strategis yang telah memperkuat posisinya dalam industri penerbangan internasional dan memberikan manfaat besar kepada penumpangnya. Keuntungan utama bagi Garuda Indonesia dengan bergabung aliansi Skyteam salah satunya yaitu Garuda dapat menerbangkan destinasi Skyteam, dapat menempatkan Indonesia dalam peta industri penerbangan dunia dan menguatkan reputasi Garuda Indonesia sebagai world class airlines setara dengan maskapai global. Selain itu Garuda Indonesia dan Emirates juga membentuk aliansi dan code share yang memberikan manfaat besar bagi penumpang keduanya, membuka pintu menuju pengalaman penerbangan yang lebih luas dan lebih bermanfaat. Ini adalah langkah besar dalam menghubungkan Indonesia dengan dunia, serta memberikan akses yang lebih mudah dan lebih nyaman ke destinasi internasional yang menarik. Bukan hanya itu, Garuda Indonesia juga telah menjalin kerjasama yang erat dengan Singapura melalui sebuah joint venture yang membawa sinergi luar biasa dalam dunia penerbangan. Ini membawa manfaat bagi kedua maskapai dan, yang paling penting, bagi penumpang yang mencari kenyamanan, fleksibilitas, dan akses yang lebih baik ke berbagai destinasi di seluruh dunia.
5. ***World's Best Cabin Crew***
   Komitmen terhadap pelayanan yang prima telah menjadikan Garuda Indonesia sebagai maskapai penerbangan yang dihormati di dunia. Ini bukan hanya tentang menghubungkan destinasi, tetapi juga tentang memberikan pengalaman perjalanan yang luar biasa yang mencerminkan kekayaan budaya Indonesia dan keramahan yang dikenal di seluruh dunia. Dengan setiap penerbangan, Garuda Indonesia terus memberikan bukti bahwa pelayanan yang prima adalah hal yang tak tergantikan dalam dunia penerbangan. Secara keseluruhan, Garuda Indonesia telah berhasil menciptakan citra maskapai penerbangan yang kuat di dalam dan luar negeri. Dengan kombinasi antara budaya Indonesia yang kaya dan layanan berkualitas tinggi. Pelayanan prima yang dilakukan oleh Garuda Indonesia ini dapat dibuktikan dalam peraihanya pada predikat "The World's Best Airline Cabin Crew 2023" dalam ajang World Airline Awards yang diselenggarakan Skytrax. Penghargaan Best Cabin Crew 2023 yang diserahkan di Paris, Perancis ini menjadi penghargaan

3. **Interconnection of Domestic and International Flight Routes**
   Garuda Indonesia, as Indonesia's national airline, boasts an extensive flight route network, covering both domestic and international destinations. With a commitment to connect Indonesia with the world and serve the travel needs of passengers. Garuda Indonesia has established itself as a leader in the aviation industry with a comprehensive network of domestic and international flight routes. The airline plays an important role in connecting Indonesia to the world, aiding economic growth and tourism as well as enabling the global community to explore Indonesia's natural beauty and rich culture.

4. **Alliance and Partnership**
   Garuda Indonesia is one of the leading members of the SkyTeam alliance, which is one of the largest global aviation alliances in the world. Garuda Indonesia's joining SkyTeam is a strategic move that has strengthened its position in the international aviation industry and provided great benefits to its passengers. One of the main advantages for Garuda Indonesia by joining the Skyteam alliance is that Garuda can fly to Skyteam destinations, can put Indonesia on the world aviation industry map and strengthen Garuda Indonesia's reputation as a world class airlines on par with global airlines. In addition Garuda Indonesia and Emirates also formed an alliance and code share that provides great benefits for passengers of both, opening the door to a wider and more rewarding flight experience. This is a major step in connecting Indonesia to the world, as well as providing easier and more convenient access to exciting international destinations. Not only that, Garuda Indonesia has also established a close partnership with Singapore through a joint venture that brings tremendous synergy to the world of aviation. This brings benefits to both airlines and, most importantly, to passengers seeking greater convenience, flexibility and access to destinations around the world.

5. **World's Best Cabin Crew**
   A commitment to service excellence has made Garuda Indonesia a respected airline in the world. It's not just about connecting destinations, but also about providing an exceptional travel experience that reflects Indonesia's rich culture and hospitality known around the world. With every flight, Garuda Indonesia continues to provide proof that excellent service is indispensable in the world of aviation. Overall, Garuda Indonesia has successfully created a strong airline image at home and abroad. With a combination of Indonesia's rich culture and high-quality service. Garuda Indonesia's excellent service is evident in its achievement of the title "The World's Best Airline Cabin Crew 2023" in the World Airline Awards organized by Skytrax. The Best Cabin Crew 2023 award, which was presented in Paris, France, is the sixth time Garuda Indonesia has received the award, having previously received it from 2014 to 2018.

keenam kalinya yang diterima Garuda Indonesia, setelah sebelumnya diperoleh Garuda pada tahun 2014 hingga 2018.

6. **Sumber Daya Manusia (SDM) yang Profesional and Passionate**
   Garuda Indonesia sebagai maskapai penerbangan terkemuka memiliki SDM yang profesional and passionate. Keberhasilan maskapai ini dalam menyediakan layanan berkualitas tinggi kepada penumpangnya tidak terlepas dari peran kunci yang dimainkan oleh para profesional yang berdedikasi dalam Perseroan. Sistem manajemen kualitas Garuda Indonesia juga memastikan bahwa semua aspek operasional telah mematuhi standar sertifikasi internasional. Ini mencakup pemeliharaan pesawat, pemeriksaan keselamatan, dan prosedur operasional standar yang ketat. Kesuksesan Garuda Indonesia dalam mengintegrasikan SDM yang berkualitas tinggi dengan standar sertifikasi yang ketat adalah sebuah contoh teladan dalam industri penerbangan. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat bagi Perseroan sendiri tetapi juga memberikan pengalaman perjalanan yang aman dan nyaman serta memberikan pelayanan terbaik bagi setiap penumpang.
7. **Sinergi Dengan Entitas Anak**
   Dalam rangka mencapai tujuan bisnis yang lebih besar, Garuda Indonesia telah merancang strategi yang mengandalkan sinergi antara maskapai induk dan anak usahanya. Sinergi ini membantu menciptakan efisiensi operasional, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, dan memaksimalkan nilai tambah bagi seluruh grup Perseroan. Sebagai entitas induk, Garuda Indonesia mengelola beberapa entitas anak. Garuda Indonesia telah mensinergikan entitas anak nya yang mana masing-masing entitas anak ini saling berkaitan satu sama lain, seperti PT Aero Wisata yang mengembangkan usaha jasa yang terkait dengan bidang pariwisata, pada bidang ini akan lebih didukung dan akan terjangkau jika menggunakan Citilink sebagai maskapai yang digunakan untuk angkutan penumpang berbiaya rendah (low cost carrier). Adanya Garuda Indonesia Holiday France (GIH France) yang mendukung tour and travel yang berkedudukan di Perancis. Selain itu terdapat PT Garuda Indonesia Maintenance Facility (GMF) AeroAsia Tbk yang mendukung jasa perawatan pesawat atau maintenance, repair and overhaul. Untuk sistem teknologi informasi, pemeliharaan dan pengoperasian sistem teknologi informasi dalam industri perjalanan (travel) pastinya akan didukung oleh PT Aero Systems Indonesia. Serta terdapat PT Sabre Travel Network Indonesia (Sabre TNI) yang memiliki visi menjadi Perseroan utama penyedia Global Distribution System (GDS), teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia.
8. **Armada yang Modern**
   Garuda Indonesia sebagai salah satu maskapai penerbangan terkemuka di Asia dapat dengan bangga mengklaim bahwa Garuda Indonesia memiliki armada pesawat yang modern dan canggih. Ini adalah cerminan dari komitmen maskapai ini untuk memberikan pengalaman penerbangan yang aman, nyaman, dan efisien kepada penumpangnya. Komitmen Garuda Indonesia terhadap armada pesawat modern juga mencerminkan upaya untuk mengurangi dampak lingkungan. Pesawat-pesawat ini dirancang untuk lebih efisien dalam hal konsumsi bahan bakar, mengurangi emisi karbon, dan

6. **Professional and Passionate Human Resources (HR)**
   Garuda Indonesia as a leading airline has professional and passionate human resources. The airline's success in providing high-quality services to its passengers is inseparable from the key role played by dedicated professionals within the Company. Garuda Indonesia's quality management system also ensures that all aspects of operations comply with international certification standards. This includes aircraft maintenance, safety checks, and strict standard operating procedures. Garuda Indonesia's success in integrating high quality human resources with strict certification standards is an exemplary example in the aviation industry. This not only benefits the Company itself but also provides a safe and comfortable travel experience and the best service for every passenger.

7. **Synergy with Subsidiaries**
   In order to achieve its larger business objectives, Garuda Indonesia has designed a strategy that relies on synergies between the parent airline and its subsidiaries. This synergy helps to create operational efficiency, improve customer service, and maximize added value for the entire group. As the parent airline, Garuda Indonesia manages several subsidiaries. Garuda Indonesia has synergized its subsidiaries where each of these subsidiaries is related to each other, such as PT Aero Wisata which develops services related to tourism, in this field will be more supported and will be affordable if using Citilink as an airline used for low-cost carrier passenger transportation. The existence of Garuda Indonesia Holiday France (GIH France) which supports tour and travel based in France. In addition, PT Garuda Indonesia Maintenance Facility (GMF) AeroAsia Tbk supports aircraft maintenance, repair and overhaul services. As for information technology systems, maintenance and operation of information technology systems in the travel industry will certainly be supported by PT Aero Systems Indonesia. Moreover, the Company has PT Sabre Travel Network Indonesia (Sabre TNI) which has a vision to become the main company providing Global Distribution System (GDS), information and communication technology in Indonesia.

8. **Modern Fleet**
   Garuda Indonesia as one of Asia's leading airlines can proudly claim that it has a modern and sophisticated fleet of aircraft. This is a reflection of the airline's commitment to providing its passengers with a safe, comfortable and efficient flight experience. Garuda Indonesia's commitment to a modern aircraft fleet also reflects its efforts to reduce its environmental impact. These aircraft are designed to be more efficient in terms of fuel consumption, reduce carbon emissions, and achieve higher sustainability standards in the aviation industry. Garuda Indonesia's fleet has

mencapai standar keberlanjutan yang lebih tinggi dalam industri penerbangan. Armada yang dimiliki Garuda Indonesia merupakan armada dengan rata-rata umur pesawat yaitu 11 tahun. Selain itu Garuda Indonesia telah memenangkan berbagai penghargaan atas sistem In-Flight Entertainment (IFE) yang inovatif dan berkualitas tinggi. Dengan layar sentuh canggih yang terpasang di setiap kursi, penumpang dapat memilih dari beragam pilihan hiburan yang dirancang untuk memenuhi segala selera. Film-film terbaru, serial TV, musik dari berbagai genre, permainan interaktif, dan dokumenter informatif semua tersedia dalam beberapa bahasa, memastikan bahwa setiap penumpang dapat menikmati hiburan sesuai dengan preferensi mereka. Selain itu, Garuda Indonesia juga telah dikenal karena menyediakan layanan wi-fi di beberapa penerbangannya, memungkinkan penumpang untuk tetap terhubung dengan dunia luar selama perjalanan mereka. Sistem IFE Garuda Indonesia juga memuat berbagai informasi penting, seperti peta penerbangan interaktif dan berita terkini, memberikan penumpang lebih dari sekadar hiburan.

an average aircraft age of 11 years. In addition, Garuda Indonesia has won numerous awards for its innovative and high-quality In-Flight Entertainment (IFE) system. With state-of-the-art touchscreens installed at every seat, passengers can choose from a wide array of entertainment options designed to suit all tastes. The latest movies, TV series, music of various genres, interactive games, and informative documentaries are all available in several languages, ensuring that every passenger can enjoy entertainment according to their preferences. In addition, Garuda Indonesia has also been recognized for providing wi-fi services on some of its flights, allowing passengers to stay connected with the outside world during their journey. Garuda Indonesia's IFE system also contains a variety of important information, such as interactive flight maps and current news, providing passengers with more than just entertainment.

Berdasarkan analisis proyeksi makro ekonomi global dan nasional, analisis peluang Perseroan dan kekuatan-kekuatan yang dimiliki Perseroan, Garuda Indonesia optimis untuk dapat meningkatkan kinerjanya secara maksimal dalam mencapai sasaran yang ditargetkan. Dengan kata lain, Garuda Indonesia memiliki prospek bisnis yang baik di masa yang akan datang.

Based on the analysis of global and national macroeconomic projections, the analysis of the Company's opportunities and the Company's strengths, Garuda Indonesia is optimistic that it can improve its performance to the maximum in achieving the targeted goals. InGaruda Indonesia has good business prospects in the future.

Strategi Ke Depan Tahun 2024

Perseroan telah menetapkan strategi dan kebijakan Rebound *Forward* yang digunakan oleh Perseroan untuk mencapai tujuan dan sasaran di periode tahun 2024. Perseroan akan fokus pada 3 (tiga) Key-Driver sebagai landasan inovasi model bisnis yaitu simple, profitable, dan full-service.

Forward Strategy In 2024

The Company has established the Rebound Forward strategy and policy used by the Company to achieve its goals and objectives for the period of 2024. The Company will focus on 3 (three) Key-Drivers as the foundation for business model innovation, namely simple, profitable, and full-service.

Gambar Tiga (3 (tiga) Key-Driver Garuda Indonesia



Ketiga key-driver akan menjadi landasan atas Perseroan dalam menjalankan model bisnisnya. Berikut ini adalah penjabaran atas ketiga key-driver tersebut:

1. ***Simple***
   a. Fokus utama pada penerbangan domestik serta beberapa rute internasional yang dipilih secara selektif.

The three key-drivers will serve as the foundation for the Company in running its business model. The following is a description of the three key-drivers:

1. **Simple**
   a. Main focus on domestic flights as well as some selectively chosen international routes.

b. Koordinasi erat dengan Citilink dalam hal perencanaan penerbangan.
c. Optimalisasi jenis armada melalui simplifikasi/ pengurangan tipe armada.
d. Optimalisasi Kolaborasi BUMN.
e. Pengembangan organisasi yang efektif dan talent management yang terintegrasi.

2. ***Profitable***
a. Mengedepankan profitabilitas baik dengan perencanaan dan pengembangan rute serta optimalisasi loyalty dan ancillary.
b. Efisiensi biaya pada seluruh komponen utama seperti biaya sewa dan biaya operasional lainnya.
c. Perencanaan pengadaan pesawat dengan mempertimbangkan kebutuhan, pasar, daya saing, dan profitabilitas .
d. Restrukturisasi anak usaha.
e. Optimalisasi perbaikan ekuitas.

3. ***Full-Service***
a. Menjadi most-trusted brand on domestic market.
b. Genuine service, safe and healthy traveling.
c. Digitally enabled, digital business and communication.
d. Service enhancement yang berorientasi pada peningkatan customer experience.

Rebound Forward merupakan tema yang diusung dalam RKAP 2024 yang artinya kembali melambung ke depan yang diharapkan Garuda Indonesia dapat kembali ke masa kejayaannya pada tahun 2024. Dalam pelaksanaannya, milestones yang diusung antara lain terkait simple business process, beneficial airlines business, dan service excellence.

1. ***Simple Business Process***
Garuda Indonesia akan memastikan seluruh proses bisnis perusahaan adalah proses yang sederhana dengan mendorong keterbukaan informasi, rasa kepemilikan terhadap proses, dan aksi individu yang proaktif. Hal ini perlu dilakukan untuk memastikan proses bisnis Garuda Indonesia tidak terganggu oleh hal-hal yang sifatnya birokratif dan tidak produktif.

2. ***Beneficial Airlines Business***
Garuda Indonesia akan memastikan kebermanfaatannya kepada seluruh stakeholder termasuk pemerintah, pemegang saham, pemangku kepentingan, karyawan, mitra, lingkungan, dan terutama kepada pelanggan. Kebermanfaatan di sini tidak terbatas pada manfaat secara finansial tetapi juga secara sosial dan lingkungan. Hal ini perlu dilakukan untuk memastikan keberadaan Garuda Indonesia memberikan manfaat secara luas.

3. ***Service Excellence***
Garuda Indonesia akan memastikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan mempertahankan status maskapai full service dengan kualitas layanan prima berbintang 5. Selain itu, Garuda Indonesia akan memastikan layanan end to end yang dengan penuh perhatian untuk memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Hal ini perlu dilakukan untuk memastikan Garuda Indonesia tetap menjadi airline dengan pelayanan terbaik.

b. Close coordination with Citilink in terms of flight planning.
c. Optimization of fleet types through simplification/ reduction of fleet types.
d. Optimization of SOE Collaboration.
e. Development of an effective organization and integrated talent management.

2. **Profitable**
a. Promote profitability through route planning and development as well as loyalty and ancillary optimization.
b. Cost efficiency in all major components such as rent and other operating costs.
c. Aircraft procurement planning by considering needs, market, competitiveness, and profitability.
d. Restructuring of subsidiaries.
e. Optimization of equity improvement.

3. **Full-Service**
a. Become the most-trusted brand on domestic market.
b. Genuine service, safe and healthy traveling.
c. Digitally enabled, digital business and communication.
d. Service enhancement that is oriented towards improving customer experience.

Rebound Forward is the theme carried in the 2024 RKAP, which means rebounding forward. It is expected that Garuda Indonesia can return to its glory days in 2024. In its implementation, the milestones carried include simple business processes, beneficial airlines business, and service excellence.

1. **Simple Business Process**
Garuda Indonesia will ensure that all of the company's business processes are simple by encouraging information disclosure, ownership of the process, and proactive individual action. This is necessary to ensure that Garuda Indonesia's business processes are not disrupted by bureaucratic and unproductive matters.

2. **Beneficial Airlines Business**
Garuda Indonesia will ensure that it is beneficial to all stakeholders including the government, shareholders, stakeholders, employees, partners, the environment, and especially to customers. This beneficiality means that it is not limited to financial benefits but also social and environmental benefits. This needs to be done to ensure that Garuda Indonesia's existence provides broad benefits.

3. **Service Excellence**
Garuda Indonesia will ensure the best service to customers and maintain the status of a full service airline with 5-star service excellence. In addition, Garuda Indonesia will ensure end to end service that is attentive to understand and fulfill customer needs. This needs to be done to ensure Garuda Indonesia remains the best service airline.

Pencapaian Target dan Target ke Depan

Pencapaian Target

Perbandingan Target Dan Realisasi Keuangan Dan Produksi/Operasional

Perbandingan target dan realisasi keuangan dan produksi/operasional disajikan sebagai berikut:

Target Achievement and Future Targets

Target Achievement

Comparison Of Target And Realization Of Finance And Production/Operations

The comparison of target and realization of finance and production/operations is presented as follows:

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan dan Produksi/Operasional
Table of Comparison of Target and Realization of Finance and Production/Operations

GA Group (1)	Realisasi 2023 Realization in 2023 (2)	RKAP 2023 2023 RKAP (3)	Pencapaian Achievement (4) = (2)/(3)*100%
Finansial Financial			
Pendapatan usaha (USD ribu) Operating revenues (thousand USD)	**2.936.631**	3.960.182	74,15%
Laba tahun berjalan (USD ribu) Profit for the year (thousand USD)	**251.997**	68.118	369,94%
Operasional Operational			
Available Seat Kilometers/ASK (miliar) Available Seat Kilometers/ASK (billion)	**32,82**	41,71	78,69%
Revenue Pax-Kilometer/RPK (miliar) Revenue Pax-Kilometer/RPK (billion)	**24,58**	32,75	75,05%
Jumlah penumpang (juta penumpang) Total passengers (million passengers)	**19,97**	24,84	80,39%
Jumlah kargo (ton) Total cargo (tons)	**170.939**	301.793	56,64%

Pencapaian pendapatan usaha di tahun 2023 terealisasi sebesar USD2,94 miliar atau 74,15% dari target 2023 dengan nilai sebesar US3,96 miliar. Meskipun pendapatan hanya mencapai 74,15%, namun Perseroan dapat membukukan laba bersih tahun berjalan USD252,00 juta atau mencapai 369,94% dari target. Hal ini terutama didorong oleh pencatatan pendapatan lain-lain bersih sebesar USD344 juta terutama dikontribusi dari pembalikan penurunan nilai aset non-keuangan sebesar USD198 juta.

The achievement of operating revenue in 2023 was realized at USD2.94 billion or 74.15% of the 2023 target with a value of USD3.96 billion. Although revenue only reached 74.15%, the Company was able to book a net profit for the year of USD252.00 million or 369.94% of the target. This was primarly driven by the recording of net other income of USD344 million, mainly contributed by the reversal of impairment of non-financial assets of USD198 million.

Dari sisi kinerja operasional, pencapaian pada tahun 2023 tidak melampaui target. Pencapaian ASK dan RPK masing-masing tercapai 78,69% dan 75,05%. Hal tersebut sejalan dengan capaian jumlah penumpang 19,97 juta penumpang atau 80,39% terhadap target. Jumlah kargo yang diangkut juga hanya berhasil mencapai 56,64% dengan realisasi 170.939 ton. Pencapaian kinerja operasional ini salah satunya disebabkan oleh ketidaktercapain jumlah serviceability aircraft.

In terms of operational performance, achievements in 2023 did not exceed the target. ASK and RPK achievements were 78,69% and 75.05% respectively. This was in line with the achievement of 19.97 million passengers or 80,39% of the target. The amount of cargo carried also only managed to reach 56.64% with the realization of 170,939 tons. The achievement of this operational performance was partly due to the non-achievement of the number of serviceability aircraft.

Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal

Perbandingan target dan realisasi struktur modal disajikan sebagai berikut.

Comparison of Target and Realization Of Capital Structure

Comparison of target and realization of capital structure is presented as follows:

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal (dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain)
Table of Comparison of Target and Realization of Capital Structure (in thousand USD, unless stated otherwise)

GA Group (1)	Realisasi 2023 Realization in 2023 (2)	RKAP 2023 2023 RKAP (3)	Pencapaian Achievement (4)=2/3*100%
Utang finansial Financial payable	**3.948.670**	3.733.320	105,77%

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal (dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain)
Table of Comparison of Target and Realization of Capital Structure (in thousand USD, unless stated otherwise)

GA Group (1)	Realisasi 2023 Realization in 2023 (2)	RKAP 2023 2023 RKAP (3)	Pencapaian Achievement (4)=2/3*100%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	**289.846**	523.576	55,36%
Ekuitas Equity	**(1.282.727)**	(1.472.384)	(87,12%)
Gearing ratio (kali) Gearing ratio (times)	**(3,14)**	(2,18)	144,04%

Pencapaian utang finansial di tahun 2023 adalah sebesar USD3,95 miliar atau sebesar 105,77% dari target 2023 dengan nilai sebesar USD3,73 miliar. Hal ini dikarenakan realisasi liabilitas sewa pembiayaan tahun 2023 lebih tinggi 107% dibandingkan target 2023. Nilai ekuitas Perseroan di tahun 2023 adalah sebesar negatif USD1,28 miliar atau sebesar negatif 87,12% dari target 2023 dengan nilai ekuitas sebesar negatif USD1,47 miliar. Hal ini dikarenakan realisasi laba tahun berjalan tahun 2023 yang sebesar USD252 juta melebihi target dari laba bersih tahun 2023 sebesar USD68 juta. Nilai gearing ratio di tahun 2023 adalah sebesar negatif 3,14 yang menunjukan bahwa Perseroan berada dalam usaha yang memiliki resiko tinggi dikarenakan perolehan nilai gearing ratio berada lebih dari 1.

The achievement of financial debt in 2023 was USD3.95 billion or 105.77% of the 2023 target of USD3.73 billion. This is because the realization of finance lease liabilities in 2023 was 107% higher than the 2023 target. The Company's equity value in 2023 was negative USD1.28 billion or negative 87.12% of the 2023 target with an equity value of negative USD1.47 billion. This is due to the realization of profit for the year 2023 of USD252 million which exceeds the target of net profit in 2023 of USD68 million. The gearing ratio value in 2023 is negative 3.14 which indicates that the Company is in a high risk business because the gearing ratio value is more than 1.

Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran
Rencana pengembangan produk yang direalisasikan dalam tahun 2023 tersaji dalam tabel di bawah ini.

Comparison Of Marketing Target And Realization
The product development plan realized in 2023 is presented in the table below.

Tabel Pengembangan Produk Tahun 2023
2023 Product Development Table

Nama Produk Name of Product	Uraian Description	Keterangan Remark
Komitmen Bangga Buatan Indonesia (BBI) kolaborasi local brand. Bangga Buatan Indonesia (BBI/ Proud of Indonesian Products) commitment to local brand collaboration	Garuda Indonesia support local brand dengan menciptakan produk kolaborasi yang selanjutnya diperkenalkan dan dipasarkan kepada penumpang Garuda Indonesia. Garuda Indonesia supports local brands by creating collaborative products that are then introduced and marketed to Garuda Indonesia passengers.	Program berjalan selama tahun 2023. The program runs through 2023.
Garuda Indonesia x De Lanier.	Support local brand melalui kolaborasi produk sebagai salah satu gift untuk pax Garuda Indonesia dalam event re-opening rute penerbangan. Support local brands through product collaboration as one of the gifts for Garuda Indonesia pax in flight route re-opening events.	Perluasan kerjasama dengan local brand termasuk penggunaan product local ini sebagai salah satu snack yg diberikan kepada pax Garuda Indonesia. Expansion of cooperation with local brands including the use of local products as one of the snacks given to Garuda Indonesia pax.
Garuda Indonesia x Passion Jewelry.	Bekerjasama dengan Passion Jewelry melalui pemasangan livery dan support produk kolaborasi dan penyedian gift di penerbangan Garuda Indonesia. Collaboration with Passion Jewelry through livery installation and collaboration product support and gift provision on Garuda Indonesia flights.	Program berjalan selama 2023 dan 2024. Program runs during 2023 and 2024.
Livery Tematik: The Journey of Kembara Angkasa. Thematic Livery: The Journey of Kembara Angkasa.	Campaign yang menggambarkan perjalanan Garuda Indonesia selama 7 (tujuh) dekade melayani langit Indonesia. Campaign that illustrates Garuda Indonesia's journey for 7 (seven) decades serving the Indonesian sky.	Program lanjutan dari tahun 2022 berupa livery tematik, berkolaborasi dengan partner dari berbagai lini industri. Continuation program from 2022 in the form of thematic livery, collaborating with partners from various industry lines.

Tabel Pengembangan Produk Tahun 2023
2023 Product Development Table

Nama Produk Name of Product	**Uraian** Description	**Keterangan** Remark
Hari Anak Nasional dan Hari Anak Internasional. National Children's Day and International Children's Day.	Merayakan Hari Anak Nasional dan Hari Anak Internasional didukung oleh United Nations Children's Fund (UNICEF) bersama partner Garuda Indonesia. Celebrating National Children's Day and International Children's Day supported by the United Nations Children's Fund (UNICEF) with Garuda Indonesia partners.	Berkolaborasi dengan partner untuk mendukung event Garuda Indonesia. Collaborate with partners to support Garuda Indonesia events.
Sustainability Campaign: From Nature to Future.	Bekerja sama dengan Pertamina dan ITB dan pihak-pihak lainnya untuk launching penggunaan perdana biofuel di penerbangan Garuda Indonesia. Collaborating with Pertamina and ITB and other parties to launch the first use of biofuel on Garuda Indonesia flights.	Merupakan rangkaian kegiatan dan campaign Garuda Indonesia terkait dengan dukungan terhadap program sustainability dari sektor transportasi. A series of Garuda Indonesia activities and campaigns related to support for the sustainability program of the transportation sector.
Route enhancement: campaign about new routes, add frequency, dan pembukaan rute kembali. Route enhancement: campaign about new routes, add frequency, and route reopening.	Campaign Re-opening rute-rute internasional untuk rute-rute berikut sepanjang tahun 2023 seperti: Melbourne daily flight, Re-Opening Shanghai dan Guangzhou, Manado ke Tokyo, Surabaya ke Singapore, and code share flight. Campaign for Re-opening of international routes for the following routes throughout 2023 such as: Melbourne daily flights, Re-Opening Shanghai and Guangzhou, Manado to Tokyo, Surabaya to Singapore, and code share flights.	Re-opening routes berdasarkan business plan Garuda Indonesia. Re-opening routes based on Garuda Indonesia's business plan.
Service enhancement: Peningkatan Service kepada pelanggan pasca pandemi. Service enhancement: Service enhancement to customers after the pandemic.	Campaign untuk upaya service recovery pasca pandemi meliputi: new seat cover, penguatan food and beverages, Garuda wellness, business class lounge, special lane, whatsapp service HI-GIA, and stroller services. Campaigns for post-pandemic service recovery efforts include: new seat covers, strengthening food and beverages, Garuda wellness, business class lounge, special lane, HI-GIA whatsapp service, and stroller services.	Dilakukan secara bertahap sesuai kesiapan dari setiap layanan. Carried out in stages according to the readiness of each service.
Ancillary Product Campaign: Product sampling, livery, inflight magazine back on board, Garuda priority service, discount extra bagasi hingga 80% dan lain-lain. Ancillary Product Campaign: Product sampling, livery, inflight magazine back on board, Garuda priority service, extra baggage discount up to 80% and others.	Salah satu ancillary product Garuda Indonesia berupa pemanfaatan livery untuk di branding product partner, dan product sampling merupakan pemberian sample produk milik partner kepada penumpang Garuda Indonesia dengan pilihan destinasi penerbangan sesuai kebutuhan/target market partner. One of Garuda Indonesia's ancillary products is the use of livery for branding partner products, and product sampling is the provision of samples of partner products to Garuda Indonesia passengers with a choice of flight destinations according to the needs/target market of the partner.	Program terus berjalan di Tahun 2023 sebagai salah satu Ancillary Revenue. Program continues to run in 2023 as one of the Ancillary Revenue.
Loyalty Product Campaign: GarudaMiles junior acquisition, cash and miles	Peningkatan campaign loyalty product untuk meningkatkan loyalitas pelanggan Garuda Indonesia dan meningkatkan experience member GarudaMiles. Increased product loyalty campaigns to increase Garuda Indonesia customer loyalty and improve the GarudaMiles member experience.	Program terus berjalan dan peningkatan revenue dari sisi loyalty business. The program continues to run and increase revenue from the loyalty business.

Perbandingan Target Dan Realisasi Pengembangan SDM
Perbandingan target dan realisasi pemenuhan SDM sampai dengan akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Comparison Of Target And Realization Of Hc Development
Comparison of target and realization of HC fulfillment until the end of 2023 is as follows:

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan SDM
Table of Comparison of Target and Realization of Human Resource Development

Profesi Profession (1)	**Realisasi 2023** Realization in 2023 (2)	**RKAP 2023** 2023 RKAP (3)	**Pencapaian** Achievement (4) = 2/3*100%
Kekuatan Pegawai (dalam orang) Employee Strength (in persons)			
Penerbang Pilot	**1.170**	869	134,64%
Awak Kabin Cabin Crew	**1.838**	1.999	91,95%
Pegawai Darat Ground Employee	**1.436**	1.003	143,17%
Total	**4.444**	**3.871**	**114,80%**

Pencapaian realisasi kekuatan pegawai secara total mencapai 114,80% berada di atas target dengan realisasi tahun 2023 sebesar 4.444 orang. Perseroan senantiasa melakukan pengembangan organisasi yang responsif terhadap perubahan lingkungan persaingan dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan Perseroan yang didukung oleh kekuatan pegawai.

The achievement of employee strength realization in total reached 114.80%, above the target with a realization in 2023 of 4,444 people. The Company continues to develop an organization that is responsive to changes in the competitive environment and in accordance with the Company's development needs supported by employee strength.

Merespon pada kebutuhan Perseroan untuk semakin meningkatkan performanya dalam mencapai target, pada tahun 2023 Perseroan membuka peluang penerimaan pegawai baru melalui program Management Development Program. Melalui program tersebut, terdapat 86 calon pegawai Perseroan yang ikut serta dalam program pelatihan yang terbagi kedalam 5 (lima) fase, yaitu:

1. **Pelatihan Orientasi**
   Pembekalan materi berupa pengenalan informasi berkaitan dengan Perseroan, yang meliputi The Garuda Way (corporate culture), good corporate governance, safety culture, security culture, dan lainnya.
2. **Pelatihan Pengembangan Karakter**
   Pembekalan materi berupa pengembangan karakter, dalam pelaksanaannya Perseroan bekerjasama dengan Dinas Psikologi Angkatan Darat (DISPSIAD).
3. **Pelatihan Pembekalan Soft Competency**
   Pembekalan materi berupa pengembangan soft competency yang meliputi hospitality, problem solving, decision making, building innovation, bussiness ethics, leadership, dan lainnya. Dalam proses delivery materi pelatihan, selain instruktur internal Perseroan, Perseroan bekerjasama dengan PPM Management.
4. **Pelatihan Pembekalan Hard Competency**
   Pembekalan materi berupa pengetahuan yang mencakup airline business, yang diharapkan dapat membantu para peserta memahami industri penerbangan, dengan cakupan materi yang berkaitan dengan passenger handling, cargo handling, reservation and ticketing, sales and marketing, dan lainnya.
5. **On The Job Training**
   Penugasan kepada para peserta/calon pegawai di area branch office dan head office yang seluruh peserta diminta untuk dapat terlibat dalam kegiatan operasional dan mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh pada kegiatan pelatihan sebelumnya.

Responding to the Company's need to further improve its performance in achieving the target, in 2023 the Company opened new employee recruitment opportunities through the Management Development Program. Through this program, there were 86 prospective employees of the Company who participated in the training program which was divided into 5 (five) phases, namely:

1. **Orientation Training**
   An introduction to the Company, including The Garuda Way (corporate culture), good corporate governance, safety culture, security culture, and others.
2. **Character Development Training**
   Training in the form of character development, in its implementation the Company cooperates with the Army Psychology Service (DISPSIAD).
3. **Soft Competency Training**
   Training in the form of soft competency development which includes hospitality, problem solving, decision making, building innovation, business ethics, leadership, and others. In the process of delivering training materials, in addition to the Company's internal instructors, the Company cooperates with PPM Management.
4. **Hard Competency Training**
   Training in the form of knowledge covering airline business, which is expected to help participants understand the aviation industry, with material coverage related to passenger handling, cargo handling, reservation and ticketing, sales and marketing, and others.
5. **On The Job Training**
   Assignments to participants/prospective employees in the branch office and head office areas where all participants are asked to be involved in operational activities and implement the knowledge gained in previous training activities.

Target Ke Depan (Proyeksi)

Asumsi Dalam Menyusun Proyeksi
Dengan mempertimbangkan kondisi yang terjadi pada tahun sebelumnya, proyeksi makro ekonomi secara global, dan proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2024. Berikut ini adalah asumsi yang digunakan dalam penyusunan RKAP tahun 2024 berdasarkan beberapa sumber seperti Nota Keuangan Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (RAPBN) tahun 2024, Aspirasi Pemegang Saham (APS) sebagaimana disampaikan Kementerian BUMN melalui surat No.S-491/MBU/09/2023, referensi data eksternal seperti Bloomberg yang diolah kembali, dan data internal Perseroan.

Future Target (Projection)

Assumptions In Preparing Projections
By considering the conditions that occurred in the previous year, global macroeconomic projections, and projections of national economic growth in 2024. The following are the assumptions used in the preparation of the 2024 RKAP based on several sources such as the Financial Note of the Draft State Budget (RAPBN) for 2024, Aspirations of Shareholder (APS) as submitted by the Ministry of SOEs through letter No.S-491/MBU/09/2023, external data references such as Bloomberg which are reprocessed, and internal data of the Company.

5,2%
Indonesia Economic Growth
Source: APBN 2024

2,8%
Indonesia Inflation Rate
Source: APBN 2024

IDR 15.000
Indonesia Economic Growth
Source: APBN 2024

USD 80/bbl Average BrentA
USc 80-86. 10/liter* verage Avtur Into Plane
Source APBN 2024, Bloomberg, Recalculated By JKTWF

5,36% JIBOR 3M
6,5% JIBOR 3M
Source: Forecase 3M LIBOR/JIBOR - JKTWF Sep 2023

Berdasarkan asumsi di atas, Perseroan menyusun proyeksi untuk tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

Based on the above assumptions, the Company has prepared a projection for 2024 as described below.

Proyeksi Keuangan dan Produksi/Operasional
Proyeksi keuangan dan produksi/operasional tahun 2024 disajikan sebagai berikut:

Financial and Production/Operational Projections
Financial and production/operational projections for 2024 are presented below:

Tabel Proyeksi Keuangan dan Produksi/Operasional
Table of Projections of Finance and Production/Operations

Uraian Description	Proyeksi 2024 2024 Projections
Finansial (dalam ribuan USD) Financial (in thousand USD)	
Pendapatan usaha Operating revenues	4.194.588
Laba/rugi tahun berjalan Profit/loss for the year	8.422
Operasional Operational	
Available Seat Kilometer/ASK (miliar/billion)	33,49
Revenue Passenger Kilometers/RPK (miliar/billion)	25,85
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	12,49
Jumlah Kargo (ton) Total Cargo (tons)	144.492

Proyeksi Struktur Modal
Proyeksi struktur modal tahun 2024 disajikan sebagai berikut.

Capital Structure Projection
The projected capital structure for 2024 is presented as follows.

Tabel Rincian Struktur Modal (dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain)
Table of Details on Capital Structur (in thousand USD, unless stated otherwise)

GA Group	RKAP 2024 2024 RKAP
Utang finansial Financial payable	4.139.519
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	163.072
Ekuitas Equity	(1.243.616)
Gearing ratio (kali) Gearing ratio (times)	(3,33)

Proyeksi Kebijakan Dividen
Dalam pembayaran dividen, Perseroan menerapkan kebijakan keputusan untuk membayar dividen tergantung pada kondisi keuangan, likuiditas, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Garuda setelah memperoleh persetujuan RUPS.

Untuk tahun buku 2023, Perseroan memproyeksikan tidak membayarkan dividen dalam rangka meningkatkan cadangan umum Perseroan serta mempertahankan kelangsungan usaha dengan pengelolaan yang meminimalisir tergerusnya ekuitas agar tetap menjaga manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif. Penyisihan laba bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan disetor penuh. Saldo laba dicadangkan Perseroan adalah sebesar USD6,08 juta atau sebesar 0,29% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Dividend Policy Projection
In the payment of dividends, the Company applies a decision policy to pay dividends depending on the financial condition, liquidity, compliance with laws and regulations and other factors deemed relevant by the Garuda Board of Directors after obtaining GMS approval.

For the fiscal year 2023, the Company projects not to pay dividends in order to increase the Company's general reserves and maintain business continuity with management that minimizes the erosion of equity in order to maintain benefits for shareholders and other stakeholders. Based on the Limited Liability Company Law, the Company is required to set aside a certain amount of net profit each year for reserves if the Company has a positive retained earnings. The net profit shall be set aside until the mandatory reserve reaches at least 20% of the total issued and fully paid-up capital. The Company's reserved profit balance amounted to USD6.08 million or 0.29% of the issued and fully paid-up capital.

Proyeksi Pemasaran
Proyeksi pemasaran tahun 2024 disajikan sebagai berikut.

Marketing Projection
Marketing projections for 2024 are presented as follows.

Tabel Rencana Pengembangan Produk Tahun 2024
Product Development Plan Table 2024

Nama Produk Name of Products	**Saluran Pemasaran** Marketing Channel	**Keterangan** Remarks
Ayo Liburan 2024	Activation, Social Media dan Website Activation, Social Media and Website	End Customer
Kerjasama Partnership Garuda Indonesia x The Pokémon Company Garuda Indonesia x The Pokémon Company Partnership	Activation, Social Media dan Website Activation, Social Media and Website	Engagement
Community Development: Golf Loyalty Tournament and GA Run Community Development: Golf Loyalty Tournament and GA Run	Activation, Social Media dan Website Activation, Social Media and Website	End Customer
Kerjasama Garuda Indonesia x Paragon Group Garuda Indonesia x Paragon Group Partnership	Activation, Social Media dan Website Activation, Social Media and Website	Engagement
Travel Fair Series	Activation, Social Media dan Website Activation, Social Media and Website	End Customer
New Routes and Airline Partnership	Activation, Social Media dan Website Activation, Social Media and Website	End Customer
Services Improvements	Activation, Social Media dan Website Activation, Social Media and Website	End Customer

Proyeksi Pengembangan SDM
Proyeksi pengembangan SDM tahun 2024 disajikan sebagai berikut.

Human Resource Development Projection
HR development projections for 2024 are presented below.

Tabel Proyeksi Pengembangan SDM
HR Development Projection Table

Profesi Profession	RKAP 2024 2024 RKAP
Kekuatan Pegawai (dalam orang) Employee Strength (in people)	
Penerbang Pilot	1.066
Awak Kabin Cabin Crew	2.214
Pegawai Darat Ground Employee	1.822
Total	**5.102**

Evaluasi Rencana Jangka Panjang

Dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan, *Milestone* yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

Long-Term Plan Evaluation

The following are milestones in the Company's Long-Term Plan:



Beberapa milestones yang ditetapkan pada RJPP 2020-2024 masih dalam proses pencapaian. Milestone tersebut terkait yakni terkait dengan efisiensi cost dan optimalisasi revenue. Milestone terkait dengan pengembangan usaha mengalami penyesuaian lebih lanjut. Hal ini mengingat pemulihan dari pandemi Covid-19

Several milestones set in the 2020-2024 RJPP are still in the process of being achieved. These milestones are related to cost efficiency and revenue optimization. Milestones related to business development have undergone further adjustments. This is due to the recovery from the Covid-19 pandemic which

yang tidak sesuai dengan prediksi awal, meskipun telah dilakukan langkah-langkah oleh Perseroan dalam menjaga going concern Perseroan yakni salah satunya melalui restrukturisasi.

Terdapat 3 (tiga) fokus utama yang ditetapkan atas RJPP 2020-2024 yaitu High Standard Of Safety, Customer Oriented Services, dan Financial Sustainability.

is not in line with initial predictions, despite the steps taken by the Company in maintaining the Company's going concern, one of which is through restructuring.

There are 3 (three) main focuses set for the RJPP 2020-2024, namely High Standard of Safety, Customer Oriented Services, and Financial Sustainability.

Gambar Tiga (3) Fokus Utama RJPP 2020-2024
Figure of Three (3) Main Focuses of RJPP 2020-2024

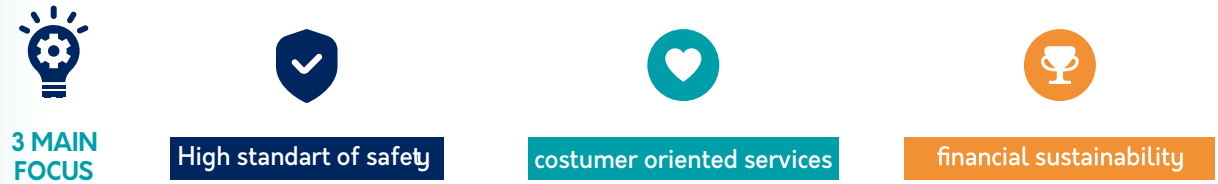

Berikut ini adalah evaluasi pelaksanaan strategi dan kebijakan yang telah dilakukan sampai dengan penyusunan revisi RJPP ini:

1. **High Standard of Safety**
   Garuda Indonesia menjalankan fokus utama high standard of safety dengan mempertahankan beberapa aspek termasuk namun tidak terbatas pada keamanan, kenyamanan, kebersihan, dan kesehatan pada fase sebelum, ketika, dan pasca penerbangan. Salah satu bukti manajemen kualitas keamanan yang telah dilakukan dengan telah dilakukannya resertifikasi IOSA yang telah dilakukan pada 30 Januari sampai dengan 3 Februari 2023 dalam rangka IOSA Renewal Audit. Hal ini menjadi renewal audit ke-9 yang kemudian menjadikan Garuda Indonesia mendapatkan IOSA Certificate yang berlaku hingga 30 April 2025.

   Garuda Indonesia IOSA Renewal Certification 2023 dilaksanakan oleh WAKE (QA) selaku audit organization yang terakreditasi oleh IATA. Audit mencakup 922 checklist terkait standar dan praktik yang direkomendasikan oleh IOSA, sebagaimana tercantum dalam IOSA Standards Manual (ISM) Ed. 15 Rev. 1. Standar tersebut didasarkan pada delapan area yang berkontribusi terhadap keselamatan operasional penerbangan, yaitu Corporate Organization and Management Systems (ORG), Flight Operations (FLT), Operational Control – Flight Dispatch (DSP), Aircraft Engineering and Maintenance (MNT), Cabin Operations (CAB), Ground Handling (GRH), Cargo Operations (CGO), dan Operational Security (SEC).

The following is an evaluation of the implementation of strategies and policies that have been completed up to the preparation of this RJPP revision:

1. **High Standard of Safety**
   Garuda Indonesia carries out the main focus of high standards of safety by maintaining several aspects including but not limited to safety, comfort, cleanliness, and health in the pre-, during, and post-flight phases. One proof of the safety quality management that has been implemented is the IOSA recertification on January 30 to February 3, 2023 in the framework of the IOSA Renewal Audit. This became the 9th renewal audit which then made Garuda Indonesia get an IOSA Certificate which is valid until April 30, 2025.

   Garuda Indonesia IOSA Renewal Certification 2023 was conducted by WAKE (QA) as an audit organization accredited by IATA. The audit covered 922 checklists related to standards and practices recommended by IOSA, as stated in the IOSA Standards Manual (ISM) Ed. 15 Rev. 1. The standards are based on eight areas that contribute to the safety of flight operations, namely Corporate Organization and Management Systems (ORG), Flight Operations (FLT), Operational Control - Flight Dispatch (DSP), Aircraft Engineering and Maintenance (MNT), Cabin Operations (CAB), Ground Handling (GRH), Cargo Operations (CGO), and Operational Security (SEC).

IOSA Certificate of Registration PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk



Audit ini memastikan peningkatan keselamatan penerbangan secara konstan yang diakui oleh aliansi penerbangan, perusahaan asuransi, otoritas penerbangan di seluruh dunia, dan mitra internasional. Sebagai IOSA operator, Perusahaan memperoleh sejumlah keuntungan, di antaranya quality audit program yang berjalan di bawah pengawasan IATA, pemutakhiran standar keselamatan dan keamanan global secara berkesinambungan untuk mencerminkan penyesuaian terhadap peraturan dan best practices terkini, mengeliminasi redundansi audit, serta mengurangi biaya audit dalam pelaksanaan kerja sama (codeshare) dengan airline lainnya.

2. **Customer Oriented Services**

Pada tahun 2023, Garuda Indonesia kembali berhasil meraih rekognisi dunia dengan dinobatkan sebagai "The World's Best Airline Cabin Crew 2023" dalam ajang World Airline Awards yang diselenggarakan oleh Skytrax, lembaga independen pemeringkatan penerbangan yang berbasis di London, Inggris. Penghargaan awak kabin terbaik di dunia ini menjadi penghargaan keenam kalinya yang diterima oleh awak kabin Garuda Indonesia, setelah penghargaan yang sama sebelumnya diperoleh Garuda pada tahun

These audits ensure constant flight safety improvements that are recognized by aviation alliances, insurance companies, aviation authorities around the world and international partners. As an IOSA operator, the Company enjoys a number of benefits, including a quality audit program that operates under the supervision of IATA, continuous updating of global safety and security standards to reflect adjustments to the latest regulations and best practices, elimination of audit redundancies, and reduced audit costs in the implementation of codeshares with other airlines.

2. **Customer Oriented Services**

In 2023, Garuda Indonesia has achieved world recognition once more by being named "The World's Best Airline Cabin Crew 2023" in the World Airline Awards organized by Skytrax, an independent aviation rating agency based in London, UK. The world's best cabin crew award is the sixth time Garuda Indonesia's cabin crew has received the honor, after previously receiving the same award from 2014-2018. This achievement also makes Garuda Indonesia the only airline to receive this award for the sixth

2014-2018. Capaian ini sekaligus menjadikan Garuda Indonesia sebagai satu satunya maskapai penerbangan yang mendapatkan penghargaan ini untuk keenam kalinya. Penilaian atas "The World's Best Airline Cabin Crew 2023" dilaksanakan pada sejumlah aspek, mulai dari teknis pelayanan hingga karakteristik yang ditampilkan awak kabin, terutama sikap profesionalitas, antusiasme, dan keramahtamahan kepada pengguna jasa, melalui survei tingkat kepuasan penumpang penerbangan di seluruh dunia secara online. Survei tersebut dilaksanakan mulai September 2022 sampai dengan Mei 2023 lalu, dan diikuti oleh lebih dari 325 maskapai dunia.

time. The assessment of "The World's Best Airline Cabin Crew 2023" is conducted on a number of aspects, ranging from technical services to the characteristics displayed by cabin crew, especially professionalism, enthusiasm, and hospitality to service users, through an online survey of flight passenger satisfaction levels around the world. The survey was conducted from September 2022 to May 2023, and was participated in by more than 325 airlines worldwide.

The World's Best Airline Cabin Crew 2023, World Airlines Awards Skytrax 2023



Pada tahun 2023, Garuda Indonesia melalui program loyalitas GarudaMiles juga memperoleh penghargaan Best Airline Customer Service dalam ajang Freddie Awards 2023 di wilayah Timur Tengah dan Oseania dengan rating 9,31. Raihan kategori "Best Airline Customer Service" tersebut melengkapi sejumlah predikat lainnya yang diperoleh pada ajang tersebut, yaitu: Best Elite Program (Rank 3), Best Promotion (Rank 3), Best Redemption Ability (Rank 2), Best Loyalty Credit Card (Rank 2), dan Program of The Year (Rank 3).

In 2023, Garuda Indonesia through the GarudaMiles loyalty program also received the Best Airline Customer Service award in the Freddie Awards 2023 in the Middle East and Oceania region with a rating of 9.31. The achievement of the "Best Airline Customer Service" category complements a number of other predicates obtained at the event, namely: Best Elite Program (Rank 3), Best Promotion (Rank 3), Best Redemption Ability (Rank 2), Best Loyalty Credit Card (Rank 2), and Program of the Year (Rank 3).

Best Airline Customer Service pada Freddie Awards 2023



Garuda Indonesia juga menjadi maskapai penerbangan pertama di Asia Tenggara sekaligus menjadi satu-satunya maskapai asal Indonesia dari 8 maskapai penerbangan dunia yang sejauh ini mampu dan berhasil meraih predikat "5 Star Covid-19 Airline Safety Rating". Pencapaian ini tentunya juga menjadi energi dan motivasi untuk terus memberikan terobosan dan inovasi layanan terbaik bagi seluruh pengguna jasa, khususnya melalui penerapan protokol kesehatan secara optimal pada seluruh touch point layanan penerbangan. Melalui penerapan protokol kesehatan ini, diharapkan Garuda Indonesia dapat menghadirkan layanan penerbangan terbaik bagi pengguna jasa yang merupakan prioritas utama Garuda Indonesia. Hal tersebut direpresentasikan melalui filosofi layanan Garuda Indonesia yaitu "#becauseyoumatter". Garuda Indonesia juga mendorong optimalisasi codeshare dengan maskapai asing lainnya dan/atau aliansi 'Sky Team' guna mendorong peningkatan revenue yang berasal dari sektor internasional serta meningkatkan konektivitas antar rute dan jaringan penerbangan yang ditawarkan bagi seluruh pelanggan.

Garuda Indonesia is also the first airline in Southeast Asia as well as the only airline from Indonesia out of 8 airlines in the world that has so far been able and succeeded in achieving the title of "5 Star Covid-19 Airline Safety Rating". This achievement is certainly also an energy and motivation to continue to provide the best service breakthroughs and innovations for all service users, especially through the optimal implementation of health protocols at all flight service touch points. Through the implementation of this health protocol, Garuda Indonesia is expected to provide the best flight service for service users, which is Garuda Indonesia's top priority. This is represented through Garuda Indonesia's service philosophy, namely "#becauseyoumatter". Garuda Indonesia also encourages the optimization of codeshares with other foreign airlines and/or the 'Sky Team' alliance to encourage increased revenue from the international sector and improve connectivity between routes and flight networks offered to all customers.

3. **Financial Sustainability**

Setelah merampungkan proses PKPU dan mendapatkan putusan PKPU, Garuda Indonesia terus berakselerasi memaksimal performa yang turut ditunjang oleh basis cost structrure yang semakin agile dan adaptif. Garuda Indonesia juga terus menunjukkan perbaikan performa keuangan pasca homologasi PKPU termasuk upaya perbaikan ekuitas baik secara Induk maupun Konsolidasi. Walaupun, secara konsolidasi Garuda Indonesia tahun 2023

3. **Financial Sustainability**

After completing the PKPU process and obtaining the PKPU verdict, Garuda Indonesia continues to accelerate maximizing performance which is also supported by an increasingly agile and adaptive cost structure base. Garuda Indonesia also continued to show improvements in financial performance after the PKPU homologation including efforts to improve equity both on a Parent and Consolidated basis. Although, on a consolidated basis Garuda Indonesia in 2023

masih mengalami negative equity yakni sebesar USD1,28 miliar, dimana hal ini perlu diatasi untuk mempercepat perbaikan kondisi keuangan dan pertumbuhan bisnis Garuda untuk menjaga kepercayaan investor dan kreditur pasca PKPU. Oleh sebab itu, Garuda Indonesia melakukan strategi percepatan perbaikan ekuitas sesuai sejalan dengan SK KBUMN nomor SK-230/MBU/08/2023 tanggal 10 Agustus 2023 terkait Pembentukan Percapatan Ekuitas PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Pada Tahun 2023, Garuda telah berhasil melakukan buyback bonds dan sukuk dengan gain sekitar USD63 juta. Selain itu, Garuda Indonesia pada Tahun 2023 juga mengkaji terkait Implementasi Ijarah dan Restrukturisasi Citilink (sesuai dengan SK KBUMN Nomor SK-231/MBU/08/2023 tanggal 10 Agustus 2023 terkait Pembentukan Tim Percepatan Integrasi Maskapai BUMN dan Restrukturisasi Utang PT Citilink Indonesia).

Evaluasi terhadap RJPP dilakukan secara berkala yakni minimal satu tahun sekali dalam penyusunan RKAP. Apabila terdapat perubahan yang signikan atau deviasi 20% dari yang telah ditetapkan (sesuai dengan prosedur internal Perseroan) maka Perseroan perlu melakukan penyesuaian terhadap RJPP tersebut.

Kebijakan, Pengumuman Dan Pembayaran Dividen

Kebijakan Dividen

Pembagian dividen diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Perseroan memiliki kebijakan dividen yang didasarkan pada pemenuhan kepentingan pemegang saham, kecukupan modal serta rencana pengembangan usaha Perseroan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 Mei 2023, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan sebagai laba ditahan untuk mengurangi akumulasi rugi sehingga Perseroan tidak melakukan pembagian dividen dari kinerja tahun buku 2022. Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif. Penyisihan laba bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Saldo laba dicadangkan Perseroan adalah sebesar USD6.081.861 atau sebesar 0,29% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Oleh karenanya seluruh laba Perseroan setelah dikurangi untuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, telah disisihkan sebagai saldo laba dicadangkan. Sedangkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 akan diputuskan dalam RUPS pada tahun 2024.

will still experience negative equity of USD1.28 billion, which needs to be addressed to accelerate the improvement of Garuda's financial condition and business growth to maintain investor and creditor confidence post PKPU. Therefore, Garuda Indonesia implemented a strategy to accelerate equity improvement in line with Ministry of SOEs Decree number SK-230/MBU/08/2023 dated August 10, 2023 related to the Establishment of Equity Percapatan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. In 2023, Garuda has successfully bought back bonds and sukuk with a gain of around USD63 million. In addition, Garuda Indonesia in 2023 also reviewed the Implementation of Ijarah and Citilink Restructuring (in accordance with Ministry of SOEs Decree Number SK-231/MBU/08/2023 dated August 10, 2023 related to the Establishment of a Team to Accelerate the Integration of SOEs Airlines and Debt Restructuring of PT Citilink Indonesia).

Evaluation of the RJPP is carried out periodically, at least once a year in the preparation of the RKAP. If there is a significant change or 20% deviation from what has been determined (in accordance with the Company's internal procedures) then the Company needs to make adjustments to the RJPP.

Policies, Announcement, And Payment Of Dividends

Dividend Policy

Dividend distribution is resolved through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The Company has a dividend policy based on fulfilling shareholders' interests, capital adequacy, and the Company's business development plans.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 30, 2023, the shareholders approved the use of the Company's net profit as retained earnings to reduce accumulated losses so that the Company did not distribute dividends from the performance of the 2022 financial year. Based on the Limited Liability Company Law, the Company is required to set aside a certain amount of net profit each year for reserves if the Company has a positive profit balance. The net profit allowance is carried out until the mandatory reserve reaches at least 20% of the total issued and fully paid capital. The Company's reserved profit balance amounted to USD6,081,861 or 0.29% of the issued and fully paid-up capital. Therefore, all of the Company's profit after deduction for Social and Environmental Responsibility (TJSL) based on the prevailing laws and regulations, has been set aside as reserved profit balance. Meanwhile, the use of the Company's net profit for the fiscal year 2023 will be decided at the GMS in 2024.

Pengumuman Dan Pembayaran Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2022 dan tahun buku 2021 ditetapkan bahwa tidak dilakukan pengumuman dan pembayaran dividen.

Dividend Announcement And Payment

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for 2022 fiscal year and 2021 fiscal year, it was determined that no dividend announcement and payment would be made.

Tabel Pengumuman dan Pembayaran Dividen
Table of Announcement and Payment of Dividend

Uraian Description	**Tahun Buku 2022** 2022 Fiscal Year	**Tahun Buku 2021** 2021 Fiscal Year	**Tahun Buku 2020** 2020 Fiscal Year	**Tahun Buku 2019** 2019 Fiscal Year	**Tahun Buku 2018** 2018 Fiscal Year
Laba/(Rugi)Bersih (USD) Net Profit/(Loss) (USD)	**3.736.670.304**	(4.174.004.768)	(2.476.633.349)	(44.567.515)	(228.889.524)
Jumlah Dividen Kas (Rupiah penuh) Total Cash Dividend (full Rupiah)	-	-	-	-	-
Jumlah Dividen Non Kas Total Non-Cash Dividend	-	-	-	-	-
Rasio Dividen (payout ratio) Dividend Payout Ratio	-	-	-	-	-
Dividen per Saham Dividend per Share	-	-	-	-	-
Tanggal Pengumuman Dividen Kas Cash Dividend Announcement Date	-	-	-	-	-
Tanggal Pembayaran Dividen Kas Cash Dividend Payment Date	-	-	-	-	-
Tanggal Pembayaran Dividen Non Kas Non-Cash Dividend Payment Date	-	-	-	-	-

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Mengacu kepada Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00066/BEI/09-2022 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi jo. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (POJK 30/2015), berikut Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) Hasil Penawaran Umum Terbatas II PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk periode 31 Desember 2023.

Realization Of The Use Of Proceeds From The Public Offering

Pursuant to the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number: Kep-00066/BEI/09-2022 regarding Amendment to Regulation Number I-E regarding Obligation to Submit Information in conjuction with Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.04/2015 regarding the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings (POJK 30/2015), the following is the Report on the Realization of the Use of Proceeds (LRPD) from the Limited Public Offering II of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for the period December 31, 2023.

Tabel Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (dalam jutaan Rupiah)
Table of Realization Report on the Use of Public Offering Proceeds(in million Rupiah)

No.	**Jenis Penawaran Umum** Types of Public Offerings	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum** Realized Value of Public Offering Proceeds			**Rencana Penggunaan Dana** Use of Funds Plan				
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total proceeds from public offering	**Biaya Penawaran Umum** Public Offering Costs	**Hasil Bersih** Net Proceeds	**Maintenance dan Restorasi** Maintenance and Restoration	**Pemenuhan Maintenance Reserve** Maintenance Reserve Fulfillment	**Bahan Bakar** Fuel	**Biaya Sewa Pesawat** Aircraft Lease Rate	**Biaya Restrukturisasi Perseroan** Company Restructuring Costs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Limited Public Offering II (PUT II)	2 Desember 2022 December 2, 2022	7.798.475	21.513	7.776.962	3.600.000	900.000	1.730.000	900.000	370.000

Tabel Penempatan Sisa Dana Hasil Penawaran Umum (dalam Rupiah Penuh)
Table of Placement of Remaining Public Offering Proceeds (in Full Rupiah)

Sisa Dana Remaining Funds	**Bunga/Imbal Hasil Penempatan Jangka Waktu Penyimpanan** Interest/Return on Placement Period of Storage	**Penempatan** Placement	**Jangka Waktu Penyimpanan** Storage Period	**Hubungan dengan Perusahaan** Relationship with the Company
468.871.286.147	4	Giro	-	Afiliasi

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Divestasi, Akuisisi, Dan Restrukturisasi Utang Dan Modal

Investasi

Perseroan memiliki investasi dalam bentuk Investasi Pada Entitas Asosiasi. Tabel Investasi Pada Entitas Asosiasi per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan sebagai berikut:

Material Information Regarding Investment, Expansion, Merger/ Consolidation, Divestment, Acquisition, And Restructuring Of Debt And Capital

Investment

The Company has investments in the form of Investment in Associates. The table of Investment in Associates as of December 31, 2023 and December 31, 2022 is presented as follows:

Tabel Investasi Pada Entitas Asosiasi (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Investment in Associates (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth 2022-2023	
			USD	%
PT Gapura Angkasa	**8.705.995**	5.073.690	3.632.305	71,59
PT Aeroprima	**334.720**	271.697	63.023	23,20
PT Aeronurti Catering Service	**45.013**	45.013	-	-
Total	**9.085.728**	**5.390.400**	**3.695.328**	**68,55**

Pertumbuhan nilai investasi pada entitas asosiasi PT Gapura Angkasa (jasa ground handling) PT Aeroprima (jasa boga pesawat) merupakan bagian porsi laba yang diakui sebagai peningkatan nilai investasi pada tahun 2023. Sedangkan untuk PT Aeronurti Catering Services tidak terdapat perubahan dan mutasi dikarenakan status perusahaan yang telah dorman.
Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan kegiatan Investasi.

The growth in investment value in associates PT Gapura Angkasa (ground handling services) PT Aeroprima (aircraft catering services) is a portion of the profit recognized as an increase in investment value in 2023. As for PT Aeronurti Catering Services, there are no changes and movements due to the company's dormant status.

Ekspansi
Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi.

Expansion
Until the end of 2023, the Company did not conduct any expansion activities.

Penggabungan/Peleburan Usaha
Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan kegiatan penggabungan/peleburan usaha.

Business Merger/Consolidation
Until the end of 2023, the Company does not carry out business merger/consolidation activities.

Divestasi
Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan kegiatan divestasi.

Divestation
Until the end of 2023, the Company will not conduct any divestment activities.

Akuisisi
Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan kegiatan akuisisi.

Acquisition
Until the end of 2023, the Company will not carry out any acquisition activities.

Restrukturisasi Utang Dan Modal
Pada tahun 2023 Perseroan sudah tidak berkewajiban melakukan restrukturisasi utang dan modal.

Debt And Capital Restructuring
In 2023 the Company is no longer obliged to restructure debt and capital.

Proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dimulai pada tanggal 9 Desember 2021 dan berakhir dengan keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022, keputusan tersebut tertuang dalam Rencana Perdamaian yang mencakup 4 skema penyelesaian dengan para kreditur, sebagai berikut:
1. Dilunasi bertahap melalui arus kas operasional.
2. Dikonversi menjadi ekuitas.
3. Dimodifikasi menjadi ketentuan pembayaran baru jangka panjang.
4. Diselesaikan dengan haircut dalam bentuk utang baru dengan jumlah maksimum USD825 juta untuk kreditur-kreditur tertentu dan selebihnya dalam bentuk ekuitas baru (utang baru dan ekuitas baru di secara bersama-sama disebut sebagai “instrumen baru”).

The Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) process began on December 9, 2021 and ended with a Homologation decision dated June 27, 2022, the decision was contained in a Peace Plan which included 4 settlement schemes with creditors, as follows:
1. Repaid gradually through operational cash flow.
2. Converted into equity.
3. Modified into new long-term payment terms.
4. Settled with a haircut in the form of new debt with a maximum amount of USD 825 million for certain creditors and the rest in the form of new equity (new debt and new equity are collectively referred to as "new instruments").

Rincian skema penyelesaian untuk masing-masing jenis kewajiban atau kelompok kreditur adalah sebagai berikut:

Details of the settlement scheme for each type of liability or creditor group are as follows:

Jenis Kewajiban/Kelompok Kreditur Liability Type/Creditor Group	**Skema Penyelesaian** Settlement Scheme
Utang Pajak, Utang Karyawan dan Liabilitas Imbalan Kerja Tax Payable, Employee Payable and Employee Benefits Liability	Dilunasi secara bertahap sesuai arus kas operasional Perseroan. Repaid in stages according to the Company's operating cash flow.
Obligasi wajib konversi Mandatory convertible bonds	Dikonversi menjadi ekuitas Converted to equity
Sewa pembiayaan Finance lease	Penyelesaian: 1. Melalui penjualan atau pengalihan aset pembiayaan. 2. Jika terdapat sisa akan diselesaikan dengan cara penerbitan instrumen baru. Settlement: 1. through the sale or transfer of financing assets and 2. if there is a remainder will be settled by way of issuance of New Instruments
LPEI, Bank milik Pemerintah dan Bank Swasta LPEI, government-owned banks and private banks	Dimodifikasi menjadi ketentuan pembayaran baru yaitu 22 tahun, bunga sebesar 0,1% per tahun dibayar setiap semester (pinjaman jangka panjang dengan nilai kini 20,59%). Modified to New Payment Terms which is 22 years, interest of 0.1% per annum and paid semi-annually (Long Term Loans with present value of 20.59%).
Pertamina, AP1, AP2, BUMN dan anak BUMN lainnya Pertamina, AP1, AP2, SOEs and other SOE subsidiaries	Dimodifikasi menjadi Ketentuan Pembayaran Baru yaitu 22 tahun, kompensasi telat pembayaran sebesar 0,1% per tahun dibayar setiap semester (tagihan jangka panjang dengan nilai kini 20,59%). Modified to New Payment Terms i.e. 22 years, late payment compensation of 0.1% per annum and paid semi-annually (Long Term Billings with present value of 20.59%).

Jenis Kewajiban/Kelompok Kreditur Liability Type/Creditor Group	Skema Penyelesaian Settlement Scheme
Airnav	Utang yang merupakan bagian dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dilunasi secara bertahap sesuai arus kas operasional Perseroan. Utang lainnya - dimodifikasi menjadi ketentuan pembayaran baru yaitu 22 tahun, kompensasi keterlambatan pembayaran sebesar 0,1% per tahun dibayar setiap semester (tagihan jangka panjang dengan nilai kini 20,59%). Debt which is part of non-tax state revenue (PNBP) is paid off in stages according to the Company's operating cash flow. Other debts – modified to New Payment Terms i.e. 22 years, late payment compensation of 0.1% per annum paid semi-annually (Long Term Billings with present value of 20.59%).
Sukuk	Tagihan diselesaikan melalui skema haircut sebesar 79,41% dan sisanya dengan cara penerbitan instrumen baru yaitu diselesaikan dengan pro-rata ekuitas dan utang baru dengan tingkat pemulihan 20,59% dengan rincian: 1. Utang baru (tingkat recovery - 14,71% dari total klaim). 2. Pro-rata bagian dari ekuitas (tingkat recovery - 5,88% dari total klaim). Billings are settled through 79.41% haircut scheme and the remaining is settled on a prorate basis of new equity and debt with a recovery rate of 20.59% with the following details: 1. New debts (recovery rate – 14.71% of total claims) 2. Pro-rated portion of equity (recovery rate – 5.88% of total claims)
Lessor pesawat Aircraft Lessor	
Pembelian pesawat yang dibatalkan (Aircraft Manufacturer) Canceled aircraft purchases (Aircraft Manufacturer)	
Maintenance, Repair and Overhaul (MRO)	
Vendor Lainnya dengan nilai > Rp 255 juta Other Vendors of > IDR 255 million	
Vendor Lainnya dengan nilai < Rp 255 juta Other Vendors of < IDR 255 million	Untuk yang mendaftarkan diri dalam PKPU, dilunasi 100% dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal efektif. Untuk yang tidak mendaftarkan diri dalam PKPU, dilunasi 100% secara bertahap sesuai arus kas operasional Perseroan sejak tanggal efektif. For those registering in PKPU, 100% of them will be repaid within 3 months from the Effective Date. For those not registering with the PKPU, 100% of them will be repaid in stages according to the Company's operating cash flow from the Effective Date.
KIK EBA	Direstrukturisasi di luar PKPU, dibayar penuh secara berkala sampai 2032, menggunakan struktur pengembalian yang sama seperti skema pinjaman jangka panjang (Long Term Loan/LTL). Restructured outside of PKPU, paid in full periodically until 2032, using the same repayment structure as the long-term loan (LTL) scheme.

a. Perseroan menyesuaikan utang dari kreditur utama terkait Maintenance, Repair and Overhaul (MRO), lessor pesawat, utang obligasi dan vendor lainnya dengan nilai > Rp 255 juta sesuai dengan putusan Homologasi, yang mengakibatkan Perseroan mengakui keuntungan atas restrukturisasi utang sebesar USD2.854 juta yang disajikan sebagai keuntungan atas restrukturisasi utang dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Pendapatan dari restrukturisasi utang dari MRO dan manufaktur sejumlah USD162 juta termasuk pembalikan akrual biaya terminasi sejumlah USD108juta yang tidak jadi di klaim oleh perusahaan MRO di dalam klaim penyelesaian akhir.

a. The Company adjusted debts from major creditors related to Maintenance, Repair and Overhaul (MRO), aircraft lessors, bonds payable and other vendors of > Rp 255 million in accordance with the Homologation decision, which resulted in the Company recognizing a gain on debt restructuring of USD 2,854 million which is presented as gain on debt restructuring in the Group's consolidated financial statements. The gain on debt restructuring from MRO and manufacturing of USD 162m includes reversal of termination fee accrual of USD 108m which was not claimed by the MRO company in the final settlement claim.

b. Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran dari BUMN dan entitas anak Perseroan sejumlah USD560 juta termasuk keuntungan dari restrukturisasi utang ke entitas anak Perseroan sejumlah USD53 juta. Jumlah ini telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah menyesuaikan saldo kewajiban sewa dan hak pakai yang terkait dengan kontrak sewa pesawat yang tercatat pada laporan posisi keuangan untuk mencerminkan dampak dari perubahan tarif sewa dan jangka waktu sewa yang disepakati dalam putusan Homologasi. Dalam melakukan perhitungan atas penyesuaian akuntansi kontrak sewa, Perseroan juga menggunakan tingkat suku bunga yang baru, sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi yang berlaku Sebagai akibat dari

b. Gain on restructuring payments from SOEs and subsidiaries of USD 560 million including gain on restructuring of debt to subsidiaries of USD 53 million. This amount has been eliminated in the Company's consolidated financial statements. In addition, the Company has also adjusted the balance of lease obligations and right of use related to aircraft lease contracts recorded in the statement of financial position to reflect the impact of changes in lease rates and lease terms agreed in the Homologation decision. In calculating the accounting adjustments of lease contracts, the Company also used the new interest rates, in accordance with the provisions of the applicable Accounting Standards As a result of these adjustments, the value of right of use assets and lease liabilities

penyesuaian tersebut, nilai aset hak guna dan liabilitas sewa masing-masing naik/turun sebesar USD1.053 juta dan USD947 juta.

c. Pada tanggal 28 Desember 2022, Perseroan telah mengkonversi utang hasil homologasi menjadi ekuitas baru dan surat utang baru sejumlah USD961 juta. Selain itu, Perseroan juga mengkonversi obligasi wajib konversi menjadi ekuitas baru sebesar USD64 juta.

Laporan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN)

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara Tambahan Penyertaan Modal Negara (PNM) adalah pemisahan kekayaan negara dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang dijadikan modal BUMN dan/atau Perseroan Terbatas dan dikelola secara korporasi. Sesuai ketentuan pada Pasal 110 PER-2/MBU/03/2023:

1. Tambahan PMN dilakukan dengan tujuan untuk:
   a. Memperbaiki struktur permodalan BUMN atau Perseroan Terbatas; dan/atau
   b. Meningkatkan kapasitas usaha BUMN atau Perseroan Terbatas.
2. Tambahan PMN kepada BUMN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan dalam rangka:
   a. Melaksanakan penugasan Pemerintah kepada BUMN;
   b. Melakukan restrukturisasi dan/atau penyelamatan BUMN; dan/atau
   c. Melakukan pengembangan usaha BUMN.

Rekapitulasi Penggunaan Tambahan PMN

Merujuk kepada ketentuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN (Permen BUMN 2/2023) jo. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 146/PMK.06/2022 tentang Penyusunan Kajian, Pelaporan, Pemantauan, dan Evaluasi Penyertaan Modal Negara pada Perusahaan Negara dan Badan Hukum Lainnya (PMK 146/2022). Berikut Laporan terkait Realisasi Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara melalui mekanisme Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perseroan pada tanggal 20 Desember 2022 sebesar Rp7.499.999.969.336, yang telah disesuaikan dengan format laporan sebagaimana diatur dalam Lampiran Permen BUMN 2/2023 dan PMK 146/2022.

increased/decreased by USD1,053 million and USD947 million, respectively.

c. On December 28, 2022, the Company has converted the homologation result debt into new equity instrument and new debt securities amounting to USD961 million. In addition, the Company also converted mandatory convertible bonds into new equity amounting to USD64 million.

Report On The Use Of Additional State Equity Participation (PMN)

Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 on the Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, Additional State Equity Participation (PNM) is the separation of state assets from the state budget to be used as capital for State-Owned Enterprises and/or Limited Liability Companies, managed corporately. In accordance with the provisions in Article 110 PER-2/MBU/03/2023:

1. Additional PMN is conducted with the aim of:
   a. Improving the capital structure of SOE or Limited Liability Company; and/or
   b. Increasing the business capacity of SOE or Limited Liability Companies.
2. Additional PMN to SOE as referred to in paragraph (1) is used in terms of:
   a. Implementing Government assignments to SOE;
   b. Conducting restructuring and/or rescue of SOE; and/or
   c. Carry out business development for SOE.

Recapitulation Of Additional Use Of PMN

Referring to the provisions of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs (Regulation of Ministry of SOEs 2/2023) in conjuction with Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 146/PMK.06/2022 concerning the Preparation of Studies, Reporting, Monitoring and Evaluation of State Equity Participation in State Companies and Other Legal Entities (PMK 146/2022). The following is a report related to the Realization of the Use of Additional State Equity Participation through the mechanism of Capital Increase with Pre-emptive Rights of the Company as of December 20, 2022 amounting to IDR 7,499,999,969,336, which has been adjusted to the report format as stipulated in the Appendix to Regulation of Ministry of SOEs 2/2023 and PMK 146/2022.

Tabel Laporan Realisasi Capaian Kinerja Penyertaan Modal Negara (PMN) Kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perusahaan Penerima Tambahan PMN Triwulan IV/Tahun 2023

Table Realization Report of Performance Achievement of State Equity Participation (PMN) to State-Owned Enterprises and Companies Receiving Additional PMN Quarter IV / Year 2023

No (1)	KPI (2)	Formula (3)	Target Tahun 2023 2023 Target (4)	Realisasi Realization (5)	Pencapaian Achievement (6)
	Output:				
1	Realisasi Kegiatan Activity Realization	Realisasi atas maintenance plan dan restorasi pesawat dari PMN Realization of aircraft maintenance and restoration plans from PMN			
a	Realisasi Kegiatan Yang Didanai PMN Realization of PMN-Funded Activities	Realisasi atas maintenance plan dan restorasi pesawat dari PMN Realization of aircraft maintenance and restoration plans from PMN			
	Maintenance dan Restorasi Pesawat Aircraft Maintenance and Restoration	Realisasi atas maintenance plan dan restorasi pesawat dari PMN Realization of aircraft maintenance and restoration plans from PMN	90%-100%	87,01%	96,67%
	Maintenance Reserve Kepada Lessor Maintenance Reserve to Lessor	Realisasi atas maintenance plan dan restorasi pesawat dari PMN Realization of aircraft maintenance and restoration plans from PMN	90%-100%	100,00%	100,00%
	Bahan Bakar Pesawat (Avtur) Aviation Turbine Fuel (Avtur)	Realisasi atas maintenance plan dan restorasi pesawat dari PMN Realization of aircraft maintenance and restoration plans from PMN	90%-100%	100,00%	100,00%
	Rental Pesawat Kepada Lessor Aircraft Lease to Lessor	Realisasi atas maintenance plan dan restorasi pesawat dari PMN Realization of aircraft maintenance and restoration plans from PMN	90%-100%	100,00%	100,00%
	Pembayaran Biaya Restrukturisasi Payment of Restructuring Costs	Realisasi atas maintenance plan dan restorasi pesawat dari PMN Realization of aircraft maintenance and restoration plans from PMN	90%-100%	100,00%	100,00%
b	Realisasi Business Plan Dalam Mendukung Transformasi Perseroan Realization of Business Plan in Support of Company's Transformation				
	Optimalisasi Jumlah dan Tipe Fleet Optimization of Fleet Number and Type	Jumah maksimum tipe pesawat Garuda Indonesia Maximum number of Garuda Indonesia aircraft types	7	7	100,00%
	Optimalisasi Route Network Route Network Optimization	Jumlah pesawat yang dapat dioperasikan oleh Garuda (fleet assignment) Number of aircraft that can be operated by Garuda (fleet assignment)	62	60	96,77%
	Penetapan Power-by-the-Hour Power-by-the-Hour Determination	Implementasi Pembayaran PBH PBH Payment Implementation	100,00%	100,00%	100,00%
	Optimalisasi Pendapatan Kargo dan Pendapatan dari Produk Ancillary Optimization of Cargo Revenue and Ancillary Product Revenue	Total cargo revenue + ancillary revenue	USD 386 juta USD386 million	USD 220,41 juta **) USD220.41 million **)	57,10%
2	Realisasi Dana Fund Realization				
a	Maintenance dan Restorasi Pesawat Aircraft Maintenance and Restoration	Total budget PMN maintenance dan restorasi pesawat /Total actual maintenance dan restorasi pesawat dari PMN Total budget of PMN aircraft maintenance and restoration /Total actual aircraft maintenance and restoration from PMN	Rp2,25 triliun IDR2.25 trillion	Rp2,5 triliun IDR2.5 trillion	111,17%

Tabel Laporan Realisasi Capaian Kinerja Penyertaan Modal Negara (PMN) Kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perusahaan Penerima Tambahan PMN Triwulan IV/Tahun 2023

Table Realization Report of Performance Achievement of State Equity Participation (PMN) to State-Owned Enterprises and Companies Receiving Additional PMN Quarter IV / Year 2023

No (1)	KPI (2)	Formula (3)	Target Tahun 2023 2023 Target (4)	Realisasi Realization (5)	Pencapaian Achievement (6)
	Output:				
b	Maintenance Reserve Kepada Lessor Maintenance Reserve to Lessor	Total penggunaan actual maintenance reserve dari PMN Total actual maintenance reserve usage from PMN	Rp0,56 triliun IDR0.56 trillion	Rp0,9 triliun IDR0.9 trillion	160,71%
c	Bahan Bakar Pesawat (avtur) Aviation Turbine Fuel (Avtur) (avtur)	Total penggunaan actual Biaya Fuel dari PMN Total actual usage of fuel cost from PMN	Rp1,51 triliun IDR1.51 trillion	Rp1,7 triliun IDR1.7 trillion	114,57%
d	Rental Pesawat Kepada Lessor Aircraft Lease to Lessor	Total penggunaan actual biaya rental dari PMN Total actual usage of lease rates from PMN	Rp0,54 triliun IDR0.54 trillion	Rp0,8 triliun IDR0.8 trillion	144,92%
B	**Outcome:**				
1	Manfaat atas Realisasi Kegiatan Benefits of Activity Realization				
a	Manfaat Keuangan Financial Benefits				
	EBITDA Margin	Total EBITDA Margin	18,72%	36,22%	193,45%
	EBITDA	Total EBITDA	USD467 juta USD 467 million	USD693,46 juta **) USD693.46 million **)	148,49%
b	Manfaat Keuangan Financial Benefits				
	Economic Net Present Value	-)*	USD5,85 miliar USD5.85 billion	USD6,09 miliar USD6.09 billion	104,14%
	Economic Internal Rate of Return	-)*	23,74%	24,17%	101,79%
c	Dampak Ekonomi Economic Impact				
	PDB /Nilai Tambah Bruto GDP/Gross Value Added	-)*	USD725,59 juta USD725.59 million	USD791,16 juta USD791.16 million	101,79%

Catatan:
*) Formula dan Reatisasl KPI Manfaat dan Dampak Ekonomi dibantu olah dari konsultan yang telah ditunjuk pada bulan April 2023.
**) Data pencapaian revenue dan EBITDA berdasarkan data Un-Audited

Notes:
*) Formula and Realization of KPI Benefit and Economic Impact are assisted by the appointed consultant in April 2023.
**) Revenue and EBITDA achievement data based on Un-Audited data

Tabel Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) Kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perusahaan Penerima Tambahan PMN
Table Realization Report on the Use of Additional State Equality Participation (PMN) to State-Owned Enterprises and Companies Receiving Additional PMN

No.	Kegiatan Activity	Tanggal Pencairan Disbursement Date	Nilai PMN PMN value	Realisasi Keuangan Penggunaan Tambahan PNM Tahun 2023 (jutaan Rupiah) Financial Realization of Additional Use of PNM in 2023 (Rp million)				Realisasi Fisik Penggunaan Tambahan PMN Physical Realization of Additional Use of PMN			
				Sampai dengan TW I Up to TW I	Sampai dengan TW II Up to TW II	Sampai dengan TW III Up to TW III	Sampai dengan TW IV Up to TW IV	Sampai dengan TW I Up to TW I	Sampai dengan TW II Up to TW II	Sampai dengan TW III Up to TW III	Sampai dengan TW IV Up to TW IV
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Maintenance dan Restorasi Maintenance and Restoration	20 Desember 2022 December 20, 2022	3.600.000	1.213.832	1.656.100	2.572.348	3.132.202	71%	79%	80%	84%
2	Pemenuhan Maintenance Reserve Maintenance Reserve Fulfillment	20 Desember 2022 December 20, 2022	900.000	431.345	810.778	900.000	900.000	48%	90%	100%	100%
3	Bahan bakar Fuel	20 Desember 2022 December 20, 2022	1.730.000	1.255.369	1.730.000	1.730.000	1.730.000	77%	100%	100%	100%
4	Biaya sewa pesawat Aircraft Lease Rate	20 Desember 2022 December 20, 2022	900.000	893.915	900.000	900.000	900.000	99%	100%	100%	100%
5	Biaya Restrukturisasi Perseroan Company Restructuring Costs	20 Desember 2022 December 20, 2022	370.000	370.000	370.000	370.000	370.000	100%	100%	100%	100%

Progress Penggunaan Tambahan PMN Per Kegiatan/Proyek

Progress penggunaan Tambahan PMN Per Kegiatan/Proyek meliputi maintenance dan restorasi, maintenance reserve, bahan bakar, biaya sewa pesawat dan biaya restrukturisasi.

Maintenance dan Restorasi

Progress penggunaan Tambahan PMN dari kegiatan maintenance dan restorasi yaitu sebagai berikut.

Total Biaya Yang Diperlukan

Estimasi total biaya maintenance dan restorasi periode Tahun 2023 adalah senilai USD473.571.473,45 (ekuivalen Rp7.008.857.807.060), kurs RKAP 2023 Rp/USD 14.800). Angka tersebut mengacu pada pengajuan Budget Periode Tahun 2023 dengan estimasi pesawat Garuda hingga akhir tahun 2023 sejumlah 66 pesawat.

Total Tambahan Pmn Yang Dialokasikan

Tambahan PMN yang dialokasikan untuk biaya maintenance dan restorasi adalah sejumlah Rp3.132.202.004.299. Per 31 Desember 2023, penggunaan dana PMN untuk alokasi maintenance dan restorasi adalah sebesar Rp2.572.347.623.222 sehingga tingkat utilisasi dana PMN untuk biaya maintenance dan restorasi pesawat adalah sebesar 87,01% .

Progress Of Additional PMN Utilization Per Activity/Project

Progress on the use of additional PMN per activity/project includes maintenance and restoration, maintenance reserves, fuel, aircraft lease rates and restructuring costs.

Maintenance and Restoration

Progress on the use of additional PMN from maintenance and restoration activities is as follows.

Total Cost Required

The estimated total cost of maintenance and restoration for the 2023 period is USD473,571,473.45 (equivalent to IDR7,008,857,807,060), 2023 RKAP exchange rate IDR/USD 14,800). This figure refers to the 2023 Budget Period submission with an estimated 66 Garuda aircraft by the end of 2023.

Total Additional PMN Allocated

The additional PMN allocated for maintenance and restoration costs amounted to IDR3,132,202,004,299. As of December 31, 2023, the utilization of PMN funds for maintenance and restoration allocation was IDR2,572,347,623,222 and thus, the utilization rate of PMN funds for aircraft maintenance and restoration costs was 87.01%.

Adapun peruntukkan pembayaran tersebut adalah untuk pembayaran berikut:

1. Performance Restoration Engine A330-300 Trent T700 and Engine A330-900 Trent T7000 melalui Ongoing Service Plan Total Care Agreement antara Garuda Indonesia dengan Rolls Royce.
2. Pekerjaan restorasi airframe pesawat Boeing 777-300ER dengan registrasi PK-GIA, Airbus A330-300 dengan registrasi PK-GPZ, PK-GHA, PK-GHC, PK-GHD, Airbus A330-900 dengan registrasi PK-GHG, Airbus A330-200 dengan registrasi PK-GPL, PK-GPM, PK-GPO.
3. Pekerjaan Performance Shop Visit Engine pada pesawat Boeing 777-300ER dengan registrasi PK-GIA (1 engine), pesawat A330-300 PK-GPV (2 engine).
4. Pekerjaan Performance Shop Visit dan penggantian Life Limited Part Engine pada pesawat A330-300 PK-GPT (2 engine), PK-GPW (2 engine), pesawat Boeing 737-800 dengan registrasi PK-GFD (2 engine), PK-GFP (1 engine), PK-GMP (1 engine), PK-GMF (1 engine), PK-GFR (1 engine), PK-GMI (1 engine), PK-GMW (1 engine), PK-GMV (2 engine), Spare (1 engine) dan pesawat A330-900 PK-GHE (1 engine), PK-GHF (1 engine) dan PK-GHG (1 engine).
5. Pekerjaan Shop Visit Auxiliary Power Unit (APU) untuk pesawat Boeing B777-300 dengan registrasi PK-GIG, pesawat Airbus A330-300 dengan registrasi PK-GPM dan PK-GHC dan tiga APU Spare serta pesawat Boeing 737-800 dengan registrasi PK-GFW, PK-GFF dan PK-GMY.
6. Pekerjaan Landing Gear Shop Visit pada pesawat Airbus A330-200 dengan registrasi PK-GPL.
7. Pekerjaan Engine HPT Blade Replacement pada pesawat Boeing 737-800 dengan registrasi PK-GFQ (2 engine), PK-GMX (1 engine) dan PK-GMW (1 engine).

Penjelasan Progress Penggunaan Dana, Kendala Dan Rencana Tindak Lanjutnya

Berikut penjelasan terkait progress penggunaan dana, kendala dan rencana tindak lanjutnya per masing-masing proyek:

1. Rolls Royce
   a. Kendala Secara Umum
      Terjadinya global supply chain dan material shortage yang mengakibatkan kebutuhan beberapa engine shop visit slot dan target serviceable restorasi engine Trent 700 and Trent 7000 dari pesawat A330 mengalami keterlambatan.
   b. Rencana Tindak Lanjut
      Melakukan koordinasi rutin mingguan dengan Rolls Royce untuk mendapatkan update progress engine shop visit.
   c. Progress Penggunaan Dana
      Per Triwulan IV 2023 telah dipergunakan sebesar USD57.017.427 atau sebesar Rp891.591.355.649 menghasilkan 4 Engine Trent 7000 Serviceable (ESN 75093, 75111, 75124, 75086), 3 Engine Trent 700 Serviceable (ESN 42487, 42488, 42495), 3 Engine Trent 700 progress Shop Visit (ESN 42438, 42496, 42437).
2. Air France Industries (AFI)
   a. Kendala Secara Umum
      Laporan progress Shop Visit Engine GE90 ESN 907305 pesawat B777-300ER di Triwulan IV 2023 pada saat engine test setelah assembly diperoleh hasil mengalami

The allocation of the payment is for the following payments:

1. Performance Restoration of A330-300 Trent T700 Engine and A330-900 Trent T7000 Engine through Ongoing Service Plan Total Care Agreement between Garuda Indonesia and Rolls Royce.
2. Airframe restoration of Boeing 777-300ER aircraft with registration PK-GIA, Airbus A330-300 with registration PK-GPZ, PK-GHA, PK-GHC, PK-GHD, Airbus A330-900 with registration PK-GHG, Airbus A330-200 with registration PK-GPL, PK-GPM, PK-GPO.
3. Performance Shop Visit Engine work on Boeing 777-300ER aircraft with registration PK-GIA (1 engine), A330-300 aircraft PK-GPV (2 engines).
4. Performance Shop Visit work and replacement of Life Limited Part Engine on A330-300 aircraft PK-GPT (2 engines), PK-GPW (2 engines), Boeing 737-800 aircraft with registration PK-GFD (2 engines), PK-GFP (1 engine), PK-GMP (1 engine), PK-GMF (1 engine), PK-GFR (1 engine), PK-GMI (1 engine), PK-GMW (1 engine), PK-GMV (2 engines), Spare (1 engine) and A330-900 aircraft PK-GHE (1 engine), PK-GHF (1 engine) and PK-GHG (1 engine).
5. Shop Visit Auxiliary Power Unit (APU) work for Boeing B777-300 aircraft with registration PK-GIG, Airbus A330-300 aircraft with registration PK-GPM and PK-GHC and three Spare APUs and Boeing 737-800 aircraft with registration PK-GFW, PK-GFF and PK-GMY.
6. Landing Gear Shop Visit work on Airbus A330-200 aircraft with registration PK-GPL.
7. Engine HPT Blade Replacement work on Boeing 737-800 aircraft with registration PK-GFQ (2 engines), PK-GMX (1 engine) and PK-GMW (1 engine).

Explanation Of The Progress Of The Use Of Funds, Constraints And Follow-Up Plans

The following is an explanation of the progress of the use of funds, obstacles and follow-up plans for each project:

1. Rolls Royce
   a. General Constraints
      The global supply chain and material shortage resulted in the need for several engine shop visit slots and the target serviceable restoration of Trent 700 and Trent 7000 engines from A330 aircraft was delayed.
   b. Follow-up Plan
      Conduct regular weekly coordination with Rolls Royce to obtain updates on engine shop visit progress.
   c. Progress of Fund Usage
      As of Q4 2023, USD57,017,427 or IDR891,591,355,649 has been utilized to produce 4 Serviceable Trent 7000 Engines (ESN 75093, 75111, 75124, 75086), 3 Serviceable Trent 700 Engines (ESN 42487, 42488, 42495), 3 Trent 700 Engine Shop Visit progress (ESN 42438, 42496, 42437).
2. Air France Industries (AFI)
   a. General Constraints
      The progress report of Shop Visit Engine GE90 ESN 907305 B777-300ER aircraft in the fourth quarter of 2023 during the engine test after assembly

N1 Vibration out of tolerance sehingga engine harus kembali ke Shop untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. Pelepasan booster untuk memeriksa apakah ada kebocoran oli, penggantian accelerometer dan penyeimbangan modul LPC untuk menghindari risiko getaran sudah dilakukan. Dikarenakan belum tersedianya slot, rencana pengetesan baru bisa dilaksanakan di minggu ke-3 Januari 2024.

b. Rencana Tindak Lanjut
Melakukan koordinasi rutin mingguan dengan AFI untuk mendapatkan update progress engine shop visit serta menerbitkan surat reminder kepada AFI agar dapat segera mempercepat proses shop visit

c. Progress Penggunaan Dana
Per Triwulan IV 2023 telah digunakan sebesar USD3.930.000 atau sebesar Rp60.463.050.000 untuk pembayaran Installment 1 dan Installment 2.

3. Turbine Aero Repair Ltd (TAA)
   a. Progress Penggunaan Dana
   Per Triwulan IV 2023 telah dipergunakan dana sebesar USD740.000 atau sebesar Rp10.883.920.000 menghasilkan 1 APU Boeing B777-300 Serviceable (P-2495).
4. GMF Aero Asia
   a. Kendala Secara Umum
   Terjadinya global supply chain dan material shortage yang mengakibatkan terbatasnya ketersediaan suku cadang mengakibatkan program restorasi pesawat baik airframe, engine dan APU shop visit terindikasi mengalami keterlambatan.
   b. Rencana Tindak Lanjut
   Untuk kontrol restorasi airframe dilakukan dengan monitor langsung di Hangar dan melalui rapat harian progress maintenance untuk setiap registrasi pesawat. Untuk kontrol restorasi engine dan APU shop visit dilakukan melalui one roof meeting yang dilakukan setiap minggu.
   c. Progress Penggunaan Dana
   Per Triwulan IV 2023 total penggunaan Dana PMN yang dialokasikan ke GMF Aero Asia adalah sebesar Rp2.156.974.627.954 yang dialokasikan ke dalam pembayaran Termin 1, Termin 2, Termin 3 dan Termin 4 dengan peruntukan untuk pekerjaan restorasi yang terdiri dari restorasi airframe 9 pesawat, restorasi 11 engine, restorasi 8 APU dan 4 engine HPT replacement.
5. Safran Landing Service
   a. Progress penggunaan Dana
   Per Triwulan IV 2023 telah dipergunakan dana sebesar USD799.756 atau sebesar Rp12.289.050.696 menghasilkan 1 Nose Landing Gear A330-200 PK-GPL.

Maintenance Reserve

Progress penggunaan Tambahan PMN dari kegiatan maintenance reserve yaitu sebagai berikut.

Total Biaya Yang Diperlukan

Berdasarkan catatan internal Penggunaan Dana PMN terkait dengan Pembayaran Maintenance Reserve (MR) Periode Utilisasi Desember 2022 yang dibayarkan pada Januari 2023

obtained the results of experiencing N1 Vibration out of tolerance so that the engine must return to the Shop for further inspection. Removal of the booster to check for oil leakage, replacement of the accelerometer and balancing of the LPC module to avoid the risk of vibration have been carried out. Due to the unavailability of slots, the new testing plan can be carried out in the 3rd week of January 2024.

b. Follow-up Plan
Conduct regular weekly coordination with AFI to get updates on engine shop visit progress and issue a reminder letter to AFI to accelerate the shop visit process.

c. Progress of Fund Utilization
As of the fourth quarter of 2023, USD3,930,000 or IDR60,463,050,000 has been used for Installment 1 and Installment 2 payments.

3. Turbine Aero Repair Ltd (TAA)
   a. Progress of Fund Usage
   As of the fourth quarter of 2023, funds amounting to USD740,000 or IDR10,883,920,000 have been utilized to produce 1 Boeing B777-300 Serviceable APU (P-2495).
4. GMF Aero Asia
   a. General Constraints
   The occurrence of global supply chain and material shortages which resulted in limited availability of spare parts resulted in aircraft restoration programs both airframe, engine and APU shop visits indicated to experience delays.
   b. Follow-up Plan
   Airframe restoration control is carried out by direct monitoring at the Hangar and through daily maintenance progress meetings for each aircraft registration. For engine restoration control and APU shop visits are carried out through one roof meetings which are held every week.
   c. Progress of Fund Usage
   As of the fourth quarter of 2023, the total use of PMN funds allocated to GMF Aero Asia amounted to IDR2,156,974,627,954 which was allocated to the payment of Termin 1, Termin 2, Termin 3 and Termin 4 with the allocation for restoration work consisting of 9 aircraft airframe restorations, 11 engine restorations, 8 APU restorations and 4 HPT engine replacements.
5. Safran Landing Service
   a. Progress of Fund utilization
   As of the fourth quarter of 2023, funds amounting to USD799,756 or IDR12,289,050,696 have been used to produce 1 Nose Landing Gear A330-200 PK-GPL.

Maintenance Reserve

The progress of the use of Additional PMN from maintenance reserve activities is as follows.

Total Cost Required

Based on internal records, the use of PMN funds related to the Maintenance Reserve (MR) payment for the December 2022 Utilization Period paid in January 2023 is USD9,310,474.13

adalah senilai USD9.310.474,13 (ekuivalen Rp137.795.017.124, kurs RKAP 2023 Rp/USD14.800). Adapun estimasi biaya MR periode Tahun 2023 adalah senilai USD223.709.968,51 (ekuivalen Rp3.310.907.533.948, kurs RKAP 2023 IDR/USD14.800). Angka tersebut mengacu pada pengajuan Budget Periode Tahun 2023 dengan estimasi pesawat Garuda hingga akhir tahun 2023 sejumlah 66 pesawat

Total Tambahan PMN Yang Dialokasikan
Tambahan PMN yang dialokasikan untuk biaya maintenance reserve adalah sejumlah Rp900.000.000.000. Per 31 Desember 2023, penggunaan dana PMN untuk alokasi maintenance reserve adalah sebesar Rp899.999.969.336 sehingga tingkat utilisasi dana PMN untuk biaya maintenance reserve adalah sebesar 100%.

Penjelasan Progress Penggunaan Dana, Kendala Dan Rencana Tindak Lanjutnya
Dana alokasi PMN untuk maintenance reserve telah digunakan untuk maintenance reserve untuk tagihan yang jatuh tempo di bulan Januari - Juli 2023 untuk utilisasi Desember 2022 - Juni 2023. Adapun per Juli 2023, alokasi untuk maintenance reserve sudah terutilisasi seluruhnya.

Bahan Bakar
Progress penggunaan Tambahan PMN dari kegiatan bahan bakar yaitu sebagai berikut:

Total Biaya Yang Diperlukan
Mengacu kepada fuel forecast 1 Januari - 31 Desember 2023 (Rencana Pokok Produksi Penerbangan Regular Domestik dan Overseas) sebesar Rp11.295.794.308.368.

Total Tambahan PMN Yang Dialokasikan
Tambahan PMN yang dialokasikan untuk biaya bahan bakar adalah sejumlah Rp1.730.000.000.000. Per 31 Desember 2023, setoran dana PMN ke rekening escrow untuk alokasi bahan bakar adalah sebesar Rp1.730.000.000.000 sehingga tingkat utilisasi dana PMN untuk biaya bahan bakar adalah sebesar 100%. Adapun peruntukkan pembayaran tersebut adalah untuk biaya bahan bakar untuk penerbangan domestik periode 16 Januari 2023 hingga 5 Mei 2023.

Penjelasan Progress Penggunaan Dana, Kendala Dan Rencana Tindak Lanjutnya
1. Dana Alokasi PMN untuk bahan bakar telah terutilisasi seluruhnya per 05 Mei 2023.
2. Realisasi biaya bahan bakar domestik 16 Januari - 05 Mei 2023 adalah sebesar Rp1.732.953.439.800. Adapun nilai tersebut merupakan basic amount saja diluar PPN dan PPh.
3. Sumber dana yang digunakan untuk pembayaran biaya bahan bakar domestik 16 Januari - 05 Mei 2023 sebagaimana nomor 2 di atas, terdiri atas Rp1.730.000.000 dari dana PMN dan Rp2.953.439.800 dari dana operasional.

Biaya Sewa Pesawat
Progress penggunaan Tambahan PMN dari kegiatan biaya sewa pesawat yaitu sebagai berikut.

(equivalent to IDR137,795,017,124, 2023 RKAP exchange rate IDR/USD14,800). The estimated MR cost for the 2023 period is USD223,709,968.51 (equivalent to IDR3,310,907,533,948, 2023 RKAP exchange rate IDR/USD14,800). This figure refers to the 2023 Budget Period submission with an estimated 66 Garuda aircraft by the end of 2023.

Total Additional PMN Allocated
The additional PMN allocated for maintenance reserve costs is IDR900,000,000,000. As of December 31, 2023, the utilization of PMN funds for maintenance reserve allocation amounted to IDR899,999,969,336 and thus, the utilization rate of PMN funds for maintenance reserve costs is 100%.

Explanation Of Progress In The Use Of Funds, Constraints And Follow-Up Plans
PMN allocation funds for maintenance reserve have been used for maintenance reserve for bills due in January - July 2023 for utilization December 2022 - June 2023. As of July 2023, the allocation for maintenance reserve has been fully utilized.

Fuel
The progress of additional PMN utilization from fuel activities is as follows:

Total Cost Required
Referring to the fuel forecast for January 1 - December 31, 2023 (Domestic and Overseas Regular Flight Production Plan) amounting to IDR11,295,794,308,368.

Total Additional PMN Allocated
The additional PMN allocated for fuel costs is IDR1,730,000,000,000. As of December 31, 2023, the deposit of PMN funds to the escrow account for fuel allocation was IDR1,730,000,000,000 resulting in a 100% utilization rate of PMN funds for fuel costs. The allocation of the payment is for fuel costs for domestic flights for the period January 16, 2023 to May 5, 2023.

Explanation Of Progress In The Use Of Funds, Obstacles And Follow-Up Plans
1. PMN allocation for fuel has been fully utilized as of May 5, 2023.
2. The realization of domestic fuel costs from January 16 to May 5, 2023 amounted to IDR1,732,953,439,800. The value is the basic amount only excluding VAT and Income Tax.
3. The source of funds used for payment of domestic fuel costs for January 16 - May 05, 2023 as number 2 above, consists of IDR1,730,000,000 from PMN funds and IDR2,953,439,800 from operational funds.

Aircraft Lease Rate
The progress of the use of Additional PMN from aircraft lease rate activities is as follows.

Total Biaya Yang Diperlukan

Berdasarkan catatan internal Penggunaan dana PMN untuk Pembayaran sewa pesawat periode utilisasi Januari - November 2022 adalah senilai USD21.973.668,30 (ekuivalen Rp325.210.290.840, kurs RKAP 2023 IDR/USD14.800) sedangkan pembayaran sewa pesawat periode utilisasi Desember 2022 adalah senilai USD10.094.530,39 (ekuivalen Rp149.399.049.772, kurs RKAP 2023 IDR/USD14.800) dan Rp1.252.561.771.00. Sementara untuk estimasi biaya sewa pesawat periode Tahun 2023 adalah senilai USD230.091.172,31 (ekuivalen Rp3.405.349.350.188, kurs RKAP 2023 IDR/USD14.800). Angka tersebut mengacu pada pengajuan budget periode tahun 2023.

Total Tambahan PMN Yang Dialokasikan

Tambahan PMN yang dialokasikan untuk biaya sewa pesawat adalah sejumlah Rp900.000.000.000. Per 31 Desember 2023, penggunaan dana PMN untuk alokasi sewa pesawat adalah sebesar Rp900.000.000.000 sehingga tingkat utilisasi dana PMN untuk biaya sewa pesawat adalah sebesar 100%.

Penjelasan Progress Penggunaan Dana, Kendala Dan Rencana Tindak Lanjutnya

Dana PMN telah terutilisasi seluruhnya per Mei 2023.

Biaya Restrukturisasi

Progress penggunaan Tambahan PMN dari kegiatan biaya restrukturisasi yaitu sebagai berikut.

Total Biaya Yang Diperlukan

Biaya success fee restrukturisasi yang diperlukan untuk menyelesaikan proses restrukturisasi Perseroan adalah sebesar Rp1.005.199.655.240 dengan rincian:

1. Mandiri Sekuritas sebagai lead advisor restrukturisasi Garuda sebesar Rp909.943.164.051 (atas pembayaran tersebut akan diteruskan Mandiri Sekuritas kepada Guggenheim sebagai financial advisor sebesar Rp657.511.899.870).
2. Houlihan Lokey sebagai lessor ad-hoc group advisor sebesar Rp95.256.491.189.

Total Tambahan PMN Yang Dialokasikan

Tambahan PMN yang dialokasikan untuk biaya restrukturisasi adalah sejumlah Rp370.000.000.000. Per 31 Desember 2023, penggunaan dana PMN untuk alokasi sewa pesawat adalah sebesar Rp370.000.000.000 sehingga tingkat utilisasi dana PMN untuk biaya restrukturisasi Perseoan adalah sebesar 100%.

Penjelasan Progress Penggunaan Dana, Kendala Dan Rencana Tindak Lanjutnya

Proses restrukturisasi Garuda Indonesia sudah berjalan sejak 2021 hingga 27 Juni 2022 (tanggal putusan homologasi PKPU Garuda Indonesia). Adapun Garuda Indonesia telah mencapai efektif perjanjian homologasi dengan salah satu syarat efektif perjanjian homologasi adalah pembayaran success fee.

Total Cost Required

Based on internal records, the use of PMN funds for aircraft lease payments for the January - November 2022 utilization period is USD21,973,668.30 (equivalent to IDR325,210,290,840, 2023 RKAP exchange rate IDR/USD14,800) while aircraft lease payments for the December 2022 utilization period are USD10,094,530.39 (equivalent to IDR149,399,049,772, 2023 RKAP exchange rate IDR/USD14,800) and IDR1,252,561,771. Meanwhile, the estimated aircraft lease rate for the 2023 period is USD230,091,172.31 (equivalent to IDR3,405,349,350,188, 2023 RKAP exchange rate IDR/USD14,800). This figure refers to the budget submission for the 2023 period.

Total Additional PMN Allocated

The additional PMN allocated for a aircraft lease rate is IDR900,000,000,000. As of December 31, 2023, the use of PMN funds for aircraft lease allocation is IDR900,000,000,000 and resulting in a 100% utilization rate of PMN funds for aircraft lease rates.

Explanation Of Progress In The Use Of Funds, Constraints And Follow-Up Plans

PMN funds have been fully utilized as of May 2023.

Restructuring Cost

Progress on the use of additional PMN from restructuring cost activities is as follows.

Total Cost Required

The restructuring success fee required to complete the Company's restructuring process amounted to IDR1,005,199,655,240 with details:

1. Mandiri Sekuritas as lead advisor for the restructuring of Garuda amounting to IDR909,943,164,051 (the payment will be forwarded by Mandiri Sekuritas to Guggenheim as financial advisor amounting to IDR657,511,899,870).
2. Houlihan Lokey as lessor ad-hoc group advisor amounting to IDR95,256,491,189.

Total Additional PMN Allocated

The additional PMN allocated for restructuring costs is IDR370,000,000,000. As of December 31, 2023, the utilization of PMN funds for aircraft lease allocation is IDR370,000,000,000 resulting in a 100% utilization rate of PMN funds for the restructuring costs of the Company.

Explanation Of Progress In The Use Of Funds, Constraints, And Follow-Up Plans

Garuda Indonesia's restructuring process has been running since 2021 until June 27, 2022 (the date of Garuda Indonesia's PKPU homologation decision). Garuda Indonesia has reached an effective homologation agreement with one of the conditions for the effective homologation agreement is the payment of success fees.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Transaksi Material adalah setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali yang memenuhi batasan nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Dalam hal transaksi sebagaimana dimaksud dilakukan oleh Perusahaan Terbuka yang mempunyai ekuitas negatif, transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material apabila nilai transaksi sama dengan 10% (sepuluh persen) atau lebih dari total aset Perusahaan Terbuka.

Transaksi Benturan Kepentingan

Sesuai ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan Terbuka dengan kepentingan ekonomis pribadi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali yang dapat merugikan perusahaan terbuka dimaksud.

Sampai dengan akhir tahun 2023 tidak terdapat transaksi yang memenuhi kategori benturan kepentingan.

Transaksi Afiliasi

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Afiliasi adalah:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara pihak dengan Pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) Perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
4. Hubungan antara Perusahaan dan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
5. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara Perusahaan dan Pemegang Saham Utama.

Information On Material Transactions Containing Conflict Of Interest And/Or Transactions With Affiliated Parties

Material Transactions are any transactions made by public companies or controlled companies that meet the transaction value limit of 20% (twenty percent) or more of the Public Company's equity based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.

In the event that the transaction as intended is conducted by a Public Listed Company with negative equity, the transaction is categorized as a Material Transaction if the transaction value is equal to 10% (ten percent) or more of the total assets of the Public Listed Company.

Conflict Of Interest Transactions

In accordance with the provisions of Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, Conflict of Interest Transactions refers to the difference between the Public Company's economic interest and the personal economic interest of the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Major or Controlling Shareholders that may harm the referred public company.

Until the end of 2023, there were no transactions that met the category of conflict of interest.

Affiliated Transactions

Based on the provisions of Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, Affiliate is defined as:

1. Family relationship due to marriage and descendant to the second degree, both horizontally and vertically;
2. Relationship between the party and Employees, Directors, or Commissioners of that party;
3. Relationship between 2 (two) Companies in which there are 1 (one) or more members of the Board of Directors or Board of Commissioners who are the same;
4. Relationship between a Company and a Party, directly or indirectly, that controls or is controlled by that company;
5. Relationship between 2 (two) companies that are controlled, directly or indirectly, by the same party; or
6. Relationship between the Company and Major Shareholder.

Transaksi Afiliasi adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari Perusahaan Terbuka atau Afiliasi dari anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali.

Sampai dengan akhir tahun 2023, tidak terdapat transaksi yang memenuhi kategori transaksi dengan pihak terafiliasi.

Transaksi Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. Merupakan personil Manajemen Kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil Manajemen Kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
   h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Affiliated Transactions are any activities and/or transactions conducted by a public company or a controlled company with Affiliates of the public company or Affiliates of Members of Board of Directors, Members of Board of Commissioners, or Major or Controlling Shareholders, including any activities and/or transactions conducted by the Public Company or a Controlled Company for the benefit of Affiliates of the Public Company or Affiliates of Members of the Board of Directors, Members of Board of Commissioners, or Major or Controlling Shareholders.
Until the end of 2023, there were no transactions that met the category of affiliated transactions.

Related-Party Transactions

The Company conducts transactions with related parties as described in PSAK 7 "Related Party Disclosures". Related parties are persons or entities related to the Company (reporting entity):

1. A person or the immediate family member has relations to the reporting entity if the person:
   a. Has control or joint control over the reporting entity;
   b. Has significant influence over the reporting entity; or
   c. Is a Key Management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.
2. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following criteria:
   a. The reporting entity and entity are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiary are related to one another);
   b. One entity is an associate entity or joint venture of another entity (or an associate entity or joint venture which is a member of a business group, of which the other entity is a member);
   c. Both entities are joint ventures of the same third party;
   d. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;
   e. Such entity is a post-employment benefit program for employee benefit of one of the reporting entities or entities related to the reporting entity. If the reporting entity is an entity organizing the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
   f. Entities controlled or jointly controlled by persons identified in letter (a);
   g. Persons identified in letters (a) (i) have significant influence over the entity or are the Key Management personnel of the entity (or parent entity of the entity);
   h. The entity, or member of a group to which the entity is a part of that group, provides key management personnel services to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

Nama Pihak Dan Sifat Hubungan Berelasi

Berkut adalah nama pihak dan sifat hubungan berelasi Perseroan:

1. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perseroan;
2. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan;
3. PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Mega Syariah adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Perseroan;
4. Komisaris dan Direksi merupakan personil Manajemen Kunci.

Kewajaran Transaksi

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga (arm's length). Kewajaran transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

Alasan Dilakukan Transaksi

Manajemen menganalisis bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi diperlukan guna mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan yang dapat mendorong kinerja finansial.

Realisasi (Nilai) Transaksi

1. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut:

Name Of Parties And Nature Of Relationship

Below are the names of the parties and the nature of the Company's relationship:

1. The Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance is the Company's main shareholder;
2. All entities owned and controlled by the Ministry of Finance of the Government of the Republic of Indonesia and entities in which the Ministry of Finance of the Government of the Republic of Indonesia has significant influence;
3. PT Bank Mega Tbk and PT Bank Mega Syariah are entities controlled by shareholders that have significant influence on the Company;
4. Commissioners and Directors are key management personnel.

Fairness Of Transaction

Transactions are made based on terms agreed by both parties. Such terms may or may be similar or dissimilar to other transactions made with third parties (arm's length). The fairness of transactions with related parties has been carried out fairly in accordance with the laws and regulations. All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Reasons For Conducting Transactions

The Management analyzes that all transactions with related parties are required to support the Company's operational activities, which can drive the financial performance.

Realization (Value) Of Transactions

1. The details of significant accounts with related parties (government, government entities, or stated otherwise) are as follows:

Tabel Rincian Akun Signifikan Dengan Pihak-Pihak Berelasi (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Details of Significant Accounts with Related Parties (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	**77.744.732**	408.525.419
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	**61.986.205**	37.129.188
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	**24.076.513**	21.471.998
PT Bank Tabungan Negara	**9.424.286**	29.575
Lain-lain Others	**3.846.750**	834.993
Total	**177.078.486**	**467.991.173**
Persentase terhadap jumlah aset Percentage of total assets	**2,63%**	7,51%
Kas dibatasi penggunaannya Restricted Cash		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	**6.010.679**	5.740.298
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	**4.274.932**	4.220.814
Total	**10.285.611**	**9.961.112**
Persentase terhadap jumlah aset Percentage of total assets	**0,15%**	0,16%
Piutang usaha Trade receivables		

Tabel Rincian Akun Signifikan Dengan Pihak-Pihak Berelasi (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Details of Significant Accounts with Related Parties (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022
PT Gapura Angkasa	**11.193.115**	7.891.033
Lain-lain Others	**13.407.802**	8.700.239
Total	**24.600.917**	**16.591.272**
Persentase terhadap jumlah aset Percentage of total assets	**0,37%**	0,27%
Piutang lain-lain Other receivables		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	**6.562.788**	6.562.788
Lain-lain Others	**1.563.508**	1.206.340
Total	**8.126,296**	**7.769.128**
Presentase terhadap jumlah aset Percentage of total assets	**0,12%**	0,12%
Utang usaha Trade Payables		
PT Pertamina (Persero)	**306.990.372**	321.750.776
PT Gapura Angkasa	**20.994.667**	21.722.734
Perum LPPNPI	**18.692.161**	21.192.895
PT Angkasa Pura II (Persero)	**18.189.173**	16.765.975
PT Pertamina Patra Niaga	**7.096.560**	14.847.523
PT Angkasa Pura I (Persero)	**3.436.250**	2.481.322
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	**3.299.464**	2.396.851
Lain-lain Others	**1.941.088**	2.924.686
Total	**380.639.735**	**404.082.762**
Persentase terhadap jumlah liabilitas Percentage of total liabilities	**4,75%**	5,20%
Liabilitas sewa Lease liabilities		
PT Angkasa Pura II (Persero)	**50.896.039**	58.265.634
PT Angkasa Pura I (Persero)	**994.063**	934.791
Total	**51.890.102**	**59.200.425**
Persentase terhadap jumlah liabilitas Percentage of total liabilities	**0,65%**	0,76%
Pinjaman jangka panjang Long-term loans		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	**230.438.260**	230.408.765
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	**207.093.529**	210.247.603
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	**65.810.763**	60.219.502
PT Perusahaan Pengelola Aset	**59.865.042**	46.087.343
PT Indonesia Infrastructure Finance	**24.047.917**	24.543.750
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Indonesian Export Financing Institution	**14.793.466**	13.492.398
Total	**602.048.977**	**584.999.361**
Persentase terhadap jumlah liabilitas Percentage of total liabilities	**7,52%**	**7,53%**

2. Pendapatan usaha dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 1,32% (2022: 0,64%) dari total pendapatan usaha atau senilai USD38.882.603 (2022: 13.444.334). Transaksi dengan PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero) berkaitan dengan jasa perawatan dan perbaikan sedangkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berkaitan dengan transaksi penjualan mileage.
3. Rincian beban usaha dari pihak berelasi sebagai berikut:

2. Revenue from related parties for the year ended December 31, 2023 amounted to 1.32% (2022: 0.64%) of total revenue or USD 38,882,603 (2022: 13,444,334). Transactions with PT Pertamina (Persero) and PT PLN (Persero) relate to maintenance and repair services while PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk relates to mileage sales transactions.

3. Details of operating expenses from related parties are as follows:

Tabel Rincian Beban Usaha dari Pihak Berelasi (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Details of Operating Expenses from Related Parties (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022
PT Pertamina Patra Niaga (Persero)	**857.812.919**	685.031.420
PT Gapura Angkasa	**45.108.371**	33.662.668
PT Angkasa Pura II (Persero)	**43.271.055**	28.735.916
Perum LPPNPI	**30.626.119**	23.100.929
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	**14.300.869**	14.266.014
PT Angkasa Pura I (Persero)	**15.663.903**	10.013.280
BPJS	**7.169.346**	8.222.887
Lain-lain Others	**18.197.176**	16.695.276
Total	**1.032.149.758**	819.728.390
Persentase terhadap jumlah beban usaha Percentage of total operating expenses	**39,29%**	32,54%

Transaksi dengan PT Pertamina Patra Niaga berupa transaksi pembelian bahan bakar pesawat. Transaksi dengan PT Gapura Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero), dan PT Angkasa Pura I (Persero) berkaitan dengan jasa kebandaraan, sedangkan Perum LPPNPI berkaitan dengan jasa navigasi udara.

Transactions with PT Pertamina Patra Niaga are in the form of aircraft fuel purchase transactions. Transactions with PT Gapura Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero), and PT Angkasa Pura I (Persero) are related to airport services, while Perum LPPNPI is related to air navigation services.

4. Rincian beban keuangan dari pihak berelasi sebagai berikut:

4. Details of financial expenses from related parties are as follows:

Tabel Rincian Beban Keuangan dari Pihak Berelasi (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Details of Finance Cost from Related Parties (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022
PT Pertamina (Persero)	**21.185.408**	32.868.010
PT Perusahaan Pengelola Aset	**6.725.215**	1.087.357
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	**5.439.309**	2.643.119
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	**4.939.985**	1.226.171
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	**3.131.911**	1.232.355
Perum LPPNPI	**1.566.204**	1.346.633
PT Angkasa Pura II (Persero)	**1.546.881**	2.318.413
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Indonesian Export Financing Institution	**1.105.106**	391.221
PT Mandiri Manajemen Investasi	**4.508.630**	2.796.025
Lain-lain Others	**1.174.822**	1.220.525
Total	**51.323.471**	47.129.829
Persentase terhadap jumlah beban non-usaha Percentage of total non-operating expenses	**11.35%**	11,41%

5. Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terutama terkait dengan penyesuaian nilai kini dari restrukturisasi utang usaha dan penundaan kewajiban pembayaran utang, dengan rincian sebagai berikut.

5. Gain on restructuring payments from related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 mainly related to the adjustment of present value of restructured trade payables and postponement of debt payment obligations, with details as follows.

Tabel Rincian Keuntungan dari Restrukturisasi Pembayaran dari Pihak Berelasi (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Details of Benefits from Restructuring Payments from Related Parties (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022
PT Pertamina (Persero)	**33.935.247**	373.027.191
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	**5.984.288**	251.409.944
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	**2.761.795**	16.045.596
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	235.188.193
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Indonesian Export Financing Institution	-	129.551.278
PT Gapura Angkasa	-	53.181.757
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	39.868.072
Perum LPPNPI	-	29.365.095
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	8.928.606
PT Angkasa Pura I (Persero)	-	8.106.963
Lain-lain Others	-	2.310.742
Total	**42.681.330**	1.146.983.437
Persentase terhadap jumlah beban non-usaha Percentage of total non-operating expenses	**89,27%**	82,88%

6. Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

6. The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors (in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022
Komisaris Commissioners		
Imbalan kerja jangka pendek Short-term benefits	**429.069**	310.590
Imbalan kerja pasca kerja Post-employment benefits	**81.860**	80.097
Pembayaran berbasis saham Share-based payment	-	25.210
Total	**510.929**	415.897
Direksi Directors		
Imbalan kerja jangka pendek Short-term benefits	**1.458.069**	1.087.353
Imbalan kerja pasca kerja Post-employment benefits	**306.500**	302.546
Pembayaran berbasis saham Share-based payment	-	249.548
Total	**1.764.569**	1.639.447
Persentase terhadap jumlah beban gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya Percentage of total salaries, allowances, and other benefits	**0,44%**	0,56%

Rincian nama pihak terkait realisasi (nilai) transaksi pihak berelasi disajikan pada catatan atas Laporan Keuangan No. 45 yang terlampir pada Laporan Tahunan ini. Transaksi berelasi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Kebijakan Mekanisme Reviu Atas Transaksi
Seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi di tahun 2023 dan 2022 merupakan transaksi yang wajar (arm's length) yang tercerminkan dari persentase aset, liabilitas dan beban usaha terkait transaksi dengan Pihak Berelasi bila dibandingkan dengan jumlah keseluruhannya tidak memberikan dampak yang signifikan. Manajemen menganalisis bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi diperlukan guna mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan yang dapat mendorong kinerja finansial pada tahun buku 2023 dan 2022. Terhadap transaksi afiliasi yang secara threshold atau ketentuan anggaran dasar memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, transaksi tersebut dilakukan review terlebih dahulu oleh Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko (KPUPR). Selain itu, jika transaksi dengan pihak berelasi memerlukan persetujuan pemegang saham maka persetujuan dilakukan oleh pemegang saham yang tidak memiliki kepentingan dengan transaksi tersebut.

Pemenuhan Peraturan Terkait
Selain berdasarkan persentase dari jumlah aset, liabilitas dan pendapatan, Perseroan tunduk pada ketentuan pasar modal dalam melakukan review atas transaksi dengan Pihak Berelasi yaitu peraturan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta POJK Nomor 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Berdasarkan review yang telah dilaksanakan pada tahun buku 2023 dan 2022, Perseroan menganalisis bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi pada 2 (dua) tahun tersebut telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Laporan Keuangan.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Dan Dampaknya

Informasi perubahan peraturan perundang-undangan disajikan sebagai berikut.

Details of the names of related parties and the realization (value) of related party transactions are presented in the notes to Financial Statement No. 45 attached to this Annual Report. The related party transactions are business activities done in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously.

Transaction Review Mechanism Policy
All transactions with Related Parties in 2023 and 2022 are arm's length transactions as reflected in the percentage of assets, liabilities and expenses related to transactions with Related Parties when compared to the total amount does not have a significant impact. Management analyzes that all transactions with Related Parties are necessary to support the Company's smooth operational activities that can drive financial performance in fiscal years 2023 and 2022. Regarding related party transactions that by threshold or the provisions of the articles of association require the approval of the Board of Commissioners, the transaction is reviewed in advance by the Business Development and Risk Monitoring Committee (KPUPR). In addition, if transactions with related parties require shareholder approval, the approval is done by shareholders who have no interest in the transaction.

Fulfillment Of Related Regulations
Apart from being based on the percentage of total assets, liabilities and revenues, the Company is subject to capital market regulations in conducting reviews of transactions with Related Parties, namely POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities. Based on the review that has been conducted in the fiscal years 2023 and 2022, the Company analyzes that all transactions with Related Parties in the 2 (two) years have complied with the relevant rules and regulations. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details have been presented in the Financial Statements.

Amendments To Laws And Regulations And Their Impacts

Information on amendments to laws and regulations is presented below.

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Table of Amendments to Laws and Regulations

No	Nama Peraturan Perundang-Undangan Name of Law and Regulations	Isi Peraturan Contents of the Regulations	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan Garuda Information on Adjustment Made	Dampak Perubahan Peraturan Terhadap Laporan Keuangan Impact of Amendments to Laws and Regulations on Garuda
	Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/3023 tentang Penugasan Khusus dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN. Regulation of the Minister of SOEs Number PER-1/MBU/03/3023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility of SOEs.	Peraturan ini mengatur mengenai penugasan khusus kepada BUMN dan juga mengenai pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan BUMN. This regulation regulates special assignments to SOEs and also the implementation of SOE social and environmental responsibility programs.	Perseroan menyesuaikan standar operasional prosedur dengan ketentuan di dalam peraturan ini sehingga memenuhi ketentuan. The Company has adjusted its standard operating procedures to comply with the provisions of this regulation.	Perubahan peraturan tersebut tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap laporan keuangan. The changes in these regulations do not have a significant quantitative impact on the financial statements.
	Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/3023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN. Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/3023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs.	Peraturan ini merupakan kompilasi atas seluruh peraturan yang diterbitkan oleh Kementerian BUMN RI, khususnya terkait tata kelola BUMN, yang di dalamnya mencakup prinsip-prinsip tata kelola BUMN, penerapan manajemen risiko BUMN, penilaian tingkat kesehatan BUMN, perencanaan strategis BUMN, pedoman kegiatan korporasi signifikan BUMN, pelaporan dan lain-lain. This regulation is a compilation of all regulations issued by the Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia, specifically related to SOE governance, which includes the principles of SOE governance, implementation of SOE risk management, SOE health level assessment, SOE strategic planning, guidelines for significant SOE corporate activities, reporting and others.	Perseroan menyesuaikan standar operasional prosedur dengan ketentuan di dalam peraturan ini sehingga memenuhi ketentuan. The Company has adjusted its standard operating procedures to comply with the provisions of this regulation.	Perubahan peraturan tersebut tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap laporan keuangan. The changes in these regulations do not have a significant quantitative impact on the financial statements.
	Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN. Regulation of the Minister of SOEs Number PER-3/MBU/03/2023 concerning SOE Organs and Human Resources	Peraturan ini mengatur tentang persyaratan dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris BUMN dan Anak Perusahaan, penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris BUMN, Manajemen Talenta Direksi BUMN, Organ Pendukung Dewan Komisaris BUMN, dan lain-lain. This regulation regulates the requirements and procedures for the appointment and dismissal of the Board of Directors and Board of Commissioners of SOEs and their subsidiaries, the income of the Board of Directors and Board of Commissioners of SOEs, Talent Management of the Board of Directors of SOEs, Supporting Organs of the Board of Commissioners of SOEs, and others.	Perseroan menyesuaikan standar operasional prosedur dengan ketentuan di dalam peraturan ini sehingga memenuhi ketentuan. The Company has adjusted its standard operating procedures to comply with the provisions of this regulation.	Perubahan peraturan tersebut tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap laporan keuangan. The changes in these regulations do not have a significant quantitative impact on the financial statements.

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Table of Amendments to Laws and Regulations

No	Nama Peraturan Perundang-Undangan Name of Law and Regulations	Isi Peraturan Contents of the Regulations	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan Garuda Information on Adjustment Made	Dampak Perubahan Peraturan Terhadap Laporan Keuangan Impact of Amendments to Laws and Regulations on Garuda
	Surat Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko BUMN Nomor: SK-3/DKU.MBU/05/2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan BUMN. Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of SOEs Number: SK-3/DKU.MBU/05/2023 concerning Technical Guidelines for the Composition and Qualifications of Risk Management Organs within SOEs.	Peraturan ini merupakan petunjuk teknis dari Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN yang mengatur lebih lanjut mengenai kewajiban BUMN untuk memiliki organ pengelola risiko beserta dengan komposisi dan kualifikasi yang menjadi syarat setiap anggota Organ Pengelola Risiko. This regulation is a technical guideline of the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs which further regulates the obligation of SOEs to have a risk management organ along with the composition and qualifications required for each member of the Risk Management Organ.	Perseroan menyesuaikan struktur, komposisi dan kualifikasi organ pengelola risiko mengacu pada Peraturan ini. The Company adjusts the structure, composition and qualifications of the risk management organ in accordance with this Regulation.	Perubahan peraturan tersebut tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap laporan keuangan. The changes in these regulations do not have a significant quantitative impact on the financial statements.
	Surat Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko BUMN Nomor: SK-6/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Proses Manajemen Risiko dan Agregasi pada Taksonomi Risiko Portofolio BUMN. Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of SOEs Number: SK-6/DKU.MBU/10/2023 on Technical Guidelines for the Risk Management Process and Aggregation of SOE Portfolio Risk Taxonomy.	Peraturan ini merupakan petunjuk teknis dari Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN yang mengatur lebih lanjut mengenai serangkaian prosedur dan metodologi terstruktur yang meliputi perencanaan, pemantauan dan evaluasi atas Risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha BUMN, mencakup sistem pengendalian intern, Tata Kelola Terintegrasi, pelaporan dan pencapaian kinerja. This regulation is a technical guideline from the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs which further regulates a series of structured procedures and methodologies that include planning, monitoring and evaluation of risks arising from all SOE business activities, including internal control systems, Integrated Governance, reporting and performance achievement.	Perseroan menyesuaikan kebijakan dan standar prosedur Manajemen Risiko, pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, perlakuan, pencatatan, pemantauan, evaluasi, pelaporan dan sistem informasi Manajemen Risiko, serta melaksanakan Sistem Pengendalian Intern secara efektif mengacu pada Peraturan ini. The Company adjusts its Risk Management policies and standard procedures, the implementation of the process of identification, measurement, treatment, recording, monitoring, evaluation, reporting and Risk Management information systems, as well as implementing an effective Internal Control System in reference to this Regulation.	Perubahan peraturan tersebut tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap laporan keuangan. The changes in these regulations do not have a significant quantitative impact on the financial statements.
	Surat Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko BUMN Nomor: SK-7/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko BUMN. Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of SOEs Number: SK-7/DKU.MBU/10/2023 on Technical Guidelines for SOE Risk Management Reporting.	Peraturan ini merupakan petunjuk teknis dari Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN yang mengatur lebih lanjut mengenai standarisasi pelaporan manajemen risiko yang merupakan bagian dari proses evaluasi manajemen risiko. This regulation is a technical guideline from the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs which further regulates the standardization of risk management reporting as part of the risk management evaluation process.	Perseroan menyesuaikan kebijakan dan prosedur evaluasi dan pelaporan manajemen risiko mengacu pada peraturan ini. The Company has adjusted its risk management evaluation and reporting policies and procedures in accordance with this regulation.	Perubahan peraturan tersebut tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap laporan keuangan. The changes in these regulations do not have a significant quantitative impact on the financial statements.

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Table of Amendments to Laws and Regulations

No	Nama Peraturan Perundang-Undangan Name of Law and Regulations	Isi Peraturan Contents of the Regulations	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan Garuda Information on Adjustment Made	Dampak Perubahan Peraturan Terhadap Laporan Keuangan Impact of Amendments to Laws and Regulations on Garuda
	Surat Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko BUMN Nomor: SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (Risk Maturity Index) BUMN. Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of SOEs Number: SK-8/DKU.MBU/12/2023 on Technical Guidelines for Assessing the Risk Maturity Index of SOEs.	Peraturan ini merupakan petunjuk teknis dari Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN yang mengatur lebih lanjut mengenai panduan bagi BUMN dalam melakukan Penilaian RMI baik yang dilakukan oleh Tim Penilai Internal maupun Penilai Independen. This regulation is a technical guideline from the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs which further regulates the guidelines for SOEs in conducting RMI Assessments both conducted by the Internal Appraisal Team and Independent Appraisers.	Perseroan menyesuaikan kebijakan dan prosedur internal mengacu pada peraturan ini. The Company adjusts its internal policies and procedures in accordance with this regulation.	Perubahan peraturan tersebut tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap laporan keuangan. The changes in these regulations do not have a significant quantitative impact on the financial statements.
	Keputusan Menteri BUMN RI Nomor SK-306/MBU/11/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator) BUMN. Decree of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Number SK-306/MBU/11/2023 concerning Technical Guidelines for the Preparation of Key Performance Indicators for SOEs.	Peraturan ini merupakan petunjuk teknis dari Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN yang mengatur lebih lanjut mengenai panduan bagi Direksi dalam menyusun dan mengusulkan KPI Direksi secara kolegial dan KPI Direksi secara individual sebagai dasar penilaian kinerja Direksi. This regulation is a technical guideline from the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs which further regulates the guidelines for the Board of Directors in compiling and proposing KPIs for the Board of Directors collegially and KPIs for the Board of Directors individually as the basis for assessing the performance of the Board of Directors.	Perseroan menyesuaikan kebijakan dan prosedur internal mengacu pada peraturan ini. The Company adjusts its internal policies and procedures in accordance with this regulation.	Perubahan peraturan tersebut tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap laporan keuangan. The changes in these regulations do not have a significant quantitative impact on the financial statements.
	Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN RI Nomor SK-12/S.MBU/08/2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 Tentang Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara. Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia Number SK-12/S.MBU/08/2023 concerning Revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012 Regarding Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.	Peraturan ini tindak lanjut dari Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN yang lebih lanjut mencabut Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN tentang Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. This regulation is a follow-up to the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs which further revokes the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance.	Perseroan masih menunggu peraturan pengganti terkait proses pengukuran penerapan GCG. The Company is still waiting for the replacement regulation related to the measurement process of GCG implementation.	Perubahan peraturan tersebut tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap laporan keuangan. The changes in these regulations do not have a significant quantitative impact on the financial statements.

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Table of Amendments to Laws and Regulations

No	Nama Peraturan Perundang-Undangan Name of Law and Regulations	Isi Peraturan Contents of the Regulations	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan Garuda Information on Adjustment Made	Dampak Perubahan Peraturan Terhadap Laporan Keuangan Impact of Amendments to Laws and Regulations on Garuda
	Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00315/BEI/11-2023 tentang Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Pada Papan Pemantauan Khusus. Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number: Kep-00315/BEI/11-2023 concerning Rule Number I-X on the Placement of Securities Listing Equity Securities on the Special Monitoring Board.	Menggantikan Peraturan Nomor II-S tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas dalam pemantauan Khusus. Replaces Regulation Number II-S regarding Trading of Equity Securities under Special Monitoring.	Perseroan dalam melakukan kegiatan usaha wajib memperhatikan ketentuan Peraturan I-X. The Company in conducting business activities must comply with the provisions of Regulation I-X.	Perubahan peraturan tersebut tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap laporan keuangan. The changes in these regulations do not have a significant quantitative impact on the financial statements.
	Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00316/BEI/11-2023 tentang Peraturan Nomor II-X tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus. Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number: Kep-00316/BEI/11-2023 concerning Regulation Number II-X regarding Trading of Securities with Equity on the Special Monitoring Board.	Menggantikan Peraturan Nomor II-S tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas dalam pemantauan Khusus. Replaces Regulation Number II-S regarding Trading of Equity Securities under Special Monitoring.	Perseroan dalam melakukan kegiatan usaha wajib memperhatikan ketentuan Peraturan II-X. The Company in conducting business activities must comply with the provisions of Regulation II-X.	Perubahan peraturan tersebut tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap laporan keuangan. The changes in these regulations do not have a significant quantitative impact on the financial statements.
	Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00077/BEI/05-2023 tentang Peraturan Nomor I-L tentang Suspensi Efek. Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number: Kep-00077/BEI/05-2023 concerning Rule Number I-L regarding Securities Suspension.	Memperbarui ketentuan suspensi dan pencabutan suspensi yang sebelumnya diatur dalam dalam Surat Edaran PT Bursa Efek Indonesia Nomor: SE-008/BEJ/08-2004 tanggal 27 Agustus 2004 perihal Penghentian Sementara Perdagangan Efek (Suspensi) Perusahaan Tercatat. Penyesuaian dengan implementasi Papan Pemantauan Khusus sebagaimana yang saat ini diatur dalam Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Pada Papan Pemantauan Khusus. Updating the suspension and revocation of suspension provisions previously stipulated in Circular Letter of PT Bursa Efek Indonesia Number: SE-008/BEJ/08-2004 dated August 27, 2004 regarding Temporary Suspension of Listed Companies. Adjustment to the implementation of the Special Monitoring Board as currently stipulated in Rule Number I-X regarding the Placement of Equity Securities Listing on the Special Monitoring Board.	Perseroan dalam melakukan kegiatan usaha wajib memperhatikan ketentuan Peraturan I-L. The Company in conducting business activities must comply with the provisions of Regulation I-L.	Perubahan peraturan tersebut tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap laporan keuangan. The changes in these regulations do not have a significant quantitative impact on the financial statements.

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Table of Amendments to Laws and Regulations

No	Nama Peraturan Perundang-Undangan Name of Law and Regulations	Isi Peraturan Contents of the Regulations	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan Garuda Information on Adjustment Made	Dampak Perubahan Peraturan Terhadap Laporan Keuangan Impact of Amendments to Laws and Regulations on Garuda
	Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00055/BEI/03-2023 tentang Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas. Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number: Kep-00055/BEI/03-2023 concerning Regulation Number II-A on Trading Equity Securities.	Penyesuaian kembali ketentuan terkait waktu perdagangan, laporan pesanan titipan, dan batasan persentase Auto Rejection dalam Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas, dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia. Readjustment of provisions related to trading time, custody order report, and Auto Rejection percentage limit in Regulation Number II-A concerning Trading of Equity Securities, in the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia.	Perseroan dalam melakukan kegiatan usaha wajib memperhatikan ketentuan Peraturan II-A. The Company in conducting business activities must comply with the provisions of Regulation II-A.	Perubahan peraturan tersebut tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap laporan keuangan. The changes in these regulations do not have a significant quantitative impact on the financial statements.
	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.	Menggantikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Penyempurnaan ketentuan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kode etik profesi terkait pembatasan jasa audit oleh akuntan publik dan kantor akuntan publik serta penyederhanaan pengelolaan administrasi akuntan publik dan kantor akuntan publik melalui koordinasi dengan pihak lain. Replaces Financial Services Authority Regulation Number 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Offices in Financial Services Activities. Improvement of provisions in accordance with the provisions of laws and regulations and professional codes of ethics related to restrictions on audit services by public accountants and public accounting firms as well as simplification of administrative management of public accountants and public accounting firms through coordination with other parties.	Perseroan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban di bidang Pasar Modal khususnya terkait Kantor Akuntan Publik wajib memperhatikan ketentuan POJK 9/2023. The Company in fulfilling its obligations in the Capital Market sector, especially related to the Public Accounting Firm, must pay attention to the provisions of POJK 9/2023.	Perubahan peraturan tersebut tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap laporan keuangan. The changes in these regulations do not have a significant quantitative impact on the financial statements.
	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2023 tentang Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon. Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2023 on Carbon Trading through Carbon Exchanges.	Pengaturan mengenai perdagangan karbon melalui bursa karbon. Regulation of carbon trading through carbon exchanges.	Perseroan dalam melakukan perdagangan karbon melalui bursa karbon wajib memperhatikan ketentuan POJK 14/2023. The Company in conducting carbon trading through carbon exchange must comply with the provisions of POJK 14/2023.	Perubahan peraturan tersebut tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap laporan keuangan. The changes in these regulations do not have a significant quantitative impact on the financial statements.
	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 12/SEOJK.04/2023 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon. Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 12/SEOJK.04/2023 concerning the Procedures for Implementing Carbon Trading through the Carbon Exchange.	Pengaturan terkait tata cara penyelenggaraan perdagangan karbon melalui bursa karbon. Regulations related to the procedures for organizing carbon trading through carbon exchanges.	Perseroan dalam melakukan perdagangan karbon melalui Bursa Karbon wajib memperhatikan ketentuan POJK 14/2023. The Company in conducting carbon trading through the Carbon Exchange must comply with the provisions of POJK 14/2023.	Perubahan peraturan tersebut tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap laporan keuangan. The changes in these regulations do not have a significant quantitative impact on the financial statements.

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Table of Amendments to Laws and Regulations

No	Nama Peraturan Perundang-Undangan Name of Law and Regulations	Isi Peraturan Contents of the Regulations	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan Garuda Information on Adjustment Made	Dampak Perubahan Peraturan Terhadap Laporan Keuangan Impact of Amendments to Laws and Regulations on Garuda
	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka. Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2023 regarding the Buyback of Shares Issued by Public Companies.	Menggantikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Memperkuat aspek keterbukaan informasi dan pengawasan atas pelaksanaan pembelian kembali saham serta pemenuhan kewajiban pengalihan saham hasil pembelian kembali oleh Perusahaan Terbuka, menyesuaikan ketentuan dengan praktik terbaik yang diterapkan di negara lain, serta menjadi landasan hukum atas mekanisme pengalihan saham hasil pembelian kembali yang dalam prakteknya sudah dapat dilakukan namun mekanismenya belum diatur secara rinci dalam regulasi. Replaced Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.04/2017 regarding Buyback of Shares Issued by Public Companies. Strengthening the aspects of information disclosure and supervision over the implementation of share buybacks and the fulfillment of the obligation to transfer shares from buybacks by Public Companies, adjusting the provisions to the best practices applied in other countries, as well as becoming a legal basis for the mechanism of transferring shares from buybacks which in practice can be implemented but the mechanism has not been regulated in detail in the regulations.	Perseroan dalam melakukan kegiatan Pembelian Kembali Saham wajib memperhatikan ketentuan POJK 29/2023. The Company in conducting Share Buyback activities must comply with the provisions of POJK 29/2023.	Perubahan peraturan tersebut tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap laporan keuangan. The changes in these regulations do not have a significant quantitative impact on the financial statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan kebijakan akuntansi dilakukan dalam rangka mematuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku yang relevan dengan operasi Perseroan. Standar dan interpretasi baru dan revisi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 yang relevan dengan operasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Changes In Accounting Policies

The changes in accounting policies are made in order to comply with the applicable Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) that are relevant to the Company's operations. The new standards, interpretations, and revisions that have been issued, and which are effective for the fiscal year beginning on or after January 1, 2023, that are relevant to the Company operations are as follows:

Tabel Perubahan Kebijakan Akuntansi
Table of Changes in Accounting Policies

No	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	Paparan Konsekuensi dan Penyesuaian Yang Dilakukan Exposure of Consequences and Adjustments Made
	Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi dan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi. Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" on disclosure of accounting policies and PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" on the definition of accounting estimates.	Tidak berdampak material pada laporan keuangan, terdapat penyesuaian dalam pengungkapan informasi kebijakan akuntansi material. No material impact on the financial statements, there are adjustments in the disclosure of material accounting policy information.
	Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan. Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;	Tidak berdampak material pada laporan keuangan, tidak terdapat penyesuaian yang dilakukan. No material impact on the financial statements, there are no adjustments.

Tabel Perubahan Kebijakan Akuntansi
Table of Changes in Accounting Policies

No	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	Paparan Konsekuensi dan Penyesuaian Yang Dilakukan Exposure of Consequences and Adjustments Made
	Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal. Amendment to PSAK 46 "Income Tax" regarding assets and liabilities arising from a single transaction.	Tidak berdampak material pada laporan keuangan, terdapat penyesuaian dalam pengungkapan informasi aset pajak tangguhan. No material impact on the financial statements, there are adjustments in the disclosure of deferred tax asset information.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan

Penerapan dari revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 yang relevan dengan operasi Perseroan tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya pada laporan keuangan Perseroan.

Impact Of Changes In Accounting Policies On Financial Statements

The adoption of the revised standards effective from January 1, 2023 that are relevant to the Company's operations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and a material effect on the amounts reported for the current or prior year in the Company's financial statements.

Tingkat Kesehatan Perseroan

Sesuai PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, penilaian Tingkat Kesehatan BUMN mulai Tahun Buku 2023 dilakukan dengan menggunakan Peringkat Korporasi (corporate rating) yang dilakukan oleh Lembaga Pemeringkat. Pemeringkatan dilaksanakan berdasarkan kinerja Laporan Keuangan Audited Konsolidasi. Peringkat Korporasi terdiri atas

1. Peringkat Berdiri Sendiri (stand alone rating)
2. Peringkat Akhir (final rating).

Dikarenakan proses pemeringkatan yang mengacu pada PER-2/MBU/03/2023 masih dalam proses sampai dengan Laporan Tahunan ini selesai disusun, maka informasi tingkat kesehatan Perseroan yang disampaikan adalah tingkat kesehatan untuk tahun buku 2023 yang mengacu pada Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara sebagai berikut:

Company Soundness Level

In accordance with PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the assessment of the Soundness Level of SOEs starting in 2023 Fiscal Year is using a corporate rating conducted by a Rating Agency. The rating is carried out based on the performance of the Consolidated Audited Financial Statements. Corporate Rating consists of

1. Stand alone rating
2. Final rating.

Since the rating process referring to PER-2/MBU/03/2023 is still in process until this Annual Report is completed, the information on the Company's soundness level submitted is the soundness level for the 2023 Fiscal Year which refers to the Decree of the Minister of SOEs No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning Soundness Level Assessment of State-Owned Enterprises as follows:

Tabel Realisasi Tingkat Kesehatan Perseroan
Table of Realization on Company Soundness Level

No	Rasio Ratio	31 Desember 2023 December 31, 2023			31 Desember 2022 December 31, 2022		
		Dalam USD In USD	Nilai Value	Skor Score	Dalam USD In USD	Nilai Value	Skor Score
I. Aspek Keuangan Financial Aspect							
1	Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE)						
	Laba Setelah Pajak	**251.996.580**	**(19,65%)**	**0,00**	3.736.670.304	(243,42%)	0,00
	Modal Sendiri	**(1.282.727.174)**			(1.535.099.150)		
2	Return on Investment (ROI)						
	EBIT + Penyusutan	**1.141.645.072**	**17,04%**	**13,50**	830.493.962	13,40%	12,00
	Capital Employed	**6.698.386.473**			6.199.674.207		

Tabel Realisasi Tingkat Kesehatan Perseroan
Table of Realization on Company Soundness Level

No	Rasio Ratio		31 Desember 2023 December 31, 2023			31 Desember 2022 December 31, 2022		
			Dalam USD In USD	Nilai Value	Skor Score	Dalam USD In USD	Nilai Value	Skor Score
	3	Cash Ratio						
		Cash and Cash Equivalent	**289.846.369**	**24,88%**	**3,00**	521.682.689	31,03%	4,00
		Current Liabilities	**1.165.155.552**			1.681.029.672		
	4	Current Ratio						
		Current Aset	**653.772.901**	**56,11%**	**0,00**	801.153.825	47,66%	0,00
		Current Liabilities	**1.165.155.552**			1.681.029.672		
	5	Collection Periods						
		Piutang Usaha	**138.070.276**	**17,16**	**5,00**	102.881.265	18	5,00
		Pendapatan Usaha	**2.936.631.094**			2.100.079.558		
	6	Perputaran Persediaan						
		Total Persediaan	**116.246.316**	**14,45**	**5,00**	67.986.260	12	5,00
		Total Pendapatan Usaha	**2.936.631.094**			2.100.079.558		
	7	Total Aset Turn Over (TATO)						
		Total Pendapatan	**2.936.631.094**	**43,84%**	**2,50**	2.100.079.558	29,18%	2,00
		Capital Employeed	**6.698.386.473**			7.197.694.620		
	8	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset						
		Modal Sendiri	**(1.282.727.174)**	**(19,07%)**	**0,00**	(1.535.099.150)	(24,62%)	0,00
		Total Aset	**6.727.645.053**			6.235.010.979		
	Total Skor Aspek Keuangan Total Financial Aspect Score				**29,00**			28,00
II.	**Aspek Operasional** **Operational Aspect**		**Bobot**	**Nilai**	**Skor**	**Bobot**	**Nilai**	**Skor**
	1	On-Time Performance	**5,00**	**BS**	**4,00**	5,00	BS	5,00
	2	Incident Rate per 1,000 Departure	**5,00**	**BS**	**5,00**	5,00	BS	5,00
	3	Customer Satisfaction Index	**5,00**	**BS**	**4,00**	5,00	BS	5,00
	Total Skor Aspek Operasional Total Operational Aspect Score				**13,00**			15,00
III.	**Aspek Administrasi** Administrative Aspect				**13,00**			**15,00**
	1	Laporan Perhitungan Tahunan Annual Calculation Report						
	2	Rancangan RKAP RKAP draft	**3**	**BS**	**2,00**	3	BS	3,00
	3	Laporan Periodik Periodic Report	**3**	**BS**	**0,00**	3	BS	3,00
	4	Kinerja PUKK PUKK Performance	**3**	**BS**	**2,00**	3	BS	3,00

Tabel Realisasi Tingkat Kesehatan Perseroan
Table of Realization on Company Soundness Level

No	Rasio Ratio	31 Desember 2023 December 31, 2023			31 Desember 2022 December 31, 2022		
		Dalam USD In USD	Nilai Value	Skor Score	Dalam USD In USD	Nilai Value	Skor Score
	Total Skor Aspek Administrasi Total Administrative Aspect Score	4		3,00	4		4,00
	Total Skor Total Score			7,00			13,00
	Kelompok Skor Score Classification			49,00			56,00
				BB (KURANG SEHAT)			BBB (KURANG SEHAT)

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal-Hal Yang Berpotensi Berpengaruh Terhadap Kelangsungan Usaha

Pada tahun 2023, Perseroan terus membukukan pertumbuhan atas fundamental bisnis, yang tercermin dari peningkatan pendapatan usaha sekitar 39,83% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini didukung oleh keberhasilan Perseroan dalam melakukan restrukturisasi utangnya yang dituangkan dalam keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022 dan memperoleh pendanaan sejumlah IDR7.500 miliar dan IDR725 miliar yang berasal dari Penyertaan Modal Pemerintah Republik Indonesia (PMN) dan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA). Keberhasilan restrukturisasi utang dan pendanaan tambahan dari PMN dan PPA, memberikan dampak positif kepada Perseroan, baik terhadap kinerja keuangan dan operasi. Namun, pada tanggal 31 Desember 2023 Perseroan masih mempunyai jumlah liabilitas jangka pendek melebihi aset lancarnya sebesar USD511 juta dan ekuitas negatif sebesar USD1.283 juta (2022: masing-masing sebesar USD880 juta dan USD1.535 juta). Hal-hal tersebut mengindikasikan adanya unsur ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Assessment Manajemen Atas Hal-Hal Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi dan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Assessment dilakukan dengan berdasarkan berbagai faktor seperti analisis kekuatan kondisi keuangan maupun non keuangan serta pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Untuk mengatasi indikasi adanya unsur ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, manajemen telah membuat beberapa rencana, seperti yang dijelaskan sebagai berikut:

Business Continuity Information

Matters With Potential Impact To Business Continuity

In 2023, the Company continued to record growth in business fundamentals, which was reflected in an increase in operating income of approximately 39.83% compared to the previous year. This was supported by the Company's success in restructuring its debt as outlined in the Homologation decision dated June 27, 2022 and obtaining funding of IDR7,500 billion and IDR725 billion from the Government of the Republic of Indonesia (PMN) and PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA). The success of debt restructuring and additional funding from PMN and PPA had a positive impact on the Company's financial and operating performance. However, as of December 31, 2023 the Company still has current liabilities exceeding current assets by USD 511 million and negative equity of USD 1,283 million (2022: USD 880 million and USD 1,535 million respectively). These matters indicate that there is a material element of uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to maintain its business continuity.

Management Assessment Of Matters With A Significant Effect On Business Continuity

The Company always evaluates and assesses the Company's ability to maintain its business continuity. The assessment is carried out based on various factors such as analysis of the strength of financial and non-financial conditions as well as the achievement of the Company's operational and financial performance.

To overcome indications of material elements of uncertainty that may cause significant doubt about the Company's ability to maintain its business continuity, management has made several plans, as described below:

1. Rencana Operasional
   Dalam rangka restrukturisasi ini, Perseroan membuat suatu Rencana Bisnis dengan memperhatikan kondisi pasar atas transportasi udara di tahun-tahun mendatang dan kondisi keuangan Perseroan yang ada. Pokok-pokok utama dari Rencana Bisnis tersebut adalah sebagai berikut:
   a. Fokus utama pada rute domestik dan selektif rute internasional yang memberikan hasil yang positif.
   b. Optimalisasi armada melalui penyesuaian atas armada dan rencana armada yang ada, dimana jumlah armada Perseroan yang semula terdiri dari 210 pesawat dikurangi menjadi 134 pesawat di 2019 dan meningkat bertahap menjadi 176 pesawat sampai dengan tahun 2026.
   c. Sinergi perencanaan penerbangan dengan Citilink.
   d. Optimalisasi cargo operation.
   e. Penerapan dynamic pricing and planning.
   f. Penerapan unbounding product strategy.
   g. Optimalisasi struktur organisasi Perseroan untuk menyesuaikan dengan fokus utama dan rencana optimalisasi dan penerapan hal-hal di atas.
   h. Efisiensi dan atau optimalisasi terhadap seluruh komponen biaya yang ada.
   i. Optimalisasi loyalty dan ancillary.

2. Rencana Keuangan
   Dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan yang ada dan memperhitungkan dampak dari Restrukturisasi Operasional di atas, restrukturisasi keuangan mencakup hal-hal sebagai berikut:
   a. Penambahan modal Perseroan.
   b. Penambahan dana dari mitra strategis.
   c. Penarikan lebih awal atas utang obligasi dan sukuk.

Pada tahun 2023, Perseroan juga telah membentuk sinking fund pada rekening bank BNI, BRI, Mandiri dan BTN sebagai bentuk komitmen penyelesaian kewajiban Perseroan.

Upaya Perseroan dalam pelaksanaan rencana manajemen yang masih berjalan menghadapi berbagai risiko sebagai berikut:
   a. Volatilitas harga avtur yang dapat mempengaruhi arus kas dan beban operasional penerbangan.
   b. Volatilitas kurs Rupiah terhadap USD yang mempengaruhi arus kas operasional dan pendapatan usaha.
   c. Kebijakan Pemerintah tentang Tarif Batas Atas (TBA) yang mempengaruhi fleksibilitas Perseroan dalam mengelola harga tiket penerbangan domestik untuk memitigasi naiknya biaya penerbangan.
   d. Keterbatasan armada yang disebabkan terganggunya rantai pasokan komponen pesawat.

Kelangsungan usaha Perseroan dapat terdampak oleh ketidakpastian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

1. Operational Plan
   In the context of this restructuring, the Company has developed a Business Plan by taking into account the market conditions for air transportation in the coming years and the Company's existing financial condition. The main points of the Business Plan are as follows:
   a. Main focus on domestic routes and selective international routes that provide positive results.
   b. Fleet optimization through adjustments to the existing fleet and fleet plan, whereby the Company's fleet of 210 aircraft will be reduced to 134 aircraft in 2019 and gradually increased to 176 aircraft by 2026.
   c. Flight planning synergy with Citilink.
   d. Optimization of cargo operation.
   e. Implementation of dynamic pricing and planning.
   f. Implementation of unbounding product strategy.
   g. Optimization of the Company's organizational structure to adjust to the main focus and optimization plan and implementation of the above.
   h. Efficiency and or optimization of all existing cost components.
   i. Optimization of loyalty and ancillary.

2. Financial Plan
   Taking into account the Company's existing financial condition and the impact of the Operational Restructuring above, the financial restructuring includes the following:
   a. Increase in the Company's capital.
   b. Additional funds from strategic partners.
   c. Early redemption of bonds and sukuk debt.

In 2023, the Company has also established a sinking fund in BNI, BRI, Mandiri and BTN bank accounts as a form of commitment to settle the Company's obligations.

The Company's efforts in implementing the ongoing management plan face various risks as follows:
   a. Volatility in aviation turbine fuel price which may affect cash flow and flight operating expenses.
   b. Volatility in the Rupiah exchange rate against the USD which affects operational cash flows and operating revenues.
   c. Government policy on Upper Limit Tariffs (TBA) which affects the Company's flexibility in managing domestic flight ticket prices to mitigate rising flight costs.
   d. Fleet limitations due to disruption in the supply chain of aircraft components.

The Company's business continuity may be affected by uncertainties arising from those risks.

Asumsi Yang Digunakan Manajemen Dalam Melakukan Assessment

Asumsi digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang. Adapun asumsi yang mendasari manajemen dalam melakukan assessment kelangsungan usaha adalah sebagai berikut:

a. Kondisi perekonomian global, nasional dan industri penerbangan;
b. Analisis Strength Weakness Opportunity Threats (SWOT) dalam menentukan posisi Garuda Indonesia pada industri penerbangan;
c. Hasil dari pelaksanaan rencana operasional dan rencana keuangan.

Kerangka Governansi, Pengelolaan Dan Pengendalian Aspek Perpajakan

Strategi dalam pengelolaan dan pengendalian pajak telah dilakukan secara internal oleh Perseroan. Perseroan telah membangun kebijakan dan strategi pajak yang disetujui dan ditinjau oleh Direktur Keuangan. Beberapa strategi pajak telah dijalankan, diantaranya pengajuan Surat Keterangan Bebas Pajak Penghasilan (SKB PPh) sehingga Perseroan dapat lebih baik dalam mengontrol kas. Selain itu Perseroan juga telah membuat proyeksi pembayaran setiap bulannya sebagai analisis dalam perencanaan keuangan Perseroan. Selanjutnya Perseroan telah membuat prosedur perpajakan guna mendukung kepatuhan dalam penerapan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Penerapan strategi pajak tidak lepas dari proses monitoring dan review. Perseroan melakukan pengelolaan risiko pajak melalui monitoring dan rekonsiliasi yang dilakukan oleh Accounting Group dan unit kerja terkait serta review berkala oleh Internal Auditor dan Eksternal Auditor (Kantor Akuntan Publik).

Dalam perkembangan bisnisnya, Perseroan senantiasa membina hubungan baik dengan otoritas perpajakan sebagai stakeholders dan menerapkan kepatuhan terhadap peraturan pajak yang dikeluarkan oleh otoritas perpajakan.

Assumptions Used By Management In Conducting The Assessment

Assumptions are based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumptions arising from that knowledge and current expectations of future events and actions. The assumptions underlying management in assessing business continuity are as follows:

a. Global, national and aviation industry economic conditions;
b. Strength Weakness Opportunity Threats (SWOT) analysis in determining Garuda Indonesia's position in the aviation industry;
c. Results from the implementation of operational and financial plans.

Governance Framework, Management And Control Aspects Of Taxation

Strategies in tax management and control have been done internally by the Company. The Company has developed tax policies and strategies that are approved and reviewed by the Finance Director. Several tax strategies have been implemented, including the submission of an Income Tax Exemption Certificate (SKB PPh) as a result, the Company can have a better control over its cash. In addition, the Company has also made monthly payment projections as an analysis in the Company's financial planning. Furthermore, the Company has made tax procedures to support compliance in the application of applicable tax provisions.

The implementation of tax strategies is an integral part of the monitoring and review process. The Company manages tax risks through monitoring and reconciliation conducted by the Accounting Group and related work units as well as periodic reviews by the Internal Auditor and External Auditor (Public Accounting Firm).

In the development of its business, the Company always maintains good relations with the taxation authorities as stakeholders and implements compliance with tax regulations issued by the taxation authorities.

Tabel Pembayaran Pajak (dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain
Table of Tax Payments (in full USD, unless otherwise stated)

Uraian Pajak Tax Desciption	2023
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	30.767.762
PPh Pasal 22 Income Tax Article 22	139.696
PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	15.390.527
PPh Pasal 26 Income Tax Article 26	206.598
PPh Pasal 25 Income Tax Article 25	203.551
PPh Pasal 29 Income Tax Article 29	939.451
PPh Final Pasal 4 (2) Final Income Tax Article 4 (2)	1.893.640
PPh Pasal 15 Income Tax Article 15	69.124
PPN dan PPNBM VAT and Sales Tax on Luxury Goods	172.350.654
Pajak Daerah Local Taxes	9.021.447
Cukai dan Bea Masuk Excise and Import Duty	3.391.935
Total	234.374.385



Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia



05

Fungsi Penunjang Bisnis

Business Supporting Functions

Sumber Daya Manusia
Human Capital



Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia

Sejalan dengan program *Quick Wins* Garuda Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menaruh perhatian penuh terhadap peningkatan kemampuan dan kapasitas pegawainya. Hal ini karena keberadaan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan memiliki etos kerja baik, merupakan faktor vital untuk mempertahankan pencapaian maskapai Bintang 5 dan layanan awak kabin terbaik tingkat dunia. Demi mewujudkan hal tersebut, Perseroan senantiasa melaksanakan program pengelolaan SDM dengan berorientasi pada tiga fokus strategi utama (*strategic focus*), yakni: *Culture Transformation*, *Lean and Agile Organization*, dan *Resource Rationalization*. Strategi utama tersebut akan diturunkan lagi ke dalam inisiatif strategi (*strategic initiatives*) yang selanjutnya akan diturunkan lagi ke dalam program kerja masing-masing sub-unit *Human Capital Management*.

Human Capital Management Strategy

In line with Garuda Indonesia's Quick Wins program, the Company is committed to continuously focusing on enhancing the capabilities and capacities of its employees. This is because competent and hardworking human capital are vital to maintaining the achievements of a 5-Star airline and world-class cabin crew service. To achieve this, the Company consistently implements human capital management programs oriented toward three main strategic focuses: Organization and Workforce Optimization, People Development and Readiness, and People Experience Improvement. These main strategies are further translated into strategic initiatives, which are further applied in the work programs of each Human Capital Management subunit.

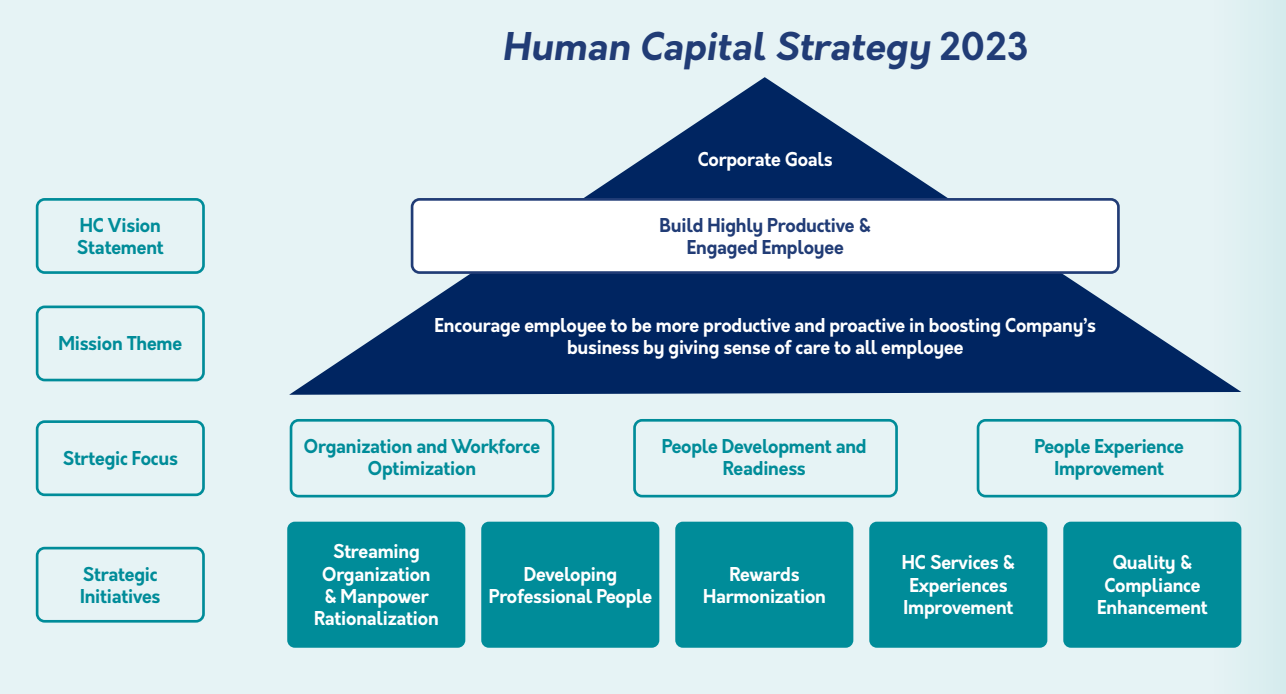

Secara umum, Perseroan mengelola sumber daya manusianya berdasarkan *roadmap* yang telah disusun/arah kebijakan strategis manajemen agar target kualitas SDM yang diharapkan Perseroan tercapai. Guna mewujudkan hal tersebut, Perseroan berupaya mengembangkan sumber daya manusianya dengan melaksanakan berbagai program pengembangan SDM yang utamanya diarahkan pada dua kerangka utama, yaitu pemahaman terhadap perubahan budaya Perseroan serta peningkatan kompetensi individu.

Pengembangan Organisasi

Melalui Surat Keputusan nomor JKTDZ/SKEP/50029/2023 tentang Organisasi Induk PT Garuda Indonesia (Persero), Perseroan memperkuat koordinasi antar unit kerja dalam mengantisipasi perkembangan bisnis Perseroan melalui dukungan dan sinergi antar unit kerja dengan melakukan perubahan fungsi pada struktur organisasi induk Perseroan sebagaimana berikut:

1. Pembentukan unit *Organization Development* di bawah Kelola Direktur *Human Capital*, yang dipimpin oleh pejabat setingkat *Vice President;*
2. Penggabungan unit *Human Capital Management* dengan unit *Government Relations* & TJSL menjadi unit HC *Operation, Government Relations* & TJSL di bawah Kelola Direktur *Human Capital*, yang dipimpin oleh pejabat setingkat *Vice President*;
3. Pembentukan unit *Miles* & *Ancillary* di bawah Kelola Direktur Layanan dan Niaga, yang dipimpin oleh pejabat setingkat *Vice President*;
4. Pembentukan unit *Partnership* di bawah Kelola Direktur Layanan dan Niaga, yang dipimpin oleh pejabat setingkat *Vice President*;
5. Penyesuaian nama Unit *Marketing* & *Ancillary* menjadi unit *Marketing*;
6. Penggabungan unit *Information Technology Management* dengan unit *Digital Business* menjadi unit *Digital Transformation* di bawah Kelola Direktur Teknik yang dipimpin oleh pejabat setingkat *Vice President.*

In general, the Company manages its human capital based on a formulated roadmap or strategic management policy direction to ensure that the expected quality of human capital is achieved. To realize this, the Company has strived to develop its human capital by implementing various human resource development programs primarily focused on two main frameworks: understanding the Company's cultural changes and enhancing individual competencies.

Organizational Development

Through Decree Number JKTDZ/SKEP/50029/2023 on the Parent Organization of PT Garuda Indonesia (Persero), the Company has strengthened coordination among its work units to anticipate business developments through support and synergy among units by making changes to the functions of the Company's parent organizational structure as follows:

1. The establishment of the Organization Development unit under the Management of the Human Capital Director, led by an official at the Vice President level;
2. The merger of the Human Capital Management unit with the Government Relations & TJSL unit into the HC Operation, Government Relations & TJSL unit under the Management of the Human Capital Director, led by an official at the Vice President level;
3. The establishment of the Miles & Ancillary unit under the Management of the Services and Commercial Director, led by an official at the Vice President level;
4. The establishment of the Partnership unit under the Management of the Services and Commercial Director, led by an official at the Vice President level;
5. The adjustment of the Marketing & Ancillary unit's name to the Marketing unit;
6. The merging of the Information Technology Management unit with the Digital Business unit to form the Digital Transformation unit under the Management of the Director of Maintenance, led by an official at the Vice President level.

Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia

Human Capital Management Policy and Implementation



Bima Tesdayu
(Treasury Management Group Head)

Tahun 2023 merupakan tahun yang sangat penting untuk Garuda setelah melewati masa restrukturisasi akibat dari pandemic COVID-19. Melalui manajemen risiko yang kuat, pengambilan keputusan yang strategis, serta manajemen arus kas yang efektif, kami telah berhasil melewati kondisi ekonomi yang sulit sambil terus memastikan fundamental perusahaan dapat bertumbuh secara berkelanjutan. Perusahaan akan terus melakukan inisiatif yang diharapkan berdampak positif pada keuangan perusahaan secara keseluruhan, dengan fokus utama perbaikan ekuitas perusahaan.

Salah satu inisiatif yang dilakukan Garuda pada tahun 2023 adalah melakukan pelunasan sebagian surat utang dan sukuk, yang memberikan dampak positif yang signifikan pada *bottom line* dan berkontribusi secara langsung dalam perbaikan ekuitas perusahaan. Langkah ini tidak hanya menggambarkan komitmen kami untuk mengelola kewajiban keuangan dengan *prudent*, tetapi juga menunjukkan kepada para *stakeholder* bahwa Garuda akan terus menuju ke arah pemulihan dan pertumbuhan yang lebih baik.

Terima kasih kepada dewan direksi, komisaris, serta seluruh rekan kerja atas dukungan dan kolaborasi yang kuat. Saya bangga menjadi bagian dari tim ini, dan tentunya saya berharap dapat terus memberikan kontribusi di tahun-tahun mendatang. Kedepan, saya meyakini bahwa Garuda berada dalam posisi yang kokoh untuk terus bertumbuh. Dengan talenta yang kompeten, pondasi keuangan yang terus membaik, serta visi dan misi yang terarah, Garuda dapat terus tumbuh sebagai perusahaan yang inovatif, adaptif, dan berdaya saing tinggi pada pasar domestik ataupun global.

The year 2023 was a pivotal year for Garuda after going through a period of restructuring due to the COVID-19 pandemic. Through strong risk management, strategic decision making, and effective cash flow management, we have successfully navigated through the difficult economic conditions while continuing to ensure the company's fundamentals to grow sustainably. The Company will continue to implement initiatives that are expected to have a positive impact on the company's overall finances, with the main focus on improving the company's equity.

One of the initiatives implemented by Garuda in 2023 was the partial repayment of notes and sukuk, which had a significant positive impact on the bottom line and contributed directly to the improvement of the company's equity. This is not only illustrates our commitment to manage our financial obligations prudently, but also demonstrates to our stakeholders that Garuda will continue on its path to recovery and better growth.

Thank you to the Board of Directors, Board of Commissioners, and all colleagues for their strong support and collaboration. I am proud to be part of this team, and I look forward to continuing to contribute in the years to come. Going forward, I believe that Garuda is in a strong position to continue to grow. With competent talent, an improving financial foundation, and a focused vision and mission, Garuda will continuously growing as an innovative, adaptive, and highly competitive company in both domestic and global markets.

Rekrutmen

Kebijakan

Pada tahun 2023, Perseroan berusaha untuk memenuhi kebutuhan bisnis Perseroan dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai Perusahaan yang *profitable*. Menghadapi kondisi pasca pandemik global COVID-19 serta seiring dengan pertumbuhan Perusahaan, Perseroan melakukan rekrutmen bagi pegawai darat melalui *Management Development Program* (MDP).

Perseroan berkomitmen untuk melakukan perekrutan secara transparan dan memberikan kesempatan yang sama bagi pelamar terlepas dari jenis kelamin dan SARA. Beberapa upaya dilakukan baik dengan pengembangan IT sebagai sarana dalam melakukan proses seleksi terhadap pegawai baru, melakukan evaluasi terhadap alat tes yang digunakan, serta memastikan asesor internal memiliki kualifikasi yang baik dan *professional*. Proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan independen melalui *website* karir Perseroan http://career.

Recruitment

Policy

In 2023, the Company endeavored to meet the business needs and maintain its position as a profitable Company. Facing the post-global COVID-19 pandemic situation and in line with the Company's growth, the Company conducted recruitment for ground staff through the Management Development Program (MDP).

The Company is committed to conducting recruitment transparently and providing equal opportunities to applicants regardless of gender and ethnicity, religion, race, and intergroup (SARA). Several efforts were made, including developing IT as a means to facilitate the selection process for new employees, evaluating the tools used for testing, and ensuring that internal assessors have good qualifications and are professional. The recruitment process was conducted transparently and independently through the Company's career website http://

garuda-indonesia.com dan *Corporate Information* dan juga secara aktif mencegah terjadinya penipuan-penipuan rekrutmen yang mengatasnamakan Garuda Indonesia dengan melakukan sosialisasi infografis Waspada Penipuan melalui media sosial instagram (@garuda.indonesia), twitter (@recruitmentGA), facebook (Garuda Indonesia), linkedin (Garuda Indonesia).

Program magang merupakan salah satu komitmen Perseroan kepada masyarakat dalam memberikan kesempatan kepada mahasiswa ataupun lulusan baru untuk dapat membangun kompetensi, memperluas wawasan dan mendapatkan pengalaman nyata di dunia kerja. Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) dari FHCI BUMN serta program magang Garuda Indonesia.

Pelaksanaan Rekrutmen
Pemenuhan pegawai darat dilakukan secara terbuka dan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta eksternal sehingga diharapkan akan menimbulkan kompetisi dan persaingan yang sehat. Sejumlah 113 orang telah berhasil dipenuhi pada tahun 2024, dengan menjalankan program Pendidikan Kesamaptaan, *in class training*, *on the job training* di *Branch Office* Domestik dan di *Head Office* sebelum peserta dinyatakan lulus sebagai pegawai tetap dan di tempatkan di unit-unit yang membutuhkan.

Pengembangan Kompetensi

Kebijakan
Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pegawai untuk mengembangkan kompetensi dengan memberikan program-program pelatihan yang dibutuhkan. Pengembangan kompetensi SDM Perseroan dilaksanakan dengan Pembekalan melalui keikutsertaan pegawai dalam program pelatihan yang terdiri dari:
1. *Pilot Training;*
2. *Flight Attendant Training;*
3. *Flight Operation Officer Training;*
4. *Ground Operation Support Training;*
5. *Maintenance and Engineering Training;*
6. *Cargo Training;*
7. *Leadership Training;*
8. *Ground Service Training;*
9. *Marketing and Sales Training;*
10. *General Training.*

Proses pengembangan setiap program *training* didasarkan pada 3 (tiga) tahapan *Learning Value Chain* yaitu, *Learning Need Diagnosis and Design*, *Learning Delivery and Deployment*, dan *Learning Impact and Measurement.*

career.garuda-indonesia.com and Corporate Information. The Company also actively prevented recruitment fraud in the name of Garuda Indonesia by disseminating the Fraud Alert infographic via social media platforms, such as Instagram (@garuda.indonesia), Twitter (@recruitmentGA), Facebook (Garuda Indonesia), and LinkedIn (Garuda Indonesia).

The internship program is one of the Company's commitments to the community in providing opportunities for students or recent graduates to build competencies, expand knowledge, and gain real-world experience in the workplace. The Company actively participates in the Certified Student Internship Program (PMMB) organized by the Indonesian Human Capital Forum (FHCI) of State-Owned Enterprises and the Garuda Indonesia internship program.

Recruitment Implementation
Recruitment for ground staff was conducted openly, and equal opportunities were provided to external participants, aiming to foster healthy competition and rivalry. A total of 113 individuals were successfully recruited in 2024, undergoing Physical Fitness Education programs, in-class training, and on-the-job training at Domestic Branch Offices and the Head Office before being officially employed and placed in units as required.

Competency Development

Policy
The Company has a policy to provide equal opportunities for all employees to develop competencies by providing the required training programs. The Company's HR competency development is carried out by debriefing through employee participation in training programs consisting of:

1. Pilot Training;
2. Flight Attendant Training;
3. Flight Operation Officer Training;
4. Ground Operation Support Training;
5. Maintenance and Engineering Training;
6. Cargo Training;
7. Leadership Training;
8. Ground Service Training;
9. Marketing and Sales Training;
10. General Training.

The development process for each training program is based on the 3 (three) stages of the Learning Value Chain, namely Learning Need Diagnosis and Design, Learning Delivery and Deployment, and Learning Impact and Measurement.



Dalam implementasinya, program pelatihan dieksekusi melalui 5 (Lima) metode pembelajaran, yaitu:

1. *Conventional learning*, yaitu sistem pembelajaran di mana aktivitas di antara siswa dan instruktur terjadi di dalam kelas;
2. *Experiental learning*, yaitu sistem pembelajaran berdasarkan pengalaman menggunakan *training* media. Melalui sistem pembelajaran ini, kepada siswa akan diberikan kasus yang mungkin terjadi di lapangan. Beberapa training media yang digunakan dalam sistem pembelajaran ini, di antaranya:
   a. *Integrated Procedure Training* dan *Full Flight Simulator* untuk kegiatan *Pilot Training*;
   b. *Cabin Service Mock-up, Safety Mock-Up, Emergency Equipment, Fire Fighting, Door Training* untuk kegiatan *Flight Attendant Training*;
   c. *Sales Simulator* dan *Check in Simulator* untuk kegiatan *Marketing & Sales* dan *Ground Service Training.*
3. *Technology Based Learning*, yaitu sistem pembelajaran yang menggunakan aplikasi teknologi seperti halnya *e-learning/ online course* untuk seluruh pegawai dan *computer-based training* untuk kegiatan *training pilot.* Implementasi sistem pembelajaran ini ditujukan dalam upaya meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas dari segi waktu pembelajaran. Sehingga pegawai perseroan yang tersebar di wilayah domestik dan internasional dapat berperan aktif dalam program pembelajaran tanpa dibatasi ruang dan waktu;
4. *Blended Learning*, yaitu sistem pembelajaran yang mengkombinasikan 2 (dua) buah metode training, yaitu penggunaan *e-learning* dan *conventional classroom training.*
5. *Virtual Learning*, yaitu sistem pembelajaran jarak jauh dimana, interaksi di antara siswa dan instruktur dilakukan secara daring, dengan waktu pembelajaran yang sama dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan secara *offline Classroom.*

In its implementation, the training program is executed through 5 (five) learning methods, namely:

1. Conventional learning: a learning system in which activities between students and instructors occur in the classroom;
2. Experiential learning: a learning system based on experience using training media. Through this learning system, students are presented with cases that may occur in the field. Some training media used in this learning system include:
   a. Integrated Procedure Training and Full Flight Simulator for Pilot Training activities;
   b. Cabin Service Mock-up, Safety Mock-Up, Emergency Equipment, Fire Fighting, Door Training for Flight Attendant Training activities;
   c. Sales Simulator and Check-in Simulator for Marketing & Sales and Ground Service Training activities.
3. Technology-based learning: a learning system that utilizes technology applications such as e-learning/online courses for all employees and computer-based training for pilot training activities. The implementation of this learning system is aimed at enhancing effectiveness and flexibility in terms of learning time. Thus, company employees, whether located domestically or internationally, can actively participate in learning programs without being constrained by space and time;
4. Blended learning: a learning system that combines two methods of training, i.e., e-learning and conventional classroom training; and
5. Virtual learning: a distance learning system where interaction between students and instructors takes place online, with the same learning schedule as offline classroom training activities.

Secara umum, Perseroan mengelola sumber daya manusianya berdasarkan *roadmap* yang telah disusun dan sesuai dengan arah kebijakan strategis manajemen agar target kualitas SDM yang diharapkan Perseroan tercapai. Guna mewujudkan hal tersebut, Perseroan berupaya mengembangkan sumber daya manusianya dengan melaksanakan berbagai program pengembangan SDM yang utamanya diarahkan pada dua kerangka utama, yaitu pemahaman terhadap budaya Perseroan serta peningkatan kompetensi individu.

In general, the Company manages its human capital based on a roadmap formulated and aligned with the strategic management policy direction to ensure that the expected quality of human capital is achieved. To realize this, the Company has made efforts to develop its human capital by implementing various programs focused on two main frameworks: understanding the Company's culture and enhancing individual competencies.

Perusahaan mengklasifikasikan untuk jenis pelatihan menjadi 3 (tiga) bagian yaitu:

1. *Mandatory by Regulator*: Pelatihan yang wajib diikuti oleh pegawai terkait regulasi peraturan penerbangan sipil dengan syarat pemenuhan *license* seperti *license* untuk Pilot, Flight Attendance, Flight Operation Officer (FOO), dan Engineer.
2. *Mandatory by Company*: Pelatihan yang wajib diikuti oleh pegawai sebagai syarat pemenuhan kompetensi dasar yang ditetapkan oleh perusahaan sesuai dengan rumpun jabatan pegawai dan kompetensi yang tercantum di dalam *Training Manual.*
3. *Personal Development*: Pelatihan yang opsional diikuti oleh pegawai untuk mengembangkan *personal competency* dan peningkatan wawasan pribadi pegawai.

The Company classifies the training into three categories:

1. Mandatory by Regulator: Training on civil aviation regulations that must be attended by employees as a requirement for licensing, such as licenses for Pilots, Flight Attendants, Flight Operation Officers (FOO), and Engineers.
2. Mandatory by Company: Training that must be attended by employees as a requirement to fulfill the basic competencies set by the Company according to the job categories of employees and the competencies listed in the Training Manual.
3. Personal Development: Optional training attended by employees to develop personal competency and enhance employees insight.

Berdasarkan statistik di tahun 2023, porsi jenis pelatihan di atas yaitu:

Based on statistics in 2023, the portion of the types of training above is as follows:

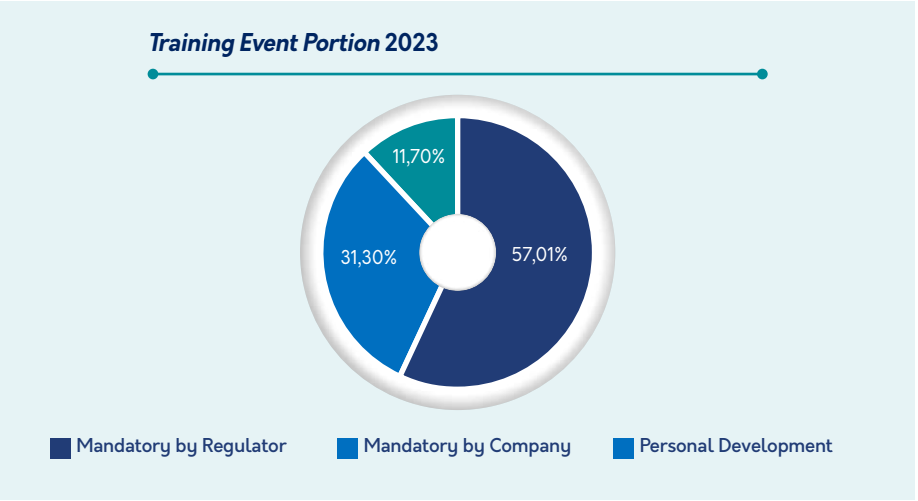

Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi

Selama tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan sejumlah 4.578 training yang diikuti oleh 24.860 peserta. Berikut adalah informasi detail tentang Program training dari masing masing Diklat yaitu:

Implementation Of Competency Development

During 2023, the Company conducted a total of 4,578 training sessions attended by 24,860 participants. The following is detailed information about each training program:

No.	Nama Pelatihan Type of Training	Realisasi 2023 2023 Realization			Tempat Pelatihan Location	Penyelenggara Organizer
		Total Jumlah Pelatihan Total Training	Total Jumlah Peserta Total Participants	Total Jam Pelatihan Total Training Hours		
1	Pilot Training (VZO-1)	2.801	11.915	120.396	GITC Boeing (SIN) CAE (SIN) ANA (HND)	Internal
2	Flight Attendant Training (VZC)	940	11.088	200.201	GITC	Internal
3	Flight Operation Officer and Operation Support Training (VZO-2)	585	689	10.715	GITC	Internal
4	Maintenance and Engineering Training (VZO-4)	10	213	3.128	GITC GMF	Internal
5	Cargo Ground Service Training and Marketing and Sales Training (VZN)	142	276	5.572	GITC Terminal Cargo	Internal
6	Leadership and General Training (VZD)	100	679	28.199	GITC	Internal

Evaluasi Pengembangan Kompetensi

Evaluasi pengembangan kompetensi bagi pegawai oleh Perseroan akan terus ditingkatkan serta pemerataan jam pengembangan kompetensi juga perlu di perlu diperhatikan. Tingkat pencapaian *Student Satisfaction Index* (SSI) sepanjang tahun 2023 adalah sebesar 94,88%. Dalam pencapaian tersebut juga melewati dari target awal perusahaan yaitu sebesar 94,50%.

Index penilaian tertinggi adalah dari sisi Instruktur, dengan nilai SSI sebesar 98,64%, diikuti dengan Training program sebesar 96,93%. Instruktur selalu memperbaharui *Training program* dan materi sesuai dengan acuan yang diberikan oleh regulator penerbangan maupun perkembangan *knowledge* di area Bisnis penerbangan. Sehingga hal ini memberikan dampak

Evaluation Of Competency Development

The evaluation of employee competence development by the Company will continue to be enhanced, and the equitable distribution of competency development hours also needs to be considered. The achievement rate of the Student Satisfaction Index (SSI) throughout 2023 reached 94.88%. This achievement also exceeded the Company's initial target of 94.50%.

The Instructor segment depicted the highest assessment index, with an SSI score of 98.64%, followed by the Training program at 96.93%. Instructors consistently updated the Training program and materials in accordance with the references provided by aviation regulators and knowledge developments in aviation Business area. Consequently, this had a positive impact on

positif bagi peserta pelatihan. Selain itu fungsi Instruktur baik di classroom maupun online juga didukung oleh fasilitas layanan yang memadai yang berjalan dengan baik, dengan nilai SSI sebesar 93,58 % untuk penilai *Training Facilities*, dan 90,37 % untuk penilaian *E-Learning System*.

Peningkatan kompetensi individu didapatkan dari proses program pelatihan dan metode pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Perseroan yang akan terus ditingkatkan mengikuti *mandatory* dari regulator, baik nasional maupun internasional. Serta, pengembangan kompetensi pegawai di Perseroan juga harus mendapatkan sertifikasi dari regulator yang mengatur tentang pengembangan *competency licensed personel*.

Biaya Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2023, besarnya biaya pelatihan yang dikeluarkan Perseroan untuk setiap pegawai peserta training adalah sebesar Rp 3.937.988. Unit Learning & Development telah mengembangkan pegawai sebanyak 21.415 yang terdiri dari Direktur 15 orang, Vice President 87 orang, Senior Manager/ General Manager 339 orang, Expert 44 orang, Manager 2.529 orang, Supervisor/Duty Manager/Assistant Manager 134 orang, Pilot 8.063 orang, Awak Kabin 8.804 orang, dan staff 1.400 orang termasuk ground staff, FOO, dan engineer. Biaya pengembangan kompetensi per pegawai pada tahun 2023 mengalami penurunan dari tahun 2022. Hal ini disebabkan karena belum dilakukannya pelaksanaan program pelatihan sebagai bentuk persiapan dari IATA Operational Safety Audit (IOSA), yang secara terjadwal akan dilakukan pada Tahun ganjil.

training participants. Furthermore, the function of the instructors, both in the classroom and online, was also supported by adequate service facilities that operated effectively, with an SSI score of 93.58% for the assessment of Training Facilities and 90.37% for the assessment of the E-Learning System.

Individual competency enhancement is attained through the training programs and competency development methods implemented by the Company, which will continue to be enhanced in line with mandatory requirements from both national and international regulators. Additionally, employee competency development at the Company also requires certification from regulators governing the development of licensed personnel competency.

Competency Development Costs

In 2023, the Company incurred training costs of IDR3,937,988 per participant employee. The Learning & Development unit has developed 21,415 employees, consisting of 15 Directors, 87 Vice Presidents, 339 Senior Managers/General Managers, 44 Experts, 2,529 Managers, 134 Supervisors/Duty Managers/ Assistant Managers, 8,063 Pilots, 8,804 Cabin Crew, and 1,400 staff including ground staff, Flight Operation Officers (FOO), and engineers. The cost of competency development per employee in 2023 decreased compared to 2022. This was due to the non-implementation of training programs as part of the preparation for the IATA Operational Safety Audit (IOSA), which is scheduled to take place in odd-numbered years.

Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi
Table of Competency Development Costs

Keterangan Description	2023	2022
Biaya Pengembangan Kompetensi Per Tahun Competency Development Costs Per Year	**Rp 100,73 miliar** IDR100.73 billion	Rp 107,16 miliar IDR107.16 billion
Biaya Pengembangan Kompetensi Per Pegawai Competency Development Costs Per Employee	**Rp 3,94 juta** IDR3.94 million	Rp 107,16 miliar IDR107.16 billion

Pengembangan Karir

Kebijakan

Dalam upaya pencapaian kinerja Perseroan, program pengembangan karir dilandasi prinsip *equality* dan *fairness* dengan tetap memperhatikan kinerja ataupun pemenuhan KPI pegawai, tingkat pendidikan, serta kompetensi tiap individu. Seluruh pegawai didukung untuk selalu memberikan kinerja terbaiknya agar dapat menduduki posisi yang lebih tinggi. Segala bentuk pengembangan yang dilakukan oleh pegawai direncanakan, dimonitor dan dievaluasi menggunakan *Employee Development Plan* (EDP). Bentuk pengembangan SDM dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan pegawai melalui *coaching* dan *mentoring* antara atasan dan *subordinat, challenging assignment*, maupun *practical knowledge training*. Kebutuhan pengembangan pegawai dilakukan berdasarkan kompetensi/persyaratan jabatan, aspirasi pegawai yang telah divalidasi oleh atasan dan yang utama didasarkan pada prioritas dan kebutuhan Perseroan.

Career Development

Policy

In pursuit of the Company's performance objectives, the career development program adheres to principles of equality and fairness while considering employee Key Performance Indicators (KPIs), educational background, and individual competency. All employees are supported in delivering their best performance to qualify for higher positions. Employee development initiatives are planned, monitored, and evaluated through the Employee Development Plan (EDP). Human Capital (HC) development strategies are tailored to meet individual employee needs through coaching and mentoring between superiors and subordinates, challenging assignments, and practical knowledge training. These development activities align with position competencies/requirements, employee aspirations validated by superiors, and, most importantly, the Company's priorities and objectives.

Pelaksanaan Pengembangan Karir

Guna mendukung transformasi bisnis dan/atau restrukturisasi dan revitalisasi/peningkatan skala usaha yang semakin mendesak, serta sebagai salah satu bentuk *experiencial learning* dalam pengembangan pegawai adalah mengikuti program *Talent Mobility*. Tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan Program *Talent Mobility* tercatat terdapat 954 pegawai dari level Junior Officer sampai dengan level Senior Officer yang mengikuti program dimaksud, yang dilakukan baik dalam Group Perseroan, Kementerian BUMN, Intra Klaster maupun lintas klaster BUMN.

Perseroan juga memetakan kandidat suksesor untuk posisi struktural di masing-masing direktorat untuk melihat tingkat kesiapan dan kebutuhan pengembangan dari kandidat suksesor. Pemetaan dari Perencanaan Suksesi ini juga memudahkan untuk melihat posisi-posisi yang memiliki dampak langsung kepada kelangsungan bisnis Perseroan ataupun posisi dengan kualifikasi khusus yang memerlukan waktu lama untuk menyiapkan kandidat suksesor. Baik melalui asesmen maupun perencanaan suksesi tercatat 194 orang yang mengalami promosi jabatan.

Pada tahun 2023, telah dilakukan proses asesmen kompetensi untuk melihat kesesuaian kompetensi pegawai tersebut terhadap posisi yang akan dituju. Pelaksanaan asesmen kompetensi internal pengalami penurunan sebesar 46% dari tahun 2022 dengan total peserta sejumlah 186 pegawai. Selain kegiatan *assessment* internal, untuk mengisi posisi lowong di jajaran Direksi Entitas Anak, telah dilaksanakan *fit and proper test* dan asesmen dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN kepada kandidat internal dan eksternal Perseroan.

Pengelolaan Talent

Pengelolaan *talent* Perseroan dilakukan melalui proses identifikasi untuk posisi-posisi kunci dan strategis, identifikasi potensi dan kebutuhan pengembangan pegawai, serta penyiapan suksesor untuk posisi-posisi struktural. Oleh karena itu, Perseroan melakukan *Talent Review* dengan melakukan 3 (tiga) proses inti, yaitu identifikasi *Business Critical Positions*, *Employee Talent Mapping* dan *Succession Planning*.

Dalam *Employee Talent Mapping*, dilakukan pemetaan dan pengelompokan pegawai berdasarkan potensi dan kinerja pegawai. Pegawai tertentu yang masuk dalam kelompok pegawai yang memiliki potensi tinggi dimasukkan dalam *Talent Pool*, yaitu *list of talents* atau kumpulan pegawai yang memiliki potensi tinggi yang akan diproyeksikan untuk mengisi posisi-posisi tertentu, terutama posisi kunci/*Business Critical Positions* Perseroan. Para pegawai yang masuk dalam *Talent Pool* akan mendapatkan program-program pengembangan dan pelatihan yang dilakukan secara khusus untuk meningkatkan kemampuan *leadership* dan secara umum meningkatkan kesiapan untuk mengemban tanggung jawab yang lebih luas.

Untuk meningkatkan kesiapan pegawai, secara umum pengembangan pegawai diarahkan untuk memberikan kesempatan kepada Pegawai untuk merasakan atau mengalami kondisi, situasi, dan tantangan nyata yang akan dihadapi pada

Implementation of Career Development

To support the increasingly urgent need for business transformation, restructuring, revitalization, and expanding business scale, as well as to facilitate experiential learning in employee development, participation in the Talent Mobility program is encouraged. In 2023, the Company implemented the Talent Mobility program, involving 954 employees ranging from the Junior Officer level to the Senior Officer level. This program was conducted internally within the Company Group, Ministry of State-Owned Enterprises, Intra-Cluster, and across BUMN clusters.

Additionally, the Company identified successor candidates for structural positions in each directorate to assess the readiness level and development needs of the potential successors. The mapping of this Succession Planning facilitated the identification of positions that directly impact the continuity of the Company's operations or positions requiring specialized qualifications, which required a long time to prepare successor candidates. Through both assessment and succession planning, 194 individuals were promoted.

In 2023, a competency assessment process was conducted to evaluate employees' suitability for their desired positions. The number of participants in the internal competency assessment decreased by 46% from 2022, with a total of 186 employees participating. In addition to internal assessment activities, fit and proper tests and assessments were conducted to fill vacant positions on the Board of Directors of Subsidiaries in accordance with standards set by the Ministry of SOEs for both internal and external candidates of the Company.

Talent Management

The Company's talent management involves identifying key and strategic positions, identifying employee potential and development needs, as well as preparing successors for structural positions. Therefore, the Company conducts a Talent Review comprising 3 (three) core processes: identifying Business Critical Positions, Employee Talent Mapping, and Succession Planning.

In Employee Talent Mapping, employees are mapped and grouped based on their potential and performance. Certain employees identified as having high potential are included in the Talent Pool, which comprises a list of talents or a collection of employees with high potential who will be projected to fill certain positions, especially key positions/Business Critical Positions of the Company. Employees in the Talent Pool will receive development and training programs specifically designed to improve their leadership abilities and generally increase their readiness to take on broader responsibilities.

To enhance employee readiness, employee development generally focuses on providing opportunities for employees to experience real conditions, situations, and challenges they will face in certain positions (Real Work Exposure).

suatu posisi (*Real Work Exposure*). Selain itu, pengembangan Pegawai juga dilengkapi dengan pembinaan dari atasan langsung maupun mentor serta diberikan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan, dengan mengikuti program sertifikasi, *training*, seminar, *workshop, e-learning*, dan sebagainya sesuai dengan ketersediaan anggaran dan kebutuhan Perusahaan. Pada tahun 2023, Perseroan dan Kementerian BUMN melaksanakan program *training* pada level *Executive*, yaitu *Onboarding Commissioner*, *Onboarding Director* dan *Chief Human Resource Officer School*.

Dalam rangka mendukung program Transformasi *Human Capital* BUMN dari Kementerian BUMN, perseroan sebagai salah satu perusahaan BUMN mengusulkan *Top talent* Level BoD-1 yang terdiri dari Group Head dan Direktur Anak Perusahaan kepada Kementerian BUMN melalui Dewan Komisaris Perseroan. Pengusulan *Top talent* Level BoD-1 didahului dengan pembentukan *Talent Committee* yang diketuai oleh Direktur Utama dan beranggotakan seluruh Dewan Direksi. Tugas dari *Talent Committee* sendiri adalah melakukan pemetaan talent level BoD-1, melakukan *monitoring* & evaluasi pemetaan *talent* level BoD-1, serta mengusulkan *Top talent* level BoD-1. Pemilihan *Top talent* level BoD-1 didasarkan pada penilaian atas kapasitas (kompetensi aktual serta kemauan dan kecepatan belajar/*learning agility*) dan kinerja (hasil kerja serta perlaku AKHLAK), termasuk didalamnya mempertimbangkan talent *millennials* serta talent perempuan.

Selain hal-hal tersebut, Perseroan secara berkelanjutan menjalankan program beasiswa bagi pegawai berprestasi dengan kriteria tertentu untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Pada tahun 2023, sejumlah 9 pegawai penerima beasiswa pada tahun 2019 telah menyelesaikan studi Sarjana di berbagai universitas terkemuka di Indonesia dengan rata-rata IPK 3,71.

Penilaian Kinerja

Kebijakan

Pengelolaan dan penilaian kinerja pegawai merupakan faktor penting dalam upaya pencapaian kinerja Perseroan. Pengelolaan kinerja dilaksanakan melalui sistem manajemen kinerja (SMK) dengan menetapkan sasaran kinerja yang spesifik, terukur, menantang dan realistis, serta secara langsung mendukung visi, misi dan strategi Perseroan. Sistem manajemen kinerja (SMK) dirancang berdasarkan pengelompokan karakteristik dan ruang lingkup pekerjaan masing-masing rumpun jabatan dengan penerapan yang berbeda untuk Penerbang, Awak Kabin, Pegawai *Head Office - Branch Office* (HOBO).

SMK Penerbang mengacu pada kepatuhan Penerbang terhadap ketentuan dan aturan penerbangan, disiplin, serta komitmen terhadap Perseroan. SMK Awak Kabin difokuskan pada kepatuhan Awak Kabin terhadap aturan penerbangan dan prosedur-prosedur pelayanan (*service*) serta menilai kedisiplinan awak kabin mengikuti aturan yang ditetapkan Perseroan. Sementara untuk Pegawai Darat, SMK difokuskan terhadap pencapaian target individu yang dikelola melalui siklus SMK serta *core competencies* yang mengacu kepada nilai-nilai Perusahaan "*The Garuda Way*". *People Manager* Pegawai Darat dapat mengelola kinerja pegawai di jajarannya

Additionally, employee development includes guidance from direct superiors and mentors, offers opportunities to improve skills through participation in certification programs, training, seminars, workshops, e-learning, etc., and aligns with budget availability and the Company's needs. In 2023, the Company, in collaboration with the Ministry of SOEs, implemented executive-level training programs, namely, Onboarding Commissioner, Onboarding Director, and Chief Human Resource Officer School.

To support the SOEs' Human Capital Transformation program initiated by the Ministry of SOEs, the Company, as one of the SOEs, proposes Top Talents at the BoD-1 Level, comprising Group Heads and Directors of Subsidiaries, to the Ministry of SOEs through the Company's Board of Commissioners. This proposal for Top Talents at the BoD-1 Level followed the establishment of a Talent Committee chaired by the President Director and consisting of the entire Board of Directors. The Talent Committee's roles include mapping talents at the BoD-1 level, monitoring and evaluating talent mapping at the BoD-1 level, and proposing top talents at the BoD-1 level. The selection of Top Talents at the BoD-1 Level was based on assessing capacity (actual competency as well as learning agility and willingness) and performance (work results and AKHLAK behavior), with consideration given to millennial and female talents.

Furthermore, the Company has continuously run a scholarship program for outstanding employees who meet specific criteria to pursue higher education. In 2023, a total of 9 employees who received scholarships in 2019 completed undergraduate studies at various leading universities in Indonesia with an average GPA of 3.71.

Performance Assessment

Policy

Managing and assessing employee performance is crucial in achieving the Company's objectives. Performance management is conducted through a performance management system (SMK), which involves setting specific, measurable, challenging, and realistic performance targets and directly supporting the Company's vision, mission, and strategy. The performance management system (sistem manajemen kinerja or SMK) is designed based on the characteristics and responsibilities of each position group, with distinct applications for Pilots, Cabin Crew, and Head Office - Branch Office (HOBO) Ground Staff.

SMK for Pilots focuses on compliance with aviation rules and regulations, and discipline, as well as commitment to the Company. SMK for Cabin Crew focuses on compliance with flight rules and service procedures, alongside evaluating cabin crew discipline in adhering to Company regulations. SMK for Ground Staff focuses on achieving individual targets managed through the SMK cycle and core competencies, which reflect the Company values encapsulated in "The Garuda Way". Ground Staff People Managers manage employee performance within their ranks by implementing the SMK cycle, which involves setting goals, monitoring progress, and conducting Performance

dengan mengimplementasikan siklus SMK yang terdiri tahapan pengisian *goals setting*, *progress monitoring*, dan *Performance Review*. Hasil SMK akan ditindaklanjuti oleh *people manager* dengan melakukan *feedback* dan *ranking*. Setiap tahunnya SMK terus dievaluasi dan disempurnakan agar dapat lebih efektif mengukur pencapaian kinerja pegawai sesuai dengan sasaran dan target yang telah ditetapkan Perseroan.

Pelaksanaan Penilaian Kinerja
Pelaksanaan penilaian kinerja/*performance review* tahun 2023 dilakukan untuk melihat pencapaian masing- masing pegawai pada tahun 2023. Hasil dari performance review akan menjadi bahan pertimbangan untuk pelaksanaan *coaching* dan pengembangan pegawai. Pelaksanaan performance review dilakukan dengan proses sebagai berikut:

1. Untuk penerbang menggunakan sistem *Flight Operation Reporting System* (FORS).
2. Untuk awak kabin menggunakan hasil dari Sistem Manajemen Kinerja (SMK).

Untuk pegawai darat dilakukan melalui penilaian terhadap goals melalui *self assessment* & *supervisor assessment* yang dikombinasikan dengan 360 *degree feedback* atas implementasi perilaku yang mencerminkan budaya Perusahaan.

Remunerasi

Kebijakan
Jumlah dan besaran remunerasi Perseroan ditentukan berdasarkan posisi, kompetensi, dan akuntabilitas dengan menciptakan *internal equity* yang didasarkan pada kriteria yang bersifat objektif serta memperhatikan external *competitiveness* dan *market position* (harga pasar) sesuai dengan kemampuan Perseroan. Gaji di Perseroan dikelompokkan berdasarkan profesi penerbang, awak kabin dan pegawai darat (*ground staff*) *Head Office - Branch Office* (HOBO) yang komponennya terbagi atas *fixed pay* dan *variable pay*. Peninjauan terhadap penggajian yang diberikan kepada seluruh pegawai dilakukan pada pertengahan tahun sesuai dengan ketentuan yang tertuang pada PKB dengan mempertimbangkan inflasi, kemampuan finansial Perseroan dan pencapaian kinerja pegawai.

Strategi remunerasi yang mencakup kompensasi dan penghargaan disusun dengan mempertimbangkan 3 (tiga) hal yaitu *MMC (Market, Meritocracy*, dan *Company Capability*). Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan kinerja dan produktivitas dalam menetapkan penghargaan yang diberikan kepada pegawai dengan tetap mempertimbangkan kemampuan Perseroan baik di tahun berjalan ataupun di masa mendatang. Perseroan memberikan penghargaan kepada Pegawai yang telah berkontribusi dan memberikan loyalitas selama masa kerja tertentu yaitu untuk masa kerja 10 tahun, 20 tahun, 30 tahun, dan 35 tahun.

Reviews. The People Manager follows up on the outcomes of the SKM through feedback provision and ranking. Each year, the SMK undergoes evaluation and refinement to more effectively assess employee performance achievements in alignment with the Company's goals and targets.

Implementation of Performance Appraisal
The implementation of performance appraisal / performance review in 2023 is carried out to see the achievements of each employee in 2023. The results of the performance review will be taken into consideration for the implementation of coaching and employee development. The implementation of the performance review is carried out with the following process:

1. For aviators using the Flight Operation Reporting System (FORS) system.
2. For cabin crew using the results of the Performance Management System (PMS).

For ground staff, it is conducted through an assessment of goals through self-assessment & supervisor assessment combined with 360 degree feedback on the implementation of behaviors that reflect the Company's culture.

Remuneration

Policy
The Company's remuneration structure is determined based on position, competency, and accountability, ensuring internal equity through objective criteria while considering external competitiveness and market position (market price) according to the Company's capabilities. The Company categorizes salaries based on job roles, including pilots, cabin crew, and ground staff at the Head Office - Branch Office (HOBO), the components of which are divided into fixed pay and variable pay. A review of salaries for all employees is conducted in the middle of the year in accordance with the provisions outlined in the collective labor agreement (PKB), considering factors such as inflation, the Company's financial capacity, and employee performance achievements.

The remuneration strategy, consisting of compensation and rewards, is formulated by considering 3 (three) factors: MMC (Market, Meritocracy, and Company Capability). Additionally, the Company considers performance and productivity when determining awards for employees while still considering the Company's capabilities in the current and future years. The Company gives awards to employees who have contributed and demonstrated loyalty over specific work periods, i.e., 10, 20, 30, and 35 years of service.

Pelaksanaan Remunerasi
Pada tahun 2023, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menaruh perhatian penuh terhadap pelaksanaan penunjang pengoptimalan kinerja pegawai melalui kebijakan remunerasi yang baik meliputi besaran gaji pokok, tunjangan, *Flight Allowance* & *Travel Allowance* (FATA), fasilitas perangkat kerja, fasilitas Kesehatan, dan benefit lainnya yang diberikan oleh Perusahaan.

Program Pensiun

Kebijakan
Perseroan memberikan program pensiun bagi pegawai dengan memperhatikan masa kerja yang telah dicapai, kekhususan, karakteristik serta kemampuan Perseroan dengan tetap mematuhi ketentuan yang berlaku. Perseroan memberikan apresiasi khusus bagi Pegawai Pensiun dengan masa kerja lebih dari 30 tahun berupa tambahan manfaat pensiun. Selanjutnya, Perseroan secara aktif memberikan informasi terkait persiapan pensiun mulai dari sosialisasi hingga edukasi mengenai hak pensiun yang akan didapatkan oleh pegawai dan berkoordinasi dengan Lembaga pengelola manfaat pensiun untuk dapat memberikan informasi yang akurat kepada pegawai.

Selain itu, Perseroan mengikutsertakan sejumlah pegawai dalam program iuran pasti Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Perseroan juga memberikan fleksibilitas dalam mengelola manfaat pensiun dengan memberikan program Pencairan Penghargaan Pensiun bagi Penerbang.

Selain itu, Perseroan mengikutsertakan pegawai pada program pensiun yang sudah tertuang pada Undang-Undang serta ketentuan yang berlaku di Indonesia yaitu kepesertaan pada program Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS-TK) yang diberikan kepada pegawai setelah masa aktif bekerja pegawai berakhir untuk tetap menjamin dan harapannya pegawai dapat tetap sejahtera di masa mendatang.

Hubungan Industrial

Dalam kebijakan hubungan industrial pada tahun 2023, pengelolaan hubungan industrial akan tetap mengikuti ketentuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2018-2020 beserta perpanjangan yang telah diimplementasikan dengan baik dan melibatkan koordinasi dengan Serikat Pekerja dan selama periode perpanjangan PKB, kedua belah pihak berkomitmen untuk tetap menjalankan ketentuan yang berlaku sampai PKB terbaru ditetapkan. Oleh karena itu Unit Hubungan Industrial akan tetap melakukan harmonisasi dan penyesuaian yang diperlukan dalam PKB 2018-2020, mengingat adanya aturan Undang-Undang Cipta Kerja di Bidang Ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaannya.

Perseroan tetap meningkatkan intensitas komunikasi dengan semua serikat pekerja serta pekerja secara langsung sebagai sarana untuk menyampaikan hak, kewajiban, keluh- kesah, dan ide-ide yang bertujuan untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara pegawai dan manajemen Perseroan. Hal ini melibatkan tindak lanjut terkait dinamika hubungan Industrial di lingkungan Garuda Indonesia, seperti:

Implementation of Remuneration
In 2023, the Company remained committed to consistently prioritizing the implementation of supportive employee performance optimization through good remuneration policies, including the amount of basic salary, allowances, FATA (Flight Allowance & Travel Allowance), access to work equipment facilities, health benefits, and various other benefits provided by the Company.

Retirement Program

Policy
The Company offers a retirement program for employees by considering their length of service, expertise, characteristics, and the Company's capabilities while adhering to applicable regulations. The Company provides a special appreciation for Retired Employees with more than 30 years of service in the form of additional pension benefits. Moreover, the Company actively provides information to employees regarding retirement preparation, from dissemination to education on their pension rights, and coordinates with pension benefit management institutions to provide accurate information to employees.

Additionally, the Company enrolls certain employees in the Financial Institution Pension Fund's defined contribution program. The Company also provides flexibility in managing pension benefits through a Pension Award Disbursement program for Pilots.

Furthermore, the Company includes employees in pension programs mandated by applicable laws and regulations in Indonesia, including participation in the Old Age Security and Pension Security programs administered by the Employment Social Security Administration Agency (BPJS-TK) for employees after their active period of service ends to ensure their prosperity in the future.

Industrial Relations

In the industrial relations policy in 2023, the management of industrial relations continued to follow the provisions of the Collective Labor Agreement (PKB) for the 2018-2020 period and its extension, which had been well implemented and involved coordination with the Labor Union. During the extension period of the PKB, both parties are committed to adhering to the applicable provisions until the latest PKB is established. Therefore, the Industrial Relations Unit continued to carry out the necessary harmonization and adjustments in the 2018-2020 Collective Labor Agreement, considering the regulations of the Omnibus Law on Job Creation in the field of employment and its implementing regulations.

The Company continued to increase the intensity of communication with all trade unions and workers directly as a means of conveying rights, obligations, complaints, and ideas aimed at creating harmonious working relationships between employees and the Company's management. It involved follow-up regarding the dynamics of industrial relations within Garuda Indonesia, such as:

1. Penyusunan kebijakan *Human Capital*;
2. Penyelesaian permasalahan perselisihan hubungan industrial;
3. Penyusunan dan tinjauan dokumen perjanjian kerja; dan
4. Memberikan pendapat hukum terkait aspek kepegawaian sesuai kebutuhan Perseroan untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Layanan Pegawai

Perseroan mendirikan *Employee Service Center* (HCCare) yang berlokasi di Gedung Garuda Sentra Operasi, Garuda City Cengkareng sebagai wujud komitmen Perseroan untuk senantiasa memberikan pelayanan kepegawaian yang prima dan *reliable* kepada para pegawai dan pensiunan Perseroan. Lebih lanjut, agar seluruh pegawai dan pensiunan dapat menjangkau HCCare di mana saja, Perseroan juga menyediakan layanan kepegawaian berbasis *mobile* melalui media *Whatsapp* dan *Email*.

Untuk dapat terus mengikuti era digitalisasi yang terus berkembang, Perseroan juga terus memberikan inovasi baru yang bertujuan untuk meningkatkan layanan agar sejalan dengan peningkatan kinerja pegawai sebagai individu. Pada tahun 2023, terdapat beberapa kebijakan yang berhubungan dengan layanan kepegawaian, antara lain:

1. Peningkatan *Standard Level Agreement* untuk beberapa layanan, sehingga tingkat kepuasan pegawai terhadap layanan kepegawaian meningkat;
2. Pengembangan aplikasi mobile *Human Capital Information System* Garuda Indonesia (Hi GIA) dalam *platform* Android dan iOS; dan
3. Pengembangan sistem konsesi untuk tiket penerbangan dengan Citilink Indonesia.

Selain itu, Perseroan tetap mempertahankan layanan pegawai yang sudah berjalan baik di tahun sebelumnya.

Survei Tingkat Kepuasan Pegawai

Perseroan selalu berusaha untuk menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang nyaman bagi Pegawai. Pada akhir tahun 2023, Perseroan melakukan survei keterikatan pegawai (*employee engagement*) yang sekaligus dapat juga digunakan untuk mengukur kepuasan pegawai (*employee satisfaction*). Survei ini dilakukan setiap satu tahun sekali.

Tujuan dari pengukuran *Employee Engagement* adalah untuk mengetahui seberapa besar pegawai merasa dilibatkan, antusias dan memiliki komitmen dalam pekerjaan mereka. Nilai *Employee Engagement* tahun 2023 adalah sebesar 82 dengan kategori engagement "*Engaged*". Pegawai bersemangat dan penuh energi Ketika akan memulai pekerjaan dan bersedia memberikan usaha lebih untuk Perseroan, pegawai merasa sangat bangga menjadi bagian dari Perseroan dan senantiasa menyebarkan berita baik mengenai Perseroan kepada relasi mereka.

1. Preparation of Human Capital policies;
2. Settlement of industrial relations disputes;
3. Preparation and review of employment agreement documents; and
4. Provision of legal opinions regarding personnel aspects according to the Company's needs to resolve employment issues in accordance with applicable regulations.

Personnel Services

The Company has established an Employee Service Center (HCCare) located in the Garuda Operations Center Building, Garuda City, Cengkareng, as a form of the Company's commitment to constantly provide excellent and reliable personnel services to the Company's employees and retirees. Furthermore, the Company provided mobile-based personnel services via WhatsApp and e-mail, ensuring all employees and retirees have access to HCCare anywhere.

To keep up with the ever-growing era of digitalization, the Company also continued to provide new innovations aimed at improving services so that they are in line with improving employee performance as individuals. In 2023, there were several policies related to personnel services, including:

1. Improvement of the Standard Level Agreement for several services, increasing the level of employee satisfaction with personnel services;
2. Development of the Garuda Indonesia Human Capital Information System (Hi GIA) mobile application on Android and iOS; and
3. Development of a concession system for flight tickets with Citilink Indonesia.

In addition, the Company maintained employee services that had performed well in the previous year.

Survey of Employee Satisfaction Levels

The Company constantly endeavored to create a comfortable working atmosphere and environment for employees. At the end of 2023, the Company conducted an employee engagement survey, which could also be used to measure employee satisfaction. This survey is conducted once a year.

The purpose of measuring Employee Engagement is to examine how much employees feel involved, enthusiastic, and committed to their work. In 2023, the Employee Engagement score was 82 in the "Engaged" category. Employees were enthusiastic and full of energy when they started work and were willing to put in more effort for the Company. Employees felt very proud to be part of the Company and consistently spread good news about the Company to their relations.

Selanjutnya tujuan dari pengukuran *Employee Satisfaction* adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan pegawai terhadap Perseroan. Nilai dari *Employee Satisfaction* adalah 72 yang dapat dikategorikan "*satisfied*".

Sistem Informasi Sumber Daya Manusia

Pengelolaan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia adalah pengelolaan seluruh data dan informasi mengenai Sumber Daya Manusia yang terintegrasi untuk memastikan seluruh proses pengelolaan Sumber Daya Manusia PT Garuda Indonesia (Persero) berjalan efektif dan efisien. Dengan pengelolaan sistem informasi Sumber Daya Manusia yang terintegrasi, diharapkan akan mempermudah dan mempercepat proses pengambilan keputusan manajemen serta akan menjaga kelancaran komunikasi dua arah antara manajemen dengan pegawai, sehingga proses sosialisasi dan internalisasi seluruh kebijakan Sumber Daya Manusia berjalan dengan baik.

Sistem Informasi Sumber Daya Manusia meliputi pengembangan dan pemeliharaan sistim aplikasi dalam proses pengelolaan Sumber Daya Manusia, antara lain pengelolaan dan penyimpanan data pegawai, memastikan proses transaksi sesuai dengan prosedur, pengelolaan reporting, pengelolaan waktu dan kehadiran, serta pengelolaan komunikasi dan layanan pegawai lainnya.

Adapun untuk mempermudah layanan kepegawaian, Perseroan memiliki aplikasi Human Capital Information System berbasis mobile yang dapat diakses oleh pegawai dimanapun dan kapanpun menggunakan smartphone yang dimiliki untuk melakukan transaksi kepegawaian seperti absensi harian, informasi data diri, akses slip gaji, akses SPT PPh 21, pengajuan lembur, pengajuan cuti, pengajuan *coaching*, dan lain sebagainya. Aplikasi tersebut akan selalu dikembangkan dan disempurnakan pada platform Android dan iOS.

Internalisasi Budaya

Pada tahun 2023, Perseroan telah menjalankan Transformasi Budaya Perusahaan antara lain:

1. Transformasi Budaya Perusahaan (Jan – Dec 23)
   Berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024 dan sesuai dengan lima Prioritas Kementerian BUMN serta aspirasi pemegang saham/pemilik modal, Perseroan terus meningkatkan komitmennya dalam pengembangan talenta, budaya, dan organisasi. Ini dilakukan melalui inisiatif *Culture Transformation* yang dianggap sebagai bagian krusial untuk mewujudkan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Langkah ini juga sejalan dengan tujuan *Transformasi Human Capital* (HC) BUMN untuk meningkatkan daya saing BUMN sebagai pemain global dan menjadikan BUMN sebagai pabrik talenta.

   Internalisasi budaya perusahaan merupakan proses di mana karyawan memahami, menerima, dan mengadopsi nilai-nilai, norma-norma, keyakinan, dan perilaku yang dijunjung tinggi oleh perusahaan.

   Dengan demikian, internalisasi budaya perusahaan adalah penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, produktif, dan berorientasi pada nilai-nilai organisasi.

Furthermore, the aim of measuring Employee Satisfaction is to identify the level of employee satisfaction with the Company. The value of Employee Satisfaction reached 72, which can be categorized as "satisfied".

Human Capital Information System

Human Capital Information System Management is the integrated management of all data and information regarding Human Capital to ensure that the entire Human Capital management process of PT Garuda Indonesia (Persero) runs effectively and efficiently. It is expected that integrated Human Capital information system management will simplify and accelerate the management decision-making process and maintain two-way communication between management and employees, making the dissemination and internalization process of all Human Capital policies run well.

Human Capital Information Systems involve developing and maintaining application systems in the Human Capital management process, including managing and storing employee data, ensuring transaction processes are in accordance with procedures, managing reporting, managing time and attendance, and managing communications and other employee services.

To facilitate personnel services, the Company has a mobile-based Human Capital Information System application accessible by employees anywhere and at any time using a smartphone to carry out personnel transactions, such as daily attendance, personal data information, access to salary slips, access to Annual Income Tax Return Article 21, overtime application, leave application, coaching application, and others. This application will continually be developed and refined on Android and iOS.

Cultural Internalization

In 2023, the Company executed its Cultural Transformation as follows.

1. Corporate Culture Transformation (Jan – December 23)
   Based on the Company's Long Term Plan (RJPP) 2020-2024, the five priorities of the Ministry of SOEs, and the aspirations of shareholders/capital owners, the Company continued to increase its commitment to developing talent, culture, and organization. It was realized through the Culture Transformation initiative, which was considered crucial to realizing the Company's business sustainability. It was also in line with the goal of SOEs' Human Capital (HC) Transformation to increase SOEs' competitiveness as a global player and make SOEs talent factories.

   The internalization of corporate culture is a process in which employees understand, accept, and adopt the values, norms, beliefs, and behaviors that the Company upholds.

   Thus, internalizing corporate culture is vital to creating a work environment that is healthy, productive, and oriented toward organizational values.



2. *Workshop Influencer* Akhlak BUMN (23 Nov 23)
   Perkembangan pesat media sosial telah menjadi sarana efektif dalam menyampaikan informasi secara real-time kepada masyarakat. Media sosial dianggap sebagai alat yang efisien, ekonomis, dan tepat sasaran dalam menyampaikan informasi serta mendukung strategi pemasaran. Melihat potensi besar dari media sosial, BUMN dinilai perlu meningkatkan kompetensi SDM perusahaan dalam mengelola media sosial. Peningkatan kemampuan SDM menjadi suatu keharusan agar BUMN dapat secara efektif memanfaatkan potensi media sosial sebagai alat yang dapat mengamplifikasi berita dan informasi mengenai BUMN. Kementerian BUMN menyelenggarakan *workshop influencer* yang bertujuan untuk memaksimalkan potensi *influencer* dalam rangka meningkatkan kompetensi pengelolaan media sosial guna mengamplifikasi konten atau berita mengenai BUMN .
3. *Mentoring for Leaders* November 23
   Pemimpin merupakan investasi yang penting untuk mengembangkan kepemimpinan yang berkualitas tinggi dan membantu organisasi mencapai tujuan mereka. Program *Mentoring for leaders* akan membantu pemimpin meningkatkan Hubungan Interpersonal, mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan sesuai dengan budaya perusahaan yang berlaku.
4. *Alignment* Budaya Perusahaan The Garuda Way dengan GA *Group* (*Start Dec* 23)
   Alignment budaya anak perusahaan terhadap induk perusahaan adalah penting untuk menciptakan keselarasan antara nilai-nilai, norma, dan praktik budaya antara entitas tersebut.

2. Workshop of Akhlak BUMN Influencers (23 Nov 23)
   The rapid development of social media has become an effective means of conveying real-time information to the public. Social media is considered an efficient, economical, and targeted tool for conveying information and supporting marketing strategies. Considering the great potential of social media, SOEs are deemed to need to improve the competency of corporate human capital in managing social media. Increasing human capital capabilities is necessary for SOEs to effectively utilize the potential of social media to amplify news and information about SOEs. The Ministry of SOEs held an influencer workshop to maximize the potential of influencers in order to increase competence in managing social media to amplify content or news about SOEs.
3. Mentoring for Leaders on November 23
   Leaders play a major role as an investment in developing high-quality leadership and helping organizations achieve their goals. The Mentoring for Leaders Program will help leaders improve interpersonal relationships and develop the skills, knowledge, and attitudes required in accordance with the prevailing corporate culture.
4. Alignment of the Corporate Culture The Garuda Way with GA Group (Starting on December 23)
   The cultural alignment of the subsidiaries to the parent company is important to create harmony among the values, norms, and cultural practices of the entities.

Alignment budaya membantu memastikan bahwa anak perusahaan dan induk perusahaan memiliki nilai-nilai yang sejalan dan menciptakan identitas perusahaan yang konsisten di seluruh organisasi. Pegawai anak perusahaan yang merasa terhubung dengan budaya induk perusahaan cenderung lebih terlibat dan berkomitmen terhadap kesuksesan organisasi secara keseluruhan.

Alignment budaya memungkinkan terciptanya sinergi antara anak perusahaan dan induk perusahaan, yang dapat mendorong kolaborasi yang lebih baik dalam mencapai tujuan bersama. Sehingga anak perusahaan dapat memahami visi, misi, dan tujuan strategis induk perusahaan dengan lebih baik, dan para pegawai dapat berkontribusi secara lebih efektif dalam mencapainya.

Cultural alignment helps ensure that subsidiaries and the parent company have aligned values and create a consistent corporate identity across the organization. Subsidiary employees who feel connected to the parent company's culture tend to be more engaged and committed to the success of the organization as a whole.

Cultural alignment allows the creation of synergy between subsidiaries and the parent company, which can encourage better collaboration in achieving common goals. Therefore, subsidiaries can better understand the parent company's vision, missions, and strategic goals, and employees can contribute more effectively to achieving them.



Struktur Pengelola Sumber Daya Manusia

Dalam memenuhi kebutuhan Perseroan terkait sumber daya manusia, Perseroan membagi fokus pengelolaan SDM menjadi 2 (dua) unit di bawah Direktur Human Capital, yaitu Unit Organization Development yang berfokus pada *Human Capital Strategy* dan Unit HC Operations, Government Relations & TJSL yang berfokus pada operasional *Human Capital*. Secara umum, fungsi *Human Capital Management* secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

1. Organization *Development* dan *Performance* yang mengelola pengembangan organisasi, kebutuhan manpower dan penilaian kinerja pegawai;
2. *Talent Management* dan *Remuneration* yang mengelola perekrutan pegawai, jenjang karir dan remunerasi.;
3. HC *Service* dan *Information Management* yang mengelola informasi, data dan layanan kepegawaian.;
4. *Human Capital Business Partner* yang mengelola manajemen perubahan;

Human Capital Management Structure

In meeting the Company's needs regarding human capital, the Company divides the focus of HC management into 2 (two) units under the Human Capital Director. They are the Organization Development Unit, which focuses on Human Capital Strategy, and the HC Operations, Government Relations & TJSL Unit, which focuses on Human Capital operations. In general, the overall function of Human Capital Management is as follows:

1. Organization Development and Performance, which manages organizational development, manpower needs, and employee performance assessment;
2. Talent Management and Remuneration, which manages employee recruitment, career paths, and remuneration;
3. HC Service and Information Management, which manages information, data, and personnel services;
4. Human Capital Business Partner, which manages change management;

5. *Human Capital Quality Assurance* yang berfungsi memastikan pengelolaan *Human Capital Management* telah dilakukan dengan baik dan benar serta mendokumentasikan seluruh kebijakan baik kebijakan yang baru maupun kebijakan yang diperbarui;
6. *Aviation Medical dan Healthcare* dan *Specialist Clinic* yang mengelola kebutuhan Perseroan atas kelaikan personil penerbangan, ketersediaan layanan kesehatan yang menguntungkan (*profitable*) serta meningkatkan pencapaian sasaran produktivitas Perseroan.

Rencana Kerja Sumber Daya Manusia Tahun 2024

Sejalan dengan strategi Perseroan di tahun 2024, pengelolaan Sumber Daya Manusia mengusung *strategic focus* yaitu *"providing cultural, technological, and physical sphere for all employee to be more productive and engaged inboosting Company's performance"* yang bertujuan untuk meningkatkan 3 (tiga) aspek utama yaitu *Agile Organization, Capable Employee,* dan *Energized Employee Experience.* Strategi dan tujuan yang telah ditetapkan tersebut kemudian akan diturunkan lagi ke dalam program kerja sebagai berikut:

5. Human Capital Quality Assurance, which functions to ensure that Human Capital Management is performed properly and correctly and documents all policies, both new and updated policies;
6. Aviation Medical and Healthcare and Specialist Clinic, which manages the Company's needs for the fitness of flight personnel and the availability of profitable health services, as well as increases the achievement of the Company's productivity targets.

Human Capital Work Plan For 2024

In line with the Company's strategy for 2024, Human Capital management carries a strategic focus, namely "providing cultural, technological, and physical spheres for all employees to be more productive and engaged in boosting the Company's performance", which aims to improve 3 (three) main aspects, namely Agile Organization, Capable Employees, and Energized Employee Experience. The strategies and objectives that have been set will then be further included in the work programs as follows:

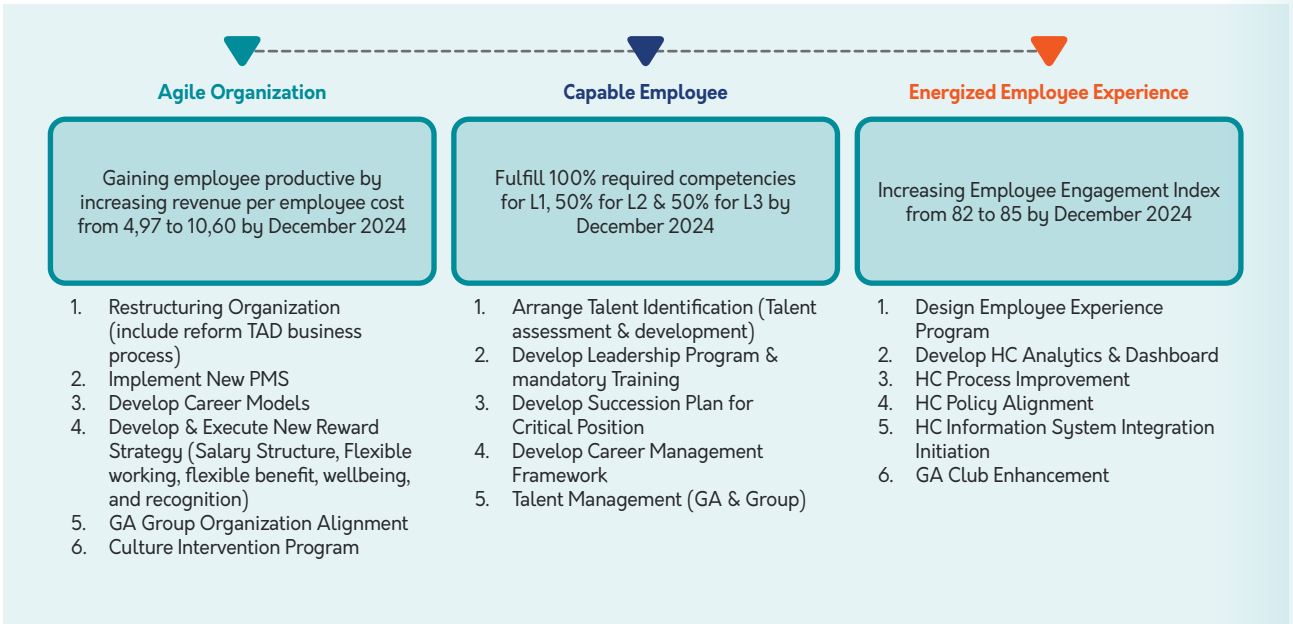

Teknologi Informasi
Information Technology



Master Plan dan Strategi Teknologi Informasi

IT Masterplan atau Rencana Strategis Teknologi Informasi (Renstra TI) adalah sebuah strategi jangka panjang yang dibuat oleh sebuah perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi (TI) dalam mendukung operasi bisnisnya. Bagi sebuah perusahaan airlines seperti Garuda Indonesia, Renstra TI sangat penting dalam mengembangkan operasi dan pengalaman pelanggan yang lebih baik, efektif, dan efisien.

Pada Renstra TI dirancang implementasi teknologi yang memungkinkan untuk analisis data untuk mengoptimalkan pengambilan keputusan dalam usaha meningkatkan kinerja Perseroan. Dalam hal ini, penerapan *business intelligence* dapat membantu Perseroan untuk mengambil keputusan yang lebih akurat dan strategis.

Renstra TI mencakup pelatihan dan pengembangan staf TI. Perseroan harus memastikan bahwa karyawan yang bertanggung jawab atas sistem TI memahami teknologi terbaru dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk mengoperasikan dan memelihara sistem TI yang kompleks.

Information Technology Master Plan And Strategy

An IT Master Plan or IT Strategic Plan is a long-term strategy developed by a company to optimize the utilization of information technology (IT) in supporting its business operations. For an airline company like Garuda Indonesia, an IT Master Plan is very important in fostering better, more effective, and more efficient operations and customer experience.

In the IT Strategic Plan, the technology implementation is designed to enable data analysis to optimize decision-making and improve the Company's performance. In this matter, the implementation of business intelligence can help the Company make more accurate and strategic decisions.

The IT Strategic Plan includes training and development initiatives for IT staff. The Company must ensure that employees in charge of IT systems understand the latest technology and have the required skills to operate and maintain complex IT systems.

Secara keseluruhan Rencana Strategis TI Garuda Indonesia harus menjadi *roadmap* yang jelas dan terstruktur untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam mendukung operasi bisnis dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Dalam lingkungan yang sangat kompetitif seperti industri penerbangan, penggunaan teknologi informasi yang tepat dapat menjadi keuntungan strategis yang penting.

Melanjutkan kesinambungan Renstra TI di tahun-tahun sebelumnya, maka di tahun 2023 terdapat 3 (tiga) strategi Teknologi Informasi yang akan diimplementasikan secara bertahap demi mendukung *digital* transformasi di Garuda Indonesia yaitu:

1. *Enhance Digital Channel and Customer Experience*
   Secara bertahap menyiapkan *platform* yang mendorong digitalisasi di seluruh area bisnis proses Garuda Indonesia tidak hanya mendigitalkan *manual* proses namun mensimplifikasi proses yang tidak efisien dan membuat proses produksi menjadi lebih lambat. Pengembangan teknologi yang dikembangkan akan berfokus pada:
   a. *Direct Channel*
      Revamp User Interface dari *direct channel web* dan FlyGaruda untuk peningkatkan *sales* dari penjualan timasket, serta *enrichment* fitur yang berkaitan dengan Garuda Miles seperti *Redemption* Garuda Miles, *Cash and Miles* yang bertujuan untuk makin memudahkan *customer* membeli tiket Garuda menggunakan *miles* yang dimiliki dengan kombinasi metode pembayaran lainnya. Untuk itu, diharapkan *miles* tersebut dapat memiliki nilai tambah dalam meningkatkan retensi pelanggan dan juga sebagai *ancillaries services* Garuda Indonesia. Demi menambah kenyamanan *user*, akan dikembangkan secara bertahap untuk pilihan metode pembayaran di *channel* distribusi *Business to Consumer* (B2C) dan *Business to Business* (B2B).
   b. *Seamless Customer Journey*
      Fokus meningkatkan layanan mulai dari *pre-journey* sampai dengan *post journey* melalui program-program yang berfokus pada digitalisasi, *loyalty*, personalisasi, simplifikasi proses, implementasi *Customer Relationship Management* (CRM) 360, serta program lain yang berfokus pada peningkatan *engagement* dan kepuasan pelanggan.
2. *Leverage Operation Efficiency dan Effectiveness*
   a. *Seamless Operations Process*
      Fokus peningkatan automasi aliran informasi untuk bisnis proses di area *flight operations*, *maintenance and engineering* yang masih dilakukan *manual* dengan mengintegrasikan *core* sistem operasional dan *surrounding apps* secara lebih efektif, sehingga memudahkan koordinasi lintas unit, dan mempercepat pengambilan keputusan.
   b. *Business Intelligence*
      i) Menerapkan *business intelligence* untuk menganalisis *feasibility* sebelum pembukaan rute baru, penambahan atau pengurangan rute. Dengan mempertimbangkan faktor *market share*, *competitor pricing*, dan *historical* biaya rute maka akan meningkatkan akurasi informasi sebelum pengambilan keputusan.

Overall, Garuda Indonesia's IT Strategic Plan shall serve as a clear and structured roadmap to optimize the use of information technology in supporting business operations and improving customer experience. In a highly competitive environment such as the aviation industry, the proper use of information technology can be an important strategic advantage.

Continuing the trajectory of the IT Strategic Plans from previous years, there are 3 (three) information technology strategies in 2023 that will be implemented in stages to support digital transformation in Garuda Indonesia, namely:

1. Enhancing Digital Channels and Customer Experience
   This strategy involves progressively developing a platform to promote digitalization across all areas of Garuda Indonesia's business processes, extending beyond digitizing manual processes to streamlining inefficient processes and improving production performance. The technological development will focus on:
   a. Direct Channel
      It focuses on revamping the user interface of the direct web channel and FlyGaruda to boost ticket sales and enriching features related to GarudaMiles, such as GarudaMiles Redemption and Cash and Miles features to facilitate customers in purchasing Garuda tickets using their miles in combination with other payment methods. These miles are expected to provide added value by enhancing customer retention and serving as an ancillary service for Garuda Indonesia. For enhanced user convenience, payment method options will be gradually developed across Business-to-Consumer (B2C) and Business-to-Business (B2B) distribution channels.
   b. Seamless Customer Journey
      It focuses on enhancing services from pre-journey to post-journey experiences through programs that focus on digitalization, loyalty, personalization, process simplification, and the implementation of a Customer Relationship Management (CRM) 360, as well as other programs that focus on increasing customer engagement and satisfaction.
2. Leveraging Operational Efficiency and Effectiveness
   a. Seamless Operations Processes
      It focuses on enhancing automation in the flow of information for business processes within flight operations, maintenance, and engineering, which are currently carried out manually. It will be conducted by integrating core operational systems and surrounding applications more effectively, thereby facilitating cross-unit coordination and expediting decision-making processes.
   b. Business Intelligence
      i) It focuses on applying business intelligence to analyze feasibility before opening new routes and adding or reducing routes. Considering factors such as market share, competitor pricing, and historical route costs will increase the accuracy of information for decision-making.

ii) Membangun layanan analisa pelanggan beserta *behavior* penerbangannya sehingga didapat sudut pandang profil pelanggan 360 derajat penuh. Dengan penerapannya maka dapat dilakukan strategi pemasaran tertarget dengan layanan yang lebih personal dalam meningkatkan nilai tambah pengalaman pelanggan.

3. *Simplifikasi Architecture*
   a. Melakukan simplifikasi dan *re-architecture* infrastruktur *data center*, *Middleware database*, dan *network* sehingga lebih efisien biaya kepemilikan dan pemeliharaan serta memudahkan dalam pengelolaan operasional. Mengadopsi Teknologi *Microservices* dan *Container* sehingga pemakaian infrastruktur lebih efektif untuk menjalankan aplikasi-aplikasi.
   b. Penguatan seluruh layer teknologi informasi dan organisasi untuk mendeteksi serangan siber yang mengancam kelangsungan operasional bisnis Garuda Indonesia.

Inovasi Teknologi Informasi

Strategi teknologi informasi pada tahun 2023 mengacu pada mengacu pada RJPP 2020-2024 yang fokus pada *high Standard of safety, Customer Oriented Services*, dan *Financial Sustainability.* Pada tahun 2023, operasional layanan IT berjalan baik dalam mendukung bisnis Perseroan dan terus dioptimalkan dengan melakukan implementasi project-project peningkatan infrastruktur di domestik dan internasional.

Domain Komersial, telah diimplementasikan beberapa inisiatif terkait.

1. Di area *Loyalty*, telah di implementasikan *FlyGaruda* dan *Website* yang memungkinkan untuk Member GA Miles membeli tiket menggunakan miles melalui fitur *Cash and Miles.*
2. Di Area E-Commerce, telah dilakukan peningkatan *user experience* di FlyGaruda sehingga mendapatkan rating 4 bintang pada apps store, dengan improvement sebagai berikut:
   a. *Boarding pass in-app/web*
   b. Fitur *wish list* untuk menyimpan *flight* penerbangan
   c. *Flexible price comparison*
   d. *Smart notifications* di beberapa *touch point* perjalanan Penumpang
   e. GarudaMiles *improvements*
3. Di area *Service*, telah dikembangkan sistem untuk menghitung dan pembayaran biaya atas kelebihan bagasi (*Excess Baggage*) dan telah diimplementasikan beberapa *airport* saat penumpang proses *check-in.*
4. Telah dikembangkan fitur *Self Service Check-In* untuk mengakomodasi *seamless check-in* untuk *Airline* Member SkyTeam.
5. Telah Dikembangkan *channel Digital Travel Assistant* menggunakan *platform* Whatsapp for Business.

ii) It also builds services for analyzing customers and flight behavior, thereby achieving a 360-degree view of the customer profile. This implementation will enable targeted marketing strategies with more personalized services to provide added value to customer experience.

3. Simplifying Architecture
   a. It focuses on simplifying and re-architecting data center infrastructure, database middleware, and networks to enhance cost-efficiency in ownership and maintenance and facilitate operational management. Adopting Microservices and Container Technology will enable more effective utilization of infrastructure for application execution.
   b. It also involves strengthening all layers of information technology and organization to detect cyber attacks that threaten the continuity of Garuda Indonesia's business operations.

Information Technology Innovation

The information technology strategy in 2023 refers to the Long Term Plan (RJPP) for 2020-2024, which focuses on a high standard of safety, customer-oriented services, and financial sustainability. In 2023, the IT service operations ran well in supporting the Company's business and continued to be optimized by implementing infrastructure improvement projects domestically and internationally.

In the commercial domain, the initiatives below have been implemented.

1. In the loyalty area, FlyGaruda and a website have been implemented, allowing GA Miles members to buy tickets using miles through the Cash and Miles feature.
2. In the e-commerce area, FlyGaruda's user experience has been improved, resulting in a 4-star rating on the app store, with the following improvements:
   a. In-app/web boarding pass
   b. Wish list feature to save flights
   c. Flexible price comparison
   d. Smart notifications at some passenger journey touchpoints
   e. GarudaMiles improvements
3. In the service area, a system has been developed to calculate and pay fees for excess baggage, which has been implemented at several airports during the passenger check-in process.
4. A Self-Service Check-In feature has been developed to facilitate seamless check-in for SkyTeam Airline Members.
5. A Digital Travel Assistant channel has been developed using the WhatsApp for Business platform.

Domain Operasional, telah di implementasi beberapa inisiatif terkait:

1. Cockpit Mobile Application, *mobile apps plaform* untuk *cockpit crew* yang memiliki fitur pengajuan *bidding schedule*, cuti, dan permohonan penggantian *schedule* yang dapat di *review* oleh *chief pilot*/manajemen. Cockpit mobapps dapat mempercepat proses *approval*, memperkuat komunikasi pilot-manajemen dan mengurangi hambatan administratif.
2. *One Roof Cargo System* GA-Citilink mengintegrasikan proses pengiriman kargo, meningkatkan efisiensi, dan memastikan keterpaduan antara maskapai Garuda Indonesia dan Citilink.
3. *Post Flight Document System*, digitalisasi *log book* (pencatatan *flight hours*, rute, *flight log*) pasca-penerbangan untuk integrasi data penerbangan, dan meningkatkan ketepatan sehingga dapat mengurangi kesalahan manusia pada area operasi.

Domain Support Activities, telah di implementasi beberapa inisiatif terkait:

1. Garuda Indonesia *Cyber Security Incident Response Team* (GA-CSIRT) telah dibentuk. Untuk Penanggulangan dan Pemulihan, Penanganan Insiden yang dapat mengakibatkan gangguan keberlangsungan layanan IT, Garuda berkolaborasi dengan BSSN untuk membuat organisasi CSIRT.
2. Sesuai aspirasi dari Kementrian BUMN untuk setiap BUMN diharapkan memiliki *Digital Talent* BUMN sebesar 7 % dari total pegawai aktif. Selama 2023 Pegawai Garuda Indonesia telah mencapai 8% yang tersertifikasi *digital* yang didapat melalui penyelenggaraan pelatihan *Office Collaboration*, *CyberSecurity awareness*, *Artificial Intelligence* dan *Cloud Computing* yang bertujuan untuk peningkatan literasi digital bagi karyawan.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Penyelenggaraan TI BUMN diatur pada Peraturan Menteri BUMN PER-02/MBU/03/2023 yang berisi Tata kelola TI, Penyelenggaraan dan Perencanaan Strategis BUMN. Tata kelola teknologi informasi perusahaan diatur pada Manual Tata Kelola Teknologi Informasi (MTI) yang dilakukan proses *review* untuk pemutakhiran kebijakan dalam setiap tahunnya dan update yang terbaru dikeluarkan di Tahun 2023. Adapun dalam pengelolaan *cyber security* diatur pada Manual Keamanan Informasi (MKI) yang dilakukan proses *review* setiap dua tahun oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Hal ini dilakukan dengan melihat kesesuaian dokumen dengan perkembangan organisasi dan teknologi yang terus berkembang.

Selain MTI dan MKI, Perseroan juga memiliki kebijakan terkait pemulihan bencana TI (IT *disaster recovery*) yang tertuang pada IT *Disaster Recovery Plan* (IT DRP) dan *Emergency Response Plan* (ERP). Kebijakan mengatur hingga ke prosedur penanganan gangguan atau bencana TI hingga pelaporannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

In the operational domain, the initiatives below have been implemented:

1. A mobile app platform for cockpit crew, Cockpit Mobile Application, has been developed with features for submitting requests for bidding schedules, leaves, and schedule changes, which can be reviewed by the chief pilot/management. The Cockpit Mobile Application can expedite the approval process, strengthen pilot-management communication, and reduce administrative barriers.
2. GA-Citilink's One Roof Cargo System has been developed to integrate the cargo delivery processes, enhance efficiency, and ensure seamless integration between Garuda Indonesia and Citilink.
3. A Post-Flight Document System has been developed to digitize post-flight logbooks (flight hours, routes, and flight logs) to integrate flight data and improve accuracy, thereby reducing human error in the operational domain.

In the support activities domain, the initiatives below have been implemented.

1. Garuda Indonesia Cyber Security Incident Response Team (GA-CSIRT) has been established to respond to, recover from, and manage incidents that could disrupt the continuity of IT services. Garuda collaborated with the National Cyber and Crypto Agency (BSSN) to form CSIRT.

2. In alignment with the aspirations of the Ministry of SOEs, each SOE is expected to have SOE Digital Talent, accounting for 7% of the total active employees. In 2023, 8% of Garuda Indonesia employees have been digitally certified by implementing Office Collaboration, Cybersecurity Awareness, Artificial Intelligence, and Cloud Computing training programs that aim to enhance digital literacy among employees.

Information Technology Governance

The implementation of IT for State-Owned Enterprises (SOEs) is regulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/03/2023 containing IT Governance, Implementation, and Strategic Planning for SOEs. The governance of the Company's information technology is regulated in the Information Technology Governance Manual (MTI), which is reviewed for policy updates every year, with the latest update issued in 2023. Further, cyber security management is regulated in the Information Security Manual (MKI), which is reviewed every two years by the Board of Directors and the Board of Commissioners. This is conducted by ensuring the documents' suitability to the organization and technology that continue to develop.

In addition to MTI and MKI, the Company also has policies related to IT disaster recovery, which are contained in the IT Disaster Recovery Plan (IT DRP) and Emergency Response Plan (ERP). These policies regulate procedures for handling IT disruptions or disasters up to reporting them to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Penerapan kebijakan Teknologi Informasi telah dilakukan serangkaian *Assessment* dengan hasil Sebagai berikut :

1. IT Maturity Level oleh Balai Besar Bahan dan Bahan Teknik (B4T) dengan perolehan tingkat kematangan implementasi tata kelola informasi di seluruh aktivitas perusahaan dengan skor 3,51. Nilai tersebut mencapai target maturity level yaitu 3 sesuai target yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN berdasarkan Peraturan Menteri BUMN nomor PER-03-MBU-02-2018. Tercapainya nilai maturity Level 3.51 atau Level Defined menggambarkan bahwa perilaku dan proses organisasi TI telah terdefinisikan dengan baik, sehingga dapat meminimalisir permasalahan dalam tata Kelola TI.
2. Cyber Security Maturity (CSM) pada tahun 2023 dijalankan oleh Direktorat Keamanan Penerbangan Kementrian Perhubungan bersama Badan Sibser dan Sandi Negara (BSSN) dengan perolehan tingkat kematangan Level 4 (Implementasi Terkelola) yang memiliki rentang Indeks Kematangan mulai dari 3.5 hingga kurang dari 4.5. Secara kualitatif, Level 4 menggambarkan penerapankeamanan siber yang prosesnya sudah terorganisir dengan baik namun belum dilakukan proses otomatisasi, bersifat formal, dilakukan secara berulang dan direviu secara berkala, serta implementasi perbaikan dilakukan secara berkelanjutan. Dengan diketahuinya tingkat kematangan tersebut diharapkanPT. Garuda Indonesia mendapatkan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan yang perlu ditingkatkan pada setiap aspek keamanan siber sehingga PT. Garuda Indonesia secara mandiri maupun bekerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) dapat menyusun strategi peningkatan kematangan keamanan siber (Cyber Security Maturity) dengan lebih efektif.
3. Indonesia Industry 4.0 Readiness Index oleh B4T yang merupakan assessmen kesiapan dalam menerapkan konsep industry 4.0 yang juga merupakan pelaksanaan dan arahan dari Aspirasi Pemegang Saham (APS) Kementrian BUMN. Dari hasil assessmen yang diperoleh, merupakan upaya dalam implementasi teknologi informasi berkembang pada sistem layanan dan fasilitas berbasis digital yang lebih terintegrasi dan informatif bagi internal perusahaan maupun pihak eksternal.

Garuda Indonesia memahami bahwa dalam era transformasi digital yang cepat, risiko-risiko terkait TI dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap operasional bisnis. Oleh karena itu dilakukan pemutakhiran Dokumen Rencana strategis TI dengan memastikan pengembangan berkelanjutan yang didapatkan dari perubahan strategi bisnis perusahaan. Selain itu pemuktahiran dilakukan guna mengakomodasi rekomendasi yang dihasilkan dari proses asesment yang dilakukan auditor independen dalam memitigasi risiko-risiko TI yang berpotensi mengganggu keberlangsungan bisnis perusahaan meliputi *disruption* layanan TI, dan *cyber security.*

Garuda Indonesia mengidentifikasi risiko-risiko utama yang terkait dengan teknologi informasi seperti risiko terhambatnya solusi TI di antaranya, *System out of control*, *Cyber threat*, dan *continuity IT services* oleh pihak *provider*. Garuda Indonesia mendefinisikan langkah-langkah untuk mengurangi kemungkinan terjadinya, serta menyusun rencana pemulihan

The implementation of Information Technology policies has undergone a series of assessments with the following results:

1. The IT Maturity Level by the Center for Materials and Engineering Materials (B4T) achieved a maturity level of information governance implementation in all company activities at a score of 3.51. This score met the target maturity level of 3, which is according to the target set by the Ministry of State-Owned Enterprises based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03-MBU-02-2018. The achievement of the maturity level at 3.51, or the Defined Level, illustrates that the behaviors and processes of the IT organization have been well defined, and therefore minimizing problems in IT governance.
2. In 2023, Cyber Security Maturity (CSM) was carried out by the Directorate of Aviation Security of the Ministry of Transportation in collaboration with the National Cyber and Crypto Agency (BSSN), resulting in a maturity level 4 (Managed Implementation), with a maturity index ranging from 3.5 to less than 4.5. Qualitatively, Level 4 describes the implementation of cybersecurity where processes are well organized but have not yet been automated, are formal in nature, are carried out repeatedly, and are reviewed periodically, with continuous improvement implemented. With knowledge of this maturity level, PT Garuda Indonesia is expected to gain an overview of the strengths and weaknesses that need improvement in every aspect of cybersecurity, enabling PT Garuda Indonesia, independently or in collaboration with the National Cyber and Crypto Agency (BSSN), to develop strategies for increasing cybersecurity maturity more effectively.
3. The Indonesia Industry 4.0 Readiness Index by B4T is an assessment of readiness in implementing Industry 4.0 concepts, which is also the implementation and direction of the Shareholder's Aspirations (APS) of the Ministry of State-Owned Enterprises. The assessment results represent efforts to implement evolving information technology in more integrated and informative digital-based service and facility systems for the Company's internal and external parties.

Garuda Indonesia understands that in an era of rapid digital transformation, IT-related risks can have a significant impact on business operations. Therefore, the IT Strategic Plan was updated to ensure continuous development as a result of changes in the company's business strategy. In addition, the update was done to accommodate recommendations resulting from the assessment process carried out by independent auditors in mitigating IT risks that have the potential to disrupt the company's business continuity including IT service disruption, and cyber security.

Garuda Indonesia identifies key risks associated with information technology such as the risk of disruption of IT solutions including, System out of control, Cyber threat, and continuity of IT services by the provider. Garuda Indonesia defines measures to reduce the likelihood of occurrence, and develops a comprehensive recovery plan in the event of an incident that

yang komprehensif jika terjadi insiden yang mengganggu operasional bisnis perusahaan. Laporan berkala kepada manajemen dan unit pengelola risiko Perseroan juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses ini, memastikan bahwa manajemen dan unit pengelola risiko perusahaan selalu mendapatkan pembaharuan informasi atas risiko-risiko TI serta mitigasi langkah-langkah yang diambil dalam mengelola risiko TI.

Laporan Penyelenggaraan TI

Pada tahun 2023 telah dilaksanakan audit atas TI. Berdasarkan hasil pemeriksaan *Information Technology General Control* oleh KAP-PWC pada periode tahun 2023 terdapat beberapa catatan di antaranya:

1. Diperlukan penguatan dari sisi *cyber security*
2. Peningkatan *control* atas *super user* pada *level operating system* & *database, generic user* & *system user*
3. Pelaksanaan *backup* dan restorasi.

Atas ketiga catatan tersebut, manajemen menindaklanjutinya dengan rencana inisiatif – inisiatif TI yang dituangkan dalam Rencana Strategis TI.

Rencana Strategis TI berkembang menyesuaikan dinamika kebutuhan bisnis Perseroan mengacu pada strategis inisiatif yang ditetapkan, meliputi peningkatan penjualan digital channel, peningkatan penjualan ancillary, efektivitas dan efisiensi sistem, digitalisasi bisnis proses, dan penguatan control terhadap regulasi *safety* & *compliance*. Selain itu, kepuasan penumpang juga menjadi *input* pengembangan berkelanjutan TI di dalam *customer journey*.

Berdasarkan hasil evaluasi atas efektivitas penyelenggaraan TI, penyelenggaraan TI di tahun 2023 berjalan dengan baik. Hal ini didukung dengan beberapa indikator pencapaian, yang pertama memenuhi target SLA dari Layanan TI di atas 99,6% yang mengindikasikan tidak ada major insiden yang menyebabkan gangguan operasional. Pencapaian kedua, dengan terpenuhinya target SLA maka seluruh layanan TI dapat beroperasi sesuai standar sehingga dapat mempertahankan tingkat delay contribution due to system di bawah 0,05%. Pencapaian ketiga, penyelenggaraan TI turut berkontribusi dalam peningkatan pencapaian revenue serta Aplikasi FlyGaruda mendapatkan rating 4 di AppStore. Pencapaaian keempat, dalam upaya memenuhi aspirasi pemegang saham untuk meningkatkan literasi digital di pegawai GA *Group*, telah berkontribusi menghasilkan *digital talent* menjadi 8,16% dari yang ditargetkan sebelumnya yaitu 7%.

Struktur Pengelola Teknologi Informasi

Pengelolaan Teknologi Informasi (TI) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dijalankan oleh unit kerja Digital Transformation yang disupervisi oleh Direktur Teknik. Unit Digital Transformation menyusun rencana strategis hingga tersedianya solusi TI yang selaras dengan kebutuhan di sisi bisnis. Tren teknologi dan prinsip GCG juga diperhatikan dalam membuat rencana solusi TI. Penerapan transformasi *digital* di seluruh aspek bisnis

disrupts the company's business operations. Periodic reports to management and the Company's risk management unit are also an integral part of this process, ensuring that management and the company's risk management unit are kept up-to-date on IT risks and mitigation measures taken in managing IT risks.

IT Implementation Report

In 2023, an IT audit was conducted. Based on the results of the Information Technology General Control examination by KAP-PWC in the 2023 period, there are several notes including:

1. Strengthening is needed in terms of cyber security
2. Increased control over super users at the operating system & database, generic user & system user levels
3. Implementation of backup and restoration.

Based on these three notes, the management followed up with IT initiative plans as outlined in the IT Strategic Plan.

The IT Strategic Plan develops according to the dynamics of the Company's business needs referring to the strategic initiatives set, including increasing digital channel sales, increasing ancillary sales, system effectiveness and efficiency, digitizing business processes, and strengthening control over safety & compliance regulations. In addition, passenger satisfaction also becomes an input for the continuous development of IT in the customer journey.

Based on the results of the evaluation of the effectiveness of IT implementation, IT implementation in 2023 is running properly. This is supported by several achievement indicators, the first of which is meeting the SLA target of IT Services above 99.6% which indicates there are no major incidents that cause operational disruptions. The second achievement, by meeting the SLA target, all IT services can operate according to standards so as to maintain the level of delay contribution due to the system below 0.05%. Third achievement, IT operations contributed to the increase in revenue achievement and the FlyGaruda App received a rating of 4 on the AppStore. The fourth achievement, in an effort to fulfill shareholders' aspirations to increase digital literacy among GA Group employees, has contributed to producing digital talent to 8.16% of the targeted number which was 7%.

Information Technology Management Structure

Information Technology (IT) management of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk is performed by the Digital Transformation unit supervised by the Director of Maintenance. The Digital Transformation unit compiles strategic plans to provide IT solutions that align with business needs. Technological trends and GCG principles are also considered when developing IT solution plans. The implementation of

guna mempercepat proses khususnya yang berhubungan dengan layanan terhadap *customer* serta *monitoring day to day operation* untuk memastikan seluruh layanan IT dapat ter-*deliver* dengan baik.

digital transformation across all business aspects aims to accelerate processes, especially those related to customer service, and to monitor day-to-day operations to ensure that all IT services are delivered effectively.

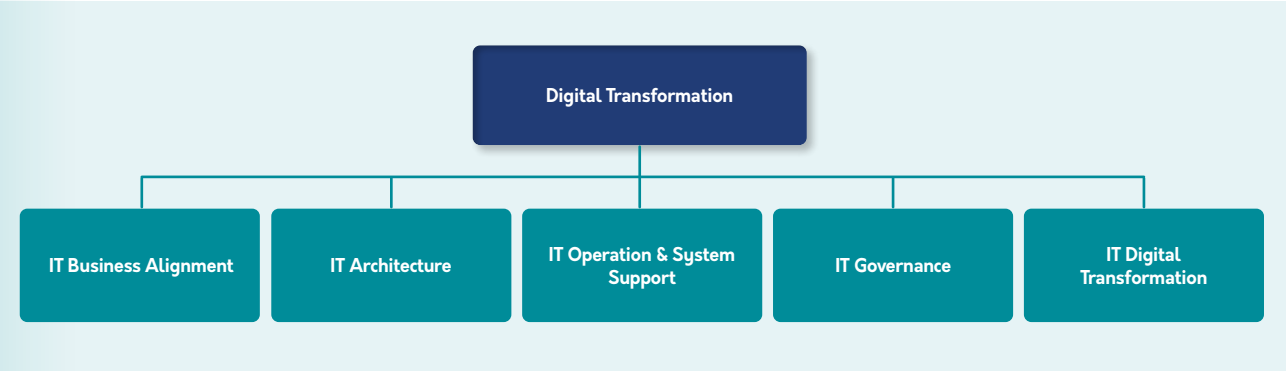

Rencana Kerja Teknologi Informasi Tahun 2024

Pada tahun 2024, selain untuk memastikan operasional IT sistem GA berjalan dengan baik untuk mendukung operasional Perseroan, maka rencana strategi dan pelaksanaan pengembangan teknologi informasi adalah antara lain:

1. Strategi IT di E-Commerce khususnya di *Own direct digital channel* yaitu untuk meningkatkan basis pengguna *mobile apps* serta memperbaiki *customer experience* di FlyGaruda dan *Website* yaitu fitur *resched, reroute* dan *refund* melalui integrasi menggunakan Digital API ke beberapa *partner*. Kemudian hal ini mendukung peningkatan *ancillary revenue* dengan memfasilitasi penawaran produk *ancillaries* di FlyGaruda dan *website* di saat *journey* penumpang dengan menambahkan opsi-opsi pembayaran yang bervariatif untuk memudahkan *customer* melakukan pembayaran.
2. Mengembangkan Garuda Customer 360 View yang dilengkapi *Content Delivery Platform* untuk mengirimkan *marketing campaign* dan *Service Agent* yang dilengkapi AI untuk *handle request* dan *complaint Customer* sehingga dalam jangka panjang akan meningkatkan *engagement* dengan *customer* agar *awareness* terhadap produk dan layanan Garuda Indonesia hingga terbangun loyalitas dari customer.
3. Mengembangkan solusi *Business Intelligence* untuk bisnis *user* memiliki kapabilitas *self-service*, melakukan eksplorasi *knowledge* dari data *historical* internal Perusahaan melalui *platform* visualisasi yang dilengkapi dengan *Artificial Intelligence* (AI), serta didukung juga penguatan di teknologi pengumpulan, pemrosesan , penyimpanan data di Operational Data Store dan Datawarehouse.
4. Meningkatkan *sales* dari *channel business to Business* (B2B) dengan mengembangkan Umroh Marketplace dan Group Booking Platform bagi calon Jemaah umroh, serta memfasilitasi segmen *market corporate* melalui pengembangan sistem *Corporate Travel Management* & *Agent Online Sales Platform.*

Information Technology Work Plan For 2024

In 2024, in addition to ensuring the smooth operation of GA's IT systems to support the Company's operations, the strategic plans and implementation of information technology development include:

1. Developing IT strategy in E-Commerce, particularly in Own direct digital channel, to enhance the user base of mobile apps and improve customer experience on FlyGaruda and the website, specifically the rescheduling, rerouting, and refund features, by conducting integration using Digital API with multiple partners. This supports the increase in ancillary revenue by facilitating ancillary product offerings on FlyGaruda and the website during the passenger journey, adding varied payment options to facilitate customer payments.
2. Developing Garuda Customer 360 View equipped with a Content Delivery Platform for sending marketing campaigns and a Service Agent equipped with AI to handle customer requests and complaints. Thus, in the long term, it will increase engagement with customers to raise awareness of Garuda Indonesia's products and services, leading to the establishment of customer loyalty.
3. Developing a Business Intelligence solution to allow business users to have self-service capabilities and to explore knowledge from internal historical company data through a visualization platform equipped with Artificial Intelligence, supported by strengthening technology in data collection, processing, and storage in the Operational Data Store and Data Warehouse.
4. Increasing sales from Business-to-Business (B2B) channels by developing Umrah Marketplace and Group Booking Platform for prospective Umrah pilgrims, as well as facilitating the corporate market segment through the development of Corporate Travel Management & Agent Online Sales Platform system.

5. Strategi IT di Area Operations untuk mendukung operasional yang efisien dan *reliable* dengan mendigitalisasi bisnis proses *flight operation*, serta mengintegrasikan aliran informasi sepanjang siklus pengelolaan *aircraft* melalui sistem *Integrated Fleet & Maintenance Management* dimulai sejak *Phase In*, *aircraft in Use* , sampai dengan *aircraft phase Out* (*redelivery*).
6. Memperkuat *Cyber Security* di seluruh layer TI untuk mengantipasi jika terjadi serangan siber di antaranya memperluas *deployment End Point Protection*, menerapkan *Network Detection & Response* serta teknologi *Zero Trust Network Access* untuk menjaga *layer Network* Akses. Kemudian membangun *Security Operation Center* (SOC) yang dilengkapi SIEM untuk memonitor dan mendeteksi secara *daily* dan melakukan Langkah pencegahan atas serangan siber yang mengancam keberlangsungan bisnis.
7. Melakukan Pembaharuan di Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) untuk mendapatkan dan mengadopsi inovasi bisnis proses yang lebih optimal dan efektif sesuai dengan *best practice* industri Transportasi Udara.

5. An IT strategy in the Operations Area to support efficient and reliable operations by digitizing flight operation business processes and integrating information flow throughout the aircraft management cycle via the Integrated Fleet & Maintenance Management system, starting from Phase In, aircraft in Use, until aircraft Phase Out (redelivery).

6. Strengthening Cyber Security across all IT layers to anticipate cyber threats, including expanding End Point Protection deployment and implementing Network Detection & Response and Zero Trust Network Access technologies to protect Network Access layers. Furthermore, a Security Operation Center (SOC) equipped with SIEM is established to monitor and detect cyber threats daily and take preventive measures against threats to business continuity.
7. Updating the Enterprise Resource Planning (ERP) system to obtain and adopt more optimal and effective business process innovations in line with best practices in the air transportation industry.



Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia



06

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Basis of Corporate Governance Implementation

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan untuk dapat mewujudkan perusahaan yang dipercaya oleh pemangku kepentingan, memiliki kinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya. Ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk mendorong terwujudnya perusahaan yang kokoh dan independen, sesuai dengan visi tata kelola perusahaan untuk mewujudkan Perseroan sebagai Perusahaan dengan sistem tata kelola yang baik sehingga dapat mendukung pencapaian kinerja yang optimal serta menjadi perusahaan yang terpercaya.

Selaras dengan hal tersebut, Perseroan secara bertahap mengembangkan dan meningkatkan sistem Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan perkembangan regulasi, demi memastikan bahwa perusahaan selalu berada di garis depan dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif, transparan dan efisien.

Untuk mewujudkan penerapan GCG yang komprehensif, Perseroan secara konsisten berpedoman pada standar terbaik yang berlaku di dunia usaha internasional dan berbagai peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Pemerintah, Undang-Undang Republik Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) antara lain:

1. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
2. Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (UU BUMN);
3. Undang-Undang RI No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
4. Undang-Undang RI No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan TIndak Pidana Korupsi;
5. Undang-Undang RI No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan
6. Undang-Undang RI No. 30 Tahun 2022 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
7. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
8. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) for every business activity is necessary to establish a company that is trusted by stakeholders, has superior performance, and grows sustainably. The Company adheres to this commitment by following the best governance practices that apply in the national, regional, and international domains, which are relevant and appropriate to its needs. This reflects the Company's commitment to promoting a strong and independent company in accordance with the vision of corporate governance, which aims to establish a good governance system within the Company to achieve optimal performance and become a trusted company.

Accordingly, the Company has gradually developed and improved its Corporate Governance system in line with with regulatory developments, to ensure that it is always at the forefront in creating a conducive, transparent and efficient business climate.

To achieve a comprehensive GCG implementation, the Company consistently adheres to the best standards applicable in the international business world and various laws and regulations stipulated by the Government, Laws of the Republic of Indonesia (RI), and the Financial Services Authority (OJK), as follows:

1. Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT) as amended by Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation as stipulated into Law in accordance to Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
2. Republic of Indonesia Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOEs Law);
3. Republic of Indonesia Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
4. Republic of Indonesia Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption;
5. Republic of Indonesia Law No. 28 of 1999 concerning Clean State Administration and
6. Republic of Indonesia Law No. 30 of 2022 concerning the Corruption Eradication Commission;
7. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises;
8. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-

9. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten Atau Perusahaan Publik;
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik;
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
20. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
21. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain dari pada itu, untuk lebih mengefektifkan implementasi GCG, Perseroan juga melakukan penelaahan terhadap praktik-praktik bisnis terbaik dengan mengacu kepada:

1. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
2. Principles of Corporate Governance oleh Organization for Economic Co-operation and Development (OECD);
3. ASEAN Corporate Governance Scorecard dari Asean Capital Market Forum (ACMF);
4. Peta Arah Tata Kelola Perusahaan Indonesia (Roadmap Good Corporate Governance) yang diluncurkan Otoritas Jasa Keuangan.

Owned Enterprises;

9. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
10. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
11. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
12. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
13. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Public Company Governance;
14. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
15. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee;
16. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
17. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies;
18. Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change in Share Ownership of Public Companies;
19. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
20. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies;
21. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

Additionally, to make GCG implementation more effective, the Company also reviews best business practices by referring to the following:

1. Indonesian General Guidelines for Corporate Governance by the National Committee of Governance Policies (KNKG);
2. Principles of Corporate Governance by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD);
3. ASEAN Corporate Governance Scorecard from Asean Capital Market Forum (ACMF);
4. Roadmap of Good Corporate Governance for Indonesian Companies launched by the Financial Services Authority.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Objectives of Corporate Governance Implementation

Merujuk pada Pedoman Umum Corporate Governance Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) serta peraturan perundang-undangan untuk BUMN dan Perusahaan Terbuka, Perseroan menetapkan tujuan utama penerapan GCG adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan;
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan;
3. Mendorong agar organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMN;
4. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional;
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Dalam pelaksanaannya, penerapan GCG Perseroan juga mempertimbangkan aspek-aspek pokok praktik GCG yang mencakup 3 (tiga) hal, yaitu 3P (profit, planet, and people) atau Triple Bottom Line. Ketiga aspek ini berkembang secara selaras dan berkesinambungan sesuai dengan pertumbuhan bisnis Perseroan.

1. Aspek *profit*
   Meningkatkan pendapatan dan efisiensi biaya dalam rangka memberikan manfaat ekonomis bagi para pemangku kepentingan.
2. Aspek planet
   Melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung kelestarian alam melalui program-program tanggung jawab sosial perusahaan sebagai wujud kepatuhan tata kelola lingkungan.
3. Aspek people
   Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari waktu ke waktu untuk mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan dan memberikan hasil yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Referring to the Indonesian General Guidelines on Good Corporate Governance issued by the National Committee of Governance Policies (KNKG) as well as the laws and regulations on SOEs and Public Companies, the Company has determined the following main objectives of GCG implementation:

1. Optimizing the Company's value in order to have strong competitiveness, both nationally and internationally, so as to maintain its existence and sustainable living to achieve the Company's purposes and objectives;
2. Encouraging the Company's management in a professional, efficient, and effective way, as well as empowering the functions and increasing the independence of the Company's organs;
3. Supporting the Company's organs in making decisions and taking actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of the Company's social responsibility towards the stakeholders as well as the environmental preservation surrounding the SOEs.
4. Increasing the Company's contributions to the national economy;
5. Improving a conducive climate for national investment development.

In practice, the Company's GCG implementation also considers 3 (three) main aspects of GCG practices, namely 3P (profit, planet, and people) or Triple Bottom Line. These three aspects develop in harmony and continuously in accordance with the Company's business growth.

1. Profit Aspect
   Increasing revenue and cost efficiency in order to provide economic benefits to stakeholders
2. Planet Aspect
   Conducting activities that can support the preservation of nature through corporate social responsibility programs as a form of environmental governance compliance
3. People Aspect
   Improving the quality of human resources from time to time to achieve sustainable performance growth and provide the best results for all stakeholders

Implementasi Pinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Principles

Dalam implementasi praktik GCG, Perseroan mengutamakan penciptaan nilai tambah dan perbaikan yang konsisten dengan memastikan penerapan kelima prinsip utama GCG secara benar dan sesuai dengan Peta Arah Tata Kelola Perusahaan yang ditetapkan OJK serta praktik global terbaik berikut ini:

In implementing GCG practices, the Company prioritizes the creation of added values and consistent improvements by ensuring the implementation of five main GCG principles properly and in accordance with the Road Map of Good Corporate Governance established by the Financial Services Authority (OJK) as well as the following global best practices.

Prinsip GCG GCG Principles	**Keterangan** Description	**Implementasi** Implementation
Transparansi Transparency	Menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. Maintaining objectivity in conducting business by providing material and relevant information that is easily accessible and understood by stakeholders Taking the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations but also matters that are important to the decision-making of shareholders, creditors, and other stakeholders	1. Penyediaan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya; 2. Pengungkapan informasi yang meliputi, tetapi tidak terbatas pada, visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perseroan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluarganya dalam Perseroan dan perusahaan lainnya, sistem manajemen risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhannya, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan; 3. Pemenuhan ketentuan kerahasiaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi; 4. Kebijakan Perseroan tertulis yang secara proporsional dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan. 1. Providing information in a timely, adequate, clear, accurate, and comparable manner that is easily accessible by stakeholders in accordance with their rights; 2. Disclosing information that includes, but is not limited to, the vision, mission, business objectives, and strategies of the Company, financial condition, management's composition and compensation, controlling shareholders, share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners and their family members in the Company and other companies, risk management system, internal monitoring and control system, GCG system and implementation as well as its compliance level, and significant events that may affect the Company's condition; 3. Fulfilling the Company's provisions on confidentiality in accordance with laws and regulations, professional confidentiality, and personal rights; 4. Providing written company policies that are proportionally communicated to stakeholders.

Prinsip GCG GCG Principles	Keterangan Description	Implementasi Implementation
Akuntabilitas Accountability	Mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Mengelola bisnis secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Being accountable for its performance in a transparent and fair manner Managing the business properly, measurably, and relevant to the Company's interests, while still considering the interests of shareholders and other stakeholders	1. Rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan semua karyawan yang jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan (*corporate values*), dan strategi Perseroan; 2. Kepastian berjalannya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan Perseroan; 3. Penetapan ukuran kinerja untuk semua jajaran Perseroan yang konsisten dengan sasaran usaha Perseroan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment system*); 4. Kepastian bahwa setiap organ Perseroan dan semua karyawan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (*code of conduct*) yang telah disepakati melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. 1. Detailing the duties and responsibilities of each Company organ and all employees that are clear and in line with the Company's vision, mission, corporate values, and strategies; 2. Ensuring that an effective internal control system is running in managing the Company; 3. Establishing performance measures for all management and staffs in the Company that are consistent with the Company's business goals as well as having a reward and punishment system; 4. Ensuring that every Company's organ and employee adheres to the agreed business ethics and code of conduct in carrying out their duties and responsibilities.
Tanggung Jawab Responsibility	Mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*. Complying with laws and regulations and fulfilling responsibilities to the community and the environment to maintain long-term business continuity and obtain recognition as a good corporate citizen	1. Kepastian bahwa seluruh organ Perseroan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan (*by-laws*); 2. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dengan antara lain peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai. 1. Ensuring that all Company's organs adhere to the principles of prudence, laws, and regulations, as well as the articles of association and bylaws; 2. Fulfilling social responsibilities, including community care and environmental sustainability, especially in the vicinity of the Company, through adequate planning and implementation.
Independensi Independence	Mendorong penerapan prinsip GCG yang berkelanjutan dengan melalui kegiatan operasional yang independen dengan kuasa yang seimbang sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Encouraging sustainable implementation of GCG principles through independent operational activities with equal powers, ensuring that each Company's organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties	1. Kepastian bahwa masing-masing organ Perseroan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (*confict of interest*) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif; 2. Kepastian bahwa masing-masing organ perusahaan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain. 1. Ensuring that each Company's organ avoids domination by any party, is not influenced by certain interests, and is free from conflicts of interest and all influence or pressure, ensuring that decision-making can be carried out objectively; 2. Ensuring that each Company's organ carries out its functions and duties in accordance with the articles of association and laws and regulations without dominating each other and/or shifting responsibilities between one another.

Prinsip GCG GCG Principles	Keterangan Description	Implementasi Implementation
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness	Senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dalam menjalankan bisnis. Always considering the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality in conducting business	1. Kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing; 2. Perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan; 3. Kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender*, dan kondisi fisik. 1. Providing opportunities for stakeholders to provide input and express opinions for the Company's interests, and opening access to information in accordance with the transparency principle within the scope of their respective positions; 2. Giving fair and equal treatment to all stakeholders in accordance with the benefits and contributions provided to the Company; 3. Providing equal opportunities in employee recruitment, career development, and performance of duties professionally, regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition.

Sejalan dengan telah dirampungkannya proses restrukturisasi Perseroan, kami meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik adalah sebuah fundamen penting untuk mendorong akselerasi kinerja yang semakin solid dalam menghadapi berbagai dinamika dan tantangan kinerja Perseroan kedepannya.

In line with the completion of the Company's restructuring process, we believe that good corporate governance is an important foundation to encourage more solid performance acceleration in facing various dynamics and challenges to the Company's performance in the future.

GCG *Roadmap* Perseroan Dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan

GCG Roadmap In The Implementation of Corporate Governance

Sebagaimana dituangkan dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, dalam menjalankan praktik bisnisnya, Perseroan senantiasa mengutamakan kelangsungan hidup Perseroan dan kepentingan stakeholders dengan tetap mengedepankan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As stated in the Corporate Governance Policy, the Company prioritizes the survival of the organization and the interests of stakeholders while ensuring compliance with applicable laws and regulations in its business practices.

Tahapan GCG	Tahun	Implementasi GCG
Good Garuda *Governance*	2005-2008	• Komitmen Bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai terhadap GCG • Struktur dan Mekanisme Organ Utama Perseroan • Mutual Commitment of Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees to GCG • Structure and Mechanism of the Company's Main Organs
Good Governed Garuda	2009-2010	Legal Due Diligence IPO
Good Garuda *Citizen*	2011-2013	• Etika Bisnis & Etika Kerja • Anggaran Dasar • Board Manual • Sistem Pelaporan Pelanggaran • Program Anti Gratifikasi • Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran • Sistem Online Laporan Gratifikasi • Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) • Enterprise Risk Management (ERM) • Business Ethics & Work Ethics • Articles of Association • Board Manual • Whistleblowing System • Anti Gratuity Program • Whistleblowing System Management • Online Gratuity Report System • State Officials' Wealth Reports (LHKPN) • Enterprise Risk Management (ERM)
Garuda *Group Governance*	2014-2019	• Penyempurnaan Kebijakan dan Manual • Penerapan GCG pada Garuda Indonesia Group • Penyelarasan Kebijakan Tata Kelola sebagai Perusahaan Terbuka (Implementasi Rekomendasi OJK) • Improvement of Policies and Manuals • GCG Implementation in Garuda Indonesia Group • Alignment of Governance Policies as a Public Company (Implementation of OJK Recommendations)
Strengthening of Good Corporate Governance	2020 - 2023	• Efektivitas Implementasi Program GCG (LHKPN dan Gratifikasi) mengacu pada standar Komisi Pemberantasan Korupsi • Penerapan standar Asean untuk tata kelola perusahaan • Penerapan Manajemen Anti Penyuapan sesuai SNI ISO 37001 • Penerapan Program Tata Kelola Perusahaan pada Anak Perusahaan dan Afiliasi Terkonsolidasi • Effectiveness of GCG Program Implementation (LHKPN and Gratuity) by referring to the Corruption Eradication Commission standards • Fulfillment of ASEAN standards for corporate governance • Implementation of Anti-Bribery Management according to SNI ISO 37001 • Implementation of Corporate Governance Program in Consolidated Subsidiaries and Affiliates

Tahapan GCG	Tahun	Implementasi GCG
Governance Enhancement	2024-2025	• *Allignment* Pedoman • Revitalisasi struktur tata kelola • Optimalisasi penerapan ESG • Guideline Alignment • Revitalization of the governance structure • Optimization of ESG implementation
Governance Harmonization	2026-2028	• Digitalisasi Perusahaan • *Human Capital reinforcement* • Company Digitalization • Human Capital reinforcement
Governance Collaboration	2029-2030	• Integrasi sistem tata kelola dengan Anak Perusahaan • Optimalisasi keterbukaan informasi • Integration of governance systems with Subsidiaries • Optimization of information disclosure
Governance Transformation	2031-2033	• Prestasi dalam penerapan GCG • *Allignment* GCG *Assessment* • Achievements in implementing GCG • Alignment of GCG Assessment

Perseroan juga secara konsisten menggunakan penilai independen untuk mengetahui penerapan praktik terbaik GCG yang berlaku dan senantiasa menindaklanjuti rekomendasi penerapan GCG dari penilai independen. Pengkajian dan pengkinian atas kebijakan GCG yang berlaku dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan kesesuaian dan relevansinya dengan kondisi terkini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga mempublikasikan dan mensosialisasikan kebijakan pada saluran komunikasi internal untuk memperkuat budaya kepatuhan dan pemberlakuan nilai-nilai dan norma etika di seluruh unit bisnis dan kegiatan operasionalnya.

The Company consistently employs independent assessors to acknowledge the implementation of applicable GCG best practices and follows up on recommendations provided by these assessors. Periodic reviews and updates of applicable GCG policies are conducted to ensure their suitability and relevance to current conditions and applicable laws and regulations. The Company also publishes and disseminates policies on internal communication channels to strengthen the culture of compliance and the enforcement of ethical values and norms across all business units and operational activities.

Perseroan menyadari pentingnya penerapan GCG secara terarah dan terencana. Oleh karena itu, implementasi GCG Perseroan juga berlandaskan pada roadmap GCG yang telah disusun untuk mencapai GCG *Excellence*. Perseroan telah mulai merancang *roadmap* GCG sampai dengan 10 tahun kedepan dengan tahapan-tahapan yang disesuaikan dengan pertumbuhan Perseroan.

The Company is fully aware of the importance of implementing GCG in a structured and planned manner. Therefore, the Company's GCG implementation is also based on the GCG roadmap prepared to achieve GCG Excellence. The Company has been designing the GCG roadmap up to the next 10 years with stages adjusted to the Company's growth.

Berikut tahapan GCG yang telah dilaksanakan oleh Perseroan hingga saat ini.

The following are the GCG stages implemented by the Company to date.

Good Garuda *Governance*

Pada tahap ini, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan aspek kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sikap kepatuhan diyakini menjadi salah satu akar penerapan praktik GCG yang baik. Tahapan ini telah sesuai dengan *roadmap* GCG yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yaitu *Corporate Governance Commitment*.

Good Garuda Governance

At this stage, the Company is committed to implementing the aspect of compliance with applicable laws and regulations. Compliance is believed to be one of the roots of implementing good GCG practices. This stage is in accordance with the GCG roadmap published by the National Committee of Governance Policies (KNKG), namely the Corporate Governance Commitment.

Good Governed Garuda

Merujuk pada kesesuaian dengan roadmap GCG KNKG yaitu Good Governed Company, pada tahap ini Perseroan melakukan proses internalisasi tata nilai dan budaya kerja yang dikenal sebagai "FLY-HI". Setelah beranjak dari aspek kepatuhan, Perseroan berupaya untuk menyeragamkan tujuan dan persepsi setiap individu, sehingga setiap individu mampu bersikap dan bertingkah laku yang mencerminkan karakter insan Garuda Indonesia.

Good Governed Garuda

Referring to the alignment with the KNKG GCG roadmap, namely the Good Governed Company, at this stage, the Company internalizes the values and work culture known as "FLY-HI." After moving on from the aspect of compliance, the Company strives to standarize the goals and perceptions of each individual so that they behave and act in a way that reflects the character of Insan Garuda Indonesia.

Good Garuda *Citizen*

Pada tahap ini, Perseroan mewujudkan praktik bisnis yang bersih, beretika, dan bermartabat di semua lapisan organisasi dengan menerbitkan buku Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja beserta Panduan *Whistleblowing System* (WBS). Sesuai dengan *roadmap* GCG KNKG yaitu *Good Corporate* Citizen, tahap ini bertujuan untuk membangun budaya GCG melalui pendekatan pada 3 (tiga) aspek penting yaitu "*Leadership, Systems* dan *Members*".

Garuda *Group Governance*

Pada tahap ini, Perseroan berupaya untuk mendorong pelaksanaan GCG pada Entitas Anak menuju sebuah perusahaan yang kokoh dan independen. Tahapan ini difokuskan untuk membentuk dan mengimplementasikan perangkat serta program-program terkait dengan pelaksanaan GCG pada Entitas Anak agar sejalan dengan pelaksanaan GCG pada Entitas Perseroan. Di antaranya adalah pelaksanaan GCG *Assessment*, pelaksanaan program WBS, dan pelaporan Harta Kekayaan.

Strengthening of Good Corporate Governance

Tahapan ini merupakan tahapan penguatan atas penerapan GCG yang telah dijalankan oleh Perseroan sesuai dengan roadmap yang disusun. Pada tahapan ini Perseroan senantiasa memastikan terimplementasinya program-program GCG Perseroan guna mendukung pencapaian Perseroan menuju penerapan praktik tata kelola perusahaan berdasarkan standar perusahaan di ASEAN. Dalam melaksanakan tahapan ini, Perseroan telah menyesuaikan standar tata kelola perusahan terbuka berdasarkan ketentuan dari otoritas pasar modal, diantaranya dengan pengungkapan dalam laporan tahunan atas implementasi rekomendasi OJK dalam kaitannya dengan tata kelola perusahaan terbuka. Pada tahapan ini Perseroan juga melakukan implementasi atas standar manajemen anti penyuapan.

Governance Enhancement

Perseroan secara berkesinambungan memastikan struktur dan infrastruktur tata kelola telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar berjalan secara optimal.

Governance Harmonization

Perseroan mengoptimalkan penggunaan teknologi dan sumber daya manusia untuk menunjang proses bisnis Perusahaan.

Governance Collaboration

Perseroan secara aktif meningkatkan kerjasama antara Perseroan dan Anak Perusahaan. Dalam pelaksanaannya perseroan juga melakukan optimalisasi keterbukaan informasi dalam memenuhi hak-hak stakeholders.

Governance Transformation

Perseroan bertransformasi menjadi Perusahaan yang unggul yang dapat menjadi tolak ukur oleh Perusahaan lainnya dan mendapatkan penghargaan atas praktik tata kelola perusahaan yang baik yang telah diterapkan oleh Perseroan.

Good Garuda Citizen

At this stage, the Company implements clean, ethical, and dignified business practices at all organizational levels by publishing the Code of Conduct Guidelines along with the Whistleblowing System (WBS) Guidebook. According to the KNKG GCG roadmap, i.e., Good Corporate Citizen, this stage aims to build a GCG culture through an approach to 3 (three) important aspects: "Leadership, Systems, and Members."

Garuda Group Governance

At this stage, the Company strives to promote GCG implementation in its Subsidiaries towards strong and independent companies. This stage focuses on establishing and implementing tools and programs related to GCG implementation in Subsidiaries to align with GCG implementation in the Company. Among them are the implementation of the GCG Assessment, the WBS program, and the reporting of Assets.

Strengthening of Good Corporate Governance

During this stage, the Company strengthens its GCG implementation in alignment with the established roadmap. In this stage, the Company consistently ensures that its GCG programs are implemented to support the attainment of corporate governance practices aligned with ASEAN standards. Progressing through this phase, the Company has adjusted the governance standards for public companies based on the provisions of the capital market authority, including disclosure adherence to OJK recommendations concerning public company governance in the annual report. Additionally, the Company also implements anti-bribery management standards.

Governance Enhancement

The Company continuously ensures that the governance structure and infrastructure have been adjusted to the prevailing laws and regulations in order to operate optimally.

Governance Harmonization

The Company optimizes the use of technology and human resources to support the Company's business processes.

Governance Collaboration

The Company actively enhances cooperation between the Company and its Subsidiaries. In its implementation, the Company also optimizes information disclosure in fulfilling the rights of stakeholders.

Governance Transformation

The Company transforms into a superior Company that shall become a benchmark for other companies and receive awards for good corporate governance practices that have been implemented by the Compan

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Structure and Mechanism of Corporate Governance

Struktur Organ Perusahaan

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Selain itu, Perseroan juga telah membentuk organ-organ pendukung GCG di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Sekretaris Dewan Komisaris serta organ pendukung GCG di bawah Direksi yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Internal (SPI), dan Manajemen Risiko.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perseroan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku.

Structure of Company Organs

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's GCG main organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company's organs perform a key role in successfully implementing GCG. In addition, the Company has also formed GCG supporting organs under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Business Development and Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Secretary of the Board of Commissioners, as well as GCG supporting organs under the Board of Directors, consisting of the Corporate Secretary, Internal Audit Unit (SPI), and Risk Management.

In its practice, each organ of the Company performs its duties, functions, and responsibilities independently for the Company's interest in accordance with the laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other applicable provisions.

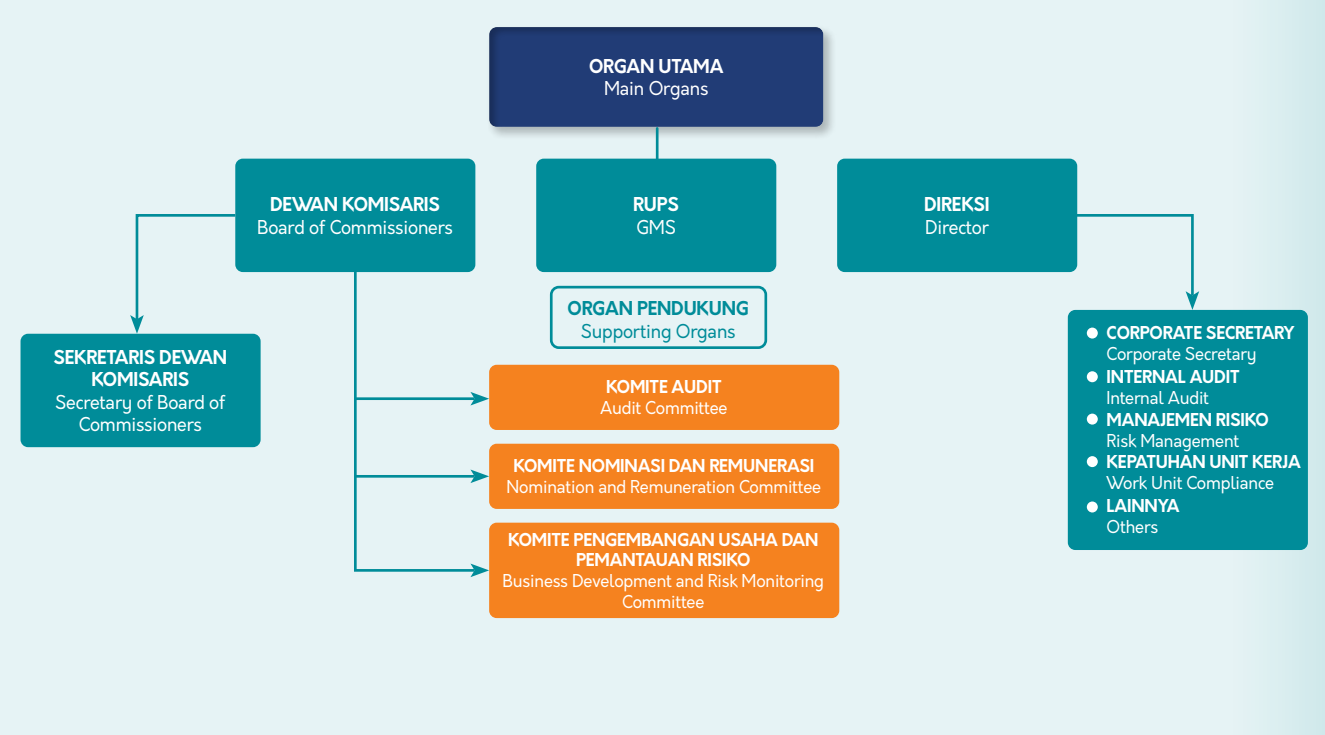

Penunjukan Direktur yang Bertanggung Jawab Dalam Penerapan dan Pemantauan Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 22 ayat (3) Permen BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 bahwa salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG, maka melalui Rapat Direksi tanggal 16 Agustus 2023, Direksi menunjuk Direktur Human Capital sebagai Direktur yang bertanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perseroan. Lebih lanjut, sehubungan Direktur Human Capital telah meninggal dunia, maka pada tanggal 29 Januari 2024, Direksi menunjuk Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko sebagai sebagai Direktur yang bertanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perseroan.

Governance Soft Structure

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan penataan kembali terhadap struktur, kebijakan serta efektivitas pelaksanaan GCG agar tetap sejalan dengan perkembangan kebijakan dan praktik-ptaktik tata kelola perusahaan yang baik yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Selain itu, Perseroan juga telah menetapkan dan memperbaharui secara terus-menerus prosedur-prosedur operasional dan manual-manual teknis pada seluruh lini organisasi sehingga setiap fungsi organisasi dalam melaksanakan tugasnya berpedoman dan tunduk kepada aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan tersebut.

Sebagai landasan dalam mengimplementasikan GCG, Perseroan telah menetapkan dan mengesahkan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang merupakan kebijakan utama dan kebijakan induk yang berlaku di lingkungan Perseroan; *Board Manual* yang merupakan pedoman dalam bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya; Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja yang merupakan pedoman perilaku kerja bagi Insan Garuda Indonesia dan pedoman bagi Insan Garuda Indonesia dalam melaksanakan kegiatan usaha Perseroan dengan pihak pemangku kepentingan; Pedoman Benturan Kepentingan yang merupakan pedoman untuk mencegah dan menangani benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi setiap Insan Garuda Indonesia.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Pemegang Saham

Pemegang Saham sebagai pemilik modal dan memiliki hak dan tanggung jawab atas Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Pemegang Saham merupakan organ Perseroan yang mempunyai kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Pemegang saham tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Perseroan dan tidak bertanggung jawab atas kerugian Perseroan melebihi saham yang dimilikinya. Setiap Pemegang Saham menurut hukum harus tunduk kepada Anggaran Dasar Perseroan dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Appointment of Director in Charge of Implementing and Monitoring Corporate Governance

In complying with Article 22 paragraph (3) of the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023, which stipulates that one of the members of the Board of Directors shall be appointed by the Board of Directors Meeting as the person in charge of implementing and monitoring GCG, Therefore, through the Board of Directors Meeting dated August 16, 2023, the Board of Directors appointed the Director of Human Capital as the Director responsible for implementing and monitoring GCG in the Company. However, with respect to the passing away of the Director of Human Capital, thus, on January 29, 2024, the Board of Directors appointed the Director of Finance and Risk Management as the director responsible for implementing and monitoring GCG in the Company.

Governance Soft Structure

In 2023, the Company reorganized the structure, policies and effectiveness of GCG implementation to remain in line with the development of good corporate governance policies and practices that continue to develop from time to time. In addition, the Company has also established and continuously updated operational procedures and technical manuals at all levels of the organization so that each organizational function in performing its duties is guided and subject to the rules and policies that have been established.

As a basis for implementing GCG, the Company has established and ratified the Corporate Governance Policy, which is the main policy and master policy applicable within the Company; Board Manual, which is a guideline for the Board of Directors and Board of Commissioners in doing their duties and responsibilities; Code of Business Ethics & Work Ethics, which is a guideline for work behavior for Garuda Indonesia personnel and a guideline for Garuda Indonesia personnel in carrying out the Company's business activities with stakeholders; Conflict of Interest Guidelines, which are guidelines for preventing and handling conflicts of interest in the implementation of the duties and functions of each Garuda Indonesia personnel.

Corporate Governance Mechanism

Shareholders

Shareholders, as the owners of capital, have rights and responsibilities over the Company in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association. Shareholders are the Company's organ with authority that shall not be granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors within the limits specified in the laws and regulations and the Articles of Association.

Shareholders shall not be personally responsible for the agreements made on behalf of the Company and shall not be liable for the Company's losses beyond their share ownership. According to law, every shareholder shall comply with the Company's Articles of Association, all valid resolutions adopted in the GMS, as well as the prevailing laws and regulations.

Pemegang Saham Perseroan terdiri dari Saham Seri A Dwiwarna yang hanya khusus dapat dimiliki Negara Republik Indonesia dan Saham Seri B yang dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat.

Hak Pemegang Saham

Sepanjang dalam Anggaran Dasar Perseroan tidak ditetapkan lain, maka Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, Pemegang Saham Seri B dan Pemegang Saham Seri C mempunyai hak yang sama dan setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara. Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang dimiliki khusus oleh Negara Republik Indonesia yang memberikan kepada pemegangnya hak istimewa sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna adalah sebagai berikut:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal sebagai berikut:
   a. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
   b. Persetujuan perubahan permodalan;
   c. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran;
   e. Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   f. Persetujuan pemindahtanganan aset yang berdasarkan anggaran dasar perlu persetujuan RUPS;
   g. Persetujuan mengenai penyertaan dan pengurangan presentase penyertaan modal pada perusahaan lain yang berdasarkan anggaran dasar perlu persetujuan RUPS;
   h. Persetujuan penggunaan laba;
   i. Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional yang berdasarkan anggaran dasar perlu persetujuan RUPS.
2. Hak untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris;
3. Hak untuk mengusulkan agenda RUPS;
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan;

dengan mekanisme penggunaan hak dimaksud sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Selain daripada hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana disebutkan di atas, baik Pemegang Saham Seri A maupun Pemegang Saham Seri B, maupun Pemegang Saham Seri C memiliki hak yang sama sepanjang tidak ditentukan lain oleh Anggaran Dasar Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Hak untuk menghadiri, menyampaikan pendapat dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan ketentuan satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;

The Company's shareholders consist of those possessing Series A Dwiwarna Shares that can only be owned by the Republic of Indonesia and Series B Shares that can be owned by the Republic of Indonesia and/or the public.

Rights of Shareholders

Unless stipulated otherwise in the Company's Articles of Association, the Shareholders of Series A Dwiwarna Shares, Series B Shares, and Series C Shares have equal rights, and 1 (one) share entitles the holder to cast 1 (one) vote. Series A Dwiwarna Shares are shares specifically owned by the Republic of Indonesia, granting their holders privileges. According to the Company's Articles of Association, the privileges of the Shareholders of Series A Dwiwarna Shares are as follows:

1. The right to approve the following matters in the GMS:
   a. Approval for an amendment to the Articles of Association;
   b. Approval for changes to equity;
   c. Approval for appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
   d. Approval for merger, consolidation, acquisition, separation, and dissolution of the Company;
   e. Approval for remuneration of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
   f. Approval for asset transfer, which requires the GMS approval based on Articles Association;
   g. Approval for participation and reduction of the percentage of equity participation in other companies, which requires the GMS approval based on the Articles of Association;
   h. Approval for the use of profits;
   i. Approval for non-operational long-term investment and financing, which requires the GMS approval based on the Articles of Association.
2. The right to propose candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. The right to propose the agenda for the GMS;
4. The right to request and access the Company's data and documents.

The mechanism for exercising such rights shall be in accordance with the provisions in the Articles of Association as well as the laws and regulations.

In addition to the privileges of the Shareholders of Series A Dwiwarna Shares as mentioned above, both Shareholders of Series A and Series B, or even Shareholders of Series C have equal rights unless otherwise stipulated by the Company's Articles of Association, as follows:

1. The right to attend, express opinions, and vote in the GMS based on the provision that one share entitles the holder to cast one vote;

2. Hak untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan secara tepat waktu, benar dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia, sehingga memungkinkan pemegang saham membuat keputusan mengenai investasinya dalam Perseroan berdasarkan informasi yang akurat;
3. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perseroan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya;
4. Mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak hadil dan tanpa alasan yang wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. Meminta kepada Perseroan agar sahamnya dibeli dengan harga yang wajar apabila pemegang saham yang bersangkutan tidak menyetujui tindakan Perseroan yang merugikan pemegang saham yang bersangkutan, berupa:
   a. Perubahan Anggaran Dasar;
   b. Pengalihan atau penjaminan kekayaan Perseroan yang mempunyai nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan bersih Perseroan; atau
   c. Penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan.
6. Mengajukan permohonan penyelenggaraan RUPS dengan ketentuan kepemilikan pemegang saham tersebut, secara sendiri atau bersama-sama, mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara;
7. Atas nama Perseroan, pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat mengajukan gugatan melalui pengadilan negeri terhadap anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang karena kesalahan atau kelalaiannya menimbulkan kerugian pada Perseroan;
8. Satu pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dapat mengajukan pemeriksaan terhadap Perseroan apabila terdapat dugaan bahwa Perseroan melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan pemegang saham atau pihak ketiga atau anggota Direksi atau Dewan Komisaris melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perseroan atau pemegang saham atau pihak ketiga;
9. Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS agar pemegang saham dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, termasuk keputusan mengenai hal-hal yang mempengaruhi eksistensi perusahaan dan hak pemegang saham.
10. Hak untuk mengajukan calon Direksi dan Dewan Komisaris juga dimiliki oleh pemegang saham yang mewakili sekurang-kurangnya 10% (sepuluh persen) dari total saham Perseroan yang memiliki hak suara yang sah, pencalonan mengikat bagi RUPS, demikian dengan ketentuan Anggota Direksi yang diajukan oleh pemegang saham tersebut

2. The right to obtain information about the Company promptly, correctly, and regularly, except for confidential matters, for Shareholders to make their investment decisions in the Company based on accurate information;
3. The right to receive a share of the Company's profits designated for shareholders in the form of dividends and other profit sharing, which is proportionate to the number of shares they own;
4. Bringing a lawsuit against the Company to the District Court if they are harmed by the Company's actions deemed to be unfair and without a reasonable reason as a result of the GMS resolutions, Board of Director's and/or Board of Commissioner's Decree;
5. Requesting the Company to buy their shares at a fair price if the relevant shareholders do not approve the Company's actions that are detrimental to the relevant shareholders, in the forms of the following matters:
   a. Amendment to the Articles of Association;
   b. Transfer or guarantee of the Company's assets that have a value of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets; or
   c. Merger, consolidation, acquisition, or separation.
6. Submitting a request for implementing a GMS provided that the shareholders' ownership, individually or jointly, represents 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights;
7. On behalf of the Company, shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with voting rights may bring a lawsuit to a district court against members of the Board of Directors or Board of Commissioners who, due to their error or omission, have caused losses to the Company;
8. One shareholder or more representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with voting rights may request an examination of the Company if there is suspicion that the Company has engaged in unlawful acts that harm shareholders or third parties or if members of the Board of Directors or Board of Commissioners have engaged in unlawful acts that harm the Company or shareholders or third parties;
9. Shareholders have the right to obtain comprehensive explanations and accurate information regarding the procedures to be fulfilled concerning the implementation of the GMS, enabling them to participate in taking resolutions, including resolutions affecting the existence of the Company and shareholders' rights.
10. The right to nominate candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners is also owned by shareholders representing at least 10% (ten percent) of the total shares of the Company that have valid voting rights, the nomination is binding for the GMS, provided that the members of the Board of Directors nominated by

adalah proporsional dengan kepemilikan sahamnya serta pemegang saham tersebut dapat mencalonkan 1 (satu) kandidat Komisaris. Adapun suatu kelompok pemegang saham yang bersama-sama dapat mencalonkan 1 (satu) kandidat Komisaris untuk setiap kelompok, dengan maksimal 2 (dua) kandidat dari seluruh pemegang saham, tanpa pemegang saham yang mencalonkan lebih dari satu kali. Hak pencalonan berlaku jika pemegang saham yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham seri A Dwiwarna memiliki minimal 20% (dua puluh persen) dari modal saham Perseroan dan secara individual tidak memiliki lebih dari 5% (lima persen) dari total saham Perseroan yang memiliki hak suara. Adapun Perseroan telah menggunakan Professional Search Firms dalam mendapatkan kandidat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

the shareholders are proportional to their share ownership and the shareholders can nominate 1 (one) Commissioner candidate. A group of shareholders together may nominate 1 (one) Commissioner candidate for each group, with a maximum of 2 (two) candidates from all shareholders, with no shareholder nominating more than once. The nomination right applies if shareholders who are not affiliated with the series A Dwiwarna shareholders own at least 20% (twenty percent) of the Company's share capital and individually do not own more than 5% (five percent) of the Company's total shares with voting rights. The Company has used Professional Search Firms in obtaining candidates for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan antara lain peraturan di bidang Pasar Modal, Perseroan senantiasa mengedepankan asas kesetaraan bagi seluruh pemegang saham (mayoritas dan minoritas). Setiap pemegang saham mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan keterbukaan informasi dari Perseroan, antara lain informasi kinerja Perseroan, informasi keuangan dan informasi lainnya yang dibutuhkan oleh seluruh pemegang saham.

With reference to the provisions of the Articles of Association and laws and regulations, among others regulations in the Capital Market, the Company always prioritizes the principle of equality for all shareholders (majority and minority). Each shareholder has the same rights to obtain information disclosure from the Company, including information on the Company's performance, financial information and other information required by all shareholders.

Perlakuan yang Sama Terhadap Pemegang Saham

Perseroan memberikan hak yang setara kepada seluruh pemegang saham, tanpa membedakan jumlah, jenis dan kelas saham yang dimiliki, kecuali sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal ini juga wajib memenuhi hak setiap pemegang saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Equal Treatment to Shareholders

The Company grants equal rights to all shareholders, regardless of the number, type, and class of shares owned, unless stipulated otherwise in the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners and the Board of Directors, in this regard, are also required to fulfill each shareholder's rights in accordance with the laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait pengubahan Anggaran Dasar Perseroan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi, pengalihan kekayaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih, dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest power in the Company's management structure and has authority that is not owned by the Board of Commissioners and Board of Directors. In accordance with the Company's Articles of Association, such authority includes making resolutions related to amendments to the Company's Articles of Association, appointing and dismissing members of the Board of Directors and Board of Commissioners, dividing duties and authorities among Board of Directors members, transferring assets or making the Company's assets as debt collateral of more than 50% of total net assets, and other matters related to merger, consolidation, acquisition, bankruptcy, and dissolution of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.

1. RUPS Perseroan terdiri dari:
   a. RUPS Tahunan;
   b. RUPS Luar Biasa.

The General Meeting of Shareholders is entitled to obtain all information about the Company's operations and to hold Board of Commissioners and Board of Directors accountable for the management of the Company.

1. The Company's GMS consists of:
   a. Annual GMS; and
   b. Extraordinary GMS.

2. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan tiap tahun setelah tahun buku berakhir untuk menyetujui di antaranya Laporan Tahunan, penggunaan laba bersih, penunjukan Kantor Akuntan Publik, dan/atau hal lain demi kepentingan Perseroan;
3. RUPS Tahunan diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir;
4. RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Proses Penyelenggaraan RUPS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dalam Perseroan adalah RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, Dewan Komisaris, atau permintaan seorang atau lebih pemegang saham yang baik sendiri atau bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah.

RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama Rapat berlangsung, para pemegang saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Selama Rapat berlangsung, para pemegang saham membahas hal-hal yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Rencana dan Penyelenggaraan RUPS

RUPS diselenggarakan dengan didahului perencanaan yang matang dan tetap mematuhi panduan prosedur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Nomor XI-B tentang Tata Cara Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik yang Disertai dengan Pemberian Suara melalui *Electronic General Meeting System* KSEI. Dalam peraturan tersebut, penyelenggaran RUPS oleh Perseroan terdiri dari beberapa tahap mulai dari pemberitahuan penyelenggaraan RUPS, pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, penyelenggaraan RUPS dan publikasi ringkasan risalah RUPS.

Perseroan telah mematuhi prosedur RUPS terkini dan menyelenggarakan RUPS dengan tahapan berikut:

2. Annual GMS must be held annually after a fiscal year ends to approve, among others, annual reports, the appropriation of earnings, the appointment of a Public Accounting Firm, and/ or other matters for the Company's interests;
3. Annual GMS is held no later than 6 (six) months after the relevant fiscal year ends;
4. Extraordinary GMS may be held at any time based on the needs for the Company's interest.

Process of Implementing The GMS

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS in the Company is Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The GMS can be held at the request of the Shareholders of Series A Dwiwarna Shares, the Board of Commissioners, or at the request of one or more shareholders who individually or collectively represent 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights.

Annual GMS (AGMS)

The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) shall be held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. During the meeting, the shareholders discuss the agenda set and other matters requiring the approval of the GMS for the Company's interests in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Extraordinary GMS (EGMS)

An Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) can be held at any time based on the needs for the Company's interests. During the meeting, shareholders discuss matters requiring the approval of the GMS for the Company's interests in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

GMS Planning and Implementation

The General Meeting of Shareholders (GMS) is held with careful planning and adheres to the procedural guidelines as regulated in the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies and Regulation of the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) Number XI-B regarding Procedures for Implementing Electronic General Meetings of Shareholders Accompanied by Voting through the KSEI Electronic General Meeting System. In these regulations, the holding of the GMS by the Company consists of several stages starting from the notification of the GMS, announcement of the GMS, the notice of GMS, the convening of GMS and publication of the summary of the minutes of the GMS.

The Company has complied with the latest GMS procedures and implemented the GMS with the following stages:

1. Perseroan menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS;
2. Perseroan melakukan pengumuman RUPS kepada para pemegang saham melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan;
3. Perseroan melakukan pemanggilan RUPS melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS;
4. Perseroan mengumumkan ringkasan risalah RUPS melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.

Di samping itu, Garuda memiliki kebijakan yang terkait pelaksanaan RUPS:
1. Pembahasan tiap-tiap mata acara RUPS didahului dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada pemegang saham.
2. Jika terdapat agenda pengangkatan Direksi maupun Dewan Komisaris baru, disampaikan terlebih dahulu profil calon Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru.

Pimpinan RUPS

RUPS dipimpin oleh pimpinan RUPS yang merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dalam hal Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi, dalam hal anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan hadir maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari oleh peserta RUPS. RUPS diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia. RUPS dimulai dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS. Pada pembukaan RUPS, Pimpinan RUPS akan menyampaikan kondisi umum Perseroan, mata acara rapat, mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara rapat, dan tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Pada akhir pembahasan setiap mata acara RUPS, Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat pada setiap agenda rapat. Pimpinan RUPS atau Direktur yang ditunjuk oleh ketua rapat, menjawab atau menanggapi pertanyaan/catatan pemegang saham yang hadir.

1. The Company submits notification of the meeting agenda to the Financial Services Authority (OJK) no later than 5 (five) working days before the announcement of the GMS.
2. The Company announces the GMS to shareholders via the e-GMS provider website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website no later than 14 (fourteen) days before the summons for the GMS, without taking into account the date of the announcement and the date of the summons.
3. The Company summons the GMS via the e-GMS provider website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website no later than 21 (twenty-one) days before the date of the GMS is organized, without taking into account the date of the summons and the date of the implementation of the GMS.
4. The Company announces a summary of the GMS minutes via the e-GMS provider website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company website no later than 2 (two) working days after the GMS is held.

Di samping itu, Garuda memiliki kebijakan yang terkait pelaksanaan RUPS:
1. Pembahasan tiap-tiap mata acara RUPS didahului dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada pemegang saham.
2. Jika terdapat agenda pengangkatan Direksi maupun Dewan Komisaris baru, disampaikan terlebih dahulu profil calon Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru.

Chairman of the GMS

The GMS shall be chaired by the chairman of the GMS who is one of the members of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners, in the event that the Board of Commissioners is absent or unable to attend, the GMS shall be chaired by one of the members of the Board of Directors appointed by the Board of Directors, in the event that a member of the Board of Commissioners or a member of the Board of Directors is absent or unable to attend, the GMS shall be chaired by a shareholder present at the GMS appointed by the participants of the GMS. The GMS is held in Indonesian language. The GMS commenced by first reading out the rules of the GMS. At the opening of the GMS, the Chairperson of the GMS will convey the general condition of the Company, the agenda of the meeting, the decision-making mechanism related to the agenda of the meeting, and the procedure for exercising the rights of shareholders to raise questions and/or opinions.

At the end of the discussion of each agenda item of the GMS, the Chairperson of the GMS provides an opportunity to the shareholders or their proxies to ask questions and/or opinions on each meeting agenda. The Chairperson of the GMS or the Director appointed by the chairperson of the meeting shall answer or respond to the questions/notes of the shareholders present.

Setelah semua pertanyaan dan/atau pendapat dijawab dan/atau ditanggapi selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan akan dilaksanakan melalui pemungutan suara. Pemungutan suara diselenggarakan secara lisan dan hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara. Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris dibantu oleh Biro Administrasi Efek dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara dan membuat risalah RUPS.

Pemungutan Suara

Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, apabila seorang pemegang saham mempunyai lebih dari satu saham, ia diminta untuk memberikan suara satu kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya. Pemegang saham yang tidak hadir dalam RUPS, dapat diwakili oleh kuasanya berdasarkan surat kuasa dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku (Pasal 25 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan jo. Pasal 30 ayat 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka). Surat kuasa dapat diakses pada website Perseroan.

Sesuai dengan Pasal 25 ayat 14 Anggaran Dasar Perseroan dan Tata Tertib RUPS, tata cara pemungutan suara yang dilakukan dalam pelaksanaan RUPS adalah secara lisan kecuali apabila Ketua Rapat menentukan lain. Pemungutan suara terbagi ke dalam 2 (dua) metode untuk pemegang saham yang hadir secara fisik maupun pemegang saham yang hadir secara elektronik, dengan keterangan sebagai berikut:

Penyampaian hak suara bagi yang hadir secara fisik:

1. Pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan "Mengangkat Tangan" dengan prosedur sebagai berikut:
   a. Mereka yang memberikan suara tidak setuju akan diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya.
   b. Mereka yang tidak memberikan suara (abstain) diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya.
      i) Sesuai dengan Pasal 25 ayat 11 Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara;
      ii) Suara tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS;
      iii) Selanjutnya jumlah suara yang tidak setuju dan suara abstain akan diperhitungkan dengan suara yang sah dan selisihnya merupakan jumlah suara yang setuju.
   c. Mereka yang tidak mengangkat tangan dianggap menyetujui usulan yang diajukan.
2. Apabila terdapat peserta RUPS yang kehadirannya telah diperhitungkan dalam menentukan kuorum, namun tidak berada di ruangan RUPS pada saat pemungutan suara

After all questions and/or opinions have been answered and/or responded, a decision is then made based on deliberation for consensus. If deliberation for consensus is not reached, decision-making will be carried out through voting. Voting is held verbally and only shareholders or their authorized proxies are entitled to cast votes. Each share entitles the holder to cast one vote. The Company has appointed an independent party, namely Notary, assisted by the Securities Administration Bureau in counting and/or validating the votes and preparing the minutes of the GMS.

Pemungutan Suara

Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, apabila seorang pemegang saham mempunyai lebih dari satu saham, ia diminta untuk memberikan suara satu kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya. Pemegang saham yang tidak hadir dalam RUPS, dapat diwakili oleh kuasanya berdasarkan surat kuasa dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku (Pasal 25 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan jo. Pasal 30 ayat 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka). Surat kuasa dapat diakses pada website Perseroan.

Sesuai dengan Pasal 25 ayat 14 Anggaran Dasar Perseroan dan Tata Tertib RUPS, tata cara pemungutan suara yang dilakukan dalam pelaksanaan RUPS adalah secara lisan kecuali apabila Ketua Rapat menentukan lain. Pemungutan suara terbagi ke dalam 2 (dua) metode untuk pemegang saham yang hadir secara fisik maupun pemegang saham yang hadir secara elektronik, dengan keterangan sebagai berikut:

Submission of voting rights for those who are physically present:

1. Voting is conducted verbally by "a show of hands" with the following procedures:
   a. Those who disagree are requested to raise their hands and submit their ballots.
   b. Those who abstain are requested to raise their hands and submit their ballots.
      i) In accordance with Article 25 paragraph 11 of the Company's Articles of Association, abstentions are considered to be casting the same votes as the majority of the shareholders who cast their votes.
      ii) Invalid votes are considered non-existent and are not counted in determining the number of votes cast at the GMS;
      iii) Furthermore, the number of disagree and abstain votes will be counted with valid votes, and the difference will be the number of agree votes.
   c. Those who do not raise their hands are considered agreeing to the proposal submitted.
2. If the attendance of a GMS participant has been taken into account in determining the quorum but they are not in the meeting room at the time of the voting, the said participant

dilakukan, maka yang bersangkutan dianggap menyetujui segala keputusan yang diambil dalam RUPS.

will be considered to agree to all resolutions made at the GMS. The Company grants equal rights to all shareholders, regardless of the number, type, and series of the shares owned, unless determined otherwise in the Company's Articles of Association.

Penyampaian hak suara bagi yang hadir secara elektronik:

1. Proses pemungutan suara secara elektronik berlangsung di aplikasi eASY.KSEI pada menu E-meeting Hall, sub menu *Live Broadcasting*;
2. Pemegang saham yang hadir sendiri atau diwakilkan penerima kuasanya namun belum memberikan pilihan suara pada mata acara rapat, maka pemegang saham atau penerima kuasanya memiliki kesempatan untuk menyampaikan pilihan suaranya selama masa pemungutan suara melalui layar *E-meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI dibuka oleh Perseroan. Surat kuasa dapat diperoleh pada *website* Perseroan. Ketika masa pemungutan suara secara elektronik per mata acara rapat dimulai, waktu pemungutan suara (*voting time*) dengan menghitung mundur maksimum selama 30 (tiga puluh) detik. Selama proses pemungutan suara secara elektronik berlangsung akan terlihat status "*Voting for agenda item no* [ ] *has started*" pada kolom '*General Meeting Flow Text*'. Apabila pemegang saham atau penerima kuasanya tidak memberikan pilihan suara untuk mata acara rapat tertentu hingga status pelaksanaan rapat yang terlihat pada kolom '*General Meeting Flow Text*' berubah menjadi "*Voting for agenda item no* [ ] *has ended*", maka akan dianggap memberikan suara abstain untuk mata acara rapat yang bersangkutan.

Submission of voting rights for those who are virtually present:

1. The electronic voting process takes place on the eASY.KSEI application, specifically on the E-meeting Hall menu, Live Broadcasting sub menu;
2. If there are shareholders, either attending in person or being represented by their proxies, who have not yet cast their votes on a meeting agenda, the shareholders or their proxies have the opportunity to submit their votes during the voting period through the E-meeting Hall screen in the eASY.KSEI application opened by the Company. The power of attorney can be accessed on the Company's website. When the electronic voting period for a meeting agenda begins, the voting time counts down for a maximum of 30 (thirty) seconds. During the electronic voting process, the status "Voting for agenda item no. [ ]has started" will appear in the 'General Meeting Flow Text' column. If shareholders or their proxies do not vote for a particular meeting agenda until the meeting implementation status, as shown in the 'General Meeting Flow Text' column, changes to "Voting for agenda item no. [ ]has ended", they will be considered to cast abstain votes for that particular meeting agenda.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2023 dan Realisasisnya

Pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebanyak 1 (satu) kali yakni RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2023.

Implementation of The 2023 Annual GMS Its Realization

In 2023, the Company has held 1 (one) General Meeting of Shareholders (GMS), namely the Annual GMS held on May 30, 2023.

Pemberitahuan Notification	**Pengumuman** Announcement	**Pemanggilan** Summon	**Pelaksanaan** Implementation	**Hasil RUPS** GMR Result
Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. GARUDA/JKTDZ/20338/2023 tertanggal 11 April 2023 dan No. GAURDA GARUDA/JKTDZ/20391/2023 tertanggal 5 Mei 2023. The Company submitted a notification of the plan to convene the GMS to the Financial Services Authority through the Company Letter No. GARUDA/JKTDZ/20338/2023 dated April 11, 2023 dan No. GARUDA/JKTDZ/20391/2023 dated May 5, 2023.	Perseroan telah menyampaikan Pengumuman RUPS kepada Para Pemegang Saham melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 18 April 2023 The Company published the GMS Announcement for Shareholders on the e-GMS provider website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website in Indonesian and English, which were all published on April 18, 2023	Perseroan telah menyampaikan Pemanggilan RUPS kepada Para Pemegang Saham melalui melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan masing-masing pada tanggal 3 Mei 2023 dan 8 Mei 2023. The Company published the GMS Announcement for Shareholders on the e-GMS provider website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website in Indonesian and English, which were respectively published on May 3, 3023	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada Selasa, 30 Mei 2023 pukul 09.33 – 12.45 WIB bertempat di Auditorium Gedung Manajemen Garuda Indonesia. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada Selasa, 30 Mei 2023 pukul 09.33 – 12.45 WIB bertempat di Auditorium Gedung Manajemen Garuda Indonesia.	Ringkasan Risalah RUPST diumumkan pada tanggal 31 Mei 2023 melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan. The summary of the AGMS Minutes was published on May 31, 2023 on the e-GMS provider website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website.

Pihak Independen Penghitung Suara

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Aulia Taufani, S.H. dibantu oleh Biro Administrasi Efek yaitu PT Datindo Entrycom dalam melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara dan membuat Risalah RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2023.

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2023

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir pada RUPS Tahunan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

Independent Party As a Vote Counter

The Company appointed an independent party, Notary Aulia Taufani, S.H. assisted by the Securities Administration Bureau, PT Datindo Entrycom, to count and/or validate the votes and prepare the Minutes of the Annual GMS dated May 30, 2023.

Attendance Recapitulation at The 2023 Annual GMS

The entire Board of Commissioners and Board of Directors were present at the 2023 Annual GMS, with the following details:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Timur Sukirno	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	Hadir Present
2.	Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	Hadir Present
3.	Abdul Rachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
4.	Irfan Setiaputra	Direktur Utama President & CEO	Hadir Present
5.	Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Hadir Present
6.	Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations	Hadir Present
7.	Ade Ruchyat Susardi	Direktur Layanan dan Niaga Director of Services and Commercial	Hadir Present
8.	Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Maintenance	Hadir Present
9.	Salman El Farisiy	Direktur Human Capital Director of Human Capital	Hadir Present

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2023

Resolutions and Realization of The 2023 Annual GMS

Agenda Pertama
First Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022, termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.
Approving the Company's Annual Report for the 2022 Fiscal Year, including the Company's Consolidated Financial Statements, the Financial Statement of the Company's Micro and Small Enterprises Funding (PUMK) Program, as well as the Board of Commissioners' Supervisory Report ending on December 31, 2022, together with the granting of a full release and discharge of responsibilities (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory functions that have been conducted during the fiscal year ending on December 31, 2022.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: 3 (tiga) orang
Number of Shareholders raising questions or giving opinions: 3 (three) people

Hasil Pemungutan Suara

Setuju	**: 68.673.468.684 suara atau 97,78% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS**
Tidak Setuju	**: 178.358.063 suara atau 0,25% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.**
Abstain	**: 1.381.506.0 36 suara atau 1,97% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.**

Voting Results

Agree	: 68,673,468.684 votes or 97.78% of all shares with voting rights present at the GMS
Disagree	: 178,358,063 votes or 0.25% of all shares with voting rights present at the GMS
Abstain	: 1,381,506,036 votes or 1.97% of all shares with voting rights present at the GMS

Keputusan
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan sesuai Laporan Nomor 000530/2.1025/AU.1/06/0225- 1/1/111/2023 tanggal 31 Maret 2023.
2. Menyetujui Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang diaudit oleh Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia).
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, termasuk pengurusan dan pengawasan terhadap Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) yang berakhir pada 31 Desember 2022, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau telah tercermin dalam Laporan tersebut di atas.

Resolutions
1. Approving the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2022 Fiscal Year and the Company's Consolidated Financial Report for the 2022 Fiscal Year audited by the Public Accounting Firm (KAP) of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as stated in Report Number 000530/2.1025/AU.1 /06/0225- 1/1/111/2023 dated March 31, 2023.
2. Approving the Financial Statement of the Company's Micro and Small Enterprises Funding (PUMK) Program for the fiscal year ending on December 31, 2022, which was audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia).
3. Granting full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors for the management function and the members of the Company's Board of Commissioners for the supervisory function carried out during the fiscal year ending on December 31, 2022, including the management and supervision of the Micro and Small Enterprises Funding (PUMK) Program ending on December 31, 2022, to the extent that these actions did not constitute a criminal offense and/or are reflected in the report above.

Agenda Kedua
Second Agenda

Penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun 2022
Determination of the use of Net Profits for 2022

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: -
Number of Shareholders raising questions or giving opinions: -

Hasil Pemungutan Suara

Setuju	**: 68.673.469.593 suara atau 97,78% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS**
Tidak Setuju	**: 178.344.163 suara atau 0,25% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.**
Abstain	**: 1.381.519.0 27 suara atau 1,97% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.**

Voting Results

Agree	: 68,673,469.593 votes or 97.78% of all shares with voting rights present at the GMS
Disagree	: 178,344,163 votes or 0.25% of all shares with voting rights present at the GMS
Abstain	: 1,381,519,027 votes or 1.97% of all shares with voting rights present at the GMS

Keputusan
Menyetujui penggunaan Laba bersih konsolidasian Tahun Buku 2022 sebesar USD 3.736.670.304 (tiga miliar tujuh ratus tiga puluh enam juta enam ratus tujuh puluh ribu tiga ratus empat Dollar Amerika Serikat) sebagai laba ditahan untuk mengurangi akumulasi rugi Perseroan.
Resolutions
Approving the use of the consolidated net profit for the 2022 fiscal year of USD3,736,670,304 (three billion seven hundred thirty-six million six hundred seventy thousand three hundred and four United States dollars) as retained earnings to reduce the Company's accumulated losses

Agenda Ketiga
Agenda Ketiga

Penetapan tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2022 Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023.
Determination of tantieme for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2022 Fiscal Year and Remuneration (Wage/Honorarium, Facilities, and Allowances) for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2023 Fiscal Year

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: -
Number of Shareholders raising questions or giving opinions: -

Hasil Pemungutan Suara
Setuju : 68.670.594.807 suara atau 97,77% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS
Tidak Setuju : 181.222.754 suara atau 0,26% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain : 1.381.515.2 22 suara atau 1,97% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Voting Results
Agree : 68,670,594,807 votes or 97.77% of all shares with voting rights present at the GMS
Disagree : 181,222,754 votes or 0.26% of all shares with voting rights present at the GMS
Abstain : 1,381,515,222 votes or 1.97% of all shares with voting rights present at the GMS

Keputusan
1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Insentif Kinerja Tahun Buku 2022 dan Remunerasi (Honorarium, Fasilitas, Tunjangan dan Insentif lainnya) untuk Tahun Buku 2023 bagi Dewan Komisaris Perseroan.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Insentif Kinerja Tahun Buku 2022 dan Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas, Tunjangan dan Insentif lainnya) untuk Tahun Buku 2023 bagi Direksi Perseroan.

Resolutions
1. Granting authority and power to Series A Dwiwarna Shareholders to determine Performance Incentives for the 2022 Fiscal Year and Remuneration (Honorarium, Facilities, Allowances, and other incentives) for the 2023 Fiscal Year for the Board of Commissioners of the Company
2. Granting authority and power to the Board of Commissioners of the Company by first obtaining written approval from the Series A Dwiwarna Shareholders to determine Performance Incentives for the 2022 Fiscal Year and Remuneration (Salary/Honorarium, Facilities, Allowances, and other incentives) for the 2023 Fiscal Year for the Board of Directors of the Company

Agenda Keempat
Fourth Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan Tahun Buku 2023.
Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2023 Fiscal Year and the Financial Statement of the Company's Micro and Small Enterprises Funding (PUMK) Program for the 2023 Fiscal Year

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: -
Number of Shareholders raising questions or giving opinions: -

Hasil Pemungutan Suara
Setuju : 68.670.619.402 suara atau 97,77% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju : 181.196.154 suara atau 0,26% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain : 1.381.517.2 27 suara atau 1,97% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Voting Results
Agree : 68,670,619.402 votes or 97.77% of all shares with voting rights present at the GMS
Disagree : 181,196,154 votes or 0.26% of all shares with voting rights present at the GMS
Abstain : 1,381,517,227 votes or 1.97% of all shares with voting rights present at the GMS

Keputusan
1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 ataupun audit atas Laporan Keuangan khusus tertentu pada tahun 2023 serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) Tahun Buku 2023.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Konsolidasian periode lainnya pada Tahun Buku 2023 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut serta menunjuk KAP pengganti dalann hal KAP tersebut, karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) Tahun Buku 2023, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP pengganti tersebut.

Resolutions
1. Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners by first obtaining approval from the Series A Dwiwarna Shareholders to appoint a Public Accountant Firm (KAP) to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the Year 2023 Fiscal Year or an audit of certain special Financial Statements in 2023, as well as the Financial Statements and Implementation of the Micro and Small Enterprises Funding (UMK) Program for the 2023 Fiscal Year
2. Granting authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for other periods in the 2023 Fiscal Year for the purposes and interests of the Company
3. Granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of fees for audit services and other requirements for the KAP and appoint a replacement KAP in the event that the KAP, for whatever reason, is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements and Implementation of the Micro and Small Enterprises Funding (PUMK) Program for the 2023 Fiscal Year, including determining fees for audit services and other requirements for the replacement KAP

Agenda Kelima
Fifth Agenda

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
Amendment to the Company's Articles of Association

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: -
Number of Shareholders raising questions or giving opinions: -

Hasil Pemungutan Suara

Setuju : 68.673.454.593 suara atau 97,78% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju : 178.359.163 suara atau 0,25% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain : 1.381.519.2 27 suara atau 1,97% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Voting Results
Agree : 68,673,454,593 votes or 97.78% of all shares with voting rights present at the GMS
Disagree : 178,359,163 votes or 0.25% of all shares with voting rights present at the GMS
Abstain : 1,381,519,227 votes or 1.97% of all shares with voting rights present at the GMS

Keputusan
1. Menyetujui perubahan Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dengan menambahkan KBLI 52296 (Jasa Penunjang Angkutan Udara) dan KBLI 63122 (Aktivitas portal dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial).
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana keputusan 1 (satu) mata acara rapat ini.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan 1 (satu) mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan memberikan kuasa dengan hak substitusi untuk menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut, jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

Resolutions
1. Approving the amendment to Article 3 paragraph 2 of the Company's Articles of Association by adding KBLI 52296 (Air Transport Support Services) and KBLI 63122 (Commercial Web Portals and Digital Platforms)
2. Approving to rearrange all provisions in the Company's Articles of Association in connection with the amendment as stipulated in the resolution 1 (one) of this Meeting agenda
3. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to resolution 1 (one) of this Meeting agenda, including compiling and restating the entire Articles of Association of the Company in a Notary Deed and granting power with the right of substitution to convey to the competent authority to obtain approval and/or receipt of notification of the amendment to the Company's Articles of Association, to do everything deemed necessary and useful for this purpose with none of them being excluded, including to make additions and/or changes to the amendments to the Articles of Association if it is required by the competent authority

Agenda Keenam
Sixth Agenda

Pengukuhan Pemberlakukan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia.
1. Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-1/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, berikut seluruh perubahannya.
2. Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-2/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, berikut seluruh perubahannya.
3. Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-3/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, berikut seluruh perubahannya.

Enforcement of the following Regulations of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia
1. Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Regulation No. PER-1/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of SOEs and all amendments thereto
2. Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Regulation No. PER-2/03/2023 on Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of SOEs and all amendments thereto
3. Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Regulation No. PER-3/03/2023 on the Organ and Human Resources of SOEs and all amendments thereto

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: -
Number of Shareholders raising questions or giving opinions: -

Hasil Pemungutan Suara

Setuju : 68.674.571.893 suara atau 97,78% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju : 178.344.163 suara atau 0,25% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain : 1.380.416.7 27 suara atau 1,97% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Voting Results
Agree : 68,674,571.893 votes or 97.78% of all shares with voting rights present at the GMS
Disagree : 178,344,163 votes or 0.25% of all shares with voting rights present at the GMS
Abstain : 1,380,416,727 votes or 1.97% of all shares with voting rights present at the GMS

Keputusan
Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") Republik Indonesia sebagai berikut:
1. Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;

beserta perubahannya di kemudian hari.

Keputusan
Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") Republik Indonesia sebagai berikut:
1. Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;

beserta perubahannya di kemudian hari.

Agenda Ketujuh
Seventh Agenda

Persetujuan pengalihan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan.
Approval of the transfer of the Company's assets.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: -
Number of Shareholders raising questions or giving opinions: -

Hasil Pemungutan Suara
Setuju : 68.673.312.605 suara atau 97,78% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju : 178.503.051 suara atau 0,25% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain : 1.381.517.1 27 suara atau 1,97% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Voting Results
Agree : 68,673,312,605 votes or 97.78% of all shares with voting rights present at the GMS
Disagree : 178,503,051 votes or 0.25% of all shares with voting rights present at the GMS
Abstain : 1,381,517,127 votes or 1.97% of all shares with voting rights present at the GMS

Keputusan
1. Menyetujui pengalihan kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan yang akan dilakukan dengan detail sebagai berikut:
   a. Penghapusbukuan 46 m2 tanah Perseroan di Jalan Jenderal Sudirman Kelurahan Sawahan, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat dari neraca Perseroan, yang sebelumnya seluas 989 m2 menjadi seluas 943 m2.
   b. Penghapusbukuan atas persediaan Unused/Unmoved (Inventory Stock) Perseroan dari neraca Perseroan yaitu sebesar Rp1.663.558.750.
2. Memberikan kewenangan kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pengalihan kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan tersebut, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan di bidang Pasar Modal.

Resolutions
1. Approving the transfer of the Company's assets with a value of more than 50% of the Company's net assets, which will be carried out with the following details:
   a. The write-off of 46 m2 of the Company's land at Jalan Jenderal Sudirman, Sawahan, Padang Timur, Padang, West Sumatra, from the Company's balance sheet, which was previously 989 m2, to become 943 m2
   b. The write-off of the Company's Unused/Unmoved Inventory Stock from the Company's balance sheet, amounting to IDR1,663,558,750
2. Grant the authority to the Board of Directors to take all necessary actions in connection with the implementation of the Company's assets transfer with a value exceeding 50% of the Company's net assets, taking into account the applicable provisions, including but not limited to, the provisions in the Capital Market sector.

Agenda Kedelapan
Eighth Agenda

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
Report on the realization of the use of proceeds of public offering

Hasil Pemungutan Suara
Mata Acara ini bersifat pelaporan, maka tidak dilakukan pengambilan keputusan.
Voting Results
This Agenda was reporting, so no resolution was taken.

Keputusan
Mata Acara ini bersifat pelaporan, maka tidak dilakukan pengambilan keputusan.
Resolutions
This Agenda was reporting, so no resolution was taken.

Agenda Kesembilan
Ninth Agenda

Perubahan Pengurus Perseroan.
Changes in the Company's management

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: -
Number of Shareholders raising questions or giving opinions: -

Hasil Pemungutan Suara
Setuju : 67.806.173.045 suara atau 96,54% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju : 1.045.653.7 11 suara atau 1,49% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain : 1.381.506.0 27 suara atau 1,97% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Voting Results
Agree : 67,806,173.045 votes or 96.54% of all shares with voting rights present at the GMS
Disagree : 1,045,653,711 votes or 1.49% of all shares with voting rights present at the GMS
Abstain : 1,381,506,027 votes or 1.97% of all shares with voting rights present at the GMS

Keputusan

1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Abdul Rachman sebagai Komisaris lndependen Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 13 Agustus 2021, terhitung sejak tanggal 8 Februari 2023 dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan.
2. Mengangkat Sdr. Thomas Oentoro sebagai Komisaris lndependen Perseroan.
3. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktuwaktu.
4. Dengan adanya perubahan pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2, maka susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:
   a. Dewan Komisaris
      i) Komisaris Utama merangkap Komisaris lndependen: Timur Sukirno
      ii) Komisaris Independen: Thomas Oentoro
      iii) Komisaris: Chairal Tanjung

   b. Direksi
      i) Direktur Utama: Irfan Setiaputra
      ii) Direktur Human Capital: Salman El Farisiy
      iii) Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Prasetio
      iv) Direktur Layanan dan Niaga: Ade Ruchyat Susardi
      v) Direktur Operasi: Tumpal Manumpak Hutapea
      vi) Direktur Teknik: Rahmat Hanafi
5. Anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
6. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikanperbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Resolutions

1. Confirming the honorable dismissal of Abdul Rachman as the Independent Commissioner of the Company, who was appointed based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2020 Fiscal Year dated August 13, 2021, effective since February 8, 2023, with gratitude for his contribution of energy and thoughts while serving as the member of the Company's Board of Commissioners
2. Appointing Thomas Oentoro as the Independent Commissioner of the Company
3. Determining the tenure of the appointed member of the Board of Commissioners as referred to in number 2, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, taking into account the applicable laws and regulations without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time

With the change in the Company's management, as referred to in points 1 and 2, the composition of the Company's management becomes as follows:

   a. Board of Commissioners
      i) President Commissioner, concurrently Independent Commissioner: Timur Sukirno
      ii) Independent Commissioner: Thomas Oentoro
      iii) Commissioner: Chairal Tanjung

   b. Board of Directors
      i) President Director: Irfan Setiaputra
      ii) Director of Human Capital: Salman El Farisiy
      iii) Director of Finance and Risk Management: Prasetio
      iv) Director of Services and Commercial: Ade Ruchyat Susardi
      v) Director of Operations: Tumpal Manumpak Hutapea
      vi) Director of Maintenance: Rahmat Hanafi
4. The appointed members of the Board of Commissioners, as referred to in point 2, who are still serving in other positions prohibited by laws and regulations from concurrently serving as the members of the Board of Commissioners of a State-Owned Enterprise shall resign or be dismissed from their position.
5. Granting power with the right of substitution to the Company's Board of Directors to declare the GMS resolutions in the form of a Notarial Deed and appear before the Notary Public or authorized official, as well as to make

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa 12 Agustus 2022, Beserta Realisasinya

Implementation of Annual and Extraordinary GMS on August 12, 2022, and Its Realization

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Summon	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMR Result
Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa beserta seluruh perubahannya kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. GARUDA/JKTDZ/20925/2022 tertanggal 14 Juni 2022, No. GARUDA/JKTDZ/20946/2022 tertanggal 22 Juni 2022, No. GARUDA/JKTDZ/20961/2022 tertanggal 28 Juni 2022, dan No. GARUDA/JKTDZ/21493/2022 tertanggal 21 Juli 2022. The Company submitted a notification of the plan to convene the Annual and Extraordinary GMS along with all amendments to the Financial Services Authority through Letters No. GARUDA/JKTDZ/20925/2022 dated June 14, 2022, No. GARUDA/JKTDZ/20946/2022 dated June 22, 2022, No. GARUDA/JKTDZ/20961/2022 dated June 28, 2022, and No. GARUDA/JKTDZ/21493/2022 dated July 21, 2022.	Perseroan telah menyampaikan Pengumuman RUPS Tahunan dan Luar Biasa kepada Para Pemegang Saham melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 22 Juni 2022. The Company published the Annual and Extraordinary GMS Announcement for Shareholders on the e-GMS provider website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company website in Indonesian and English, simultaneously on June 22, 2022.	Perseroan telah menyampaikan Pemanggilan RUPS Tahunan dan Luar Biasa kepada Para Pemegang Saham melalui melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan masing-masing pada tanggal 21 Juli 2022. The Company issued the Summons to the Annual and Extraordinary GMS to Shareholders through the e-GMS provider website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website in Indonesian and English, simultaneously on July 21, 2022.	RUPS Tahunan dan Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 12 Agustus 2022 pukul 14.15 WIB bertempat di Ballroom 3, The Ritz-Carlton Jakarta Lantai 4, Pacific Place, Sudirman Central Business District (SCBD) Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia. The Annual and Extraordinary GMS were convened on August 22, 2022, at 02:15 PM Western Indonesian Time (WIB) at Ballroom 3, The Ritz-Carlton Jakarta 4th Floor, Pacific Place, Sudirman Central Business District (SCBD), Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52–53, South Jakarta 12190, Indonesia.	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan Luar Biasa diumumkan pada tanggal 16 Agustus 2022 melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan. The summaries of the Annual and Extraordinary GMS minutes were published on August 16, 2022, on the e-GMS provider website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website.

Pihak Independen Penghitung Suara

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Aulia Taufani, S.H. dibantu oleh Biro Administrasi Efek yaitu PT Datindo Entrycom dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara dan membuat risalah RUPS Tahunan dan Luar Biasa tanggal 12 Agustus 2022.

Independent Party As a Vote Counter

The Company appointed an independent party, namely Aulia Taufani, S.H., a Notary Public, assisted by the Share Registrar, namely PT Datindo Entrycom, to calculate and/or validate votes and prepare the minutes of the Annual and Extraordinary GMS on August 12, 2022.

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan dan Luar Biasa 12 Agustus 2022

Attendance Recapitulation at The Annual and Extraordinary GMS on August 12, 2022

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	
			RUPST AGMS	RUPSLB EGMS
1.	Timur Sukirno	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	Hadir Present	Hadir Present
2.	Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	Hadir Present	Hadir Present
3.	Abdul Rachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present	Hadir Present
4.	Irfan Setiaputra	Direktur Utama President & CEO	Hadir Present	Hadir Present
5.	Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Hadir Present	Hadir Present
6.	Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations	Hadir Present	Hadir Present
7.	Aryaperwira Adileksana	Direktur Human Capital Director of Human Capital	Hadir Present	Tidak Hadir Absent
8.	Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Maintenance	Hadir Present	Hadir Present
9.	Ade Ruchyat Susardi	Direktur Layanan dan Niaga Director of Services and Commercial	Hadir Present	Hadir Present
10.	Salman El Farisiy	Direktur Human Capital Director of Human Capital	Tidak Hadir Absent	Tidak Hadir Absent

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan dan Luar Biasa 12 Agustus 2022

Resolutions And Realization of The Annual and Extraordinary GMS On August 12, 2022

RUPS Tahunan 12 Agustus 2022
Annual GMS On August 12, 2022

Agenda Pertama
First Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021, termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Approving the Company's Annual Report for the 2021 Fiscal Year, including the Company's Consolidated Financial Statements, the Company's Partnership and Community Development Program Financial Statements, the Board of Commissioners' Supervisory Report ending on December 31, 2021, and the granting of full release and discharge of responsibilities (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the management and supervisory functions that have been carried out during the fiscal year ending on December 31, 2021.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: 4 (empat) orang
Number of Shareholders raising questions or giving opinions: 4 (four) persons

Hasil Pemungutan Suara
Setuju : 23.146.007.215 suara atau 99,99428% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST
Tidak Setuju : 1.021.685 suara atau 0,00441% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST
Abstain : 302.100 suara atau 0,00131% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST

Voting Results
Agree : 23,146,007,215 votes or 99.99428% of all shares with voting rights present at the AGMS
Disagree : 1,021,685 votes or 0.00441% of all shares with voting rights present at the AGMS
Abstain : 302,100 votes or 0.00131% of all shares with voting rights present at the AGMS

RUPS Tahunan 12 Agustus 2022
Annual GMS On August 12, 2022

Keputusan
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021 dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (Firma anggota jaringan global PwC) sesuai Laporan Nomor 01358/2.1025/AU.1/06/0226-1/1/VII/2022 tanggal 11 Juli 2022.
2. Menyetujui Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Firma anggota jaringan global PwC) sesuai Laporan Nomor 01208/2.1025/AU.2/11/0226-1/1/VI/2022 tanggal 23 Juni 2022.
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, termasuk pengurusan dan pengawasan terhadap Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang berakhir pada 31 Desember 2021, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau telah tercermin dalam Laporan tersebut di atas.

Resolutions
1. Approving the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2021 Fiscal Year and the Company's Consolidated Financial Report for the 2021 Fiscal Year audited by the Public Accounting Firm (KAP) of Tanudireja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PwC global network) as stated in Report Number 01358/2.1025/AU.1/06/0226-1/1/VII/2022 dated July 11, 2022.
2. Approving the Financial Statement of the Company's Micro and Small Enterprises Funding (PUMK) Program for the fiscal year ending on December 31, 2021, audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PwC global network) as stated in Report Number 01208/2.1025/AU.2/11/0226-1/1/VI/2022 dated June 23, 2022.
3. Granting full release and discharge of responsibilities (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory functions carried out during the fiscal year ending on December 31, 2021, including the management and supervision of the Partnership and Community Development Program ending on December 31, 2021, to the extent that these actions did not constitute a criminal offense and/or are reflected in the report mentioned above.

Agenda Kedua
Second Agenda

Penetapan tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021, Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2022.
Determination of tantieme for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2021 Fiscal Year and Remuneration (Wage/Honorarium, Facilities, and Allowances) for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2022 Fiscal Year

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: -
Number of Shareholders raising questions or giving opinions: -

Hasil Pemungutan Suara
Setuju : 23.127.192.124 suara atau 99,91300% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST
Tidak Setuju : 19.833.776 suara atau 0,08568% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST
Abstain : 305.100 suara atau 0,00132% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST

Hasil Pemungutan Suara
Results
Agree : 23,127,192,124 votes or 99.91300% of all shares with voting rights present at the AGMS
Disagree : 19,833,776 votes or 0.08568% of all shares with voting rights present at the AGMS
Abstain : 305,100 votes or 0.00132% of all shares with voting rights present at the AGMS

Keputusan
1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Insentif Kinerja Tahun Buku 2021 dan Remunerasi (Honorarium, Fasilitas, Tunjangan dan Insentif lainnya) untuk Tahun 2022 bagi Dewan Komisaris Perseroan.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Insentif Kinerja Tahun Buku 2021 dan Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas, Tunjangan dan Insentif lainnya) untuk Tahun Buku 2022 bagi Direksi Perseroan.

Resolutions
1. Granting authority and power to Series A Dwiwarna Shareholders to determine the Performance Incentives for the 2021 Fiscal Year and Remuneration (Honorarium, Facilities, Allowances, and other incentives) for the 2022 Fiscal Year for the Company's Board of Commissioners
2. Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Series A Dwiwarna Shareholders to determine Performance Incentives for the 2021 Fiscal Year and Remuneration (Salary/Honorarium, Facilities, Allowances, and other incentives) for the 2022 Fiscal Year for the Company's Board of Directors

Agenda Ketiga
Third Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2022.
Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2022 Fiscal Year and the Financial Statements for the Company's Partnership and Community Development Program for the 2022 Fiscal Year

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: -
Number of Shareholders raising questions or giving opinions:

Hasil Pemungutan Suara
Setuju : 23.144.165.909 suara atau 99,98633% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST
Tidak Setuju : 2.862.991 suara atau 0,01237% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST
Abstain : 302.100 suara atau 0,00130% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST

Voting Results
Agree : 23,144,165,909 votes or 99.98633% of all shares with voting rights present at the AGMS
Disagree : 2,862,991 votes or 0.01237% of all shares with voting rights present at the AGMS
Abstain : 302,100 votes or 0.00130% of all shares with voting rights present at the AGMS

RUPS Tahunan 12 Agustus 2022
Annual GMS On August 12, 2022

Keputusan
1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 ataupun audit atas Laporan Keuangan khusus tertentu pada tahun 2022 serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) Tahun Buku 2022.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Konsolidasian periode lainnya pada Tahun Buku 2022 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut serta menunjuk KAP pengganti dalam hal KAP tersebut, karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) Tahun Buku 2022, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP pengganti tersebut.

Resolutions
1. Granting the authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining approval from the Series A Dwiwarna Shareholders to appoint a Public Accountant Firm (KAP) to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the Year 2022 Fiscal Year or an audit of certain special Financial Statements in 2022, as well as the Financial Statements and Implementation of the Micro and Small Enterprises Funding Program (UMK) for the 2022 Fiscal Year
2. Granting the authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for other periods in the 2022 Fiscal Year for the purposes and interests of the Company
3. Granting the power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of fees for audit services and other requirements for the KAP and appoint a replacement KAP in the event that the KAP, for whatever reason, is unable to complete the audit of the Financial Statements and Implementation of the Micro and Small Enterprises Funding (PUMK) Program for the 2022 Fiscal Year, including determining fees for audit services and other requirements for the replacement KAP

Agenda Keempat
Fourth Agenda

Pengukuhan Pemberlakukan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia:
1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara berikut seluruh perubahannya.
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara berikut seluruh perubahannya.
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-06/MBU/04/2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara berikut seluruh perubahannya.

Enforcement of the following Regulations of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia:
1. Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. No. PER-11/MBU/07/2021 on Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises and all amendments thereto.
2. Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-13/MBU/09/2021 on the Sixth Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners, and Board of Supervisors of State-Owned Enterprises and all amendments thereto.
3. Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-13/MBU/09/2021 on the Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of Board of Commissioners/Board of Supervisors of State-Owned Enterprises and all amendments thereto.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: -
Number of Shareholders raising questions or giving opinions: -

Hasil Pemungutan Suara
Setuju : 23.146.989.900 suara atau 99,99853% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST
Tidak Setuju : 28.000 suara atau dari 0,00012% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST
Abstain : 313.100 suara atau 0,00135% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST

Voting Results
Agree : 23,146,989,900 votes or 99.99853%of all shares with voting rights present at the AGMS
Disagree : 28,000 votes or 0.00012% of all shares with voting rights present at the AGMS
Abstain : 313,100 votes or 0.00135% of all shares with voting rights present at the AGMS

Keputusan
Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia:
1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara berikut seluruh perubahannya.
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara berikut seluruh perubahannya.
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-06/MBU/04/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara berikut seluruh perubahannya.

Resolutions
Enforcement of the following Regulations of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia:
1. Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. No. PER-11/MBU/07/2021 on Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises and all amendments thereto.
2. Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-13/MBU/09/2021 on the Sixth Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners, and Board of Supervisors of State-Owned Enterprises and all amendments thereto.
3. Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-06/MBU/04/2012 on the Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of Board of Commissioners/Board of Supervisors of State-Owned Enterprises and all amendments thereto.

RUPS Tahunan 12 Agustus 2022
Annual GMS On August 12, 2022

Agenda Kelima
Fifth Agenda

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
Amendment to the Company's Articles of Association.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: -
Number of Shareholders raising questions or giving opinions: -

Hasil Pemungutan Suara
Setuju : 23.146.030.400 suara atau 99,99438% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST
Tidak Setuju : 1.000 suara atau 0,00001% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST
Abstain : 1.299.600 suara atau 0,00561% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST
Voting Results
Agree : 23,146,030,400 votes or 99.99438% of all shares with voting rights present at the AGMS
Disagree : 1,000 votes or 0.00001% of all shares with voting rights present at the AGMS
Abstain : 1,299,600 votes or 0.00561% of all shares with voting rights present at the AGMS

Keputusan
1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020) tanggal 24 September 2020.
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana keputusan 1 (satu) mata acara Rapat ini.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan 1 (satu) mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan memberikan kuasa dengan hak substitusi untuk menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut, jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

Resolutions
1. Approving the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association to adapt the Regulation of the Statistics Indonesia Number 2 of 2020 on Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI 2020) dated September 24, 2020.
2. Approving to rearrange all provisions in the Company's Articles of Association in connection with the amendment as stipulated in the resolution 1 (one) of this Meeting agenda
3. Granting the power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to the resolution 1 (one) of this Meeting agenda, including compiling and restating the entire Articles of Association of the Company in a Notary Deed and granting the power with the right of substitution to convey to the competent authority to obtain approval and/or receipt of notification of the amendment to the Company's Articles of Association, to do everything deemed necessary and useful for this purpose with none of them being excluded, including to make additions and/or changes to the amendments to the Articles of Association if it is required by the competent authority

Agenda Keenam
Sixth Agenda

Perubahan Pengurus Perseroan.
Changes in the Company's management

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: -
Number of Shareholders raising questions or giving opinions: -

Hasil Pemungutan Suara
Setuju : 23.120.060.855 suara atau 99,88219% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST
Tidak Setuju : 26.953.525 suara atau 0,11644% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST
Abstain : 316.620 suara atau 0,00137% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST
Voting Results
Agree : 23,120,060,855 votes or 99.88219% of all shares with voting rights present at the AGMS
Disagree : 26,953,525 votes or 0.11644% of all shares with voting rights present at the AGMS
Abstain : 316,620 votes or 0.00137% of all shares with voting rights present at the AGMS

RUPS Tahunan 12 Agustus 2022
Annual GMS On August 12, 2022

Keputusan
1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Aryaperwira Adileksana sebagai Direktur Human Capital Perseroan yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2020 tanggal 22 Januari 2020, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan.
2. Mengangkat Sdr. Salman El Farisiy sebagai Direktur Human Capital Perseroan, dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, serta memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasal Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
3. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2, maka susunan keanggotaan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:
   a. Dewan Komisaris
      i) Sdr. Timur Sukirno sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen;
      ii) Sdr. Chairal Tanjung sebagai Komisaris;
      iii) Sdr. Abdul Rachman sebagai Komisaris Independen.
   b. Direksi
      i) Sdr. Irfan Setiaputra sebagai Direktur Utama;
      ii) Sdr. Prasetio sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko;
      iii) Sdr. Tumpal Manumpak Hutapea sebagai Direktur Operasi;
      iv) Sdr. Ade Ruchyat Susardi sebagai Direktur Layanan dan Niaga;
      v) Sdr. Rahmat Hanafi sebagai Direktur Teknik;
      vi) Sdr. Salman El Farisiy sebagai Direktur Human Capital.
4. Anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.

Resolutions
1. Honorably dismissing Aryaperwira Adileksana as Director of Human Capital of the Company, appointed based on the resolution of the 2020 Extraordinary GMS dated January 22, 2020, with gratitude for the contribution of energy and thoughts given during his service as a member of the Board of Directors of the Company.
2. Appointing Salman El Farisiy as Director of Human Capital of the Company, with a term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, and taking into account the laws and regulations in the field of Capital Market, without prejudice to the GMS's right to dismiss him at any time.
3. With the dismissal and appointment of members of the Company's Board of Directors as referred to in points 1 and 2, the membership composition of the Company's Board of Directors becomes as follows:
   a. Board of Commissioners
      i) Timur Sukirno as President Commissioner and concurrently Independent Commissioner
      ii) Chairal Tanjung as Commissioner;
      iii) Abdul Rachman as Independent Commissioner.
   b. Board of Directors
      i) Sdr. Irfan Setiaputra sebagai Direktur Utama;
      ii) Sdr. Prasetio sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko;
      iii) Sdr. Tumpal Manumpak Hutapea sebagai Direktur Operasi;
      iv) Sdr. Ade Ruchyat Susardi sebagai Direktur Layanan dan Niaga;
      v) Sdr. Rahmat Hanafi sebagai Direktur Teknik;
      vi) Sdr. Salman El Farisiy sebagai Direktur Human Capital.
4. Anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.

RUPS LUAR BIASA 12 AGUSTUS 2022
EXTRAORDINARY GMS ON AUGUST 12, 2022

Agenda Pertama
First Agenda

Laporan Perkembangan Proses Restrukturisasi Perseroan.
Progress Report on the Company Restructuring Process

Mata Acara Pertama bersifat laporan, sehingga tidak dilakukan proses tanya jawab dan pengambilan keputusan.
The First Agenda was a report, so there was no question and answer process and no resolution taking.

Agenda Kedua
Second Agenda

Persetujuan atas peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan terkait penerbitan saham baru dengan:
1. penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; dan
2. penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sehubungan dengan konversi utang Perseroan.

Approval of the Company's authorized share capital increase, issued capital, and paid-up capital related to the issuance of new shares with:
1. capital increase with offering Preemptive Rights; and
2. capital increase without offering Preemptive Rights in connection with the Company's debt conversion.

Sesuai dengan Keterbukaan Informasi Pengumuman Penundaan Pembahasan Mata Acara kedua Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dipublikasikan pada tanggal 11 Agustus 2022, pembahasan terkait Mata acara kedua Rapat akan dilakukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa berikutnya sebagaimana akan diumumkan kembali oleh Perseroan. Hal ini mengingat bahwa nilai nominal saham baru dan harga pelaksanaan akan ditentukan dengan mempertimbangkan hasil penilai independen yang menggunakan basis Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2022 Perseroan yang sampai dengan saat ini masih dalam proses penyelesaian audit.
In accordance with the Information Disclosure on the Postponement of the Second Agenda Item Discussion of Extraordinary General Meeting of Shareholders published on August 11, 2022, the discussion related to the second agenda item will be conducted at the next Extraordinary General Meeting of Shareholders, as will be announced by the Company. This is because the nominal value of new shares and the exercise price will be determined based on the results of an independent assessor, using the Company's 2022 Midyear Financial Report as the basis, which is still in the process of audit completion.

Agenda Ketiga
Third Agenda

RUPS LUAR BIASA 12 AGUSTUS 2022
EXTRAORDINARY GMS ON AUGUST 12, 2022

Persetujuan perpanjangan pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan kepastian jumlah modal dan jumlah saham baru hasil pelaksanaan konversi Obligasi Wajib Konversi yang telah diterbitkan pada tahun 2021 serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, termasuk menentukan waktu, cara dan jumlah peningkatan modal Perseroan.
Approval of extension of delegation authority to the Company's Board of Commissioners to declare the exact amount of capital and new shares resulting from the conversion of Mandatory Convertible Bonds issued in 2021, and to take all necessary actions, including determining the timing, manner, and amount of the Company's capital increase.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: 1 (satu) orang
Number of Shareholders raising questions or giving opinions: 1 (one) person

Hasil Pemungutan Suara
Setuju : 23.127.467.186 suara atau 99,908% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB
Tidak Setuju : 21.039.800 suara atau 0,091% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB
Abstain : 331.900 suara atau 0,001% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB
Voting Results
Agree : 23,127,467,186 votes or 99.908% of all shares with voting rights present at the EGMS
Disagree : 21,039,800 votes or 0.091% of all shares with voting rights present at the EGMS
Abstain : 331,900 votes or 0.001% of all shares with voting rights present at the EGMS

Keputusan
1. Memberikan persetujuan perpanjangan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan kepastian jumlah modal dan jumlah saham baru hasil pelaksanaan konversi Obligasi Wajib Konversi serta melakukan segala tindakan yang diperlukan, termasuk menentukan waktu, cara dan jumlah peningkatan modal Perseroan.
2. Memberi wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menandatangani dokumen penerbitan Obligasi Wajib Konversi dan pelaksanaan konversi Obligasi Wajib Konversi menjadi modal Perseroan dengan, termasuk namun tidak terbatas dalam menentukan harga konversi Obligasi Wajib Konversi menjadi modal Perseroan yang dianggap baik oleh Direksi, membuat dan/atau meminta dibuatkan segala dokumen berkaitan dengan penerbitan Obligasi Wajib Konversi serta meminta persetujuan, menghadap pejabat yang diperlukan dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan Obligasi Wajib Konversi dan penambahan modal Perseroan dengan mekanisme Penambahan Modal, pemberian kuasa dan kewenangan tersebut diberikan tanpa ada pengecualian dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal.

Resolutions
1. Grant approval for the extension of authority and power to the Company's Board of Commissioners to declare the exact amount of capital and new shares resulting from the conversion of Mandatory Convertible Bonds, and to take all necessary actions, including determining the timing, manner, and amount of the Company's capital increase.
2. Grant authority and power, along with the substitution right, to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners, to sign documents for the issuance of Mandatory Convertible Bonds and the implementation of their conversion into the Company's capital by, including but not limited to determining the conversion price of Mandatory Convertible Bonds into the Company's capital as deemed appropriate by the Board of Directors, creating and/or requesting the creation of all documents related to Mandatory Convertible Bonds issuance, seeking approval, meeting with required officials and/or reporting and registering with the relevant authorities regarding Mandatory Convertible Bonds and the Company's capital increase through the Capital Increase mechanism. The authority and power are granted without exceptions, while adhering to the prevailing laws and regulations, including those in the Capital Market sector.

Agenda Keempat
Fourth Agenda

Perpanjangan persetujuan pemberian jaminan aset Perseroan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan bersih Perseroan.
Extension of approval for the provision of collateral for the Company's assets with a value of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: -
Number of Shareholders raising questions or giving opinions: -

Hasil Pemungutan Suara
Setuju : 23.105.484.341 suara atau 99,813% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB
Tidak Setuju : 42.922.645 suara atau dari 0,185% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB
Abstain : 431.900 suara atau 0,002% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB
Voting Results
Agree : 23,105,484,341 votes or 99.813% of all shares with voting rights present at the EGMS
Disagree : 42,922,645 votes or 0.185% of all shares with voting rights present at the EGMS
Abstain : 431,900 votes or 0.002% of all shares with voting rights present at the EGMS

Keputusan
Menyetujui perpanjangan penjaminan aset Perseroan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan bersih Perseroan dalam rangka perolehan pendanaan dan memberikan kewenangan kepada Direksi dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sehubungan dengam pelaksanaan penjaminan aset Perseroan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan bersih Perseroan dalam rangka perolehan pendanaan, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan di bidang Pasar Modal.
Resolution
Approve the extension of the Company's asset guarantee with a value exceeding 50% (fifty percent) of the Company's net assets in order to secure funding, and authorize the Board of Directors, subject to prior approval from the Board of Commissioners and Series A Golden Stock Shareholders, for the implementation of the Company's asset guarantee with a value exceeding 50% (fifty percent) of the Company's net assets to secure funding, while adhering to applicable provisions including, but not limited to, the provisions in the Capital Market sector.

Agenda Kelima
Fifth Agenda

Persetujuan pengalihan kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan.
Approval of the Company's assets transfer, which constitutes more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: -
Number of Shareholders raising questions or giving opinions: -

RUPS LUAR BIASA 12 AGUSTUS 2022
EXTRAORDINARY GMS ON AUGUST 12, 2022

Hasil Pemungutan Suara
Setuju : 23.101.397.041 suara atau 99,795% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB
Tidak Setuju : 5.074.100 suara atau 0,022% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB
Abstain : 42.367.745 suara atau 0,183% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB

Voting Results
Agree : 23,101,397,041 votes or 99.795% of all shares with voting rights present at the EGMS
Disagree : 5,074,100 votes or 0.022% of all shares with voting rights present at the EGMS
Abstain : 42,367,745 votes or 0.183% of all shares with voting rights present at the EGMS

Keputusan
1. Menyetujui pengalihan kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan bersih Perseroan yang akan dilakukan dengan detail sebagai berikut:
   a. Transaksi Perjumpaan Utang antara Perseroan dan PT Angkasa Pura II (Persero) yang akan ditindaklanjuti dengan Penghapusbukuan & Pemindahtanganan Gedung Management Garuda, Sport Center, Gedung Support Management & Serbaguna berikut fasilitas pendukungnya dengan nilai Transaksi senilai Rp142.500.000.000,00.
   b. Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Gedung Cargo Center berikut fasilitas pendukungnya senilai Rp7.458.700.000,00 kepada PT Angkasa Pura II karena berakhirnya masa sewa lahan pada tanggal 30 September 2021.
   c. Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Low Value Asset (LVA) dan Unit Load Device (ULD) dengan total nilai buku Rp5.423.925,00.
2. Memberikan kewenangan kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pengalihan kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan tersebut, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan di bidang Pasar Modal.

Keputusan
1. Approve the Company's assets transfer with a value exceeding 50% (fifty percent) of the Company's net assets, which will be executed with the following details:
   a. Support Management & Serbaguna berikut fasilitas pendukungnya dengan nilai Transaksi senilai Rp142.500.000.000,00. Debt Settlement Transaction between the Company and PT Angkasa Pura II (Persero), which will be followed up with the Write-off & Transfer of Garuda Management Building, Sport Center, Support Management & Multipurpose Building, and their supporting facilities with a Transaction value of IDR142,500,000,000.00.
   b. Write-off and Transfer of the Cargo Center Building and its supporting facilities with a value of IDR7,458,700,000.00 to PT Angkasa Pura II due to the expiration of the land lease period on September 30, 2021.
   c. Write-off and Transfer of Low Value Assets (LVA) and Unit Load Devices (ULD) with a total book value of IDR5,423,925.00
2. Grant the authority to the Board of Directors to take all necessary actions in connection with the implementation of the Company's assets transfer with a value exceeding 50% of the Company's net assets, taking into account the applicable provisions, including but not limited to, the provisions in the Capital Market sector.

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Lanjutan 14 Oktober 2022, Beserta Realisasisnya

Continuation Of The Extraordinary GMS On October 14, 2022, And Its Realization

Pemberitahuan Notification	**Pengumuman** Announcement	**Pemanggilan** Notice	**Pelaksanaan** Implementation	**Hasil RUPS** GMS Result
Perseroan telah melakukan publikasi Pengumuman Penundaan Pembahasan Mata Acara Kedua RUPS Luar Biasa pada tabggal 11 Agustus 2022 dan 23 September 2022 melalui situs web Perseroan. The Company had published the Announcement of Postponement of the Second Agenda Discussion of the Extraordinary GMS on August 11, 2022, and September 23, 2022, through the Company's website.	Perseroan telah menyampaikan Pengumuman RUPS Luar Biasa Lanjutan kepada Para Pemegang Saham melalui situs web penyedia e-RUPS dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 11 Oktober 2022. The Company had issued the Announcement of the Continuation of the Extraordinary GMS to the Shareholders through the e-GMS provider website and the Company's website in Bahasa Indonesia and English, all of which were published on October 11, 2022.	Perseroan telah menyampaikan Pemanggilan RUPS Luar Biasa Lanjutan kepada Para Pemegang Saham melalui melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan masing-masing pada tanggal 12 Oktober 2022. The Company had issued the Summons for the Continuation of the Extraordinary GMS to the Shareholders through the e-GMS provider website, Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website in Bahasa Indonesia and English, all of which were published respectively on October 12, 2022.	RUPS Luar Biasa Lanjutan diselenggarakan pada tanggal 14 Oktober 2022 pukul 09.20 WIB secara *online* melalui sistem eASY.KSEI. The Continuation of the Extraordinary GMS was conducted online on October 14, 2022 at 09.20 WIB through the eASY.KSEI system.	Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa Lanjutan diumumkan pada tanggal 18 Oktober 2022 melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan. The Summary of the Extraordinary GMS Continuation Minutes was announced on October 18, 2022, through the e-GMS provider website, Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.

Pihak Independen Penghitung Suara

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. dibantu oleh Biro Administrasi Efek yaitu PT Datindo Entrycom dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara dan membuat risalah RUPS Luar Biasa Lanjutan tanggal 14 Oktober 2022.

Independent Vote Counter

The Company had appointed an independent party, i.e., Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. assisted by the Share Registrar, i.e., PT Datindo Entrycom to calculate and/or validate the votes and prepare the minutes of the Extraordinary GMS Continuation on October 14, 2022.

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa Lanjutan 14 Oktober 2022

Attendance Recapitulation At The Extraordinary Gms Continuation On October 14, 2022

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Timur Sukirno	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	Hadir Present
2.	Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	Hadir Present
3.	Abdul Rachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
4.	Irfan Setiaputra	Direktur Utama President & CEO	Hadir Present
5.	Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Hadir Present
6.	Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations	Hadir Present
7.	Ade Ruchyat Susardi	Direktur Layanan dan Niaga Director of Services and Commercial	Hadir Present
8.	Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Maintenance	Hadir Present
9.	Salman El Farisiy	Direktur Human Capital Director of Human Capital	Hadir Present

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS LUAR BIASA LANJUTAN 14 OKTOBER 2022

RESOLUTIONS AND REALIZATION Of THE EXTRAORDINARY GMS CONTINUATION ON OCTOBER 14, 2022

Agenda
Agenda

Persetujuan atas peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan terkait penerbitan saham baru dengan:
1. penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; dan
2. penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sehubungan dengan konversi utang Perseroan.

Approval of the Company's authorized share capital increase, issued capital, and paid-up capital related to the issuance of new shares with:
1. capital increase with offering Preemptive Rights; and
2. capital increase without offering Preemptive Rights in connection with the Company's debt conversion.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: -
Number of Shareholders raising questions or giving opinions: -

Hasil Pemungutan Suara

Setuju : 22.991.997.794 suara atau 99,93% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB
Tidak Setuju : 15.966.300 suara atau 0,07% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB
Abstain : 1.900 suara dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB

Voting Results
Agree : 22,991,997,794 votes or 99.93% of all shares with voting rights present at the EGMS
Disagree : 15,966,300 votes or 0.07% of all shares with voting rights present at the EGMS
Abstain : 1,900 votes of all shares with voting rights present at the EGMS

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS LUAR BIASA LANJUTAN 14 OKTOBER 2022
RESOLUTIONS AND REALIZATION Of THE EXTRAORDINARY GMS CONTINUATION ON OCTOBER 14, 2022

Keputusan

1. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp 13.770.000.000.000 menjadi sebanyak-banyaknya sebesar Rp66.279.570.202.664, dan oleh karenanya mengubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar mengenai perubahan modal dasar Perseroan.
   a. Menyetujui rencana Perseroan untuk:
   b. Melaksanakan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 68.072.851.378 lembar saham sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK 14/2019") ("PMHMETD").
   c. Melakukan konversi utang Perseroan kepada krediturnya sehubungan dengan Putusan Homologasi Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 22.970.514.286 lembar saham melalui penambahan modal tanpa memberikan HMETD, sebagai hasil konversi utang menjadi saham sesuai dengan POJK 14/2019 ("PMTHMETD", dan bersama-sama dengan PMHMETD "Penambahan Modal").
2. Sehubungan dengan keputusan tersebut, oleh karenanya mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penambahan Modal.
3. Menyetujui pengeluaran saham seri C yang memiliki hak-hak atas saham sama dengan klasifikasi saham seri B dengan nilai nominal saham serendah-rendahnya Rp182 per lembar saham, sesuai dengan Peraturan OJK No.31/POJK.04/2017 tentang Pengeluaran Saham dengan Nilai Nominal Berbeda, dan oleh karenanya mengubah Pasal 5 Anggaran Dasar Perseroan mengenai klasifikasi saham Perseroan.
4. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala indakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II dan PMTHMETD, termasuk namun tidak terbatas untuk: a) Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD dan PMTHMETD; b) Menentukan harga pelaksanaan PMHMETD dan PMTHMETD dengan persetujuan Dewan Komisaris; c) Menentukan tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas PMHMETD; d) Menentukan rasio pemegang saham yang berhak atas HMETD (termasuk pembulatan pecahan yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD); e) Menentukan penggunaan dana hasil PMHMETD; f) Menentukan jadwal pelaksanaan PMHMETD dan PMTHMETD; g) Menentukan ada atau tidak adanya Pembeli Siaga, serta menetapkan dan menegosiasikan syarat dan ketentuan perjanjian antara Perseroan dan Pembeli Siaga, jika ada; h) Menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; i) Menerbitkan dan menandatangani seluruh dokumen yang diperlukan dalam rangka PMHMETD dan PMTHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas pada perjanjian yang dibuat dihadapan Notaris berikut perubahan dan /atau penambahannya; j) Mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (untuk PMHMETD); k) Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh hasil PMHMETD dan PMTHMETD pada Bursa Efek Indonesia; dan l) Menegaskan 1 (satu) atau lebih keputusan dalam Rapat pada 1 (satu) atau lebih akta Notaris.
5. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk: a) menyatakan kepastian jumlah modal dasar setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor, b) menyatakan realisasi jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD dan PMTHMETD; c) menyatakan jumlah peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah PMHMETD dan PMTHMETD selesai dilaksanakan yaitu pada Pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perseroan; serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan; dan d) Menandatangani, mencetak, menerbitkan dan/atau mengajukan dokumen yang diperlukan sehubungan dengan realisasi jumlah saham tersebut di atas.

Resolutions

1. Approve the increase in the Company's authorized share capital from IDR13,770,000,000,000 to a maximum of IDR66,279,570,202,664, and therefore amended Article 4 paragraph 1 of the Articles of Association concerning changes to the Company's authorized share capital.
   a. Approve the Company's plan to:
   b. Carry out capital increase by granting Preemptive Rights ("HMETD"), by issuing a maximum of 68,072,851,378 shares in accordance with OJK Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to OJK Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Granting Preemptive Rights ("POJK 14/2019") ("PMHMETD").
   c. Convert the Company's debt to its creditors in connection with the Decision of Homologation of Debt Payment Obligation Postponement, by issuing a maximum of 22,970,514,286 shares through capital increase without giving Preemptive Rights, as a result of the conversion of debt into shares in accordance with POJK 14/2019 ("PMTHMETD", and together with PMHMETD "Capital Increase").
2. In relation to such resolutions, therefore amend Article 4 paragraph 2 of the Articles of Association regarding changes in the issued and paid-up capital of the Company after the Capital Increase.
3. Approve the issuance of series C that have the same rights as the series B shares with the share nominal as minimum of IDR182 per share, in accordance with OJK Regulation No.31/POJK.04/2017 regarding the Issuance of Shares with Different Nominal Value, and therefore amend Article 5 of the Company's Articles of Association regarding the classification of the Company's shares.
4. Approve the granting of power and authority to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in relation to the implementation of PMHMETD through the mechanism of Limited Public Offering II and PMTHMETD, including but not limited to: a) Determine the exact number of shares issued in the framework of PMHMETD and PMTHMETD; b) Determine the exercise price of PMHMETD and PMTHMETD with the approval of the Board of Commissioners; c) Determine the register date of Shareholders entitled to PMHMETD; d) Determine the ratio of shareholders entitled to HMETD (including the rounding of fractions issued in the framework of PMHMETD); e) Determine the use of proceeds from PMHMETD; f) Determine the schedule for the implementation of PMHMETD and PMTHMETD; g) Determine whether or not there is a Standby Buyer, as well as determine and negotiate the terms and conditions of the agreement between the Company and the Standby Buyer, if any; h) Deposit the Company's shares in the collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; i) Issue and sign all documents required in the framework of PMHMETD and PMTHMETD, including but not limited to the agreement made before a Notary and its amendments and/or additions; j) Submit a Registration Statement to the Financial Services Authority (for PMHMETD); k) Record all of the Company's shares that have been issued and fully paid-up as a result of PMHMETD and PMTHMETD on Indonesia Stock Exchange; and l) Affirm 1 (one) or more resolutions in the Meeting in 1 (one) or more Notarial deeds.
5. Approve the granting of authority to the Company's Board of Commissioners, including but not limited to: a) declare the certainty of the amount of authorized capital after the increase in issued and paid-up capital, b) declare the realization of the number of shares issued in the framework of the PMHMETD and PMTHMETD; c) declare the amount of increase in issued and paid-up capital after the PMHMETD and PMTHMETD are completed, namely in Article 4 paragraph 2 and 3 of the Company's Articles of Association; and take all necessary actions related to this matter according to the laws and regulations; and d) sign, print, issue and/or file the necessary documents related to the realization of the number of shares mentioned above.

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 27 Desember 2022, Beserta Realisasisnya

Implementation and Realization of the Extraordinary GMS on December 27, 2022

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Notification	Pemanggilan Notice	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Result
Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Luar Biasa beserta seluruh perubahannya kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. GARUDA/JKTDZ/21839/2022 tertanggal 7 November 2022, dan No. GARUDA/JKTDZ/21892/2022 tertanggal 28 November 2022. The Company has submitted notification of the plan to hold an Extraordinary GMS along with all amendments to the Financial Services Authority through Letter No. GARUDA/JKTDZ/21839/2022 dated November 7, 2022, and No. GARUDA/JKTDZ/21892/2022 dated November 28, 2022.	Perseroan telah menyampaikan Pengumuman RUPS Luar Biasa kepada Para Pemegang Saham melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 14 November 2022, 28 November 2022, dan 1 Desember 2022. The Company has submitted the Extraordinary GMS Announcement to the Shareholders through the e-GMS website, Indonesian Stock Exchange website, and Company's website, both in Indonesian and English, which were published on November 14, 2022, November 28, 2022, and December 1, 2022.	Perseroan telah menyampaikan Pemanggilan RUPS Luar Biasa kepada Para Pemegang Saham melalui melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan masing-masing pada tanggal 5 Desember 2022. The Company has submitted the Notice of Extraordinary GMS to the Shareholders through the e-GMS provider website, the website of Indonesian Stock Exchange, and the Company's website, in Indonesian and English, which were all published respectively on December 5, 2022.	RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 27 Desember 2022 pukul 09.26 WIB secara online melalui sistem eASY.KSEI. The Extraordinary GMS was held online on December 27, 2022 at 09.26 Western Indonesian Time (WIB through the eASY.KSEI system.	Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa diumumkan pada tanggal 29 Desember 2022 melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan. The Summary of Extraordinary GMS Minutes was announced on December 29, 2022 through the e-GMS provider's website, the website of Indonesian Stock Exchange, and the Company's website.

Pihak Independen Penghitung Suara

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. dibantu oleh Biro Administrasi Efek yaitu PT Datindo Entrycom dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara dan membuat risalah RUPS Luar Biasa tanggal 27 Desember 2022.

Independent Vote Counter

The Company has appointed an independent party, i.e., Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., assisted by the Securities Administration Bureau, i.e., PT Datindo Entrycom to calculate and/or validate the votes and prepare the minutes of Extraordinary GMS on December 27, 2022.

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa 27 Desember 2022'

Attendance Recapitulation at Extraordinary GMS On December 27, 2022

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Timur Sukirno	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	Hadir Present
2.	Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	Hadir Present
3.	Abdul Rachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
4.	Irfan Setiaputra	Direktur Utama President & CEO	Hadir Present
5.	Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Hadir Present
6.	Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi *Director of Operations*	Hadir Present
7.	Ade Ruchyat Susardi	Direktur Layanan dan Niaga Director of Services and Commercial	Hadir Present
8.	Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Maintenance	Hadir Present
9.	Salman El Farisiy	Direktur Human Capital Director of Human Capital	Hadir Present

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 27 Desember 2022

Resolution and Realization of Extraordinary GMS On December 27, 2022

Agenda Agenda
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Amendment to the Company's Articles of Association
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: - Number of Shareholders raising questions or giving opinions: -
Hasil Pemungutan Suara Setuju : 23.014.498.213 suara atau 99,8% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB Tidak Setuju : 41.935.845 suara atau 0,18% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB Abstain : 2.443.300 suara atau 0,01% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB Voting Results Agree : 23,014,498,213 votes or 99.8% of all shares with voting rights present at the EGMS Disagree : 41,935,845 votes or 0.18% of all shares with voting rights present at the EGMS Abstain : 2,443,300 votes or 0.01% of all shares with voting rights present at the EGMS
Keputusan 1. Menyetujui perubahan Pasal 12 ayat (7), Pasal 14 ayat (1) huruf (a), Pasal 14 ayat (12) dan Pasal 25 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan. 2. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada: a. menyatakan satu atau lebih keputusan yang diputuskan dalam RUPSLB dalam satu atau lebih akta Notaris baik secara sekaligus atau terpisah; b. membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta Notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut; c. memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkannya pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai satu atau lebih keputusan RUPSLB; d. melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan keputusan RUPSLB, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun. Resolutions 1. Approve the amendments to Article 12 paragraph (7), Article 14 paragraph (1) letter (a), Article 14 paragraph (12) and Article 25 paragraph (5) of the Company's Articles of Association. 2. Approve and authorize with the right of substitution, either partially or wholly, to the Company's Board of Directors to take all necessary actions related to the amendments to the Company's Articles of Association, including but not limited to: a. State one or more resolutions decided in the EGMS in one or more Notarial deeds, either all at once or separately; b. Make, compile, amend, change and/or modify (including by adding and/or reducing) the sentences and/or words used in the relevant Notarial deed, and sign such deeds; c. Request approval and/or notify the amendment of the Company's Articles of Association and/or register or cause it to be registered with the relevant authorized agencies, regarding one or more resolutions of the EGMS; d. Take any other actions necessary and/or required in order to carry out and complete the aforementioned matters and to achieve the purposes and objectives of the resolutions adopted by the shareholders based on the resolutions of the EGMS, including actions authorized to the proxy and to complete everything related to any or all of the aforementioned matters, including, but not limited to, look for or present before the Notary or other parties in person; giving, obtaining and/or receiving any information and/or documents; or making, causing to be made, initialing and/or signing any documents.

Agenda Agenda
Pengukuhan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada Badan Usaha Milik Negara, beserta seluruh perubahannya. Inauguration of the enactment of Republic of Indonesia's Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-5/MBU/09/2022 on the Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises, along with all amendments.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: - Number of Shareholders raising questions or giving opinions: -

Hasil Pemungutan Suara	
Setuju	: 23.056.433.758 suara atau 99,99% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB
Tidak Setuju	: 300 suara dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB
Abstain	: 2.443.300 suara atau 0,01% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB
Voting Results	
Agree	: 23,056,433,758 votes or 99.99% of all shares with voting rights present at the EGMS
Disagree	: 300 votes of all shares with voting rights present at the EGMS
Abstain	: 2,443,300 votes or 0.01% of all shares with voting rights present at the EGMS

Keputusan
Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada Badan Usaha Milik Negara, beserta seluruh perubahannya.
Resolutions
Confirming the enactment of Republic of Indonesia's Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-5/MBU/09/2022 on the Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises, along with all amendments.

Keputusan RUPS Pada Tahun Buku dan 1 (Satu) Tahun Sebelum Tahun Buku yang Direalisasikan Pada Tahun Buku

Seluruh keputusan RUPS Tahun Buku 2023 telah terealisasi pada tahun 2023 dan RUPS Tahun Buku 2022 telah terealisasi pada tahun 2022. Sehingga tidak terdapat keputusan RUPS Tahun 2022 dan Keputusan RUPS yang belum direalisasikan pada tahun 2023.

GMS Resolutions of The Fiscal Year and 1 (One) Year Prior to The Fiscal Year That Were Realized In The Fiscal Year

All resolutions of the GMS of Fiscal Year 2023 have been realized in 2023 and the GMS of Fiscal Year 2022 have been realized in 2022. Thus, there are no GMS resolutions in 2022 and GMS resolution that have not been realized in 2023.



Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan, sesuai maksud dan tujuannya, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Kewajiban Direksi

Direksi bertanggung jawab atas tugas dan fungsi untuk melakukan pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, dalam hal pembagian tugas dan fungsi Direksi tidak ditentukan oleh RUPS, maka pembagian tugas dan fungsi Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Oleh karenanya setiap anggota Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan fungsinya tersebut masing-masing. Dalam menjalankan tugasnya yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan, maka Direksi juga bertindak mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 ayat (2) huruf (b), Direksi berkewajiban untuk:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan dan Rencana Kerja lainnya serta perubahannya untuk disampakan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
3. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi;
4. Membuat Laporan Tahunan yang antara lain berisi Laporan Keuangan, sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undangan tentang Dokumen Perseroan;

Board of Directors is a part of the Company which is authorized and fully responsible for the management of the Company for the Company's best interests, according to its objectives and purposes, and represents the Company both inside and outside the court, ensures that the Company carries out its social responsibility and considers the interests of various stakeholders in accordance with the prevailing laws and regulations.

Board of Directors' Duties and Obligations

Board of Directors is responsible for the duties and functions to operate and manage the Company. According to the Company's Articles of Association, the division of duties and functions of Board of Directors is not determined by the GMS, then such division is determined based on the decision of Board of Directors. Therefore, each member of Board of Directors is responsible for conducting their respective duties and functions. In performing its duties related to the management of the Company, Board of Directors also acts as representative of the Company, both in and out of court of all matters and all events with restrictions as determined in the Company's Articles of Association.

Board of Directors holds the duties to perform all actions related to the Company's management for the Company's interests, and in line with the Company's purposes and objectives, as well as represent the Company both in and out of court in all matters and occurrences with certain limitations as stipulated in the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the resolution of GMS.

Based on the Company's Articles of Association Article 12 paragraph (2) letter (b), Board of Directors has the obligation to do the following:

1. Promote and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with its purposes and objectives;
2. Establish in a timely manner the Company's Long-Term Plan, Annual Work Plan and Budget, as well as other work plans and their amendments to be submitted to the Board of Commissioners for approval;
3. Prepare list of shareholders, special list, Minutes of GMS, and Minutes of the Board of Directors' Meetings;
4. Prepare Annual Reports, which contain the Financial Statements, as a form of accountability of the Company's management, as well as the Company's financial documents, as stipulated in Law on Company's Documents;

5. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
6. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
7. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
8. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Meneteri di bidang hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
9. Menyusun laporan lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan;
10. Memelihara daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, risalah rapat Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen perseroan lainnya;
11. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, risalah rapat Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen perseroan lainnya;
12. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan;
13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan SAK dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku;
15. Menyiapkan susunan aorganisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku;
17. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan yang ditetapkan oleh RUPS.

5. Prepare Financial Statements based on the Financial Accounting Standards and submit them to Public Accountant to be audited;
6. Present the Annual Report after being reviewed by the Board of Commissioners no later than 5 (five) months after the Company's fiscal year ends to the GMS for approval and validation;
7. Provide explanation to the GMS regarding the Annual Report;
8. Present the Balance Sheet and Profit Loss Statement that have been approved by the GMS to the Minister of Law in accordance with the provisions of laws and regulations;
9. Prepare other reports mandated by the provisions of laws and regulations;
10. Maintain the List of Shareholders, Special List, Minutes of GMS, Minutes of the Board of Commissioners' Meetings, Minutes of the Board of Directors' Meetings, Annual Reports, the Company's financial documents, and other documents of the Company;
11. Save in the Company's domicile: the List of Shareholders, Special List, Minutes of GMS, Minutes of the Board of Commissioners' Meetings, Minutes of the Board of Directors' Meetings, Annual Reports, the Company's Financial Documents, as well as other documents of the Company;
12. Procure and maintain the company's bookkeeping and administration according to norms applicable in a company;
13. Prepare an accounting system according to the Financial Accounting Standard and based on the principle of internal control, especially the functions of managing, recording, storing, and supervising;
14. Provide periodic reports in the manner and time according to the applicable provisions, as well as other reports anytime requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders of Series A Golden Stock by considering the laws and regulations, especially regarding the Capital Market sector;
15. Prepare the Company's organizational structure including all the details and duties;
16. Provide an explanation of all matters questioned or requested by members of the Board of Commissioners and Shareholders of Series A Golden Stock by considering the laws and regulations, especially regarding the Capital Market sector;
17. Perform other obligations according to the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and resolutions adopted by the GMS;

Pembidangan Tugas Direksi

Adapun pembidangan tugas Direksi adalah sebagai berikut.

Division Of Board of Directors' Duties

The division of Board of Directors' duties is as follows:

Direktur Utama President & CEO	Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dalam rangka menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan. Having the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors in order to perform the management for the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and to represent the Company.

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Melaksanakan kepengurusan di Bidang/Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko, termasuk menyetujui dan memutuskan segala hal yang terkait dengan tanggung jawab dan kewenangan di Bidang/Direktorat Keuangan dan Manajemen Rlsiko termasuk di dalamnya menandatangani setiap dokumen termasuk tetapi tidak terbatas pada setiap perjanjian yang berkenaan dengan pelaksanaan kepengurusan tersebut. Performing management in the Division/Directorate of Finance and Risk Management, including approving and deciding all matters related to responsibilities and authorities in the Division/Directorate of Finance and Risk Management, as well as signing every document including but not limited to any agreement relating to the performance of the management.
Direktur Operasi Director of Operations	Melaksanakan Kepengurusan di Bidang/Direktorat Operasi termasuk menyetujui dan memutuskan segala hal terkait dengan tanggung jawab dan kewenangan di Bidang/Direktorat Operasi termasuk di dalamnya segala hal-hal terkait *Network Management* dan *Cargo Operation* dan menandatangani setiap dokumen termasuk tapi tidak terbatas pada setiap perjanjian yang berkenaan dengan pelaksanaan kepengurusan tersebut. Performing management in the Division/Directorate of Operations including approving and deciding all matters related to the responsibilities and authorities in the Division/Directorate of Operations including all matters related to Network Management and Cargo Operation and signing any documents including but not limited to any agreements relating to the performance of the management.
Direktur Layanan dan Niaga Director of Commercial and Cargo	Melaksanakan kepengurusan di Bidang/Direktorat Layanan dan Niaga termasuk menyetujui dan memutuskan segala hal terkait dengan tanggung jawab dan kewenangan di Bidang/Direktorat Layanan dan Niaga dan menandatangani setiap dokumen termasuk tetapi tidak terbatas pada setiap perjanjian yang berkenaan dengan pelaksanaan kepengurusan tersebut. Performing management in the Division/Directorate of Commercial and Cargo, including approving and deciding all matters related to responsibilities and authorities in the Division/Directorate of Commercial and Cargo as well as signing any document including but not limited to any agreement relating to the performance of the management.
Direktur Teknik Director of Maintenance	Melaksanakan kepengurusan di Bidang/Direktorat Teknik, termasuk menyetujui dan memutuskan segala hal terkait dengan tanggung jawab dan kewenangan di Bidang/Direktorat Teknik termasuk di dalamnya segala hal-hal terkait Teknologi & Informasi serta *Subsidiaries* dan *Affiliations* dan menandatangani setiap dokumen termasuk tetapi tidak terbatas pada setiap perjanjian yang berkenaan dengan pelaksanaan kepengurusan tersebut. Performing management in the Division/Directorate of Maintenance and Services, including approving and deciding all matters related to responsibilities and authorities in the Division/Directorate of Maintenance and Services including all matters related to Technology & Information as well as Subsidiaries and Affiliations as well as signing any document including but not limited to any agreement relating to the performance of the management.
Direktur Human Capital Director of Human Capital	Melaksanakan kepengurusan di Bidang/Direktorat *Human Capital*, termasuk menyetujui dan memutuskan segala hal terkait dengan tanggung jawab dan kewenangan di Bidang/Direktorat *Human Capital* termasuk di dalamnya segala hal-hal terkait Legal dan *Compliance*, *Business Support* & *General Affairs* dan *Learning* & *Development* dan menandatangani setiap dokumen termasuk tetapi tidak terbatas pada perjanjian yang berkenaan dengan pelaksanaan kepengurusan tersebut. Performing management in the Division/Directorate of Human Capital, including approving and deciding all matters related to responsibilities and authorities in the Division/Directorate of Human Capital, including all matters related to Legal and Compliance, Business Support & General Affairs and Learning & Development as well as signing any document including but not limited to agreements relating to the performance of the management

Wewenang Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 ayat (2) huruf (a), Direksi mempunyai hak dan kewenangan antara lain:

1. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan Perseroan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang yang khusus ditunjuk untuk itu termasuk pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dan/atau pihak lain;
3. Mengatur ketentuan tentang pekerja Perseroan, termasuk penetapan upah, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern dengan persetujuan Dewan Komisaris;

Authority of the Board of Directors

In carrying out its duties, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association Article 12 paragraph (2) letter (a), the Board of Directors has the rights and authorities, among others:

1. Establish policies deemed appropriate in the management of the Company;
2. 2Arrange for the transfer of power of the Board of Directors to represent the Company in and out of court to a person or persons specifically appointed for that purpose, including employees of the Company either individually or jointly and/or other parties;
3. 3Regulate the provisions concerning the Company's employees, including the determination of wages, pensions or old age pensions and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations;
4. Appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's labor regulations and prevailing laws and regulations;
5. Appoint and dismiss the Corporate Secretary and/or Head of the Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners;

6. Menghapusbukukan piutang macet dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan;
7. Tidak menagih lagi piutang bunga, denda, ongkos-ongkos dan piutang lainnya di luar pokok yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian piutang serta perbuatan-perbuatan lain dalam rangka penyelesaian piutang Perseroan dengan kewajiban melaporkan kepada Dewan Komisaris yang ketentuan dan tata cara pelaporannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
8. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau Keputusan RUPS.

Masa Jabatan Direksi

Pengangkatan anggota Direksi adalah melalui RUPS. Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya , dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dan dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan. Masa jabatan anggota Direksi tersebut tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.

Kriteria Direksi

Mengacu pada Peraturan Menteri BUMN RI Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN, untuk dapat diangkat sebagai Direksi Perseroan, maka calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan materiil dan persyaratan formal, yaitu:

1. Persyaratan Materiil
   a. Keahlian;
   b. Integrits;
   c. Kepemimpinan;
   d. Pengalaman;
   e. Jujur;
   f. Perilaku yang baik; dan
   g. Dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan.

2. Persyaratan Formal yaitu:
   a. Orang perseorangan;
   b. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
   c. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN, Anak Perusahaan dan/atau badan usaha lainnya dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun

6. Write off bad debts based on provisions as stipulated in the Company's Articles of Association and subsequently reported to the Board of Commissioners to be accounted for in the Annual Report;
7. No longer collect interest receivables, fines, fees and other receivables outside the principal made in the context of restructuring and/or settlement of receivables and other actions in the context of settling the Company's receivables with the obligation to report to the Board of Commissioners whose provisions and reporting procedures are determined by the Board of Commissioners;
8. Perform all actions and other deeds regarding the management and ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, as well as representing the Company in and out of court on all matters and all events, with restrictions as stipulated in laws and regulations, the Company's Articles of Association and/or GMS Resolutions.

Term Of Office Of The Board Of Directors

The appointment of members of the Board of Directors is through the GMS. Members of the Board of Directors are appointed for a period commencing from the closing or the date determined by the GMS appointing them and ending at the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of their appointment, provided that they may not exceed a period of 5 (five) years, and may be reappointed by the GMS for one term of office. The term of office of the members of the Board of Directors does not reduce the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors at any time before their term of office ends.

Criteria Of The Board Of Directors

Referring to the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Number: PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of SOEs, to be appointed as a member of the Board of Directors of the Company, the prospective members of the Board of Directors must fulfill the material requirements and formal requirements, namely:

1. Material Requirements
   a. Expertise;
   b. Integrity;
   c. Leadership;
   d. Experience;
   e. Honesty;
   f. Good behavior; and
   g. High dedication to advance and develop the Company.

2. Formal Requirements are:
   a. An Individual;
   b. Able to carry out legal actions;
   c. Never been declared bankrupt within 5 (five) years prior to appointment;
   d. Never been a member of the Board of Directors or Board of Commissioners found guilty of causing an SOE, Subsidiary and/or other business entity to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to

sebelum pengangkatan; dan
e. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan Negara, BUMN, Anak Perusahaan, badan usaha lainnya dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

Selain memenuhi persyaratan materiil dan persyaratan formal, calon anggota Direksi juga harus memenuhi persyaratan lain, yaitu:
1. Bukan pengurus partai politik, calon anggota legislatif, dan/atau anggota legislatif pada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota;
2. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah, termasuk pejabat kepala/wakil kepala daerah;
3. Tidak menjabat sebagai Direksi pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
4. Tidak sedang menjabat sebagai pejabat pada kementerian/lembaga, anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN lain, anggota Direksi pada BUMN lain, anggota Direksi pada Anak Perusahaan dan/atau badan usaha lainnya;
5. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi
6. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya, yang dinyatakan dengan surat pernyataan dari yang bersangkutan;
7. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Direksi BUMN), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit; dan
8. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama dua tahun terakhir.

Board Manual - Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan Perseroan secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Direksi berpedoman pada *Board Manual* yang disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal Januari 2023. Board Manual bagian Direksi antara lain mengatur:
1. Tugas, Kewajiban dan Wewenang Direksi;
2. Cuti dan Perjalanan Dinas Direksi
3. Larangan;
4. Transaksi Orang Dalam;
5. Transaksi Benturan Kepentingan;
6. Tanggung Jawab;
7. Kriteria dan Komposisi Direksi;
8. Komposisi Direksi Perseroan;
9. Kriteria Direksi Perseroan;
10. Pengangkatan dan Masa Jabatan;
11. Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi;

appointment; and
e. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to State finances, SOEs, subsidiaries, other business entities and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to appointment.

In addition to fulfilling the material and formal requirements, prospective members of the Board of Directors must also fulfill other requirements, namely:
1. Not a political party manager, candidate for legislative members, and/or legislative members in the House of Representatives, Regional Representatives Council, Provincial Regional Representatives Council, and Regency/City Regional Representatives Council;
2. Not a candidate for head/deputy head of the region and/or head/deputy head of the region, including officials of the head/deputy head of the region;
3. Not serving as Directors of the SOEs concerned for 2 (two) consecutive periods;
4. Not currently serving as an official at a ministry/agency, member of the Board of Commissioners/Board of Supervisors at another SOE, member of the Board of Directors at another SOE, member of the Board of Directors at a subsidiary and/or other business entity;
5. Not currently holding a position that based on laws and regulations is prohibited to be concurrent with the position of member of the Board of Directors
6. Have dedication and provide full time to perform their duties, which is stated in a statement letter from the person concerned;
7. Physically and mentally healthy (not suffering from an illness that may hinder the performance of duties as a member of the Board of Directors of SOE), as evidenced by a medical certificate from a hospital; and
8. Has a Taxpayer Identification Number (NPWP) and has carried out the obligation to pay taxes for the last two years.

Board Manual - Directors

In conducting its duties and responsibilities in running the Company efficiently, effectively, transparently, competently, independently and accountably, in accordance with the prevailing laws and regulations, the Board of Directors is guided by the Board Manual which was approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors on January 2023. The Board Manual of the Board of Directors section, among others, regulates:
1. Duties, Obligations and Authorities of the Board of Directors;
2. Leave and Travel of the Board of Directors
3. Prohibition;
4. Insider Transactions;
5. Conflict of Interest Transactions;
6. Responsibility;
7. Criteria and Composition of 8. the Board of Directors;
8. Composition of the Board of Directors of the Company;
9. Criteria for the Board of Directors of the Company;
10. Appointment and Term of Office;
11. Resignation and Dismissal of Directors;

12. Program Pengenalan Anggota Direksi yang Baru;

13. Perangkapan Jabatan Direksi;
14. Etika Bisnis dan Etika Kerja dan Anti Korupsi;
15. Rapat Direksi;
16. Keputusan Direksi di Luar Rapat Direksi;

17. Hubungan Direksi dengan RUPS dan Kementerian BUMN;

18. Hubungan Direksi dengan RUPS;
19. Pelaporan Direksi kepada Kementerian BUMN sebagai Regulator;
20. Hubungan Direksi dan Dewan Komisaris;

21. Hubungan Direksi dengan Komite di Bawah Dewan Komisaris;
22. Hubungan Direksi dengan Pemasok;
23. Hubungan Direksi dengan Kreditur;
24. Hubungan Direksi dengan Anak Perusahaan;
25. Hubungan Direksi dengan Media Massa;
26. Hubungan Direksi dengan Serikat Karyawan;

27. Pelatihan Anggota Direksi.

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Untuk menghindari kemungkinan terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai berikut:

1. Anggota Direksi pada BUMN, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN;

3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;
4. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/kepala daerah dan/atau calon/wakil kepala daerah;
5. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
6. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan.

Perangkapan jabatan selain yang telah disebutkan di atas, memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris. Sebelum ditetapkan menjadi anggota Direksi, yang bersangkutan harus menandatangani surat pernyataan mengundurkan diri dari jabatan lain yang dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi terhitung sejak yang bersangkutan diangkat menjadi anggota Direksi.

Dikecualikan dari ketentuan di atas, Direksi dapat memangku jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris pada perusahaan lain, yaitu:

1. Dewan Komisaris pada anak perusahaan BUMN/perusahaan terafiliasi BUMN yang bersangkutan selain sebagai Komisaris Utama.
2. Dewan Komisaris pada perusahaan lain untuk mewakili/memperjuangkan kepentingan BUMN sepanjang memperoleh izin dari Menteri BUMN.

12. Introduction Program for New Members of the Board of Directors;
13. Concurrent Position of Directors;
14. Business Ethics and Work Ethics and Anti-Corruption;
15. Board of Directors Meeting;
16. Decisions of the Board of Directors Outside the Board of Directors Meeting;
17. Relationship of the Board of Directors with the GMS and the Ministry of SOEs;
18. Relationship between the Board of Directors and the GMS;
19. Reporting of the Board of Directors to the Ministry of SOEs as the Regulator;
20. Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners;
21. Relationship between the Board of Directors and the Committee under the Board of Commissioners;
22. Relationship between the Board of Directors and Suppliers;
23. Relationship of the Board of Directors with Creditors;
24. Relationship between the Board of Directors and Subsidiaries;
25. Relationship between the Board of Directors and Mass Media;
26. Relationship between the Board of Directors and the Employees Union;
27. Training of Board of Directors Members.

Board of Directors Concurrent Positions Policy

To avoid the possibility of a conflict of interest, members of the Board of Directors are prohibited from holding the following concurrent positions:

1. Members of the Board of Directors in SOEs, Regional-Owned Enterprises, and Private Companies;
2. Members of the Board of Commissioners/Supervisory Board at other SOEs;
3. Other structural and functional positions at central and/or regional government institutions/agencies;
4. Administrators of a political party and/or members/prospective members of the legislature and/or regional heads/deputy regional heads and/or candidates for regional heads/deputy for regional heads;
5. Other positions that may cause a conflict of interest;
6. Other positions according to the provisions of laws and regulations.

Concurrent positions other than those mentioned above require approval from the Board of Commissioners. Before being appointed as a member of the Board of Directors, the person concerned must sign a statement of resignation from other positions that are prohibited to be concurrent with the position of a member of the Board of Directors as of the time the person concerned is appointed as a member of the Board of Directors.

Aside from the above provisions, the Board of Directors may hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners in other companies as follows:

1. Board of Commissioners in the subsidiaries/affiliated companies of the SOE concerned other than as President Commissioner.
2. Board of Commissioners in other companies to represent/pursue the SOE's interests as long as they obtain permission from the Minister of SOEs.

Anggota Direksi Perseroan juga dilarang memangku jabatan rangkap sebagai Anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 3 emiten atau perusahaan publik. Anggota Direksi Perseroan juga dilarang menjabat sebagai Komisaris Utama Anak Perusahaan. Anggota Direksi Perseroan yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan/Perusahaan Terafiliasi BUMN tidak boleh menerima seluruh penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris yang dirangkapnya di Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan/ Perusahaan Terafiliasi BUMN.

Members of the Company's Board of Directors are also prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Commissioners in more than 3 (three) issuers or public companies. Members of the Company's Board of Directors are also prohibited from serving as President Commissioner of a Subsidiary. Members of the Company's Board of Directors who serve as members of the Board of Commissioners in Subsidiary Companies/Joint Venture Companies/Affiliated Companies of SOEs may not receive all of their income as members of the Board of Commissioners in their concurrent positions in Subsidiary Companies/Joint Venture Companies/Affiliated Companies of SOEs.

Saat ini tidak terdapat Rangkap Jabatan Direksi yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan tersebut.

Currently, there are no concurrent positions on the Board of Directors that are contrary to the provisions of laws and regulations.

Tabel Rangkap Jabatan Direksi
Table of Board of Directors Concurrent Positions

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain** Position at other Companies/Institutions	**Nama Perusahaan/ Instansi Lain** Name of other Companies/ Institutions
Irfan Setiaputra	Direktur Utama President & CEO	Komisaris Commissioner	PT Aero Wisata
		Komisaris Commissioner	PT Aero Globe Indonesia
		Komisaris Commissioner	PT Aero Jasa Cargo
		Komisaris Commissioner	PT Aero Jasa Perkasa
Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Pengawas Supervisor	Badan Pelaksana Kegiatan (BPH) Yasasan Pendidikan Perbanas Executive Board on-Duty (BPH) of Perbanas Education Foundation.
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Citilink Indonesia
		Ketua Dewan Pengawas Chairman of the Board of Supervisors	Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA)
		Anggota Pengawas Member of Board of Supervisors	Yayasan Kesehatan Garuda
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Gapura Angkasa
		Anggota Majelis Wali Amanat (MWA) Member of the Board of Trustees	Universitas Airlangga

Tabel Rangkap Jabatan Direksi
Table of Board of Directors Concurrent Positions

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain** Position at other Companies/Institutions	**Nama Perusahaan/ Instansi Lain** Name of other Companies/ Institutions
		Captain	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations	Komisaris Commissioner	PT GMF AeroAsia Tbk
		Komisaris Commissioner	PT Aero Hotel Manajemen
		Komisaris Commissioner	PT Garuda Daya Pratama Sejahtera
		Komisaris Commissioner	PT Mertasari Hotel Development
		Komisaris Commissioner	PT Belitung Inti Permai
Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Maintenance	Komisaris Commissioner	PT GMF AeroAsia Tbk
Ade Ruchyat Susardi	Direktur Layanan dan Niaga Director of Services and Commercial	Komisaris Utama President Commissioner	PT Gapura Angkasa
		Komisaris Commissioner	PT Aero Wisata
Salman El Farisiy	Direktur Human Capital Director of Human Capital	-	-

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Anggota Direksi dilarang melakukan tindakan yang mempunyai unsur benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengambilan keputusan dan kegiatan kepengurusan Perseroan yang dilakukan, selain penghasilan yang sah. Anggota Direksi tidak dapat mewakili Perseroan dalam proses hukum antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan, atau apabila anggota Direksi terkait memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan. Apabila seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, maka Dewan Komisaris dapat mewakili Perseroan. Dalam hal setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam proses hukum tersebut dan/atau mewakili benturan kepentingan dengan Perseroan, maka RUPS akan menunjuk pihak lain untuk mewakili Perseroan.

Setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya harus dinyatakan sifat kepentingannya dalam suatu Rapat Direksi dan karenanya tidak berhak untuk ikut dalam mengambil suara mengenai hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut. Selain itu, Direksi juga wajib memperhatikan ketentuan terntang pedoman penanganan benturan kepentingan yang berlaku di Perseroan.

Management of Board of Directors' Conflict of Interest

Members of the Board of Directors are prohibited from taking actions that have elements of conflict of interest and taking personal benefits, either directly or indirectly from decision-making and management activities of the Company, other than legal income. Members of the BOD cannot represent the Company in legal proceedings between the Company and the relevant member of the BOD, or if the relevant member of the BOD has a conflict of interest with the Company. If all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company, the Board of Commissioners may represent the Company. In the event that any member of the BOD and BOC is involved in such legal proceedings and/or represents a conflict of interest with the Company, the GMS will appoint another party to represent the Company.

Any member of the Board of Directors who personally in any way, either directly or indirectly, has an interest in a transaction, contract or proposed contract to which the Company is a party must declare the nature of his/her interest in a Meeting of the Board of Directors and is therefore not entitled to participate in voting on matters relating to the transaction or contract. Moreover, the Board of Directors must also pay attention to the provisions regarding the guidelines for handling conflicts of interest that apply in the Company.

Kepemilikan Saham Direksi

Board of Directors Share Ownership

Tabel Kepemilikan Saham Direksi
Table of Board of Directors Share Ownership

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kepemilikan Saham** Share Ownership	
		Perseroan (Garuda) Company (Garuda)	**Perusahaan Lain** Other Companies
Irfan Setiaputra	Direktur Utama President & CEO	4.465.951 (0,0048818)	Nihil None
Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	3.849.148 (0,0042076)	Nihil None
Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations	3.872.157 (0,0042328)	Nihil None
Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Maintenance	3.846.004 (0,0042042)	Nihil None
Ade Ruchyat Susardi	Direktur Layanan dan Niaga Director of Services and Commercial	3.846.004 (0,0042042)	Nihil None
Salman El Farisiy	Direktur Human Capital Director of Human Capital	84.134 (0,0000920)	Nihil None

Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala sekurangnya sekali dalam setiap bulan. Selain itu, Rapat Direksi bersama Dewan Komsiaris juga wajib diadakan sekurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi juga dapat dilakukan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atas permintaan tertulis oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Direksi harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku. Pada rapat yang telah dijadwalkan tersebut, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun tersebut, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Rapat Direksi dapat diadakan di tempat kedudukan atau di tempat lain di dalam wilayah Republik Indonesia atau di tempat kegiatan usaha Perseroan. Dalam hal anggota Direksi tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, maka anggota Direksi dapat menghadiri rapat dengan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Rapat Direksi dapat mengambil keputusan yang sah apabila lebih dari 1/2 (setengah) jumlah Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat Direksi. Semua keputusan dalam rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan tidak dapat diambil dengan musyawarah mufakat, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak biasa *(voting)*.

Rapat Direksi Perseroan diselenggarakan satu minggu sekali, yaitu pada hari Senin, Apabila terdapat hal-hal mendesak yang perlu dibahas dan segera memerlukan persetujuan Direksi, maka Rapat Direksi dapat dilaksanakan sewaktu-waktu. Untuk tahun 2023 Direksi mengagendakan untuk melaksanakan Rapat Direksi sebanyak 51 kali.

Board of Directors Meetings

Meetings of the Board of Directors must be held regularly at least once every month. In addition, a joint Board of Directors Meeting with the Board of Commissioners must also be held at least 1 (one) time in 4 (four) months. Meetings of the BOD may also be held at any time if deemed necessary by one or more members of the BOC, upon written request by one or more members of the BOC. The Board of Directors must schedule a meeting for the following year before the end of the fiscal year. At the scheduled meeting, the materials are submitted to the participants at the latest 5 (five) days before the meeting is held. In the event that there is a meeting held outside the schedule that has been prepared, the meeting materials are submitted to the meeting participants at the latest before the meeting is held.

Meetings of the Board of Directors may be held at the domicile or at any other place within the territory of the Republic of Indonesia or at the place of business of the Company. In the event that the members of the Board of Directors cannot physically attend the meeting, the members of the Board of Directors may attend the meeting through teleconference, video conference, or other electronic media facilities, in accordance with applicable regulations.

The meeting of the Board of Directors may adopt valid resolutions if more than 1/2 (half) of the total number of Directors are present or represented in the meeting of the Board of Directors. All decisions in the BOD meeting shall be made by deliberation to reach a consensus. In the event that a decision cannot be made by deliberation to reach a consensus, the decision shall be made by majority voting.

The Company's Board of Directors meeting is held once a week, namely on Monday. If there are urgent matters that need to be discussed and immediately require the approval of the Board of Directors, the Board of Directors meeting can be held at any time. For the year 2023, the Board of Directors scheduled to hold 51 Board of Directors Meetings.

Rencana Rapat Direksi

Pada Tahun 2022, Direksi telah mengagendakan rapat Direksi sebanyak 52 kali yang dilaksanakan setiap hari Senin.

Board of Directors Meeting Plan

In 2022, the Board of Directors has scheduled 52 Board of Directors Meetings, which were held every Monday.

Bulan Month	**Agenda** Agenda
Januari January	*Weekly cashflow, management report*, laporan update PKPU dan route hospital. Weekly cash flow, management report, postponement of debt payment obligations (PKPU) update report, and route hospital
Februari February	*Weekly cashflow, management report*, laporan update PKPU dan route hospital. Weekly cash flow, management report, postponement of debt payment obligations (PKPU) update report, and route hospital
Maret March	*Weekly cashflow, management report*, laporan update PKPU dan route hospital. Weekly cash flow, management report, postponement of debt payment obligations (PKPU) update report, and route hospital
April April	*Weekly cashflow, management report*, laporan update PKPU dan route hospital. Weekly cash flow, management report, postponement of debt payment obligations (PKPU) update report, and route hospital
Mei May	*Weekly cashflow, management report*, laporan update PKPU dan route hospital. Weekly cash flow, management report, postponement of debt payment obligations (PKPU) update report, and route hospital
Juni June	*Weekly cashflow, management report*, laporan update PKPU dan route hospital. Weekly cash flow, management report, postponement of debt payment obligations (PKPU) update report, and route hospital
Juli July	*Weekly cashflow, management report*, laporan update PKPU dan route hospital. Weekly cash flow, management report, postponement of debt payment obligations (PKPU) update report, and route hospital
Agustus August	*Weekly cashflow, management report*, laporan update PKPU dan route hospital. Weekly cash flow, management report, postponement of debt payment obligations (PKPU) update report, and route hospital
September September	*Weekly cashflow, management report*, laporan update PKPU dan route hospital. Weekly cash flow, management report, postponement of debt payment obligations (PKPU) update report, and route hospital
Oktober October	*Weekly cashflow, management report*, laporan update PKPU dan route hospital. Weekly cash flow, management report, postponement of debt payment obligations (PKPU) update report, and route hospital
November November	*Weekly cashflow, management report*, laporan update PKPU dan route hospital. Weekly cash flow, management report, postponement of debt payment obligations (PKPU) update report, and route hospital
Desember December	*Weekly cashflow, management report*, laporan update PKPU dan route hospital. Weekly cash flow, management report, postponement of debt payment obligations (PKPU) update report, and route hospital

Realisasi Rapat Direksi

Realization of Board of Directors' Meeting

Sepanjang tahun 2023, agenda, tanggal dan peserta rapat Direksi adalah sebagai berikut.

The agenda, dates, and participants of the Board of Directors

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Hadir/ Tidak Hadir Present/ Absent	Alasan ketidakhadiran Reasons for absence
1	2 Januari 2023 January, 2 2023	*Weekly Update* Restorasi & Kesiapan Pesawat *Weekly Update Cashflow Forecast* *Weekly Update* Piutang *Weekly Update* Produksi *Monitoring* Penggunaan Dana PMN *Update* Tim Taskforce To Do List Pasca Homologasi & *Compliance Check*	Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Weekly Update on Production Monitoring the Use of PMN Funds Post -Homologation & Compliance Check Taskforce Team To Do List Update	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Hadir Present	
2	9 Januari 2023 January, 9 2023	*Weekly Update* Restorasi & Kesiapan Pesawat *Weekly Update Cashflow Forecast* *Weekly Update* Piutang *Weekly Update* Produksi Program *Sustainability* Persiapan Penerbangan Haji 2023 Pengoperasian A339 NEO-Citilink (PK-GYA) untuk *Charter* *Update Transformation* Agenda Lain-lain: Pemukhtahiran Kebijakan Tata Kelola Perusahaan & *Board Manual* Agenda Lain-lain: Perubahan Organisasi Direktorat Keuangan	Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Weekly Update on Production Sustainability Program Hajj Flight Preparation 2023 Operation of A339 NEO-Citilink (PK-GYA) for Charter Transformation Update Other Agenda: Corporate Governance Policy & Board Manual Update Other Agenda: Directorate of Finance Organizational Changes	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Hadir Present	
3	16 Januari 2023 January, 16 2023	*Weekly Update* Restorasi & Kesiapan Pesawat *Update* Persiapan Pesawat Haji 2023 Rencana Kerjasama *Charter* B738 BCF *Charter Route* *Weekly Update* Produksi *Update* Transformation *Weekly Update* Cashflow Forecast *Weekly Update* Piutang *Update* Internal Audit	Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness Update on Hajj Flight Preparation 2023 B738 BCF Charter Cooperation Plan Charter Route Weekly Update on Production Transformation Update Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Update on Internal Audit	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Hadir Present	

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Hadir/ Tidak Hadir Present/ Absent	Alasan ketidakhadiran Reasons for absence
4	24 Januari 2022 January, 24 2023	*Weekly Update* Restorasi & Kesiapan Pesawat *Weekly Update* Produksi Struktur Organisasi Cargo & Pricing *Weekly Update* Cashflow Forecast *Weekly Update* Piutang *Weekly Update* Internal Audit *Management Report December* 2022 *Aircraft Termination* B737-800NG (PK-GEM) *Update* Pelaksanaan HUT GA *Update Transformation* *Update Subsidiaries & Affiliations* *Update Corporate* Security & Pelaksanaan *Background Check* Update Pelaksanaan *Town Hall Meeting*	Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness Weekly Update on Production Organizational structure on Cargo & Pricing Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Wekly Update on Internal Audit Management Report December 2022 Aircraft Termination B737-800NG (PK-GEM) GA Anniversary Update Transformation Update Update on Subsidiaries & Affiliations Update on Corporate Security & Pelaksanaan Background Check Update on Town Hall Meeting	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Tidak Hadir Absent	Dinas Business Trip
5	30 Januari 2023 January, 30 2023	*Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat* *Update Tim Cabin Refurbishment & Wali Pesawat* *Weekly Update Produksi* *Update Subsidiaries & Affiliations* *Analisa Varian Business Plan dan Realisasi Kinerja 2022* *Weekly Update Cashflow Forecast* *Pembatalan Polis Terkait Restrukturisasi KIK EBA* *Weekly Update Piutang* *Weekly Update Internal Audit* *Update Human Capital*	Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness Update on Cabin Refurbishment team & Aircraft Guardian Weekly Update on Production Update on Subsidiaries & Affiliations Business Plan Variant Analysis and 2022 Performance Realization Weekly Update on Cashflow Forecast Policy Cancellation Related to KIK EBA Restructuring Weekly Update on Receivables Weekly Update on Internal Audit Update on Human Capital	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Hadir Present	
6	6 Februari 2023 February, 2 2023	*Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat* *Laporan Pertemuan dengan BPKP* *Update Recognition PKPU Plan di US* *Weekly Update Produksi* *Weekly Update Transformation* *Weekly Update Cashflow Forecast* *Weekly Update Piutang* *Weekly Update Internal Audit* *Feasibility Study Rencana Pengoperasian Penerbangan Haji 2023*	Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness Meeting Report with BPKP Update on PKPU Plan Recognition in the US Weekly Update on Production Weekly Update on Transformation Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Wekly Update on Internal Audit Feasibility Study for Hajj Flight Operation Plan 2023	Irfan Setiaputra	Tidak Hadir Absent	Cuti On leave
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Hadir Present	

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Hadir/ Tidak Hadir Present/ Absent	Alasan ketidakhadiran Reasons for absence
7	15 Februari 2023 February, 15 2023	*Weekly Update* Restorasi & Kesiapan Pesawat *Weekly Update* Transformation Garuda *Weekly Update* Rute & Frekuensi *Rolling Forecast Route* Profitability (ROfO) Februari 2023 Status Restrukturisasi Anak Perusahaan & *Action Plan* *Weekly Update Cashflow Forecast* *Weekly Update* Piutang Update Penyediaan Pesawat Haji 2023 dan Narrow Body Tahun 2023 *Weekly Update* Internal Audit *Weekly Update Legal Case* Update Kebijakan Layanan: *Crew Announcement* & Penggunaan Hijab	Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness Weekly Update on Garuda Transformation Weekly Update on Routes and Frequencies Rolling Forecast Route Profitability (ROfO) on February 2023 Subsidiary Restructuring Status & Action Plan Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Update on Hajj 2023 and Narrow Body Aircraft Provision in 2023 Wekly Update on Internal Audit Weekly Update on Legal Case Service Policy Update: Crew Announcement & Hijab wearing	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Hadir Present	
8	20 Februari 2023 February, 20 2023	*Weekly Update* Restorasi & Kesiapan Pesawat Restorasi Pesawat Citiink *Weekly Update Transformation* *Weekly Update* Produksi *Management Report* Januari 2023 Update Kebijakan Layanan: *Crew Announcement* & Penggunaan Hijab *Update* Persiapan Penerbangan Haji 2023 Restrukturisasi Anak Perusahaan *Weekly Update* Cashflow Forecast *Weekly Update* Piutang Update Internal Audit Laporan Diskusi dengan BPKP Laporan Realisasi PMN *Update Human Capital*	Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness Citiink Aircraft Restoration Weekly Update on Transformation Weekly Update on Production Management Report January 2023 Service Policy Update: Crew Announcement & Hijab wearing Hajj Flight Preparation Update 2023 Subsidiary Restructuring Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Update on Internal Audit Discussion Report with BPKP PMN Realization Report Update on Human Capital	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Tidak Hadir Absent	Sakit Sick
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Hadir Present	
9	28 Februari 2023 February, 28 2023	*Weekly Update* Restorasi & Kesiapan Pesawat *Update* Persiapan Penerbangan Haji 2023 *Weekly Update* Produksi *Weekly Update Cashflow Forecast* *Weekly Update* Piutang *Update* Subsidiaries & *Affiliations* *Weekly Update Transformation* *Update* Human Capital	Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness Hajj Flight Preparation Update 2023 Weekly Update on Production Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Update on Subsidiaries & Affiliations Weekly Update on Transformation Update on Human Capital	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Tidak Hadir Absent	Agenda Lain Had Other Agenda
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Hadir Present	

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Hadir/ Tidak Hadir Present/ Absent	Alasan ketidakhadiran Reasons for absence
10	6 Maret 2023 March, 6 2023	*Weekly Update* Restorasi & Kesiapan Pesawat *Update* Persiapan Penerbangan Haji 2023 *Update* Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 *Weekly Update* Produksi *Update Town Hall Meeting* Kebijakan Penggunaan Hijab Awak Kabin *Update Subsidiaries & Affiliations* *Weekly Update Cashflow Forecast* *Weekly Update* Piutang	Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness Hajj Flight Preparation Update 2023 Update on Financial Statement Audit for Fiscal Year 2022 Weekly Update on Production Update on Town Hall Meeting Cabin Crew Hijab Wearing Policy Update on Subsidiaries & Affiliations Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Hadir Present	
11	13 Maret 2023 March, 13 2023	*Update* Human Capital *Weekly Update* Restorasi & Kesiapan Pesawat *Weekly Update* Produksi *Update* Persiapan Penerbangan Haji 2023 *Weekly Update Program Service* Kajian Pembayaran Bunga Surat Utang Baru dan Sukuk Baru *Weekly Update* Piutang Update Subsidiaries & Affiliations Penyelesaian Tagihan Sriwijaya Permohonan Persetujuan Pengelolaan Aset *Weekly Update Cashflow Forecast* *Action Plan* Atas Notasi Bursa Terkait Negatif *Equity* dengan Risiko Suspensi	Update on Human Capital Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness Weekly Update on Production Hajj Flight Preparation Update 2023 Weekly Update on Program Service Review of Interest Payments on New Notes and New Sukuk Weekly Update on Receivables Update on Subsidiaries & Affiliations Settlement of Sriwijaya Bills Request for Approval of Asset Management Weekly Update on Cashflow Forecast Action Plan on Exchange Notation Related to Negative Equity with Suspension Risk	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Tidak Hadir Absent	Cuti On leave
				Salman El Farisiy	Hadir Present	
12	21 Maret 2023 March, 21 2023	*Weekly Update* Restorasi & Kesiapan Pesawat *Weekly Update* Produksi *Update* Persiapan Penerbangan Haji 2023 *Weekly Update* Program *Service* *Weekly Update* Cashflow Forecast *Weekly Update* Piutanng *Update* Internal Audit *Update Corporate Security* Rencana Pelaksanaan RUPS Tahunan 2023	Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness Weekly Update on Production Hajj Flight Preparation Update 2023 Weekly Update on Program Service Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Update on Internal Audit Update on Corporate Security 2023 Annual GMS Implementation Plan	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Hadir Present	

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Hadir/ Tidak Hadir Present/ Absent	Alasan ketidakhadiran Reasons for absence
13	27 Maret 2023 March, 27 2023	*Weekly Update* Restorasi & Kesiapan Pesawat *Weekly Update* Produksi Update Persiapan Penerbangan Haji 2023 *Charter Route* Agenda lain-lain: Rolling Forecast *Route Profitability* Maret 2023 *Weekly Update* Program Service *Update Subsidiaries & Affiliations* *Weekly Update Cashflow Forecast* *Weekly Update* Piutang Bulk *Miles Program*	Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness Weekly Update on Production Hajj Flight Preparation Update 2023 Charter Route Other Agenda: Rolling Forecast Route Profitability March 2023 Weekly Update on Program Service Update on Subsidiaries & Affiliations Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Bulk Miles Program	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Hadir Present	
14	4 April 2023 April, 4 2023	*Weekly Update* Restorasi & Kesiapan Pesawat *Update* Persiapan Penerbangan Haji 2023 *Weekly Update* Produksi *Weekly Update* Program Service *Weekly Update* Cashflow Forecast *Weekly Update* Piutang Upaya dan Solusi Ekuitas Negatif Analisa Perbandingan PSAK 107 dan PSAK 73 Laporan Keuangan *Audited* 31 Desember 2022 *Update* Cargo *Village* *Update* Aspek Pengadaan *Update* Negosiasi Greylag Penambahan KBLI Update Bio Jet Fuel Ekosistem Aviasi	Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness Hajj Flight Preparation Update 2023 Weekly Update on Production Weekly Update on Program Service Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Efforts and Solutions for Negative Equity Comparative Analysis of PSAK 107 and PSAK 73 Audited Financial Statements December 31, 2022 Cargo Village Update Update on Procurement Aspects Greylag Negotiation Update KBLI Addition Update on Bio Jet Fuel Aviation Ecosystem	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Hadir Present	

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Hadir/ Tidak Hadir Present/ Absent	Alasan ketidakhadiran Reasons for absence
15	10 April 2023 April, 10 2023	*Weekly Update* Aircraft Restoration & Reliability Program *Weekly Update* Wali Pesawat *Weekly Update* Produksi *Weekly Update* Persiapan Penerbangan Haji 2023 *Weekly Update Program Service* *Update Sustainability Aviation Fuel* *Update* Rencana Kegiatan Halal Bihalal & Bingkisan Ramadhan *Weekly Update Cashflow Forecast* *Rolling Forecast* April 2023 *Alignment* Peraturan Menteri No.02 BUMN dengan Manajemen Risiko *Update Human Capital* Agenda lain-lain	Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program Weekly Update Aircraft Guardian Weekly Update on Production Hajj Flight Preparation Weekly Update 2023 Weekly Update on Program Service Update on Sustainability Aviation Fuel Update on the Planning for Halal Bihalal & Ramadan Gifts Weekly Update on Cashflow Forecast Rolling Forecast April 2023 Alignment of Ministerial Regulation No.02 SOEs with Risk Management Update on Human Capital Other Agenda	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Tidak Hadir Absent	Sakit Sick
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Hadir Present	
16	17 April 2023 April, 17 2023	*Weekly Update Aircraft Restoration & Reliability Program* *Weekly Update* Wali Pesawat *Weekly Update* Produksi *Weekly Update* Persiapan Penerbangan Haji 2023 *Weekly Update Program Service* *Update Corporate Legal & Compliance* *Weekly Update Cashflow Forecast* *Weekly Update Piutang* *Financial Statement* Q1 2023 *Update Subsidiaries & Affiliations* *Update Human Capital*	Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program Weekly Update Aircraft Guardian Weekly Update on Production Hajj Flight Preparation Weekly Update 2023 Weekly Update on Program Service Update on Corporate Legal & Compliance Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Financial Statement Q1 2023 Update on Subsidiaries & Affiliations Update on Human Capital	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Tidak Hadir Absent	Dinas Business Trip
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Hadir Present	
17	2 Mei 2023 May, 2 2023	*Weekly Update Aircraft Restoration* & Reliability Program *Weekly Update* Wali Pesawat *Weekly Update* Produksi *Weekly Update* Persiapan Penerbangan Haji 2023 *Weekly Update* Program Service *Weekly Update* Cashflow Forecast *Cashflow Monitoring Accountant* *Weekly Update* Piutang *Update* Pelaksanaan RUPST & Hasil GCG *Assessment* Tahun 2022 *Management Report* Maret 2022 dan ROfO *Update Subsidiaries & Affiliations*	Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program Weekly Update Aircraft Guardian Weekly Update on Production Hajj Flight Preparation Weekly Update 2023 Weekly Update on Program Service Weekly Update on Cashflow Forecast Cashflow Monitoring Accountant Weekly Update on Receivables Update on the Implementation of AGMS & GCG Assessment Results in 2022 Management Report March 2022 and ROfO Update on Subsidiaries & Affiliations	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Hadir Present	

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Hadir/ Tidak Hadir Present/ Absent	Alasan ketidakhadiran Reasons for absence
18	8 Mei 2023 May, 8 2023	*Safety Update* *Update* Pelaksanaan RUPST *Weekly Update Aircraft Restoration & Reliability Program* *Weekly* Update Wali Pesawat *Weekly* Update Persiapan Penerbangan Haji 2023 *Weekly Update* Produksi *Weekly Update* Program Service Sustainability Aviation Fuel Update *Update Subsidiaries & Affiliations* Rencana Kerjasama Garuda-Citilink *Update Human Capital*	Safety Update Update on AGMS Implementation Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program Weekly Update Aircraft Guardian Hajj Flight Preparation Weekly Update 2023 Weekly Update on Production Weekly Update on Program Service Sustainability Aviation Fuel Update Update on Subsidiaries & Affiliations Garuda-Citilink Cooperation Plan Update on Human Capital	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Tidak Hadir Absent	Sakit Sick
19	9 Mei 2023 May, 9 2023	*Weekly Update* Piutang *Weekly Update* Cashflow Forecast SK Regularisasi Agenda lain-lain: *Update* Terkait Pencatatan Akuntasi	Weekly Update on Receivables Weekly Update on Cashflow Forecast Regulation Decree Other Agenda: Update on Accounting Records	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Tidak Hadir Absent	Sakit Sick
20	15 Mei 2023 May, 15 2023	*Weekly Update* Aircraft Restoration & Reliability Program *Weekly Update* Wali Pesawat *Update* Persiapan Penerbangan Haji 2023 *Weekly Update* Produksi *Weekly Update* Program Service *Update Greylag Action* Persiapan & Materi Paris *Airshow* *Weekly Update* Cashflow Forecast *Weekly Update* Piutang *Update* Internal Audit *Update* Terkait Pencatatan Akuntasi *Design Annual Report*	Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program Weekly Update Aircraft Guardian Hajj Flight Preparation Update 2023 Weekly Update on Production Weekly Update on Program Service Update on Greylag Action Paris Airshow Preparation & Materials Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Update on Internal Audit Update on Accounting Records Annual Report Design	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Tidak Hadir Absent	Sakit Sick

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Hadir/ Tidak Hadir Present/ Absent	Alasan ketidakhadiran Reasons for absence
21	22 Mei 2023 May, 22 2023	*Weekly Update Aircraft Restoration & Reliability Program* *Weekly Update* Wali Pesawat *Weekly Update* Reactivation A330-300 *Own* *Weekly Update* Produksi *Weekly Update* Persiapan Penerbangan Haji 2023 IT *Security* *Update Subsidiaries & Affiliations* *Weekly Update Program Service* *Weekly Update Cashflow Forecast* *Weekly Update* Piutang *Management Report* Maret 2023 Program Internship *Update* Persiapan Penerbangan Ramah Lingkungan di HUT RI *Update* Pelaksanaan RUPS Tahunan 2023	Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program Weekly Update Aircraft Guardian Weekly Update on Reactivation A330-300 Own Weekly Update on Production Hajj Flight Preparation Weekly Update 2023 IT Security Update on Subsidiaries & Affiliations Weekly Update on Program Service Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Management Report March 2023 Internship program Update on Preparation for Environmentally Friendly Aviations on Indonesian Independence Day Update on the Implementation of the 2023 Annual GMS	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Hadir Present	
22	8 Juni 2023 June, 8 2023	*Weekly Update Cashflow Forecast* *Weekly Update* Piutang *Checklist* Pemenuhan Kewajiban Atas Tanggapan Pemegang Saham & Dewan Komisaris Pada RUPST 30 Mei 2023 *Weekly Update* Produksi *Weekly Update* Restorasi & Kesiapan Pesawat *Weekly Update* Wali Pesawat *Weekly Update* Aircraft Reactivation Plan A330-300 Own *Weekly Update* Persiapan Penerbangan Haji 2023 *Update Subsidiaries & Affiliations*	Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Checklist of Fulfillment of Obligations for Responses from Shareholders & Board of Commissioners at the AGMS on May 30, 2023 Weekly Update on Production Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness Weekly Update on Aircraft Guardian Weekly Update on Aircraft Reactivation Plan A330-300 Own Hajj Flight Preparation Weekly Update 2023 Update on Subsidiaries & Affiliations	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Hadir Present	
23	12 Juni 2023 June, 12 2023	*Weekly Update Aircraft Restoration & Reliability* Program dan Reaktivasi Pesawat A330-300 *Own* *Weekly Update* Produksi *Update* Hasil *Assessment* ICORPAX *Delay Management* *Weekly Update Cashflow Forecast* *Weekly Update* Piutang *Weekly Update Transformation* *Update* Materi RDP DPR-RI	Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program and A330-300 Own Reactivation Weekly Update on Production Update on Assessment result for ICORPAX Delay Management Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Weekly Update on Transformation Update on DPR-RI hearing materials	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Tidak Hadir Absent	Cuti On leave
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Hadir Present	

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Hadir/ Tidak Hadir Present/ Absent	Alasan ketidakhadiran Reasons for absence
24	19 Juni 2023 June, 19 2023	*Weekly Update Transformation* *Weekly Update Aircraft Restoration* & *Reliability* Program *Weekly Update* Produksi *Weekly Update* Piutang *Weekly Update* Program Service *Weekly Update* Cashflow Forecast	Weekly Update on Transformation Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program Weekly Update on Production Weekly Update on Receivables Weekly Update on Program Service Weekly Update on Cashflow Forecast	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Hadir Present	
25	27 Juni 2023 June, 27 2023	*Weekly Update Aircraft Restoration* & *Reliability Program*, Wali Pesawat dan Reaktivasi A330-300 Own *Weekly Update* Produksi *Weekly Update Transformation* *Weekly Update Program Service* *Update Subsidiaries* & *Affiliations* *Review* Kerjasama PPA *Weekly Update* Piutang *Weekly Update Cashflow Forecast* *Update* Investor *Relations* Agenda lain-lain	Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program, Aircraft Guardians and A330-300 Own Reactivation Weekly Update on Production Weekly Update on Transformation Weekly Update on Program Service Update on Subsidiaries & Affiliations Review on PPA Cooperation Weekly Update on Receivables Weekly Update on Cashflow Forecast Update on Investor Relations Other Agenda	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Hadir Present	
26	3 Juli 2023 July, 3 2023	*Update* Program *Partnership* *Update* Program *Miles* Pengawasan Organisasi Program Management Trainee *Weekly Update Aircraft Restoration* & *Reliability Program*, Wali Pesawat dan Reaktivasi A330-300 Own *Weekly Update* Produksi *Weekly Update Transformation* *Weekly Update Program Service* Penerbangan Ramah Lingkungan *Weekly Update Cashflow Forecast* *Weekly Update* Piutang	Update on Partnership Program Update on Miles Program Organization Monitoring Management Trainee Program Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program, Aircraft Guardians and A330-300 Own Reactivation Weekly Update on Production Weekly Update on Transformation Weekly Update on Program Service Environmentally Friendly Aviation Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Hadir Present	

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Hadir/ Tidak Hadir Present/ Absent	Alasan ketidakhadiran Reasons for absence
27	10 Juli 2023 July, 10 2023	*Weekly Update Transformation* *Taskforce Management Trainee* *Weekly Update Aircraft Restoration & Reliability Program*, Wali Pesawat dan Reaktivasi A330-300 *Own*	Weekly Update on Transformation Taskforce Management Trainee Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program, Aircraft Guardians and A330-300 Own Reactivation	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Hadir Present	
28	11 Juli 2023 July, 11 2023	*Weekly Update* Produksi *Weekly Update Program Service* *Weekly Update Cashflow Forecast* *Weekly Update* Piutang Implementasi PMK 66 Pajak Natura *Update Security Report* *Update Subsidiaries & Affiliations*	Weekly Update on Production Weekly Update on Program Service Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Implementation of PMK 66 Natura Tax Update on Security Report Update on Subsidiaries & Affiliations	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Tidak Hadir Absent	Dinas Business Trip
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Hadir Present	
29	17 Juli 2023 July, 17 2023	*Cyber Security Report* *Weekly Update Transformation* *Update Program Management Trainee* *Weekly Update Aircraft Restoration & Reliability Program*, Wali Pesawat dan Reaktivasi A330-300 *Own* *Lease Amandment & Repair Agreement* PK-GTF *Weekly Update Program Service* *Weekly Update* Piutang *Weekly Update Cashflow* Piutang *Key Financial Ratio* Q1/2023 Kajian *Revenue* Tiket 2023 Laporan Pemeriksanaan PMN	Cyber Security Report Weekly Update on Transformation Update on Management Trainee Program Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program, Aircraft Guardians and A330-300 Own Reactivation Lease Amandment & Repair Agreement PK-GTF Weekly Update on Program Service Weekly Update on Receivables Weekly Update on Cashflow Receivables Key Financial Ratio Q1/2023 Review of Ticket Revenue Expired in 2023 PMN Audit Report	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Tidak Hadir Absent	Agenda lain Had other agenda

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Hadir/ Tidak Hadir Present/ Absent	Alasan ketidakhadiran Reasons for absence
30	24 Juli 2023 July, 24 2023	*Weekly Update Transformation* *Weekly Update Aircraft Restoration & Reliability Program*, Wali Pesawat dan Reaktivasi A330-300 Own *Weekly Update* Produksi *Update* Pengadaan Pesawat Narrow Body Tahun 2023 *Weekly Update Program Service* *Weekly Update* Piutang *Risk Maturity Asessment* 2023 *Weekly Update Cashflow Forecast* Konsultan Penunjang Project Calaidrus Kajian IFRS Sustainability Disclosure Standard *Update* Penerbangan Ramah Lingkungan *Update Human Capital*	Weekly Update on Transformation Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program, Aircraft Guardians and A330-300 Own Reactivation Weekly Update on Production Update on Narrow Body Aircraft Procurement in 2023 Weekly Update on Program Service Weekly Update on Receivables Risk Maturity Asessment 2023 Weekly Update on Cashflow Forecast Project Caladrius Support Consultant IFRS Sustainability Disclosure Standard Review Environmentally Friendly Aviation Update Update on Human Capital	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Hadir Present	
31	31 Juli 2023 July, 31 2023	*Weekly Update Transformation* Weekly Update Aircraft Restoration & *Reliability Program*, Wali Pesawat dan Reaktivasi A330-300 Own *Weekly Update* Produksi *Weekly Update Program Service* Pengalihan Saham PT Gapura Angkasa oleh PT Angkasa Pura I *Weekly Update Cashflow Forecast* *Update Subsidiaries & Affiliatons* *Weekly Update* Piutang	Weekly Update on Transformation Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program, Aircraft Guardians and A330-300 Own Reactivation Weekly Update on Production Weekly Update on Program Service Share Transfer of PT Gapura Angkasa by PT Angkasa Pura I Weekly Update on Cashflow Forecast Update on Subsidiaries & Affiliations Weekly Update on Receivables	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Tidak Hadir Absent	Dinas Business Trip
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Tidak Hadir Absent	Dinas Business Trip

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Hadir/ Tidak Hadir Present/ Absent	Alasan ketidakhadiran Reasons for absence
32	8 Agustus 2023 August, 8 2023	*Weekly Update Transformation* *Management Development Program* Peringatan HUT RI Ke-78 *Weekly Update Aircraft Restoration & Reliability Program*, Wali Pesawat dan Reaktivasi A330-300 Own *Weekly Update Program Service* *Weekly Update* Produksi *Lease Amandment* Pesawat *Update Subsidiaries & Affiliations* *Quarterly Business Review*: GA *Subsidiaries* *Weekly Update Cashflow Forecast* *Weekly Update* Piutang *Cockpit Crew Strength* 2024 *Earnings Call* 1H *Update* SAF *Flight*	Weekly Update on Transformation Management Development Program Commemoration of the 78th Indonesian Independence Day Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program, Aircraft Guardians and A330-300 Own Reactivation Weekly Update on Program Service Weekly Update on Production Aircraft Lease Amendment Update on Subsidiaries & Affiliations Quarterly Business Review: GA Subsidiaries Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Cockpit Crew Strength 2024 Earnings Call 1H Update SAF Flight	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Hadir Present	
33	14 Agustus 2023 August, 14 2023	*Weekly Update Transformation* *Weekly Update Aircraft Restoration & Reliability Program*, Wali Pesawat dan Reaktivasi A330-300 Own *Weekly Update* Produksi *Weekly Update Program Service* *Weekly Update Cashflow Forecast* *Weekly Update* Piutang *Update* SAF Flight Peringatan HUT RI Ke-78 *Update Security Report* Persetujuan Penambahan Mitra Pendiri Dana Pensiun GA	Weekly Update on Transformation Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program, Aircraft Guardians and A330-300 Own Reactivation Weekly Update on Production Weekly Update on Program Service Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Update SAF Flight Commemoration of the 78th Indonesian Independence Day Update on Security Report Approval of the Addition of Founding Partner of GA Pension Fund	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Hadir Present	
34	21 Agustus 2023 August,21 2023	*Weekly Update Transformation* *Weekly Update Aircraft Restoration & Reliability Program*, Wali Pesawat dan Reaktivasi A330-300 Own *Weekly Update* Produksi Rencana Kerjasama Pembiayaan Restorasi Pesawat *Weekly Update Cashflow Forecast* *Weekly Update Piutang Management Report* Juli 2023 Agenda lain-lain	Weekly Update on Transformation Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program, Aircraft Guardians and A330-300 Own Reactivation Weekly Update on Production Cooperation Plan for Aircraft Restoration Financing Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Management Report July 2023 Other Agenda	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Tidak Hadir Absent	Sakit Sick

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Hadir/ Tidak Hadir Present/ Absent	Alasan ketidakhadiran Reasons for absence
35	28 Agustus 2023 August, 28 2023	*Weekly Update Transformation* *Weekly Update Aircraft Restoration & Reliability Program*, Wali Pesawat dan Reaktivasi A330-300 Own *Weekly Update Inflight Service* *Update* Kejadian Tail Strike *Weekly Update* Produksi *Weekly Update* Cashflow Forecast *Weekly Update* Piutang Persetujuan Kerjasama Penyewaan Aset	Weekly Update on Transformation Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program, Aircraft Guardians and A330-300 Own Reactivation Weekly Update on Inflight Service Update on the Incident of Tail Strike Weekly Update on Production Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Approval of Asset Leasing Cooperation	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Tidak Hadir Absent	Cuti On leave
				Salman El Farisiy	Hadir Present	
36	4 September 2023 September 4, 2023	*Update Subsidiaries & Affiliatons* *Weekly Update Transformation* *Weekly Update Aircraft Restoration & Reliability Program*, Wali Pesawat dan Reaktivasi A330-300 Own *Weekly Update Inflight Service* *Update* Kejadian Tail Strike *Weekly Update* Produksi Pengelolaan IFS Material GA-ACS *Weekly Update Cashflow Forecast* *Weekly Update* Piutang Update Internal Audit Permohonan Persetujuan Pengadaan Tenaga Ahli Syariah *Assessment* & Pendampingan *Job Grading* *Feasibility Study* Rencana Pengoperasian Haji 2024 *Update Security Issue*	Update on Subsidiaries & Affiliations Weekly Update on Transformation Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program, Aircraft Guardians and A330-300 Own Reactivation Weekly Update on Inflight Service Update on the Incident of Tail Strike Weekly Update on Production GA-ACS IFS Material Management Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Update on Internal Audit Application for Approval of Procurement of Sharia Expert Assessment & Assistance Job Grading Feasibility Study of Hajj Operation Plan 2024 Update on Security Issue	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Hadir Present	
37	11 September 2023 September 11, 2023	*Weekly Update Transformation* *Weekly Update Aircraft Restoration & Reliability Program*, Wali Pesawat dan Reaktivasi A330-300 Own *Weekly Update Inflight Service* *Weekly Update* Produksi Partnership & JV *Update Subsidiaries & Affiliations* *Weekly Update Cashflow Forecast* *Weekly Update* Piutang *Update* Internal Audit *Safety Day* & ERP *Exercise* 2023 Agenda lain-lain	Weekly Update on Transformation Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program, Aircraft Guardians and A330-300 Own Reactivation Weekly Update on Inflight Service Weekly Update on Production Partnership & JV Update on Subsidiaries & Affiliations Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Update on Internal Audit Safety Day & ERP Exercise 2023 Other Agenda	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Tidak Hadir Absent	Sakit Sick

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Hadir/ Tidak Hadir Present/ Absent	Alasan ketidakhadiran Reasons for absence
38	18 September 2023 September 18, 2023	*Weekly Update Transformation* *Weekly Update Aircraft Restoration & Reliability Program*, Wali Pesawat dan Reaktivasi A330-300 Own *Update* Internal Audit *Weekly Update* Produksi *Update Partnership* GA-QR & Persiapan Penerbangan CGK-DOH *Update Partnership* GA-SQ *Weekly Update Cashflow Forecast* *Weekly Update* Piutang *Bond Retirement* BO *International Cash Management* *Strategic Financial & Operational Key Indicator* YTD *August* 2023 Laporan Kinerja Saham GIAA Periode Agustus 2023	Weekly Update on Transformation Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program, Aircraft Guardians and A330-300 Own Reactivation Update on Internal Audit Weekly Update on Production GA-QR Partnership Update & CGK-DOH Flight Preparation GA-SQ Partnership Update Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Bond Retirement BO International Cash Management Strategic Financial & Operational Key Indicator YTD August 2023 GIAA Stock Performance Report August 2023 Period	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Tidak Hadir Absent	Dinas Business Trip
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Tidak Hadir Absent	Sakit Sick
39	25 September 2023 September 25, 2023	*Weekly Update Cashflow Forecast* Perbaikan Ekuitas Agenda lain-lain: Progres Perjanjian Ijarah *Weekly Update* Piutang *Update* Internal Audit *Management Report* Agustus 2023 *Weekly Update Transformation* *Weekly Update Aircraft Restoration & Reliability Program*, Wali Pesawat dan Reaktivasi A330-300 Own *Weekly Update Inflight Service* *Weekly Update Produksi* *Individual Contributor Grading* *Update Security Issue*	Weekly Update on Cashflow Forecast Equity Improvement Other Agenda: Ijarah Agreement Progress Weekly Update on Receivables Update on Internal Audit Management Report August 2023 Weekly Update on Transformation Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program, Aircraft Guardians and A330-300 Own Reactivation Weekly Update on Inflight Service Weekly Update on Production Individual Contributor Grading Update on Security Issue	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Tidak Hadir Absent	Sakit Sick
40	2 Oktober 2023 October 2, 2023	*Weekly Update Transformation* *Weekly Update Aircraft Restoration & Reliability Program*, Wali Pesawat dan Reaktivasi A330-300 Own *Weekly Update Inflight Service* *Weekly Update* Produksi *Weekly Update* Cashflow Forecast *Weekly Update* Piutang *Update Progress* Perbaikan Ekuitas *Update* Internal Audit Agenda lain-lain	Weekly Update on Transformation Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program, Aircraft Guardians and A330-300 Own Reactivation Weekly Update on Inflight Service Weekly Update on Production Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Equity Repair Progress Update Update on Internal Audit Other Agenda	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Tidak Hadir Absent	Sakit Sick

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Hadir/ Tidak Hadir Present/ Absent	Alasan ketidakhadiran Reasons for absence
41	9 Oktober 2023 September 9, 2023	*Update Subsidiaries & Affiliations* *Weekly Update Transformation* *Weekly Update Aircraft Restoration & Reliability Program*, Wali Pesawat dan Reaktivasi A330-300 Own *Weekly Inflight Service* *Weekly Update* Produksi Update Penyediaan Pesawat Haji 2024 *Weekly Update Cashflow Forecast* *Weekly Update* Piutang *Update* Internal Audit *Career Progression Mechanism*	Update on Subsidiaries & Affiliations Weekly Update on Transformation Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program, Aircraft Guardians and A330-300 Own Reactivation Weekly Inflight Service Weekly Update on Production Hajj Aircraft Provision Update 2024 Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Update on Internal Audit Career Progression Mechanism	Irfan Setiaputra	Tidak Hadir Absent	Cuti On leave
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Tidak Hadir Absent	Sakit Sick
42	16 Oktober 2023 September 16, 2023	*Weekly Update Transformation* *Weekly Update Aircraft Restoration & Reliability Program*, Wali Pesawat dan Reaktivasi A330-300 Own *Weekly Update Inflight Service* *Weekly Update* Produksi *Weekly Update* Cashflow Forecast *Weekly Update* Piutang *Update* Internal Audit *Update Corporate Security* Prosedur Pengajuan & Pertanggungjawaban Uang Muka Implementasi *Sustainability Program*	Weekly Update on Transformation Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program, Aircraft Guardians and A330-300 Own Reactivation Weekly Update on Inflight Service Weekly Update on Production Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Update on Internal Audit Update on Corporate Security Advance Application & Accountability Procedure Implementation of Sustainability Program	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Tidak Hadir Absent	

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Hadir/ Tidak Hadir Present/ Absent	Alasan ketidakhadiran Reasons for absence
43	23 Oktober 2023 October 23, 2023	*Update Subsidiaries & Affiliations* *Weekly Update Transformation* *Weekly Update Aircraft Restoration & Reliability* Program, Wali Pesawat dan Reaktivasi A330-300 Own *Weekly Update Inflight Service* *Weekly Update* Produksi *Exchange Rate* Harga Tiket *Redelivery* ATR 72-600 RTA *Workflow Alert* *Weekly Update Cashflow Forecast Sensitivity* Januari – April 2024 *Weekly Update* Piutang Aspirasi Pemegang Saham untuk RKAP 2024 *Management Report* September 2023 *Update Management Development Program* *Update Progress* Konversi Kepangkatan *Update Sustainability Program*	Update on Subsidiaries & Affiliations Weekly Update on Transformation Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program, Aircraft Guardians and A330-300 Own Reactivation Weekly Update on Inflight Service Weekly Update on Production Ticket Price Exchange Rate Redelivery of ATR 72-600 RTA Workflow Alert Weekly Update on Cashflow Forecast Sensitivity for January – April 2024 Weekly Update on Receivables Shareholder Aspirations for 2024 RKAP Management Report September 2023 Update on Management Development Program Rank Conversion Progress Update Sustainability Program Update	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Hadir Present	
44	30 Oktober 2023 October 30, 2023	*Weekly Update Transformation* *Update Corporate Security* *Weekly Update Aircraft Restoration & Reliability Program*, Wali Pesawat dan Reaktivasi A330-300 Own *Weekly Update Inflight Service* *Update* Penyediaan Pesawat Haji 2024 *Engine Individual Lease* *Weekly Update* Produksi *Exchange Rate* Harga Tiket *Update Subsidiaries & Affiliations* *Weekly Update Cashflow Forecast* *Weekly Update* Piutang Prosedur Uang Muka & Petty Cash Restrukturisasi Manual dan Prosedur Prosedur Perubahan Seat Penumpanng *Joint Network Planning* GA-QG Evaluasi Bisnis Umrah Rencana Pelaksanaan HUT GA Ke-75	Weekly Update on Transformation Update on Corporate Security Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program, Aircraft Guardians and A330-300 Own Reactivation Weekly Update on Inflight Service Hajj Aircraft Provision Update 2024 Engine Individual Lease Weekly Update on Production Ticket Price Exchange Rate Update on Subsidiaries & Affiliations Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Advance & Petty Cash Procedures Manual and Procedure Restructuring Stowage Seat Change Procedure Joint Network Planning GA-QG Umrah Business Evaluation GA 75th Anniversary Implementation Plan	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Hadir Present	

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Hadir/ Tidak Hadir Present/ Absent	Alasan ketidakhadiran Reasons for absence
45	6 November 2023 November 6, 2023	*Weekly Update Transformation* *Weekly Update Aircraft Restoration & Reliability Program*, Wali Pesawat dan Reaktivasi A330-300 Own *Weekly Update Inflight Service* Analisa Utilisasi Pesawat *Weekly Update* Produksi *Update Joint Network Planning* GA-QG *Update Subsidiaries & Affiliatons* *Weekly Update Cashflow Forecast* *Weekly Update* Piutang *Update* Prosedur Uang Muka & Petty Cash *Update* Konsultan Penunjang Project Caladrius *Update* Internal Audit *Update* Rencana Pelaksanaan HUT RI Ke-75	Weekly Update on Transformation Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program, Aircraft Guardians and A330-300 Own Reactivation Weekly Update on Inflight Service Aircraft Utilization Analysis Weekly Update on Production GA-QG Joint Network Planning Update Update on Subsidiaries & Affiliations Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Update on Advance & Petty Cash Procedures Update on Project Caladrius Support Consultant Update on Internal Audit Update on RI 75th Anniversary Implementation Plan	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Tidak Hadir Absent	Sakit Sick
46	13 November 2023 November 13, 2023	*Weekly Update Transformation* *Weekly Update Aircraft Restoration & Reliability Program*, Wali Pesawat dan Reaktivasi A330-300 Own *Weekly Update Inflight Service* *Weekly Update* Produksi *Partnership* Initiatives Program *World Children's Day* *Update* Ijarah *Update* Pengadaan Pesawat Regular 2024 *Update* Penyediaann Pesawat Haji 2024 *Weekly Update Cashflow Forecast* *Weekly Update* Piutang *Update* Internal Audit *Update* Corporate Security Permohonan Pelaksanaan Uang Muka Asyst	Weekly Update on Transformation Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program, Aircraft Guardians and A330-300 Own Reactivation Weekly Update on Inflight Service Weekly Update on Production Partnership Initiatives World Children's Day Program Ijarah Update 2024 Regular Aircraft Procurement Update Hajj Aircraft Procurement Update 2024 Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Update on Internal Audit Update on Corporate Security Request for Implementation of Asyst Advance	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Tidak Hadir Absent	Dinas Business Trip
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Tidak Hadir Absent	Sakit Sick

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Hadir/ Tidak Hadir Present/ Absent	Alasan ketidakhadiran Reasons for absence
47	20 November 2023 November 20, 2023	*Weekly Update Transformation* *Weekly Update Aircraft Restoration* & Reliability Program, Wali Pesawat dan Reaktivasi A330-300 Own *Weekly Update Inflight Service* *Weekly Update* Produksi Performance Management System *Weekly Update Cashflow Forecast* *Weekly Update* Piutang *Update* Inisiatif Perbaikan Ekuitas *Buyback Bonds* & Sukuk *Update Subsidiaries* & *Affiliations Management Report* Oktober 2023 Arah dan Kebijakan RKAP 2024 *Update* Internal Audit *Update* Penerbangan Haji 2024 Pengelolaan Hak Akses Aplikasi	Weekly Update on Transformation Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program, Aircraft Guardians and A330-300 Own Reactivation Weekly Update on Inflight Service Weekly Update on Production Performance Management System Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Equity Repair Initiatives Update Buyback Bonds & Sukuk Update on Subsidiaries & Affiliations Management Report October 2023 RKAP 2024 Direction and Policy Update on Internal Audit Hajj Flight Update 2024 Application Access Rights Management	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Tidak Hadir Absent	Sakit Sick
48	28 November 2023 November 28, 2023	*Weekly Update Transformation* *Weekly Update Aircraft Restoration & Reliability Program*, Wali Pesawat dan Reaktivasi A330-300 Own *Weekly Update Inflight Service* *Weekly Update* Produksi *Weekly Update Cashflow Forecast* *Update Bond* Retirement *Weekly Update* Piutang *Update* Ijarah *Update Subsidiaries* & *Affiliatons* *Update* Perayaan HUT GA Ke-75 *Update* Internal Audit	Weekly Update on Transformation Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program, Aircraft Guardians and A330-300 Own Reactivation Weekly Update on Inflight Service Weekly Update on Production Weekly Update on Cashflow Forecast Update on Bond Retirement Weekly Update on Receivables Ijarah Update Update on Subsidiaries & Affiliations Update on GA 75th Anniversary Implementation Plan Update on Internal Audit	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Tidak Hadir Absent	Sakit Sick

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Hadir/ Tidak Hadir Present/ Absent	Alasan ketidakhadiran Reasons for absence
49	4 Desember 2023 December 4, 2023	*Weekly Update Transformation* *Weekly Update Aircraft Restoration & Reliability Program*, Wali Pesawat dan Reaktivasi A330-300 Own *Weekly Update Inflight Service* *Weekly Update* Produksi Update Penerbangan Haji 2024 *Weekly Update Cashflow Forecast* *Weekly Update* Piutang Update Internal Audit Implementasi E-Office *Update Security Issue* *Update* Pelaksanaan Rangkaian Kegiatan Hakordia 2023	Weekly Update on Transformation Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program, Aircraft Guardians and A330-300 Own Reactivation Weekly Update on Inflight Service Weekly Update on Production Hajj Flight Update 2024 Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Update on Internal Audit Implementation of E-Office Update on Security Issue Update on the Implementation of the 2023 World Anti-Corruption Day Series of Activities	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Tidak Hadir Absent	Sakit Sick
50	12 Desember 2023 December 12, 2023	*Weekly Update Transformation* Laporan Tingkat Kesehatan GA *Weekly Update Aircraft Restoration & Reliability Program*, Wali Pesawat dan Reaktivasi A330-300 Own *Weekly Update Inflight Service* *Aircraft* Sunk Cost Analysis *Weekly Update* Produksi *Update* Penerbangan Haji 2024 *Weekly Update Cashflow Forecast* *Update Bond Settlement* Hasil Konsinyering Ijarah Agenda lain-lain: Pengadaan KJPP Enterprise *Value* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk *Weekly Update* Piutang *Update* PPH 21 Natura *Update* Internal Audit	Weekly Update on Transformation GA Health Level Report Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program, Aircraft Guardians and A330-300 Own Reactivation Weekly Update on Inflight Service Aircraft Sunk Cost Analysis Weekly Update on Production Hajj Flight Update 2024 Weekly Update on Cashflow Forecast Update on Bond Settlement Ijarah Consignment Results Other Agenda: Procurement of KJPP Enterprise Value PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Weekly Update on Receivables PPH 21 Natura Update Update on Internal Audit	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Tidak Hadir Absent	Sakit Sick

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Hadir/ Tidak Hadir Present/ Absent	Alasan ketidakhadiran Reasons for absence
51	20 Desember 2023 December 20, 2023	*Weekly Update Transformation* *Weekly Update Aircraft Restoration & Reliability Program*, Wali Pesawat dan Reaktivasi A330-300 Own *Weekly Update Inflight Service* *Weekly Update* Produksi *Update Internal Audit* *Weekly Update* Piutang *Management Report* November 2023 & RKAP 2024 *Update Bond Retirement* & Ijarah	Weekly Update on Transformation Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program, Aircraft Guardians and A330-300 Own Reactivation Weekly Update on Inflight Service Weekly Update on Production Update on Internal Audit Weekly Update on Receivables Management Report November 2023 & RKAP 2024 Update on Bond Retirement & Ijarah	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Tidak Hadir Absent	Sakit Sick
52	22 Desember 2023 December 22, 2023	*Weekly Update Cashflow Forecast* *Write-Off Fixed Asset* CRJ 1000 Persiapan Penerbangan Haji 2024 Agenda lain-lain: Carry Over RFP 1 *Narrow Body* Tahun 2023 ke 2024 *Update Corporate Security*	Weekly Update on Cashflow Forecast Write-Off Fixed Asset CRJ 1000 Hajj Flight Preparation 2024 Other Agenda: Carry Over RFP 1 Narrow Body of 2023 to 2024 Update on Corporate Security	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Hadir Present	
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Tidak Hadir Absent	Sakit Sick
53	27 Desember 2023 December 27, 2023	*Weekly Update Aircraft Restoration* & Reliability Program, Wali Pesawat dan Reaktivasi A330-300 Own *Weekly Update Inflight Service* *Weekly Update* Produksi Persiapan Penerbangan Haji 2024 *Weekly Update Cashflow Forecast* *Weekly Update* Piutang *Update* Internal Audit Agenda lain-lain: Update *Subsidiaries & Affiliations*	Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability Program, Aircraft Guardian and A330-300 Own Reactivation Weekly Update on Inflight Service Weekly Update on Production Hajj Flight Preparation 2024 Weekly Update on Cashflow Forecast Weekly Update on Receivables Update on Internal Audit Other Agenda: Update on Subsidiaries & Affiliations	Irfan Setiaputra	Hadir Present	
				Prasetio	Hadir Present	
				Tumpal M. Hutapea	Tidak Hadir Absent	Cuti On leave
				Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present	
				Rahmat Hanafi	Hadir Present	
				Salman El Farisiy	Tidak Hadir Absent	Sakit Sick

Agenda dan peserta rapat Dewan Komisaris dengan Direksi tersaji pada bagian Rapat Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan tahunan ini.

Meetings in 2023 are as follows.

The agenda and participants of the Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, are presented in the Board of Commissioners' Meetings section of the Corporate

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Governance Chapter in this Annual Report.

Board of Directors Meeting Frequency and Attendance Percentage

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Direksi Board of Directors' Meetings**			**Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Bulanan serta Monthly Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors**			**RUPS GMS**		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Attendance Percentage			**Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Attendance Percentage**			**Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Attendance Percentage**		
		Jumlah Rapat Total Meetings	**Jumlah Kehadiran Total Attendance**	**Persentase Percentage**	**Jumlah Rapat Total Meetings**	**Jumlah Kehadiran Total Attendance**	**Persentase Percentage**	**Jumlah Rapat Total Meetings**	**Jumlah Kehadiran Total Attendance**	**Persentase Percentage**
Irfan Setiaputra	Direktur Utama President & CEO	53	52	98%	12	10	83%	1	1	100%
Prasetio	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	53	53	100%	12	11	92%	1	1	100%
Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations	53	45	85%	12	9	75%	1	1	100%
Ade Ruchyat Susardi	Direktur Layanan & Niaga Director of Services and Commercial	53	51	96%	12	8	92%	1	1	100%
Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Maintenance	53	50	94%	12	11	92%	1	1	100%
Salman El Farisiy*	Direktur Human Capital Director of Human Capital	36	31	86%	12	9	75%	1	1	100%

*Karena Kondisi kesehatan sejak September 2023 beliau tidak dapat mengikuti rapat, hingga Ybs. meninggal dunia pada tanggal 1 Januari 2024.
*Due to his health condition since September 2023 he was unable to attend meetings, and he passed away on January 1, 2024.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Direksi dari waktu ke waktu ikut serta dalam program pelatihan guna meningkatkan keahliannya. Perseroan mendorong seluruh anggota Direksi untuk mengikuti program pengembangan diri sesuai kebutuhan melalui alokasi anggaran pelatihan yang ditetapkan setiap tahunnya dalam RKAP yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Direksi merealisasikan rencana dan anggaran pelatihan sesuai dengan bidang tugas anggota Direksi terkait. Direksi mendokumentasikan hasil pelatihan dimaksud dan membuat laporan hasil pelatihan atau dengan melakukan sharing hasil pelatihan kepada anggota Direksi lainnya atau unit terkait di bawahnya.

Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan program training pada level Executive, yaitu Onboarding Commissioner, Onboarding Director dan Chief Finance Officer School. Adapun pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Direksi selama tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Competency Development of Directors

From time to time, the Board of Directors participates in training programs to improve their expertise. The Company encourages all members of the Board of Directors to participate in self-development programs as needed through the allocation of a training budget set annually in the RKAP approved by the Board of Commissioners. The Board of Directors execute the training plan and budget in accordance with the duties of the relevant members of the Board of Directors. The Board of Directors documents the results of the training and makes a report on the results of the training or by sharing the results of the training with other members of the Board of Directors or related units under them.

In 2023, the Company implemented training programs at the Executive level, namely Onboarding Commissioner, Onboarding Director and Chief Finance Officer School. The competency development that has been followed by the Board of Directors during 2023 is as follows.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Materi Pelatihan** Training Materials	**Waktu dan Tempat** Time and Place	**Penyelenggara** Organizer
Irfan Setiaputra	Direktur Utama President & CEO	The 67th edition of the Association of Asia Pacific Airlines (AAPA) Assembly of Presidents – "Sustainable Air Transport Growth in the Asia Pacific"	Singapura, 9-10 November 2023, Singapore, November 9-10, 2023,	AAPA & Singapore Airlines
		Fortune Indonesia Summit 2023 : Resilience, Initiative and Sustainable Growth dengan topik Navigating the Future	Jakarta, 15 Maret 2023 Jakarta, March 15, 2023	Fortune Indonesia
		IATA Annual General Meeting (AGM) World Air Transport Summit - "A 'Big Picture' view of challenges facing the industry with changing energy markets and shifting supply chains : Learnings from the 2022 operational challenges"	Istanbul, 5-6 Juni 2023 Istanbul, June 5-6, 2023	IATA
		BUMN Leadership Forum & Workshop	Jakarta, 18 Agustus 2023 Jakarta, August 18, 2023	KBUMN
		IBM Consulting Forum - Reinventing Business Value in the era of Generative AI	Jakarta, 27 November 2023 Jakarta, November 27, 2023	IBM
		Studium Generale Magister Managemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) - Restrukturisasi dan Transformasi Kinerja dari Perspektif Leadership	Jakarta, 8 Mei 2023 Jakarta, May 8, 2023	Universitas Indonesia
		Markplus Conference 2024 : Effectively Balances The Synergy Between Cost & Quality of Services to Enhance Competitiveness	Jakarta, 11 Desember 2023 Jakarta, December 11, 2023	Markplus Inc
		Biztalk Forum University of Islam International Indonesia: Key Lessons from Successful Restructuration	Jakarta, 13 Desember 2023 Jakarta, December 13, 2023	University of Islam International Indonesia
		Learning Day by Microsoft : Leadership Value in Managing Crisis	Jakarta, 3 Januari 2023 Jakarta, January 3, 2023	Microsoft
		Kuliah Umum Manajemen Strategik Universitas Padjajaran – Restrukturisasi dan Transformasi Kinerja Padjajaran University Strategic Management Public Lecture - Restructuring and Performance Transformation	Jakarta, 26 Februari 2023 Jakarta, February 26, 2023	Universitas Padjajaran

Nama Name	**Jabatan** Position	**Materi Pelatihan** Training Materials	**Waktu dan Tempat** Time and Place	**Penyelenggara** Organizer
Prasetio	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Webinar Nasional Kuliah Umum STIE Indonesia Bank School "Penerapan Business Judment Rule (BJR) Dalam Program Transformasi, Case of Garuda Indonesia National Webinar Public Lecture STIE Indonesia Bank School "Application of Business Judment Rule (BJR) in Transformation Program, Case of Garuda Indonesia	Online, 21 Januari 2023 Online, January 21, 2023	Indonesia Banking School
		Pembicara pada Rapat Pimpinan Q1 Tahun 2022 PT Angkasa Pura II dengan tema Garuda Indonesia Transformation after Restructuring Speaker at the Q1 2022 PT Angkasa Pura II Leadership Meeting with the theme Garuda Indonesia Transformation after Restructuring	Jakarta, 31 Januari 2023 Jakarta, January 31, 2023	PT Angkasa Pura II
		Undangan Narasumber FGD Bank Indonesia Invitation to the FGD of Bank Indonesia	Jakarta, 31 Januari 2023 Jakarta, January 31, 2023	Bank Indonesia
		Legal Awareness - Corporate Criminal Liability, Compliance & Business Judment Rule	Jakarta, 22 Februari 2023 Jakarta, February 22, 2023	Telkomsel
		Narasumber CEO Mengajar dengan topik "Manajemen Risiko dan Kepatuhan Korporasi" CEO Teaching Speaker with the topic "Risk Management and Corporate Compliance"	Surabaya, 27 Mei 2023 Surabaya, May 27, 2023	Universitas Airlangga
		FGD Sinergi dan Integrasi Layanan Logistik Ekosistem BUMN FGD on Synergy and Integration of SOE Ecosystem Logistics Services	Jakarta, 10 Oktober 2023 Jakarta, October 10, 2023	Kementerian BUMN
		KONFERENSI NASIONAL II [Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko] NATIONAL CONFERENCE II [Guarding the Company's Sustainability and Growth through Risk Monitoring and Control]	Jakarta, 19 Oktober 2023 Jakarta, October 19, 2023	Ikatan Komite Audit Indonesia
		Seminar Nasional Internal Audit - Corporate Debt Restructuring: its Strategy and Law in Indonesia National Seminar on Internal Audit - Corporate Debt Restructuring: its Strategy and Law in Indonesia	Bali, 6 Desember 2023 Bali, December 6, 2023	Yayasan Pendidikan Internal Audit
Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations	CRM Training	Jakarta, 03 Februari 2023 Jakarta, February 03, 2023	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
		Simulator B777-300 ER	Singapura, 25-26 Maret 2023 Singapore, March 25-26, 2023	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
		IATA 79th AGM and World Air Transport Summit	Istanbul, 04-06 Juni 2023 Istanbul, June 04-06, 2023	International Air Transport Association (IATA)
		Program Direksi Mengajar Directors Teaching Program	Manokwari, 24 Juli 2024 Manokwari, July 24, 2024	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
		Simulator B777-300 ER	Singapura, 19-21 September 2023 Singapore, September 19-21, 2023	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
		CRM Training	Jakarta, 01 Oktober 2023 Jakarta, October 01, 2023	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
		SEP Training	Jakarta, 25 Oktober 2023 Jakarta, October 25, 2023	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Nama Name	**Jabatan** Position	**Materi Pelatihan** Training Materials	**Waktu dan Tempat** Time and Place	**Penyelenggara** Organizer
Ade Ruchyat Susardi	Direktur Layanan & Niaga Director of Services and Commercial	Pembicara SRT Class Batch 6 & 7 2023 Speaker for SRT Class Batch 6 & 7 2023	Jakarta, 17 Januari 2023 Jakarta, January 17, 2023	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
		Pembicara SRT Class Batch 37, 38 & 40 2023 Speaker for SRT Class Batch 37, 38 & 40 2023	Jakarta, 16 Mei 2023 Jakarta, May 16, 2023	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
		Pembicara SRT Class Batch 59 & 60 2023 Speaker for SRT Class Batch 59 & 60 2023	Jakarta, 21 Agusstus 2023 Jakarta, August 21, 2023	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
		Pembicara di Project "BOD Mengajar" Speaker at "BOD Teaching" Project	Jakarta, 12 September 2023 Jakarta, September 12, 2023	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
		McKinsey Go & See Global Benchmarking Trip	Auckland, 19-23 September 2023 Auckland, September 19-23, 2023	McKinsey
		Pembicara di Project "Leader's Talk" Speaker at "Leader's Talk" Project	Jakarta, 19 Desember 2023 Jakarta, December 19, 2023	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Maintenance	Recurrent Human Factor	Jakarta, 11 September 2023 Jakarta, September 11, 2023	Garuda Indonesia Training Center
		Cyber Security Seminar	Jakarta, 20 September 2023 Jakarta, September 20, 2023	Garuda Indonesia Training Center
		Seminar GCG-Penerapan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023, PER-2/MBU/03/2023 dan PER-3/MBU/03/2023 untuk Meningkatkan Kinerja Anak Perusahaan dan Perusahaan Terafiliasi BUMN sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik GCG Seminar-Application of SOE Minister Regulation Number PER-1/MBU/03/2023, PER-2/MBU/03/2023 and PER-3/MBU/03/2023 to Improve the Performance of SOE Subsidiaries and Affiliated Companies in accordance with the principles of Good Corporate Governance	Jakarta, 24 Oktober 2023 Jakarta, October 24, 2023	Aerowisata
		Workshop III Kajian Distribusi Bioavtur, Aircraft Fuel System dan Evaluasi Data Uji Terbang Berbahan Bakar Bioavtur J2.4 Workshop III Review of Bioavtur Distribution, Aircraft Fuel System and Evaluation of J2.4 Bioavtur Fueled Flight Test Data	Jakarta, 23 November 2023 Jakarta, November 23, 2023	PT LAPI ITB
		Narasumber GMF AOC Meet and Greet Speaker at GMF AOC Meet and Greet	Jakarta, 6 Desember 2023 Jakarta, December 6, 2023	GMF
		Forum Diskusi dan Pembentukan Safety Committee Discussion Forum and Safety Committee Establishment	Jakarta, 13 Desember 2023 Jakarta, December 13, 2023	KNKT
Salman El Farisiy	Direktur Human Capital Director of Human Capital	Workshop – Benchmark Tata Kelola Sumber Daya Manusia Workshop - Governance Benchmark Human Resources	Jakarta, 30 Januari 2023 Jakarta, January 30, 2023	Garuda Indonesia & Pertamina

Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai Perseroan agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, proses bisnis Perseroan, serta dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan lainnya. Penyelenggaraan program pengenalan merupakan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Orientation Program For New Members Of The Board Of Directors

Newly appointed members of the Board of Directors are required to participate in an orientation program to understand their duties and responsibilities as members of the Board of Directors, understand the Company's business operations, and foster collaboration with other organs of the Company. The orientation program is under the responsibility of the Corporate Secretary.

Program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat sekurang-kurangnya mencakup:
1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan;
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perseroan dan pengkajian dokumen atau program lainnya sesuai kebutuhan Perseroan. Program pengenalan dilaksankan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah pengangkatan Komisaris yang bersangkutan. Selama tahun 2023, tidak terdapat Direksi baru sehingga tidak terdapat program orientasi bagi Direksi baru.

Keputusan dan Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2023. Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan sasaran dan tujuannya. Diantaranya, Direksi telah membuat keputusan-keputusan strategis dan mengambil tindakan yang dibutuhkan untuk hal-hal berikut ini:
1. Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun buku 2023;
2. Menetapkan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun buku 2023.
3. Memastikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun buku 2023 telah berjalan dengan baik.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi, Sekretaris Perusahaan, Unit Internal Audit, Unit Manajemen Risiko Dan Dasar Penilaiannya

Direksi Garuda Indonesia tidak memiliki Komite di bawah Direksi. Direksi melakukan penilaian kinerja kepada seluruh Unit di bawah Direksi. Prosedur penilaian kinerja untuk Unit Corporate Secretary, Unit Internal Audit dan Unit Manajemen Risiko dilakukan setiap tahun dengan kritera penilaian berdasarkan pencapaian Key Performace Indicator (KPI) masing-masing unit. Berdasarkan penilaian tersebut pencapaian kinerja pada tahun 2023 untuk fungsi unit Corporate Secretary, Unit Manajemen Risiko dan Unit Internal Audit telah berjalan dengan baik.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyampaikan permohonan pengunduran diri secara tertulis kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat

The orientation program for newly appointed members of the Board of Directors includes at least the following:
1. The implementation of GCG principles by the Company;
2. Overview of the Company's objectives, nature, and scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic matters;
3. Descriptions related to the delegated authority, internal and external audits, and internal control system and policies, including the Audit Committee;
4. Descriptions of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Company's orientation program may include presentations, meetings, visits to the Company facilities, document reviews, or other activities in accordance with the Company's requirements. This program shall be conducted no later than 3 (three) months following the appointment of the relevant Directors. In 2023, no new Directors were appointed; therefore, no orientation program was conducted for new Directors.

Board of Directors Decision and Duties Implementation

Throughout the year 2023, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities for the benefit of the Company in accordance with its goals and objectives. Among them, the Board of Directors has made strategic decisions and taken necessary actions for the following matters:
1. Established the Company's Work Plan and Budget for the fiscal year 2023;
2. Determined the Revision of the Company's Work Plan and Budget for the fiscal year 2023.
3. Ensure that the Company's Work Plan and Budget for the fiscal year 2023 has been implemented properly.

Performance Assessment Of Committees Under The Board Of Directors, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, And Risk Management Unit, And The Basis Of Assessment

The Board of Directors of Garuda Indonesia does not have a Committee under the Board of Directors. The Board of Directors conducts performance assessment to all units under the Board of Directors. The performance assessemnet procedure for the Corporate Secretary Unit, Internal Audit Unit and Risk Management Unit is conducted annually with the assessment criteria based on the achievement of each unit's Key Performance Indicator (KPI). Based on this assessment, the achievement of performance in 2023 for the functions of the Corporate Secretary Unit, Risk Management Unit and Internal Audit Unit has been excellent.

Mechanism Of Resignation and Dismissal Of The Board Of Directors

Members of the Board of Directors may resign from their position before the end of their term of office by submitting a written request for resignation to the Company. The Company must hold a GMS to decide on the resignation of members of the Board of Directors within 90 (ninety) days after accepting the resignation letter. Before the resignation becomes effective,

pengunduran diri tersebut. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Terhadap anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS. Direksi yang mengundurkan diri baru bebas dari tanggung jawab setelah memperoleh pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*). dari RUPS Tahunan.

Dalam hal pengunduran diri dimaksud mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut baru sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi, yaitu 2 (dua) orang terpenuhi. Keputusan pemberhentian diambil setelah Anggota Direksi diberikan hak untuk membela diri atas tuntutan yang dijatuhkan terhadap dirinya.

RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.
Pemberhentian anggota Direksi dapat dilakukan apabila yang bersangkutan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak/kurang dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
2. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
3. Melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan atau Anggaran Dasar Perseroan;
4. Terlibat dalam tindakan yang merugikan BUMN dan/atau negara;
5. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi BUMN;
6. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai ketetapan hukum tetap;
7. Mengundurkan diri;
8. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan.

Di luar dari alasan pemberhentian di atas, masa jabatan anggota Direksi serta merta berakhir jika yang bersangkutan:

1. Pengunduran dirinya telah efektif;
2. Meninggal dunia;
3. Masa jabatannya berakhir;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan rups;
5. Dinyatakan pailit oleh pengadilan niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu putusan pengadilan; atau
6. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

the relevant members of the Board of Directors are still obliged to fulfill their duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and laws and regulations. The members of the Board of Directors who resign, as mentioned above, can still be held accountable as members of the Board of Directors from their appointment until the approval date of their resignation in the GMS. The resigned members of the Board of Directors are only exempt from their responsibilities after obtaining a release of responsibility (acquit et de charge). The Company must hold a GMS within 90 (ninety) days after receiving the resignation letter.

In the event that the resignation results in the number of Board of Directors members being less than 2 (two) people, the resignation will only be valid if it has been approved by the GMS and new members of the Board of Directors have been appointed to meet the minimum requirement for the number of the Board of Directors members, namely 2 (two) people. The resolution to dismiss members of the Board of Directors is made after they have been given the right to defend themselves against any charges brought against them.

The GMS may dismiss members of the Board of Directors at any time by stating the reasons.
Members of the Board of Directors can be dismissed if they do the following:

1. Do not/fail to fulfill their obligations agreed upon in the management contract;
2. Fail to fulfill their duties properly;
3. Violate the provisions of laws and regulations or the Company's Articles of Association;
4. Engage in action that harms the SOE and/or the state;
5. Commit an action that violates the code of conduct and/or propriety that they must uphold as members of the SOE's Board of Directors;
6. Are convicted by a court decision with a permanent legal force;
7. Resigns;
8. Other reasons deemed appropriate by the GMS for the Company's interests and objectives.

Apart from the above reasons for dismissal, the term of office of a member of the Board of Directors shall immediately terminate if:

1. The resignation of a member of the board of directors has become effective;
2. A member of the board of directors has deceased;
3. The term of office of a member of the board of directors has expired;
4. A member of the board of directors is dismissed based on the resolution of the gms;
5. A member of the board of directors is declared bankrupt by a commercial court with permanent legal force or is placed under custody based on a court decision; or
6. The member no longer meets the requirements as a member of the board of Directors based on the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab atas fungsi pengawasan atas pelaksanaan strategi dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta pemberian rekomendasi pada Direksi guna memastikan kesinambungan aktivitas bisnis. Selain itu, Dewan Komisaris juga diharapkan mampu melakukan pemantauan atas pelaksanaan dan efektivitas penerapan GCG termasuk di dalamnya memberikan saran konstruktif untuk penyempurnaan implementasi GCG oleh Perseroan.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is responsible for the supervisory function of the implementation of the Company's strategy and management by the Board of Directors, as well as providing recommendations to the Board of Directors to ensure the continuity of business activities. In addition, the Board of Commissioners is also expected to be able to monitor the execution and effectiveness of GCG implementation, including providing constructive suggestions for improving the Company's GCG implementation.

Tugas Dan Kewajiban Dewan Komisaris

Sebagaimana disebutkan di awal, tugas Dewan Komisaris adalah dengan itikad baik dan tanggung jawab penuh melakukan pengawasan dan memberikan nasihat dan pendapat kepada Direksi dalam rangka memastikan Perseroan dikelola sesuai dengan maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan. Tugas khusus dapat didistribusikan kepada Komisaris Independen. Dewan Komisaris membuat pembagian tugas yang diatur oleh anggota Dewan Komisaris itu sendiri.

Tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dipusatkan pada fungsi pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi. Adapun tugas dan tanggung jawab tersebut antara lain meliputi:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, serta rencana lainnya, yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Mengikuti, mengawasi perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
4. Melaporkan dengan segera kepada seluruh Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh melalui keterbukaan informasi kepada publik sesuai dengan ketentuan Pasar Modal;
5. Mengusulkan kepada RUPS mengenai penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah serta memberikan tanggapan atas laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;

Duties And Obligations Of The Board Of Commissioners

As mentioned earlier, the duties of the Board of Commissioners are to supervise and provide advice and opinions to the Board of Directors in good faith and full responsibility to ensure that the Company is managed in accordance with the purposes and objectives of the Company's business activities. Specific duties can be delegated to Independent Commissioners. The Board of Commissioners makes a division of duties regulated by the members of the Board of Commissioners.

The main duties and responsibilities of the Board of Commissioners are regulated in the Company's Articles of Association and are focused on the function of supervising the Board of Directors' policies in carrying out the management of the Company and providing advice to the Board of Directors. These duties and responsibilities include, among others:

1. Providing advice to the Board of Directors in managing the Company;
2. Providing opinions and approval for the Company's Long Term Plan and the Company's Annual Work Plan and Budget, as well as other plans prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association;
3. Following and supervising the development of the Company's activities and providing opinions and suggestions to the GMS on any matter deemed necessary for the management of the Company;
4. Reporting immediately to all Shareholders if there are symptoms of declining Company performance, along with suggestions regarding corrective measures that must be taken through information disclosure to the public in accordance with Capital Market regulations;
5. Proposing to the GMS regarding the appointment of a Public Accountant Firm to audit the Company's books;
6. Examining, reviewing, and responding to periodic reports and Annual Reports prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report;
7. Providing explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report;

8. Membuat risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
11. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan, peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS;
12. Dewan Komisaris wajib memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki beberapa kewajiban sebagaimana yang ditetapkan dalam Pasal 116 UUPT, Pasal 31 UU BUMN, Pasal 15 (2b) AD Perseroan, Pasal 12 dan 15 Peraturan Menteri No. 01/2011 yang mencakup fungsi pengawasan, tanggapan atas laporan tahunan Direksi, rapat Dewan Komisaris dan risalahnya, keterbukaan kepemilikan saham, persetujuan RKAP dan RJPP, usulan akuntan publik, RKAP Tahunan Dewan Komisaris dan penilaian kinerja Direksi, persetujuan atas pendayagunaan aktiva tetap Perseroan, melakukan pelaporan kepada RUPS, memantau pelaksanaan GCG, melakukan evaluasi terhadap sekretariat Dewan Komisaris, mengkaji visi dan misi Perseroan, dan memastikan tindak lanjut atas temuan Whistleblowing System (WBS) seperti dijabarkan berikut ini.

8. Preparing minutes of Board of Commissioners Meetings and keeping a copy;
9. Reporting to the Company regarding the ownership and/or the family ownership of its shares in the relevant Company and other Companies;
10. Providing a report on the supervisory duties that have been performed during the last fiscal year to the GMS;
11. Performing other obligations within their supervisory and advisory duties, provided that they do not conflict with the provisions, laws and regulations, the Articles of Association, and the resolutions of the GMS;
12. The Board of Commissioners shall provide explanations regarding all matters asked or requested by Series A Dwiwarna shareholders with due observance of the laws and regulations, especially those applicable in the capital markets sector.

In carrying out conducting its duties, the Board of Commissioners has several obligations as stipulated in Article 116 of Law on Limited Liability Companies, Article 31 of Law on SOEs, Article 15 (2b) of the Company's Articles of Association, Articles 12 and 15 of the Regulation of the Minister of SOEs No. 01 of 2011 that includes supervisory functions, responses to the annual report of the Board of Directors, meetings of the Board of Commissioners and their minutes, disclosure of share ownership, approval of the Company Work Plan and Budget (RKAP) and Company Long Term Plan (RJPP), proposed public accountants, Annual RKAP of the Board of Commissioners and assessment of the performance of the Board of Directors, approval of the utilization of the Company's fixed assets, reporting to the GMS, monitoring the implementation of GCG, evaluating the secretariat of the Board of Commissioners, reviewing the Company's vision and mission, and ensuring follow-up to the findings of the Whistleblowing System (WBS) as described below.

Pengawasan Supervision	Mengawasi perkembangan kegiatan dan kinerja kepengurusan Perseroan termasuk menyediakan laporan pendapat dan saran untuk RUPS sehubungan dengan seluruh tugas pengawasan dan tindakan yang dilakukan selama tahun buku sebelumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan nasihat yang diberikan dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai maksud dan tujuan Perseroan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu. Supervising the development of the Company's management activities and performance, including preparing reports on opinions and suggestions for the GMS in connection with all supervisory duties and actions taken during the previous fiscal year. The Board of Commissioners has the responsibility and authority to supervise management policies and the course of management in general, either regarding the Company or the Company's business, and to provide advice to the Board of Directors. The supervision and advice are provided for the benefit of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives, not for the interests of certain parties or groups.
Tanggapan atas Laporan Tahunan Direksi Response to the Annual Report of the Board of Directors	Meneliti dan memberikan tanggapan kepada RUPS atas laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan memastikan bahwa Direksi bertanggung jawab terhadap Laporan Keuangan dengan memberikan sertifikasi terhadap Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan OJK (Bapepam-LK) dan menandatangani Laporan Tahunan tersebut. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perseroan telah memuat informasi mengenai identitas Direksi, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan. Examining periodic reports and Annual Reports prepared by the Board of Directors and providing responses to these reports at the GMS, as well as ensuring that the Board of Directors is responsible for the Financial Statements by certifying the Financial Statements in accordance with OJK (Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency or Bapepam-LK) regulations and signing the Annual Report. The Board of Commissioners shall ensure that the Company's Annual Report contains information regarding the identity of the Board of Directors, their main jobs, and Board of Commissioners' positions in other companies, including meetings held in one fiscal year (internal and joint meetings with the Board of Directors), as well as the honorarium, facilities, and/or other benefits received from the Company.

Rapat Dewan Komisaris dan Risalahnya Board of Commissioners' Meetings and their Minutes	Menyelenggarakan rapat bulanan Dewan Komisaris dan menyiapkan risalah rapat Dewan Komisaris dan memegang salinan risalah tersebut. Seluruh anggota Dewan Komisaris wajib menandatangani risalah Rapat Dewan Komisaris paling lambat 7 hari kerja setelah dilakukannya Rapat Dewan Komisaris. Organizing monthly meetings of the Board of Commissioners, as well as preparing the minutes of the Board of Commissioners' meetings and keeping a copy of these minutes. All members of the Board of Commissioners must sign the minutes of the Board of Commissioners' Meeting no later than 7 working days after the Board of Commissioners' Meeting is convened.
Keterbukaan kepemikan Saham Share ownership disclosure	Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan saham mereka dan keluarga mereka di Perseroan atau perusahaan lain. Peraturan Pasal Modal mewajibkan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepemilikan sahamnya di dalam Perseroan dalam waktu 10 hari sejak terjadinya transaksi. Reporting to the Company regarding their own and their family's share ownership in the Company or other companies. The Regulation of the Capital Market requires the Board of Commissioners to report their share ownership in the Company within 10 days after the transaction occurs.
Persetujuan RKAP dan RJPP Approval of RKAP and RJPP	Memberikan pendapat dan persetujuan terhadap RJPP dan RKAP yang disusun Direksi. Dengan disetujuinya RJPP dan RKAP oleh Dewan Komisaris, maka Direksi berwenang untuk melaksanakan dan mengimplementasikan pelaksanaan RJPP dan RKAP selama periode tahun anggaran tersebut. Providing opinion and approval on the RJPP and RKAP prepared by the Board of Directors. With the approval of the RJPP and RKAP by the Board of Commissioners, the Board of Directors is authorized to implement and execute the RJPP and RKAP during the fiscal year.
Usulan Akuntan Publik Proposal for the Public Accountant	Mengusulkan kepada RUPS mengenai penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan baik entitas induk maupun entitas anak. Proposing to the GMS regarding the appointment of a Public Accountant to audit the Company's books for both the holding company and subsidiaries
RKAP Tahunan Dewan Komisaris dan Penilaian Kinerja Komisaris Annual RKAP and Performance Assessment of the Board of Commissioners	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan. Dewan Komisaris dapat memberikan usulan mengenai Indikator Pencapaian Kinerja/Key Performance Indicator (KPI) yang merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris, kepada RUPS. Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi berupa penyusunan Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris dengan sistem self-assessment atau sistem lain untuk kemudian diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris. Prepare the Annual Work Plan and Budget of the Board of Commissioners which is an integral part of the Company's Annual Work Plan and Budget. The Board of Commissioners may provide proposals regarding the Key Performance Indicator (KPI) which is a measure of assessment of the success of the implementation of the duties and responsibilities of supervision and advisory by the Board of Commissioners, to the GMS. The Board of Commissioners can provide assignments to the Nomination and Remuneration Committee in the form of preparing the Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners with a self-assessment system or other system to be decided at the Board of Commissioners meeting.
Penilaian Kinerja Direksi Board of Directors' Performance Assessment	Dewan Komisaris memberikan penilaian dan evaluasi mengenai kinerja Direksi berdasarkan KPI yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, baik secara perseorangan maupun kolektif. The Board of Commissioners provides an assessment and evaluation of the Board of Directors' performance based on the KPI determined by the Board of Commissioners, both individually and collectively.
Persetujuan atas Pendayagunaan Aktiva Tetap Perseroan Approval for Utilizing the Company's Fixed Assets	Dewan Komisaris harus memberikan persetujuan atau penolakan selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah menerima permohonan dari Direksi atas Pendayagunaan Aktiva Tetap. Dalam hal Pendayagunaan Aktiva Tetap harus disetujui oleh RUPS, maka Dewan Komisaris juga harus memberikan tanggapan tertulis selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari, yang ditujukan kepada Direksi setelah menerima permohonan dari Direksi mengenai pendayagunaan tersebut. Pendayagunaan Aktiva Tetap (Pasal 32 dan 33 Permen BUMN No. 06/2011). The Board of Commissioners must approve or reject, no later than 30 (thirty) days after receiving a request from the Board of Directors, the Utilization of Fixed Assets. In the event that the Utilization of Fixed Assets must be approved by the GMS, the Board of Commissioners must also provide a written response no later than 30 (thirty) days after receiving a request from the Board of Directors regarding the utilization, addressed to the Board of Directors. The Utilization of Fixed Assets is regulated in Articles 32 and 33 of the Regulation of the Minister of SOEs No. 06/2011.
Melakukan Pelaporan kepada RUPS Reporting to the GMS	Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS. The Board of Commissioners must submit a report on the supervisory duties carried out during the previous fiscal year to the GMS.
Memantau Pelaksanaan GCG Monitoring GCG implementation	Pemantauan atas penerapan GCG dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa GCG di Perseroan telah berjalan secara efektif dan berkelanjutan. The monitoring of GCG implementation is carried out by the Board of Commissioners to ensure that GCG in the Company has been performed effectively and sustainably.
Melakukan Evaluasi Terhadap Sekretariat Dewan Komisaris Conducting an Evaluation of the Secretariat of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja Sekretariat Dewan Komisaris setiap 1 (satu) tahun dengan menggunakan metode yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. The Board of Commissioners evaluates the performance of the Secretariat of the Board of Commissioners every 1 (one) year using the method determined by the Board of Commissioners.
Mengkaji Visi dan Misi Perseroan Reviewing the Company's Vision and Mission	Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja Sekretariat Dewan Komisaris setiap 1 (satu) tahun dengan menggunakan metode yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. The Board of Commissioners is periodically responsible for reviewing and approving improvements to the Company's Vision and Missions.

Memastikan Tindak Lanjut Atas Temuan WBS Ensuring Follow-Up to WBS Findings	Dewan Komisaris harus memastikan bahwa setiap laporan yang masuk melalui WBS telah ditindaklanjuti oleh Direksi Perseroan. Indepedensi dari tindak lanjut laporan tersebut juga merupakan bagian dari fungsi Dewan Komisaris terkait dengan program WBS. The Board of Commissioners must ensure that every report submitted through the WBS has been followed up by the Company's Board of Directors. The independence of the follow-up to the report is part of the Board of Commissioners' functions related to the WBS program.

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam melakukan tindakan pengawasan atas tindakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
2. Memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan;
3. Meminta keterangan/penjelasan dari Direksi atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan dan Direksi harus memberikan semua keterangan/penjelasan yang berkenaan dengan Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi;
8. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan komite lainnya jika dianggap perlu;
9. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal yang dibicarakan; dan
10. Melakukan tindakan pengawasan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Keputusan Yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 ayat 7, terdapat batasan atas perbuatan-perbuatan Direksi yang perlu mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris. Direksi wajib meminta persetujuan Dewan Komisaris sebelum melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Melepaskan/memindahtangankan dan/atau mengagunkan aset Perseroan dengan nilai melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali aset yang dicatat sebagai persediaan, dengan memperhatikan Peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
2. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk kerja sama operasi (KSO), kerjasama usaha (KSU), kerja sama lisensi, Bangun Guna Serah (Build, Operate, Transfer/BOT), Bangun Serah Guna (Build, Transfer, Operate/BTO), Bangun Guna Milik (Build, Operate and Own/BOO) dan perjanjian lain yang mempunyai

Board Of Commissioners' Authorities

In carrying out supervisory actions on the management performed by the Board of Directors, the Board of Commissioners has the authority to:

1. Check the books, proofs, inventory of goods; check and compare the state of cash and other securities; as well as be aware of all actions taken by the Board of Directors;
2. Enter buildings and courtyards or other places used or controlled by the Company;
3. Request clarifications/explanations from the Board of Directors or other officials regarding all issues related to the management of the Company, and the Board of Directors must provide all clarifications/explanations related to the Company as required by the Board of Commissioners;
4. Acknowledge all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
5. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors under the consent of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' Meeting;
6. Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners;
7. Temporarily dismiss members of the Board of Directors;
8. Establish an Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee, and other committees if deemed necessary;
9. Attend the Board of Directors' meetings and provide views on matters discussed; and
10. Take other supervisory actions insofar as they do not conflict with the provisions of the Articles of Association.

Resolutions Requiring The Board Of Commissioners' Approval

In accordance with the Company's Articles of Association Article 12 paragraph 7, there are restrictions on the actions of the Board of Directors, which require prior approval from the Board of Commissioners. The Board of Directors must request approval from the Board of Commissioners before carrying out conducting the following matters:

1. Releasing/transferring and/or pledging the Company's assets with a value exceeding a certain amount determined by the Board of Commissioners, except for assets recorded as inventories, with due observance of the laws and regulations in the capital market sector;
2. Cooperating with other business entities or parties, in the form of joint operations (KSO), business cooperation (KSU), license agreement, Build-Operate-and-Transfer (BOT), Build-Transfer-and-Operate (BTO), Build-Own-and-Operate (BOO), and other agreements that have the same nature, same period, or value exceeding those set

sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi dari yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
3. Menetapkan dan mengubah logo Perseroan;
4. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
5. Membentuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan yang dapat berdampak finansial bagi Perseroan;
6. Membebankan biaya Perseroan yang bersifat tetap dan rutin untuk kegiatan yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan;
7. Mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
8. Melakukan penyertaan modal, melepaskan penyertaan modal termasuk perubahan struktur permodalan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada perseroan lain, anak perusahaan, dan/atau perusahaan patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang dengan memperhatikan ketentuan di bidang pasar modal;
9. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
10. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
11. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (borg atau avalist) dengan niai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan Peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
12. Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan Peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
13. Memberikan pinjaman jangka pendek/menengah/panjang yang tidak bersifat operasional, kecuali pinjaman kepada anak perusahaan cukup dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
14. Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati dalam nilai yang melebihi batas yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
15. Tidak lagi menagih piutang macet yang telah dihapusbukukan, dalam nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Perseroan menetapkan masa jabatan keanggotaan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS. Namun demikian, juga tidak tertutup kemungkinan bagi RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir.

by the Board of Commissioners;

3. Establishing and changing the Company's logo;
4. Establishing an organizational structure 1 (one) level below the Board of Directors;
5. Establishing foundations, organizations, and/or associations that are directly or indirectly related to the Company that may have a financial impact on the Company;
6. Incurring permanent and routine Company's expenses for the activities of foundations, organizations, and/or associations that are directly or indirectly related to the Company;
7. Proposing the Company's representatives to become candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in subsidiaries that make significant contributions to the Company and/or have strategic value as stipulated by the Board of Commissioners;
8. Facilitating and releasing equity participation, including changes in equity structure with the specified value as stipulated by the Board of Commissioners of other companies, subsidiaries, and/or joint ventures that are not in the framework of rescuing receivables with due observance of the provisions in the capital market sector;
9. Establishing subsidiaries and/or joint venture companies with certain values as stipulated by the Board of Commissioners with due observance of the laws and regulations in the capital market sector;
10. Carrying out mergers, consolidations, acquisitions, separations, and dissolutions of subsidiaries and joint venture companies with certain values as determined by the Board of Commissioners with due observance of the laws and regulations in the capital market sector;
11. Binding the Company as a guarantor (borg or avalist) with certain values as determined by the Board of Commissioners with due observance of the laws and regulations in the capital market sector;
12. Receiving medium/long-term loans and providing medium/long-term loans with certain values as determined by the Board of Commissioners with due observance of the laws and regulations in the capital market sector;
13. Providing short/medium/long-term loans that are not operational in nature, unless loans to subsidiaries are sufficiently reported to the Board of Commissioners;
14. Writing off bad debts and inventories of inanimate goods from the books in a value that exceeds the limit set by the Board of Commissioners;
15. Ceasing to collect bad debts that have been written off, in a value exceeding the limits determined from time to time by the Board of Commissioners.

Board Of Commissioners' Term Of Office

The Company determines that the term of office for the members of the Board of Commissioners is 5 (five) years from the date determined by the GMS that appoints them and ends at the closing of the GMS, without prejudice to the GMS right to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term of office ends.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 berikut dengan perubahannya serta PP No. 45 tahun 2005 serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04.2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, kandidat anggota Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi sejumlah kriteria pengangkatan formal, materiil, dan lainnya sebagaimana dijabarkan sebagai berikut:

Persyaratan Formal

1. Orang perseorangan;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan/Perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.

Persyaratan Materiil

1. Integritas;
2. Dedikasi;
3. Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi Manajemen;
4. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Persero/Perum di mana yang bersangkutan dicalonkan; dan
5. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Persyaratan Lainnya

1. Bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II;
2. Bukan calon Kepala/Wakil Kepala Daerah dan/atau Kepala/Wakil Kepala Daerah;
3. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
4. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter;
5. Bagi bakal calon dari Kementerian Teknis atau instansi pemerintah lain, harus berdasarkan surat usulan dan instansi yang bersangkutan.

Criteria for Board of Commissioners Members

In order to comply with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER 02/MBU/02/2015 along with its amendments and Government Regulation No. 45 of 2005 and OJK Regulation No. 33/POJK.04.2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, candidates for members of the Company's Board of Commissioners shall meet a number of formal, material, and other appointment criteria as outlined as follows:

Formal Requirements

1. An individual person;
2. Having proficiency in performing legal actions;
3. Having never been declared bankrupt within 5 (five) years before candidacy;
4. Having never been a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or Board of Supervisors who is found guilty of causing a Company/Public Corporation (Perum) to be declared bankrupt within 5 (five) years before candidacy;
5. Having never been punished for committing a crime that is detrimental to the state finances and/or related to the financial sector within 5 (five) years before candidacy.

Material Requirements

1. Having integrity;
2. Having dedication;
3. Understanding the Company's management issues related to one of the Management functions;
4. Having sufficient knowledge in the field of business of the Company/Public Corporation where the concerned is nominated; And
5. Being able to provide sufficient time to carry out conduct the duties.

Other Requirements

1. Not serving as a political party administrator and/or legislative member candidate and/or legislative member. A legislative member candidate or legislative member consists of candidates/members of the House of Representative (DPR), Regional Representative Council (DPD), Regional People's Representative Council Level I, and Regional People's Representative Council Level II;
2. Not serving as a Head/Deputy Head of Region and/or candidate for Head/Deputy Head of Region;
3. Not serving as a member of the Board of Commissioners/Board of Supervisors of the relevant SOE for 2 (two) consecutive periods;
4. Having good physical and mental health (not suffering from an illness that may impede the performance of duties as a member of the Board of Commissioners/Board of Supervisors), as evidenced by a health certificate from a doctor;
5. Prospective candidates from the Technical Ministry or other government agencies must be based on a proposal letter and the relevant agency.

Board Manual - Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (KTKP) yang secara umum memuat kebijakan utama dan kebijakan induk yang berlaku di lingkungan Perseroan serta merupakan dokumen kebijakan Perseroan yang dikaji secara periodik guna disesuaikan dengan perkembangan dan isu-isu internal maupun eksternal Perseroan. KTKP wajib menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan di Perseroan, sekaligus menjadi pedoman GCG bagi Perseroan.

Mengacu kepada KTKP, Perseroan telah merevisi dan mengesahkan pedoman kerja (*Board Manual*) bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 8 Desember 2014. Board Manual merupakan panduan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk kepentingan bagi Perseroan, *Board Manual* secara garis besar memuat pedoman dan ketentuan mencakup tiga bidang, yaitu:

1. Organ Perseroan yaitu Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham;
2. Aksi Perseroan tertentu;
3. Hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham dan lembaga pemerintah.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan Perseroan secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Dewan Komisaris berpegang pada Board Manual yang antara lain mengatur:

1. Tugas, Kewajiban dan Wewenang Dewan Komisaris;
2. Larangan;
3. Tanggung Jawab;
4. Kriteria dan Komposisi Dewan Komisaris;
5. Pengangkatan dan Masa Jabatan;
6. Perangkapan Jabatan;
7. Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris yang baru;
8. Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi;
9. Etika Bisnis dan Anti Korupsi;
10. Rapat Dewan Komisaris;
11. Hubungan Dewan Komisaris dengan RUPS dan Kementerian BUMN;
12. Hubungan Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris;
13. Hubungan Dewan Komisaris dengan Komite di Bawah Dewan Komisaris.

Board Manual - Board of Commissioners

The Company has a Corporate Governance Policy (KTKP), which generally contains the applicable main policies and master policies within the Company's environment; it serves as a document of the Company's policies subject to periodic review and adjustment to the Company's developments and internal and external issues. KTKP shall be utilized as a reference for carrying out the Company's activities and as a GCG guideline.

Referring to KTKP, the Company revised and ratified the Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors on December 8, 2014. The Board Manual serves as a guide to implement the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the interest of the Company. It broadly contains guidelines and provisions covering the following three areas:

1. The Company's organs, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Shareholders;
2. The Company's specific actions;
3. The Company's relationship with its shareholders and government institutions.

In carrying out its supervisory duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, competently, independently, accountably, and in accordance with applicable laws and regulations, the Board of Commissioners shall adhere to the Board Manual, which regulates the following matters:

1. Duties, Obligations, and Authorities of the Board of Commissioners;
2. Prohibitions;
3. Responsibilities;
4. Criteria and Composition of the Board of Commissioners;
5. Appointment and Term of Office;
6. Concurrent Positions;
7. Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners;
8. Resignation and Dismissal of the Board of Directors;
9. Business Ethics and Anti-Corruption;
10. Meeting of the Board of Commissioners;
11. Relationship between the Board of Commissioners with the GMS and the Ministry of SOEs;
12. Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
13. Relationship between the Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners.

Pembidangan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Adapun pembidangan tugas pengawasan Dewan Komisaris sebagai berikut.

Division of Supervisory Duties of The Board of Commissioners

The division of supervisory duties of the Board of Commissioners is as follows.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Bidang Tugas** Responsibilities
Timur Sukirno	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently as Independent Commissioner	• Mengkoordinir segala kegiatan dan pekerjaan terkait tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, termasuk atas tugas tertentu dalam rangka pengawasan dan penasihatan yang belum tercakup dalam pembagian tugas khusus penetapan ini; • Bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris Perseroan dalam penyampaian secara tertulis hasil segala upaya, kegiatan, dan pekerjaan pengawasan serta penasihatan tersebut atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi; • Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang kebijakan dan strategi pengelolaan, Bidang pengelolaan keuangan dan operasional, Bidang Human Capital, Bidang fleet plan dan fleet leasing, Bidang hukum dan kepatuhan, Bidang kinerja anak perusahaan, bidang Kehumasan dan Publikasi Perseroan; • Mengkoordinir kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi; • Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perseroan; • Melaksanakan upaya, kegiatan, dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan, peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar, dan atau Keputusan RUPS • Coordinating all activities and work related to the responsibilities of the Company's Board of Commissioners, including specific assignments in the supervisory and advisory contexts that are not explicitly defined in this division of particular duties; • Acting for and on behalf of the Company's Board of Commissioners in submitting written documentation on the results of all supervisory and advisory efforts, activities, and work on management policies and management courses, both regarding the Company and its business operations conducted by the Board of Directors; • Supervising and advising on various divisions, including management policy and strategy, financial and operational management, human capital, fleet planning and leasing, legal and compliance, subsidiary performance, and public relations and publication; • Coordinating the Nomination and Remuneration Committee activities; • Conducting cross-sectoral coordination and having inter-institutional relations for the Company's benefit; • Undertaking other efforts, activities, and work for the Company's benefit to the extent that they do not contradict the provisions of laws and regulations, the Company's regulations, Articles of Association, and/or the GMS resolutions.
Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	• Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Bidang Kebijakan & Strategi Pengelolaan Perseroan; • Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang pengelolaan Keuangan Perseroan; • Melakukan pengawasan dan penasihatan atas kinerja anak perusahaan; • Melakukan pengawasan dan penasihatan atas bidang operasi dan layanan; bidang teknologi informasi dan manajemen risiko; bidang teknik; dan bidang safety; • Mengkoordinir kegiatan Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko; • Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perseroan; • Melaksanakan upaya, kegiatan, dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan, peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar, dan atau Keputusan RUPS; • Selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya. • Supervising and advising on the Company's management policy and strategy division; • Supervising and advising on the Company's financial management division; • Supervising and advising on the performance of subsidiaries; • Supervising and advising on various divisions, including operations and services, information technology and risk management, maintenance, and safety; • Coordinating the activities of the Business Development and Risk Monitoring Committee; • Conducting cross-sectoral coordination and having inter-institutional relations for the Company's benefit; • Undertaking other efforts, activities, and work for the Company's benefit to the extent that they do not contradict the provisions of laws and regulations, the Company's regulations, Articles of Association, and/or the GMS resolutions; • Providing regular reports to the President Commissioner on all efforts, work, and activities as a member of the Company's Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Responsibilities
Abdul Rachman*	Komisaris Independen Independent Commissioner	• Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Akuntansi dan Pengendalian Internal Audit Perseroan; • Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Teknologi Informasi; operasi dan layanan; teknik; kinerja anak perusahaan dan safety • Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan; • Mengkoordinir kegiatan Komite Audit; • Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perseroan; • Melaksanakan upaya, kegiatan, dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan, peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar, dan atau Keputusan RUPS; • Selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya. • Supervising and advising on the Company's accounting and internal audit control division; • Supervising and advising on various divisions, including information technology; operations and services; maintenance; and subsidiary performance and safety. • Supervising and advising on the risk management and compliance division; • Coordinating the activities of the Audit Committee; • Conducting cross-sectoral coordination and having inter-institutional relations for the Company's interest; • Undertaking other efforts, activities, and work for the Company's benefit to the extent that they do not contradict the provisions of laws and regulations, the Company's regulations, Articles of Association, and/or the GMS resolutions; • Providing regular reports to the President Commissioner on all efforts, work, and activities as a member of the Company's Board of Commissioners.
Thomas Oentoro**	Komisaris Independen Independent Commissioner	

*Berhenti menjabat sejak tanggal 8 Februari 2023 I *Resigned from the position on February 8, 2023
**Mulai menjabat sejak tanggal 31 Mei 2023 dan berhenti menjabat sejak 15 Februari 2024 I **Started holding the position on May 31, 2023 and resigned from his position since February 15, 2024

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Swasta;
2. Pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
3. Jabatan lainnya sesuai ketentutan peraturan perundang-undangan;
4. Jabatan lain yang menimbulkan benturan kepentingan.

Semua anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan yang menyalahi ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Rangkap jabatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Concurrent Position Policy of The Board of Commissioners

To avoid the possibility of a conflict of interest, the members of the Board of Commissioners shall not hold the following concurrent positions:

1. Members of the Board of Directors in State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, and Private Enterprises;
2. Administrators of political parties, members of legislature, and/or candidates for regional heads/deputy heads;
3. Other positions in accordance with the provisions of the laws and regulations;
4. Other positions that may cause a conflict of interest.

All members of the Board of Commissioners shall not hold concurrent positions that violate the provisions of the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/02/2015 on the Requirements and Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and the Board of Supervisors of State-Owned Enterprises. The concurrent positions of the Board of Commissioners are outlined in the following table.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain** Position at other Companies/ Institutions	**Nama Perusahaan/Instansi Lain** Name of other Companies/ Institutions
Timur Sukirno	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently as Independent Commissioner	Pendiri dan ketua pertama Founder and first chairperson	Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia (Indonesian Receivers and Administrators Association)
Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	Direktur Director	CT Corp
Abdul Rachman*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Thomas Oentoro**	Komisaris Indepenen Independent Commissioner	Vice President – Mezzanine Capital Unit	OCBC

*Berhenti menjabat sejak tanggal 8 Februari 2023 I *Resigned from the position on February 8, 2023
**Mulai menjabat sejak tanggal 31 Mei 2023 dan berhenti menjabat sejak 15 Februari 2024 I **Started holding the position on May 31, 2023, and resigned from his position since February 15, 2024

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Dalam Board Manual, Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari pengambilan keputusan dan/atau pelaksanan kegiatan BUMN yang bersangkutan, selain penghasilan yang sah. Apabila seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, maka Dewan Komisaris dapat mewakili Perseroan. Dalam hal setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam proses hukum tersebut dan/atau memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka Rapat Umum Pemegang Saham akan menunjuk pihak lain untuk mewakili Perseroan.

Setiap anggota Dewan Komisaris yang secara pribadi dengan cara apapun, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya, harus dinyatakan sifat kepentingannya dalam suatu Rapat Dewan Komisaris dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib memperhatikan ketentuan terntang pedoman penanganan benturan. kepentingan yang berlaku di Perseroan.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Perseroan secara berkala melakukan pemantauan, pencatatan, dan pembaharuan atas kepemilikan saham Dewan Komisaris dan anggota keluarganya dalam Daftar Khusus Kepemilikan Saham. Berdasarkan laporan bulanan Biro Administrasi Efek Perseroan yang bertugas untuk melaksanakan pencatatan pemilik efek, selama tahun 2023 tidak terdapat adanya perubahan kepemilikan saham Perseroan yang dimiliki Dewan Komisaris. Adapun Daftar Khusus kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Management of Conflict Of Interest of The Board of Commissioners

In the Board Manual, members of the Board of Commissioners are prohibited from taking actions that have a conflict of interest and taking personal advantage of the decision-making and/or implementation of the SOEs activities concerned, other than legitimate income. If all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company, the Board of Commissioners can represent the Company. In the event that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners is involved in the legal process and/or has a conflict of interest with the Company, the General Meeting of Shareholders will appoint another party to represent the Company.

Any member of the Board of Commissioners who personally in any way, either directly or indirectly, has an interest in a transaction, contract or proposed contract in which the Company is a party, must declare the nature of his/her interest in a Meeting of the Board of Commissioners and is not entitled to participate in voting on matters relating to the transaction or contract. Furthermore, the Board of Commissioners must also pay attention to the provisions regarding the guidelines for handling conflicts of interest that apply in the Company. Share Ownership Of The

Board of Commissioners

The Company regularly monitors, records and updates the share ownership of the Board of Commissioners and its family members in the Special Register of Share Ownership. Based on the monthly report of the Company's Securities Administration Bureau, which is in charge of carrying out the registration of securities owners, during 2023 there were no changes in the Company's share ownership owned by the Board of Commissioners. The Special Register of share ownership of members of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023 is as follows:

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris
Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kepemilikan Saham** Share Ownership	
		Garuda	**Perusahaan Lain** Other Companies
Timur Sukirno	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently as Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None
Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None
Abdul Rachman*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None
Thomas Oentoro**	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None

*Berhenti menjabat sejak tanggal 8 Februari 2023 I *Resigned from the position on February 8, 2023
**Mulai menjabat sejak tanggal 31 Mei 2023 dan berhenti menjabat sejak 15 Februari 2024 I **Started holding the position on May 31, 2023 and resigned from his position since February 15, 2024

Komisaris Independen

Komposisi Dewan Komisaris Garuda Indonesia per 31 Desember 2023 berjumlah 3 (tiga) orang dengan 2 (dua) orang diantaranya sebagai Komisaris Independen yang berarti bahwa 66.7% (enam puluh enam koma tujuh) dari Komisaris yang ada. Peraturan OJK yaitu paling kurang 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04.2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria penentuan Komisaris Independen berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Independent Commissioner

As of December 31, 2023, the Board of Commissioners of Garuda Indonesia consists of 3 (three) individuals, with 2 (two) of them serving as Independent Commissioners, representing 66.7% (sixty-six point seven percent) of the board. OJK regulation stipulates that at least 30% of the Board of Commissioners' total members are Independent Commissioners. The composition of the members of the Board of Commissioners aligns with the provisions of the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04.2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, ensuring that the required percentage of Independent Commissioners is met.

Criteria for Determining Independent Commissioners

All the Company's Independent Commissioners have met the criteria for determining Independent Commissioners based on the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
The Board of Commissioners shall not have any affiliation with the

Kriteria Komisaris Independen Criteria of Independent Commissioners	**Timur Sukirno**	**Abdul Rachman***	**Thomas Oentoro****
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not working or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuers or Public Companies in the last 6 (six) months, except for reappointment as the Company's Independent Commissioner in the following period	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Not possessing direct or indirect ownership of shares in the Company	√	√	√

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. Not having affiliation relations with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's main shareholders	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan utama Perseroan. Not having any direct or indirect business relations related to the Company's business activities	√	√	√
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. Fulfilling the independence criteria as regulated in the applicable provisions	√	√	√

*Berhenti menjabat sejak tanggal 8 Februari 2023 I *Resigned from the position on February 8, 2023
**Mulai menjabat sejak tanggal 31 Mei 2023 dan berhenti menjabat sejak 15 Februari 2024 I **Started holding the position on May 31, 2023, and resigned from his position since February 15, 2024

Dewan Komisaris juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama atau pemegang saham pengendali dan Direksi Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 108 UUPT, Pasal 31 UU BUMN, Pasal 15 AD, Pasal 12 Permen BUMN No. 01/2011. Sepanjang tahun 2021, anggota Dewan Komisaris juga tidak mengalami potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusannya.

main shareholders or controlling shareholders and the Company's Board of Directors as regulated in Article 108 of the Law on Limited Liability, Article 31 of the Law on SOEs, Article 15 of the Articles of Association, and Article 12 of the Regulation of the Minister of SOEs No. 01/2011. In addition, throughout 2021, the Board of Commissioners' members did not experience any potential conflicts of interest in making decisions.

Pernyataan Komisaris Independen

Statement Letters of The Independent Commissioners













Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat setidaknya setiap bulan dan dapat mengundang Direksi untuk hadir dalam rapat tersebut. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan kapanpun sebagaimana dimintakan secara tertulis oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham yang mewakili setidaknya 10% (sepuluh persen) jumlah saham dengan hak suara dengan pemberitahuan yang disertai dengan agenda rapat.

Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners shall convene meetings at least once a month and may invite the Board of Directors to attend the meetings. The Board of Commissioners meeting shall be held at any time upon a written request from a member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Shareholders representing at least 10% (ten percent) of the total shares with voting rights; such a request shall include a notice specifying the meeting agendas.

Panggilan rapat serta materi rapat Dewan Komisaris disampaikan paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak. Panggilan Rapat harus menyebutkan tanggal, waktu, tempat dan acara rapat. Semua keputusan dalam rapat Dewan Komisaris adalah sah dan mengikat apabila dihadiri oleh setidaknya 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Semua keputusan rapat Dewan Komisaris diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal mufakat tidak tercapai, maka keputusan rapat Dewan Komisaris diambil dengan suara terbanyak biasa (voting).

Keputusan rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh ketua rapat dan salah seorang anggota Dewan Komisaris. Risalah tersebut didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, baik yang menghadiri rapat maupun yang tidak. Dalam hal terdapat perbedaan pendapat, hal tersebut turut dicantumkan dalam risalah rapat disertai dengan alasan di balik perbedaan pendapat.

Sesuai ketentuan Pasal 16 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap bulan sekali;
2. Dalam Rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi;
3. Materi-materi pembahasan yang diagendakan dalam rapat Dewan Komisaris pada umumnya berpusat pada kinerja dan pengembangan Perseroan, baik secara finansial dan operasional; dan
4. Rapat ini juga berfungsi sebagai sebuah forum di mana setiap anggota berhak mengutarakan pendapatnya untuk mencapai sebuah keputusan yang kolektif.

The summons for the Board of Commissioners meetings shall be delivered no later than 5 (five) days before the meeting is held, excluding the date of the summon and the date of the meeting, or within a shorter period in urgent circumstances. The summons for the meeting shall include the date, time, place, and agenda of the meeting. All resolutions of the Board of Commissioners meeting can be considered valid and binding if attended by at least 1/2 (one-half) of the members of the Board of Commissioners.

All resolutions of the Board of Commissioners meeting shall be based on deliberation for consensus. In the event of failure to reach a consensus, the resolution of the Board of Commissioners meeting shall be made on a majority vote.

The meeting resolutions shall be appropriately recorded and documented in the minutes of the meeting and signed by the chairperson of the meeting and one of the Board of Commissioners members. Subsequently, the minutes of the meeting shall be distributed to all attending and non-attending members of the Board of Commissioners. Additionally, any dissenting opinions and the reasons behind them shall also be recorded in the minutes of the meeting.

In accordance with Article 16 paragraph 7 of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' Meetings shall be convened periodically in compliance with the applicable laws and regulations, with the following provisions:
1. The Board of Commissioners shall organize a meeting at least once a month.
2. The Board of Commissioners may invite the Board of Directors to the meeting.
3. Discussion materials included in the Board of Commissioners meeting agenda shall generally focus on the performance and development of the Company, both financially and operationally.
4. This meeting shall also serve as a forum where each member has the right to voice their opinions to reach a collective decision.

Rencana Rapat Internal Dewan Komisaris

Internal Meeting Plan of The Board of Commissioners

Bulan Month	**Agenda** Agenda
Januari January	Pencapaian RKAP RKAP Achievements
Februari February	Pencapaian RKAP RKAP Achievements
Maret March	Pencapaian RKAP RKAP Achievements
April April	Pencapaian RKAP RKAP Achievements
Mei May	Pencapaian RKAP RKAP Achievements
Juni June	Pencapaian RKAP RKAP Achievements
Juli July	Pencapaian RKAP RKAP Achievements
Agustus August	Pencapaian RKAP RKAP Achievements

Bulan Month	Agenda Agenda
September September	Pencapaian RKAP RKAP Achievements
Oktober October	Pencapaian RKAP RKAP Achievements
November November	Pencapaian RKAP RKAP Achievements
Desember December	Pencapaian RKAP RKAP Achievements

Rapat Internal Dewan Komisaris

Internal Meetings of The Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2023, agenda, tanggal dan peserta Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

Throughout 2023, the agenda, dates, and participants of the Board of Commissioners' Meetings were as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance
1	Kamis, 19 Januari 2023 Thursday, January 19, 2023	Pengarahan Komite-Komite dalam Rangka Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Briefing of Committees in the framework of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) of 2023 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Timur Sukirno	Hadir Present
			Chairal Tanjung	Hadir Present
			Abdul Rachman	Hadir Present
2	Selasa, 23 Mei 2023 Tuesday, May 23, 2023	1. Remunerasi BoD dan BoC 2. Hal-Hal Terkait Lainnya 1. Remuneration of BoD and BoC 2. Other Related Matters	Timur Sukirno	Hadir Present
			Chairal Tanjung	Tidak Hadir Absent
3	Selasa, 23 Mei 2023 Tuesday, May 23, 2023	Paparan Konsultan yang menghitung Remunerasi BoC dan BoD Presentation of the Consultant who calculated the Remuneration of BoC and BoD	Timur Sukirno	Hadir Present
			Chairal Tanjung	Tidak Hadir Absent
4	Kamis, 25 Mei 2023 Thursday, May 25, 2023	Paparan Konsultan mengenai perhitungan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi (PT Foremost Bright Indonesia) Consultant Exposure regarding the calculation of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors (PT Foremost Bright Indonesia)	Timur Sukirno	Hadir Present
			Chairal Tanjung	Hadir Present
5	Minggu, 28 Mei 2023 Sunday, May 28, 2023	1. Pembahasan Perhitungan EBITDA Real PT GA 2. Hal-Hal terkait lainnya 1. Discussion on Real EBITDA Calculation of PT GA 2. Other related matters	Timur Sukirno	Hadir Present
			Chairal Tanjung	Hadir Present
6	Minggu, 28 Mei 2023 Sunday, May 28, 2023	1. Perhitungan Dasar Remunerasi Tahun Buku 2022 dengan Konsultan 2. *Pending Matter* Dewan Komisaris 3. Hal-hal terkait lainnya 1. Basic Remuneration Calculation for Fiscal Year 2022 with Consultant 2. Pending Matter of the Board of Commissioners 3. Other related matters	Timur Sukirno	Hadir Present
			Chairal Tanjung	Hadir Present
7	Selasa, 13 Juni 2023 Tuesday, June 13, 2023	1. Pembahasan *charter* 2. Hal-Hal terkait lainnya 1. Charter discussion 2. Other related matters	Timur Sukirno	Hadir Present
			Chairal Tanjung	Hadir Present
			Thomas Oentoro	Hadir Present

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance
8	Kamis, 22 Juni 2023 Thursday, June 22, 2023	1. Pembahasan terkait usulan perubahan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan Garuda 2. Pembagian Tugas Dewan Komisaris 3. Hal-hal terkait lainnya 1. Discussion on the proposed changes to the Commissioners and Directors of Garuda Subsidiaries 2. Division of duties of the Board of Commissioners 3. Other related matters	Timur Sukirno	Hadir Present
			Chairal Tanjung	Hadir Present
			Thomas Oentoro	Hadir Present
9	Kamis, 13 Juli 2023 Thursday, July 13, 2023	1. Persiapan Pembuatan Bahan dalam Rangka Pertemuan Dewan Komisaris dengan seluruh Komisaris Anak Perusahaan 2. Hal-hal terkait lainnya 1. Preparation of Materials for the Meeting of the Board of Commissioners with all Commissioners of Subsidiaries 2. Other related matters	Timur Sukirno	Hadir Present
			Chairal Tanjung	Hadir Present
			Thomas Oentoro	Hadir Present
10	Selasa, 18 Juli 2023 Tuesday, July 18, 2023	1. Kelanjutan Persiapan Pembuatan Bahan dalam Rangka Pertemuan 2 Dewan Komisaris dengan seluruh Komisaris Anak Perusahaan 2. Hal-hal terkait lainnya 1. Continuation of Preparation of Materials for Meeting 2 of the Board of Commissioners with all Commissioners of Subsidiaries 2. Other related matters	Timur Sukirno	Hadir Present
			Chairal Tanjung	Hadir Present
			Thomas Oentoro	Hadir Present
11	Selasa, 26 September 2023 Tuesday, September 26, 2023	1. Wawancara Kandidat Calon Komite Audit PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. 2. Hal-hal terkait lainnya 1. Interview of Candidates for the Audit Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. 2. Other related matters	Timur Sukirno	Hadir Present
			Chairal Tanjung	Hadir Present
			Thomas Oentoro	Hadir Present
12	Kamis, 5 Oktober 2023 Thursday, October 5, 2023	1. Perkenalan Anggota Komite Audit; 2. *Pending Matter* Dewan Komisaris; 3. Hal-hal terkait lainnya. 1. Introduction of Audit Committee Members; 2. Pending Matter of the Board of Commissioners; *3. Other related matters.*	Timur Sukirno	Hadir Present
			Chairal Tanjung	Hadir Present
			Thomas Oentoro	Hadir Present

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance
13	Selasa, 17 Oktober 2023 Tuesday, October 17, 2023	1. Pembahasan Permohonan Persetujuan Kerjasama Pembiayaan Restorasi Armada PK-GIA & PK-GIC PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.dengan ALAFCO; 2. Pembahasan Permohonan Persetujuan RJPP PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2020-2024; 3. Pembahasan Permohonan Persetujuan Surat Keputusan tentang Pedoman Kerja Sama di Lingkungan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk; 4. Permohonan Persetujuan dan Penandatanganan *Enterprise Principal Charter* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.; 5. Hal-hal terkait lainnya 1. Discussion on the Application for Approval of Financing Cooperation for Fleet Restoration PK-GIA & PK-GIC PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. with ALAFCO; 2. Discussion of Application for Approval of RJPP PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. 2020-2024; 3. Discussion of Request for Approval of Decree on Guidelines for Cooperation within PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk; 4. Request for Approval and Signing of the Enterprise Principal Charter of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk; 5. Other related matters	Timur Sukirno	Hadir Present
			Chairal Tanjung	Tidak Hadir Absent
			Thomas Oentoro	Hadir Present
14	Kamis, 7 Desember 2023 Thursday, December 7, 2023	Wawancara kandidat Calon Komisaris PT Gapura Angkasa Interview of candidates for Commissioner of PT Gapura Angkasa	Timur Sukirno	Hadir Present
			Chairal Tanjung	Tidak Hadir Absent
			Thomas Oentoro	Hadir Present
15	Selasa, 19 Desember 2023 Tuesday, December 19, 2023	1. Presentasi ke Dewan Komisaris terkait Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2024; 2. Hal-hal terkait lainnya. 1. Presentation to the Board of Commissioners regarding the Board of Commissioners Work Plan for 2024; 2. Other related matters.	Timur Sukirno	Hadir Present
			Chairal Tanjung	Tidak Hadir Absent
			Thomas Oentoro	Hadir Present

Rapat Dewan Komisaris Dengan Direksi Bulanan

Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat yang dilaksanakan antara Dewan Komisaris bersama Direksi dengan hanya melibatkan Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris dan Organ lainnya sepanjang diperlukan. Adapun tujuan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi yaitu:

1. Evaluasi terhadap kinerja keuangan dan operasional Perusahaan periode sebelumnya serta tindak lanjut dari Direksi dan jajarannya;
2. Evaluasi terhadap keputusan, kebijakan, dan pelaksanaan arahan Dewan Komisaris dalam rapat sebelumnya;

Monthly Meetings Between The Board of Commissioners And The Board of Directors

The Board of Commissioners is also required to hold meetings with the Board of Directors on a regular basis at least 1 (one) time in 4 (four) months. Meetings held between the Board of Commissioners and the Board of Directors only involve the Corporate Secretary, the Board of Commissioners' Secretary, the Board of Commissioners' Committees, and other organs, as required. The objectives of the Board of Commissioners and the Board of Directors' joint meetings are as follows:

1. Evaluating the Company's financial and operational performances in the previous period as well as follow-up actions by the Board of Directors and its staffs;
2. Evaluating decisions, policies, and the implementation of directives from the Board of Commissioners in the previous meetings;

3. Pembahasan masalah khusus yang dipandang penting bagi perusahaan;
4. Pengambilan keputuan atas usulan Direksi (aksi korporasi, usulan RKAP/RJPP dll), pemberian arahan Dewan Komisaris atas hal-hal strategis yang diusulkan oleh Direksi dan jajarannya yang sesuai dengan Anggaran Dasar memerlukan keputusan, arahan atau tanggapan Dewan Komisaris;
5. Menciptakan hubungan kerja dan koordinasi yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Rencana Rapat Dewan Komisaris Dengan Direksi Bulanan

Rencana rapat Dewan Komisaris dengan Direksi pada tahun 2023 telah disampaikan kepada Direksi melalui surat Dewan Komisaris No. GARUDA/DEKOM-167/2022 tanggal 30 Desember 2022. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris berencana melakukan rapat dengan Direksi minimal 12 (dua belas) kali, dengan agenda antara lain:

1. Pembahasan laporan kinerja manajemen tahun 2023 (bulanan, triwulanan, semester, dan tahunan), pengembangan usaha, serta pembahasan kebijakan dan masalah khusus yang dipandang penting bagi Perseroan;
2. Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Tahun 2024.

Adapun jadwal rapat Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

3. Discussing specific issues deemed important for the Company;
4. Making decisions on the proposals of the Board of Directors (corporate actions, proposals for RKAP/RJPP, etc.), giving direction to the Board of Commissioners on strategic matters proposed by the Board of Directors and its staff in accordance with the Articles of Association that require decisions, directives, or responses from the Board of Commissioners;
5. Creating a good working relationship and coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Plan for Monthly Meetings Between The Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors' meeting plan in 2022 was submitted to the Board of Directors through the Board of Commissioners' letter No. GARUDA/DEKOM-156/2021 dated November 16, 2022. During 2022, the Board of Commissioners planned to hold meetings with the Board of Directors at least 12 (twelve) times, with the agenda, among others:

1. Discussing management performance reports for 2022 (monthly, quarterly, semester, and annual), business development, as well as discussing policies and specific issues deemed important to the Company;
2. Discussing the Company's 2023 Work Plan and Budget.

The Board of Commissioners and the Board of Directors meeting schedule for 2022 is as follows:

No.	Hari dan Tanggal Day and Date	Keterangan Description
1	Selasa, 24 Januari 2023 Tuesday, January 24, 2023	Konfirmasi rapat dan kesiapan materi yang diagendakan paling lambat 4 (empat) hari sebelum pelaksanaan) Confirmation of the meeting and the readiness of scheduled material is provided no later than 4 (four) days before the implementation
2	Kamis, 23 Februari 2023 Thursday, February 23, 2023	Konfirmasi rapat dan kesiapan materi yang diagendakan paling lambat 4 (empat) hari sebelum pelaksanaan) Confirmation of the meeting and the readiness of scheduled material is provided no later than 4 (four) days before the implementation
3	Kamis, 23 Maret 2023 Thursday, March 23, 2023	Konfirmasi rapat dan kesiapan materi yang diagendakan paling lambat 4 (empat) hari sebelum pelaksanaan) Confirmation of the meeting and the readiness of scheduled material is provided no later than 4 (four) days before the implementation
4	Kamis, 20 April 2023 Thursday, April 20, 2023	Konfirmasi rapat dan kesiapan materi yang diagendakan paling lambat 4 (empat) hari sebelum pelaksanaan) Confirmation of the meeting and the readiness of scheduled material is provided no later than 4 (four) days before the implementation
5	Selasa, 23 Mei 2023 Tuesday, May 23, 2023	Konfirmasi rapat dan kesiapan materi yang diagendakan paling lambat 4 (empat) hari sebelum pelaksanaan) Confirmation of the meeting and the readiness of scheduled material is provided no later than 4 (four) days before the implementation
6	Kamis, 22 Juni 2023 Thursday, June 22, 2023	Konfirmasi rapat dan kesiapan materi yang diagendakan paling lambat 4 (empat) hari sebelum pelaksanaan) Confirmation of the meeting and the readiness of scheduled material is provided no later than 4 (four) days before the implementation
7	Kamis, 20 Juli 2023 Thursday, July 20, 2023	Konfirmasi rapat dan kesiapan materi yang diagendakan paling lambat 4 (empat) hari sebelum pelaksanaan) Confirmation of the meeting and the readiness of scheduled material is provided no later than 4 (four) days before the implementation

No.	Hari dan Tanggal Day and Date	Keterangan Description
8	Selasa, 22 Agustus 2023 Tuesday, August 22, 2023	Konfirmasi rapat dan kesiapan materi yang diagendakan paling lambat 4 (empat) hari sebelum pelaksanaan) Confirmation of the meeting and the readiness of scheduled material is provided no later than 4 (four) days before the implementation
9	Kamis, 21 September 2023 Thursday, September 21, 2023	Konfirmasi rapat dan kesiapan materi yang diagendakan paling lambat 4 (empat) hari sebelum pelaksanaan) Confirmation of the meeting and the readiness of scheduled material is provided no later than 4 (four) days before the implementation
10	Selasa, 24 Oktober 2023 Tuesday, October 24, 2023	Konfirmasi rapat dan kesiapan materi yang diagendakan paling lambat 4 (empat) hari sebelum pelaksanaan) Confirmation of the meeting and the readiness of scheduled material is provided no later than 4 (four) days before the implementation
11	Selasa, 21 November 2023 Tuesday, November 21, 2023	Konfirmasi rapat dan kesiapan materi yang diagendakan paling lambat 4 (empat) hari sebelum pelaksanaan) Confirmation of the meeting and the readiness of scheduled material is provided no later than 4 (four) days before the implementation
12	Kamis, 21 Desember 2023 Thursday, December 21, 2023	Konfirmasi rapat dan kesiapan materi yang diagendakan paling lambat 4 (empat) hari sebelum pelaksanaan) Confirmation of the meeting and the readiness of scheduled material is provided no later than 4 (four) days before the implementation

Realisasi Rapat Dewan Komisaris Dengan Direksi Bulanan

Sepanjang tahun 2023 Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 12 kali. Adapun agenda, tanggal dan peserta Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut:

Realization of Monthly Joint Meetings of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Throughout 2023, the Joint Meetings of the Boards of Commissioners with the Boards of Directors were held 12 times. The agenda, date, and participants of the Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors are as follows.

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meeting Participants	Kehadiran Attendance	Peserta Rapat Direksi Board of Directors' Meeting Participants	Kehadiran Attendance
1	Selasa, 31 Januari 2023 Tuesday, January 31, 2023	1. Laporan Kinerja Perusahaan sampai dengan Desember 2022. 2. Hal-hal terkait lainnya. 1. Company Performance Report up to December 2022 2. Other related matters	Timur Sukirno	Hadir Present	Irfan Setiaputra	Hadir Present
					Prasetio	Hadir Present
			Chairal Tanjung	Hadir Present	Tumpal Manumpak Hutapea	Hadir Present
					Rahmat Hanafi	Hadir Present
			Abdul Rachman	Hadir Present	Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present
					Salman El Farisiy	Hadir Present
2.	Selasa, 21 Februari 2023 Tuesday, February 21, 2023	1. *Management Report* sampai dengan Januari 2023. 2. *Progress Streamlining* Anak Perusahaan. 3. Hal-hal terkait lainnya 1. Management Report up to January 2023 2. Subsidiary Streamlining Progress 3. Other related matters	Timur Sukirno	Hadir Present	Irfan Setiaputra	Hadir Present
					Prasetio	Hadir Present
			Chairal Tanjung	Hadir Present	Tumpal Manumpak Hutapea	Hadir Present
					Rahmat Hanafi	Hadir Present
					Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present
					Salman El Farisiy	Hadir Present

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meeting Participants	Kehadiran Attendance	Peserta Rapat Direksi Board of Directors' Meeting Participants	Kehadiran Attendance
3.	Selasa, 21 Maret 2023 Tuesday, March 21, 2023	1. Laporan Kinerja Perusahaan sampai dengan Februari 2023. 2. Hal-hal terkait lainnya 1. Company Performance Report up to February 2023 2. Other related matters	Timur Sukirno	Hadir Present	Irfan Setiaputra	Hadir Present
					Prasetio	Hadir Present
			Chairal Tanjung	Hadir Present	Tumpal Manumpak Hutapea	Hadir Present
					Rahmat Hanafi	Hadir Present
					Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present
					Salman El Farisiy	Hadir Present
4.	Selasa, 9 Mei 2023 Tuesday, May 9, 2023	1. *Management Report* Triwulan I Tahun 2023. 2. Hal-hal terkait lainnya. 1. Management Report for the First Quarter of 2023 2. Other related matters	Timur Sukirno	Hadir Present	Irfan Setiaputra	Hadir Present
					Prasetio	Hadir Present
			Chairal Tanjung	Hadir Present	Tumpal Manumpak Hutapea	Hadir Present
					Rahmat Hanafi	Hadir Present
					Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present
					Salman El Farisiy	Hadir Present
5.	Selasa, 23 Mei 2023 Tuesday, May 23, 2023	1. *Management Report* sampai dengan April 2023. 2. Hal-hal terkait lainnya. 1. Management Report up to April 2023 2. Other related matters	Timur Sukirno	Hadir Present	Irfan Setiaputra	Hadir Present
					Prasetio	Hadir Present
			Chairal Tanjung	Hadir Present	Tumpal Manumpak Hutapea	Hadir Present
					Rahmat Hanafi	Hadir Present
					Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present
					Salman El Farisiy	Hadir Present
6.	Selasa, 4 Juli 2023 Tuesday, July 4, 2023	1. *Management Report* Bulan Mei 2023 2. Hal-hal terkait lainnya. 1. Management Report for May 2023 2. Other related matters	Timur Sukirno	Hadir Present	Irfan Setiaputra	Hadir Present
					Prasetio	Hadir Present
			Chairal Tanjung	Hadir Present	Tumpal Manumpak Hutapea	Hadir Present
					Rahmat Hanafi	Hadir Present
					Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present
					Salman El Farisiy	Hadir Present
7.	Kamis, 27 Juli 2023 Thursday, July 27, 2023	1. *Management Report* sampai dengan Juni 2023. 2. Hal-hal terkait lainnya. 1. Management Report up to June 2023 2. Other related matters	Timur Sukirno	Hadir Present	Irfan Setiaputra	Hadir Present
					Prasetio	Hadir Present
			Chairal Tanjung	Hadir Present	Tumpal Manumpak Hutapea	Hadir Present
					Rahmat Hanafi	Hadir Present
			Thomas Oentoro	Hadir Present	Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present
					Salman El Farisiy	Hadir Present

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meeting Participants	Kehadiran Attendance	Peserta Rapat Direksi Board of Directors' Meeting Participants	Kehadiran Attendance
8.	Kamis, 24 Agustus 2023 Thursday, August 24, 2023	1. *Management Report* sampai dengan Juli 2023. 2. Hal-hal terkait lainnya. 1. Management Report up to July 2023 2. Other related matters	Timur Sukirno	Hadir Present	Irfan Setiaputra	Hadir Present
					Prasetio	Hadir Present
			Chairal Tanjung	Hadir Present	Tumpal Manumpak Hutapea	Hadir Present
					Rahmat Hanafi	Hadir Present
			Thomas Oentoro	Hadir Present	Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present
					Salman El Farisiy	Hadir Present
9.	Selasa, 26 September 2023 Tuesday, September 26, 2023	1. *Management Report* sampai dengan Agustus 2023. 2. Hal-hal terkait lainnya. 1. Management Report up to August 2023 2. Other related matters	Timur Sukirno	Hadir Present	Irfan Setiaputra	Hadir Present
					Prasetio	Hadir Present
			Chairal Tanjung	Hadir Present	Tumpal Manumpak Hutapea	Hadir Present
					Rahmat Hanafi	Hadir Present
			Thomas Oentoro	Hadir Present	Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present
					Salman El Farisiy	Hadir Present
10.	Selasa, 24 Oktober 2023 Tuesday, October 24, 2023	1. *Management Report* sampai dengan September 2023. 2. Hal-hal terkait lainnya. 1. Management Report up to September 2023 2. Other related matters	Timur Sukirno	Hadir Present	Irfan Setiaputra	Hadir Present
					Prasetio	Hadir Present
			Chairal Tanjung	Hadir Present	Tumpal Manumpak Hutapea	Hadir Present
					Rahmat Hanafi	Hadir Present
			Thomas Oentoro	Hadir Present	Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present
					Salman El Farisiy	Hadir Present
11.	Selasa, 21 November 2023 Tuesday, November 21, 2023	1. *Management Report* sampai dengan Oktober 2023. 2. Hal-hal terkait lainnya. 1. Management Report up to October 2023 2. Other related matters	Timur Sukirno	Hadir Present	Irfan Setiaputra	Hadir Present
					Prasetio	Hadir Present
			Chairal Tanjung	Hadir Present	Tumpal Manumpak Hutapea	Hadir Present
					Rahmat Hanafi	Hadir Present
			Thomas Oentoro	Hadir Present	Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present
					Salman El Farisiy	Hadir Present
12.	Kamis, 21 Desember 2023 Thursday, December 21, 2023	1. RKAP 2023 2. *Management Report* November 2023 1. 2023 RKAP 2. Management Report for November 2023	Timur Sukirno	Hadir Present	Irfan Setiaputra	Hadir Present
					Prasetio	Hadir Present
			Chairal Tanjung	Hadir Present	Tumpal Manumpak Hutapea	Hadir Present
					Rahmat Hanafi	Hadir Present
			Thomas Oentoro	Hadir Present	Ade Ruchyat Susardi	Hadir Present
					Salman El Farisiy	Hadir Present

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Meeting Frequency and Attendance Rate of The Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meetings			Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Bulanan Monthly Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors			RUPS		
		Jumlah dan Persentasi Kehadiran Number and Attendance Percentage			Jumlah dan Persentasi Kehadiran Number and Attendance Percentage			Jumlah dan Persentasi Kehadiran Number and Attendance Percentage		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Timur Sukirno	Komisaris Utama President Commissioner	15	15	100%	12	12	100%	1	1	100%
Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	15	10	67%	12	11	92%	1	1	100%
Abdul Rachman*	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%
Thomas Oentoro**	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	9	100%	7	7	100%	-	-	-

*Berhenti menjabat sejak tanggal 8 Februari 2023 I *Resigned from the position on February 8, 2023
**Mulai menjabat sejak tanggal 30 Mei 2023 dan berhenti menjabat sejak 15 Februari 2024 I **Started holding the position on May 30, 2023, and resigned from his position since February 15, 2024

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dari waktu ke waktu ikut serta dalam program pelatihan guna meningkatkan keahliannya. Perseroan mendorong seluruh anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti program pengembangan diri sesuai kebutuhan melalui alokasi anggaran pelatihan yang ditetapkan setiap tahunnya dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris di dalam RKAP. Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan program training pada level Executive, yaitu Onboarding Commissioner, Onboarding Director dan Chief Finance Officer School. Adapun pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris selama tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Board of Commissioners' Competency Development

The Competency Development for the Board of Commissioners has been regulated in the Human Capital Manual, which was recently ratified in December 2022. The Board of Commissioners is provided with the opportunity to improve their skills by participating in certification programs, training, seminars, workshops, e-learning, and so forth, according to budget availability and the needs of the Company. In 2023, the Company carried out several training programs at the Executive level, namely the Onboarding Commissioner, Onboarding Director, and Chief Finance Officer School. The competency development attended by the Board of Commissioners during 2023 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis dan Materi Pelatihan** Training Type and Material	**Waktu dan Tempat** Time and Place	**Penyelenggara** Organizer
Timur Sukirno	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently serving as Independent Commissioner	Tinjauan SK-16-Model Evaluasi GCG Review of SK-16-GCG Evaluation Model	9 Februari 2023, By Zoom February 9, 2023, By Zoom	PT Garuda Indonesia
		Sosialisasi Updating Talent Pool Direksi BUMN Dissemination for Updating SOEs Board of Directors Talent Pool	24 Februari 2023, by Zoom February 24, 2023, By Zoom	Deputi Bid Manajemen BUMN
		Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 Certification of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	Jakarta, 9 Agustus 2023 Jakarta, August 9, 2023	PT Garuda Indonesia
		Legal Aspect of Financial Transactions Teaching	Jakarta, 1 September & 1 Desember 2023 Jakarta, September 1 and December 1, 2023	Universitas Indonesia
Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	Tinjauan SK-16-Model Evaluasi GCG Review of SK-16-GCG Evaluation Model	9 Februari 2023, By Zoom February 9, 2023, By Zoom	PT Garuda Indonesia
		Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 Certification of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	Jakarta, 9 Agustus 2023 Jakarta, August 9, 2023	PT Garuda Indonesia
		2023 Strategic Talks Revitalizing Business Growth With A Growth Mindset 2023 Strategic Talks Revitalizing Business Growth With a Growth Mindset	Cengkareng, 29 November 2023 Cengkareng, November 29, 2023	PT GMFAA
Abdul Rachman*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tinjauan SK-16-Model Evaluasi GCG Review of SK-16-GCG Evaluation Model	9 Februari 2023, By Zoom February 9, 2023, By Zoom	PT Garuda Indonesia
Thomas Oentoro**	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 Certification of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	Jakarta, 9 Agustus 2023 Jakarta, August 9, 2023	PT Garuda Indonesia

*Berhenti menjabat sejak tanggal 30 Mei 2023 *Ceased to hold office on May 30, 2023
**Mulai menjabat sejak tanggal 30 Mei 2023 dan berhenti menjabat sejak 15 Februari 2024 **Commenced office on May 30, 2023 and ceased office on February 15, 2024

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai Perseroan agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, proses bisnis Perseroan, serta dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan lainnya. Penyelenggaraan program pengenalan merupakan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Orientation Program for New Members of The Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners who are appointed for the first time must attend the Company's orientation program in order to understand their duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners as well as the Company's business processes, and to be able to work in harmony with other Company's organs. The orientation program is under the responsibility of the Corporate Secretary.

Program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat sekurang-kurangnya mencakup:
1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan;
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perseroan dan pengkajian dokumen atau program lainnya sesuai kebutuhan Perseroan. Program pengenalan dilaksanakan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah pengangkatan Komisaris yang bersangkutan.

Perseroan memiliki program pengenalan bagi Direksi dan Komisaris baru melalui pemberian dokumen elektronik dan/atau dokumen cetak mengenai data Perseroan yang perlu diketahui oleh Direksi dan Komisaris sebagai referensi dan tinjauan aktivitas bisnis Perseroan sehingga dapat mendukungnya dalam menjalankan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komisaris atau Direktur baru juga memperoleh kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan melakukan diskusi serta memberi jawaban atas pertanyaan atau memberi penjelasan apabila diminta. Selain itu, program orientasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris baru juga dilaksanakan dengan memasukkan agenda mengenai program induksi dalam Rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

Adapun program pengenalan Dewan Komisaris pada tahun 2023 diselenggarakan dengan adanya pengangkatan Bapak Thomas Oentoro sebagai Komisaris baru dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2023.

Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan terkait kegiatan operasional Perseroan termasuk memberikan persetujuan kontrak-kontrak, rekomendasi atas hasil evaluasi audit dan rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal Dewan Komisaris, rapat Komite dan rapat Gabungan dengan Direksi). Adapun pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris di tahun 20223 yang telah dilaksanakan di antaranya:
1. Pelaksanaan RKAP Tahun 2023 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan PKPU dan Program RPR tahun 2023;
3. Pelaksanaan PMN dari Pemerintah;
4. Pelaksanaan Capital Expenditure;
5. Kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan;

The orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners includes at least the following:
1. The implementation of GCG principles by the Company;
2. Overview of the Company related to its objectives, nature, and scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic matters;
3. Descriptions related to the delegated authority, internal and external audits, internal control system and policies, including the Audit Committee;
4. Descriptions of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Company's orientation program may be carried out through presentations, meetings, visits to Company facilities, document reviews, or other activities in accordance with the Company's requirements. The orientation program is carried out no later than 3 (three) months after the appointment of the relevant Commissioner.

The Company has an orientation program for newly appointed Directors and Commissioners through the provision of electronic documents and/or printed documents concerning the Company's data that the Board of Directors and the Board of Commissioners need to know as a reference and review of the Company's business activities to support them in carrying the supervisory function of the Board of Commissioners. The new Commissioners or Directors also have the opportunity to ask questions, have discussions, and provide answers to questions, or offer explanations if required. In addition, the orientation program for new Directors and Commissioners is also carried out by including the agenda of the induction program in the Board of Directors' and Board of Commissioners' Meetings.

The program for introducing the Board of Commissioners in 2023 was held with the appointment of Thomas Oentoro as the new Commissioner on June 6, 2023.

Implementation of The Board of Commissioners' Duties And Responsibilities

Throughout 2023, the Board of Commissioners carried out the supervisory duties and responsibilities related to the Company's operational activities, including giving approval for contracts as well as recommendations on the results of audit evaluations and meetings held in one fiscal year (internal meetings of the Board of Commissioners, Committee meetings, and Joint Meetings with the Board of Directors). The Board of Commissioners' supervisory duties carried out in 2023, among others, were:
1. Implementation of the 2023 RKAP that has been approved by the Board of Commissioners;
2. Implementation of PKPU and RPR Program in 2023;
3. Implementation of PMN from the Government;
4. Capital Expenditure Implementation;
5. The Company's compliance with the provisions of laws and regulations;

6. Pelaksanaan audit internal dan eksternal serta tindak lanjutnya;
7. Pelaksanaan dan Evaluasi Laporan Tahunan tahun buku 2023;
8. Penyusunan RKAP Tahun 2023;
9. Evaluasi Kinerja Perseroan secara periodik yaitu bulanan, triwulanan dan semesteran;
10. Penerapan Enterprise Risk Managementt (ERM).

Rekomendasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, tanggapan, nasihat, rekomendasi, dan persetujuan yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain mengenai:

1. Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
2. Persetujuan Board Manual dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan PTGaruda Indonesia (Persero) Tbk
3. Persetujuan Perubahan Susunan Direksi Perusahaan Terafiliasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
4. Persetujuan Nomenklatur dan Susunan Direksi PT Citilink Indonesia
5. Persetujuan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
6. Persetujuan Revisi Kontrak Manajemen Tahun 2022 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
7. Persetujuan Perubahan Susunan Direksi Garuda Indonesia Holiday France S.A.S (Anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk)
8. Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Tahun 2022 PT Garuda Indonesia (diaudit)
9. Persetujuan Rencana Penyelamatan melalui Restrukturisasi Final Tahun 2022-2031 (RPR Final 2022-2031) sebagai Rencana Bisnis PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
10. Persetujuan Atas Draft Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
11. Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi Induk PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
12. Persetujuan Kontrak Manajemen Tahun 2023 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
13. Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Triwulan I 2023 (Tidak diaudit)
14. Persetujuan Perubahan Susunan Direksi PT Aero Systems Indonesia(Anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk)
15. Dukungan atas Rencana Pengalihan Kekayaan Perseroan yang Merupakan Lebih dari 50% Jumlah Kekayaan Bersih Perseroan
16. Persetujuan Perubahan Komisaris dan Direksi PT GMF Aero Asia Tbk
17. Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik yang Akan Mengaudit Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun buku 2023
18. Penunjukan Assesor dalam Rangka Asessment/Penilaian Penerapan GCG PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun buku 2023
19. Persetujuan atas Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala SPI atau VP Internal Audit PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

6. Implementation of internal and external audit and its follow-up;
7. Implementation and Evaluation of the Annual Report for the 2023 fiscal year;
8. Preparation of the 2023 RKAP;
9. Periodic evaluation of the Company's performance, namely monthly, quarterly, and semesterly;
10. Implementation of Enterprise Risk Management (ERM).

Board of Commissioners' Recommendations

In 2023, the responses, advice, recommendations, and approvals provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors included the following:

1. Approval of the Appointment of the Public Accounting Firm (KAP) of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
2. Approval of the Board Manual and Corporate Governance Policy of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
3. Approval of Changes to the Composition of the Board of Directors of the Affiliated Companies of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
4. Approval of the Nomenclature and Composition of the Board of Directors of PT Citilink Indonesia;
5. Approval of the Work Plan and Budget of PT of Garuda Indonesia (Persero) Tbk
6. Approval of the 2022 Management Contract Revision of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
7. Approval of Changes to the Composition of the Board of Directors of Garuda Indonesia Holiday France S.A.S (Subsidiary of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk)
8. Approval of the publication of PT Garuda Indonesia's 2022 financial report (audited)
9. Approval of the 2022-2031 Final Rescue Plan through Restructuring (2022-2031 Final RPR) as the Business Plan of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
10. Approval of the Draft Business Ethics and Work Ethics Guidelines of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
11. Approval of Changes to the Structure of the Parent Organization PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
12. Approval of the 2023 Management Contract of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
13. Approval for the Issuance of the Consolidated Financial Report of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for the First Quarter of 2023 (Unaudited)
14. Approval of Changes to the Composition of the Board of Directors of PT Aero Systems Indonesia (Subsidiary of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk)
15. Support for the Transfer Plan of the Company's Assets As More Than 50% of the Company's Net Assets
16. Approval of Changes to the Commissioners and Directors of PT GMF Aero Asia Tbk
17. Procurement of Public Accounting Firm Services to Audit the Financial Reports of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for the 2023 Financial Year
18. Appointment of Assessors for the Assessment of GCG Implementation of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for the 2023 Financial Year
19. Approval of the Appointment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit (SPI) or the VP of Internal Audit of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

20. Persetujuan Penjaminan Korporasi Kepada Garuda Holiday Indonesia France S.A.S terkait Pengadaan Pesawat Narrow Body Tahun 2023
21. Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Indonesia Triwulan II 2023 (tidak diaudit)

22. Persetujuan Perubahan Komisaris Utama Anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
23. Usulan Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK)Tahun Buku 2023
24. Tanggapan atas Enterprise Principal Charter PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
25. Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Surat Keputusan Pedoman Kerjasama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
26. Persetujuan atas Kerjasama Pembiayaan Restorasi Armada PK-GIA dan PK-GIC PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan ALAFCO
27. Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP)PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk untuk Audit tahun buku 2023
28. Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Guarantee Engine Individual Lease PT Citilink Indonesia
29. Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Triwulan III tidak diaudit

30. Persetujuan atas Enterprise Principal Charter ("Charter") PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
31. Kerjasama Pemanfaatan Ruangan/Lahan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
32. Persetujuan Proses Rencana Pelunasan Sebagian Surat Utang dan Sukuk PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
33. Persetujuan Pengangkatan Komsiaris dan Direksi Perusahaan Terafiliasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

34. Persetujuan Pelunasan Sebagian Surat Utang dan Sukuk PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
35. Penyampaian Hasil Perhitungan Kembali Tingkat Kesehatan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. dan Entitas Anak Untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022
36. Nasihat kepada Direksi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk atas kinerja Perseroan secara umum.

37. Nasihat atas tindak lanjut pemeriksaan BPK RI dan BPKP pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
38. Nasihat atas usulan perubahan Susunan Pengurus dan Pengawas Anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
39. Masukan Persetujuan Batasan Kewenangan (threshold) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
40. Masukan atas Usulan Talent BUMN Level BOD-1 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

20. Approval of Corporate Guarantee to Garuda Holiday Indonesia France S.A.S regarding the Procurement of Narrow Body Aircraft in 2023
21. Approval of the Issuance of the Consolidated Financial Report of PT Garuda Indonesia for the Second Quarter of 2023 (unaudited)
22. Approval of Changes to the President Commissioner of the Subsidiaries of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
23. Proposal regarding the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) that will Audit the Consolidated Financial Report of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as well as the Financial Report and Implementation of the Micro and Small Business (MSB) Funding Program for the 2023 Fiscal Year
24. Response to the Enterprise Principal Charter of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
25. Response to Request for Approval of Decree on Cooperation Guidelines of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
26. Approval of the Financing Cooperation Agreement for the Restoration of PK-GIA and PK-GIC Fleets of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk with ALAFCO
27. Approval of the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for the Audit in the 2023 financial year
28. Response to the Approval of the Application for Individual Lease Engine Guarantee of PT Citilink Indonesia
29. Approval for the Issuance of the Consolidated Financial Report of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for the Third Quarter (Unaudited)
30. Approval of the Enterprise Principal Charter ("Charter") of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
31. Space/Land Utilization Cooperation of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
32. Approval of the Partial Repayment Plan Process of Debt Securities and Sukuk of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
33. Approval of the Appointment of the Board Commissioners and the Board of Directors of the Affiliated Companies of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
34. Approval of the Partial Repayment of Bonds and Sukuk of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
35. Submission of Health Level Recalculation Results of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries for the year ending December 31, 2022
36. Advice to the Board of Directors of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk regarding the Company's performance in general
37. Advice on the follow-up to BPK RI and BPKP audits of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
38. Advice on proposed changes to the Composition of the Board of Management and Supervisors of the Subsidiaries of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
39. Input on Approval of the Threshold of Authority of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
40. Input on Proposed SOEs Talents at the BoD-1 Level of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi secara kolegial maupun individu dilakukan melalui *Key Performance Indicator* yang evaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

Setiap tahun, Direksi wajib menyusun Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi yang merupakan penjabaran dari RKAP. Kontrak Manajemen memuat KPI Direksi secara kolegial dan Individu yang disetujui oleh Dewan Komisaris setelah terlebih dahulu berkonsultasi dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja dengan KPI yang telah ditetapkan dan ditinjau oleh Dewan Komisaris. Perhitungan Kinerja anggota Direksi mengacu pada Prosedur Internal Perusahaan Nomor PR.STR-1.3.v1 per tanggal 21 September 2022 perihal Prosedur Penilaian KPI Unit, Direktorat, dan Korporat.

Secara garis besar, hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan serta pelaksanaan implementasi GCG. Lebih jauh lagi, Dewan Komisaris mengawasi Direksi dalam hal pemenuhan target yang telah dicanangkan oleh Perseroan terutama yang mencakup pelaksanaan Rencana Jangka Panjang, serta Rencana Bisnis dan keputusan RUPS.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian terhadap anggota Direksi juga dibantu dengan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi terkait dengan kriteria penilaian yang telah disusun yang berkaitan dengan remunerasi anggota Direksi baik secara kolegial ataupun perorangan. Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan hasil penilaiannya sebagai bahan pertimbangan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang kemudian akan diputuskan oleh para Pemegang Saham.

Kriteria penilaian kinerja Direksi yang telah ditetapkan dalam RUPS yaitu:

Performance Assessment of The Board of Directors and Board of Commissioners

Performance Assessment of the Board of Directors

The performance assessment of the Board of Directors, both collegially and individually, is conducted through Key Performance Indicators that are evaluated by the Board of Commissioners and submitted to the Shareholders in the GMS.

Each year, the Board of Directors is required to prepare an Annual Management Contract containing the Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Directors which is an elaboration of the RKAP. The Management Contract contains collegial and individual KPIs of the Board of Directors approved by the Board of Commissioners after prior consultation with Series A Dwiwarna Shareholders.

Procedure for Conducting Performance Assessment of the Board of Directors

The performance assessment of the members of the Board of Directors is conducted by comparing the performance realization with the KPIs that have been determined and reviewed by the Board of Commissioners. The calculation of the performance of members of the Board of Directors refers to the Company's Internal Procedure Number PR.STR-1.3.v1 dated September 21, 2022 regarding KPI Assessment Procedures for Units, Directorates and Corporates.

In general, matters that become the assessment basis for members of the Board of Directors are the implementation of the Board of Directors in implementing the Company's vision and mission in the work program in the current year as well as the implementation of GCG. Furthermore, the Board of Commissioners supervises the Board of Directors in terms of the fulfillment of targets set by the Company, especially those targets that include the implementation of the Long-Term Plan, as well as the Business Plan and GMS resolutions.

Board Of Directors Performance Assessment Criteria

The assessment of the members of the Board of Directors is also assisted by advice from the Nomination and Remuneration Committee related to the assessment criteria that have been prepared relating to the remuneration of members of the Board of Directors both collegially and individually. The Board of Commissioners is accountable for the results of its assessment as material for consideration at the General Meeting of Shareholders which will then be decided by the Shareholders.

The criteria for assessing the performance of the Board of Directors that have been determined at the GMS are:

Indikator Penilaian Assessment Indicator	**Target**
Nilai Ekonomi dan sosial untuk Indonesia Economic and social value for Indonesia	50,00
Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation	15,00

Indikator Penilaian Assessment Indicator	Target
Kepemimpinan Teknologi Technology Leadership	15,00
Peningkatan Investasi Increased Investment	15,00
Pengembangan Talenta Talent Development	5,00
Total	100,00

Kriteria ini digunakan sebagai dasar penyusunan KPI kolegial maupun individu.

These criteria are used as the basis for the preparation of collegial and individual KPIs.

KPI Direksi Kolegial juga berlaku sebagai KPI Direksi secara Individual untuk Direktur Utama.

Collegial KPIs also apply as Individual KPIs for the President Director.

No	KPI	Satuan Unit	Bobot Weight
A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Economic and Social Value for Indonesia			
Finansial Financial			
1.	EBITDA	USD Mio Million USD	9
2.	ROIC >= WACC (Target ROIC) ROIC >= WACC (ROIC Target)	%	7
3.	Interest Bearing Debt to EBITDA	%	4
4.	Interest Bearing Debt to Invested Capital	%	3
5.	Ketersediaan sinking fund untuk pembayaran kewajiban sesuai target Availability of sinking fund for payment of liabilities on target	USD Mio Million USD	8
Operasional Operational			
6.	Total Operating Revenue	USD Mio Million USD	8
7.	Rasio Jumlah SDM dengan Jumlah Armada Total Human Capital to Total Fleet Ratio	Ratio	7
Sosial Social			
8.	Pelayanan rute sektor prioritas pariwisata (Bali, Manado, Medan, Jogja, Lombok, Labuan Bajo) Tourism priority sector route services (Bali, Manado, Medan, Jogja, Lombok, Labuan Bajo)	ASK Bio *Billion ASK*	4
B. Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation			
9.	Melaksanakan rencana restrukturisasi pada Anak Perusahaan Implementing restructuring plans at subsidiaries	Implementasi (%) *Implementation (%)*	6
10.	Efisiensi Fuel Fuel Efficiency	USD Mio Million USD	4
11.	Total Route Result Positif (max deviasi 10%) Total Route with Positive Result (max deviation 10%)	% deviasi *% of deviation*	5
C. Kepemimpinan Teknologi Technology Leadership			
12.	Penyelesaian Master Plan IT yang disetujui Dewan Komisaris Completion of IT Master Plan approved by the Board of Commissioners	Implementasi (%) *Implementation (%)*	4
13.	Implementasi New Distribution Channel (NDC) dan Optimalisasi Own Channel Implementation of New Distribution Channel (NDC) and Own Channel Optimization	Implementasi (%) *Implementation (%)*	5
14.	On Time Performance	%	6
D. Peningkatan Investasi Investment Increase			
15.	Fleet Assignment Induk dan Anak sesuai Business Plan Fleet Assignment of Parent and Subsidiary in accordance with Business Plan	Aircraft	7

No	KPI	Satuan Unit	Bobot Weight
16.	% of Compliance Penggunaan PMN % of Compliance PMN Usage	%	8
E.Pengembangan Talenta Talent Development			
17.	Rasio Top Talent Muda (<=42 tahun) dalam nominated talent Ratio of Young Top Talent (<=42 years old) in nominated talent	%	3
18.	Rasio Perempuan dalam nominated talent Ratio of women in nominated talent	%	2
Total Bobot Total Weight			**100**

Sedangkan KPI Direktorat yang merupakan KPI Individu Direksi disajikan sebagai berikut.

Directorate KPIs, which are individual KPIs of the Board of Directors, are presented below.

Penilaian Kinerja Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Assessment of the Director of Human Capital Performance

No	KPI KPIs	Satuan Unit	Bobot Weight
A. KPI Bersama Joint KPIs			
1.	Total Operating Revenue	USD Mio Million USD	6
2.	Melaksanakan rencana restrukturisasi pada Anak Perusahaan *Implementing restructuring plans at subsidiaries*	Implementasi (%) *Implementation (%)*	5
3.	Total Route Result Positif (max deviasi 10%) Total Route with Positive Result (max deviation 10%)	% deviasi *% of deviation*	4
4.	Fleet Assignment Induk dan Anak sesuai Business Plan Fleet Assignment of Parent and Subsidiary in accordance with Business Plan	Aircraft	4
5.	Rasio Jumlah SDM dengan Jumlah Armada Total Human Capital to Total Fleet Ratio	Ratio	3
6.	Pelayanan rute sektor prioritas pariwisata (Bali, Manado, Medan, Jogja, Lombok, Labuan Bajo) Tourism priority sector route services (Bali, Manado, Medan, Jogja, Lombok, Labuan Bajo)	ASK Bio *Billion ASK*	3
7.	Efisiensi Fuel Fuel Efficiency	USD Mio Million USD	3
8.	On Time Performance	%	3
9.	Rasio Top Talent Muda (<=42 tahun) dalam nominated talent Ratio of Young Top Talent (<=42 years old) in nominated talent	%	3
10.	Penyelesaian Master Plan IT yang disetujui Dewan Komisaris Completion of IT Master Plan approved by the Board of Commissioners	Implementasi (%) *Implementation (%)*	2
11.	Implementasi New Distribution Channel (NDC) dan Optimalisasi Own Channel Implementation of New Distribution Channel (NDC) and Own Channel Optimization	Implementasi (%) *Implementation (%)*	2
12.	Rasio Perempuan dalam nominated talent Ratio of women in nominated talent	%	2
Total Bobot KPI Bersama Total Weight of Joint KPIs			**40**
B. KPI Direktorat Directorate KPIs			
1.	EBITDA	USD Mio Million USD	12
2.	ROIC >= WACC (Target ROIC) ROIC >= WACC (ROIC Target)	%	8
3.	Ketersediaan sinking fund untuk pembayaran kewajiban sesuai target Availability of sinking fund for payment of liabilities on target	USD Mio Million USD	8

No	KPI KPIs	Satuan Unit	Bobot Weight
4.	% of Compliance Penggunaan PMN % of Compliance PMN Usage	%	8
5.	Risk Maturity Index	Index	7
6.	Laporan Keuangan Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Financial Statements	%	7
7.	Interest Bearing Debt to EBITDA	%	5
8.	Interest Bearing Debt to Invested Capital	%	5
Total Bobot KPI Direktorat Total Weight of Directorate KPIs			**60**
Total Bobot Keseluruhan Overall Total Weight			**100**

Penilaian Kinerja Direktur Human Capital

Director of Human Capital's Performance Assessment

No	KPI KPIs	Satuan Unit	Bobot Weight
A. KPI Bersama Joint KPIs			
1.	EBITDA	USD Mio Million USD	5
2.	Ketersediaan sinking fund untuk pembayaran kewajiban sesuai target Availability of sinking fund for payment of liabilities on target	USD Mio Million USD	3
3.	Total Operating Revenue	USD Mio Million USD	3
4.	Melaksanakan rencana restrukturisasi pada Anak Perusahaan Implementing restructuring plans at subsidiaries	Implementasi (%) *Implementation (%)*	3
5.	Penyelesaian Master Plan IT yang disetujui Dewan Komisaris Completion of IT Master Plan approved by the Board of Commissioners	Implementasi (%) *Implementation (%)*	3
6.	Implementasi New Distribution Channel (NDC) dan Optimalisasi Own Channel Implementation of New Distribution Channel (NDC) and Own Channel Optimization	Implementasi (%) *Implementation (%)*	3
7.	Fleet Assignment Induk dan Anak sesuai Business Plan Fleet Assignment of Parent and Subsidiary in accordance with Business Plan	Aircraft	3
8.	% of Compliance Penggunaan PMN % of Compliance PMN Usage	%	3
9.	ROIC >= WACC (Target ROIC) ROIC >= WACC (ROIC Target)	%	2
10.	Interest Bearing Debt to EBITDA	%	2
11.	Interest Bearing Debt to Invested Capital	%	2
12.	Pelayanan rute sektor prioritas pariwisata (Bali, Manado, Medan, Jogja, Lombok, Labuan Bajo) Tourism priority sector route services (Bali, Manado, Medan, Jogja, Lombok, Labuan Bajo)	ASK Bio *Billion ASK*	2
13.	Efisiensi Fuel Fuel Efficiency	USD Mio Million USD	2
14.	Total Route Result Positif (max deviasi 10%) Total Route with Positive Result (max deviation 10%)	% deviasi *% of deviation*	2
15.	On Time Performance	%	2
Total Bobot KPI Bersama Total Weight of Joint KPIs			**40**
B. KPI Direktorat Directorate KPIs			
1.	Rasio Jumlah SDM dengan Jumlah Armada Total Human Capital to Total Fleet Ratio	Ratio	20
2.	Rasio Top Talent Muda (<=42 tahun) dalam nominated talent Ratio of Young Top Talent (<=42 years old) in nominated talent	%	7
3.	Rasio Perempuan dalam nominated talent Ratio of women in nominated talent	%	7

No	KPI KPIs	Satuan Unit	Bobot Weight
4.	Overhead Expense (only rental building, rental vehicle, utilities, supplies consumption)	%	7
5.	Employee Engagement	%	4
6.	Efficiency from Procurement	%	4
7.	Rasio TKDN atau Belanja Barang dan Jasa Dalam Negeri Domestic Component Level Ratio or Expenditure of Domestic Goods and Services	%	4
8.	Execution of Employee Learning Program (Average student hour/employee)	%	4
9.	IOSA Recertification	Completion Finding / Penyelesaian atas finding (%)	3
Total Bobot KPI Direktorat Total Weight of Directorate KPIs			**60**
Total Bobot Keseluruhan Overall Total Weight			**100**

Penilaian Kinerja Direktur Layanan dan Niaga

Performance Assessment for the Director of Maintenance

No	KPI KPIs	Satuan Unit	Bobot Weight
A. KPI Bersama Joint KPIs			
1.	ROIC >= WACC (Target ROIC) ROIC >= WACC (ROIC Target)	%	4
2.	Rasio Jumlah SDM dengan Jumlah Armada Total Human Capital to Total Fleet Ratio	Rasio Ratio	4
3.	Melaksanakan rencana restrukturisasi pada Anak Perusahaan Implementing restructuring plans at subsidiaries	Implementasi (%) *Implementation (%)*	4
4.	On Time Performance	%	4
5.	Penyelesaian Master Plan IT yang disetujui Dewan Komisaris Completion of IT Master Plan approved by the Board of Commissioners	Implementasi (%) *Implementation (%)*	4
6.	Rasio Top Talent Muda (<=42 tahun) dalam nominated talent Ratio of Young Top Talent (<=42 years old) in nominated talent	%	4
7.	Rasio Perempuan dalam nominated talent Ratio of women in nominated talent	%	4
8.	% of Compliance Penggunaan PMN % of Compliance PMN Usage	%	2
9.	Interest Bearing Debt to EBITDA	%	2
10.	Efisiensi Fuel Fuel Efficiency	USD Mio Million USD	2
11.	Interest Bearing Debt to Invested Capital	%	2
12.	Ketersediaan sinking fund untuk pembayaran kewajiban sesuai target Availability of sinking fund for payment of liabilities on target	USD Mio Million USD	2
13.	Fleet Assignment Induk dan Anak sesuai Business Plan Fleet Assignment of Parent and Subsidiary in accordance with Business Plan	Aircraft	2
Total Bobot KPI Bersama Total Weight of Joint KPIs			**40**
B. KPI Direktorat Directorate KPIs			
1.	Total Route Result Positif (max deviasi 10%) Total Route with Positive Result (max deviation 10%)	% deviasi *% of deviation*	7
2.	Total Operating Revenue	USD Mio Million USD	5
3.	Revenue from Cargo, including belly space & freighter	USD Mio Million USD	5
4.	Revenue from Ancillary	USD Mio Million USD	5

No	KPI KPIs	Satuan Unit	Bobot Weight
5.	Revenue from Passenger Regular (incl. Umrah)	USD Mio Million USD	5
6.	Revenue from Hajj	USD Mio Million USD	5
7.	Revenue from Charter	USD Mio Million USD	4
8.	Revenue Contribution from Direct Digital Channel (Web & Mobile)	%	4
9.	Service enhancement	Implementasi *Implementation*	4
10.	SLF	%	4
11.	EBITDA	USD Mio Million USD	2
12.	Implementasi New Distribution Channel (NDC) dan Optimalisasi Own Channel Implementation of New Distribution Channel (NDC) and Own Channel Optimization	Implementasi (%) *Implementation (%)*	2
13.	Pelayanan rute sektor prioritas pariwisata (Bali, Manado, Medan, Jogja, Lombok, Labuan Bajo) Tourism priority sector route services (Bali, Manado, Medan, Jogja, Lombok, Labuan Bajo)	ASK Bio *Billion ASK*	2
14.	Customer Satisfaction Index	Indeks *Index*	2
15.	Net Promoter Score	Score	2
16.	Skytrax Rating 5 Star	%	2
Total Bobot KPI Direktorat Total Weight of Directorate KPIs			**60**
Total Bobot Keseluruhan Overall Total Weight			**100**

Penilaian Kinerja Direktur Teknik / Director of Maintenance's Performance Assessment

No	KPI KPIs	Satuan Unit	Bobot Weight
A. KPI Bersama Joint KPIs			
1.	EBITDA	USD Mio Million USD	8
2.	ROIC >= WACC (Target ROIC) ROIC >= WACC (ROIC Target)	%	4
3.	Ketersediaan sinking fund untuk pembayaran kewajiban sesuai target Availability of sinking fund for payment of liabilities on target	USD Mio Million USD	4
4.	Total Operating Revenue	USD Mio Million USD	4
5.	On Time Performance	%	4
6.	Interest Bearing Debt to EBITDA	%	3
7.	Pelayanan rute sektor prioritas pariwisata (Bali, Manado, Medan, Jogja, Lombok, Labuan Bajo) Tourism priority sector route services (Bali, Manado, Medan, Jogja, Lombok, Labuan Bajo)	ASK Bio *Billion ASK*	3
8.	Efisiensi Fuel Fuel Efficiency	USD Mio Million USD	3
9.	Rasio Top Talent Muda (<=42 tahun) dalam nominated talent Ratio of Young Top Talent (<=42 years old) in nominated talent	%	3
10.	Interest Bearing Debt to Invested Capital	%	2
11.	Rasio Perempuan dalam nominated talent Ratio of women in nominated talent	%	2
Total Bobot KPI Bersama Total Weight of Joint KPIs			**40**
B. KPI Direktorat Directorate KPIs			
1.	Rasio Jumlah SDM dengan Jumlah Armada Total Human Capital to Total Fleet Ratio	Ratio	8
2.	Fleet Assignment Induk dan Anak sesuai Business Plan Fleet Assignment of Parent and Subsidiary in accordance with Business Plan	Aircraft	9

No	KPI KPIs	Satuan Unit	Bobot Weight
3.	Melaksanakan rencana restrukturisasi pada Anak Perusahaan Implementing restructuring plans at subsidiaries	Implementasi (%) Implementation (%)	10
4.	% of Compliance Penggunaan PMN % of Compliance PMN Usage	%	8
5.	Implementasi New Distribution Channel (NDC) dan Optimalisasi Own Channel Implementation of New Distribution Channel (NDC) and Own Channel Optimization	Implementasi (%) Implementation (%)	6
6.	Incident rate due to technical aspect	Rate	4
7.	Dispatch Reliability	%	4
8.	Total Route Result Positif (max deviasi 10%) Total Route with Positive Result (max deviation 10%)	% deviasi % of deviation	3
9.	Penyelesaian Master Plan IT yang disetujui Dewan Komisaris Completion of IT Master Plan approved by the Board of Commissioners	Implementasi (%) Implementation (%)	5
10.	Kesesuaian biaya perawatan terhadap budget Appropriateness of maintenance costs to budget	%	3
Total Bobot KPI Direktorat Total Weight of Directorate KPIs			**60**
Total Bobot Keseluruhan Overall Total Weight			**100**

Penilaian Kinerja Direktur Operasi Director of Operation's Assessment

No	KPI KPIs	Satuan Unit	Bobot Weight
A. KPI Bersama Joint KPIs			
1.	EBITDA	USD Mio Million USD	6
2.	% of Compliance Penggunaan PMN % of Compliance PMN Usage	%	5
3.	Rasio Jumlah SDM dengan Jumlah Armada Total Human Capital to Total Fleet Ratio	Ratio	4
4.	Fleet Assignment Induk dan Anak sesuai Business Plan Fleet Assignment of Parent and Subsidiary in accordance with Business Plan	Aircraft	4
5.	ROIC >= WACC (Target ROIC) ROIC >= WACC (ROIC Target)	%	3
6.	Interest Bearing Debt to EBITDA	%	2
7.	Interest Bearing Debt to Invested Capital	%	2
8.	Ketersediaan sinking fund untuk pembayaran kewajiban sesuai target Availability of sinking fund for payment of liabilities on target	USD Mio Million USD	2
9.	Total Operating Revenue	USD Mio Million USD	2
10.	Melaksanakan rencana restrukturisasi pada Anak Perusahaan Implementing restructuring plans at subsidiaries	Implementasi (%) Implementation (%)	2
11.	Penyelesaian Master Plan IT yang disetujui Dewan Komisaris Completion of IT Master Plan approved by the Board of Commissioners	Implementasi (%) Implementation (%)	2
12.	Implementasi New Distribution Channel (NDC) dan Optimalisasi Own Channel Implementation of New Distribution Channel (NDC) and Own Channel Optimization	Implementasi (%) Implementation (%)	2
13.	Rasio Top Talent Muda (<=42 tahun) dalam nominated talent Ratio of Young Top Talent (<=42 years old) in nominated talent	%	2
14.	Rasio Perempuan dalam nominated talent Ratio of women in nominated talent	%	2
Total Bobot KPI Bersama Total Weight of Joint KPIs			**40**

No	KPI KPIs	Satuan Unit	Bobot Weight
B. KPI Direktorat Directorate KPIs			
1.	On Time Performance	%	8
2.	Aircraft Utilization	Avg daily hours (fleet assignment)	7
3.	IOSA Recertification	Completion Finding/ Penyelesaian atas finding (%)	7
4.	Pelayanan rute sektor prioritas pariwisata (Bali, Manado, Medan, Jogja, Lombok, Labuan Bajo) Tourism priority sector route services (Bali, Manado, Medan, Jogja, Lombok, Labuan Bajo)	ASK Bio Billion ASK	6
5.	Operational Readiness	%	6
6.	Total Route Result Positif (max deviasi 10%) Total Route with Positive Result (max deviation 10%)	% deviasi % of deviation	5
7.	Fuel Burn per total block hour	Thousand Liter	5
8.	Efisiensi Fuel Fuel Efficiency	USD Mio Million USD	4
9.	Cargo Warehouse Revenue	USD Mio Million USD	4
10.	Digitalization Operation	Implementasi (%) Implementation (%)	4
11.	GA-QG Cargo Synergy Implementation	Implementasi (%) Implementation (%)	4
Total Bobot KPI Direktorat Total Weight of Directorate KPIs			**60**
Total Bobot Keseluruhan Overall Total Weight			**100**

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan Dewan Komisaris dan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS setiap tahun.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan sekali dalam 1 (satu) tahun, dengan menggunakan mekanisme Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham dan *self assessment*. Pengukuran keberhasilan kinerja Dewan Komisaris melalui Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris merupakan hasil kerja kolegial dari seluruh Dewan Komisaris yang tercermin dalam satu kesatuan pada realisasi Rencana Bisnis Perseroan. Sedangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui mekanisme *self assessment* merupakan penilaian kinerja untuk kolegial dan individual.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Dewan Komisaris dilakukan pada saat pertanggungjawaban laporan tahunan pada saat RUPS. Pelaksanaan RUPS pertanggungjawaban laporan tahun buku mengenai keadaan jalannya Perseroan dan hasil yang telah dicapai selama tahun 2023. Selanjutnya menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk operasional tahun buku 2023.

Parties Conducting Performance Assessment of the Board of Directors

The performance assessment of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners and evaluated by the Shareholders in the GMS every year.

Assessment of the Board Of Directors

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted once in 1 (one) year, using the mechanism of the Board of Commissioners Supervisory Task Report to Shareholders and self-assessment. Measurement of the success of the Board of Commissioners' performance through the Board of Commissioners Supervisory Task Report is the result of the collegial work of the entire Board of Commissioners which is reflected in one unit in the realization of the Company's Business Plan. Meanwhile, the performance assessment of the Board of Commissioners through the self-assessment mechanism is a collegial and individual performance assessment.

Procedure for the Board of Commissioners' Performance Assessment

The assessment of the Board of Commissioners is conducted at the time of annual report accountability at the GMS. The GMS is convened for the accountability of fiscal year report on the Company's business course and the results achieved in 2023. Furthermore, the GMS also states and gives full discharge of responsibilities (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners for the operation of 2023 fiscal year.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria untuk menilai kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Indikator kinerja yang dipakai sebagai tolak ukur kinerja Dewan Komisaris mencakup konsistensi dan inisiatif Dewan Komisaris dalam:

1. Aspek Pengawasan dan Pemberian Nasihat yang dilakukan rapat Dewan Komisaris maupun secara tertulis;
2. Menilai kinerja Korporasi dari aspek efektivitas produk dan proses, fokus pelanggan, fokus tenaga kerja, kepemimpinan, dan keuangan;
3. Melakukan peningkatan wawasan dan perkembangan pengetahuan di bidang bisnis maskapai maupun manajemen risiko melalui pelatihan wajib berkala;
4. Berkontribusi terhadap pelaksanaan rencana jangka panjang Perseroan;
5. Memberikan solusi-solusi atas permasalahan dan tantangan Perseroan;
6. Menjaga dan mendorong penerapan GCG;
7. Mendorong kepemimpinan yang kuat di Perseroan.

Khusus terkait mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui *self assessment* terdapat tambahan kriteria yaitu:

Criteria for the Board of Commissioners' Performance Assessment

The criteria for the Board of Commissioners' performance assessment are the implementation of its duties and responsibilities in carrying out the supervisory function of the Company's management policies and advisory function to the Board of Directors for the Company's interests and objectives as well as the fulfillment of duties specifically assigned to it according to the Articles of Association and/or based on the GMS resolutions in the corridor of applicable laws and regulations.

Performance indicators used as benchmarks for the Board of Commissioners' performance include the consistency and initiative of the Board of Commissioners in the following matters:

1. Supervisory and advisory functions conducted through the Board of Commissioners' meeting or in writing;
2. Assessing corporate performance from the aspects of product and process effectiveness, customer focus, workforce focus, leadership, and finance;
3. Increasing insight and developing knowledge in the field of airline business and risk management through periodic mandatory training;
4. Contributing to the implementation of the Company's long-term plan;
5. Providing solutions to the problems and challenges faced by the Company;
6. Maintaining and encouraging GCG implementation;
7. Encouraging strong leadership in the Company.

Specifically related to the performance assessment mechanism of the Board of Commissioners through self-assessment, there are additional criteria, namely:

No.	Indikator Indicator	Satuan Unit
Aspek Proses Pengawasan & Pemberian Nasihat Process Aspects of Supervision & Advisory		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	
1.	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris untuk membahas tugas-tugas Dewan Komisaris The Board of Commissioners organizes Board of Commissioners' meetings to discuss the duties of the Board of Commissioners.	Jumlah rapat per tahun Number of meetings per year
2.	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat The Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors in carrying out supervisory and advisory duties	Jumlah rapat per tahun Number of meetings per year
3.	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat dengan organ pendukung Dewan Komisaris untuk membahas perkembangan tugas-tugas masing-masing organ pendukung The Board of Commissioners organizes meetings with supporting organs of the Board of Commissioners to discuss the development of the duties of each supporting organ	Jumlah rapat per tahun Number of meetings per year
4.	Dewan Komisaris secara teratur memberikan nasihat kepada Direksi The Board of Commissioners regularly provides advice to the Board of Directors	Jumlah nasihat formal Number of formal advice
5.	Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi The Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Directors	Jumlah kegiatan Total Activity
6.	Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS The Board of Commissioners submits its supervisory report to the GMS.	Jumlah kegiatan Total Activity
7.	Rapat-rapat Dewan Komisaris dilaksanakan dengan dinamika dan interaksi yang sehat di antara Komisaris, di mana Dewan Komisaris berargumentasi dan menyampaikan sudut pandang yang berbeda sebelum mengambil keputusan Board of Commissioners meetings are conducted with healthy dynamics and interactions among Commissioners, where the Board of Commissioners argues and presents different points of view before making decisions	Self-Assessment oleh Dewan Komisaris Self-Assessment by the Board of Commissioners

No.	Indikator Indicator	Satuan Unit
8.	Dewan Komisaris berinisiatif dan konsisten dalam memberikan kontribusi terhadap rencana jangka panjang Perseroan The Board of Commissioners takes the initiative and is consistent in contributing to the Company's long-term plan.	Frekuensi (Tidak Pernah/Kadang/Sering/ Selalu) Frequency (Never/Sometimes/Often/Always)
9.	Dewan Komisaris berinisiatif dan konsisten dalam memberikan solusi-solusi atas permasalahan dan tantangan Perseroan The Board of Commissioners takes initiative and is consistent in providing solutions to the Company's problems and challenges.	Frekuensi (Tidak Pernah/Kadang/Sering/ Selalu) Frequency (Never/Sometimes/Often/Always)
10.	Dewan Komisaris konsisten dalam menjaga dan mendorong penerapan praktek Good Corporate Governance The Board of Commissioners is consistent in maintaining and encouraging the implementation of Good Corporate Governance practices.	Frekuensi (Tidak Pernah/Kadang/Sering/ Selalu) Frequency (Never/Sometimes/Often/Always)
11.	Dewan Komisaris berinisiatif dan konsisten dalam mendorong berkembangnya strong leadership di Perseroan The Board of Commissioners takes the initiative and is consistent in encouraging the development of strong leadership in the Company.	Frekuensi (Tidak Pernah/Kadang/Sering/ Selalu) Frequency (Never/Sometimes/Often/Always)
Pendidikan dan Pelatihan Educations and Trainings		
1.	Mengikuti seminar/workshop untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam industri penerbangan Participating in seminars/workshops to improve knowledge and insights in the aviation industry	-
2.	Mengikuti seminar/workshop untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam GCG, Risk Management serta fungsi-fungsi Dewan Komisaris lainnya Participated in seminars/workshops to improve knowledge and insights in GCG, Risk Management and other functions of the Board of Commissioners	-

Pihak Yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pihak yang melakukan asesmen terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS. Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode 2023, termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 mendatang.

Assessor of the Board of Commissioners' Performance Assessment

The party conducting the Board of Commissioners' performance assessment is the GMS. The Board of Commissioners shall account for its performance achievement in the 2023 period, including the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the GMS to be held in 2024.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris Dan Dasar Penilaiannya

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 3 (tiga) komite yaitu:

1. Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko.

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan penilaian secara tahunan oleh Dewan Komisaris. Kriteria penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilihat dari pencapaian indikator kinerja masing-masing Komite. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2023 Komite Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup efektif dilihat dari pencapaian indikator kinerja

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners and The Basis of Assessment

In order to enhance the role of the Board of Commissioners in conducting its supervisory function, the Board of Commissioners has established 3 (three) committees, namely:

1. Audit Committee;
2. Nomination and Remuneration Committee;
3. Business Development and Risk Monitoring Committee.

The Board of Commissioners assesses the effectiveness of the performance of the committees under the Board of Commissioners. The procedure for assessing the performance of the Committees under the Board of Commissioners is carried out with an annual assessment by the Board of Commissioners. The criteria for assessing the performance of the Committees under the Board of Commissioners are evaluated from the achievement of the performance indicators of each Committee. The Board of Commissioners assessed that during the year

masing-masing komite. Indikator kinerja masing-masing komite adalah sebagai berikut.

2023, the Committees of the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities in a fairly effective manner as reflected in the achievement of the performance indicators of each committee. The performance indicators of each committee are as follows.:

No.	Indikator Indicator	Satuan Unit
Pengawasan oleh Komite Audit Supervision by Audit Committee		
1.	Menelaah ketaatan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, proses audit eksternal Reviewing accounting compliance, financial statements preparation, and external audit processes	Kegiatan Activities
2.	Memberikan rekomendasi penunjukan KAP serta ruang lingkup tugas KAP Providing recommendations for KAP appointment and KAP assignment scope	Kegiatan Activities
3.	Menelaah efektivitas dan memonitor pelaksanaan program kerja SPI terkait teknologi informasi, pengadaan barang dan jasa, mutu dan layanan, umroh, kargo, dan lain-lain Reviewing the effectiveness and monitoring the implementation of SPI's work program related to information technology, procurement of goods and services, quality and services, umrah (minor pilgrimage), cargo, etc.	Kegiatan Activities
4.	Pembahasan mengenai kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat dengan pihak ketiga Discussing regarding the Company's compliance with all agreements and commitments made with third parties	Jumlah rapat/pembahasan Jumlah rapat/pembahasan
5.	Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi Performing evaluations and providing recommendations	Kegiatan Activities
6.	Pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengawasan anak perusahaan atau perusahaan patungan Supervising and providing advice regarding the supervision policies of subsidiaries or joint ventures	Kegiatan Activities
Pengawasan oleh Komite Remunerasi Nominasi Supervision by the Remuneration and Nomination Committee		
1.	Menelaah pengelolaan SDM dan remunerasi nominasi Direksi dan Komisaris serta talent Reviewing HR management and the remunerations and nominations of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as talents	Kegiatan Activities
2.	Memberikan rekomendasi penunjukan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan Providing recommendations for the appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries	Kegiatan Activities
3.	Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi Performing evaluations and providing recommendations	Kegiatan Activities
Pengawasan oleh KPU-PR Supervision by Business Development and Risk Monitoring Committee (KPU-PR).		
1.	*Monitoring* dalam penyusunan RKAP Monitoring the formulation of Company Work Plan and Budget (RKAP)	Kegiatan dan masukan kepada Dewan Komisaris Activities and inputs for the Board of Commissioners
2.	*Monitoring* dalam pendanaan Perseroan Monitoring the Company's funding	Kegiatan dan masukan kepada Dewan Komisaris Activities and inputs for Board of Commissioners
3	*Monitoring* peningkatan kinerja *Route Result* (RR) Monitoring the improvement of Route Result (RR) performance	Kegiatan dan masukan kepada Dewan Komisaris Activities and inputs for the Board of Commissioners
4.	Pemantauan perkembangan usaha anak perusahaan Monitoring the business development of subsidiaries	Kegiatan dan masukan kepada Dewan Komisaris Activities and inputs for Board of Commissioners
5.	Pemantauan dan evaluasi implementasi Sistem Manajemen Risiko Perseroan Monitoring and evaluating the implementation of the Company's Risk Management System	Kegiatan dan masukan kepada Dewan Komisaris Activities and inputs for the Board of Commissioners
6.	Pemantauan *Corporate Risk Profile* *Monitoring the Corporate Risk Profile*	Kegiatan dan masukan kepada Dewan Komisaris Activities and inputs for Board of Commissioners

No.	Indikator Indicator	Satuan Unit
7.	Melakukan kunjungan ke Regional Operations untuk melihat realisasi pengelolaan Perseroan di lapangan Visiting the Regional Operations to see the realization of the Company's management in the field	Kegiatan dan masukan kepada Dewan Komisaris Activities and inputs for Board of Commissioners

Mekanisme Pemberhentian Dan Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari posisinya dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Perseroan. Namun demikian, Komisaris bersangkutan tidak terbebas dari setiap tugas tanggung jawab yang melekat padanya hingga pengunduran dirinya efektif diterima oleh RUPS. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Perseroan dalam hal ini juga diwajibkan untuk melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya surat pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut dan hasil penyelenggaraan RUPS sehubungan dengan hal tersebut.

Pemberhentian anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan apabila yang bersangkutan melakukan hal-hal sebagai berikut:
Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;

1. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan;
2. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara;
3. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai Anggota Dewan Komisaris;
4. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai ketetapan hukum tetap; atau
5. Mengundurkan diri.

Pemberhentian anggota Dewan Komisaris juga dapat dilakukan berdasarkan alasan lain yang dinilai tepat oleh Menteri BUMN atau RUPS demi kepentingan dan tujuan BUMN. Rencana pemberhentian wajib diberitahukan kepada anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham dalam rangka memberikan kesempatan untuk membela diri sebelum keputusan pemberhentian diambil oleh RUPS.

Di luar dari alasan pemberhentian di atas, masa jabatan anggotan Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir jika apabila:

1. Pengunduran dirinya telah efektif;
2. Meninggal dunia;
3. Masa jabatannya berakhir;
4. Diberhentikan berdasarkan RUPS;
5. Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hkum yang tetap atau di bawah pengampuan berdasarkan suatu putusan pengadilan;
6. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Board of Commissioners' Resignation and Dismissal Mechanism

A member of the Board of Commissioners may resign from their position with prior written notification to the Company. However, the relevant member is not exempt from any duties and responsibilities attached to them until their resignation is effectively approved by the GMS. The Company must hold a GMS within 90 (ninety) days after receiving the resignation letter. The Company, in this matter, is also required to disclose information to the public and notify the Financial Services Authority no later than 2 (two) working days after receiving the resignation letter of the member of the Board of Commissioners and the resolutions of the GMS held in connection with the matter.

A member of the Board of Commissioners may be dismissed if the following matters occur:
Not performing their duties properly;

1. Violating the provisions of the Company's Articles of Association and/or laws and regulations;
2. Engaging in an action that harms the Company and/or the State;
3. Committing an action that violates the Code of Conduct and/or propriety that they must uphold as a member of the Board of Commissioners;
4. Being convicted by a court decision with a permanent legal force; or
5. Resigning.

A member of the Board of Commissioners can also be dismissed based on other reasons deemed appropriate by the Minister of SOEs or the GMS for the interests and objectives of SOEs. A dismissal plan must be communicated to the relevant member of the Board of Commissioners verbally or in writing by the Shareholders to provide them with an opportunity to defend themselves before the GMS adopts a resolution regarding the dismissal.

Notwithstanding the foregoing reasons for dismissal, the term of office of the Board of Commissioners' members shall automatically terminate if:

1. Their resignation has become effective;
2. They pass away;
3. Their term of office expires;
4. They are dismissed based on the GMS;
5. They are declared bankrupt by a Commercial Court with a permanent legal force or placed under custody based on a court decision;
6. They no longer fulfill the requirements as members of the Board of Commissioners based on the Articles of Association and other laws and regulations.

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors' Diversity Policy

Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar yang mengatur bahwa Dewan Komisaris dan Direksi wajib memenuhi persyaratan pengetahuan dan keahlian. Dalam penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Garuda Indonesia senantiasa berupaya agar komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman. Keberagaman komposisi menyesuaikan dengan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan sehingga diharapkan dalam pengembangan maupun penyelesaian terhadap suatu permasalahan dapat dipertimbangkan dari berbagai perspektif pendidikan, kompetensi serta pengalaman yang dimiliki.

The diversity policy of the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is stipulated in the Articles of Association, regulating that the Board of Commissioners and the Board of Directors must meet the knowledge and expertise requirements. In determining the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Garuda Indonesia strives to bring diversity to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. The composition diversity adjusts to the Company's needs and complexity, and it is expected that the development and resolution of a problem can be considered from various perspectives of education, competencies, and experience.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kerja serta keahlian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Diversity of the Board of Commissioners' Composition

The diversity of the Board of Commissioners' composition by age, gender, education, work experience, and expertise is presented in the table below.

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Table of Diversity of the Board of Commissioner

Nama Name	**Jabatan** Position	**Usia** Age	**Jenis Kelamin** Gender	**Pendidikan** Education	**Pengalaman Kerja** Work Experience	**Keahlian** Expertise
Timur Sukirno	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently serving as Independent Commissioner	61	Laki-laki Male	Fakultas Hukum, Universitas Indonesia (1987). LLW – Universitas Boston, Morin Center Hukum Perbankan dan Keuangan (1991). Fakultas Hukum, Faculty of Law, Universitas Indonesia (1987) LLW – Boston University, Morin Center for Banking and Financial Law (1991)	• Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021-saat ini). • Mantan managing partner Kantor Hukum Hadiputranto Hadinoto & Partners (HHP), anggota dari Baker & McKenzie. • Pendiri dan ketua pertama (Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia). Indonesian Receivers and Administrators Association. • Selama lebih dari 34 tahun, berpengalaman dalam menggeluti bidang hukum keuangan dan restrukturisasi hutang. • President Commissioner and Independent Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021–present) • Former Managing Partner of Law Firm Hadiputranto Hadinoto & Partners (HHP), member of Baker & McKenzie • Founder and first chairman of the Association of Indonesian Curators and Administrators • Indonesian Receivers and Administrators Association • Having more than 34 years of experience in financial law and debt restructuring	Hukum Perbankan dan Keuangan Banking Law and Finance

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Table of Diversity of the Board of Commissioner

Nama Name	**Jabatan** Position	**Usia** Age	**Jenis Kelamin** Gender	**Pendidikan** Education	**Pengalaman Kerja** Work Experience	**Keahlian** Expertise
Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	57	Laki-laki Male	Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1987). Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia (1997). Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1987). Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia (1997).	• Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021-saat ini). • Wakil Komisaris Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2014-2021). • Direktur di CT Corp (2000-sekarang). • Finance Manager CT Corp (1992-2000). • Auditor di BPKP (1987-1992). • Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021–present) • Vice President Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2014–2021) • Director of CT Corp (2000–present) • Finance Manager of CT Corp (1992–2000) • Auditor of BPKP (1987–1992)	Akuntansi, Finance Accounting, Finance
Abdul Rachman*	Komisaris Independen Independent Commissioner	69	Laki-laki Male	Sarjana Ekonomi/ Akuntansi dari Universitas Padjajaran (1980). Master Business Administration (MBA) dari Kansas State University, USA (1989). Sarjana Ekonomi/ Akuntansi dari Universitas Padjajaran (1980). Master Business Administration (MBA) dari Kansas State University, USA (1989).	• Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021-saat ini). • Komisaris Utama Bank Mantap (2015 - 2020). • Direktur Consumer Banking Bank Mandiri (2014 - 2015). • Direktur Institutional Banking Bank Mandiri (2010 - 2014). • Direktur Special Asset Management Bank Mandiri (2008 - 2010). • Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021–present) • President Commissioner of Bank Mandiri Taspen (2015–2020) • Consumer Banking Director of Bank Mandiri (2014–2015) • Institutional Banking Director of Bank Mandiri (2010–2014) • Special Asset Management Director of Bank Mandiri (2008–2010)	Akuntansi dan Bisnis Administrasi Accounting and Business Administration

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Table of Diversity of the Board of Commissioner

Nama Name	**Jabatan** Position	**Usia** Age	**Jenis Kelamin** Gender	**Pendidikan** Education	**Pengalaman Kerja** Work Experience	**Keahlian** Expertise
Thomas Oentoro**	Komisaris Independen Independent Commissioner	53	Laki-laki Male	The University of Chicago-Booth School of Business, MBA, Business of Administration and Management, General, 2010-2012. NYU Stern School Of Business, Bachelor, 1993-1995 University of Chicago-Booth, School of Business, MBA, Business of Administration and Management, General, 2010-2012. NYU Stern School of Business, Bachelor, 1993-1995	1. OCBC Vice President – Mezzanine Capital Unit, (Agustus 2015-Saat ini) 2. KV Asia Capital, Managing Director, (Agustus 2011-Februari 2015) 3. IFC – Internasional Finance Corporation, Senior Investment Officer, (April 2004-Agustus 2011) 4. Citigroup Indonesia, Vice President-Senior Banker, (September 1995-Maret 2004) 5. OCBC Vice President – Mezzanine Capital Unit, (Agustus 2015-Saat ini) 6. KV Asia Capital, Managing Director, (Agustus 2011-Februari 2015) 7. IFC – Internasional Finance Corporation, Senior Investment Officer, (April 2004-Agustus 2011) 8. Citigroup Indonesia, Vice President-Senior Banker, (September 1995-Maret 2004) 1. OCBC Vice President – Mezzanine Capital Unit (August 2015-Present) 2. KV Asia Capital, Managing Director (August 2011-February 2015) 3. 3. IFC – Internasional Finance Corporation, Senior Investment Officer (April 2004-August 2011) 4. Citigroup Indonesia, Vice President-Senior Banker (September 1995-March 2004) 5. OCBC Vice President – Mezzanine Capital Unit (August 2015-Present) 6. KV Asia Capital, Managing Director (August 2011-February 2015) 7. IFC – Internasional Finance Corporation, Senior Investment Officer (April 2004-August 2011) 8. Citigroup Indonesia, Vice President-Senior Banker, (September 1995-March 2004)	Bisnis, Management, Finance Bisnis, Management, Finance

*Berhenti menjabat sejak tanggal 8 30 Mei 2023 I *Resigned from the position on May 30, 2023
**Mulai menjabat sejak tanggal 31 30 Mei 2023 dan berhenti menjabat sejak 11 Februari 2024 I **Started holding the position on May 30, 2023 and resigned from his position since February 11, 2024

Keberagaman Komposisi Direksi

Keberagaman komposisi Direksi berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kerja serta keahlian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Diversity of The Board of Directors' Composition

The diversity of the Board of Directors' composition by age, gender, education, work experience, and expertise is presented in the table below.

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi

Table of Diversity of the Board of Directors' Composition

Nama Name	**Jabatan** Position	**Usia** Age	**Jenis Kelamin** Gender	**Pendidikan** Education	**Pengalaman Kerja** Work Experience	**Keahlian** Expertise
Irfan Setiaputra	Direktur Utama President & CEO	59	Laki-laki Male	Sarjana bidang Informatika dari Institut Teknologi Bandung (1982). Bachelor of Informatics from Institut Teknologi Bandung (1982)	• Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini). • CEO Sigfox Indonesia - PT Kirana Solusi Utama (2019-2020). • CEO PT Reswara Minergi Hartama (2017). • Chief Operating Officer PT ABM Investama (2015-2017). • CEO PT Cipta Kridatama (2014-2017). • CEO PT Titan Mining Indonesia (2012-2014). • CEO PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) (2009-2012). • Country Manager/Managing Director PT Cisco Systems Indonesia (2002-2009). • Managing Director PT Linknet Internet Access (2000-2002). • Account Manager & Team Leader – Industri Perbankan IBM Indonesia, Jakarta (1996-2000). • Manager Information & System Group PT Bank Niaga - Jakarta (1993-1996). • President & CEO of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020–present) • CEO of Sigfox Indonesia of PT Kirana Solusi Utama (2019–2020) • CEO of PT Reswara Minergi Hartama (2017) • Chief Operating Officer of PT ABM Investama (2015–2017) • CEO of PT Cipta Kridatama (2014–2017) • CEO of PT Titan Mining Indonesia (2012–2014) • CEO of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) (2009–2012) • Country Manager/Managing Director of PT Cisco Systems Indonesia (2002–2009) • Managing Director of PT Linknet Internet Access (2000–2002) • Account Manager & Team Leader of the Banking Industry of IBM Indonesia, Jakarta (1996–2000) • Information & System Manager of PT Bank Niaga, Jakarta (1993–1996)	Informatika Informatics

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi

Table of Diversity of the Board of Directors' Composition

Nama Name	**Jabatan** Position	**Usia** Age	**Jenis Kelamin** Gender	**Pendidikan** Education	**Pengalaman Kerja** Work Experience	**Keahlian** Expertise
Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	63	Laki-laki Male	• Sarjana bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga (1983) Charter Accountant (CA). • Master bidang Hukum Bisnis dari Universitas Gadjah Mada (2011). • Doktor bidang Ilmu Hukum dari Universitas Gadjah Mada (2013). • Sarjana bidang Hukum dari Universitas Azzahra (2015). • Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Airlangga (1983), Chartered Accountant (CA) • Master of Business Law from Universitas Gadjah Mada (2011) • Doctorate in Law from Universitas Gadjah Mada (2013).	• Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-sekarang). • Corporate Advisor PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020). • Komisaris Independen PT Titan Infrastructure Energy (2019-2020). • Of Councel BAHAR LAW FIRM (2017-2020) • Direktur Utama Perum Peruri (2012-2017). • Direktur Compliance & Risk Management PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2007-2012). • Executive Vice President Risk Management & Legal Compliance PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2005-2006). • Direktur Keuangan PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (2004-2005). • Advisor to CEO PT Bank BNI (2004). • Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2004). • Executive Vice President/Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2001-2004). • Senior Vice President Risk Management, Credit Support & Compliance BPPN (1999-2001). • Vice President Credit Group Head PT Bank CIMB Niaga Tbk (1994-1999). • Director of Finance and Risk Management of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020–present) • Corporate Advisor of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020) • Independent Commissioner of PT Titan Infrastructure Energy (2019–2020) • Of Counsel of BAHAR LAW FIRM (2017–2020) • President Director of Perum Peruri (2012–2017) • Director of Compliance & Risk Management of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2007–2012) • Executive Vice President of Risk Management & Legal Compliance of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2005–2006) • Director of Finance of PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (2004–2005) • Advisor to CEO of PT Bank BNI (2004) • Commissioner of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2004) • Executive Vice President/Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2001–2004) • Senior Vice President of Risk Management, Credit Support & Compliance of BPPN (1999–2001) • Vice President of Credit Group Head of PT Bank CIMB Niaga Tbk (1994–1999)	Akuntansi, Hukum Accounting, Law

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi

Table of Diversity of the Board of Directors' Composition

Nama Name	**Jabatan** Position	**Usia** Age	**Jenis Kelamin** Gender	**Pendidikan** Education	**Pengalaman Kerja** Work Experience	**Keahlian** Expertise
Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations	51	Laki-laki Male	Diploma - Australian Aviation College (1993). Diploma from Australian Aviation College (1993)	• Direktur Operasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini). • Komisaris PT Belitung Inti Permai (September 2020 - saat ini). • Komisaris PT Sengigi Pratama Internasional (September 2020 - saat ini). • Komisaris PT Mertasari Hotel Development (September 2020 - saat ini). • Komisaris PT Garuda Daya Pratam Sejahtera (September 2020 - saat ini). • Komisaris PT Aero Hotel Manajemen (September 2020 - saat ini). • Komisaris PT Sabre Travel Network Indonesia (Juni 2020 - saat ini). • VP Flight Operation PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2018-2020). • Captain PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2009-2018). • Director of Operations of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020–present) • Commissioner of PT Belitung Inti Permai (September 2020–present) • Commissioner of PT Sengigi Pratama Internasional (September 2020–present) • Commissioner of PT Mertasari Hotel Development (September 2020–present) • Commissioner of PT Garuda Daya Pratam Sejahtera (September 2020–present) • Commissioner of PT Aero Hotel Management (September 2020–present) • Commissioner of PT Sabre Travel Network Indonesia (June 2020–present) • VP Flight Operation of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2018–2020) • Captain of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2009–2018)	Penerbangan Aviation

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi

Table of Diversity of the Board of Directors' Composition

Nama Name	**Jabatan** Position	**Usia** Age	**Jenis Kelamin** Gender	**Pendidikan** Education	**Pengalaman Kerja** Work Experience	**Keahlian** Expertise
Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Maintenance	57	Laki-laki Male	• Sarjana bidang Teknik Elektro (Komputer) dari Institut Teknologi Bandung (1990). • Master bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Jakarta (2003). • Bachelor of Electrical Engineering (Computer) from Institut Teknologi Bandung (1990) • Master of Management from Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Jakarta (2003)	• Direktur Teknik PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini). • Komisaris PT GMF AeroAsia Tbk (Juni 2020-saat ini). • Komisaris PT ASYST (Juni 2020-Agustus 2020). • Senior Executive Project Manager MRO di Batam, Bintan dan Kualanamu PT GMF AeroAsia Tbk (2018-2020). • Direktur Line Operation PT GMF AeroAsia Tbk (2018). • Direktur Base Operation PT GMF AeroAsia Tbk (2017-2018). • VP Engine Maintenance PT GMF AeroAsia Tbk (2016-2017). • Senior VP Strategic Business Unit Engine Maintenance at PT GMF AeroAsia (2015-2016). • VP Strategy Management Office at PT GMF AeoroAsia (2013-2015). • VP Corporate Development & ICT PT GMF AeroAsia (2010-2013). • Kepala Design Organization Approval PT GMF AeroAsia (2010-2012). • VP Engineering Service PT GMF AeroAsia (2007-2010). • VP Component Maintenance PT GMF AeroAsia (2006-2007). • GM Reliability Engineering & Services PT GMF AeroAsia (2002-2006). • Manajer Reliability Management PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2000-2002). • Manajer Avionics Engineering PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (1997-2000). • Manajer Aircraft Data & Engineering Publication Services PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (1994-1997). • Director of Maintenance of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020–present) • Commissioner of PT GMF AeroAsia Tbk (June 2020–present) • Commissioner of PT ASYST (June 2020–August 2020) • Senior Executive of MRO Project Manager in Batam, Bintan, and Kualanamu of PT GMF AeroAsia Tbk (2018–2020) • Director of Line Operation of PT GMF AeroAsia Tbk (2018) • Director of Base Operation of PT GMF AeroAsia Tbk (2017–2018) • VP Engine Maintenance of PT GMF AeroAsia Tbk (2016–2017) • Senior VP Strategic Business Unit of Engine Maintenance of PT GMF AeroAsia (2015–2016) • VP Office Management Strategy of PT GMF AeroAsia (2013–2015) • VP Corporate Development & ICT of PT GMF AeroAsia (2010–2013) • Head of Design of Organization Approval of PT GMF AeroAsia (2010–2012) • VP Engineering Service of PT GMF AeroAsia (2007–2010) • VP Component Maintenance of PT GMF AeroAsia (2006–2007) • GM Reliability Engineering & Services of PT GMF AeroAsia (2002–2006) • Reliability Management Manager of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2000–2002)	Teknik Elektro, Manajemen Electrical Engineering, Management

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi

Table of Diversity of the Board of Directors' Composition

Nama Name	**Jabatan** Position	**Usia** Age	**Jenis Kelamin** Gender	**Pendidikan** Education	**Pengalaman Kerja** Work Experience	**Keahlian** Expertise
Ade Ruchyat Susardi	Direktur Layanan dan Niaga Director of Services and Commercial	58	Laki-laki Male	Sarjana bidang Teknik Mesin dari Universitas Indonesia (1988). Bachelor of Mechanical Engineering from Universitas Indonesia (1988)	• Direktur Layanan dan Niaga (2021- saat ini) • Direktur Layanan, Pengembangan Usaha dan Teknologi Informasi (2020-2021) • Komisaris PT Aero Systems Indonesia (ASYST) (2021-saat ini) • Komisaris Utama PT Aero Systems Indonesia (ASYST) (2020-2021). • Komisaris Utama PT Aerofood Indonesia (2020-2021). • Business Development Director di Nokia Networks Indonesia (2015-2020). • Account Director Telkomsel di Nokia Networks Indonesia (2010-2015). • Account Director Indosat di Nokia Networks Indonesia (2008-2010). • General Manager di Siemens Indonesia (2000-2006). • Business Alliance Manager di Oracle Indonesia (1996-2000). • Director of Services and Commercial (2021–present) • Director of Services, Business Development, and Information Technology (2020–2021) • Commissioner of PT Aero Systems Indonesia (ASYST) (2021–present) • President Commissioner of PT Aero Systems Indonesia (ASYST) (2020–2021) • President Commissioner of PT Aerofood Indonesia (2020–2021) • Business Development Director at Nokia Networks Indonesia (2015–2020) • Account Director for Telkomsel at Nokia Networks Indonesia (2010–2015) • Account Director for Indosat at Nokia Networks Indonesia (2008–2010) • General Manager at Siemens Indonesia (2000–2006) • Business Alliance Manager at Oracle Indonesia (1996–2000)	Teknik Mesin Mechanical Engineering
Salman El Farisiy	Direktur Human Capital Director of Human Capital	42	Laki-laki Male	• Sarjana bidang Komunikasi dari Universitas Krisnadwipayana Bandung • Master bidang Kenotariatan dari Universitas Jayabaya, Jakarta Master bidang Ilmu Hukum dari Universitas Jayabaya, Jakarta • Bachelor of Communication from Universitas Krisnadwipayana, Bandung • Master of Notary from Universitas Jayabaya, Jakarta • Master of Law from Universitas Jayabaya, Jakarta	• Direktur Human Capital PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2022-saat ini). • Direktur Utama PT Krakatau Daya Listrik (2022). • Komisaris Utama PT Krakatau Posco (2022). • Tenaga Ahli Hukum PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2020-2022) • Managing Partner Kantor Hukum enam Tujuh (2016-saat ini). • Direktur Utama PT Enam Tujuh Multikarya Bidang Usaha Pengelolaan SDM (2014 - 2017). • Tenaga Ahli Hukum Kementerian ESDM RI • Direktur Utama PT Enam Tujuh Group Bidang Usaha Konstruksi (2013 - 2019). • Corporate Lawyer Lion Air Group (2012 - 2021). • Director of Human Capital of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2022–present) • President Director of PT Krakatau Daya Listrik (2022) • President Commissioner of PT Krakatau Posco (2022) • Legal Expert at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2020–2022) • Managing Partner of Enam Tujuh Law Firm (2016–present) • President Director of PT Enam Tujuh Multikarya HR Management Business Sector (2014–2017) • Legal Expert at the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia • President Director of PT Enam Tujuh Group in the Construction Business Sector (2013–2019) • Corporate Lawyer of Lion Air Group (2012–2021)	Hukum Law

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Calon anggota Dewan Komisaris diangkat jika mereka telah memenuhi persyaratan formal, persyaratan materiil, dan persyaratan lain dengan prosedur berikut ini:

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS;
2. Bagi BUMN tertentu yang berdasarkan peraturan perundang-undangan pengangkatan anggota Dewan Komisaris memerlukan penilaian oleh regulator;
3. Anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti uji kelayakan dan kepatutan yang dilakukan oleh lembaga profesional yang ditunjuk oleh Menteri untuk melakukan uji kelayakan dan kepatutan terhadap calon Direksi;
4. Anggota Dewan Komisaris mulai menjabat secara efektif terhitung sejak tanggal penyerahan keputusan atau tanggal yang ditetapkan dalam keputusan Menteri/RUPS/seluruh pemegang saham secara sirkuler;
5. Pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan penilaian Deputi Teknis dan Sekretaris atas kemampuan yang bersangkutan melaksanakan tugasnya dengan baik selama masa jabatannya. Penyajian hasil penilaian dilakukan dalam bentuk narasi kualitatif.
6. Anggota Dewan Komisaris yang jabatannya berakhir dapat diangkat kembali, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku termasuk penilaian atas kemampuan yang bersangkutan melaksanakan tugasnya dengan baik selama masa jabatannya.

Nomination Procedure For The Board Of Commissioners and The Board Of Directors

Prospective members of the Board of Commissioners are appointed if they meet the formal requirements, material requirements, and other requirements under the following procedures:

1. Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS;
2. For certain SOEs, based on the laws and regulations, the appointment of members of the Board of Commissioners requires assessment by the regulator;
3. Members of the Board of Commissioners must follow the fit and proper test conducted by a professional institution appointed by the Minister to conduct fit and proper tests on candidates for the Board of Directors;
4. Members of the Board of Commissioners start the position effectively from the date of such resolution or the date set in the circular resolution of the Minister/GMS/all Shareholders;
5. The reappointment of members of the Board of Commissioners is based on the assessment performed by the Technical Deputy and the Secretary on the ability of the concerned members to fulfill their duties properly during their term of office. The assessment results are presented in the form of a qualitative narrative.
6. Members of the Board of Commissioners whose term of office expires may be reappointed, with due observance to the applicable provisions, including assessment of the ability of the relevant members to fulfill their duties properly during their term of office.

Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Kebijakan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu kepada ketentuan sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Per-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara berikut perubahannya yang terahir dilakukan perubahan pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Per- 13/MBU/09/2021 Tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : per-04/mbu/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, Dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, serta ketentuan sesuai Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SR-52/MBU/Wk.K/02/2024 tanggal 07 Februari 2024 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2023.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Remuneration Policy

The determination of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to the provisions as contained in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-04/MBU/2014 on Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners, and Boards of Supervisors of State-Owned Enterprises, including the latest amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-13/MBU/09/2021 on the Sixth Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: per-04/mbu/2014 on Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners, and Board of Supervisors of State-Owned Enterprises, as well as provisions following the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SR-52/MBU/Wk.K/02/2024 dated February 7, 2024, on Determination of the Income of the

Prosedur Penetapan Remunerasi

Kebijakan dan prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa tahapan yang mencakup proses penyusunan, analisa, pengajuan, dan penetapan. Penyusunan kebijakan dan usulan remunerasi dilaksanakan oleh Komite Remunerasi Perseroan dengan bantuan kajian remunerasi dari konsultan independen. Rekomendasi remunerasi tersebut kemudian diteruskan pada Dewan Komisaris untuk dibahas dan dianalisis. Pada tahapan terakhir, rekomendasi remunerasi diajukan dalam RUPS Tahunan yang berwenang mengambil keputusan akhir penetapan remunerasi Direksi.

Komitmen Direksi dalam mencapai KPI 2023 dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disetujui oleh Dewan Komisaris. Hal-hal yang menjadi tolak ukur pencapaian KPI berfungsi sebagai target Perseroan yang diupayakan untuk direalisasikan secara optimal.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat diberikan berdasarkan penetapan RUPS/ Menteri dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila:

1. Opini yang diterbitkan oleh auditor adalah paling sedikit Wajar Dengan Pengecualian (WDP);
2. Realisasi tingkat kesehatan paling rendah dengan nilai 70 (tujuh puluh). Pencapaian dimaksud tidak memperhitungkan beban/keuntungan akibat tindakan direksi sebelumnya dan/atau faktor di luar pengendalian Direksi;
3. Capaian KPI paling rendah sebesar 80% (delapan puluh persen). Pencapaian dimaksud tidak memperhitungkan faktor di luar pengendalian Direksi; dan
4. Kondisi Perseroan tidak semakin merugi dari tahun sebelumnya untuk Perseroan dalam kondisi rugi, atau Perseroan tidak menjadi rugi dari sebelumnya dalam kondisi untung. Kerugian tersebut tidak memperhitungkan faktor di luar pengendalian Direksi.
5. Hal-hal di luar pengendalian Direksi sebagaimana dimaksud pada angka 2, angka 3, dan angka 4 di atas, dinyatakan dalam Laporan Tahunan BUMN dan disetujui oleh RUPS/Menteri.

Struktur dan Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Melalui Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SR-52/MBU/Wk.K/02/2024 tanggal 07 Februari 2024 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2023., Menteri BUMN telah menyampaikan penetapan

Board of Directors and Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in 2023.

Remuneration Determination Procedure

The policies and procedures for determining remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors consist of several stages covering the process of preparation, analysis, submission, and determination. The preparation of remuneration policies and proposals is formulated by the Company's Remuneration Committee with the assistance of remuneration studies from independent consultants. The remuneration recommendations are then forwarded to the Board of Commissioners for discussion and analysis. In the final stage, remuneration recommendations are submitted to the Annual GMS, which has the authority to make the final decision to determine the remuneration of the Board of Directors.

The Board of Directors' commitment to achieving the 2023 KPI is outlined in the Company's Work Plan and Budget approved by the Board of Commissioners. The benchmarks for achieving KPIs serve as the Company's targets that are strived to be optimally realized.

Indicators for Determining Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

The tantiem for the Board of Commissioners and Board of Directors can be approved based on the determination of the GMS/Minister in the validation of the Annual Report if any of the following matters occur:

1. The opinion issued by the auditor is at least a Qualified Opinion;
2. The realization of the lowest sound level at a score of 70 (seventy). Such achievement does not take into account expenses/revenues as a result of actions of the previous Board of Directors and/or factors beyond the control of the Board of Directors.
3. The KPI achievement is at least 80% (eighty percent). This achievement does not take into account factors beyond the control of the Board of Directors; and
4. The company's financial condition must not worsen or incur greater losses than the previous year if the company is already in a loss-making state. Similarly, if the company previously experienced profits, it should not turn into losses. In both conditions, the incurred losses do not take into account factors beyond the control of the Board of Directors.
5. Matters beyond the control of the Board of Directors as referred to in points 2, 3, and 4 above, are stated in the SOEs' Annual Report and approved by the GMS/Minister.

Structure And Amount of Nominals/Components of Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

Through the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SR-52/MBU/Wk.K/02/2024 dated February 7, 2024, on the Determination of the Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for 2023, the Minister of SOEs

penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2023 sebagai berikut:
Penghasilan Anggota Direksi dapat terdiri:

1. Gaji;
   Tunjangan yang terdiri atas;
   a. Tunjangan Hari Raya (THR).
   b. Asuransi Purna Jabatan.
   c. Tunjangan Perumahan.
2. Fasilitas yang terdiri atas;
   a. Fasilitas Kendaraan.
   b. Fasilitas Kesehatan.
   c. Fasilitas Bantuan Hukum.
3. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus.
   Penghasilan Anggota Dewan Komisaris dapat terdiri:

4. Honorarium.
   Tunjangan yang terdiri atas :
   a. Tunjangan Hari Raya (THR).
   b. Tunjangan Transportasi.
   c. Asuransi Purna Jabatan.
   Fasilitas yang terdiri atas;
   a. Fasilitas Kesehatan.
   b. Fasilitas Bantuan Hukum.
   c. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus.

has conveyed the determination of the income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for 2023 as follows:
The income of members of the Board of Directors may consist of:

1. Salary;
   Allowances consisting of;
   a. Religious Holiday Allowance (THR)
   b. Post-Service Insurance
   c. Housing Allowance
2. Facilities consisting of;
   a. Vehicle Facilities
   b. Health Facilities
   c. Legal Aid Facilities
3. Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives
   The income of members of the Board of Commissioners may consist of:
4. Honorarium
   Allowances consisting of;
   a. Religious Holiday Allowance (THR)
   b. Transportation Allowance
   c. Post-Service Insurance
   Facilities consisting of;
   a. Health Facilities
   b. Legal Aid Facilities
   c. Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives

Dalam periode tahun buku 2023, Gaji dan Tunjangan yang diterima oleh Direksi dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini.

In the 2023 fiscal year period, the salaries and allowances received by the Board of Directors can be explained in the table below.

Jabatan Position	**Jenis Remunerasi** Type of Remuneration	**Jumlah (dalam Rupiah)** Amount (in Rupiah)	
		Jumlah Orang Number of People	**Juta Rupiah** Million Rupiah
Direksi Board of Directors	Gaji Salary	6	18.900
	Tunjangan Allowance	6	1.980
	Tantiem Tantiem	6	-
Jumlah Total		**6**	**20.880**

Sedangkan Honorarium dan Tunjangan yang diterima oleh Dewan komisaris dalam periode tahun buku 2023 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini.

Meanwhile, the Honorarium and Allowances received by the Board of Commissioners in the 2023 fiscal year can be explained in the table as follows.

Jabatan Potision	**Jenis Remunerasi** Type of Remuneration	**Jumlah (dalam Rupiah)** Amount (in Rupiah)	
		Jumlah Orang* Number of People*	**Juta Rupiah** Million Rupiah
Komisaris Board of Commissioners	Honorarium Honorarium	4	4.087
	Tunjangan Allowance	4	816
	Tantiem Tantiem	4	-
Jumlah Total		**4**	**4.903**

*Terdapat pergantian Dewan Komisaris pada tahun 2023.
*There will be a change in the Board of Commissioners in 2023.

Atas kinerja Tahun Buku 2023, Direksi dan Dewan Komisaris Garuda Indonesia belum diputuskan terkait pemberian tantiem. Adapun atas kinerja Tahun Buku 2022, Total tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 ditetapkan sebesar Rp47.240.000.000,00 (empat puluh tujuh miliar dua ratus empat puluh juta rupiah), dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Surat Menteri BUMN Nomor SR-52/MBU/Wk.K/02/2024 tanggal 07 Februari 2024.

Regarding the performance for the 2023 Fiscal Year, the provision of tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners of Garuda Indonesia has not been decided. As for the performance for the 2022 Fiscal Year, the total tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2022 Fiscal Year was set at IDR47,240,000,000.00 (forty-seven billion two hundred and forty million rupiahs), with the provisions as regulated in the Letter of the Minister of SOEs Number SR- 52/MBU/Wk.K/02/2024 dated February 7, 2024.

Pengungkapan jumlah remunerasi masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi.

fiscal year of each Board of Commissioners and Board of Directors

(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

Nama Name	**Jabatan** Position	**Honorarium** Honorarium	**Tunjangan** Allowance	**Tantiem atas Kinerja Tahun 2022 (79%)** Tantieme for Performance in 2022 (79%)	**Grand Total (dalam tahun)** Grand Total (in years)
Irfan Setiaputra	Direktur Utama President & CEO	3,852	1,390	4,013	9,255
Ade Ruchyat Susardi	Direktur Layanan dan Niaga Director of Services and Commercial	3,274	1,231	3,411	7,916
Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Maintenance	3,274	1,231	3,411	7,916
Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations	3,274	1,231	3,411	7,916
Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	3,274	1,231	3,411	7,916
Salman El Farisiy	Direktur Human Capital Director of Human Capital	3,274	1,231	1,325	5,830
Aryaperwira Adileksana	Direktur Human Capital Director of Human Capital	-	-	2,086	2,086
Timur Sukirno	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently serving as Independent Commissioner	1,733	822	1,806	4,361
Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	1,560	740	1,625	3,925
Thomas Oentoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	1,560	740	1,625	3,925

Penerimaan tantiem atas kinerja tahun 2022 direalisasikan pada tahun 2024 sesuai Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor : SR-52/MBU/Wk/K/02/2024 tanggal 7 Februari 2024, dimana 79% dari nilai tantiem diberikan secara cash dan 21% ditangguhkan dan diberikan secara prorate setiap tahunnya dalam bentuk Saham.

The receipt of tantieme for the performance in 2022 was realized in 2024 according to the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SR-52/MBU/Wk/K/02/2024 dated February 7, 2024, where 79% of the tantieme nominal is provided in cash, and 21% is deferred and given annually in a prorated manner in the form of shares.


Garuda Indonesia
Rapat Umum Pemegang Saham Tahu
Tahun Buku 2022
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Rabu, 30 Mei 2023
Growing with Resilience, Ready to Fly Higher

Organ dan Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan 3 (tiga) Komite yakni Komite Audit, Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko dan Komite Nominasi & Remunerasi yang semuanya bekerja secara independen. Komite-komite ini dibentuk melalui keputusan Rapat Dewan Komisaris sementara anggota komite-komite tersebut diangkat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan tersebut.

Setiap Komite wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Piagam Komite yang disusun dan ditinjau secara berkala berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Sekretaris Dewan Komisaris

Untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sesuai ketentuan Pasal 15 ayat 2.a.6 Anggaran Dasar, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. JKTDW/SKEP/053/2012 Dewan Komisaris telah menunjuk seorang Sekretaris Dewan Komisaris untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretariat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugasnya berupa:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
5. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.

Organs and Committees Under the Board of Commissioners

To support the implementation of good corporate governance and the performance of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners and 3 (three) Committees, namely the Audit Committee, the Business Development and Risk Monitoring Committee, and the Nomination & Remuneration Committee, all of which work independently. These committees operate independently. They were formed through resolutions passed during the Board of Commissioners Meetings, and their members were appointed by the Board of Commissioners following those resolutions.

Each Committee shall carry out its duties and responsibilities by referring to the Committee Charter prepared and reviewed periodically based on the applicable regulations in Indonesia.

Secretary of the Board of Commissioners

To support the performance of the duties of the Board of Commissioners, following Article 15 paragraph 2.a.6 of the Articles of Association, based on the Decree of the Board of Commissioners No. JKTDW/SKEP/053/2012, the Board of Commissioners has appointed a Secretary of the Board of Commissioners for a term of office of 3 (three) years.

Duties and Responsibilities of The Secretary of The Board of Commissioners

The Secretariat of the Board of Commissioners/Board of Supervisors is tasked to assist the Board of Commissioners/Board of Supervisors in carrying out its duties in the form of:

1. Preparing meetings, including briefing sheets for the Board of Commissioners/Board of Supervisors;
2. Taking minutes of meetings of the Board of Commissioners/Board of Supervisors following the Company's Articles of Association;
3. Administering Board of Commissioners/Board of Supervisors documents, including incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings, and any other documents;
4. Drafting the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners/Board of Supervisors;
5. Drafting Reports of the Board of Commissioners/Board of Supervisors;
6. Performing other duties from the Board of Commissioners/Board of Supervisors.

Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:

1. Memastikan bahwa Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.

In addition to carrying out the duties referred to above, the Secretary of the Board of Commissioners/Board of Supervisors, as the head of the Secretariat, performs other duties as follows:

1. Ensuring that the Board of Commissioners/Board of Supervisors complies with laws and regulations and implements GCG principles;
2. Providing information required by the Board of Commissioners/Board of Supervisors periodically and/or at any time if requested;
3. Coordinating Committee members, if necessary, to ensure the ease of Board of Commissioners/Board of Supervisors' duties.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of The Secretary of The Board of Commissioners



Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Kebumen, 02 Juli 1982, usia 41 tahun per Desember 2023. Kebumen, July 2, 1982, 41 years old as of December 2023.
Riwayat Pendidikan Education	• Pendidikan bidang akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2003) • Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (2008) • Education in accounting from the State College of Accountancy (2003) • Bachelor of Economics from Universitas Indonesia (2008)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Di samping jabatan sebagai Sekretaris Dewan Komisaris Garuda Indonesia, menjabat pula sebagai Pegawai Negeri Sipil di Kementerian BUMN dengan jabatan terakhir Pengendali Sub Kelompok (09 Juni 2020 sampai sekarang). • Pengalaman kerja di BUMN sebelumnya diperoleh juga dari jabatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun 2019 sampai sekarang, dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Indofarma Global Medika (tahun 2016-Juni 2018) • In addition to serving as a Secretary of the Board of Commissioners of Garuda Indonesia, he also serves as a Civil Servant at the Ministry of SOEs as Sub Group Controller (June 9, 2020 until present). • Apart from that, he also serves as Secretary of the Board of Commissioners of PT Reinsurance Indonesia Utama (from 2019 until present) and previously held the position of Secretary of the Board of Commissioners of PT Indofarma Global Medika (from 2016 to June 2018)
Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris pada tanggal 31 Januri 2021 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/SKEP/001/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Garuda Inonesia (Persero) Tbk Appointed as Secretary of the Board of Commissioners on January 31, 2021, through the Board of Commissioners Decree No. DEKOM/SKEP/001/2021 on Dismissal and Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Pengembangan kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris pada tahun 2023 dilakukan melalui pembelajaran secara online dengan mengikuti pelatihan pelatihan/course di Kementerian BUMN terkait dengan peraturan perundang-undangan, tata kelola perusahaan dan lainnya.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Pengesahan Rencana Kerja dan perubahannya

1. Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Garuda Indonesia Tahun 2023 telah disetujui dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris Sebagai Sekretaris Dewan Komisaris, dalam proses pengesahan RKAP Tahun 2023 tersebut turut berkontribusi antara lain dalam hal-hal sebagai berikut:
   a. Koordinasi dengan Unit Perseroan yang menangani penyusunan RKAP serta Tim Komite Audit dalam mempersiapkan bahan evaluasi RKAP untuk Dewan Komisaris;
   b. Bersama-sama dengan Komite Audit menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris;
   c. Menyiapkan RKA dan Konsep KPI Dewan Komisaris;
   d. Menyiapkan undangan dan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan Direksi untuk membahas RKAP tahun 2023.
2. Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2023 disahkan sekaligus bersamaan dalam RKAP Garuda Indonesia 2023.

Berkenaan dengan pengesahan RKA Dewan Komisaris Tahun 2023 tersebut, berikut adalah kontribusi Sekretaris Dewan Komisaris:

1. Penyiapan evaluasi untuk Dewan Komisaris pada saat pembahasan internal;
2. Koordinasi dengan Komite untuk penyiapan Rencana Kerja masing-masing Komite;
3. Penyiapan konsep KPI masing-masing Komite;
4. Koordinasi dengan bagian keuangan untuk penetapan pagu anggaran Dewan Komisaris.

Persetujuan Laporan Keuangan dan Audit Tahun Buku 2021

Laporan Keuangan dan TJSL Audited dan Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 telah disetujui berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 12 Agustus 2022. Berkenaan dengan persetujuan Laporan Keuangan dan PKBL Tahun Buku 2021 tersebut, berikut adalah kontribusi Sekretaris Dewan Komisaris:

Competency Development of The Secretary of The Board of Commissioners

The competency development of the Secretary of the Board of Commissioners in 2023 was conducted in the form of online learning through training courses at the Ministry of State-Owned Enterprises related to laws and regulations, corporate governance, and other relevant topics.

Performance of Duties of The Secretary of The Board of Commissioners

Ratification of the Work Plan and its amendments

1. In accordance with the provisions in the Company's Articles of Association, the Garuda Indonesia Work Plan and Budget for 2023 has been approved and signed by the Board of Commissioners, and the Secretary of the Board of Commissioners, in the process of ratifying the 2023 RKAP, contributed, among others, in the following matters:
   a. Coordinating with the Company Unit that handles the preparation of RKAP and the Audit Committee Team in preparing RKAP evaluation materials for the Board of Commissioners;
   b. Preparing the response of the Board of Commissioners with the Audit Committee;
   c. Preparing RKA and KPI Concepts for the Board of Commissioners;
   d. Preparing invitations and holding meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors to discuss the 2022 RKAP.
2. The 2023 Work Plan and Budget of the Board of Commissioners were ratified simultaneously in the 2023 Garuda Indonesia RKAP.

With regard to the ratification of the RKA of the Board of Commissioners for 2023, the following is the contribution of the Secretary of the Board of Commissioners:

1. Preparing evaluations for the Board of Commissioners during internal discussions;
2. Coordinating with the Committee for the preparation of each Committee's Work Plan;
3. Preparing KPI concepts for each Committee;
4. Coordinating with the finance department to determine the budget ceiling for the Board of Commissioners.

Approval of Financial Statements and Audit for the 2022 Fiscal Year

The Audited Financial Statements, Social and Environmental Responsibility (TJSL) Reports, and the Annual Report for the 2022 Fiscal Year have been approved based on the AGMS Resolution dated May 30, 2023. Regarding the approval of the Financial Statements and Partnership and Community Development Program for the 2022 Fiscal Year, the following are the contributions of the Secretary of the Board of Commissioners:

a. Koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan berkaitan dengan agenda RUPS dan penyelenggaraan RUPS;
b. Koordinasi dengan anggota Komite untuk evaluasi dan rekomendasi berkaitan dengan kinerja Perseroan, laporan audit, penunjukan KAP, usulan remunerasi, dan agenda lain terkait;
c. Koordinasi dengan bagian keuangan, legal dan SDM berkaitan dengan agenda RUPS;
d. Penyiapan evaluasi untuk Dewan Komisaris pada saat pembahasan internal;
e. Koordinasi penyiapan evaluasi dan rekomendasi untuk Dewan Komisaris pada saat pembahasan dengan Direksi;
f. Penyiapan Risalah Rapat Dewan Komisaris berkaitan dengan persiapan RUPS dan agenda-agenda lain terkait RUPS;
g. Penyiapan surat tanggapan dan rekomendasi Dewan Komisaris berkaitan dengan kinerja perusahaan, laporan audit, penunjukan KAP, usulan remunerasi, dan agenda lain terkait;
h. Penyiapan rancangan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun 2022;
i. Koordinasi dan Penyiapan Keputusan Dewan Komisaris terkait penunjukkan Pimpinan RUPS.

a. Coordinating with the Corporate Secretary regarding the GMS agenda and implementation of the GMS;
b. Coordinating with Committee members for evaluations and recommendations relating to the Company's performance, audit reports, KAP appointment, remuneration proposals, and other related agendas;
c. Coordinating with the finance, legal, and HR departments regarding the GMS agenda;
d. Preparing evaluations for the Board of Commissioners during internal discussions;
e. Coordinating the preparation of evaluations and recommendations for the Board of Commissioners during discussions with the Board of Directors;
f. Preparing Minutes of the Board of Commissioners Meetings related to the preparation of the GMS and other agendas related to the GMS;
g. Preparing the response and recommendation letters of the Board of Commissioners relating to company performance, audit reports, KAP appointment, remuneration proposals, and other related agendas;
h. Preparing the draft Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners for 2022;
i. Coordinating and Preparing the Resolution of the Board of Commissioners regarding the appointment of the GMS Chairperson.

Pelaksanaan Tugas dan Pemberian Persetujuan

1. Kehadiran dalam pertemuan Dewan Komisaris

Implementation of Duties and Granting of Approval

1. Attendance at the Board of Commissioners meetings

Nama Name	**Jumlah Rapat** Number of Meetings		
	Total Pelaksanaan Rapat Total Meetings Held	**Total Kehadiran Rapat** Total Meeting Attendance	**% Kehadiran** % Attendance
Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meetings of the Board of Commissioners	10	10	100%
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meetings of the Board of Commissioners And Board of Directors	12	12	100%
Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, Direksi terkait, Direksi Anak Perusahaan, Konsultan dll Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, related Board of Directors, the Board of Directors of Subsidiaries, Consultants, etc.	52	45	86%
Total Total	**74**	**67**	**90%**

Kehadiran selaku Sekretaris Dewan Komisaris tersebut telah memenuhi kewajiban dan ketentuan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

The presence as Secretary of the Board of Commissioners has fulfilled the obligations and provisions set by the Board of Commissioners.

2. Penyiapan Surat dan Dokumentasi Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, selaku Sekretaris Dewan Komisaris bersama-sama dengan Komite Audit dan Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko telah membantu menyiapkan penyelenggaraan rapat, konsep surat dan dokumentasi kegiatan Dewan Komisaris sebagai berikut:

2. Preparation of Letters and Documentation for the Board of Commissioners

During 2023, the Secretary of the Board of Commissioners, together with the Audit Committee and the Business Development and Risk Monitoring Committee, helped prepare meetings, draft letters, and documentation of the Board of Commissioners' activities as follows:

Ukuran Kinerja Ukuran Kinerja	Realisasi Realisasi
Notulensi Rapat Notulensi Rapat	22 dokumen 22 documents
Laporan Periodik Laporan Periodik	4 dokumen 4 documents
Laporan Tugas Tahunan Laporan Tugas Tahunan	1 dokumen 1 documents
Surat Keluar Dewan Komisaris Surat Keluar Dewan Komisaris	170 dokumen 170 documents
Surat Keputusan Dewan Komisaris Surat Keputusan Dewan Komisaris	12 Dokumen 12 documents

Pengawasan

1. Ulasan kinerja Perusahaan

Supervision

1. Company performance review

Ukuran Kinerja Performance Measures	Realisasi Realization
Review/telaah atas capaian kinerja perusahaan Review of the company's performance achievements	12 dokumen 12 documents

Dalam rangka pengawasan atas kinerja perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan rapat gabungan untuk membahas capaian kinerja sampai periode tertentu, kendala yang dihadapi, potensi dan langkah yang akan diambil manajemen di masa yang akan datang untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam RKAP.

Dalam rangka pengawasan atas kinerja tersebut, Sekretaris Dewan Komisaris melaksanakan penyiapan sebagai berikut:

a. Koordinasi dengan unit keuangan Perseroan terkait dengan penyiapan laporan dan paparan kinerja yang akan dibahas dalam rapat;
b. Berkoordinasi dengan Komite untuk penyiapan evaluasi atas kinerja tersebut;
c. Menyiapkan bahan, hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian, konsep masukan/ nasehat untuk manajemen, dan hal-hal terkait lainnya;
d. Menyiapkan dokumentasi dan sarana-prasarana penunjang rapat.

In the context of supervising the Company's performance, the Board of Commissioners and Directors hold joint meetings to discuss performance achievements for a certain period, constraints faced, potential, and steps that the Management will take in the future to achieve the performance targets set in the RKAP.

In the context of supervising such performance, the Secretary of the Board of Commissioners shall carry out the following preparations:

a. Coordinating with the Company's financial unit regarding the preparation of reports and presentation of performance to be discussed at meetings;
b. Coordinating with the Committee to prepare an evaluation of such performance;
c. Preparing materials, matters requiring attention, input/ advice concepts for the Management, and other related matters;
d. Preparing documentation and supporting facilities for meetings.

Ulasan Kebijakan

Selama tahun 2023, Sekretaris Dewan Komisaris telah membantu menyiapkan bahan evaluasi atas kebijakan-kebijakan yang perlu di-review oleh Dewan Komisaris sebagai berikut:

Policy Review

In 2023, the Secretary of the Board of Commissioners helped prepare the evaluation materials for policies requiring review by the Board of Commissioners as follows:

Ukuran Kinerja Realization	Realisasi Realization
Nominasi Pengurus dan Pejabat Nomination of the Management and Officers	10 dokumen 10 documents
Remunerasi Pengurus/tantiem Remuneration of the Management/tantiem	1 dokumen 1 document
Penerapan GCG/KPKU GCG/Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) implementation	1 dokumen 1 document
Auditor Eksternal External Auditor	1 dokumen 1 document

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk untuk mendorong penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten. Prinsip-prinsip yang membuat Perseroan menjadi kian transparan, akuntabel, patuh pada perundangan-undangan dan peraturan, independen dalam mempertahankan sustainability dan secara setara memperlakukan para pemangku kepentingan. Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam rangka membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan (oversight) atas akuntansi dan proses pelaporan keuangan, pelaksanaan audit, pengendalian internal, dan terjaminnya penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang dijalankan oleh Direksi dan seluruh pemangku kepentingan untuk tercapainya keberlanjutan Perseroan.

Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, yang bertanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut atas temuan audit guna menilai kecukupan sistem pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Dasar Pembentukan Komite Audit Perseroan mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT);
2. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
3. Undang Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
4. Peraturan OJK Nomor 55 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor 1 Tahun 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN;
6. Peraturan Menteri BUMN Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN;
7. Peraturan Menteri BUMN Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN;
8. Surat Keputusan Dewan Komisaris No: DEKOM/SKEP/001/2022, tanggal 20 Januari 2022 tentang Penetapan Program Kerja Komite Audit Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022.
9. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/SKEP/006/2021, tanggal 3 September 2021, tentang Perubahan Ke sembilan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor JKTDW/SKEP/038/2012 Tentang Penetapan Komite Audit Sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Audit Committee

The Company's Audit Committee was formed to encourage consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. These principles enable the Company to be more transparent, accountable, compliant with laws and regulations, independent in maintaining sustainability, and equitable in treating stakeholders. The Audit Committee performs its duties and responsibilities in a professional and independent manner following the applicable provisions to assist the Board of Commissioners in carrying out oversight functions and duties related to the accounting and financial reporting process, audit, internal control, and ensuring the implementation of corporate governance principles by the Board of Directors and all stakeholders to achieve the Company's sustainability.

The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out the oversight function, which involves monitoring and evaluating the planning and implementation of audits as well as monitoring follow-ups to audit findings to assess the adequacy of the internal control system, including the adequacy of the financial reporting process.

Audit Committee Establishment Basis

The basis for the establishment of the Company's Audit Committee refers to the following regulations:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (LLC);
2. Law No. 21 of 2011 on the Financial Services Authority (OJK);
3. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (SOEs);
4. Financial Services Authority Regulation No. 55 of 2015 on the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee;
5. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No. 1 of 2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of SOEs;
6. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. 2 of 2023 on Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
7. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. 3 of 2023 on Organs and Human Resources of SOEs;
8. Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/001/2022 dated January 20, 2022, on the Determination of the Work Program of the Board of Commissioners' Audit Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for 2022;
9. Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/006/2021, dated September 3, 2021, on the Ninth Amendment to the Decree of the Board of Commissioners No. JKTDW/SKEP/038/2012 on the Establishment of the Audit Committee as a Supporting Organ of the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit Perseroan adalah dalam rangka membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan, sebagai berikut:

1. Tugas terkait Audit dan Tata Kelola Perusahaan antara lain meliputi namun tidak terbatas pada membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas serta memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan sistem pengendalian internal, sistem pengendalian manajemen dan sistem GCG; menilai pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal; memberikan rekomendasi dalam penunjukan Kantor Akuntan Publik; memastikan adanya prosedur evaluasi atas informasi yang dikeluarkan Perseroan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
2. Tanggung jawab dari Komite Audit PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk melakukan pengawasan (oversight) terhadap pelaporan keuangan, auditing process, manajemen risiko dan pengendalian internal, implementasi Good Corporate Governance (GCG) serta bidang lain sesuai penugasan dari Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

As stated in the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out the supervisory duties and functions as follows:

1. Auditing and corporate governance, include but are not limited to assisting the Board of Commissioners in achieving effectiveness of and recommending improvements in the internal control system, management control system, and GCG system; assessing the performance of internal and external auditing; providing recommendations for the appointment of a Public Accounting Firm; and ensuring that procedures for evaluating information released by the Company and for compliance with laws and regulations are available
2. Overseeing financial reporting, auditing processes, risk management, internal control, Good Corporate Governance (GCG) implementation, and other matters as assigned by the Board of Commissioners

Piagam Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit telah direvisi terakhir dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor DEKOM/SKEP/012/2023, tanggal 21 Desember 2023, dan sebagai bentuk kepatuhan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN dan Peraturan Menteri BUMN Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN serta POJK No 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Adapun si piagam Komite Audit yaitu:
1. Pendahuluan
2. Tujuan
3. Tugas dan Tanggung Jawab
4. Wewenang
5. Masa Tugas
6. Keanggotaan
7. Struktur Organisasi
8. Tata cara dan Prosedur
9. Rapat Komite Audit
10. Pelaporan

Audit Committee Charter

The Audit Committee already has an Audit Committee Charter, which was lastly revised under the Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/012/2023, dated December 21, 2023, as a form of compliance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. 2 of 2023 on Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. 3 of 2023 on the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, and Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of Audit Committees.

The Audit Committee charter contains:
1. Introduction
2. Objectives
3. Duties and Responsibilities
4. Authorities
5. Term of Service
6. Membership
7. Organization Structure
8. Procedures
9. Audit Committee Meetings
10. Reporting.

Wewenang Komite Audit

Untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Audit diberikan kewenangan sebagai berikut:
1. Komite Audit dapat meminta dan memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan baik dari Direksi, pejabat dan karyawan, maupun pihak eksternal Perseroan, serta dari Direksi, pejabat dan karyawan Anak Perusahaan dan Anak dari Anak Perusahaan, dengan terlebih dahulu

Audit Committee Authority

In conducting its duties and responsibilities, the Audit Committee has the authority to:
1. Request and obtain important data and information from the Board of Directors, officers, employees, and external parties of the Company, Subsidiaries, and Second-Tier Subsidiaries, with prior coordination with the Board of Commissioners (Audit Committee) or the Board of Directors

berkoordinasi dengan Dewan Komisaris (Komite Audit) atau Direksi Perseroan yang bersangkutan;
2. Komite Audit berwenang untuk meminta kehadiran Direksi, pejabat, karyawan, dan akuntan publik/Auditor Eksternal dalam rapat Komite Audit;
3. Komite Audit, dapat meminta masukan, penjelasan dan pendapat profesional baik dari pihak intern Perseroan maupun dari pihak ketiga (antara lain akuntan publik, konsultan hukum);
4. Komite Audit dapat meminta baik pihak ekstern maupun intern untuk melakukan audit investigasi, dengan persetujuan Dewan Komisaris;
5. Memberi pendapat dan rekomendasi dalam penunjukan dan atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal;
6. Memberi pendapat dan rekomendasi dalam penunjukan dan atau pemberhentian Auditor Eksternal.

Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan Komite Audit PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagaimana yang diatur dalam Piagam Komite Audit Garuda Indonesia adalah sebagai berikut:
1. Masa jabatan anggota Komite Audit yang berasal dari anggota Dewan Komisaris adalah sesuai dengan masa tugasnya sebagai anggota Dewan Komisaris;
2. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris adalah paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan.
3. Berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris, keanggotaan Komite Audit dapat dipercepat sebelum masa keanggotaannya berakhir apabila terdapat hal-hal yang menyebabkan seorang anggota tidak lagi memenuhi kualifikasi yang ditetapkan, atau jika yang bersangkutan mengundurkan diri sebelum selesai masa jabatannya.
4. Jumlah anggota Komite Audit dari waktu ke waktu harus memenuhi jumlah minimal 3 (tiga) orang dan oleh karenanya setiap kekosongan posisi anggota harus segera digantikan/diisi dalam jangka waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota dan bertanggung jawab langsung pada Dewan Komisaris. Komposisi keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah 2 (dua) orang anggota Komisaris Independen menjabat sebagai Ketua Komite dan Wakil Ketua serta 2 (dua) orang sebagai anggota yang berasal dari pihak independen.

Rangkap jabatan Komite Audit telah memperhatikan kompetensi, kriteria independensi, kerahasiaan, kode etik serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SKEP/ DEKOM-038/2012 tanggal 1 Juni 2012 tentang Penetapan Komite Audit sebagai Organ Pendukung Komisaris, masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan berasal dari Dewan

of the relevant Company;

2. Ask the Board of Directors, officials, employees, and public accountants/External Auditors to attend Audit Committee meetings;
3. Request for inputs, explanations, and professional opinions from both the Company's internal parties and third parties (including public accountants and legal consultants);
4. Request both external and internal parties to conduct an investigative audit, with prior approval of the Board of Commissioners;
5. Provide opinions and recommendations regarding the appointment or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit;
6. Provide opinions and recommendations regarding the appointment and or dismissal of the External Auditor.

Term of Office of Audit Committee

The term of office provisions for the Audit Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk stipulated in the Garuda Indonesia Audit Committee Charter are as follows:
1. The term of office of the Audit Committee members who are from the Board of Commissioners is commensurate with their term of office as the Board of Commissioners;
2. The term of office of the Audit Committee members who are not the Board of Commissioners is no longer than three years and can be extended once for two years;

3. Based on the Board of Commissioners' meeting decision, the Audit Committee membership can be terminated earlier before it ends if there are matters that cause a member to no longer meet the specified qualifications or if the relevant individual resigns before the term of office ends;

4. The number of Audit Committee members from time to time must meet at least three people. Therefore, any vacant position must immediately be replaced/filled no later than three months.

Structure, Membership, and Expertise of Audit Committee

The Company's Audit Committee has four members who are directly responsible to the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee members consist of two Independent Commissioners who respectively serve as Chairman and Vice Chairman of the Committee and two people as members from independent parties.

The Audit Committee members can hold concurrent positions by considering the competencies, independence criteria, confidentiality, code of conduct, and performance of their duties and responsibilities according to the applicable regulations.

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter Number SKEP/ DEKOM-038/2012 dated June 1, 2012, concerning the Establishment of the Audit Committee as a Supporting Organ of the Board of Commissioners, the term of office of

Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun.

Acuan Keanggotaan Komite Audit:

1. Surat Keputusan Dewan Komisaris No: DEKOM/SKEP/006/2021, tanggal 3 September 2021 perihal Perubahan ke-sembilan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: JKTDW/SKEP/038/2012 Tentang Penetapan Komite Audit Sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
2. Keputusan Dewan Komisaris No: DEKOM/SKEP/005/2023, tanggal 11 April 2023 perihal Perubahan ke-sebelas Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: JKTDW/SKEP/038/2012 Tentang Penetapan Komite Audit Sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
3. Keputusan Dewan Komisaris No: DEKOM/SKEP/006/2023, tanggal 12 Juni 2023 perihal Perubahan ke-dua belas Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: JKTDW/SKEP/038/2012 Tentang Penetapan Komite Audit Sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
4. Surat keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/008/2023 tanggal 6 Oktober 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Anggota Komite Audit PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Periode 1 Januari 2023 – 23 Maret 2023

the Audit Committee members who are not from the Board of Commissioners is three years and can be extended once for two years.

Acuan Keanggotaan Komite Audit:

1. Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/006/2021, dated September 3, 2021, on the ninth amendment to the Decree of the Board of Commissioners Number JKTDW/SKEP/038/2012 on the Determination of the Audit Committee as a Supporting Organ for the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
2. Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/005/2023, dated April 11, 2023, on the Eleventh Amendment to the Decree of the Board of Commissioners No. JKTDW/SKEP/038/2012 on the Establishment of the Audit Committee as a Supporting Organ of the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
3. Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/006/2023, dated June 12, 2023, on the Twelfth Amendment to the Decree of the Board of Commissioners No. JKTDW/SKEP/038/2012 on the Establishment of the Audit Committee as a Supporting Organ of the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
4. Decree of the Board of Commissioners Number DEKOM/SKEP/008/2023, dated October 6, 2023, on the Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Period of January 1, 2023 – March 23, 2022

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit
Table of the Structure, Composition, and Expertise of the Audit Committee

Nama Name	**Jabatan** Position	**Keterangan** Description	**Keahlian** Expertise
Abdul Rachman	Ketua Chairperson	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akuntansi, Management keuangan Accounting, Financial Management
Timur Sukirno	Wakil Ketua Deputy Chairperson	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	Hukum Perbankan Keuangan Banking Law, Finance
Setiawan Kriswanto	Anggota Anggota	Pihak Independen Independent Party	Akuntansi, Bisnis dan Auditing Auditing Accounting, Business, and Auditing
Meindy Mursal	Anggota Anggota	Pihak Independen Independent Party	Akuntansi, Bisnis dan Auditing Auditing Accounting, Business, and Auditing

Periode 24 Maret 2023 – 30 Mei 2023 | Period of March 24, 2023 – May 30, 2023

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit
Table of the Structure, Composition, and Expertise of the Audit Committe

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Timur Sukirno	Ketua Chairperson	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently serving as Independent Commissioner	Hukum Perbankan Keuangan Financial Banking Law
Abdul Rachman	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akuntansi, Management keuangan Accounting and Financial Management
Setiawan Kriswanto	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Akuntansi, Bisnis dan Auditing Accounting, Business, and Auditing
Meindy Mursal	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Akuntansi, Bisnis dan Auditing Accounting, Business, and Auditing

Periode 1 Juni 2023 – 30 September 2023 | Period of June 1, 2023 – September 30, 2023

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit
Table of the Structure, Composition, and Expertise of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Timur Sukirno	Ketua Chairperson	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently serving as Independent Commissioner	Hukum Perbankan Keuangan Financial Banking Law
Thomas Oentoro	Wakil Ketua Deputy Chairperson	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keuangan, Administrasi Bisnis Finance, Business Administration
Setiawan Kriswanto	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Akuntansi, Bisnis dan Auditing Accounting, Business, and Auditing
Meindy Mursal	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Akuntansi, Bisnis dan Auditing Accounting, Business, and Auditing

Periode 1 Oktober 2023 – 31 Desember 2023 | Period of October 1, 2023 – December 31, 2023

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit
Table of the Structure, Composition, and Expertise of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Timur Sukirno	Ketua Chairperson	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently serving as Independent Commissioner	Hukum Perbankan Keuangan Financial Banking Law
Thomas Oentoro	Wakil Ketua Deputy Chairperson	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keuangan, Administrasi Bisnis Finance, Business Administration
Dawny Rachella Tahar	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Manajemen Management
MZ Abidin	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Akuntansi, Public Administration Accounting, Public Administration

Profil Komite Audit

Profil Komite Audit per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

Audit Committee Profile

The Audit Committee profile as of December 31, 2022, is as follows:

Timur Sukirno
Ketua Komite Audit/Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
Deputy Chairperson of the Audit Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be seen in the Board of Commissioners' profile section of this Annual Report.

Periode Jabatan Term of Office	1 Januari 2023 – 31 Desember 2023 January 1, 2023 – December 31, 2023

Thomas Oentoro
Wakil Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Wakil Ketua Komite Audit/Komisaris Independen

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be seen in the Board of Commissioners' profile section of this Annual Report.

Periode Jabatan Term of Office	1 Januari 2023 – 31 Desember 2023 January 1, 2023 – December 31, 2023



Dawny Rachella Tahar
Anggota Komite Audit/ Pihak Independen
Member of the Audit Committee/Independent Party

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Jakarta, 13 Agustus 1966/usia 57 tahun per Desember 2023 Jakarta, August 13, 1966/57 years old as of December 2023
Riwayat Pendidikan Education	Meraih gelar Sarjana Agribisnis pada tahun 1990 di Institut Pertanian Bogor, dan Post Graduate Diploma, Management Studies tahun 2021 dari Nottingham Trent University. She was appointed as a member of the Audit Committee on October 1, 2023, through Decree of the Board of Commissioners Number DEKOM/SKEP/008/2023, dated October 6, 2023, on the Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
Sertifikasi Sertifikasi	Risk Management Level 4
Pengalaman Kerja Work Experience	Beliau memiliki pengalaman sebagai Country Head Audit di UOB Bank (Jan 2018-Maret 2022), dan Country Head Audit di Standard Chartered Bank (Feb 2011-Desember 2017) dan pengalaman lainnya sebagai Head of Operation Risk & Audit serta Internal control Officer . She was appointed as a member of the Audit Committee on October 1, 2023, through Decree of the Board of Commissioners Number DEKOM/SKEP/008/2023, dated October 6, 2023, on the Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Riwayat Penunjukan Appointment History	Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 31 Oktober 2018 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. JKTDW/SKEP/091/2018 tanggal 31 Oktober 2018. She was appointed as a member of the Audit Committee on October 1, 2023, through Decree of the Board of Commissioners Number DEKOM/SKEP/008/2023, dated October 6, 2023, on the Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
Periode Jabatan Term of Office	Periode Pertama: 3 tahun terhitung 1 Oktober 2023 First term: 3 years, starting October 1, 2023



Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Kepulauan Riau, 18 Desember 1962/Usia 61 tahun per Desember 2023 Riau Islands, December 18, 1962/61 years as of December 2023
Riwayat Pendidikan Education	Meraih gelar Akuntan pada tahun 1991 di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, dan gelar Master of Science (MSc) Public Administration dari Universitas Indonesia. He earned a degree in Accounting in 1991 from the State College of Accountancy (STAN) and a Master of Science (M.Sc.) degree in Public Administration at Universitas Indonesia.
Sertifikasi Sertification	Chartered Accountant (CA) Certification in Audit Committee Practices (CACP) Qualified Internal Audit (QIA).
Pengalaman Kerja Term of Office	Beliau memiliki pengalaman lebih dari 17 tahun (1984 s.d 2001) di berbagai jenis penugasan audit instansi dan proyek Pemerintah Pusat/Daerah, Bank Dunia, serta BUMN/BUMD ketika di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP); dan 16 tahun (2001 s.d 2017) di BUMN sebagai Kepala Internal Audit, Komisaris dan Direksi di Anak Perusahaan BUMN, serta Dewan Pengawas Dana Pensiun BUMN (DPPK), kemudian berpengalaman 4 tahun (2018 s.d 2022) sebagai Komite Audit PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, Komite Pemantau Risiko PT Kereta Cepat Indonesia China (2023 s.d sekarang), dan Tenaga Ahli Stranas Pencegahan Korupsi di KPK (2023). He has more than 17 years of experience (1984 to 2001) in various types of audit tasks for central/regional government agencies and projects, the World Bank, and SOEs/ROEs during his service at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP); 16 years (2001 to 2017) at an SOE as the Head of Internal Audit, Commissioner and Director at a SOE Subsidiary, as well as the Board of Supervisors of the SOE Pension Fund (DPPK); and 4 years of experience (2018 to 2022) as the Audit Committee of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, the Risk Monitoring Committee of PT Kereta Cepat Indonesia-China (2023 until present), and the Expert Staff for the National Strategy for Corruption Prevention at the Corruption Eradication Committee (KPK) (2023).
Riwayat Penunjukan Term of Office	Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 1 Oktober 2023 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/008/2023 tanggal 6 Oktober 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Anggota Komite Audit PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. He was appointed as a member of the Audit Committee on October 1, 2023, through Decree of the Board of Commissioners Number DEKOM/SKEP/008/2023, dated October 6, 2023, on the Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
Periode Jabatan Term of Office	Periode Pertama: 3 tahun terhitung 1 Oktober 2023 First Term: 3 years, starting October 1, 2023

Kualifikasi Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Kriteria Pengangkatan Komite Audit mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara adalah sebagai berikut:

1. Ketua dan Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
2. Ketua Komite Audit adalah anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas yang merupakan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Independen atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dapat bertindak independen;
3. Anggota Komite Audit dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atau dari luar Perseroan;
4. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/ pemeriksaan;
5. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan;
6. Mampu berkomunikasi secara efektif;
7. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya;
8. Persyaratan lain yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, jika diperlukan; dan
9. Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perseroan.

Selain itu, sebagai perusahaan publik, Perseroan juga merujuk pada kriteria yang tertuang di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
2. Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan;
3. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut.

Educational Qualifications and Work Experience of The Audit Committee's

The criteria for the Audit Committee Appointment refer to the Regulation of the Minister of SOE Number PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of Board of Commissioners/Board of Supervisors of State-Owned Enterprises are as follows:

1. Chairperson and members of the Audit Committee shall be appointed and dismissed by the Board of Commissioners;
2. Chairperson of the Audit Committee shall be a member of the Board of Commissioners/Board of Supervisors who is an Independent Member of the Board of Commissioners/Board of Supervisors or a member of the Board of Commissioners/ Board of Supervisors who can act independently;
3. Members of the Audit Committee can be from the Board of Commissioners/Board of Supervisors or from outside the Company;
4. Having good integrity, knowledge, and sufficient work experience in supervising/examining;
5. Not having personal interests/relations that may have a negative impact or conflicts of interest with the Company;
6. Having the ability to communicate effectively;
7. Being able to provide sufficient time to carry out the duties;
8. Other requirements stipulated in the Audit Committee Charter, if required; and
9. One of the Audit Committee members must have an educational background or expertise in accounting or finance and another one must have a comprehension of the Company's industry/ business.

As a public Company, this Company also refers to the following criteria stated in the Regulation of Financial Services Authority (POJK) Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of the Audit Committee's Work Implementation as follows:

1. Members of the Audit Committee shall be appointed and dismissed by the Board of Commissioners;
2. The Audit Committee shall consist of at least 3 (three) members of the Independent Commissioners and external parties;
3. The Audit Committee shall be chaired by an Independent Commissioner.

The educational qualifications and work experience of the Chairperson and Members of the Audit Committee are as follows.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pendidikan** Education	**Pengalaman Kerja** Work Experience
Timur Sukirno	Ketua Chairperson	Fakultas Hukum, Universitas Indonesia (1987) LLW – Universitas Boston, Morin Center Hukum Perbankan dan Keuangan (1991) Faculty of Law, Universitas Indonesia (1987) LLW – Boston University, Morin Center for Banking and Financial Law (1991)	Memiliki pengalaman kerja sebagai Mantan managing partner Kantor Hukum Hadiputranto Hadinoto & Partners (HHP), anggota dari Baker & McKenzie ; Pendiri dan ketua pertama (Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia). Indonesian Receivers and Administrators Association; Selama lebih dari 34 tahun, berpengalaman dalam menggeluti bidang hukum keuangan dan restrukturisasi hutang Having work experience as the former managing partner of Hadiputranto Hadinoto & Partners (HHP) Law Firm, a member of Baker & McKenzie; founder and first chairperson of the Indonesian Receivers and Administrator Association; having more than 34 years of experience in financial law and debt restructuring
Thomas Oentoro	Wakil Ketua Deputy Chairperson	The University of Chicago-Booth School of Business, MBA, Business of Administration and Management, General, 2010-2012. NYU Stern School Of Business, Bachelor, 1993-1995	OCBC Vice President – Mezzanine Capital Unit, August 2015-Present KV Asia Capital, Managing Director, August 2011-February 2015 IFC – Internasional Finance Corporation, Senior Investment Officer, April 2004-August 2011 Citigroup Indonesia, Vice President-Senior Banker, September 1995-March 2004 OCBC Vice President – Mezzanine Capital Unit, August 2015-Present KV Asia Capital, Managing Director, August 2011-February 2015 IFC – Internasional Finance Corporation, Senior Investment Officer, April 2004-August 2011 Citigroup Indonesia, Vice President-Senior Banker, September 1995-March 2004
MZ Abidin	Anggota Member	Akuntan pada tahun 1991 di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Gelar Master of Science (MSc)Public Administration dari Universitas Indonesia. Accounting in 1991 at the Indonesian State College of Accountancy (STAN) Master of Science (MSc) in Public Administration at Universitas Indonesia	Memiliki pengalaman kerja sebagai praktisi Audit, Kepala Internal Audit, Direksi, Komisaris, Komite Audit, dan Komite Pemantau Risiko serta memegang gelar profesi Chartered Accountant (CA), Certification in Audit Committee Practices (CACP), dan Enterprise Risk Management Professional (ERMP). Having work experience as an Audit practitioner, Head of Internal Audit, Director, Commissioner, Audit Committee, and Risk Monitoring Committee, as well as holding the professional titles of Chartered Accountant (CA) and Certification in Audit Committee Practices (CACP) and Enterprise Risk Management Professional (ERMP).
Dawny Rachella Tahar	Anggota Member	Sarjana Agribisnis pada tahun 1990 di Institut Pertanian Bogor, Post Graduate Diploma, Management Studies tahun 2021 dari Nottingham Trent University. Bachelor of Agribusiness in 1990 at IPB University, Post-Graduate Diploma, Management Studies 2021 from Nottingham Trent University	Memiliki pengalaman kerja sebagai Praktisi Audit dan Internal Audit Officer serta mempunyai lisensi Risk Management Level 4. Having work experience as an Audit Practitioner and Internal Audit Officer and holding the license of Risk Management Level 4

Independensi Komite Audit / Audit Committee Independence

Aspek Independensi Aspek Independensi	**Abdul Rachman**	**Timur Sukirno**	**Thomas Oentoro**	**Setiawan Kriswanto**	**Meindy Mursal**	**MZ Abidin**	**Dawny R.Tahar**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Not having financial relations with the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	√	√	√	√	√	√

Aspek Independensi Aspek Independensi	Abdul Rachman	Timur Sukirno	Thomas Oentoro	Setiawan Kriswanto	Meindy Mursal	MZ Abidin	Dawny R.Tahar
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Not having management relations in the Company, subsidiaries, and affiliated companies	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Not having share ownership relations in the Company	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Not having family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or other members of the Audit Committee	√	√	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not holding the position as the administrator of political parties, officers, and government officials	√	√	√	√	√	√	√

Rapat Komite Audit

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Rapat Komite Audit diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

1. Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan.
2. Rapat Komite Audit sekurang-kurangnya dihadiri oleh 1/2 dari jumlah anggota.
3. Pengambilan keputusan harus disetujui oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota komite yang hadir.
4. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.
5. Dalam beberapa rapat yang dilaksanakan sekurang-kurangnya mencakup pmembahasan tentang rencana kerja Komite Audit, pelaksanaan, dan hasil kerja Komite Audit, penyusunan laporan Komite Audit, serta masalah-masalah yang sekiranya perlu untuk mendapatkan perhatian dan perlu disampaikan kepada Dewan Komisaris.
6. Hasil rapat harus dituangkan dalam risalah rapat secara tertulis, dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat.
7. Risalah rapat disampaikan secara tertulis oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Agenda Rapat Komite Audit

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Komite Audit menyelenggarakan rapat internal secara berkala maupun rapat dengan Internal Audit, Financial Accounting, unit kerja terkait lainnya dan KAP. Sepanjang tahun 2023, Komite Audit mengadakan Rapat dengan Unit terkait sebanyak 17 (tujuh belas) kali, mengikuti rapat dengan internal Dewan Komisaris, sebanyak 10 (sepuluh) kali, dan mengikuti rapat

Audit Committee's Meetings

To support the performance of its duties and responsibilities, the Audit Committee's Meetings shall be conducted in accordance with the provisions stated in the Audit Committee Charter as follows:

1. The Audit Committee shall convene meetings at least once a month.
2. The Audit Committee's Meetings shall be attended by at least 1/2 of the total members.
3. The decision-making shall be approved by more than 1/2 of the total attending members.
4. The meetings shall be chaired by the Chairperson of the Audit Committee or, in their absence, by the most senior member of the Audit Committee present.
5. The meetings shall at least include discussions on the Audit Committee's work plan, implementation, results, report preparation, and issues that may require attention and should be reported to the Board of Commissioners.
6. The meeting results shall be documented in writing in the minutes of the meetings and signed by all attendees.
7. The minutes of the meetings shall be submitted in writing by the Audit Committee to the Board of Commissioners.

The Audit Committee's Meeting Agenda

To support the performance of its duties and responsibilities, the Audit Committee convenes periodical internal meetings and meetings with Internal Audit, Financial Accounting, other relevant work units, and the Public Accounting Firm (KAP). Throughout 2023, the Audit Committee held 17 (seventeen) meetings with related units, attended 10 (ten) meetings with the internal Board of Commissioners, and attended meetings

dengan Dewan Komisaris dan Direksi GA serta Direksi Anak Perusahaan. Disamping itu Anggota Komite Audit juga mengadakan Fokus Group Discussion dengan unit terkait untuk memperdalam dan mempertajam pembahasan.

Adapun tanggal pelaksanaan, agenda rapat dan peserta rapat Komite Audit, sebagai berikut.

with the Board of Commissioners and Directors of GA as well as the Directors of Subsidiaries. Apart from that, the Audit Committee members also held Focus Group Discussions with relevant units to deepen and sharpen the discussion.

The date, agenda, and participants of the Audit Committee's meetings are as follows.

No.	**Tanggal Rapat** Meeting Date	**Bidang Pengawasan** Line of Supervision	Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participants
1.	19 Januari 2023 January 19, 2023	Rapat Komite Audit dengan Auditor PwC Audit Committee Meeting with PwC Auditors	Kick off meeting Audit Laporan Keuangan Tahun 2022 Pembukaan oleh Direksi PT Garuda Indonesia Arahan Dewan Komisaris/ Komite Audit Paparan Rencana Audit Laporan KeuanganTahun 2022 oleh PWC Kick-off meeting for the 2022 Financial Statement Audit Opening by the Board of Directors of PT Garuda Indonesia Briefing by the Board of Commissioners/Audit Committee Presentation of the 2022 Financial Statement Audit Plans by PwC	Abdul Rachman Setiawan Kriswanto Meindy Mursal
2.	14 Februari 2023 February 14, 2023	Rapat Komite Audit dengan Internal Audit Audit Committee Meeting with Internal Audit	Update Pendampingan Verifikasi Piutang GA Group Terhadap Sriwijaya (SJ) Group. Update status kegiatan pengawasan Internal Audit. Tindak Lanjut rekomendasi JKTDA dan Eksternal Auditor (BPK dan BPKP). Update on GA Group Receivables Verification Assistance for Sriwijaya (SJ) Group. Update on the status of Internal Audit supervision activities Follow up on recommendations from JKTDA and External Auditors (BPK and BPKP)	Abdul Rachman Setiawan Kriswanto
3.	2 Maret 2023 March 2, 2023	Rapat Komite Audit dengan Auditor PwC Audit Committee Meeting with PwC Auditors	Paparan Progres Audit Laporan Keuangan Tahun 2022 oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ("PWC"). Hal-hal terkait audit dan akuntansi yang masih dalam pembahasan dengan Manajemen serta potensi jurnal penyesuaian. Presentation of the 2022 Financial Statement Audit Progress by Public Accounting Firm (KAP) of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ("PWC") Aspects related to audit and accounting that were still being discussed with Management, as well as potential adjusting entries	Abdul Rachman Timur Sukirno Setiawan Kriswanto Meindy Mursal
4.	28 Maret 2023 March 28, 2023	Rapat Komite Audit dengan Unit IT Management & Subsidiary Management Audit Committee Meeting with the IT Management & Subsidiary Management Unit	Implementasi Master Plan IT dalam RKAP 2023 Kesiapan dukungan IT untuk kegiatan komersial yang terkait dengan penyediaan informasi Profitability Route Ketersediaan alat produksi dikaitkan dengan butir a. Pengendalian point miles Progress Rencana Anak Perusahaan; Asyst ke depan. Implementation of the IT Master Plan in the 2023 RKAP Readiness of IT support for commercial activities related to providing information Profitability Route The availability of production equipment is relevant to point a. Control of point miles Subsidiary Plan Progress; Asyst in the future.	Timur Sukirno Abdul Rachman Setiawan Kriswanto Meindy Mursal
5.	30 Maret 2023 March 30, 2023	Rapat Komite Audit dengan Auditor PwC Audit Committee Meeting with PwC Auditors	Exit Meeting Audit Laporan Keuangan Garuda Indonesia Tahun 2022 Pembukaan oleh Direksi PT Garuda Indonesia Arahan Dewan Komisaris/ Komite Audit Paparan Hasil Audit Tahun 2022 oleh PwC Exit Meeting of Garuda Indonesia's 2022 Financial Report Audit Opening by the Board of Directors of PT Garuda Indonesia Briefing by the Board of Commissioners/Audit Committee Presentation of the 2022 Audit Results by PwC	Timur Sukirno Abdul Rachman Setiawan Kriswanto Meindy Mursal

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Bidang Pengawasan Line of Supervision	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
6.	30 Maret 2023 March 30, 2023	Rapat Komite Audit dengan Internal Audit Audit Committee Meeting with Internal Audit	Update Pendampingan Verifikasi Piutang GA Group Terhadap Sriwijaya (SJ) Group. Update status kegiatan pengawasan Internal Audit. Deep Dive Temuan Signifikan Audit Branch Office (BO) Internasional Tindak Lanjut rekomendasi JKTDA dan Eksternal Auditor (BPK dan BPKP). Update on GA Group Receivables Verification Assistance for Sriwijaya (SJ) Group. Update on the status of Internal Audit supervision activities Deep dive of the Significant Findings of International Branch Office (BO) Audit Follow up on recommendations from JKTDA and External Auditors (BPK and BPKP)	Timur Sukirno Abdul Rachman Setiawan Kriswanto Meindy Mursal
7.	23 Mei 2023 May 23, 2023	Rapat Komite Audit dengan Internal Audit Audit Committee Meeting with Internal Audit	Update status kegiatan pengawasan Internal Audit. Tindak Lanjut rekomendasi JKTDA dan Eksternal Auditor (BPK dan BPKP). Update on the status of Internal Audit supervision activities Follow up on recommendations from JKTDA and External Auditors (BPK and BPKP)	Timur Sukirno Abdul Rachman Setiawan Kriswanto Meindy Mursal
8.	27 Juni 2023 June 27, 2023	Rapat Komite Audit dengan Internal Audit Audit Committee Meeting with Internal Audit	Update progress Assessment ICORPAX dan ESG oleh BPKP. Update status kegiatan pengawasan Internal Audit. Deep dive Hasil Audit JKTDA. Progres Tindak Lanjut rekomendasi JKTDA dan Eksternal Auditor (BPK dan BPKP). Update on the progress of ICORPAX and ESG Assessment by BPKP Update on the status of Internal Audit supervision activities Deep dive of the JKTDA Audit Results Progress of follow-up to recommendations from JKTDA and external auditors (BPK and BPKP)	Timur Sukirno Thomas Oentoro Setiawan Kriswanto Meindy Mursal
9.	13 Juli 2023 July 13, 2023	Rapat Komite Audit dengan Internal Audit Audit Committee Meeting with Internal Audit	Pemaparan hasil reviu penggunaan dana Penyertaan Modal Negara (PMN), posisi per 30 Juni 2023 Presentation of the results of the review of the use of State Equity Participation (PMN) funds as of June 30, 2023	Timur Sukirno Thomas Oentoro Setiawan Kriswanto Meindy Mursal
10.	29 Agustus 2023 August 29, 2023	Rapat Komite Audit dengan Unit IT Management & Internal Audit Audit Committee Meeting with the IT Management & Internal Audit Unit	Progress IT Master Plan (ITMP) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. IT Security Digital Channel Progress of the IT Master Plan (ITMP) of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. IT Security Digital Channel	Timur Sukirno Thomas Oentoro Setiawan Kriswanto Meindy Mursal
11.	31 Agustus 2023 August 31, 2023	Rapat Komite Audit dengan Internal Audit Audit Committee Meeting with Internal Audit	Kinerja Internal Audit Juli 2023 Deep Dive Persiapan Haji Deep Dive Budget & Cost Efficiency Progress PMN Juli 2023 Tindak Lanjut Audit Internal dan External (BPK & BPKP) Internal Audit Performance in July 2023 Deep Dive of Hajj Preparation Deep Dive of Budget & Cost Efficiency Progress of PMN in July 2023 Internal and External Audit Follow-up (BPK & BPKP)	Timur Sukirno Thomas Oentoro Setiawan Kriswanto Meindy Mursal
12	10 Oktober 2023 October 10, 2023	Rapat Komite Audit dengan Internal Audit Audit Committee Meeting with Internal Audit	Progress Audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Agenda lain yang terkait Progress of Audit by the Financial Audit Agency (BPK) Other relevant agenda	Timur Sukirno Thomas Oentoro MZ Abidin Dawny R Tahar
13	24 Oktober 2023 October 24, 2023	Rapat Komite Audit dengan PwC Audit Committee Meeting with PwC	Pembukaan oleh Direksi PT Garuda Indonesia Arahan Dewan Komisaris/ Komite Audit Paparan Rencana Audit Tahun 2023 oleh PWC Penutup Opening by the Board of Directors of PT Garuda Indonesia Briefing by the Board of Commissioners/Audit Committee Presentation of the 2023 Audit Plan by PWC Closing	Timur Sukirno Thomas Oentoro MZ Abidin Dawny R Tahar

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Bidang Pengawasan Line of Supervision	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
14	2 November 2023 November 2, 2023	Rapat Komite Audit dengan Internal Audit Audit Committee Meeting with Internal Audit	Manpower JKTDA Kinerja Internal Audit Agustus – September 2023 Deep Dive Pemeriksaan Pengelolaan Branch Office UPG PMS September 2023 Tindak Lanjut Audit Internal dan External (BPK) Agenda lain yang terkait JKTDA Manpower Internal Audit Performance in August – Septembe 2023 Deep Dive of the Examination of UPG Branch Office Management PMS in September 2023 Internal and External Audit Follow-up (BPK) Other relevant agenda	Timur Sukirno Thomas Oentoro MZ Abidin Dawny R Tahar
15	30 November 2023 November 30, 2023	Rapat Komite Audit dengan Internal Audit Audit Committee Meeting with Internal Audit	Kinerja Internal Audit Okt-Nov 2023 & Revised Plan Activity Management (PAM) 2023 Proposed PAM 2024 Update Audit BPK & KAP 2023 PMN Sep 2023 Tindak Lanjut Audit Internal dan External (BPK) Agenda lain yang terkait Internal Audit Performance in Oct-Nov 2023 & the Revised 2023 Plan Activity Management (PAM) Proposed PAM in 2024 Update on BPK and KAP Audit in 2023 PMN in Sep 2023 Internal and External Audit Follow-up (BPK) Other relevant agenda	Timur Sukirno Thomas Oentoro MZ Abidin Dawny R Tahar
16.	18 Desember 2023 December 18, 2023	Rapat komite Audit dengan PwC dan Manajemen Audit Committee Meeting with PwC and Management	Update Status Interim Audit dengan Komite Audit Progres audit Hal-hal terkait audit dan akuntansi yang masih dalam pembahasan dengan manajemen serta potensi jurnal penyesuaian Hal lainnya Persetujuan untuk non-audit service Interim Audit Status Update with the Audit Committee Audit progress Aspects related to audit and accounting that are still being discussed with Management, as well as potential adjusting entries Other matters Non-audit service approval	Timur Sukirno Thomas Oentoro MZ Abidin Dawny R Tahar
17.	19 Desember 2023 December 19, 2023	Rapat komite Audit dengan Corporate Legal & Compliance Audit Committee Meeting with Corporate Legal & Compliance	Pembahasan pending aspek legal dan kepatuhan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Hal terkait lainnya Discussion of pending legal and compliance aspects of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Other relevant matters	Timur Sukirno Thomas Oentoro MZ Abidin Dawny R Tahar

Di samping mengikuti rapat-rapat Komite Audit, anggota Komite Audit juga melakukan Focus Group Discussion (FGD), dengan unit kerja terkait, sebanyak 6 kali.

In addition to attending Audit Committee meetings, Audit Committee members conducted Focus Group Discussions (FGD) with relevant work units 6 times.

No	Tanggal FGD FGD date	Mitra FGD FGD partners	Agenda
1.	10 Januari 2023 January 10, 2023	JKTCX, KPUPR	FGD Komite dengan JKTCX tentang Inisiatif Information Technology FGD between the Committee and JKTCX on Information Technology Initiatives
2.	12 Januari 2023 January 12, 2023	JKTDS, KPUPR	FGD Komite dengan JKTDS tentang Arsitektur Tata Kelola Perusahaan FGD between the Committee and JKTDS on Corporate Governance Architecture
3.	19 Januari 2023 January 19, 2023	JKTMS, KPUPR	FGD Komite dengan JKTMS tentang Penataan Anak Perusahaan FGD between the Committee and JKTMS on the Subsidiary Structuring
4.	15 Juni 2023 June 15, 2023	JKTDA	Deep dive draft hasil audit ancillary revenue Deep dive draft hasil audit pengelolaan cargo Deep dive of the draft of ancillary revenue audit results Deep dive of the draft of cargo management audit results
5.	14 September 2023 September 14, 2023	JKTWA, JKTIB	Klarifikasi proses pengadaan jasa Kantor Akuntan Publik tahun 2023 Clarification of the process for procurement of Public Accounting Firm services in 2023

No	Tanggal FGD FGD date	Mitra FGD FGD partners	Agenda
6.	21 September 2023 September 21, 2023	JKTWA, JKTIB	Klarifikasi proses pengadaan jasa Kantor Akuntan Publik tahun 2023 Clarification of the process for procurement of Public Accounting Firm services in 2023

Selain itu, anggota Komite Audit non Komisaris, mengikuti rapat Dewan Komisaris dengan Direksi atau Anak Perusahaan secara offline maupun online (Daring/dalam jaringan).

In addition, non-Commissioner Audit Committee members attended meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors or Subsidiaries offline or online.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Meeting Frequency and Attendance Rate of The Audit Committee's

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit
Table of Meeting Attendance Rate of the Audit Committee's Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Periode Menjabat Types of Training	Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Attendance Percentage		
			Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Abdul Rachman	Ketua Chairperson	1 Januari – 23 Maret 2023 January 1 – March 23, 2023	7	7	100%
	Wakil Ketua Deputy Chairperson	24 Maret – 30 Mei 2023 March 24 – May 30, 2023			
Timur Sukirno	Wakil Ketua Deputy Chairperson	1 Januari – 23 Maret 2023 January 1 – March 23, 2023	15	17	88%
	Ketua Chairperson	24 Maret – 31 Desember 2023 March 24 – December 31, 2023			
Setiawan Kriswanto	Anggota Member	1 Juni– 31 Desember 2023 June 1 – December 31, 2023	10	11	91%
Meindy Mursal	Anggota Member	1 Januari – 30 September 2023 January 1 – September 30, 2023	12	12	100%
MZ Abidin	Anggota Member	1 Oktober – 31 Desember 2023 October 1 – December 31, 2023	6	6	100%
Dawny R Tahar	Anggota Member	1 Oktober – 31 Desember 2023 October 1 – December 31, 2023	6	6	100%

Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Audit Committee Competency Development Program

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode Menjabat** Types of Training	**Materi Pengembangan** Kompetensi/Pelatihan **Competency Development /Training Materials**	**Waktu dan Tempat** Pelaksanaan **Time and Place**	**Penyelenggara** Organizer
Abdul Rachman	Ketua Chairperson	1 Januari – 23 Maret 2023 January 1 – March 23, 2023	Pelatihan dapat dilihat pada Sub Bab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The training is described in the Board of Commissioners' Competency Development Subchapter within the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.		
	Wakil Ketua Deputy Chairperson	24 Maret – 30 Mei 2023 March 24 – May 30, 2023			
Timur Sukirno	Wakil Ketua Deputy Chairperson	1 Januari – 23 Maret 2023 January 1 – March 23, 2023	Pelatihan dapat dilihat pada Sub Bab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The training is described in the Board of Commissioners' Competency Development Subchapter within the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.		
	Ketua Chairperson	24 Maret – 31 Desember 2023 March 24 – December 31, 2023			
Thomas Oentoro	Wakil Ketua Deputy Chairperson	1 Juni– 31 Desember 2023 June 1 – December 31, 2023	Pelatihan dapat dilihat pada Sub Bab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The training is described in the Board of Commissioners' Competency Development Subchapter within the Corporate Governance Chapter of this Annual Report		
Setiawan Kriswanto	Anggota Member	1 Januari – 30 September 2023 January 1 – September 30, 2023	Tinjauan SK-16-Model Evaluasi GCG Review of SK-16-GCG Evaluation Model	9 Februari 2023, By Zoom February 9, 2023, By Zoom	PT Garuda Indonesia
			Era Baru Industri Pembiayaan New Era of Financing Industry	Jakarta, 6 Juni 2023 Jakarta, June 6, 2023	Asosiasi Perusahaan Pembayaran Indonesia
			Manajemen Risiko Risk Management	9 Juni 2023, by Zoom June 9, 2023, By Zoom	Deputy Manajemen Risiko BUMN
			Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 ISO 37001:2016 Certification of the Anti-Bribery Management System	Jakarta, 9 Agustus 2023 Jakarta, August 9, 2023	PT Garuda Indonesia
			Pelatihan/awareness pelaksanaan SMAP Training on the awareness of Anti-Bribery Management System (SMAP) implementation	Jakarta, 29 Agustus 2023 Jakarta, August 29, 2023	Nawasena & Garuda Indonesia
Meindy Mursal	Anggota Member	1 Januari – 30 September 2023 January 1 – September 30, 2023	Tinjauan SK-16-Model Evaluasi GCG Review of SK-16-GCG Evaluation Model	9 Februari 2023, By Zoom February 9, 2023, By Zoom	PT Garuda Indonesia
			Era Baru Industri Pembiayaan New Era of Financing Industry	Jakarta, 6 Juni 2023 Jakarta, June 6, 2023	Asosiasi Perusahaan Pembayaran Indonesia
			Manajemen Risiko Risk Management	9 Juni 2023, by Zoom June 9, 2023, By Zoom	Deputy Manajemen Risiko BUMN
			Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 Certification of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	Jakarta, 9 Agustus 2023 Jakarta, August 9, 2023	PT Garuda Indonesia
			Pelatihan/awareness pelaksanaan SMAP Training on the awareness of Anti-Bribery Management System (SMAP) implementation	Jakarta, 29 Agustus 2023 Jakarta, August 29, 2023	Nawasena & Garuda Indonesia

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode Menjabat** Types of Training	**Materi Pengembangan** Kompetensi/Pelatihan **Competency Development /Training Materials**	**Waktu dan Tempat** Pelaksanaan **Time and Place**	**Penyelenggara** Organizer
MZ Abidin	Anggota Member	1 Oktober – 31 Desember 2023 October 1 – December 31, 2023	Review Buku " Pedoman Komite Audit" Terbitan IKAI dan PwC Review of the Book "Audit Committee Guidelines" Published by IKAI and PwC	Jakarta, 10 November 2023 Jakarta, November 10, 2023	Internal Komite Audit Garuda Garuda Internal Audit Committee
			Arahan Pelaksanaan Reviu Internal Control Over Financial Reporting (ICOfR) bagi BUMN Sistemik A dan Sistemik B Direction for the Implementation of Internal Control Over Financial Reporting (ICOfR) Review for Systemic A and Systemic B SOEs	Jakarta, 24 Desember 2023 Jakarta, December 24, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Dawny R Tahar	Anggota Member	1 Oktober – 31 Desember 2023 October 1 – December 31, 2023	Sosialisasi Juknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (Risk maturity Indeks) Socialization of the Risk maturity Index Assessment Technical Guidelines	Jakarta, 17 Desember 2023 Jakarta, December 17, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
			Arahan Pelaksanaan Reviu Internal Control Over Financial Reporting (ICOfR) bagi BUMN Sistemik A dan Sistemik B Direction for the Implementation of Internal Control Over Financial Reporting (ICOfR) Review for Systemic A and Systemic B SOEs	Jakarta, 24 Desember 2023 Jakarta, December 24, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOEs

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melakukan berbagai aktivitas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan (*oversight*) atas laporan keuangan dan operasional Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit menyusun program kerja sesuai tugas pokok dan fungsi yang dicantumkan dalam Piagam Komite Audit. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Komite Audit berkoordinasi dengan Divisi Audit Internal serta unit kerja terkait untuk pelaksanaan pengumpulan dan pengujian bukti yang selanjutnya menjadi kajian Komite Audit.

Adapun pelaksanaan program kerja Komite Audit pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian Internal
   Komite Audit melakukan kajian dan melaporkan kepada Dewan Komisaris terkait dengan pengendalian Internal, di antaranya:
   a. Temuan hasil pemeriksaan Internal Audit, yang terkait dengan adanya potensi kelemahan pengendalian internal;
   b. *Monitoring* atas rencana dan realisasi utilisasi alat produksi (pesawat) dan biaya-biaya yang ditimbulkan, sebagai tindak lanjut hasil restrukturisasi
   c. Kinerja Anak Perusahaan yang bersinergi secara langsung dengan Garuda: Citilink, GMF, dan AWS
   d. Monitoring kepatuhan Perseroan pada peraturan pasar modal di mana saham Perseroan tercatat, terutama

Brief Report on The Implementation of The Audit Committee's Activities In 2023

Throughout 2023, the Audit Committee conducted various activities to assist the Board of Commissioners in fulfilling their oversight responsibilities regarding the Company's financial and operational reports. To execute its functions effectively, the Audit Committee developed work programs aligned with the primary duties and functions outlined in the Audit Committee Charter. In carrying out these duties, the Audit Committee coordinated with the Internal Audit Division and relevant work units to collect and examine evidence, which the Audit Committee subsequently reviewed.

The implementation of the Audit Committee's work programs in 2023 is as follows:

1. Internal Control
   The Audit Committee conducted a thorough review and reported to the Board of Commissioners on various aspects of internal control, including:
   a. Examining Internal Audit findings related to potential weaknesses in internal control;
   b. Monitoring the plans and execution of the production equipment (aircraft) utilization and the costs incurred in response to the restructuring results;
   c. Evaluating the performance of subsidiaries aligned with Garuda: Citilink, GMF, and AWS;
   d. Monitoring of the Company's compliance with capital market regulations where the Company's shares are

yang terkait dengan risiko-risiko pelaporan keuangan (*financial reporting risks*)

e. Menelaah keselarasan Pengembangan Teknologi Informasi dengan strategi bisnis perusahaan, dengan adanya program restrukturisasi yaitu Menelaah Progress Penyusunan *Master Plan* Teknologi Informasi (MPTI); dan Mengevaluasi progress tindak lanjut saran hasil audit Ekternal dan Internal Auditor

2. Laporan Keuangan
   Komite Audit:
   a. Melakukan *review* terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulanan dan tahunan serta memberikan catatan penting yang didapat dari hasil *review*;
   b. Memberikan catatan-catatan terhadap Laporan Keuangan berdasarkan hasil *review*.
3. Audit Internal
   Komite Audit melakukan pertemuan minimal 1 (satu) bulan sekali dengan Satuan Pengawas Internal (SPI) untuk memonitor pelaksanaan dan tindak lanjut hasil audit internal dan memonitor tindak lanjut hasil audit eksternal sesuai dengan program kerja SPI tahun 2023 di antaranya:
   a. Mengevaluasi *Draft* Program Kerja Pemeriksaan Tahun 2024
   b. Mengevaluasi Pemutahiran Pedoman Kerja (Charter) Internal Audit
   c. Memonitor *Progress* Tindak Lanjut Hasil Audit Internal dan Auditor Eksternal (a.l. BPK, KAP, BPKP)
   d. Memonitor dan mengawasi penggunaan Dana PEN dan LPEI Membahas lebih dalam Temuan Audit yang signifikan dari Realisasi Program Kerja Audit Tahun 2023
   e. Memonitor *progress* PKPU Garuda
4. Audit Eksternal
   Komite Audit:
   a. Melakukan supervisi proses pelaksanaan Audit LK 2022
   b. Melakukan supervisi proses pelaksanaan Audit LK Th 2023
   c. Melakukan Evaluasi Kinerja KAP 2022
   d. Menyusun Rekomendasi Penunjukan KAP 2023
5. Kepatuhan pada Peraturan dan Perundangan
   Komite Audit telah memonitor tindak lanjut atas rekomendasi Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) dan Badan Pemeriksa Keuangan Perusahaan (BPKP) yang dilakukan oleh Perseroan. Komite Audit juga melakukan kordinasi dengan unit Internal Audit untuk membahas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Disamping itu Komite Audit juga melakukan:
   a. Komite Audit juga melakukan evaluasi atas pencapaian pemenuhan KPI-PEN, Pemenuhan kewajiban pasca homologasi, dan melakukan *monitoring* PMN
   b. Menelaah pemenuhan kewajiban kepada Negara (Perpajakan)
6. Pengelolaan Komite dan Program lainnya
   Komite Audit:
   a. Pemutakhiran Piagam Komite Audit
   b. Penetapan Rencana Kerja Komite Audit 2023

listed, especially those related to financial reporting risks;

e. Reviewing the alignment of Information Technology Development with the Company's business strategy and the restructuring program, focusing on the progress of the Master Plan of Information Technology (MPTI) preparation and evaluating the progress of follow-up recommendations from the audit results of external and internal auditors;

2. Financial Statements
   The Audit Committee conducted the following duties:
   a. Reviewing the Quarterly and Annual Consolidated Financial Statements and providing important notes obtained from the results of the review;
   b. Providing notes on the Financial Statements based on the results of the review.
3. Internal Audit
   The Audit Committee conducted a meeting at least once a month with the Internal Audit Unit (SPI) to monitor the implementation and follow-up of internal audit results, as well as to monitor the follow-up of external audit results in accordance with the 2023 SPI work program, including:
   a. Evaluating the draft audit work program for 2024;
   b. Evaluating the update of the Internal Audit Charter;
   c. Monitoring the follow-up progress of audit results of the external and internal auditors (among which BPK, KAP, BPKP); and
   d. Monitoring and supervising the use of PEN and LPEI funds; Discussing in more detail the significant audit findings from the realization of the 2023 Audit Work Program;
   e. Monitoring the progress of PKPU Garuda.
4. External Audit
   The Audit Committee conducted the following duties:
   a. Supervising the process of implementing the 2022 Financial Statement Audit;
   b. Supervising the process of implementing the 2023 Financial Statement Audit;
   c. Conducting the 2022 KAP Performance Evaluation;
   d. Preparing recommendations for the appointment of KAP for 2023.
5. Compliance with Rules and Regulations
   The Audit Committee monitored the follow-up to the recommendations of the Financial Audit Agency (BPK) and Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) carried out by the Company. The Audit Committee also coordinated with the Internal Audit unit to discuss compliance with laws and regulations. Apart from that, the Audit Committee also:
   a. evaluated the achievement of KPI-PEN compliance, fulfilled post-homologation obligations, and monitored PMN;
   b. reviewed the fulfillment of obligations to the state (taxation).
6. Management of Committees and other Programs
   The Audit Committee conducted the following duties:
   a. Updating the Audit Committee Charter;
   b. Determining the Audit Committee Performance for 2023;

c. Laporan Kinerja Komite Audit - Triwulan I, II, III dan IV

d. Menyusun materi laporan Komite Audit untuk Laporan Tahunan (*Annual Report*)

e. Pelatihan Komite Audit dan mengikuti seminar/Diskusi Panel yang dilaksanakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI);
f. *Self Assessment* (SA) kinerja Komite Audit
g. Penugasan lain dari Dewan Komisaris yang relevan

h. Rapat koordinasi dengan KPUPR, Sekretariat Dewan Komisaris, dalam hal:
   i) Pembahasan *Draft* RKAP tahun 2022 dan tahun 2024;
   ii) Pembahasan Pedoman Kerjasama perusahaan
   iii) Pembahasan Pedoman Etika Bisnis
   iv) Pembahasan *Board Manual*
   v) Pembahasan Kinerja Anak Perusahaan.

Dalam kaitannya dengan fungsi pendukung pengawasan jalannya Perseroan, Komite Audit mendorong Manajemen dan perangkatnya untuk selalu menjalankan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan meningkatkan keterbukaan informasi dalam laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berbasis IFRS (*International Financial Reporting Standards*) dan kebijakan Akuntansi.

Hasil telaah dan rekomendasi Komite Audit:

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris telah memberikan telaah disampaikan kepada Dewan Komisaris pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Hasil Telaahan Komite Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2022 (diaudit)
2. Evaluasi terhadap Proses Jasa Audit KAP Atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022
3. Evaluasi terhadap Pelaksanaan Jasa Audit oleh KAP atas Laporan Keuangan PT GA
4. Catatan Komite Audit atas Draf Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Triwulan I 2023 (tidak diaudit)
5. Tindak Lanjut Surat Wamen BUMN II tentang Pengawasan Penggunaan Dana PMN Tahun 2022
6. Pemaparan Hasil Review Penggunaan Dana PMN
7. Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik Tahun 2023
8. Catatan Komite Audit atas Draf Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Triwulan II 2023 (Tidak Diaudit)
9. Rekomendasi Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT GA. Serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan UMK Tahun Buku 2023

10. Telaah Komite Audit atas Permohonan Persetujuan Surat Keputusan tentang Pedoman Kerja Sama di Lingkungan Perseroan.

c. Preparing Audit Committee Performance Reports – Quarters I, II, III, and IV;
d. Preparing Audit Committee Report Materials for Annual Reports;
e. Organizing Audit Committee training and attending seminars/Panel Discussions held by the Indonesian Audit Committee Association (IKAI);
f. Conducting Self Assessment (SA) of the Audit Committee's performance;
g. Carrying out other relevant assignments from the Board of Commissioners;
h. Conducting coordination meetings with the Business Development and Risk Monitoring Committee (KPUPR), Secretariat of the Board of Commissioners, in terms of:
   i) Discussion on the Draft RKAP for 2023 and 2024;
   ii) Discussion on Company Cooperation Guidelines;
   iii) Discussion on Business Ethics Guidelines;
   iv) Discussion on Board Manual; and
   v) Discussion on Subsidiary Arrangement.

In relation to its supportive function in overseeing the Company's operations, the Audit Committee encouraged the Management and its apparatus to consistently comply with applicable laws and regulations and enhance transparency in financial reporting in accordance with International Financial Reporting Standards (IFRS)-based Financial Accounting Standards (SAK) and Accounting Policies.

The results of the review and recommendations submitted by the Audit Committee are as follows:

In carrying out its duties, the Audit Committee, as a supporting body of the Board of Commissioners, provided an assessment presented to the Board of Commissioners in 2023 as follows:

1. Results of the Audit Committee's review of the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2022 (audited)
2. Evaluation of the Audit Services Process by KAP on the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year;
3. Evaluation of the implementation of audit services by KAP on the Financial Report of PT GA;
4. Audit Committee Notes on the Company's Draft Consolidated Financial Statements for the First Quarter of 2023 (unaudited);
5. Follow-up on the Letter from the Vice Minister of SOE II regarding the Supervision of PMN Funds in 2022;
6. Presentation of the Review Results of the Use of PMN Funds;
7. Procurement of Public Accounting Firm Services in 2023;
8. Audit Committee Notes on the Company's Draft Consolidated Financial Statements for the Second Quarter II of 2023 (unaudited);
9. Recommendations for the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit PT GA's Consolidated Financial Statements as well as the Financial Statements and the implementation of the Micro and Small Business Funding Program for the 2023 Fiscal Year.
10. Audit Committee Review on the Request for Approval of the Decree on Cooperation Guidelines within the Company's Environment;

11. Penelahaan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Triwulan III Tahun 2023
12. Usulan Penetapan Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2024
13. Laporan Pelaksanaan Tuga Komite Audit Triwulan I-II-III Tahun 2023
14. Hasil Telaah Komite Audit atas Revisi Draft Pedoman Kerja Sama di Lingkungan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
15. Hasil Telaah Komite Audit atas Draft Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi baru dibentuk pada tanggal 4 Desember 2017 sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. JKTDW/SKEP/114/2017 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka melaksanakan Good Corporate Governance di Garuda Indonesia sebagai prinsip korporasi yang sehat perlu ditetapkan format nominasi bagi Direksi dan Komisaris secara transparan dan format remunerasi yang wajar berdasarkan kontribusi prestasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Kinerja Perseroan.

Dasar Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dasar Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Garuda Indonesia yaitu:
1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN;
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN;
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. JKTDW/SKEP/114/2017 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam Komite yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/ SKEP/008/2021 tanggal 14 Agustus 2020.

Adapun di Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu:
1. Latar belakang;
2. Tujuan Komite;
3. Keanggotaan Komite;

11. Review of the Issuance of the Consolidated Financial Statements of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for the Third Quarter of 2023;
12. Proposal for the Establishment of the Audit Committee's Work Plan for 2024;
13. Report on the Implementation of the Audit Committee's Duties for the First, Second, and Third Quarters of 2023;
14. Audit Committee Review Results on the Revised Draft Cooperation Guidelines within PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
15. Audit Committee Review Results on the Draft Business Ethics & Work Ethics Guidelines of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established on December 4, 2017, in accordance with the Board of Commissioners Decree No. JKTDW/SKEP/114/2017 on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. The Nomination and Remuneration Committee was established to implement Good Corporate Governance in Garuda Indonesia as a principle of sound corporate principle; thus, it is necessary to establish a transparent nomination format for the Board of Commissioners and Board of Directors and a reasonable remuneration format based on performance contribution to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company's performance.

Basis for Establishment of The Nomination and Remuneration Committee

The basis for the implementation of the Garuda Indonesia Nomination and Remuneration Committee is as follows:
1. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. 2 of 2023 on Guidelines for the Governance and Significant Corporate Activities of SOEs;
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. 3 of 2023 on Organs and Human Resources of SOEs;
4. Board of Commissioners' Decree No. JKTDW/SKEP/114/2017 on the Establishment of Nomination and Remuneration Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee already has a Committee Charter established under the Board of Commissioners' Decree No. DEKOM/SKEP/008/2021 dated August 14, 2020.

The Nomination and Remuneration Committee includes:
1. Background;
2. Committee Objectives;
3. Committee Composition;

4. Kedudukan, Tugas dan tanggung jawab serta wewenang;
5. Mekanisme dan Ketentuan kerja;
6. lain-lain.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite mempunyai tugas untuk mengkaji kebijakan nominasi dan remunerasi secara menyeluruh dan menilai konsistensi penerapannya termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun Piagam Komite dan memutakhirkannya dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan Garuda Indonesia.
2. Tugas komite dalam hal nominasi:
   a. Mengkaji ulang komposisi dan besarnya keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keahlian yang memadai dan berasal dari berbagai latar belakang yang diperlukan oleh Garuda Indonesia;
   b. Menentukan rincian tugas (job description) dan persyaratan penunjukkan, termasuk kriteria-kriteria bagi seorang Komisaris Utama, Anggota Komisaris, Direktur Utama dan Anggota Direksi;
   c. Menyusun dan merekomendasikan sistem nominasi dan evaluasi kinerja yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang selanjutnya diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPS;
   d. Membuat rencana suksesi Dewan Komisaris dan Direksi termasuk merekomenddasikan tindakan yang perlu dilakukan bilamana terdapat jabatan Dewan Komisaris dan atau Direksi yang lowong;
   e. Mengkaji sistem manajemen karir yang diterapkan di Garuda Indonesia Group dan merekomendasikan upaya perbaikan dan penyelerasannya.
3. Tugas Komite dalam hal remunerasi
   a. Menyusun dan merekomendasikan sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk selanjutnya diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPS. Aspek-aspek yang termasuk di dalamnya meliputi namun tidak terbatas pada:
      - Format remunerasi yang dapat memotivasi Dewan Komisaris dan Direksi di dalam menjalankan Perseroan sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh Pemegang Saham;
      - Format remunerasi yang sedemikian rupa sehingga dapat menghubungkan dan menilai/penghargaan yang didapat Perseroan dengan kinerja individual dari Direksi maupun Dewan Komisaris;
      - Kebijakan tingkat dan struktur remunerasi memberikan keselarasan antara kepentingan/kebutuhan Direksi dan Dewan Komisaris dengan tuntutan serta target yang telah ditetapkan Pemegang Saham.
   b. Merekomendasikan gaji, tantiem, santunan purna jabatan dan kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;

4. Position, Duties, Responsibilities, and Authority;
5. Mechanism and Terms of Work;
6. others.

Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

The Committee has the duty to review the nomination and remuneration policy as a whole and to assess the consistency of its application, including but not limited to the following matters:

1. Arranging the Committee Charter and updating it periodically in accordance with Garuda Indonesia's business development and requirements;
2. The committee's duties in terms of nomination:
   a. Reviewing the composition and size of the membership of the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure that members of the Board of Commissioners and Board of Directors have adequate expertise and come from various backgrounds required by Garuda Indonesia;
   b. Determining the job descriptions and appointment requirements, including the criteria for a President Commissioner, Members of the Board of Commissioners, President & CEO, and Members of the Board of Directors;
   c. Developing and recommending a transparent system for the nomination and performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors, which will then be submitted for GMS approval;
   d. Making a succession plan for the Board of Commissioners and Board of Directors, including recommending actions to take if there are vacant positions on the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
   e. Reviewing the career management system implemented in Garuda Indonesia Group and recommend improvement and adjustment efforts.
3. The committee's duties in terms of remuneration:
   a. Developing and recommending a remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which will then be submitted for GMS approval. The aspects included in it, but are not limited to, are as follows:
      - A remuneration format that can motivate the Board of Commissioners and Board of Directors to run the Company in accordance with the targets set by Shareholders;
      - A remuneration format designed in such a way that it can connect and assess/award the Company's performance with the individual performance of the Board of Directors and Board of Commissioners;
      - The policy on the level and structure of the remuneration provides harmony between the interests/needs of the Board of Directors and Board of Commissioners with the demands and targets set by Shareholders.
   b. Recommending salary, tantiem, post-service compensation, and compensation for the Board of Commissioners and Board of Directors;

c. Merekomendasikan manfaat (benefit) lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
d. Membantu Komisaris Utama dalam menyusun pengungkapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara individual dan bersama-sama di dalam Laporan Tahunan Perseroan;
e. Mempertimbangkan hal-hal lain berkaitan dengan remunerasi atau syarat pekerjaan yang diberitahukan bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
f. Memberikan rekomendasi tentang sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal dilakukannya program pengurangan pegawai;
g. Senantiasa melakukan study banding survei dan penelitan dalam rangka mengembangkan sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
h. Mengkaji sistem pemberian imbalan yang berlaku di Garuda Indonesia Group dan merekomendasikan upaya perbaikan dan penyelerasannya.

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk:
1. Meminta dan memperoleh informasi dan/atau keterangan dari pihak internal Perseroan yaitu karyawan, pejabat, Direksi maupun pihak eksternal lainnya;
2. Apabila diperlukan oleh Dewan Komisaris pada waktu tertentu Komite dapat meminta laporan dari Satuan Pengawasan Intern Perseroan dalam rangka melakukan review kebijakan dan prosedur dengan isu risiko signifikan yang mungkin timbul terkait sistem nominasi dan remunerasi;
3. Melakukan akses informasi secara penuh, bebas dan tidak terbatas pada kebijakan remunerasi Perseroan;
4. Apabila diperlukan oleh Dewan Komisaris, maka Komite dapat melakukan review atas kebijakan dan prosedur tentang remunerasi Perseroan;
5. Apabila diperlukan Komite dapat memperoleh data, informasi, saran, dan rekomendasi dari pihak luar/ independen yang profesional untuk melaksanakan tugasnya dengan biaya yang ditanggung oleh Perseroan;
6. Memantau mereview kebijakan dan batasan wewenang yang ada pada unit *Human Capital Management* sekaligus mengakses pada unit tersebut;
7. Melakukan evaluasi yang disiapkan oleh Unit Human *Capital Management* bersama dengan pihak manajemen Perseroan dan menindaklanjuti tindakan yang perlu untuk *issue* yang sedang dan akan dihadapi;
8. Memfasilitasi forum pertemuan Unit *Human Capital Management* dengan Dewan Komisaris untuk menyampaikan permasalahan yang berkaitan dengan remunerasi Direksi.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

c. Recommending other benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors;
d. Assisting the President Commissioner in preparing the disclosure of the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors individually and jointly in the Company's Annual Report;
e. Considering other matters related to the remuneration or work requirements notified to the Board of Commissioners and Board of Directors;
f. Providing recommendations on the compensation system and other benefits in terms of downsizing program;
g. Consistently conducting comparative study surveys and research to develop a remuneration system for the Board of Commissioners and Board of Directors;
h. Examining the reward system applied in Garuda Indonesia Group and recommend efforts to improve and adjust thereto.

Nomination and Remuneration Committee Authorities

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee has the authority to:
1. Requesting and obtaining information and/or explanation from the Company's internal parties, namely employees, officers, Directors, and other external parties;
2. If required by the Board of Commissioners at a certain time, the Committee may request a report from the Company's Internal Audit Unit for the purpose of reviewing policies and procedures with significant risk issues that may arise related to the nomination and remuneration system;
3. Having full and free access to information, which is not limited to the Company's remuneration policy;
4. Reviewing the Company's remuneration policies and procedures, if required by the Board of Commissioners;
5. Obtaining data, information, advice, and recommendations from professional external/independent parties to perform its duties at the Company's expense, if necessary;
6. Monitoring and reviewing the policies and limits of the Human Capital Management Unit's authority, as well as access to the unit;
7. Conducting evaluations prepared by the Human Capital Management unit and the Company management and following up on necessary actions for current and future issues;
8. Facilitating the Human Capital Management Unit's meeting forum with the Board of Commissioners to discuss any issues concerning the Board of Directors' remuneration.

Term of Office of The Nomination and Remuneration Committee

The term of office of the Nomination and Remuneration Committee members is the same as the Company's Board of Commissioners' term of office.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN diatur bahwa Dewan Komisaris wajib membetuk Komite Audit dan dapat membentuk 1 (satu) komite lainnya, maka dengan mempertimbangkan bahwa telah dibentuk Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko, sedangkan struktur dan keanggotan Komite Nominasi dan Remunerasi hanya terdiri dari Dewan Komisaris yang menjabat pada saat itu.

Structure, Membership, and Expertise of the Nomination and Remuneration Committee

According to the Regulation of the Minister of SOE Number PER12/MBU/2012 concerning the SOE's Supporting Organs of the Board of Commissioners/Board of Supervisors, it is regulated that the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and another committee under the consideration that the Business Development and Risk Monitoring Committee has been established, while the structure and composition of the Nomination and Remuneration Committee only include the current members of the Board of Commissioners.

Periode 1 Januari 2023- 30 Mei 2023

Period of January 1, 2023 – May 30, 2023

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Nominasi dan Remunerasi
Table of the Structure, Composition, and Expertise of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Timur Sukirno	Ketua merangkap Anggota Chairperson, concurrently serving as Member	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	Sarjana Hukum, Hukum Perbankan Keuangan Bachelor of Law, Banking Law, Finance
Chairal Tanjung	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Akuntansi, Finance Accounting, Finance
Abdul Rachman	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akuntansi, Management keuangan Accounting, Financial Management

Periode 30 Mei 2023 – 31 Desember 2023

Period of May 30, 2022 – December 31, 2022

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Nominasi dan Remunerasi
Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Timur Sukirno	Ketua merangkap Anggota Chairperson, concurrently serving as Member	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	Sarjana Hukum, Hukum Perbankan Keuangan Bachelor of Law, Banking Law, Finance
Chairal Tanjung	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Akuntansi, Finance Accounting, Finance
Thomas Oentoro	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akuntansi, Management keuangan Accounting, Financial Management

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of The Nomination and Remuneration Committee

Timur Sukirno
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/ Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee/ President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be seen in the Board of Commissioners' profile section of this Annual Report.

Chairul Tanjung
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris
Member of the Nomination and Remuneration Committee/Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be seen in the Board of Commissioners' profile section of this Annual Report.

Thomas Oentoro
Anggota Komite Nominasi dan Komisaris Independen
Member of the Nomination and Independent Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be seen in the Board of Commissioners' profile section of this Annual Report.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Educational Qualifications and Work Experience of The Nomination and Remuneration Committee

The educational qualifications and work experience of the Chairperson and Members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi
Table of Educational Qualifications and Work Experience of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pendidikan** Education	**Pengalaman Kerja** Work Experience
Timur Sukirno	Ketua merangkap Anggota Chairperson, concurrently serving as Member	• Fakultas Hukum, Universitas Indonesia (1987) • LLW – Universitas Boston, Morin Center Hukum Perbankan dan Keuangan (1991) • Fakultas Hukum, Universitas Indonesia (1987) • LLW – Universitas Boston, Morin Center Hukum Perbankan dan Keuangan (1991)	Memiliki pengalaman kerja sebagai Mantan managing partner Kantor Hukum Hadiputranto Hadinoto & Partners (HHP), anggota dari Baker & McKenzie ; Pendiri dan ketua pertama (Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia). Indonesian Receivers and Administrators Association; Selama lebih dari 34 tahun, berpengalaman dalam menggeluti bidang hukum keuangan dan restrukturisasi hutang The former managing partner of Hadiputranto Hadinoto & Partners (HHP) Law Firm, a member of Baker & McKenzie, Founder and first chairman of the Indonesian Receivers and Administrator Association, and more than 34 years of work experience in financial law and the debt restructuring sector
Chairal Tanjung	Anggota Member	• Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1987). • Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia (1997). • Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1987). • Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia (1997).	Memiliki pengalaman kerja sebagai auditor, Finance Manager dan Direktur. Seasoned Auditor, Financial Manager, and Director
Thomas Oentoro	Anggota Member	• The University of Chicago-Booth School of Business, MBA, Business of Administration and Management, General, 2010-2012. • NYU Stern School Of Business, Bachelor, 1993-1995 • The University of Chicago-Booth School of Business, MBA, Business of Administration and Management, General, 2010-2012. • NYU Stern School Of Business, Bachelor, 1993-1995	Memiliki pengalaman kerja sebagai Komisaris Utama Bank Mantap (2015 - 2020), Direktur Consumer Banking Bank Mandiri (2014 - 2015), Direktur Institutional Banking Bank Mandiri (2010 - 2014), Direktur Special Asset Management Bank Mandiri (2008 - 2010) Managing Director (2011 – 2015), IFC – Internasional Finance Corporation, Senior Investment Officer (2004-2011) Citigroup Indonesia, Vice President-Senior Banker (1995-2004)

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of The Nomination and Remuneration Committee

Tabel Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Table of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	**Timur Sukirno**	**Abdul Rachman**	**Chairal Tanjung**	**Thomas Oentoro**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Not having financial relations with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Not having management relations in the Company, subsidiaries, and affiliated companies	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Not having share ownership relations in the Company	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Not having family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or other members of the Audit Committee	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not serving as administrators of political parties, officers, and government officials	√	√	√	√

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Meetings of The Nomination and Remuneration Committee

Rapat dihadiri oleh semua anggota dan bila hanya perlu dapat dihadiri oleh anggota dengan hak suara (voting member). Rapat hanya dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang dari jumlah anggota termasuk seorang Dewan Komisaris Independen dan Group Head Human Capital. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan sesuai kebutuhan dan penugasan dari Dewan Komisaris, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

The Nomination and Remuneration Committee meetings in 2023 were held simultaneously with the Board of Commissioners' meetings.Meetings are attended by all members and, if necessary, by voting members. Meetings are only held if attended by at least of the members including an Independent Commissioner and the Group Head of Human Capital. Nomination and Remuneration Committee meetings are held as needed and assigned by the Board of Commissioners, at least 1 (one) time in 3 (three) months.

Rapat dipimpinan oleh Ketua atau anggota yang ditunjuk oleh anggota yang hadir, apabila ketua berhalangan hadir. Apabila diperlukan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melakukan rapat/pembahasan dengan komite lainnya di jajaran Dewan Komisaris.

The meeting is chaired by the Chairman or a member appointed by the members present, if the Chairman is absent. If necessary, the Nomination and Remuneration Committee may conduct meetings/discussions with other committees within the Board of Commissioners.

Keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil atau keputusan rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir dan didokumentasikan secara baik.

Meeting decisions are made based on consensus. In the event that there is no consensus, decision making is based on a majority vote. The results or decisions of the meeting must be stated in the minutes of the meeting signed by all members present and properly documented.

Perbedaan pendapat (dissenting opinions) yang terjadi dalam rapat wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut. Komite harus membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan dan atau untuk setiap masalah yang diidentifikasi memerlukan perhatian.

Dissenting opinions that occur in the meeting must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the dissenting opinions. The Committee shall make a report to the Board of Commissioners for each assignment given and or for each issue identified as requiring attention.

Pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2023 dilaksanakan bersama dengan rapat Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee meetings during 2023 were held together with the Board of Commissioners meetings.

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Agenda of Nomination and Remuneration Committee Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Keterangan Remark
1	Selasa, 23 Mei 2023 Tuesday, May 23, 2023	1. Remunerasi BoD dan BoC 2. Hal-Hal Terkait Lainnya 1. Remuneration of BoD and BoC 2. Other Related Matters	Timur Sukirno Abdul Rachman	Remunerasi Remuneration
2	Selasa, 23 Mei 2023 Tuesday, May 23, 2023	1. Remunerasi BoD dan BoC 2. Hal-Hal Terkait Lainnya 1. Remuneration of BoD and BoC 2. Other Related Matters	Timur Sukirno Abdul Rachman	Remunerasi Remuneration
3	Kamis, 25 Mei 2023 Thursday, Mau 25, 2023	1. Remunerasi BoD dan BoC 2. Hal-Hal Terkait Lainnya 1. Remuneration of BoD and BoC 2. Other Related Matters	Timur Sukirno Chairal Tanjung Abdul Rachman	Remunerasi Remuneration
4	Minggu, 28 Mei 2023 Sunday, May 28, 2023	1. Remunerasi BoD dan BoC 2. Hal-Hal Terkait Lainnya 1. Remuneration of BoD and BoC 2. Other Related Matters	Timur Sukirno Chairal Tanjung Abdul Rachman	Remunerasi Remuneration
5	Kamis, 22 Juni 2023 Thursday, June 22, 2023	1. Remunerasi BoD dan BoC 2. Hal-Hal Terkait Lainnya 1. Remuneration of BoD and BoC 2. Other Related Matters	Timur Sukirno Chairal Tanjung Thomas Oentoro	Nominasi Nomination
6	Kamis, 7 Desember 2023 Thursday, December 7, 2023	1. Remunerasi BoD dan BoC 2. Hal-Hal Terkait Lainnya 1. Remuneration of BoD and BoC 2. Other Related Matters	Timur Sukirno Thomas Oentoro	Nominasi Nomination

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Frequency and Attendance of Nomination and Remuneration Committee Meetings

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Komite Nominasi dan Remunerasi
Table Of Attendance Of Committee Meetings Of The Nomination And Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting Jumlah dan Persentase Kehadiran Total and Attendance Percentage		
		Jumlah Rapat Total meeting	Jumlah Kehadiran Total attendance	Persentase Percentage
Timur Sukirno	Ketua merangkap Anggota Chairman concurrently as Member	6	6	100%
Chairal Tanjung	Anggota Member	6	4	67%
Abdul Rachman*	Anggota Member	4	4	100%
Thomas Oentoro**	Anggota Member	2	2	100%

*Berhenti menjabat sejak 30 Mei 2023
**Mulai menjabat sejak 30 Mei 2023 dan berhenti menjabat sejak 11 Februari 2024
*Resigned from his position since May 30, 2023
**Start serving on May 30, 2023 and resigned from his position since February 11, 2024

Program Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Competency Development Program of The Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Pelatihan** Types of Training	**Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan** Competency Development /Training Materials	**Waktu dan Tempat Pelaksanaan** Pelaksanaan Time and Place	**Penyelenggara** Organizer
Timur Sukirno	Ketua merangkap Anggota Chairperson, concurrently serving as Member	Pelatihan dapat dilihat pada Sub Bab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The training can be seen in the Board of Commissioners' Competency Development Subchapter within the Corporate Governance Chapter of this Annual Report			
Chairal Tanjung	Anggota Member	Pelatihan dapat dilihat pada Sub Bab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The training can be seen in the Board of Commissioners' Competency Development Subchapter within the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.			
Abdul Rachman*	Anggota Member	Pelatihan dapat dilihat pada Sub Bab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The training can be seen in the Board of Commissioners' Competency Development Subchapter within the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.			
Thomas Oentoro**	Anggota Member	Pelatihan dapat dilihat pada Sub Bab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The training can be seen in the Board of Commissioners' Competency Development Subchapter within the Corporate Governance Chapter of this Annual Report			

*Berhenti menjabat sejak 30 Mei 2023 I *Resigned from his position since May 30, 2023
**Mulai menjabat sejak 1 Juni 2023 I **Start serving on June 1, 2023

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan sejumlah aktivitas dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas Komite pada tahun 2023 sebagai berikut:

1. Persetujuan Perubahan Susunan Direksi Perusahaan Terafiliasi PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk
2. Persetujuan Nomenklatur dan Susunan Direksi PT Citilink Indonesia
3. Persetujuan Perubahan Susunan Direksi Garuda Indonesia Holiday France S.A.S (Anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk)
4. Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi Induk PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk
5. Persetujuan Perubahan Susunan Direksi PT Aero Systems Indonesia(Anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk)
6. Persetujuan Perubahan Komisaris dan Direksi PT GMF Aero Asia Tbk
7. Persetujuan atas Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala SPI atau VP Internal Audit PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
8. Persetujuan Perubahan Komisaris Utama Anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk
9. Persetujuan Pengangkatan Komsaris dan Direksi Perusahaan Terafiliasi PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk

Brief Report on The Implementation of The Nomination and Remuneration Committee's Activities In 2022

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee carried out several activities to support the implementation of the Board of Commissioners' duties. The implementation of the Committee's duties in 2023 is as follows:

1. Approval of Changes to the Composition of the Board of Directors of the Affiliated Companies of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
2. Approval of the Nomenclature and Composition of the Board of Directors of PT Citilink Indonesia;
3. Approval of Changes to the Composition of the Board of Directors of Garuda Indonesia Holiday France S.A.S (Subsidiary of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk);
4. Approval of Changes to the Structure of the Parent Organization of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
5. Approval of Changes to the Composition of the Board of Directors of PT Aero Systems Indonesia (Subsidiary of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk);
6. Approval of Changes to Commissioners and Directors of PT GMF Aero Asia Tbk;
7. Approval of the Appointment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit (SPI) or the VP of Internal Audit of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
8. Approval of Changes to the President Commissioner of the Subsidiaries of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
9. Approval of the Appointment of the Board Commissioners and the Board of Directors of the Affiliated Companies of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;

Kebijakan Suksesi Direksi

Sebagai upaya mempersiapkan regenerasi kepemimpinan di masa yang akan datang, Perseroan telah memiliki Sistem Talent

Succession Policy of The Board of Directors

As an effort to prepare for the regeneration of future leadership, the Company adopts a Talent Management System. This

Management. Dalam program ini, kandidat akan mengikuti pelatihan atau aktivitas di bidang manajemen, perencanaan strategis, analisis kinerja keuangan, dan risiko bisnis serta berbagai program lainnya Kebijakan suksesi Direksi merupakan kewenangan dari Pemegang Saham. Anggota Direksi diangkat dari calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham. Kualifikasi dan persyaratan Direksi telah diatur dalam Board Manual dengan masa jabatan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. Adapun pengangkatan dan pemberhentian Direksi ditetapkan oleh RUPS.

Dalam rangka mendukung program Transformasi Human Capital BUMN dari Kementerian BUMN, perseroan sebagai salah satu perusahaan BUMN mengusulkan Top talent Level BoD-1 yang terdiri dari Group Head dan Direktur Anak Perusahaan kepada Kementerian BUMN melalui Dewan Komisaris Perseroan. Pengusulan Top talent Level BoD-1 didahului dengan pembentukan Talent Committee yang diketuai oleh Direktur Utama dan beranggotakan seluruh Direksi. Tugas dari Talent Committee sendiri adalah melakukan pemetaan talent level BoD-1, melakukan monitoring dan evaluasi pemetaan talent level BoD-1, serta mengusulkan Top talent level BoD-1. Pemilihan Top talent level BoD-1 didasarkan pada penilaian atas kapasitas (kompetensi aktual serta kemauan dan kecepatan belajar/learning agility) dan kinerja (hasil kerja serta perlaku AKHLAK), termasuk di dalamnya mempertimbangkan talent millennials serta talent perempuan.

Komite Pengembangan Usaha Dan Pemantauan Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. JKTDU/SKEP/062/2012 tanggal 4 Agustus 2012 tentang Pembentukan Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko (KPUPR).

Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko terutama dibentuk dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengembangan usaha dan pemantauan risiko yang diperlukan atas pelaksanaan tugas Direksi terkait pengelolaan Perseroan dan penerapan GCG.

Dasar Pembentukan Komite Pengembangan Usaha Dan Pemantauan Risiko

Untuk meningkatkan pengurusan dan pengawasan BUMN, Menteri Negara BUMN melalui Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, menyebutkan bahwa Dewan Pengawas/Dewan Komisaris hanya boleh memiliki Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko (KPUPR) dan dapat memiliki 1 (satu) komite lainnya dengan keanggotaan masing-masing Komite berasal dari luar Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.

program allows candidates to participate in training and activities related to management, strategic planning, financial performance analysis, business risk, and others.
The Board of Directors' succession policy is under the authority of the Shareholders. Members of the Board of Directors are appointed from candidates proposed by the Shareholders. The qualifications and requirements of the Board of Directors are regulated in the Board Manual with a term of office of 5 (five) years, renewable for one additional term of office. The appointment and dismissal of the Board of Directors are determined by the GMS.

In order to support the SOE Human Capital Transformation program from the Ministry of SOEs, the Company as one of the SOEs proposed the Top talent Level BoD-1 consisting of Group Head and Director of Subsidiaries to the Ministry of SOEs through the Company's Board of Commissioners. The proposal of the Top talent Level BoD-1 was preceded by the formation of the Talent Committee chaired by the President Director and consisting of all Directors. The duties of the Talent Committee are to conduct BoD-1 talent level mapping, to monitor and evaluate BoD-1 talent level mapping, and to propose BoD-1 Top talent level. The selection of the BoD-1 Top talent level is based on an assessment of capacity (actual competence as well as willingness and speed of learning/learning agility) and performance (work results and AKHLAK behavior), including considering millennials and female talents.

Business Development And Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee was established based on the Board of Commissioners' Decree No. JKTDU/SKEP/062/2012 dated August 4, 2012, on the Establishment of Business Development and Risk Monitoring Committee (KPUPR).

The Business Development and Risk Monitoring Committee was established mainly to support the effectiveness of the Board of Commissioners' implementation of duties and responsibilities to carry out the functions of business development and risk monitoring that are required in the Board of Directors' implementation of duties related to the management of the Company and GCG.

Establishment Basis Of The Business Development And Risk Monitoring Committee

In order to improve SOE management and supervision, the Minister of SOEs, through the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, stated that a Supervisory Board/Board of Commissioners may only have a Business Development and Risk Monitoring Committee (KPUPR) and 1 (one) other committee with each Committee's members come from outside the Board of Commissioners/Supervisory Board.

Piagam Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko

Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko memiliki Piagam Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko yang memuat pedoman dan tata tertib kerja sebagai landasan bagi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ini ditinjau secara berkala dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan/perubahan peraturan yang berlaku dan kondisi terkini. Piagam ini terutama mengatur hal-hal yang terkait dengan organisasi, kuorum, rapat, tugas, prosedur, laporan dan masa jabatan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. JKTDU/SKEP/062/2012 tanggal 4 Agustus 2012 tentang Pembentukan Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko, KPUPR mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk:
Tugas terkait dengan Pengembangan Usaha:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap realisasi rencana bisnis perusahaan;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi rencana pengembangan/ekspansi bisnis perusahaan;
3. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tugas terkait dengan Pemantauan Risiko:

1. Mendapatkan pemahaman atas manajemen risiko perusahaan yang mencakup berbagai risiko yang dihadapi Perseroan, strategi, sistem dan kebijakan manajemen risiko, pengendalian intern, termasuk kebijakan, metodologi dan infrastruktur;
2. Melakukan evaluasi terhadap berbagai model pengukuran risiko yang digunakan perusahaan dan memberikan rekomendasi penyempurnaan lebih lanjut;
3. Memantau kesesuaian berbagai kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perseroan dan memantau berbagai potensi risiko yang dihadapi;
4. Mengevaluasi berbagai kebijakan manajemen risiko Perseroan;
5. Melakukan koordinasi implementasi dan pengawasan keberadaan dan tingkat efektivitas masing-masing komponen dan Enterprise Risk Management (ERM) dalam Perseroan;
6. Mengukur efektivitas masing-masing komponen dari ERM yang telah diterapkan;
7. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Wewenang Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko

Dalam melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya KPUPR mempunyai wewenang untuk:

1. Mengakses dan memperoleh data, informasi, laporan termasuk berbagai dokumen Perusahaan, Anak Perusahaan dan pihak

Charter of the Business Development and Risk Monitoring Committee

The Business Development and Risk Monitoring Committee has a Charter of Business Development and Risk Monitoring Committee that contains guidelines and work procedures as the foundation to perform its duties and responsibilities. The charter is reviewed periodically and updated according to the developments/amendments to the applicable regulations and the latest conditions. The charter mainly regulates matters related to the organization, quorum, meetings, duties, procedures, reports, and term of office.

Duties and Responsibilities of the Business Development and Risk Monitoring Committee

Based on the Board of Commissioners' Decree Number JKTDU/SKEP/062/2012 dated August 4, 2012, on the Establishment of Business Development and Risk Monitoring Committee, KPUPR has the following duties and responsibilities:
Duties related to Business Development:

1. Assisting the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the realization of the Company's business plans;
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the Company's business development/expansion plans;
3. Carrying out other tasks given by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of laws and regulations.

Duties related to Risk Monitoring:

1. Understanding corporate risk management, which covers various risks faced by the Company, strategies, risk management systems and policies, as well as internal control, including policies, methodologies, and infrastructures;
2. Evaluating various risk measurement models used by the Company and providing recommendations to improve them;
3. Monitoring the suitability of various policies, the Company's risk management implementation, and various potential risks faced;
4. Evaluating various policies on the Company's risk management;
5. Coordinating the implementation and supervision of the existence and effectiveness level of each component of Enterprise Risk Management (ERM) in the Company;
6. Measuring the effectiveness of each ERM component that has been incorporated;
7. Carrying out other tasks assigned by the Board of Commissioners based on the provisions of laws and regulations.

Authorities of The Business Development and Risk Monitoring Committee

In carrying out all its duties and responsibilities, KPUPR has the authority to:

1. Access and obtain data, information, and reports, including various documents of the Company, Subsidiaries, and other

lain (termasuk anak dari anak perusahaan) yang berkaitan dan sesuai dengan tugasnya;
2. Meminta dan mendapatkan penjelasan dari pihak Perusahaan dan Anak Perusahaan;
3. Memperoleh masukan dana tau saran baik dari dalam mauapun dari pihak luar Perusahaan yang berkaitan dengan tugasnya.

parties (including second-tier subsidiaries) related and in accordance with the duties;
2. Request and obtain explanations from the Company and its Subsidiaries;
3. Obtain input or advice from both inside and outside the Company related to their duties.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko

Pada Periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko dari 4 (empat) anggota dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko terdiri dari 1 (satu) Komisaris yang bertindak sebagai Ketua Komite, 1 (satu) Komisaris sebagai Wakil Ketua, dan 2 (dua) anggota. Seluruh anggota Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko adalah pihak independen yang memiliki profesionalisme yang memadai untuk menelaah, mengukur, dan mengevaluasi risiko dan upaya Perseroan untuk memitigasi risiko.

Structure, Composition, and Expertise of the Business Development and Risk Monitoring Committee

From January 1, 2023, to December 31, 2023, the Business Development and Risk Monitoring Committee consisted of 4 (four) members and reported directly to the Board of Commissioners. The Business Development and Risk Monitoring Committee consists of 1 (one) Commissioner acting as the Chairperson, 1 (one) Commissioner as the Deputy Chairperson, and 2 (two) members. All members of the Business Development and Risk Monitoring Committee are independent parties with adequate professionalism to review, measure, and evaluate risks and the Company's efforts to mitigate risks.

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Table of Structure, Composition, and Expertise of the Business Development and Risk Monitoring Committee

Nama Name	**Jabatan** Position	**Keterangan** Description	**Keahlian** Expertise
Chairal Tanjung	Ketua Chairperson	Komisaris Commissioner	1. Keuangan, 2. Akuntansi, 3. Manajemen 1. Finance 2. Accounting, 3. Management
Timur Sukirno	Wakil Ketua Deputy Chairperson	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	Keuangan, Akuntansi, Administrasi Bisnis Finance, Accounting, Business Administration
Sulistianto Sunaryo	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	*Business Plan, Project conceptiion, Business Risk Asessment,Economic evaluation* etc. Business Plan, Project conception, Business Risk Assessment, Economic evaluation, etc.
Patty Iranda	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Auditor, Bapepam *Licence for Dealer* & *Investment Manager* Auditor, Bapepam Licence for Dealer & Investment Manager

Profil Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko

Business Development and Risk Monitoring Committee's Profile

Chairal Tanjung
Ketua Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko/Komisaris
Chairperson of the Business Development and Risk Monitoring Committee/Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be found in the Board of Commissioners profile section of this Annual Report.

Periode Jabatan Term of Office	1 Januari 2022 – 31 Desember 2022 January 1, 2022 - December 31, 2022

Timur Sukirno
Wakil Ketua Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko/Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
Deputy Chairperson of the Business Development and Risk Monitoring Committee/ President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be found in the Board of Commissioners profile section of this Annual Report.

Periode Jabatan Term of Office	1 Januari 2022 – 31 Desember 2022 January 1, 2022 - December 31, 2022



Sulistianto Sunaryo

Anggota Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Anggota Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	Usia 58 tahun 58 years old
Riwayat Pendidikan Education	Post Graduates in Financial Management PPM; Sarjana Electrical Engineering ITB Post Graduates in Financial Management PPM; Bachelor of Electrical Engineering from ITB
Pengalaman Kerja Work Experience	Pada Agustus 2019 sampai dengan Desember 2022 berkarir sebagai karyawan BUMN pada PLN Gas and Geothermal, memiliki keahlian di bidang business plan, project development, financial modelling, economic evaluation, financial control etc. From August 2019 to December 2022, he worked as a BUMN employee at PLN Gas and Geothermal, with expertise in business plan, project development, financial modeling, economic evaluation, financial control etc.
Sertifikat Certificate	Manajemen Keuangan Financial Management
Riwayat Penunjukan Appointment History	Beliau diangkat sebagai anggota KPUPR sejak tanggal 6 September 2021 melalui melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor DEKOM/SKEP/009/2021 tanggal 6 September 2021. Appointed as a member of KPUPR on September 6, 2021, under the Board of Commissioners' Decree No. DEKOM/SKEP/009/2021 dated September 6, 2021
Periode Jabatan Term of Office	Periode Pertama: 3 tahun terhitung sejak tanggal 18 Juli 2019; Three years, starting from July 18, 2019;



Patty Iranda
Anggota Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Anggota Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Depok
Usia Age	Usia 58 tahun 58 years old
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia; Diploma IV STAN Jakarta Bachelor of Law from Universitas Indonesia; Diploma IV from STAN Jakarta
Pengalaman Kerja Pengalaman Kerja	Berkarir sebagai EVP Geeral Affair and Procurement PT MAnidir Securitas dan Pemegang Lizcence Bapepam sebagai dealer dan Investment Manager. He worked as EVP Geeral Affair and Procurement of PT Mandiri Securitas and Bapepam License Holder as dealer and Investment Manager.
Sertifikat Certificate	Akuntan Negara (1994) State Accountant (1994)
Riwayat Penunjukan Appointment History	Beliau diangkat sebagai anggota KPUPR sejak tanggal 7 Desember 2021 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor DEKOM/SKEP/013/2021 tanggal 7 Desember 2021. Pursuing a career as EVP General Affairs and Procurement of PT Mandiri Sekuritas and Bapepam License Holder as a dealer and Investment Manager.
Periode Jabatan Term of Office	3 tahun terhitung sejak tanggal 18 Juli 2019; Berhenti pada tanggal 7 Desember 2021 Three years, from July 18, 2019, until December 7, 2021

Kualifikasi Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Komite Pengembangan Usaha Dan Pemantauan Risiko

Educational Qualification and Work Experience Of The Business Development and Risk Monitoring Committee

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Table of Educational Qualification and Work Experience of the Business Development and Risk Monitoring Committee

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pendidikan** Education	**Pengalaman Kerja** Work Experience
Chairal Tanjung	Ketua Chairperson	Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia State College of Accountancy (STAN) Bachelor of Economic from Universitas Indonesia	Memiliki pengalaman kerja sebagai Auditor, Manajer serta Direktur di beberapa perusahaan. Seasoned Auditor, Manager, and Director in several companies
Timur Sukirno	Wakil Ketua Deputy Chairperson	Fakultas Hukum, Universitas Indonesia (1987) LLW – Universitas Boston, Morin Center Hukum Perbankan dan Keuangan (1991) Faculty of Law, Universitas Indonesia (1987) LLW – Boston University, Morin Center for Banking and Financial Law (1991)	Memiliki pengalaman kerja sebagai Mantan managing partner Kantor Hukum Hadiputranto Hadinoto & Partners (HHP), anggota dari Baker & McKenzie ; Pendiri dan ketua pertama (Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia). Indonesian Receivers and Administrators Association; Selama lebih dari 34 tahun, berpengalaman dalam menggeluti bidang hukum keuangan dan restrukturisasi hutang Former managing partner of Hadiputranto Hadinoto & Partners (HHP) Law Firm, a member of Baker & McKenzie; Founder and first chairman of the Indonesian Receivers and Administrators Association (Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia); and working in the field of financial law and debt restructuring sector for more than 34 years

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Table of Educational Qualification and Work Experience of the Business Development and Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Sulistianto Sunaryo	Anggota Member	Post Graduates in Financial Management; S1 Electrical Engineering	Berkarier di PLN Gas dan Geothermal, dengan jabatan terakhir sebagai Expert business portofolio Working in PLN Gas and Geothermal, with the last position as an Expert business portfolio
Patty Iranda	Anggota Member	Magister Management; Sarjana Hukum	Berkarier terakhir sebagai EVP General Affairs and procurement Mandiri Securitas Recently working as the EVP of General Affairs and Procurement at Mandiri Sekuritas

Independensi Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko

Business Development and Risk Monitoring Committee Independence

Tabel Independensi Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Table of Independence of the Business Development and Risk Monitoring Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Chairal Tanjung	Timur Sukirno	Sulistianto Sunaryo	Patty Iranda
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Not having a financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Not having a management relationship in the Company, subsidiaries, and affiliated companies	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Not having a share ownership relationship in the Company	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko Not having a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of the Business Development and Risk Monitoring Committee	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not holding a position as the administrator of any political party, an official, or a government official	√	√	√	√

Rapat Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Rapat Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko. Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan, yang sekurang-kurangnya dihadiri oleh 1/2 dari jumlah anggota. Pengambilan keputusan harus disetujui oleh lebih dari 1/2jumlah anggota komite yang hadir.

Business Development and Risk Monitoring Committee Meeting

In order to support the implementation of its duties and responsibilities, the Business Development and Risk Monitoring Committee's Meetings are held in accordance with the provisions stated in the Charter of the Business Development and Risk Monitoring Committee. The Business Development and Risk Monitoring Committee must hold a meeting at least once a month, attended by at least 1/2 of the total members. Resolutions must be approved by more than 1/2 of the total members present.

Agenda Rapat Komite Pengembangan Usaha dan

Meeting Agenda of the Business Development and

Pemantauan Risiko

Risk Monitoring Committee

No	Tanggal Date	Agenda	**Peserta Rapat** **Meeting Participants**
1.	Kamis, 2 Maret 2023 Thursday, March 2, 2023	1. Presentasi Kontrak Manajemen/KPI Direksi 2. Hal-hal terkait lainnya 1. Presentation on the Board of Directors' Management Contract/KPIs 2. Other related matters	Chairal Tanjung Timur Sukirno Sulistianto Sunaryo Patty Iranda
2.	Selasa, 28 Maret 2023 Tuesday, March 28, 2023	1. Pemutakhiran Rencana Penyelamatan melalui Restrukturisasi Final Tahun 2023-2031 sebagai Rencana Bisnis PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk 2. Kontrak Manajemen/KPI Direksi Tahun 2023 1. Update on the Final Rescue through Restructuring (RPR) Plan for 2023-2031 as the Business Plan of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk 2. Discussion on the Board of Directors' Management Contract/KPIs for 2023	Chairal Tanjung Timur Sukirno Sulistianto Sunaryo Patty Iranda
3.	Rabu, 10 Mei 2023 Wednesday, May 10, 2023	1. Kontrak Manajemen Tahun 2023 (KPI Kolegial dan Individual Direksi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk 2. Review rute Denpasar, Manado & Narita 3. Hal-hal terkait lainnya 1. Management Contract for 2023 (Collegial and Individual KPIs of the Board of Directors of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk) 2. Review of the Denpasar, Manado, & Narita flight routes 3. Other related matters	Chairal Tanjung Timur Sukirno Sulistianto Sunaryo Patty Iranda
4.	Selasa, 27 Juni 2023 Tuesday, June 27, 2023	1. *Pending Matter* Komite PUPR 2. Hal-hal terkait lainnya 1. Pending Matters of the PUPR Committee 2. Other related matters	Chairal Tanjung Timur Sukirno Sulistianto Sunaryo Patty Iranda
5.	Kamis, 6 Juli 2023 Thursday, July 6, 2023	1. *Allocation Cost* 2. Hal-hal terkait lainnya 1. Allocation Costs 2. Other related matters	Chairal Tanjung Timur Sukirno Sulistianto Sunaryo Patty Iranda
6.	Selasa, 29 Agustus 2023 Tuesday, August 29, 2023	1. Pembahasan *Charter* 2. Hal-hal terkait lainnya 1. Discussion on the Charter 2. Other related matters	Chairal Tanjung Timur Sukirno Sulistianto Sunaryo Patty Iranda
7.	Selasa, 10 Oktober 2023 Tuesday, October 10, 2023	1. Kajian *Performance* dan *Charter* 2. Hal-hal terkait lainnya 1. Review of Performance and Charter 2. Other related matters	Chairal Tanjung Timur Sukirno Sulistianto Sunaryo Patty Iranda

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko

Meeting Frequency and Attendance Rate of the Business Development and Risk Monitoring Committee

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Table of Attendance Rate of the Business Development and Risk Monitoring Committee

Nama Nama	**Jabatan** Potision	**Rapat Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko** Business Development and Risk Monitoring Committee's Meetings **Jumlah dan Persentase Kehadiran** Number and Attendance Percentage		
		Jumlah Rapat Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase** Percentage
Chairal Tanjung	Ketua Ketua	7	7	100%
Timur Sukirno	Wakil Ketua Wakil Ketua	7	7	100%
Sulistianto Sunaryo	Anggota Anggota	7	7	100%
Patty Iranda	Anggota Anggota	7	7	100%

Program Peningkatan Kompetensi Komite

Meeting Frequency and Attendance Rate of The

Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko

Business Development and Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Materials	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
Chairal Tanjung	Ketua Chairperson	Pelatihan dapat dilihat pada Sub Bab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Information on training can be seen in the Board of Commissioners' Competency Development Subchapter in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.		
Timur Sukirno	Wakil Ketua Deputy Chairperson	Pelatihan dapat dilihat pada Sub Bab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Information on training can be seen in the Board of Commissioners' Competency Development Subchapter in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.		
Sulistianto Sunaryo	Anggota Member	Tinjauan SK-16-Model Evaluasi GCG Review of SK-16-GCG Evaluation Model	9 Februari 2023, by Zoom February 9, 2023, By Zoom	PT Garuda Indonesia
		Sosialisasi Updating Talent Pool Direksi BUMN Dissemination for Updating SOEs' Board of Directors Talent Pool	24 Februari 2024, by Zoom February 9, 2023, By Zoom	Deputi Bidang Manajemen BUMN Deputy of SOEs Management
		Pelatihan/awareness pelaksanaan SMAP Training on the awareness of Anti-Bribery Management System (SMAP) implementation	Jakarta, 29 Agustus 2023 Jakarta, August 29, 2023	Nawasena & Garuda Indonesia
Patty Iranda	Anggota Member	Pelatihan/awareness pelaksanaan SMAP Training on the awareness of Anti-Bribery Management System (SMAP) implementation	9 Februari 2023, by Zoom February 9, 2023, By Zoom	PT Garuda Indonesia
		Sosialisasi Updating Talent Pool Direksi BUMN Dissemination for Updating SOEs' Board of Directors Talent Pool	24 Februari 2024, by Zoom February 24, 2024, By Zoom	Deputi Bidang Manajemen BUMN Deputy of SOEs Risk Management
		Manajemen Risiko Risk Management	9 Juni 2023, by Zoom June 9, 2023, By Zoom	Deputy Manajemen Risiko BUMN Deputy of SOEs Management
		Pelatihan/awareness pelaksanaan SMAP Training/awareness in implementing the Anti-Bribery Management System	Jakarta, 29 Agustus 2023 Jakarta, August 29, 2023	Nawasena & Garuda Indonesia

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Pengembangan Usaha Dan Pemantauan Risiko Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko telah melaksanakan sejumlah aktivitas berdasarkan Rencana Kerja yang telah disusun dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait pengawasan atas aktivitas dan operasional Perseroan. Pelaksanaan tugas Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko pada tahun 2023 sebagai berikut:

1. Telaah atas Permohonan Persetujuan Penandatanganan Revisi Kontrak Manajemen Tahun 2022 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
2. Telaah atas Permohonan Dukungan Atas Pemutakhiran Rencana Penyelamatan melalui Restrukturisasi Final Tahun 2022-2031 (RPR Final 2022-2031) Sebagai Rencana Bisnis

Brief Report On The Performance Of The Business Development And Risk Monitoring Committee's Activities In 2023

Throughout 2023, the Business Development and Risk Monitoring Committee conducted a number of activities based on the Work Plan prepared in order to support the Board of Commissioners' implementation of its duties related to the supervision of the Company's activities and operations. The implementation of the Business Development and Risk Monitoring Committee's duties in 2023 is as follows:

1. Reviewing the Request for Approval and Signing of the Revision of the Management Contract for 2022 of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
2. Reviewing the Request for Support for the Update on the Final Rescue through Restructuring Plan for 2022-2031 (Final RPR for 2022-2031) as the Business Plan of PT

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

3. Telaah Atas Permohonan Persetujuan dan Penandatanganan Kontrak Manajemen Tahun 2023 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
4. Telaah Atas Permohonan Dukungan atas Pengalihan Kekayaan Perseroan yang Merupakan Lebih dari 50% (Lima Puluh Persen) Jumlah Kekayaan Bersih Perseroan.
5. Telaah Atas Permohonan Persetujuan Kerjasama Pemanfaatan Ruangan/Lahan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
6. Telaah Atas Permohonan Persetujuan Pemberian Jaminan Korporasi Kepada Garuda Indonesia Holiday France S.A.S terkait pengadaan pesawat Narrow Body Tahun 2023.
7. Telaah terhadap Permohonan Persetujuan Kerja Sama Pembiayaan Restorasi Armada PK-GIA dan PK-GIC PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan ALAFCO.
8. Telaah atas Revisi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (Revisi RJPP) 2020-2024 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
9. Telaah atas Permohonan Persetujuan dan Penandatanganan Perbaikan Enterprise Principal Charter ("charter') PT Garuda Indonesia Persero (Tbk).
10. Telaah Terhadap Persetujuan Pelunasan Sebagian Surat Utang dan Sukuk PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
11. Telaah terhadap Revisi Laporan Triwulan II Tahun 2023.
12. Telaah atas Penyampaian Pemutakhiran Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2023.
13. Penyusunan Laporan KPUPR Triwulan 1-2-3.

Garuda Indonesia (Persero) Tbk

3. Reviewing the Request for Approval and Signing of the Management Contract for 2023 of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
4. Reviewing the Request for Support for the Transfer of the Company's Assets that represent more than 50% (Fifty Percent) of the Company's Net Assets
5. Reviewing the Request for Approval of the Space/Land Utilization Cooperation of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
6. Reviewing the Request for Approval of Corporate Guarantee to Garuda Indonesia Holiday France S.A.S for the procurement of Narrow Body Aircraft in 2023
7. Reviewing the Request for Approval of the Financing Cooperation Agreement for the Restoration of PK-GIA and PK-GIC Fleets of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk with ALAFCO
8. Reviewing the Revision of the Company's Long-Term Plan (RJPP Revision) for 2020-2024 of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
9. Reviewing the Request for Approval and Signing of the Enterprise Principal Charter ("Charter") of PT Garuda Indonesia Persero (Tbk)
10. Reviewing the Partial Repayment Agreement of Debt Securities and Sukuk of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
11. Reviewing the Revision of the Report of the Second Quarter of 2023
12. Reviewing the Submission of the Updates to the Management Report for the Third Quarter of 2023
13. Preparation of the KPUPR Reports for the First, Second, and Third Quarter

Organ di Bawah Direksi
Organs Under The Board of Directors

Sekretaris Perusahaan

Dasar Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Dasar pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan yaitu:
1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary

Basis of Appointment of Corporate Secretary

The basis of appointment of the Company's Corporate Secretary is as follows:
1. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011, dated August 1, 2011, on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs;
2. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, dated December 8, 2014, on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Struktur Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Structure

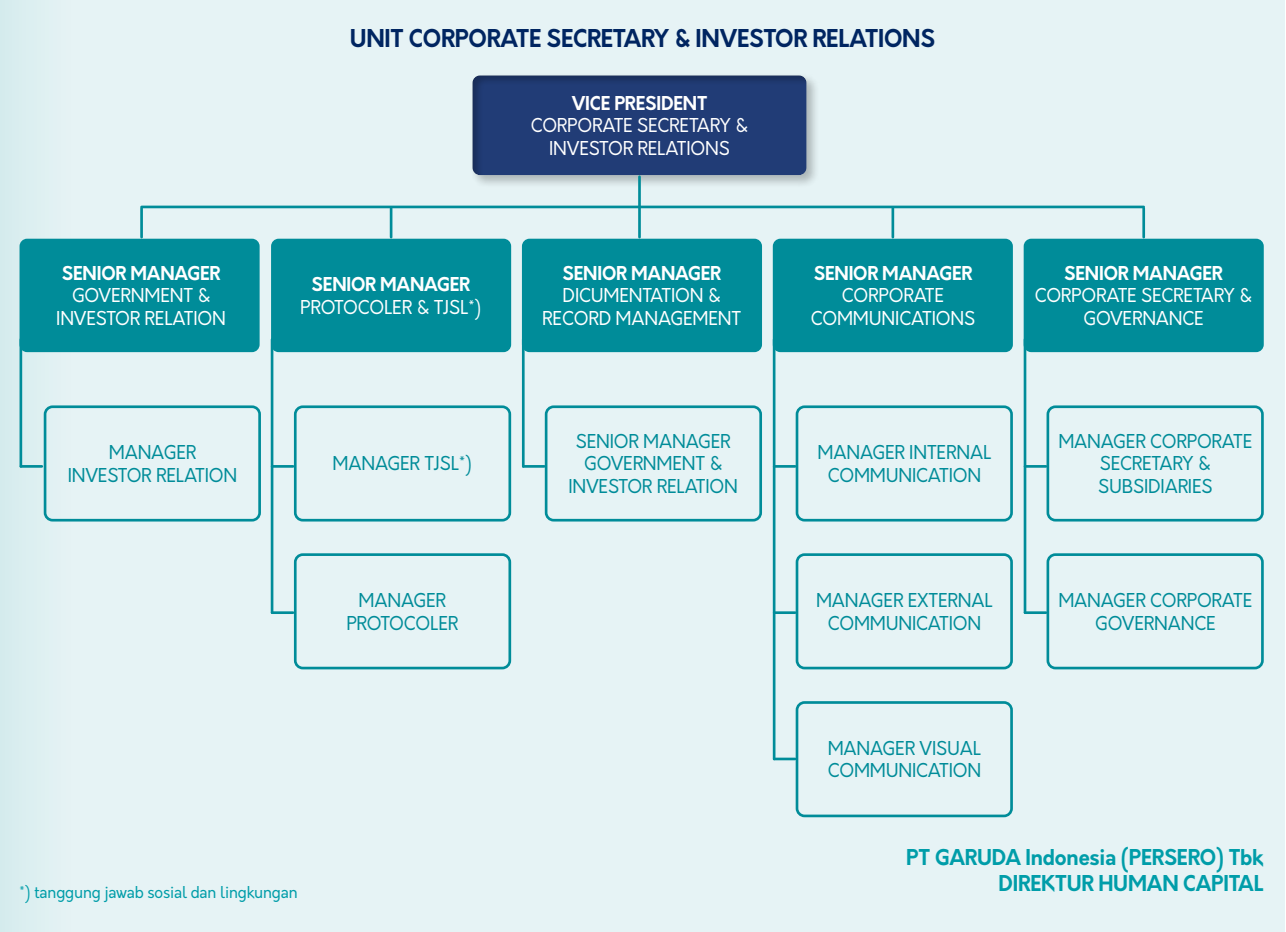

*) tanggung jawab sosial dan lingkungan

PT GARUDA Indonesia (PERSERO) Tbk
DIREKTUR HUMAN CAPITAL

Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mengemban fungsi untuk memastikan kepatuhan Perseroan terbuka terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan terkait dengan kegiatan usaha perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memberikan pendapat kepada Direksi Perseroan dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Dalam rangka melakukan tugas tersebut, Sekretaris Perusahaan wajib terus mengikuti setiap perkembangan hukum, khususnya dalam sektor Pasar Modal (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik). Di sisi lain, Sekretaris Perusahaan wajib juga bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan Terbuka, OJK dan masyarakat pemodal atau investor. Selain itu, Sekretaris Perusahaan wajib menyediakan seluruh informasi sehubungan dengan status dan kondisi Perseroan yang diperlukan oleh investor. Untuk tujuan ini, Peraturan BEI No. I-A mewajibkan perusahaan terbuka yang terdaftar pada papan bursa BEI untuk mengangkat Sekretaris Perusahaan dan menyediakan akses terhadap seluruh informasi material tentang perusahaan terbuka terkait sesuai dengan prinsip keterbukaan informasi dan transparansi.

Untuk maksud dan tujuan yang sama, kewajiban untuk membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan ini juga berlaku bagi perusahaan sebagai BUMN sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. 01/2011. Fungsi tersebut adalah untuk menjamin bahwa penyelenggaraan administrasi dan tindakan korporasi yang dilakukan Perseroan telah mematuhi ketentuan dan perundangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip GCG, melindungi Perseroan dari sisi hukum, membina relasi dengan lembaga pemerintahan terkait serta memastikan pengelolaan dokumen Perseroan. Peranan dan tanggung jawab ini tidak hanya berlaku bagi Perseroan tetapi juga bagi seluruh entitas anaknya.

Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik serta Permen BUMN No. 01/2011 adalah:

1. Memastikan Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal;
3. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
4. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka mematuhi ketentuan Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
5. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Perseroan dengan masyarakat;

Corporate Secretary Functions, Duties, and Responsibilities

A Corporate Secretary has the function to ensure the Company's compliance with all applicable laws and regulations related to the Company's business activities. A Corporate Secretary has the duty to provide opinions to the Company's Board of Directors to ensure compliance with laws and regulations in the capital market sector.

In order to carry out the duties, a Corporate Secretary has the obligation to keep abreast of any legal development, especially in the Capital Market sector (Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies). Furthermore, a Corporate Secretary must also act as a liaison between the Public Company, OJK, and the investors or those in the investment community. In addition, a Corporate Secretary must provide all information relating to the Company's status and conditions required by investors. For this purpose, IDX Regulation No. I-A requires public companies listed on the IDX board to appoint a Corporate Secretary and provide access to all material information about the related public companies in accordance with the principles of information disclosure and transparency.

For the same purpose and objective, the obligation to establish the Corporate Secretary function also applies to companies as SOEs, as stipulated in Regulation of the Minister of SOEs No. 01/2011. The function is to ensure that the administration and corporate actions carried out by the Company have complied with applicable laws and regulations and in accordance with the GCG principles, protect the Company from the legal aspects, foster relationships with relevant government agencies, and ensure the management of the Company's documents. These roles and responsibilities not only apply to the Company but also to all of its subsidiaries.

The Corporate Secretary's responsibilities are stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.04/2014, dated December 8, 2014, on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and SOE Ministerial Regulation No. 01/2011 as follows:

1. Ensuring that the Company adheres to regulations on transparency requirements in line with the implementation of GCG principles;
2. Following the Capital Market development, especially regulations applicable in the Capital Market;
3. Providing information required by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested;
4. Providing input to the Board of Directors in order to comply with Capital Market provisions and the implementing regulations;
5. Becoming a liaison between the Company and Financial Services Authority (OJK) as well as the Company and the community;

6. Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris, dan keluarganya dalam Perseroan yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peran lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
7. Meyimpan daftar pemegang saham Perseroan;
8. Menghadiri rapat Direksi dan membuat risalah rapatnya;

9. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan;
10. Menatausahakan dan menyimpan dokumen Perseroan;
11. Melaksanakan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Fungsi Sekretaris Perusahaan sesuai ketetapan Perseroan adalah menjamin bahwa penyelenggaraan administrasi dan tindakan korporasi yang dilakukan Perseroan telah mematuhi ketentuan dan perundangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), melindungi Perseroan dari sisi hukum, membina relasi dengan lembaga Pemerintahan terkait serta memastikan pengelolaan dokumen Perseroan.

6. Preparing a Special Register relating to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and their families in the Company that includes share ownership, business relationships, and other roles that may cause a conflict of interest;
7. Maintaining the Company's Shareholders register;
8. Attending the Board of Directors meetings and taking minutes of the meetings;
9. Being responsible for organizing the Company's GMS;

10. Administering and storing the Company's documents;
11. Conducting orientation program for the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.

The Corporate Secretary's functions, in accordance with the Company's provisions, are to ensure that the Company's administration and corporate actions carried out by the Company have complied with the applicable laws and regulations and, in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), protect the Company in terms of legality, foster relationships with relevant Government agencies, and ensure the management of the Company's documents.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 30 Mei 1986, Berusia 37 tahun per 31 Desember 2023 Jakarta, May 30, 1986, 37 years as of December 31, 2023
Riwayat Pendidikan Education	1. Sarjana bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung tahun 2008 2. Magister Manajemen - Master of Business Administration dari Universitas Indonesia, Jakarta & Université Genoble Alpes, Perancis tahun 2021 1. Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Padjadjaran, Bandung, in 2008 2. Master of Management - Master of Business Administration from University of Indonesia, Jakarta & Université Genoble Alpes, France in 2021
Pengalaman Pekerjaan Work Experience	Bergabung di Perseroan selama kurang lebih 11 (sebelas) tahun dengan jabatan sebagai berikut: 1. Business Analyst – System & Policy Control (2010). 2. Logistic System Analyst - System & Policy Control (2010-2013). 3. SM Business Support Quality Assurance (2013-2016). 4. VP Business Support & General Affairs (2016-2020). 5. Group Head Corporate Secretary (2020-sekarang). Joined the Company for approximately 11 (eleven) years with the following positions: 1. Business Analyst – System & Policy Control (2010). 2. Logistics System Analyst - System & Policy Control (2010-2013). 3. SM Business Support Quality Assurance (2013-2016). 4. VP Business Support & General Affairs (2016-2020). 5. Group Head Corporate Secretary (2020-present).
SK Pengangkatan Appointment Decree	Diangkat sebagai VP Corporate Secretary pada tanggal 19 Februari 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. JKTDZ/SKEP/50007/2020. Appointed as VP Corporate Secretary on February 19, 2020, based on the President Director's Decree No. JKTDZ/SKEP/50007/2020.

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Competency Development Program for Corporate Secretary

Materi Pelatihan Training Materials	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode Januari 2023 Setting Agenda for SOEs for January 2023	6 Januari 2023 Jakarta January 6, 2023 Jakarta	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Sosialisasi Pengisian LHKPN oleh KPK Dissemination of LHKPN Preparation by KPK	19 Januari 2023 Online by Zoom January 19, 2023 Online by Zoom	Unit Corporate Secretary Bekerjasama dengan KPK Corporate Secretary Unit in collaboration with KPK
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode Februari 2023 Setting Agenda for SOEs for February 2023	1 Februari 2023 Jakarta February 1, 2023 Jakarta	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Sosialisasi dan Penyebaran Informasi terkait program baru Agenda Setting BUMN Dissemination of Information related to the new program of Agenda Setting for SOEs	8 Februari 2023 Jakarta February 8, 2023 Jakarta	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Sosialisasi GCG Assessment Tahun 2023 Dissemination of the 2023 GCG Assessment	9 Februari 2023 Jakarta February 9, 2023 Jakarta	Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode Maret 2023 Setting Agenda for SOEs for March 2023	7 Maret 2023 Bandung March 7, 2023 Bandung	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode April 2023 Setting Agenda for SOEs for April 2023	5 April 2023 Jakarta April 5, 2023 Jakarta	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Sosialisasi Peraturan Menteri BUMN PER-1/MBU/03/2023, PER-2/MBU/03/2023, PER-3/MBU/03/2023 Dissemination on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-1/MBU/03/2023, No. PER-2/MBU/03/2023, and No. PER-3/MBU/03/2023	6 April 2023 Jakarta April 6, 2023 Jakarta	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode Mei 2023 Setting Agenda for SOEs for May 2023	9 April 2023 Jakarta April 9, 2023 Jakarta	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Sosialisasi Peraturan Menteri BUMN PER-2/MBU/03/2023 Dissemination on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023	20 Juni 2023 Jakarta June 20, 2023 Jakarta	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode Juli 2023 Setting Agenda for SOEs for July 2023	27 Juni 2023 Jakarta June 27, 2023 Jakarta	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode Agustus 2023 Setting Agenda for SOEs for August 2023	31 Juli 2023 Jakarta July 31, 2023 Jakarta	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Workshop Sosialisasi Penilaian Keterbukaan Informasi Publik (KIP) BUMN Dissemination Workshop on the Assessment of SOEs' Public Information Disclosure (KIP)	14 Agustus 2023 Jakarta August 14, 2023 Jakarta	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Pelatihan "*Awareness* Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016" Training on the "Awareness of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System"	29 Agustus 2023 Jakarta August 29, 2023 Jakarta	PT Nawasena Wira Konsultindo
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode September 2023 Setting Agenda for SOEs for September 2023	29 Agustus 2023 Jakarta August 29, 2023 Jakarta	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode Oktober 2023 Setting Agenda for SOEs for October 2023	27 September 2023 Jakarta September 27, 2023 Jakarta	Kementerian BUMN Ministry of SOEs

Materi Pelatihan Training Materials	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
Training GA MDP 2023 (Sebagai Instruktur) Training on the 2023 GA MDP (as the instructor)	8 September 2023 GITC September 8, 2023 GITC	Garuda Indonesia Training Center
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode September 2023 Setting Agenda for SOEs for September 2023	27 September 2023 Jakarta September 27, 2023 Jakarta	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode November 2023 Setting Agenda for SOEs for November 2023	31 Oktober 2023 Jakarta October 31, 2023 Jakarta	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Training GA MDP 2023 (Sebagai Instruktur) Training on the 2023 GA MDP (as the instructor)	14 November 2023 GITC November 14, 2023 GITC	Garuda Indonesia Training Center
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode Desember 2023 Setting Agenda for SOEs for December 2023	4 Desember 2023 Jakarta December 4, 2023 Jakarta	Kementerian BUMN Ministry of SOEs

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain mencakup:

1. Memastikan perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan informasi sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal;
3. Sekretaris Perusahaan menyediakan kajian dan pertimbangan terkini dari aspek compliance kepada Direksi yang berkaitan dengan operasional perusahaan dan pengembangan usaha perusahaan serta memberikan masukan bagi Direksi dalam merumuskan suatu peraturan atau kebijakan Perseroan;
4. Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan/masyarakat yang berkaitan dengan kondisi perusahaan.
   a. Laporan-laporan
      Sekretaris Perusahaan telah membuat dan menyampaikan laporan keterbukaan informasi dan laporan lain sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku kepada OJK dan kepada BEI selaku regulator yang bergerak di bidang Pasar Modal serta instansi terkait lainnya;
   b. *Disclosure*
      Sekretaris Perusahaan telah melakukan disclosure kepada publik atas informasi material yang dibutuhkan melalui situs *web* BEI dan OJK serta situs *web* Perseroan dalam rangka kepatuhan terhadap peraturan pasar modal sesuai dengan ketentuan dan dalam batas waktu yang dipersyaratkan.

      Sepanjang tahun 2023, telah dilakukan penyampaian laporan dan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI sesuai ketentuan peraturan dibidang Pasar Modal sebanyak 82 laporan, yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan BEI.

Implementation of The Corporate Secretary Duties in 2023

Throughout 2023, the Corporate Secretary performed its duties and responsibilities, which, among others, include:

1. Ensuring that the Company adheres to regulations on information disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles;
2. Following the Capital Market development, especially regulations applicable in the Capital Market;
3. Providing the latest reviews and considerations from the compliance aspect to the Board of Directors in relation to the Company's operations and business development, as well as inputs to the Board of Directors in formulating the Company's regulations or policies;

4. Providing information related to the Company's condition to stakeholders/communities.
   a. Reports
      The Corporate Secretary prepared and submitted reports on information disclosure and other reports as required based on the applicable provisions of laws to OJK and IDX as regulators in the Capital Market, as well as to other related institutions;

   b. Disclosure
      The Corporate Secretary disclosed required material information to the public through the websites of PT Bursa Efek Indonesia (IDX), OJK, and the Company in order to comply with Capital Market regulations in accordance with the provisions and within the required time limit.

      Throughout 2023, 82 reports and information disclosures were submitted to OJK and IDX in accordance with Capital Market regulations through the electronic reporting systems of OJK and IDX;

5. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka mematuhi ketentuan Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
6. Menghadiri Rapat Direksi dan membuat Risalah Rapat.

   Dalam setiap pelaksanaan rapat Direksi, Sekretaris Perusahaan selalu hadir dan membuat risalah rapat Direksi. Sepanjang tahun 2023 telah dilaksanakan sejumlah 53 kali Rapat Direksi dan sejumlah 3 kali Rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris.
7. Menyiapkan dokumen yang diperlukan dalam kaitannya dengan pelaksanaan transaksi atau kepengurusan Perusahaan, berupa:
   a. Surat Kuasa/*Power of Attorney*
      Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa penerbitan Surat Kuasa Direksi kepada yang diberi wewenang telah dilakukan sesuai dengan mekanisme Perusahaan serta memastikan bahwa materi/isi Surat Kuasa telah sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Sebelum ditandatangani oleh Direksi, Sekretaris Perusahaan memeriksa dan melegalisasi Surat Kuasa.

      Sepanjang tahun 2023 telah diterbitkan sejumlah 139 final draft Surat Kuasa dari Direksi yang telah dilegalisasi dalam bentuk *barcode* oleh unit *Corporate Secretary* untuk selanjutnya diproses penandatanganan oleh masing-masing user.

   b. Keputusan Direksi di Luar Rapat Direksi
      Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Sekretaris Perusahaan dalam hal ini memeriksa dan memastikan bahwa Keputusan yang diambil oleh anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya mengenai Perseroan Terbatas dan Pasar Modal.

      Sepanjang tahun 2023, telah terdapat sejumlah 21 keputusan Direksi di Luar Rapat Direksi yang telah direviu dan dilegalisasi dalam bentuk *barcode* oleh unit *Corporate Secretary* untuk selanjutnya diproses penandatanganan oleh masing-masing *user*.

8. Membangun relasi dengan para pemangku kepentingan dan regulator
   Sekretaris Perusahaan berperan menjadi penghubung antara perusahaan dengan Regulator (OJK, Kementerian BUMN, Kementerian Perhubungan, Kementerian Keuangan dll), dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga membina hubungan yang baik diantaranya dengan Kementerian BUMN (sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna), Kementerian Perhubungan, Kementerian Keuangan, Kementerian Perdagangan, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM);

5. Providing inputs to the Board of Directors to comply with Capital Market provisions and the implementing regulations;
6. Attending the Board of Directors' Meetings and taking Minutes of the Meetings;
   In every Board of Directors' meeting, the Corporate Secretary consistently presented and prepared the minutes of the Board of Directors' meeting. Throughout 2023, the Board of Directors' meetings were convened 53 times, in 3 of which the Board of Commissioners was invited;
7. Preparing the necessary documents in relation to the transactions or management of the Company in the forms of:
   a. Power of Attorney
      The Corporate Secretary ensured that the Board of Directors' Power of Attorney was issued to the authorized party according to the Company's mechanism and that the material/content of the Power of Attorney complied with the applicable provisions of laws and regulations. The Corporate Secretary checked and validated the Power of Attorney prior to its signing by the Board of Directors.

      Throughout 2023, 139 final drafts of the Board of Directors' Power of Attorney were issued and legalized with barcodes by the Corporate Secretary unit for subsequent signing by each user.

   b. Decisions of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors' Meetings
      Based on the Company's Articles of Association, the Board of Directors may also make valid and binding decisions without holding a Board of Directors' meeting, provided that all members have been notified in writing, given their approval regarding the proposal submitted in writing, and have signed the approval. The Corporate Secretary in this regard checked and ensured that decisions made by the Board of Directors' members were according to the provisions of the Company's Articles of Association, GCG, and applicable laws and regulations, especially concerning Limited Liability Companies and the Capital Market.
      Throughout 2023, a total of 21 decisions of the Board of Directors in lieu of the Board of Directors' Meetings were reviewed and legalized in the form of barcodes by the Corporate Secretary unit for subsequent signing by each user.

8. Establishing relationship with stakeholders and regulators.

   The Corporate Secretary performed its role as a liaison among the Company, regulatory bodies (OJK, Ministry of SOEs, Ministry of Transportation, Ministry of Finance, etc.), the public, and other stakeholders. The Corporate Secretary also built good relationships with, among others, the Ministry of SOEs (as the holder of Series A Dwiwarna Shares), the Ministry of Transportation, the Ministry of Finance, the Ministry of Trade, the Directorate General of Customs and Excise, and the Indonesia Investment Coordinating Board (BPKM);

9. Mengelola Laporan Gratifikasi dan Laporan Harta Kekayaan Pegawai dan Pejabat Garuda Indonesia
   Sekretaris Perusahaan berperan menjadi penghubung dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam hal penyampaian dan pengelolaan laporan gratifikasi dan laporan harta kekayaan yang disampaikan sesuai dengan kebijakan yang berlaku di Perseroan.
10. Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi dan Dewan Komisaris, dan keluarganya dalam perusahaan yang mencakup kepemilikan saham.
    Sekretaris Perusahaan telah menyiapkan daftar khusus kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris, serta anggota keluarganya dan daftar khusus dimaksud telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan menyimpan aslinya. Direksi dan Dewan Komisaris telah menandatangani surat pernyataan tidak ada benturan kepentingan dan tidak rangkap jabatan. Asli surat pernyataan tersebut disimpan di Sekretaris Perusahaan;

11. Menyimpan Daftar Pemegang Saham Perseroan.
    Daftar pemegang saham Perseroan dikelola oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan. PT Datindo Entrycom menyampaikan Laporan Daftar Pemegang Saham Perseroan secara rutin setiap bulan kepada Sekretaris Perusahaan dan menyampaikan Surat Keterangan Kepemilikan Saham Perseroan untuk disampaikan kepada pihak ketiga jika diminta;
12. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan.
    Sekretaris Perusahaan Sekretaris Perusahaan telah mempersiapkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang telah dilakukan sesuai dengan peraturan pasar modal dan Anggaran Dasar Perusahaan. Adapun RUPST telah dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2023, dengan mata acara sebagai berikut:
    a. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022, termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.
    b. Penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun 2022.
    c. Penetapan tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2022 Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023.
    d. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan Tahun Buku 2023.

9. Managing the Gratuity Reports and Reports on Assets of Garuda Indonesia's Employees and Officials.
   The Corporate Secretary performed its role as liaison with the Corruption Eradication Commission (KPK) in delivering and managing the gratuity reports and reports on assets submitted in accordance with applicable policies in the Company;
10. Preparing a Special Register of share ownership with regard to the Board of Directors, Board of Commissioners, and their family members in the Company.
    The Corporate Secretary has prepared the Special Register of share ownership of the Board of Directors, Board of Commissioners, and their family members, which has been signed by the Board of Directors and Board of Commissioners, with the original copy of which being kept by the Corporate Secretary. The Board of Directors and Board of Commissioners have signed a declaration letter stating that there are no conflicts of interest and concurrent positions. The original copy of the declaration letter is kept by the Corporate Secretary;
11. Maintaining the Company's Shareholders register;
    The Company's Shareholder Register was managed by PT Datindo Entrycom as the Share Registrar appointed by the Company. PT Datindo Entrycom submitted Reports on the Shareholder Register every month to the Corporate Secretary and submitted the Company's Statement Letter of Ownership Report to third parties, if requested;

12. Being responsible for organizing the Company's GMS.

    The Corporate Secretary prepared and coordinated the convening of the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"), which was conducted in accordance with Capital Market regulations and the Company's Articles of Association. The AGMS was convened on May 30, 2023, with the following agendas:

    a. Approving the Company's Annual Report for the 2022 Fiscal Year, including the Company's Consolidated Financial Statements, the Financial Statement of the Company's Micro and Small Enterprises Funding (PUMK) Program, as well as the Board of Commissioners' Supervisory Report ending on December 31, 2022, together with the granting of a full release and discharge of responsibilities (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory functions carried out during the fiscal year ending on December 31, 2022;
    b. Determination of the use of Net Profits for 2022;
    c. Determination of tantieme for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2022 Fiscal Year and Remuneration (Wage/Honorarium, Facilities, and Allowances) for the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 Fiscal Year;
    d. Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2023 Fiscal Year and the Financial Statement of the Company's Micro and Small Enterprises Funding (PUMK) Program for the 2023 Fiscal Year;

e. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
f. Pengukuhan Pemberlakukan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia.
   i) Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-1/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, berikut seluruh perubahannya.
   ii) Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-2/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, berikut seluruh perubahannya.
   iii) Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-3/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, berikut seluruh perubahannya.
g. Persetujuan pengalihan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan.
h. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
i. Perubahan Pengurus Perseroan.

13. Koordinasi pengurusan ijin-ijin usaha perusahaan.
Sekretaris Perusahaan membuat, mengurus dan memperpanjang ijin usaha perusahaan antara lain Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikat Standar serta melakukan koordinasi perizinan lain yang diperlukan oleh Perusahaan melalui sistem *Online Single Submission Risk Based Approach* (OSS-RBA). Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga melakukan pelaporan Laporan Kegiatan Penanaman Modal yang juga dilakukan melalui sistem OSS-RBA.

14. Mengkoordinir pelaksanaan pengukuran penerapan GCG
Pengukuran atas penerapan GCG dilakukan secara berkala setiap tahunnya, dengan metode penilaian/*assessment* dan *review*/evaluasi secara *self assessment* secara bergantian. Pengukuran atas penerapan GCG ini merupakan kewajiban Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN. Sekretaris Perusahaan harus memastikan bahwa hasil pengukuran atas penerapan GCG sudah diperoleh sebelum RUPS Tahunan.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melaksanakan penilaian atas penerapan GCG Perusahaan untuk tahun buku 2022 dan melaporkan hasilnya dalam RUPS Tahunan tahun buku 2022.

15. Pelaksanaan program pengenalan Perseroan
Sekretaris Perusahaan melaksanakan program pengenalan Perseroan kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang baru terpilih. Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan menyampaikan program pengenalan Perseroan termasuk di dalamnya program Tata Kelola Perusahaan yang baik kepada Bapak Thomas Oentoro selaku Anggota Komisaris yang diangkat berdasarkan RUPST 2022.

e. Amendment to the Company's Articles of Association;
f. Enforcement of the following Regulations of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia:
   i) Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-1/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of SOEs and all amendments thereto;
   ii) Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-2/03/2023 on Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of SOEs and all amendments thereto;
   iii) Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-3/03/2023 on the Organs and Human Resources of SOEs and all amendments thereto;
   iv) Approval of the transfer of the Company's assets, which constitutes more than 50% (fifty percent) of the Company's total net worth;
   v) Report on the realization of the use of proceeds of public offering;
   vi) Changes in the Company's management.

13. Coordinating the Company's business licenses
The Corporate Secretary prepares, manages, and extends the Company's business licenses, including the Business Identification Number (NIB) and Standard Certificate, and coordinates other licenses required by the Company through the Online Single Submission - Risk Based Approach (OSS-RBA) system. Additionally, the Corporate Secretary reports the Investment Activity Report, which is also conducted through the OSS-RBA system.

14. Coordinating the assessment of GCG implementation
The assessment of GCG implementation is conducted periodically every year, using the assessment method and self-assessment review/evaluation in turn. The assessment of GCG implementation becomes the Company's obligation as regulated in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 on Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of SOEs. The Corporate Secretary shall ensure that the assessment results of GCG implementation have been obtained before the Annual GMS.

In 2023, the Company conducted an assessment of the Company's GCG implementation for the 2022 fiscal year and reported the results at the Annual GMS for the 2022 fiscal year.

15. Implementing the Company's orientation program
The Corporate Secretary shall organize the Company's orientation program for the newly appointed members of the Board of Directors and Board of Commissioners. In 2023, the Corporate Secretary conducted the Company's orientation program, including a Good Corporate Governance program, to Thomas Oentoro as a Commissioner appointed based on the 2022 Annual GMS.

16. Sosialisasi Peraturan Menteri BUMN RI

Pada tahun 2023, Kementerian BUMN RI telah melakukan sinkronisasi dan harmonisasi atas 45 Peraturan Menteri BUMN RI menjadi dalam 3 (tiga) peraturan yaitu:

a. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara ("PER-1");
b. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara ("PER-2");
c. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara ("PER-3").

Sekretaris Perusahaan secara mandiri telah melakukan sosialisasi atas ketentuan Peraturan Menteri BUMN RI dimaksud. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga menyampaikan informasi dan reminder kepada unit terkait kewajiban penyesuaian ketentuan/manual/prosedur terkait dan kewajiban penyampaian pelaporan kepada Kementerian BUMN RI sesuai ketentuan yang termuat dalam Peraturan Menteri BUMN RI.

Unit Audit Internal

Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan pasal 67 Undang-Undang No. 19 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Kerangka Unit Audit Internal. Yang dimaksud dengan Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan.

Selain itu, sesuai Pasal 28 Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, serta Pasal 29 Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, bahwa Direksi BUMN wajib menyelenggarakan pengawasan internal yang dilakukan dengan:

1. Membentuk Satuan Pengawasan Intern;
2. Membuat Piagam Pengawasan Intern.

Fungsi pengawasan internal sebagaimana dimaksud antara lain meliputi:

1. Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan;
2. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, pengamanan aset Perseroan, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

16. Dissemination on the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia
In 2023, the Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia synchronized and harmonized 45 Regulations of the Ministry of SOEs into 3 (three) regulations. These regulations are:
    a. PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises ("PER-1");
    b. PER-2/MBU/03/2023 on Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises ("PER-2");
    c. PER-3/MBU/03/2023 on the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises ("PER-3").

The Corporate Secretary independently disseminated the provisions of the relevant Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia. Additionally, the Corporate Secretary conveyed information and reminders to relevant units regarding the obligation to adjust provisions/manuals/procedures and the obligation to submit reports to the Ministry of SOEs in accordance with the provisions stated in the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia.

Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit was established based on Article 67 of Law No. 19, dated June 19, 2003, on State-Owned Enterprises (SOEs) and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/ POJK.04/2015 on the Framework of Internal Audit Unit. Internal Audit is an activity providing assurance as well as independent and objective consultation to increase the Company's value and improve the Company's operations through a systematic approach by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance processes.

Additionally, in accordance with Article 28 of the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 on Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises and Article 29 of the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/03/2023 on Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of SOEs, the Board of Directors of SOEs shall conduct internal supervision by:

1. Establishing an Internal Audit Unit;
2. Drafting an Internal Audit Charter.

The internal audit functions, among others, include:

1. Evaluating the effectiveness of the implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes according to laws and regulations and the Company policies;
2. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in sectors of finance, operations, human resources, the Company's asset safeguarding, information technology, and other activities.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal

Organizational Structure of The Internal Audit Unit

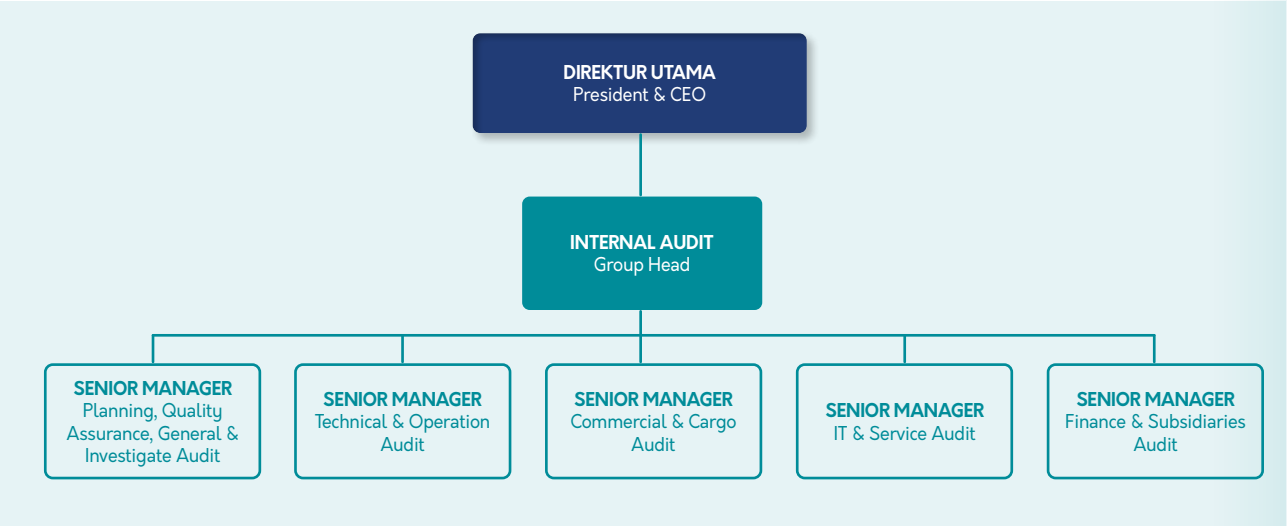

Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur Organisasi

Anggota Internal Audit merupakan profesional berpengalaman yang memenuhi kriteria independensi dan kompetensi lainnya, yang tersusun pada peraturan yang berlaku. Unit Internal Audit bertanggung jawab langsung terhadap Direktur Utama dengan lingkup dan fungsi pekerjaan meliputi *Planning, Quality Assurance, General & Investigative Audit; Technical & Operation Audit; Commercial & Cargo Audit; IT & Service Audit; dan Finance & Subsidiaries Audit.*

Internal Audit Unit Position in The Organizational Structure

Internal Audit members are experienced professionals who meet the independence criteria and other competencies as outlined in the applicable regulations. The Internal Audit Unit is directly responsible to the President & CEO, with a scope and function of work including Planning, Quality Assurance, General & Investigative Audit, Technical & Operational Audit, Commercial & Cargo Audit, IT & Service Audit, and Finance & Subsidiaries Audit.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit Profile



Adha Mahmeru Bala Putra
Internal Audit Group Head
Internal Audit Group Head

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta Barat West Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta 05 Agustus 1987, 36 tahun August 05, 1987, 36 years old
Riwayat Pendidikan Education	• Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia 2009 • Bali International Flight Academy 2011 • Magister Manajemen ekonomi universitas indonesia, 2019 • Master Business Administration University Grenoble Alpes, 2019

Pengalaman Kerja Work Experience	• Group Head Internal Audit (30 Oktober 2023 – Sekarang) • SM Technical & Operation Audit (03 Juli 2023 – 29 Oktober 2023) • AVP Operation & Risk Management Unit Enterprise Risk Management (01 Februari 2022 – 30 Juni 2023) • Captain (07 Maret 2021 – 30 September 2021) • First Officer (01 Mei 2011 – 06 Maret 2021) • Group Head Internal Audit (October 2023 - present) • SM of Technical & Operation Audit (July 3, 2023 - October 29, 2023) • AVP of Operation & Risk Management Unit Enterprise Risk Management (February 1, 2022 – June 30, 2023) • Captain (March 7, 2021 – September 30, 2021) • First Officer (May 1, 2011 – March 6, 2021)
Sertifikasi Certification	• Qualified Internal Audit (QIA) dari National Board PPAM (YPIA), Indonesia • Ahli Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi / CRMP dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko • Qualified Internal Audit (QIA) from National Board MISP (YPIA), Indonesia • Certified Risk Management Professional (CRMP) from the Risk Management Professional Certification Agency
Riwayat Penunjukan Appointment History	Mulai menjabat sejak bulan Oktober 2023 berdasarkan Surat Keputusan Nomor JKTDZ/SKEP/50043/2023 Holding the position as of October 2023 based on Decree No. JKTDZ/SKEP/50043/2023

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Internal Audit diatur dalam Piagam Internal Audit dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit;
2. Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian kepala Unit Internal Audit diberitahukan kepada OJK.

Piagam Audit Internal / *Internal Audit Charter*

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) Penyusunan Piagam Audit Internal dilakukan dengan mengacu pada POJK dan *International Standards for The Professional Practice of Internal Auditing* dan termasuk definisi Audit Internal, Kode Etik, dan Standar-Standar. Adapun pengesahan Piagam Audit Internal dilakukan oleh Bapak Irfan Setiaputra selaku Direktur Utama dan Bapak Timur Sukirno selaku Komisaris Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk di Jakarta pada tanggal 15 Februari 2023. Piagam Audit Internal memuat antara lain mengenai:

1. Struktur dan Kedudukan;
2. Tugas, Wewenang, Tanggung jawab dan Kewajiban;
3. Kode Etik Unit Audit Internal;
4. Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal.

Piagam Audit Internal tersebut juga mencakup hubungan kelembagaan antara Unit Audit Internal dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan telah berjalan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

Appointment and Dismissal of The Head of The Internal Audit Unit

The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit are regulated in the Internal Audit Charter under the following conditions:

1. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners based on the recommendation of the Audit Committee;
2. The OJK is notified of every appointment, replacement, or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit.

Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Charter. The preparation of the Internal Audit Charter was carried out with reference to the POJK and International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing and includes the definition of Internal Audit, Code of Conduct, and Standards. The ratification of the Internal Audit Charter was performed by Mr. Irfan Setiaputra as President Director and Mr. Timur Sukirno as President Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in Jakarta on February 15, 2023. The Internal Audit Charter contains, among others:

1. Structure and Position;
2. Duties, Responsibilities, Authorities, Obligations;
3. Code of Conduct of the Internal Audit Unit;
4. Internal Audit Function Implementation Standards.

The Internal Audit Charter also covers the institutional relationship between the Internal Audit Unit and the Audit Committee and External Auditor.

Duties and Responsibilities of The Internal Audit Unit

The Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit, which performs the Internal Audit function as stated in the Internal Audit Charter, are as follows:

1. Reviewing to ensure that internal control, risk management, and corporate governance processes comply with applicable regulations;
2. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of the financial, accounting, operational, human resource, marketing, asset safeguarding, and information technology fields, as well as other activities;

3. Berfungsi sebagai konsultan, Fasilitator dan katalisator untuk membantu Manajemen dan *Auditee* dalam mencapai tujuan Perseroan sekaligus menjadi mitra kerja bagi Auditor Eksternal (BPK, BPKP, KAP) dan Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan;
4. Memberikan saran perbaikan yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa, membuat laporan hasil pemeriksaan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris c.q. Komite Audit.
5. Memantau dan menganalisis pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan baik oleh Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal dan melaporkannya kepada Direktur Utama, dengan tembusan kepada Dewan Komisaris c.q. Komite Audit.

3. Acting as a consultant, facilitator, and catalyst to aid Management and Auditee in achieving the Company's objectives while also serving as a partner for External Auditors (BPK, BPKP, and KAP) and the Audit Committee in conducting their supervisory function;
4. Offering objective recommendations for improvement on audited activities, preparing audit reports, and submitting them to the President & CEO and the Board of Commissioners, c.q. the Audit Committee;
5. Monitoring and analyzing the implementation of suggested follow-up improvements from both the Internal Audit Unit and External Auditors and reporting them to the President & CEO, with a copy to the Board of Commissioners, c.q. the Audit Committee.

Kewenangan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki wewenang yang diatur pada Piagam Audit Internal, yaitu sebagai berikut:
1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi dengan Auditor Eksternal.

Authorities of The Internal Audit Unit

The authorities of the Internal Audit Unit, as stipulated in the Internal Audit Charter, are as follows:
1. Accessing all relevant information regarding the Company concerning its duties and functions;
2. Communicating directly with the President & CEO, the Board of Commissioners, and/or Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Conducting regular or ad-hoc meetings with the President & CEO, the Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. Coordinating with External Auditors.

Program Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Competency Development Programs for Audit Committee

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan** Competency Development/Training Material	**Waktu dan Tempat** Pelaksanaan **Time and Place Implementation**	**Penyelenggara** Organizer
Adha Mahmeru Bala Putera	*Group Head Internal Audit*	*Workshop* "Standard Audit Internal & Kode Etik Profesi (SAKEP)" Workshop "Standard Audit Internal & Kode Etik Profesi (SAKEP)	24 - 25 Mei 2023 24 - 25 May 24-25, 2023	YPIA
		Training QIA Tingkat Pre-Manajerial QIA Training at Pre-Managerial Level	11-20 Agustus 2023 August 11-20, 2023	YPIA
		Training QIA Tingkat Manajerial QIA Training at Managerial Level	21-26 Aug 2023 August 21-26 2023	YPIA
		Seminar Nasional Internal Audit National Seminar on Internal Audit	6 – 7 Desember 2023 December 5-7, 2023	YPIA
Ardono Sepdantyo Yudo	SM *Commercial & Cargo Audit*	*Webinar* "Potensi *Fraud* pada *e-Purchasing* dan Mitigasi Risikonya" Webinar on "Potential Fraud in e-Purchasing and Risk Mitigation"	23 Mei 2023 May 23, 2023	KPK
		Training Certification Program Certified Internal Auditor (CIA) Part-1 Training Certification Program Certified Internal Auditor (CIA) Part-1	07-10 Agustus 2023 August 07-10, 2023	IIA

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan** Competency Development/Training Material	**Waktu dan Tempat Pelaksanaan** **Time and Place Implementation**	**Penyelenggara** Organizer
Handoyo Jati	SM IT *Audit* & *Service Audit*	*Webinar* "Potensi *Fraud* pada *e-Purchasing* dan Mitigasi Risikonya" Webinar on "Potential Fraud in e-Purchasing and Risk Mitigation"	23 Mei 2023 May 23, 2023	KPK
		Training Certification Program Certified Internal Auditor (CIA) Part-1 Training Certification Program Certified Internal Auditor (CIA) Part-1	07-10 Agustus 2023 August 07-10, 2023	IIA
		Workshop "Cybersecurity Leverange for Sustainable Aviation Group" Workshop "Cybersecurity Leverange for Sustainable Aviation Group"	20 September 2023 September 20, 2023	GITC
		Workshop "Pratical of Risk Management and Internal Audit in State Owned Enterprise" Workshop "Pratical of Risk Management and Internal Audit in State Owned Enterprise"	27 September 2023 September 27, 2023	FKSPI
Sitauli Dewikristi Siallagan	SM *Finance* & *Subsidiaries Audit*	*Workshop "Standard* Audit Internal & Kode Etik Profesi (SAKEP)" Workshop "Standard Audit Internal & Kode Etik Profesi (SAKEP)"	04 - 05 Mei 2023 May 4-5, 2023	YPIA
		Webinar "Potensi *Fraud* pada *e-Purchasing* dan Mitigasi Risikonya" Webinar on "Potential Fraud in e-Purchasing and Risk Mitigation"	23 Mei 2023 May 23, 2023	KPK
		Training Pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Training on Implementation of Anti-Bribery Management System (SMAP)	29 Agustus 2023 August 29, 2023	Nawasena
		Workshop "Cybersecurity Leverange for Sustainable Aviation Group" Workshop "Cybersecurity Leverange for Sustainable Aviation Group"	20 September 2023 September 20, 2023	GITC
		Workshop "Internal Control COSO 2013 (COSO)" Workshop "Internal Control COSO 2013 (COSO)"	12 Oktober 2023 October 12, 2023	YPIA
		Training QIA Tingkat Lanjutan QIA Training at Advanced Level	13-25 November 2023 November 13-25, 2023	YPIA
		Training QIA Tingkat Manajerial QIA Training at Managerial Level	04-13 Desember 2023 December 04-13, 2023	YPIA
S.T Rensius	*Team Leader*	*Webinar* "Potensi *Fraud* pada *e-Purchasing* dan Mitigasi Risikonya" Webinar on "Potential Fraud in e-Purchasing and Risk Mitigation"	23 Mei 2023 May 23, 2023	KPK
Dea Anjani	*Team Leader*	*Workshop "Standard* Audit Internal & Kode Etik Profesi (SAKEP)" Workshop "Standard Audit Internal & Kode Etik Profesi (SAKEP)"	04 - 05 Mei 2023 May 04-05, 2023	YPIA
		Webinar "Potensi *Fraud* pada *e-Purchasing* dan Mitigasi Risikonya" Webinar on "Potential Fraud in e-Purchasing and Risk Mitigation"	23 Mei 2023 May 23, 2023	KPK
		Webinar "Potensi *Fraud* pada *e-Purchasing* dan Mitigasi Risikonya" Webinar on "Potential Fraud in e-Purchasing and Risk Mitigation"	23 Mei 2023 May 23, 2023	KPK

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan** Competency Development/Training Material	**Waktu dan Tempat Pelaksanaan** **Time and Place Implementation**	**Penyelenggara** Organizer
		Workshop "Cybersecurity Leverange for Sustainable Aviation Group" Workshop "Cybersecurity Leverange for Sustainable Aviation Group"	20 September 2023 September 20, 2023	GITC
		Workshop "Internal Control COSO 2013 (COSO)" Workshop "Internal Control COSO 2013 (COSO)"	12 Oktober 2023 October 12, 2023	YPIA
		Training QIA Tingkat Lanjutan QIA Training at Advanced Level	13-25 November 2023 November 13-25, 2023	YPIA
Muldina Andam Dewi	*Team Leader*	*Webinar* "Potensi *Fraud* pada *e-Purchasing* dan Mitigasi Risikonya" Webinar on "Potential Fraud in e-Purchasing and Risk Mitigation"	23 Mei 2023 May 23, 2023	KPK
		Pelatihan dan Sertifikasi *Certified Risk Management Officer* (CRMO) Certified Risk Management Officer (CRMO) Training and Certification	04-06 Desember 2023 December 04-06, 2023	GITC
Taufik Nurrahman	*Team Leader*	Sertifikasi BNSP "*Certified Practitioner of Internal Audit* (CPIA)" BNSP Certification "Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA)"	08 - 20 Mei 2023 May 08-20, 2023	YPIA
		Webinar "Potensi *Fraud* pada *e-Purchasing* dan Mitigasi Risikonya" Webinar on "Potential Fraud in e-Purchasing and Risk Mitigation"	23 Mei 2023 May 23, 2023	KPK
		Workshop "Cybersecurity Leverange for Sustainable Aviation Group" Workshop "Cybersecurity Leverange for Sustainable Aviation Group"	20 September 2023 September 20, 2023	GITC
		Workshop "*Standard* Audit Internal & Kode Etik Profesi (SAKEP)" Workshop "Standard Audit Internal & Kode Etik Profesi (SAKEP)"	05-06 Oktober 2023 October 05-06, 2023	YPIA
		Workshop "Internal Control COSO 2013 (COSO)" Workshop "Internal Control COSO 2013 (COSO)"	12 Octktober 2023 October 12, 2023	YPIA
		Training QIA Tingkat Lanjutan QIA Training at Advanced Level	13-25 November 2023 November 13-25, 2023	YPIA
Sri Yulianti Tagoe	*Team Leader*	Sertifikasi BNSP "*Certified Practitioner of Internal Audit* (CPIA)" BNSP Certification "Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA)"	06 - 17 Maret 2023 March 06-17, 2023	YPIA
		Workshop "*Standard* Audit Internal & Kode Etik Profesi (SAKEP)" Workshop "Standard Audit Internal & Kode Etik Profesi (SAKEP)"	04 - 05 Mei2023 May 04-05, 2023	YPIA
		Webinar "Potensi *Fraud* pada *e-Purchasing* dan Mitigasi Risikonya" Webinar on "Potential Fraud in e-Purchasing and Risk Mitigation"	23 Mei 2023 May 23, 2023	KPK
Melani Fajarwati	*Team Leader*	*Workshop Online "Internal Audit For New Internal Audit* (CPIA)" Online Workshop "Internal Audit For New Internal Audit (CPIA)"	13 - 14 Februari 2023 February 13-14, 2023	YPIA
		Sertifikasi BNSP "*Certified Practitioner of Internal Audit* (CPIA)" BNSP Certification "Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA)"	06 - 17 Maret 2023 March 06-17, 2023	YPIA
		Workshop "*Standard* Audit Internal & Kode Etik Profesi (SAKEP)" Workshop "Standard Audit Internal & Kode Etik Profesi (SAKEP)"	04-05 Mei 2023 May 04-05, 2023	YPIA

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan** Competency Development/Training Material	**Waktu dan Tempat Pelaksanaan** **Time and Place Implementation**	**Penyelenggara** Organizer
		Webinar "Potensi *Fraud* pada *e-Purchasing* dan Mitigasi Risikonya" Webinar on "Potential Fraud in e-Purchasing and Risk Mitigation"	23 Mei 2023 May 23, 2023	KPK
		Workshop "Internal Control COSO 2013 (COSO)" Workshop "Internal Control COSO 2013 (COSO)"	12 Oktober 2023 Oct 12, 2023	YPIA
		Training QIA Tingkat Lanjutan QIA Training at Advanced Level	13-25 November 2023 Nov 13-25, 2023	YPIA
Muhammad Arindito	*Auditor*	*Training Internal Quality Audit* Internal Quality Audit Training	10 - 13 April 2023 April 10-13, 2023	GITC
		Sertifikasi BNSP "*Certified Practitioner of Internal Audit* (CPIA)" BNSP Certification "Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA)"	08-20 Mei 2023 May 08-20, 2023	YPIA
		Webinar "Potensi *Fraud* pada *e-Purchasing* dan Mitigasi Risikonya" Webinar on "Potential Fraud in e-Purchasing and Risk Mitigation"	23 Mei 2023 May 23, 2023	KPK
	Auditor	*Workshop "Cybersecurity Leverange for Sustainable Aviation Group"* Workshop "Cybersecurity Leverange for Sustainable Aviation Group"	20 September 2023 Sep 20, 2023	GITC
		Workshop "*Standard* Audit Internal & Kode Etik Profesi (SAKEP)" Workshop "Standard Audit Internal & Kode Etik Profesi (SAKEP)"	05-06 Oktober 2023 Oct 05-06, 2023	YPIA
		Workshop "Internal Control COSO 2013 (COSO)" Workshop "Internal Control COSO 2013 (COSO)"	12 Oktober 2023 Oct 12, 2023	YPIA
		Training QIA Tingkat Lanjutan QIA Training at Advanced Level	13-25 November 2023 Nov 13-25, 2023	YPIA
		Training QIA Tingkat Manajerial QIA Training at Managerial Level	04-13 Desember 2023 Dec 04-13, 2023	YPIA
Diva Aulia	*Auditor*	*Training Internal Quality Audit* Internal Quality Audit Training	10-13 April 2023 Apr 10-13, 2023	GITC
		Sertifikasi BNSP "*Certified Practitioner of Internal Audit* (CPIA)" BNSP Certification "Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA)"	08-20 Mei 2023 May 08-20, 2023	YPIA
		Webinar "Potensi *Fraud* pada *e-Purchasing* dan Mitigasi Risikonya" Webinar on "Potential Fraud in e-Purchasing and Risk Mitigation"	23 Mei 2023 May 23, 2023	KPK
		Training Pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Training on Implementation of Anti-Bribery Management System (SMAP)	29 Agustus 2023 Aug 29, 2023	Nawasena
		Workshop "*Standard* Audit Internal & Kode Etik Profesi (SAKEP)" Workshop "Standard Audit Internal & Kode Etik Profesi (SAKEP)"	05-06 Oktober 2023 Oct 05-06, 2023	YPIA
		Workshop "Internal Control COSO 2013 (COSO)" Workshop "Internal Control COSO 2013 (COSO)"	12 Oktober 2023 Oct 12, 2023	YPIA
		Training QIA Tingkat Lanjutan QIA Training at Advanced Level	13-25 November 2023 Nov 13-25, 2023	YPIA

Komposisi Personil Unit Audit Internal

Jumlah pegawai Unit Internal Audit per Desember 2023 adalah 12 pegawai yang terdiri dari:

Composition of Internal Audit Unit Personnel

The number of employees of the Internal Audit Unit as of December 2023 is 12 employees, consisting of:

Jabatan Position	**Jumlah** Total
Vice President	1
Senior Manager	3
Auditor	8
Jumlah Total	**12**

Sertifikasi Profesi Personil Unit Audit Internal

Dalam rangka meningkatkan keahlian profesi auditor internal agar selaras dengan lingkungan Perseroan sebagai global player, saat ini hampir seluruh *Auditor Internal* Perseroan telah memiliki sertifikasi profesi audit yaitu *Chartered Accountant* (CA), *Qualified Internal Auditor* (QIA), *Certified Practitioner of Internal Audit* (CPIA),serta *Integrated Risk Management Specialist* (CRMP). Selanjutnya, secara bertahap para auditor internal juga terus mengikuti pelatihan profesi audit bertaraf nasional maupun internasional serta seminar-seminar yang menunjang kompetensi profesi. Pada tahun 2023, rekapitulasi kualifikasi dan sertifikasi personil di Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Professional Certification of Internal Audit Unit Personnel

In order to improve the professional expertise of internal auditors to be in line with the Company's environment as a global player, currently almost all of the Company's Internal Auditors already have audit professional certification, namely Chartered Accountant (CA), Qualified Internal Auditor (QIA), Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA), and Integrated Risk Management Specialist (CRMP). Gradually, internal auditors also continue to take part in national and international audit professional training as well as seminars that support professional competence. In 2023, the recapitulation of qualifications and certification of Internal Audit Unit is as follows:

Sertifikasi Certification	**Jumlah Pegawai** Jumlah Pegawai	**Jumlah Pegawai** Total Employees
Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA)	YPIA	8
Qualified Internal Auditor (QIA)	YPIA	5
Chartered Accountant (CA)	IAI	1
Certified Risk Management Officer (CRMO)	RAP	1

Kode Etik Auditor

Kode etik Unit Audit Internal yang terdapat pada Piagam Audit Internal mengatur prinsip dasar perilaku, yang dalam pelaksanaannya memerlukan pertimbangan yang seksama dari masing-masing Auditor. Pelanggaran terhadap kode etik dapat mengakibatkan yang bersangkutan diberi sanksi berupa peringatan, dipindahkan dari jabatannya sebagai Auditor hingga diberhentikan dari Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal harus mengacu kepada:

1. Piagam Audit Internal;
2. Audit Internal Professional Standards (Norma Pemeriksaan);
3. Peraturan-peraturan pemeriksaan internal lainnya.

Prinsip-prinsip perilaku yang wajib dilakukan oleh Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Integritas (*Integrity*)
   Auditor Internal memiliki integritas dengan membangun kepercayaan (*trust*) yang menjadi dasar untuk membuat

Auditor's Code of Conduct

The Internal Audit Unit's code of conduct, contained in the Internal Audit Charter, regulates the basic principles of behavior. Its enforcement requires careful consideration from each Auditor. Violations of the code of conduct may result in the person being sanctioned with a warning, transferred from their position as an Auditor, or dismissed from the Company.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit shall refer to:

1. The Internal Audit Charter;
2. The Internal Audit Professional Standards (Examination Norms);
3. Other internal audit regulations.

The behavioral principles required to be applied by the Internal Audit Unit are as follows:

1. Integrity
   The Internal Auditors have integrity by building trust as the basis for making reliable judgments.

pendapat *Judgment*) yang handal.
2. Obyektivitas (*Objectivity*)
   Auditor Internal menunjukkan obyektivitas yang tinggi sesuai dengan standar dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang sedang diperiksa. Auditor Internal melakukan penilaian secara seimbang (*balanced*) dengan memperhatikan semua keadaan yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau orang lain dalam membuat pendapat (*Judgment*).
3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)
   Auditor Internal menghormati nilai dan kepemilikan atas informasi yang diterima dan tidak mengungkapkan informasi tersebut tanpa otorisasi dari yang berwenang, kecuali terdapat kewajiban hukum atau profesi untuk mengungkapkan informasi tersebut.
4. Kompetensi (*Competency*)
   Auditor Internal menggunakan secara optimal pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang dimilikinya dalam melaksanakan tugas pemeriksaan.

Selain itu, Auditor internal harus memegang teguh dan mematuhi standar perilaku berikut ini:
1. Berperilaku dan bersikap jujur, obyektif dan cermat dalam melaksanakan tugas;
2. Memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi, Perseroan dan Unit Audit Internal;
3. Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan profesi auditor internal atau Perseroan;
4. Menghindari aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan atau yang mengakibatkan tidak dapat melakukan tugas dan kewajiban secara obyektif;
5. Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dan dari siapapun, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk dari auditee, klien, *customer*, pemasok, rekanan dan atau pihak yang berkepentingan dengan Perseroan;
6. Mematuhi sepenuhnya Standar Professional Internal Auditor, kebijakan Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Memelihara dan mempertahankan moral dan martabat sebagai auditor internal;
8. Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal lain yang dapat menimbulkan atau patut diduga dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan dengan alasan apapun;
9. Melaporkan semua hasil pemeriksaan yang material dengan mengungkapkan kebenaran sesuai fakta yang ada dan tidak menyembunyikan hal yang dapat merugikan Perseroan dan atau dapat berakibat melanggar hukum.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit Tahun 2023

Pada Tahun 2023, Unit Audit Internal telah menetapkan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) berbasis risiko dengan mengakomodasi isu-isu penting yang diperoleh dari program Perseroan tahun berjalan, profil risiko Perseroan terbaru, serta permintaan khusus Komite Audit dan Direksi. Selain

2. Objectivity
   The Internal Auditors demonstrate high objectivity in accordance with standards in collecting, evaluating, and communicating information about the activities or processes being audited. The Internal Auditors conduct balanced assessments by considering all relevant circumstances and are not influenced by personal or other interests when making judgments.
3. Confidentiality
   The Internal Auditors respect the value and ownership of the information received and do not disclose such information without authorization from the authorities unless there is a legal or professional obligation to do so.
4. Competency
   The Internal Auditors optimally use their knowledge, expertise, and experience to perform audit duties.

In addition, the Internal Auditors shall uphold and comply with the following standards of behavior:
1. Being honest, objective, and careful in carrying out duties;
2. Demonstrating high integrity and loyalty to the profession, the Company, and the Internal Audit Unit;
3. Avoiding any activities or actions that are detrimental or reasonably suspected to be detrimental to the profession of the Internal Audit or the Company;
4. Avoiding any activities that conflict with the interests of the Company or result in the inability to carry out duties and obligations objectively;
5. Not accepting gifts in any form and from anyone, either directly or indirectly, including from auditees, clients, customers, suppliers, partners and/or parties with an interest in the Company;
6. Fully complying with Internal Auditor Professional Standards, Company policies, and applicable laws and regulations;
7. Maintaining and upholding morality and dignity as internal auditors;
8. Not exploiting information obtained for personal interests or gains or other matters that can be or are reasonably suspected to be detrimental to the Company for any reason;
9. Reporting any results of the material audit by disclosing the truth according to the facts and not hiding things that may be detrimental to the Company and or may violate the law.

Brief Report on The Implementation of The Internal Audit Activities in 2023

In 2023, the Internal Audit Unit established a risk-based Annual Supervision Work Program (PKPT) by accommodating important issues obtained from the Company's program for the current year, the Company's latest risk profile, and the special requests from the Audit Committee and Board of Directors. The

itu, Group Head Internal Audit juga menetapkan Anggaran Pemeriksaan Tahunan. Dalam melaksanakan tugasnya, VP Internal Audit memiliki akses untuk memeriksa dokumen, pencatatan, personal, dan fisik kekayaan Perseroan di seluruh unit kerja guna mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit. Di samping itu, Group Head Internal Audit juga berkewajiban menerapkan nilai-nilai budaya Perseroan dalam setiap aktivitas di lingkungan kerjanya dan konsisten melakukan pembinaan serta pengawasan terhadap implementasinya pada seluruh SDM di unit kerjanya.

Sepanjang 2023 Unit Audit Internal telah menerbitkan sejumlah 9 laporan mencakup program pemeriksaan tahunan, kegiatan reviu, serta pemeriksaan khusus dalam rangka menindaklanjuti laporan pengaduan baik yang berasal dari karyawan maupun masyarakat.

Selain menjalankan program kerja pemeriksaan, Unit Audit Internal juga melaksanakan program kerja lainnya yang meliputi antara lain kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan *Sharing Session* atas pengalaman yang didapat selama proses pelaksanaan audit maupun pengetahuan yang didapat selama mengikuti pendidikan/ pelatihan;
2. Melakukan pembaruan terhadap Internal Audit Manual;
3. Melakukan monitoring risiko Audit Internal per kuartal;
4. Pengawasan Kepatuhan Penerapan dan Keefektifan Kebijakan TKDN;
5. *Quality Assurance* atas *Compliance Checklist* Pasca Homologasi;
6. *Review* Piagam Audit Internal mengacu Permen BUMN No. 5/MBU Tahun 2022;
7. Berkoordinasi secara rutin dengan Komite Audit dalam rangka menyelaraskan program kerja dan mengevaluasi pelaksanaannya, termasuk membahas masalah yang berkembang di Perseroan saat ini serta membahas laporan kinerja Perseroan;
8. Merealisasikan program pendidikan berkelanjutan (PPL) dan berpartisipasi dalam beberapa *workshop*, *webinar* atau diklat lainnya;
9. Sebagai mitra auditor eksternal, yaitu KAP, BPK, dan BPKP dalam rangka membantu kelancaran pemeriksaan atau permintaan kebutuhan data dan informasi tertentu;
10. Melakukan koordinasi dengan unit kerja di Perseroan dan Anak Perusahaan dalam rangka menindaklanjuti rekomendasi atas hasil audit dari Auditor Eksternal dan Unit Audit Internal

Pelaksanaan Rapat Koordinasi Unit Audit Internal Dengan Komite Audit

Dalam Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) telah diatur mengenai wewenang unit Internal Audit yang salah satunya menyatakan bahwa Unit Internal Audit dapat melakukan komunikasi secara langsung dan mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Kebijakan dan pelaksanaan tentang rapat koordinasi antara Unit Audit Internal dengan Komite Audit juga telah diatur didalam Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*). Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal telah melaksanakan rapat koordinasi dengan Komite Audit sebagai berikut:

Vice President of Internal Audit also established the Annual Audit Budget. In performing their duties, the Group Head of Internal Audit had access to examine documents, records, and personnel and physical assets of the Company in all work units to obtain data and information related to the implementation of audit duties. Furthermore, the Group Head of Internal Audit was also obliged to implement the Company's cultural values in every activity within their work environment and consistently provided guidance and supervision on their implementation to all human resources in their work units.

Throughout 2023, the Internal Audit Unit has published a total of 9 reports including annual audit programs, review activities, and special audits in order to follow up on complaint reports from both employees and the community.

In addition to carrying out the audit work program, Internal Audit Unit also carries out other work programs which include, among others, the following activities:

1. Organize Sharing Sessions on the experience gained during the audit process and the knowledge gained during the education / training;
2. Update the Internal Audit Manual;
3. Monitor Internal Audit risks quarterly;
4. Supervision of compliance on the implementation and effectiveness of TKDN Policy;
5. Quality Assurance on Post-Homologation Compliance Checklist;
6. Review of Internal Audit Charter referring to SOE Ministerial Regulation No. 5/MBU of 2022;
7. Coordinate regularly with the Audit Committee in order to align the work programs and evaluate their implementation, including discussing current issues in the Company and discussing the Company's performance reports;
8. Realizing the continuing education programs (PPL) and participating in several workshops, webinars or other training;
9. As a partner of external auditors, namely KAP, BPK, and BPKP in order to help smooth the audits or requests for certain data and information needs;
10. Coordinate with work units in the Company and Subsidiaries in order to follow up the recommendations on audit results from External Auditors and Internal Audit Unit.

Implementation of Internal Audit Unit Coordination Meetings With The Audit Committee

The Internal Audit Charter regulates the authority of the Internal Audit Unit, one of which states that the Internal Audit Unit can communicate directly and hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee. The policies and implementation of coordination meetings between the Internal Audit Unit and the Audit Committee are also regulated in the Internal Audit Charter. Throughout 2023, the Internal Audit Unit conducted coordination meetings with the Audit Committee as follows:

Tanggal Date	**Materi Rapat Koordinasi** Coordination Meeting Materials
14 Februari 2023	1. *Update pendampingan verifikasi piutang GA Group terhadap Sriwijaya Group* 2. *Update* status pengawasan Internal Audit a. Pengelolaan biaya produksi alat pesawat b. Pengelolaan *Fleet Structure & Performance* c. Pengelolaan Realisasi *Budget & Cost Efficiency* d. Pengelolaan *Online Travel Agent* e. Pengelolaan *Global Distribution System* f. Pengelolaan *Ancillary Revenue* B2B g. Pengelolaan Keuangan Kargo h. Perencanaan Penerbangan Haji tahun 2023 i. Riksus *Fraud Membership* Garuda Miles j. Riksus *Fraud* yang terjadi pada YANKESGA 3. Tindak lanjut rekomendasi JKTDA dan ekternal auditor (BPK dan BPKP) 1. Update on assistance in verifying GA Group's receivables to Sriwijaya Group 2. Update on the status of Internal Audit supervision a. Management of production costs for aircraft equipment b. Management of Fleet Structure & Performance c. Management of Budget Realization & Cost Efficiency d. Management of Online Travel Agent e. Management of Global Distribution System f. Management of Ancillary Revenue B2B g. Management of Cargo Financial h. Planning on Hajj Flight for 2023 i. Special Inspection of Garuda Miles Membership Fraud j. Special Inspection of Fraud at YANKESGA 3. Follow up on recommendations from JKTDA and external auditors (BPK and BPKP)
30 Maret 2023	1. *Update* pendampingan verifikasi piutang GA *Group* terhadap Sriwijaya *Group* 2. *Progress* penyelesaian dan status pengawasan Internal Audit 3. Tindak lanjut rekomendasi JKTDA dan ekternal auditor (BPK dan BPKP) 4. *Deep Dive* Temuan Signifikan *Audit Branch Office International* a. *General Sales & Service Agent* (GSSA) dan *General Sales & Agent* (GSA) b. *Branch Office* (BO) *Local Staff* 1. Update on assistance in verifying GA Group's receivables to Sriwijaya Group 2. Progress of completion and status of Internal Audit supervision 3. Follow up on recommendations from JKTDA and external auditors (BPK and BPKP) 4. Deep Dive into Significant Findings from the International Branch Office Audit a. General Sales & Service Agent (GSSA) and General Sales & Agent (GSA) b. Branch Office (BO) Local Staff
23 Mei 2023	1. *Progress* penyelesaian dan status Pengawasan Audit Internal 2. Tindak lanjut rekomendasi JKTDA dan ekternal auditor (BPK dan BPKP) 1. Progress of completion and status of Internal Audit supervision 2. Follow up on recommendations from JKTDA and external auditors (BPK and BPKP)
15 Juni 2023	1. *Deep Dive Draft* hasil audit *ancillary revenue* 2. *Deep Dive Draft* hasil audit pengelolaan kargo 1. Deep Dive into draft of ancillary revenue audit results 2. Deep Dive into draft of cargo management audit results
27 Juni 2023	1. *Update assessment* ICORPAX dan ESG oleh BPKP 2. *Update* status pengawasan audit internal 3. Tindak lanjut rekomendasi JKTDA dan ekternal auditor (BPK dan BPKP) 4. *Deep Dive* Temuan Signifikan Audit Pengelolaan Kargo a. *Unutilized Autodimension Scanner* b. *Monitoring* penagihan piutang *sharing revenue* PT Perigi dan PT Ghita Avia Trans (GaTrans) c. Kurang tagih *sharing revenue contribution fee* jasa kamar depan (KADE) dari PT Dutagaruda Piranti Prima (DPP) selama tahun 2022 d. Evaluasi harga khusus 5. *Deep Dive* Temuan Signifikan *Audit Ancillary Revenue* B2B a. *Livery* b. *Sales on Board* (*Inflight*, GA *Lounge*, GA *Shop*) c. *Inflight Entertainment* (IFE) 1. Update on ICORPAX and ESG assessments by BPKP 2. Update on the status of internal audit supervision 3. Follow up on recommendations from JKTDA and external auditors (BPK and BPKP) 4. Deep Dive into Significant Findings from Cargo Management Audit a. Unutilized Autodimension Scanner b. Monitoring collection of receivables sharing revenue from PT Perigi and PT Ghita Avia Trans (GaTrans) c. Less charged of sharing revenue contribution fee for front room services (KADE) from PT Dutagaruda Piranti Prima (DPP) throughout 2022 d. Evaluation of special prices 5. Deep Dive into Significant Findings from B2B Ancillary Revenue Audit a. Livery b. Sales on Board (Inflight, GA Lounge, GA Shop) c. Inflight Entertainment (IFE)

Tanggal Date	**Materi Rapat Koordinasi** Coordination Meeting Materials
13 Juli 2023	1. *Update progress* hasil reviu penggunaan dana PMN a. Aspek legalitas, taat prosedur dan kehati-hatian b. Realisasi dana PMN c. Kendala penyerapan dana PMN dan pencapaian KPI PMN 2. Kendala penyampaian laporan triwulan I 2023 atas penggunaan dana PMN 1. Update on the progress of the review of the use of PMN funds a. Aspects of legality, compliance with procedures and caution b. Realization of PMN funds c. Constraints in absorbing PMN funds and achieving PMN KPIs 2. Constraints in submitting reports for the first quarter of 2023 on the use of PMN funds
29 Agustus 2023	1. *Digital Channel* 2. *Update progress IT Management* a. *Progress IT Master Plan* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk b. *IT Security* 1. Digital Channel 2. Update on IT Management progress a. IT Master Plan Progress pf PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk b. IT Security
31 Agustus 2023	1. *Update progress Audit* JKTDA a. Kinerja Audit Internal Juli 2023 b. *Deep Dive* Persiapan Haji c. *Deep Dive Budget & Cost Efficiency* d. *Progress* PMN Juli 2023 2. Tindak lanjut audit internal & eksternal (BPK & BPKP) 1. Update on JKTDA Audit progress a. Internal Audit Performance per July 2023 b. Deep Dive into Hajj Preparations c. Deep Dive into Budget & Cost Efficiency d. PMN Progress per July 2023 2. Follow-up on internal & external audits (BPK & BPKP)
02 November 2023	1. *Manpower* JKTDA 2. Kinerja Audit Internal Aug-Sep 2023 3. *Deep Dive* Pemeriksaan Pengelolaan BO UPG 4. PMS September 2023 5. Tindak lanjut audit internal & eksternal (BPK) 1. JKTDA Manpower 2. Internal Audit Performance per Aug-Sep 2023 3. Deep Dive into Inspection of BO UPG Management 4. PMS per September 2023 5. Follow-up on internal & external audits (BPK)
30 November 2023	1. Kinerja Audit Internal Okt-Nov 2023 & *Revised* PAM 2023 2. Proposed PAM 2024 3. *Update* Audit BPK & KAP 2023 4. PMN Sep 2023 5. Tindak lanjut audit internal & eksternal (BPK) 1. Internal Audit Performance per Oct-Nov 2023 & Revised PAM 2023 2. Proposed PAM 2024 3. Update on 2023 BPK and KAP Audit 4. PMN per Sep 2023 5. Follow-up on internal & external audits (BPK)
19 Desember 2023	Pembahasan pending aspek legal dan kepatuhan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan tim legal GA Discussion of pending legal and compliance aspects of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk with GA legal team

Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit

Per 1 Januari 2023 terdapat 12 rekomendasi atas hasil pemeriksaan Unit Audit Internal dengan status Open dan In Progress (*carry forward* dari tahun 2019 sd 2022). Selanjutnya, terdapat 24 tambahan rekomendasi atas hasil pemeriksaan sepanjang Januari hingga November tahun 2023, sehingga total rekomendasi yang dimonitor sepanjang 2023 sejumlah 36 rekomendasi. Dari total tersebut, hingga Desember 2023 terdapat 17 rekomendasi yang telah ditindaklanjuti oleh auditee sehingga rekomendasi dengan status *open* & *in progress* menjadi sejumlah 19 rekomendasi.

Adapun status tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan Auditor Eksternal adalah sebagai berikut:

Findings and Follow-Up on Audit Results

As of January 1 2023, there have been 12 recommendations on the results of the Internal Audit Unit inspection with Open and In Progress status (carry forward from 2019 to 2022). Furthermore, there were 24 additional recommendations on inspection results from January to November 2023, making the total recommendations monitored throughout 2023 to 36 recommendations. Of this total, as of December 2023, there were 17 recommendations that had been followed up by auditees so that the recommendations with open & in progress status become 19 recommendations.

The status of follow-up on the recommendations of the External Auditor inspection is as follows:

1. BPK
   Atas 300 rekomendasi yang disampaikan oleh BPK, 280 rekomendasi (93%) telah ditindaklanjuti dan berstatus Telah Sesuai, 3 rekomendasi (1%) telah ditindaklanjuti dan berstatus TDD (Tidak Dapat Ditindaklanjuti), dan 17 rekomendasi (6%) telah ditindaklanjuti namun berstatus Belum Sesuai.
2. BPKP
   Seluruh rekomendasi yang disampaikan oleh BPKP telah ditindaklanjuti dan berstatus Telah Sesuai

Penilaian Kinerja Unit Internal Audit

Unit Audit Internal memiliki peran dalam membantu manajemen mencapai kinerja perusahaan yang baik. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Unit Audit Internal memiliki program strategis yang dapat diukur berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI). Pada tahun 2023, program utama yang menjadi faktor penilaian kinerja Unit Audit Internal antara lain yaitu:

1. Pengawasan terhadap kepatuhan terhadap perjanjian Homologasi (*Compliance of the Compositon Plan*);
2. Realisasi pelaksanaan rekomendasi hasil audit yang berdampak pada peningkatan pendapatan atau efisiensi biaya (*Saving or Revenue Realization in Internal Audit Recommendation*);
3. Penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil audit eksternal (*Followed-Up Recommendation on External Audit Findings*);
4. Penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil audit internal (*Followed-Up Recommendation on Internal Audit Findings*);
5. Produktivitas auditor dalam pelaksanaan penugasan pengawasan (*Controlling Activities Performed/Auditor Productivity*).

Hasil pencapaian kinerja Unit Audit Internal pada tahun 2023 berdasarkan perhitungan internal secara akumulatif telah mencapai target yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

1. BPK
   Of the 300 recommendations submitted by BPK, 280 recommendations (93%) have been followed up and have the status of Appropriate, 3 recommendations (1%) have been followed up and have the status of TDD (Unactionable), and 17 recommendations (6%) have been followed up but have the status of Not Compliant.
2. BPKP
   All recommendations submitted by BPKP have been followed up and have the status of Compliant.

Internal Audit Unit Performance Assessment

Internal Audit Unit has a role in assisting management achieve good company performance. In carrying out its duties and functions, Internal Audit Unit has a strategic program that can be measured based on Key Performance Indicators (KPI). In 2023, the were main programs that became factors in assessing the performance of the Internal Audit Unit include:

1. Compliance of the Compositon Plan;
2. Saving or Revenue Realization in Internal Audit Recommendation;
3. Followed-Up Recommendation on External Audit Findings;
4. Followed-Up Recommendation on Internal Audit Findings;
5. Controlling Activities Performed/Auditor Productivity.

The results of the Internal Audit Unit's performance achievements in 2023, based on internal calculations, have cumulatively achieved the targets set by the Company.

Unit Manajemen Risiko

Unit Manajemen Risiko atau Enterprise Risk Management (ERM) saat ini ditempatkan di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko (JKTDF). Fungsi utama unit ERM adalah memastikan tercapainya efektivitas penerapan ERM yang menyeluruh dan terintegrasi di seluruh lini Perseroan melalui business partnering dengan unit-unit terkait serta membangun *risk awareness* dan penguatan bisnis proses, kebijakan dan prosedur guna mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Risk Management Unit

The Risk Management Unit or Enterprise Risk Management (ERM) is currently placed under the Director of Finance and Risk Management (JKTDF). The primary function of the ERM unit is to ensure the comprehensive and integrated implementation of ERM across all lines of the Company through business partnering with relevant units, building risk awareness, and strengthening business processes, policies, and procedures to support the achievement of the Company's objectives.

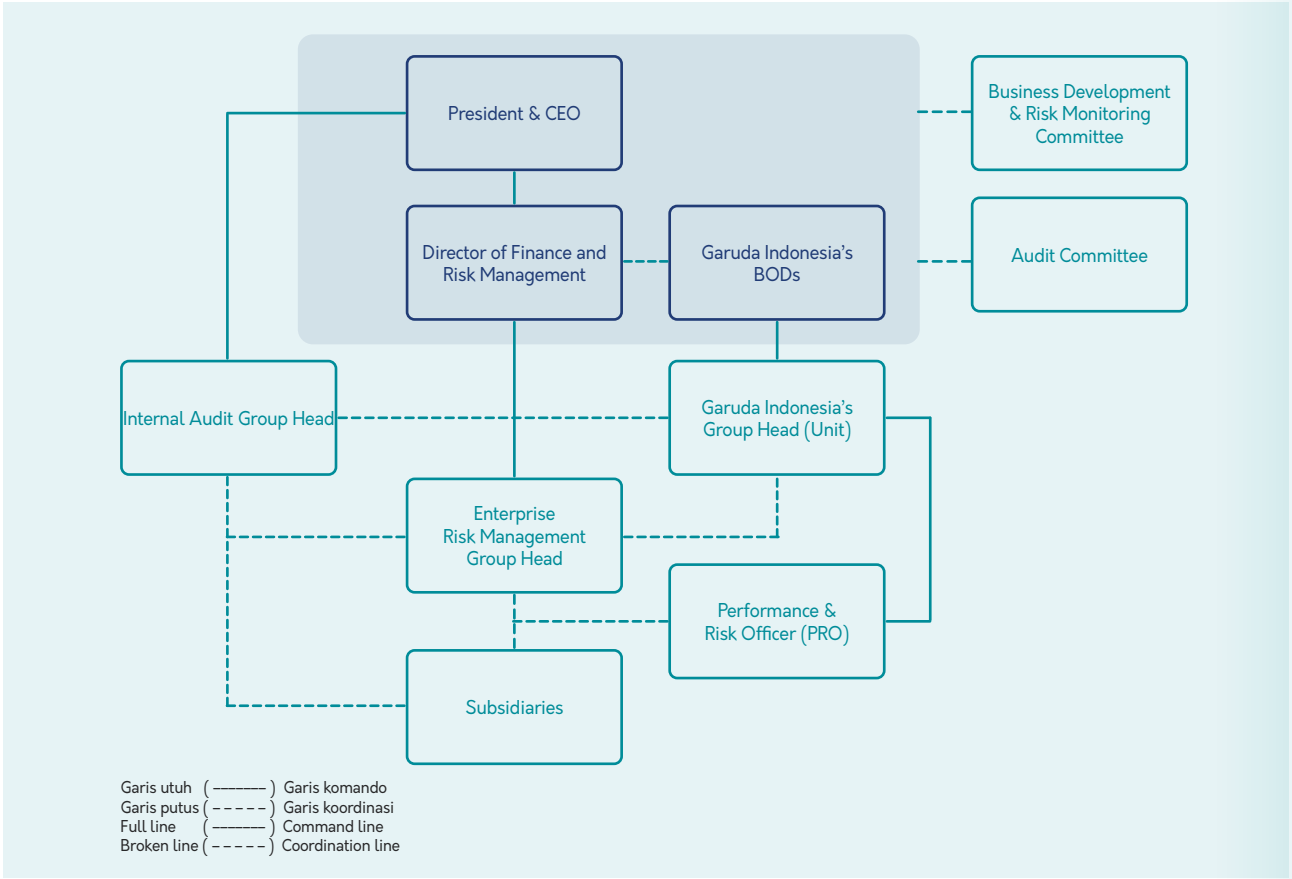

Perseroan menerapkan model tata kelola risiko tiga lini (*three lines model*) dalam melaksanakan Manajemen Risiko yang terdiri dari:

1. Lini Pertama sebagai unit pemilik risiko merupakan unit yang langsung mengidentifikasi dan mengelola risiko dalam proses bisnis, yakni seluruh unit kerja di lingkungan Perusahaan. Dalam bagan organisasi, lini pertama dalam Perusahaan merupakan seluruh unit kerja diwakilkan oleh *Group Head* unit serta seluruh Anak Perusahaan.
2. Lini Kedua sebagai fungsi Manajemen Risiko dan Kepatuhan Independen merupakan unit yang mengukur, memantau, dan memperlakukan risiko secara agregat, mengembangkan metodologi dan kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Lini kedua dalam Perusahaan merupakan unit yang membidangi fungsi *Risk Management* dimana saat ini ditempatkan di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
3. Lini Ketiga sebagai fungsi Audit Intern merupakan unit yang memastikan tata kelola dan pengendalian risiko diterapkan secara efektif oleh Perusahaan. Lini ketiga dalam Perusahaan

The Company applied a three line model of risk governance in the implementation of Risk Management, which consists of:

1. First Line as the risk owner unit, is the unit that directly identifies and manages risks in business processes, namely all work units within the Company. In the organizational chart, the first line in the Company is all work units represented by the Group Head unit as well as all Subsidiaries.
2. Second Line as the Independent Risk Management and Compliance function, is the unit that measures, monitors and treats risks ono an aggregate basis, developing the Company's risk management methodology and policies. The second line in the Company is the unit in charge of the Risk Management function which is currently under the Director of Finance and Risk Management.

3. Third Line, as the Internal Audit function, is the unit that ensures governance and risk control are implemented effectively by the Company. The third line in the Company

merupakan unit yang membidangi fungsi Internal Audit.

Organ pengelola risiko di Perusahaan antara lain terdiri dari:

1. **Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas**, dengan peran dan tanggung jawab:
   a. Melakukan evaluasi dan persetujuan kebijakan serta strategi Manajemen Risiko;
   b. Melakukan evaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko;
   c. Melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri.

2. **Direksi,** dengan peran dan tanggung jawab:
   a. Menyusun dan mengusulkan kebijakan serta strategi Manajemen Risiko secara komprehensif;
   b. Melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko;
   c. Mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi;
   d. Melaksanakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko;
   e. Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen;
   f. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
   g. Keakuratan metodologi penilaian Risiko;
   h. Kecukupan implementasi sistem informasi Manajemen Risiko;
   i. Ketepatan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan batasan Risiko (*risk limit*) dan ambang batas (*threshold*);
   j. Melaksanakan fungsi Manajemen Risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri.

3. **Komite Audit** sebagai organ pengelola risiko di bawah Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas memiliki fungsi Audit Intern.

4. **Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko (KPUPR),** dengan peran dan tanggung jawab:
   a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsi komite pemantau risiko;
   b. Melakukan komunikasi dengan kepala unit kerja dan pihak lain dalam Perusahaan untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan;
   c. Melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap laporan Manajemen Risiko dan laporan lainnya terkait penerapan Manajemen Risiko baik Perusahaan Induk maupun Anak Perusahaan;
   d. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko Perusahaan Induk dan Anak Perusahaan;
   e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas atas hal yang mendukung efektivitas penerapan Manajemen Risiko dan kesesuaian antara

is the unit in charge of the Internal Audit function.

The risk management organs in the Company consist of, among others:

1. **Board of Commissioners/Supervisory Board**, with roles and responsibilities:
   a. to evaluate and approve Risk Management policies and strategies;
   b. to evaluate the responsibility of the Board of Directors for the implementation of Risk Management policies and strategies;
   c. to supervise and advise on the implementation of the Risk Management function in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and/or decisions of GMS/Minister.

2. **Directors,** with roles and responsibilities:
   a. to prepare and propose comprehensive Risk Management policies and strategies;
   b. to implement the Risk Management policies;
   c. to develop a Risk Management culture at all levels of the organization;
   d. to carry out competency improvements of human resource related to Risk Management;
   e. to ensure that the Risk Management function operates independently;
   f. to conduct periodic reviews in order to ensure:
   g. Accuracy of Risk assessment methodology;
   h. Adequacy of Risk Management information system implementation;
   i. Accuracy of Risk Management policies and procedures as well as determination of risk limits and thresholds;
   j. to carry out other Risk Management function in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and/or decisions of GMS/Minister.

3. **Audit Committee** as a risk management organ under the Board of Commissioners/Supervisory Board has an Internal Audit function.

4. **Business Development and Risk Monitoring Committee (KPUPR),** with roles and responsibilities:
   a. to access all relevant information about the Company related to the duties and functions of the risk monitoring committee;
   b. to communicate with the heads of work units and other parties in the Company to obtain information, clarification as well as to request necessary documents and reports;
   c. to monitor and review the Risk Management report and other reports related to the implementation of Risk Management for both the Parent Company and the Subsidiaries;
   d. to monitor and evaluate the suitability of the implementation of Risk Management policies and strategies of the Parent Company and the Subsidiaries;
   e. to provide recommendations to the Board of Commissioners/Supervisory Board on matters that support the effectiveness of Risk Management

kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan Induk dan Anak Perusahaan;
f. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri;
g. Menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain yang terkait dengan fungsinya

5. **Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko,** dengan peran dan tanggung jawab:
a. Melaksanakan pengurusan sesuai bidang pengelolaan Risiko dan keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri;
b. Melaksanakan penetapan strategi dan kebijakan bidang pengelolaan Risiko dan keuangan yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi, dan kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan;
c. Melaksanakan koordinasi dan memberikan arahan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
d. Melaksanakan penetapan langkah yang diperlukan untuk memastikan Perusahaan telah memenuhi seluruh peraturan perundangan dan menjaga agar kegiatan usaha Perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan peraturan perundangan;
e. Melaksanakan pemantauan dan menjaga kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan kepada pihak eksternal;
f. Melaksanakan pengembangan organisasi kerja sehingga Perusahaan memiliki kebijakan, prosedur, dan metode yang handal dalam menerapkan pengelolaan Risiko;
g. Melaksanakan pemantauan kepatuhan dan pengawasan melekat pada semua unit kerja organisasi pengelolaan Risiko;
h. Membentuk unit kerja Manajemen Risiko yang bertanggung jawab langsung kepada direktur yang membidangi pengelolaan Risiko;
i. Melaksanakan pengurusan Perusahaan di bidang pengelolaan Risiko sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri;
j. Melaksanakan penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.

6. **SPI** yang dikepalai oleh *Internal Audit Group Head*, memiliki fungsi *Audit Intern* dimana memiliki peran dan tanggung jawab:
a. Mengembangkan perencanaan audit/ *Risk based Internal Audit* (RBIA) dengan mempertimbangkan profil risiko perusahaan;
b. Melakukan pemeriksaan dan pengawasan *intern* di bidang keuangan, komersial, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
c. Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, Manajemen Risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan

implementation and the conformity of Risk Management policies of the Parent Company and Subsidiaries;
f. to carry out monitoring and evaluation of the implementation of other Risk Management functions in accordance with the provisions of law and regulations, articles of association, and/or decisions of GMS/Minister;
g. to carry out other authorities, duties and responsibilities related to its functions.

5. **Director of Finance and Risk Management,** with roles and responsibilities:
a. to carry out management in the field of risk and financial management in accordance with the provisions of law and regulations, articles of association, and/or decisions of GMS/Minister;
b. to carry out the determination of strategies and policies in the field of risk and financial management for which he is responsible by taking into account the Company's vision, strategy and policies that have been established;
c. to coordinate and provide direction on the implementation of Good Corporate Governance principles;
d. to carry out the necessary measures to ensure that the Company has complied with laws and regulations, and ensure that the Company's business activities do not deviate from the provisions of applicable laws and regulations;
e. to carry out monitoring and maintain the Company's compliance with all agreements and commitments made by the Company to external parties;
f. to carry out work organization development so that the Company has reliable policies, procedures and methods in implementing risk management;
g. to carry out compliance monitoring and inherent supervision to all work units of the Risk Management organization;
h. to establish a Risk Management work unit directly responsible to the director in charge of Risk management;
i. to carry out Company management in the field of Risk management in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and/or decisions of GMS/Minister;
j. to carry out the preparation and presentation of the Company's financial statements.

6. **SPI,** headed by the Internal Audit Group Head, has an Internal Audit with the following roles and responsibilities:
a. to develop audit plan/risk-based Internal Audit (RBIA) by considering the company's risk profile;
b. to carry out internal audits and supervision in the fields of finance, commercial, operations, human resources, information technology and other activities;
c. to evaluate the effectiveness of the implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes, in accordance with applicable

perundang-undangan dan kebijakan perusahaan;
d. Memantau pelaksanaan Audit Intern pada masing-masing Anak Perusahaan.

7. **Unit Kerja Manajemen Risiko,** yang dikepalai oleh Enterprise Risk Management Group Head memiliki peran dan tanggung jawab:
   a. Memantau pelaksanaan strategi Manajemen Risiko yang telah disetujui oleh Direksi;
   b. Memantau profil Risiko, peta Risiko, realisasi perhitungan Risiko inheren dan Risiko residual, dan realisasi pelaksanaan perlakuan Risiko dan biaya;
   c. Melakukan internal control testing dan stress testing;
   d. Mengkaji ulang secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko;
   e. Mengevaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur Risiko;
   f. Memberikan rekomendasi kepada lini pertama dan/atau komite pemantau Risiko sesuai kewenangan yang dimiliki; dan
   g. Menyusun dan menyampaikan laporan Manajemen Risiko kepada direktur yang membidangi pengelolaan Risiko dan komite pemantau Risiko secara berkala triwulan;

8. **Unit kerja,** yang dikepalai oleh masing-masing Group Head, memiliki peran dan tanggung jawab:
   a. Mengelola risiko unit kerja mereka.
   b. Memastikan kecukupan sumber daya yang diperlukan dalam mengelola kegiatan manajemen risiko yang efektif di unit kerja.
   c. Memastikan bahwa risiko yang relevan di unit kerja diidentifikasi dengan benar, termasuk risiko yang melekat pada model dan strategi bisnis Perusahaan, dan risiko dari faktor eksternal ketika Perusahaan mengejar tujuan strategisnya melalui proses *Enterprise Risk Assessment*.
   d. Memastikan bahwa sistem dan program di unit kerjanya mematuhi ketentuan peraturan dan sesuai dengan praktik utama industri penerbangan.
   e. Menyetujui profil risiko unit kerja.
   f. Memastikan upaya penanganan risiko/Rencana Tindakan risiko utama di unit kerja dapat diterapkan secara tepat waktu dan mempertimbangkan profil risiko unit beserta biaya dan manfaatnya.

9. ***Risk Officer,*** sebagai perpanjangan tangan dari unit yang membidangi fungsi ERM di masing-masing unit kerja memiliki peran dan tanggung jawab untuk:
   a. Melakukan komunikasi dan sosialisasi mengenai Manual ERM Perusahaan kepada unit kerja terkait;
   b. Mempromosikan *risk awareness* di setiap unit kerja;
   c. Melakukan penilaian risiko strategis pada inisiatif bisnis utama (berkoordinasi dengan masing-masing Group Head bila mungkin) sebagai dasar untuk keputusan Direksi tentang inisiatif/program strategis yang terkait dengan unit kerja mereka;

laws and regulations as well as company policies;
d. to monitor the implementation of Internal Audit at each Subsidiary.

7. **Risk Management Work Unit,** headed by Enterprise Risk Management Group Head has the following roles and responsibilities:
   a. to monitor the implementation of Risk Management strategies that have been approved by the Board of Directors;
   b. to monitor the risk profiles, risk maps, realization of inherent risk and residual risk calculations, and realization of the implementation of risk treatment and costs;
   c. to carry out internal control testing and stress testing;
   d. to periodically review the Risk Management process;
   e. to evaluate the accuracy of the model and the validity of the data used to measure the risks;
   f. to provide recommendations to the first line and/or Risk Monitoring Committee in accordance with their authority; and
   g. to prepare and submit Risk Management reports to the director in charge of Risk management, as well as the Risk Monitoring Committee on a quarterly basis;

8. **Work Unit,** headed by each Group Head, has the following roles and responsibilities:
   a. to manage the risks of their work units.
   b. to ensure the adequacy of resources required to manage effective risk management activities in the work unit.
   c. to ensure that relevant risks in work units are properly identified, including inherent risks in the Company's business model and strategy, and risks from external factors as the Company pursues its strategic objectives through the Enterprise Risk Assessment process.
   d. to ensure that the systems and programs in its work units comply with regulatory requirements and are in line with aviation industry leading practices.
   e. to approve the risk profile of the work unit.
   f. to ensure that risk management efforts/action plans for key risks in the work units can be implemented in a timely manner and consider the unit's risk profile along with its costs and benefits.

9. **Risk Officer,** as an extension of the unit in charge of ERM functions in each work unit, has the following roles and responsibilities:
   a. to communicate and socialize the Company's ERM Manual to relevant work units;
   b. to promote risk awareness in each work unit;
   c. to carry out strategic risk assessments on key business initiatives (in coordination with respective Group Head where possible) as a basis for the Board of Directors' decisions on strategic initiatives/programs related to their work units;

d. Melakukan penilaian risiko beserta corrective action plan pada unit kerja kemudian menyampaikan kepada unit yang membidangi fungsi ERM dan *Group Head* terkait;
e. Melakukan eskalasi setiap masalah kritis yang membutuhkan perhatian cepat terkait dengan unit kerja masing-masing dari manajemen senior ke unit yang membidangi fungsi ERM.

d. to carry out a risk assessment along with a corrective action plan in the work unit and then submit it to the unit in charge of the ERM function and the relevant Group Head;
e. to escalate any critical issues that require immediate attention related to their respective work units from senior management to the unit in charge of the ERM function.

Profil Kepala Divisi Manajemen Risiko



Akbar Kusumanegara
Enterprise Risk Management Group Head
Enterprise Risk Management Group Head

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Bekasi
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Cimanggis, 20 Juni 1987/ 36 tahun per Desember 2023 Cimanggis, June 20 1987/36 years old as of December 2023
Riwayat Pendidikan Education	1. S2, Business Management, Binus Business School (2012) 2. S1, Sistem Komputer, Binus University (2009) 1. S2, Business Management, Binus Business School (2012) 2. S1, Sistem Komputer, Binus University (2009)
Pengalaman Kerja Work Experience	1. Enterprise Risk Management Group Head (Juli 2023 – sekarang) 2. AVP Cargo Operations (September 2021 – Juli 2023) 3. GM Batam (Januari 2021 – September 2021) 4. SM Commercial Strategic & Business Improvement (Februari 2020 – Januari 2021) 1. Enterprise Risk Management Group Head (July 2023 – present) 2. AVP Cargo Operations (September 2021 – July 2023) 3. GM Batam (January 2021 – September 2021) 4. SM Commercial Strategic & Business Improvement (February 2020 – January 2021)
Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Surat Keputusan Direktur Utama Nomor SK: JKTDZ/SKEP/50034/2023 tanggal 11 September 2023 perihal Pembebasan dan Pengangkatan Pejabat di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk President Director Decree Number SK: JKTDZ/SKEP/50034/2023 dated September 11, 2023, on the Release and Appointment of Officials at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen Risiko

Untuk personil yang membidangi langsung praktik manajemen risiko di unit *Enterprise Risk Management* telah diikutsertakan dalam pengembangan kompetensi *training Certified Risk Management Professional* (CRMP) dan *Business Continuity Management Certified Professional* (BCMCP) yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR).

Risk Management Competency Development

Personnel directly involved in risk management practices in the Enterprise Risk Management unit have been included in the competency development training programs of Certified Risk Management Professional (CRMP) and Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP) organized by the Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR).

Sertifikasi Manajemen Risiko

Sertifikasi *Certified Risk Management Professional* (CRMP) Training oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) menjadi standar setiap pelaksana maupun struktural di *Unit Enterprise Risk Management*. Adapun pegawai yang telah memiliki *Certified Risk Management Professional* (CRMP) adalah sebagai berikut:

Risk Management Certification

The Certified Risk Management Professional (CRMP) certification by the National Professional Certification Agency (BNSP) has become the standard for all executives and staff within the Enterprise Risk Management Unit. The employees who have obtained the CRMP certification are as follows:

No	Nama Name	No Pegawai No Employee	Cert. No Cert. No	Jabatan Position
1	Akbar Kusumanegara	538231	121.000323.2023	*Enterprise Risk Management Group Head* Enterprise Risk Management Group Head
2	Prasetyo Laksono	535310	121.000450.2022	*Business Process & Policy Div Head* Business Process & Policy Div Head
3	Reanindita	533544	121.000022.2020	*Risk Reviewer Div Head* Risk Reviewer Div Head
4	Sumedi	530431	121.000250.2023	*Finance & Accounting Policy Div Head* Finance & Accounting Policy Div Head
5	Muhammad Rheza Apriliansyah	541507	121.000126.2021	*General Business Process & Policy Dept. Head* General Business Process & Policy Dept. Head
6	Dono Hariyanto	540357	121.000107.2020	*Operational Risk Reviewer Dept Head* Operational Risk Reviewer Dept Head
7	Ika Brianti Hadi Savitri	541093	121.000524.2022	*Commercial Risk Reviewer Dept Head* Commercial Risk Reviewer Dept Head
8	Zaldy Fadilah	532362	121.000541.2022	*Operational Risk Assesment Dept.Head* Operational Risk Assesment Dept.Head
9	Anel Adha Kristianto	535023	121.000513.2022	*Strategic Business Process & Policy Dept. Head* Strategic Business Process & Policy Dept. Head
10	Ridwan Hardian	536415	121.000534.2022	*Commercial Business Process & Policy Dept. Head* Commercial Business Process & Policy Dept. Head
11	Arif Swandaru	542156	121.000515.2022	*Strategic & Subsidaries Risk Assessment Dept.Head* Strategic & Subsidaries Risk Assessment Dept.Head
12	Adhiningtyas Galuh Purwitasari	538814	121.000044.2023	*Strategic Risk Reviewer Dept. Head* Strategic Risk Reviewer Dept. Head
13	Meria Andina	539795	121.000242.2023	*Operational Risk Management Dept Head* Operational Risk Management Dept Head
14	Widya Damayanti Prasetyaningtyas	539077	121.000071.2023	*Financial Procedure Planning & Control Dept Head* Financial Procedure Planning & Control Dept Head
15	Zulfikar Marman	539194	121.000072.2023	*Operational Business Process & Policy Dept. Head* Operational Business Process & Policy Dept. Head

Sedangkan untuk pegawai yang telah memiliki *Business Continuity Management Certified Professional* (BCMCP) adalah sebagai berikut:

As for employees who already obtain the Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP), the details are as follows:

No	Nama Name	No Pegawai No Employee	Cert.No Cert.No	Jabatan Position
1	Aldy Christian Immanuel Turalaki	535022	121.000023.2021	*Risk Support Div Head* Risk Support Div Head

Pelaksanaan Tugas Divisi Manajemen Risiko Tahun 2023

Untuk mendukung pelaksanaan tugas Unit Manajemen Risiko atau Enterprise Risk Management, salah satu langkah yang dilakukan adalah peningkatan *Risk Awareness* di lingkungan Perseroan. Di tahun 2023, Unit Enterprise Risk Management mengeluarkan digital *Risk Awareness* pada Portal Internal Perseroan, melakukan *roadshow* ke *business* unit dan mengadakan ERM *workshop*.

Target yang diharapkan adalah meningkatkan kesadaran karyawan dalam pengelolaan risiko yang dilakukan baik dalam aktifitas pekerjaannya masing-masing maupun dalam unit kerja sehingga dapat menjaga kelangsungan bisnis Perseroan.

Penilaian Kinerja Divisi Manajemen Risiko

Hasil pencapaian kinerja Unit Manajemen Risiko pada tahun 2023 dengan perhitungan berdasarkan Prosedur Penilaian KPI Unit, Direktorat, dan Korporat bahwa secara akumulatif keseluruhan penilaian realisasi target masuk ke dalam kriteria "mencapai target".

Implementation of Duties of The Risk Management Division in 2023

One of the steps taken to support the implementation of the Risk Management or Enterprise Risk Management Unit's duties is increasing Risk Awareness within the Company. In 2023, the Enterprise Risk Management Unit launched digital Risk Awareness campaigns on the Company's internal portal, conducted roadshows to various business units, and organized ERM workshops.

The activities aimed to increase employee awareness of risk management in their respective work activities and within work units to maintain the continuity of the Company's business.

Assessment of The Risk Management Division's Performance

The results of the assessment of the Risk Management Division performance in 2023, calculated based on the Unit, Directorate, and Corporate KPI Assessment Procedure, indicate that the overall target realization falls within the criteria of "achieving the target."

Akuntan Publik
Public Accountant

Perseroan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam melakukan bisnis dan operasionalnya. Selain itu, laporan keuangan Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

The Company is supervised by the Financial Services Authority (OJK) in conducting its business and operations. In addition, the Company's financial reports are audited by a Public Accounting Firm.

Penunjukan Akuntan Publik

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS dan memperhatikan rekomendasi Komite Audit serta peraturan perundangan yang berlaku, Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC) sebagai auditor eksternal untuk melakukan pemeriksaan independen atas laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023. Proses audit yang dilakukan Akuntan Publik yang ditunjuk juga telah mengacu standar profesional akuntan sesuai dengan kontrak kerja dalam ruang lingkup audit yang diselesaikan dalam rentang waktu tertentu. Pelaksanaan pemeriksaan juga telah memenuhi kriteria objektivitas mengenai kewajaran dan kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Akuntan Publik yang ditugaskan untuk melakukan audit bernama Ade Setiawan Elimin. Beliau telah bekerja untuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi Garuda Indonesia.

Appointment Of Public Accountant

Based on the authority granted by the GMS and taking into account the recommendations of the Audit Committee as well as the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners has appointed the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PwC global network) as the external auditor to conduct an independent audit of the Company's financial statements for the period ending December 31, 2023. The audit process carried out by the appointed Public Accountant has also referred to the accountant's professional standards in accordance with the work contract within the scope of the audit completed within a certain period of time. The implementation of the audit has also met the objectivity criteria regarding fairness and conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Public Accountant assigned to conduct the audit is Ade Setiawan Elimin. He has worked for Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm and has no affiliation with the shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors of Garuda Indonesia.

Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan dan Fee

Public Accounting Firm, Name of Accountant, and Fee

Tabel Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan, Fee dan Izin KAP
Table of Public Accounting Firm, Name of Accountant, Fee, and KAP License

Tahun Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm	**Periode KAP** KAP Period	**Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab)** Name of Accountant (Partner in Charge)	**Periode Akuntan** Accountant Period	**Fee Jasa Audit** Audit Services Fee
2023	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC) Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner (member firm of the PwC global network)	Periode ke 5 5th period	Ade Setiawan Elimin	Periode ke 2 2nd period	Rp14.107.000.000*
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC) Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner (member firm of the PwC global network)	Periode ke 4 4th period	Ade Setiawan Elimin	Periode ke 1 1st period	Rp7.715.000.000

Tabel Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan, Fee dan Izin KAP
Table of Public Accounting Firm, Name of Accountant, Fee, and KAP License

Tahun Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm	**Periode KAP** KAP Period	**Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab)** Name of Accountant (Partner in Charge)	**Periode Akuntan** Accountant Period	**Fee Jasa Audit** Audit Services Fee
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC) Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner (member firm of the PwC global network)	Periode ke 3 3rd period	Irhoan Tanudiredja	Periode ke 1 1st period	*Rp 7.217.000.000*
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC) Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner (member firm of the PwC global network)	Periode ke 2 2nd period	Daniel Kohar	Periode ke 2 2nd period	Rp4.528.000.000
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC) Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner (member firm of the PwC global network)	Periode ke 1 1st period	Daniel Kohar	Periode ke 1 1st period	Rp6.945.000.000
2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Member of BDO Internatinal Limited) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Member of BDO Internatinal Limited)	Periode ke 1 1st period	Kasner Sirumapea	Periode ke 1 1st period	Rp4.922.000.000
2017	Satrio Bing Eny & Rekan (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) Satrio Bing Eny & Rekan (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)	Periode ke 3 3rd period	Ali Hery	Periode ke 1 1st period	Rp5.573.650.000

Keterangan: Fee termasuk jasa audit dan jasa non audit atas Anak Perusahaan.
Remarks: Fees include audit services and non-audit services for Subsidiaries.

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan

Fee atas jasa lain yang diberikan selama tahun 2023 senilai Rp1.185.000.000, yang terdiri atas:

1. Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Sistem Pengendalian Internal (PSA 62) Garuda Indonesia untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. *Review* atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Garuda Indonesia periode 31 Desember 2023.
3. Laporan jasa atestasi terhadap Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) Garuda Indonesia Tahun buku 31 Desember 2023.
4. Laporan Jasa Agreed Upon Procedure atas Paket Informasi Keuangan untuk KBUMN (anaplan) Garuda Indonesia.
5. Laporan jasa atestasi terhadap Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) GMF Tahun buku 31 Desember 2023.
6. Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Sistem Pengendalian Internal (PSA 62) Citilink untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
7. *Review* atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Citilink periode 31 Desember 2023.

Other Services Provided By Accountants

Fees for other services provided during 2023 amounted to IDR8,435,000,000, consisting of:

1. Garuda Indonesia's Report on Compliance with Legislation and Internal Control System (PSA 62) for the fiscal year ended December 31, 2023.
2. Review of Garuda Indonesia's Performance Evaluation Report for the period ended December 31, 2023.
3. Attestation service report on Garuda Indonesia's Prudential Principles Implementation Activity Report (KPPK) for the fiscal year ended December 31, 2023.
4. Agreed Upon Procedure Services Report on the Financial Information Package for Garuda Indonesia's Ministry of SOEs (anaplan).
5. Attestation service report on the GMF Prudential Principles Implementation Activity Report (KPPK) for the fiscal year December 31, 2023.
6. Report on Compliance with Legislation and Internal Control System (PSA 62) of Citilink for the fiscal year ended December 31, 2023.
7. Review of Citilink Performance Evaluation Report for the period December 31, 2023

Manajemen Risiko
Risk Management

Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan corporate governance karena perannya dalam memberikan jaminan yang wajar atas pencapaian keberhasilan usaha. Manajemen dan seluruh karyawan memiliki tanggung jawab langsung untuk mengelola dan mengoptimalkan profil risiko dalam seluruh proses organisasi. Perseroan menetapkan kebijakan dan petunjuk umum sebagai acuan bagi unit kerja dan seluruh karyawan dalam mengelola risiko yang dituangkan dalam dokumen *Enterprise Risk Management Manual* (ERM *Manual*). ERM *Manual* mengatur pengelompokan risiko Perseroan, peran dan tanggung jawab organ pengelola risiko, kapasitas risiko, selera risiko, toleransi risiko, batasan risiko dan proses ERM.

Proses ERM membantu Perseroan mengelola unit kerja untuk meningkatkan kepastian dalam mencapai sasaran dengan mengurangi kemungkinan-kemungkinan kejadian yang tidak diinginkan agar tujuan bisnis Perseroan tercapai.

Sebelum melakukan proses ERM, Unit ERM Garuda Indonesia bersama dengan Unit lainnya harus menyusun *Risk Assessment Criteria Matrix* (RACM) yang akan digunakan untuk proses penilaian risiko. Proses pengembangan RACM harus dipisahkan dari proses ERM karena RACM hanya akan diperbarui jika dianggap perlu sementara proses ERM harus dilakukan setiap tahun.

Proses ERM di Garuda Indonesia terdiri dari empat langkah utama:
1. Identifikasi semua risiko yang ada di Garuda Indonesia;
2. Menilai dan memprioritaskan risiko signifikan yang dapat menghambat tujuan strategis Garuda Indonesia;
3. Mengatasi risiko signifikan dengan cara yang efektif dan efisien;
4. Memantau risiko dan kegiatan manajemen risiko yang relevan secara berkelanjutan.

Empat langkah proses ERM di Garuda Indonesia digambarkan seperti siklus berkelanjutan sebagai berikut:

Empat langkah utama tersebut dapat dibagi menjadi dua proses utama yaitu:
1. Proses Penilaian Risiko Perseroan (ERA) mengidentifikasi dan menilai risiko yang mungkin menghambat Tujuan Bisnis Garuda Indonesia.
   Identifikasi risiko adalah proses untuk mengidentifikasi risiko atau "apa yang bisa salah" seperti potensi ancaman suatu peristiwa atau tindakan yang akan berdampak buruk bagi Garuda Indonesia dalam mencapai strategi dan tujuannya. Identifikasi risiko di Garuda Indonesia dapat dilakukan melalui:

Risk Management System

Risk management is an inseparable part of the implementation of corporate governance because of its role in providing reasonable assurance of the achievement of business success. The management and all employees have direct responsibility for managing and optimizing the risk profile in all organizational processes. The Company establishes general policies and guidelines as a reference for work units and all employees in managing risks as outlined in the Enterprise Risk Management Manual (ERM Manual) document. ERM Manual regulates the Company's risk grouping, roles and responsibilities of risk management organs, risk capacity, risk appetite, risk tolerance, risk limits and ERM processes.

The ERM process should be able to help the Company in managing work units to increase certainty in achieving the objectives by reducing the possibility of undesirable events so that the Company's business objectives are achieved.

Before conducting the ERM process, Garuda Indonesia's ERM Unit, in collaboration with other units, shall develop a Risk Assessment Criteria Matrix (RACM) to be used for the risk assessment process. The RACM development process shall be separated from the ERM process, as RACM will only be updated as necessary, while the ERM process shall be conducted annually.

The ERM process at Garuda Indonesia consists of four main steps:
1. Identifying all the risks in Garuda Indonesia;
2. Assessing and prioritizing significant risks that may hinder Garuda Indonesia's strategic objectives;
3. Addressing significant risks effectively and efficiently;
4. Monitoring risks and relevant risk management activities continuously.

The four steps of the ERM process at Garuda Indonesia form a continuous cycle, as described below.

The four main steps are divided into two main processes as follows:
1. Enterprise Risk Assessment (ERA) Process (identifying and evaluating various risks that may hinder Garuda Indonesia's business objectives)
   Risk identification is the process of identifying potential threats or "what could go wrong" to an event or action that will adversely affect Garuda Indonesia in achieving its strategies and objectives. Risk identification in Garuda Indonesia consists of two steps. The first is strategic business risk identification.

a. Identifikasi risiko bisnis strategis: Identifikasi risiko dilakukan selama pengembangan program strategis, untuk mengenali potensi risiko strategis yang mungkin timbul dan menghambat program strategis Garuda Indonesia. Identifikasi risiko untuk bisnis strategis pada program strategis dapat memberikan gambaran risiko untuk membantu manajemen Perseroan dalam menyetujui program strategis.
b. Identifikasi risiko rutin: Identifikasi risiko dilakukan selama siklus perencanaan lima tahunan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dan/atau selama siklus perencanaan operasional tahunan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP).

Proses penilaian risiko akan menghasilkan tingkat eksposur risiko dari setiap risiko yang diidentifikasi (yaitu dampak dikalikan kemungkinan) yang akan diletakkan pada peta risiko dan digunakan sebagai dasar bagi Garuda Indonesia dalam memprioritaskan risiko.

2. Perlakuan dan Pemantauan Risiko (memperlakukan dan memantau risiko signifikan yang diidentifikasi dalam Proses ERA).
Proses perlakuan risiko akan memastikan bahwa risiko telah ditangani oleh pemilik risiko dan hasil perlakuan konsisten dengan kapasitas risiko Garuda Indonesia, appetite risiko, dan toleransi risiko. Proses pemantauan risiko akan membentuk mekanisme pelaporan risiko kepada manajemen senior dan Direksi sehingga risiko yang signifikan (risiko yang terus berulang dan insidental) dapat secara memadai dan tepat waktu dipantau dan ditangani.

a. Risk identification is carried out during the development of strategic programs to pinpoint potential strategic risks that may arise and hinder Garuda Indonesia's strategic programs. Strategic business risk identification in strategic programs can provide an overview of risks to assist the Company's management in approving strategic programs. The second is routine risk identification.
b. Risk identification takes place during the five-year planning cycle in the Company's Long-Term Plan (RJPP) and/or during the annual operational planning cycle in the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

The risk assessment process will determine the risk exposure level of each identified risk (i.e., impact multiplied by possibility), which is then plotted on the risk map and used as the basis for Garuda Indonesia in prioritizing risks.

2. Risk Treatment and Monitoring (treating and monitoring significant risks identified in the ERA process)

The risk treatment process will ensure that the risk owners have addressed the risks appropriately and that the treatment results are consistent with Garuda Indonesia's risk capacity, risk appetite, and risk tolerance. Meanwhile, the risk monitoring process will establish a mechanism for reporting risks to senior management and the Board of Directors, enabling adequate and timely monitoring and addressing of significant risks (recurring and incidental risks).

Mekanisme pengelolaan risiko menggunakan proses ERM yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Keseluruhan proses tersebut juga terintegrasi dengan *corporate strategy* dan dilakukan baik melalui pendekatan *top-down* maupun *bottom-up* serta dilakukan oleh seluruh anak Perseroan yang dimiliki. Hal tersebut untuk memastikan bahwa seluruh potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian kinerja dan target Perseroan telah teridentifikasi, dinilai dan ditangani dengan baik.

The risk management mechanism utilizes the ERM process, which is conducted routinely and continuously. The entire process is also integrated with the Company's strategy and implemented through both top-down and bottom-up approaches across all subsidiaries. It is to ensure that all potential risks that may hinder the Company's performance and target achievement have been identified, assessed, and handled properly.

Hasil dari proses ERM berupa *Corporate Risk Profile* (CRP). Secara rutin Perseroan melakukan pemantauan terhadap *Corporate Risk Profile* (CRP) dan melaporkannya kepada stakeholder Perseroan.

The result of the ERM process is a Corporate Risk Profile (CRP), which is routinely monitored by the Company and reported to its stakeholders.

Perseroan melakukan evaluasi terhadap implementasi praktek manajemen risiko melalui *Risk Maturity Assessment* untuk mengetahui tingkat maturitas praktek manajemen risiko yang telah dilakukan. Risk maturity assessment dilakukan secara berkala minimal satu tahun sekali atau jika dibutuhkan, dan dapat dilakukan secara mandiri (*self-assessment*).

The Company evaluates the implementation of risk management practices through Risk Maturity Assessment to determine the maturity level of risk management practices that have been carried out. Risk maturity assessments are carried out periodically at least once a year or whenever necessary, and can be carried out independently (self-assessment).

Faktor-Faktor Risiko

Perseroan memahami besarnya ketidakpastian yang dihadapi khususnya dari aspek eksternal dan Industri Penerbangan itu sendiri memberikan potensi risiko terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan. Berikut inimerupakan penjabaran faktor-faktor risiko yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kondisi Perseroan.

Risiko-Risiko yang Terkait Dengan Indonesia

Risiko-Risiko Politik dan Sosial

Tantangan Tahun Politik Indonesia 2023

Tahun 2023 bisa disebut sebagai tahun politik bagi Indonesia. Agenda Pemilihan Umum setiap lima tahun sekali akan dilaksanakan secara serentak di seluruh pelosok negeri, dimulai dari Pemilihan Umum Presiden dan Legislatif di tanggal 14 Februari 2024 sampai Pemilihan Umum Kepala Daerah di tanggal 27 November 2024. Situasi dinamika politik dalam negeri mulai memanas sejak masa kampanye dimulai di akhir November 2023 dan akan semakin meningkat menjelang hari pencoblosan di 2024. Dampak risiko politik diprediksi masih akan terus fluktuatif sampai transisi ke pemerintahan baru benar-benar telah resmi disahkan.

Namun dari sisi bisnis Perseroan, dengan adanya Pemilu 2024 ini dapat dianggap sebagai peluang dalam peningkatan tingkat perjalanan udara utamanya selama masa kampanye di periode kuartal empat 2023. Nilai unggul dari sisi layanan, *safety*, dan *on time performance* yang dimiliki Perseroan dapat menjadi nilai jual utama yang menjadi pilihan para pelanggan.

Risiko-Risiko Makro Ekonomi

Perlambatan dan Ketidakpastian Ekonomi Global

Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 direvisi turun oleh IMF menjadi hanya 3% dan oleh Bank Dunia hanya 2,1%. Sedangkan tingkat inflasi juga diprediksi mencapai level 5,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05 persen, lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31 persen, namun masih di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi dunia. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96 persen.

Dalam menghadapi kondisi perekonomian di tahun 2023, Perseroan masih tetap menerapkan *Cost Efficiency Program*, menambah kapasitas produksi dan frekuensi operasional penerbangan dengan tetap memperhatikan permintaan pasar, serta berkoordinasi secara aktif dengan pemerintahan dan institusi terkait.

Dampak Konflik Geopolitik yaitu Konflik Rusia – Ukraina dan Konflik Hamas – Israel

Konflik geopolitik antar negara di tahun 2023 seperti konflik Rusia – Ukraina dan konflik Hamas – Israel dinilai masih mempengaruhi perekonomian dunia. Akibat konflik ini telah membuat pasokan minyak global menjadi terganggu misalnya dari masih diembargonya minyak dari Rusia, dan meningkatnya

Risk Factors

The Company recognizes the significant uncertainties it encounters, especially from external aspects, with the aviation industry inherently posing potential risks to the Company's business continuity. The following section elaborates on the risk factors that directly or indirectly affect the Company's condition.

Risks Related to Indonesia

Political and Social Risks

Challenges of the 2023 Indonesian Political Year

The year 2023 can be called a political year for Indonesia. The Election agenda every five years will be held simultaneously throughout the country, starting from the Presidential and Legislative Elections on February 14, 2024 to the Regional Head General Elections on November 27, 2024. The situation of domestic political dynamics has begun to heat up since the campaign period began at the end of November 2023 and will intensify towards voting day in 2024. The impact of political risk is expected to continue to fluctuate until the transition to a new government is officially ratified.

However, from the Company's business perspective, the 2024 Election can be considered as an opportunity to increase the level of air travel, especially during the campaign period in the fourth quarter of 2023. The Company's superior value in terms of service, safety, and on time performance can be the main selling point that customers can choose.

Macro Economic Risks

Global Economic Slowdown and Uncertainty

World economic growth in 2023 was revised downward by the IMF to only 3% and by the World Bank to only 2.1%. Meanwhile, the inflation rate is also predicted to reach 5.8%, higher than the pre-pandemic period. On the other hand, Indonesia's economic growth in 2023 grew by 5.05 percent, or lower than the achievement in 2022 which experienced a growth of 5.31 percent, but still above the average world economic growth. In terms of production, the highest growth occurred in the Transportation and Warehousing Business Sector at 13.96 percent.

In facing economic conditions in 2023, the Company continued to implement the Cost Efficiency Program, increased production capacity and frequency of flight operations while still taking into account market demand, as well as actively coordinated with the government and related institutions.

The impact of geopolitical conflicts, the Russia-Ukraine conflict and the Hamas-Israel conflict

Geopolitical conflicts between countries in 2023, such as the Russia-Ukraine conflict and the Hamas-Israel conflict, are considered to still affect the world economy. This conflict has disrupted global oil supplies, for example, the embargo of oil from Russia, and the increasing attacks by Yemeni Houthi

serangan milisi Houthi Yaman atas kapal-kapal pengangkut minyak yang melintasi Laut Merah sebagai bentuk protes serangan Israel ke Jalur Gaza. Hal ini membuat seluruh negara memasang status waspada dan bersiap menghadapi segala kemungkinan terburuk apabila konflik ini berlangsung secara berkepanjangan. Bagi perekonomian Indonesia sendiri dampak konflik ini mempengaruhi beberapa hal yang cukup krusial antara lain penurunan nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, ancaman stagflasi, dan kenaikan harga minyak.

Kenaikan harga minyak sendiri pada akhirnya juga berdampak bagi Perseroan mengingat kontribusi biaya bahan bakar pesawat terhadap harga pokok produksi merupakan yang tertinggi. Menurut data Bank Dunia, rata-rata harga minyak mentah Brent pada September 2023 mencapai US$94 per barel. Harganya naik 9% dibanding Agustus 2023 (*month-on-month/mom*), serta lebih mahal 13% dibanding posisi awal tahun (*year-to-date/ytd*) sehingga menjadikannya sebagai rekor tertinggi sejak awal tahun.

Dalam menghadapi dampak peningkatan harga bahan bakar pesawat tersebut, Perseroan mengefisienkan penggunaan bahan bakar pesawat melalui program fuel optimization dengan tetap memperhatikan aspek pelayanan dan keselamatan penerbangan serta selalu dimonitor secara berkala efektivitas pelaksanaannya.

Risiko-Risiko Bencana

Pandemi Covid-19 yang Mulai Mereda

Badan Kesehatan Dunia (WHO) telah mencabut status kegawatdaruratan global untuk COVID-19 pada bulan Mei 2023. Pemerintah Indonesia pun secara resmi mencabut status Pandemi COVID-19 pada 21 Juni 2023 dengan menerbitkan Keputusan Presiden Nomor 17 tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi *Coronavirus Desease* 2019 (COVID-19) di Indonesia.

Perseroan telah berupaya untuk selalu update terhadap regulasi terbaru yang dikeluarkan oleh Pemerintah, seperti tidak memberlakukan lagi restriksi penerbangan domestik dan internasional pada bulan Juni 2023 sesaat setelah diterbitkannya Surat Edaran Kementrian Perhubungan No.16 2023 mengenai Protokol Kesehatan Pelaku Perjalanan Orang dengan Transportasi Udara pada Masa Transisi Endemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sehingga diharapkan kinerja Perseroan terus meningkat.

Pemberlakuan peraturan masuk terkait Covid-19 pun dicabut diberbagai destinasi internasional Garuda Indonesia di tahun 2023, seperti Kuala Lumpur, Singapura, Amsterdam, Bangkok, Seoul, Hongkong, Tokyo dan Osaka, serta destinasi di Australia (Melbourne, Perth, Sydney). Informasi tersebut telah dicantumkan dan selalu diperbaharui melalui berbagai media khususnya website Perseroan sehingga mempermudah penumpang mendapatkan informasi terkini mengenai kebijakan operasional pererbangan terkait Covid-19.

militias on oil carriers crossing the Red Sea as a form of protest against Israel's attacks on the Gaza Strip. This has put all countries on alert status and prepared to face all the worst possibilities if this conflict lasts for a long time. For the Indonesian economy itself, the impact of this conflict has affected several crucial things, including the decline in the rupiah exchange rate against the United States Dollar, the threat of stagflation, and the increase in oil prices.

The increase in oil prices itself has ultimately impacted the Company considering that the contribution of aircraft fuel costs to the cost of production is the highest. According to World Bank data, the average price of Brent crude oil in September 2023 reached US$94 per barrel. The price increased by 9% compared to August 2023 (month-on-month/mom), and was 13% more expensive than the position at the beginning of the year (year-to-date/ytd), making it the highest record since the beginning of the year.

In facing the impact of the increased in aircraft fuel prices, the Company streamlined the use of aircraft fuel through a fuel optimization program while still taking into account aspects of aviation service and safety, as well as regularly monitored the effectiveness of its implementation.

Disaster Risks

The Easing of the Covid-19 Pandemic

The World Health Organization (WHO) has lifted the global emergency status for COVID-19 in May 2023. The Indonesian government officially revoked the COVID-19 Pandemic status on June 21, 2023 by issuing Presidential Decree Number 17 of 2023 concerning Determination of the End of the 2019 Coronavirus Disease (COVID-19) Pandemic Status in Indonesia.

The Company has tried to stay updated with the latest regulations issued by the Government, such as no longer imposing restrictions on domestic and international flights in June 2023 shortly after the issuance of the Ministry of Transportation Circular Letter No. 16 2023 concerning Health Protocols for People Traveling by Air Transportation during the Transition Period of the 2019 Corona Virus Disease (COVID-19) Endemic, so that it is expected that the Company's performance will continue to improve.

The enforcement of entry regulations related to Covid-19 is also revoked in various international destinations of Garuda Indonesia in 2023, such as Kuala Lumpur, Singapore, Amsterdam, Bangkok, Seoul, Hong Kong, Tokyo and Osaka, as well as destinations in Australia (Melbourne, Perth, Sydney). This information has been included and is always updated through various media, especially the Company's website, making it easier for passengers to get the latest information regarding flight operational policies related to Covid-19.

Kejadian Bencana Alam yang Berdampak terhadap Bisnis Perseroan

Kejadian bencana alam seperti gempa bumi dan erupsi yang terjadi di sepanjang tahun 2023 memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap Perseroan. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melaporkan bahwa terdapat 5.400 peristiwa bencana alam di Indonesia sepanjang 2023 dengan bencana yang paling banyak terjadi adalah kebakaran hutan dan lahan sebanyak 2,051 kejadian atau setara dengan 38% dari total kejadian bencana nasional. Dalam lima tahun terakhir bencana alam yang mengganggu operasional penerbangan masih didominasi oleh erupsi gunung berapi ataupun kebakaran hutan dan lahan. Di tahun 2023 tepatnya bulan Desember terdapat erupsi gunung berapi pada 4 titik yakni Gunung Marapi, Gunung Semeru, Gunung Lewotolo, serta Gunung Anak Krakatau. Meski begitu erupsi tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap aktivitas operasional penerbangan.

Perseroan telah menerapkan *Contingency Plan* dalam menghadapi bencana alam antara lain dengan menyiapkan Tim *Family Assistance Center* untuk melakukan asistensi bagi penumpang maupun keluarga apabila terjadi bencana alam yang berdampak langsung terhadap kegiatan operasional Perseroan. Selain itu Perseroan juga melakukan penerbangan dengan misi kemanusiaan untuk membantu distribusi bantuan ke daerah-daerah yang mengalami bencana.

Natural Disaster Incidents that Affect the Company's Business

Natural disasters such as earthquakes and eruptions that took place throughout 2023 had a significant impact on the Company. The National Disaster Management Agency (BNPB) reported that there were 5,400 natural disaster incidents in Indonesia throughout 2023 with the most frequent disasters being forest and land fires with 2,051 incidents or the equivalent of 38% of the total national disaster incidents. In the last five years, natural disasters that disrupted flight operations were dominated by volcanic eruptions or forest and land fires. In 2023, in December to be precise, there were volcanic eruptions at 4 areas, namely Mount Marapi, Mount Semeru, Mount Lewotolo, and Mount Anak Krakatau. Even so, the eruption did not have a significant impact on flight operational activities.

The Company has implemented a Contingency Plan in dealing with natural disasters, among others, by preparing a Family Assistance Center Team to provide assistance to passengers and families in the event of natural disasters that have a direct impact on the Company's operational activities. In addition, the Company also carried out flights with humanitarian missions to help distribute aid to areas experiencing disasters.

Risiko-Risiko Yang Terkait Dengan Bisnis Perseroan

Risiko-Risiko Operasional

Ketidakcukupan dan Ketidaksiapan Alat Produksi

Pascarestrukturisasi, Perseroan didukung dengan adanya penambahan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp 7,5 triliun oleh Pemerintah, mengalokasikan penggunaan dana tersebut untuk mempercepat proses pemulihan secara komprehensif. Sampai dengan bulan Oktober 2023, Perseroan telah mengutilisasikan Rp 6,65 triliun dari total Rp 7,5 triliun untuk pembayaran *aircraft maintenance and restoration, maintenance reserve, aircraft fuel, aircraft lease rent*, dan *restructuring costs*. Dana PMN telah berhasil memperbaiki struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha Perseroan agar kedepannya menjadi perusahaan yang berkelanjutan. Perseroan juga mengedepankan proses restorasi armada baik *narrow-body* dan *wide-body* untuk terus mendukung kebutuhan penerbangan dari dan ke Indonesia. Perseroan juga melakukan delivery sejumlah pesawat untuk menambah kekuatan armada. Penambahan kekuatan armada melalui proses restorasi dan delivery pesawat diharapkan mampu meningkatkan kapasitas usaha Perseroan.

Perseroan berhasil meningkatkan jumlah armada dari yang sebelumnya 68 pesawat per Desember 2022 dan meningkat menjadi total 71 pesawat per Oktober 2023, dengan total 55 pesawat dengan status *serviceable*. Namun, Perseroan juga menghadapi tantangan atas proses *maintenance* dan restorasi yang disebabkan oleh gangguan rantai pasok dunia pascapandemi Covid-19 dan Konflik Rusia-Ukraina. Hal ini membuat ketersediaan bahan baku, *spare parts*, dan *component* yang dibutuhkan untuk mendukung proses maintenance dan restorasi pesawat menjadi terhambat.

Risks Related to the Company's Business

Operational Risks

Insufficiency and Unpreparedness of Production Equipment

Post-restructuring, the Company was supported by additional State Capital Participation (PMN) funds of IDR 7.5 trillion by the Government, and allocated the use of these funds to accelerate the comprehensive recovery process. As of October 2023, the Company has utilized IDR 6.65 trillion of the total IDR 7.5 trillion for payments of aircraft maintenance and restoration, maintenance reserve, aircraft fuel, aircraft lease rent and restructuring costs. The PMN funds have successfully improved the capital structure and increased the Company's business capacity to become a sustainable company in the future. The company also prioritized the restoration process of both narrow-body and wide-body fleets to continue to support flight the needs of flights to and from Indonesia. The company also delivered a number of aircraft to increase the strength of the fleet. The addition of fleet strength through the aircraft restoration and delivery process is expected to increase the Company's business capacity.

The company managed to increase its fleet from 68 aircraft as of December 2022, to a total of 71 aircraft as of October 2023, with a total of 55 aircraft with serviceable status. Nevertheless, the Company also faced challenges in the maintenance and restoration process due to the disruption of global supply chain after the Covid-19 pandemic and the Russia-Ukraine conflict. This has hampered the availability of raw materials, spare parts and components needed to support the aircraft maintenance and restoration process.

Risiko-Risiko Hukum dan Kepatuhan

Penyelesaian Upaya Hukum dengan Pihak Ketiga

Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan menjadi salah satu kunci utama keberlangsungan berbagai kegiatan dan inisiatif strategis Perseroan. Hal ini dikarenakan kegiatan operasional, keuangan dan reputasi Perseroan menjadi ujung tombak arah strategi Perusahaan serta mempengaruhi likuiditas Perseroan. Timbulnya berbagai upaya hukum dari pihak ketiga dapat mempengaruhi Perseroan dari berbagai sisi dimana risiko-risiko yang berkaitan dengan proses hukum, administratif dan *arbitrase* dimana risiko-risiko ini dapat membiaskan arah dan strategi Perseroan selanjutnya. Hal ini dapat berimplikasi langsung pada Perseroan ketika Perseroan dihadapkan pada berbagai upaya hukum tersebut dan tidak mampu memenuhi ketentuan dan kesepakatan yang ada dengan pihak ketiga.

Meskipun Perseroan terus dihadapkan pada tantangan pemenuhan kewajiban dan berbagai upaya hukum, hal ini tidak menyurutkan langkah Perseroan untuk terus mengupayakan berbagai hal demi keberlangsungan kinerja Perseroan yang ditempuh. Hal ini dimaksudkan agar kinerja operasional dapat terus berjalan seiring dengan membaiknya kondisi kesehatan dunia sebagai awal dari pertanda baik Perseroan dalam pemenuhan kewajiban.

Upaya-upaya yang dilakukan Perseroan untuk memitigasi upaya hukum yang dilakukan oleh pihak ketiga tersebut yakni dengan memenuhi proses persidangan PKPU, menyelesaikan proses PKPU dengan kesepakatan proposal perdamaian, membuat *checklistinternal* atas hal-hal yang menjadi kewajiban dalam perjanjian perdamaian, melakukan prioritas pembayaran kewajiban, menyelesaikan gugatan dalam panel arbritase, penguatan aspek GRC dan juga penguatan Legal Review terhadap rencana *corporate action* atau kontrak tertentu.

Risiko-Risiko Regulasi

Pemberlakuan Peraturan Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi yang akan Mempengaruhi Struktur dan Tata Kelola Perusahaan

Pada bulan Maret 2023, Pemerintah dalam hal ini Kementerian BUMN mengeluarkan Peraturan baru berkaitan dengan Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara yang tertuang dalam PER-2/MBU/03/2023 (”PER-2”). Peraturan PER-2 tersebut berisi sebanyak 45 kebijakan Menteri BUMN yang mengatur mengenai pedoman pengadaan barang dan jasa, tata kelola BUMN, penerapan manajemen risiko, perencanaan strategis, serta pelaporan BUMN.

Penerapan PER-2 ini akan berdampak pada potensi adanya struktur dan tata kelola perusahaan yang lebih terintegrasi, dimana Perseroan juga dituntut untuk menyusun dan memastikan perencanaan strategis perseroan dilakukan dengan basis manajemen risiko. Selain ke Perseroan, peraturan ini juga diberlakukan kepada Anak dan Cucu Perusahaan, sehingga perlu dilakukan pembenahan penerapan manajemen risiko sebagai persiapan pemenuhan peraturan ini di seluruh grup Perseroan.

Legal and Compliance Risks

Settlement of Legal Remedies with Third Parties

The Company's compliance with regulations is one of the main keys to the sustainability of the Company's various activities and strategic initiatives. This is because the Company's operational activities, financial and reputation are the spearhead of the Company's strategic direction and affect the Company's liquidity. The emergence of various proceedings from third parties can affect the Company from various sides of the risks related to legal, administrative and arbitration processes, where these risks can bias the Company's future direction and strategy. This can have direct implications for the Company when the Company is faced with various legal remedies and is unable to comply with existing provisions and agreements with third parties.

Even though the Company kept facing challenges in fulfilling its obligations as well as various legal remedies, this did not discourage the Company to continue to make various efforts in order to ensure the sustainability of the Company's performance. This was intended so that operational performance can continue along with the improvement in world health conditions as the beginning of a good sign for the Company in fulfilling its obligations.

The efforts made by the Company to mitigate the bankruptcy lawsuit were fulfilling the PKPU trial process, completing the PKPU process with a peace proposal agreement, making an internal checklist of matters that become one obligation in the peace agreement, prioritizing payment of obligations, resolving claims in arbitration panels, strengthening GRC aspects and also strengthening Legal Review of corporate action plans or certain contracts.

Regulatory Risks

Enactment of Regulations on Governance Guidelines and Corporate Activities which will Affect the Structure and Governance of the Company

In March 2023, the Government, in this case the Ministry of SOEs, issued a new regulation relating to the Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises as contained in PER-2/MBU/03/2023 (“PER-2”). The PER-2 regulation contains 45 policies of the Minister of SOEs which regulate the guidelines for procurement of goods and services, SOE governance, implementation of risk management, strategic planning, and SOE reporting.

The implementation of PER-2 will have an impact on the potential for a more integrated company structure and governance, where the Company is also required to prepare and ensure that the company's strategic planning is carried out on a risk management basis. In addition to the Company, this regulation also applies to the Company's Subsidiaries and Second-Tier Subsidiaries, making it is necessary to revamp the implementation of risk management in preparation to comply with this regulation throughout the Company's group.

Dalam pelaksanaan ketentuan pada pasal-pasal yang terdapat pada PER-2, Kementrian BUMN juga mengeluarkan petunjuk teknis yang berisi ketentuan yang lebih detail. Namun demikian petunjuk teknis tersebut tidak serta merta ditetapkan secara bersamaan. Sehingga dalam menghadapi pemberlakukan peraturan ini, Perseroan perlu secara proaktif melakukan pemutakhiran kebijakan internal berdasarkan PER-2 serta petunjuk teknis yang telah diterbitkan serta melakukan sosialisasi kepada seluruh unit terkait di induk maupun Anak Perusahaan.

In implementing the provisions in the articles contained in PER-2, the Ministry of SOE also issued technical guidelines containing more detailed provisions. However, these technical guidelines were not necessarily stipulated simultaneously. Therefore, in facing the enforcement of this regulation, the Company needs to proactively update internal policies based on PER-2 as well as technical guidelines that have been issued and carry out socialization to all related units in the parent and subsidiary companies.

Risiko-Risiko Keuangan

Adanya Pelemahan Nilai Tukar Mata Asing yang Mempengaruhi Bisnis Perseroan

Sejalan dengan pencatatan keuangan Perseroan serta kebutuhan pengeluaran yang sebagian besar dilakukan dalam mata uang US Dollar, terkecuali untuk transaksi yang dilakukan dalam lingkup domestik, sementara pendapatan Perseroan umumnya didominasi dalam satuan mata uang Rupiah atas transaksi yang terjadi di Indonesia, dengan demikian atas hal ini akan berkontribusi pada adanya potensi paparan nilai tukar mata uang asing yang terjadi baik dari sisi pencatatan (translasi) maupun dari sisi likuiditas. Adanya fluktuasi nilai tukar mata uang asing tentunya akan berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan Perseroan.

Secara umum fluktuasi nilai tukar mata uang asing USD/IDR hingga periode Oktober 2023 menunjukkan trend pelemahan mata uang Rupiah terhadap US Dollar. Atas hal ini dengan mempertimbangkan komposisi penerimaan revenue Perseroan yang didominasi dari satuan mata uang Rupiah sementara porsi pengeluaran Perseroan umumnya didominasi satuan mata uang US Dollar, sehingga adanya pelemahan mata uang Rupiah terhadap US Dollar akan memiliki implikasi kerugian nilai tukar yang ditanggung oleh Perseroan. Hal ini dengan mempertimbangkan semakin banyak satuan mata uang Rupiah yang harus ditranslasikan Perseroan agar setara dengan satuan US Dollar yang dibutuhkan dalam memenuhi kewajiban pengeluaran yang telah akan jatuh tempo. Perseroan terus melakukan pengawasan terhadap pergerakan mata uang asing serta melakukan lindung nilai atas valuta asing di tahun 2023.

Fluktuasi Harga Minyak Mempengaruhi Beban Keuangan Perseroan

Fluktuasi harga minyak dunia sangat dipengaruhi oleh kondisi geopolitik dan keseimbangan antara pemintaan dan penawaran. Di tahun 2023, peningkatan harga minyak dunia tersebut dipengaruhi oleh pengendalian dan pengurangan pasokan minyak oleh Arab Saudi dan Rusia. Dari sisi permintaan, terdapat kenaikan permintaan minyak mentah dunia seperti di China. Meskipun ekonomi China melemah namun permintaan terhadap minyak mentah tidak menurun.

Harga minyak mentah dunia terus melambung sejak pertengahan tahun 2023 sampai dengan puncaknya ada pada akhir September 2023, dimana harga minyak mentah *Brent* mendekati USD 95 per barel. Dengan adanya kenaikan harga minyak mentah ini akan berdampak langsung pada komponen beban fuel Perseroan yang merupakan beban dengan persentase tertinggi yakni mencapai 35% dari total

Financial Risks

Weakening of Foreign Exchange Rates which Affects the Company's Business

In line with the Company's financial records and expenditure requirements, most of which are carried out in US Dollars, except for transactions carried out within the domestic scope, while the Company's revenues are generally dominated in Rupiah currency for transactions that occur in Indonesia, this will contribute to the potential exposure to foreign exchange rate that occurs both in terms of recording (currency translation) and in terms of liquidity. Fluctuations in foreign currency exchange rates will certainly have a significant impact on the Company's financial condition.

In general, fluctuations in the USD/IDR foreign exchange rate until the October 2023 period showed a weakening trend of the Rupiah against the US Dollar. In this regard, by taking into account the composition of the Company's revenues which are dominated by Rupiah currency while the portion of the Company's expenditure is generally dominated by US Dollar currency, so that the weakening of the Rupiah currency against the US Dollar will have implications for exchange rate losses borne by the Company. This is in consideration of the increasing number of Rupiah currency units that the Company must translate to be equivalent to the US Dollar units needed to fulfill its maturing expenditure obligations. The Company continued to monitor foreign currency movements and hedged foreign currencies in 2023.

Oil Price Fluctuations Affect the Company's Financial Burden

Fluctuations in global oil prices are heavily influenced by geopolitical conditions and the balance between supply and demand. In 2023, the increase in global oil prices was influenced by the control and reduction of oil supplies by Saudi Arabia and Russia. From the demand side, there was an increase in global crude oil demand, such as in China. Despite the weakening of China's economy, the demand for crude oil has not decreased.

Global crude oil prices have continued to soar since mid-2023 until the peak at the end of September 2023, when the price of Brent crude oil approached USD 95 per barrel. With the increase in crude oil prices, it will have a direct impact on the Company's fuel expense component, which is the expense with the highest percentage, reaching 35% of the Company's total operational expenses. However, towards the end of 2023,

beban operasional Perseroan. Meski demikian menjelang akhir tahun 2023, harga minyak dunia mulai mengalami penurunan hingga nilainya berada di kisaran USD 73 – USD 76 per barel.

Adanya fluktuasi harga minyak bisa memberikan dampak negatif kepada keuntungan Perseroan di tahun berjalan. Namun Perseroan terus melakukan penerapan program *fuel optimization* dengan tetap menjaga agar tidak mengurangi layanan yang ada.

Risiko-Risiko Reputasi

Tantangan Dalam Mempertahankan Reputasi Perseroan

Tindak lanjut atas pemenuhan janji Perseroan kepada kreditur pada Perjanjian Perdamaian dan juga pada stakeholder menjadi bagian penting yang harus senantiasa dijaga dan dimonitor, karena dampaknya apabila terjadi kegagalan atas pemenuhan kewajiban tersebut Perseroan akan dinyatakan pailit dan juga berpengaruh kepada reputasi Perseroan sebagai Perseroan milik negara.

Namun demikian, seiring dengan peningkatan reputasi Perseroan dalam pemenuhan janji Perseroan kepada kreditur serta dengan membaiknya kondisi operasional Perseroan sebagai implikasi dari berakhirnya pemberlakuan masa tanggap darurat Covid-19, Perseroan kembali memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada bulan Januari 2023. Hal ini menjadi salah satu pertanda baik bagi Perseroan yang terus berupaya bertransformasi dalam mengembalikan kepercayaan publik kepada Perseroan.

Perseroan dan juga Pemerintah terus berupaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan melakukan restrukturisasi secara massif dan transformasi dalam bisnis Perseroan. Klarifikasi, penyampaian informasi serta pemberitaan positif terus dilakukan Perseroan sebagai bentuk upaya meningkatkan kembali kepercayaan semua pihak.

Risiko-Risiko Kompetisi

Geliat Maskapai Pesaing dan Munculnya Maskapai Baru dengan fokus rute Pariwisata

Dengan dicabutnya status Pandemi COVID-19 secara resmi oleh WHO pada bulan Mei 2023 dan oleh Pemerintah Indonesia pada 21 Juni 2023, minat masyarakat untuk bepergian mulai pulih kembali sehingga menimbulkan fenomena yang disebut revenge travel. Istilah ini menggambarkan perilaku kompensasi masyarakat yang telah kehilangan waktu berwisata selama pandemi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, jumlah perjalanan wisatawan Nusantara (wisnus) dari Januari hingga Oktober 2023 mencapai 688,78 juta perjalanan. Angka tersebut meningkat 11,99 persen, dari periode yang sama tahun sebelumnya lebih tinggi 16,79 persen dibandingkan kondisi sebelum Pandemi Covid-19. Sedangkan untuk wisatawan mancanegara (wisman) menurut data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) mencatat secara kumulatif terjadi kenaikan jumlah kunjungan wisman pada Januari hingga Oktober 2023 yang mencapai 9.942.004 juta atau meningkat 124,30 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2022 (*year on year/yoy*).

the global oil prices began to decline until its value was in the range of USD 73 – USD 76 per barrel.

Fluctuations in oil prices could have a negative impact on the Company's profits in the current year. However, the Company continued to implement the fuel optimization program while ensuring that it does not reduce existing services.

Reputational Risks

Challenges in Maintaining the Company's Reputation

Follow-up on the fulfillment of the Company's promises to creditors in the Peace Agreement, and also to stakeholders, is an important part that must always be maintained and monitored, because if there is a failure to fulfill these obligations, the impact is that the Company will be declared bankrupt and this will also affect the Company's reputation as a state-owned company.

However, along with the improvement in the Company's reputation in fulfilling the Company's commitments to creditors, and with the improvement in the Company's operational conditions as an implication of the end of the implementation of the Covid-19 emergency response period, the Company resumed to trade its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in January 2023. This is a good sign for the Company as it continues to strive for transformation in restoring public trust to the Company.

The Company and the Government continued to strive to resolve these problems by carrying out massive restructuring and transformation in the Company's business. The Company continued to carry out clarification, delivery of information and positive news as a form of effort to increase the trust of all parties.

Competition Risks

The Spirit of Competitor and the Emergence of New Airlines with a focus on Tourism routes

With the official end of the COVID-19 Pandemic by WHO in May 2023, and by the Indonesian Government on June 21, 2023, public interest in traveling began to recover, causing a phenomenon called revenge travel. This term describes the compensatory behavior of people who have lost their travel time during the pandemic. Statistics Indonesia (BPS) noted that the number of trips by Indonesian tourists from January to October 2023 reached 688.78 million trips. This figure increased by 11.99 percent, from the same period of the previous year, which was 16.79 percent higher than the conditions before Covid-19 pandemic. As for foreign tourists, according to data from the Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf), there was a cumulative increase in the number of foreign tourist visits from January to October 2023 which reached 9,942,004 million or an increase of 124.30 percent compared to the same period in 2022 (year on year/yoy).

Untuk menangkap peluang ini, misalnya untuk rute menuju Bali mulai banyak maskapai pesaing yang meningkatkan frekuensi terbangnya hingga memperbesar tipe pesawatnya baik dari maskapai asing maupun maskapai dalam negeri.

Agar dapat tetap berkompetisi di dalam peluang pasar yang semakin berkembang ini, Perseroan menawarkan berbagai program promosi mulai dari *travel fair*, *cashback*, kerja sama miles, kerja sama dengan instansi Pemerintah dan lainnya untuk meningkatkan kembali minat pelanggan untuk menggunakan penerbangan dengan Perseroan. Khusus untuk program travel fair di tahun 2023, Perseroan juga menyelenggarakan program Garuda Travel Fair (GATF) GATF 2023 di area Internasional yakni di Hong Kong, Singapura, dan Seoul, setelah sebelumnya dilaksanakan di 7 (tujuh) kota di Indonesia. Perseroan juga memastikan kenyamanan dan kesiapan armada serta penyesuaian layanan kembali dengan tetap memastikan *safety* dengan penerapan protokol kesehatan yang masih terus diterapkan.

Profil Risiko Utama Perseroan dan Upaya Pengelolaannya

Berdasarkan hasil penjabaran faktor-faktor risiko sebelumnya, Perseroan melakukan identifikasi atas risiko-risiko utama yang secara langsung berpotensi dalam mengganggu pencapaian target Perseroan.

Risiko Likuiditas

Berdasarkan keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2023 perihal status pandemi Covid-19 pada bulan Juni 2023, turut menandai awal mula kebangkitan perekonomian dan pariwisata di Indonesia dimana hal ini turut mempengaruhi pola mobilisasi masyarakat yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan angka perjalanan masyarakat Indonesia, salah satunya adalah dengan moda transportasi pesawat. Namun demikian, hal ini tidak berimplikasi langsung terhadap likuiditas Perseroan yang tercermin dari *ending cash balance* Perseroan yang mengalami penurunan setara 51% dari yang semula sebesar USD 400 mio menjadi USD 200 mio dimana hal ini terjadi sebagai dampak dari kewajiban pembayaran kepada pihak ketiga dan inisiatif strategis Pereseoan yang membutuhkan likuiditas Perseroan.

Mitigasi yang dilakukan Perseroan selama tahun 2023 adalah melakukan renegosiasi dengan lessor atas hasil putusan homologasi, kreditur serta vendor atas kewajiban Garuda, mendapatkan pendanaan dari pihak ketiga terkait dengan proses restorasi pesawat, serta upaya peningkatan revenue dari penjualan tiket, cargo dan *charter* serta kerja sama dengan pihak lainnya yang membuka peluang pendapatan secara *ancillary*.

Risiko Tantangan Mencapai *Revenue*

Adanya prediksi terkait dengan gejolak krisis di berbagai belahan dunia pada tahun 2024 yang dipengaruhi oleh adanya krisis iklim, isu geopolitik dan pelemahan kondisi perekonomian di beberapa negara berakibat pada penurunan kemampuan daya beli masyarakat yang dikhawatirkan turut serta mempengaruhi keinginan masyarakat dalam melakukan perjalanan wisata dan menggunakan jasa transportasi udara baik dari segmen masyarakat individu maupun *corporate* yang telah dimulai sejak tahun 2023.

To capture this opportunity, for example, for routes to Bali, many competing airlines have begun to increase their flying frequency and enlarge their aircraft types from both foreign and domestic airlines.

In order to remain competitive in this increasingly growing market opportunity, the Company offered various promotional programs ranging from travel fairs, cashback, miles, cooperation with government agencies and others in order to increase customer interest in using the Company's airlines. Regarding the travel fair program in 2023, the Company also organized the 2023 Garuda Travel Fair (GATF) program on the international stage, namely in Hong Kong, Singapore and Seoul, after previously being held in 7 (seven) cities in Indonesia. The company was also making efforts to ensure the comfort and readiness of the fleet, as well as readjusting the services while ensuring the safety by implementing health protocols that were still required.

The Company's Main Risk Profile and The Mitigation

Based on the description of previous risk factors, the Company identified the main risks that directly have the potential to interfere with the Company's target achievement.

Liquidity Risk

Based on Presidential Decree Number 17 of 2023 regarding the Status of the Covid-19 Pandemic dated June 2023, it marked the beginning of the revival of the economy and tourism in Indonesia, where this also influenced the pattern of community mobilization as shown by an increase in the number of trips by Indonesian people, one of which was by air transportation. Nevertheless, this did not have direct implications for the Company's liquidity which is reflected in the Company's ending cash balance which experienced a decrease of 51% from USD 400 million to USD 200 million, where this occured as a result of payment obligations to third parties and the Company's strategic initiatives which required the Company's liquidity.

Mitigation carried out by the Company throughout 2023 was to renegotiate with lessors regarding the results of the homologation decision, with creditors and vendors regarding Garuda's obligations, obtaining funding from third parties related to the aircraft restoration process, as well as efforts to increase revenue from ticket, cargo and charter sales as well as collaboration with other parties which opens up opportunities for ancillary revenue.

Risks in Challenges to Achieve Revenue Target

Predictions on the turmoil of the crisis in various parts of the world in 2024, which is influenced by the climate crisis, geopolitical issues and weakening economic conditions in several countries, resulting in a decline in people's purchasing power which raises concerns on the impact on people's desires to travel and use air transportation services, both from the individual and corporate segments, which has occurred since 2023.

Transportasi udara tidak terlepas dari minat masyarakat dalam melakukan perjalanan wisata dan bisnis yang mengutamakan efisiensi dari segi waktu dan layanan sehingga tinggi – rendahnya minat masyarakat dalam melakukan penerbangan akan berdampak pada pendapatan (*revenue*) Perusahaan. Dampak yang ditimbulkan atas Covid – 19 masih dirasakan hingga saat ini pada industri penerbangan. Meskipun terjadi peningkatan dari segi jumlah penumpang yang sebelumnya pada tahun 2022 hanya sebanyak 475 juta penumpang dan saat ini telah mencapai 695 juta penumpang dan berimbas pada peningkatan *revenue* sebesar 35% dari yang semula USD 1,2juta USD 1,9juta. Namun hal ini juga diiringi dengan adanya penambahan alat produksi serta biaya peremajaan pesawat yang telah jatuh tempo, selain itu, terdapat peningkatan biaya yang dibebankan kepada Perusahaan yang berkaitan dengan kebandaraan sehingga *revenue* yang diperoleh tereduksi untuk mendukung kegiatan operasional tersebut.

Air transportation cannot be separated from people's interest in traveling for tourism and business which prioritizes efficiency in terms of time and service, so that high or low public interest in flying will have an impact on the company's revenue. The impact of Covid-19 on the aviation industry can still be felt until this day. Even though there has been an increase in the number of passengers, previously in 2022 there were only 475 million passengers, and now it has reached 695 million passengers and has resulted in an increase in revenue of 35% from the original USD 1.2 million to USD 1.9 million. However, this was also accompanied by additional production equipment and costs for rejuvenating aircraft that were due, apart from that, there was an increase in costs charged to the Company related to airports so that the revenue obtained was reduced to support these operational activities.

Selama tahun 2023 selain pendapatan dari sisi penumpang, Perseroan juga mengoptimalkan pendapatan melalui kargo dan *charter* untuk dapat memberikan kontribusi terhadap kondisi likuiditas. Selain itu juga dilakukan optimalisasi atas pasar umroh dan haji dengan optimalisasi armada, optimalisasi kerja sama corporate untuk memaksimalkan pendapatan, serta melakukan optimalisasi terhadap rute dan jadwal penerbangan favorit.

During 2023, in addition to revenue from the passenger side, the Company also optimized revenue through cargo and charters to be able to contribute to liquidity conditions. Apart from that, optimization of the Umrah and Hajj markets was also carried out by optimizing the fleet, optimizing corporate cooperation to maximize revenue, as well as optimizing favorite flight routes and schedules.

Risiko Forex & Fuel

Sejalan dengan pencatatan keuangan Perusahaan serta kebutuhan pengeluaran yang sebagian besar dilakukan dalam mata uang US Dollar, terkecuali untuk transaksi yang dilakukan dalam lingkup domestik, sementara pendapatan Perusahaan umumnya didominasi dalam satuan mata uang Rupiah atas transaksi yang terjadi di Indonesia, dengan demikian atas hal ini akan berkontribusi pada adanya potensi paparan nilai tukar mata uang asing yang terjadi baik dari sisi pencatatan (translasi) maupun dari sisi likuiditas. Adanya fluktuasi nilai tukar mata uang asing tentunya akan berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan Perusahaan.

Forex & Fuel Risks

In line with the Company's financial records and expenditure requirements, most of which are carried out in US Dollars, except for transactions carried out within the domestic scope, while the Company's revenues are generally dominated in Rupiah currency for transactions that occur in Indonesia, this will contribute to the potential exposure to foreign exchange rate that occurs both in terms of recording (translation) and in terms of liquidity. Fluctuations in foreign currency exchange rates will certainly have a significant impact on the Company's financial condition.

Secara umum fluktuasi nilai tukar mata uang asing USD/IDR hingga periode Desember 2023 menunjukan trend penguatan mata uang Rupiah terhadap US Dollar dibandingkan pada tahun 2022. Hal ini diperkuat dengan adanya peningkatan tipis mata uang rupiah terhadap US Dollar sebesar 1%. Atas hal ini dengan mempertimbangkan komposisi penerimaan revenue Perusahaan yang didominasi dari satuan mata uang Rupiah sementara porsi pengeluaran Perseroan umumnya didominasi satuan mata uang US Dollar, sehingga adanya penguatan mata uang Rupiah terhadap US Dollar akan memiliki implikasi keuntungan nilai tukar yang ditanggung oleh Perseroan. Hal ini dengan mempertimbangkan semakin banyak satuan mata uang Rupiah yang harus ditranslasikan Perusahaan agar setara dengan satuan US Dollar yang dibutuhkan dalam memenuhi kewajiban pengeluaran yang telah akan jatuh tempo.

Air transportation cannot be separated from people's interest in traveling for tourism and business which prioritizes efficiency in terms of time and service, so that high or low public interest in flying will have an impact on the company's revenue. The impact of Covid-19 on the aviation industry can still be felt until this day. Even though there has been an increase in the number of passengers, previously in 2022 there were only 475 million passengers, and now it has reached 695 million passengers and has resulted in an increase in revenue of 35% from the original USD 1.2 million to USD 1.9 million. However, this was also accompanied by additional production equipment and costs for rejuvenating aircraft that were due, apart from that, there was an increase in costs charged to the Company related to airports so that the revenue obtained was reduced to support these operational activities.

Selama tahun 2023 Sampai saat ini Perseroan sudah melakukan beberapa inisiatif untuk mengantisipasi adanya volatilitas fuel dan forex dimana salah satunya adalah dengan memastikan berjalannya mekanisme lindung nilai *fuel* dan forex serta memaksimalkan program *fuel optimiziation*.

During 2023, in addition to revenue from the passenger side, the Company also optimized revenue through cargo and charters to be able to contribute to liquidity conditions. Apart from that, optimization of the Umrah and Hajj markets was also carried out by optimizing the fleet, optimizing corporate cooperation to maximize revenue, as well as optimizing favorite flight routes and schedules.

Risiko Keterbatasan Alat Produksi

Usaha Perseroan dalam memenuhi demand penerbangan yang kian mengalami peningkatan pasca kembalinya kepercayaan diri masyarakat untuk bepergian menggunakan moda transportasi udara ditunjukkan dengan adanya rencana penambahan pesawat sebanyak 5 pesawat menjadi total 72 pesawat pada akhir tahun 2023. Hal ini dilakukan seiring dengan proyeksi IATA di tahun 2023 dimana industri penerbangan akan terus meraup untung di tahun 2023 setelah sebelumnya terpukul akibat pandemi Covid-19. Upaya ini dilakukan selain untuk mendukung tingginya proyeksi permintaan perjalanan penerbangan, hal ini juga dapat menjadi momentum Garuda dalam merentangkan sayap dan memperluas jaringan penerbangannya.

Risk of Limited Production Equipment

The Company's efforts in fulfilling the increasing demand for flights following the return of public confidence in traveling with air transportation was demonstrated by the plan to add 5 aircraft to a total of 72 aircraft by the end of 2023. This was in line with IATA's projections for 2023 where the aviation industry will continue to make profits in 2023 after previously being hit by the Covid-19 pandemic. Apart from supporting the projected high demand for flight travel, this effort can also be a momentum for Garuda to spread its wings and expand its flight network.

Namun demikian, pemenuhan alat produksi ini tidak terlepas dari berbagai rintangan yang akan dihadapi. Salah satunya adalah tantangan pemenuhan alat produksi yang disebabkan keterbatasan *supply chain* untuk proses restorasi Pesawat, ketersediaan Pesawat dengan tipe yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan serta keterbatatasan likuiditas Perseroan sebagai implikasi dari pembayaran kewajiban Perseroan terhadap pihak ketiga lainnya. Adanya ketidaksiapan alat produksi dapat berujung pada hambatan operasional Perseroan dan *opportunity loss* dalam melayani penerbangan secara regular dan haji 2023.

However, the fulfillment of these production equipment cannot be separated from various obstacles that will be faced. One of them is the challenge of fulfilling production equipment due to limited supply chains for the aircraft restoration process, the availability of aircraft with types that suit the Company's needs, as well as limited liquidity of the Company as an implication of the payment of the Company's obligations to other third parties. The unpreparedness of production equipment could lead to operational obstacles for the Company and opportunity loss in serving regular flights and the 2023 Hajj.

Berbagai upaya Perseroan untuk mengantisipasi keterbatasan alat produksi yakni dengan memastikan kecukupan serta kesiapan alat produksi meliputi re-negosiasi tarif sewa pesawat dengan *lessor* disamping bekerja sama dengan pihak ketiga yakni lembaga non-Perbankan dalam mendanai kebutuhan *maintenance* atas sejumlah armada pesawat yang telah jatuh tempo sehingga dapat segera dalam kondisi yang serviceable.

The Company has made various efforts to anticipate limited production equipment, namely by ensuring the adequacy and readiness of production equipment, including re-negotiating aircraft lease rates with lessors, as well as collaborating with third parties, namely non-banking institutions, in funding maintenance needs for a number of overdue aircraft fleets so that they can immediately be in serviceable condition.

Risiko *Cyber* Attack atas Sistem Informasi

Serangan *cyber* attack atau serangan siber merupakan tindak kejahatan yang bertujuan untuk mengeksploitasi, merusak dan mencuri informasi rahasia dimana terjadinya risiko ini pada Perusahaan dapat menimbulkan kebocoran data pribadi penumpang atas serangan hacker yang berhasil masuk pada pertahanan keamanan sistem siber di Perusahaan.

Risks of Cyber Attack on Information Systems

A cyber attack or cyber attacks are criminal acts that aim to exploit, damage and steal confidential information where this risk to the Company could lead to leakage of passenger personal data which may occurred due to a successful hacker attack in infiltrating the Company's cyber system security defenses.

Cyber attack atau serangan siber merupakan bentuk serangan yang dapat mengintai pihak-pihak yang terhubung dengan koneksi internet. Berdasarkan laporan kondisi keamanan siber Perusahaan hingga Desember 2023 terdapat sebanyak 49,058 serangan yang terbagi ke dalam 5 (lima) peringkat teratas jenis ancaman siber. Di sisi lain dalam skala nasional, berdasarkan data yang disampaikan oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) tercatat ada 361 juta anomali traffic serangan siber ke Indonesia per 1 Januari 2023 hingga 26 Oktober 2023 dimana serangan tertinggi terjadi pada sektor pemerintahan sebesar 50%, keuangan sebesar 25%, transportasi sebesar 15% dan 10% pada sektor

Cyber attack is a form of attack that can spy on parties connected to an internet connection. Based on the Company's cyber security report per December 2023, there were 49,058 attacks divided into the top 5 (five) types of cyber threats. On the other hand, on a national scale, based on data submitted by the National Cyber and Crypto Agency (BSSN), it was recorded that there were 361 million cyber attack traffic anomalies to Indonesia from 1 January 2023 to 26 October 2023, where the highest attacks occurred in the government sector at 50%, financial sector by 25%, transportation sector by 15% and other sectors at 10%. The incidents that occurred were traffic

lainnya. Adapun jenis insiden yang terjadi adalah anomali trafik atau perubahan trafik yang cukup besar dan terjadi secara tiba-tiba serta data *breach* atau kebocoran data yang perlu diwaspadai oleh Perseroan dikarenakan hal ini dapat menimbulkan adanya kerugian finansial yang cukup masif di Perseroan.

Upaya Perseroan dalam mengatasi hal ini adala dengan memperkuat sistem keamanan dan senantiasa memelihara sistem keamanan IT pada lingkup Perseroan.

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Salah satu cara untuk mengetahui pengelolaan risiko suatu perusahaan telah dilakukan dengan baik sesuai dengan standarnya adalah dengan mengevaluasi implementasi manajemen risiko tersebut melalui penilaian maturitas risiko perusahaan. Penilaian tingkat maturitas ini sebaiknya dilakukan oleh pihak independen di luar perusahaan untuk mendapatkan hasil yang lebih objektif. Namun, dapat pula dilakukan self assessment oleh Perusahaan sendiri, tentunya dengan mengacu pada metode penilaian yang tepat. Evaluasi atas tingkat kematangan Manajemen Risiko akan dilakukan 1 (satu) tahun sekali atau jika dibutuhkan agar tingkat maturitas praktek manajemen risiko atas implementasi praktek manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan selalu terjaga.

Garuda Indonesia melakukan penilaian maturitas tahun 2023 melalui beberapa proses seperti *document checking* dan diskusi dengan tim JKTWR (*enterprise risk management*). Pada tahun ini, penilaian maturitas risiko dilakukan oleh penilai *independent* dari eksternal Perusahaan. Penilaian maturitas risiko ini sesuai dengan *framework* Kementerian BUMN berdasarkan PER-2/MBU/03/2023 yang meliputi 5 dimensi, yaitu

1. Budaya & Kapabilitas Risiko;
2. Organisasi & Tata Kelola Risiko;
3. Kerangka Risiko & Kepatuhan;
4. Proses & Kontrol Risiko;
5. Model, Data & Teknologi Risiko.

Berdasarkan hasil penilaian di tahun 2023, nilai maturitas risiko Garuda Indonesia 3.82, meningkat dari skor RMI tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,78. Dari hasil tersebut, *Risk Maturity Index* (RMI) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk secara keseluruhan berada pada *level Strong Practise* (A) dengan capaian tertinggi pada dimensi dua (2) yaitu Organisasi dan Tata Kelola Risiko. Sementara itu, meskipun dimensi lima (5) yaitu Model, Data, dan Teknologi Risiko telah mencapai skor 3.66 – *Good Practice* (AA) dimensi ini adalah dimensi yang perlu ditingkatkan dikarenakan dimensi ini merupakan dimensi dengan capaian terendah dibandingkan dimensi-dimensi lainnya.

anomalies or traffic changes that were quite large and occurred very suddenly, as well as data breaches or data leaks that the Company needed to be aware of since this could cause quite massive financial losses for the Company.

The Company's efforts to overcome this problem were by strengthening the security system and continuously maintaining the IT security system within the Company.

Evaluation of Risk Management Implementation

One way to know that a company's risk management has been conducted properly in accordance with its standards is to evaluate the implementation of risk management through an assessment of the company's risk maturity. This maturity level assessment should be carried out by an independent party outside the company to get more objective results. However, self-assessment can also be conducted by the Company itself, and surely by referring to the appropriate assessment method. Evaluation of the maturity level of Risk Management will be performed once a year or if needed so that the maturity level of risk management practices on the implementation of risk management practices applied in the Company is always in place.

Garuda Indonesia conducted the 2023 maturity assessment through several processes such as document checking and discussions with the JKTWR (enterprise risk management) team. This year, the risk maturity assessment was carried out by an external independent assessor. The risk maturity assessment is in accordance with the Ministry of SOE's framework as stated on PER-2/MBU/03/2023 which includes 5 dimensions, namely:

1. Risk Capabilities and Culture;
2. Risk Governance & Organization;
3. Risk and Compliance Framework;
4. Risk Control and Processes;
5. Risk Models, Data & Technology.

Based on the assessment results in 2023, Garuda Indonesia's risk maturity score was 3.82, an increase from the previous year's RMI score of 3.78. From this result, the Risk Maturity Index (RMI) of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as a whole is at the Strong Practice (A) level with the highest achievement in second (2nd) dimension; Risk Governance and Organization. Meanwhile, even though the fifth (5th) dimension; Risk Model, Data and Technology, achieved a score of 3.66 – or Good Practice (AA), this dimension needs to be improved since this dimension has the lowest achievement compared to the other dimensions.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dalam pengelolaan sistem manajemen risiko, Perseroan memiliki acuan terkait prinsip dasar untuk mendukung implementasi praktik manajemen risiko yang baik dan berkelanjutan dalam bentuk Piagam Manajemen Risiko yang ditandatangani oleh Komisaris dan Direksi terkait. Piagam Manajemen Risiko tersebut menjadi pedoman bagi seluruh Unit Kerja di Perseroan agar dalam pelaksanaan tugasnya mengacu pada Anggaran Dasar, semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Berdasarkan hasil penilaian atas implementasi praktek manajemen risiko pada tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi berpendapat bahwa Perseroan telah melaksanakan pengelolaan sistem manajemen risiko sesuai dengan Piagam Manajemen Risiko. Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik.

Statement of The Board of Directors and/or The Board of Commissioners or Audit Committee On The Adequacy of Risk Management System

In managing the risk management system, the Company has a reference related to the basic principles to support the implementation of good and sustainable risk management practices in the form of a Risk Management Charter signed by the relevant Commissioners and Directors. The Risk Management Charter serves as a guideline for all Work Units in the Company so that in carrying out their duties they refer to the Articles of Association, all applicable laws and regulations and the principles of good corporate governance. Based on the assessment of the implementation of risk management practices in 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors believe that the Company has carried out the management of the risk management system in accordance with the Risk Management Charter. The Board of Commissioners and Board of Directors stated that the risk management system has been properly operated.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal bertujuan untuk mewujudkan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Upaya pengendalian internal ini secara khusus diterapkan dalam aspek-aspek penting, seperti aspek operasional, keuangan, SDM, dan juga kepatuhan terhadap perundang-undangan. Selain itu, sistem pengendalian internal juga dimaksudkan untuk menekan potensi risiko usaha maupun praktik penyimpangan etika bisnis yang berdampak negatif pada kinerja Perseroan.

Sistem pengendalian internal mencakup fungsi pengawasan dan pengendalian Perseroan secara keseluruhan. Pengawasan dan pengendalian meliputi aspek-aspek keuangan, non keuangan, kualitatif maupun kuantitatif dengan tujuan untuk mencapai keseimbangan optimum atas kualitas, delivery dan biaya dalam upaya pencapaian tujuan Perseroan dan mempertahankan serta meningkatkan kepuasan pengguna jasa.

Pengawasan atas pengendalian internal pada tingkat Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Fungsi pengawasan dan pengendalian juga mencakup fungsi yang melekat pada setiap unit bisnis termasuk unit-unit pendukung (*embedded internal control*), Unit Internal Audit dan Manajemen Risiko.

Pengendalian internal adalah suatu proses yang melibatkan seluruh personil yang ada dalam organisasi mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, sampai dengan karyawan tingkat bawah. Pengendalian internal dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) dalam rangka mencapai tujuan Perseroan, yaitu mencakup;

1. Efektivitas dan efisiensi operasi;
2. Keandalan pelaporan keuangan; dan
3. Kepatuhan terhadap hukum, peraturan perundangan, dan ketentuan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, fungsi pengendalian internal harus selalu memperhatikan kepentingan-kepentingan Perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan sesuai dengan kerangka yang digariskan dalam visi, misi dan tujuan perseroan. Dalam rangka memenuhi pengendalian internal di setiap bisnis proses untuk mencapai tujuan perseroan, perseroan memiliki kecukupan kebijakan yang dituangkan dalam manual keuangan dan manual operasional yang disosialisasikan kepada seluruh unit terkait dan dimutakhirkan minimal setiap 2 (dua) tahun.

Pengawasan dan pengendalian internal pada tingkat Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Fungsi pengawasan dan pengendalian juga mencakup fungsi yang melekat pada setiap unit bisnis termasuk unit-unit pendukung (*embedded internal control*), unit internal audit dan manajemen risiko.

The Internal Control System aims to achieve the Company's commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance. This internal control effort is specifically applied in important aspects, such as operational, financial, human resources, and also compliance with legislation. In addition, the internal control system is also intended to minimize potential business risks and business ethics practices that have a negative impact on the Company's performance.

The internal control system covers the Company's overall supervisory and control functions. Supervisory and control covers financial, non-financial, qualitative and quantitative aspects with the aim of achieving the optimum balance of quality, delivery and cost in an effort to achieve the Company's objectives and maintain as well as improve service user satisfaction.

Supervisory of internal control at the Board of Commissioners level is assisted by the Audit Committee. The supervisory and control function also includes functions inherent in each business unit including embedded internal control units, the Internal Audit Unit and Risk Management.

Internal control is a process that involves all personnel in the organization, from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and management, to lower-level employees. Internal control is designed to provide reasonable assurance in order to achieve the Company's objectives, which include;

1. Effectiveness and efficiency of operations;
2. Reliability of financial reporting; and
3. Compliance with applicable laws, regulations, and provisions.

In practice, the internal control function must continually consider the interests of the Company, shareholders, and stakeholders in accordance with the framework outlined in the vision, mission, and objectives of the Company. To comply with internal control in every business process to achieve its objectives, the Company has adequate policies outlined in the financial and operational manuals, which are disseminated to all related units and updated at least every 2 (two) years.

The Audit Committee assists in the internal supervision and control at the Board of Commissioners level. The monitoring and control functions also include functions attached to each business unit, including supporting units (embedded internal control), internal audit unit, and risk management unit.

Agar pengendalian internal efektif maka 5 (lima) komponen harus didukung dengan 17 (tujuh belas) prinsip utama yang harus eksis dan berfungsi serta beroperasi bersama dan terintegrasi. 5 (lima) komponen yang menunjang efektivitas sistem pengendalian internal dijelaskan sebagai berikut.

Lingkungan Pengendalian Internal

Lingkungan pengendalian internal merupakan keseluruhan Tindakan standar, kebijakan dan prosedur yang merefleksikan seluruh sikap *top* manajemen, Dewan Komisaris dan pemilik entitas. Dengan prinsip utamanya sebagai berikut:

1. Organisasi menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai etika.
2. Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan.
3. Manajemen menetapkan struktur, wewenang dan tanggung jawab.
4. Komitmen terhadap kompetensi.
5. Mendorong akuntabilitas atas sistem pengendalian internal.

Penilaian Risiko

Penilaian risiko adalah mengidentifikas risiko organisasi dan menganalisanya terhadap risiko umum dan risiko bawaan yang relevan dan berdampak pada pencapaian tujuannya. Dengan prinsip utamanya sebagai berikut:

1. Identifikasi semua risiko yang ada di Perseroan (*risk identification*).
2. Menilai dan memprioritaskan risiko signifikan yang dapat menghambat tujuan strategis Perseroan (*risk assessment*).
3. Mengatasi risiko signifikan dengan cara yang efektif dan efisien (*risk treatment*).
4. Memantau risiko dan kegiatan manajemen risiko yang relevan secara berkelanjutan (*risk monitoring and reporting*).

Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan Tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk membantu manajemen dalam menjamin dan memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan dalam rangkan meminimalkan risiko. Dengan prinsip utamanya sebagai berikut:

1. Mengembangkan kegiatan pengendalian
2. Mengembangkan kontrol umum atas teknologi
3. Merinci ke dalam kebijakan dan prosedur

Pengendalian Operasional dan Keuangan

Aktivitas pengendalian operasional dan keuangan terdiri atas:

1. Penelaahan atas kinerja Perseroan
2. Pembinaan sumber daya manusia
3. Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi
4. Pengendalian fisik atas aset

For effective internal control, the 5 (five) components must be supported by 17 (seventeen) main principles that must exist, function, and operate together in an integrated manner. The 5 (five) components supporting the effectiveness of the internal control system are explained as follows:

Internal Control Environment

The internal control environment is the overall standard of action, policies, and procedures that reflect the collective attitudes of top management, the Board of Commissioners, and entity owners. This is guided by the following main principles:

1. The organization demonstrates a commitment to integrity and ethical values.
2. The Board of Commissioners carries out supervisory responsibilities.
3. Management determines the structure, authority, and responsibility.
4. They demonstrate a commitment to competency.
5. They encourage accountability for the internal control system.

Risk Assessment

Risk assessment involves identifying and analyzing the organizational risks against relevant general and inherent risks that impact the achievement of the objectives. This is guided by the following main principles:

1. Identifying all risks in the Company (risk identification);
2. Assessing and prioritizing significant risks that could hinder the Company's strategic objectives (risk assessment);
3. Addressing significant risks effectively and efficiently (risk treatment);
4. Monitoring risks and relevant risk management activities continuously (risk monitoring and reporting).

Control Activities

Control activities are actions determined through policies and procedures to assist management in guaranteeing and ensuring that management directives are carried out to minimize risks. This is guided by the following main principles:

1. Developing control activities;
2. Developing general controls over technology;
3. Breaking down into policies and procedures.

Operational and Financial Controls

Operational and financial control activities consist of:

1. Review of the Company's performance
2. Development of human resources
3. Control over the management of information systems
4. Physical control over assets

5. Penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja

6. Pemisahan fungsi
7. Otorisasi atas transaksi dan kejadian yang penting
8. Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian
9. Pembatasan akses atas sumber daya dan pencatatannya.
10. Dokumentasi yang bai katas sistem pengendalian internal serta transaksi dan kejadian.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tunduk pada beragam ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain Undang-undang PT, peraturan pasar modal, peraturan BUMN, peraturan BUMN, peraturan di bidang penerbangan dan peraturan di bidang lingkungan hidup. Perseroan selalu menjaga agar tidal lalai dalam memenuhi peraturan-peraturan tersebut yang dapat menimbulkan konsekuensi hukum yang dapat merugikan Perseroan dan kemungkinan adanya pencabutan izin dari pemerintah.

Dalam pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan tersebut, Perseroan menerapkan asas hukum "*les specialis derogate legi generalis*" yang mengandung makna bahwa ketentuan hukum yang khusus akan mengesampingkan ketentuan hukum yang umum. Penerapan asas hukum tersebut pada intinya adalah apabila terjadi ketidaksesuaian antara peraturan yang satu dengan peraturan lainnya, maka Perseroan ajan memberlakukan peraturan hukum yang lebih khusus.

Informasi dan Komunikasi

Suatu proses berkelanjutan untuk memperoleh, membagikan, menyediakan informasi yang relevan dan berkualitas, baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal sedangkan komunikasi internal harus menjadi sarana diseminasi informasi di dalam organisasi baik dari atas ke bawah, dri bawah ke atas maupun lintas fungsi. Dengan prinsip utamanya sebagai berikut:
1. Menggunakan informasi yang relevan
2. Komunikasi internal yang efektif
3. Komunikasi eksternal yang efektif

Pemantauan

Pemantauan merupakan proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu, mencakup evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, atau kombinasi dari keduanya, bertujuan utnuk memastikan tiap-tiap komponen pengendalian internal ada dan berfungsi sebagaimana mestinya. Dengan prinsip utamanya sebagai berikut:
1. Evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah
2. Mengevaluasi dan melaporkan setiap kekurangan

5. Determination and review of performance indicators and measures
6. Separation of functions
7. Authorization of significant transactions and events
8. Accurate and timely recording of transactions and events

9. Restriction of access to resources and their records.
10. Proper documentation of the internal control system and transactions and events.

Compliance With other Laws and Regulations

In conducting its business activities, the Company is subject to various laws and regulations, including Limited Liability Company Law, capital market regulations, SOE regulations, as well as regulations in the aviation and environmental sectors. The Company constantly maintains compliance with these regulations to prevent negligence, which can lead to legal consequences detrimental to the Company, including the possibility of permit revocation by the government.

In implementing these laws and regulations, the Company applies the legal principle of "lex specialis derogat legi generali," which implies that specific legal provisions will override general legal provisions. The application of this legal principle essentially means that in the event of a discrepancy between one regulation and another, the Company will enforce the more specific legal regulations.

Information and Communication

External communication is a continuous process to obtain, share, and provide relevant and quality information, both from internal and external sources, while internal communication should serve as a means of disseminating information within the organization, both from top to bottom, bottom to top, and across functions. This is guided by the following main principles:

1. Using relevant information;
2. Ensuring effective internal communication; and
3. Ensuring effective external communication.

Monitoring

Monitoring is a process that determines the quality of internal control performance over time, including ongoing evaluations, separate evaluations, or a combination of the two, aiming to ensure that each internal control component exists and functions as it should. This is guided by the following main principles:
1. Conducting continuous and/or separate evaluations; and
2. Evaluating and reporting any deficiencies.

Kesesuaian dengan Committee of Sponsoring Organizations of Tradeway Commission (COSO)

Secara umum, sistem pengendalian internal bukanlah suatu aktivitas yang ditambahkan dalam proses manajemen, tetapi merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam proses tersebut. Lima komponen yang menunjang efektivitas pengendalian internal sesuai dengan kerangka COSO yaitu:

1. Lingkungan pengendalian internal (*internal control environment*)
   Keseluruhan tindakan, kebijakan, dan prosedur yang merefleksikan seluruh sikap Manajemen Eksekutiif, Dewan Komisaris, dan Pemilik Entitas.
2. Penilaian risiko (*risk assessment*)
   Identifikasi dan analisis organisasi terhadap risiko umum dan risiko bawaan yang relevan dalam pencapaian tujuannya.
3. Aktivitas pengendalian (*control activities*)
   Kebijakan dan prosedur yang membantu manajemen dalam menjamin bahwa arahannya dilaksanakan untuk menghadapi risiko.
4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*)
   Informasi meliputi pemilihan sistem informasi yang relevan dan kualitas informasi yang dihasilkan. Sedangkan komunikasi mencakup pemahaman peran dan tanggung jawab invidual berkenaan dengan pengendalian internal.
5. Pemantauan (*monitoring*)
   Mencakup evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, atau kombinasi dari keduanya, bertujuan untuk memastikan tiap-tiap komponen pengendalian internal ada dan berfungsi sebagaimana mestinya.

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Dalam upaya evaluasi atas efektivitas pengendalian intern di tingkat operasional dan bisnis proses, pada setiap tujuan pemeriksaan oleh unit Audit Internal mencantumkan aktivitas di antaranya sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa penilaian risiko telah dilakukan secara memadai oleh unit bisnis untuk meminimalisir risiko;
2. Memastikan unit bisnis telah mengembangkan kegiatan pengendalian umum atas teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan;
3. Memastikan bahwa unit bisnis menerapkan aktivitas pengendalian pada setiap kebijakan dan prosedur yang dibuat.

Conformity With Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO)

In general, the internal control system is not an activity added to the management process but is an integral part of the process. The five components that support the effectiveness of internal control according to the COSO framework include:

1. Internal control environment
   All actions, policies, and procedures that reflect the collective attitudes of the Executive Management, Board of Commissioners, and Entity Owner
2. Risk assessment
   The organization's identification and analysis of general risks and inherent risks relevant to achieving its objectives
3. Control activities
   Policies and procedures that assist management in ensuring that the direction is implemented to deal with the risks.
4. Information and communication
   Information includes the selection of relevant information systems and the quality of information generated. Communication includes understanding individual roles and responsibilities with regard to internal control.
5. Monitoring
   Including continuous evaluations, separate evaluations, or a combination of the two, aiming to ensure that each internal control component exists and functions as it should.

Evaluation of Internal Control System Implementation

In an effort to evaluate the effectiveness of internal control at the operational and business process levels, each audit objective by the Internal Audit unit includes the following activities:

1. Ensuring that risk assessments have been carried out adequately by business units to minimize risks;
2. Ensuring that the business unit has developed general control activities over information technology used to support the achievement of objectives;
3. Ensuring that the business unit implements control activities for every policy and procedure created.

Pada tahun 2023, Unit Audit Internal melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan efektivitas pengendalian intern pada tingkat Perseroan dan operasional. Berdasarkan hasil pemeriksaan atas kegiatan operasional Perseroan sepanjang tahun 2023, diperoleh kesimpulan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dilakukan secara memadai dan konsisten. Perseroan memandang bahwa sistem pengendalian internal secara umum sudah berjalan dengan baik, efektif dan efisien, meskipun masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan dalam aspek sistem maupun kebijakan seperti yang telah dijabarkan dalam laporan hasil audit dan rekomendasi yang dibuat oleh Unit Internal Audit selama tahun 2023.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi berpandangan bahwa sistem pengendalian internal pada tahun buku 2023 telah berjalan dengan baik. Hal ini didasarkan pada hasil evaluasi Unit Internal Audit yang dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Di samping itu, pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi juga didasarkan bahwa Direksi telah melaksanakan tanggung jawab atas:

1. Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Untuk mengidentifikasi dan mengungkapkan semua peraturan perundang-undangan yang berdampak langsung dan material terhadap laporan keuangan Perusahaan, juga pasal-pasal tertentu dalam perundang-undangan tersebut.
3. Untuk menetapkan dan memelihara pengendalian internal yang efektif atas pelaporan keuangan.

In 2023, the Internal Audit Unit evaluated the implementation of internal control effectiveness at the Company and operational levels. Based on the results of the examination of the Company's operational activities throughout 2023, it is concluded that the Company's internal control system has been carried out adequately and consistently. The Company views that the internal control system in general has been operated properly, effectively and efficiently. Although it still requires improvements and refinements in the aspects of the system and policies as described in the audit reports and recommendations made by the Internal Audit Unit during 2023.

Statement of The Board of Directors and/or Board of Commissioners Regarding The Adequacy of The Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors are of the view that the internal control system in the fiscal year 2023 has been properly operated. This is based on the evaluation results of the Internal Audit Unit reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In addition, the statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors is also based on the fact that the Board of Directors has performed its responsibilities including:

1. Company's compliance with applicable laws and regulations;
2. To identify and disclose all laws and regulations that have a direct and material impact on the Company's financial statements, as well as certain articles in these laws and regulations.
3. To establish and maintain effective internal controls over financial reporting.

Perkara Hukum
Legal Cases

Tabel Perkara Hukum
Table of Legal Cases

No.	Perkara Hukum Legal Cases	Jumlah Total		
		Perdata Civil	Pidana Criminal	Hubungan Industrial Industrial Relation
1.	Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Settled (final and binding)	-	-	-
2.	Dalam proses penyelesaian In settlement process	3	-	-
Total		**3**	**-**	**-**

Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan
Legal Cases Faced By The Company

Tabel Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan
Table of Legal Cases Faced by the Company

No	Pokok Perkara/ Gugatan Main Case/Lawsuit	Nilai Nominal Tuntutan Claim Nominal Value	Status Penyelesaian Settlement Status	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company's Conditions	Sanksi Administrasi Administrative Sanction
1	Gugatan Wanprestasi dari Helice Leasing S.A.S dan Atterissage S.A.S Default Lawsuit Filed by Helice Leasing S.A.S and Atterissage S.A.S	-	LCIA menetapkan putusan arbritase yang mewajibkan Perusahaan untuk membayar uang sewa tertunggak ditambah uang sewa berjalan. Helice&Atterisage telah mengajukan klaim ke PKPU Garuda dan memberikan dukungan terhadap Garuda, dimana Perjanjian Perdamaian antara Garuda dan Para Kreditur telah dihomologasi sehingga restrukturisasi berlaku terhadap Helice & Atterisage. The LCIA establishes an arbitration award that requires the Company to pay the rent in arrears plus the ongoing rent. Helice & Atterisage has submitted a claim to Garuda's PKPU petition and supported Garuda, leading to the homologation of the Restructuring Agreement between Garuda and the Creditors. As a result, the restructuring also applies to Helice & Atterisage.	-	-
2	Gugatan Wanprestasi dari SMBC Aviation Capital Limited Default Lawsuit Filed by SMBC Aviation Capital Limited	-	Telah terdapat perintah persetujuan pada perkara ini yang pada intinya terdapat pemberitahuan penghentian (*Notice of Discontinuance*) atas klaim SMBC. There has been an approval order in this case, essentially containing a notice of discontinuance regarding SMBC's claim.	-	-
3	Gugatan Kepailitan dari AerCap Ireland Limited ("AerCap") Bankruptcy Lawsuit Filed by AerCap Ireland Limited ("AerCap")	-	Pada tanggal 11 Agustus 2021, Supreme Court of New South Wales menerbitkan *Notice of Discontinuance* atas gugatan ini. On August 11, 2021, the New South Wales Supreme Court issued a Notice of Discontinuance for this lawsuit.	-	-

Tabel Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan
Table of Legal Cases Faced by the Company

No	Pokok Perkara/ Gugatan Main Case/Lawsuit	Nilai Nominal Tuntutan Claim Nominal Value	Status Penyelesaian Settlement Status	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company's Conditions	Sanksi Administrasi Administrative Sanction
4	Gugatan Arbitrase dari ALAFCO Arbitration Lawsuit Filed by ALAFCO	-	Perkara ini telah dihentikan dengan berdasarkan pengajuan penarikan (*withdrawal*) dari Pihak yang bersengketa. This case has been closed based on a withdrawal request from the disputing parties.	-	-
5	Gugatan Wanprestasi dari AVAP Leasing (Asia) Pte Ltd Default Lawsuit Filed by AVAP Leasing (Asia) Pte Ltd	-	Perkara telah dihentikan. The case has been closed.	-	-
6	Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Postponement of Debt Payment Obligations ("PKPU")	-	Menolak permohonan PKPU dari MYIA. Rejected a PKPU Application Filed by MYIA	-	-
7.	Peninjauan Kembali ("PK") Terhadap Putusan Homologasi Judicial Review ("PK") of the Homologation Decision	-	Telah terdapat penetapan dari Pengadilan yang pada intinya PK tidak dapat diterima. There has been a court ruling stating that, essentially, the PK cannot be accepted.	Penting secara finansial dan operasional, berpotensi mempengaruhi keuangan Perusahaan serta mempengaruhi restrukturisasi Garuda. Garuda. It is financially and operationally significant, potentially affecting the Company's finances and the restructuring of Garuda.	-
8.	Gugatan dari Greylag Entities Winding Up Application dari Greylag 1410 dan Greylag 1446 di Australia Lawsuit for a Winding Up Application Filed by Greylag 1410 and Greylag 1446 in Australia	-	Pengadilan Australia memberikan Putusan yang menerima argumentasi pembelaan Garuda, sehingga kasus ini menjadi dikesampingkan (*set-aside*). Terdapat pengajuan *appeal* dari *Greylag Entities* dan telah dimenangkan oleh Garuda. *Greylag Entities* juga mengajukan *special leave to appeal* dan saat ini sedang dalam proses di *High Court of* Australia. The Australian Court rendered a decision accepting Garuda's defense arguments, resulting in the case being set aside. There was an appeal application from Greylag Entities, which was won by Garuda. Greylag Entities also applied for special leave to appeal, and the application is currently being processed at the High Court of Australia.	-	-

Tabel Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan
Table of Legal Cases Faced by the Company

No	**Pokok Perkara/ Gugatan** Main Case/Lawsuit	**Nilai Nominal Tuntutan** Claim Nominal Value	**Status Penyelesaian** Settlement Status	**Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan** Impact on the Company's Conditions	**Sanksi Administrasi** Administrative Sanction
9	Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan di Singapura Application for the Recognition of the Company's PKPU in Singapore		Singapore International Commercial Court ("SICC") telah menyetujui permohonan *recognition* Garuda (*Granted/Recognized*) dengan 2 *Carve-outs* (pengecualian). The Singapore International Commercial Court ("SICC") has approved Garuda's application for recognition (Granted/ Recognized) with two carve-outs (exceptions)		
10	Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan di Perancis Application for the Recognition of the Company's PKPU in France		Pengakuan/recognition PKPU sudah diajukan dan saat ini masih dalam proses di Pengadilan Paris. The PKPU recognition application has been submitted and is currently still being processed at the Paris Court.		
11	Permohonan Pengakuan PKPU dan PKPU Plan Perusahaan di United States Application for the Recognition of the Company's PKPU and PKPU Plan in the United States		Perseroan telah mencabut proses Chapter 15 pada PKPU Plan dan telah mengajukan Notice of Withdrawal kepada Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat, Southern District of New York. The Company has withdrawn the Chapter 15 process of the PKPU Plan and has filed a Notice of Withdrawal with the United States Bankruptcy Court, Southern District of New York.		
12	Permohonan Pembatalan Perdamaian dari *Greylag Entities* di Pengadilan Indonesia Application for a Settlement Cancellation Filed by Greylag Entities in Indonesian Court		*Greylag Entities* mengajukan permohonan pembatalan perdamaian melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pengadilan tingkat pertama menolak permohonan pembatalan *Greylag Entities*. *Greylag Entities* kemudian mengajukan kasasi dan telah ditolak oleh Mahkamah Agung. Saat ini, Greylag 1446 telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") dan saat ini sedang dalam proses di Mahkamah Agung. Greylag Entities submitted a request for a settlement cancellation through the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. The court of first instance rejected Greylag Entities' application for the cancellation. Greylag Entities then filed an appeal, which the Supreme Court rejected. Greylag 1446 has submitted a request for judicial review ("PK"), which is currently being processed at the Supreme Court.		
13	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum kepada Greylag Entities Entities Tort Lawsuit against Greylag Entities		Pada 30 Desember 2022, Garuda mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum ("PMH") terhadap *Greylag* 1410 dan Greylag 1446 di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Saat ini, kasus tersebut dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. On December 30, 2022, Garuda filed a Tort ("PMH") Lawsuit against Greylag 1410 and Greylag 1446 at the Central Jakarta District Court. Currently, the case is being processed at the Central Jakarta District Court.		

Tabel Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan
Table of Legal Cases Faced by the Company

No	Pokok Perkara/ Gugatan Main Case/Lawsuit	Nilai Nominal Tuntutan Claim Nominal Value	Status Penyelesaian Settlement Status	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company's Conditions	Sanksi Administrasi Administrative Sanction
14	Collection claim lawsuit di Pengadilan Korea Collection Claim Lawsuit in Korean Court		Garuda di Korea Selatan mendapatkan gugatan Collection Claim dari Jaebum yang merupakan kreditur WDIK (salah satu rekan Hard Block Garuda di Korea Selatan). Seoul Central District Court menjatuhkan Putusan yang pada intinya Garuda harus membayar klaim Jaebum. Garuda telah mengajukan banding atas Putusan tersebut dan saat ini sedang dalam proses tingkat banding. In South Korea, Garuda received a Collection Claim lawsuit filed by Jaebum, a creditor of WDIK, one of Garuda's Hard Block partners in South Korea. The Seoul Central District Court handed down a decision stating that Garuda had to pay Jaebum's claim. Garuda has appealed the decision and is currently in the appeal process.		

Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Selama tahun 2023, tidak terdapat perkara hukum yang sedang dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Legal Cases Faced By The Current Board of Commissioners and Board of Directors

In 2023, no legal cases were faced by the current Board of Commissioners and Board of Directors.

Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Anak Perusahaan

Legal Cases Faced By Subsidiaries

Pokok Perkara/Gugatan Main Case/Lawsuit	Nilai Nominal Tuntutan Claim Nominal Value	Status Penyelesaian Settlement Status	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company's Conditions	Sanksi yang dikenakan Sanctions Imposed
Citilink Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 81/Pdt.G/2019/PN.Tng **Citilink** Tort Lawsuit No. 81/Pdt.G/2019/PN.Tng	Materiil sebesar Rp2.764.330 dan immaterial sebesar Rp276.433.000 Material losses of IDR2,764,330 and immaterial losses of IDR276,433,000	Upaya hukum kasasi In the cassation process	-	Tidak ada (Putusan Kasasi menolak permohonan kasasi dari pemohon kasasi Sdr. Samuel Mickhael) Tidak ada (Putusan Kasasi menolak permohonan kasasi dari pemohon kasasi Sdr. Samuel Mickhael)
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia, Tbk Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang No. 086/Pdt.SusPKPU/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst yang diajukan oleh PT Tigo Agra Gemilang **PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia, Tbk** Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang No. 086/Pdt.SusPKPU/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst yang diajukan oleh PT Tigo Agra Gemilang	Rp252.341.375	Permohonan PKPU dicabut oleh PT Tigo Argo Gemilang, yang dikuatkan oleh Putusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada 20 Maret 2023 Permohonan PKPU dicabut oleh PT Tigo Argo Gemilang, yang dikuatkan oleh Putusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada 20 Maret 2023	-	-

Pokok Perkara/Gugatan Main Case/Lawsuit	**Nilai Nominal Tuntutan** Claim Nominal Value	**Status Penyelesaian** Settlement Status	**Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan** Impact on the Company's Conditions	**Sanksi yang dikenakan** Sanctions Imposed
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia, Tbk Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang No. 108/Pdt.SusPKPU/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst yang diajukan oleh PT Berkah Altama **PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia, Tbk** Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang No. 108/Pdt.SusPKPU/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst yang diajukan oleh PT Berkah Altama	Rp409.874.119	Permohonan PKPU dicabut oleh PT Berkah Altama, yang dikuatkan oleh Putusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada 13 April 2023 Permohonan PKPU dicabut oleh PT Berkah Altama, yang dikuatkan oleh Putusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada 13 April 2023	-	-
PT Aero Wisata **Dana Pensiun Aerowisata** **PT Aero Food Indonesia** **PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (turut tergugat)** Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Nomor 170/K/Pdt/2022 yang diajukan oleh Septianaputri Grace Purukan (Grace Purukan) **PT Aero Wisata** **Dana Pensiun Aerowisata** **PT Aero Food Indonesia** **PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (turut tergugat)** Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Nomor 170/K/Pdt/2022 yang diajukan oleh Septianaputri Grace Purukan (Grace Purukan)	Rp. 525.000.000 Rp.500.000 (Biaya Perkara)	Putusan kasasi Mahkamah Agung menguatkan putusan Pengadilan Tinggi yang menurunkan nominal tuntutan yang harus dibayar pada tingkat Pengadilan Negeri yang awalnya sebanyak Rp2.325.000.000 menjadi Rp525.000.000. Putusan kasasi Mahkamah Agung menguatkan putusan Pengadilan Tinggi yang menurunkan nominal tuntutan yang harus dibayar pada tingkat Pengadilan Negeri yang awalnya sebanyak Rp2.325.000.000 menjadi Rp525.000.000.	-	Membayar uang sejumlah Rp525.000.000 kepada penggugat sesuai dengan Putusan Kasasi yang menguatkan Putusan Banding. Membayar uang sejumlah Rp525.000.000 kepada penggugat sesuai dengan Putusan Kasasi yang menguatkan Putusan Banding.

Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

Administrative Sanctions Imposed on The Company, Members of The Board of Commissioners, and Members of The Board of Directors By Capital Market Authorities and Other Authorities

Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan

Sepanjang tahun 2023, terdapat 5 (satu) sanksi administratif dari Otoritas Pasar Modal terhadap Perseroan sehubungan dengan keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Auditan Tahunan Perseroan Tahun Buku.

Sanksi Administratif yang Dikenakan Denda Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat sanksi administratif dari Otoritas Pasar Modal terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Garuda Indonesia telah menerapkan prinsip keterbukaan dengan menyajikan informasi secara transparan melalui website Perseroan www.garuda-indonesia.com dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Perseroan juga telah menyediakan akses informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut melalui:

Administrative Sanctions Imposed on The Company

Throughout 2023, there were 5 (one) administrative sanctions from the Capital Market Authority against the Company related to the late submission of the Company's Audited Annual Financial Statement for the Fiscal Year.

Administrative Sanctions Imposed on Members of The Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2023, there were no administrative sanctions from the Capital Market Authority against members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Access to The Company's Information and Data

Garuda Indonesia has applied the principle of transparency by presenting information transparently through the Company's website, http://www.garuda-indonesia.com, in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. The Company has also provided access to information for stakeholders to obtain further information through:

Mitra Piranti
Group Head Corporate Secretary
Gedung Pusat Operasi I, Lantai 3,
Bandar Udara Internasional Soekarno - Hatta
Tangerang - 15111, Indonesia
Mitra.piranti@garuda-indonesia.com
Group Head Corporate Secretary
Operation Center I Building, Floor 3,
Soekarno - Hatta International Airport
Tangerang - 15111, Indonesia
Mitra.piranti@garuda-indonesia.com

Harsya Denny Suryo
Group Head Investor Relation
Gedung Pusat Operasi I, Lantai 3,
Bandar Udara Internasional Soekarno - Hatta
Operation Center I Building, Floor 3,
Soekarno - Hatta International Airport
Tangerang - 15111, Indonesia
E-Mail: Denny.suryo@garuda-indonesia.com

Situs Web
customer@garuda-indonesia.com
www.garuda-indonesia.com

Media Sosial
Twitter : @IndonesiaGaruda
Facebook : Garuda Indonesia
Instagram : garuda.indonesia
YouTube Channel: Garuda Indonesia
TikTok : garuda.indonesia

Tanggung jawab komunikasi internal adalah memastikan pesan Manajemen tersampaikan kepada karyawan dan optimalisasi media internal untuk kepentingan Perseroan, sehingga pemahaman karyawan dan produktivitas karyawan diharapkan akan meningkat.

Media komunikasi internal tersedia dalam berbagai format:
1. Internal Portal "*Tell Us About Us*" Portal internal bersifat komunikasi dua arah yang mengandung unsur partisipatif dan keterlibatan karyawan. Memuat berbagai informasi baik yang sifatnya news maupun *knowledge* untuk pengembangan wawasan karyawan.
2. E-mail Blast "*Corporate Information*" *Broadcast message* melalui *e-mail* kepada seluruh karyawan Perseroan berisi informasi terkait pesan manajemen, pengumumman penting termasuk pada situasi krisis, peristiwa, program dan pencapaian Perseroan.
3. *E-Poster* – informasi internal yang dikemas dalam bentuk visual berisi informasi penting untuk pengetahuan dan penambahan wawasan bagi karyawan.
4. Forum Tatap muka BOD dan Karyawan.
5. Forum tatap muka yang gelar rutin secara *virtual* sebagai sarana/ media komunikasi dua arah antara *top* manajemen dan karyawan.

Selain media internal, Perseroan juga memastikan bahwa komunikasi eksternal berjalan dengan efektif dan tepat sasaran guna meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik terhadap Garuda Indonesia. Akses informasi dan data mengenai Perseroan dapat diakses publik melalui media sebagai berikut:
1. *Deployment Press Release*
   Informasi tertulis yang disampaikan kepada media berkaitan dengan perkembangan terbaru atas kinerja, aksi dan rencana Perseroan.
2. *Landing Page "Press Release"* di Garuda Indonesia

   Halaman khusus di situs Garuda Indonesia yang memuat dengan perkembangan terbaru atas kinerja, aksi dan rencana bisnisnya;.
3. Akun Media Sosial
   Instagram (https://instagram.com/garuda.indonesia)
   Twitter (www.twitter.com/IndonesiaGaruda)
   Facebook (www.facebook.com/ PT.GarudaIndonesia)
   YouTube (www.youtube.com/Garuda Indonesia)
4. *Inflight Magazine "Colours"*
   Majalah khusus yang didistribusikan di seluruh penerbangan Garuda Indonesia, baik domestik maupun internasional.
5. Layanan Pengeola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
   Situs *website* yang tersedia untuk mempermudah akses ke berbagai dokumen atau informasi yang tersedia, disusun di laman Daftar Informasi Publik, dan telah dikelompokkan berdasarkan kategori yang sesuai dan dapat diakses via https://www.garuda-indonesia.com/id/id/layanan-ppid/index.

The responsibility of internal communication is to ensure that Management's messages are delivered to employees and that the internal media is optimized for the interest of the Company. These are expected to increase employees' understanding and productivity.

Internal communication media are available in various formats:
1. Internal Portal "Tell Us About Us": A two-way communication platform containing elements of participation and employee involvement. It contains various information, including news and knowledge, to develop employees' insights;
2. E-mail Blast "Corporate Information": Broadcast messages by e-mail to all employees of the Company containing information related to Management's messages and important announcements, including crises, events, programs, and achievements of the Company;

3. E-Poster: Internal information packaged in a visual form containing important information for employees' knowledge and additional insights;
4. BOD and Employee Face-to-face Forum;
5. Routine, virtual face-to-face forums as a two-way communication channel/media between top management and employees.

In addition to internal media, the Company also ensures that external communications run effectively and on target to enhance the reputation of and public confidence in Garuda Indonesia. The Company's information and data can be accessed by the public through the following media:
1. Press Release Deployment
   Written information submitted to the media related to the latest developments on the Company's performance, actions, and plans
2. "Press Release" Landing Page on the Garuda Indonesia Website
   A special page on the Garuda Indonesia website containing the latest developments on its performance, actions, and business plans
3. Social Media Accounts
   Twitter (www.twitter.com/IndonesiaGaruda)
   Facebook (www.facebook.com/PT.GarudaIndonesia)
   YouTube (www.youtube.com/GarudaIndonesia)

4. Inflight Magazine "Colors"
   A special magazine distributed on all Garuda Indonesia flights, both domestic and international

Investor Relation

Perseroan membentuk Unit Investor Relations pada Maret 2011. Aktivitas utama Unit Investor Relations adalah menjadi jembatan antara manajemen Garuda Indonesia dengan investor dan analis. Secara proaktif, Unit Investor Relations melakukan komunikasi dengan para analis dan investor dan pemegang saham yang ingin memperoleh informasi yang komprehensif tentang Garuda Indonesia. Penyampaian dan keterbukaan informasi dilakukan dengan seimbang, konsisten dan tepat waktu, melalui berbagai sarana komunikasi, seperti *email*, situs Perseroan, *conference call*,. Selain itu, Unit Investor Relations juga menghadiri berbagai pertemuan langsung dengan analis, investor dan pemegang saham melalui sarana Paparan Publik (*Public Expose*), temu analis regular secara triwulanan maupun bulanan, kinjungan analis, kunjungan lapangan, serta partisipasi dalam konferensi di dalam dan luar negeri serta melakukan *non-deal roadshow*.

Merujuk pada Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan surat edaran PT Bursa Efek Indonesia dengan Nomor SE-00003/BEI/05-2020 perihal Tata Cara Pelaksanaan *Public Expose* secara elektronik. Perseroan telah mengadakan kegiatan Paparan Public Tahunan secara hybrid, pada tanggal 30 Mei 2023 dillaksanakan di Gedung Garuda Indonesia, Jl. Kebon Sirih no.46A Jakarta Pusat. Dalam paparan publik tersebut, Perseroan menyampaikan telaah kinerja keuangan dan operasi yang terkini, kendala-kendala yang dihadapi Perseroan, Upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan, target kinerja Perseroan tahun berjalan (2023) serta update pelaksanaan aksi korporasi.:

Investor Relations

The Company established the Investor Relations Unit in March 2011. The main activity of the Investor Relations Unit is to serve as a bridge between Garuda Indonesia's management and investors and analysts. The Investor Relations Unit proactively communicates with analysts, investors and shareholders who wish to obtain comprehensive information about Garuda Indonesia. The delivery and disclosure of information is done in a balanced, consistent and timely manner, through various means of communication, such as email, the Company's website, conference calls. In addition, the Investor Relations Unit also attends various direct meetings with analysts, investors and shareholders through Public Expose, regular quarterly and monthly analyst meetings, analyst visits, site visits, as well as participation in domestic and overseas conferences and non-deal roadshows.

Referring to the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E dated July 19, 2004 regarding the Obligations to Submit Information and circular letter of PT Bursa Efek Indonesia with Number SE-00003/BEI/05-2020 concerning Procedures for Implementing Public Expose electronically. The Company has held a hybrid Annual Public Expose on May 30, 2023 held at Garuda Indonesia Building, Jl. Kebon Sirih no.46A Central Jakarta. In the public expose, the Company delivered a review of the latest financial and operating performance, constraints faced by the Company, efforts to improve the Company's performance, the Company's performance target for the current year (2023) and updates on the implementation of corporate actions.

Profil Group Head Investor Relation

Group Head Investor Relation Profile



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	London, 22 Januari 1961/Usia 61 tahun per Desember 2023 London, January 22, 1961 / 61 years old as of December 2023
Riwayat Pendidikan Education	• Associate of Arts in Business Administration, Montgomery College, USA (1980) • Bachelor of Arts in International Finance, Chaminade University, USA (1982) • Master of Science in Management (1982)
Sertifikasi Certification	Certified Executive Coach (CEC), ACC, PCC (Cand.), BVC (UK), Certified Financial Planner (USA), Certified High Ticket Closer (HTC,CD), Certified Cultural Transformation (CCT,UK), Certified Evolutionary Coaching (CEC,UK), Certified FCP, BNSP (ID), Certified Public Speaker (USA)

Pengalaman Kerja Work Experience	• VP Investor Relations Group Head , PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk.,2023 - sekarang • Indonesian Council on World Affairs - Executive Chair 2018 - sekarang • Executive Coach & Facilitator, Daya Dimensi Indonesia (DDI), 2015-2023 • SVP Investor Relations & Corporate Secretary, PT Indosat Tbk., 2014-2015 • SVP Corporate Communication, PT CIMB Niaga Tbk., 2009-2014 • VP Investor Relations & Corporate Secretary, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk., 2006-2009 • VP Investor Relations Group Head, PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk, 2023 - present • Indonesian Council for World Affairs - Executive Chairman 2018 - present • Executive Coach & Facilitator, Daya Dimensi Indonesia (DDI), 2015 - 2023 • SVP Investor Relations & Corporate Secretary, PT Indosat Tbk, 2014-2015 • SVP Corporate Communication, PT CIMB Niaga Tbk, 2009-2014 • VP Investor Relations & Corporate Secretary, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, 2006-2009
Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. GARUDA/JKTID/90396/JKTWF/PKWT/2023 tanggal 1 Juni 2023 Appointed based on President Director Decree No. GARUDA/JKTID/90396/JKTWF/PKWT/2023 dated June 1, 2023.

Pelaksanaan Kegiatan Investor Relation

Berikut adalah ikhtisar pengungkapan informasi yang dilaksanakan oleh sub unit Investor Relations yang melibatkan analis, investor dan pemegang saham pada tahun 2023:

Implementation of Investor Relations Activities

The following is an overview of information disclosures carried out by the Investor Relations sub-unit involving analysts, investors and shareholders in 2023:

Keterangan Description	**Jumlah** Total
Non-Deal Roadshow and Conference	2
Rapat bersama analis/*Zoom meeting/Conference call* Meeting with analysts/zoom meeting/conference call	75
Site visit	3
RUPS GMS	1
Paparan publik Public expose	1
Siaran pers Press release	59
Laporan tahunan Annual report	1
Laporan Berkelanjutan Sustainability report	1

Siaran Pers

Press Release

No.	**Tanggal** Date	**Judul Berita Pers** Title of Press Release
1	3 Januari 2023 January 3, 2023	Suspensi Saham Resmi Dibuka, Garuda Indonesia Perkuat Fundamental Kinerja Usaha Stock Suspension Officially Opens, Garuda Indonesia Strengthens Business Performance Fundamentals
2	11 Januari 2023 January 11, 2023	Garuda Indonesia Raih Predikat Maskapai Paling Tepat Waktu Di Dunia Sepanjang Tahun 2022 Garuda Indonesia Received the Title of The Most Punctual Airline in The World Throughout 2022
3	24 Januari 2023 January 24, 2023	Sambut Hut Ke-74, Garuda Indonesia Gelar “Sales Office Travel Fair (SOTF) 2023”, Hadirkan Diskon Tiket Hingga 74 Persen Welcoming the 74th Anniversary of the Republic of Indonesia, Garuda Indonesia Holds "Sales Office Travel Fair (SOTF) 2023", Offering Ticket Discounts of Up to 74 Percent
4	27 Januari 2023 January 27, 2023	Peringati Hut Ke-74, Garuda Indonesia Hadirkan Lebih Dari 30 Ribu Produk Lokal Unggulan dan UMKM Di Seluruh Penerbangan Hari Ini Commemorating the 74th Anniversary of the Republic of Indonesia, Garuda Indonesia Presents More Than 30 Thousand Superior Local Products and MSME Products on All Flights Today
5	9 Februari 2023 February 9, 2023	Garuda Indonesia Hadirkan Penawaran Diskon Hingga 78 Persen Pada Gelaran “Februari Festival” Garuda Indonesia Offers Discounts of Up to 78 Percent at the "February Festival"
6	13 Februari 2023 February 13, 2023	Garuda Indonesia Operasikan Penerbangan Kemanusiaan Ke Turki, Terbangkan 120 Tenaga Medis dan 20 Ton Bantuan Kemanusiaan Garuda Indonesia Operates Humanitarian Flights to Türkiye, Flying 120 Medical Personnel and 20 Tons of Humanitarian Aid

No.	Tanggal Date	Judul Berita Pers Title of Press Release
7	16 Februari 2023 February 16, 2023	Dukung Kelancaran Layanan Haji, Garuda Indonesia Pastikan Ketersediaan Layanan Penerbangan Haji Yang Kompetitif Bagi Masyarakat Indonesia Supporting the Smoothness of Hajj Services, Garuda Indonesia Ensures the Availability of Competitive Hajj Flight Services for the Indonesian People
8	16 Februari 2023 February 16, 2023	Garuda Indonesia Memenangkan Gugatan Judicial Release Di Paris Civil Court Atas Upaya Hukum Yang Diajukan Greylag 1410 dan Greylag 1446 Garuda Indonesia Wins Judicial Release Lawsuit in Paris Civil Court Over Legal Efforts Filed by Greylag 1410 and Greylag 1446
9	2 Maret 2023 March 2, 2023	Dukung Kreativitas Anak Bangsa, Garuda Indonesia Luncurkan Livery Tematik "The Beauty of Kembara Angkasa" Supporting the Creativity of the Youth, Garuda Indonesia Launches Thematic Livery "The Beauty of Kembara Angkasa"
10	9 Maret 2023 March 9, 2023	Dukung Misi Perdamaian Dunia, Garuda Indonesia Terbangkan 2115 Pasukan Perdamaian Indonesia Ke Lebanon Dan Kongo Supporting the World Peace Mission, Garuda Indonesia Flies 2115 Indonesian Peace Troops to Lebanon and Congo
11	20 Maret 2023 March 20, 2023	Garuda Indonesia Online Travel Fair (GOTF) Kembali Digelar, Hadirkan Diskon Tiket Hingga 80% Garuda Indonesia Online Travel Fair (GOTF) is Held, Offering Ticket Discounts of Up to 80%
12	21 Maret 2023 March 21, 2023	Dukung Upaya Pengurangan Emisi Karbon, Garuda Indonesia Group Gandeng Jejakin Gelar Program Kolaborasi Carbon Offsetting Supporting Efforts to Reduce Carbon Emissions, Garuda Indonesia Group Collaborates with Jejakin in Holding Collaborative Carbon Offsetting Program
13	24 Maret 2023 March 24, 2023	Dorong Pertumbuhan Wisatawan Mancanegara, Garuda Indonesia Tingkatkan Frekuensi Penerbangan Internasional Ke Berbagai Destinasi Domestik Encouraging the Growth of Foreign Tourists, Garuda Indonesia Increases the Frequency of International Flights to Various Domestic Destinations
14	27 Maret 2023 March 27, 2023	Dorong Peningkatan Wisman Ke Jawa Timur, Garuda Indonesia Mulai Layani Penerbangan Singapura – Surabaya PP Encouraging the Increase in Foreign Tourists to East Java, Garuda Indonesia Starts Serving Singapore – Surabaya Flights
15	30 Maret 2023 March 30, 2023	Garuda Indonesia Dan Ditjen Imigrasi Resmikan Layanan Jalur Khusus Keimigrasian Di Bandara Soetta Dan Ngurah Rai Garuda Indonesia and the Directorate General of Immigration Inaugurate Special Immigration Route Services at Soetta and Ngurah Rai Airports
16	2 April 2023 April 2, 2023	Garuda Indonesia Group Siapkan 1,2 Juta Kursi Penerbangan, Sambut Momentum Peak Season Lebaran Tahun 2023 Garuda Indonesia Group Prepares 1.2 Million Flight Seats, Welcoming the Momentum of the Peak Season of Eid in 2023
17	5 April 2023 April 5, 2023	Gelar Program "Lebaran Ke Jakarta", Garuda Indonesia Hadirkan Diskon Tiket Hingga 55 Persen Bagi Masyarakat Yang Akan Berlebaran Ke Jakarta Holding the "Eid to Jakarta" Program, Garuda Indonesia Offers Ticket Discounts of Up to 55 Percent for People Going to Jakarta for Eid
18	20 April 2023 April 20, 2023	Puncak Peak Season Lebaran Tahun 2023, Garuda Indonesia Group Angkut 63 Ribu Penumpang Peak of Eid Season in 2023, Garuda Indonesia Group Flies 63 Thousand Passengers
19	27 April 2023 April 27, 2023	Optimalkan Kesiapan Operasional Penerbangan Jelang Musim Haji 1444h, Garuda Indonesia Siapkan 14 Armada Pesawat Berbadan Lebar Optimizing Flight Operational Readiness Ahead of the 1444h Hajj Season, Garuda Indonesia Prepares 14 Wide Body Aircrafts
20	28 April 2023 April 28, 2023	Garuda Indonesia Operasikan Penerbangan Evakuasi Bagi 385 Wni Di Sudan Garuda Indonesia Operates Evacuation Flights for 385 Indonesian Citizens in Sudan
21	3 Mei 2023 May 3, 2023	Program Loyalitas Pelanggan Garuda Indonesia "Garudamiles" Raih Penghargaan "Best Airline Customer Service" Dalam Ajang Freddie Awards 2023 Garuda Indonesia's Customer Loyalty Program "Garudamiles" Wins "Best Airline Customer Service" Award at the 2023 Freddie Awards
22	10 Mei 2023 May 10, 2023	Dorong Peningkatan Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Garuda Indonesia Mulai Layani Penerbangan Jakarta - Shanghai Pp Encouraging the Increase in Visits from Foreign Tourists, Garuda Indonesia Starts Serving Jakarta - Shanghai Flights
23	15 Mei 2023 May 15, 2023	Optimizing the Momentum of Passenger Traffic Growth, "Garuda Indonesia Travel Fair" (GOTF) is Held, Offering Ticket Discounts of Up to 80%
24	17 Mei 2023 May 17, 2023	Optimalkan Kunjungan Wisman, Garuda Indonesia Tingkatkan Frekuensi Penerbangan Dari Singapura, Bangkok, Seoul, Dan Hong Kong Menuju Jakarta Optimizing Foreign Tourist Visits, Garuda Indonesia Increases Flight Frequency from Singapore, Bangkok, Seoul and Hong Kong to Jakarta
25	24 Mei 2023 May 24, 2023	Awali Musim Haji 2023, Hari Ini Garuda Indonesia Terbangkan 1,932 Calon Jemaah Haji Menuju Madinah The Beginning of the 2023 Hajj Season, Today Garuda Indonesia Flies 1,932 Hajj Pilgrims to Medina

No.	Tanggal Date	Judul Berita Pers Title of Press Release
26	29 Mei 2023 May 29, 2023	Garuda Indonesia & Singapore Airlines Jalin Kemitraan Komersial, Tingkatkan Nilai Tambah Perluasan Jaringan Penerbangan Garuda Indonesia & Singapore Airlines Establish Commercial Partnership, Increase Added Value in Expanding Flight Network
27	31 Mei 2023 May 31, 2023	Kinerja Usaha Tumbuh Positif, Garuda Indonesia Proyeksikan Peningkatan Jumlah Penumpang Hingga 30 Persen Di Kuartal III – 2023 Business Performance Grows Positively, Garuda Indonesia Projects an Increase in Passenger Numbers of Up to 30 Percent in the Third Quarter - 2023
28	12 Juni 2023 June 12, 2023	Garuda Indonesia Mulai Implementasikan Penyesuaian Penerapan Prokes Terbaru Di Masa Transisi Endemi Covid-19 Garuda Indonesia Begins to Implement Adjustments to the Implementation of the Latest Health Protocols During the Transition Period of the Covid-19 Endemic
29	20 Juni 2023 June 20, 2023	Garuda Indonesia Kembali Raih Predikat Sebagai "The World's Best Airline Cabin Crew" Skytrax Tahun 2023 Garuda Indonesia Wins (Again) the Title of "The World's Best Airline Cabin Crew" Skytrax in 2023
30	27 Juni 2023 June 27, 2023	Garuda Indonesia Selesaikan Fase I Keberangkatan Haji 1444/2023 Garuda Indonesia Completes Phase I of Hajj Departures 1444/2023
31	27 Juni 2023 June 27, 2023	Garuda Indonesia Terbangkan 31,6 Ton Bantuan Kemanusiaan Ke Myanmar Garuda Indonesia Flies 31.6 Tons of Humanitarian Aid to Myanmar
32	5 Juli 2023 July 5, 2023	Hadirkan Nilai Tambah Eksklusif, Garuda Indonesia Luncurkan Layanan Premium "Garuda Wellness" Presenting Exclusive Added Value, Garuda Indonesia Launches Premium Service "Garuda Wellness"
33	5 Juli 2023 July 5, 2023	Garuda Indonesia Terbangkan Lebih Dari 3.700 Jemaah Haji Ke Tanah Air Pada Hari Pertama Fase Pemulangan Haji 2023 Garuda Indonesia Flies More Than 3,700 Hajj Pilgrims to Indonesia on The First Day ff 2023 Hajj Return Phase
34	7 Juli 2023 July 7, 2023	Perkuat Indonesia Incorporated, Garuda Indonesia Luncurkan Indonesia Online Travel Fair Hong Kong Strengthening Indonesia Incorporated, Garuda Indonesia Launches Indonesia Online Travel Fair Hong Kong
35	18 Juli 2023 July 18, 2023	Garuda Indonesia Online Travel Fair Kembali Digelar Untuk Ketiga Kalinya Di Tahun Ini, Siapkan 11 Ribu Kursi Promo Dengan Diskon Tiket Hingga 80 % Garuda Indonesia Online Travel Fair is Held for the Third Time This Year, Prepares 11 Thousand Promo Seats with Ticket Discounts of Up to 80%
36	24 Juli 2023 July 24, 2023	Mulai Agustus, Garuda Indonesia Perluas Jaringan Rute Umrah Melalui Penambahan Penerbangan Langsung Menuju Timur Tengah Dari 5 Kota Besar Starting August, Garuda Indonesia Will Expand Its Umrah Route Network by Adding Direct Flights to The Middle East From 5 Major Cities
37	2 Agustus 2023 August 2, 2023	Pendapatan Usaha Tumbuh Positif, Garuda Indonesia Proyeksikan Peningkatan Trafik Penumpang Hingga 60 Persen Jelang Akhir Tahun Business Income Grows Positively, Garuda Indonesia Projects an Increase in Passenger Traffic of Up to 60 Percent Towards the End of the Year
38	6 Agustus 2023 August 6, 2023	Perkuat Jumlah Armada, Garuda Indonesia Datangkan 2 Pesawat Boeing 737-800 Ng Pekan Ini Strengthening Fleet Number, Garuda Indonesia Brings in 2 Boeing 737-800 Ng Aircraft This Week
39	7 Agustus 2023 August 7, 2023	Optimalkan Pangsa Pasar Umrah Jawa Barat, Garuda Indonesia Mulai Layani Penerbangan Umrah Dari Bandara Kertajati Optimizing West Java Umrah Market Share, Garuda Indonesia Starts Serving Umrah Flights from Kertajati Airport
40	12 Agustus 2023 August 12, 2023	Garuda Indonesia Masuk Ke Dalam Jajaran Fortune Indonesia 100 Garuda Indonesia Entered the Fortune Indonesia 100 Ranks
41	14 Agustus 2023 August 14, 2023	Sambut Peringatan Hut Ke-78 Republik Indonesia, Garuda Indonesia Luncurkan Program Travel Deals Spesial Kemerdekaan Welcoming the 78th Anniversary of the Republic of Indonesia, Garuda Indonesia Launches a Special Independence Travel Deals Program
42	16 Agustus 2023 August 16, 2023	Dukung Konservasi Satwa Endemik, Garuda Indonesia Angkut Komodo Ke Labuan Bajo Supporting Endemic Animal Conservation, Garuda Indonesia Flies Komodo Dragons to Labuan Bajo
43	25 Agustus 2023 August 25, 2023	Garuda Indonesia & Bmw Indonesia Perluas Layanan The Prestige Service Di Bandara Internasional Ngurah Rai Bali Garuda Indonesia & Bmw Indonesia Expand The Prestige Service at Ngurah Rai International Airport, Bali
44	11 September 2023 September 11, 2023	Perluas Jaringan Penerbangan Umrah, Garuda Indonesia Kembali Layani Rute Penerbangan Surabaya – Jeddah Pp Expanding Umrah Flight Network, Garuda Indonesia Now Serving Surabaya – Jeddah Flight Route
45	22 September 2023 September 22, 2023	Perkuat Kerja Sama Komersial Bersama Skk Migas, Garuda Indonesia Proyeksikan Angkut Sekitar 300 Ribu Penumpang Strengthening Commercial Cooperation with SKK Migas, Garuda Indonesia Projects to Fly Around 300 Thousand Passengers
46	23 September 2023 September 23, 2023	Resmi Digelar, Promo Diskon Hingga 80 Persen Kembali Hadir Pada Gelaran Garuda Indonesia Online Travel Fair Fase 3 Tahun 2023 Officially Held, Discount Promo of Up to 80 Percent in Garuda Indonesia Online Travel Fair Phase 3 in 2023

No.	Tanggal Date	Judul Berita Pers Title of Press Release
47	27 September 2023 September 27, 2023	Dukung Penguatan Ekosistem Aviasi Global, Capital A Dan Garuda Indonesia Group Jajaki Kemitraan Berbasis Value Layanan Komersial Dan Logistik Di Wilayah Asean Supporting the Strengthening of Global Aviation Ecosystem, Capital A and Garuda Indonesia Group Explore Value-Based Partnerships for Commercial and Logistics Services in the ASEAN Region
48	30 September 2023 September 30, 2023	Perkuat Landasan Tata Kelola Perusahaan, Garuda Indonesia Catatkan Peningkatkan Risk Maturity Level Pada Aspek Pengelolaan Manajemen Risiko Strengthening the Foundation of Corporate Governance, Garuda Indonesia Records an Increase in Risk Maturity Level in the Risk Management Aspect
49	3 Oktober 2023 October 3, 2023	Sambut Gelaran Motogp Mandalika 2023, Garuda Indonesia Group Persiapkan Lebih Dari 6.200 Kursi Tambahan Pada Rute Penerbangan Dari Dan Menuju Lombok Selama 12 – 17 Oktober 2023 Welcoming The 2023 Mandalika Motogp, Garuda Indonesia Group is Preparing More Than 6,200 Additional Seats on Flight Routes From and To Lombok for October 12 – 17 2023
50	10 Oktober 2023 October 10, 2023	Selesaikan Tahapan Uji Coba Sustainable Aviation Fuel (SAF), Garuda Indonesia Siap Jajaki Penggunaan Energi Terbarukan Pada Lini Penerbangan Komersial Completing the Sustainable Aviation Fuel (SAF) Trial Phase, Garuda Indonesia is Ready to Explore the Use of Renewable Energy on Commercial Aviation Lines
51	19 Oktober 2023 October 19, 2023	Dorong Kunjungan Wisman Ke Indonesia Jelang Periode Akhir Tahun, Garuda Indonesia Tingkatkan Frekuensi Penerbangan Internasional Encouraging Foreign Tourist Visits to Indonesia Towards the End of Year Period, Garuda Indonesia Increases International Flight Frequency
52	27 Oktober 2023 October 27, 2023	Gatf 2023 Resmi Digelar Di 7 Kota Besar Indonesia, Hadirkan 30 Ribu Kursi Penerbangan Dengan Diskon Tiket Hingga 80% GATF 2023 Officially Held in 7 Major Cities of Indonesia, Offering 30 Thousand Flight Seats with Ticket Discounts of Up to 80%
53	27 Oktober 2023 October 27, 2023	Garuda Indonesia Operasikan Penerbangan Komersial Dengan Energi Terbarukan Pertama Di Indonesia Garuda Indonesia Operates the First Commercial Flight Using Renewable Energy in Indonesia
54	31 Oktober 2023 October 31, 2023	Fundamental Bisnis Tumbuh Positif, Garuda Indonesia Catatkan Peningkatan Pendapatan Hingga 48,32 Persen Pada Kuartal Iii-2023 Business Fundamentals Grow Positively, Garuda Indonesia Records Revenue Increase of Up to 48.32 Percent in Quarter III-2023
55	8 November 2023 November 8, 2023	Dorong Geliat Wisata Indonesia Timur, Garuda Indonesia Segera Operasikan Penerbangan Denpasar – Sorong PP Encouraging Tourism in Eastern Indonesia, Garuda Indonesia Will Soon Operates Denpasar – Sorong Flights
56	28 November 2023 November 28, 2023	Jelang Momentum Akhir Tahun, Garuda Indonesia Online Travel Fair 2023 Kembali Digelar, Siapkan 10 Ribu Kursi Penerbangan Dengan Potongan Harga Hingga 80 Persen Ahead of the End of Year Momentum, Garuda Indonesia Online Travel Fair 2023 is Held, Offering 10 Thousand Flight Seats with Ticket Discounts of Up to 80 Percent
57	5 Desember 2023 December 5, 2023	Garuda Indonesia Umrah Travel Fair (Gutf) 2023 Siap Digelar, Hadirkan Penawaran Paket Penerbangan Umrah Dengan Harga Khusus Garuda Indonesia Umrah Travel Fair (GUTF) 2023 Ready to be Held, Offers Umrah Flight Packages at Special Prices
58	16 Desember 2023 December 16, 2023	Garuda Indonesia Dan The Pokémon Company Perkenalkan Design Livery Tematik "Pikachu Jet" Garuda Indonesia and The Pokémon Company Introduce "Pikachu Jet" Thematic Livery Design
59	27 Desember 2023 December 27, 2023	Garuda Indonesia Group Terbangkan 71 Ribu Penumpang Pada Puncak Arus Keberangkatan Peak Season Nataru Tahun 2023/2024 Yang Jatuh Pada Pekan Lalu Garuda Indonesia Group Flies 71 Thousand Passengers at the Peak Departure Flow for the 2023/2024 Christmas and New Year Season Last Week

Artikel Internal

Di dalam penyampaian informasi internal, Perseroan memiliki media komunikasi internal sebagai berikut:

1. Internal Portal "*Tell Us About Us*" Portal internal bersifat komunikasi dua arah yang mengandung unsur partisipatif dan keterlibatan karyawan. Memuat berbagai informasi baik yang sifatnya *news* maupun *knowledge* untuk pengembangan wawasan karyawan;
2. *E-mail Blast* "*Corporate Information*" *Broadcast message* melalui *e-mail* kepada seluruh karyawan Perseroan berisi informasi terkait pesan manajemen, pengumumman penting termasuk pada situasi krisis, peristiwa, program dan pencapaian Perseroan;
3. *E-Poster* – informasi internal yang dikemas dalam bentuk visual berisi informasi penting untuk pengetahuan dan penambahan wawasan bagi karyawan.

Internal Articles

In disseminating internal information, the Company has the following internal communication media:

1. Internal Portal "Tell Us About Us": A two-way communication platform containing elements of participation and employee involvement. It comprises various information, including news and knowledge, to develop employees' insights;
2. E-mail Blast "Corporate Information": Broadcast messages by e-mail to all employees of the Company containing information related to management's messages and important announcements, including crisis situations, events, programs, and achievements of the Company;
3. E-Poster: Internal information packaged in a visual form containing important information for employees' knowledge and additional insights;

Artikel yang dikeluarkan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Articles published during 2023 are as follows:

NO	Tanggal Date	Judul Artikel Article Title
1	02 Januari 2023 January 02, 2023	Optimalkan Potensi Charter Menuju China, Perusahaan Layani Penerbangan Charter ke Shenzhen Optimizing Charter Potential to China, Company Serves Charter Flights to Shenzhen
2	09 Januari 2023 January 09, 2023	3 Weeks to Garuda Indonesia IOSA Renewal Certification 2023 3 Weeks to Garuda Indonesia IOSA Renewal Certification 2023
3	13 Januari 2023 January 13, 2023	Garuda Indonesia Raih Predikat Maskapai Paling Tepat Waktu di Dunia Sepanjang Tahun 2022 Garuda Indonesia Wins the Title of Most Punctual Airline in the World Throughout 2022
4	16 Januari 2023 January 16, 2023	IOSA Renewal Certification 2023: TWO WEEKS TO GO! IOSA Renewal Certification 2023: TWO WEEKS TO GO!
5	20 Januari 2023 January 20, 2023	QSE Info | #AyoJagaBumiKitaBersama dengan Kurangi Penggunaan Plastik QSE Info | #AyoJagaBumiKitaBersama by Reducing Plastic Use
6	24 Januari 2023 January 24, 2023	Waspada Vampir Listrik Untuk Hemat Energi Beware of Electric Vampires to Save Energy
7	27 Januari 2023 January 27, 2023	Peringati HUT ke-74, Perusahaan Bagikan Lebih dari 30 Ribu Produk Lokal kepada Penumpang Commemorating 74th Anniversary of Republic of Indonesia, the Company Distributes More than 30 Thousand Local Products to Passengers
8	30 Januari 2023 January 30, 2023	Garuda Safety Performance 2022 Garuda Safety Performance 2022
9	30 Januari 2023 January 30, 2023	Cargo e-Magazine Issue 12 Cargo e-Magazine Issue 12
10	31 Januari 2023 January 31, 2023	Peringatan HUT ke-74 GA: Fly Higher, The Journey Begins with You GA's 74th Anniversary Commemoration: Fly Higher, The Journey Begins with You
11	02 Februari 2023 February 02, 2023	#AyoJagaBumiKitaBersama | Langkah Praktis Menerapkan Zero Waste #AyoJagaBumiKitaBersama | Practical Steps to Implement Zero Waste
12	07 Februari 2023 February 07, 2023	Kita Berhasil Selesaikan IOSA Renewal Certification 2023 dengan Evaluasi Minor We Successfully Completed IOSA Renewal Certification 2023 with Minor Evaluation
13	09 Februari 2023 February 09, 2023	Perusahaan Laksanakan Kick-off GCG Self Assessment Company Implements GCG Self Assessment Kick-off
14	10 Februari 2023 February 10, 2023	Gelar "Februari Festival", Perusahaan Hadirkan Penawaran Diskon Hingga 78 Persen Holding the "February Festival", the Company Offers Discount of Up to 78 Percent
15	12 Februari 2023 February 12, 2023	Workshop ERM 2023: "Everyone is Risk Manager" ERM Workshop 2023: "Everyone is a Risk Manager"
16	14 Februari 2023 February 14, 2023	#AyoJagaBumiKitaBersama | Let's Go Plastic Free #AyoJagaBumiKitaBersama | Let's Go Plastic Free
17	14 Februari 2023 February 14, 2023	Operasikan Penerbangan Kemanusiaan, Kita Terbangkan 120 Tenaga Medis dan 20 Ton Bantuan Kemanusiaan ke Turki Operating Humanitarian Flights, We Fly 120 Medical Personnel and 20 Tons of Humanitarian Aid to Türkiye
18	17 Februari 2023 February 17, 2023	Perusahaan Menangkan Gugatan Judicial Release di Paris Civil Court atas Upaya Hukum yang Diajukan Greylag 1410 dan Greylag 1446 Company Wins Judicial Release Lawsuit in Paris Civil Court for Legal Actions Filed by Greylag 1410 and Greylag 1446
19	17 Februari 2023 February 17, 2023	Dukung Kelancaran Layanan Haji, Perusahaan Pastikan Ketersediaan Layanan Penerbangan Haji yang Kompetitif bagi Masyarakat Indonesia Supporting the Smoothness of Hajj Services, the Company Ensures the Availability of Competitive Hajj Flight Services for the Indonesian People
20	17 Februari 2023 February 17, 2023	Meeting Package @Asana Sincerity Dorm GITC Jakarta || Special Rate untuk Seluruh Karyawan dan Purnabakti GA Group Meeting Package @Asana Sincerity Dorm GITC Jakarta || Special Rate for All GA Group Employees and Retirees
21	20 Februari 2023 February 20, 2023	#AyoJagaBumiKitaBersama | Kenapa Kita harus Menggunakan Tumbler? #AyoJagaBumiKitaBersama | Why Should We Use Tumblers?
22	20 Februari 2023 February 20, 2023	SkyTeam dan Global Lounge Network Membuka Lounge Bersama Pertama di São Paulo SkyTeam and Global Lounge Network Open First Joint Lounge in São Paulo
23	22 Februari 2023 February 22, 2023	Operasikan 4 Penerbangan Kemanusiaan, Perusahaan Dukung Pengiriman 140 Ton Bantuan ke Turki dan Suriah Operating 4 Humanitarian Flights, the Company Supported the Delivery of 140 Tons of Aid to Türkiye and Syria
24	23 Februari 2023 February 23, 2023	Jangan Lewatkan! Sarinah Hadirkan Sejumlah Penawaran Menarik untuk Pegawai BUMN Don't Miss It! Sarinah Presents a Number of Attractive Offers for SOE Employees
25	24 Februari 2023 February 24, 2023	Insider Berikan Penghargaan "Campaign of The Year" kepada Pak Ade (DN) Insider Gives "Campaign of The Year" Award to Pak Ade (DN)
26	02 Maret 2023 March 02, 2023	Tips for Office Goers during Rainy Season Tips for Office Goers during Rainy Season

NO	Tanggal Date	Judul Artikel Article Title
27	03 Maret 2023 March 03, 2023	Dukung Kreativitas Anak Bangsa, Perusahaan Luncurkan Livery Tematik “The Beauty of Kembara Angkasa” Supporting the Creativity of the Youth, Company Launches Thematic Livery "The Beauty of Kembara Angkasa"
22	04 Maret 2023 March 04, 2023	Virgin Atlantic Resmi Bergabung dalam Keanggotaan SkyTeam Virgin Atlantic Officially Joins SkyTeam Membership
23	06 Maret 2023 March 06, 2023	Cargo e-Magazine Issue 13 Cargo e-Magazine Issue 13
24	09 Maret 2023 March 09, 2023	Town Hall Meeting 2023: Ready to Take Off – The Journey Begins with You! Town Hall Meeting 2023: Ready to Take Off – The Journey Begins with You!
25	10 Maret 2023 March 10, 2023	Dukung Misi Perdamaian Dunia, Garuda Terbangkan 2.115 Pasukan Garuda ke Lebanon dan Kongo Supporting the World Peace Mission, Garuda flies 2,115 Garuda Troops to Lebanon and Congo
26	17 Maret 2023 March 17, 2023	Kedepankan Customer Experience, SkyTeam Tingkatkan Audit Melalui Aplikasi “SkyPriority Panel” Prioritizing Customer Experience, SkyTeam Improves Audit Through the "SkyPriority Panel" Application
27	20 Maret 2023 March 20, 2023	Garuda Raih Penghargaan “Gold Winner” dalam Ajang Public Relations Indonesia Awards 2023 Garuda Wins "Gold Winner" Award at the 2023 Public Relations Indonesia Awards
28	20 Maret 2023 March 20, 2023	Awali Program Kolaborasi Carbon Offsetting, GA Group Tanam 1.260 Bibit Pohon Mangrove Starting the Carbon Offsetting Collaboration Program, GA Group Planted 1,260 Mangrove Tree Seedlings
29	20 Maret 2023 March 20, 2023	Perusahaan dan Lemhannas Tandatangani Nota Kesepahaman Company and National Resilience Institute Sign Memorandum of Understanding
30	27 Maret 2023 March 27, 2023	Dorong Peningkatan Wisman ke Jawa Timur, Kita Kembali Layani Penerbangan Singapura – Surabaya (PP) Encouraging the Increase in Foreign Tourists to East Java, We Serves Singapore – Surabaya Flights
31	31 Maret 2023 March 31, 2023	Garuda dan Ditjen Imigrasi Resmikan Layanan Jalur Khusus Keimigrasian di Bandara CGK dan DPS Garuda and the Directorate General of Immigration Inaugurate Special Immigration Route Services at CGK and DPS Airports
32	04 April 2023 April 04, 2023	Tips Sehat dan Aman Selama Ramadhan Healthy and Safe Tips During Ramadan
33	04 April 2023 April 04, 2023	Sambut Momentum Peak Season Lebaran 2023, GA Group Siapkan 1,2 Juta Kursi Penerbangan Welcoming the Momentum of the Peak Season of Eid 2023, GA Group Prepares 1.2 Million Flight Seats
34	05 April 2023 April 05, 2023	Diskon Produk Salvatore Ferragamo Hingga 50 Persen untuk Karyawan Garuda Salvatore Ferragamo Product Discounts Up to 50 Percent for Garuda Employees
35	06 April 2023 April 06, 2023	Cargo E-magazine Issue 14 Cargo e-Magazine Issue 14
36	12 April 2023 April 12, 2023	Gelar Program “Lebaran ke Jakarta”, Kita Hadirkan Diskon Tiket Hingga 55 Persen Holding the "Eid to Jakarta" Program, We Offer Ticket Discounts of Up to 55 Percent
37	12 April 2023 April 12, 2023	Berbagi di Bulan Suci, Perusahaan Bagikan Paket Sembako untuk 1.226 Tenaga Alih Daya Sharing in the Holy Month, Company Distributes Staple Food Packages to 1,226 Outsourced Workers
38	14 April 2023 April 14, 2023	Bepergian Aman dan Selamat Pada Musim Liburan Safety and Safely Travel During the Holiday Season
39	17 April 2023 April 17, 2023	Gelar Ramadan Berbagi, IIKGA Bagikan Bingkisan untuk 220 Office Boy GA Group Holding Ramadan Sharing, IIKGA Distributes Gifts to 220 GA Group Office Boys
40	17 April 2023 April 17, 2023	Kembali Hadir, Penawaran Menarik SATURDAYS x Garuda Cargo untuk Seluruh Karyawan We’re Here Again, Attractive SATURDAYS x Garuda Cargo Offers for All Employees
41	30 April 2023 April 30, 2023	GarudaMiles Raih Penghargaan “Best Airline Customer Service” dalam Ajang Freddie Awards 2023 GarudaMiles Wins the "Best Airline Customer Service" Award at the 2023 Freddie Awards
42	02 Mei 2023 May 02, 2023	Cargo E-Magazine Issue 15 Cargo e-Magazine Issue 15
43	02 Mei 2023 May 02, 2023	Kita Siap Berpartisipasi dalam The Sustainable Flight Challenge 2023 We are Ready to Participate in The Sustainable Flight Challenge 2023
44	12 Mei 2023 May 12, 2023	Kuliah Umum DZ di UI: Melihat Fundamen Penting Restrukturisasi dan Transformasi Kinerja DZ Public Lecture at UI: Seeing the Important Fundamentals of Performance Restructuring and Transformation
45	12 Mei 2023 May 12, 2023	Dorong Peningkatan Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Kita Mulai Layani Penerbangan Shanghai – Jakarta (pp) Encouraging an Increase Visits from Foreign Tourists, We Start Serving Shanghai – Jakarta Flights
46	15 Mei 2023 May 15, 2023	Jalin Kerja Sama Komersial dengan Air Astana, Kita Perluas Jaringan Penerbangan dari dan Menuju Kazakhstan Establishing Commercial Cooperation with Air Astana, We Expand Our Flight Network to and from Kazakhstan
47	19 Mei 2023 May 19, 2023	Waspada Cuaca Panas Ekstrem! Beware of Extreme Hot Weather!
48	23 Mei 2023 May 23, 2023	Tahukah Kamu: Garuda Indonesia Sudah Mengoperasikan Penerbangan Haji sejak Tahun 1955 Did you know: Garuda Indonesia Has Been Operating Hajj Flights Since 1955
49	24 Mei 2023 May 24, 2023	Cargo E-magazine Issue 16 Cargo e-Magazine Issue 16
50	25 Mei 2023 May 25, 2023	Musim Haji 1444 H, Kita Akan Terbangkan Sedikitnya 104.172 Calon Jemaah Haji Hingga 22 Juni 2023 Hajj Season 1444 H, We Will Fly At Least 104,172 Hajj Pilgrims Until June 22, 2023

NO	Tanggal Date	Judul Artikel Article Title
51	26 Mei 2023 May 26, 2023	Partisipasi Kita dalam The Sustainable Flight Challenge 2023, Inovasi Kita untuk Lingkungan Our Participation in The Sustainable Flight Challenge 2023, Our Innovation for the Environment
52	29 Mei 2023 May 29, 2023	Tingkatkan Nilai Tambah Perluasan Jaringan, Garuda dan Singapore Airlines Jajaki Kerja Sama Komersial dengan Skema "Joint Venture" Increasing the Added Value of Network Expansion, Garuda and Singapore Airlines Explore Commercial Collaboration with a "Joint Venture" Scheme
53	01 Juni 2023 June 01, 2023	Jalin Kemitraan dengan The Pokemon Company dan Kemenparekraf RI, Kita Akan Hadirkan "Pokemon Air Adventures" pada Pesawat Garuda Establishing a Partnership with The Pokemon Company and the Indonesian Ministry of Tourism and Creative Economy, We Will Present "Pokemon Air Adventures" on Garuda Airplanes
54	05 Juni 2023 June 05, 2023	[Avsec Bulletin] Aviation Security Awareness for Employee [Avsec Bulletin] Aviation Security Awareness for Employees
55	25 Juni 2023 June 25, 2023	Protokol Kesehatan Pada Masa Transisi Endemi COVID-19 Health Protocols During the Transition Period of the COVID-19 Endemic
56	27 Juni 2023 June 27, 2023	Representasikan Solidaritas Bangsa, Perusahaan Terbangkan 31,6 Ton Bantuan ke Myanmar Representing Nation Solidarity, Company Flies 31.6 Tons of Aid to Myanmar
57	27 Juni 2023 June 27, 2023	Hadirkan Nilai Tambah Eksklusif, Perusahaan Luncurkan Layanan Premium "Garuda Wellness" Presenting Exclusive Added Value, Company Launches Premium Service "Garuda Wellness"
58	07 Juli 2023 July 07, 2023	Cargo E-magazine Issue 17 Cargo e-Magazine Issue 17
59	08 Juli 2023 July 08, 2023	Perkuat Indonesia Incorporated, Perusahaan Selenggarakan Indonesia Online Travel Fair Hong Kong Strengthening Indonesia Incorporated, Company Organizes Indonesia Online Travel Fair Hong Kong
60	13 Juli 2023 July 13, 2023	BWR X Garuda Indonesia: Platinum Rewards for Garuda Indonesia Employee BWR X Garuda Indonesia: Platinum Rewards for Garuda Indonesia Employees
61	14 Juli 2023 July 14, 2023	Hari Pertama Fase Kepulangan Jemaah Haji 1444/2023, Kita Terbangkan Lebih dari 3.700 Jemaah ke Tanah Air First Day of the 1444/2023 Hajj Return Phase, We Fly More than 3,700 Pilgrims to Indonesia
62	14 Juli 2023 July 14, 2023	Garuda Kembali Raih Predikat "The World's Best Cabin Crew" di Ajang Skytrax World Airline Awards 2023 Garuda Wins (Again) the Title of "The World's Best Cabin Crew" at the 2023 Skytrax World Airline Awards
63	28 Juli 2023 July 28, 2023	Jajaki Penggunaan Energi Terbarukan, Perusahaan Uji Coba Bioavtur pada Engine Pesawat B737-800 NG Exploring the Use of Renewable Energy, Company Tries Bioavtur on B737-800 NG Aircraft Engine
64	01 Agustus 2023 August 01, 2023	Diskon Khusus dari Gino Mariani untuk Karyawan Garuda Special Discount from Gino Mariani for Garuda Employees
65	02 Agustus 2023 August 02, 2023	Ngopi Cantik di Stuja dengan Diskon Khusus untuk Karyawan Garuda Enjoy Coffee at Stuja with Special Discounts for Garuda Employees
66	08 Agustus 2023 August 08, 2023	Santiago Lounge SkyTeam Kini Melayani Seluruh Member Priority Pass Santiago Lounge SkyTeam Now Serves All Priority Pass Members
67	10 Agustus 2023 August 10, 2023	Perkuat Armada, Perusahaan Datangkan Dua Pesawat Boeing 737-800 NG Bulan Ini Strengthening Fleet, Company Brings Two Boeing 737-800 NG Aircraft This Month
68	11 Agustus 2023 August 11, 2023	Cargo E-magazine Issue 18 Cargo e-Magazine Issue 18
69	11 Agustus 2023 August 11, 2023	Optimalkan Peluang Pasar Umrah, Perusahaan Kembangkan Rute Penerbangan Langsung Menuju Timur Tengah dari Lima Kota Besar Optimizing Umrah Market Opportunities, Company Develops Direct Flight Routes to the Middle East from Five Big Cities
70	15 Agustus 2023 August 15, 2023	Galeri Foto: Jalan Sehat & Bazar Kemerdekaan dalam Rangka HUT ke-78 RI Photo Gallery: Healthy Walk and Independence Bazaar in Commemoration of the 78th Anniversary of Republic of Indonesia
71	16 Agustus 2023 August 16, 2023	Bersinergi dengan KKN-PPM UGM, Garuda Laksanakan Program TJSL di Kepulauan Kei Kecil, Maluku Tenggara In synergy with UGM KKN-PPM, Garuda Implements TJSL Program in Kei Kecil Islands, Southeast Maluku
72	16 Agustus 2023 August 16, 2023	Garuda Indonesia Mengajar 2023: Inspirasi Garuda untuk Anak Indonesia Telah Dilaksanakan di 3 Sekolah Garuda Indonesia Teaching 2023: Garuda Inspiration for Indonesian Children Has Been Implemented in 3 Schools
73	16 Agustus 2023 August 16, 2023	Dukung Konservasi Satwa Endemik, Kita Angkut 6 Ekor Komodo ke Labuan Bajo Supporting Endemic Animal Conservation, We Flies 6 Komodo Dragons to Labuan Bajo
74	26 Agustus 2023 August 26, 2023	Garuda Bersama BMW Indonesia Perluas Layanan "The Prestige Service" ke Denpasar, Bali Garuda Together with BMW Indonesia Expands "The Prestige Service" to Denpasar, Bali
75	11 September 2023 September 11, 2023	Flight Safety Publication (FSP) Issue 31 Year 2023 Flight Safety Publication (FSP) Issue 31 Year 2023
76	11 September 2023 September 11, 2023	Perusahaan Raih Penghargaan dalam TrenAsia ESG Award 2023 Company Wins an Award in TrenAsia ESG Award 2023
77	12 September 2023 September 12, 2023	Perluas Jaringan Penerbangan Umrah, Kita Kembali Layani Rute Penerbangan Surabaya – Jeddah Expanding the Umrah Flight Network, We Serve Surabaya – Jeddah Flight Route

NO	Tanggal Date	Judul Artikel Article Title
78	15 September 2023 September 15, 2023	Cargo E-magazine Issue 19 Cargo e-Magazine Issue 19
79	24 September 2023 September 24, 2023	Perkuat Kerja Sama Komersial Bersama SKK Migas, Perusahaan Proyeksikan Angkut Sekitar 300 Ribu Penumpang Strengthening Commercial Cooperation with SKK Migas, Company Projects to Transport Around 300 Thousand Passengers
80	25 September 2023 September 25, 2023	Safety Day 2023: Coming Soon! Safety Day 2023: Coming Soon!
81	26 September 2023 September 26, 2023	Cargo E-magazine Issue 20 Cargo e-Magazine Issue 20
82	27 September 2023 September 27, 2023	Tingkatkan Ramp Safety Awareness, Garuda Indonesia Group Laksanakan FOD Check di Airside CGK Increasing Ramp Safety Awareness, Garuda Indonesia Group Implements FOD Check at Airside CGK
83	28 September 2023 September 28, 2023	Dukung Penguatan Ekosistem Aviasi Global, GA Group dan Capital A Jajaki Kemitraan Berbasis Value Layanan Komersial dan Logistik Supporting the Strengthening of the Global Aviation Ecosystem, GA Group and Capital A Explore Value-Based Partnerships in Commercial and Logistics Services
84	29 September 2023 September 29, 2023	Perkuat Landasan Tata Kelola Perusahaan, Perusahaan Catatkan Peningkatan Risk Maturity Level Strengthening the Foundation of Corporate Governance, the Company Records an Increase in Risk Maturity Level
85	02 Oktober 2023 October 02, 2023	Hadirkan Kemudahan Bagi Pengguna Jasa Cargo, Garuda dan BNI Tandatangani Kerja Sama Layanan Cash Management Bringing Convenience to Cargo Service Users, Garuda and BNI Sign Cash Management Service Cooperation
86	04 Oktober 2023 October 04, 2023	Sambut MotoGP Mandalika 2023, GA Group Siapkan "Bigger Aircraft" dan Lebih dari 6.200 Kursi Tambahan Welcoming the 2023 Mandalika MotoGP, GA Group Prepares "Bigger Aircraft" and More Than 6,200 Additional Seats
87	04 Oktober 2023 October 04, 2023	Ayo Sejahterakan Pekerja di Sekitar Kita [Program BPJamsostek] Let's Prosper the Workers Around Us [BPJamsostek Program]
88	06 Oktober 2023 October 06, 2023	Two Weeks To Go – Safety Day 2023 Two Weeks To Go – Safety Day 2023
89	10 Oktober 2023 October 10, 2023	One Week to Go! Safety Day 2023 ~ Connect to Protect One Week to Go! Safety Day 2023 ~ Connect to Protect
90	15 Oktober 2023 October 15, 2023	Selesaikan Tahapan Uji Coba SAF, Kita Siap Jajaki Penggunaan Energi Terbarukan Completing the SAF Trial Stage, We are Ready to Explore the Use of Renewable Energy
91	17 Oktober 2023 October 17, 2023	1 Day to Go Safety Day 2023 1 Day to Go Safety Day 2023
92	17 Oktober 2023 October 17, 2023	VVIP Flight Presiden RI dan Ibu Negara VVIP Flight of the President of the Republic of Indonesia and the First Lady
93	17 Oktober 2023 October 17, 2023	Pak Irfan (DZ) Masuk Dalam Jajaran "Fortune Indonesia Businessperson of the Year 2023" Pak Irfan (DZ) is on The List of "Fortune Indonesia Businessperson of the Year 2023"
94	18 Oktober 2023 October 18, 2023	Safety Day 2023 ~ Connect to Protect Safety Day 2023 ~ Connect to Protect
95	20 Oktober 2023 October 20, 2023	Safety Day 2023: Pengumuman Pemenang On-Event Instastory & Reels Competition Safety Day 2023: Announcement of On-Event Instastory and Reels Competition Winners
96	31 Oktober 2023 October 31, 2023	Dorong Kunjungan Wisman ke Indonesia Jelang Akhir Tahun, Perusahaan Tingkatkan Frekuensi Penerbangan Internasional Encouraging Foreign Tourist Visits to Indonesia Towards the End of the Year, Companies Increase Frequency of International Flights
97	02 November 2023 November 02, 2023	Cargo E-magazine Issue 21 Cargo E-magazine Issue 21
98	03 November 2023 November 03, 2023	Perusahaan Kita Operasikan "Penerbangan Komersial dengan Energi Terbarukan" Pertama di Indonesia Our Company Operates the First "Commercial Flight with Renewable Energy" in Indonesia
99	10 November 2023 November 10, 2023	GarudaMiles Raih Dua Penghargaan dalam Golden Loyalty Awards 2023 GarudaMiles Wins Two Awards at the 2023 Golden Loyalty Awards
100	10 November 2023 November 10, 2023	Dorong Geliat Wisata Indonesia Timur, Kita Segera Operasikan Penerbangan Denpasar-Sorong PP Encouraging Eastern Indonesia Tourism, We Will Soon Operate Denpasar-Sorong Flights
101	20 November 2023 November 20, 2023	Bangun Kesiagaan Penanganan Emergency, Perusahaan Gelar ERP Recurrent Training & Exercise Building Emergency Handling Preparedness, Company Holds ERP Recurrent Training & Exercise
102	22 November 2023 November 22, 2023	Tingkatkan Awareness tentang Kanker Serviks, Garuda Sentra Medika Selenggarakan HealthTalk Increasing Awareness on Cervical Cancer, Garuda Sentra Medika Holds HealthTalk
103	24 November 2023 November 24, 2023	ERP Exercise – Simulasi Penanganan Aircraft Accident ERP Exercise – Aircraft Accident Handling Simulation
104	28 November 2023 November 28, 2023	Cargo E-magazine Issue 22 Cargo E-magazine Issue 22

NO	Tanggal Date	Judul Artikel Article Title
105	29 November 2023 November 29, 2023	Highlight GA Safety Day 2023 ~ Connect to Protect GA Safety Day 2023 Highlights ~ Connect to Protect
106	30 November 2023 November 30, 2023	Perusahaan Kembali Gelar GOTF 2023, Siapkan Lebih dari 10 Ribu Kursi Penerbangan dengan Diskon Hingga 80 Persen Company Holds GOTF 2023, Offers More Than 10 Thousand Flight Seats with Ticket Discounts of Up to 80 Percent
107	22 Desember 2023 December 22, 2023	Sinergi Garuda Group Kembangkan UMK Binaan Melalui Pelatihan dan Pendampingan dalam Digital Marketing Garuda Group Synergy to Develop Foster MSEs Through Training and Mentoring in Digital Marketing

Transparansi Penyampaian Laporan

Transparency of Report Submission

No.	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject	Tanggal Date
1	GARUDA/JKTDS/SPE-20047/2022	Laporan Informasi atau Fakta Material Siap bertransformasi, Garuda Indonesia Resmi Rampungkan Restrukturisasi Material Information or Facts Report Ready to Transform, Garuda Indonesia Officially Completed Restructuring Process	4 Januari 2023 January 4, 2023
2	GARUDA/JKTDZ/20303/2023	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2022 Audited PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Material Information or Facts Report Submission of Audited Annual Financial Report 2022 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	31 Maret 2023 March 31, 2023
3	GARUDA/JKTDZ/20303/2023a	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2022 Audited PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (KOREKSI) Material Information or Facts Report Submission of Audited Annual Financial Report 2022 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (CORRECTION)	3 April 2023 April 3, 2023
4	GARUDA/JKTDZ/20578/2023	Laporan Informasi atau Fakta Material Putusan Tingkat Appeal Kasus Winding Up yang diajukan oleh Greylag Goose Leasing 1410 dan Greylag Goose Lease 1446 (Greylag Entities) Material Information or Facts Report Decision on the Appeal on the Winding Up Application submitted by Greylag Goose Leasing 1410 dan Greylag Goose Lease 1446 (Greylag Entities)	16 Juni 2023 June 16, 2023
5	GARUDA/JKTDZ/20665/2023	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahun 2023 Unaudited Material Information or Facts Report Submission of Unaudited Mid Year 2023 Financial Statement	31 Juli 2023 July 31, 2023
6	GARUDA/JKTDZ/20715/2023	Laporan Informasi atau Fakta Material Diterimanya Penetapan Pengadilan atas Upaya Hukum Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Greylag Entities Material Information or Facts Report The Company has received the Court Determinations of Judicial Review submitted by Greylag Entities	21 Agustus 2023 August 21, 2023
7	GARUDA/JKTDZ/20743/2023	Laporan Informasi atau Fakta Material Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap Perkara Pembatalan Perdamaian yang diajukan oleh Greylag Entities Material Information or Facts Report Decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court regarding the Case of Annulment of Homologation Decision filed by Greylag Entities	4 September 2023 September 4, 2023
8	GARUDA/JKTDZ/20768/2023	Laporan Informasi atau Fakta Material Diterimanya Permohonan Kasasi Terhadap Putusan Pembatalan Perdamaian yang diajukan oleh Greylag Entities Material Information or Facts Report The Company has received Cassation Application against the Decision Case of Nullification Homologation submitted by Greylag Entities	15 September 2023 September 15, 2023
9	GARUDA/JKTDS/SPE-20769/2023	Laporan Informasi atau Fakta Material GARUDA INDONESIA UMUMKAN RENCANA AKSI KORPORASI PELUNASAN SEBAGIAN SURAT UTANG & SUKUK DENGAN SKEMA TENDER OFFER Material Information or Facts Report GARUDA INDONESIA ANNOUNCES CORPORATE ACTION PLAN FOR THE REPAYMENT OF PART OF NOTES & SUKUK WITH TENDER OFFER SCHEME	4 Desember 2023 December 4, 2023
10	GARUDA/JKTDZ/21009/2023	Putusan atas upaya banding terhadap Putusan Judicial Liquidation yang dihadapi oleh Garuda Indonesia Holiday France S.A.S ("GIHF") Decision on the appeal of the Judicial Liquidation Decision faced by Garuda Indonesia Holiday France S.A.S ("GIHF")	18 Desember 2023 December 18, 2023

Program Anti Korupsi
Anti-Corruption Program

Program dan Prosedur yang Dilakukan Dalam Mengatasi Praktik Korupsi

Perseroan menetapkan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang salah satu isinya mengenai anti korupsi. Kebijakan anti korupsi ini telah disepakati antara pihak manajemen dan serikat karyawan dengan dimasukkannya dalam salah satu pasal di Perjanjian Kerja Bersama mengenai hak dan kewajiban para pihak. Sedangkan konsekuensi pelanggaran atas kebijakan anti korupsi tersebut diatur di dalam *Manual Human Capital*. Pelanggaran terkait korupsi dapat dikategorikan ke dalam pelanggaran disiplin tingkat II atau bahkan tingkat III.

Perseroan juga telah menandatangani Nota Kesepahaman antara Perseroan dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada 10 Februari 2011, untuk melaksanakan Program Pengendalian Gratifikasi (PPG) di lingkungan Perseroan, dan diperbaharui dengan penandatanganan komitmen bersama terkait Penerapan Program Anti Korupsi antara Perseroan dan grup usahanya pada tanggal 5 Desember 2023. PPG merupakan program inisiatif yang diimplementasikan dalam rangka menginternalisasikan nilai-nilai perusahaan AKHLAK, serta prinsip-prinsip GCG. Kebijakan pengendalian gratifikasi berdasar pada ketentuan bahwa setiap karyawan Perseroan tidak diperbolehkan menerima gratifikasi dan harus membuat laporan (*disclosure*) kepada Perseroan (apabila menerima segala bentuk pemberian karena dihadapkan pada kondisi yang sulit untuk melakukan penolakan dan/atau penolakan). Perseroan telah menerbitkan ketentuan mengenai pengendalian gratifikasi melalui Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan.

Selain Program Pengendalian Gratifikasi, program anti korupsi yang dilaksanakan oleh Perseroan adalah Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO:370001:2016 yang telah memulai proses pembaharuan atas sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 dan telah berhasil memperoleh sertifikat pada April 2024.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Merujuk pada Surat Menteri BUMN Nomor S-35/MBU/01/2020 Tentang Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap di BUMN Sebagai Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi dan Surat Sekretaris Menteri BUMN Nomor S-17/S.MBU/02/2020 Tentang Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mendorong seluruh BUMN untuk meningkatkan penerapan tata kelola perusahan serta menjunjung budaya anti korupsi dan penyuapan melalui implementasi sertifikasi SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Programs and Procedures Undertaken to Overcome Corruption Practices

The Company has established Business Ethics and Work Ethics Guidelines, one of which is about anti-corruption. This anti-corruption policy has been agreed upon between the management and the employee union by incorporating it into one of the articles of the Collective Labor Agreement regarding the rights and obligations of the parties. Meanwhile, the consequences of violating this anti-corruption policy are outlined in the Human Capital Manual. Violations related to corruption can be categorized into disciplinary violations at level II or even level III.

The Company also signed a Memorandum of Understanding with the Corruption Eradication Commission (KPK) on February 10, 2011, to implement the Gratuity Control Program (PPG) within the Company's environment. This MoU was renewed with the signing of a joint commitment related to the Implementation of the Gratuity Control Program between the Company and its business group on September 13, 2019. The PPG is an initiative program implemented to internalize the corporate values of AKHLAK and GCG principles. The gratuity control policy is based on the provision that every employee of the Company is not allowed to receive gratuities and must make a disclosure report to the Company (if receiving any form of gift due to difficult conditions for rejection and/or refusal). The Company has issued provisions on gratuity control through a Decree from the Company's President Director.

In addition to the Gratuity Control Program, the anti-corruption program implemented by the Company includes the Reporting of State Officials' Wealth and certification of the ISO 37001 Anti-Bribery Management System, obtained by the Company in December 2020.

Anti-Bribery Management System

Referring to the Letter of the Minister of SOE No. S-35/MBU/01/2020 concerning the Implementation of an Anti-Bribery Management System in SOEs as Implementation of Presidential Regulation No. 54 of 2018 concerning the National Strategy for Preventing Corruption, and the Letter of the Secretary of the Minister of SOE No. S-17/S.MBU/ 02/2020 concerning Anti-Bribery Management System Certification, the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) encourages all SOEs to improve the implementation of corporate governance and uphold an anti-corruption and bribery culture through the implementation of ISO 37001:2016 certification on Anti-Bribery Management Systems (SMAP).

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam penerapan budaya bersih dan anti korupsi, maka Perseroan pada tahun 2020 telah membangun dan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan menyelesaikan proses sertifikasi SNI ISO 37001:2016 dengan terbitnya Sertifikat SMAP pada tanggal 22 Desember 2020 yang berlaku sampai dengan Desember 2023. Adapun ruang lingkup penerapan SMAP Perseroan adalah untuk lingkup Pengadaan Barang Dan Jasa Umum serta Pengadaan Pesawat. Pada tahun 2023 Perseroan telah memulai proses pembaharuan sertifikasi SMAP SNI ISO 37001:2016 dan pada tahun 2024 Perseroan telah berhasil memperbaharui sertifikasi dimaksud.

Dalam rangka menjaga kesinambungan dalam penerapan SMAP di lingkungan Perseroan, maka Perseroan berkomitmen untuk menerapkan budaya anti penyuapan bagi personil dan seluruh pihak berkepentingan di lingkungan Perseroan dan anak perusahaan Perseroan.

Kebijakan Gratifikasi

Sebagai tindak lanjut dari ditandatanganinya Nota Kesepahaman antara Perseroan dengan Komisi Pemberantas Korupsi (KPK) pada tanggal 10 Februari 2011, Perseroan mencanangkan dan mulai melaksanakan Program Pengendalian Gratifikasi (PPG).

Program pengendalian gratifikasi merupakan inisiatif program dalam rangka mengimplementasikan tata nilai perusahaan, terutama nilai-nilai Amanah serta implementasi dari prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terutama prinsip transparansi, *responsibilitas* dan independen.

Perseroan telah menerbitkan ketentuan mengenai pengendalian gratifikasi yang dilakukan pembaharuan dari waktu ke waktu guna menyesuaikan pada ketentuan Komisi Pemberantasan Korupsi dan/atau kondisi perusahaan. Ketentuan Pengendalian Gratifikasi yang saat ini berlaku tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Utama No. JKTDZ/SKEP/50035/21 tanggal 8 September 2021 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang kemudian dijabarkan kembali dalam Surat Keputusan Direktur SDM & Umum No. JKTDI/SKEP/50069/21 tanggal 16 September 2021 tentang Pedoman Pemberian, Penerimaan dan Tata Cara Pelaporan Penerimaan dan Penolakan Gratifikasi di Lingkungan PT Garuda Indonesia (Perserdio) Tbk.

Garuda Indonesia menjalin kerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam membangun program pengendalian gratifikasi di Garuda Indonesia. KPK memberikan bantuan teknis dalam bentuk *assessment* atas kesiapan Garuda Indonesia untuk menjalankan program pengendalian gratifikasi dan pelatihan bagi Tim Program Pengendalian Gratifikasi (PPG) yang dibentuk Perseroan, serta melakukan *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaan program pengendalian gratifikasi.

In line with the Company's commitment to implementing a clean and anti-corruption culture, the Company in 2020 has built and implemented an Anti-Bribery Management System and completed the ISO 37001:2016 certification process with the issuance of the SMAP Certificate on December 22 2020, valid until December 2023. The SMAP implementation scope within the Company is for the scope of Procurement of General Goods and Services and Procurement of Aircraft. In 2023, the Company has started the process of renewing its SMAP ISO 37001:2016 certification, and in 2024, the Company has succeeded in renewing the said certification.

In order to maintain continuity in the implementation of SMAP within the Company, the Company is committed to implementing an anti-bribery culture for personnel and all interested parties within the Company and its subsidiaries.

Gratuity Policy

As a follow-up to the signing of the Memorandum of Understanding between the Company and the Corruption Eradication Commission (KPK) on February 10, 2011, the Company initiated and began implementing the Gratuity Control Program (PPG).

The gratuity control program is an initiative aimed at implementing the Company's core values, especially the values of trustworthiness, as well as the implementation of Good Corporate Governance principles, particularly the principles of transparency, responsibility, and independence.

The Company has issued provisions on gratuity control, which are updated from time to time to align with the Corruption Eradication Commission's provisions and/or the Company's conditions. The current gratuity control provisions are outlined in the Decree of the President Director No. JKTDZ/SKEP/50035/21 dated September 8, 2021, on Gratuity Control within PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, which is further detailed in the Decree of the Director of HR & General Affairs No. JKTDI/SKEP/50069/21 dated September 16, 2021, on Guidelines for Giving, Receiving, and Reporting Procedures for Acceptance and Rejection of Gratuity within PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Garuda Indonesia has collaborated with the Corruption Eradication Commission (KPK) to develop a gratuity control program within the Company. The KPK provides technical assistance in the form of assessments on Garuda Indonesia's readiness to implement the gratuity control program and training for the Company's Gratuity Control Program (PPG) Team, as well as monitoring and evaluating the implementation of the gratuity control program.

Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi

Unit pengendali gratifikasi (UPG) sebagai pengelola laporan gratifikasi menerima laporan penerimaan/penolakan gratifikasi yang disampaikan oleh Insan Garuda Indonesia. UPG merekapitulasi laporan penerimaan/penolakan gratifikasi dan menyampaikan kepada KPK secara berkala. KPK akan menetapkan status kepemilikan atas laporan penerimaan gratifikasi dan menyampaikannya kepada Perseroan melalui UPG untuk ditindaklanjuti.

Laporan Gratifikasi Tahun 2023

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 jumlah laporan penerimaan gratifikasi yang disampaikan oleh pelapor kepada perusahaan melalui unit Pengendali Gratifikasi berikut status penetapan kepemilikannya adalah sebagai berikut.

Gratuity Control Management

The Gratuity Control Unit (UPG) serves as the administrator of gratuity reports and receives reports of acceptance/rejection of gratuities submitted by Garuda Indonesia personnel. UPG recapitulates the reports of acceptance/rejection of gratuities and periodically submits them to the Corruption Eradication Commission (KPK). KPK will determine the ownership status of the gratuity acceptance reports and convey them to the Company through UPG for further action.

Gratuity Reports in 2023

As of December 31, 2023, the total number of gratuity acceptance reports submitted by whistleblowers to the Company through the Gratuity Control Unit, along with their ownership status designation, are as follows:

No.	Status Kepemilikan Barang Goods Ownership Status	Jumlah Total
1.	Milik Negara State Property	2
2.	Disalurkan ke panti sosial/pihak yang membutuhkan Distributed to social institutions/parties in need	2
3.	Sebagian Milik Negara Some are State Owned	2
4.	Dikelola oleh instansi Managed by the institution	2
Total laporan Total laporan		**8**

Evaluasi Program Pengendalian Gratifikasi

Mengacu hasil *monitoring* dan evaluasi atas kebijakan gratifikasi Perseroan yang dilakukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi, pada tahun 2023 Perusahaan telah menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja Program Pengendalian Gratifikasi Tahun 2023 kepada KPK dan secara berkala menyampaikan hasil pelaksanaannya kepada KPK. Untuk tahun 2023, KPK telah melakukan monitoring dan evaluasi implementasi Program Pengendalian Gratifikasi Perseroan dan Perseroan memperoleh skor 92,13 dari 100 untuk klasifikasi BUMN.

Gratuity Control Program Evaluation

Referring to the results of monitoring and evaluation of the Company's gratification policy carried out by the Corruption Eradication Commission (KPK), the Company in 2023 has prepared and submitted a 2023 Gratification Control Program Work Plan to the Corruption Eradication Commission and periodically submitted the results of its implementation to the KPK . For 2023, KPK has monitored and evaluated the implementation of the Company's Gratification Control Program and the Company obtained a score of 92.13 out of 100 for the SOE classification.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Kepada Karyawan

Perseroan melakukan sosialisasi atas anti korupsi program pengendalian gratifikasi secara intensif dan konsisten ke seluruh pegawai Garuda melalui media komunikasi internal Perseroan maupun media sosialisasi lainnya. Perseroan juga melibatkan pemangku kepentingan dalam program pengendalian gratifikasi antara lain meliputi mitra usaha, pelaku usaha/rekanan dan masyarakat lainnya melalui penerapan ketentuan anti gratifikasi dalam proses pemilihan *vendor*/mitra kerjasama maupun pencantuman klausul anti *bribery & corruption* dalam kontrak/perjanjian, melakukan sosialisasi terkait pengendalian gratifikasi dalam acara *vendor/ customer gathering* atau *event* lainnya sejenis.

Anti-Corruption Training/Dissemination to Employees

The Company conducted intensive and consistent dissemination of anti-corruption control program to all Garuda employees through the Company's internal communication media and other socialization media. The Company also involved stakeholders in the gratification control program, including business partners, business actors/partners and other communities through the application of anti-gratification provisions in the process of selecting vendors/cooperation partners as well as the inclusion of anti-bribery & corruption clauses in contracts/agreements, conducting socialization regarding gratuities control in vendor/ customer gatherings events or other similar events.

No.	Tanggal Date	Tema Pelatihan Training Themes
1	13 Juli 2023 July 13, 2023	Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi Socialization of Gratification Control
2	5 Desember 2023 December 5, 2023	Sosialisasi hari anti korupsi sedunia (Harkodia) Socialization of world anti-corruption day (Harkodia)
3	21 Desember 2023 December 21, 2023	Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi Socialization of Gratification Control

Sebagai salah satu bentuk komitmen Perseroan terhadap Program Pengendalian Gratifikasi, pada tanggal 5 Desember 2023, bersamaan dengan peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia atau Hakordia, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta Direksi Anak Perusahaan dengan disaksikan oleh Direktur Gratifikasi dan Pelayanan Publik Komisi Pemberantasan Korupsi, melakukan penandatanganan Pernyataan Komitmen Penerapan Program Anti Korupsi.

Program sosialisasi yang intensif atas prinsip dan kebijakan pengendalian gratifikasi Perseroan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan pemahaman bagi pegawai maupun para pemangku kepentingan bahwa pengendalian gratifikasi merupakan salah satu aspek penting yang diupayakan oleh Perusahaan dalam membangun dan menumbuhkembangkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

As a form of the Company's commitment to the Gratuity Control Program, on December 5 2023, in conjunction with the commemoration of World Anti-Corruption Day or Hakordia, the Company's Directors and Board of Commissioners, as well as Directors of Subsidiaries, witnessed by the Director of Gratification and Public Services of the Corruption Eradication Commission, signed Statement of Commitment to Implement the Anti-Corruption Program.

An intensive socialization program on the principles and policies of the Company's grautity control aims to raise awareness and understanding for employees and stakeholders that gratuity control is one of the important aspects that the Company strives for in building and developing a work environment that is clean and has integrity.

Kode Etik

Dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan praktik GCG, Perseroan telah merumuskan kebijakan terkait kode etik berupa Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang berperan sebagai pedoman standar sikap dan perilaku dalam pelaksanaan segenap aktivitas bisnis sekaligus pencapaian visi dan misi Perseroan.

Sebagai pedoman sikap dan perilaku, Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja mengacu pada praktik industri terbaik dengan memperhatikan kesesuaian terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Melalui penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang menyeluruh untuk seluruh insan Perseroan tanpa terkecuali, Perseroan juga berharap mampu meningkatkan kesadaran dan mengarahkan pola pikir, sikap, dan perilaku segenap karyawan pada pengelolaan usaha yang baik sesuai prinsip-prinsip GCG dan hubungan yang selaras dengan pemangku kepentingan dalam jangka waktu panjang.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., diresmikan pertama kali pada 10 Februari 2011 ditandai dengan penandatanganan Komitmen oleh Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Vice President, dan GM Kantor Cabang. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perseroan telah disahkan dengan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan pada 11 Maret 2011 dan terakhir kali diperbaharui pada tanggal 9 Mei 2023. Pada saat laporan ini disusun, Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja sedang dalam tahap review untuk dilakukan penyempurnaan kembali.

Code of Ethics

To develop and refine Good Corporate Governance (GCG) practices, the Company formulated a policy related to a code of ethics in the form of the Code of Business Ethics and Work Ethics, serving as a standard guideline for attitudes and behaviors in the implementation of all business activities. It also contributes to achieving the Company's vision and mission.

As a guideline for attitudes and behaviors, the Code of Business Ethics and Work Ethics refers to industry best practices while ensuring compliance with the applicable laws and regulations in Indonesia. Through the comprehensive implementation of the Code of Business Ethics and Work Ethics by all employees of the Company without exception, the Company aims to raise awareness and to guide the mindset, attitudes, and behaviors of all employees toward good business management, in line with the GCG principles, and fostering harmonious relationship with the stakeholders in the long-term.

Code of Conduct Principles

The Code of Business Ethics and Work Ethics of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., were first validated on February 10 2011, marked by the signing of a Commitment by the Board of Directors, Board of Commissioners, Vice President, and GMs of the Branch Office. The Company's Code of Business Ethics and Work Ethics have been approved by the Decision Letter of the Company's President Director on March 11 2011, and were lastly updated on May 9 2023. At the time this report was prepared, the Code of Business Ethics and Work Ethics were in the review stage for further refinement.

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja memuat diantaranya sebagai berikut:

1. Jati Diri Perusahaan, yang berisi mengenai Visi dan Misi Perseroan, Tata Nilai Perseroan serta Perilaku Utama yang harus ditampilkan oleh pegawai Perseroan;
2. Perilaku Terpuji yang menjelaskan mengenai hubungan antar pegawai Perseroan, hubungan dengan pelanggan, hubungan dengan mitra kerja, hubungan dengan pemegang saham, hubungan dengan kreditur, dan hubungan dengan pesaing;
3. Kepatuhan dalam bekerja yang menjelaskan mengenai bagaimana transparansi komunikasi dan informasi keuangan, penanganan benturan kepentingan, pengendalian gratifikasi, penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, perlindungan terhadap aset Perseroan dan perlindungan terhadap rahasia Perseroan;
4. Tanggung jawab insan Perseroan yang menjelaskan mengenai tanggung jawab kepada masyarakat, tanggung jawab kepada pemerintah dan tanggung jawab kepada lingkungan;
5. Penegakan Etika Bisnis dan Etika Kerja yang menjelaskan mengenai pelaporan pelanggaran *whistleblowing system* (WBS), sanksi atas pelanggaran, sosialisasi Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja, penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh insan Perseroan.

Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja berlaku secara universal yang berarti bahwa semua nilai dalam Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja berlaku bagi setiap level organisasi di Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, pejabat struktural dan seluruh staf non struktural.

Sebagai bentuk komitmen dan pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja, maka seluruh insan Perseroan menyatakan kepatuhannya terhadap Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja secara berkala setiap tahunnya.

Penyebarluasan Kode Etik

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja disosialisasikan kepada seluruh level organisasi melalui pemberian akses atas pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja kepada pegawai ataupun melalui program sosialisasi. Pada tanggal 9 Mei 2023, Direksi dan Dewan Komisaris telah menandatangani pembaharuan atas Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perseroan. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja disosialisasikan kepada seluruh level organisasi melalui pemberian akses atas pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja kepada pegawai atapun melalui program sosialisasi. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja juga disosialisasikan kepada Pemasok dan Pelanggan, melalui acara gathering dan dimuat dalam *website* Perseroan serta media portal internal Perseroan. Di antara upaya sosialisasi dan penegakan penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja tersebut adalah penyusunan dan penandatanganan pernyataan komitmen terhadap Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (*Code of Conduct*) oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh Insan Garuda Indonesia. Sejak tahun 2014, komitmen Kepatuhan terhadap Pakta Integritas dilakukan oleh seluruh Insan Garuda Indonesia melalui persetujuan dalam media portal internal

The Code of Business Ethics and Work Ethics includes:

1. Company Identity, which contains the Company's Vision and Mission, Corporate Values, and Main Behaviors that the Company's employees must display;
2. Praiseworthy Behavior that describes the relationship among the Company's employees, relationship with customers, relationship with work partners, relationship with shareholders, relationship with creditors, and relationship with competitors;
3. Compliance in work, which explains the transparency of communication and financial information, handling of conflict of interest, gratuity control, implementation of Anti-Bribery Management System, protection of the Company's assets, and protection of the Company's secrets;
4. The responsibility of the Company's personnel, which explains the responsibility to the community, responsibility to the government, and responsibility to the environment;
5. Enforcement of the Business Ethics and Work Ethics, which explains the whistleblowing system (WBS) reporting violations, sanctions for violations, dissemination of the Code of Business Ethics and Work Ethics, and signing of Integrity Pact by all Company personnel.

Compliance With Code of Ethics

The Code of Business Ethics and Work Ethics applies universally, which means that all values therein apply to every level of organization in the Company, from the Board of Commissioners, Board of Directors, and structural officials to all non-structural staff.

As a form of commitment and statement of compliance with the Code of Business Ethics and Work Ethics, all Company personnel declare their compliance with the Code of Business Ethics and Work Ethics periodically every year.

Code of Conduct Dissemination

The Code of Business Ethics and Work Ethics are disseminated to all levels of the organization by providing access to the Code of Business Ethics and Work Ethics to the employees or through dissemination programs. On May 9 2023, the Board of Directors and Board of Commissioners signed an update to the Company's Code of Business Ethics and Work Ethics. The Code of Business Ethics and Work Ethics are disseminated to all levels of the organization by providing access to the Code of Business Ethics and Work Ethics to the employees or through dissemination programs. The Code of Business Ethics and Work Ethics are also socialized to Suppliers and Customers, through gatherings and also published on the Company's website and the Company's internal media portal. Among the efforts to socialize and enforce the implementation of the Code of Business Ethics and Work Ethics, is the preparation and signing of a statement of commitment to the Code of Business Ethics and Work Ethics (Code of Conduct) by the Board of Commissioners and Board of Directors as well as all Garuda Indonesia personnel. Since 2014, the commitment to compliance with the Integrity Pact has been carried out by all

Perseroan. Dengan adanya sistem tersebut, maka pegawai tidak lagi menandatangani pernyataan kepatuhan secara fisik.

Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan pihak eksternal untuk memupuk integritas dan kepatuhan seluruh insan Perseroan pada peraturan perundang-undangan. Antara lain melalui sosialisasi identifikasi dan pencegahan praktik kecurangan bisnis termasuk suap, korupsi, dan gratifikasi oleh KPK.

Upaya Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Nilai-nilai budaya Perseroan menjadi akar dari penerapan dan penegakan etika bisnis dan etika kerja di Perseroan. Perseroan melakukan upaya sosialisasi, internalisasi, dan pemantauan secara konsisten agar Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja benar-benar mendasari sikap dan perilaku kerja pegawai sehari-hari. *People Manager* berperan sebagai teladan dalam penegakan dan penerapan kode etik.

Sebagai wujud komitmen Insan Garuda Indonesia terhadap penerapan dan penegakan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja, maka setiap tahunnya seluruh Insan Garuda Indonesia diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas yang termuat di dalam Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja. Penandatanganan Pakta Intergitas yang dilakukan oleh seluruh Insan Garuda Indonesia merupakan bagian dari indikator/parameter bagi penilaian penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Di sisi lain, sistem pelaporan dalam penegakan etika bisnis dan etika kerja juga dibangun agar Insan Garuda Indonesia selalu menghindarkan diri dari hal-hal yang terkait gratifikasi dan pelanggaran etika melalui penerapan *Whistleblowing System*. Untuk mendukung penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja secara penuh, Perseroan melaksanakan sosialisasi dan publikasi etika tersebut.

Di antara upaya sosialisasi dan penegakan penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja tersebut adalah penyusunan dan penandatanganan pernyataan komitmen terhadap Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (*Code of Conduct*) oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh Insan Garuda Indonesia. Sejak tahun 2014, komitmen Kepatuhan terhadap Pakta Integritas dilakukan oleh seluruh Insan Garuda Indonesia melalui persetujuan dalam media portal internal Perseroan. Dengan adanya sistem tersebut, maka pegawai tidak lagi menandatangani pernyataan kepatuhan secara fisik.

Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan pihak eksternal untuk memupuk integritas dan kepatuhan seluruh insan Perseroan pada peraturan perundang-undangan. Antara lain melalui sosialisasi identifikasi dan pencegahan praktik kecurangan bisnis termasuk suap, korupsi, dan gratifikasi oleh KPK. Dalam penegakan kode etik, Perseroan telah menetapkan sanksi terhadap pelanggaran kode etik. Pemberian sanksi dilaksanakan secara efektif sesuai dengan jenis pelanggaran kode etik.

Garuda Indonesia personnel through approval in the Company's internal media portal. With this system, employees no longer physically sign compliance statements.

Apart from that, the Company also collaborated with external parties to foster integrity and compliance of all Company personnel with laws and regulations. Among other things, through socialization on the identification and prevention of fraudulent business practices including bribery, corruption and gratification by the Corruption Eradication Committee.

Code of Ethics Implementation and Enforcement Efforts

The Company's cultural values are the root of the implementation and enforcement of the Company's business and work ethics. The Company consistently disseminates, internalizes, and monitors so that the Code of Business Ethics and Work Ethics truly underlies the daily attitudes and work behaviors of the employees. The People Manager serves as a role model in the enforcement and implementation of the code of ethics.

As a form of Garuda Indonesia's commitment to implement and enforce the Code of Business Ethics and Work Ethics, all of Garuda Indonesia's personnel are required to sign an Integrity Pact contained in the Code of Business Ethics and Work Ethics every year. The signing of the Integrity Pact by all Garuda Indonesia's personnel is part of the indicators/parameters to evaluate the implementation of good corporate governance.

On the other hand, a reporting system regarding enforcing business and work ethics was also built so that Garuda Indonesia's personnel will always avoid matters related to gratuities and ethical violations through the implementation of the Whistleblowing System. To fully support the implementation of the Code of Ethics, the Company disseminates and publishes these ethics.

Among the efforts to disseminate and enforce the implementation of the Code of Business Ethics and Work Ethics are preparing and signing a statement on commitments to the Code of Ethics by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all of Garuda Indonesia's personnel. Since 2014, the commitment to Compliance with the Integrity Pact has been carried out by all of Garuda Indonesia's personnel through approvals in the Company's internal portal media. With this system, employees no longer physically sign a statement of compliance.

The Company also cooperates with external parties to foster the integrity and compliance of all Company personnel with the laws and regulations through the dissemination of identification and prevention of business fraud practices, including bribery, corruption, and gratuity by KPK. In enforcing the code of ethics, the Company has established sanctions for violations of the code of ethics. Sanctions are effectively implemented in accordance with the type of violation of the code of ethics.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Perseroan mengatur jenis-jenis pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh pegawai di lingkungan Perseroan sebagai suatu pelanggaran disiplin. Pelanggaran disiplin dengan mengacu pada ketentuan Perjanjian Kerja Bersama Periode 2018-2020 beserta perpanjangannya dapat dikenai penjatuhan sanksi. Jenis pelanggaran dan jenis sanksi yang diatur adalah sebagai berikut:

Jenis Pelanggaran

1. Jenis Pelanggaran Disiplin Tingkat I
   Perbuatan yang dikategorikan sebagai pelanggaran disiplin tingkat I adalah:
   a. Datang terlambat atau pulang sebelum waktunya tanpa izin dari Atasan;
   b. Melanggar ketentuan kehadiran/absensi;
   c. Tidur di tempat kerja dalam jam kerja;
   d. Mengabaikan ketentuan berpakaian seragam/ kerja dan alat pelengkapnya serta penggunaan tanda pengenal, kecuali ditentukan lain oleh Perusahaan;
   e. Tidak Melaporkan atau melaporkan tetapi dalam jangka waktu lebih dari 6 (enam) bulan setiap perubahan data pribadi dan susunan keluarga kepada unit kerja yang membidangi Human Capital/SBU yang meliputi:
      i) Alamat/domisili Pegawai;
      ii) Perubahan susunan keluarga yang disebabkan oleh peristiwa:
         - Pernikahan/Perceraian;
         - Kelahiran Anak;
         - Kematian Istri/Suami/Anak/ Orangtua/ Mertua;
         - Saudara Kandung, Orangtua, Mertua, Suami/ Isteri yang bekerja di Perusahaan atau Anak Perusahaan;
         - Anak yang telah bekerja sebelum mencapai usia 25 (dua puluh lima) tahun, atau anak yang telah berusia 25 (dua puluh lima) tahun, atau;
         - Anak yang telah Menikah.

2. Jenis Pelanggaran Disiplin Tingkat II
   a. Perbuatan yang dikategorikan sebagai pelanggaran disiplin Tingkat II A adalah:
      i) Tidak segera melaporkan kepada Atasannya, apabila mengetahui ada hal yang dapat membahayakan atau merugikan Perusahaan, terutama di bidang keamanan, keuangan dan/atau materiil;
      ii) Menggunakan inventaris milik Perusahaan untuk keperluan pribadi tanpa izin tertulis dari Perusahaan;
      iii) Bekerja dengan tidak mengindahkan prosedur kerja yang berlaku dan berdampak merugikan Perusahaan di bidang keamanan, keuangan, dan/ atau material;
      iv) Atasan tidak membina dan membimbing bawahannya dalam melaksanakan tugasnya dan/ atau tidak mengembangkan karirnya;
      v) Membawa senjata api/tajam atau yang membahayakan ke dalam lingkungan Perusahaan kecuali yang berwenang menyandangnya;

Type of Sanctions for Violating The Code of Ethics

The Company regulates the types of code of ethics violations committed by employees within the Company as disciplinary violations. Disciplinary violations with reference to the provisions of the Collective Labor Agreement 2018-2020 and its extension may be subject to sanctions. The types of violations and sanctions regulated are as follows:

Type of Violations

1. Types of Disciplinary Violations Level I
   Actions categorized as disciplinary violations level I are as follows:
   a. Coming late or going home prematurely without permission from superiors;
   b. Violating the attendance provisions;
   c. Sleeping at the office during work hours;
   d. Disregarding the provisions of uniform/work dress, its complementary equipment, and the use of identification tag, unless otherwise specified by the Company;
   e. Not reporting or reporting but within a period of more than 6 (six) months for each change in personal data and family composition to the work unit in charge of Human Capital/SBU, which includes:
      i) Employee's address/domicile
      ii) Changes in the family tree caused by the following:
         - Marriage/Divorce;
         - Childbirth;
         - Death of Wife/Husband/Child/Parents/Parents In-laws;
         - Siblings, Parents, Parents-in-law, Husband/ Wife who works in the Company or Subsidiaries;
         - Children who already have a job before the age of 25 (twenty-five) years old or have reached the age of 25 (twenty-five) years old; or
         - Married children.

2. Types of Disciplinary Violations Level II
   a. Actions categorized as disciplinary violations level II A are as follows:
      i) Not immediately reporting to superiors on matters that can endanger or harm the Company, especially on security, finance, and/or material matters;
      ii) Using the Company's inventory for personal use without written permission from the Company;
      iii) Working with no regard to the applicable work procedures and having a detrimental impact on the Company on security, finance, and/or material matters;
      iv) Superiors do not foster and guide their subordinates in carrying out their duties and/or do not develop their careers;
      v) Bringing firearms/sharp or dangerous weapons to the Company unless authorized;

vi) Melakukan pekerjaan yang bukan tugasnya yang dapat membahayakan atau merugikan Perusahaan atau yang diduga dapat membahayakan dirinya tanpa perintah tertulis dari Atasan;
vii) Lebih dari 3 (tiga) hari hingga 9 (sembilan) hari kerja berturut-turut tidak masuk bekerja tanpa izin Atasan;
viii) Bersikap tidak pantas sebagai Pegawai, mengeluarkan ucapan kotor, berlaku tidak sopan baik terhadap atasan maupun sesama Pegawai pada jam kerja;
ix) Melakukan kewajiban tanpa mengindahkan prosedur kerja yang berlaku;
x) Memberikan contoh yang tidak baik terhadap bawahannya atau sesama Pekerja;
xi) Menolak/mengabaikan penugasan tertulis dari atasan yang berwenang yang berkaitan dengan job desc yang sesuai dengan SOP, GCG, dan tidak bertentangan dengan PKB dan undang-undang;
xii) Menolak pemeriksaan, pengobatan dan perawatan serta usaha perlindungan lainnya di bidang kesehatan yang dipandang perlu oleh Perusahaan, dan tidak bertentangan dengan PKB dan undang-undang;
xiii) Atasan langsung Pegawai yang tidak melaksanakan Pasal tentang Manajemen Kinerja;
xiv) Atasan Pegawai/Pejabat Yang Berwenang Menghukum, tidak menindaklanjuti Surat Keberatan Pegawai atas hukuman yang dijatuhkan sesuai ketentuan PKB.

b. Perbuatan yang dikategorikan sebagai Pelanggaran Disiplin Tingkat II B:
i) Melakukan kegiatan bersama dengan Atasan, teman sejawat, bawahan atau Pihak lain didalam maupun di luar lingkungan kerjanya dengan tujuan untuk keuntungan pribadi atau pihak lain, yang secara langsung atau tidak langsung merugikan Perusahaan;
ii) Memiliki, menyalahgunakan, memberikan, menjual, menggadaikan, menjaminkan, menghibahkan, menyewakan, meminjamkan barang, uang, surat-surat berharga milik Perusahaan dan/atau Pihak Ketiga yang sedang dikuasai Perusahaan secara tidak sah;
iii) Menyalahgunakan wewenang dan jabatan yang merugikan Perusahaan untuk keuntungan pribadi dan pihak lain;
iv) Menjadi Pegawai atau bekerja pada Perusahaan lain dengan *core* bisnis yang sama atau jenis usaha yang sama yang dipunyai Perusahaan dan secara langsung merugikan Perusahaan;
v) Dengan ceroboh atau sengaja melakukan perbuatan yang dapat merusak atau membiarkan dalam keadaan bahaya barang milik Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada barang-barang *property* pesawat, *cutleries*, *food* dan *beverages* yang menimbulkan kerugian bagi Perusahaan;
vi) Tidak menindaklanjuti rekomendasi atas temuan Satuan Pengawasan Intern;
vii) Pejabat yang membuat keputusan yang melanggar ketentuan PKB dan perundangundangan yang berlaku;

vi) Performing work that is not their job that can endanger or harm the Company or that is suspected to endanger themself without written instructions from Superiors;
vii) Not coming to work for more than 3 (three) days to 9 (nine) working days in a row without permission from superiors;
viii) Acting inappropriately as an employee, using dirty speech, behaving disrespectfully to superiors and fellow employees during working hours;
ix) Performing obligations without regard to the applicable work procedures;
x) Giving bad examples to subordinates or fellow workers;
xi) Refusing/ignoring written assignments from authorized superiors related to the job descriptions in accordance with SOP, GCG, and not in conflict with PKB and the laws;
xii) Refusing examination, treatment, and care as well as other protection efforts in the health sector deemed necessary by the Company and not in conflict with PKB and the laws;
xiii) Direct supervisors of employees who do not implement the Article on Performance Management;
xiv) Employee superiors/officers authorized to punish who do not follow up on the Employee Objection Letter for punishment imposed according to PKB provisions.

b. Actions categorized as disciplinary violations level II B are as follows:
i) Conducting joint activities with superiors, peers, subordinates, or other parties inside or outside their work environment for the purpose of personal or other parties' benefits, which directly or indirectly harm the Company;
ii) Owning, misusing, giving, selling, mortgaging, guaranteeing, granting, renting, and lending goods, money, and securities belonging to the Company and/or Third Parties illegally controlled by the Company;
iii) Abusing authority and position that is detrimental to the Company for personal and other parties' benefits;
iv) Becoming an employee or working for another Company with the same core business or the same type of business that the Company has which directly disadvantages the Company;
v) Carelessly or intentionally committing acts that may damage or leave the Company's property in danger, including but not limited to aircraft property, cutleries, food, and beverages that cause harm to the Company;
vi) Not following up on recommendations on the findings of the Internal Audit Unit;
vii) Officials who make decisions that violate PKB provisions and the applicable laws;

viii) Menerima Hadiah atau sesuatu pemberian berupa apa saja dari siapapun juga yang diketahui bahwa pemberian itu berkaitan dengan jabatan atau pekerjaan Pegawai yang bersangkutan yang pemberian dimaksud dapat merugikan Perusahaan;
ix) Membocorkan dan memanfaatkan rahasia dan/ atau dokumen Perusahaan yang diketahui karena kedudukan jabatan untuk kepentingan pribadi atau pihak lain yang dapat merugikan Perusahaan kecuali halhal yang berkaitan dengan indikasi korupsi;
x) Secara langsung atau tidak langsung memiliki penyertaan modal dalam Perusahaan lain yang kegiatan usahanya berada dalam ruang lingkup kewenangannya dan dapat menentukan penyelenggaraan atau jalannya kebijakan Garuda Indonesia dan merugikan Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung;
xi) Melakukan pungutan secara tidak sah/melawan hukum dalam bentuk apapun juga dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan pribadi atau pihak lain;
xii) Tidak bersedia menjalani pemeriksaan kesehatan yang berkaitan dengan upaya pencegahan dan penanggulangan penggunaan narkoba/ psikotropika;
xiii) Tidak memperhatikan dan menyelesaikan dengan sebaik-baiknya setiap laporan yang diterima mengenai pelanggaran disiplin;
xiv)Tidak menindaklanjuti laporan tindakan korupsi;
xv) Penyalahgunaan Ketentuan Kerja Lembur.
xvi)Jenis Pelanggaran Disiplin Tingkat III

3. Perbuatan yang dikategorikan sebagai Pelanggaran Disiplin Tingkat III adalah:
   a. Melakukan penipuan, pencurian, penggelapan, pemalsuan, pemerasan dan/ atau perampasan terhadap barang dan/atau uang milik sesama Pegawai dan/atau Perusahaan;
   b. Berjudi, mabuk akibat meminum minuman keras/ beralkohol di Lingkungan Kerja Perusahaan;
   c. Melakukan pemalsuan terhadap dokumen terkait dengan perkawinan, perceraian, kematian, kelahiran, surat keterangan sakit dokter, data keluarga, dan dokumen lainnya yang ada kaitanya dengan Perusahaan;
   d. Menganiaya atau mengintimidasi sesame Pegawai di Lingkungan Kerja Perusahaan;
   e. Perbuatan yang dilakukan berkaitan dengan penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif) seperti menjadi pecandu, pengguna, produsen, pengedar dan/atau membantu pengedaran;
   f. Dengan sengaja menyalahgunakan fasilitas konsesi terbang, seperti: menjual dan/atau memindahtangankan dan/ atau menyalahgunakan mekanisme penggunaan tiket konsesi;
   g. Dengan sengaja menyalahgunakan fasilitas kesehatan, seperti memindahtangankan hak berobat;
   h. Melanggar ketentuan cuti diluar tanggungan Perusahaan;

viii) Receiving a gift or anything from anyone that is related to the position or work of the relevant employee and may harm the Company;
ix) Leaking and utilizing Company secrets and/or documents acknowledged due to the employee's position for personal or other parties' interests that can harm the Company except for matters relating to indications of corruption;
x) Directly or indirectly having capital participation in other companies whose business activities are within the scope of the authority and can determine the implementation or policy course of Garuda Indonesia and harm the Company both directly and indirectly;
xi) Conducting illegal levies against the law in any form whatsoever in carrying out the duties for personal or other parties' interests;
xii) Not willing to undergo a medical examination related to efforts to prevent and control drug/ psychotropic use;
xiii) Not paying attention to and completing as well as possible of every report received regarding disciplinary violations;
xiv)Not following up on report on corruption acts;
xv) Abusing the provisions of overtime.
xvi)Types of Disciplinary Violations Level III

3. Actions categorized as disciplinary violations level III are as follows:
   a. Committing fraud, theft, embezzlement, forgery, extortion and/or confiscation of goods and/or money belonging to fellow employees and/or the Company;
   b. Gambling and getting drunk due to liquor/alcohol in the Company's work environment;
   c. Forging documents related to marriage, divorce, death, birth, medical certificate, family data, and other documents related to the Company;
   d. Persecuting or intimidating fellow employees in the Company's work environment;
   e. Committing acts related to drug abuse (narcotics, psychotropics, and addictive substances), such as being addicts, users, producers, dealers, and/or assisting the distribution;
   f. Deliberately abusing flying concession facilities, such as selling and/or transferring and/or abusing the mechanism for using concession tickets;
   g. Deliberately misusing health facilities, such as transferring the right to receive treatment;
   h. Violating the provisions of the Company's unpaid leave;

i. Selama 10 (sepuluh) hari kerja berturutturut tidak masuk bekerja tanpa izin Atasan tanpa keterangan tertulis yang dilengkapi dengan bukti yang sah dan telah dipanggil oleh Perusahaan 2 (dua) kali secara patut dan tertulis;
j. Melakukan pelecehan seksual terhadap sesama karyawan maupun orang lain yang berdampak pada reputasi Perusahaan;
k. Melakukan tindakan Korupsi sebagaimana diatur oleh Undang-undang Anti Korupsi;
l. Menghalang-halangi Pegawai yang melaporkan adanya indikasi korupsi;
m. Melakukan perbuatan asusila, dengan sengaja atau atas persetujuan dirinya menjadi objek atau model yang mengandung muatan pornografi atau pornoaksi baik didalam Perusahaan maupun diluar Perusahaan yang perbuatan tersebut dapat berdampak pada rusaknya nama baik Perusahaan;
n. Dengan sengaja menyalahgunakan atribut dan aset Perusahaan diantaranya pakaian seragam, logo, foto pesawat, barangbarang yang ada di dalam pesawat atau barang-barang Perusahaan lainnya untuk kepentingan tujuan politik, *endorsement*, pornografi, bisnis/keuntungan Pribadi atau kegiatan yang merugikan Perusahaan;
o. Terdaftar menjadi pengurus pada partai politik, memanfaatkan fasilitas dan sumber daya Perusahaan untuk kegiatan politik, dan/atau mengatasnamakan Perusahaan atau memberikan kontribusi atas nama Perusahaan kepada partai politik tertentu;
p. Melakukan perbuatan yang bersifat SARA, diskriminatif, menebar kebencian, menebar berita palsu (hoax) termasuk namun tidak terbatas dalam kaitan kegiatan politik;
q. Membawa barang-barang pribadi dan/atau milik orang lain yang melanggar ketentuan *Standard Operational Procedure* (SOP) Perusahaan dan/atau ketentuan bea cukai, imigrasi dan karantina.

Jenis Sanksi

1. Jenis Sanksi Terhadap Pelanggaran Disiplin Tingkat I
   a. Sanksi terhadap tindakan Indisipliner Tingkat I adalah:
      i) Surat Peringatan Indisipliner Tingkat I Pertama.
      ii) Surat Peringatan Indisipliner Tingkat I Kedua dan terakhir.
   b. Pegawai yang melakukan pengulangan pelanggaran disiplin sebagaimana bagian a dikenakan hukuman disiplin tingkat II.
   c. Masing-masing surat peringatan indisipliner berlaku untuk 3 (tiga) bulan.
2. Jenis Sanksi Terhadap Pelanggaran Disiplin Tingkat II
   a. Jenis Sanksi terhadap tindakan Indisipliner Tingkat II A adalah:
      i) Pemotongan gaji 10 %;
      ii) Sanksi sebagaimana dimaksud berlaku untuk masa 6 (enam) bulan.

i. Being absent from work for 10 (ten) consecutive working days without permission from superiors, without a written statement completed with valid evidence, and has been summoned by the Company 2 (two) times properly and in writing;
j. Sexually harassing fellow employees or other people that have an impact on the Company's reputation;
k. Committing acts of corruption as regulated by the Anti-Corruption Law;
l. Blocking employees who report the indications of corruption;
m. Committing immoral acts, intentionally or with consent, as an object or model that contains pornographic content or pornography, both within the Company and outside the Company, where such actions can have an impact on the damage to the Company's good name;
n. Deliberately misusing the Company's attributes and assets, including uniforms, logo, photos of the planes, items on board, or other Company items for political purposes, endorsements, pornography, personal business/gain, or activities that are detrimental to the Company;
o. Being registered as a board member of a political party, utilizing the Company's facilities and resources for political activities, and/or using the Company names or contributing on behalf of the Company to certain political parties;
p. Committing acts that are racial, discriminatory, spreading hatred, spreading fake news (hoaxes), including but not limited to those related to political activities;
q. Bringing personal and/or other people's belongings that violate the provisions of the Company's Standard Operating Procedure (SOP) and/or customs, immigration, and quarantine provisions.

Types Of Sanctions

1. Types of Sanctions Against Disciplinary Violations Level I
   a. Sanctions for Non-disciplinary Actions Level I
      i) First Non-disciplinary Warning Letter Level I
      ii) Second and last Non-disciplinary Warning Letter Level I
   b. Employees who repeat disciplinary violations, as referred to in part a, shall be subject to disciplinary punishment level II
   c. Each non-disciplinary warning letter is valid for 3 (three) months
2. Types of Sanctions Against Disciplinary Violations Level II
   a. Types of Sanctions for Non-disciplinary Actions Level II A
      i) 10% salary deduction;
      ii) The sanctions, as referred to, are valid for a period of 6 (six) months.

b. Jenis Sanksi terhadap tindakan Indisipliner Tingkat Tingkat II B:
   i) Pemotongan gaji 30 %;
   ii) Sanksi sebagaimana dimaksud berlaku untuk masa 12 (dua belas) bulan.

3. Jenis Sanksi Terhadap Pelanggaran Disiplin Tingkat III
Sanksi pelanggaran disiplin tingkat III adalah PHK.

b. Types of Sanctions for Non-disciplinary Actions Level II B
   i) 30% salary deduction;
   ii) The sanctions, as referred to, are valid for a period of 12 (twelve) months.

3. Types of Sanctions Against Disciplinary Violations Level III
The sanction for disciplinary violations level III is the termination of employment.

Jumlah Pelanggaran dan Sanksi Yang Diberikan

Jumlah total pelanggaran pegawai Perseroan selama tahun 2023 adalah sebanyak 7 (tujuh) kasus dengan keterangan sebagai berikut.

Total Violations and Sanctions Imposed

The total number of violations by the Company's employees in 2022 amounted to 7 (seven) cases with the following information.

Pelanggaran Tingkat I Violation Level I	**Pelanggaran Tingkat II A (pemotongan gaji 10% selama 6 bulan)** Violation Level II A (10% salary deduction for 6 months)	**Pelanggaran Tingkat II B (pemotongan gaji 30% selama 12 bulan)** Violation Level II B (30% salary deduction for 12 months)	**Pelanggaran Tingkat III (Pemutusan Hubungan Kerja)** Violation Level III (Termination of Employment)
1 Kasus 1 Kasus	5 Kasus 5 Kasus	-	1 Kasus 1 Kasus

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Policy of Long-Term Performance-Based Compensation to Management and/or Employees

Pada tahun 2022, Garuda melaksanakan program pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja yaitu program pemberian penghargaan berbentuk saham kepada karyawan sebagai berikut:

1. Jumlah saham dan/atau opsi: pemberian penghargaan berbentuk saham kepada karyawan sebanyak-banyaknya 1.436.268.397 lembar saham seri C yang merupakan bagian dari saham yang ditawarkan pada saat Penambahan modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD II).
2. Jangka waktu pelaksanaan: jangka waktu pelaksanaan berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan yaitu tanggal 8 Desember 2022 dengan masa lock up selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal penjatahan PMHMETD II
3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak:; Karyawan yang tercatat sebagai Pekerja Perseroan per tanggal 08 Desember 2022, dengan kriteria tertentu yand disetujui Direksi; Karyawan yang mengalami pemotongan penghasilan atau Karyawan yang dirumahkan secara bergantian selama periode Agustus 2021 sampai Agustus 2022.
4. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan: harga Pelaksanaan Program Pemberian Penghargaan Berbentuk Saham Kepada Karyawan adalah sebesar Rp196,- per saham.

Pada tahun 2023, saham penghargaan yang telah dilakukan lock up sejak tahun 2022 telah berakhir *lock-up period* program Saham Penghargaan Karyawan Garuda pada tanggal 28 Desember 2023. Adapun proses distribusi saham ke rekening efek masing-masing Karyawan masih dalam proses dan apabila saham telah terdistribusi Karyawan sudah dapat melaksanakan transaksi jual-beli atas saham penghargaan yang diterima.

In 2022, Garuda Indonesia introduced a long-term performance-based compensation program in the form of stock awards for employees, with the following details:

1. Number of shares and options: Employees are eligible for stock awards of up to a maximum of 1,436,268,397 series C stock, which is part of the shares offered during the Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD II).
2. Implementation period: The implementation period shall come into force on December 8, 2022, with a lock-up period of 12 (twelve) months from the allotment date of PMHMETD II.
3. Employee and/or management eligibility requirements: Eligible employees are those registered as the Company's employees as of December 8, 2022, meeting specific criteria approved by the Board of Directors, and those who experience income deductions or who have been alternately laid off during the period from August 2021 to August 2022.
4. Exercise price or determination of the exercise price: The exercise price of the Employee Stock Reward Program reaches IDR196 per share.

The award shares which have been locked up since 2022 will be ended in 2023, the lock-up period for the Garuda Employee Award Shares program has ended on December 28, 2023. The process of distributing shares to each employee's securities account is still in progress and once the shares have been distributed, employees can carry out buying and selling transactions on the received award shares.

Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Information on Share Ownership of The Members of The Board of Directors and The Board of Commissioners

Penyampaian laporan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan OJK No. 11 /POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. Laporan kepada OJK disampaikan paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

The submission of ownership reports and any changes in ownership of the shares of the Board of Directors and the Board of Commissioners complies with the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Reports of Ownership or Any Changes to the Ownership of Shares in Public Companies. Members of the Board of Directors or the Board of Commissioners shall report to the Financial Services Authority on their ownership and any changes in their ownership of the Company's shares, whether directly or indirectly. The report to the Financial Services Authority shall be submitted no later than 10 (ten) days after the acquisition or change in ownership of the Company's shares.

Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan. Penyampaian informasi dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners convey information to the Company regarding ownership and any changes in ownership of the Company's shares. Submission of information is carried out no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any changes in ownership of the Company's shares.

Pada tahun 2023, *lock up period* saham penghargaan dengan telah berakhir dan saham telah dipindahkan ke rekening saham pribadi masing-masing Direksi dan Komisaris dengan detail di bawah ini:

In 2023, the lock up period for award shares has ended and the shares have been transferred to the personal share accounts of each Director and Commissioner with the following details:

No. Pegawai Employee Number	**Nama** Name	**Harga per lembar (IDR)** Price per share (IDR)	**Saham (Lembar)** Shares
542601	Rahmat Hanafi	196	3,846,004
542641	Prasetio	196	3,849,148
542677	Salman El Farisiy	196	84,134
542600	Ruchyat Susardi	196	3,846,004
542603	Tumpal Manumpak Hutapea	196	3,846,004
542599	Irfan Setiaputra	196	4,465,951
539631	Chairal Tanjung	196	2,014,126

Direksi dan Komisaris juga menerima Tantiem dalam bentuk Saham atas kinerja tahun 2022 dan direalisasikan pada tahun 2024 sebesar 21% dari nilai *Tantiem* yang diterima, dan ditangguhkan selama 3 (tiga) tahun untuk selanjutnya dibayarkan secara Prorata setiap tahunnya. Berdasarkan hal tersebut, pada Tahun 2024, sudah dilakukan pendistribusian Saham sebesar 7% dari nilai Tantiem yang diterima dan 14% saham yang ditangguhkan disimpan di rekening saham Perusahaan untuk di distribusikan pada tahun 2025 dan 2026 secara Prorata dengan detail di bawah ini:

Directors and Commissioners also receive Tantiem in the form of Shares for the performance in 2022 and will be realized in 2024 amounting to 21% of the value of the Tantiem received, and is deferred for 3 (three) years to be paid in pro-rate basis every year. Based on this, the distribution of shares amounting to 7% of the Tantiem value received has been carried out in 2024, and 14% of the deferred shares are stored in the Company's share account to be distributed in 2025 and 2026 on a pro-rata basis with the following details:

Nama Name	**Harga per lembar (IDR)** Price per share (IDR)	**Saham yang telah di distribusikan ke Rekening Pribadi (lembar)** Shares that have been distributed to Personal Accounts (shares)	**Saham yang disimpan di rekening saham Perusahaan (lembar)** Shares held in the Company's share account (shares)
Irfan Setiaputra	70.47	5,045,600	10,091,300
Ruchyat Susardi	70.47	4,288,800	8,577,600
Aryaperwira Adileksana	70.47	2,622,900	5,245,800
Salman El Farisiy	70.47	1,665,900	3,331,800
Tumpal Manumpak Hutapea	70.47	4,288,800	8,577,600
Rahmat Hanafi	70.47	4,288,800	8,577,600
Prasetio	70.47	4,288,800	8,577,600
Chairal Tanjung	70.47	4,288,800	408,700

Pengelolaan *Whistleblowing System*

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penerapan *whistleblowing system* (WBS) Garuda Indonesia telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Nomor: JKTDZ/SKEP/50004/2024 tanggal 26 Januari 2024 tentang Sistem Penanganan Pengaduan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di Lingkungan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Perseroan memiliki sistem pelaporan WBS yang bernama *Speak Up Bravely for Better* Garuda Indonesia (yang dikenal dengan SKY Garuda). SKY Garuda merupakan sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang dan/atau unsur Perseroan, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, maupun pegawai serta pihak ketiga untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika, serta *misconduct* lainnya yang diketahui terjadi dan dilakukan oleh Insan Garuda Indonesia di lingkungan Perusahaan. Mulai tahun 2024, Garuda Indonesia bekerja sama dengan pihak independen untuk mengelola SKY Garuda.

Pelapor yang mengetahui adanya perbuatan yang berindikasi pelanggaran dapat melaporkan melalui:
Website https://whistleblowing.tips/wbs/@skygaruda;
E-mail skywbsgaruda@rsm.id;
SMS dan aplikasi *Whatsapp* +628111397807; atau
PO BOX 1020 JKS 10210.

Pelapor dalam menyampaikan laporan harus melengkapi dengan informasi berupa pelanggaran yang dilaporkan, dimana dan kapan pelanggaran tersebut terjadi, pihak yang melakukan pelanggaran, bagaimana pelanggaran tersebut dilakukan, serta dokumen dan/atau bukti pelanggaran. Dalam proses pelaporan, pelapor harus menjaga kebenaran dan akurasi informasi yang disampaikan serta memberikan informasi yang cukup untuk kelanjutan investigasi, antara lain identitas pelaku, kronologi pelaporan dan tindakan pelanggaran yang dilakukan, serta bukti lainnya.

Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Dalam penerapan WBS, Perseroan memiliki kebijakan yang menjamin perlindungan dan kerahasiaan pelapor yang berasaskan pada penghargaan atas harkat dan martabat manusia, rasa aman, keadilan, tidak diskriminatif, dan kepastian hukum. Perseroan juga menjamin perlindungan atas identitas pelapor dan menggunakan berbagai cara untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor. Perseroan juga mengakomodir kebutuhan bagi pelapor yang ingin menyampaikan laporan secara anonim melalui SKY Garuda dan pelaporan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.

Management of The Whistleblowing System

Submission of Whistleblowing

The implementation of Garuda Indonesia's whistleblowing system (WBS) has been approved based on the Decision Letter of the President Director of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Number: JKTDZ/SKEP/50004/2024 dated January 26, 2024 concerning System for Handling Complaints of Alleged Violations (Whistleblowing System) within PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

The Company has a WBS reporting system called Speak Up Bravely for Better Garuda Indonesia (or known as SKY Garuda). SKY Garuda is a violation reporting system that allows every person and/or element of the Company, including the Board of Directors, Board of Commissioners, employees and third parties to report alleged fraud, legal and ethical violations, as well as other misconduct that is known to have occurred and been carried out by Garuda Indonesia personnel within the Company. In 2024, Garuda Indonesia begin to collaborate with independent parties to manage SKY Garuda.

Anyone who are aware of an act that indicates a violation can report it via:
Website https://whistleblowing.tips/wbs/@skygaruda;
E-mail skywbsgaruda@rsm.id;
Text messages and Whatsapp +628111397807; or
PO BOX 1020 JKS 10210.

In submitting the report, the reporter must provide information in the form of the reported violation, where and when the violation occurred, the party who committed the violation, how the violation was committed, as well as documents and/or evidence of the said violation. In the reporting process, the reporter must maintain the truth and accuracy of the information submitted and provide sufficient information for the continuation of the investigation, including the identity of the perpetrator, the chronology of the report and the violations committed, as well as other evidence.

Whistleblowers Protection

In implementing the WBS, the Company has a policy that guarantees the protection and confidentiality of whistleblowers based on respect for human dignity, a sense of security, justice, non-discrimination and legal certainty. The Company is also committed to protect the identity of the reporter and uses various methods to maintain the confidentiality of the identity of the reporter. The Company also accommodates the needs of reporters who wish to submit the reports anonymously via SKY Garuda and the reports will then followed up in accordance with applicable regulations.

Jenis Pelanggaran Yang Dapat Dilaporkan

Merujuk pada ketentuan yang berlaku di Perseroan, jenis-jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem WBS diantaranya sebagai berikut:

1. Korupsi, Kolusi, Nepotisme;
2. Kecurangan (*Fraud*);
3. Penyuapan namun tidak terbatas pada percobaan, kecurigaan dan penyuapan aktual, atau setiap pelanggaran kebijakan anti penyuapan atau sistem manajemen anti penyuapan;
4. Perbuatan melanggar hukum (termasuk pencurian, penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, perbuatan kriminal lainnya);
5. Pelanggaran etika Perseroan (termasuk dalam hal ini penerimaan gratifikasi sebagaimana dilarang oleh Perusahaan) atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya;
6. Perbuatan yang membahayakan keamanan dan keselamatan penerbangan, keamanan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan Perseroan; dan/atau
7. Pelanggaran prosedur operasi standar (SOP) Perseroan, diantaranya namun tidak terbatas pada prosedur pengadaan barang dan jasa.

Pengelola Laporan Pelanggaran

Pengelolaan sistem WBS di Perseroan dilakukan sesuai tata cara dan prosedur pelaporan yang telah ditetapkan. Pengelolaan WBS meliputi kegiatan penanganan laporan, investigasi laporan, hingga penindakan terhadap terlapor apabila terbukti terjadi pelanggaran etika bisnis dan etika kerja.

Saat ini pengelolaan SKY Garuda dilakukan oleh pihak independen yaitu RSM yang ditunjuk oleh Perseroan. Pihak independen sebagai WBS *Officer* melakukan pengelolaan laporan WBS yang masuk ke sistem WBS, termasuk untuk menerima dan menanggapi setiap laporan yang masuk ke sistem WBS, untuk kemudian ditelaah dan dilakukan analisis untuk menilai suatu laporan memuat dugaan pelanggaran. Selanjutnya, WBS *Officer* menyampaikan laporan tersebut kepada unit yang membidangi fungsi *Corporate Legal & Compliance* untuk ditindaklanjuti. Apabila terdapat dugaan pelanggaran, maka unit yang membidangi fungsi *Corporate Legal & Compliance* akan menyampaikan kepada unit yang membidangi fungsi Internal Audit dan/atau unit yang membidangi fungsi *Corporate Security* untuk dilakukan investigasi sesuai dengan prosedur yang berlaku di Perseroan. WBS *Officer* menyampaikan perkembangan status dari setiap laporan sehingga dapat diketahui oleh pelapor melalui sistem WBS.

Types Of Violations That Can Be Reported

Referring to the applicable provisions within the Company, the types of violations that can be reported through the WBS system include:

1. Corruption, collusion, and nepotism;
2. Fraud;
3. Bribery, including attempts, suspicions, or actual instances of bribery, or every violation of anti-bribery policies or management systems;
4. Criminal acts (including theft, violence against employees or leaders, extortion, drug misuse, harassment, and others);
5. Violation of the Company's ethics (including the acceptance of gratuity as prohibited by the Company) or violation of general norms of decency;
6. Acts that endanger aviation safety and security, occupational safety and health, or the Company's security; and/or
7. Violation of the Company's standard operating procedures (SOP), including but not limited to procurement procedures for goods and services.

Whistleblowing Management

The WBS system in the Company is managed according to the established reporting conduct and procedure. WBS management includes handling reports, investigating reports, and taking action against the reported parties if it is proven that there has been a violation of business ethics and work ethics.

Currently, the management of SKY Garuda is carried out by an independent is RSM party appointed by the Company. The independent party, as a WBS Officer, manages WBS reports that enter into the WBS system, including receiving and responding to every report that enters the WBS system, to then be reviewed and analysed to assess whether the report contains suspected violations. Next, the WBS Officer submits the report to the unit in charge of the Corporate Legal & Compliance function to be followed-up. If there is a suspected violation, the unit in charge of the Corporate Legal & Compliance function will report it to the unit in charge of the Internal Audit function and/or the unit in charge of the Corporate Security function for an investigation in accordance with the applicable procedures in the Company. The WBS Officer conveys the status progress of each report so that the reporters can find out the progress of their report through the WBS system.

Alur Pelaporan Pelanggaran

Alur pelaporan melalui WBS adalah sebagai berikut:

Whistleblowing Flow

The WBS reporting flow is as follows

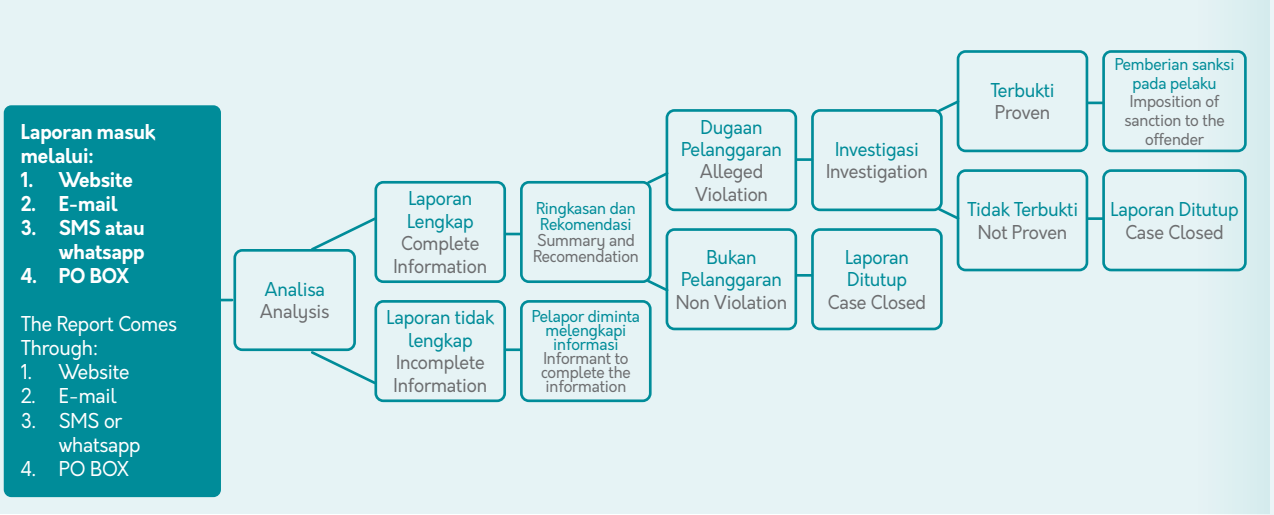

Sosialisasi *Whistleblowing System*

Sepanjang tahun 2023, Perseroan melakukan sosialisasi WBS melalui pemasangan *roll-up banner* di lokasi-lokasi yang mudah terlihat di kantor utama dan kantor cabang Perseroan dengan tujuan sebagai media sosialisasi kepada pegawai dan masyarakat dalam mengetahui program WBS Perseroan yang berisi informasi WBS dan mekanisme pelaporannya. Selain itu, Perseroan juga menyampaikan sosialisasi dalam bentuk *e-mail* maupun *sharing session* secara periodik kepada seluruh pegawai Perseroan maupun mitra Perseroan.

Dissemination of The Whistleblowing System

Throughout 2023, the Company disseminated WBS by installing roll-up banners in easily visible locations at its main and branch offices as a dissemination media for employees and the public to learn the Company's WBS program, which contains WBS information and reporting mechanisms. In addition, the Company also provides socialization in the form of e-mails and periodic sharing sessions to all Company employees and Company partners.

Jumlah Pengaduan dan Sanksi/Tindak Lanjut Atas Pengaduan di Tahun 2023

Selama tahun 2023 terdapat 7 (tujuh) pengaduan atas WBS melalui website. Adapun dari 7 (tujuh) pengaduan tersebut, terdapat 2 (dua) laporan yang terkait dengan WBS, 2 (dua) laporan yang berulang, dan 3 (tiga) laporan kosong yang tidak memiliki indikasi pelanggaran (dalam hal ini Pelapor hanya melakukan spam atau testing). Dari 2 (dua) laporan terkait WBS tersebut, terdapat 1 (satu) laporan yang ditindaklanjuti dengan investigasi, dengan hasil bahwa laporan terbukti. Adapun 1 (satu) laporan terkait WBS dengan status Perlu Dilengkapi, karena Pelapor belum melengkapi informasi yang dibutuhkan.

Number of Complaints and Sanctions/Follow-Ups in 2023

In 2023, a total of 7 (seven) complaints were submitted through the WBS website. These complaints comprised 2 (two) reports related to WBS, 2 (two) repeated reports, and 3 (three) blank reports that did not indicate any violations (which were identified as spam or testing by the whistleblower). Of the 2 (two) WBS-related reports, 1 (one) underwent investigation but was ultimately not proven. There was 1 (one) report related to WBS with the status Need to be Completed, since the whistlebower has not completed the required information.

Evaluasi Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan terus berupaya untuk membenahi dan memperbaiki sistem WBS agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Berbagai metode sosialisasi terus digaungkan guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran setiap individu, baik karyawan Perseroan maupun pihak eksternal yang bekerja sama dengan Perseroan. Upaya ini dilakukan dengan menyempurnakan ketentuan peraturan dan kebijakan Perseroan serta memastikan saluran pelaporan yang digunakan untuk WBS telah memadai dan dapat dipergunakan dengan lancar.

Evaluation of The Management of The Whistleblowing System

The Company continues to strive to fix and improve the WBS system so that it can work effectively and efficiently. Various socialization methods continue to be promoted to increase the understanding and awareness of each individual, both employees of the Company and external parties who work with the Company. This effort is done by improving the provisions of the Company's regulations and policies and ensuring that the reporting channels used for WBS are adequate and can be used seamlessly.

Pencegahan Transaksi Orang Dalam (*Insider Trading*)
Prevention of Insider Trading

Perseroan mengatur terkait larangan adanya *Insider Trading* telah diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan serta Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja. Perseroan meminimalisir terjadinya *insider trading* dengan mengatur secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. Selama tahun 2023 tidak terdapat *insider trading.*

The Company regulates the prohibition of Insider Trading in its Corporate Governance Policy and Code of Business Ethics and Work Ethics. The Company suppresses the occurrence of insider trading by strictly regulating data and/or information that is confidential and that is public, as well as distributing duties and responsibilities proportionally and efficiently for the management of this information. Throughout 2023, there were no insider trading.

Program Pelaporan Harta Kekayaan
Asset Reporting Program

Sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan kinerja yang bersih dari praktek-praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, Garuda Indonesia menyelenggarakan program pelaporan harta kekayaan dengan menyusun dan senantiasa melakukan pembaharuan atas ketentuan pelaporan harta kekayaan sebagaimana terakhir kali diatur dalam Surat Keputusan Direktur Utama No. JKTDZ/SKEP/50008/2022 tanggal 14 Februari 2022 tentang Ketentuan Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

As one of the efforts to achieve a clean performance from Corruption, Collusion, and Nepotism practices, Garuda Indonesia implements an asset reporting program by compiling and constantly updating the provisions for asset reporting as lastly regulated in the President Director Decree No. JKTDZ/SKEP/50008/2022, dated February 14, 2022, outlining the Provisions for Submitting the State Official Wealth Report (LHKPN) within PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku serta Surat Keputusan tersebut, maka telah ditetapkan yang menjadi wajib lapor harta kekayaan di lingkungan Perseroan meliputi Direksi (atau pejabat setara), Dewan Komisaris, Pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi Perseroan, General Manager atau pejabat setingkat tertinggi di Kantor Cabang Perseroan, pegawai yang menjalankan proses pengadaan pada Unit Pengadaan di Perseroan, serta Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan dan perusahaan terafiliasi. Penyelenggaraan pelaporan harta kekayaan merupakan amanat dari peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pemberantasan tindak pindana korupsi. Garuda Indonesia dalam menjalankan program pelaporan harta kekayaan bekerjasama dengan KPK meliputi sharing dan monitoring data dan informasi mengenai wajib lapor harta kekayaan yang ada di Garuda Indonesia serta bimbingan dan evaluasi teknis atas penerapan program pelaporan ini.

Based on the applicable laws and regulations and the Decree, it is determined that individuals liable to report their assets within the Company include the Board of Directors (or officials at the same level), the Board of Commissioners, Officials 1 (one) level below the Board of Directors, General Manager or officials with the highest level at the branch office, employees responsible for procurement processes at the Company's Procurement Unit, and the Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries and affiliates. The implementation of asset reporting is mandated by the laws and regulations relating to eradicating corruption. Garuda Indonesia collaborates with the Corruption Eradication Commission (KPK) to implement its asset reporting program. The collaboration includes sharing and monitoring data and information of individuals in Garuda Indonesia, who are liable for reporting their assets, as well as providing technical guidance and evaluation of the implementation of the reporting program.

Jumlah wajib lapor harta kekayaan di Garuda Indonesia bergerak seiring dengan perubahan jabatan pimpinan dan/atau pegawai yang termasuk dalam wajib lapor harta kekayaan. Jumlah wajib lapor harta kekayaan pada akhir tahun 2023 adalah 138 wajib lapor dengan tingkat kepatuhan sebesar 99,27%.

The number of mandatory asset reports at Garuda Indonesia adjusts according to changes in the positions of executives and/or employees included in the mandatory asset reporting requirements. As of the end of 2023, there were 138 mandatory reports with a compliance rate of 99,27%.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Guidelines of Public Corporate Governance

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Pedoman Tata Kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

5 (lima) aspek Tata Kelola Perusahaan Terbuka meliputi:

1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham;
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris;
3. Fungsi dan Peran Direksi;
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan; dan
5. Keterbukaan Informasi.

Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola. Adapun uraian penerapannya, dapat disampaikan, sebagai berikut.

In accordance with the Circular of the Financial Services Authority No. 32/ SEOJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Companies, the Corporate Governance Guidelines cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance.

The 5 (five) aspects of the Corporate Governance for Public Company include:

1. Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders;
2. Function and Role of the Board of Commissioners;
3. Function and Role of the Board of Directors;
4. Stakeholders Participation; and
5. Information Disclosure.

Recommendations outlined in the Corporate Governance Guidelines are standards for the aspects and principles of good corporate governance that the Company shall adhere to. The implementation description is conveyed as follows.

No.	Rekomendasi Recommendations	Realisasi Realization		Penjelasan Description
		Comply	Explain	
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1 Increasing the Value of Convening the General Meeting of Shareholders (GMS)				
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a method or technical procedure for openly and privately voting that prioritizes independence and the interests of shareholders.	✓		Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa pemungutan suara dalam RUPS dilakukan secara lisan, kecuali apabila Ketua Rapat menentukan lain. Mekanisme pemungutan suara dalam RUPS diatur lebih rinci dalam Tata Tertib RUPS yang dipublikasi oleh Perseroan bersamaan dengan publikasi Panggilan RUPS, sebagai berikut: • Pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan "Mengangkat Tangan". • Pemungutan suara secara elektronik dilakukan melalui sistem eASY.KSEI pada menu *E-Meeting Hall, sub menu Live Broadcasting.* The Company's Articles of Association stipulate that voting at the GMS must be carried out orally, unless the Chair of the Meeting determines otherwise. The voting mechanism at the GMS is regulated in more detail in the GMS Rules and Regulations published by the Company at the same time as the GMS Invitation, as follows: • Oral voting is carried out by "Raising Hands". • Electronic voting is carried out via the eASY.KSEI system in the E-Meeting Hall menu, Live Broadcasting sub menu.

No.	Rekomendasi Recommendations	Realisasi Realization Comply	Realisasi Realization Explain	Penjelasan Description
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	√		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2023. Rekapitulasi kehadiran Direksi dan Dewan Komisari pada RUPS Tahunan tersebut dituangkan di bagian lain dalam Laporan Tahunan ini. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the 2021 Annual GMS held on August 12, 2022. A recapitulation of their attendance at the Annual GMS is detailed elsewhere in this Annual Report.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs *Web* Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of GMS minutes is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	√		Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penyelenggaraan RUPS. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Saat ini, informasi Ringkasan Risalah RUPS yang tersedia dalam situs web Perseroan adalah RUPS tahun 2011 sampai dengan RUPS tahun 2023. The summary of GMS minutes is available on the Company's website no later than 2 (two) business days after the GMS, provided in both Bahasa Indonesia and English. Currently, information regarding the summary of GMS minutes available on the Company's website is from the 2011 GMS to the 2023GMS.
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors				
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a policy on communication with shareholders or investors.	√		Perseroan menyediakan laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan melalui situs *web* Perseroan dan situs *web* Bursa Efek Indonesia. Perseroan menyediakan sarana komunikasi melalui: Email: investor@garuda-indonesia.com The Company provides periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of corporate governance through the Company's website and the Indonesian Stock Exchange website. The Company provides communication facilities via: Email: investor@garuda-indonesia.com
2.2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs *Web*. The Public Company has a communication policy on the website with shareholders or investors.	√		Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi melalui situs *web* Perseroan dan situs *web* Bursa Efek Indonesia. The Company discloses its communication policy through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website.
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners				
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	√		Pada tahun 2023, jumlah Dewan Komisaris adalah sebanyak 3 (tiga) orang. Jumlah Dewan Komisaris tidak melebihi jumlah anggota Direksi dan ditetapkan dengan mempertimbangkan optimalisasi pengawasan dan menyesuaikan dengan kapasitas dan ukuran Perseroan. In 2023, the Board of Commissioners consists of three (3) individuals. The number of Board of Commissioners members does not exceed the number of Board of Directors members and is determined by considering the optimization of supervision and adjusting to the capacity and size of the Company.

No.	Rekomendasi Recommendations	Realisasi Realization Comply	Realisasi Realization Explain	Penjelasan Description
3.2	Penentuan Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	√		Komposisi Dewan Komisaris telah memperhatikan kebutuhan Perseroan, dimana anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan antara lain dibidang manajemen, keuangan, hukum, dan pengalaman terkait dengan restrukturisasi perusahaan. The Board of Commissioners' composition has considered the Company's needs, with its members possessing educational backgrounds and experiences relevant to the Company's requirements and conditions. This includes experiences in management, finance, law, and experiences related to corporate restructuring.
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 Improving the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities Performance				
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	√		Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan sekali dalam 1 (satu) tahun, dengan menggunakan metode *self assessment*. The Board of Commissioners' performance assessment is carried out once a year using the self-assessment method.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	√		Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) kinerja Dewan Komisaris telah kami ungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The self-assessment policy of the Board of Commissioners' performance has been disclosed in this Annual Report.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members if they are involved in financial crimes.	√		Perseroan tidak secara khusus mengatur mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, sehubungan dengan kejahatan keuangan. Namun demikian dalam Anggaran Dasar Perseroan telah diatur mengenai ketentuan pengunduran diri Dewan Komisaris. Adapun kaitannya dengan kejahatan keuangan, Anggaran Dasar mengatur lebih ketat dimana apabila berdasarkan kenyataan, anggota Dewan Komisaris terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara dan/atau dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap maka yang bersangkutan diberhentikan oleh RUPS. The Company does not specifically regulate the resignation of Board members in relation to financial crimes. However, in the Company's Articles of Association, provisions for the resignation of the Board of Commissioners are established. In relation to financial crimes, the Articles of Association provide stricter regulations. If, based on facts, a member of the Board of Commissioners is involved in acts detrimental to the Company and/or the state and/or is declared guilty by a court decision that has legal force, the individual shall be dismissed by the General Meeting of Shareholders.
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee formulates succession policies in the nomination process for members of the Board of Directors.	√		Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi dalam menyusun dan merekomendasikan sistem nominasi dan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta membuat rencana dan memastikan proses suksesi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. The Nomination and Remuneration Committee is responsible for formulating and recommending nomination and performance evaluation systems for the Board of Directors and the Board of Commissioners. Additionally, the committee is tasked with creating plans and ensuring the succession process for the Board of Commissioners and the Board of Directors complies with applicable laws and regulations.

No.	Rekomendasi Recommendations	Realisasi Realization		Penjelasan Description
		Comply	Explain	
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors				
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and its effectiveness in decision-making.	√		Pada tahun 2023, jumlah anggota Direksi adalah sebanyak 6 (enam) orang. Jumlah tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan karakteristik dan kapasitas serta ukuran Perseroan. In 2023, the members of the Board of Directors consisted of 6 (six) people. The number was determined by considering the characteristics, capacity, and size of the Company.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors considers diversity in expertise, knowledge, and experience required.	√		Latar belakang pendidikan dan pengalaman Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan antara lain manajemen, layanan, operasi, marketing dan teknologi informasi, SDM dan keuangan serta manajemen risiko. The educational background and experience of the Board of Directors are tailored to the Company's needs, including management, service, operations, marketing and information technology, human resources and finance, as well as risk management.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Directors overseeing accounting or financial fields possess expertise and/or knowledge in accounting.	√		Direktur yang membidangi keuangan berlatar belakang manajemen keuangan, akuntansi, dan manajemen risiko. The Director overseeing finance has a background in financial management, accounting, and risk management.
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 Improving the Quality of Board of Directors' Duties and Responsibilities Performance				
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	√		Kebijakan penilaian kinerja Direksi dituangkan dalam *Board Manual* Perseroan. Dimana penilaian kinerja Direksi dilakukan secara *self assessment* dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris. The performance assessment policy of the Board of Directors is documented in the Company's Board Manual. The performance evaluation of the Board of Directors is conducted through self-assessment and evaluation by the Board of Commissioners.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	√		Kebijakan penilaian sendiri untuk kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian lain dalam Laporan Tahunan ini. The self-assessment policy for the performance of the Board of Directors has been disclosed elsewhere in this Annual Report.
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of its members if they are involved in financial crimes.	√		Perseroan tidak secara khusus mengatur mengenai pengunduran diri anggota Direksi sehubungan dengan kejahatan keuangan. Namun demikian dalam Anggaran Dasar Perseroan telah diatur mengenai ketentuan pengunduran diri Direksi. Adapun kaitannya dengan kejahatan keuangan, Anggaran Dasar mengatur lebih ketat dimana apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara dan/atau dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap maka yang bersangkutan diberhentikan oleh RUPS. The Company does not specifically regulate the resignation of directors in relation to financial crimes. However, in the Company's Articles of Association, terms of the resignation of the Board of Directors are established. In relation to financial crimes, the Articles of Association provide stricter regulations. If, based on facts, a member of the Board of Directors is involved in actions detrimental to the Company and/or the state and/or is declared guilty by a court decision that has legal force, the individual shall be dismissed by the GMS.

No.	Rekomendasi Recommendations	Realisasi Realization Comply	Realisasi Realization Explain	Penjelasan Description
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 Enhancing Corporate Governance through Stakeholder Participation				
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	√		Perseroan telah memiliki kebijakan terkait *insider trading* yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan yang juga dituangkan kembali dalam Board Manual Perseroan serta Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perseroan. The Company has a policy regarding insider trading, which is documented in the Decree of the Company's President Director and reiterated in the Company's Board Manual and the Company's Business Ethics and Work Ethics Guidelines.
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	√		Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi, anti penyuapan, dan anti *fraud* yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan yang juga dimuat di dalam Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perseroan. Kebijakan yang telah dimiliki Perseroan direalisasikan dalam program pengendalian Gratifikasi, Pelaporan harta kekayaan, penanganan benturan kepentingan, Sistem Manajemen Anti Penyuapan, dan *whistleblowing system*. The Company has anti-corruption, anti-bribery, and anti-fraud policies documented in the Decree of the Company's President Director, which are also included in the Company's Business Ethics and Work Ethics Guidelines. The Company's policies are implemented through the gratuity control program, asset reporting, conflict of interest handling, anti-bribery management system, and whistleblowing system.
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. The Public Company has a policy on selecting and enhancing supplier or vendor capabilities.	√		Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang dituangkan dalam Manual Pengadaan. The Company has a policy on selecting and enhancing supplier capabilities, which is documented in the Procurement Manual.
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on meeting creditors' rights.	v		Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang dituangkan dalam Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja dan Kebijakan Pengelolaan Pinjaman. The Company has a policy on meeting creditors' rights, which is documented in the Business Ethics and Work Ethics Guidelines and the Loan Management Policy.
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has a whistleblowing system policy.	√		Perseroan telah menetapkan program Pelaporan pelanggaran dengan nama Garuda Indonesia *Whistleblower System* (WBS) dengan alamat Pelaporan melalui *whistleblower*.garuda-indonesia.com. Informasi lebih lanjut terkait dengan kebijakan WBS telah kami tuangkan juga dalam Laporan Tahunan ini. The Company has established a violation reporting program called the Garuda Indonesia Whistleblower System (WBS), with a reporting address through whistleblower.garuda-indonesia.com. Further information regarding the WBS policy is also included in this annual report.
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	√		Perusahaan melakukan program pemberian penghargaan berbentuk saham kepada Pegawai The Company implements a stock-based award program for employees.

No.	Rekomendasi Recommendations	Realisasi Realization Comply	Realisasi Realization Explain	Penjelasan Description
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 Improving Information Transparency				
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs *Web* sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more extensively beyond the website as a means of information transparency.	√		Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi (utamanya terkait dengan pelaporan-pelaporan) melalui teknologi informasi berbasis *web*, diantaranya Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik (SPE-IDXnet). Informasi lain terkait dengan Perseroan diluar yang telah diatur oleh peraturan perundangan juga disampaikan melalui media sosial Perseroan. Secara khusus, Perseroan memanfaatkan email blast melalui investor@garuda-indonesia.com untuk menyampaikan indikator umum kinerja Perseroan secara periodik kepada para pemangku kepentingan termasuk komunitas pasar modal. The Company communicates information transparency (primarily related to reporting) through web-based information technology, including the Integrated Electronic Reporting Facility for Issuers and Public Companies (SPE-IDXnet). Other information related to the Company beyond what is regulated by laws and regulations is also conveyed through the Company's social media.
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses ultimate beneficial owners holding at least 5% (five percent) of the Company's shares, in addition to disclosing them through major shareholders and controllers.	√		Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Ikhtisar Saham kolom Komposisi Pemegang Saham Domestik dan Internasional serta pada bagian 20 Pemegang Saham Terbesar. The ultimate beneficial owners in the Company's share ownership have been disclosed in this Annual Report in the Share Summary section under the Domestic and International Shareholder Composition columns, as well as in the Top 20 Shareholders section.

Good Corporate Governance Assessment
Good Corporate Governance Assessment

Dalam rangka memenuhi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Perseroan berkewajiban melakukan pengukuran penerapan GCG melalui penilaian (*assessment*) penerapan GCG yang dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun dan evaluasi (*review*) yang dilakukan sendiri (*self-asssessment*) untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perseroan yang dilakukan tahun berikutnya. Adapun hasil pelaksanaan penilaian dan evaluasi harus dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.

Adapun tujuan penilaian/evaluasi penerapan GCG oleh Perseroan adalah:
1. Mengukur kualitas penerapan GCG di BUMN melalui penilaian/evaluasi tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan di BUMN melalui pemberian skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapan GCG-nya.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG di BUMN serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah antara kriteria GCG dengan penerapan GCG di BUMN yang bersangkutan.
3. Memantau konsistensi penerapan GCG di BUMN dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan *corporate governance* di lingkungan BUMN.

In order to comply with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for the Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the Company is obliged to measure the implementation of GCG through a GCG assessment which is carried out periodically every 2 (two) years and self-assessment review to describe the follow-up to the GCG implementation and application in the Company the following year. The results of the assessment and evaluation must be reported to the General Meeting of Shareholders at the same time as the submission of the Annual Report.

The objectives of the assessment/evaluation of GCG implementation by the Company are:
1. To measure the quality of GCG implementation in SOE through assessing/evaluating the level of fulfillment of GCG criteria under real conditions applied in SOE, by giving scores/values for GCG implementation and the categories of its implementation quality.
2. To identify the strengths and weaknesses of GCG implementation in SOE and to propose recommendations for improvement to reduce the gap between GCG criteria and its implementation in the relevant SOE.
3. To monitor the consistency of GCG implementation in SOE and to obtain input for improvement and development of corporate governance policies within the SOE.

Good Corporate Governance Assessment Berdasarkan SK-16/S.MBU/2012

Berkenaan dengan diterbitkannya Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-12/S.MBU/2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, maka sampai dengan laporan ini disusun, Perseroan belum melaksanakan pengukuran atas penerapan GCG berdasarkan indikator/parameter dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara untuk tahun buku 2023, dan masih menunggu arahan lebih lanjut dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara terkait hal ini.

Good Corporate Governance Assessment Based On SK-16/S.MBU/2012

In connection with the issuance of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number: SK-12/S.MBU/2023 concerning the Revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises, Until the time this report was prepared, the Company had not carried out measurements on the implementation of GCG based on indicators/parameters from the Ministry of State-Owned Enterprises for the 2023 financial year, and was still waiting for further direction from the Ministry of SOEs regarding this matter.

Namun pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik untuk tahun buku 2022 yang dilakukan secara *self-assessment* dengan pendampingan dari PT Cita Negeri Amanah dengan mengacu pada keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara yang meliputi 6 (enam) aspek pokok pengukuran sebagai berikut:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan.
2. Pemegang saham dan RUPS/pemilik modal.
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
4. Direksi.
5. Pengungkapan informasi dan transparansi.
6. Aspek lainnya.

Penilaian atas penerapan GCG di Perseroan dilaksanakan sebagai wujud komitmen untuk melakukan langkah perbaikan dan pemutakhiran struktural maupun operasional dalam rangka menciptakan kinerja usaha yang tidak hanya berkualitas tapi juga mendukung perkembangan usaha yang sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika bisnis, dan praktik bisnis terbaik.

Kriteria Penilaian

Penilaian (*assessment*) dan evaluasi (*review*) atas penerapan GCG dilakukan dengan mengacu kepada Indikator/Parameter GCG yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Indikator dan parameter penilaian tersebut dijabarkan dari beberapa aspek dan memiliki bobot sebagai berikut:

However, in 2023, the Company has carried out an Assessment of the Good Corporate Governance Implementation for the 2022 financial year which was carried out by self-assessment with assistance from PT Cita Negeri Amanah with reference to the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises which includes 6 (six) main aspects of measurement as follows:

1. Commitment to implementing good corporate governance on an ongoing basis.
2. Shareholders and GMS/capital owners.
3. Board of Commissioners/Supervisory Board.
4. Board of Directors.
5. Information disclosure and transparency.
6. Other aspects.

The assessment of the GCG implementation in the Company is carried out as a form of commitment to carry out structural and operational improvements and updates in order to create business performance that is not only of high quality but also supports business development in line with applicable laws and regulations, business ethics and best business practices.

Assessment Criteria

Assessment and evaluation (review) of the GCG implementation is carried out by referring to the GCG Indicators/Parameters stipulated in the Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6 2012, concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises. The indicators and assessment parameters are described from several aspects and have the following weights:

Aspek Pengujian Assessment Aspect	**Bobot** Weight
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Corporate Governance Implementation	7,00
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/capital owners	9,00
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Board of Supervisors	35,00
Direksi Board of Directors	35,00
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00
Aspek Lainnya Other Aspects	5,00
Skor Keseluruhan Total Score	**100,00**

Metode Penilaian GCG *Assessment*

Penilaian dan evaluasi atas penerapan GCG oleh Perseroan dilakukan dengan mengacu kepada indikator dan parameter dalam SK-16/S.MBU/2012 dan dilaksanakan dengan melalui empat tahapan yakni:

1. Mempelajari dan memahami aspek/indikator/parameter dan faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya.
2. Menyusun analisis kecukupan pelaksanaan GCG.
3. Mengambil kesimpulan melalui penetapan tingkat pemenuhan setiap parameter/sub-indikator beserta penjelasannya dengan berpedoman pada faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya.
4. Menyusun hasil akhir penilaian/evaluasi.

Metode pendekatan yang digunakan oleh Perseroan dalam penilaian dan evaluasi atas penerapan GCG dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu *review* dokumen, wawancara dan kuesioner.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Perseroan melakukan pengukuran terhadap praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik untuk tahun buku 2022 yang dilakukan secara *self-assessment* dengan pendampingan dari PT Cita Negeri Amanah atau Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) dan memperoleh skor 92,693 dengan pencapaian kualifikasi "Sangat Baik".

Skor Penilaian

Adapun hasil penilaian berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) untuk tahun buku 2023, total skor Perseroan adalah sebesar 97,16 poin dengan rincian sebagai berikut :

GCG Assessment Method

The assessment and evaluation of GCG implementation by the Company are conducted with reference to the indicators and parameters in SK-16/S.MBU/2012 and are carried out through the following four stages:

1. Studying and understanding the aspects/indicators/parameters and factors tested for their applicability compliance;
2. Developing an analysis of the sufficiency of GCG implementation;
3. Drawing conclusions by determining the level of compliance for each parameter/sub-indicator along with explanations based on the factors tested for their applicability compliance;
4. Compiling the final assessment/evaluation results.

The method used by the Company to assess and evaluate the implementation of GCG involves several stages, including document review, interviews, and questionnaires.

Assessor

The Company conducted a measurement of Good Corporate Governance practices for the fiscal year 2022 which was conducted by self-assessment with assistance from PT Cita Negeri Amanah or the Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) and obtained a score of 92,693 with the achievement of "Very Good" qualifications.

Assessment Score

As for the assessment results based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) for the 2023 financial year, the Company's total score is 97.16 points with the following details:

Aspek Pengujian Assessment Aspect	**Bobot** Weight	**Capaian Tahun Buku 2022** Achievement in the 2022 Fiscal Year	
		Nilai Value	**% Pencapaian** % Achievement
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Corporate Governance Implementation	7,00	6,810	97,283
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/capital owners	9,00	8,459	93,990
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Board of Supervisors	35,00	33,004	94,298
Direksi Board of Directors	35,00	33,176	94,788
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	8,114	90,159
Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	2,500	50,000
Skor Keseluruhan Total Score	100	92,693	92,693
Kategori Skor Keseluruhan Category of Total Score			Sangat Baik Very Good
Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG Qualification of GCG Implementation Quality			Sangat Baik Very Good

Rekomendasi dan Tindaklanjutnya Recommendations and Follow-Ups

I. Aspek Komitmen
Aspect of Commitment

No.	Rekomendasi / Area of Improvement Recommendations / Areas of Improvement	Tindaklanjut Follow-up
1	Melakukan finalisasi atas pengesahan Kebijakan Etika Bisnis dan Etika Kerja Finalize the ratification of the Business Ethics and Work Ethics Policy	Pembaharuan atas Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja telah disahkan pada 9 Mei 2023 Updates to the Code of Business Ethics and Work Ethics were approved on May 9, 2023
2	Memastikan tingkat pencapaian atas KPI mengenai pelaksanaan Tata Kelola yang Baik sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Ensure the level of achievement of KPIs regarding the implementation of Good Governance in accordance with the targets that have been set.	Hasil skor GCG *Assessment* 92,69 telah mencapai target KPI sebesar 90 The GCG Assessment score is 92.69 and has achieved the KPI target of 90
3	Memastikan pejabat wajib lapor menyampaikan LHKPN tahunan secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan peraturan perunda-undangan yang berlaku. Ensure that officials are required to report and submit the annual LHKPN in a timely manner in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.	Unit pengendali LHKPN secara aktif menyampaikan reminder kepada wajib lapor dan tingkat kepatuhan mencapai 98,3% The LHKPN control unit actively delivers reminders to mandatory reporting and the compliance level reaches 98.3%

II. Aspek RUPS/Pemegang Saham
Aspects of GMS/Shareholders

No	Rekomendasi / Area of Improvement Recommendations / Areas of Improvement	Tindaklanjut Follow-up
1	Diusulkan adanya transparansi informasi terkait AoI : 5. Pemegang Saham dan RUPS melaksanakan penilaian terhadap calon anggota Direksi, antara lain : a. Terdapat Daftar Bakal Calon yang disetujui oleh Menteri Negara BUMN Pemegang Saham Seri A Dwiwarna b. Seluruh Bakal Calon yang disetujui oleh Menteri Negara BUMN Pemegang Saham Seri A Dwiwarna It is proposed that there be transparency in information related to AoI: 1. Shareholders and the GMS carry out assessments of prospective members of the Board of Directors, including: a. A List of Prospective Candidates approved by the Minister of SOEs, Series A Dwiwarna Shareholders b. All Prospective Candidates approved by the Minister of SOEs, Series A Dwiwarna Shareholders	Sudah dikoordinasikan dengan Kementerian BUMN It has been coordinated with the Ministry of State-Owned Enterprises
2	Diusulkan peningkatan proses yang tepat waktu Pemegang Saham dan RUPS menetapkan pengangkatan anggota dan komposisi Direksi. It is proposed to improve the process in a timely manner for Shareholders and the GMS to determine the appointment of members and the composition of the Board of Directors.	Sudah dikoordinasikan dengan Kementerian BUMN It has been coordinated with the Ministry of State-Owned Enterprises
3	Diusulkan adanya transparansi informasi menguji kepatuhan kesesuaian POJK dengan SK-16/MBU/2012 tentang Tata Kelola yang Baik. It is proposed that there be information transparency to test POJK compliance with SK-16/MBU/2012 concerning Good Governance.	Sudah dikoordinasikan dengan Kementerian BUMN It has been coordinated with the Ministry of State-Owned Enterprises
4	Diusulkan tetap memperhatikan proses ketepatan waktu sesuai peraturan dan SOP adanya keterlambatan sehubungan dengan adanya tekanan jadwal proses Homologasi organ Perusahaan. It is proposed to continue to pay attention to the timeliness of the process according to regulations and SOPs in the event of delays due to the pressure on the Homologation process schedule.	Sudah dikoordinasikan dengan Kementerian BUMN It has been coordinated with the Ministry of State-Owned Enterprises
5	Diusulkan adanya transparansi informasi dan akuntabilitas proses transaksi penting melalui RUPS atas adanya Surat Aspirasi Pemegang Saham memberikan respon/tanggapan atas informasi mengenai penurunan kinerja dan/atau kerugian Perusahaan yang signifikan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris dan/atau direksi. It is proposed that there be transparency of information and accountability of important transaction processes through the GMS in the form of a Letter of Aspiration from Shareholders providing a response to information regarding a decline in the Company's performance and/or significant losses submitted by the Board of Commissioners and/or Board of Directors.	Sudah dikoordinasikan dengan Kementerian BUMN It has been coordinated with the Ministry of State-Owned Enterprises

III. Aspek Dewan Komisaris
Aspects of the Board of Commissioners

No.	Rekomendasi / Area of Improvement Recommendations / Areas of Improvement	Tindaklanjut Follow-up
1	Terdapat rencana kerja dan anggaran untuk kegiatan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris; There is a work plan and budget for training activities for members of the Board of Commissioners;	Sudah ditambahkan pada RKA Dewan Komisaris untuk Tahun 2023 dan Pelaksanaan Pelatihan Dewan Komisaris telah dilakukan It has been added to the Board of Commissioners' RKA for 2023 and the Board of Commissioners Training has been carried out
2	Terdapat standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan persetujuan terhadap usulan Direksi. Pengambilan keputusan Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan sejak usulan tindakan disampaikan dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi atau secara tertulis untuk keputusan sirkuler; Tingkat kesegaraan berkisar 7 hari (artinya : baik) dan sampai dengan 14 hari (artinya : cukup); There is a time standard for the level of urgency in making a decision to approve the Board of Directors' proposal. Decision making by the Board of Commissioners is carried out in accordance with the time standards determined from the time the proposed action is submitted at the Meeeting of Board of Commissioners and Board of Directors or in writing for circular decisions; The level of urgency ranges from 7 days (meaning: good) and up to 14 days (meaning: sufficient);	Akan disesuaikan Will be adjusted
3	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi dan kualitas yang memadai atas tanggapan Dewan Komisaris terhadap rancangan RKAP. The Board of Commissioners gives approval to the draft of RJPP and RKAP submitted by the Board of Directors and the adequate quality of the Board of Commissioners' responses to the draft.	Akan disesuaikan Will be adjusted
4	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja perusahaan secara tepat waktu dan relevan, terkait AoI: Tidak terdapat permasalahan/tantangan (ancaman dan peluang) yang terjadi dan berdampak signifikan terhadap kinerja perusahaan, yang tidak direspon oleh Dewan Komisaris; The Board of Commissioners provides guidance on important matters related to changes in the business environment which are expected to have a major impact on the company's business and performance in a timely and relevant manner, in connection to AoI: There are no problems/challenges (threats and opportunities) that occur and have a significant impact on the company's performance, which are not responded to by the Board of Commissioners;	Sudah dilakukan pada rapat-rapat gabungan bersama Direksi This has been done at joint meetings with the Board of Directors
5	Dewan Komisaris dalam batas kewenangannya, merespon saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari *Stakeholders* (pelanggan, pemasok, kreditur dan karyawan) yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris ataupun disampaikan oleh Direksi, diusulkan proses penyampaian penyelesaian atas saran, harapan, permasalahan dan keluh kesah kepada Direksi secara *timely and particular manner*. The Board of Commissioners, within the limits of its authority, responds to suggestions, hopes, problems and complaints from Stakeholders (customers, suppliers, creditors and employees) which are submitted directly to the Board of Commissioners or conveyed by the Board of Directors, propose a process for submitting solutions to suggestions, hopes, problems and complaints to the Board of Directors in a timely and particular manner.	Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala membahas permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan, sekaligus mencari solusinya The Board of Commissioners and Board of Directors regularly discuss problems faced by the Company, as well as looking for solutions
6	Dewan Komisaris melakukan telaah atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko (termasuk rencana kerja unit manajemen risiko), hasil analisis risiko atas rancangan RKAP dan strategi penanganannya, dan laporan pelaksanaan manajemen risiko berkala yang disampaikan oleh Direksi. The Board of Commissioners reviews the policy and implementation of risk management (including the risk management unit work plan), the results of risk analysis on the RKAP draft and its handling strategies, as well as periodic risk management implementation reports submitted by the Board of Directors.	Terdapat telaah atau rekomendasi kebijakan dari KPUPR There are policy reviews or recommendations from the KPUPR
7	Dewan Komisaris mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga. The Board of Commissioners supervises and monitors the Board of Directors' compliance in implementing applicable laws and regulations and agreements with third parties.	Telah dilakukan monitoring oleh Komite Audit Monitoring has been carried out by the Audit Committee

IV. Aspek Direksi

No	Rekomendasi / Area of Improvement Recommendations / Areas of Improvement	Tindaklanjut Follow-up
1	Direksi menyampaikan rancangan RKAP kepada RUPS dan/atau Dewan Komisaris tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan. The Board of Directors submits the RKAP draft to the GMS and/or the Board of Commissioners on a timely manner or according to the specified time schedule.	Penyusunan RKAP mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam PER-2 The preparation of the RKAP follows the provisions as regulated in PER-2
2	Memastikan pencapaian kinerja Direksi secara kolektif (Kontrak Manajemen) maupun individu sesuai dengan target yang telah ditentukan. Ensure the achievement of the performance of the Board of Directors collectively (Management Contract) and individually in accordance with predetermined targets.	Penyusunan KPI Direksi mengacu pada Aspirasi Pemegang Saham The preparation of the Board of Directors' KPI refers to Shareholder Aspirations
3	Penerapan TI di perusahaan sesuai dengan master plan dan disertai dengan perencanaan TI yang matang mencakup sumber daya manusia, struktur organisasi pengelolaan dan tingkat layanan yang diberikan TI. The implementation of IT in the company is in accordance with the master plan and is accompanied by thorough IT planning including human resources, organizational management structure and the level of service provided by IT.	Melakukan IT Portofolio *rollout* terhadap project yang berjalan serta melakukan *update* Penyusunan Rencana Strategis TI secara berkala sebagai upaya mendukung kebijakan perusahaan Carry out IT Portfolio rollout of ongoing projects and periodically update the IT Strategic Plan as an effort to support company policy
4	Direksi menetapkan kebijakan pengaturan untuk Anak Perusahaan (*subsidi-ary governance*) dan perusahaan patungan antara lain mencakup: pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan target kinerja dan penilaian kinerja serta insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi. The Board of Directors determines regulatory policies for Subsidiaries (subsidiary governance) and joint venture companies, including: appointment of the Board of Commissioners and Directors, setting performance targets and performance assessments as well as incentives for the Board of Commissioners and Directors.	Melakukan penyesuaian Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan yang di dalamnya termuat pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan target kinerja dan penilaian kinerja serta insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi Making adjustments to the Subsidiary Management Guidelines which include the appointment of the Board of Commissioners and Directors, setting performance targets and performance assessments as well as incentives for the Board of Commissioners and Directors
5	Memastikan rekomendasi temuan hasil audit internal dan audit eksternal ditindaklanjuti oleh masing-masing PiC Ensure that recommendations from internal audit and external audit findings are followed up by each PiC	Rekomendasi temuan hasil audit internal dan audit eksternal telah ditindaklanjuti dan di*monitoring* secara berkelanjutan oleh masing-masing PIC Recommendations from the findings of internal audits and external audits have been followed up and monitored continuously by each PIC
6	Memastikan tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian pihak ketiga Ensure the Company's level of compliance with laws and regulations and third party agreements	Telah dilakukan monitoring hasil temuan Auditor Eksternal (BPK-RI, BPKP, KAP) secara berkala Monitoring of the findings of External Auditors (BPK-RI, BPKP, KAP) has been carried out periodically
7	Memastikan Perusahaan memenuhi kewajiban kepada Kreditur sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati Ensure that the Company fulfills its obligations to Creditors in accordance with the agreed agreements	Telah dilakukan *mapping* terkait kewajiban Perseroan kepada kreditur untuk memastikan terlaksana tepat waktu Mapping on the Company's obligations to creditors has been carried out, in order to ensure they are implemented on time
8	Memastikan penyampaian kewajiban kepada Lembaga maupun Regulator dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban pada lem-baga regulator. Ensure that the submission of mandatory documents to Institutions and Regulators is carried out in accordance with applicable regulations. There are no delays in submitting mandatory documents to regulatory agencies.	Telah dilakukan *reminder* kepada unit terkait untuk memenuhi Memastikan kewajiban pelaporan kepada regulator sesuai batas waktu yang ditentukan Reminders have been given to related units to fulfill their reporting obligations to regulators according to the specified time limit
9	Memastikan tidak terdapat tambahan tunggakan pengembalian dana kemitraan yang dipinjamkan kepada usaha kecil (Program UMKM) Ensure that there are no additional arrears in returning partnership funds lent to small businesses (MSME Program)	• Melakukan *monitoring* terhadap UMK binaan secara berkala • Melakukan *rescheduling* & *reconditioning* atas piutang macet • Melakukan pengklasifikasian piutang bermasalah bagi UMK binaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku • Monitoring fostered MSEs on a regular basis • Carrying out rescheduling and reconditioning of bad debts • Classifying bad receivables for fostered MSEs in accordance with applicable regulations
10	Memastikan surat pernyataan Direksi tidak memiliki benturan kepentingan antara kepentingan pribadi/keluarga, jabatan lain, atau golongan dengan kepentingan Perusahaan diperbaharui setiap awal tahun. Ensure that the Board of Directors' statement letter does not have a conflict of interest between personal/family interests, other positions, or groups and the Company's interests, and are updated at the beginning of each year.	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris telah menandatangani Pakta Integritas/Surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan untuk tahun 2023 All Board of Directors and Board of Commissioners have signed an Integrity Pact/Letter of statement of having no conflict of interest for 2023

IV. Aspek Direksi

No	Rekomendasi / Area of Improvement Recommendations / Areas of Improvement	Tindaklanjut Follow-up
11	Menyampaikan Laporan Kinerja Perusahaan Triwulanan kepada Dewan Komisaris paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah periode triwulanan berakhir; dan menyampaikan laporan manajemen triwulanan yang telah ditandatangani seluruh anggota Direksi serta laporan manajemen tahunan dan Laporan Tahunan yang ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Submit the Quarterly Company Performance Report to the Board of Commissioners no later than 30 (thirty) days after the quarterly period ends; and submit quarterly management reports which have been signed by all members of the Board of Directors as well as annual management reports and Annual Reports which have been signed by all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners	Penyampaian Laporan Triwulanan tepat waktu Timely submission of Quarterly Reports
12	Memperhatikan jumlah tenaga *auditor* agar mencukup kebutuhan Perusahaan berdasarkan hasil analisis beban kerja yang dilakukan oleh SPI dan/atau Divisi SDM Pay attention to the number of auditors to meet the Company's needs based on the results of workload analysis carried out by SPI and/or the HR Division	• Unit Internal Audit telah menyampaikan hasil analisis beban kerja kepada Divisi SDM • Unit Internal Audit telah membuka Internal *Opportunity* secara berkala • Meningkatkan kompetensi tenaga auditor yang tersedia • he Internal Audit Unit has submitted the results of the workload analysis to the HR Division • The Internal Audit Unit has periodically opened Internal Opportunities • Increasing the competency of available auditors
13	Memperhatikan jangka waktu pelaksanaan RUPS untuk pengesahan laporan tahunan yang dilaksanakan sesuai ketentuan yaitu paling lambat 5 (lima) bulan setelah berakhirnya Tahun Buku yang lampau. Pay attention to the time period for holding the GMS to ratify the annual report which is carried out in accordance with the provisions, namely no later than 5 (five) months after the end of the previous Financial Year.	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 telah dilaksanakan sesuai ketentuan AD pada tanggal 30 Mei 2023 The Annual GMS for the 2022 Financial Year was held in accordance with the provisions of AD on May 30 2023

V. Aspek Transparansi
Aspects of Transparency

No	Rekomendasi / Area of Improvement Recommendations / Areas of Improvement	Tindaklanjut Follow-up
1	Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. The Company discloses important information in the Annual Report and Financial Statements in accordance with applicable law and regulations.	Sebagai bentuk pemenuhan kepatuhan Perseroan terhadap SK- 16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara terkait Aspek V Pengungkapan Informasi dan Transparansi, Perseroan juga telah menyampaikan informasi terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini yaitu pada Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*). Dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*), juga telah memuat informasi terkait *community development program*, yang terdiri dari: • Mitra usaha binaan perusahaan, • program pengembangan pendidikan , • program perbaikan kesehatan, • biaya yang telah di keluarkan As a form of fulfilling the Company's compliance with SK-16/S. MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises regarding Aspect V of Information Disclosure and Transparency, the Company has also convey information related to Corporate Social Responsibility which is presented separately from this Annual Report, namely in the Sustainability Report. • The Sustainability Report also contains information related to the community development program, which consists of: • Company-fostered business partners, • educational development programs, • health improvement program, • costs that have been incurred

ASEAN *Corporate Governance Scorecard*
ASEAN Corporate Governance Scorecard

Untuk memastikan bahwa Perseroan memenuhi standar kualitas penerapan GCG, khususnya yang berlaku di Asia Tenggara, Perseroan melaksanakan penilaian (*assessment*) GCG berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS). ACGS adalah salah satu inisiatif dari Forum Pasar Modal ASEAN (ASEAN *Capital Market Forum*/ACMF) dalam rangka integrasi pasar modal negara-negara anggota Asosiasi Negara-Negara Asia Tenggara (ASEAN). Negara-negara yang berpartisipasi dakam ACGS ini adalah Indonesia, Singapore, Thailand, Malaysia, Phillipines dan Vietnam.

ACGS adalah suatu alat kuantitatif untuk mengukur kepatuhan perusahaan-perusahaan terbuka di ASEAN terhadap pedoman *Corporate Governance* menurut praktik-praktik keteladanan berbasis standar-standar internasional, khususnya prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh the *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD).

Tujuan penilaian berdasarkan ACGS adalah sebagai berikut :
1. Meningkatkan standar-standar dan praktik-praktik tata kelola korporasi dari perusahaan-perusahaan terbuka di ASEAN;
2. Memperbesar kelayakan global bagi perusahaan-perusahaan terbuka ASEAN dengan tata kelola korporasi yang baik dan menunjukkan kepada masyarakat global bahwa perusahaan-perusahaan ini adalah tempat untuk berinvestasi; dan
3. Melengkapi inisiatif-inisiatif ACMF lainnya dan mempromosikan ASEAN sebagai suatu kelompok asset berkelas.

Inisiatif ini tidak hanya mendorong setiap negara ASEAN yang berpartisipasi dalam ACGS memperkuat kerangka peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan praktik-praktik GCG, tetapi juga telah mendorong perusahaan-perusahaan terbuka di ASEAN, termasuk Indonesia, berupaya memperkuat sistem Corporate Governance mereka dengan mengadopsi prinsip-prinsip GCG menurut ACGS.

To ensure that the Company meets the quality standards for the implementation of GCG, especially those applicable in Southeast Asia, the Company carries out a GCG assessment based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). ACGS is one of the initiatives of the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) in the context of integrating the capital markets of member countries of the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN). The countries participating in ACGS are Indonesia, Singapore, Thailand, Malaysia, the Philippines and Vietnam.

ACGS is a quantitative tool to measure the compliance of public companies in ASEAN with Corporate Governance guidelines according to exemplary practices based on international standards, particullarly the Corporate Governance principles issued by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

The objectives of the assessment based on ACGS are as follows:
1. Improve corporate governance standards and practices of public companies in ASEAN;
2. Increase the global viability of public companies in ASEAN with good corporate governance and show the global community that these companies are a place to invest; and
3. Complementing other ACMF initiatives and promoting ASEAN as an asset class group.

This initiative not only encourages each ASEAN country participating in the ACGS to strengthen the legal and regulatory framework relating to GCG practices, but has also encouraged public companies in ASEAN, including Indonesia, to strive to strengthen their Corporate Governance systems by adopting the GCG principles according to ACGS.

Kriteria Penilaian

Mengacu pada ACGS tahun 2023, terdapat 5 aspek penilaian yang dikelompokkan dalam 2 (dua) *Level* sebagai berikut:

1. *Level* 1, terdiri dari 5 bagian yaitu:
   a. Prinsip A dan B : Hak dan Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham
   b. Prinsip C : Keberlanjutan dan Ketahanan
   c. Prinsip D : Keterbukaan dan Transparansi
   d. Prinsip E : Tanggung Jawab Dewan Komisaris
2. Level 2, terdiri dari Bonus dan Penalti

Metode Penilaian GCG *Assessment*

Penilaian ACGS didasarkan pada informasi publik Perseroan, terutama pada Laporan Tahunan 2022 dan website Perseroan.

Pihak yang Melakukan Assessment

Pelaksanaan penilaian GCG tahun buku 2023 berdasarkan ACGS dilakukan oleh penilai independen yang ditunjuk berdasarkan proses pengadaan yang berlaku di Perseroan, yaitu RWI Consulting (PT Jagad Prima Mandiri).

Assessment Criteria

Referring to the 2023 ACGS, there are 5 assessment aspects that are grouped into 2 (two) levels as follows:

1. Level 1, consists of 5 parts, namely:
   a. Principle A and B: Equal Rights and Treatment of Shareholders
   b. Principle C: Sustainability and Resilience
   c. Principle D: Disclosure and Transparency
   d. Principle E: Responsibility of the Board of Commissioners
2. Level 2, consisting of Bonuses and Penalties

Methods of GCG Assessment

The ACGS assessment is based on the Company's public information, particularly the 2022 Annual Report and the Company's website.

The Party Carrying out The Assessment

The implementation of the GCG assessment for the 2023 financial year based on ACGS was carried out by an independent assessor appointed based on applicable procurement process at the Company, namely RWI Consulting (PT Jagad Prima Mandiri).

SKOR PENILAIAN
Assessment Score

Adapun hasil penilaian berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) untuk tahun buku 2023, total skor Perseroan adalah sebesar 97,16 poin dengan rincian sebagai berikut :

As for the assessment results based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) for the 2023 financial year, the Company's total score is 97.16 points with the following details:

No	Komponen Penilaian Assessment Components	SkorTertimbang per Prinsip Weighted Score per Principle
1	Hak dan Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham Equal Rights and Treatment of Shareholders	21,43
2	Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	8,64
3	Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	24,26
4	Tanggung Jawab Dewan Responsibilities of the Board	36,83
5	Bonus dan Penalti Bonuses and Penalties	6
Total Skor Tertimbang Total Weighted Score		**97,16**

Hasil penilaian menunjukkan bahwa skor keseluruhan Perseroan adalah 97,16 dengan predikat "*Very Good*" berada pada Level 4 yang artinya Perseroan sudah memiliki komitmen yang kuat dan sudah mengadopsi standar internasional.

The assessment results show that the Company's overall score is 97.16 with the predicate of "Very Good" at Level 4, which means the Company has a strong commitment and has adopted international standards.

Ke depannya, Perseroan akan senantiasa melakukan peningkatan penerapan GCG di seluruh aspek usahanya melalui beberapa peningkatan operasional untuk mendukung pengelolaan Perseroan yang sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

In the future, the Company will continue to improve the implementation of GCG in all aspects of its business through several operational improvements to support the management of the Company in accordance with Good Corporate Governance.

Rekomendasi dan Tindaklanjutnya

Recommendations and Follow-Up

A. Hak Pemegang Saham
Shareholder Rights

No.	Rekomendasi/Area of Improvement Recommendations / Areas of Improvement	Tindaklanjut Follow-up
1	Perusahaan memberikan suara melalui jajak pendapat (dan bukan dengan mengacungkan tangan) untuk semua resolusi pada RUPS di masa mendatang The Company votes by poll (and not by raising hands) on all resolutions at future AGMs	Perusahaan akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan Konsultan Hukum terkait pemenuhan rekomendasi ini. The company will hold further discussions with the Legal Consultant regarding the fulfillment of this recommendation.
2	Perusahaan mengungkapkan profil Direksi/Komisaris yang akan dipilih/dipilih kembali yang disertakan pada saat pengumuman RUPS. The company discloses the profile of the Directors/Commissioners who will be elected/re-elected which is included in the announcement of the GMS.	Penunjukkan Direksi/Dewan Komisaris merupakan kewenangan Pemegang Saham Seri A, sehingga Perusahaan akan mengkomunikasikan hal ini kepada Pemegang Saham Seri A. The appointment of the Directors/Board of Commissioners is the authority of the Series A Shareholders, and therefore the Company will communicate this to the Series A Shareholders.
3	Perusahaan melakukan identifikasi dan pengungkapan identitas atau nama auditor eksternal yang akan ditunjuk untuk melakukan audit laporan keuangan periode berjalan pada saat pengumuman RUPST The company identifies and discloses the identity or name of the external auditor who will be appointed to audit the current period's financial statements at the time of the AGMS announcement	Perusahaan akan mengkomunikasikan lebih lanjut terkait hal ini kepada Dewan Komisaris sebagai yang bewenang untuk mengusulkan auditor eksternal kepada RUPST. The company will communicate this matter further to the Board of Commissioners as the party authorized to propose external auditors to the AGMS.

A. Hak Pemegang Saham
Shareholder Rights

No.	Rekomendasi/Area of Improvement Recommendations / Areas of Improvement	Tindaklanjut Follow-up
4	Perusahaan memasukkan ketentuan yang mengatur mengenai kebijakan larangan pinjaman atau memastikan bahwa pemberian pinjaman yang diperbolehkan bagi anggota Komisaris dan Direksi dilakukan dalam suatu transaksi yang wajar dan pada tingkat suku bunga yang wajar/suku bunga pasar. The Company includes provisions that regulate the policy of prohibiting loans or ensuring that loans permitted to members of the Board of Commissioners and Directors are carried out in a fair transaction and at a reasonable interest rate/market interest rate.	Perusahaan melalui unit *Human Capital* akan mengelaborasi hal ini untuk dapat diatur dalam kebijakan internal Perusahaan. The Company, through the Human Capital unit, will elaborate on this matter so that it can be regulated in the Company's internal policies.
5	Perusahaan membuat pernyataan tanggung jawab yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bentuk peninjauan dan persetujuan Laporan Keberlanjutan tersebut disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. The Company makes a statement of responsibility signed by the Board of Directors and Board of Commissioners as a form of review and approval of the Sustainability Report which is approved by the Board of Directors and Board of Commissioners.	Hal ini akan diusahakan untuk diakomodir dalan Laporan Keberlanjutan selanjutnya Efforts will be made to accommodate this in the next Sustainability Report
6	Perusahaan mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam kriteria pemilihan *vendor* untuk memastikan bahwa seluruh pemasok baru perusahaan dinilai dengan kriteria lingkungan dan sosial. The company integrates sustainability aspects into its vendor selection criteria to ensure that all new suppliers are assessed against environmental and social criteria.	Perusahaan melalui unit Pengadaan akan mengelaborasi hal ini untuk dapat diatur dalam kebijakan pengadaan Perusahaan. The Company through the Procurement unit will elaborate on this matter so that it can be regulated in the Company's procurement policy.
7	Laporan Tahunan dirilis paling lama 120 hari setelah tahun buku berakhir dan dipublikasikan ke dalam website perusahaan. The Annual Report is released no later than 120 days after the financial year ends and published on the company website.	Perusahaan akan memenuhi ketentuan tersebut untuk Laporan Tahunan mendatang. The Company will fulfill this provision for the next Annual Report.
8	Perlu diatur adanya kebijakan yang mensyaratkan mengenai syarat kuorum dalam rapat pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, yakni minimum 2/3 anggota yang hadir. It is necessary to regulate a policy that requires quorum requirements at decision-making meetings by the Board of Commissioners and Board of Directors meetings, namely a minimum of 2/3 members present.	Belum dapat dilakukan mengingat ketentuan ini bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. This cannot be done yet considering that this provision is contrary to the provisions of the Company's Articles of Association.
9	Perusahaan mencantumkan jumlah rapat dan kehadiran anggota dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun buku berjalan pada Laporan Tahunan Perusahaan. The Company includes the number of meetings and members' attendance at the Nomination and Remuneration Committee Meetings during the current financial year in the Company's Annual Report.	Akan diakomodir dalam Laporan Tahunan selanjutnya This will be accommodated in the next Annual Report
10	Perusahaan merumuskan kebijakan remunerasi berbasis kinerja dan risiko bagi Direksi dan pegawai dengan kepentingan jangka Panjang perusahaan. The company formulates a performance and risk-based remuneration policy for Board of Directors and employees with the long-term interests of the company.	Perusahaan melalui unit *Human Capital* akan mengelaborasi hal ini untuk dapat diatur dalam kebijakan internal Perusahaan. The Company, through the Human Capital unit, will elaborate on this matter so that it can be regulated in the Company's internal policies.
11	Perusahaan mengungkapkan profil lengkap disertai informasi detil mengenai pelatihan dan kemampuan Sekretaris Perusahaan yang mendukung fungsi Sekretaris Perusahaan. The company discloses a complete profile along with detailed information regarding the training and capabilities of the Corporate Secretary to support the functions of the Corporate Secretary.	Sekretaris Perusahaan telah melakukan pelatihan peningkatan kemampuan, namun belum diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Corporate Secretary has carried out capacity building training, but this has not been disclosed in the Annual Report.
12	Perusahaan dapat mempertimbangkan pengangkatan/penunjukkan wanita yang berasal dari pihak independen (Komisaris Independen) di dalam keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan. The company may consider appointing women from independent parties (Independent Commissioners) to become members of Board of Commissioners.	Akan dikomunikasikan dengan Pemegang Saham Seri A sebagai yang berwenang melakukan penunjukkan Komisaris Independen This will be communicated to Series A Shareholders as the party authorized to appoint Independent Commissioners
13	Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk dapat menggunakan *Professional Search Firms* dalam mendapatkan kandidat Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. The Company can consider using Professional Search Firms to find candidates for the member(s) of Board of Directors and Board of Commissioners.	Perusahaan sudah menggunakan International *Search Firm* untuk mendapatkan kandidat Komisaris Independen sejak tahun 2023. The company has used the International Search Firm to find Independent Commissioner candidates since 2023.



Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia



07

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program

Garuda Indonesia sebagai salah satu perusahaan BUMN telah melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sejak tahun 1992 sesuai surat keputusan Menteri BUMN No. KEP.236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 dan terakhir mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/03/2023 tertanggal 26 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN atau Program TJSL BUMN adalah kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan. Program TJSL BUMN dilaksanakan dengan menerapkan prinsip terintegrasi, terarah, terukur dampaknya, dan akuntabilitas. Sedangkan dalam pelaksanaannya didasarkan pada 4 (empat) Pilar Utama yaitu Pilar Sosial, Lingkungan, Ekonomi, dan Hukum & Tata Kelola.

Semakin berkembangnya perusahaan tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, maka pihak manajemen perusahaan melalui RUPS mendapat persetujuan untuk berperan aktif dalam membantu sarana, prasarana, fisik dan nonfisik, serta pembinaan kepada masyarakat guna meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat pada lingkungan itu sendiri.

Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dalam mendukung program pemerintah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, Garuda Indonesia terlibat aktif dalam mendukung Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), guna memberikan manfaat yang maksimal bagi pertumbuhan taraf hidup dan perbaikan tingkat sosial serta lingkungan masyarakat. Secara langsung Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) selama ini masih tetap dibutuhkan oleh masyarakat terutama dalam hal bantuan pinjaman modal untuk menopang kelangsungan usahanya. Pelaksanaan periode tahun 2023 untuk realisasi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) lebih diutamakan pada provinsi sekitar perusahaan kantor pusat dan kantor perwakilan.

Selain itu, dalam pelaksanaannya Program TJSL BUMN didasarkan pada 17 (tujuh belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang terdiri dari:

Garuda Indonesia as one of the state-owned companies has implemented the Partnership and Community Development Program since 1992 in order to implement the Decree of the Minister of SOEs KEP.236/MBU/2003 dated June 17, 2003 and most recently refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/03/2023 dated March 26, 2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of SOEs.

SOE Social and Environmental Responsibility Programs or the SOE TJSL Programs are activities of the Company's commitment to sustainable development by providing benefits to the economy, social, environment as well as law and governance with more integrated, directed, measurable and accountably principles, and are parts of the Company's business approach. The SOE TJSL program is implemented by applying the principles of integrated, directed, measurable impact, and accountability. Meanwhile, its implementation is based on 4 (four) Main Pillars, namely Social, Environmental, Economic, and Legal and Governance Pillars.

The development of the Company is inseparable from the support of various parties, therefore, the Company management through the GMS received approval to play an active role in assisting facilities, infrastructure, physical and non-physical, as well as guidance or coaching to the community in order to increase revenue and economic growth of the community in the environment itself.

As a form of corporate responsibility in supporting government programs to improve the community's economy, Garuda Indonesia is actively involved in supporting the Environmental Social Responsibility Program (TJSL), to provide maximum benefits for the growth of living standards and improvement of social and environmental levels of the community. The Environmental Social Responsibility Program (TJSL) is still very much needed by the community, especially in terms of capital loan assistance to sustain their business. The implementation of the 2023 period for the realization of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) is prioritized in the provinces around the head office company and representative offices.

In addition, the implementation of SOE TJSL Program is based on 17 (seventeen) Sustainable Development Goals (SDGs) which consist of:



Program TJSL BUMN Garuda Indonesia pada tahun 2023 lebih diprioritaskan kepada program yang sejalan dengan program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan sejalan dengan Core Bisnis Perusahaan. Adapun TPB yang dimaksud yaitu TPB No. 15 Ekosistem Darat (*Life on Land*) , TPB No. 3 Kehidupan Sehat & Sejahtera (*Good Health and Well Being*), TPB No. 4 Pendidikan Berkualitas (*Quality Education*), dan TPB 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (*Responsible Consumption and Production*).

SOE TJSL program of Garuda Indonesia (Persero) Tbk in 2023 prioritized programs that were in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) program and in line with the Company's Core Business. The said SDGs are SDG No. 15 Life on Land, SDG No. 3 Good Health and Well Being, SDG No. 4 Quality Education, and SDG No. 12 Responsible Consumption and Production.

Program Pendanaan UMK adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Mitra Binaan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk adalah Usaha kecil dan Koperasi yang telah melakukan kegiatan usahanya di atas 1 (satu) tahun dan memiliki prospek usaha. Jenis usaha Mitra Binaan kebanyakan bergerak di bidang perdagangan, industri kecil/kerajinan, jasa, pertanian, peternakan, perikanan dan perkebunan. Mitra Binaan tersebut tersebar di setiap provinsi, kabupaten bahkan sampai di pelosok desa, antara lain Sumatera Utara, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah. Pendanaan UMK ini termasuk dalam TPB No. 8 yaitu Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi.

MSE Funding Program is a program to improve the ability of micro and small businesses to become strong and independent. PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk Foster Partners are small businesses and cooperatives that have run business activities for more than 1 (one) year and have business prospects. The Foster Partners types of business are mostly engaged in trade, small industry/crafts, services, agriculture, animal husbandry, fisheries and plantations. The Foster Partners are spread in every province, district and even in remote villages, including North Sumatra, DKI Jakarta, Banten, West Java, and Central Java. This MSE funding is included in SDG No. 8, Decent Work and Economic Growth.

Berdasarkan hasil pembinaan yang dilakukan hingga awal tahun 2023 masih terdapat Mitra Binaan yang belum berkembang, hal ini dikarenakan beberapa faktor di antaranya:

1. Pada umumnya Usaha Kecil dan Koperasi masih sangat membutuhkan bantuan pinjaman dengan bunga lunak dan masa angsuran jangka panjang serta prosedur yang mudah dan praktis.
2. Kemampuan dalam pengelolaan bisnis yang kurang dilandasi dengan keahlian dan pengetahuan kewirausahaan.
3. Selain bantuan pinjaman, Mitra Binaan sangat mengharapkan pelatihan kewirausahaan untuk peningkatan manajerial, keterampilan proses produksi dan pemasaran hasil produk.
4. Untuk meningkatkan pemasaran yang dianggap produk unggulan, Mitra Binaan juga mengharapkan dapat di ikutsertakan dalam pameran baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Based on the results of the coaching carried out until the beginning of 2023, there were still Fostered Partners who have not developed, this was due to several factors including:

1. In general, small businesses and cooperatives were still in dire need of loans with low interest rates, long-term installment periods, as well as easy and practical procedures.
2. Lack of business management skills based on entrepreneurial skills and knowledge.
3. In addition to loans, the Fostered Partners were looking forward to entrepreneurship training to improve their managerial skills, production process skills, and product marketing.
4. To improve the marketing of what are considered superior products, the Fostered Partners also expected to be included in exhibitions, both domestically and abroad.

5. Kemampuan dalam mengakses pasar terutama dalam hal tidak memiliki jaringan yang luas untuk menembus pasar.
6. Tidak diketahuinya domisili usaha Mitra Binaan yang pindah.
7. Masih melekatnya anggapan bahwa penyaluran dana kemitraan merupakan dana hibah.

Kinerja Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL)

Kinerja Program TJSL Tahun 2023

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara keseluruhan sampai dengan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

1. Selama tahun 2023, realisasi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) adalah senilai Rp1 miliar melalui sinergi dengan BRI.
2. Realisasi Program TJSL BUMN sebesar Rp3.027.227.650 atau 121,09% dari anggaran TJSL tahun 2023 yaitu Rp2,50 Miliar. Adapun anggaran TJSL BUMN tahun 2023 telah mengalami realokasi sebesar Rp840 Juta sehingga total anggaran TJSL BUMN tahun 2023 adalah Rp3,340 Miliar. Maka persentase realisasi TJSL BUMN tahun 2023 adalah 90,64% dari anggaran TJSL BUMN tahun 2023 setelah realokasi (masih dalam proses).

Sehingga realisasi keseluruhan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), termasuk Program *Community Involved Development* (CID), Program Non CID, dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) adalah sebesar Rp7.075.529.025 atau 117,53% dari anggaran keseluruhan TJSL tahun 2023 dan 103,14% dari anggaran keseluruhan TJSL tahun 2023 setelah realokasi (masih dalam proses).

5. The ability to access the market, especially in the case of not having an extensive network to penetrate the market.
6. There was no information on the domicile of the Fostered Partners' business that has moved.
7. There was still an assumption that the distribution of partnership funds constitutes grant funds.

Social & Environmental Responsibility (TJSL) Program Performance

TJSL Program Performance In 2023

The realization of Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) until December 31, 2023 is as follows:

1. Throughout 2023, the realization of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) was IDR 1 billion through synergy with BRI.
2. The realization of SOE TJSL Program was IDR 3,027,227,650 or 121.09% of 2023 TJSL budget of IDR2.50 billion. The SOE TJSL budget for 2023 has been reallocated by IDR840 million so that the total SOE TJSL budget for 2023 was IDR3.340 billion. Thus, the percentage of SOE TJSL realization in 2023 was 90.64% of the SOE TJSL budget in 2023 after reallocation (On Process).

The overall realization of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program, including the Community Involved Development (CID) Program, Non-CID Program, and Micro and Small Business Funding Program (PUMK) was IDR 7,075,529,025 or 117.53% of the overall TJSL budget in 2023, and 103.14% of the overall TJSL budget in 2023 after reallocation (On Process).

Tabel Kinerja Program TJSL per Pilar dan TPB Garuda Indonesia Tahun 2023 (unaudited)
Table of TJSL Program Performance of Garuda Indonesia per Pillar and SDG in 2023 (unaudited)

No.	TPB SDG	RKA Tahun 2023 (Rp) RKA of 2023 (IDR)	RKA s/d TW 4 Tahun 2023 (Rp) RKA to Q4 of 2023 (IDR)	Real s/d TW 4 Tahun Berjalan (Rp) Real to Q4 of Current year (IDR)	Persentase Capaian Achievement Percentage	
					Real/RKA Tahunan Real/RKA Annual	Real/RKA Triwulanan Real/RKA Quarterly
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(5)/(3)	(6)=(5)/(3)
A	**PILAR SOSIAL** SOCIAL PILLAR					
1	TPB 1 (*No Poverty*) SDG 1 (No Poverty)	1.075.000.000	1.075.000.000	1.441.421.626	134,09%	134,09%
2	TPB 3 (*Good Health and Well Being*) SDG 3 (Good Health and Well Being)	375.000.000	375.000.000	57.250.000	15,27%	15,27%
3	TPB 4 (*Quality Education*) SDG 4 (Quality Education)	700.000.000	700.000.000	1.593.102.425	227,59%	227,59%

Tabel Kinerja Program TJSL per Pilar dan TPB Garuda Indonesia Tahun 2023 (unaudited)
Table of TJSL Program Performance of Garuda Indonesia per Pillar and SDG in 2023 (unaudited)

No.	TPB SDG	RKA Tahun 2023 (Rp) RKA of 2023 (IDR)	RKA s/d TW 4 Tahun 2023 (Rp) RKA to Q4 of 2023 (IDR)	Real s/d TW 4 Tahun Berjalan (Rp) Real to Q4 of Current year (IDR)	Persentase Capaian Achievement Percentage	
					Real/RKA Tahunan Real/RKA Annual	Real/RKA Triwulanan Real/RKA Quarterly
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(5)/(3)	(6)=(5)/(3)
B	**PILAR EKONOMI** ECONOMIC PILLARS					
1	TPB 8 (*Decent Work and Economic Growth*) SDG 8 (Decent Work and Economic Growth)	1.645.000.000	1.645.000.000	1.535.964.224	93,37%	93,37%
C	**PILAR LINGKUNGAN** ENVIRONMENTAL PILLAR					
1	TPB 6 (*Clean Water and Sanitation*) SDG 6 (Clean Water and Sanitation)	400.000.000	400.000.000	80.000.000	20,00%	20,00%
2	TPB 11 (*Sustainable Cities and Communities*) SDG 11 (Sustainable Cities and Communities)	125.000.000	125.000.000	428.282.000	342,63%	342,63%
3	TPB 12 (*Responsible Consumption & Production*) SDG 12 (Responsible Consumption & Production)	150.000.000	150.000.000	100.000.000	66,67%	66,67%
4	TPB 15 (*Life on Land*) SDG 15 (Life on Land)	900.000.000	900.000.000	355.385.000	39,49%	39,49%
D	**PILAR HUKUM & TATA KELOLA** LEGAL & GOVERNANCE PILLAR					
1	TPB 16 (*Peace, Justice, & Strong Institutions*) SDG 16 (Peace, Justice, & Strong Institutions)	650.000.000	650.000.000	1.484.123.750	228,33%	228,33%
	TOTAL	**6.020.000.000**	**6.020.000.000**	**7.075.529.025**	**117,53%**	**117,53%**

Keterangan: Sumber dana kegiatan Program TJSL BUMN dan Non-TJSL seluruhnya berasal dari anggaran dana perusahaan, kecuali dana Program Pendanaan UMK yang berasal dari dana bergulir dari pengembalian pinjaman Mitra Binaan.
Note: The source of funds for the SOE TJSL Program and Non-TJSL Program activities comes entirely from the Company's budget, except for the MSE Funding Program funds which come from revolving funds from the loan repayments of Foster Partners.

Realisasi Program Create Shared Value (CSV)

Realization of Create Shared Value (CSV) Program

Tabel Program Create Shared Value (CSV) Garuda Indonesia Tahun 2023 (unaudited)
Table of Create Shared Value (CSV) Program of Garuda Indonesia for 2023 (unaudited)

No.	**Program** Programs	**RKA Tahun 2023 (Rp)** RKA of 2023 (IDR)	**RKA s/d TW 4 Tahun Berjalan (Rp)** RKA to Q4 of 2023 (IDR)	**Realisasi s/d TW 4 Tahun Berjalan (Rp)** Realization to Q4 of Current Year (IDR)	**Nilai Manfaat CSV bagi Perusahaan** Value of CSV Benefits for the Company
1	Menghasilkan *revenue* bagi perusahaan melalui program pelatihan *digital marketing* bagi Mitra Binaan Garuda Indonesia. Setelah para peserta pelatihan telah memperoleh pengetahuan terkait digital marketing diharapkan dapat melebarkan pemasarannya di kancah nasional dan internasional. Dalam hal tersebut, Mitra Binaan akan melakukan pengiriman produknya melalui jasa ekspedisi KirimAja dan Garuda Indonesia Cargo A2:F3yang merupakan salah satu bisnis perusahaan. Generate revenue for the Company through Digital Marketing training programs for Garuda Indonesia Foster Partners. After the training participants have gained knowledge on digital marketing, they are expected to expand their marketing to the national and international scale. In this case, the Foster Partners will send their products through the expedition service KirimAja and Garuda Indonesia Cargo A2:F3, which is one of the businesses owned by the company.	725.000.000	725.000.000	66.923.224	Menghasilkan revenue bagi perusahaan melalui program pelatihan *digital marketing* bagi Mitra Binaan Garuda Indonesia. Setelah para peserta pelatihan telah memperoleh pengetahuan terkait *digital marketing* diharapkan dapat melebarkan pemasarannya di kancah nasional dan internasional. Dalam hal tersebut, Mitra Binaan akan melakukan pengiriman produknya melalui jasa ekspedisi KirimAja dan Kargo Garuda Indonesia yang merupakan salah satu bisnis perusahaan. Generate revenue for the Company through Digital Marketing training programs for Garuda Indonesia Foster Partners. After the training participants have gained knowledge on digital marketing, they are expected to expand their marketing to the national and international scale. In this case, the Foster Partners will send their products through the expedition service KirimAja and Garuda Indonesia Cargo A2:F3, which is one of the businesses owned by the company.
2	Garuda Waste Management Garuda Waste Management	200.000.000	200.000.000	-	Garuda Indonesia menyediakan *Waste Station* melalui kerjasama dengan Rekosistem untuk memfasilitasi pegawai untuk dapat berpartisipasi dalam pengelolaan sampah yang dapat didaur ulang dan menghasilkan *revenue* tambahan bagi perusahaan dari penjualan sampah yang terkumpul melalui sampah rumah tangga pegawai dan sampah korporasi. Garuda Indonesia provides Waste Station in collaboration with Rekosistem to facilitate employees to participate in the management of recyclable waste and generate additional revenue for the company from the sale of waste collected through employee household waste and corporate waste.

Program Pelatihan Digital Marketing bagi UMK Binaan dan non UMK Binaan Garuda Indonesia

Tahun 2023 Garuda Indonesia telah melaksanakan beberapa program pelatihan *digital marketing* di Rumah BUMN wilayah Tanjung Pandan, Kepulauan Bangka Belitung; dan di Cengakreng, Jakarta Barat melalui kolaborasi dengan Citilink sebagai anak perusahaan. Manfaat dari program ini adalah memberikan wawasan bagi UMK binaan dan non UMK binaan perihal pemasaran produk melalui *platform digital*

Digital Marketing Training Program for Garuda Indonesia-fostered MSEs and non-MSEs

In 2023, Garuda Indonesia has carried out several digital marketing training programs at Rumah BUMN in the Tanjung Pandan, Bangka Belitung Islands; and in Cengkareng, West Jakarta through collaboration with Citilink as its subsidiary. The benefit of this program was providing insight for the fostered MSEs and non-MSEs on product marketing through digital platforms so that they can expand their marketing on

sehingga dapat melebarkan pemasaran di kancah nasional dan internasional. Adapun dampak langsung dari program ini diharapkan UMK binaan dan non UMK binaan tersebut dapat menggunakan KirimAja dan Garuda Indonesia Kargo sebagai jasa ekspedisi untuk melakukan pengiriman produk-produknya sehingga dapat menambah *revenue* bagi Garuda Indonesia.

Garuda Waste Management System

Tahun 2023 Garuda Indonesia berkerjasama dengan Rekosistem dan blu by BCA Digital menyediakan 2 (dua) *waste station* di lingkungan perkantoran Garuda Sentra Operasi dan Garuda Indonesia Training Center. Manfaat atau dampak langsung yang diperoleh adalah meningkatkan *revenue* tambahan bagi perusahaan melalui sampah rumah tangga yang disetor oleh pegawai dan sampah korporasi. Adapun program ini juga memberikan manfaat langsung bagi penyetor sampah dalam bentuk poin dan meningkatkan partisipasi pegawai untuk peduli terhadap lingkungan dalam upaya perusahaan untuk menurunkan emisi karbon.

the national and international scale. The direct impact of this program was that the fostered MSEs and non-MSEs were able to use KirimAja and Garuda Indonesia Cargo as expedition services to ship their products so that they can increase the revenue of Garuda Indonesia.

Garuda Waste Management System

In 2023, Garuda Indonesia collaborated with Rekosistem and blu by BCA Digital to provide 2 (two) waste stations in the Garuda Operations Center and Garuda Indonesia Training Center offices. The direct benefit or impact obtained was that this program increased additional revenue for the Company through household waste deposited by employees as well as corporate waste. This program also provided direct benefits for waste depositors in the form of points and increased employee participation in caring for the environment as part of the Company's efforts to reduce carbon emissions.

Realisasi Program Unggulan

Realization of Featured Program

Tabel Rencana Program Unggulan Garuda Indonesia Tahun 2023 (unaudited)
Table of Garuda Indonesia Featured Program for 2023 (unaudited)

No.	Program Unggulan Featured Programs	RKA Tahun 2023 (Rp) RKA of 2023 (IDR)	RKA s/d TW 4 Tahun Berjalan (Rp) RKA to Q4 of 2023 (IDR)	Realisasi s/d TW 4 Tahun Berjalan (Rp) Realization to Q4 of Current Year (IDR)
1	Program Airline Bisnis Airline Business Program	125.000.000	-	-
2	Program Kolaborasi BUMN di bidang Pendidikan SOE Collaboration Program in the education sector	125.000.000	125.000.000	880.000.000
3	GA Peduli: reuse & recycle GA Peduli: reuse & recycle	125.000.000	-	-
4	Pelatihan *Digital Marketing* bagi UMK binaan GA & non UMK binaan GA Digital Marketing Training for GA-assisted MSEs & non-GA-assisted MSEs	200.000.000	25.000.000	66.923.224
5	GA Peduli: Pelestarian Lingkungan GA Peduli: Environmental Conservation	150.000.000	125.000.000	434.375.000
6	Bantuan pengembangan usaha UMK binaan GA dan non UMK binaan GA Business development for GA-fostered MSEs and GA-fostered non-MSEs	850.000.000	850.000.000	417.650.000
7	Sertifikasi + BPOM UMK binaan GA & non UMK binaan GA Certification + BPOM for GA-fostered MSEs and GA-fostered non-MSEs	100.000.000	-	-
8	Program bantuan sosial kemasyarakatan Community social assistance program	125.000.000	125.000.000	1.028.282.426

Program Kolaborasi Pendidikan di Labuan Bajo, NTT

Pada tahun 2023, Garuda Indonesia bersama dengan BUMN lainnya telah memberikan bantuan pendidikan di Labuan Bajo, NTT. Bantuan tersebut diberikan dalam bentuk renovasi Sekolah Dasar meliputi perbaikan gedung sekolah, dan penyediaan sarana pra sarana pendidikan lainnya yang digunakan untuk proses belajar mengajar. Manfaat yang dapat diterima terkait program tersebut adalah membantu anak-anak di wilayah Labuan Bajo, NTT yang merupakan salah satu dari 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DSP) agar dapat memperoleh

Educational Collaboration Program in Labuan Bajo, East Nusa Tenggara

In 2023, Garuda Indonesia together with other SOEs has provided educational support in Labuan Bajo, East Nusa Tenggara. The support was provided in the form of renovations to elementary schools, including repairs to school buildings, and the provision of other educational facilities used for the teaching and learning process. The benefits that can be received from this program include helping children in Labuan Bajo, East Nusa Tenggara, which is one of the 5 Super Priority Tourism Destinations (DSP), to obtain a more appropriate education. The

pendidikan yang lebih layak. Adapun program tersebut telah dilakukan peresmian oleh Kementerian BUMN pada Triwulan 4 tahun 2023 dan rencananya akan berkelanjutan pada rencana program tahun berikutnya.

Program GA Peduli: Pelestarian Lingkungan melalui Pembelian dan Penanaman Bibit Mangrove di TWA Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara dan Denpasar, Bali

Hingga triwulan 4, TJSL Garuda Indonesia Bersama dengan GarudaMiles berkolaborasi dengan Jejakin melakukan penanaman mangrove di TWA Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara dan Denpasar, Bali. Program ini juga melibatkan customers Garuda Indonesia untuk berkontribusi melalui penggunaan *miles* yang mereka miliki untuk ditukarkan dengan bibit mangrove. Hingga saat ini, program tersebut telah berjalan hingga tahap 3 (tiga) penanaman mangrove.

Program Bantuan Sosial Kemasyarakatan

Hingga triwulan 4, TJSL Garuda Indonesia bersama telah memberikan bantuan sosial kemasyarakatan melalui pemberian sembako di berbagai wilayah dan mudik gratis Bersama BUMN. Pemberian sembako tersebut terbagi atas beberapa event yaitu: pemberian paket sembako kepada karyawan TAD Garuda Indonesia pada saat HUT GA, pemberian paket sembako murah pada Safari Ramadan BUMN di Banjarmasin, Kalimantan Selatan; pemberian paket sembako pada bulan Ramadan kepada 2 pondok pesantren di DIY dan Magelang, Jawa Tengah; pemberian 2.500 paket sembako di Kabupaten Kediri, Jawa Timur; dan Program bakti sosial bagi pekerja informal di Tanjung Pinang, Kepulauan Bangka Belitung. Selain itu juga, TJSL GA mengadakan Mudik Gratis Bersama BUMN bagi masyarakat untuk menyambut hari raya Idul Fitri.

Penerimaan dan Pengeluaran Terhadap Dana Bergulir Program PUMK

Sumber dana Program PUMK yang digunakan adalah menggunakan dana bergulir atau *revolving* dari penerimaan angsuran maupun Jasa Administrasi dan pengeluaran untuk penyaluran ke Mitra Binaan Garuda Indonesia.

inauguration of this program was carried out by the Ministry of SOEs in Quarter 4 of 2023 and was planned that to be sustainable in the following year's program plan.

GA Peduli Program: Environmental Conservation through Purchasing and Planting Mangrove Seedlings at TWA Pantai Indah Kapuk, North Jakarta and Denpasar, Bali

Until Quarter 4, TJSL Garuda Indonesia together with GarudaMiles collaborated with Jejakin to plant mangroves seedlings at Nature Tourism Park (TWA) Pantai Indah Kapuk, North Jakarta and Denpasar, Bali. This program also involved Garuda Indonesia customers to contribute through the use of their miles in exchange for mangrove seedlings. To date, the program has progressed to stage 3 (three) of mangrove planting.

Community Social Assistance Program

Until Quarter 4, TJSL Garuda Indonesia has provided social assistance through the provision of basic necessities in various regions and free homecoming program with SOE. The provision of basic necessities was divided into several events, namely: the provision of staple food packages to TAD Garuda Indonesia employees at GA anniversary, the provision of cheap staple food packages at the SOE Ramadan Safari in Banjarmasin, South Kalimantan; the provision of staple food packages during Ramadan month to 2 Islamic boarding schools in DIY and Magelang, Central Java; the provision of 2,500 staple food packages in Kediri Regency, East Java; and Social Service Program for informal workers in Tanjung Pinang, Bangka Belitung Islands. Apart from that, TJSL GA also held a Free Homecoming with SOE for the community to celebrate the Eid al-Fitr.

Income and Expenditure of Revolving Funds of Pumk Program

The source of funds for the PUMK Program was revolving funds from installment revenues and Administrative Services, as well as expenses for distribution to Garuda Indonesia Foster Partners.

Tabel Penerimaan dan Pengeluaran Terhadap Dana Bergulir Program PUMK (unaudited)
Table of Receipts and Expenditures of the PUMK Program Revolving Fund (unaudited)

Keterangan Description	Real TW IV 2023 Real Q4 of 2023	RKA 2023 RKA 2023	Real TW IV 2022 Real Q4 of 2022	%	
	1	2	3	4=1:2	5=1:3
DANA TERSEDIA AVAILABLE FUND					
SALDO AWAL BEGINNING BALANCE	9.012.979	9.012.979	245.443.675	100%	4%
ALOKASI LABA DITERIMA ALLOCATION OF PROFIT	-	-	-	0%	0%
PENERIMAAN ANGSURAN INSTALLMENT REVENUE	1.067.012.474	911.746.873	5.137.304.998	117%	21%
PENDAPATAN JASA ADM ADMINISTRATIVE REVENUE	73.627.794	18.880.302	161.414.366	390%	46%

Tabel Penerimaan dan Pengeluaran Terhadap Dana Bergulir Program PUMK (unaudited)
Table of Receipts and Expenditures of the PUMK Program Revolving Fund (unaudited)

Keterangan Description	Real TW IV 2023 Real Q4 of 2023	RKA 2023 RKA 2023	Real TW IV 2022 Real Q4 of 2022	%	
	1	2	3	4=1:2	5=1:3
PENDAPATAN JASA GIRO CURRENT ACCOUNT REVENUE	3.006.829	566.409	25.137.755	531%	12%
PENDAPATAN /PENGELUARAN LAIN-LAIN OTHER REVENUE/ EXPENDITURES	-	-	-	0%	0%
JUMLAH DANA TERSEDIA TOTAL AVAILABLE FUND	**1.152.660.076**	**940.206.563**	**5.407.886.428**	**123%**	**21%**
PENGGUNAAN DANA USE OF FUND					
PENYALURAN PINJAMAN LOAN DISTRIBUTION	-	920.000.000	3.575.000.000	0%	0%
HIBAH ke BRI GRANT to BRI	1.000.000.000	-	1.980.000.000	0%	0%
JUMLAH PENGGUNAAN DANA TOTAL USE OF FUND	**1.000.000.000**	**920.000.000**	**5.555.000.000**	**0%**	**0%**
SALDO AKHIR ENDING BALANCE	**152.660.076**	**20.206.563**	**(1.985.699.206)**	**755%**	**(8%)**

Kolaborasi Penyaluran Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan BUMN

Program Kolaborasi Pelaksanaan Program Pendanaan UMK dengan Sesama BUMN yang dilaksanakan pada tahun 2023 antara lain:

1. Kolaborasi dengan PT PNM (KSU BIOFARMAKA) sebesar Rp1.000.000.000 dengan jumlah Mitra Binaan 34 MB di Karanganyar, Jawa Tengah posisi sampai dengan Triwulan III 2023.
2. Kolaborasi dengan PT PNM (BMT EL MITRA MADANI) sebesar Rp1.000.000.000 dengan jumlah Mitra Binaan 27 MB di Cianjur, Jawa Barat posisi sampai dengan Triwulan III 2023.

Laporan Pelaksanaan Program Sinergi TJSL Garuda Indonesia dan KKN-PPM UGM Hoat Sorbay 2023: Merajut Asa di Negeri Para Raja

Dalam lingkungan bisnis saat ini yang menuntut tanggung jawab sosial yang lebih besar, Social Return on Investment (SROI) telah tumbuh menjadi alat ukur yang sangat penting. Alat ini tidak hanya mengukur aspek finansial, tetapi juga mengukur nilai sosial, lingkungan, dan ekonomi yang dihasilkan oleh program CSR. Pendekatan ini memberikan perspektif yang lebih luas tentang dampak dan kesuksesan program CSR, menekankan pada hasil dan dampak yang berkelanjutan, bukan hanya output jangka pendek.

1. Penanaman 2.734 Bibit mangrove oleh pt garuda Indonesia (Persero) Tbk. di Ohoi Dian, Kec. Hoat Sorbay, Kab. Maluku Tenggara
   Aspek sosial yang pertama adalah peningkatan hubungan Perseroan dengan mitra universitas, pemerintah daerah, serta peningkatan kesadaran merek baik bagi masyarakat sekitar Maluku Tenggara maupun yang tercatat melalui

Collaboration in The Distribution of SOE Social & Environmental Responsibility Program

The Collaboration Program for the Implementation of MSE Funding Program with Fellow SOEs implemented in 2023 includes:

1. Collaboration with PT PNM (KSU BIOFARMAKA) amounting to IDR 1,000,000,000 with a total of 34 Foster Partners in Karanganyar, Central Java until the third quarter of 2023.

2. Collaboration with PT PNM (BMT EL MITRA MADANI) amounting to IDR 1,000,000,000 with a total of 27 Foster Partners in Cianjur, West Java until the third quarter of 2023.

Report on The Implementation of Garuda Indonesia's TJSL Synergy Program And KKN-PPM UGM Hoat Sorbay 2023: Building Hope in The Land of Kings

In today's business environment that demands greater social responsibility, Social Return on Investment (SROI) has grown into a very important measurement tool. This tool not only measures financial aspects, but also measures the social, environmental, and economic value generated by CSR programs. This approach provides a broader perspective on the impact and success of CSR programs, by emphasizing on sustainable outcomes and impacts, rather than just short-term outputs.

1. Planting of 2,734 Mangrove Seedlings by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. in Ohoi Dian, Hoat Sorbay Sub-district, Southeast Maluku District
   The first social aspect is the improvement of the Company's relationship with university partners, local government, as well as increased brand awareness for both the surrounding communities of Southeast Maluku and recorded through

liputan media yang positif di kanal lokal dan nasional, sebagaimana terdokumentasi dalam laporan corporate secretary. Secara ekonomi, inisiatif tersebut diperkirakan akan menciptakan lapangan kerja yang diukur melalui peningkatan pendapatan, terutama bagi individu yang sebelumnya tidak bekerja. Dari perspektif lingkungan, terdapat efisiensi biaya yang signifikan dalam upaya mitigasi abrasi serta peningkatan pendapatan yang berasal dari pemanfaatan sarana rekreasi dan edukasi Dian Wakat Park, beserta penerimaan dari sewa lapak kafe di lokasi yang sama. Hasil ini diperoleh dengan bukti yang dikumpulkan melalui proses wawancara dan prakiraan, menandakan dampak yang berkelanjutan dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

positive media coverage in local and national channels, as documented in the corporate secretary's report. Economically, the initiative is expected to create jobs as measured by increased income, especially for individuals who were previously unemployed. From an environmental perspective, there are significant cost efficiencies in abrasion mitigation efforts as well as increased revenue derived from the utilization of Dian Wakat Park's recreational and educational facilities, along with revenue from the rental of café stalls in the same location. These results were obtained with evidence collected through the interview and forecasting process, signaling sustainable impacts from economic, social, and environmental aspects.

2. Pembudidayaan Bibit Maggot BSF oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. di Ohoi Dian, Kec. Hoat Sorbay, Kab. Maluku Tenggara

   Aspek sosial yang pertama adalah peningkatan hubungan perseroan dengan mitra universitas, pemerintah daerah, serta peningkatan kesadaran merek baik bagi masyarakat sekitar Maluku Tenggara maupun yang tercatat melalui liputan media yang positif di kanal lokal dan nasional, sebagaimana terdokumentasi dalam laporan corporate secretary. Dari sudut pandang ekonomi, diperkirakan ada penurunan limbah organik yang diikuti dengan peningkatan pendapatan dari penjualan produk hasil program budidaya maggot. Ini mencerminkan penciptaan nilai ekonomi dari sumber daya yang sebelumnya tidak dimanfaatkan. Lingkungan juga mendapat manfaat, dengan pengurangan limbah organik yang berkontribusi pada keberlanjutan ekologis. Hal ini mencerminkan sinergi yang efektif antara operasional perusahaan dan tanggung jawab sosialnya.

2. Cultivation of BSF Maggot Seedlings by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. in Ohoi Dian, Hoat Sorbay District, Southeast Maluku Regency

   The first social aspect is the improvement of the company's relationship with university partners, local government, as well as increased brand awareness for both the surrounding communities of Southeast Maluku and recorded through positive media coverage in local and national channels, as documented in the corporate secretary's report. From an economic point of view, there is an estimated decrease in organic waste followed by an increase in revenue from the sale of products from the maggot cultivation program. This reflects the creation of economic value from previously unutilized resources. The environment also benefits, with reduced organic waste contributing to ecological sustainability. This reflects an effective synergy between the company's operations and its social responsibility.

3. Program Pelatihan dan Pengembangan UMKM oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. di Ohoi Dian Darat dan Dian Pulau, Kec. Hoat Sorbay, Kab. Maluku Tenggara

   Aspek sosial yang pertama adalah peningkatan hubungan perseroan dengan mitra universitas, pemerintah daerah, serta peningkatan kesadaran merek baik bagi masyarakat sekitar Maluku Tenggara maupun yang tercatat melalui liputan media yang positif di kanal lokal dan nasional, sebagaimana terdokumentasi dalam laporan corporate secretary. Dalam aspek ekonomi, terdapat peluang bagi penerima manfaat program mengenai kenaikan pendapatan, yang menandakan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka sebagai hasil langsung dari rangkaian program pelatihan dan pengembangan UMKM. Hal tersebut menunjukkan adanya dampak program pada pengembangan sosial dan peningkatan ekonomi yang berkelanjutan.

3. Training and Development Program for MSMEs by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. in Ohoi Dian Darat and Dian Pulau, Hoat Sorbay sub-district, Southeast Maluku district.

   The first social aspect is the improvement of the company's relationship with university partners, local government, and increased brand awareness for both the surrounding communities of Southeast Maluku and recorded through positive media coverage in local and national channels, as documented in the corporate secretary's report. In the economic aspect, there are opportunities for program beneficiaries regarding income increases, signifying an improvement in their economic welfare as a direct result of the series of training and MSME development programs. This demonstrates the program's impact on social development and sustainable economic improvement.

4. Program Pemeriksaan Kesehatan Umum dan Gigi oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. di Ohoi Dian, Kec. Hoat Sorbay, Kab. Maluku Tenggara

   Aspek sosial yang pertama adalah peningkatan kesadaran merek yang terukur melalui nilai PR dan tercatat melalui liputan media yang bersifat positif di kanal lokal dan nasional, sebagaimana terdokumentasi dalam laporan

4. General Health and Dental Examination Program by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. in Ohoi Dian, Hoat Sorbay Sub-district, Southeast Maluku District

   The first social aspect is the increase in brand awareness as measured through PR value and recorded through positive media coverage in local and national channels, as documented in the corporate secretary's report. This

corporate secretary. Ini mencerminkan peningkatan hubungan perseroan dengan mitra strategis seperti universitas dan masyarakat sekitar. Dari sisi kesehatan masyarakat, ada peningkatan dalam identifikasi tren penyakit dan kesehatan umum, termasuk kesehatan gigi dan mulut, yang didorong oleh akses ke pengobatan gratis. Program ini telah memberikan dampak langsung dan menguntungkan pada kesejahteraan masyarakat.

reflects the company's improved relationship with strategic partners such as universities and surrounding communities. In terms of public health, there was an improvement in the identification of disease trends and general health, including oral health, driven by access to free treatment. This program has had a direct and beneficial impact on the well-being of the community.

Informasi TJSL Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021

Selain menyusun Laporan TJSL sesuai dengan Standar Kementerian BUMN dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021, sebagai bentuk pemenuhan kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perseroan juga telah menyusun Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2023 yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini. Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan berkala yang mengungkapkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan yang disusun dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Pedoman Pelaporan Keberlanjutan (Standar GRI).

TJSL Information in Accordance With The Circular Letter of The Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021

In addition to preparing the TJSL Report in accordance with the Standards of the Ministry of SOEs in the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-05/MBU/04/2021, as a form of fulfillment of the Company's compliance with the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, the Company has also prepared the Company's Sustainability Report for 2023 which is presented separately from this Annual Report. This Sustainability Report is a periodic report that discloses the Company's Social and Environmental Responsibilities prepared by referring to the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies and Sustainability Reporting Guidelines (GRI Standards).



Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia



08

Laporan Keuangan

Financial Report

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
31 DECEMBER 2023 AND 2022

Garuda Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We the undersigned:*

1. Nama/ *Name* : Irfan Setiaputra
   Alamat kantor/ *Office address* : Gd. Garuda Indonesia
   Jl. Kebon Sirih No. 46 A, Jakarta – 10110, Indonesia
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu indentitas lain/ *Domicile as stated in ID card* : Jl. Mawar No. 52, RT/RW 010/002, Kel. Ciganjur, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan
   Nomor telepon/ *Phone number* : +62 21 25601324
   Jabatan/ *Position* : Direktur Utama/ *CEO*

2. Nama/ *Name* : Prasetio
   Alamat kantor/ *Office address* : Gd. Garuda Indonesia
   Jl. Kebon Sirih No. 46 A, Jakarta – 10110, Indonesia
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu indentitas lain/ *Domicile as stated in ID card* : Jl. Erlangga No. 19, RT/RW 001/003, Selong Kebayoran Baru, Jakarta 12110
   Nomor telepon/ *Phone number* : +62 21 25601321
   Jabatan/ *Position* : Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/ *Director of Finance & Risk Management*

menyatakan bahwa/ *state that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan yang berlaku di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

1. *Responsible for the preparation and presentation of the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements;*

2. *PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information contained in the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;*

   b. *PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*

4. *Responsible for the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024

Direktur Utama/ *CEO*	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/ *Director of Finance & Risk Management*
Irfan Setiaputra	Prasetio
4 6 0 4 1 0	2 4 0 0 2 5 2

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha

Kami membawa perhatian pada Catatan 51 - Kelangsungan usaha, atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Desember 2023, liabilitas lancar Grup melampaui aset lancarnya sebesar USD 511 juta dan Grup memiliki ekuitas negatif sebesar USD 1.283 juta;
- Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut dan realisasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian; dan

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material uncertainty related to going concern

We draw attention to Note 51 - Going concern to the consolidated financial statements, which describes the following:

- *As at 31 December 2023, the Group's current liabilities exceeded its current assets by USD 511 million and the Group had a negative equity of USD 1,283 million;*
- *Management's plan to mitigate these conditions and the realisation up to the completion date of these consolidated financial statements; and*

- Risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dalam merealisasikan rencana manajemen dan mempertahankan kelangsungan usahanya.

Hal-hal tersebut mengindikasikan adanya unsur ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang diuraikan dalam paragraf "Ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha", kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

1. **Pengakuan pendapatan penumpang**

   Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengakui pendapatan penumpang sebesar USD 2.218 juta. Lihat Catatan 2r – Informasi kebijakan akuntansi material - pengakuan pendapatan dan beban, Catatan 21 - Pendapatan diterima dimuka dan Catatan 34 - Pendapatan usaha, atas laporan keuangan konsolidasian.

   Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena signifikansi dari pendapatan penumpang atas laporan keuangan konsolidasian, data dalam jumlah besar dan usaha yang signifikan dalam merancang dan melakukan prosedur audit atas area ini.

   Bagaimana audit kami merespons Hal audit utama

   Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

   - Melakukan penelusuran menyeluruh atas proses keuangan dan operasional terkait proses pengakuan pendapatan, dan memanfaatkan pemahaman kami atas proses pengakuan pendapatan penumpang Grup untuk menilai desain pengendalian internal utama terkait;

- *Risks faced by the Group in realising its management plan and continuing as a going concern.*

These events or conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Group to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

In addition to the matter described in the "Material uncertainty related to going concern" paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

1. ***Passenger revenue recognition***

   For the year ended 31 December 2023, the Group recognised passenger revenue of USD 2,218 million. Refer to Note 2r - Material accounting policy information - revenue and expense recognition, Note 21 - Unearned revenue and Note 34 - Operating revenue, to the consolidated financial statements.

   We determined this area as a key audit matter due to the significance of the passenger revenue to the consolidated financial statements, large volumes of data and significant effort in designing and performing audit procedures in this area.

   How our audit addressed the Key audit matter

   We performed audit procedures over this matter, including:

   - *Performing end-to-end walkthroughs of the finance and operational processes related to the revenue recognition process, and utilised our understanding of the Group's passenger revenue recognition process to assess the design of the related key internal controls;*

- Melakukan pemahaman atas sistem Teknologi Informasi (TI) utama yang beroperasi sepanjang tahun, termasuk *interface* yang terlibat dalam pengakuan pendapatan penumpang;

- Menilai pengendalian umum TI dan pengendalian aplikasi sistem TI, termasuk mendapatkan dan memeriksa laporan *System and Organisation Controls (SOC)* yang relevan dari penyedia layanan TI eksternal, terkait dengan pemrosesan transaksi sehubungan dengan pengakuan pendapatan penumpang;

- Melakukan teknik audit dengan bantuan komputer atas data pendapatan penumpang untuk memeriksa kelengkapan data yang ditransfer antar sistem TI yang mendukung pengakuan pendapatan penumpang;

- Menguji pendapatan penumpang, secara uji petik, ke dokumen pendukung untuk memeriksa keterjadian dan keakuratan pendapatan penumpang; dan

- Menilai apakah pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. **Provisi atas biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengoperasikan pesawat yang terikat dengan perjanjian sewa.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa ini, Grup berkomitmen secara kontrak untuk mengembalikan pesawat dalam kondisi tertentu pada tanggal pengembalian. Oleh karena itu, Grup mengakui provisi sebesar USD 2,727 juta yang merupakan nilai kini atas perkiraan biaya sehubungan dengan kondisi pengembalian kontraktual tersebut dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dalam liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat (lihat Catatan 25).

Provisi dihitung dengan model yang menggabungkan sejumlah asumsi utama dan melibatkan pertimbangan yang signifikan, termasuk:

- pola pemanfaatan dan pemeliharaan pesawat di masa lalu dan yang diharapkan di masa depan;

- *Understanding the key Information Technology (IT) systems that operated throughout the year, including the interfaces that were involved in the recognition of passenger revenue;*

- *Assessing the IT general controls and application controls of IT systems, which included obtaining and checking the relevant System and Organisation Controls (SOC) reports from external IT service providers, related to the processing of transactions associated with passenger revenue recognition;*

- *Performing computer assisted audit techniques over the passenger revenue data to check the completeness of data transferred between IT systems that supported the recognition of passenger revenue;*

- *Testing passenger revenue, on a sample basis, to supporting documents to check the occurrence and accuracy of passenger revenue; and*

- *Assessing whether the related disclosures in the consolidated financial statements were consistent with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

2. ***Provision for aircraft return and maintenance cost***

As at 31 December 2023, the Group operates aircraft which are held under lease arrangements.

Under these lease agreements, the Group is contractually committed to return the aircraft in a certain condition at the date of return. Accordingly, the Group recognised a provision of USD 2,727 million representing the present value of the expected costs associated with these contractual return conditions in the consolidated statement of financial position within estimated liability for aircraft return and maintenance cost (refer to Note 25).

The provision is calculated using a model which incorporates a number of key assumptions, and involves significant judgement, including the:

- *past and expected future utilisation and maintenance patterns of the aircraft;*

- estimasi biaya pemeliharaan pada waktu yang diperkirakan terjadi;
- tingkat diskonto yang digunakan untuk menghitung nilai kini untuk liabilitas masa depan; dan
- tarif eskalasi yang digunakan dalam melakukan perhitungan.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena tingkat pertimbangan yang signifikan yang dilakukan oleh manajemen dalam menentukan dasar asumsi yang digunakan dalam model dan jumlah yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons Hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memperoleh pemahaman pengendalian dan proses manajemen dalam menetapkan nilai liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat;
- Memperoleh perhitungan manajemen dalam penentuan nilai liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat;
- Menilai rencana penggunaan pesawat yang digunakan dalam model dengan membandingkan jam terbang yang digunakan dalam perhitungan dengan rencana bisnis. Kami membandingkan biaya untuk melakukan pemeliharaan dan pemeriksaan dengan historis biaya aktualnya. Asumsi kondisi pesawat yang diharapkan dibandingkan dengan sisa jam terbang minimum yang ditentukan dalam setiap kontrak sewa;
- Membandingkan *credit spread* dan *risk free rate* yang digunakan manajemen untuk menentukan tingkat diskonto dengan data pasar yang relevan;
- Membandingkan provisi yang dicatat untuk pesawat yang dikembalikan sepanjang tahun dengan kompensasi yang dibayarkan kepada lessor atau biaya aktual yang dikeluarkan;
- Memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen atas liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat; dan

- *estimated cost of the maintenance at the time it is expected to occur;*
- *discount rate applied to calculate the present value of the future liability; and*
- *escalation rate used in the calculation.*

We determined this area as a key audit matter due to the significant level of judgement exercised by management in determining the underlying assumptions within the model and the amounts recorded in the consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key audit matter

We performed audit procedures over this matter including:

- *Understanding management's controls and the process involved in establishing the estimated liability for aircraft return and maintenance costs;*
- *Obtaining management's calculation in determining the value of the estimated liability for aircraft return and maintenance costs;*
- *Assessing the planned utilisation of aircraft used in the model by comparing flight hours used in the calculation to the business plan. We compared the costs to perform maintenance and the maintenance check assumptions used to actual historical costs. The assumptions for expected aircraft condition were compared to the minimum remaining flight hours specified in each lease contract;*
- *Comparing the credit spread and risk free rate used by management to determine the discount rate to relevant market data;*
- *Comparing the provisions recognised for aircraft returned during the year to the compensation paid out to the lessors or actual costs incurred;*
- *Checking the mathematical accuracy of management's calculation of the estimated liability for aircraft return and maintenance costs; and*

- Menilai apakah pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- *Assessing whether the related disclosures in the consolidated financial statements were consistent with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

3. **Pembalikan penurunan nilai atas Unit Penghasil Kas bisnis penerbangan dan jasa pemeliharaan pesawat**

Grup secara berkala menilai apakah terdapat indikator pembalikan penurunan nilai yang diakui sebelumnya, mempertimbangkan sumber informasi internal dan eksternal. Ketika terdapat indikator, jumlah terpulihkan atas Unit Penghasil Kas ("UPK"), khususnya atas bisnis penerbangan yang dikelola oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan jasa pemeliharaan pesawat yang dikelola oleh PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk, entitas anak, perlu ditentukan.

Penilaian terhadap jumlah terpulihkan UPK dilakukan berdasarkan proyeksi arus kas yang disusun dengan mempertimbangkan kondisi terkini. Manajemen dibantu oleh penilai independen eksternal untuk memperkirakan jumlah terpulihkan UPK berdasarkan nilai pakai ("VIU"), dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan berdasarkan kondisi pasar saat ini dan proyeksinya.

Grup mengakui pembalikan atas penurunan nilai sebesar USD 198 juta dalam laporan keuangan konsolidasian (lihat Catatan 14 - Aset tetap), berdasarkan penilaian atas jumlah terpulihkan UPK.

Asumsi utama yang digunakan manajemen dalam memperkirakan jumlah terpulihkan UPK, termasuk:
- estimasi pertumbuhan pendapatan di tahun mendatang;
- harga bahan bakar sebagai biaya utama untuk menghasilkan pendapatan;
- belanja modal terkait pengembalian dan pemeliharaan pesawat;
- tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan untuk mengestimasi nilai terminal; dan
- tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan dalam model.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena pertimbangan signifikan yang dilakukan oleh manajemen dalam menentukan asumsi yang digunakan dan memperkirakan jumlah terpulihkan UPK.

3. ***Impairment reversal of airline business and aircraft maintenance services Cash Generating Units***

The Group periodically assesses if there are any indicators for reversal of previously impairment loss recognised, considering both internal and external sources of information. Where indicators are identified, the recoverable amount of the Cash Generating Units ("CGUs"), specifically for the airline business managed by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and aircraft maintenance services managed by PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk, a subsidiary, needs to be determined.

An assessment of the recoverable amount of the CGUs was performed based on the cash flow projection prepared taking into account current conditions. Management was assisted by an external independent valuer to estimate the recoverable amount of the CGU based on its Value in Use ("VIU"), using a discounted cash flow model based on current and projected market conditions.

The Group recognised a reversal of impairment of USD 198 million in the consolidated financial statements (refer to Note 14 - Fixed assets), based on its assessment of the recoverable amount of the CGU.

The key assumptions used by management in estimating the recoverable amount of the CGU, included:
- *estimation of revenue growth in the upcoming year;*
- *the fuel prices as the main cost to generate the revenue;*
- *the capital expenditure related to aircraft return and maintenance;*
- *the long-term growth rate used to estimate the terminal value; and*
- *the pre-tax discount rate used in the model.*

We determined this area as a key audit matter due to the significant judgements exercised by management in determining the assumptions applied and estimating the recoverable amount of the CGU.

Bagaimana audit kami merespons Hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memperoleh pemahaman atas pengendalian dan proses manajemen dalam menetapkan model dan perhitungan pembalikan penurunan nilai;
- Memperoleh model pembalikan penurunan nilai yang disiapkan oleh manajemen dengan dibantu oleh penilai independen;
- Menilai metodologi dan asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dengan melakukan prosedur sebagai berikut:
  - Menilai proyeksi arus kas manajemen menggunakan berbagai analisis internal dan eksternal yang tersedia;
  - Membandingkan estimasi biaya dengan harga pasar di masa depan apabila berlaku;
  - Membandingkan perencanaan belanja modal terhadap proyeksi manajemen atas pemeliharaan dan pengembalian pesawat sesuai kontrak;
  - Membandingkan tingkat pertumbuhan jangka panjang dengan data ekonomi dan proyeksi ekonomi dalam industri penerbangan; dan
  - Menilai tingkat diskonto yang digunakan oleh manajemen.
- Melakukan analisis sensitivitas atas tingkat diskonto yang digunakan dalam model;
- Melibatkan penilai ahli kami dalam menilai metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam penilaian pembalikan penurunan nilai;
- Memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen atas jumlah terpulihkan model pembalikan penurunan nilai; dan
- Menilai apakah pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

How our audit addressed the Key audit matter

We performed audit procedures over this matter including:

- *Understanding management's controls and the process involved in establishing the estimated liability for aircraft return and maintenance costs;*
- *Obtaining the impairment reversal model that was prepared by management with assistance from its independent valuer;*
- *Assessing the methodology and key assumptions used by management by performing the following procedures:*
  - *Assessing management's cash flow projections using a variety of available internal and external analysis;*
  - *Comparing the estimated costs to the future market prices where applicable;*
  - *Comparing planned capital expenditure to management's forecast of aircraft maintenance and contracted aircraft redelivery;*
  - *Comparing the long-term growth rates to economic data and economic forecasts of the airline industry; and*
  - *Assessing the discount rate used by management.*
- *Performing sensitivity analysis over the discount rate used in the model;*
- *Involving our valuation expert in assessing the methodology and key assumptions used in the impairment reversal assessment;*
- *Checking the mathematical accuracy of management's calculation of the impairment reversal model recoverable amount; and*
- *Assessing whether the related disclosures in the consolidated financial statements were consistent with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

4. **Pemulihan aset pajak tangguhan dari rugi pajak**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengakui aset pajak tangguhan dari rugi pajak sebesar USD 43 juta. Lihat Catatan 2t – Informasi kebijakan akuntansi material - Perpajakan, Catatan 3 - Pertimbangan akuntansi signifikan, estimasi dan asumsi dan Catatan 9 - Perpajakan, atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena penilaian atas pemulihan aset pajak tangguhan dari rugi pajak melibatkan asumsi yang signifikan, termasuk pemulihan yang diharapkan dari pasar industri penerbangan, tingkat keterisian pesawat, biaya bahan bakar dan proyeksi koreksi fiskal yang digunakan dalam menentukan penghasilan kena pajak di masa depan.

Bagaimana audit kami merespons Hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memperoleh pemahaman atas pengendalian dan proses manajemen dalam menilai pemulihan aset pajak tangguhan;
- Memperoleh perhitungan manajemen untuk menilai pengakuan dan pemulihan aset pajak tangguhan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak di masa depan. Kami membandingkan estimasi penghasilan kena pajak di masa depan dengan proyeksi laba rugi yang disetujui oleh dewan direksi dan dewan komisaris, dan menguji estimasi koreksi fiskal yang signifikan yang telah disiapkan manajemen terhadap peraturan pajak yang berlaku;
- Menilai pemulihan aset pajak tangguhan dengan menganalisis prakiraan manajemen atas penghasilan kena pajak di masa depan, mempertanyakan manajemen atas asumsi pemulihan pasar industri penerbangan di masa depan, tingkat keterisian pesawat, biaya bahan bakar, dan estimasi koreksi fiskal yang digunakan dengan membandingkan ke data historis dan proyeksi pasar;
- Membandingkan hasil kinerja keuangan aktual dengan prakiraan yang disiapkan oleh manajemen, untuk menilai kemampuan manajemen dalam membuat prakiraan secara akurat;

4. ***Recoverability of deferred tax assets from tax losses***

As at 31 December 2023, the Group recognised deferred tax assets from tax losses of USD 43 million. Refer to Note 2t - Material accounting policy information - Taxation, Note 3 - Significant accounting judgements, estimates and assumptions and Note 9 - Taxation, to the consolidated financial statements.

We determined this area as a key audit matter as the assessment of the recoverability of deferred tax assets from tax losses involves significant assumptions, including the expected market recovery of the airline industry, aircraft seat load factor, fuel costs and estimated fiscal corrections used in determining the future taxable income.

How our audit addressed the Key audit matter

We performed audit procedures over this matter including:

- *Understanding management's controls and the process involved in assessing the recoverability of the deferred tax assets;*
- *Obtaining management's calculation for assessing the recognition and recoverability of deferred tax assets based on the estimated future taxable income. We compared the estimated future taxable income with the projected profit or loss approved by board of directors and board of commissioners, and tested the significant estimated fiscal corrections prepared by management to the applicable tax regulations;*
- *Assessing the recoverability of the deferred tax assets by analysing management's forecast of the future taxable income, challenging management on the expected market recovery of the airline industry, aircraft seat load factor, fuel costs and estimated fiscal corrections assumptions used by comparing them to historical data and market projections;*
- *Comparing the actual financial performance with the forecast prepared by management, to assess the ability of management in preparing forecast accurately;*

- Melakukan analisa sensitivitas independen atas penghasilan kena pajak di masa depan; dan
- Menilai apakah pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- *Performing independent sensitivity analysis of the future taxable income; and*
- Assessing whether the related disclosures in the consolidated financial statements were consistent with the requirements of Indonesian Financial Accounting *Standards.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
27 Maret/*March* 2024

Ade Setiawan Elimin, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No.AP.0225

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/1 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	289,846,369	2f,2g,4	521,682,689	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	13,223,278	2f,2g	16,400,351	*Restricted cash*
Piutang usaha		2f,2h,5		*Trade receivables*
Pihak berelasi	24,600,917		16,591,272	*Related parties*
Pihak ketiga	113,469,359		86,289,993	*Third parties*
Aset kontrak	11,449,080		11,429,851	*Contract assets*
Piutang lain-lain	13,716,445	2f,2h,6	11,698,529	*Other receivables*
Persediaan	116,246,316	2i,7	67,986,260	*Inventories*
Uang muka dan beban dibayar dimuka	60,236,988	8	49,256,522	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka		2t,9a		*Prepaid taxes*
Pajak penghasilan badan	-		11,187,372	*Corporate income taxes*
Pajak lain-lain	10,984,149		8,630,986	*Other taxes*
Total aset lancar	653,772,901		801,153,825	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka dan uang jaminan	247,175,925	2f,10	223,894,513	*Advance and security deposits*
Uang muka pembelian pesawat	138,090,940	11	137,640,940	*Advances for purchase of aircraft*
Investasi pada entitas asosiasi	9,085,728	2j,12	5,390,400	*Investment in associates*
Properti investasi	77,042,630	2k,13	79,431,585	*Investment properties*
Aset pajak tangguhan	390,800,460	2t,9d	372,316,463	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	5,162,091,463	2l,14	4,565,021,490	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud	10,350	15	4,758	*Intangible assets*
Beban tangguhan	2,757		7,773	*Deferred charges*
Aset tidak lancar lain-lain	49,571,899	2f,16	50,149,232	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	6,073,872,152		5,433,857,154	***Total non-current assets***
TOTAL ASET	6,727,645,053		6,235,010,979	***TOTAL ASSETS***

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/2 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	194,603	2f,17	16,490,706	*Short-term loans*
Utang usaha		2f,18		*Trade payables*
Pihak berelasi	31,250,610		269,507,661	*Related parties*
Pihak ketiga	129,822,249		231,099,576	*Third parties*
Utang lain-lain	55,445,124	2f,19	53,023,319	*Other payables*
Utang pajak		2t,9b		*Taxes payables*
Pajak penghasilan badan	701,238		633,768	*Corporate income taxes*
Pajak lain-lain	131,192,172		193,422,369	*Other taxes*
Akrual	260,014,083	2q,20	240,024,695	*Accruals*
Pendapatan diterima dimuka	194,393,702	2r,2s,21	232,439,248	*Unearned revenues*
Uang muka diterima	42,055,943		36,320,205	*Advances received*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Pinjaman jangka panjang	32,273,687	2f,23	20,305,381	*Long-term loans*
Liabilitas imbalan kerja	16,651,370	2p,27	8,144,593	*Liabilities for employee benefits*
Liabilitas sewa	231,727,927	2m,24	170,058,419	*Lease liabilities*
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	36,227,257	2q,25	209,559,732	*Estimated liability for aircraft return and maintenance costs*
Pinjaman efek beragun aset	3,205,587	2f,22	-	*Asset-backed securitisation loan*
Total liabilitas jangka pendek	1,165,155,552		1,681,029,672	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang usaha jangka panjang		2f,18		*Long-term trade payables*
Pihak berelasi	349,389,125		134,575,101	*Related parties*
Pihak ketiga	36,202,989		42,373,545	*Third parties*
Utang obligasi	637,773,257	2o,26	701,431,591	*Bonds payable*
Pinjaman jangka panjang	684,442,215	2f,23	655,540,935	*Long-term loans*
Liabilitas imbalan kerja	92,690,830	2p,27	92,093,932	*Liabilities for employee benefits*
Liabilitas sewa	2,308,621,782	2m,24	2,406,975,640	*Lease liabilities*
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	2,691,420,285	2q,25	2,005,968,253	*Estimated liability for aircraft return and maintenance cost*
Pinjaman efek beragun aset	34,135,037	2o,22	32,230,672	*Asset-backed securitisation loan*
Liabilitas pajak tangguhan	629,261	2t,9d	617,036	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang lain-lain	9,911,894	2f,28	17,273,752	*Other non-current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	6,845,216,675		6,089,080,457	***Total non-current liabilities***
Total liabilitas	8,010,372,227		7,770,110,129	***Total liabilities***

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/3 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dan nilai nominal Rp 196 per saham untuk saham Seri C Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna, 25.886.576.253 saham Seri B dan 181.866.405.621 saham Seri C Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 saham Seri B dan 65.594.207.583 saham Seri C	2,131,354,134	29	2,131,354,134	*Share capital - Rp459 par value per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares and Rp 196 par value per share for Series C shares* *Authorised - 1 of Series A Dwiwarna share, 25,886,576,253 Series B shares and 181,866,405,621 Series C shares* *Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwiwarna share and 25,886,576,253 Series B shares and 65,594,207,583 Series C shares*
Tambahan modal disetor	30,279,214	30	30,279,214	*Additional paid-in capital*
Akumulasi rugi sebesar USD 1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi-reorganisasi				*Accumulated loss totalling USD 1,385,459,977 as at 1 January 2012 was eliminated in connection with quasi-reorganisation*
- Dicadangkan	6,081,861	31	6,081,861	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	(3,432,485,976)		(3,678,709,527)	*Unappropriated -*
Penghasilan komprehensif lain	17,391,455	32	12,973,418	*Other comprehensive income*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1,247,379,312)		(1,498,020,900)	*Equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(35,347,862)	2c,33	(37,078,250)	***Non-controlling interests***
Total ekuitas	(1,282,727,174)		(1,535,099,150)	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6,727,645,053		6,235,010,979	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 2/1 - *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Pendapatan usaha				***Operating revenues***
Penerbangan berjadwal	2,378,010,240	2r,34	1,689,971,738	*Scheduled airline services*
Penerbangan tidak berjadwal	288,031,848	2r,34	174,812,244	*Non-scheduled airline services*
Lainnya	270,589,006	2r,34	235,295,576	*Others*
	2,936,631,094		2,100,079,558	
Beban usaha				***Operating expenses***
Beban operasional penerbangan	(1,521,806,816)	2r,35	(1,490,352,099)	*Flight operations expenses*
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(386,604,041)	2r,36	(407,371,304)	*Maintenance and repairs expenses*
Beban bandara	(202,507,863)	2r,38	(145,754,891)	*User charges and station expenses*
Beban umum dan administrasi	(176,828,573)	2r,37	(236,781,145)	*General and administrative expenses*
Beban pelayanan penumpang	(163,486,092)	2r,40	(96,645,016)	*Passenger services expenses*
Beban tiket, penjualan dan promosi	(139,705,334)	2r,39	(107,931,719)	*Ticketing, sales and promotion expenses*
Beban operasional hotel	(20,105,736)	2r	(19,832,325)	*Hotel operation expenses*
Beban operasional transportasi	(11,400,277)	2r	(10,699,453)	*Transportation operations expenses*
Beban operasional jaringan	(4,326,725)	2r	(4,059,433)	*Network operation expenses*
	(2,626,771,457)		(2,519,427,385)	
Pendapatan/(beban) usaha lainnya				***Other operating income/ (expenses)***
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs – bersih	(20,850,223)		124,022,650	*(Loss)/gain on foreign exchange – net*
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran	47,810,016	43	1,383,893,094	*Gain on payment term restructuring*
Pendapatan dari restrukturisasi utang	-	52	2,854,798,632	*Income from debt restructuring*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	3,690,203		2,754,209	*Share of net results of associates*
Pendapatan keuangan	6,068,038	2r	2,138,080	*Finance income*
Beban keuangan	(456,782,640)	2r,42	(412,654,065)	*Finance cost*
Pendapatan lain-lain – bersih	344,794,114	2r,41	399,555,231	*Other income – net*
	(75,270,492)		4,354,507,831	
Laba sebelum pajak	234,589,145		3,935,160,004	***Profit before tax***
Manfaat/(beban) pajak	17,407,435	2t,9c	(198,489,700)	***Tax benefits/(expenses)***
Laba tahun berjalan	251,996,580		3,736,670,304	***Profit for the year***

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 2/2 - *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Surplus/(defisit) revaluasi aset tetap	9,115,311		(1,249,198)	*Revaluation surplus/(deficit) on fixed assets*
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(5,024,168)	2p,27	5,703,017	*Remeasurement of post employment benefits*
Perubahan nilai wajar investasi pada saham	(2,301,206)		-	*Fair value changes of share investments*
Beban pajak terkait	(390,053)	2t,9d	(1,227,329)	*Related tax expenses*
	1,399,884		3,226,490	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1,024,488)	2d	(2,488,933)	*Exchange differences due to financial statements translation*
Total penghasilan komprehensif lain	375,396		737,557	***Total other comprehensive income***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	252,371,976		3,737,407,861	***Total comprehensive income for the year***
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit/(loss) attributable to:***
Pemilik entitas induk	250,046,769		3,737,905,012	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	1,949,811	2c	(1,234,708)	*Non-controlling interest*
	251,996,580		3,736,670,304	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	250,641,588		3,736,768,668	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	1,730,388	2c,33	639,193	*Non-controlling interest*
	252,371,976		3,737,407,861	
Laba per saham dasar/dilusian	0.00273	2u,44	0.14145	***Basic/diluted earnings per share***

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 3 - *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Akumulasi rugi/ *Accumulated loss*		Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income ("OCI")*				Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent*	Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Revaluasi/ *Revaluation*	Penjabaran laporan keuangan/ *financial statements translation*	Perubahan nilai wajar investasi pada saham/ *Fair value changes of share investments*	Total penghasilan komprehensif lain/ *Total other comprehensive income*				
Saldo per 1 Januari 2022		1,310,326,950	13,753,694	6,081,861	(7,418,846,826)	234,229,542	(218,204,177)	316,684	16,342,049	(6,072,342,272)	(37,717,443)	(6,110,059,715)	***Balance as at 1 January 2022***
Penerbitan saham	30,31	821,027,184	16,525,520	-	-	-	-	-	-	837,552,704	-	837,552,704	*Issuance of share capital*
Laba tahun berjalan		-	-	-	3,737,905,012	-	-	-	-	3,737,905,012	(1,234,708)	3,736,670,304	*Profit for the year*
Keuntungan komprehensif lain tahun berjalan	33	-	-	-	2,232,287	(879,698)	(2,488,933)	-	(3,368,631)	(1,136,344)	1,873,901	737,557	*Other comprehensive income for the year*
Total keuntungan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	3,740,137,299	(879,698)	(2,488,933)	-	(3,368,631)	3,736,768,668	639,193	3,737,407,861	*Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2022		2,131,354,134	30,279,214	6,081,861	(3,678,709,527)	233,349,844	(220,693,110)	316,684	12,973,418	(1,498,020,900)	(37,078,250)	(1,535,099,150)	***Balance as at 31 December 2022***
Laba tahun berjalan		-	-	-	250,046,769	-	-	-	-	250,046,769	1,949,811	251,996,580	*Profit for the year*
Keuntungan komprehensif lain tahun berjalan	33	-	-	-	(3,823,218)	7,237,466	(1,024,488)	(1,794,941)	4,418,037	594,819	(219,423)	375,396	*Other comprehensive income for the year*
Total keuntungan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	246,223,551	7,237,466	(1,024,488)	(1,794,941)	4,418,037	250,641,588	1,730,388	252,371,976	*Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2023		2,131,354,134	30,279,214	6,081,861	(3,432,485,976)	240,587,310	(221,717,598)	(1,478,257)	17,391,455	(1,247,379,312)	(35,347,862)	(1,282,727,174)	***Balance as at 31 December 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 4/1 - *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVIT AS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	2,890,298,652		2,166,344,054	*Cash receipts from customers*
Pengeluaran kas kepada pemasok	(2,235,586,845)		(1,541,421,065)	*Cash paid to suppliers*
Pengeluaran kas kepada karyawan	(409,014,654)		(347,315,543)	*Cash paid to employees*
Kas dihasilkan dari operasi	245,697,153		277,607,446	*Cash generated from operations*
Pembayaran beban keuangan	(30,988,365)		(17,502,342)	*Financial costs paid*
Penerimaan bunga	6,068,038		2,138,080	*Interest received*
Pengembalian pajak	1,765,251		3,415,852	*Tax refund*
Pembayaran pajak penghasilan	(3,688,655)		(4,307,701)	*Income taxes paid*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	218,853,422		261,351,335	*Net cash flows provided from operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan pengembalian dana cadangan pemeliharaan pesawat	3,625,224		-	*Receipt of aircraft maintenance reimbursements*
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat	(256,976,158)		(177,480,265)	*Payments for aircraft maintenance reserve fund*
Penerimaan uang jaminan	2,974,710		3,406,104	*Receipts of security deposit*
Pembayaran uang jaminan	(22,751,942)		(4,582,200)	*Payments for security deposit*
Uang muka pembelian pesawat	(450,000)		-	*Advance payments for purchase of aircraft*
Penerimaan dividen	-		49,505	*Dividend received*
Hasil pelepasan aset tetap	533,640		176,119	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Uang muka pembelian aset tetap	(3,038,966)		(3,993,096)	*Advance payments for acquisition of fixed assets*
Pembayaran untuk aset pemeliharaan	(40,381,660)		(81,100,480)	*Payment for aircraft maintenance*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(316,465,152)		(263,524,313)	*Net cash flows used in investing activities*

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 4/2 - *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman jangka pendek	-	50	190,700	*Proceeds of short-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-	50	(2,400,000)	*Payments of short-term loans*
Penerimaan pinjaman jangka panjang	34,474,644	50	47,374,657	*Proceeds of long-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(23,788,049)	50	(6,382,939)	*Payments of long-term loans*
Penerimaan dari penerbitan modal saham	-		483,397,514	*Proceeds of issuance of share capital*
Pembayaran untuk penarikan kembali obligasi	(50,000,000)	50	-	*Payment of bonds retirement*
Pembayaran liabilitas sewa	(109,713,233)	50	(36,769,656)	*Payment of lease liabilities*
Kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya	3,177,073		(12,480,532)	*Increase in restricted cash*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(145,849,565)		472,929,744	*Net cash flows (used in)/provided from financing activities*
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(243,461,295)		470,756,766	***(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	521,682,689		54,442,439	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	11,624,975		(3,516,516)	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	289,846,369	2f,2g	521,682,689	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 137 tanggal 31 Maret 1950 dari Notaris Raden Kadiman. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/12/10 tanggal 31 Maret 1950 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Serikat No. 30 Tambahan No. 136 tanggal 12 Mei 1950. Perusahaan yang awalnya berbentuk Perusahaan Negara, berubah menjadi Persero berdasarkan Akta No. 8 tanggal 4 Maret 1975 dari Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., sebagai realisasi Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 1971. Perubahan ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68,Tambahan No. 434 tertanggal 26 Agustus 1975.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 83 tertanggal 20 Juni 2023 dari Aulia Taufani, S.H., di Jakarta Selatan, tentang perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036516.AH.01.02. tertanggal 27 Juni 2023.

Perusahaan berkedudukan hukum di Jl. Kebon Sirih No. 46A, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut:

(1) Angkutan udara niaga;
   a) Angkutan udara berjadwal dalam negeri umum untuk penumpang;
   b) Angkutan udara berjadwal luar negeri untuk penumpang;
   c) Angkutan udara untuk penumpang lainnya;
   d) Angkutan udara berjadwal dalam negeri umum untuk barang;
   e) Angkutan udara berjadwal luar negeri untuk barang;
   f) Angkutan udara tidak berjadwal dalam negeri umum untuk penumpang;
   g) Angkutan udara tidak berjadwal dalam negeri umum untuk barang;
   h) Angkutan multimodal;
   i) Aktivitas kebandarudaraan;
   j) Angkutan udara berjadwal dalam negeri perintis untuk penumpang;
   k) Angkutan udara tidak berjadwal dalam negeri perintis untuk penumpang;
   l) Angkutan udara berjadwal dalam negeri perintis untuk barang;
   m) Angkatan udara tidak berjadwal dalam negeri perintis untuk barang;
   n) Penanganan kargo (bongkar muat barang);
   o) Jasa penunjang angkutan udara.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 137 dated 31 March 1950 of Notary Raden Kadiman. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/12/10 dated 31 March 1950 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 Supplement No. 136 dated 12 May 1950. The Company was established as a State Company and based on Notarial Deed No. 8 dated 4 March 1975 of Notary Soeleman Ardjasasmita, S.H., changed to a state-owned limited liability company pursuant to Government Regulation No. 67 Year 1971. This change was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68 Supplement No. 434 dated 26 August 1975.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by Notarial Deed No.83 dated 20 June 2023 of Aulia Taufani., S.H., Notary in South Jakarta, regarding changes of the Company's scope of activities. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0036516.AH.01.02. dated 27 June 2023.

The Company's legal domicile is located at Jl. Kebon Sirih No. 46A, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises the following:

(1) Commercial air transportation:
   a) Scheduled general domestic air transportation for passengers;
   b) Scheduled international air transportation for passengers;
   c) Other air transportation for passengers;
   d) Scheduled general domestic air transportation for cargo;
   e) Scheduled international air transportation for cargo;
   f) Non-scheduled general domestic air transportation for passengers;
   g) Non-scheduled general domestic air transportation for cargo;
   h) Intermodal freight transport;
   i) Airport activity;
   j) Scheduled pioneer domestic air transportation for passengers;
   k) Non-scheduled pioneer domestic air transportation for pessengers;
   l) Scheduled pioneer domestic air transportation for cargo;
   m) Non-scheduled pioneer domestic air transportation for cargo;
   n) Cargo handling (load and unload of goods)
   o) Air transportation support services.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

(2) Industri:
   a) Reparasi alat ukur, alat uji dan peralatan navigasi dan pengontrol;
   b) Reparasi pesawat terbang.

(3) Informasi dan komunikasi:
   a) Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya;
   b) Aktivitas pemrograman komputer lainnya;
   c) Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet *(e-commerce);*
   d) Aktivitas portal dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial.

(4) Jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis):
   a) Aktivitas konsultasi transportasi;
   b) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

(5) Pendidikan:
   a) Pendidikan tinggi program non akademik swasta;
   b) Pendidikan lainnya swasta;
   c) Pendidikan awak pesawat dan jasa angkutan udara khusus pendidikan awak pesawat.

(6) Aktivitas kesehatan manusia (termasuk perdagangan):
   a) Aktivitas poliklinik swasta;
   b) Aktivitas rumah sakit lainnya;
   c) Perdagangan eceran barang farmasi di apotik.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1950. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 12.474 (2022: 12.160) karyawan (tidak diaudit).

Pembukuan Perusahaan sejak tahun 2012 telah menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan keputusan No. KEP-289/WPJ.19/2012.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 30 Mei 2023 dan Akta Notaris No. 82 tertanggal 20 Juni 2023 dari Aulia Taufany, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0132364 tertanggal 26 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises the following: (continued)

(2) Industry:
   a) Reparation of measurement instrument, test equipment and navigation and controller tools;
   b) Aircraft reparation.

(3) Information and communication:
   a) Information technology and other computer services activity;
   b) Other computer programming activity;
   c) E-commerce activity;
   d) Portal and/or digital platform for commercial purposes.

(4) Services (professional activity, scientific and technical):
   a) Transportation consulting activity;
   b) Other management consulting activities.

(5) Education:
   a) Private vocational non-academic program;
   b) Other private education;
   c) Cabin crew and air transport education services specific for cabin crew education.

(6) Human medical activity (including commercial activity):
   a) Private polyclinic activity;
   b) Other hospital activity;
   c) Retail trading of pharmaceutical goods in pharmacies.

The Company started commercial operations in 1950. Total employees of the Company and subsidiaries (together the "Group") as at 31 December 2023 was 12,474 (2022: 12,160) employees (unaudited).

Since 2012, the Company has maintained its accounting records in US Dollars (USD) as approved by the Directorate General of Taxes' decision No. KEP-289/WPJ.19/2012.

b. Board of Commissioners and Directors

Based on Annual Shareholders' Meeting dated 30 May 2023 and Notarial Deed No.82 dated 20 June 2023 of Aulia Taufany, S.H., Notary in South Jakarta which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0132364 dated 26 June 2023, the shareholders approved the changes the composition of the Board of Commissioners.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***b. Board of Commissioners and Directors** (continued)*

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2023 and 2022 was as follows:

	2023	2022	
Komisaris:			***Commissioners:***
Komisaris Utama Merangkap Komisaris Independen	Timur Sukirno	Timur Sukirno	*President Commissioner Concurrently as Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Thomas Oentoro*)	Abdul Rachman	*Independent Commissioners*
Komisaris	Chairal Tanjung	Chairal Tanjung	*Commissioners*
Direksi:			***Directors:***
Direktur Utama	Irfan Setiaputra	Irfan Setiaputra	*President Director*
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Prasetio	Prasetio	*Director of Finance and Risk Management*
Direktur *Human Capital*	Salman El Farisiy**)	Salman El Farisiy	*Director of Human Capital*
Direktur Teknik	Rahmat Hanafi	Rahmat Hanafi	*Director of Maintenance*
Direktur Layanan dan Niaga	Ade Ruchyat Susardi	Ade Ruchyat Susardi	*Director of Service and Commercial*
Direktur Operasi	Tumpal Manumpak Hutapea	Tumpal Manumpak Hutapea	*Director of Operations*

*) Berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris yang tercantum pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/SKEP/004/2024 tertanggal 20 Februari 2024, Dewan Komisaris menyetujui pengunduran diri Bapak Thomas Oentoro selaku Komisaris Independen efektif sejak 15 Februari 2024.

**) Berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris yang tercantum pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. GARUDA/DEKOM-003/2024 tertanggal 9 Januari 2024, Dewan Komisaris menyetujui penunjukan Bapak Rahmat Hanafi sebagai Pelaksana Tugas Direktur *Human Capital* efektif sejak 1 Januari 2024 sehubungan dengan telah berpulangnya Bapak Salman El Farisiy pada tanggal 1 Januari 2024.

*) *Based on a resolution of the Board of Commissioners Meeting which was stated in Board of Commissioners Decree No. DEKOM/SKEP/004/2024 dated 20 February 2024, the Board of Commissioners approved the resignation of Mr. Thomas Oentoro as Independent Commissioners effective on 15 February 2024.*

**) *Based on a resolution of the Board of Commissioners Meeting which was stated in Board of Commissioners Decree No. GARUDA/DEKOM-003/2024 dated 9 January 2024, the Board of Commissioners approved the appointment of Mr. Rahmat Hanafi as Acting Director of Human Capital effective on 1 January 2024 in relaton with the passing of Mr. Salman El Farisiy on 1 January 2024.*

c. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal

Berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris yang tercantum pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/SKEP/008/2023 tertanggal 6 Oktober 2023 dan No. GARUDA/DEKOM-132/2023 tertanggal 7 November 2023, para Dewan Komisaris menyetujui perubahan susunan anggota Komite Audit dan pengangkatan Bapak Adha Mahameru Bala Putra sebagai Kepala Audit Internal efektif sejak 7 November 2023.

c. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

Based on a resolution of the Board of Commissioners Meeting which was stated in Board of Commissioners Decree No. DEKOM/SKEP/008/2023 dated 6 October 2023 and No. GARUDA/DEKOM-132/2023 dated 7 November 2023, the Board of Commissioners approved the changes of Audit Committee members and appointment of Mr. Adha Mahameru Bala Putra concurrently as Head of Internal Audit effective 7 November 2023.

Susunan anggota Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit are as follows:

	2023	2022	
Komite Audit:			***Audit Committee:***
Ketua	Timur Sukirno	Abdul Rachman	*Chairman*
Wakil Ketua	Thomas Oentoro*)	Timur Sukirno	*Vice Chairman*
Anggota	M.Z.Abidin	Setiawan Kriswanto	*Members*
	Dawny Rachella Tahar	Meindy Mursal	
Sekretaris Perusahaan	Mitra Piranti	Mitra Piranti	*Corporate Secretary*
Audit Internal	Adha Mahameru Bala Putra	Mohamad Tohir	*Internal Audit*

*) Berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris yang tercantum pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/SKEP/004/2024 tertanggal 20 Februari 2024, Dewan Komisaris menyetujui pengangkatan Bapak Chairal Tanjung sebagai Wakil Ketua Komite Audit merangkap sebagai Komisaris Perusahaan efektif sejak 20 Februari 2024.

*) *Based on a resolution of the Board of Commissioners Meeting which was stated in Board of Commissioners Decree No. DEKOM/SKEP/004/2024 dated 20 February 2024, the Board of Commissioners approved the appointment of Mr. Chairal Tanjung as Audit Committee Vice Chairman concurrently as Commissioners of the Company effective on 20 February 2024.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum efek dan aksi korporasi lain Perusahaan

Penawaran efek saham

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi saham yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

d. Public offering of securities and other corporate actions of the Company

Offering of share securities

A summary of the Company's corporate actions which affects its issued and listed shares in Indonesia Stock Exchange since its initial public offering up to 31 December 2023 is as follows:

Surat efektif/ *Effective letters*	Tanggal pencatatan/ *Listed date*	Keterangan/*Description*	Total modal ditempatkan dan disetor/ *Total issued and paid-up capital* Rp	USD
S-325/BL/2011 tanggal 1 Februari 2011/ *S-325/BL/2011 dated 1 February 2011*	11 Februari 2011/ *11 February 2011*	Penawaran umum perdana sejumlah 4.400.000.000 saham Seri B dengan harga penawaran Rp 750 per saham dan nilai nominal Rp 500 per saham/ *Initial public offering of 4,400,000,000 Series B shares with offering price of Rp 750 per share and par value Rp 500 per share*	3,300,000,000,000	364,359,060
S-171/D.04/2014 tanggal 21 Maret 2014/ *S-171/D.04/2014 dated 21 March 2014*	8 April 2014/ *8 April 2014*	Penawaran umum terbatas sejumlah 3.227.930.633 saham Seri B dengan harga penawaran Rp 460 per Saham/*Limited public offering of 3,227,930,663 Series B shares with offering price of Rp 460 per share*	1,484,848,091,180	163,684,832
S-07414/BEI.PP2/11-2016 tanggal 30 November 2016/ *S-07414/BEI.PP2/11-2016 dated 30 November 2016*	6 Desember 2016/ *6 December 2016*	Penyertaan modal negara tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 17.649.621 saham Seri B dengan harga pelaksanaan Rp 476 per saham/ *The Government exercised equity participation without preemptive rights of 17,649,621 Series B shares with exercise price of Rp 476 per share*	8,401,219,715	893,381
S-10495/BEI.PP2/12-2022 tanggal 9 Desember 2022/ *S-10495/BEI.PP2/12-2022 dated 9 December 2022*	28 Desember 2022/ *28 December 2022*	Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) sebanyak 39.788.136.675 saham Seri C dengan harga pelaksanaan Rp 196 per saham/ *Additional share capital with pre-emptive rights of 39,788,136,675 Series C shares with exercise price of Rp 196 per share*	7,798,474,788,300	498,018,698
		Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) sebesar 20.704.030.092 saham Seri C dengan harga pelaksanaan Rp 196 per saham/ *Additional share capital without pre-emptive rights of 20,704,030,092 Series C shares with exercise price of Rp 196 per share*	4,057,989,898,032	259,147,449
		Penambahan modal hasil konversi OWK sejumlah 5.102.040.816 Saham Seri C dengan harga penawaran Rp 196 per saham/*Additional share capital resulting OWK conversion of 5,102,040,816 Series C shares with offering price of Rp 196 per share*	999,999,999,936	63,861,038

Seluruh saham Seri B dan C Perusahaan masing-masing sejumlah 25.886.576.253 dan 65.594.207.583 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada akhir periode pelaporan.

All of the Company's Series B and C shares each 25,886,576,253 and 65,594,207,583 shares, were listed on the Indonesia Stock Exchange at the end of the reporting period.

Penawaran efek utang

Perusahaan juga melakukan aksi korporasi penerbitan efek utang sebagai berikut:

Offering of debt securities

The Company also did corporate actions for the following debt securities offerings:

Efek utang/ *Debt securities*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Bursa pencatatan/ *Listed in*	Tanggal pencatatan/ *Listed date*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah ditawarkan/ *Offered amount*
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset/ *Collective Investment Contract of Asset Backed Securities*	Juli 2018/ *July 2018*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	31 Juli 2018/ *31 July 2018*	Rp	2,000,000,000,000
Obligasi Garuda Indonesia/ *Garuda Indonesia Bond*	Desember 2022/ *December 2022*	Bursa Singapura (SGX-ST) *Singapore Exchange (SGX-ST)*	28 Desember 2022/ *28 December 2022*	USD	624,211,705
Garuda Indonesia Global Sukuk Limited/ *Garuda Indonesia Global Sukuk Limited*	Desember 2022/ *December 2022*	Bursa Singapura (SGX-ST) *Singapore Exchange (SGX-ST)*	28 Desember 2022/ *28 December 2022*	USD	78,019,580

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Struktur Grup

e. The Group's structure

Perusahaan memiliki kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung atas entitas-entitas berikut:

The Company has direct and indirect ownership interests in the following entities:

Entitas anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha utama/ *Main business activities*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2023	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2022	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operation*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2023	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2022
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
Garuda Indonesia Holiday France S.A.S (GIHF)	Paris	Biro perjalanan wisata, penjualan tiket, dan jasa penyewaan pesawat/ *Travel agent, ticketing service and aircraft rental service*	100.00	100.00	2014	2,153,970,786	2,358,554,027
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. (GMFAA)	Jakarta	Perbaikan dan pemeliharaan pesawat terbang/ *Aircraft maintenance and overhaul*	89.99	89.99	2002	450,021,103	388,027,680
PT Citilink Indonesia (CI)	Jakarta	Jasa angkutan udara/ *Air transportation services*	99.99	99.99	2012	2,098,270,854	1,993,637,076
PT Aero Wisata (AWS)	Jakarta	Hotel, jasa boga dan penjualan tiket/ *Hotel, catering, ticketing services*	99.99	99.99	1973	208,522,483	186,479,764
PT Aero Systems Indonesia (ASI)	Jakarta	Penyedia teknologi informasi/ *Information technology services*	99.99	99.99	2005	4,937,626	3,481,536
PT Sabre Travel Network Indonesia (STNI)	Jakarta	Penyedia jasa sistem komputerisasi reservasi/ *Computerised reservation system services provider*	95.00	95.00	1996	9,604,755	8,384,839
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*							
PT Aerofood Indonesia (ACS)	Jakarta	Jasa boga pesawat/ *Aircraft catering services*	99.99	99.99	1974	74,820,431	67,778,467
PT Aerotrans Services Indonesia (ATS)	Jakarta	Jasa transportasi/ *Transportation services*	99.99	99.99	1989	33,355,497	30,572,095
PT Mirtasari Hotel Development (MHD)	Denpasar	Hotel	99.99	99.99	1974	24,898,276	22,984,223
PT Aero Globe Indonesia (AGI)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ *Travel agent*	99.99	99.99	1967	25,788,951	17,163,935
Garuda Orient Holidays Japan Co, Ltd (GOHJ)	Jepang/ *Japan*	Biro perjalanan wisata/ *Travel agent*	60.00	60.00	2009	1,540,153	1,064,198
PT Aerojasa Cargo (AJC)	Jakarta	Jasakargo/*Cargo services*	60.00	60.00	2003	4,440,439	2,388,525
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (GDPS)	Jakarta	Penyediaan dan pengelolaan ketenagakerjaan/ *Provision and management of employment*	91.00	91.00	2019	5,841,197	6,030,753
PT Belitung Intipermai (BIP)	Jakarta	Hotel	99.99	99.99	Dalam tahap pengembangan/ *Development stage*	-	69
PT Bina Inti Dinamika (BID) *)	Bandung	Hotel	60.00	60.00	1989	55,186	54,587
PT Aero Hotel Management (AHM)	Jakarta	Manajemen hotel/ *Hotel management*	99.99	99.99	2010	1,223,632	848,688
Garuda Orient Holidays Korea Co, Limited (GOHK)	Korea	Biro perjalanan wisata/ *Travel agent*	60.00	60.00	2008	956,503	909,182
PT GIH Indonesia (GIH) *)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ *Travel agent*	60.00	60.00	2012	49,128	49,597
PT Citra Lintas Angkasa (CLA) *)	Jakarta	Keagenan dan biro perjalanan/ *Agency and travel agent*	60.00	60.00	2014	82,316	81,638
PT Aerojasa Perkasa (AJP)	Jakarta	Keagenan dan jasa kargo/ *Agency and cargo service*	99.99	99.99	1989	183,961	235,010

*) *Dalam proses likuidasi/Liquidation process*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

GMFAA, entitas anak memperoleh surat pernyataan efektif Pernyataan Pendaftaran penawaran umum perdana dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-424/D.04/2017 tanggal 29 September 2017, yang menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan pada GMFAA terdilusi menjadi 89,99% (Catatan 33).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, AWS sedang dalam proses pembubaran anak perusahaannya, BID, GIH, dan CLA.

Sampai dengan 31 Desember 2023, entitas anak AWS seperti: BIP dalam tahap pengembangan dan AJP dalam keadaan dorman. AWS sedang melakukan evaluasi bisnis dan rencana kerja ke depan untuk entitas anak tersebut.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***e. The Group's structure** (continued)*

GMFAA, a subsidiary obtained the notice of effectiveness of the Registration Statement of its initial public offering from Financial Service Authority/Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-424/D.04/2017 dated 29 September 2017, which caused the share ownership of the Company in GMFAA to be diluted into 89.99% (Note 33).

As at the date of completion of these consolidated financial statements, AWS is in the process of dissolving its subsidiary, BID, GIH, and CLA.

As at 31 December 2023, the AWS's subsidiaries such as: BIP is in development stage and AJP is in a dormant condition. AWS is conducting the business evaluation and future work plan for those subsidiaries.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumption based on that knowledge and current expectations of future events and actions.

The Group's consolidated financial statements are presented in US Dollars (USD).

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Area yang kompleks, atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 yang relevan dengan operasi Grup dan tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi dan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.

Amandemen standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 yang relevan dengan operasi Grup adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2024**:**
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Efektif 1 Januari 2025**:**
- PSAK 74 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Basis of preparation of consolidated financial statements *(continued)*

The areas involving a higher degree of judgment or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK)

The adoption of these amended standards that are effective beginning 1 January 2023 and relevant to the Group's operation and did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years, are as follows:

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" regarding accounting policy disclosure and PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding definition of accounting estimates;*
- *Amendment PSAK 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment PSAK 46 "Taxation" regarding assets and liabilities arising from a single transaction.*

Standards amendments issued, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 and relevant to the Group's operation, are as follows:

*Effective 1 January 2024**:***
- *Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current;*
- *Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants;*
- *Amendment PSAK 2 "Cash Flow Statements" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" regarding supplier finance arrangements;*
- *Amendment to PSAK 73 "Leases" regarding lease on sale and leaseback transaction.*

*Effective 1 January 2025**:***
- *PSAK 74 "Insurance Contracts";*
- *Amendement PSAK 10, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan kosolidasian Grup.

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas serta hasil usaha dari Perusahaan dan entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan memiliki pengendalian ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan atau Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun ketika pengendalian masih berlangsung.

Transaksi, saldo dan keuntungan atau kerugian antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS atau USD) yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) *(continued)*

As at 31 December 2023, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above standards amendments issued, but not yet effective on the Group’s consolidated financial statements.

Starting 1 January 2024, references to each PSAK will be changed in accordance with the publication by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities and the result of operations of the Company and entities over which the Company exercised control. The Company exercised control when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company or the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date when control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains or losses on transactions between entities within the Group are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries.

d. Foreign currency transactions and balances

Items included in the financial statements of each of the Group’s entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the “functional currency”).

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar (US Dollar or USD), which is the functional and presentation currency of the Company.

Transactions in currencies other than the functional currency are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into the functional currency at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Dalam pelepasan kegiatan usaha entitas anak yang menggunakan mata uang selain USD, jumlah kumulatif selisih kurs yang terkait dengan entitas anak tersebut direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi konsolidasian ketika keuntungan atau kerugian dari pelepasan kegiatan usaha tersebut diakui.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Rupiah (Rp) – 1.000	0.0649	0.0635	*Rupiah (Rp) – 1,000*
Euro (EUR) – 1	1.1118	1.0624	*Euro (EUR) – 1*
Yen Jepang (JPY) – 100	0.7106	0.7473	*Japanese Yen (JPY) – 100*
Dolar Singapura (SGD) – 1	0.7597	0.7412	*Singapore Dollar (SGD) – 1*
Dolar Australia (AUD) – 1	0.6854	0.6726	*Australian Dollar (AUD) – 1*
Renminbi China (CNY) – 1	0.1407	0.1435	*Chinese Renminbi (CNY) – 1*
Won Korea (KRW) – 1	0.0008	0.0008	*Korean Won (KRW) -1*
Riyal Saudi Arabia (SAR) – 1	0.2666	0.2660	*Saudi Arabian Riyal (SAR) – 1*

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

(a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;

(b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

(c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Foreign currency transactions and balances *(continued)*

In the disposal of a subsidiary with reporting currency other than USD, the cumulative translation adjustments relating to that subsidiary are reclassified from equity to the consolidated statement profit or loss when the gain or loss on the disposal of the business is recognised.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

(a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;

(b) The income and expenses for each item of profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and

(c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Perusahaan adalah badan usaha milik negara. Maka, saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen keuangan

Aset keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui laba rugi, atau melalui penghasilan komprehensif lain), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

(ii) Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in accordance with the PSAK 7 "Related Party Disclosures".

The Company is a state-owned enterprise. Therefore, significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Financial instruments

Financial assets

(i) Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:
- *financial assets measured subsequently at fair value (either through profit or loss, or through other comprehensive income), and*
- *financial assets measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in consolidated statement profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

(ii) Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through consolidated statement of profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through consolidated statement profit or loss are expensed in the consolidated statement of profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran instrumen utang selanjutnya tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset dan karakteristik arus kas aset tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset yang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam "penghasilan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan sebagai "lain-lain, bersih". Kerugian penurunan nilai disajikan sebagai item baris terpisah dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2023, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, uang muka dan uang jaminan, dan aset tidak lancar lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi konsolidasian sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian diakui dalam keuntungan/ (kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2023, aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar terdiri atas investasi dalam bentuk saham dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

(ii) Measurement (continued)

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. As at 31 December 2023, the Group has financial assets measured at amortised cost.

Financial assets measured at amortised cost are assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in "interest income" in the consolidated statement of profit or loss using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in the consolidated statement of profit or loss and presented in "others, net". Impairment losses are presented as a separate line item in consolidated profit or loss. As at 31 December 2023, the Group's financial assets measured at amortised cost comprise of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, contract assets, other receivables, advance and security deposits, and other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividend from such investments continue to be recognised in the consolidated statement of profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the consolidated statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI") are not reported separately from other changes in fair value. As at 31 December 2023, the Group's financial assets measured at fair value comprise investment in shares in the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai aset keuangan

Grup melakukan penilaian masa depan atas kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan
- liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, pinjaman, pinjaman efek beragun aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Setelah pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Grup mencatat liabilitas keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika dampak diskontonya signifikan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

(iii) Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

For trade, other receivables, and contract assets, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following measurement categories:
- *financial liabilities measured subsequently at fair value through profit or loss and*
- *financial liabilities measured at amortised cost.*

As at 31 December 2023, the Group only has financial liabilities measured at amortised cost, which comprise of trade payables, other payables, loans, asset-backed securitisation loan and other non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method, if the impact of discounting is significant. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, its obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan serta tidak dijaminkan sebagai jaminan utang.

Rekening yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset lancar jika dibatasi untuk ditukarkan atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari transaksi yang dilakukan di luar kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan reviu atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha dengan pendekatan *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.

Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau dengan mempertimbangkan umur masing-masing item persediaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is intent to either settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from dates of placement and not pledged as collateral to loans.

Current accounts which are restricted and or used as security are classified as current assets when restricted from being exchanged or used to settle a liability are less than 12 months after the end of reporting period.

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are receivables arising from transactions outside the ordinary course of business. Other receivables from related parties are presented as non-current asset unless there are specific reason for them to be presented as current assets.

The collectability of trade receivables and other receivables is periodically reviewed. Allowance for doubtful accounts is measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances throughout the life of the trade receivables using the forward-looking approach at the end of each reporting period. Receivables, which are known to be uncollectible, are written off immediately by reducing the carrying value.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete and slow moving item is determined on the basis of estimated future usage or ageing of each inventory item.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah semua entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun tidak mengendalikan, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya diakui sejumlah nilai perolehan dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian laba atau rugi investor dari laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dengan melakukan penyesuaian atas jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi diukur dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Investments in associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to the consolidated statement of profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the consolidated statement of profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in associate equals to or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognises the amount to "share of results of associates" in the consolidated statement of profit or loss.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognises the amount to "share of net results of associates" in the consolidated statement of profit or loss.

k. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are measured initially at cost and subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which they arise.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan properti investasi (ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

l. Aset tetap

Aset tetap meliputi aset pesawat dan non-pesawat. Aset tetap, kecuali tanah, bangunan dan aset pesawat yang terdiri dari rangka pesawat dan mesin yang dimiliki langsung, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan aset tetap merupakan biaya yang secara langsung diatribusikan dengan pembelian atau pembangunan, meliputi setiap biaya yang secara langsung diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Grup mendapatkan insentif dari *vendor* sehubungan dengan perolehan peralatan penerbangan tertentu (*manufacturer's incentive*). Insentif ini akan dicatat sebagai pengurang biaya perolehan peralatan penerbangan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Biaya inspeksi besar pesawat, *overhaul* mesin dan biaya pengembangan aset sewa dan biaya lainnya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

k. Investment properties *(continued)*

Investment properties are derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss in the period in which the property is derecognised or disposed.

l. Fixed assets

Fixed assets comprise of aircraft assets and non-aircraft assets. Fixed assets, except for land, building and owned aircraft assets which consist of airframes and engines, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any.

The cost of fixed assets is directly attributable to their purchase or construction, which includes any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The Group analysis the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment for leases under PSAK No. 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16, "Property, plant and equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

The Group receives incentive from vendors in connection with the acquisition of certain avionic equipment (manufacturer's incentives). These credits are recorded as a reduction to the cost of the related avionic equipment.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets accounts when complete and ready to use.

The major aircraft inspection, engine overhaul and cost of leasehold improvement and other costs that are incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as assets if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item of the assets will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. The cost of routine maintenance and repairs is charged to operations as incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Tanah, bangunan dan aset pesawat yang terdiri dari rangka pesawat dan *overhaul* mesin yang dimiliki langsung disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan. Revaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penyusutan berdasarkan harga perolehan awal aset ditransfer dari "cadangan revaluasi aset" ke dalam "akumulasi rugi".

Jika aset yang direvaluasi dilepas, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke akumulasi rugi.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

I. Fixed assets *(continued)*

Land, buildings and owned aircraft assets which consist of airframes and overhauled engines are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less depreciation. Revaluations are performed periodically to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the consolidated statement of profit or loss. At each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the consolidated statement of profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "asset revaluation reserve" to "accumulated loss".

When revalued assets are disposed, the amounts included in equity are transferred to accumulated loss.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/*Years*	
Pesawat		*Aircraft*
Rangka pesawat	18 – 35	*Airframe*
Mesin	18 – 35	*Engine*
Simulator	10	*Simulator*
Rotable parts	4 – 20	*Rotable parts*
Aset pemeliharaan		*Maintenance assets*
Rangka pesawat	Pemakaian/periode inspeksi berikut, mana yang lebih cepat/ *Next usage/inspection period, whichever is faster*	*Airframe*
Mesin	Pemakaian/periode *overhaul* berikut, mana yang lebih cepat/ *Next usage/overhaul period, whichever is faster*	*Engine*
Non-pesawat		*Non-aircraft*
Peralatan	3 – 15	*Equipment*
Perangkat keras	3 – 15	*Hardware*
Kendaraan	3 – 8	*Vehicles*
Mesin	5 – 10	*Machine*
Instalasi	10	*Installation*
Bangunan	5 – 50	*Building*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa datang yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

m. Sewa

Pada tanggal awal dimulainya suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak mengandung sewa apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset yang diperoleh melalui sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa. Pada tanggal permulaan, *lessee* mengukur aset hak guna pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh *lessee*, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh *lessee* dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar serta biaya restorasi.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Grup akan menilai modifikasi sewa dicatat sebagai sewa terpisah atau tidak. Modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Grup menilai kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan tingkat diskonto yang direvisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIY INFORMATION *(continued)*

l. Fixed assets *(continued)*

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising from the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

m. Leases

On the initial date of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract contains a lease if the contract transfers the right to control the use of an identified asset for a period of time to be exchanged for compensation.

Assets obtained through lease are recognised as right-of-use of asset and lease liabilities. On the initial date, lessee measures right of use of asset at cost which include the initial measurement of lease liabilities, lease payments made on or before the commencement dates less the incentives received, the initial direct costs incurred by the lessee, and estimated cost to be incurred by the lessee in dismantling and moving the underlying assets and restoration costs.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The Group will assess whether the lease modification is accounted as a separate lease or not. For a lease modification that is not accounted as a separate lease, the Group remeasured the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa,
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai,
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu,
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi penghentian tersebut.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari aset tetap, sedangkan liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa satu tahun atau kurang dan sewa dengan aset bernilai rendah.

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke pemakaian aset sewa. Ketentuan pembayaran variabel digunakan untuk berbagai alasan, termasuk meminimalkan dasar biaya tetap untuk sewa yang baru dimodifikasi. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada intensitas pemakaian aset sewa diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIY INFORMATION *(continued)*

m. Leases *(continued)*

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprises the following:
- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable,*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date,*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees,*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that termination option.*

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to consolidated statement of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use of asset is presented as fixed assets, whereas lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the parts that are due in 12 months or less that are presented as short-term liabilities. The Group does not recognise the right-of use of asset and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of one year or less and leases with low-value assets.

Variable lease payment

Some leases contain variable payment terms that are linked to the usage of the assets. Variable payment terms are used for a variety of reasons, including minimising the fixed costs base for newly modified lease agreement. Variable lease payments that depend on the usage of the underlying assets recognised in the consolidated statement of profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

o. Utang obligasi

Utang obligasi diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi utang obligasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Imbalan hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi sebagai biaya keuangan.

Utang obligasi setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Sehubungan dengan penarikan obligasi, Grup mengakui selisih antara nilai tercatat dengan imbalan yang dialihkan di laporan laba rugi konsolidasian, sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain - bersih".

p. Imbalan kerja

Kewajiban pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIY INFORMATION *(continued)*

n. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets have suffered an impairment loss. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and the value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on consolidated profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

o. Bonds payable

Bonds payable is recognised initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognised in the consolidated statement of profit or loss as bond payable transaction costs using the effective interest method.

The related return element is charged to the consolidated statement of profit or loss as finance cost.

Bonds payable, adjusted with premium or discount and unamortised transaction costs, are presented as part of liabilities.

Related to the bond retirement, the Group recognised the difference between the carrying value with consideration transferred to the consolidated statement of profit or loss, as part of "other income - net".

p. Employee benefits

Pension obligations

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban pension (lanjutan)

Program iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

Program imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIY INFORMATION *(continued)*

p. Employee benefits *(continued)*

Pension obligations *(continued)*

Defined contribution plan

A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

Defined benefits plan

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated statement of profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.

Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the consolidated statement of profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kesehatan pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk para pensiunan yang berhak yang pensiun sebelum tahun 2013. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup memberikan penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini imbalan kerja jangka panjang lain.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIY INFORMATION *(continued)*

p. Employee benefits *(continued)*

Healthcare post-employment benefits

The Group provides post-retirement healthcare benefits to its employees who had already retired before 2013 and are entitled to these benefits. The entitlement to these benefits is usually based on the employees remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the years of employment using the same accounting method as used for defined benefit pension plans. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year they arise.

Other long term benefits

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain number of service years by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement. The estimated costs of these benefits are recognised over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

The other long-term employee benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the present value of the other long term benefits.

q. Provision

A provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan dilakukan berdasarkan identifikasi kontrak dengan pelanggan dan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak untuk menyerahkan kendali atas barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Pendapatan atas kontrak dengan pelanggan diukur sesuai dengan harga transaksinya, yaitu jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai pemberian kompensasi atas penyerahan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Harga transaksi dialokasikan kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak. Berdasarkan persyaratan dalam kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, yaitu pada saat pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah berpindah kepada pelanggan pada suatu waktu atau sepanjang waktu.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan atas penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal

Pendapatan atas penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal diakui pada saat penerbangan telah dilakukan dimana pada saat tersebut kewajiban pelaksanaan terpenuhi. Pendapatan dari penerbangan berjadwal terdiri dari pendapatan dari pengangkutan penumpang, kargo dan dokumen, jika ada pendapatan dari penerbangan tidak berjadwal terdiri dari pendapatan dari penerbangan haji dan *charter*.

Pendapatan dari penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, biaya jasa penerbangan dan asuransi. Pendapatan dari penerbangan ini termasuk pemulihan dari *fuel surcharges* selama periode berjalan.

Uang yang diterima dari pembelian tiket dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka hingga tiket digunakan atau kadaluarsa. Pendapatan diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Nilai tiket yang belum digunakan termasuk dalam kewajiban lancar sebagai pendapatan diterima dimuka. Pendapatan *breakage* (tiket terjual dan tidak terbang pada tanggal penerbangan) diakui pada tanggal penerbangan.

Pendapatan jasa perbaikan dan *overhaul* pesawat dan jasa pemeliharaan

Pendapatan jasa perbaikan, *overhaul* pesawat dan jasa pemeliharaan diakui dalam suatu periode waktu selama jasa tersebut diberikan. GMFAA, entitas anak menggunakan metode *output* untuk pengukuran kemajuan jasa untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIY INFORMATION *(continued)*

r. Revenue and expense recognition

Revenue recognition is based on identification of contracts with customers and performance obligations in contracts to transfer control of goods or services that have different characteristics to customers. Revenue from contracts with customers is measured at the transaction price, which is the amount of consideration that the Group is entitled to receive as compensation for transferring control of the promised goods or rendering services to the customer. The transaction price is allocated to each performance obligation using the basis of the selling price of each of the goods or services promised in the contract. Under the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligations have been fulfilled, by which when control of the promised goods or services has passed to the customer at some point in time or over time.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from scheduled and non-scheduled airline services

Revenue from scheduled and non-scheduled airline services are recognised when the service is provided upon which the performance obligation is satisfied. Revenue from scheduled airline services comprise revenue from passenger, cargo and documents. Revenue from non-scheduled airline services comprise revenue from hajj and charter flight.

The revenue from scheduled and non-scheduled airline services are net of value-added tax, flight service charges and insurance, if any. These revenues include recoveries from fuel surcharges during the period.

Proceeds from the purchase of tickets was recorded as unearned revenue until the ticket is used or expired. Unearned revenue is classified as current liabilities.

The value of unutilised tickets is included in current liabilities as unearned revenue. Breakage revenue (tickets sold and not flown at flight date) is recognised at flight date.

Revenue from repair and overhaul and line maintenance services

Revenue from aircraft repair, overhaul and line maintenance services are recognised over the time during the period of rendering services. GMFAA, a subsidiary, selects the output method to measure the progress of the service to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa perbaikan dan *overhaul* pesawat dan jasa pemeliharaan (lanjutan)

Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan servis actual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total servis yang akan diberikan. Ini ditentukan berdasarkan biaya actual yang dihabiskan relatif terhadap total biaya yang diperkirakan.

Estimasi pendapatan atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah. Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan tercermin dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi tersebut diketahui oleh manajemen.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak atau pendapatan diterima dimuka diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan atas jasa perhotelan, jasa boga, biro perjalanan dan jasa sistem komputerisasi reservasi

Pendapatan atas jasa perhotelan, jasa boga, biro perjalanan dan jasa sistem komputerisasi reservasi serta jasa lain yang berhubungan dengan penerbangan diakui sebagai pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain dapat diakui sepanjang waktu atau pada waktu tertentu tergantung dari substansi kontrak dengan konsumen.

Beban

Beban diakui pada saat terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIY INFORMATION *(continued)*

r. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue from repair and overhaul and line maintenance services (continued)

For fixed-price contracts, revenue is recognised based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided. This is determined based on the actual costs relative to the total expected costs.

Estimates of revenues or extent of progress toward completion are revised if circumstances change. Any resulting increases or decreases in estimated revenues are reflected in the consolidated statement of profit or loss in the period in which the circumstances that give rise to the revision become known by management.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability or unearned revenue is recognised once the consideration is paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Revenue from hotels, catering, travel agency services, computerised reservation system services

Revenues from hotels, catering, travel agency services, computerised reservation system services and other services related to flight operations are recognised when the performance obligations have been fulfilled which is when the goods are delivered or services are rendered to the customers.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Other revenues

Other revenues are recognised over time or point in time based on the substance of contract with customers.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Program *frequent flyer*

Grup menyelenggarakan program *frequent flyer yang* disebut "*Garuda Miles*" yang menyediakan *travel award* kepada anggotanya berdasarkan akumulasi jarak tempuh. Sebagian pendapatan penumpang yang diatribusikan terhadap program *frequent flyer yang* ditangguhkan sampai *travel award* tersebut digunakan.

Grup juga menjual *Garuda Miles* kepada partner bisnis program untuk diberikan kepada anggota program *frequent flyer*. Pendapatan dari penjualan *Garuda Miles* yang dibeli oleh partner program ditangguhkan sampai *travel award* digunakan.

Penangguhan pendapatan dari penyelenggaraan dan penjualan Garuda *Miles* dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka. Selanjutnya pendapatan diterima dimuka diukur dengan memperhitungkan proporsi poin award yang diperkirakan tidak ditukarkan oleh pelanggan (*breakage*) berdasarkan tren historis.

t. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIY INFORMATION *(continued)*

s. Frequent flyer programme

The Group operates a frequent flyer program called "Garuda Miles" that provides travel awards to its members based on accumulated mileage. A portion of passenger revenue attributable to the award of frequent flyer benefits is which deferred until they are utilised.

The Group also sells Garuda Miles to programme partners for issuance of miles to its frequent flyer program. Revenue recognition from sale of Garuda Miles to programme partners is deferred until the travel awards are utilised.

The deferment of revenue from issuance or selling of Garuda Miles is recorded as unearned revenue. Subsequently, the unearned revenue is measured by taking into account the proportion of points awarded that are expected to expire (breakage) based on historical trends.

t. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates and laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata terimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perusahaan.

v. Pelaporan segmen

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi dibuat berdasarkan sifat usaha.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Kompensasi berbasis saham

Karyawan Perusahaan menerima kompensasi dalam bentuk saham yang diperlakukan dan diklasifikasikan mengikuti ketentuan pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas.

Kompensasi saham tersebut tidak terikat pada kondisi *vesting*. Biaya transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal pemberian dilakukan dengan menggunakan metode penilaian yang sesuai. Biaya transaksi tersebut diakui dalam beban "Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya" dalam laba rugi konsolidasian, bersama-sama dengan kenaikan ekuitas yang sejalan (Modal saham) berdasarkan tanggal pemberian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIY INFORMATION *(continued)*

u. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the period.

Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of outstanding ordinary shares to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.

v. Segment reporting

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as the items that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

w. Share-based compensation

Employees of the Company received compensation in form of share which is accounted for and classified in accordance with equity-settled share-based payments.

The share compensation is not subject to any vesting conditions. The cost of equity-settled share-based payment transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model. The cost is recognised in "Salaries, allowances and other benefits" expense in the consolidated statements of profit or loss, together with a corresponding increase in equity (Share capital) based on the grant date.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgements, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies and have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi dan asumsi

Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 51 terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional Perusahaan dan setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang mempengaruhi secara signifikan harga jual barang dan jasa dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa; dan mata uang yang terutama mempengaruhi beban usaha dan biaya lainnya. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

a. Critical judgements in applying accounting policies and assumption

The use of going concern assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern assumption are set out in Note 51 to the consolidated financial statements.

Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of the Company and each of the Group's entities which has significant effects on the amounts recognised in consolidated financial statements.

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Key factors are the currency that mainly influences the sales prices for goods and services of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services; and the currency that mainly influences operating expenses and other costs. Another factor is the currency in which funds from financing activities are generated.

Uncertainty of tax exposures

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi dan asumsi (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Tingkat diskonto yang dapat digunakan adalah suku bunga implisit atau suku bunga pinjaman inkremental. Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:
- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).

Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***a. Critical judgements in applying accounting policies and assumption** (continued)*

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to control the use of an identifiying asset throughout the period in exchange for consideration even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group classifies each of its leases as either an operating lease or finance lease.

The discount rate used can be implicit rate or incremental borrowing rate. Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases, the following factors are normally the most relevant:
- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*

Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

Most extension options in office and vehicle leases have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi dan asumsi (lanjutan)

Penentuan umur sewa (lanjutan)

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui pada laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan keluarnya sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyisihan penurunan nilai piutang

Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain dengan menggunakan tingkat provisi yang berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan kerugian kredit historis masa lalu dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Grup menghitung pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan pada masa datang dan kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

a. Critical judgements in applying accounting policies and assumption *(continued)*

Determining lease term (continued)

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

b. Critical accounting estimates and assumptions

Allowance for impairment of receivables

The Group calculates expected credit losses for trade receivables, contract assets and other receivables by using the provision rates based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if economic conditions forecast are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At each reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and economic conditions forecast and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of economic conditions forecast. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future.

Allowance for decline in inventories

The Group provides allowance in decline in inventories based on estimated future usage and the condition of the inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai dengan nilai dimana kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan termasuk asumsi pemulihan pasar industri penerbangan di masa depan, tingkat keterisian pesawat, biaya bahan bakar, dan proyeksi koreksi fiskal, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut.

Grup menerapkan pendekatan komponen dalam mendepresiasi aset hak guna. Grup mengidentifikasi rangka pesawat, *auxiliary power unit* (APU), mesin dan roda pendaratan sebagai komponen signifikan. Dalam mengalokasikan biaya untuk masing-masing komponen, Grup mempertimbangkan biaya pemeliharaan dan *overhaul* serta *holiday maintenance* di awal masa sewa. Untuk komponen yang memerlukan pemeliharaan dan *overhaul* selama masa sewa, penyusutan dihitung berdasarkan pemakaian sampai dengan komponennya tidak lagi memenuhi kondisi pengembalian minimum yang ditentukan dalam kontrak sewa.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***b. Critical accounting estimates and assumptions** (continued)*

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations that involves significant assumptions, including the expected market recovery of the airline industry, aircraft seat load factor, fuel costs and estimated fiscal corrections used in determining the future taxable income as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances.

The Group applies a components approach when depreciating its right of use assets. The Group identifies the airframe, auxiliary power unit (APU), engine and landing gear as the significant components. When allocating the cost to each component, the Group considers the cost of maintenance and overhaul as well as maintenance holiday at the beginning of lease term. For components that require maintenance and overhaul during the lease period, the depreciation is calculated based on usage up to the components no longer meet minimum return conditions defined in the lease contract.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Nilai wajar pada aset tetap dan properti investasi

Nilai wajar dari aset tetap dan properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi yang dilakukan oleh penilai independen yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan aset tetap dan segmen properti investasi yang akan dinilai. Setiap perubahan dalam asumsi penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal akan berdampak pada nilai tercatat properti investasi dan aset tetap. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 13 dan 14.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Asumsi penting untuk penurunan nilai aset non keuangan sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Sebagian lagi berdasarkan rencana strategis mencakup perkiraan dampak perubahan iklim bisnis di masa depan terhadap Grup sejauh ini dapat diperkirakan dengan andal.

Pembalikan rugi penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dinilai apakah terdapat indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah berkurang. Manajemen menilai apakah indikasi kerugian penurunan nilai yang diakui mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal, seperti indikasi bahwa nilai aset telah meningkat secara signifikan, faktor ekonomi makro dan pasar lainnya, serta kinerja ekonomi aset lebih baik, atau akan lebih baik dari yang diharapkan. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya dan kerugian penurunan nilai dibalik.

Asumsi utama yang digunakan manajemen dalam memperkirakan jumlah terpulihkan Unit Penghasil Kas ("UPK"), termasuk estimasi pertumbuhan pendapatan di tahun mendatang, harga bahan bakar sebagai biaya utama untuk menghasilkan pendapatan, belanja modal terkait pengembalian dan pemeliharaan pesawat, tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan untuk mengestimasi nilai terminal, dan tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan dalam model.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Critical accounting estimates and assumptions *(continued)*

Fair value of fixed assets and investment property

The fair value of fixed assets and investment property is determined by using valuation techniques which were applied by independent qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and fixed assets segment of the investment properties valued. Each change in assumption and valuation performed by external independent appraisers would affect the carrying amount of the Group's investment property and fixed assets. Additional information is disclosed in Note 13 and 14.

Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

Other key assumptions for the impairment of non-financial assets are based in part on current market conditions. Other part is based on strategic plans include estimations of the future impact of change of business climates on the Group to the extent these can be reliably estimated.

Reversal of impairment loss of non-financial assets

At the end of each reporting period, fixed assets and other non-current assets are assessed whether there is any indication that an impairment loss recognised in prior periods may no longer exist or may have decreased. Management assessed whether the indication that impairment loss recognised may no longer exist or may have decreased by considering the internal and external factors, such as indications that the asset's value has increased significantly, other macro economic and market factors, and significant improvement of the economic performance of the asset is, or will be, better than expected. If such indications exist, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount and the impairment loss is reversed.

The key assumptions used by management in estimating the recoverable amount of the Cash Generating Unit ("CGU"), included estimation of revenue growth in the upcoming year, the fuel prices as the main cost to generate the revenue, the capital expenditure related to aircraft return and maintenance, the long-term growth rate used to estimate the terminal value and the pre-tax discount rate used in the model.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat

Selama masa sewa dan sebelum pengembalian pesawat yang disewa oleh Grup kepada lessor, Grup diharuskan untuk memenuhi persyaratan restorasi dan pengembalian sewa yang dapat mencakup penyelesaian perawatan tertentu untuk rangka pesawat, mesin, roda pendaratan, APU, penataan kembali kursi di dalam pesawat dan pengecatan kembali pesawat seperti pada saat dikirimkan. Pengukuran atas kewajiban kontraktual untuk kondisi pengembalian pesawat mencakup asumsi yang berkaitan dengan pola pemanfaatan dan pemeliharaan pesawat di masa lalu dan yang diharapkan di masa depan, estimasi biaya pemeliharaan pada waktu yang diperkirakan terjadi, tingkat diskonto yang digunakan untuk menghitung nilai kini untuk liabilitas masa depan, dan tarif eskalasi yang digunakan dalam melakukan perhitungan setara dengan ekspektasi jatuh tempo kewajiban dan jadwal pemeliharaan jangka panjang. Oleh karena itu, perkiraan dibuat pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa ketentuan tersebut sesuai dengan nilai sekarang dari perkiraan biaya yang akan ditanggung oleh Grup. Tingkat pertimbangan yang signifikan dilakukan oleh manajemen mengingat sifat jangka panjang dan keragaman asumsi yang digunakan dalam penentuan provisi.

Pengakuan pendapatan

GMFAA, entitas anak, mengakui pendapatan dari pekerjaan dalam progres pengerjaan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian kontrak ditentukan menggunakan metode survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan. Asumsi penting diperlukan dalam menentukan tahapan penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan. Dalam membuat asumsi, GMFAA melakukan evaluasi berdasarkan realisasi di waktu yang lampau.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (**continued****)***

b. *Critical accounting estimates and assumptions* *(continued)*

Liabilities for employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined based on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Estimated liability for aircraft return and maintenance cost

During and prior to the return of aircrafts leased by the Group to the lessor, the Group are required to fulfil certain lease restoration and return conditions which may include the completion of certain maintenance activities to the airframes, engines, landing gears, APU, reconfiguration of seats within the aircraft and repainting of the aircraft as initially delivered. The measurement of the contractual provision for aircraft return conditions includes assumptions relating to the past and expected future utilisation and maintenance patterns of the aircraft, estimated cost of the maintenance at the time it is expected to occur, discount rate applied to calculate the present value of the future liability, and escalation rate used in the calculation commensurate with the expected obligation maturity and long-term maintenance schedules. An estimate is therefore made at each reporting date to ensure that the provision corresponds to the present value of the expected costs to be borne by the Group. A significant level of judgement is exercised by management given the long-term nature and diversity of assumptions that go into the determination of the provision.

Revenue recognition

GMFAA, a subsidiary, recognises revenue from the project in progress based on the percentage of completion method. The stage of completion of a contract is determined using surveys of the work performed method. Critical assumption is required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of estimated income. In making assumptions, GMFAA evaluates them based on past realisation.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pemeliharaan pesawat dan pengeluaran *overhaul* dalam perjanjian *power-by-hour*

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian perawatan mesin *power-by-hour* ("PBH") dengan produsen peralatan asli mesin pesawat. Pembayaran bulanan didasarkan pada jumlah jam terbang yang diterbangkan.

Proporsi jumlah yang akan dibebankan dan dikapitalisasi ditentukan berdasarkan estimasi terbaik dari proporsi perawatan sehari-hari dibandingkan dengan perawatan yang dapat memperpanjang masa manfaat mesin.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS* *(continued)*

Aircraft maintenance and overhaul expenditure under power-by-hour agreements

The Group entered into several power-by-hour ("PBH") engine maintenance agreements with original equipment manufacturers of aircraft engines. The monthly payments are based on the number of flying hours flown.

The proportion of the amount to be expensed off and capitalised is determined based on the best estimate of the proportion of day-to-day maintenance compared to maintenance which extends the useful lives of the engine.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2023	2022	
Kas	995,036	1,333,439	*Cash on hand*
Bank	283,450,570	516,451,717	*Cash in banks*
Deposito berjangka	5,400,763	3,897,533	*Time deposits*
	289,846,369	521,682,689	

a. Kas / *a. Cash on hand*

	2023	2022	
Rupiah	655,413	707,179	*Rupiah*
Dolar AS	66,394	54,308	*US Dollars*
Mata uang asing lainnya	273,229	571,952	*Other foreign currencies*
	995,036	1,333,439	

b. Bank / *b. Cash in banks*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 45)	171,677,723	464,093,641	*Related parties (Note 45)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Citibank N.A.	48,833,503	38,750,583	*Citibank N.A.*
PT Bank ANZ Indonesia	32,889,704	2,031,634	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	10,137,588	253,362	*PT Bank Permata Tbk*
Lainnya (masing-masing dibawah USD 6,5 juta)	19,912,052	11,322,497	*Others (each below USD 6.5 million)*
	283,450,570	516,451,717	

c. Deposito berjangka / *c. Time deposits*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 45)	5,400,763	3,897,533	*Related parties (Note 45)*

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on time deposits are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	2.25% - 5.00%	2.00% - 3.25%	*Rupiah*
Dolar AS	0.10% - 3.25%	0.10% - 1.00%	*US Dollars*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

c. Deposito berjangka (lanjutan) / *c. Time deposits (continued)*

Kas dan setara kas berdasarkan mata uang: / *Cash and cash equivalents by currency:*

	2023	2022	
Rupiah	181,326,214	446,745,945	*Rupiah*
Dolar Australia	33,218,789	2,157,317	*Dollar Australia*
Dolar AS	30,036,357	54,453,095	*US Dollars*
Renminbi China	12,099,020	2,306,526	*Chinese Renminbi*
Yen Jepang	5,620,109	6,393,838	*Japanese Yen*
Mata uang lainnya	27,545,880	9,625,968	*Other currencies*
	289,846,369	521,682,689	

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan debitur / *a. By debtors*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 45)	24,600,917	16,591,272	*Related parties (Note 45)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Jasa penerbangan			*Airlines services*
Agen penumpang	33,278,597	20,531,425	*Passenger agents*
Perusahaan penerbangan	21,513,416	14,775,091	*Airlines*
Kartu kredit dan kartu debit	10,265,884	3,665,533	*Credit cards and debit cards*
Agen kargo	4,387,726	12,279,664	*Cargo agents*
Lain-lain	4,607,395	2,890,627	*Others*
Non jasa penerbangan	146,956,376	130,469,832	*Non airlines services*
	221,009,394	184,612,172	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(107,540,035)	(98,322,179)	*Allowance for impairment loss*
	113,469,359	86,289,993	
	138,070,276	102,881,265	

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	2023	2022	
Dolar AS	117,696,205	101,827,933	*US Dollars*
Rupiah	76,436,556	69,418,805	*Rupiah*
Yen Jepang	2,999,169	3,477,034	*Japanese Yen*
Renminbi China	511,708	327,373	*Chinese Renminbi*
Mata uang lainnya	47,966,673	26,152,299	*Other currencies*
	245,610,311	201,203,444	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(107,540,035)	(98,322,179)	*Allowance for impairment loss*
	138,070,276	102,881,265	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follow:*

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	63,305,868	55,186,192	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 - 60 hari	23,695,308	17,582,073	*1 - 60 days*
61 - 180 hari	17,860,871	10,394,900	*61 - 180 days*
181 - 360 hari	18,740,225	8,513,861	*181 - 360 days*
> 360 hari	122,008,039	109,526,418	*> 360 days*
	245,610,311	201,203,444	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(107,540,035)	(98,322,179)	*Allowance for impairment loss*
	138,070,276	102,881,265	

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha sebesar USD 182.304.443 (2022: USD 146.017.252) telah lewat jatuh tempo. Grup melakukan analisis penurunan nilai atas piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan. Grup memiliki proses standar untuk penerimaan pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	2023	2022	
Saldo awal	98,322,179	113,238,041	*Beginning balance*
Penambahan	11,121,991	8,899,322	*Addition*
Pemulihan	(774,089)	(12,558,530)	*Recovery*
Penghapusan	-	(5,727,386)	*Write-off*
Penyesuaian translasi	(1,130,046)	(5,529,268)	*Translation adjustment*
Saldo akhir	107,540,035	98,322,179	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian dari piutang usaha yang tidak tertagih.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. By currency *(continued)*

As at 31 December 2023, trade receivables of USD 182,304,443 (2022: USD 146,017,252) were past due. The Group analysis the impairment of trade receivables at each reporting date. The Group has a standard process for customer acceptance and regular review of their performance.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

Changes in the allowance for impairment loss:

Management believes that the allowance for impairment losses for trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2023	2022	
PT Sriwijaya Air	36,301,248	35,574,347	*PT Sriwijaya Air*
PT Asuransi Jasa Indonesia	6,562,788	6,562,788	*PT Asuransi Jasa Indonesia*
Piutang pegawai	2,939,542	2,913,250	*Employee receivables*
Lain-lain	14,019,257	11,366,947	*Others*
	59,822,835	56,417,332	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46,106,390)	(44,718,803)	*Allowance for impairment loss*
	13,716,445	11,698,529	

Piutang dari PT Sriwijaya Air merupakan piutang yang timbul dari perjanjian kerja sama manajemen.

Piutang dari PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) merupakan kelebihan premi yang dibayarkan Perusahaan ke Jasindo.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain terutama untuk piutang dari PT Sriwijaya Air, Jasindo dan beberapa pelanggan lainnya dimana Grup tidak memiliki jaminan atas saldo piutang tersebut.

Receivables from PT Sriwijaya Air mainly represent receivables arising from the joint management agreement.

Receivables from PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) is the excess premium paid by the Company to Jasindo.

Allowance for impairment of other receivables mainly related to receivables from PT Sriwijaya Air, Jasindo and several other customers for which the Group does not have any collateral over those balances.

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / 6. *OTHER RECEIVABLES (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai: / *Changes in the allowance for impairment loss:*

	2023	2022	
Saldo awal	44,718,803	48,543,206	*Beginning balance*
Penambahan	656,313	95,110	*Addition*
Penyesuaian translasi	731,274	(3,919,513)	*Translation adjustment*
Saldo akhir	46,106,390	44,718,803	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian dari piutang lain-lain yang tidak tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses for other receivables is adequate to cover loss on uncollectible other receivables.

7. PERSEDIAAN / 7. *INVENTORIES*

	2023	2022	
Suku cadang	166,639,289	113,125,073	*Spare parts*
Jasa boga	6,516,365	6,197,615	*Catering*
Lain-lain	4,573,614	4,835,138	*Others*
	177,729,268	124,157,826	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(61,482,952)	(56,171,566)	*Allowance for decline in value*
	116,246,316	67,986,260	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut: / *Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	56,171,566	51,712,140	*Beginning balance*
Penambahan	5,311,386	4,499,001	*Addition*
Pemulihan	-	(39,575)	*Recovery*
Saldo akhir	61,482,952	56,171,566	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover losses on the decline in inventory value.

Biaya persediaan diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar USD 97.791.734 (2022: USD 58.065.592)

The cost of inventories recognised as expense and for the year ended 31 December 2023 is USD 97,791,734 (2022: USD 58,065,592)

Persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Tugu Pratama Indonesia, entitas yang berelasi dengan pemerintah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar USD 117.029.619 (2022: USD 103.105.357). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

The inventories of the Group were insured with PT Tugu Pratama Indonesia, a government-related entity, against fire and other risks under pool policies with total sum insured of USD 117,029,619 (2022: USD 103,105,357). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	2023	2022	
Suku cadang	38,874,874	32,498,554	*Spare parts*
Lain-lain	21,362,114	16,757,968	*Others*
	60,236,988	49,256,522	

9. PERPAJAKAN / *9. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income taxes:*
Perusahaan			***The Company***
Tahun 2022	-	1,596,640	*Year 2022*
Tahun 2021	-	2,322,478	*Year 2021*
	-	3,919,118	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Tahun 2022	-	1,510,970	*Year 2022*
Tahun 2021	-	3,636,328	*Year 2021*
Tahun 2020	-	2,120,956	*Year 2020*
	-	7,268,254	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	9,474,467	7,223,144	*Value Added Tax*
Pajak lain-lain	1,509,682	1,407,842	*Other taxes*
	10,984,149	8,630,986	
	10,948,149	19,818,358	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income taxes:*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 29	701,238	633,768	*Article 29*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	12,569,982	3,779,583	*Article 21*
Pasal 22	2,019	25,864	*Article 22*
Pasal 4(2)	290,118	1,067,842	*Article 4 (2)*
Pasal 23	257,647	5,729,936	*Article 23*
Pasal 26	13,799,557	15,091,778	*Article 26*
Pasal 15	695	-	*Article 15*
Pajak Pertambahan Nilai	85,563,599	149,314,282	*Value Added Taxes*
	112,483,617	175,009,285	

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***9. TAXATION*** *(continued)*

b. Utang pajak (lanjutan) / ***b. Taxes payable*** *(continued)*

	2023	2022	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	7,277,687	2,456,876	*Article 21*
Pasal 23	1,308,412	553,681	*Article 23*
Pasal 25	-	16,452	*Article 25*
Pasal 4 (2)	402,738	412,152	*Article 4(2)*
Pasal 26	236,164	99,787	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	4,794,325	10,035,374	*Value Added Taxes*
Pajak lain-lain	4,689,229	4,838,762	*Other taxes*
	18,708,555	18,413,084	
	131,192,172	193,422,369	

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan / ***c. Income tax benefits/(expenses)***

	2023	2022	
Pajak kini			***Current tax***
Entitas anak	(985,378)	(489,992)	*Subsidiaries*
Pajak tangguhan			***Deferred tax***
Perusahaan	18,951,816	(202,115,976)	*The Company*
Entitas anak	(257,802)	4,281,442	*Subsidiaries*
	18,694,014	(197,834,534)	
Penyesuaian periode lalu			***Prior period adjustment***
Entitas anak	(301,201)	(165,174)	*Subsidiaries*
	17,407,435	(198,489,700)	

Rekonsiliasi beban pajak penghasilan diperhitungkan dengan mengkalikan laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Tax reconciliation of income tax expense calculated by multiplying the consolidated income before tax using applicable tax rate and income tax expenses consolidation is as follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	234,589,145	3,935,160,004	*Consolidated statement of profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	51,609,612	865,735,201	*Tax calculated at applicable tax rate*
Dampak pajak atas:			*Tax effects of:*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	21,698,787	24,838,117	*Non-deductible expenses* -
- Penghasilan atas penghapusan liabilitas sewa jatuh tempo	-	80,781,943	*Income from cancellation past due lease liabilities* -
- Dampak atas restrukturisasi utang	(2,626,263)	(675,522,552)	*Impact from debt restructuring* -
- Liabilitas sewa	-	692,890	*Lease liabilities* -
- Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(4,599,639)	(740,138)	*Income subjected to final income tax* -
- Pembalikan penurunan nilai aset non-keuangan	(41,742,263)	-	*Impairment reversal of non-financial asset* -
- Pemanfaatan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	(28,568,080)	(83,020,464)	*Utilisation of previously unrecognised deferred tax assets from accumulated tax losses* -
- Pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	(13,480,791)	(28,504,004)	*Recognition of previously unrecognised deferred tax assets from accumulated tax loss* -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	14,063,533	*Unrecognised deferred tax assets* -
- Penyesuaian periode lalu	301,202	165,174	*Prior period adjustment* -
	(17,407,435)	198,489,700	

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat/beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

***9. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax benefits/(expenses)** (continued)*

The reconciliations between profit before income tax and the taxable income of the Company is as follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	234,589,145	3,953,160,004	*Consolidated profit before income tax*
Eliminasi dan penyesuaian	(33,073,562)	67,926,689	*Eliminations and adjustments*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	201,515,583	4,021,086,693	*Profit before income tax to the Company*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	5,090,903	2,684,692	*Allowance for impairment losses of accounts receivable*
Aset tetap	(26,670,683)	54,049,465	*Fixed assets*
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	94,038,282	119,637,511	*Estimated liability for aircraft return and maintenance cost*
Liabilitas sewa	105,377,580	117,091,231	*Lease liabilities*
Beban imbalan pasca kerja	12,302,950	768,023	*Post employment benefits*
	190,139,032	294,230,922	
Perbedaan permanen:			*Permanent differences:*
Penghasilan atas penghapusan liabilitas sewa jatuh tempo	-	367,190,648	*Income from cancellation of past due lease liabilities*
Pembalikan penurunan nilai aset non-keuangan	(194,870,969)	-	*Impairment reversal of non-financial asset*
Dampak diskonto/ (restrukturisasi) atas utang	30,639,878	(3,070,557,053)	*Impact from discounting/ (restructuring) of debt*
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(20,244,837)	(2,202,218)	*Income subjected to final income tax*
Bagian atas hasil bersih entitas anak dan asosiasi	(10,595,238)	(6,933,341)	*Share of results of subsidiaries and associates*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	53,959,200	74,016,102	*Non-deductible expenses*
	(141,111,966)	(2,638,485,862)	
Penghasilan neto pajak Perusahaan	250,542,649	1,676,831,753	*Net taxable profit of the Company*
Dikurangi:			*Less:*
Rugi pajak tahun sebelumnya yang tersedia	(276,502,594)	(1,953,352,943)	*Available prior years tax losses*
Penyesuaian akumulasi rugi pajak	-	18,596	*Adjustment accumulated tax losses*
Akumulasi rugi pajak Perusahaan	(25,959,945)	(276,502,594)	*Accumulated taxable loss of the Company*

	2023	2022	
Beban pajak penghasilan - kini			*Income tax expense - current*
- Entitas anak	(985,378)	(489,992)	*Subsidiaries -*
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan			*Less payments of income taxes*
- Perusahaan	(965,323)	(1,596,640)	*The Company -*
- Entitas anak	(2,723,331)	(2,000,962)	*Subsidiaries -*
	(3,688,654)	(3,597,602)	

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Lebih bayar pajak penghasilan badan Pasal 28A			*Overpayment of corporate income tax Article 28A*
- Perusahaan	965,323	1,596,640	*The Company* -
- Entitas anak	1,737,953	1,510,970	*Subsidiaries* -
	2,703,276	3,107,610	

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

***9. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax benefits/(expenses)** (continued)*

The reconciliations between profit before income tax and the taxable income of the Company is as follows:

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns when these consolidated financial statements were issued.

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax assets and liabilities

Deferred tax assets and liabilities are measured using expected tax rates when assets are recovered or liabilities are settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. The deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	01/01/2023	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ *Recognised in other comprehensive income*	Penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	31/12/2023	
Perusahaan						***The Company***
Piutang usaha	11,050,339	1,099,339	-	-	12,149,678	*Trade receivables*
Persediaan	912,628	(826)	-	-	911,802	*Inventories*
Aset tetap	(53,705,591)	(5,846,065)	(1,300,335)	-	(60,851,991)	*Fixed assets*
Aset hak guna	(348,269,114)	(69,987,811)	-	-	(418,256,925)	*Right of use Assets*
Aset program	(1,817,385)	1,080,373	737,012	-	-	*Plan Assets*
Aset tidak lancar lain-lain	8,322,705	6,057	-	-	8,328,762	*Other non-current assets*
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	234,498,840	111,728,698	-	-	346,227,538	*Estimated liability for aircraft return and maintenance cost*
Liabilitas imbalan kerja	11,742,635	1,534,244	-	-	13,276,879	*Liabilities for employee benefits*
Liabilitas sewa	285,002,261	2,130,602	-	-	287,132,863	*Lease liabilities*
Rugi pajak	28,504,004	(22,792,795)	-	-	5,711,209	*Tax losses*
	176,241,322	18,951,816	(563,323)	-	194,629,815	
Entitas anak						***Subsidiaries***
Piutang usaha	2,302,357	258,753	-	10,004	2,571,114	*Trade receivables*
Persediaan	266,076	(1,362)	-	15,250	279,964	*Inventories*
Aset tetap	(14,518,365)	1,451,773	(723,579)	77,864	(13,712,307)	*Fixed assets*
Aset hak guna	(297,749,412)	4,238,222	-	-	(293,511,190)	*Right of use Assets*
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	166,495,258	41,659,611	-	-	208,154,869	*Estimated liability for aircraft return and maintenance cost*
Liabilitas imbalan kerja	10,338,525	(82,560)	327,134	45,405	10,628,504	*Liabilities for employee benefits*
Liabilitas sewa	257,635,279	(15,370,012)	-	-	242,265,267	*Lease liabilities*
Rugi pajak	70,611,267	(32,496,239)	-	-	38,115,028	*Tax losses*
Lain-lain	77,120	84,012	569,715	19,288	750,135	*Others*
	195,458,105	(257,802)	173,270	167,811	195,541,384	
Total	371,699,427	18,694,014	(390,053)	167,811	390,171,199	*Total*
Terdiri dari:						*Consist of:*
Aset pajak tangguhan	372,316,463				390,800,460	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(617,036)				(629,261)	*Deferred tax liabilities*

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	01/01/2022	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ *Recognised in other comprehensive income*	Penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	31/12/2022	
Perusahaan						***The Company***
Piutang usaha	10,853,268	197,071	-	-	11,050,339	*Trade receivables*
Persediaan	912,628		-	-	912,628	*Inventories*
Aset tetap	(64,392,719)	10,633,008	54,120	-	(53,705,591)	*Fixed assets*
Aset hak guna	(843,244,809)	494,975,695		-	(348,268,114)	*Right of use Assets*
Aset program	(1,940,247)	122,862		-	(1,817,385)	*Plan Assets*
Aset tidak lancar lain-lain	8,324,138	(1,433)	-	-	8,322,705	*Other non-current assets*
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	345,213,292	(110,714,452)	-	-	234,498,840	*Estimated liability for aircraft return and maintenance cost*
Liabilitas imbalan kerja	11,354,350	46,103	342,182	-	11,742,635	*Liabilities for employee benefits*
Liabilitas sewa	624,998,573	(339,997,312)	-	-	285,001,261	*Lease liabilities*
Rugi pajak	285,882,522	(257,378,518)	-	-	28,504,004	*Tax losses*
	377,960,996	(202,115,976)	396,302	-	176,241,322	
Entitas anak						***Subsidiaries***
Piutang usaha	4,498,882	(2,196,525)	-	-	2,302,357	*Trade receivables*
Persediaan	274,783	19,050	-	(27,757)	266,076	*Inventories*
Aset tetap	(15,101,703)	552,185	(137,344)	168,497	(14,518,365)	*Fixed assets*
Aset hak guna	(335,666,800)	37,917,388	-	-	(297,749,412)	*Right of use Assets*
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	136,727,101	29,768,157	-	-	166,495,258	*Estimated liability for aircraft return and maintenance cost*
Liabilitas imbalan kerja	13,048,787	(929,166)	(1,486,287)	(294,809)	10,338,525	*Liabilities for employee benefits*
Liabilitas sewa	255,635,998	1,999,281	-	-	257,635,279	*Lease liabilities*
Rugi pajak	133,520,013	(62,908,746)	-	-	70,611,267	*Tax losses*
Lain-lain	76,091	59,818	-	(58,789)	77,120	*Others*
	193,013,152	4,281,442	(1,623,631)	(212,858)	195,458,105	
Total	570,974,148	(197,834,534)	(1,227,329)	(212,858)	371,699,427	*Total*
Terdiri dari:						*Consist of:*
Aset pajak tangguhan	571,753,237				372,316,463	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(779,089)				(617,036)	*Deferred tax liabilities*

Aset pajak tangguhan senilai USD 43 juta pada tanggal 31 Desember 2023 terkait dengan rugi pajak yang diakui sejumlah USD 196 juta (2022: aset pajak tangguhan senilai USD 99 juta pada tanggal 31 Desember 2022 terkait dengan rugi pajak yang diakui sejumlah USD 450 juta). Rugi pajak tersebut akan kedaluwarsa antara tahun 2023 hingga 2028 (2021: 2022 hingga 2027). Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets of USD 43 million as at 31 December 2023 were recognised in respect of total tax losses of USD 196 million (2022: deferred tax assets of USD 99 million as at 31 December 2022 were recognised in respect of total tax losses of USD 450 million). Such tax losses will expire between 2023 and 2028 (2021: 2022 and 2027). Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar USD 33 juta dari rugi pajak sejumlah USD 150 juta (2022: aset pajak tangguhan sebesar USD 77 juta dari rugi pajak sejumlah USD 350 juta), karena tidak terdapat kepastian bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

As at 31 December 2023, the Group did not recognise deferred tax assets amounting to USD 33 million from the tax losses of USD 150 million (2022: deferred tax assets amounting to USD 77 million from the tax losses of USD 350 million), as it is uncertain that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun buku 2019

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPh) masing-masing sejumlah Rp 1,8 triliun (setara dengan USD 125,65 juta) dan Rp 197 miliar (setara dengan USD 12,57 juta), termasuk denda dan bunga. Selain itu, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh sejumlah Rp 17,08 miliar (setara dengan USD 1,19 juta) yang akan dikurangi langsung dengan SKPKB PPh. Perusahaan setuju dengan SKPKB tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah membukukan utang pajak untuk tahun buku 2019 untuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 140,98 miliar (setara dengan USD 9,14 juta) dan akrual atas denda dan bunga terkait sebesar Rp 339,46 miliar (setara dengan USD 22,02 juta) sedangkan untuk Pajak Penghasilan telah lunas sehingga tidak ada pembukuan atas hutang dan akrual Pajak Penghasilan. Perusahaan telah mengajukan permohonan angsuran pembayaran selama 42 bulan atas utang pokok SKPKB PPN tersebut.

Berkaitan dengan SKPKB PPN di atas, selama 2023 Perusahaan telah membayar PPN sejumlah Rp 632,74 miliar, setara dengan USD 41,48 juta (2022: Rp 122,23 miliar, setara dengan USD 8,01 juta) dan tidak ada penalti yang dibebaskan (2022: Rp 55,34 miliar, setara dengan USD 3,63 juta).

Tahun buku 2020

Pada bulan Januari 2022, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN dan PPh masing-masing sejumlah Rp 1,05 triliun (setara dengan USD 73,19 juta) dan Rp 247,2 miliar (setara dengan USD 17,19 juta), termasuk denda dan bunga. Perusahaan setuju dengan SKPKB tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah membukukan masing-masing utang pajak untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 535,16 miliar (setara dengan USD 34,72 juta) dan Rp 113,28 miliar (setara dengan USD 7,35 juta) dan utang atas denda dan bunga terkait sebesar Rp 219,03 miliar (setara dengan USD 14,21 juta) dan Rp 30,72 miliar (setara dengan USD 1,99 juta). Perusahaan telah mengajukan permohonan angsuran pembayaran selama 36 bulan atas utang pokok SKPKB PPN dan PPh tersebut.

Berkaitan dengan SKPKB di atas, selama 2023 Perusahaan telah membayar PPN dan PPh masing-masing sebesar Rp 195,81 miliar (setara dengan USD 12,84 juta) dan Rp 85,75 miliar (setara dengan USD 5,62 juta) (2022: pembayaran PPN sebesar Rp 29,03 miliar, setara dengan USD 1,93 juta). Selama tahun 2023, penalti PPN dan PPh masing-masing sebesar Rp 73,09 miliar (setara dengan USD 4,79 juta) dan Rp 17,45 miliar (setara dengan USD 1,14 juta) telah dibebaskan.

***9. TAXATION** (continued)*

e. Tax assessment letters

The Company

2019 fiscal year

In May 2021, the Company received several tax assessment letters confirming underpayment ("SKPKB") of Value Added Tax (VAT) and witholding taxes (WHT) totalling to Rp 1.8 trillion (equivalent to USD 125.65 million) and Rp 197 billion (equivalent to USD 12.57 million), respectively, including penalty and interest. In addition, the Company has received a tax assessment letter confirming overpayment of WHT Rp 17.08 billion (equivalent to USD 1.19 million) which will be directly net to the underpayment of WHT. The Company agreed with these tax assessment letters. As at 31 December 2023, the Company has recorded the VAT or 2019 fiscal year of Rp 140.98 billion (equivalent to USD 9.14 million) and accrual for the related penalty and interest of Rp 339.46 billion (equivalent to USD 22.02 miilion) while the withholding taxes has been fully paid and there is no recording for tax payable and accrual for withholding tax. The Company has submitted request for installment payments for 42 months on the principal debt of the SKPKB VAT.

In relation to SKPKB VAT above, in 2023 the Company has paid a total amount of Rp 632.74 billion, equivalent to USD 41.48 million) (2022: Rp 122.23 billion, equivalent to USD 8.01 million) and no penalty has been waived (2022: Rp 55.34 billion, equivalent to USD 3.63 million).

2020 fiscal year

In January 2022, the Company received several tax assessment letters confirming underpayment of VAT and WHT amounting to Rp 1.05 trillion (equivalent to USD 73.19 million) and Rp 247.2 billion (equivalent to USD 17.19 million), respectively, including penalty and interest. The Company agreed with these tax assessment letters. As at 31 December 2023, the Company has recorded tax payable for 2020 fiscal year of Rp 535.16 billion (equivalent to USD 34.72 million) and Rp 113.28 billion (equivalent to USD 7.35 million) and payable for the related penalty and interest of Rp 219.03 billion (equivalent to USD 14.21 million) and Rp 30.72 billion (equivalent to USD 1.99 million) respectively. The Company has submitted request for installment payments for 36 months on the principal debt of the SKPKB VAT and WHT.

In relation to SKPKB above, in 2023 the Company has paid VAT and WHT amounting to Rp 195.81 billion (equivalent to USD 12.84 million) and Rp 85.75 billion (equivalent to USD 5.62 million), respectively (2022: paid VAT amounting to Rp 29.03 billion, equivalent to USD 1.93 million). In 2023, the penalties related to VAT and WHT amounting to Rp 73.09 billion (equivalent to USD 4.79 million) and Rp 17.45 billion (equivalent to USD 1.14 million), respectively were waived.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

***9. TAXATION** (continued)*

f. Tax administration

Under the taxation laws of Indonesia, each company within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

10. UANG MUKA DAN UANG JAMINAN

10. ADVANCE AND SECURITY DEPOSITS

	2023	2022	
Uang muka pemeliharaan mesin pesawat	206,838,918	209,454,064	*Advance for engine maintenance*
Uang jaminan sewa operasi	40,337,007	14,440,449	*Operating lease security deposits*
Saldo akhir	247,175,925	223,894,513	*Ending balance*

Uang muka pemeliharaan pesawat terkait dengan perjanjian perawatan dan pemeliharaan mesin antara Perusahaan dengan Rolls Royce Total Care Services Limited (lihat Catatan 46b).

Advances for aircraft maintenance related to the engine care and maintenance agreement between the Company and Rolls Royce Total Care Services Limited (refer to Note 46b).

11. UANG MUKA PEMBELIAN PESAWAT

11. ADVANCES FOR PURCHASE OF AIRCRAFT

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian pesawat Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, serta peralatan pesawat. Rincian atas perjanjian tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 46.

This account mainly represents advances for the purchase of Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, and aircraft's equipment. Details of related agreements are disclosed in Note 46.

	2023	2022	
Pesawat	169,253,072	168,803,072	*Aircraft*
Provisi penurunan nilai	(31,162,132)	(31,162,132)	*Provision for impairment*
	138,090,940	137,640,940	

Grup telah mempertimbangkan penyesuaian terhadap rencana pengadaan pesawat berdasarkan rencana manajemen (lihat Catatan 52), sehingga melakukan pencadangan atas uang muka pembelian pesawat berdasarkan rencana tersebut.

The Group has considered the adjustment made to the aircraft purchase plan based on management plan (see Note 52), and therefore recorded a provision for advances for purchase of aircraft in accordance with those plans.

Dikarenakan insiden kecelakaan pesawat Boeing 737 MAX 8 secara global, Perusahaan menunda pembelian pesawat Boeing 737 MAX 8.

Due to Boeing 737 MAX 8 crash incidents globally, the Company postpones its purchase of Boeing 737 MAX 8.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup melakukan pencadangan atas uang muka pembelian pesawat Boeing 737 MAX 8 sebesar USD 24.180.078, Airbus 320-200 sebesar USD 4.892.754 dan ATR 72-600 sebesar USD 2.089.300 untuk menutup kerugian karena rencana pembelian pesawat tidak akan direalisasi.

As at 31 December 2023 and 2022, the Group recognised an allowance for the advance for purchases of Boeing 737 MAX 8 amounting to USD 24,180,078, Airbus A320-200 amounting to USD 4,892,754 and ATR 72-600 amounting to USD 2,089,300 to cover losses because the aircraft purchase plan will not be realised.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

	Bidang usaha/ *Main business*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2023	2022
PT Gapura Angkasa	Jasa *ground handling*/ *Ground handling services*	Jakarta	45.62	8,705,995	5,073,690
PT Aeroprima	Jasa boga pesawat/ *Aircraft catering services*	Jakarta	40.00	334,720	271,697
PT Aeronurti Catering Services	Jasa boga pesawat/ *Aircraft catering services*	Jakarta	45.00	45,013	45,013
				9,085,728	5,390,400

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

Pada tahun 2019, saham Grup terdilusi menjadi 45,62% dan kehilangan pengendalian atas PT Gapura Angkasa, sehingga tidak dikonsolidasi sejak tanggal berhentinya pengendalian. Keuntungan dari dilusi saham sebesar USD 3.944.338 yang berasal dari selisih antara nilai investasi pada saham sebelum dan setelah dilusi yang masing-masing dihitung menggunakan metode ekuitas dicatat sebagai tambahan modal disetor.

In 2019, the Group's investment in shares was diluted to 45.62% and lost the control over PT Gapura Angkasa, therefore deconsolidated from the date that control ceases. The dilution gain amounting to USD 3,944,338 that arising from the difference of value of investment in shares before and after dilution, in which both values were accounted using equity method, was recorded as additional paid in capital.

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia. Seluruh entitas asosiasi di atas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

The associates of the Group are operating exclusively in Indonesia. All of the associates above are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Gapura Angkasa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The following table is the summarised financial information of PT Gapura Angkasa as at 31 December 2023 and 2022.

	2023	2022	
Jumlah aset	98,538,824	82,674,324	*Total assets*
Jumlah liabilitas	85,899,790	73,845,336	*Total liabilities*
Aset bersih	12,639,034	8,828,988	***Net assets***
Pendapatan usaha	104,754,214	78,202,222	*Operating revenue*
Beban usaha	(94,335,214)	(71,055,285)	*Operating expense*
Beban lainnya	(731,235)	(58,104)	*Other expense*
Laba sebelum pajak	9,687,765	7,088,833	*Profit before tax*
Beban pajak	(2,661,773)	(1,645,405)	*Tax expense*
Laba tahun berjalan	7,025,992	5,443,428	***Profit for the year***

13. PROPERTI INVESTASI / *13. INVESTMENT PROPERTIES*

	2023	2022	
Saldo awal	79,431,585	83,083,551	*Beginning balance*
Kerugian atas revaluasi	(2,600,748)	(2,875,954)	*Loss on revaluation*
Translasi	211,793	(776,012)	*Translation*
Saldo akhir	77,042,630	79,431,585	*Ending balance*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki properti investasi berupa tanah dan bangunan.

As at 31 December 2023 and 2022, the Group has investment properties in the form of land and buildings.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 didasarkan pada laporan penilai yang dilakukan oleh penilai independen, KJPP Karmanto & Rekan dalam laporan tertanggal 31 Januari 2024 (2022: 30 Desember 2022) yang ditandatangani oleh Ir. Karmanto, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.). KJPP Karmanto & Rekan adalah penilai independen yang terdaftar di OJK.

Fair value of investment property as at 31 December 2023 was based on the appraisal valuation performed by independent appraisers, KJPP Karmanto & Rekan as stated in its report dated 31 January 2024 (2022: 30 December 2022) signed by Ir. Karmanto, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.). KJPP Karmanto & Rekan are independent appraisers and registered in OJK.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar. Pendekatan dengan nilai pasar menggunakan data harga penawaran atau transaksi dari properti pembanding yang sejenis dan sebanding dengan obyek penilaian yang tersedia

Appraisal method was based on the market approach. An approach with market value uses offer or transaction price data from comparable properties of a kind and is comparable to the available valuation objects.

Selisih nilai wajar atau kerugian dengan nilai tercatat, dibukukan sebagai keuntungan atau kerugian atas revaluasi properti investasi. Nilai wajar properti investasi Grup dikategorikan sebagai Tingkat 2, dan tidak ada perpindahan Tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

The difference between the fair value and carrying amount of the asset is recorded as gain or loss on revaluation of investment properties. The Group's investment properties fair value is categorised as Level 2, and there were no transfers between Level 1 and Level 2 during the period.

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

	01/01/2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ *Total before revaluation adjustment*	Revaluasi/ *Revaluations*	31/12/2023	
Biaya perolehan/revaluasi:									***Acquisition cost/revaluation:***
Pemilikan langsung									***Direct acquisition***
Aset Pesawat									*Aircraft Assets*
Rangka pesawat	31,277,672	-	-	-	-	31,277,672	4,165,648	35,443,320	*Airframes*
Mesin	123,065,662	-	-	-	-	123,065,662	7,371,578	130,437,240	*Engines*
Simulator	98,063,156	-	-	-	-	98,063,156	-	98,063,156	*Simulators*
Rotable parts	232,041,139	2,666,490	(2,210,286)	-	-	232,497,343	-	232,497,343	*Rotable parts*
Pengembangan aset sewa	85,726,855	-	-	-	-	85,726,855	-	85,726,855	*Leasehold Improvements*
Aset dalam penyelesaian	27,402,169	-	-	-	-	27,402,169	-	27,402,169	*Asset under construction*
Aset Non Pesawat									*Non Aircraft assets*
Tanah	164,664,035	-	-	303,219	1,570,694	166,537,948	(917,711)	165,620,237	*Land*
Peralatan	276,358,607	1,041,424	(802,439)	412,284	472,267	277,482,143		277,482,143	*Equipments*
Perangkat keras	36,104,402	170,874	(77,081)	-	(87,650)	36,110,545	-	36,110,545	*Hardwares*
Kendaraan	23,043,324	199,234	(1,404,118)	-	513,485	22,351,925	-	22,351,925	*Vehicles*
Mesin	34,638,060	1,312,773	(127,272)	-	313,018	36,136,579	-	36,136,579	*Machine*
Instalasi	6,588,312	5,894	(18,291)	-	142,094	6,718,009	-	6,718,009	*Installation*
Bangunan	108,676,391	624,195	(4,484,052)	-	583,990	105,400,524	1,609,414	107,009,938	*Buildings*
Pengembangan aset sewa	19,795,601	91,946	(126,150)	-	139,751	19,901,148	-	19,901,148	*Leasehold Improvement*
Bangun, kelola, alih	589,616	-	-	-	11,037	600,653	-	600,653	*Building, operate, transfer*
Aset dalam penyelesaian	2,188,795	407,144	(45,162)	(715,503)	21,137	1,856,411	-	1,856,411	*Asset under construction*
Aset Pemeliharaan									*Maintenance Assets:*
Rangka pesawat	36,321,417	2,722,059	-	-	3,989	39,047,465	218,304	39,265,769	*Airframes*
Mesin	784,982,136	35,170,011	-	28,514,698	3,989	848,670,834	1,826,970	850,497,804	*Engine*
Aset dalam penyelesaian	323,612,678	128,779,494	-	(28,514,698)		423,877,474	-	423,877,474	*Asset under construction*
Aset Hak Guna									***Right of Use Assets***
Tanah	52,002,505	526	(296,977)	-	291,315	51,997,369	-	51,997,369	*Land*
Rangka pesawat	2,823,424,070	65,421,478	(111,205,469)	-		2,777,640,079	-	2,777,640,079	*Airfames*
Mesin	22,996,624	-	-	-		22,996,624	-	22,996,624	*Machine*
Kendaraan	1,865,519	2,969,536	(179,676)	-	38,768	4,694,147	-	4,694,147	*Vehicles*
Perlengkapan dan peralatan	2,434,520	-	-	-		2,434,520	-	2,434,520	*Equipment*
Perangkat keras	3,133,659	1,039,220	(463,545)		320,674	4,030,008	-	4,030,008	*Hardware*
Bangunan	40,111,765	1,129,237	(680,327)	-	24,494	40,585,169	-	40,585,169	*Building*
Aset Restorasi									***Restoration Assets***
Rangka pesawat	156,444,652	18,109,454	-	-	-	174,554,106	-	174,554,106	*Airframes*
Mesin	2,456,709,471	632,735,662	(17,246,654)	-	-	3,072,198,479	-	3,072,198,479	*Engine*
	7,974,262,812	894,596,651	(139,367,499)	-	4,363,052	8,733,855,016	14,274,203	8,748,129,219	

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

	01/01/2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ *Total before revaluation adjustment*	Revaluasi/ *Revaluations*	31/12/2023	
Akumulasi depresiasi: **Pemilikan langsung**									***Accumulated depreciation:*** ***Direct acquisition***
Aset pesawat									*Aircraft assets*
Rangka pesawat	(1,646,955)	(4,014,042)	-	-	-	(5,660,997)	-	(5,660,997)	*Airframes*
Mesin	(20,623,186)	(5,208,507)	-	-	-	(25,831,693)	-	(25,831,693)	*Engines*
Simulator	(87,333,932)	(3,771,965)	-	-	-	(91,105,897)	-	(91,105,897)	*Simulators*
Rotable parts	(168,578,879)	(5,973,016)	1,949,349	-	-	(172,602,546)	-	(172,602,546)	*Rotable parts*
Pengembangan aset sewa	(78,505,596)	(2,488,205)	-	-	-	(80,993,801)	-	(80,993,801)	*Leasehold Improvements*
Aset Non Pesawat									*Non Aircraft assets*
Peralatan	(238,919,582)	(6,324,222)	622,006	-	(441,227)	(245,063,025)	-	(245,063,025)	*Equipments*
Perangkat keras	(32,154,939)	(408,132)	4,537	-	(12,740)	(32,571,274)	-	(32,571,274)	*Hardwares*
Kendaraan	(19,734,088)	(575,448)	244,794	-	437,692	(19,627,050)	-	(19,627,050)	*Vehicles*
Mesin	(24,092,615)	(2,132,539)	127,272	-	(102,073)	(26,199,955)	-	(26,199,955)	*Machine*
Instalasi	(5,691,515)	(338,165)	18,291	-	(56,623)	(6,068,012)	-	(6,068,012)	*Installation*
Bangunan	(21,933,628)	(2,033,344)	4,326,106	-	(11,242)	(19,652,108)	-	(19,652,108)	*Buildings*
Pengembangan aset sewa	(17,587,933)	(1,162,629)	122,878	-	(14,503)	(18,642,187)	-	(18,642,187)	*Leasehold Improvement*
Bangun, kelola, alih	(726,736)	-	-	-	(14,849)	(741,585)	-	(741,585)	*Building, operate, transfer*
Aset Pemeliharaan									*Maintenance Assets:*
Rangka pesawat	(4,436,157)	(3,081,516)	-	-	-	(7,517,673)	-	(7,517,673)	*Airframes*
Mesin	(108,419,894)	(41,812,725)	-	-	-	(150,232,619)	-	(150,232,619)	*Engine*
Aset Hak Guna									***Right of Use Assets***
Tanah	(11,198,567)	(5,225,345)	292,504	-	288,127	(15,843,281)	-	(15,843,281)	*Land*
Rangka pesawat	(1,212,656,433)	(188,688,928)	49,445,556	-	-	(1,351,899,805)	-	(1,351,899,805)	*Airfames*
Mesin	(12,535,211)	(2,571,777)	-	-	-	(15,106,988)	-	(15,106,988)	*Machine*
Perlengkapan dan peralatan	(1,781,429)	(513,583)	-	-	-	(2,295,012)	-	(2,295,012)	*Equipment*
Perangkat keras	(2,700,487)	(352,159)	-	-	5,154	(3,047,492)	-	(3,047,492)	*Hardware*
Kendaraan	(1,609,410)	(376,073)	463,473	-	409,428	(1,112,582)	-	(1,112,582)	*Vehicles*
Bangunan	(24,898,529)	(9,897,824)	637,659	-	688,329	(33,470,365)	-	(33,470,365)	*Building*
Aset Restorasi									***Restoration Assets***
Rangka pesawat	(47,415,434)	(11,156,988)	-	-	-	(58,572,422)	-	(58,572,422)	*Airframes*
Mesin	(1,003,810,860)	(209,734,412)	14,366,410	-	-	(1,199,178,862)	-	(1,199,178,862)	*Engine*
	(3,148,991,995)	(507,841,544)	72,620,835	-	1,175,473	(3,583,037,231)	-	(3,583,037,231)	
Dikurangi:									***Less:***
Penurunan nilai aset	(260,249,327)	(3,000,525)	260,249,327	-	-	(3,000,525)	-	(3,000,525)	*Impairment of asset*
Nilai tercatat	4,565,021,490							5,162,091,463	*Net carrying value*

14. ASET TETAP (lanjutan) / ***14. FIXED ASSETS*** *(continued)*

	01/01/2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ *Total before revaluation adjustment*	Revaluasi/ *Revaluations*	31/12/2022	
Biaya perolehan/revaluasi:									***Acquisition cost/revaluation:***
Pemilikan langsung									***Direct acquisition***
Aset pesawat									*Aircraft assets*
Rangka pesawat	37,892,919	-	-	(460,954)	-	37,431,965	(6,154,293)	31,277,672	*Airframes*
Mesin	129,066,994	-	-	(861,311)	-	128,205,683	(5,140,021)	123,065,662	*Engines*
Simulator	98,063,156	-	-	-	-	98,063,156	-	98,063,156	*Simulators*
Rotable parts	232,041,139	-	-	-	-	232,041,139	-	232,041,139	*Rotable parts*
Pengembangan aset sewa	89,475,133	-	(3,748,278)	-	-	85,726,855	-	85,726,855	*Leasehold Improvements*
Aset dalam penyelesaian	-	27,402,169		-	-	27,402,169	-	27,402,169	*Asset under construction*
Aset Non Pesawat									*Non Aircraft assets*
Peralatan	276,057,691	1,458,786	(750,076)	1,028,670	(1,436,464)	276,358,607	-	276,358,607	*Equipments*
Perangkat keras	35,811,537	145,311	(3,095)	-	150,649	36,104,402	-	36,104,402	*Hardwares*
Kendaraan	25,421,847	180,816	(196,520)	(1,234,883)	(1,127,936)	23,043,324	-	23,043,324	*Vehicles*
Mesin	36,053,938	49,834	(56,913)	-	(1,408,799)	34,638,060	-	34,638,060	*Machine*
Instalasi	7,273,065	1,637	(18,118)	-	(668,272)	6,588,312	-	6,588,312	*Installation*
Tanah	179,965,468	-	(13,577,680)	-	(4,676,436)	161,711,352	2,952,682	164,664,034	*Land*
Bangunan	114,616,817	372,105	(13,502)	(1,488,169)	683,350	114,170,601	(5,494,210)	108,676,391	*Buildings*
Aset dalam penyelesaian	1,652,021	848,944	(184,102)	-	(128,068)	2,188,795	-	2,188,795	*Asset under construction*
Pengembangan aset sewa	20,469,085	46,191	(14,480)	-	(705,195)	19,795,601	-	19,795,601	*Leasehold Improvement*
Bangun, kelola, alih	664,962	-		-	(75,346)	589,616	-	589,616	*Building, operate, transfer*
Aset Pemeliharaan									*Maintenance Assets:*
Rangka pesawat	44,108,004	-	(5,900,612)	-	-	38,207,392	(1,885,975)	36,321,417	*Airframes*
Mesin	1,072,460,646	288,944,225	(569,765,227)	733,393	-	792,373,037	(7,390,901)	784,982,136	*Engine*
Aset dalam penyelesaian	269,402,861	87,890,009	(32,946,799)	(733,393)	-	323,612,678	-	323,612,678	*Asset under construction*
Aset Hak Guna									***Right of use Assets***
Rangka pesawat	4,784,770,229	829,495,261	(2,791,951,588)	-	-	2,822,313,902	-	2,823,424,070	*Airfames*
Mesin	25,031,991	-	(2,035,367)	-	-	22,996,624	-	22,996,624	*Machine*
Kendaraan	6,522,915	187,883	(4,463,090)	-	(382,189)	1,865,519	-	1,865,519	*Vehicles*
Perlengkapan dan peralatan	2,434,520	-		-	-	2,434,520	-	2,434,520	*Equipment*
Perangkat keras	3,298,022	12,273	(84,546)	-	(92,090)	3,133,659	-	3,133,659	*Hardware*
Tanah	32,778,060	20,732,601	(1,004,877)	-	(503,279)	52,002,505	-	52,002,505	*Land*
Bangunan	22,018,209	18,369,068		-	(275,512)	40,111,766	-	40,111,766	*Building*
Aset Restorasi									***Restoration Assets***
Rangka pesawat	118,845,931	38,282,023	(683,302)	-	-	156,444,652	-	156,444,652	*Airframes*
Mesin	2,799,482,705	870,364,471	(1,212,027,537)	-	-	2,456,709,471	-	2,456,709,471	*Engine*
	10,465,679,865	2,184,783,607	(4,639,425,709)	(3,016,647)	(10,645,586)	7,997,375,530	(23,112,718)	7,974,262,812	

14. ASET TETAP (lanjutan) / ***14. FIXED ASSETS** (continued)*

	01/01/2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ *Total before revaluation adjustment*	Revaluasi/ *Revaluatio*	31/12/2022	
Akumulasi depresiasi: Pemilikan langsung									***Accumulated depreciation: Direct acquisition***
Aset pesawat									*Aircraft assets*
Rangka pesawat	(932,501)	(2,781,010)	1,605,602	460,954	-	(1,646,955)	-	(1,646,955)	*Airframes*
Mesin	(19,832,316)	(3,974,897)	2,322,716	861,311	-	(20,623,186)	-	(20,623,186)	*Engines*
Simulator	(83,324,321)	(4,009,611)	-	-	-	(87,333,932)	-	(87,333,932)	*Simulators*
Rotable parts	(162,657,011)	(5,921,868)	-	-	-	(168,578,879)	-	(168,578,879)	*Rotable parts*
Pengembangan aset sewa	(76,963,863)	(3,567,648)	2,025,915	-	-	(78,505,596)	-	(78,505,596)	*Leasehold Improvements*
Aset Non Pesawat									*Non Aircraft assets*
Peralatan	(231,579,143)	(8,090,409)	358,708	(1,028,670)	1,419,932	(238,919,582)	-	(238,919,582)	*Equipments*
Perangkat keras	(31,523,156)	(705,044)	16,361	-	56,900	(32,154,939)	-	(32,154,939)	*Hardwares*
Kendaraan	(20,918,360)	(729,696)	658,879	1,234,883	20,206	(19,734,088)	-	(19,734,088)	*Vehicles*
Mesin	(22,598,711)	(2,822,232)	56,913	-	1,271,415	(24,092,615)	-	(24,092,615)	*Machine*
Instalasi	(5,911,198)	(461,204)	18,118	-	662,769	(5,691,515)	-	(5,691,515)	*Installation*
Bangunan	(15,668,288)	(17,469,373)	9,503,187	1,488,169	212,677	(21,933,628)	-	(21,933,628)	*Buildings*
Pengembangan aset sewa	(16,747,022)	(1,326,937)	-	-	486,026	(17,587,933)	-	(17,587,933)	*Leasehold Improvement*
Bangun, kelola, alih	(801,197)	-	-	-	74,461	(726,736)	-	(726,736)	*Building, operate, transfer*
Aset Pemeliharaan									*Maintenance Assets:*
Rangka pesawat	(5,319,431)	(3,228,241)	4,111,515	-	-	(4,436,157)	-	(4,436,157)	*Airframes*
Mesin	(148,981,711)	(14,431,103)	54,992,920	-	-	(108,419,894)	-	(108,419,894)	*Engine*
Aset Hak Guna									***Right of use Assets***
Rangka pesawat	(1,239,913,342)	(315,927,342)	343,184,251	-	-	(1,212,656,433)	-	(1,212,656,433)	*Airfames*
Mesin	(9,195,773)	(3,329,881)	-	-	(9,557)	(12,535,211)	-	(12,535,211)	*Machine*
Perlengkapan dan peralatan	(1,267,846)	(513,583)	-	-	-	(1,781,429)	-	(1,781,429)	*Equipment*
Perangkat keras	(2,386,603)	(485,486)		-	171,602	(2,700,487)	-	(2,700,487)	*Hardware*
Kendaraan	(4,711,803)	(1,573,907)	271,225	-	4,405,075	(1,609,410)	-	(1,609,410)	*Vehicles*
Tanah	(7,184,168)	(5,313,737)	1,129,057	-	170,281	(11,198,567)	-	(11,198,567)	*Land*
Bangunan dan prasarana	(17,130,758)	(8,198,931)	-	-	431,160	(24,898,529)	-	(24,898,529)	*Building*
Aset Restorasi									***Restoration Assets***
Rangka pesawat	(33,726,091)	(14,069,203)	379,860	-	-	(47,415,434)	-	(47,415,434)	*Airframes*
Mesin	(836,856,810)	(307,332,565)	140,378,515	-	-	(1,003,810,860)	-	(1,003,810,860)	*Engine*
	(2,996,131,423)	(726,263,908)	561,013,742	3,016,647	9,372,947	(3,148,991,995)	-	(3,148,991,995)	
Dikurangi:									***Less:***
Penurunan nilai aset	(1,615,024,460)	-	1,350,978,859	-	3,796,274	-	-	(260,249,327)	*Impairment of asset*
Nilai tercatat	5,854,523,982							4,565,021,490	*Net carrying value*

14. ASET TETAP (lanjutan) / ***14. FIXED ASSETS** (continued)*

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam laba/(rugi) sebesar USD 507.841.544 (2022: USD 726.263.908).

Depreciation expense charged to profit/(loss) amounted to USD 507,841,544 (2022: USD 726,263,908).

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense was as follows:

	2023	2022	
Beban operasional penerbangan	322,865,802	481,073,753	*Flight operations expenses*
Beban pemeliharaan dan perbaikan	162,989,042	211,382,960	*Maintenance and repair expenses*
Beban umum dan administrasi	20,092,432	30,625,197	*General and administrative expenses*
Beban bandara	1,638,515	1,932,693	*User charges and station expenses*
Beban operasional transportasi	255,753	1,249,305	*Transportation operations expenses*
	507,841,544	726,263,908	

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets is as follows:

	2023	2022	
Hasil penjualan setelah dikurangi biaya penjualan	478	176,119	*Proceeds net of selling expenses*
Nilai tercatat	(5,573)	(291,055)	*Net carrying value*
Kerugian pelepasan aset tetap	(5,095)	(114,936)	*Loss on disposal of fixed assets*

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa pesawat yang disajikan dalam komponen terpisah yang terdiri dari rangka pesawat dan mesin, serta tanah dan bangunan dilakukan oleh KJPP Karmanto & Rekan dalam laporannya tertanggal 31 January 2024 (2022: 30 Desember 2022). Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

The revaluation of aircraft presented under separate components consisting of airframes and engines, and land and buildings was performed by KJPP Karmanto & Rekan as stated in its report dated 31 January 2024 (2022: 30 December 2022). Appraisal method was based on the market value approach.

Rincian pesawat, tanah dan bangunan Grup serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Details of the Group's aircraft, land and building and information about the fair value hierarchy as at 31 December 2023 and 2022, are as follows:

	Level 1/*Level 1*	Level 2/*Level 2*	Level 3/*Level 3*	
Tanah	-	√	-	*Land*
Bangunan	-	-	√	*Building*
Pesawat	-	√	-	*Aircraft*

Tidak ada perpindahan antara level 1 dan level 2 selama periode tersebut.

There was no transfer between level 1 and level 2 during the period.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak tangguhan, dibukukan pada surplus revaluasi dalam ekuitas pada bagian penghasilan komprehensif lain.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax, is recorded in revaluation surplus in equity as other comprehensive income.

Jika pesawat, tanah, dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

If aircraft, land, and building were stated at the historical cost basis, the carrying amount would be as follows:

	2023	2022	
Pesawat	85,875,209	90,405,352	*Aircraft*
Tanah	37,473,945	37,473,946	*Land*
Bangunan	75,676,363	87,300,532	*Building*
	199,025,517	215,179,830	

14. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

***14. FIXED ASSETS** (continued)*

Assets under construction consist of the following:

	2023				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Total kontrak/ *Total contract*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion* %	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	
Bangunan	973,989	3,288,682	30-95%	2025	*Building*
Instalasi dan mesin	882,422	1,750,506	8% - 87%	2025	*Installation and machine*
Rangka Pesawat	27,402,169	27,402,159	50%	2026	*Airframe*
	29,258,580	32,441,347			

	2022				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Total kontrak/ *Total contract*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion* %	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	
Aset pemeliharaan pesawat	5,745,808	9,374,327	41-97%	2023	*Aircraft maintenance assets*
Bangunan	1,215,485	3,521,340	35%	2023	*Building*
Instalasi dan mesin	973,310	2,758,983	7% - 48%	2023	*Installation and machine*
Rangka Pesawat	27,402,169	27,402,169	25%	2026	*Airframe*
	35,336,772	43,056,819			

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar USD 271.853.083 (2022: USD 266.879.149).

Gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounted to USD 271,853,083 (2022: USD 266,879,149).

Aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa (Catatan 17, 23 dan 24).

Fixed assets of the Group are used as collateral for short-term loans, long-term loans and lease liabilities (Notes 17, 23 and 24).

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebagai berikut:

Fixed assets except for land, were insured against fire, theft and other possible risk as follows:

Periode/ *Period*	Perusahaan asuransi/ *Insurance company*	Nilai pertanggungan/ *Sum insured*	
		USD	Rupiah
2023	Pihak berelasi (Catatan 45)/*Related parties (Note 45)*		
	PT BRI Asuransi Indonesia dan/*and* PT Tugu Pratama Indonesia	46,345,534	16,528,554,304
	Pihak ketiga/*Third parties*		
	PT Asuransi Tri Pakarta dan/*and* PT Asuransi Simas Insurtech	-	2,890,281,920,182
2022	Pihak berelasi (Catatan 45)/*Related parties (Note 45)*		
	PT BRI Asuransi Indonesia dan/*and* PT Tugu Pratama Indonesia	77,284,327	25,839,071,748
	Pihak ketiga/*Third parties*		
	PT Asuransi Tri Pakarta dan/*and* PT Asuransi Simas Insurtech	-	4,126,332,816,341

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pembalikan penurunan nilai atas Unit Penghasil Kas bisnis penerbangan dan jasa pemeliharaan pesawat

Pasca pemulihan Grup dari pandemi COVID-19, pada tanggal 31 Desember 2023, Grup melakukan pengujian penurunan nilai pada tingkat unit penghasil kas. Sebagai hasil dari pengujian, nilai terpulihkan dengan menggunakan nilai pakai ("VIU"), atas unit penghasil kasnya melebihi jumlah tercatatnya sehingga Grup mengakui pembalikan penurunan nilai atas UPK bisnis penerbangan dan jasa pemeliharaan pesawat masing-masing sebesar USD 190 juta dan USD 8 juta.

Impairment reversal of airline business and aircraft maintenance services Cash Generating Units

Post the recovery from COVID-19 pandemic, as at 31 December 2023, the Group has performed an impairment reversal assessment at the cash generating units level. As a result, the asset's recoverable amount using value-in-use ("VIU") exceeded their carrying value of the cash generating units, therefore management recognised an impairment reversal in relation to the airline business and aircraft maintenance services CGU amounting to USD 190 million and USD 8 million, respectively.

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pembalikan penurunan nilai atas Unit Penghasil Kas bisnis penerbangan dan jasa pemeliharaan pesawat (lanjutan)

Grup dibantu oleh penilai independen eksternal untuk memperkirakan jumlah terpulihkan UPK dengan menggunakan pendekatan pendapatan yang diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai ("VIU"), termasuk estimasi pertumbuhan pendapatan di tahun mendatang, harga bahan bakar sebagai biaya utama untuk menghasilkan pendapatan, belanja modal terkait pengembalian dan pemeliharaan pesawat, tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan untuk mengestimasi nilai terminal sebesar 2,28%, dan tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan dalam model sebesar 11,7%-13,04%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, total pengurangan terkait penurunan nilai aset adalah sebesar USD 260 juta, dimana sejumlah USD 62 juta digunakan untuk menghapusbukukan atas pesawat, sehingga total pembalikan penurunan nilai yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebesar USD 198 juta (Catatan 41).

Manajemen berkeyakinan bahwa pembalikan penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2023 dapat diakui.

***14. FIXED ASSETS** (continued)*

***Impairment reversal of airline business and aircraft maintenance services Cash Generating Units** (continued)*

The Group was assisted by an external independent valuer to estimate the recoverable amount of the CGU used an income approach which is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow ("DCF") method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The key assumptions used in the VIU calculations, included estimation of revenue growth in the upcoming year, the fuel prices as the main cost to generate the revenue, the capital expenditure related to aircraft return and maintenance, the long-term growth rate used to estimate the terminal value at 2.8% and the pre-tax discount rate used in the model at 11.7%-13.04%.

As of 31 December 2023, total deduction related to the asset impairment was USD 260 million, of which USD 62 was utilised in relation to the write off of the aircraft, therefore the total impairment reversal recognised in the consolidated statement of profit or loss was USD 198 million (Note 41).

Management believes that the asset impairment reversal as at 31 December 2023 can be recognised.

15. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terutama merupakan pembelian lisensi yang berkaitan dengan jasa sistem teknologi informasi Grup.

15. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets mainly represent purchase of licenses related to the Group's system information technology.

16. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2023	**2022**	
Uang jaminan - *non-aircraft*	16,388,020	17,668,086	*Security deposits - non-aircraft*
Investasi saham	11,031,141	13,116,421	*Investment in shares*
Klaim restitusi pajak	10,900,081	-	*Claim for tax refund*
Aset program (Catatan 27)	-	8,260,840	*Plan assets (Note 27)*
Lain-lain	11,252,657	11,103,885	*Others*
	49,571,899	50,149,232	

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM LOANS

	2023	**2022**	
Pinjaman bank			***Bank loans***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Panin Tbk	194,603	190,706	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	-	16,300,000	*PT Bank CTBC Indonesia*
	194,603	16,490,706	

Rata-rata tingkat bunga untuk pinjaman jangka pendek per tahun adalah sebagai berikut:

The average interest rate per annum on short-term loans is as follows:

	2023	**2022**	
Dolar AS	-	5.02%	*US Dollars*
Rupiah	3.75%	3.75%	*Rupiah*

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

17. *SHORT-TERM LOANS (continued)*

Significant information related to short-term bank loans of Group as at 31 December 2023 and 2022 is as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ *Maturity of facility*	Fasilitas/ *Facility*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Suku bunga/ *Interest rate*	Saldo/*Balance* 2023	Saldo/*Balance* 2022
GDPS						
PT Bank Panin Tbk	28 Juni/*June* 2024	Kredit Modal Kerja/*Working Capital Loan*	Rp 3 miliar/*billion*	*5.25%* per tahun/*per annum*	194,603	190,706
GMFAA						
PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")*)	19 Januari/ *January* 2023	Kredit Modal Kerja/*Working Capital Loan*	USD 20 juta/*million*	SOFR one month + 0.7%	-	16,300,000
Jumlah pinjaman jangka pendek/*Total short-term loans*					194,603	16,490,706

*) Pada tanggal 17 Januari 2023, GMFAA menandatangani Amandemen Perjanjian Restrukturisasi dengan CTBC, dimana fasilitas tersebut direstrukturisasi menjadi pinjaman jangka panjang dengan jangka waktu 12 tahun sampai dengan tahun 2035. Jumlah keseluruhan fasilitas yang telah direstrukturisasi sebesar USD 15.811.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang SOFR satu bulanan ditambah 0,5% per tahun sampai Desember 2025, ditambah 1,0% per tahun sampai Desember 2030 dan ditambah 1,25% per tahun sampai dengan Desember 2035.

*) *On 17 January 2023, GMFAA signed an Amendment Restructuring Agreement with CTBC, which the facility was restructured to a long-term loan with a final maturity date of 12 years until 2035. The total amount of restructured facility is amounting USD 15,811,000. The overall amended facilities were borne at a floating interest rate of one-month SOFR plus 0.5% per annum until December 2025, plus 1.0% per annum until December 2030 and plus 1.25% per annum until December 2035.*

18. UTANG USAHA / *18. TRADE PAYABLES*

a. Berdasarkan tipe pemasok / *a. By type of creditor*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 45)	380,639,735	404,082,762	*Related parties (Note 45)*
Dikurangi bagian jangka panjang	(349,389,125)	(134,575,101)	*Less non-current portion*
Bagian jangka pendek	31,250,610	269,507,661	*Current portion*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Jasa penerbangan			*Airline Services*
Jasa boga	24,598,477	29,441,521	*Catering*
Bandara, pemeliharaan dan perbaikan	16,615,296	23,958,147	*User charges and station, maintenance and repairs*
Umum dan administrasi	11,899,074	27,572,747	*General and administrative*
Bahan bakar	7,052,801	4,304,913	*Fuel*
Sewa pesawat	605,444	61,308,913	*Aircraft rental*
Lain-lain	1,933,991	2,063,714	*Others*
Non jasa penerbangan	103,320,155	124,823,166	*Non-airline services*
	166,025,238	273,473,121	
Dikurangi bagian jangka panjang	(36,202,989)	(42,373,545)	*Less non-current portion*
Bagian jangka pendek	129,822,249	231,099,576	*Current portion*

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	2023	2022	
Rupiah	448,652,667	451,779,932	*Rupiah*
Dolar AS	80,145,740	194,022,979	*US Dollars*
Yen Jepang	1,369,560	12,616,589	*Japanese Yen*
Renminbi China	977,608	1,397,069	*Chinese Renminbi*
Mata uang lainnya	15,519,398	17,739,314	*Other currencies*
	546,664,973	677,555,883	

Perusahaan

Utang usaha bagian jangka panjang Perusahaan merupakan utang kepada berbagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang direstrukturisasi menjadi 22 tahun dengan tingkat bunga 0,1% per tahun yang dibayar setiap enam bulan. Restrukturisasi tersebut berdasarkan keputusan homologasi tertanggal 27 Juni 2022 (lihat Catatan 52).

The Company

The Company's non-current portion of trade payables are payables to various State-owned Enterprises (SOEs) which are restructured to 22 years with interest rate of 0.1% per annum which is payable semi-annually. The restructuring is based on the homologation decision dated 27 June 2022 (refer to Note 52).

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, dampak amortisasi restrukturisasi utang sebesar USD 10.014.903 (2022: USD 4.713.191) dicatat sebagai beban keuangan.

Anak Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2023, CI menandatangani perjanjian restrukturisasi utang dengan PT Pertamina (Persero) senilai USD 226.135.619 (terdiri atas utang Rp 3.414.454.781.485 dan USD 5.078.078) dengan periode restrukturisasi selama lima belas tahun. Jumlah yang terutang berdasarkan perjanjian restrukturisasi ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun. Selisih antara nilai wajar dan nilai utang yang direstrukturisasi sebesar USD 33.935.247 dicatat sebagai keuntungan dari restrukturisasi pembayaran pada laba rugi tahun 2023.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023,CI mencatat amortisasi dampak restrukturisasi utang adalah sebesar USD 12.675.244 (2022: USD 14.531.288) sebagai beban keuangan.

***18. TRADE PAYABLES** (continued)*

***The Company** (continued)*

As at 31 December 2023, the impact of the debt restructuring amortisation amounting to USD 10,014,903 (2022: USD 4,713,191) was recorded as finance cost.

Subsidiary

On 8 December 2023, CI signed a restructuring agreement with PT Pertamina (Persero) amounting to USD 226,135,619 (consisting of Rp 3,414,454,781,485 and USD 5,078,078) with a restructuring period of fifteen year. The amounts due based on this restructuring agreement bears interest at 5.5% per annum. The difference between the fair value and amount of the restructured debt amounting to USD 33,935,247 was recorded as gain on payment term restructuring in the 2023 profit or loss.

During the year ended 31 December 2023, CI recorded the amortisation of the restructured debt amounting to USD 12,675,244 (2022: USD 14,531,288) as finance costs.

19. UTANG LAIN-LAIN / ***19. OTHER PAYABLES***

	2023	2022	
Retribusi bandara	31,256,453	35,871,618	*Airport retribution*
Denda hukum	2,867,074	2,683,455	*Legal penalty*
Lain-lain	21,321,597	14,468,246	*Others*
	55,445,124	53,023,319	

20. AKRUAL / ***20. ACCRUALS***

	2023	2022	
Umum dan administrasi	115,489,955	114,275,138	*General and administrative*
Kebandaraan	34,609,451	25,238,456	*User charges and station*
Subkontraktor untuk proyek	22,252,662	21,768,240	*Subcontractors for project*
Denda pemeliharaan	16,651,729	9,407,570	*Maintenance penalty*
Operasional penerbangan	11,649,012	9,358,864	*Flight operations*
Pemeliharaan dan perbaikan	4,839,648	9,225,838	*Maintenance and repairs*
Tiket, penjualan, dan promosi	3,390,727	2,734,848	*Ticketing, sales, and promotion*
Pelayanan penumpang	2,498,113	2,417,172	*Passenger services*
Lain-lain	48,632,786	45,598,569	*Others*
	260,014,083	240,024,695	

Perusahaan telah merestrukturisasi sebagian dari akrual sebagai akibat dari hasil putusan Homologasi pada tanggal 27 Juni 2022. Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan instrumen baru dalam bentuk ekuitas (Catatan 29) dan utang obligasi (Catatan 26).

The Company has restructured portion of its accruals as a result of the Homologation decision on 27 June 2022. On 28 December 2022, the Company issued new instruments in the form of equity (Note 29) and bonds payable (Note 26).

21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / *21. UNEARNED REVENUES*

	2023	2022	
Jasa penerbangan berjadwal	176,990,870	213,992,140	*Scheduled flight*
Program *frequent flyer*	15,429,234	16,428,228	*Frequent flyer program*
Lain-lain	1,973,598	2,018,880	*Others*
	194,393,702	232,439,248	

Pendapatan diterima dimuka merupakan jumlah pembayaran yang diterima dari penjualan tiket pesawat, agen, penjualan *mileage Garuda miles*, penjualan kargo, dan pendapatan ditangguhkan lainnya. Pendapatan diterima dimuka akan dicatat sebagai pendapatan ketika jasa sudah diberikan.

Unearned revenue represents amounts received from ticket sales, agent, Garuda miles' mileage revenue, cargo revenue, and other deferred revenue. Unearned revenue will be recognised as revenue when the service is rendered.

22. PINJAMAN EFEK BERAGUN ASET / *22. ASSET-BACKED SECURITISATION LOAN*

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan melakukan perjanjian dengan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 ("KIK EBA Mandiri GIAA01") untuk menerbitkan surat berharga hak atas pendapatan penjualan tiket penerbangan rute Jeddah dan Madinah berjangka waktu 5 (lima) tahun bernilai Rp 2.650 miliar dengan nilai penerbitan sebesar Rp 2.000 miliar. KIK EBA Mandiri GIAA01 dibentuk berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2018 yang kemudian diubah dengan Akta No. 49 tanggal 22 Juni 2018 keduanya dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, dimana PT Mandiri Manajemen Investasi bertindak sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk bertindak sebagai Bank Kustodian. Surat berharga ini terdiri dari surat berharga kelas A ("EBA Kelas A") dan surat berharga kelas B ("EBA Kelas B") dengan nilai penerbitan masing-masing sebesar Rp 1.800 miliar dan Rp 200 miliar.

On 22 June 2018, the Company entered into agreement with Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 ("KIK EBA Mandiri GIAA01") for issuance of asset-backed securitisation for its 5 (five) years revenue from ticket sales for Jeddah and Madinah flight route totalling Rp 2,650 billion with issuance value of Rp 2,000 billion. KIK EBA Mandiri GIAA01 was established based on Notarial Deed No. 4 dated 3 May 2018 which was subsequently changed by Notarial Deed No. 49 dated 22 June 2018 both of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notary in Jakarta, whereby PT Mandiri Manajemen Investasi will act as an Investment Manager and PT Bank Maybank Indonesia Tbk will act as a Custodian Bank. The asset-backed securitisation comprises Class A securitisation ("EBA Class A") and Class B securitisation ('EBA Class B") with issued value of Rp 1,800 billion and Rp 200 billion, respectively.

EBA Kelas A ditawarkan melalui Penawaran Umum kepada Publik dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pembayaran pokok EBA kelas A sebesar Rp 360 miliar per tahun dengan imbal hasil investasi tetap sebesar 9,75% per tahun. EBA Kelas B merupakan instrumen ekuitas dan dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan. Pembayaran atas EBA Kelas B dilakukan setelah pembayaran penuh atas semua EBA Kelas A menurut tata urutan pembayaran (*payment waterfall*).

EBA Class A is offered to the public through Initial Offering and is listed in the Indonesian Stock Exchange. The principal payment for EBA Class A amounted to Rp 360 billion per annum with a fixed interest of 9.75% per annum. EBA Class B is an equity instrument and is fully owned by the Company. The payment for EBA Class B is made after the obligation to EBA Class A has been fulfilled in accordance with payment waterfall.

Berdasarkan tujuan dan desainnya, KIK EBA Mandiri GIAA01 dikendalikan oleh Perusahaan dan oleh karenanya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan seluruh transaksi antara Perusahaan dengan KIK EBA Mandiri GIAA01 dieliminasi.

Based on its purpose and design, KIK EBA Mandiri GIAA01 is controlled by the Company and hence it is consolidated in the Group's consolidated financial statements and all transactions between the Company and KIK EBA Mandiri GIAA01 are eliminated.

Perusahaan juga melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) untuk menjamin kewajiban pembayaran pendapatan penjualan tiket Perusahaan kepada KIK EBA Mandiri GIAA01.

The Company also entered into an agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) to guarantee the Company's payment obligation to KIK EBA Mandiri GIAA01.

Pada tanggal 10 Juni 2022, Perusahaan mengajukan proposal perubahan jadwal pembayaran pelunasan bertahap KIK EBA menjadi 10 (sepuluh) tahun dengan masa tenggat selama 2 tahun hingga tahun 2024 sehingga Perusahaan mengklasifikasikan pinjaman efek beragun aset ini sebagai liabilitas jangka panjang. Usulan ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang EBA tanggal 13 Juni 2022.

On 10 June 2022, the Company submitted a restructuring proposal payment plan for KIK EBA to 10 (ten) years with 2 years grace period until 2024 so the Company classified the asset-backed securitisation loan as non-current liabilities. This proposal was approved in the General Meeting of EBA holders on 13 June 2022.

Saldo pinjaman efek beragun aset Kelas A pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar USD 37.340.624 atau setara Rp 526 miliar (2022: USD 32.230.672 atau setara Rp 507 miliar).

The asset-backed securitisation loan Class A as at 31 December 2023 amounted to USD 37,340,624 or equivalent to Rp 526 billion (2022: USD 32,230,672 or equivalent to Rp 507 billion).

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *23. LONG-TERM LOANS*

a. Berdasarkan kreditur / *a. By creditor*

	2023	2022	
Perusahaan			***The Company***
Pihak berelasi (Catatan 45)	225,148,630	218,633,530	*Related parties (Note 45)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Panin Tbk	26,559,213	24,223,362	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Permata Tbk	11,530,332	10,731,135	*PT Bank Permata Tbk*
Industrial and Commercial Bank of China Co., Ltd	3,794,209	3,531,222	*Industrial and Commercial Bank of China Co., Ltd*
Bank of China Limited	3,489,460	3,247,603	*Bank of China Limited*
Lain-lain	1,311,450	1,177,452	*Others*
	46,684,664	42,910,774	
Jumlah	271,833,294	261,544,304	*Total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pihak berelasi (Catatan 45)	376,900,347	366,365,831	*Related parties (Note 45)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	36,154,809	36,900,269	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	15,338,819	-	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Sempurna Global Pertama	7,297,613	-	*PT Sempurna Global Pertama*
PT Bank KEB Hana Indonesia	7,000,000	8,400,000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	1,125,111	1,514,877	*PT Bank Central Asia Tbk*
Japan Finance Corporation	1,065,909	1,121,035	*Japan Finance Corporation*
	67,982,261	47,936,181	
Jumlah	444,882,608	414,302,012	*Total*
Jumlah	716,715,902	675,846,316	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(32,273,687)	(20,305,381)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	684,442,215	655,540,935	*Non-current portion*

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	2023	2022	
Dolar AS	486,207,776	480,594,925	*US Dollars*
Rupiah	229,444,296	194,130,356	*Rupiah*
Yen Jepang	1,063,830	1,121,035	*Japanese Yen*
	716,715,902	675,846,316	

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diungkapkan pada Catatan 48.

Fair value of long-term loans is disclosed in Note 48.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / *23. LONG-TERM LOANS (continued)*

Pemberi pinjaman/ *Lenders*	Jatuh tempo fasilitas/ *Maturity of facility*	Fasilitas/ *Facility*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Suku bunga/ *Interest rate*	Saldo/*Balance* 2023	Saldo/*Balance* 2022
Perusahaan/*The Company*						
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ *22 years from Homologation decision*	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ *Based on Homologation decision*	-	0.1% per tahun/*per annum*	71,418,984	65,888,770
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ *22 years from Homologation decision*	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ *Based on Homologation decision*	-	0.1% per tahun/*per annum*	35,964,060	32,945,517
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ *22 years from Homologation decision*	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ *Based on Homologation decision*	-	0.1% per tahun/*per annum*	65,810,763	60,219,502
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	22 tahun dari keputusan Homologasi/ *22 years from Homologation decision*	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ *Based on Homologation decision*	-	0.1% per tahun/*per annum*	14,793,466	13,492,398
Bank of China Limited	22 tahun dari keputusan Homologasi/ *22 years from Homologation decision*	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ *Based on Homologation decision*	-	0.1% per tahun/*per annum*	3,489,467	3,247,603
PT Bank Permata Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ *22 years from Homologation decision*	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ *Based on Homologation decision*	-	0.1% per tahun/*per annum*	11,530,332	10,731,135
PT Bank Panin Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ *22 years from Homologation decision*	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ *Based on Homologation decision*	-	0.1% per tahun/*per annum*	26,559,213	24,223,362
Industrial and Commercial Bank of China Co., Ltd.	22 tahun dari keputusan Homologasi/ *22 years from Homologation decision*	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ *Based on Homologation decision*	-	0.1% per tahun/*per annum*	3,794,209	3,531,222
PT Perusahaan Pengelola Aset	30 September 2027	Pinjaman restorasi dan reaktivasi armada berbasis bagi hasil/ *Revenue sharing-based fleet restoration and reactivation loan*	Rp 725 milliar/*billion*	2022: 9% per tahun/*per annum* 2023-2027 : *Internal rate of return 11.76*-12% per tahun /*per annum*	37,161,357	46,087,343
Lain-lain/*Others*	9 tahun dari keputusan Homologasi/ *9 years from Homologation decision*	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ *Based on Homologation decision*	-	6.5% *cash* atau/*or 7.25% payable in-kind/PIK* per tahun /*per annum*	1,313,522	1,177,452
Citilink						
PT Bank KEB Hana Indonesia	29 Desember/*December 2028*	Fasilitas kredit investasi// *Investment credit facility*	USD 10 juta/*million*	SOFR 1 month + 1.8% per tahun/*per annum*	7,000,000	8,400,000
PT Sampurna Global Pertama	15 Maret/*March 2026*	Fasilitas pembiayaan restorasi pesawat/ *Aircraft restoration financing facility*	Rp 300 miliar/*billion*	Biaya dana tetap + 10% bagi hasil/ *Fixed cost of fund + 10% contribution margin*	7,297,613	-
PT Perusahaan Pengelola Aset	07 Juli/July *2028*	Pinjaman restorasi dan reaktivasi armada berbasis bagi hasil/ *Revenue sharing-based fleet restoration and reactivation loan*	Rp 375 miliar/*billion*	*Grace periode fee* + 14%-15% *nett* per tahun/per annum	22,703,685	-

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / *23. LONG-TERM LOANS (continued)*

Pemberi pinjaman/ *Lenders*	Jatuh tempo fasilitas/ *Maturity of facility*	Fasilitas/ *Facility*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Suku bunga/ *Interest rate*	Saldo/*Balance* 2023	Saldo/*Balance* 2022
GMFAA						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30 Desember/*December* 2035	Fasilitas kredit investasi/*Investment credit facility*	USD 77,1 juta/*million*	3% per tahun/*per annum*	74,809,015	76,351,468
	30 Desember/*December* 2035	Fasilitas kredit investasi/*Investment credit facility*	USD 20,5 juta/*million*	3% per tahun/*per annum*	19,924,880	20,335,704
	30 Desember/*December* 2035	Pinjaman berjangka/*Term loan*	USD 97,4 juta/*million*	3% per tahun/*per annum*	94,525,528	96,474,508
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31 Desember/*December* 2035	Pinjaman berjangka/*Term Loan*	USD 36,5 juta/*million*	3% per tahun/*per annum*	34,385,846	36,502,526
	31 Desember/*December* 2035	Pinjaman berjangka/*Term Loan*	USD 47,1 juta/*million*	3% per tahun/*per annum*	44,314,300	47,168,901
	31 Desember/*December* 2035	Pinjaman berjangka/*Term Loan*	USD 62 juta/*million*	3% per tahun/*per annum*	56,974,399	60,687,406
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20 Desember/*December* 2023	Pinjaman berjangka/*Term Loan*	USD 37,2 juta/*million*	2.5%-4.5%per tahun/*per annum*	36,154,809	36,900,269
PT Indonesia Infrastructure Finance	24 Desember/*December* 2035	Fasilitas kredit investasi/*investment credit facility*	USD 35 juta/*million*	SOFR 1 month + Credit Adjustment Spread ("CAS") + 3.5%	24,047,917	24,543,750
PT Bank CTBC Indonesia	28 Desember/*December* 2035	Kredit modal kerja/*Working capital loan*	USD 16,3 juta/*million*	SOFR 1 month + 0.5% sampai dengan SOFR 1 month + 1.25%	15,338,819	-
ACS						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7 tahun dari keputusan Homologasi/ *7 years from Homologation decision*	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ *Based on Homologation decision*	-	6% per tahun/*per annum*	5,214,776	4,301,568
ATS						
PT Bank Central Asia Tbk	2 November 2026	Fasilitas pinjaman angsuran/*Installment loan facility*	Rp 26,7 miliar/*billion*	8.5% per tahun/*per annum*	1,125,112	1,514,877
GOHJ						
Japan Finance Corporation	31 Oktober/*October* 2031	Pinjaman khusus/*Special Loan*	JPY 150 juta/*million*	0.21% per tahun/*per annum*	1,063,830	1,121,035
Jumlah pinjaman jangka panjang/*Total long-term loans*					716,715,902	675,846,316

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

Pinjaman bank jangka panjang Perusahaan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank jangka pendek menjadi 22 tahun dengan tingkat bunga 0,1% per tahun yang dibayar setiap setengah tahunan. Restrukturisasi ini berdasarkan keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022 (lihat Catatan 52). Selisih antara nilai wajar dan nilai utang bank yang di restrukturisasi sebesar USD 828.669.964 dicatat sebagai keuntungan dari restrukturisasi pembayaran pada laporan laba rugi konsolidasian 2022. Sebagai dampak dari restrukturisasi utang bank Perusahaan melalui proses PKPU, fasilitas pinjaman Perusahaan yang ada pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi tidak dapat digunakan.

Anak Perusahaan

PT Sempurna Global Pertama

Pada tanggal 13 Maret 2023, CI dan PT Sempurna Global Pertama ("SGP") menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan restorasi pesawat berbasis bagi hasil senilai Rp 300.000.000.000. Pada tahun berjalan, CI telah melakukan penarikan sebesar Rp 150.000.000.000 dari fasilitas ini dan saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 112.500.000.000 (USD 7.297.614).

PT Perusahaan Pengelola Aset

Pada tanggal 31 Mei 2023, CI dan PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman restorasi dan reaktivasi pesawat senilai Rp 375.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini adalah adalah sebesar Rp 350.000.000.000 (USD 22.703.684).

***23. LONG-TERM LOANS** (continued)*

The Company

The Company's long-term bank loans are the result of restructuring its short-term bank loans to 22 years with interest rate of 0.1% per annum which is payable semi annually. The restructuring is based on the Homologation decision dated 27 June 2022 (refer to Note 52). The difference between fair value and amount of the restructured payable amounting to USD 828,669,964 was recognised as gain on payment term restructuring in the 2022 consolidated statement of profit or loss. As a result of the Company's bank loan restructuring through PKPU, the Company's credit facility as at 31 December 2022 became unavailable.

Subsidiary

PT Sempurna Global Pertama

On 13 March 2023, CI and PT Sempurna Global Pertama ("SGP") signed a profit sharing based aircraft restoration financing agreement amounting to Rp 300,000,000,000. During the current year, CI has drawdrawn Rp 150,000,000,000 from this facility and the outstanding loan from this facility as at 31 December 2023 was Rp 112,500,000,000 (USD 7,297,614).

PT Perusahaan Pengelola Aset

On 31 May 2023, CI and PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA") signed an aircraft restoration and reactivation loan agreement amounting to Rp 375,000,000,000. As at 31 December 2023, outstanding loan from this facility was Rp 350,000,000,000 (USD 22,703,684).

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pinjaman bank GMFAA dari BNI dijamin dengan aset tetap tertentu.

GMFAA diwajibkan untuk memenuhi pembatasan keuangan tertentu di dalam perjanjian pinjaman-pinjaman di atas. GMFAA tidak memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan, tetapi GMFAA telah menerima surat persetujuan *waiver* atas tidak terpenuhinya rasio keuangan minimum yang dipersyaratkan pada tanggal 31 Desember 2023.

PT Bank CTBC Indonesia

Jumlah keseluruhan fasilitas yang telah direstrukturisasi sebesar USD 15,8 juta. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang SOFR satu bulanan ditambah 0,50% per tahun sampai Desember 2025, ditambah 1,00% per tahun sampai Desember 2030 dan ditambah 1,25% per tahun sampai dengan Desember 2035. GMFAA menilai keuntungan dari restrukturisasi pinjaman sebesar USD 472 ribu.

Sehubungan dengan perjanjian ini, GMFAA diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio utang terhadap EBITDA maksimal 6 kali; dan (b) Rasio *Debt Service Coverage* (DSCR) minimal 1.1 kali. GMFAA telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023, total saldo pinjaman sebesar USD 15 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 Desember 2023, GMFAA menandatangani Adendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BRI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi pinjaman termasuk jumlah maksimum fasilitas menjadi masing-masing USD 35 juta, USD 46 juta dan USD 59 juta dan jadwal pembayaran yang baru mulai di tahun 2023 dengan batas akhir pelunasan di tahun 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Mei 2030, suku bunga Juni 2030 sampai dengan Desember 2035 disesuaikan dengan suku bunga yang berlaku di bank.

Pada tanggal 31 Desember 2023, total saldo pinjaman sebesar USD 135 juta (2022: USD 144 juta).

***23. LONG-TERM LOANS** (continued)*

***Subsidiary** (continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

GMFAA's bank loan facility from BNI is secured by certain fixed assets.

GMFAA is required to comply with certain financial covenants under the terms of the loan agreements. GMFAA did not meet the required financial covenants, but GMFAA has received the waiver approval in relation to the breaches of minimum financial ratio covenants as at 31 December 2023.

PT Bank CTBC Indonesia

The total amount of restructured facility is amounting USD 15,8 million. The overall amended facilities were borne at a floating interest rate of one-month term SOFR plus 0.50% per annum until December 2025, plus 1,00% per annum until December 2030 plus 1.25% per annum until December 2035. GMFAA has assessed the gain from the loan restructuring is amounting USD 472 thousand.

In relation to this agreement, the GMFAA has to comply with the following financial ratios: (a) maximum debt ratio to EBITDA of 6 times; and (b) minimum Debt Service Coverage Ratio of 1,1 times. The GMFAA has obtained waive for the financial ratio covenants until December 2025.

As at 31 December 2023, total outstanding loan amounted to USD 15 million.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On 29 December 2023, GMFAA signed an Addendum Restructuring Agreement with BRI, which revised certain terms and conditions of the loan including the maximum facilities of USD 35 million, USD 46 million and USD 59 million and a new schedule of repayments starting in 2023 with a final maturity in 2035. This facility bears a fixed interest rate of 3% per annum until May 2030, interest rate June 2030 until December 2035 is adjusted to the prevailing interest rate at the bank.

As at 31 December 2023, total outstanding loan amounted USD 135 million (2022: USD 144 million).

24. LIABILITAS SEWA / *24. LEASE LIABILITIES*

Grup melakukan transaksi sewa, diantaranya sewa pesawat, mesin, bangunan, kendaraan, tanah dan perangkat keras. Nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Group entered into several lease transactions, such as the lease of aircraft, engine, building, vehicles,. land, and hardware. The present value of the minimum lease payments as at 31 December 2023 and 2022 was as follows:

	2023	2022	
Dalam satu tahun	422,794,732	294,797,403	*Within one year*
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1,596,947,462	1,507,990,906	*Over one year but not longer than five years*
Lebih dari lima tahun	1,649,644,416	1,985,660,581	*Over five years*
Jumlah pembayaran sewa masa depan	3,669,386,610	3,788,448,890	*Total future lease payment*
Dikurangi beban keuangan di masa depan	(1,129,036,901)	(1,211,414,831)	*Less future finance charges*
Nilai kini pembayaran minimum sewa	2,540,349,709	2,577,034,059	*Present value of minimum lease payments*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(231,727,927)	(170,058,419)	*Current maturities*
Jangka panjang	2,308,621,782	2,406,975,640	*Non-current maturities*

Perusahaan telah merestrukturisasi sebagian dari liabilitas sewa sebagai akibat dari hasil putusan Homologasi pada tanggal 27 Juni 2022. Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan instrumen baru dalam bentuk ekuitas (Catatan 29) dan utang obligasi (Catatan 26).

The Company has restructured portion of its lease liabilities as a result of the Homologation decision on 27 June 2022. On 28 December 2022, the Company issued new instruments in the form of equity (Note 29) and bonds payable (Note 26).

Nilai wajar liabilitas sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 48.

Fair values of finance lease liabilities are disclosed in Note 48.

Dalam laporan laba rugi konsolidasian, Perusahaan mengakui beban depresiasi atas aset hak guna dan beban keuangan atas liabilitas sewa masing-masing sebesar USD 171.256.916 and USD 183.870.764 (2022: USD 335.342.867 dan USD 249.682.091).

In the consolidated statement of profit or loss, the Company recognised depreciation expense on right-of-use assets and finance cost from the lease liabilities amounting to USD 171,256,916 and USD 183,870,764 (2022: USD 335,342,867 and USD 249,682,091), respectively.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Perusahaan menerima konsesi sewa sejumlah USD 275.037.263 karena berdasarkan hasil keputusan Homologasi, sewa bulanan tetap pesawat selama periode tahun 2022 diubah menjadi skema *power by the hour* (PBH) tanpa minimum jam terbang. Skema ini akan berlaku sampai dengan bulan Desember 2022, Juni 2023 atau Desember 2024, tergantung kontrak sewanya. Oleh karenanya pembayaran sewa selama skema PBH ini tidak diperhitungkan dalam liabilitas sewa.

For the year ended 31 December 2022, the Company obtained rental concessions amounting to USD 275,037,263 because based on the results of the Homologation decision, the fixed monthly rental for the period 2022 was changed to a power by the hour (PBH) without minimum flying hour scheme. This scheme ends in December 2022, June 2023 or December 2024, depending on lease contracts. As such, the lease payments under the PBH scheme are not included in the lease liability calculation.

Perusahaan mengakui beban yang berkaitan dengan sewa aset jangka pendek, sewa aset bernilai rendah dan sewa variabel sebesar USD 99.514.589 (2022: USD 124.771.131). Pengeluaran kas untuk pembayaran pokok sewa adalah USD 169.584.789 (2022: USD 36.769.656).

The Company recognised expenses related short-term lease, low value asset and variable lease amounting to USD 99,514,589 (2022:USD 124,771,131). Payment for lease principal amounting to USD 169,584,789 (2022: USD 36,769,656).

25. LIABILITAS ESTIMASI BIAYA PENGEMBALIAN DAN PEMELIHARAAN PESAWAT / *25. ESTIMATED LIABILITY FOR AIRCRAFT RETURN AND MAINTENANCE COST*

	2023	2022	
Saldo awal	2,215,527,985	3,015,206,499	*Beginning balance*
Penambahan	84,099,006	-	*Additions*
Penyesuaian karena modifikasi kontrak sewa	-	(142,965,576)	*Adjustments due to lease contracts modification*
Pembalikan karena penghentian dini kontrak sewa	(6,539,067)	(670,278,107)	*Reversal due to early termination of lease contracts*
Akresi	143,749,997	92,003,770	*Accretion*
Pengukuran kembali dan realisasi	290,809,621	(78,438,601)	*Remeasurement and realisations*
Saldo akhir	2,727,647,542	2,215,527,985	*Ending balance*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(36,227,257)	(209,559,732)	*Current portion*
Jangka panjang	2,691,420,285	2,005,968,253	*Non-current portion*

26. UTANG OBLIGASI / *26. BONDS PAYABLE*

	2023	2022	
Sukuk	80,236,031	78,019,581	*Sukuk*
Obligasi	557,537,226	623,412,010	*Bonds*
Jumlah	637,773,257	701,431,591	*Total*

Sukuk Baru 2022

Sesuai dengan perjanjian Homologasi, Para Pemegang Sukuk berhak menerima Sertifikat Sukuk Baru 2022 (“Sukuk baru”). Sertifikat Sukuk baru yang tidak dijamin sebesar USD 78 juta digunakan untuk menyelesaikan utang dengan pemegang sukuk lama Perusahaan sesuai dengan keputusan Homologasi (Catatan 52).

Sukuk Baru 2022 dikenakan tingkat suku bunga 7.25% per tahun selama dua tahun pertama dan selanjutnya akan dikenakan tingkat suku bunga 6.5% per tahun yang dibayar setiap tiga bulanan sampai dengan jatuh tempo. Sukuk Baru 2022 ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2031 dan dapat dilunasi sewaktu-waktu, dengan nilai nominal ditambah jumlah distribusi periode yang tidak terakumulasi hingga tanggal pelunasan.

New Sukuk 2022

Pursuant to the Homologation agreement, Sukuk Holders are entitled to receive New Sukuk 2022 Certificates (“the new Sukuk”). The new unsecured Sukuk Certificates amounting to USD 78 million was used to settle the payable with old sukuk holders based on the Homologation Decision (Note 52).

The New Sukuk 2022 bears fixed interest rate at 7.25% per annum over the first two years and hereafter subject to interest rate at 6.5% per annum paid every three months until maturity. New Sukuk 2022 will mature on 29 December 2031 and can be repaid at anytime, at the nominal value plus the number of non-accumulated period distributions until the settlement date.

26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sukuk Baru 2022 (lanjutan)

Bank of New York Mellon menggantikan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited bertindak sebagai Penerima Delegasi atas Sukuk Baru 2022, Agen Pembayar Utama, Pencatat Agen Pembayar dan Agen Pemindahtanganan atas Sukuk. Sukuk Baru 2022 ini tercatat pada Singapore Exchange (SGX-ST).

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagain Sukuk Baru 2022 melalui mekanisme *Reverse Dutch Auction* ("RDA") sebesar USD 3,4 juta. Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dibayarkan diakui sebagai keuntungan atas pembelian kembali obligasi sebesar USD 1,8 Juta.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo utang Sukuk Baru 2022 sebesar USD 80.236.031 termasuk utang bunga sebesar USD 5.656.420 (2022: USD 78,019,581 dan tidak ada utang bunga)

Obligasi Baru 2022

Seluruh kreditur Garuda yang merupakan pemberi sewa, kreditor sewa pembiayaan, pabrikan pesawat, para vendor *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO) dan para kreditur utang usaha yang berhak menerima Obligasi Baru 2022 berdasarkan ketentuan rencana perdamaian berhak menerima surat utang baru.

Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Baru 2022 *Trust Certificates* yang tidak dijamin sebesar USD 624 juta. Sertifikat ini digunakan untuk menyelesaikan utang dengan kreditur Garuda sesuai dengan keputusan Homologasi (Catatan 52).

Obligasi Baru 2022 dikenakan suku bunga 7.25% per tahun yang diakumulasi selama dua tahun pertama menjadi pokok dalam bentuk natura (*Payment in-kind*) dan selanjutnya akan dikenakan 6,5% per tahun yang dibayar setiap tiga bulanan sampai dengan jatuh tempo. Obligasi Baru 2022 akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2031 dan dapat dilunasi sewaktu-waktu, dengan nilai nominal ditambah jumlah distribusi periode yang terakumulasi hingga tanggal pelunasan.

The Bank of New York Mellon bertindak sebagai Trustee, Agen Pembayar Utama, Pencatat Agen Pembayar dan Agen Pemindahtanganan atas Obligasi. Obligasi Baru 2022 ini tercatat pada Singapore Exchange (SGX-ST).

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagian Obligasi Baru 2022 melalui mekanisme *Reverse Dutch Auction* sebesar USD 110,3 juta. Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dibayarkan diakui sebagai keuntungan pembelian kembali obligasi sebesar USD 62 juta dan disajikan sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain - bersih".

***26. BONDS PAYABLE** (continued)*

***New Sukuk 2022** (continued)*

Bank of New York Mellon replaced The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited acts as Delegate of the New Sukuk 2022, Principal Paying Agent, Paying Agent Registrar and Transfer Agent of the Sukuk. New Sukuk 2022 were listed in the Singapore Exchange (SGX-ST).

On December 2023, the Company partially retired its New Sukuk 2022 through a Reverse Dutch Auction ("RDA") mechanism amounting to USD 3.4 million. The difference between the carrying value and the amount paid was recognised as a gain on retirement of bonds amounting to USD 1.8 million.

As at 31 December 2023, total outstanding New Sukuk 2022 is amounting to USD 80,236,031 including the interest payable amounting to USD 5,656,420 (2022: USD 78,019,581 and no outstanding interest payable).

New Bonds 2022

All of Garuda's creditors who are lessors, finance lease creditors, aircraft manufacturers, Maintenance, Repair and Overhaul (MRO) vendors and other vendors who are entitled to receive New Bonds 2022 under the terms of the reconciliation plan are entitled to receive new bonds.

On 28 December 2022, the Company issued unsecured New Bonds 2022 Trust Certificates amounting to USD 624 million. These certificates were used to settle the Company's debt with condition based on the Homologation Decision (Note 52).

New Bonds 2022 bears fixed interest rate at 7.25% per annum that is accumulated over the first two years into the principal ammount (Payment in-kind) and hereafter subject to interest rate at 6.5% per annum paid every three months until maturity. New Bonds 2022 will mature on 28 December 2031 and can be repaid at anytime, at the nominal value plus the number of accumulated period distributions until the settlement date.

The Bank of New York Mellon acts as Trustee, Principal Paying Agent, Paying Agent Registrar and Transfer Agent of the Bonds. New Bonds 2022 were listed in the Singapore Exchange (SGX-ST).

In December 2023, the Company partially retired its New Bonds 2022 through a Reverse Dutch Auction mechanism amounting to USD 110.3 million. The difference between the carrying value and the amount paid was recognised as a gain on retirement of bonds amounting to USD 62 million and presented as part of "other income - net".

26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Baru 2022 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo Obligasi Baru 2022 sebesar USD 557.537.226 (2022: USD 623.412.010) termasuk kapitalisasi bunga selama tahun 2023 sebesar USD 44.500.385.

***26. BONDS PAYABLE** (continued)*

***New Bonds 2022** (continued)*

As at 31 December 2023, total outstanding New Bonds 2022 is amounting to USD 557,537,226 (2022: USD 623,412,010) includes the capitalisation of the interest during 2023 amounting to USD 44,500,385.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyelenggarakan program iuran pasti, program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan yang tertuang di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP) sesuai dengan Perundangan Ketenagakerjaan yang berlaku.

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides a defined contribution plan, defined benefit plan and other long-term benefits covering all its qualified based on Collective Employee Agreement (PKB) and the Company Regulation (PP) in accordance with Indonesian labor regulations.

a. Imbalan pascakerja

Program iuran pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu (GMFAA, ASI dan CI) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA), yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-403/ KM.17/1999 tanggal 15 November 1999.

Sesuai dengan amandemen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP) pada tahun 2016, Perusahaan, GMFAA dan ASI memberikan tambahan program pensiun iuran pasti. Oleh karena itu, Perusahaan dan GMFAA pada tahun 2016 dan ASI pada tahun 2017 mengikut sertakan karyawan dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI dan BRI. STNI mengikut sertakan karyawan dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPLK AIA Financial.

Beban iuran pasti yang diakui dalam beban operasi oleh Grup sebesar USD 10.732.232 (2022: USD 10.311.514).

Program imbalan pasti

AWS menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang berhak. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Aero Wisata yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-03/KM.10/2012 tanggal 3 Januari 2012.

Perusahaan, GMFAA, STNI, ASI, AWS dan CI juga memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan PP. Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan ini.

a. Post-employment benefits

Defined contribution plan

The Company and its certain subsidiaries (GMFAA, ASI and CI) established a defined contribution pension plan for all their permanent employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA), whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-403/KM.17/1999 dated 15 November 1999.

In accordance with the amendments to the Collective Employee Agreement (PKB) and the Company Regulation (PP) in 2016, the Company, GMFAA and ASI provide additional defined contribution pension plans. Accordingly, the Company and GMFAA in 2016 and ASI in 2017 enrolled their employees in the defined contribution pension program which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI and BRI. STNI enrolled their employees in the defined contribution pension program which is managed by DPLK AIA Financial.

Contribution expense recognised in operating expense by the Group is USD 10,732,232 (2022: USD 10,311,514).

Defined benefit plan

AWS established a defined benefit pension plan for all of its entitled permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Aero Wisata whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-03/KM.10/2012 dated 3 January 2012.

The Company, GMFAA, STNI, ASI, AWS, and CI also provide benefits to their qualifying employees in accordance with the PP. No funding has been made to these benefits plan.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program imbalan pasti (lanjutan)

Perusahaan, GMFAA dan ASI memperhitungkan akumulasi iuran yang dibayar kepada DPGA dan DPLK sebagai pengurang liabilitas program imbalan pasti yang dicadangkan sesuai dengan PP. Perusahaan, GMFAA dan ASI hanya mengakui kekurangan antara imbalan yang tersedia dalam DPGA dan DPLK dan imbalan pascakerja sesuai dengan PP.

Imbalan kesehatan pasca kerja

Perusahaan menyelenggarakan program kesehatan untuk karyawan yang sudah pensiun dan keluarganya sesuai dengan peraturan Perusahaan. Perusahaan telah menghentikan imbalan kesehatan atas karyawan yang pensiun setelah 31 Desember 2013. Aset program dari program kesehatan Perusahaan dikelola oleh Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga").

b. Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan, GMFAA, STNI, dan AWS memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun sesuai dengan kebijakan perusahaan. Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan kerja jangka panjang ini.

Perhitungan imbalan kerja program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lain dihitung oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

***27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS** (continued)*

***a. Post-employment benefits** (continued)*

Defined benefit plan (continued)

The Company, GMFAA and ASI treat the accumulation of contributions that have been paid to DPGA and DPLK as deduction to the defined benefit plan obligations in accordance with PP applied. The Company, GMFAA and ASI only recognise the shortage between benefits available in DPGA and DPLK and post-employment benefits based on PP.

Health care post-employment benefits

The Company provides a health care plan for employees who have retired and their families in accordance with their Company's policies. The Company discontinued the health care plan for employees who have retired since 31 December 2013. The plan assets of the Company's health care plan is managed by Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga").

b. Other long-term benefits

The Company, GMFAA, STNI, and AWS provide long service awards to their employees who have already rendered 20 years of service in accordance with their policies. No funding has been made to this other long-term benefit.

The cost of providing post-employment benefits plan and other long-term benefits is calculated by KKA Riana & Rekan, an independent actuary, using the following key assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6.75% - 7.25%	6.75% - 7.25%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	4% - 8%	4% - 8%	*Future salary increment rate*
Tingkat kematian:			*Mortality rate:*
Imbalan pasti	TMI4	TMI4	*Defined benefit plan*
Imbalan kerja jangka panjang lain	TMI4	TMI4	*Other long-term benefits*
Imbalan kesehatan pasca-kerja	GAM-71	GAM-71	*Health care post-employment benefits*
Tingkat disabilitas	5%-10% dari tingkat kematian/ *5%-10% of mortality rate*	5%-10% dari tingkat kematian/ *5%-10% of mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	2%-10% pada usia 25-35 tahun menurun secara garis lurus sampai 0% di usia pensiun normal/ *2%-10% at age 25-35 and decreasing linearly to 0% at normal pension age*	5% pada usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 0% di usia pensiun normal/ *5% at age 25 and decreasing linearly to 0% at normal pension age*	*Resignation rate*
Usia pensiun normal	46, 56, 57, 60 tahun/ *46, 56, 57, 60 years*	*46,* 56, 57, 60 tahun/ *46, 56, 57, 60 years*	*Normal retirement age*
Tingkat kenaikan biaya kesehatan - untuk imbalan kesehatan	5,5% sampai tahun ke lima kemudian *flat* 4,5%/ *5.5% until fifth year then 4.5% flat rate*	5,5% sampai tahun ke lima kemudian *flat* 4,5%/ *5.5% until fifth year then 4.5% flat rate*	*Medical cost increment rate - for healthcare*

Program pensiun imbalan pasti Grup terekspos terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko suku bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plans typically expose the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Liabilitas imbalan kerja program imbalan pasti dan jangka panjang lain yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment defined benefits plan and other long-term benefit included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2023				
	Liabilitas imbalan kerja/*Liabilities for employee benefits*				
	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan*	Imbalan kesehatan/ *Health care*	Penghargaan masa bakti/ *Long service award*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas imbalan kerja	100,935,940	34,478,416	16,545,388	151,959,744	*Liabilities for employee benefits*
Nilai wajar aset program	(8,139,128)	(34,478,416)	-	(42,617,544)	*Fair value of plan asset*
Liabilitas imbalan kerja, bersih	92,796,812	-	16,545,388	109,342,200	*Liabilities for employee benefits, net*
Dikurangi bagian jangka panjang	(77,297,291)	-	(15,393,539)	(92,690,830)	*Less non-current portion*
Bagian jangka pendek	15,499,521	-	1,151,849	16,651,370	*Current portion*

	2022				
	Liabilitas imbalan kerja/*Liabilities for employee benefits*				
	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan*	Imbalan kesehatan/ *Health care*	Penghargaan masa bakti/ *Long service award*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas imbalan kerja	93,254,509	29,543,450	13,774,997	136,572,956	*Liabilities for employee benefits*
Nilai wajar aset program	(6,790,981)	(37,804,290)	-	(44,595,271)	*Fair value of plan asset*
Liabilitas imbalan kerja, bersih	86,463,528	-	13,774,997	100,238,525	*Liabilities for employee benefits, net*
Dikurangi bagian jangka panjang	(79,089,191)	-	(13,004,741)	(92,093,932)	*Less non-current portion*
Bagian jangka pendek	7,374,337	-	770,256	8,144,593	*Current portion*
Aset program	-	(8,260,840)	-	(8,260,840)	*Plan assets*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit liabilities are as follows:

	2023				
	Liabilitas imbalan kerja/*Liabilities for employee benefits*				
	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan*	Imbalan kesehatan/ *Health care*	Penghargaan masa bakti/ *Long service award*	Jumlah/ *Total*	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	93,254,509	29,543,450	13,774,997	136,572,956	*Present value of defined benefit liabilities at beginning of the year*
Biaya jasa kini	7,570,186	-	1,667,499	9,237,685	*Current service cost*
Beban bunga	6,069,346	2,212,763	1,001,930	9,284,039	*Interest expense*
Biaya jasa lalu	(1,020,317)	-	20,961	(999,356)	*Past service cost*
Pengukuran kembali:					*Remeasurement:*
- Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	3,759,224	1,416,603	166,803	5,342,630	*- Actuarial losses from change in financial assumption*
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	(3,380,060)	2,699,249	665,383	(15,428)	*- Actuarial (gain)/losses from experience adjustment*
Dampak perubahan kurs valuta asing	2,293,634	547,532	166,387	3,007,553	*Foreign exchange differential*
Imbalan yang dibayarkan	(7,610,582)	(1,941,181)	(918,572)	(10,470,335)	*Benefit payment*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun	100,935,940	34,478,416	16,545,388	151,959,744	*Present value of defined benefit - liabilities at end of the year*
Nilai wajar aset program	(8,139,128)	(34,478,416)	-	(42,617,544)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas imbalan kerja	92,796,812	-	16,545,388	109,342,200	*Liabilities for employee benefits*

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

	2022				
	Liabilitas imbalan kerja/*Liabilities for employee benefits*				
	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan*	Imbalan kesehatan/ *Health care*	Penghargaan masa bakti/ *Long service award*	Jumlah/ *Total*	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	105,867,714	32,027,963	11,859,605	149,755,282	*Present value of defined benefit liabilities at beginning of the year*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(6,281,720)	-	-	(6,281,720)	*Adjustment due to changes in attribution method*
Biaya jasa kini	6,659,529	-	1,714,869	8,374,398	*Current service cost*
Beban bunga	6,296,809	2,012,296	810,412	9,119,517	*Interest expense*
Biaya jasa lalu	5,610,811	-	1,838,346	7,449,157	*Past service cost*
Pengukuran kembali:					*Remeasurement:*
- (Keuntungan)/kerugian dari perubahan asumsi keuangan	121,776	(619,158)	(54,408)	(551,790)	*- Actuarial (gain)/losses from change in financial assumption*
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	(3,382,364)	763,485	(490,177)	(3,109,056)	*- Actuarial (gain)/losses from experience adjustment*
- Kerugian dari perubahan nilai tukar	-	-	56,074	56,074	*- Actuarial loss from change in exchange rate*
- Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(2,889,850)	-	-	(2,889,850)	*- Adjustment due to changes in attribution method*
Dampak perubahan kurs valuta asing	(9,404,848)	(3,003,452)	(1,292,635)	(13,700,935)	*Foreign exchange differential*
Imbalan yang dibayarkan	(9,343,348)	(1,637,684)	(667,089)	(11,648,121)	*Benefit payment*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun	93,254,509	29,543,450	13,774,997	136,572,956	*Present value of defined benefit liabilities at end of the year*
Nilai wajar aset program	(6,790,981)	(37,804,290)	-	(44,595,271)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas imbalan kerja	86,463,528	-	13,774,997	100,238,525	*Liabilities for employee benefits*
Aset program	-	(8,260,840)	-	(8,260,840)	*Plan assets*

Mutasi nilai wajar aset program imbalan pasti dan imbalan kesehatan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit and health care plan assets are as follows:

	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan*		Imbalan kesehatan/ *Healthcare*		
	2023	2022	2023	2022	
Nilai wajar aset program, pada awal tahun	6,790,981	7,349,842	37,804,290	40,847,270	*Fair value of plan assets, at beginning of the year*
Imbal hasil ekspektasian aset program	502,406	456,987	2,833,064	2,735,146	*Expected return on plan asset*
Pengukuran kembali:					*Remeasurement:*
- Imbal hasil aset program	(814,924)	(441,783)	(4,975,155)	(303,094)	*- Return on plan assets*
Kontribusi pemberi kerja	2,687,781	1,457,320	-	-	*Employer's contribution*
Iuran peserta program	72,953	131,195	-	-	*Employee contribution*
Imbalan yang dibayarkan	(1,238,833)	(1,324,664)	(1,941,181)	(1,637,684)	*Benefit payments*
Dampak perubahan kurs	138,764	(837,916)	757,398	(3,837,348)	*Effect of foreign exchange*
Nilai wajar aset program, pada akhir tahun	8,139,128	6,790,981	34,478,416	37,804,290	*Fair value of plan assets, at end of the year*

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

***27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS** (continued)*

Beban imbalan kerja selain program iuran pasti yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

Employee benefit expense other than defined contribution plan recognised in profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023				
	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan*	**Imbalan kesehatan/ *Health care***	**Penghargaan masa bakti/ *Long service award***	**Jumlah/ *Total***	
Diakui pada laba rugi:					*Recognised in profit or loss:*
Biaya jasa kini	7,570,186	-	1,667,499	9,237,685	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(1,020,317)	-	20,961	(999,356)	*Past service cost*
Beban bunga	6,069,346	(620,301)	1,001,930	6,450,975	*Interest cost*
Keuntungan aktuaria	-	-	832,186	832,186	*Actuarial gain*
	12,619,215	(620,301)	3,522,576	15,521,490	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:					*Recognised in other comprehensive income:*
Pengukuran kembali:					*Remeasurements:*
- (Keuntungan)/kerugian aktuaria	379,164	4,115,853	-	4,495,017	*Actuarial (gain)/loss* -
- Imbal hasil atas aset program	814,924	(285,773)	-	529,151	*Return on plan assets* -
	1,194,088	3,830,080	-	5,024,168	
	13,813,303	3,209,779	3,522,576	20,545,658	

	2022				
	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan*	**Imbalan kesehatan/ *Health care***	**Penghargaan masa bakti/ *Long service award***	**Jumlah/ *Total***	
Diakui pada laba rugi:					*Recognised in profit or loss:*
Biaya jasa kini	6,659,529	-	1,714,869	8,374,398	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	5,610,811	-	1,838,346	7,449,157	*Past service cost*
Beban bunga	6,296,809	(722,850)	810,412	6,384,371	*Interest cost*
Keuntungan aktuaria	-	-	(488,511)	(488,511)	*Actuarial gain*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(6,281,720)	-	-	(6,281,720)	*Adjustments due to changes in attribution methods*
	12,285,429	(722,850)	3,875,116	15,437,695	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:					*Recognised in other comprehensive income:*
Pengukuran kembali:					*Remeasurements:*
- (Keuntungan)/kerugian aktuaria	(3,260,588)	144,327	-	(3,116,261)	*Actuarial (gain)/loss* -
- Imbal hasil atas aset program	-	303,094	-	303,094	*Return on plan assets* -
- Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(2,889,850)	-	-	(2,889,850)	*Adjustments due to changes in attribution methods* -
	(6,150,438)	447,421	-	(5,703,017)	
	6,134,991	(275,429)	3,875,116	9,734,678	

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted liabilities for employee benefits are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1-2 tahun/ *Between 1-2 years*	Antara 2-5 tahun/ *Between 2-5 years*	Di atas 5 tahun/ *More than 5 years*	
Program imbalan pasti	15,499,521	19,322,713	37,414,923	562,205,487	*Defined benefit plan*
Imbalan kesehatan	2,501,150	5,194,334	8,186,981	55,390,583	*Health care*
Penghargaan masa bakti	1,151,849	1,514,432	2,369,562	47,444,968	*Long service award*

Kategori utama aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The major category of plan assets at the end of the reporting period for each category, are as follows:

	Komposisi/ *Composition*		Nilai wajar aset program/ *Fair value on plan assets*		
	2023	2022	2023	2022	
Instrumen reksadana, ekuitas dan utang	55.27%	63.70%	23,553,868	28,405,094	*Mutual fund, equity and debt instruments*
Deposito dan lainnya	44.73%	36.30%	19,063,676	16,190,177	*Time deposits and others*
Nilai wajar aset program	100%	100.00%	42,617,544	44,595,271	*Fair value of plan assets*

Nilai wajar instrumen reksadana, ekuitas dan utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

The fair value of the above mutual fund, equity and debt instruments are determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current and prior years.

Imbalan hasil aset program sebesar USD 3.335.470 (2022: USD 3.192.133).

The actual return on plan assets was USD 3,335,470 (2022: USD 3,192,133).

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan dan biaya kesehatan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of liabilities for employee benefit are discount rate and expected salary increase and health cost. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2023			
	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan*	Imbalan kesehatan/ *Health care*	Penghargaan masa bakti/ *Long service award*	
Tingkat diskonto				*Discount rate*
+1%	(3,813,228)	(2,837,816)	(1,222,570)	*+1%*
-1%	12,550,986	3,309,317	1,403,600	*-1%*
Tingkat kenaikan gaji				*Salary increment rate*
+1%	12,693,292	-	1,245,634	*+1%*
-1%	(3,470,235)	-	(1,149,686)	*-1%*
Biaya kesehatan				*Health cost*
+5%	-	1,723,863	-	*+5%*
-5%	-	(1,723,960)	-	*-5%*

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

	2022			
	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan*	**Imbalan kesehatan/ *Health care***	**Penghargaan masa bakti/ *Long service award***	
Tingkat diskonto				*Discount rate*
+1%	(7,239,033)	(2,328,391)	(1,080,143)	*+1%*
-1%	7,636,768	2,701,058	1,448,360	*-1%*
Tingkat kenaikan gaji				*Salary increment rate*
+1%	6,779,049	-	1,018,186	*+1%*
-1%	(8,315,347)	-	(1,095,023)	*-1%*
Biaya kesehatan				*Health cost*
+5%	-	1,477,137	-	*+5%*
-5%	-	(1,477,172)	-	*-5%*

28. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN-LAIN / *28. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES*

	2023	2022	
Denda hukum	5,890,042	8,594,194	*Legal penalty*
Uang muka dari agen	3,882,570	8,469,327	*Advances from agents*
Lain-lain	139,282	210,231	*Others*
	9,911,894	17,273,752	

29. MODAL SAHAM / *29. SHARE CAPITAL*

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownership as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023 dan/*and* 2022			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total modal disetor/ *Total paid-up capital***	
Saham seri A Dwiwarna:				***Series A Dwiwarna share:***
Pemerintah Negara Republik Indonesia	1	0.0000%	0.05	*Government of the Republic of Indonesia*
Saham biasa seri B:				***Series B share:***
Pemerintah Negara Republik Indonesia	15,670,777,620	17.130%	793,216,468	*Government of the Republic of Indonesia*
PT Trans Airways	7,316,798,262	8.000%	370,374,017	*PT Trans Airways*
Direktur:				*Directors:*
Tumpal Manumpak Hutapea	26,153	0.000%	1,324	*Tumpal Manumpak Hutapea*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,898,974,218	3.169%	146,735,143	*Public (individually less than 5%)*
Saham biasa seri C:				***Series C share:***
Pemerintah Negara Republik Indonesia	43,367,346,782	47.406%	542,818,824	*Government of the Republic of Indonesia*
Komisaris:				*Commissioner:*
Chairal Tanjung	2,014,126	0.002%	25,210	*Chairal Tanjung*
Direktur:				*Directors:*
Irfan Setiaputra	4,465,951	0.005%	55,899	*Irfan Setiaputra*
Prasetio	3,849,148	0.004%	48,176	*Prasetio*
Tumpal Manumpak Hutapea	3,846,004	0.004%	48,140	*Tumpal Manumpak Hutapea*
Ade Ruchyat Susardi	3,846,004	0.004%	48,140	*Ade Ruchyat Susardi*
Rahmat Hanafi	3,846,004	0.004%	48,140	*Rahmat Hanafi*
Salman El Farisiy	84,134	0.000%	1,053	*Salman El Farisiy*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	22,204,909,430	24.273%	277,933,600	*Public (individually less than 5%)*
	91,480,783,837	100.00%	2,131,354,134	

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham "Seri A" merupakan saham khusus yang dimiliki oleh Pemerintah dan mempunyai hak suara khusus. Hak dan batasan yang berlaku pada saham "Seri B" juga berlaku bagi saham "Seri A", kecuali bahwa Pemerintah tidak dapat mengalihkan saham "Seri A", dan mempunyai hak veto sehubungan dengan (i) perubahan maksud dan tujuan Perusahaan; (ii) penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu; (iii) penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan; (iv) perubahan atas ketentuan yang mengatur hak saham "Seri A" sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar; dan (v) pembubaran, kepailitan dan likuidasi Perusahaan. Saham "Seri A" juga memiliki hak untuk menunjuk satu orang direktur dan satu orang komisaris.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 28 Juni 2012, pemegang saham menyetujui pelaksanaan kuasi-reorganisasi sesuai dengan ketentuan yang tertuang di PSAK 51 (Revisi 2003) dan Peraturan Bapepam No. IX.L1 tentang tata cara pelaksanaan kuasi-reorganisasi, lampiran keputusan ketua Bapepam No. Kep-16/PM/2004 tanggal 13 April 2004. Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi berdasarkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2012 yang telah disajikan dalam mata uang Dolar AS sebagai mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi, RUPSLB menyetujui pengurangan modal Perusahaan dengan cara menurunkan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 459 yang akan dilaksanakan setelah Peraturan Pemerintah terkait pengurangan modal tersebut diterbitkan. Setelah tanggal efektif, struktur modal Perusahaan akan menjadi:

a. Modal dasar, semula Rp 15 triliun menjadi sebesar Rp 13,77 triliun.
b. Modal ditempatkan dan disetor semula Rp 11.320.498 juta menjadi Rp 10.392.217 juta.

Pada tanggal 27 Desember 2012, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 114 Tahun 2012 sehubungan dengan pengurangan penyertaan modal Pemerintah pada Perusahaan sebesar Rp 641.778.248.000. Perusahaan juga menerima Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-66159.AH.01.02 Tahun 2012 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait proses kuasi-reorganisasi. Dikarenakan komponen ekuitas selain modal saham tidak mencukupi untuk mengeliminasi saldo defisit yang ada, maka dilakukan penurunan modal saham sebesar USD 1.145.905.003 sehingga saldo modal saham setelah kuasi-reorganisasi menjadi USD 1.146.031.889.

***29. SHARE CAPITAL** (continued)*

"Series A" share is a special share owned by the Government that has special voting rights. The rights and restrictions in effect on "Series B" shares also apply to "Series A" share, except that the Government cannot transfer the "Series A" share, and has a veto in connection with (i) changes in scope of the Company, (ii) capital increase without rights issue in advance, (iii) a merger, consolidation, acquisition and separation, (iv) changes of the provisions governing the rights of shares of "Series A" as stipulated in the Articles of Association, and (v) the dissolution, bankruptcy and liquidation of the Company. "Series A" shares also have the right to appoint one director and one commissioner.

Based on Extraordinary Shareholder Meeting (RUPSLB) dated 28 June 2012, the shareholders agreed to carry out a quasi-reorganisation in accordance with PSAK 51 (Revised 2003) and Bapepam rules No. IX.L1 related to quasi-reorganisation procedures, supplementary to the Bapepam Chairman Decision Letter No. Kep-16/PM/2004 dated 13 April 2004. The Company performed the procedures of quasi-reorganisation based on the opening consolidated financial statement as at 1 January 2012, as remeasured in US Dollars which is the Company's functional and presentation currency.

In connection with quasi-reorganisation, the RUPSLB approved the capital reduction by lowering the nominal value of shares from the original amount of Rp 500 to Rp 459 to be carried out after the government regulation related to the new capital structure is issued. After the effective date, the capital structure of the Company will be:

a. Authorised capital reduced from Rp 15 trillion to Rp 13.77 trillion.
b. Issued and paid-up capital reduced from Rp 11,320,498 million to Rp 10,392,217 million.

On 27 December 2012, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 114 Year 2012 related to the decrease of the Government Equity participation in the Company amounting to Rp 641,778,248,000. The Company also received the Decision Letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No. AHU-66159.AH.01.02 Tahun 2012 related to the amendment of the Company, articles of association in connection with quasi-reorganisation. Because the component of equity other than the capital stock is not sufficient to eliminate the deficit balance, the Company reduced its capital stock by USD 1,145,905,003 and therefore the capital stock after quasi-reorganisation is USD 1,146,031,889.

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dengan kuasi-reorganisasi tersebut, Perusahaan mengeliminasi defisit per tanggal 1 Januari 2012 sebesar USD 1.385.459.977, dengan komponen ekuitas sebagai berikut:

***29. SHARE CAPITAL** (continued)*

Through the quasi-reorganisation, the Company eliminated the balance of its accumulated losses as at 1 January 2012 of USD 1,385,459,977, against the following equity components:

	USD	
Defisit	(1,385,459,977)	*Deficit*
Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas	44,963,385	*Difference on revaluation assets and liabilities*
Opsi saham	2,278,677	*Share option*
Komponen ekuitas lainnya - surplus revaluasi	83,793,914	*Other component of equity revaluation surplus*
Tambahan modal disetor (Catatan 31)	108,518,998	*Additional paid-in capital (Note 31)*
Modal ditempatkan dan disetor	1,145,905,003	*Issued and paid-up capital*
	-	

Pada tanggal 12 April 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui Penyertaan Modal Negara Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 17.649.621 saham seri B senilai Rp 8.401.219.715 dengan harga pelaksanaan Rp 476 per saham dan nilai nominal Rp 459 per saham. Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dipindahkan ke modal saham dicatat sebagai agio saham pada Tambahan modal disetor (Catatan 30).

As at 12 April 2017, the Company's shareholders approved the Government Equity Participation without preemptive rights of 17,649,621 Series B shares of Rp 8,401,219,715 with exercise price of Rp 476 per share and par value of Rp 459 per share. The difference between carrying amounts and transferred amount to share capital was recorded as share premium under Additional paid in capital (Note 30).

Berdasarkan Akta Notaris No. 123 tanggal 28 Desember 2022 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.KN., Notaris di Jakarta Selatan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0497399 tanggal 29 Desember 2022. Perusahaan telah menerbitkan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 25.806.070.908 lembar senilai Rp 5.057.989.897.968 (ekuivalen USD 323.008.484) dan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 39.788.136.675 lembar senilai Rp 7.798.474.788.300 (ekuivalen USD 498.018.698) saham seri C dengan harga pelaksanaan dan nilai nominal Rp 196 per saham.

Based on Notarial Deed No.123 dated 28 December 2022 of Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.KN., Notary in South Jakarta which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0497399 dated 29 December 2022, the Company has issued shares without pre-emptive rights of 25,806,070,908 Series C shares of Rp 5,057,989,897,968 (equivalent USD 323,008,484) and shares with pre-emptive rights of 39,788,136,675 Series C shares of Rp 7,798,474,788,300 (equivalent to USD 498,018,698) with exercise price and par value of Rp 196 per share.

Total penerbitan saham Seri C oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Total issuance of Series C shares by the Company are as follows:

Saham seri C/*Series C Shares*	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Saldo/ *Amount***
Penyertaan modal Negara/*The Government exercised equity participation*	38,265,305,966	478,957,786
Konversi utang hasil homologasi/*Conversion of homologation result debt*	20,704,030,092	259,147,449
Konversi obligasi wajib konversi/*Conversion of mandatory convertible bond*	5,102,040,816	63,861,038
Kompensasi berbasis saham/*Share-based compensation*	1,404,640,862	17,581,557
Publik/*Public*	118,189,847	1,479,354
	65,594,207,583	821,027,184

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dipindahkan ke modal saham dicatat sebagai selisih kurs atas tambahan modal disetor (Catatan 30).

Kompensasi berbasis saham

Berdasarkan surat Direksi JKTDZ/SKEP/50057/2022 pada tanggal 8 Desember 2022, Perusahaan memberikan 1.404.640.862 lembar saham seri C senilai Rp 275.309.608.952 (ekuivalen USD 17.581.557) dengan nilai nominal Rp 196 per saham kepada karyawan tertentu Perusahaan. Program pembayaran berbasis saham ini *vested* seketika pada tanggal pemberian.

***29. SHARE CAPITAL** (continued)*

The difference between carrying amounts and transferred amount to share capital was recorded as foreign exchange rate difference on paid in capital (Note 30).

Share-based compensation

Based on the Letter of Board of Director JKTDZ/SKEP/50057/2022 dated 8 December 2022, the Company granted 1,404,640,862 Series C shares of Rp 275,309,608,952 (equivalent to USD 17,581,557) with par value of Rp 196 per share to the certain employees of the Company. This share-based compensation program was immediately vested upon the grant date.

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2023	2022	
Agio saham - bersih	76,184,056	76,184,056	*Share premium - net*
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak	55,007,051	55,007,051	*Difference arising from changes in equity of a subsidiary*
Selisih kurs atas tambahan modal setor	16,525,520	16,525,520	*Foreign exchange rate difference on paid in capital*
Opsi saham kadaluarsa	2,770,970	2,770,970	*Expired stock option*
Pengampunan pajak	590,369	590,369	*Tax amnesty*
Cadangan modal	106	106	*Capital reserve*
Penyertaan modal pemerintah atas 9 pesawat Boeing	10	10	*Government equity participation on 9 Boeing aircrafts*
Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(12,279,870)	(12,279,870)	*Difference between transfer benefits and the carrying amount of the combined business entities under common control transactions*
Eliminasi defisit dalam rangka kuasi reorganisasi	(108,518,998)	(108,518,998)	*Elimination of deficit related to quasi-reorganisation*
	30,279,214	30,279,214	

Agio saham

Agio saham berasal dari selisih antara harga penawaran dan nilai nominal saham setelah dikurangi biaya emisi saham pada saat penawaran umum perdana tahun 2011 sebesar USD 108.978.734, penawaran umum terbatas I tahun 2014 sebesar (USD 35.989.482), penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2017 atas penyertaan modal pemerintah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-124/MK.016/1993 sebesar USD 3.194.804.

Share premium

Share premium arose from the difference of the offering price and par value of shares net of stock issuance cost at initial public offering in 2011 amounting to USD 108,978,734, limited public offering I in 2014 amounting to (USD 35,989,482), issuance of shares without preemptive rights in 2017 for government equity participation based on Decision Letter of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. S-124/MK.016/1993 amounting to USD 3,194,804.

Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak

Pada tanggal 29 September 2017, GMFAA, entitas anak, memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-424/D.04/2017 untuk penawaran umum perdana atas 2.823.351.100 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 400 per saham. Pada tanggal 10 Oktober 2017, GMFAA mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, persentase pemilikan Perusahaan pada GMFAA berubah dari 99% menjadi 89,99%, yang mengakibatkan selisih atas perubahan ekuitas entitas anak sebesar USD 55.007.051.

Difference from changes in equity of a subsidiary

On 29 September 2017, GMFAA, a subsidiary, received the notice of effectiveness from the Financial Service Authority (OJK) in the letter No. S-424/D.04/2017 for initial public offering of 2,823,351,100 shares with Rp 100 par value per share and offering price of Rp 400 per share. On 10 October 2017, GMFAA listed its shares in the Indonesia Stock Exchange. Accordingly, the Company's percentage share ownership in GMFAA was changed from 99% into 89.99%, resulting in the difference arising from changes in equity of a subsidiary amounting to USD 55,007,051.

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih kurs atas tambahan modal setor

Selisih kurs atas tambahan modal disetor merupakan selisih antara pembayaran modal saham yang dilakukan dalam Rupiah dengan kurs aktual pada tanggal penyertaan modal dan kurs yang ditetapkan dalam anggaran dasar Grup.

Opsi saham kadaluarsa

Pada tahun 2011, Perusahaan memberikan opsi saham kepada komisaris, direksi dan karyawan (MESOP) dengan persyaratan yang telah ditetapkan dengan *vesting period* selama 12 bulan dan *option life* selama 5 tahun. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham dan diakui dalam beban kompensasi. Nilai wajar dari opsi saham dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*. Akumulasi biaya kompensasi saham tahap 1 dan 2 diakui sebagai opsi saham dalam bagian ekuitas sebesar Rp 19.740.236.981 setara dengan USD 2.278.677, yang terdiri dari 153.732.362 opsi saham dieliminasi ke defisit dalam rangka kuasi reorganisasi. Pada tahun 2012, Perusahaan memberi 65.885.298 opsi saham tahap 3 dengan biaya kompensasi sebesar USD 2.770.970, yang diakui sebagai opsi saham dalam bagian ekuitas. Pada tanggal 30 November 2017, MESOP telah berakhir, oleh karena itu opsi saham direklasifikasikan ke "Tambahan modal disetor".

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pada tanggal 10 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 456.960 saham atau sebesar 21,25% dari total modal ditempatkan dan disetor PT Gapura Angkasa ("GA") dari PT Angkasa Pura I (Persero) dengan biaya perolehan sebesar USD 6.099.514, yang mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan meningkat menjadi 58,75% setara dengan 1.263.360 saham. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset bersih GA sebesar USD 2.507.044 diakui sebagai tambahan modal disetor dikarenakan Perusahaan dan PT Angkasa Pura I (Persero) dikendalikan oleh pemegang saham yang sama.

***30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL** (continued)*

Foreign exchange rate difference on paid in capital

Foreign exchange difference on additional paid-in capital represents the differences between the share capital payments effected in Rupiah at the actual exchange rate on the date of capital contribution and the exchange rate used in the Group's article of association.

Expired stock option

In 2011, the Company granted stock options to qualifying commissioners, directors and employees (MESOP) with vesting period of 12 months and option life of 5 years. Stock compensation expense is calculated based on the fair value of stock options granted and recognised as compensation expense. The fair values of stock options are valued using the Black-Scholes model to measure the option price. The accumulated compensation stock option costs for phase 1 and 2 are recognised as stock options under equity amounting to Rp 19,740,236,981 equivalent to USD 2,278,677, which consists of 153,732,362 stock option which was eliminated to deficit related to quasi-reorganisation. In 2012 the Company granted 65,885,298 stock option for phase 3 with compensation stock option cost amounting to USD 2,770,970 which was recognised as stock option under equity. On 30 November 2017, the MESOP expired, therefore the stock option was reclassified to "Additional paid-in capital".

Differences between transfer benefits and carrying amounts of combined business under common control transaction

On 10 December 2014, the Company acquired 456,960 shares or 21.25% of the total issued and paid-up capital of PT Gapura Angkasa ("GA") from PT Angkasa Pura I (Persero) with acquisition cost amounting to USD 6,099,514, resulting in the share ownership of the Company has increasing into 58.75% equivalent with 1,263,360 shares. Differences between transfer benefits and carrying amounts of net assets of GA amounting to USD 2,507,044 are recognised as additional paid-in capital as the Company and PT Angkasa Pura I (Persero) were controlled by the same shareholder.

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Pada tanggal 13 November 2020, GA menerbitkan saham baru yang seluruhnya diambil oleh PT Angkasa Pura II (Persero) dan menyebabkan saham Perusahaan di GA terdilusi menjadi 45,62%. Keuntungan dari dilusi saham GA sebesar USD 3.944.338 (lihat Catatan 51) dan saldo defisit selisih kurs penjabaran laporan keuangan pada penghasilan komprehensif lain sebesar USD 13.509.309 dicatat sebagai tambahan modal disetor dikarenakan Perusahaan dan PT Angkasa Pura II (Persero) dikendalikan oleh pemegang saham yang sama. Perusahaan juga mentransfer surplus revaluasi GA yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain sebesar USD 1.854.751 ke saldo laba ditahan.

***30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL** (continued)*

***Differences between transfer benefits and carrying amounts of combined business under common control transaction** (continued)*

On 13 November 2020, GA issued new shares that were fully paid by PT Angkasa Pura II (Persero). As a result, the Company's investment in shares in GA was diluted to 45.62%. The dilution gain amounting to USD 3,944,338 (refer to Note 51) and the deficit balance of exchange difference due to financial statements translation in other comprehensive income amounting to USD 13,509,309 are recognised as additional paid-in capital as the Company and PT Angkasa Pura II (Persero) were controlled by the same shareholder. The Company also transferred its revaluation surplus of GA recorded in other comprehensive income of USD 1,854,751 to retained earnings.

31. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba positif. Penyisihan laba bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan adalah sebesar USD 6.081.861 atau sebesar 0,29% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

31. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, the Company is obliged to allocate a certain amount from the net earnings of each accounting year to appropriated retained earnings if the Company has a positive retained earnings. The appropriation from net earnings shall be performed up to an amount of 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of the Company's appropriated retained earnings amounted to USD 6,081,861 or 0.29% of the Company's issued and paid up capital.

32. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

32. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2023	**2022**	
Surplus revaluasi	240,587,310	233,349,844	*Revaluation surplus*
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas	(1,478,257)	316,684	*Changes in fair value of equity investment*
Akumulasi selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(221,717,598)	(220,693,110)	*Cumulative translation adjustments*
	17,391,455	12,973,418	

Surplus revaluasi timbul dari revaluasi pesawat, tanah dan bangunan di aset tetap. Ketika pesawat, tanah dan bangunan yang telah dinilai kembali tersebut dijual, porsi surplus revaluasi yang terkait dengan aset dipindahkan langsung ke saldo laba rugi ditahan.

The revaluation reserve arises on the revaluation of aircraft, land and buildings in the fixed assets. When revalued aircraft, land and buildings are sold, the portion of the revaluation reserve that related to that asset is transferred directly to retained earnings loss.

33. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *33. NON-CONTROLLING INTEREST*

	Kepentingan non pengendali atas aset bersih/ *Non-controlling interests in net assets*		Kepentingan non pengendali atas laba rugi bersih komprehensif/ *Comprehensive income or loss attributable to non-controlling interests*	
	2023	2022	2023	2022
PT GMF Aero Asia Tbk dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	(34,524,671)	(36,412,995)	1,888,324	845,919
PT Aero Wisata dan entitas anak/*and its subsidiaries*	(1,355,559)	(1,338,129)	(17,430)	(257,929)
PT Sabre Travel Network Indonesia	392,272	350,948	41,324	3,526
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	140,096	321,926	(181,830)	47,677
	(35,347,862)	(37,078,250)	1,730,388	639,193

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan nonpengendali di GMFAA adalah sebagai berikut:

Summary of the financial information in respect of material non-controlling interest in GMFAA is as follows:

	GMFAA		
	2023	2022	
Aset			***Assets***
Aset lancar	246,615,548	200,965,298	*Current assets*
Aset tidak lancar	203,405,555	189,693,413	*Non-current assets*
Jumlah aset	450,021,103	390,658,711	*Total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	279,717,345	248,830,982	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	481,465,660	472,849,048	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	761,183,005	721,680,030	*Total liabilities*
Pendapatan	373,206,984	238,703,893	*Revenue*
Laba tahun berjalan	27,701,400	3,628,331	***Profit for the year***
Total keuntungan komprehensif tahun berjalan	19,933,523	7,346,953	***Total comprehensive income for the year***
Kas (keluar)/masuk bersih dari:			*Net cash (outflow)/inflow from:*
Aktivitas operasi	30,681,194	7,861,192	*Operating activities*
Aktivitas investasi	(639,036)	(3,359,028)	*Investing activities*
Aktivitas pendanaan	(14,218,115)	(12,215,911)	*Financing activities*

34. PENDAPATAN USAHA / *34. OPERATING REVENUE*

	2023	2022	
Penerbangan berjadwal			*Scheduled airline services*
Penumpang	2,218,204,744	1,462,118,261	*Passenger*
Kargo dan dokumen	159,805,496	227,853,477	*Cargo and document*
	2,378,010,240	1,689,971,738	
Penerbangan tidak berjadwal			*Non-scheduled airline services*
Haji	235,175,825	92,483,469	*Hajj*
Charter	52,856,023	82,328,775	*Charter*
	288,031,848	174,812,244	
Lain-lain			*Others*
Pemeliharaan dan perbaikan pesawat	86,647,851	102,025,681	*Aircraft maintenance and overhaul*
Pelayanan terkait penerbangan	69,609,492	52,238,598	*Airline related services*
Jasa boga	52,108,746	35,471,478	*Catering*
Biro perjalanan	29,872,067	14,627,398	*Travel agent*
Fasilitas	14,072,892	19,273,261	*Facilities*
Hotel	10,473,087	4,489,500	*Hotel*
Transportasi	1,942,686	3,041,061	*Transportation*
Lain-lain	5,862,185	4,128,599	*Others*
	270,589,006	235,295,576	
	2,936,631,094	2,100,079,558	

34. PENDAPATAN USAHA (lanjutan) / *OPERATING REVENUE (continued)*

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

There is no revenue earned from individual customers exceeding 10% of total operating revenue.

35. BEBAN OPERASIONAL PENERBANGAN / *FLIGHT OPERATIONS EXPENSES*

	2023	2022	
Bahan bakar	956,982,441	753,780,003	*Fuel*
Beban penyusutan	322,865,802	481,073,753	*Depreciation expenses*
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	134,350,644	141,429,582	*Salaries, allowances and other benefits*
Sewa dan charter pesawat	93,868,028	102,982,920	*Aircraft rental and charter*
Asuransi	11,762,094	9,947,614	*Insurance*
Lain-lain	1,977,807	1,138,227	*Others*
	1,521,806,816	1,490,352,099	

36. BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN / *MAINTENANCE AND REPAIRS EXPENSES*

	2023	2022	
Beban penyusutan	162,989,042	211,382,960	*Depreciation expenses*
Suku cadang	112,872,304	90,053,586	*Spare parts*
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	84,571,363	83,157,739	*Salaries, allowances and other benefits*
Pemeliharaan dan perbaikan	16,641,429	17,163,894	*Maintenance and repairs*
Sewa	3,070,667	2,362,487	*Rental*
Asuransi	635,317	783,070	*Insurances*
Lain-lain	5,823,919	2,467,568	*Others*
	386,604,041	407,371,304	

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2023	2022	
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	81,176,253	70,981,445	*Salaries, allowances and other benefits*
Beban penyusutan	20,092,432	30,625,197	*Depreciation expenses*
Jasa profesional dan pelatihan	15,077,445	109,380,838	*Professional services and training*
Sewa	10,971,767	11,058,583	*Rental*
Kesehatan	9,768,657	9,724,305	*Healthcare services*
Penurunan/(pemulihan) nilai piutang	6,889,714	(14,200,080)	*Impairment/(recovery) of receivables*
Utilitas	6,138,479	6,557,501	*Utilities*
Lain-lain	26,713,826	12,653,356	*Others*
	176,828,573	236,781,145	

38. BEBAN BANDARA / *USER CHARGES AND STATION EXPENSES*

	2023	2022	
Pelayanan pesawat dan penerbangan	173,641,363	118,135,668	*Aircraft and flight services*
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	15,512,779	16,137,973	*Salaries, allowances and other benefits*
Sewa	10,456,121	8,347,147	*Rental*
Beban penyusutan	1,638,515	1,932,693	*Depreciation expenses*
Lain-lain	1,259,085	1,201,410	*Others*
	202,507,863	145,754,891	

39. BEBAN TIKET, PENJUALAN DAN PROMOSI / *39. TICKETING, SALES, AND PROMOTION EXPENSES*

	2023	2022	
Komisi	67,253,909	48,138,045	*Commissions*
Reservasi	47,636,227	28,990,068	*Reservations*
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	14,223,350	16,495,363	*Salaries, allowances and other benefits*
Promosi	6,422,523	11,949,744	*Promotions*
Lain-lain	4,169,325	2,358,499	*Others*
	139,705,334	107,931,719	

40. BEBAN PELAYANAN PENUMPANG / *40. PASSENGER SERVICES EXPENSES*

	2023	2022	
Pelayanan penumpang	84,433,832	39,365,674	*Passenger services*
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	75,108,822	54,325,579	*Salaries, allowances and other benefits*
Lain-lain	3,943,438	2,953,763	*Others*
	163,486,092	96,645,016	

41. PENDAPATAN LAIN-LAIN – BERSIH / *41. OTHER INCOME – NET*

	2023	2022	
Pembalikan penurunan nilai aset non-keuangan	198,005,702	-	*Impairment reversal of non-financial assets*
Keuntungan atas penarikan kembali obligasi	63,800,167	-	*Gain from bonds retirement*
Konsesi sewa (Catatan 24)	-	275,037,263	*Rent concession (Note 24)*
Keuntungan atas perubahan liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	31,848,862	73,787,525	*Gain on changes in estimated liability for aircraft return and maintenance cost*
Denda pemeliharaan	(10,679,386)	(9,019,916)	*Maintenance penalty*
Penghapusan denda, biaya hukum dan keterlambatan pembayaran - bersih	-	39,975,549	*Penalty write-off, legal and late payment expenses - net*
Lain-lain - bersih	61,818,769	19,774,810	*Others – net*
	344,794,114	399,555,231	

42. BEBAN KEUANGAN / *42. FINANCE COST*

	2023	2022	
Beban bunga			*Interest expenses*
Liabilitas sewa	183,870,764	249,682,091	*Lease liabilities*
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	143,749,998	92,003,770	*Estimated liability for aircraft return and maintenance cost*
Utang obligasi	52,017,215	3,074,896	*Bonds payable*
Pinjaman jangka panjang	43,644,599	22,938,275	*Long-term loans*
Utang usaha	25,514,932	38,139,796	*Trade payables*
Pinjaman efek beragun aset	4,508,630	4,827,747	*Asset-backed securitisation loan*
Lain-lain	3,476,502	1,987,490	*Others*
	456,782,640	412,654,065	

43. KEUNTUNGAN DARI RESTRUKTURISASI PEMBAYARAN / *43. GAIN ON PAYMENT TERM RESTRUCTURING*

	2023	2022	
Utang usaha	41,353,546	517,794,334	*Trade payables*
Pinjaman jangka panjang	6,456,470	829,953,581	*Long-term loans*
Pinjaman efek beragun aset	-	36,145,179	*Asset-backed securitisation loan*
	47,810,016	1,383,893,094	

Perusahaan

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, keuntungan dari restrukturisasi pembayaran untuk pinjaman jangka panjang dan utang usaha timbul dari penundaan pembayaran menjadi 22 tahun dengan suku bunga 0,1% per tahun berdasarkan keputusan Homologasi tanggal 27 Juni 2022 (Catatan 52). Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran untuk pinjaman efek beragun aset berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang EBA tanggal 13 Juni 2022 (Catatan 22).

The Company

For the year ended 31 December 2022, gain on payment term restructuring for long-term loans and trade payables arise from the payment deferral to 22 years with interest rate of 0.1% per annum based on the Homologation decision dated 27 June 2022 (Note 52). Gain on payment term restructuring for asset-backed securities is based on the decision of the General Meeting of EBA Holders on 13 June 2022 (Note 22).

Anak Perusahaan

Pada bulan April 2022, ACS memulai proses PKPU yang berakhir dengan keputusan Homologasi pada bulan Juli 2022. Selama tahun 2023 dan 2022, CI dan GMFAA melakukan restrukturisasi utang dengan para krediturnya. (Catatan 18 and 23).

Pasca penyelesaian proses restrukturisasi ACS, CI dan GMFAA mengakui keuntungan dari restrukturisasi pembayaran yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Subsidiary

In April 2022 ACS started the PKPU process which ended with a Homologation decision in July 2022. During 2023 and 2022, CI and GMFAA performed debt restructuring with their creditors (Note 18 and 23).

Post the completion of the restructuring process ACS, CI and GMFAA recognised gain on payment term restructuring which was recorded in the consolidated statement of profit or loss.

44. LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN / *44. BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing loss attributable to the parent company by the weighted average owners of the number of ordinary shares outstanding during the period.

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian:

Below is the data used for the computation of basic/diluted earnings per share:

	2023	2022	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	250,046,769	3,737,905,012	*Profit attributable to owners of the parent company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	91,480,783,837	26,425,706,727	*Weighted average number of outstanding shares*
Laba per saham dasar/dilusian	0.00273	0.14145	*Basic/diluted earnings per share*

45. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

45. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat relasi

a. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.

b. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.

c. PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Mega Syariah adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

d. Komisaris dan direksi merupakan personil manajemen kunci.

Nature of relationship

a. The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance is the majority stockholder of the Company.

b. All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence.

c. PT Bank Mega Tbk and PT Bank Mega Syariah are entities under common control with a shareholder which have significant influence for the Company.

d. Commissioners and directors are key management personnel.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties.

a. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Details of significant accounts with related parties are as follows:

	2023	2022	
Kas dan setara kas			***Cash and cash equivalents***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	77,744,732	408,525,419	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61,986,205	37,129,188	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24,076,513	21,471,998	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara	9,424,286	29,575	*PT Bank Tabungan Negara*
Lain-lain	3,846,750	834,993	*Other*
	177,078,486	467,991,173	
Persentase terhadap jumlah aset	2.63%	7.51%	*Percentage of total assets*
Kas dibatasi penggunaannya			***Restricted cash***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,010,679	5,740,298	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,274,932	4,220,814	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	10,285,611	9,961,112	
Persentase terhadap jumlah aset	0.15%	0.16%	*Percentage to total assets*
Piutang usaha			***Trade receivables***
PT Gapura Angkasa	11,193,115	7,891,033	*PT Gapura Angkasa*
Lain-lain	13,407,802	8,700,239	*Others*
	24,600,917	16,591,272	
Persentase terhadap jumlah aset	0.37%	0.27%	*Percentage of total assets*
Piutang lain-lain			***Other receivables***
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	6,562,788	6,562,788	*PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
Lain-lain	1,563,508	1,206,340	*Others*
	8,126,296	7,769,128	
Persentase terhadap jumlah aset	0.12%	0.12%	*Percentage of total assets*

45. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

***45. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

***Transactions with related parties** (continued)*

a. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Details of significant accounts with related parties are as follows: (continued)

	2023	2022	
Utang usaha			***Trade payables***
PT Pertamina (Persero)	306,990,372	321,750,776	*PT Pertamina (Persero)*
PT Gapura Angkasa	20,994,667	21,722,734	*PT Gapura Angkasa*
Perum LPPNPI	18,692,161	21,192,895	*Perum LPPNPI*
PT Angkasa Pura II (Persero)	18,189,173	16,765,975	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
PT Pertamina Patra Niaga	7,096,560	14,847,523	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Angkasa Pura I (Persero)	3,436,250	2,481,322	*PT Angkasa Pura I (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	3,299,464	2,396,851	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain	1,941,088	2,924,686	*Others*
	380,639,735	404,082,762	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	4.75%	5.20%	*Percentage of total liabilities*

Transaksi dengan PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Patra Niaga berupa transaksi pembelian bahan bakar pesawat. Transaksi dengan PT Gapura Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero), dan PT Angkasa Pura I (Persero) berkaitan dengan jasa kebandaraan, sedangkan Perum LPPNPI berkaitan dengan jasa navigasi udara.

The transactions with PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Patra Niaga were related to aircraft fuel purchase. Transactions with PT Gapura Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero) and PT Angkasa Pura I (Persero) are related to airport operation and ground handling, while Perum LPPNPI related to air navigation.

Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
PT Angkasa Pura II (Persero)	50,896,039	58,265,634	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
PT Angkasa Pura I (Persero)	994,063	934,791	*PT Angkasa Pura I (Persero)*
	51,890,102	59,200,425	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.65%	0.76%	*Percentage of total liabilities*
Pinjaman jangka panjang			***Long-term loans***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	230,438,260	230,408,765	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	207,093,529	210,247,603	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65,810,763	60,219,502	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Pengelola Aset	59,865,042	46,087,343	*PT Perusahaan Pengelola Aset*
PT Indonesia Infrastructure Finance	24,047,917	24,543,750	*PT Indonesia Infrastructure Finance*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	14,793,466	13,492,398	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
	602,048,977	584,999,361	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	7.52%	7.53%	*Percentage of total liabilities*

45. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Pendapatan usaha dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 1,32% (2022: 0,64%) dari total pendapatan usaha atau senilai USD 38.882.603 (2022: 13.444.334). Transaksi dengan PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero) berkaitan dengan jasa perawatan dan perbaikan sedangkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berkaitan dengan transaksi penjualan mileage.

c. Rincian beban usaha dari pihak berelasi sebagai berikut:

***45. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

***Transactions with related parties** (continued)*

b. Operating revenues from related parties for the year ended 31 December 2023 constituted 1.32% (2022: 0.64%) of the total operating revenues or USD 38,882,603 (2022: 13,444,334). Transactions with PT Pertamina (Persero) and PT PLN (Persero) are related to line maintenance and repair services, while the transactions with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk are related to selling mileage.

c. The details of operating expenses from related parties are as follows:

	2023	2022	
PT Pertamina Patra Niaga	857,812,919	685,031,420	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Gapura Angkasa	45,108,371	33,662,668	*PT Gapura Angkasa*
PT Angkasa Pura II (Persero)	43,271,055	28,735,916	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
Perum LPPNPI	30,626,119	23,100,929	*Perum LPPNPI*
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	14,300,869	14,266,014	*PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*
PT Angkasa Pura I (Persero)	15,663,903	10,013,280	*PT Angkasa Pura I (Persero)*
BPJS	7,169,346	8,222,887	*BPJS*
Lain-lain	18,197,176	16,695,276	*Others*
	1,032,149,758	819,728,390	
Persentase terhadap jumlah beban usaha	39,29%	32,54%	*Percentage of total operating expenses*

Transaksi dengan PT Pertamina Patra Niaga berupa transaksi pembelian bahan bakar pesawat. Transaksi dengan PT Gapura Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero), dan PT Angkasa Pura I (Persero) berkaitan dengan jasa kebandaraan, sedangkan Perum LPPNPI berkaitan dengan jasa navigasi udara.

The transactions with and PT Pertamina Patra Niaga were related to aircraft fuel purchase. Transactions with PT Gapura Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero) and PT Angkasa Pura I (Persero) are related to airport operation and ground handling, while Perum LPPNPI related to air navigation.

d. Rincian beban keuangan dari pihak berelasi sebagai berikut:

d. The details of finance cost from related parties are as follows:

	2023	2022	
PT Pertamina (Persero)	21,185,408	32,868,010	*PT Pertamina (Persero)*
PT Perusahaan Pengelola Aset	6,725,215	1,087,357	*PT Perusahaan Pengelola Aset*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,439,309	2,643,119	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,939,985	1,226,171	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,131,911	1,232,355	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Perum LPPNPI	1,566,204	1,346,633	*Perum LPPNPI*
PT Angkasa Pura II (Persero)	1,546,881	2,318,413	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1,105,106	391,221	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Mandiri Manajemen Investasi	4,508,630	2,796,025	*PT Mandiri Manajemen Invenstasi*
Lain-lain	1,174,822	1,220,525	*Others*
	51,323,471	47,129,829	
Persentase terhadap jumlah beban non-usaha	11.35%	11.41%	*Percentage of total non-operating expenses*

45. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

e. Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terutama terkait dengan penyesuaian nilai kini dari restrukturisasi utang usaha dan penundaan kewajiban pembayaran utang, dengan rincian sebagai berikut:

***45. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

Transactions with related parties *(continued)*

e. Gain on payment term restructuring from related parties for the year ended 31 December 2023 and 2022 mainly related to the present value adjustment of the restructuring of trade payables and postponement of debt payment, with details as follows:

	2023	2022	
PT Pertamina (Persero)	33,935,247	373,027,191	*PT Pertamina (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,984,288	251,409,944	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Perum LPPNPI	2,761,795	16,045,596	*Perum LPPNPI*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	235,188,193	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	129,551,278	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	53,181,757	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Gapura Angkasa	-	39,868,072	*PT Gapura Angkasa*
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	29,365,095	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
PT Angkasa Pura I (Persero)	-	8,928,606	*PT Angkasa Pura I (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	8,106,963	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain	-	2,310,742	*Others*
	42,681,330	1,146,983,437	
Persentase terhadap jumlah pendapatan non-usaha	89.27%	82.88%	*Percentage of total non-operating income*

f. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

f. Remuneration of Boards of Commissioners and Directors is as follows:

	2023	2022	
Komisaris			*Commissioners*
Imbalan kerja jangka pendek	429,069	310,590	*Short term benefits*
Imbalan kerja pasca kerja	81,860	80,097	*Post employment benefits*
Pembayaran berbasis saham	-	25,210	*Share-based payment*
	510,929	415,897	
Direksi			*Directors*
Imbalan kerja jangka pendek	1,458,069	1,087,353	*Short term benefits*
Imbalan kerja pasca kerja	306,500	302,546	*Post employment benefits*
Pembayaran berbasis saham	-	249,548	*Share-based payment*
	1,764,569	1,639,447	
Persentase terhadap jumlah beban gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	0.44%	0.56%	*Percentage of total salaries, allowances and other benefits*

46. IKATAN

a. Pembelian pesawat

Pesawat Airbus A330-900 neo

Perusahaan memiliki total outstanding kontrak pembelian pesawat Airbus A330-900 neo sebanyak 9 pesawat. Pada tanggal 30 Desember 2022, berdasarkan Amendement No.12 to Purchase Agreement A330, Perusahaan memperoleh hak konversi pengiriman pesawat Airbus A330-900 neo menjadi A350 atau A350F. Pengiriman pesawat Airbus A330-900 neo dijadwalkan pada tahun 2026 sampai dengan 2031.

Atas rencana pengiriman tersebut, Perusahaan akan melakukan peninjauan secara berkala dengan mengacu pada perkembangan pasar.

Pembelian pesawat Airbus A330-800

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian pembelian dengan Airbus untuk kontrak pembelian 4 pesawat A330-800. Pengiriman pesawat Airbus A330-800 dijadwalkan pada tahun 2027 sampai dengan 2030. Namun demikian, berdasarkan *Airbus Restructuring Sheet* tersebut, Perusahaan memperoleh hak pembatalan pengiriman pesawat Airbus A330-800 dengan membayar kompensasi pembatalan.

Pesawat Airbus A320-200

Pada tanggal 20 Desember 2012, Citilink dan Airbus menandatangani perjanjian pembelian untuk membeli 25 unit pesawat Airbus A320 Neo dimana Citilink telah membayarkan *predelivery payments* ("PDP") kepada Airbus. Pada bulan November 2019, perjanjian ini diakhiri dan Airbus setuju untuk mengembalikan PDP yang telah dibayarkan dengan ketentuan dimana Perusahaan dan/atau Citilink harus mengadakan sewa operasi untuk 25 pesawat Airbus A320 *Family*.

Pesawat Boeing 737 MAX 8

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian dengan Boeing untuk pembelian 50 unit pesawat Boeing 737 Max 8. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki sisa 49 unit yang masih belum dikirim oleh Boeing dengan rencana jadwal pengiriman yang belum dapat dipastikan menyusul adanya insiden yang menimpa pesawat Boeing 737 Max 8.

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan meminta agar seluruh produksi termasuk pengiriman pesawat Boeing 737 Max 8 untuk dihentikan. Lihat Catatan 11 untuk dampak terhadap uang muka pembelian pesawat Boeing 737 Max 8.

46. COMMITMENTS

a. Purchase of aircrafts

Airbus A330-900 neo aircrafts

The Company has total outstanding purchase contract of 9 Airbus A330-900 neo aircrafts. On 30 December 2022, based on Amendment no 12 to Purchase Agreement A330, the Company get delivery conversion right from Airbus A330-900 neo to be A350 or A350F. The deliveries of Airbus A330-900 neo aircrafts will be in 2026 up to 2031.

Based on delivery plan, the Company will conduct periodic review that also considers market behavior.

Purchase of Airbus A330-800 aircrafts

On 30 December 2022, the Company entered into a amendment purchase agreement with Airbus for purchase contract of 4 Airbus A330-800 aircraft. The deliveries of Airbus A330-900 neo aircraft will be in 2027 up to 2030. However, based on Airbus Restructuring Sheet, the Company gets cancelation rights of aircraft delivery of Airbus A330-800 by paying a cancellation compensation.

Airbus A320-200 aircrafts

On 20 December 2012, Citilink and Airbus entered a purchase agreement to purchase 25 Airbus A320 Neo aircraft where Citilink has paid the predelivery payment ("PDP") to Airbus. In November 2019, the agreement was ended. Airbus agreed to return the PDP with condition where the Company and/or Citilink have to enter into operating lease for 25 aircrafts of Airbus A320 Family.

Boeing 737 MAX 8 aircrafts

On 12 September 2014, the Company entered into a purchase agreement with Boeing for the purchase of 50 units of Boeing 737 Max 8 aircraft. As of 31 December 2021, the Company had the remaining 49 units that had not been delivered by Boeing with the delivery plan yet to be confirmed following the incident that happened to the Boeing 737 Max 8 aircraft.

On 16 April 2021, the Company requested future production of the Boeing 737 Max 8 including its delivery to be halted. Refer to Note 11 for the impact advance for the purchase of aircraft Boeing 737 Max 8.

46. IKATAN (lanjutan)

a. Pembelian pesawat (lanjutan)

Pesawat Boeing 737 MAX 8 (lanjutan)

Boeing tidak berpartisipasi pada PKPU Perusahaan, sehingga dikategorikan sebagai Kreditor Teridentifikasi Belum Terverifikasi dan utang Boeing dapat dianggap dikesampingkan sepenuhnya serta pada akhirnya dibebaskan dari kewajiban membayar dan Perseroan tidak memiliki kewajiban kepada Boeing dan sebaliknya.

Pembelian pesawat ATR 72-600

Pada tanggal 6 September 2013, Perusahaan dan Avions De Transport Regional G.I.E ("ATR") menandatangani Kontrak Jual Beli atas pembelian 5 pesawat New ATR 72-600 dan opsi membeli sampai dengan 10 Pesawat New ATR 72-600.

Perjanjian ini telah diamandemen beberapa kali dan pada tanggal 19 November 2019, Perusahaan dan ATR telah menandatangani Perjanjian Terminasi untuk mengakhiri perjanjian pembelian pesawat yang berlaku sesuai tanggal tersebut.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan kemudian menandatangani amandemen atas perjanjian terminasi dengan ATR (*Amendment No. 1 to Termination Agreement*) dimana di dalam klausa untuk menerima nota kredit sebesar USD 1 juta untuk penggunaan sampai dengan 31 Desember 2025. Penggunaan nota kredit terbatas hanya digunakan untuk melakukan pembayaran sebesar 20% dari nilai tagihan terkait penambahan suku cadang, jasa pelatihan, dan jasa pendukung lainnya yang dilakukan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan.

b. Perjanjian terkait mesin pesawat

Garuda dan Rolls Royce

Sejak tahun 2008, Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian dengan Rolls Royce terkait perawatan dan pemeliharaan mesin dengan tipe T700 dan T7000 untuk pesawat Airbus A330-300 dengan konsep *total care*.

Pada tanggal 16 Juni 2022, sebagai bagian dari proses PKPU, Perusahaan dan Rolls-Royce menandatangani *Restructuring Term Sheet.* Perusahaan menyetujui rencana layanan yang berjalan (O*ngoing Services Plan*) dengan menetapkan persyaratan pembayaran untuk mendukung program restorasi mesin untuk kembali beroperasi serta penyediaan layanan berdasarkan kontrak *total care* di masa mendatang dengan penyesuaian *term* sesuai dengan restrukturisasi pesawat A330 series baik dengan *lessor* maupun dengan pabrikan Airbus. Perjanjian tersebut akan berakhir pada 31 Desember 2026.

***46. COMMITMENTS** (continued)*

***a. Purchase of aircrafts** (continued)*

Boeing 737 MAX 8 aircrafts (continued)

Boeing did not participate with the Company's PKPU and was categorised as "Kreditor Teridentifikasi Belum Terverifikasi" and Boeing's payable can be considered to be completely waived and finally released and the Company had no obligations to Boeing and vice versa.

Purchase of ATR 72-600 aircrafts

As at 6 September 2013, the Company and Avions De Transport Regional G.I.E ("ATR") sign a Sale and Purchase Contract for the purchase of 5 New ATR 72-600 aircraft and an option to purchase up to 10 New ATR 72-600 aircraft.

This agreement has been amended several times and on 19 November 2019, the Company and ATR signed a Termination Agreement to terminate the aircraft purchase agreement that became effective on that date.

On 29 December, 2022, the Company then signed an amendment to the termination agreement with ATR (Amendment No. 1 to Termination Agreement) wherein the clause agreed to receive a credit note in the amount of USD 1 million for use until 31 December 2025. The use of the credit note is limited to used to make payments of 20% of the value of invoices related to the addition of spare parts, training services, and other supporting services carried out by the Company and Subsidiaries.

b. Agreements related to aircraft engine

Garuda and Rolls Royce

Starting 2008, the Company entered into various agreements with Rolls Royce related to engine care and maintenance for engine type T700 and T7000 Airbus A330-300 aircrafts with total care concept.

On 16 June 2022 as part of PKPU process, the Company and Rolls-Royce signed Restructuring Term Sheet. The Company agreed Ongoing Services Plan which establishes the payment terms that support engine restoration program for returning the machine to operation and providing services based on contract. Future Total Care contract with adjusted term in accordance with A330 series aircrafts restructuring with lessor or Airbus manufacturer. The agreement will be ended on 31 December 2026.

46. IKATAN (lanjutan)

b. Perjanjian terkait mesin pesawat (lanjutan)

Garuda dan CFMI

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan CFMI terkait dengan perawatan dan pemeliharaan mesin tipe CFM56-7B untuk pesawat B737-800 dengan nama perjanjian *Rate Per Flight Hour Agreement For Engine Shop Maintenance Services*.

Pada tanggal 15 Juni 2022, Perusahaan dan CFMI menandatangani *Settlement Term Sheet* sebagai bagian dari proses PKPU dengan kesepakatan utang PKPU ke CFM berkurang menjadi USD 31.315.201 dan Perusahaan diharuskan membayar kembali uang muka deposit yang sebelumnya diberikan oleh CMFI sebesar USD 7.580.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran deposit sebesar USD 1.380.000. Per 31 Desember 2023, Perusahan telah menyelesaikan sisa pembayaran deposit sebesar USD 6.200.000.

Citilink dan CFMI

Pada tanggal 27 Juni 2022, sesuai hasil PKPU Garuda, Citilink dan CFMI menyepakati utang sebesar USD 4.677.383 dipotong menjadi sebesar USD 963.136.

c. PT Merpati Nusantara Airlines (MNA)

Perusahaan memiliki piutang jangka panjang dari PT Merpati Nusantara Airlines (MNA) atas jasa perawatan pesawat. MNA merupakan entitas afiliasi karena kepemilikan pemerintah.

Pada bulan Maret 2009, Perusahaan dan MNA telah menandatangani Nota Kesepahaman dimana kedua belah pihak setuju bahwa MNA akan memenuhi liabilitasnya kepada Perusahaan sebesar USD 33.273.256 dan Rp 999.003.673 dalam jangka waktu 13 (tiga belas) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian Restrukturisasi Utang yang dimulai pada tahun 2016.

Namun pada tahun 2018 MNA telah berhenti beroperasi dan telah diputuskan oleh Hakim Pengawas bahwa MNA berada dalam proses PKPU Tetap sampai dengan 17 Oktober 2018 dan meminta MNA untuk menyusun Proposal Perdamaian yang dapat disepakati para Kreditur. Maka MNA telah menjaminkan hampir seluruh aset kepada Kreditur Separatis dan menyelenggarakan Program Pencarian Investor (yang disebut sebagai "Mitra Strategis") yang akan mendukung MNA untuk dapat beroperasi kembali.

Pada 14 November 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya menjatuhkan putusan No.: 4/PDT.SUS-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby (“Putusan Homologasi”) yang pada intinya menyatakan sah perdamaian antara MNA dengan para Kreditor.

***46. COMMITMENTS** (continued)*

***b. Agreements related to aircraft engine** (conitnued)*

Garuda and CFMI

In January 2012, the Company entered into Rate Per Flight Hour Agreement For Engine Shop Maintenance Services with CFM International related to maintenance of engine model CFM56-7B for B737-800 aircraft under agreement Rate Per Flight Hour Agreement For Engine Shop Maintenance Services

On 15 June 2022, the Company dan CFMI has signed Settlement Term Sheet as part of PKPU process. The Company and CFM agreed to reduce PKPU debt into USD 31,315,201 and the Company required to reimburse for the advance deposit preivously provided by CFMI amounted to USD 7,580,000. As at 31 December 2022, the Company has partially paid reimbursement deposit amounted to USD 1,380,000. As at 31 December 2023, the Company has completed the remaining deposit payments amounting to USD 6,200,000.

Citilink and CFMI

On 27 June 2022, based on the results of Garuda’s PKPU, Citilink and CFMI agreed the payable amounted to USD 4,677,383 is cut to become to USD 963,136.

c. PT Merpati Nusantara Airlines (MNA)

The Company has long term receivables from PT Merpati Nusantara Airlines (MNA) which arose from the maintenance of aircrafts. MNA is an affiliated entity due to government ownership.

In March 2009, the Company and MNA have signed a Memorandum of Understanding where both parties agreed that MNA will settle its liabilities to the Company of USD 33,273,256 and Rp 999,003,673 in 13 (thirteen) years since the signing of Debt Restructuring Agreement which started in 2016.

However, in 2018 MNA has stopped operating and it has been decided by the Judge that MNA was in the Permanent PKPU process until 17 October 2018 and asked MNA to prepare a Reconciliation Proposal that could be agreed upon by the Creditors. Therefore, MNA has pledged almost all of its assets to Separatist Creditors and organized an Investor Search Program (which is referred to as "Strategic Partners") to support MNA to be able to operate again.

On 14 November 2018, the Commercial Court at the Surabaya District Court imposed a judgment No.:4/PDT.SUS-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby (“Decision of Homologation”) which initially declared the settlement between MNA and its Creditors to be legitimate.

46. IKATAN (lanjutan)

c. PT Merpati Nusantara Airlines (MNA) (lanjutan)

Pada 2 Juni 2022 telah dilaksanakan sidang dengan agenda pembacaan putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya yang pada intinya adalah pembatalan Putusan Pengesahan Perjanjian Perdamaian (Homologasi) No.04/PDT.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby tanggal 14 November 2018, serta menyatakan MNA pailit dengan segala akibat hukumnya.

Pada tanggal 19 Juli 2022, telah dilakukan Rapat Kreditur dengan agenda Pencocokan dan Verifikasi Piutang MNA (Dalam Pailit) ("Rapat Kreditur") di Pengadilan Niaga Pengadilan Negeri Surabaya.

Pada tanggal 29 Desember 2022, telah diterbitkan Daftar Piutang Tetap ("DPT") dan sampai dengan saat ini MNA masih dalam proses likuidasi. Perusahaan telah menerima pembagian tahap 1 sebesar Rp 1.230.116.863 pada Januari 2023.

Pada tanggal 6 Juni 2023, Perusahaan telah menerima pembagian tahap 2 sebesar Rp 177.136.828 dan tanggal 10 Agustus 2023, Perusahaan telah menerima pembagian tahap 3 sebesar Rp 53.141.049.

d. PT Sriwijaya Air

Pada tanggal 9 November 2018, Citilink ("CI") menandatangani perjanjian kerja sama operasi dengan PT Sriwijaya Air dan PT NAM Air (bersama-sama disebut sebagai Sriwijaya Grup). Perjanjian ini kemudian diubah pada tanggal 19 November 2018 dan 27 Februari 2019 menjadi perjanjian kerja sama pengelolaan manajemen. Berdasarkan perjanjian kerja sama ini, CI dan/atau Grup akan bertindak untuk melakukan pengelolaan pesawat milik Sriwijaya dan sebagai kompensasi CI berhak mendapat *management fee* sebesar 5% dari pendapatan operasional bersih dan bagi hasil sebesar 65% dari laba usaha sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Berdasarkan perjanjian ini, CI dan/atau Perusahaan berhak untuk menunjuk perwakilan ke dalam susunan Direksi Sriwijaya Grup. Perjanjian ini berlaku selama 12 tahun sejak ditanda tangani.

Pada bulan November 2019, pelaksanaan kerja sama manajemen tersebut dihentikan dikarenakan Sriwijaya Grup telah mengembalikan seluruh perwakilan sumber daya manusia yang ditempatkan oleh Garuda. Seluruh saldo piutang Sriwijaya Grup sehubungan dengan *management fee* dan bagi hasil sebesar Rp 559.620.045.769 setara dengan USD 39.115.094 (2020: USD 39.675.268) akan dibahas lebih lanjut antara Perusahaan, CI dan Sriwijaya Grup.

***46. COMMITMENTS** (continued)*

***c. PT Merpati Nusantara Airlines (MNA)** (continued)*

On 2 June 2022, a hearing was held with the agenda of reading the decision by the Panel of Judges of the Commercial Court at the Surabaya District Court that the cancellation of the Decision on Ratification of the Peace Agreement (Homologation) No.04/PDT.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga Sby dated 14 November 2018, and declared MNA bankrupt with all the legal consequences.

On 19 July 2022, a Creditors Meeting was held with the agenda of Matching and Verification of MNA's Receivables (In Bankrupt) ("Creditors Meeting") at the Commercial Court of the Surabaya District Court.

On 29 December 2022, the Fixed Receivable List ("DPT") has been already issued and MNA is still in the process of liquidation until now. The Company has received distribution of stage 1 of Rp 1,230,116,863 in January 2023.

On 6 June 2023, the Company has received distribution of stage 2 amounting to Rp 177,136,828 and on 10 August 2023, the Company has received distribution of stage 3 amounting to Rp 53,141,049.

d. PT Sriwijaya Air

On 9 November 2018, Citilink ("CI") entered into a joint operation agreement with PT Sriwijaya Air and PT NAM Air (together "Sriwijaya Group"). This agreement was subsequently amended on 19 November 2018 and 27 February 2019 to a management cooperation agreement. Based on the agreement, CI and or the Group will act to manage Sriwijaya's aircraft and as a compensation for CI performance of services, CI is entitled to a management fee of 5% from net operating revenue and profit sharing of 65% from operating profit as stipulated in the agreement. Based on these agreements, CI and/or the Company have the right to appoint their representative into Sriwijaya Group's Board of Directors. This agreement is valid for 12 years from signing date.

In November 2019, the implementation of the management cooperation are discontinued due to the Sriwijaya Group has returned all human resources representatives placed by Garuda. The receivables from Sriwijaya Group related to management fee and profit sharing totaling Rp 559,620,045,769 equivalent to USD 39,115,094 (2020: USD 39,675,268) will be further discussed by the Company, CI and Sriwijaya Group.

46. IKATAN (lanjutan)

d. PT Sriwijaya Air (lanjutan)

Pada 31 Oktober 2022, Sriwijaya dinyatakan dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"), dan saat ini Sriwijaya dalam PKPU tetap.

Pada tanggal 12 Juli 2023 telah dilaksanakan pemungutan suara/voting terhadap perdamaian rencana dengan hasil bahwa Rencana Perdamaian Final telah disetujui oleh mayoritas suara dari para kreditor Sriwijaya. Kemudian pada tanggal 20 Juli 2023, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menyatakan sah dan mengikat secara hukum Perjanjian Perdamaian tertanggal 12 Juli 2023 antara Termohon PKPU (Sriwijaya) dengan para Kreditornya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah membuat cadangan penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang dari Sriwijaya Grup.

e. Fasilitas kredit

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, jaminan bank dan *letters of credit* yang belum digunakan (2022: USD 446.747).

***46. COMMITMENTS** (continued)*

***d. PT Sriwijaya Air** (continued)*

On 31 October 2022, Sriwijaya was stated in the Suspension of Debt Obligations ("PKPU"), and currently Sriwijaya is in a Permanent PKPU.

On 12 July 2023, a vote was held on the Composition Plan with the result that the Final Composition Plan was approved by the majority of votes from Sriwijaya's creditors. Then on 20 July 2023, the Commercial Court at the Central Jakarta District Court declared valid and legally binding the Composition Agreement dated 12 July 2023 between the PKPU Respondent (Sriwijaya) and its Creditors.

As at 31 December 2023, the Group has provided allowance for impairment loss on the possibility of uncollected receivables from Sriwijaya Group.

e. Credit Facilities

As at 31 December 2023, the Group did not have unused credit facilities which consist of bank loans, bank guarantee and letters of credit (2022: USD 446,747).

47. KONTINJENSI

a. Gugatan Wanprestasi dari Helice Leasing S.A.S dan Atterissage S.A.S

Pada tanggal 27 Maret 2020, salah satu *lessor* Perusahaan yaitu Helice Leasing S.A.S (Helice) mengajukan permohonan kepada Pengadilan Belanda untuk melakukan sita jaminan atas dana yang ada pada rekening Perusahaan di Amsterdam dan hal ini telah dikabulkan oleh Pengadilan Belanda. Helice juga mengajukan gugatan pokok perkara kepada Perusahaan di Pengadilan London.

Pada tanggal 20 Januari 2021, Pengadilan London mengabulkan eksepsi kompetensi absolut (*challenge of jurisdiction*) yang diajukan dengan pertimbangan bahwa Pengadilan London tidak berwenang untuk memeriksa gugatan ini, melainkan merupakan kewenangan *London Court of International Arbitration* ("LCIA").

Pada tanggal 16 Februari 2021, Helice dan *lessor* lain yang berada dalam satu manajemen, yaitu Atterissage, mengajukan gugatan arbitrase di LCIA dan memperbaharui permohonan sita jaminan yang pernah diajukan sebelumnya.

Pada tanggal 16 Maret 2021, Perusahaan telah memberikan tanggapan terhadap gugatan dari Helice dan Atterissage tersebut. Pada tanggal 6 September 2021, LCIA menetapkan putusan arbritase yang mewajibkan Perusahaan untuk membayar uang sewa tertunggak ditambah uang sewa berjalan.

47. CONTINGENCIES

a. Breach of Contract Lawsuit from Helice Leasing S.A.S and Atterissage S.A.S

On 27 March 2020, one of the Company's lessors, Helice Leasing S.A.S (Helice), submitted an application to the Dutch Court to seize collateral for funds in the Company's account in Amsterdam and this was granted by the Dutch Court. Helice has also filed a lawsuit of merit claim against the Company in the London Court.

On 20 January 2021, the London Court granted an exception to the challenge of jurisdiction which was filed on the ground that the London Court was not authorised to hear this claim, but instead it is the jurisdiction of the London Court of International Arbitration ("LCIA").

On 16 February 2021, Helice and another lessor under the same management, which is Atterissage, filed a lawsuit for arbitration at LCIA and renewed its application to seize Company's account that had been seized before.

On 16 March 2021, the Company has responded to the lawsuit from Helice and Atterissage. On 6 September 2021, LCIA issued an arbitration award requiring the Company to pay the outstanding rent plus current rent.

47. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Gugatan Wanprestasi dari Helice Leasing S.A.S dan Atterissage S.A.S (lanjutan)

Helice Leasing S.A.S dan Atterisage juga berpartisipasi di dalam proses PKPU Perusahaan dan mendukung keputusan PKPU. Sebagai penyelesaian atas gugatan ini dan PKPU, Helice dan Atterissage telah menerima surat utang dan ekuitas baru pada tanggal 28 Desember 2022 untuk klaim penyelesaian sebagaimana yang tertuang dalam keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022.

b. Gugatan Wanprestasi dari SMBC Aviation Capital Limited

Pada tanggal 12 Agustus 2020, salah satu *lessor* Perusahaan yaitu SMBC Aviation Capital Limited ("SMBC") mengajukan gugatan ke Pengadilan London terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perusahaan.

Pada 6 Desember 2022, telah terdapat perintah persetujuan pada perkara ini yang pada intinya terdapat pemberitahuan penghentian atas klaim SMBC.

SMBC berpartisipasi di dalam proses PKPU Perusahaan dan mendukung keputusan PKPU. Pada tanggal 28 Desember 2022, SMBC telah menerima surat utang dan ekuitas baru untuk klaim penyelesaian sebagaimana yang tertuang dalam keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022.

c. Gugatan Kepailitan dari AerCap Ireland Limited ("AerCap")

Pada tanggal 4 Juni 2021, salah satu *lessor* Perusahaan yaitu Aercap Ireland Limited ("AerCap") mengajukan gugatan kepailitan ke *Supreme Court of New South Wales*, Australia terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 28 Juli 2021, Perusahaan telah mencapai kesepakatan dengan AerCap di luar pengadilan dan telah menandatangani Global Side Letter yang di antaranya berisi komitmen AerCap untuk menghentikan gugatan kepailitan ini apabila Perusahaan melaksanakan kewajibannya berdasarkan *Side Letter*.

Pada tanggal 11 Agustus 2021, *Supreme Court of New South Wales* menerbitkan *Notice of Discontinuance* atas gugatan ini.

AerCap berpartisipasi di dalam proses PKPU Perusahaan dan mendukung keputusan PKPU. Pada tanggal 28 Desember 2022, AerCap telah menerima porsi surat utang dan ekuitas baru untuk klaim penyelesaian sebagaimana yang tertuang dalam keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022.

***47. CONTINGENCIES** (continued)*

***a. Breach of Contract Lawsuit from Helice Leasing S.A.S and Atterissage S.A.S** (continued)*

Helice Leasing S.A.S and Atterisage also participated in the Company's PKPU and supported the PKPU decision. As a settlement for this lawsuit and PKPU, Helice and Atterissage received a new bond and equity on 28 December 2022 for the settlement claim as stated in the Homologation decision dated 27 June 2022.

b. Breach of Contract Lawsuit from SMBC Aviation Capital Limited

On 12 August 2020, one of the Company's lessor, SMBC Aviation Capital Limited ("SMBC"), filed a lawsuit to the London Court regarding outstanding payment of aircraft leases payment which have not yet been paid by the Company.

On 6 December 2022 there was a consent order for this case, which essentially contained a notice of discontinuation for SMBC's claim.

SMBC participated in the Company's PKPU and supported the PKPU decision. On 28 December 2022, SMBC has received a new bond and equity for the settlement claim as stated in the Homologation decision dated 27 June 2022.

c. Insolvency Lawsuit from AerCap Ireland Limited("AerCap")

On 4 June 2021, the Company's lessor, AerCap Ireland Limited ("AerCap") filed an insolvency lawsuit to the Supreme Court of New South Wales, Australia regarding outstanding payment of aircraft leases payment which have not yet been paid by the Company.

On 28 July 2021, the Company has reached an agreement with AerCap out of court and has signed a Global Side Letter, which includes AerCap's commitment to discontinue this insolvency lawsuit if the Company carries out its obligations under the Side Letter.

On 11 August 2021, The Supreme Court of New South Wales issued a Notice of Discontinuance of this lawsuit.

AerCap participated in the Company's PKPU and supported the PKPU decision. On 28 December 2022, AerCap has received a new bond and equity for the settlement claim as stated in the Homologation decision dated 27 June 2022.

47. KONTINJENSI (lanjutan)

d. Gugatan Arbitrase dari ALAFCO

Pada tanggal 5 Agustus 2021, salah satu *lessor* Perusahaan yaitu ALAFCO mengajukan gugatan arbitrase ke *International Court of Arbitration* (ICC) di Singapura terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 11 Agustus 2022, perkara ini telah dihentikan dengan berdasarkan pengajuan penarikan (*withdrawal*) dari Pihak yang bersengketa.

ALAFCO berpartisipasi di dalam proses PKPU Perusahaan dan mendukung keputusan PKPU. Pada tanggal 28 Desember 2022, ALAFCO telah menerima surat utang dan ekuitas baru untuk klaim penyelesaian sebagaimana yang tertuang dalam keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022.

e. Gugatan Wanprestasi dari AVAP Leasing (Asia) Pte Ltd

Pada tanggal 13 Agustus 2021, salah satu *lessor* Perusahaan yaitu AVAP Leasing (Asia) Pte Ltd ("Aviation") mengajukan gugatan ke *Supreme Court of New South Wales* terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perusahaan. Sidang pertama dijadwalkan pada tanggal 27 Agustus 2021.

Pada 31 Maret 2022, terdapat *Notice of Discontinuance* terhadap perkara ini. Oleh karena itu, perkara ini telah dihentikan.

AVAP berpartisipasi di dalam proses PKPU Perusahaan dan mendukung keputusan PKPU. Pada tanggal 28 Desember 2022, AVAP telah menerima surat utang dan ekuitas baru untuk klaim penyelesaian sebagaimana yang tertuang dalam keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022.

f. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU")

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang PT Mitra Buana Koorporindo ("PKPU MBK")

Pada 26 Oktober 2021, Perusahaan telah menerima Surat pemberitahuan panggilan sidang dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dengan perihal Panggilan Sidang menghadap dalam Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Berdasarkan surat panggilan sidang tersebut diketahui terdapat permohonan PKPU dari PT Mitra Buana Koorporindo ("MBK") sebagai Pemohon PKPU kepada Perusahaan sebagai Termohon PKPU.

Proses PKPU yang dimulai pada tanggal 9 Desember 2021 dan berakhir dengan keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022, yang tertuang dalam Rencana Perdamaian. Lihat Catatan 52 untuk dampak dari hasil keputusan Homologasi.

***47. CONTINGENCIES** (continued)*

d. Arbitration Lawsuit from ALAFCO

On 5 August 2021, the Company's lessor, ALAFCO filed an arbitration lawsuit to the International Court of Arbitration (ICC) in Singapore regarding outstanding payment of aircraft leases payment which have not yet been paid by the Company.

On 11 August 2022, this case has been closed based on the withdrawal from the party.

ALAFCO participated in the Company's PKPU and supported the PKPU decision. On 28 December 2022, ALAFCO has received a new debt and equity for the settlement claim as stated in the Homologation decision dated 27 June 2022.

e. Breach of Contract Lawsuit from AVAP Leasing (Asia) Pte Ltd

On 13 August 2021, one of the Company's lessor, AVAP Leasing (Asia) Pte Ltd ("Aviation"), filed a lawsuit to the Supreme Court of New South Wales regarding outstanding payment of aircraft leases which has yet to be paid by the Company. The first hearing is scheduled for 27 August 2021.

On 31 March 2022, there was a Notice of Discontinuance in this case. Therefore, this case has been discontinued.

AVAP participated in the Company's PKPU and supported the PKPU decision. On 28 December 2022, AVAP has received a new debt and equity for the settlement claim as stated in the Homologation decision dated 27 June 2022.

f. Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU")

Suspension of Debt Payment Obligations PT Mitra Buana Koorporindo ("PKPU MBK")

On 26 October 2021, the Company received a notice of summons from the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, with a summon to appear in court in regard to the application for Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU"). Based on the court summons, the Company is informed that there was a PKPU application from PT Mitra Buana Koorporindo ("MBK") as a PKPU Applicant against the Company as a PKPU Respondent.

The PKPU process started on 9 December 2021 and was ended with a Homologation decision on 27 June 2022, which set out in the Composition Plan. Refer to Note 52 for the impact of Homologation decision.

47. KONTINJENSI (lanjutan)

g. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

1. Tanggal 11 Juli 2022, Kuasa Hukum Perusahaan telah menerima 2 Surat Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi, yang pada intinya terdapat upaya hukum Kasasi atas Putusan Homologasi dari Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company dan Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Pemohon Kasasi"). Perseroan telah mengajukan 2 Kontra Memori Kasasi pada tanggal 14 Juli 2022.

   Pada tanggal 21 Oktober 2022, Perseroan telah mendapatkan Putusan Kasasi yang pada intinya menolak permohonan kasasi dari Greylag 1410 dan Greylag 1446, sehingga Putusan Homologasi telah berkekuatan hukum tetap dan PKPU Perseroan telah berakhir.

   Pada tanggal 18 November 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 telah mengajukan Peninjauan Kembali ("PK"). Perseroan telah mengajukan kontra memori PK pada 28 November 2022.

   Pada tanggal 16 Agustus 2023, telah diterbitkan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas Upaya hukum Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Greylag 1410 dan Greylag 1446. Melalui Penetapan Pengadilan tersebut Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada pokoknya menyatakan tidak dapat menerima permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Greylag.

2. Pada tanggal 7 Februari 2023, masing-masing Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan permohonan pembatalan Rencana Perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan Putusan Homologasi dengan nomor: 425/PDT.SUS-PKPU/2021/PN NIAGA JKT PST. Saat ini proses perkara tersebut masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

   Pada tanggal 31 Agustus 2023 telah terdapat Putusan Kasus Pembatalan Perdamaian dengan amar putusan menolak Permohonan Pembatalan Perdamaian Greylag Entities untuk seluruhnya.

   Pada tanggal 8 September 2023, masing-masing Greylag Entities mengajukan 2 (dua) permohonan kasasi atas Putusan Pembatalan Perdamaian tersebut. Perseroan telah mengajukan 2 (dua) Kontra Memori Kasasi.

   Pada tanggal 16 Februari 2024, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan atas permohonan kasasi yang diajukan Greylag Entities dengan amar putusan ditolak.

***47. CONTINGENCIES** (continued)*

g. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

1. On 11 July 2022, the Company's Lawyer have received 2 Notices and Submission of a Copy of the Application for Cassation and a Memorandum of Cassation, which stated that there are cassations against the Homologation Decision from Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company and Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Claimant"). The Company has filed 2 Counter Memorandums of Cassation on 14 July 2022.

   On 21 October 2022, the Company received a Cassation Decision which essentially rejected the appeals from Greylag 1410 and Greylag 1446, so that the Homologation Decision has permanent legal force and the Company PKPU has officially ended.

   On 18 November, 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 have submitted a Judicial Review ("PK"). The Company has filed a PK contra memory on 28 November 2022.

   On 16 August 2023, Court Determinations was rendered by the Central Jakarta District Court regarding the legal action for Judicial Review submitted by Greylag 1410 and Greylag 1446. Through this Court Determination, the Central Jakarta District Court basically stated that it could not accept the application for judicial Review submitted by Greylag.

2. On 7 February 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 respectively filed an application for annulment of the Composition Plan which was ratified by the Central Jakarta Commercial Court with Homologation Decision number: 425/PDT.SUS-PKPU/2021/PN NIAGA JKT PST. Currently, the case is still being processed at the Central Jakarta District Court.

   On 31 August 2023, there was a Decision on the Case of Annulment of the Settlement with a ruling rejecting Greylag Entities application for annulment.

   On 8 September 2023, each Greylag Entities submitted 2 (two) appeals for cassation regarding the Decision to Annulment of the Composition Agreement. The Company has submitted 2 (two) Counter-Memorandum of Cassation.

   On 16 February 2024, the Supreme Court has rendered decision over the appeals for cassation that Greylag Entities has submitted with a ruling rejection.

47. KONTINJENSI (lanjutan)

g. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (lanjutan)

2. Pada tanggal 22 Februari 2024, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan bahwa Greylag Entities mengajukan Peninjauan Kembali, sehingga saat ini kasus sedang dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung.

3. Pada 17 Agustus 2022 Konsultan Hukum Perusahaan di Australia menerima surat mengenai Gugatan *Winding Up Application* yang diajukan oleh Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag 1410") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company ("Greylag 1446") ("Penggugat") di Supreme Court of New South Wales, Australia terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perusahaan. Lebih lanjut pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan melalui Kantor Cabang Australia juga menerima informasi yang sama. Pada tanggal 28 November 2022, Pengadilan Australia memberikan Putusan yang menerima argumentasi pembelaan Garuda sehingga kasus ini dihentikan.

Pada tanggal 27 Februari 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding terhadap Putusan yang memenangkan Garuda tersebut. Saat ini kasus masih dalam proses di Pengadilan Australia.

Pada 14 Juni 2023, Supreme Court New South Wales, Australia telah memberikan putusan pada appeal atas winding up application yang diajukan oleh Greylag Entities yang pada intinya Supreme Court New South Wales menolak appeal yang diajukan oleh Greylag Entities tersebut sehingga Garuda menang di tingkat appeal.

Setelah adanya putusan yang menolak permohonan yang diajukan oleh Greylag 1410 & Greylag 1446 maka pada 12 Juli 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 telah mengajukan Special Leave pada High Court atas Putusan Banding pada Supreme Court. Oleh karena itu, kasus ini masih dalam penanganan di Pengadilan Australia.

4. Pada tanggal 17 Agustus 2022, GIHF mendapatkan surat pemberitahuan berupa panggilan terkait persidangan *judicial liquidation* di Pengadilan Perancis. Pada 25 November 2022, Pengadilan Prancis telah menjatuhkan Putusan bahwa gugatan Greylag 1410 dan Greylag 1446 tidak dapat diterima (ditolak). Pada 9 Desember 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding terhadap putusan *judicial liquidation* yang memenangkan GIHF tersebut. Pada tanggal 14 Desember 2023, upaya banding tersebut ditolak berdasarkan Putusan Pengadilan Banding Paris, Perancis dan Greylag Entities dihukum untuk membayar EUR 30,000.

***47. CONTINGENCIES** (continued)*

***g. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company** (continued)*

2. On 22 February 2024, the Company received a Notification Letter that Greylag Entities submitted a Judicial Review, so the case is currently in the Judicial Review process at the Supreme Court..

3. On 17 August 2022 the Company's Legal Consultants in Australia received a letter regarding the Winding Up Application filed by Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag 1410") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company ("Greylag 1446") (the "Plaintiff") at the Supreme Court of New South Wales, Australia regarding outstanding payment of aircraft leases payment which have not yet been paid by the company. Furthermore, on 18 August 2022, the Company through its Australian Branch Office also received the same information. On 28 November 2022, the Australian Court rendered a Decision which accepted Garuda's defense arguments so that this case was terminated.

On 27 February 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 appealed against the Decision in favor of Garuda. Currently the case is still being processed in the Australian court.

On 14 June 2023, the Supreme Court of New South Wales, Australia has rendered a decision on the appeal on the winding up application submitted by Greylag Entities which in essence the Supreme Court of New South Wales dismissed the appeal submitted by Greylag Entities, thus Garuda won on the appeal stage.

After the decision which dismissed the application submitted by Greylag 1410 & Greylag 1446, on 12 July 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 have submitted the Special Leave to the High Court regarding the Appeal Decision at the Supreme Court. Therefore, this case is still being handled in the Australian Court.

4. On 17 August 2022, GIHF received a notification letter of summons for the judicial liquidation proceedings in France Court. On 25 November 2022, the France Court has rendered a Decision that the Greylag 1410 and Greylag 1446 lawsuits are unacceptable (rejected). On 9 December 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed an appeal against the judicial liquidation decision in favor of the GIHF. On 14 December 2023, the appeals is rejected based on Appeal Court Decision Paris, France and is sentenced to pay EUR 30.000.

47. KONTINJENSI (lanjutan)

g. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (lanjutan)

5. Greylag 1410 dan Greylag 1446 juga mengajukan pembekuan dana rekening bank GIHF di Perancis pada bulan Juli 2022. GIHF melalui kuasa hukumnya telah mengajukan *judicial release* sebagai upaya untuk mengangkat pembekuan dana rekening tersebut. Pada tanggal 9 Februari 2023, Pengadilan telah memberikan Putusan yang memenangkan gugatan GIHF untuk pengangkatan pembekuan dana rekening tersebut. Pada tanggal 10 May 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan appeal atas kasus ini, sehingga perkara ini masih dalam tingkat banding pada Pengadilan Paris.

h. Gugatan Arbitrase di SIAC

Pada tanggal 14 Juni 2022, *lessor* Perusahaan memulai proses arbitrase ke Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") terhadap Perusahaan dan juga GIHF. Proses arbitrase ini sedang berjalan di SIAC.

i. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan melalui U.S *Chapter* 15 di Amerika Serikat

Sebagai suatu langkah untuk memastikan implementasi restrukturisasi yang telah diputuskan pada keputusan Homologasi di PKPU dapat berjalan dengan baik, pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan melalui kuasa hukumnya yaitu Cleary Gottlieb Steen & Hamilton LLP mengajukan pengakuan PKPU Perusahaan melalui U.S *Chapter* 15 ("*Chapter* 15") di Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat, Southern District of New York.

Pada tanggal 26 Oktober 2022, Pengadilan mengeluarkan putusan untuk mengabulkan proses pengakuan PKPU pada *Chapter* 15. Pada tanggal 29 November 2022, Perusahaan memulai proses pengakuan homologasi PKPU. Pada tanggal 16 Desember 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan penolakan atas proses tersebut.

Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan telah melakukan pencabutan proses *Chapter* 15 pada PKPU Plan dan telah mengajukan *Notice of Withdrawal* kepada Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat, Southern District of New York.

***47. CONTINGENCIES** (continued)*

***g. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company** (continued)*

5. Greylag 1410 and Greylag 1446 also filed for a freeze on GIHF bank account funds in France in July 2022. GIHF through its attorneys has filed a judicial release as an effort to lift the freeze on these account funds. On 9 February 2023, the Court has rendered a Decision in favor of GIHF's lawsuit for the removal of the freezing of the bank accounts. On 10 May 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed appeal regarding this case, so this case is still on appeal at the Paris Court.

h. Arbitration Lawsuit at SIAC

On 14 June 2022, the Company's lessors, commenced arbitration proceedings to the Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") against the Company and also GIHF. This arbitration process is ongoing in SIAC.

i. Application for the Company's PKPU Recognition through U.S Chapter 15 in the United States

As a step to ensure the appropriate implementation of the restructuring, which was decided in the Homologation decision in the PKPU, on 23 September 2022, the Company through its legal counsel, Cleary Gottlieb Steen & Hamilton LLP filed for recognition of the Company's PKPU through U.S Chapter 15 ("Chapter 15") in the Bankruptcy Court United States of America, Southern District of New York.

On 26 October 2022, the Court issued a decision to grant the PKPU recognition process in Chapter 15. On 29 November 2022, the Company started recognition process of the PKPU homologation. On 16 December 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed an objection to the process.

On 24 May 2023, the Company has withdrawn the Chapter 15 enforment motion and has submitted the notice of withdrawal of the Chapter 15 enforcement motion to the the Bankruptcy Court United States of America, Southern District of New York.

47. KONTINJENSI (lanjutan)

j. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan di Singapura

Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan mengajukan permohonan pengakuan PKPU Perusahaan di Singapura. Saat ini proses pengakuan tersebut sedang dalam proses di Singapore International Commercial Court (”SICC”).

Pada tanggal 18 Januari 2024, SICC telah memberikan putusan atas upaya pengakuan proses PKPU sebagai putusan yang sah dalam yurisdiksi Singapura, dengan amar sebagai berikut:
- Menunda semua proses hukum antara perusahaan dengan Greylag entities
- Mengkui dan melaksanakan perjanjian perdamaian yang dihomologasi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 27 Juni 2022 sebagai putusan luar negeri dengan tunduk pada ketentuan pengecualian sebagai berikut;
  - Pengakuan dan pelaksanaan tersebut tidak akan menghambat proses arbitrase atau litigasi yang sedang berlangsung yang melibatkan Greylag Entities dan Garuda Indonesia Holiday France atau anak Perusahaan lainnya dalam yurisdiksi Singapura atau dimana Singapura menjadi tempat pelaksaan arbitrase.
  - Para pihak sepakat bahwa penundaan proses hukum tersebut tidak akan berkembang hingga mencakup klaim yang diajukan oleh Greylag Entities terhadap Perusahaan dalam arbitrase sehubungan dengan bagian utang Greylag Entities yang tidak diakui oleh manajemen selama proses PKPU perseroan.

k. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan di Perancis

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan mengajukan permohonan pengakuan PKPU Perusahaan di Perancis. Saat ini proses pengakuan tersebut sedang dalam proses di Pengadilan Paris.

l. Gugatan kepada Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company (”Greylag”) dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

Pada 30 Desember 2022, Garuda mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (“PMH”) melawan Greylag 1410 dan Greylag 1446 di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Saat ini, kasus tersebut sedang dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Manajemen percaya bahwa perkara-perkara ini tidak mempengaruhi secara berarti dan material terhadap operasi, kondisi keuangan, dan atau kelangsungan usaha Perusahaan dan/atau Grup.

***47. CONTINGENCIES** (continued)*

j. Application for Company PKPU Recognition in Singapore

On 22 November 2022, the Company submitted an application for the Company's PKPU recognition in Singapore. Currently the acknowledgment process is being processed at the Singapore International Commercial Court (“SICC”).

On 18 January 2024, SICC issued a decision to recognise the PKPU process in Singapore as a valid valid decision within Singapore's jurisdiction.
- *Postpone all legal processes between the Company and Greylag entities*
- *Acknowledge and implement the Composition Agreement which homologated by the Central Jakarta District Court on 27 June 2022 as a foreign decision subject to the following exception provisions;*
  - *This recognition and implementation will not hamper the ongoing arbitration or litigation process involving Greylag Entities and Garuda Indonesia Holiday France or other subsidiaries within the jurisdiction of Singapore or where Singapore is the location for the arbitration.*
  - *The parties agree that the pending legal process will not expand to include claims submitted by Greylag Entities against the Company in arbitration in connection with the portion of Greylag Entities' debt that was not recognised by the management during the company's PKPU process.*

k. Application for PKPU Recognition in France

On 15 December 2022, the Company submitted an application for recognition of the Compay’s PKPU in France. Currently the process of recognition is in the process at the Court of Paris.

l. Lawsuit towards Greylag Goose Leasing 1410Designated Activity Company (“Greylag”) and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

On 30 December 2022, Garuda filed a Lawsuit on Unlawful Acts (“PMH”) against Greylag 1410 and Greylag 1446 at the Central Jakarta District Court. Currently, the case is in the process at the Central Jakarta District Court

Management believes that these cases do not significantly and materially affect the operation, financial condition, position and/or business continuity of the Company and/or the Group.

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko harga bahan bakar pesawat, dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup dapat menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang non-fungsional dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari eksposur berbagai mata uang asing, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang asing perusahaan dalam Grup.

Grup, jika diperlukan, menggunakan kontrak *cross currency interest rate swap* untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki kontrak *cross currency interest rate swap* yang masih berjalan, namun demikian Grup terus melakukan pemantauan atas pergerakan risiko pasar atas nilai tukar mata uang untuk pelaksanaan pengelolaan nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang asing perusahaan dalam Grup serta agar sesuai dengan berbagai strategi yang Grup jalankan untuk menjaga dan memastikan kelangsungan usaha (lihat Catatan 51).

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, aircraft fuel price risk, and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group may use derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, non-functional exchange rate and other price risks and aging analysis for credit risk.

a. Market risk

(i) Foreign currencies exchange rate risk

The Group is exposed to currencies exchange risk arising from various foreign currencies exposures, primarily with respect to the US Dollars. Foreign exchange rate risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their foreign currency.

The Group, if necessary, uses cross currency interest rate swaps to mitigate the impact of movements in exchange rates on the consolidated financial statements

As at 31 December 2023, the Group does not have outstanding the cross currency interest rate swap contract, however the Group continuously monitor the market risk of exchange rates movement in order to manage foreign exchange risk against foreign currency within the Group and to be in line with the various strategies that the Group carries out to maintain and ensure the going concern (see Note 51).

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Faktor risiko keuangan (lanjutan) / ***Financial risk factors** (continued)*

a. Risiko pasar (lanjutan) / ***a. Market risk** (continued)*

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan) / *(i) Foreign currencies exchange rate risk (continued)*

	2023					
	Rupiah/ *IDR*	RMB/ *CNY*	YEN/ *JPY*	Mata uang lain (dalam USD)/ *Other currencies (in USD)*	Jumlah setara USD/ *USD equivalents*	
ASET						***ASSETS***
Kas dan setara kas	2,795,324,915,024	86,024,032	792,435,369	60,764,669	259,810,012	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	162,227,120,048	-	-	44,361	10,567,656	*Restricted cash*
Piutang usaha	1,178,345,947,762	3,638,244	422,882,874	47,966,673	127,914,106	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	704,918,004,599	7,000	216,050	553,634	46,282,539	*Other receivables*
Aset tidak lancar lain-lain	272,955,696,035	13,020,688	610,660,560	4,143,465	28,011,711	*Other non-current assets*
Total aset	5,113,771,683,468	102,689,964	1,826,194,853	113,472,802	472,586,024	*Total assets*
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	(3,000,000,000)	-	-	-	(194,603)	*Short-term loans*
Utang usaha	(6,916,429,513,174)	(9,737,571)	(137,842,774)	(15,519,398)	(466,519,233)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(404,478,901,904)	(2,249,083)	-	(3,768,292)	(30,322,223)	*Other payables*
Akrual	(2,336,319,999,346)	(8,759,276)	(280,020,134)	(594,293)	(155,363,852)	*Accruals*
Pinjaman jangka panjang	(3,537,113,267,136)	-	(150,000,000)	-	(230,508,126)	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	(902,048,456,553)	-	(115,485,630)	(655,397)	(59,988,226)	*Lease liabilities*
Pinjaman efek beragun aset	(575,643,059,584)	-	-	-	(37,340,624)	*Asset-backed securitisation loan*
Total liabilitas	(14,675,033,197,697)	(20,745,930)	(683,348,538)	(20,537,380)	(980,236,887)	*Total liabilities*
Liabilitas - bersih	(9,561,261,514,229)	81,944,034	1,142,846,315	92,935,422	(507,650,863)	*Liabilities – net*

	2022					
	Rupiah/ *IDR*	RMB/ *CNY*	YEN/ *JPY*	Mata uang lain (dalam USD)/ *Other currencies (in USD)*	Jumlah setara USD/ *USD equivalents*	
ASET						***ASSETS***
Kas dan setara kas	7,027,760,460,795	16,076,486	855,495,524	11,783,285	467,229,594	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	156,927,855,995	-	32,132,075	362,181	10,578,039	*Restricted cash*
Piutang usaha	1,092,027,226,044	2,281,789	465,227,184	26,152,299	99,375,511	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	697,395,298,378	7,000	12,000	409,314	44,742,955	*Other receivables*
Aset tidak lancar lain-lain	458,713,577,034	12,513,204	329,299,603	4,014,119	37,430,396	*Other non-current assets*
Total aset	9,432,824,418,246	30,878,479	1,682,166,386	42,721,198	659,356,495	*Total assets*
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	(3,000,000,000)	-	-	-	(190,706)	*Short-term loans*
Utang usaha	(7,106,950,115,262)	(9,737,571)	(1,688,099,611)	(17,739,314)	(483,532,904)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(261,792,179,002)	(2,249,083)	-	(3,774,589)	(20,739,070)	*Other payables*
Akrual	(2,342,261,996,501)	(5,410,398)	(165,349,217)	(6,293,046)	(157,199,747)	*Accruals*
Pinjaman jangka panjang	(3,053,931,488,299)	-	(150,000,000)	-	(195,251,391)	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	(974,172,888,006)	-	(151,885,941)	(739,717)	(63,801,840)	*Lease liabilities*
Pinjaman efek beragun aset	(507,020,694,918)	-	-	-	(32,230,672)	*Asset-backed securitisation loan*
Total liabilitas	(14,249,129,361,988)	(17,397,052)	(2,155,334,769)	(28,546,666)	(952,946,330)	*Total liabilities*
Liabilitas - bersih	(4,816,304,943,742)	13,481,427	(473,168,383)	14,174,532	(293,589,835)	*Liabilities – net*

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar USD 12 juta.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2023 had been translated using the foreign middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group would increase by approximately USD 12 million.

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sensitivitas untuk perubahan 100 basis poin nilai tukar mata uang asing USD terhadap saldo mata uang asing yang signifikan pada akhir periode pelaporan, dengan variabel lain konstan terhadap laba/(rugi) setelah pajak Grup adalah sebagai berikut:

Sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini, nilai mata uang telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang telah diterbitkan oleh Bank Indonesia:

***48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***a. Market risk** (continued)*

(i) Foreign currencies exchange rate risk (continued)

As at 31 December 2023 and 2022, the sensitivity to a 100 basis point change in exchange rate of foreign currency of USD against significant outstanding foreign currencies at the end of reporting period, with other variables held constant, of the Group's profit/(loss) after tax are as follows:

The currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ *Increase (decrease) percentage*	**Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap laba setelah pajak 2023/ *Effect the increase/ (decrease) on profit after tax 2023***	**Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap laba setelah pajak 2022/ *Effect the increase/ (decrease) on profit after tax 2022***	
Rupiah	1%	(4,837,691)	2,388,099	*Rupiah*
	(1%)	4,837,691	(2,388,099)	
Renminbi China	1%	89,896	(15,087)	*Chinese Renminbi*
	(1%)	(89,896)	15,087	
Yen Jepang	1%	632	276	*Japanese Yen*
	(1%)	(632)	(276)	

(ii) Risiko harga bahan bakar pesawat

Grup terekspos oleh risiko fluktuasi harga bahan bakar pesawat karena beban bahan bakar pesawat berkontribusi signifikan dari jumlah beban usaha di tahun 2023 dan 2022. Strategi Grup untuk meminimalisasi risiko fluktuasi bahan bakar adalah melakukan pengawasan secara ketat antara biaya aktual dengan biaya proyeksi dan melakukan lindung nilai arus kas dengan instrumen lindung nilai *"forward fuel hedge"* ketika dibutuhkan.

(ii) Aircraft fuel price risk

The Group is exposed to the risk of fluctuations in aircraft fuel price since fuel expense contributed significantly of the total operating expenses in 2023 and 2022. The Group's strategy to minimise the risk of fuel fluctuations is closely monitor the actual cost against the forecast and use cash flow hedge with a hedge instruments "forward fuel hedge" as needed.

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman dan liabilitas sewa dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Bila diperlukan, Grup mengelola risiko ini dengan melakukan *cross currency interest rate swap* atas sebagian pinjamannya untuk mengurangi pengaruh dari perubahan suku bunga mengambang.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali dan alternatif pembiayaan lain. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Berikut ini analisis sensitivitas, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada akhir periode pelaporan. Analisis ini disajikan dengan asumsi jumlah liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah sama sepanjang periode, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika suku bunga meningkat/(menurun) 0,1% dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak Grup akan mengalami (penurunan)/kenaikan sebesar USD 31.242 (2022: laba setelah pajak akan mengalami (penurunan)/kenaikan sebesar USD 32.007).

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup adalah risiko ketidakmampuan dari debitur untuk memenuhi liabilitas keuangannya sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama. Eksposur tersebut terutama berasal dari risiko pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya.

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

***48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***a. Market risk** (continued)*

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing and lease liabilities denominated in US Dollars and Rupiah. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk. When needed, the Group has managed this risk by entering into cross currency interest rate swap agreements on a portion of its debt to reduce the impact of changes in interest rates on its floating rate debt.

The Group analysis its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

The sensitivity analysis below had been determined based on the exposure of the financial liabilities to floating interest rates at the end of reporting period. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period is the same for the whole period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax.

As at 31 December 2023, if the interest rate had increased/(decreased) by 0.1% with all variables including tax rates being held constant, the profit after tax of the Group would have (decreased)/increased by USD 31,242 (2022: the profit after tax would have (decreased)/increase USD 32,007).

b. Credit risk

The credit risk faced by the Group is the risk of inability of debtors to fulfill their financial obligations in accordance with the terms of the agreement. This exposure derives mainly from risk of customers failing to fulfill their obligations.

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit dari agen penjualan relatif rendah dikarenakan sebagian besar penjualan tiket penumpang dan kargo ditangani melalui agen yang berada dalam pengaruh dan naungan IATA. Agen-agen ini terhubung dengan sistem kliring untuk setiap negara untuk penyelesaian penjualan tiket penumpang atau kargo.

Klaim dan liabilitas yang timbul antar maskapai penerbangan biasanya diselesaikan secara bilateral atau melalui IATA *Clearing House*. Penyelesaian dilakukan terutama dengan meng-*offset* piutang dan utang secara berkala, yang menyebabkan berkurangnya risiko gagal bayar secara signifikan.

Risiko kredit dari transaksi investasi dan instrumen keuangan jika ada, timbul dari tidak dilakukannya pembayaran sesuai kontrak, relatif rendah karena transaksi hanya dilakukan dengan pihak yang memiliki peringkat kredit yang tinggi.

Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai yang mencerminkan eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

***48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***b. Credit risk** (continued)*

The credit risk from sales agents is relatively low due to most of the sales of passenger ticket and cargo being handled by agents under the influence and auspices of IATA. These agents are connected with a clearing system for every country for settlement of passenger ticket or cargo sales.

Claims and liabilities incurred between airlines are normally settled bilaterally or through the IATA Clearing House. Settlement is mainly done by periodically offsetting payables and receivables, which significantly reduces the risk of failure to pay.

Credit risk from investments and financial instruments, if any, arising from failure to make payments as per the contract, is relatively low because such transactions are only conducted with parties with a high credit rating.

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the maximum credit risk exposure at the reporting date are as follows:

	2023	**2022**	
Kas dan setara kas	288,851,333	520,349,250	*Cash and cash equivalents*
Kas dibatasi penggunaannya	13,223,278	16,400,351	*Restricted cash*
Piutang usaha	138,070,276	102,881,265	*Trade receivables*
Aset kontrak	11,449,080	11,429,851	*Contract assets*
Piutang lain-lain	13,716,445	11,698,529	*Other receivables*
Uang muka dan uang jaminan	247,175,925	223,894,513	*Advance and security deposits*
Aset lain-lain	46,317,464	46,849,997	*Other assets*
Total	758,803,801	933,503,756	*Total*

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengalami permasalahan likuiditas signifikan dan melakukan penundaan atas pembayaran berbagai liabilitas yang telah jatuh tempo. Lihat Catatan 51 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group faced significant liquidity issues and deferred the payment of certain past due liabilities. See Note 51 related to the Group's going concern and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

***48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***c. Liquidity risk** (continued)*

The table below analysis the Group's financial liabilities at the reporting date based on maturity groups from the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	2023				
	Dalam satu tahun/ *Within one year*	**Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ *Over one year but no longer than five years***	**Lebih dari lima tahun/ *Over than five years***	***Total/ Total***	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Tanpa bunga					*Non-interest bearing*
Utang usaha	161,072,859	-	-	161,072,859	*Trade payables*
Utang lain-lain	55,445,124	-	-	55,445,124	*Other payables*
Akrual	260,014,083	-	-	260,014,083	*Accruals*
Pinjaman efek beragun aset	3,205,587	32,055,871	44,878,219	80,139,677	*Asset-backed securitisation loan*
Tingkat bunga variabel					*Variable interest rate*
Pinjaman jangka pendek	196,427			196,427	*Short-term loans*
Pinjaman jangka panjang	3,239,926	20,678,875	34,934,584	58,853,385	*Long-term loans*
Tingkat bunga tetap					*Fixed interest rate*
Utang usaha jangka panjang	23,379,847	88,043,963	929,703,938	1,041,127,748	*Non current trade payable*
Pinjaman jangka panjang	52,379,925	210,436,516	1,338,032,887	1,600,849,328	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	422,794,732	1,596,947,462	1,649,644,416	3,669,386,610	*Lease liabilities*
Utang obligasi	41,087,594	164,350,378	755,538,480	960,976,452	*Bonds payable*
	1,022,816,104	2,112,513,065	4,752,732,524	7,888,061,693	

	2022				
	Dalam satu tahun/ *Within one year*	**Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ *Over one year but no longer than five years***	**Lebih dari lima tahun/ *Over than five years***	***Total/ Total***	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Tanpa bunga					*Non-interest bearing*
Utang usaha	500,978,690	-	-	500,978,690	*Trade payables*
Utang lain-lain	53,023,319	-	-	53,023,319	*Other payables*
Akrual	239,877,695	-	-	239,877,695	*Accruals*
Pinjaman efek beragun aset	-	25,131,183	53,403,764	78,534,947	*Asset-backed securitisation loan*
Tingkat bunga variabel					*Variable interest rate*
Pinjaman jangka pendek	16,490,706	-	-	16,490,706	*Short-term loans*
Pinjaman jangka panjang	2,355,603	8,690,099	20,913,320	31,959,022	*Long-term loans*
Tingkat bunga tetap					*Fixed interest rate*
Utang usaha jangka panjang	8,381,610	45,125,909	635,723,656	689,231,175	*Non current trade payable*
Pinjaman jangka panjang	24,543,072	254,675,150	1,285,181,245	1,564,399,467	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	301,929,589	1,500,798,795	1,984,907,359	3,787,635,743	*Lease liabilities*
Utang obligasi	46,606,232	185,031,808	886,463,399	1,118,101,439	*Bonds payable*
	1,194,186,516	2,019,452,944	4,866,592,743	8,080,232,203	

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Perusahaan menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan lancar diakui pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar atas liabilitas sewa dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai tercatat karena suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan mendekati suku bunga pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman bank Grup dari IIF dan PPA merupakan liabilitas dengan suku bunga mengambang, sehingga nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat atas pinjaman bank dan utang jangka panjang Grup dengan tingkat bunga tetap adalah sebesar USD 59.451.902.

Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha dengan pengelolaan yang meminimalisir tergerusnya ekuitas agar tetap menjaga manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

***48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Company considers that the carrying amounts of current financial assets and current financial liabilities carried at amortised cost in the consolidated financial statements approximate its fair values, as the impact of discounting is not significant.

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of the lease liabilities which has maturities more than one year approximates their carrying value because the incremental borrowing rate used approximate market interest rate.

At 31 December 2022, the Group bank loan from IIF and PPA is a liability with floating interest rates, thus the carrying amount approximate its fair values.

At 31 December 2023, the difference between fair value and carrying value of the Group's bank loans and long-term payables with fixed interest rate amounting to USD 59,451,902.

Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern with conducted operational which minimize deteriorating of equity in order to keep benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, and also consideration of future capital needs.

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Grup memiliki ekuitas negatif pada tanggal 31 Desember 2023. Lihat Catatan 51 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management *(continued)*

The Group has a negative equity as of December 31, 2023. See Note 51 regarding the going concern of the Group and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

	2023	2022	
Pinjaman			*Debt*
Pinjaman jangka pendek	194,603	16,490,706	*Short-term loans*
Utang usaha jangka panjang	385,592,114	176,948,646	*Long-term trade payables*
Pinjaman jangka panjang	716,715,902	675,846,316	*Long-term loans*
Utang obligasi	637,773,257	701,431,591	*Bonds payable*
Pinjaman efek beragun aset	37,340,624	32,230,672	*Asset-backed securitisation loan*
Liabilitas sewa	2,540,349,709	2,577,034,059	*Lease liabilities*
Total pinjaman	4,317,966,209	4,179,981,990	*Total debt*
Kas dan setara kas	(289,846,369)	(521,682,689)	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman bersih	4,028,119,840	3,658,299,301	*Net debt*
Ekuitas	(1,282,727,174)	(1,535,099,150)	*Equity*
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	-314%	-238%	*Net debt to equity ratio*
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	-337%	-272%	*Debt to equity*

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala meninjau performa keuangan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan eksposur risiko keuangan.

The Boards of Commissioners and Directors periodically review the Groups' financial performance. As part of this review, the Boards of Commissioners and Directors consider the Groups' financial risk exposure.

49. SEGMEN OPERASI

49. OPERATING SEGMENTS

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan.

Information reported to directors for the purpose of resource allocation and assessment of segment performance focuses on the type of products or services delivered or provided.

Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan operasi penerbangan, jasa pemeliharaan pesawat dan operasi lain lain.

The Group's reportable segments are engaged based on flight operation, aircraft maintenance services and other operations.

Berikut ini adalah operasi menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

Operasi penerbangan

Flight operation

Angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal untuk penumpang, barang dan pos dalam negeri dan luar negeri.

Undertaking scheduled and non-scheduled commercial air transportation of domestic or international passengers, cargo and mail.

Jasa pemeliharaan pesawat

Aircraft maintenance services

Reparasi dan pemeliharaan pesawat udara, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.

Providing aircraft repair and maintenance, to satisfy own needs and the needs of third parties.

Operasi lain-lain

Other operations

Jasa penunjang operasional angkutan udara niaga, meliputi jasa boga dan jasa kebandaraan, jasa layanan, jasa sistem informasi dan jasa lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.

Support services for commercial air transportation operation comprise of catering services and ground handling services, passenger services, information system services and other services to satisfy own needs and the needs of third parties.

49. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Operasi lain-lain (lanjutan)

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Hasil segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi bagian laba bersih asosiasi, pendapatan keuangan dan beban keuangan. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Berikut ini pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antar segmen usaha, aset dan liabilitas segmen serta informasi lain:

***49. OPERATING SEGMENTS** (continued)*

***Other operations** (continued)*

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of equity profit of associate, finance income and finance cost. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

The revenue and expenses including the inter segment transaction and segment assets and liabilities and other information are as follows:

	2023						
	Operasi penerbangan/ *Flight operation*	Jasa pemeliharaan pesawat/ *Aircraft maintenance services*	Operasi lain-lain/ *Other operations*	Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Hasil segmen							*Segment result*
Pendapatan eksternal	2,700,797,366	86,647,850	149,185,878	2,936,631,094	-	2,936,631,094	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	28,147,949	286,559,134	131,775,115	446,482,198	(446,482,198)	-	*Intersegment revenue*
Jumlah pendapatan	2,728,945,315	373,206,984	280,960,993	3,383,113,292	(446,482,198)	2,936,631,094	*Net revenue*
Beban eksternal	(2,035,878,943)	(351,590,342)	(239,302,172)	(2,626,771,457)	-	(2,626,771,457)	*External expense*
Beban antar segmen	(421,693,987)	6,084,758	(30,872,969)	(446,482,198)	446,482,198	-	*Intersegment expense*
Jumlah beban	(2,457,572,930)	(345,505,584)	(270,175,141)	(3,073,253,655)	446,482,198	(2,626,711,457)	*Net expense*
Hasil segmen	271,372,385	27,701,400	10,785,852	309,859,637	-	309,859,637	*Segment result*
(Beban)/penghasilan yang tidak dapat dialokasikan							*Unallocated (expenses)/income*
Keuntungan selisih kurs – bersih						(20,850,223)	*Gain on foreign exchange – net*
Pendapatan lain-lain – bersih						344,794,114	*Other income – net*
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran						47,810,016	*Gain on payment term restructuring*
Pendapatan dari restrukturisasi utang							*Income from debt restructuring*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi						3,690,203	*Share of net results of associates*
Pendapatan keuangan						6,068,038	*Finance income*
Beban keuangan						(456,782,640)	*Finance cost*
Laba sebelum pajak						234,589,145	*Profit before tax*
Beban pajak						17,407,435	*Tax expense*
Laba bersih tahun berjalan						251,996,580	*Net profit for the year*
Posisi keuangan							*Financial position*
Aset segmen	6,688,561,803	450,021,103	2,372,151,639	9,510,734,545	(2,783,089,492)	6,727,645,053	*Segment assets*
Liabilitas segmen	(7,786,562,407)	(761,183,005)	(2,264,292,964)	(10,812,038,376)	2,801,666,149	(8,010,372,227)	*Segment liabilities*
Penyusutan dan amortisasi segmen	483,137,125	20,372,753	4,331,666	507,814,544	-	507,841,544	*Segment depreciation and amortisation*

49. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *49. OPERATING SEGMENTS (continued)*

Operasi lain-lain (lanjutan) / ***Other operations** (continued)*

	2022						
	Operasi penerbangan/ *Flight operation*	**Jasa pemeliharaan pesawat/ *Aircraft maintenance services***	**Operasi lain-lain/ *Other operations***	**Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Hasil segmen							*Segment result*
Pendapatan eksternal	1,904,091,782	102,025,664	93,962,112	2,100,079,558	-	2,100,079,558	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	32,093,119	136,678,227	135,298,570	304,069,916	(304,069,916)	-	*Intersegment revenue*
Jumlah pendapatan	1,936,184,901	238,703,891	229,260,682	2,404,149,474	(304,069,916)	2,100,079,558	*Net revenue*
Beban eksternal	(2,068,465,587)	(227,659,934)	(223,301,864)	(2,519,427,385)	-	(2,519,427,385)	*External expense*
Beban antar segmen	(297,904,768)	13,823,261	(19,988,409)	(304,069,916)	304,069,916	-	*Intersegment expense*
Jumlah beban	(2,366,370,355)	(213,836,673)	(243,290,273)	(2,823,497,301)	304,069,916	(2,519,427,385)	*Net expense*
Hasil segmen	(430,185,454)	24,867,218	(14,029,591)	(419,347,827)	-	(419,347,827)	*Segment result*
(Beban)/penghasilan yang tidak dapat dialokasikan							*Unallocated (expenses)/income*
Keuntungan selisih kurs – bersih						124,022,650	*Gain on foreign exchange – net*
Pendapatan lain-lain – bersih						399,555,231	*Other income – net*
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran						1,383,893,094	*Gain on payment term restructuring*
Pendapatan dari restrukturisasi utang						2,854,798,632	*Income from debt restructuring*
Bagian keuntungan bersih asosiasi						2,754,209	*Equity in net profit of associates*
Pendapatan keuangan						2,138,080	*Finance income*
Beban keuangan						(412,654,065)	*Finance cost*
Laba sebelum pajak						3,935,160,004	*Profit before tax*
Beban pajak						(198,489,700)	*Tax expense*
Laba bersih tahun berjalan						3,736,670,304	*Net profit for the year*
Posisi keuangan							*Financial position*
Aset segmen	6,140,321,271	390,778,661	2,559,031,185	9,090,131,117	(2,855,120,138)	6,235,010,979	*Segment assets*
Liabilitas segmen	7,471,483,391	721,799,981	2,457,806,764	10,651,090,136	(2,880,980,007)	7,770,110,129	*Segment liabilities*
Penyusutan dan amortisasi segmen	696,985,110	22,854,283	6,424,515	726,263,908	-	726,263,908	*Segment depreciation and amortisation*

Berikut merupakan pendapatan segmen usaha tiap wilayah berdasarkan pusat regional:

The following is the total operating revenue of each region based on its central region:

	2023	**2022**	
Pendapatan berdasarkan segmen geografis			***Total revenue based on geographical segment***
Domestik			*Domestic*
Jakarta	2,196,987,234	1,734,260,450	*Jakarta*
Surabaya	231,439,924	114,755,881	*Surabaya*
Makassar	147,646,104	83,103,463	*Makassar*
Medan	91,042,212	44,925,163	*Medan*
Internasional			*International*
Tokyo	104,857,408	48,184,758	*Tokyo*
Amsterdam	49,564,033	20,222,591	*Amsterdam*
Sydney	49,281,419	9,560,640	*Sydney*
Singapura	34,448,119	22,342,603	*Singapore*
Shanghai	31,364,641	22,724,009	*Shanghai*
	2,936,631,094	2,100,079,558	

50. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / *50. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS*

Transaksi non-kas / ***Non-cash transactions***

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

50. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan) / *NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)*

Transaksi non-kas (lanjutan) / ***Non-cash transactions** (continued)*

	2023	2022	
Kenaikan aset tetap melalui liabilitas estimasi pengembalian dan pemeliharaan pesawat	650,854,116	957,872,068	*Increase in fixed assets through estimated liability for aircraft return and maintenance cost*
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	70,559,997	819,571,512	*Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities*
Perolehan aset pemeliharaan melalui liabilitas sewa	-	376,834,234	*Acquisition of maintenance asset through lease liabilities*
Konversi liabilitas menjadi modal saham	-	259,147,449	*Conversion of liabilities to share capital*
Konversi obligasi wajib konversi menjadi modal saham	-	63,861,038	*Conversion of mandatory convertible bonds*
Kompensasi berbasis saham	-	17,581,557	*Share-based compensation*
Penambahan aset tetap dari uang muka pembelian aset tetap	-	16,864,926	*Reclassification from advance from purchase of aircrafts*
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	6,519,974	9,647,771	*Increase in fixed assets through account payable*

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

Following are the cash and non-cash transactions from financial activities which are shown in the reconciliation of liabilities from financing activities.

	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loans* Catatan 17 *Note 17*	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loans* Catatan 23/ *Note 23*	Liabilitas sewa/ *lease liabilities* Catatan 24/ *Note 24*	Utang obligasi/ *Bonds payable* Catatan 26/ *Note 26*	Pinjaman efek beragun aset/ *Asset-backed securitisation loan* Catatan 22/ *Note 22*
Saldo 1 Januari 2023/*Balance as at 1 January 2023*	16,490,706	675,846,316	2,577,034,059	701,431,591	32,230,672
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Changes from financing activities cash flows*					
Penerimaan/*Proceeds*	-	34,474,644	-	-	-
Pembayaran/*Payment*	-	(23,788,049)	(109,713,233)	-	-
Penarikan/*Retirement*	-	-	-	(50,000,000)	-
	16,490,706	686,532,911	2,467,320,826	651,431,591	32,230,672
Perubahan dari transaksi non kas/*Non-cash transactio changes*					
Kerugian kurs mata uang non-fungsional/ *Non-functional exchange losses*	3,897	4,023,028	951,538	-	1,606,777
Restrukturisasi utang/ *Restructuring payable*	(16,300,000)	16,300,000	-	-	-
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran/ *Gain on payment term restructuring*	-	(6,456,460)	-	-	-
Keuntungan dari penarikan kembali obligasi/ *Gain on bonds retirement*	-	-	-	(63,800,167)	-
Konsesi sewa/*rent concession*	-	-	-	-	-
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa/ *Acquisition of right-of-use asset throught lease liabilities*	-	-	70,559,997	-	-
Beban bunga/ *interest expense*	-	16,316,423	1,517,348	50,141,833	3,503,175
	(16,296,103)	30,182,991	73,028,883	(13,658,334)	5,109,952
Saldo 31 Desember 2023/ *Balance as at 31 December 2023*	194,603	716,715,902	2,540,349,709	637,773,257	37,340,624

50. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

50. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)

Transaksi non-kas (lanjutan)

***Non-cash transactions** (continued)*

	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loans* Catatan 17 *Note 17*	Liabilitas anjak piutang/ *Factoring liabilities*	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loans* Catatan 23/ *Note 23*	Liabilitas sewa/ *lease liabilities* Catatan 24/ *Note 24*	Utang obligasi/ *Bonds payable* Catatan 26/ *Note 26*	Pinjaman efek beragun aset/ *Asset-backed securitisation loan* Catatan 22/ *Note 22*	*Mandatory convertible bonds* Catatan 27/ *Note 27*
Saldo 1 Januari 2022/*Balance as at 1 January 2022*	699,191,633	-	775,908,729	5,610,433,435	495,188,854	65,549,397	69,931,786
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan/ ***Changes from financing cash flows***							
Penerimaan/*proceeds*	190,700	-	47,374,657	-	-	-	-
Pembayaran/*Payment*	(2,400,000)	-	(6,382,939)	(36,769,656)	-	-	-
	696,982,333	-	816,900,447	5,573,663,779	495,188,854	65,549,397	69,931,786
Perubahan dari transaksi non kas/*Non-cash changes*							
Amortisasi biaya transaksi/ *Amortisation of transaction cost*	-	-	-	-	4,011,452	(2,054,288)	-
(Keuntungan)/kerugian kurs mata uang non-fungsional/ *Non-functional exchange (gain)/losses*	(467,639)	-	(2,116,425)	-	-	183,189	(6,070,748)
Restrukturisasi utang melalui PKPU/ *Restructuring payable through PKPU*	(680,023,988)	-	680,023,988	(3,840,071,634)	(500,000,000)		-
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran/ *Gain on payment term restructuring*	-	-	(829,953,581)	-	-	(36,145,179)	-
Konversi liabilitas menjadi utang obligatsi/ *Conversion of liabilities to bonds payable*	-	-	-	-	702,231,285	-	-
Konversi liabilitas menjadi modal saham/ *Conversion of liabilities to share capital*	-	-	-	-	-	-	(63,861,038)
Reklasifikasi dari akrual/*reclassification from accrual*	-	-	10,991,887	-	-	4,697,553	-
Konsesi sewa/*rent concession*	-	-	-	(275,037,263)	-	-	-
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa/ *Acquisition of right-of-use asset throught lease liabilities*	-	-	-	868,797,086	-	-	-
Beban bunga/ *interest expense*	-	-	-	249,682,091	-	-	-
	(680,491,627)	-	(141,054,131)	(2,996,629,720)	206,242,737	(33,318,725)	(69,931,786)
Saldo 31 Desember 2022/ ***Balance as at 31 December 2022***	16,490,706	-	675,846,316	2,577,034,059	701,431,591	32,230,672	-

51. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2023, Grup terus membukukan pertumbuhan atas fundamental bisnis, dimana tercermin dari peningkatan pendapatan usaha sekitar 40% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini didukung oleh keberhasilan Grup dalam melakukan merestrukturisasi utangnya yang dituangkan dalam keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022 dan memperoleh pendanaan sejumlah Rp 7.500 miliar dan Rp 725 miliar yang berasal dari Penyertaan Modal Pemerintah Republik Indonesia (PMN) dan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA).

Keberhasilan restrukturisasi utang dan pendanaan tambahan dari PMN dan PPA, memberikan dampak positif kepada Perusahaan, baik terhadap kinerja keuangan dan operasi. Namun, pada tanggal 31 Desember 2023 Grup masih mempunyai jumlah liabilitas jangka pendek melebihi aset lancarnya sebesar USD 511 juta dan ekuitas negatif sebesar USD 1.283 juta (2022: masing-masing sebesar USD 880 juta dan USD 1.535 juta). Hal-hal tersebut mengindikasikan adanya unsur ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

51. GOING CONCERN

In 2023, the Group continues to record growth in the business fundamentals, which reflected in the increase in revenue approximatly 40% compared to last year. This is supported by the Group's success in restructuring its debts as set out in the Homologation decision dated 27 June 2022 and obtaining funding of Rp 7,500 billion and Rp 725 billion from National Capital Investment of Government Republic of Indonesia (PMN) and PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA).

The success of the debt restructuring and additional funding from PMN and PPA, has brought a positive impact to the Company, both to the financial performance and operation. However, as at 31 December 2023, the Group still had total current liabilities exceeding its current assets of USD 511 million and a negative equity of USD 1,283 million (2022: USD 880 million and USD 1,535 million, respectively). These events or conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Group to continue as a going concern.

51. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Untuk mengatasi kondisi Grup tersebut diatas, manajemen telah membuat beberapa rencana, seperti yang dijelaskan sebagai berikut

A. Rencana Operasional

Dalam rangka restrukturisasi ini, Grup membuat suatu Rencana Bisnis dengan memperhatikan kondisi pasar atas transportasi udara di tahun-tahun mendatang dan kondisi keuangan Grup yang ada. Pokok-pokok utama dari Rencana Bisnis tersebut adalah sebagai berikut:

- Fokus utama pada rute domestik dan selektif rute internasional yang memberikan hasil yang positif;
- Optimalisasi Armada melalui penyesuaian atas Armada dan Rencana Armada yang ada, dimana jumlah Armada Grup yang semula terdiri dari 210 pesawat dikurangi menjadi 134 pesawat di 2019 dan meningkat bertahap menjadi 176 pesawat sampai dengan tahun 2026;
- Sinergi perencanaan penerbangan dengan Citilink;
- Optimalisasi *Cargo Operation*;
- Penerapan *Dynamic Pricing and Planning*;
- Penerapan *Unbounding Product Strategy*;
- Optimalisasi struktur organisasi Grup untuk menyesuaikan dengan fokus utama dan rencana optimalisasi dan penerapan hal-hal diatas;
- Efisiensi dan atau optimalisasi terhadap seluruh komponen biaya yang ada; dan
- Optimalisasi *Loyalty* dan *Ancillary*

B. Rencana Keuangan

Dengan memperhatikan kondisi keuangan Garuda yang ada dan memperhitungkan dampak dari Restrukturisasi Operasional diatas, restrukturisasi keuangan mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Penambahan modal Perusahaan;
- Penambahan dana dari mitra strategis;
- Penarikan lebih awal atas utang obligasi dan sukuk;

Pada tahun 2023, Perusahaan juga telah membentuk sinking fund pada rekening bank BNI, BRI, Mandiri dan BTN sebagai bentuk komitmen penyelesaian kewajiban Perusahaan.

Upaya Grup dalam pelaksanaan rencana manajemen yang masih berjalan menghadapi berbagai risiko sebagai berikut:

- Volatilitas harga avtur yang dapat memengaruhi arus kas dan beban operasional penerbangan;
- Volatilitas kurs Rupiah terhadap USD yang memengaruhi arus kas operasional dan pendapatan usaha;
- Kebijakan Pemerintah tentang Tarif Batas Atas (TBA) yang memengaruhi fleksibilitas Grup dalam mengelola harga tiket penerbangan domestik untuk memitigasi naiknya biaya penerbangan; dan
- Keterbatasan armada yang disebabkan terganggunya rantai pasokan komponen pesawat.

Kelangsungan usaha Grup dapat terdampak oleh ketidakpastian yang timbul dari risiko-risiko tersebut dan laporan keuangan konsolidasian ini tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian.

***51. GOING CONCERN** (continued)*

In response to the Group's condition as noted above, management had prepared some plans, are as follows:

B. Operational Plan

With regard to this restructuring, the Group made a Business Plan taking into account the market conditions for air transportation in the coming years and the Group's existing financial condition. The main points of the Business Plan are as follows:

- *Main focus on domestic routes and selected international routes which contribute positive result;*
- *Fleet optimisation through adjustments to the existing Fleet and Fleet Plans, whereas the Group's Fleet initially comprised 210 aircraft which will be reduced to 134 aircrafts in 2019 and gradually will be increased to 176 aircraft in 2026;*
- *Synergyse flight planning with Citilink;*
- *Optimise Cargo Operations;*
- *Implement Dynamic Pricing and Planning;*
- *Implement Unbundling Product Strategy;*
- *Optimise the Group's organization structure in order to be suitable with the main focus and optimisation plan and implementation of the above points; and*
- *Efficiency and or optimisation of all existing cost components;*
- *Loyalty and Ancillary optimisation*

B. Financial Plan

Considering the Group's existing financial condition and taking into account the impact of the Operational Restructuring above, the financial restructuring covers the following main points:

- *Increase on the Company's equity;*
- *Additional financing from strategic partners;*
- *Early retirement of bond and sukuk.*

The Company has also been able to form a sinking fund at BNI, BRI, Mandiri dan BTN account as a commitment to settle the Company's obligations.

The Group's effort on the ongoing execution of management's plan faces a number of risks as follows:

- *Volatility in fuel price which affect operating cash and flight operations expense;*
- *Volatility in exchange rate between Rupiah and USD which affects operating cash flows and operating revenues;*
- *The Government's policy on Upper Limit Tariffs (TBA) which affect the Group's flexibility in ticket pricing for domestic flight to mitigate rising flight costs; and*
- *Fleet limitation caused by disruption to the aircraft component supply chain.*

The Group's going concern could be impacted by the uncertainty arising from those risks and the consolidated financial statements do not include any adjustments that may raise from such uncertainty.

52. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")

Proses PKPU dimulai pada tanggal 9 Desember 2021 dan berakhir dengan keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022, keputusan tersebut tertuang dalam Rencana Perdamaian yang mencakup 4 skema penyelesaian dengan para kreditur, sebagai berikut:

- dilunasi bertahap melalui arus kas operasional;
- dikonversi menjadi ekuitas;
- dimodifikasi menjadi Ketentuan Pembayaran Baru jangka panjang; dan
- diselesaikan dengan *haircut* dalam bentuk Utang Baru dengan jumlah maksimum USD 825 juta untuk kreditur-kreditur tertentu dan selebihnya dalam bentuk Ekuitas Baru (Utang Baru dan Ekuitas Baru di secara bersama-sama disebut sebagai "Instrumen Baru").

Rincian skema penyelesaian untuk masing-masing jenis kewajiban atau kelompok kreditur adalah sebagai berikut:

Jenis kewajiban/ kelompok kreditur	Skema Penyelesaian
Utang Pajak, Utang Karyawan dan Liabilitas Imbalan Kerja	Dilunasi secara bertahap sesuai arus kas operasional Perseroan.
Obligasi wajib konversi	Dikonversi menjadi ekuitas
Sewa pembiayaan	Penyelesaian: (i) melalui penjualan atau pengalihan aset pembiayaan dan (ii) jika terdapat sisa akan diselesaikan dengan cara penerbitan Instrumen Baru.
LPEI, Bank milik Pemerintah dan Bank Swasta	Dimodifikasi menjadi Ketentuan Pembayaran Baru yaitu 22 tahun, bunga sebesar 0,1% per tahun dibayar setiap semester (Pinjaman Jangka Panjang dengan nilai kini 20,59%).
Pertamina, AP1, AP2, BUMN dan anak BUMN lainnya	Dimodifikasi menjadi Ketentuan Pembayaran Baru yaitu 22 tahun, kompensasi telat pembayaran sebesar 0,1% per tahun dibayar setiap semester (Tagihan Jangka Panjang dengan nilai kini 20,59%).
Airnav	Utang yang merupakan bagian dari penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dilunasi secara bertahap sesuai arus kas operasional Perusahaan. Utang lainnya - dimodifikasi menjadi Ketentuan Pembayaran Baru yaitu 22 tahun, kompensasi keterlambatan pembayaran sebesar 0,1% per tahun dibayar setiap semester (Tagihan Jangka Panjang dengan nilai kini 20,59%)

52. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS ("PKPU")

The PKPU process started on 9 December 2021 and was ended with a Homologation decision on 27 June 2022, which set out in the Composition Plan, covering the 4 settlement schemes with creditors, are as follows:

- *repaid in stages through operating cash flow;*
- *converted to equity;*
- *modified to New long term Payment Terms; and*
- *settled with haircut in form of New Debt with a maximum amount of USD 825 million for certain creditors and the remaining in the form of New Equity (The New Debt and New Equity collectively referred to as the "New Instruments").*

The details of the settlement scheme for each type of obligation or group of creditors are as follows:

Type of obligation/ creditor group	*Settlement Scheme*
Tax Payable, Employee Payable, and Employee Benefits Liability	*Repaid in stages according to the Company's operating cash flow.*
Mandatory convertible bonds	*Converted to equity*
Finance lease	*Settlement:* *(i) through the sale or transfer of financing assets and* *(ii) if there is a remainder will be settled by way of issuance of New Instruments.*
LPEI, Government-owned Banks and Private Banks	*Modified to New Payment Terms which is 22 years, interest of 0.1% per annum and paid semi-annually (Long Term Loans with present value of 20.59%).*
Pertamina, AP1, AP2, SOEs and other SOE subsidiaries	*Modified to New Payment Terms i.e. 22 years, late payment compensation of 0.1% per annum and paid semi-annually (Long Term Billings with present value of 20.59%).*
Airnav	*Debt which is part of non-tax state revenue (PNBP) is paid off in stages according to the Company's operating cash flow.* *Other debts – modified to New Payment Terms i.e. 22 years, late payment compensation of 0.1% per annum paid semi-annually (Long Term Billings with present value of 20.59%)*

52. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

Jenis kewajiban/ kelompok kreditur	Skema Penyelesaian
Sukuk *Lessor* pesawat Pembelian pesawat yang dibatalkan (*Aircraft Manufacturer*) *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO) Vendor Lainnya dengan nilai > Rp 255 juta	Tagihan diselesaikan melalui skema *haircut* sebesar 79,41% dan sisanya dengan cara penerbitan instrumen baru yaitu diselesaikan dengan pro-rata ekuitas dan utang baru dengan tingkat pemulihan 20,59% dengan rincian: • Utang baru (tingkat recovery - 14,71% dari total klaim) • Pro-rata bagian dari ekuitas (tingkat recovery - 5,88% dari total klaim)
Vendor Lainnya dengan nilai < Rp 255 juta	Untuk yang mendaftarkan diri dalam PKPU, dilunasi 100% dalam waktu 3 bulan sejak Tanggal Efektif. Untuk yang tidak mendaftarkan diri dalam PKPU, dilunasi 100% secara bertahap sesuai arus kas operasional Perseroan sejak Tanggal Efektif.
KIK EBA	Direstrukturisasi di luar PKPU, dibayar penuh secara berkala sampai 2032, menggunakan struktur pengembalian yang sama seperti skema pinjaman jangka panjang (LTL).

52. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS (“PKPU”) *(continued)*

Type of obligation/ creditor group	*Settlement Scheme*
Sukuk *Aircraft Lessor* *Canceled aircraft purchases (Aircraft Manufacturer)* *Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO)* *Other Vendors of > Rp255 million*	*Billings are settled through 79.41% haircut scheme and the remaining is settled on a pro- rate basis of new equity and debt with a recovery rate of 20.59% with the following details:* • *New debt (recovery rate - 14,71% of toal claim)* • *Pro-rated portion of equity (recovery rate – 5.88% of total claims)*
Other Vendors of < Rp255 million	*For those registering in PKPU, 100% of them will be repaid within 3 months from the Effective Date. For those not registering with the PKPU, 100% of them will be repaid in stages according to the Company’s operating cash flow from the Effective Date.*
KIK EBA	*Restructured outside of PKPU, paid in full periodically until 2032, using the same repayment structure as the long-term loan (LTL) scheme.*

52. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan)

Keputusan Homologasi yang tercapai pada tanggal 27 Juni 2022 memberi dampak keuntungan yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Rincian keuntungan adalah sebagai berikut (dalam jutaan Dolar AS):

52. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS ("PKPU") (continued)

Homologation decision reached on 27 June 2022 resulted the gain recognised as in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022. The details of the gain as follow (in million US Dollars):

	Klaim penyelesaian/ *Settlement claim*	Dilunasi sebagian/ *Partially paid*	Penyesuaian aset hak guna/ *Adjustment of right of use assets*	Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran/ *Gain on payment term restructuring (b)*	Pendapatan dari restrukturisasi utang/ *Income from restructuring debt (a)*	Utang jangka pendek/ *Short-term debt*	Utang jangka panjang/ *Long-term debt*	Instrumen baru dan pro-rata ekuitas/ *New instrument and pro- rata equity*	
Penyewa pesawat	4,085	-	(1,224)	-	(2,188)	-	-	842	*Lessor*
Pinjaman bank									*Bank loans [(b)]*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	161	-	-	(128)	-	-	33	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	296	-	-	(236)	-	-	60	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	317	-	-	(252)	-	-	65	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	67	-	-	(53)	-	-	14	-	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
Bank of China Limited	15	-	-	(12)	-	-	3	-	*Bank of China Limited*
PT Bank Permata Tbk	50	-	-	(40)	-	-	10	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Panin Tbk	120	-	-	(95)	-	-	25	-	*PT Bank Panin Tbk*
Industrial and Commercial Bank of China Co, Ltd	17	-	-	(13)	-	-	4	-	*Industrial and Commercial Bank of China Co, Ltd*
BUMN dan anak perusahaan	707	-	-	(560)	-	-	147	-	*SoE and subsidiaries [(b)]*
Sukuk/utang obligasi	530	-	-	-	(421)	-	-	109	*Bonds payable*
Utang preferen	281	(92)	-	-	-	189	-	-	*Preferred debt*
Utang vendor (> IDR 255 juta)	103	-	-	-	(83)	-	-	20	*Vendor payable (> IDR 255 millions)*
MRO dan Manufaktur	68	-	-	-	(162)	-	-	14	*MRO and manufacture [(a)]*
Obligasi wajib konversi	67	-	-	-	-	67	-	-	*Mandatory convertible bonds*
Jumlah	6,884	(92)	(1,224)	(1,389)	(2,854)	256	361	985	***Total***

52. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan)

(a) Perusahaan menyesuaikan utang dari kreditur utama terkait Maintenance, Repair and Overhaul (MRO), lessor pesawat, utang obligasi dan vendor lainnya dengan nilai > Rp 255 juta sesuai dengan putusan Homologasi, yang mengakibatkan Perusahaan mengakui keuntungan atas restrukturisasi utang sebesar USD 2.854 juta yang disajikan sebagai keuntungan atas restrukturisasi utang dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pendapatan dari restrukturisasi utang dari MRO dan manufaktur sejumlah USD 162 juta termasuk pembalikan akrual biaya terminasi sejumlah USD 108 juta yang tidak jadi di klaim oleh perusahaan MRO di dalam klaim penyelesaian akhir.

(b) Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran dari BUMN dan entitas anak Perusahaan sejumlah USD 560 juta termasuk keuntungan dari restrukturisasi utang ke entitas anak Perusahaan sejumlah USD 53 juta. Jumlah ini telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga telah menyesuaikan saldo kewajiban sewa dan hak pakai yang terkait dengan kontrak sewa pesawat yang tercatat pada laporan posisi keuangan untuk mencerminkan dampak dari perubahan tarif sewa dan jangka waktu sewa yang disepakati dalam putusan Homologasi. Dalam melakukan perhitungan atas penyesuaian akuntansi kontrak sewa, Perusahaan juga menggunakan tingkat suku bunga yang baru, sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi yang berlaku Sebagai akibat dari penyesuaian tersebut, nilai aset hak guna dan liabilitas sewa masing-masing naik/turun sebesar USD 1.053 juta dan USD 947 juta (lihat Catatan 14 dan 24).

(c) Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan telah mengkonversi utang hasil homologasi menjadi ekuitas baru dan surat utang baru sejumlah USD 961 juta. Selain itu, Perusahaan juga mengkonversi obligasi wajib konversi menjadi ekuitas baru sebesar USD 64 juta.

52. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS ("PKPU") *(continued)*

(a) The Company adjusted the liabilities from major creditors of Maintenance, Repair and Overhaul ("MRO"), Aircraft lessor, bonds payable, and other vendors of > Rp 255 million in accordance with Homologation decision, which resulting the Company recognised gain on debt restructuring amounted to USD 2,854 million that presented as gain on debt restructuring in the Group's consolidated financial statements.

Income from restructuring debt from MRO and manufacturer of USD 162 million includes reversal of accruals for termination of USD 108 million which was not claimed by a MRO Company in the final settlement claim.

(b) Gain on payment term restructuring from BUMN and the Company's subsidiaries of USD 560 million includes gain on payment term restructuring of the Company's payables to subsidiaries of USD 53 million. This amount is eliminated in the Company's consolidated financial statements.

In addition, the Company has also adjusted the balance of lease liabilities and related right-of-use assets from aircraft lease which are recorded in the statement of financial statement position in order to reflect any changing in the rental rate and lease period as agreed in the Homologation decision. In determining the adjustment calculation for the lease contract, the Company has also used a new discount rate in accordance with requirements of applicable accounting standards. As a result of such adjustment, the balance of right of use assets and lease liabilities are increase/decrease for USD 1,053 million and USD 947 million, respectively (see Note 14 and 24).

(c) On 28 December 2022, the Company converted the homologation result debt into a new equity instrument and bond payable totalling to USD 961 million. In addition, the Company also converted the mandatory convertible bonds into a new equity amounting to USD 64 million.

53. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

53. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorised by the Board of Directors for issuance on 27 March 2024.

54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - entitas induk saja pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan asosiasi menggunakan metode ekuitas.

Informasi keuangan tambahan menyajikan informasi terkait kontribusi Perusahaan kepada Pemerintah Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-6/DKU.MBU/02/2024. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, jumlah setoran pajak yang dilakukan oleh Perusahaan terkait pajak penghasilan, PPN Keluaran, dan pajak lainnya adalah sebesar Rp 2.748 miliar (setara dengan USD 156 juta).

54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - parent entity only as at and for the year ended 31 December 2023 and 2022, which presents the Company's investment in subsidiaries and associates using the equity method.

The supplementary financial information presents information related to the Company's contribution to the Government of Indonesia as required by the Circular Letter of Ministry of State-Owned Enterprises of The Republic of Indonesia No. S-6/DKU.MBU/02/2024. During the year ended 31 December 2023, total tax payments made by the Company related to income tax, VAT Out, and other taxes amounted to Rp 2,748 billion (equivalent to USD 156 million).

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran - 6/1 - *Appendix*

LAPORAN POSISI KEUANGAN | ***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 | ***31 DECEMBER 2023 AND 2022***
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

	2023	2022	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	238,152,778	492,832,128	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	8,753,743	5,596,720	*Restricted cash*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	114,191,611	64,645,356	*Related parties*
Pihak ketiga	58,469,190	50,702,974	*Third parties*
Piutang lain-lain	39,408,535	40,686,424	*Other receivables*
Persediaan	5,631,112	5,949,308	*Inventories*
Uang muka dan beban dibayar dimuka	53,001,528	28,992,045	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	-	3,919,118	*Prepaid taxes*
Total aset lancar	517,608,497	693,324,073	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang usaha jangka panjang	149,600,201	147,955,025	*Long-term trade receivables*
Uang muka dan uang jaminan	271,882,001	219,090,483	*Advance and security deposits*
Uang muka pembelian pesawat	134,829,104	134,379,104	*Advances for purchase of aircraft*
Investasi	118,547,603	108,671,274	*Investment*
Properti investasi	66,383,889	69,061,551	*Investment properties*
Aset pajak tangguhan	194,629,815	176,241,324	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	3,114,546,011	2,569,286,606	*Fixed assets - net*
Aset tidak lancar lain-lain	22,263,827	28,674,755	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	4,072,682,451	3,453,360,122	***Total non-current assets***
TOTAL ASET	4,590,290,948	4,146,684,195	***TOTAL ASSETS***

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran - 6/2 - *Appendix*

LAPORAN POSISI KEUANGAN | ***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 | ***31 DECEMBER 2023 AND 2022***
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	31,967,622	64,201,565	*Related parties*
Pihak ketiga	29,002,416	63,694,839	*Third parties*
Utang lain-lain	39,878,377	42,653,171	*Other payables*
Utang pajak	112,487,454	175,009,285	*Taxes payables*
Akrual	222,157,115	168,129,703	*Accruals*
Pendapatan diterima dimuka	172,507,976	213,057,466	*Unearned revenues*
Uang muka diterima	16,898,841	21,619,813	*Advances received*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas imbalan kerja	5,040,750	2,592,741	*Liabilities for employee benefits*
Liabilitas sewa	135,710,525	89,806,107	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	10,077,656	9,875,859	*Long-term loans*
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	31,991,901	165,508,674	*Estimated liability for aircraft return and* maintenance costs
Pinjaman efek beragun aset	3,205,587	-	*Asset-backed securitisation loan*
Total liabilitas jangka pendek	810,926,220	1,016,149,223	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang usaha jangka panjang	157,389,146	144,153,077	*Non-current trade payables*
Utang obligasi	637,773,257	701,431,591	*Bonds payable*
Pinjaman jangka panjang	261,755,638	251,668,448	*Long-term loans*
Liabilitas imbalan kerja	55,727,027	50,782,874	*Liabilities for employee benefits*
Liabilitas sewa	1,299,877,253	1,327,121,628	*Lease liabilities*
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	1,747,703,678	1,249,725,385	*Estimated liability for aircraft return and maintenance cost*
Pinjaman efek beragun aset	34,135,037	32,230,672	*Asset-backed securitisation loan*
Liabilitas tidak lancar lainnya	18,170,572	26,452,143	*Other non-current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	4,212,531,608	3,783,565,818	***Total non-current liabilities***
Total liabilitas	5,023,457,828	4,799,715,041	***Total liabilities***

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran - 6/3 - *Appendix*

LAPORAN POSISI KEUANGAN | ***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 | ***31 DECEMBER 2023 AND 2022***
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

	2023	2022	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan dan saham Seri B dan nilai nominal Rp 196 per saham untuk saham Seri C			*Share capital - Rp459 par per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares and Rp 196 par value per share for Series C shares*
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 saham Seri B 181.866.405.621 saham Seri C			*Authorised - 1 of Series A Dwiwarna share and 25,886,576,253 Series B shares and 181,866,405,621 Series C shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna, 25.886.576.253 saham Seri B dan dan 65.594.207.583 saham Seri C	2,131,354,134	2,131,354,134	*Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwiwarna share, 25,886,576,253 Series B shares and 65,594,207,583 Series C shares*
Tambahan modal disetor	30,061,101	30,061,101	*Additional paid-in capital*
Akumulasi rugi			*Accumulated loss*
Defisit sebesar USD 1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi-reorganisasi			*Deficit totalling USD 1,385,459,977 As at 1 January 2012 was eliminated in connection with quasi-reorganisation*
- Dicadangkan	6,081,861	6,081,861	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	(2,609,754,164)	(2,827,208,207)	*Unappropriated -*
Penghasilan komprehensif lain	9,090,188	6,680,265	*Other comprehensive income*
Total ekuitas	(433,166,880)	(653,030,846)	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4,590,290,948	4,146,684,195	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran - 6/4 - *Appendix*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Pendapatan usaha			***Operating revenues***
Penerbangan berjadwal	1,568,496,843	1,012,972,440	*Scheduled airline services*
Penerbangan tidak berjadwal	275,294,441	149,381,856	*Non-scheduled airline services*
Lainnya	63,503,776	64,379,186	*Others*
	1,907,295,060	1,226,733,482	
Beban usaha			***Operating expenses***
Beban operasional penerbangan	(1,024,569,041)	(937,900,927)	*Flight operations expenses*
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(215,725,964)	(202,966,856)	*Maintenance and repairs expenses*
Beban bandara	(165,780,000)	(107,068,140)	*User charges and station expenses*
Beban pelayanan penumpang	(137,230,242)	(77,517,402)	*Passenger services expenses*
Beban umum dan administrasi	(106,649,798)	(194,962,819)	*General and administrative expenses*
Beban tiket, penjualan dan promosi	(89,680,450)	(74,806,758)	*Ticketing, sales and promotion expenses*
	(1,739,635,495)	(1,595,222,902)	
Pendapatan/(beban) usaha lainnya			***Other operating income/ (expenses)***
Kerugian selisih kurs - bersih	(16,241,374)	(90,877,249)	*Loss on foreign exchange - net*
Pendapatan atas restrukturisasi utang	-	2,834,287,438	*Income on debt restructuring*
Bagian atas hasil bersih entitas anak dan asosiasi	10,595,238	6,933,342	*Share of results of subsidiaries and associates*
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran	-	1,392,766,888	*Gain on payment term restructuring*
Pendapatan keuangan	17,942,871	1,373,457	*Finance income*
Beban keuangan	(284,111,938)	(264,216,569)	*Finance cost*
Pendapatan lain-lain - bersih	305,671,221	327,554,298	*Other income - net*
	33,856,018	4,389,576,103	
Laba sebelum pajak	201,515,583	4,021,086,683	***Profit before tax***
Manfaat/(beban) pajak	18,951,816	(202,115,976)	***Tax benefits/(expenses)***
Laba tahun berjalan	220,467,399	3,818,970,707	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Surplus/(defisit) revaluasi aset tetap	6,504,595	(1,202,913)	*Revaluation surplus/(deficit) on fixed assets*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(3,863,273)	(901,416)	*Remeasurement of post employment benefits liabilities*
Perubahan nilai wajar investasi pada saham	(1,871,093)	-	*Fair value changes of share investments*
Beban pajak tangguhan terkait	(563,323)	505,924	*Related deferred tax expenses*
	206,906	(1,598,405)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(810,339)	(2,822,984)	*Exchange differences due to financial statements translation*
Total kerugian komprehensif lain	(603,433)	(4,421,389)	*Total other comprehensive loss*
Total keuntungan komprehensif tahun berjalan	219,863,966	3,814,549,318	***Total comprehensive income for the year***

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran - 6/5 - *Appendix*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Akumulasi rugi/ *Accumulated loss*		Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*				Total ekuitas/ *Total equity*	
			Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation surplus*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference due to financial statements translation*	Perubahan nilai wajar investasi pada saham/ *Fair Value changes of share investments*	Total penghasilan komprehensif lain/ *Total Other comprehensive income*		
Saldo per 1 Januari 2022	1,310,326,950	13,535,582	6,081,861	(6,645,729,303)	235,915,083	(225,579,724)	316,684	10,652,043	(5,305,132,867)	***Balance as at 1 January 2022***
Penerbitan modal saham	821,027,184	16,525,519	-	-	-	-	-	-	837,552,703	*Issuance of share capital*
Laba tahun berjalan	-	-	-	3,818,970,707	-	-	-	-	3,818,970,707	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(449,611)	(1,148,794)	(2,822,984)	-	(3,971,778)	(4,421,389)	*Other comprehensive loss for the year*
Total keuntungan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	3,818,521,096	(1,148,794)	(2,822,984)	-	(3,971,778)	3,814,549,318	***Total comprehensive income for the year***
Saldo per 31 Desember 2022	2,131,354,134	30,061,101	6,081,861	(2,827,208,207)	234,766,289	(228,402,708)	316,684	6,680,265	(653,030,846)	***Balance as at 31 December 2022***
Laba tahun berjalan	-	-	-	220,467,399	-	-	-	-	220,467,399	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(3,013,356)	5,091,356	(810,339)	(1,871,093)	2,409,924	(603,433)	*Other comprehensive loss for the year*
Total keuntungan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	217,454,043	5,091,356	(810,339)	(1,871,093)	2,409,924	219,863,966	***Total comprehensive income for the year***
Saldo per 31 Desember 2023	2,131,354,134	30,061,101	6,081,861	(2,609,754,164)	239,857,645	(229,213,047)	(1,554,409)	9,090,189	(433,166,880)	***Balance as at 31 December 2023***

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran - 6/6 - *Appendix*

LAPORAN ARUS KAS / ***STATEMENTS OF CASH FLOWS***
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 / ***31 DECEMBER 2023 AND 2022***
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain) / *(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	1,794,182,440	1,257,493,553	*Cash receipts from customers*
Pengeluaran kas kepada pemasok	(1,463,555,385)	(915,797,337)	*Cash paid to suppliers*
Pengeluaran kas kepada karyawan	(229,763,750)	(176,427,792)	*Cash paid to employees*
Kas dihasilkan dari operasi	100,863,305	165,268,424	*Cash generated from operations*
Pembayaran beban keuangan	(11,637,740)	(899,525)	*Financial costs paid*
Penerimaan bunga	13,283,718	1,373,458	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan	(965,323)	(1,596,640)	*Income taxes paid*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	101,543,960	164,145,717	*Net cash flows provided from operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat	(130,390,035)	(102,487,674)	*Payments for aircraft maintenance reserve fund*
Penerimaan pengembalian cadangan pemeliharaan pesawat	3,625,224	-	*Receipts for aircraft maintenance reserve fund*
Penerimaan uang jaminan	2,974,710	194,048	*Receipts of security deposit*
Pembayaran uang jaminan	(15,882,500)	(3,181,000)	*Payments for security deposit*
Uang muka pemeliharaan pesawat	(112,842,100)	(105,734,177)	*Advance for overhaul/ refurbishment*
Uang muka pembelian pesawat	(450,000)	-	*Advance payment for purchase of aircraft*
Pembayaran untuk perolehan aset tetap dan uang muka perolehan aset tetap	(303,672)	(116,452)	*Payments for acquisition of fixed assets and advance payments for fixed assets*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(253,268,373)	(211,325,255)	*Net cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	47,374,657	*Proceeds of long-term loans-net*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(9,989,234)	-	*Payments of long-term loans-net*
Pembayaran atas penarikan obligasi	(50,000,000)	-	*Payments of bonds retirement*
Penerimaan dari penerbitan saham	-	483,397,514	*Proceeds from share issuance*
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(48,350,752)	(10,798,271)	*Payment of lease liabilities*
Kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya	(3,157,023)	(1,377,331)	*Increase in restricted cash*
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(111,497,009)	518,596,569	*Net cash (used in)/provided from from financing activities*
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(263,221,422)	471,417,031	***(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	492,832,128	22,223,572	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	8,542,072	(808,475)	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	238,152,778	492,832,128	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Referensi Silang SEOJK No. 16 / SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Ketentuan Umum General Terms	
Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan: In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:	
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik. The Annual Report is a report on the board of directors and board of commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies.	
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum. Issuers are parties who make public offerings.	
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.	
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publically-listed Company	
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.	
f. Direksi: Board of Directors:	
• bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and	
• bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangundangan mengenai badan hukum tersebut. for an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	
g. Dewan Komisaris: Board of Commissioners:	
• bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and	
• bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut. 2) for the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS: General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
i) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and	
ii) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut. 2) for an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity. .	
Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.	
Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.	
Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.	
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.	
Bentuk Laporan Report Format	
Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik. The Annual Report is presented in the form of printed and electronic documents.	
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. The Annual Report is presented in the form of a printed document, printed on light colored paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality.	
Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF). The Annual Report presented in the form of an electronic document is the Annual Report converted into a portable document format (PDF).	
Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	
Laporan Tahunan paling sedikit memuat: The Annual Report shall at least contain:	
a. ikhtisar data keuangan penting; overview of important financial data;	
b. informasi saham (jika ada); stock information (if any);	
c. laporan Direksi; report of the Board of Directors;	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
d. laporan Dewan Komisaris; report of the Board of Commissioners;	
e. profil Emiten atau Perusahaan Publik; profile of the Issuer or Public Company;	
f. analisis dan pembahasan manajemen; f. management analysis and discussion;	
g. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; governance of Issuers or Public Companies;	
h. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;	
i. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan audited annual financial report; and	
j. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding their responsibility for the Annual Report.	
Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Summary of Important Financial Data Summary of important financial data containing financial information that is presented in the form of a comparison for 3 (three) fiscal years or since starting its business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:	
i) pendapatan/penjualan; income/sales;	19
ii) laba bruto; gross profit;	20
iii) laba (rugi); profit (loss);	20
iv) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; the amount of profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	21
v) total laba (rugi) komprehensif; total comprehensive profit (loss);	21
vi) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	21
vii) laba (rugi) per saham; earning (loss) per share;	21
viii) jumlah aset; total assets;	17
ix) jumlah liabilitas; total liabilities;	18
x) jumlah ekuitas; total equity;	19
xi) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; ratio of profit (loss) to total assets;	24
xii) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; ratio of profit (loss) to equity;	24
xiii) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; ratio of profit (loss) to revenue/sales;	24
xiv) rasio lancar; current ratio;	24
xv) rasio liabilitas terhadap ekuitas; ratio of liabilities to equity;	24
xvi) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan ratio of liabilities to total assets; and	24
xvii) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry.	24
b. Informasi Saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Stock Information Stock information for a Public Company shall at least contain:	
i) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) fiscal years, at least containing:	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
a. jumlah saham yang beredar; number of shares outstanding;	28
b. kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed;	
c. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan the highest, lowest, and closing share prices based on prices on the stock exchange where the shares are listed; and	
d. volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. trading volume on the stock exchange where the shares are listed.	
Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on a stock exchange;	
dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: in the event of a corporate actions that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion securities, as well as capital additions and deductions, stock information as referred to in number 1) shall be added with at least an explanation regarding:	
a. tanggal pelaksanaan aksi korporasi; the date of implementation of the corporate action;	30
b. rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; the ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares;	
c. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; the number of outstanding shares before and after the corporate action;	
d. jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan the number of convertible securities exercised (if any); and	
e. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; the share price before and after the corporate action;	
dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan in the event of a temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares in the fiscal year, the reasons for the suspension and/or delisting of shares shall be explained; and	30
dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut. in the event that the temporary suspension of share trading as referred to in number 3) and/or the delisting process is still ongoing until the end of the Annual Report period, it explains the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/or cancellation of the share listing (delisting).	
c. Laporan Direksi Board of Directors' Report	
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:	
a. kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: performance of the Issuer or Public Company, at least containing:	
i) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	43
ii) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	42
iii) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	42
iv) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company; and	43
v) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; obstacles faced by Issuers or Public Companies;	46-48
b. gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan description of the business prospects of the Issuer or Public Company; and	48-50
c. penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. implementation of the governance of Issuers or Public Companies.	51-55
d. Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:	

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
a.	penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; evaluation of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Companies carried out by the Board of Directors;	59-64
b.	pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan 2) views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	64-69
c.	pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. views on the implementation of governance of the Issuer or Public Company.	69-73
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: The profile of the Issuer or Public Company contains at least the following information:		
a.	nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; name of the Issuer or Public Company, including if there is a change in name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year;	80-81
b.	akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including:	82-87
	i) alamat; address;	
	ii) nomor telepon; telephone number;	
	iii) alamat surat elektronik; dan e-mail address; and	
	iv) alamat situs web; website address;	
c.	riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; brief history of the Issuer or Public Company;	89-90
d.	visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan; vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or corporate values;	91-95
e.	kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the fiscal year, as well as types of goods and/or services produced;	96-102
f.	wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.	104-107
g.	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	110-111
h.	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	108

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
i. profil Direksi, paling sedikit memuat: Directors' profile, at least containing:	
i) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; name and position in accordance with the duties and responsibilities;	
ii) foto terbaru; recent photograph;	
iii) usia; age;	
iv) kewarganegaraan; nationality;	
v) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; education history and/or certification;	
vi) riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	
j. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; the legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned;	112-120
k. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	
l. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
i) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and	
ii) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
a. profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: profile of the Board of Commissioners, at least containing:	
i) nama dan jabatan; name and position;	
ii) foto terbaru; recent photograph;	
iii) usia; age;	
iv) kewarganegaraan; nationality;	
v) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; education history and/or certification;	
vi) riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	
a. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners;	
b. dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	
c. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	121-127
d. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
i) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	
ii) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than 2 (two) terms; and	
iii) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	
dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; in the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the fiscal year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the last and previous composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;	
jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	132-134

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the fiscal year, which consists of information regarding:	
a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;	
b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of the Issuer or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and	
c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; community shareholder group, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;	
Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. The above information can be presented in tabular form.	
persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; the percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;	135-140
Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	
jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: number of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year based on classification:	
a. kepemilikan institusi lokal; ownership in local institutions;	
b. kepemilikan institusi asing; ownership in foreign institutions;	
c. kepemilikan individu lokal; dan local individual ownership; and	
d. kepemilikan individu asing; foreign individual ownership;	
informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, up to the individual owner, which is presented in the form of a schematic or chart;	141
nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. the name of the subsidiary, associate, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; For a subsidiary, information about the address of the subsidiary is added.	142-150
kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, dividends shares, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	154-155
informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	155-167

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: 20) information on the use of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) services and their networks/ associations/alliances include:	
a. nama dan alamat; name and address;	
b. periode penugasan; assignment period;	
c. informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; information on audit and/or non-audit services provided;	168
d. biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and	
e. dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan in the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and	
Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/aliances can be presented in tabular form.	
nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP	169-171
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the fiscal year, which at least contains:	
tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a review of operations per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:	
a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; production, which includes the process, capacity, and development;	198-200
b. pendapatan/penjualan; dan b) income/sales; and	202-210
c. profitabilitas; profitability;	204-211
kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: comprehensive financial performance which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) fiscal years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:	
a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; current assets, non-current assets, and total assets;	238-239,243-249
b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; current liabilities, long term liabilities, and total liabilities;	239-241,249-255
c. ekuitas; equity;	241-242, 255-258
d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan income/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and	258-265
e. arus kas; cash flows;	265-270
kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; ability to pay debts or obligations by presenting the relevant ratio calculations;	270-272
tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; collectibility level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations;	272-273
struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; capital structure and management policies on the capital structure with the basis for determining the said policy;	273-274
bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: discussion of material ties for capital goods investment with an explanation that at least contains:	
a. tujuan dari ikatan tersebut; the purpose of the bond;	274

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; the expected source of funds to fulfill the commitment;	274
c. mata uang yang menjadi denominasi; dan the currency in which it is denominated; and	275
d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; steps that are planned by the Issuer or Public Company to protect the risk from the related foreign currency position;	275
bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: discussion of capital goods investments realized in the last fiscal year, at least contains:	
a. jenis investasi barang modal; type of capital goods investment;	275-276
b. tujuan investasi barang modal; dan the purpose of capital goods investment; and	276
c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; the total of capital goods investments;	275-276
informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); information and material facts occurring after the date of the accountant's report (if any);	282
prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; the business prospects of the Issuer or Public Company are related to the conditions of the industry, the general economy and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	282-290
perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: comparison between the target/projection at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), regarding:	
a. pendapatan/penjualan; income/sales;	291
b. laba (rugi); profit (loss);	291
c. struktur modal (capital structure); atau capital structure; or	291-292
d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	291-294
target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: 11) targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:	
a. pendapatan/penjualan; income/sales;	295
b. laba (rugi); profit (loss);	295
c. struktur modal (capital structure); capital structure;	296
d. kebijakan dividen; atau dividend policy; or	296
e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	295-297
aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding the marketing strategy and market share;	194-197
uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: description of dividends for the last 2 (two) fiscal years, at least:	
a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;	302-303
b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends;	
c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan the amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and	
d. jumlah dividen per tahun yang dibayar; the amount of dividends paid annually;	
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.	
realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: 14) realization of the use of proceeds from the public offering, provided that:	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan a) in the event that during the fiscal year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the fiscal year; and	303-304
b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; in the event that there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change;	
informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: material information (if any), regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the fiscal year, at least containing :	
a. tanggal, nilai, dan objek transaksi; date, value, and object of the transaction;	
b. nama pihak yang melakukan transaksi; name of the party conducting the transaction;	
c. sifat hubungan afiliasi (jika ada); nature of the affiliation relationship (if any);	
d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; explanation of the fairness of the transaction;	
e. pemenuhan ketentuan terkait; dan compliance with related provisions; and	
f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: in the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:	
pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan (1) a statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and	
peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); (2) the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;	304-307,315-321
untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; g) for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;	
Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.	
untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	
dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; in the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;	
perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on Issuers or Public Companies and their impact on financial statements (if any); and	321-327

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). changes in accounting policies, reasons and impact on financial statements (if any).	327-328
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik g. Issuer or Public Company Governance	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The governance of the Issuer or Public Company shall at least contain a brief description of:	
a. RUPS, paling sedikit memuat: GMS, at least contains:	379-398
i) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:	
keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan (1) resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and	
keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; (2) resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;	
b. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	
Direksi, paling sedikit memuat: The Board of Directors, at least contains:	
tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; a. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.	400-401
b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; b) statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;	403-404
c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;	407-409
d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: training and/or competency development of members of the Board of Directors:	430-433
i) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	
ii) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	
e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: the Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:	433
i) prosedur penilaian kinerja; dan performance appraisal procedures; and	
ii) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan the criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and	
f. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	
Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The Board of Commissioners, at least contains:	
a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	435-438
b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; a statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners;	441
c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;	447-456

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.	
d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	456-458
i) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	
ii) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);	
e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:	461-470
i) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; procedures for implementing performance appraisals;	
ii) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and	
iii) pihak yang melakukan penilaian; dan party conducting the assessment; and	
f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:	470-472
i) prosedur penilaian kinerja; dan performance appraisal procedures; and	
ii) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; the criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;	
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	
a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	481-482
b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	
i) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	482
ii) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	483-484
iii) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	485
Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain:	
a. nama; name;	N/A
b. dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;	
c. periode penugasan dewan pengawas syariah; period of assignment of the sharia supervisory board;	
d. tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and	
e. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;	
Komite audit, paling sedikit memuat: The audit committee, at least contains:	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership;	496-497
b. usia; age;	
c. kewarganegaraan; nationality;	
d. riwayat pendidikan; educational history;	
e. riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	
i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as committee member;	
ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee as well as other positions (if any); and	
iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f. periode dan masa jabatan anggota komite audit; period and term of office of the audit committee members;	
g. pernyataan independensi komite audit; statement of independence of the audit committee;	499-500
h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	505-506
i. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and	500-504
j. pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit; the implementation of the audit committee's activities for the fiscal year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	506-509
komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 7) the nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:	
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership;	512-513
b. usia; age;	
c. kewarganegaraan; nationality;	
d. riwayat pendidikan; educational history;	
e. riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	
i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as committee member;	
ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	
iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f. periode dan masa jabatan anggota komite; period and term of office of the committee members;	
g. pernyataan independensi komite; statement of committee independence;	514
h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	515
i. uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	510-511
j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); a statement that it has a guideline or charter;	509-510
k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;	514-515

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and	515-516
m. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	
i) alasan tidak dibentuknya komite; dan reasons for not forming the committee; and	
ii) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; the party carrying out the nomination and remuneration function;	
komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least containing:	
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership;	519-521
b. usia; age;	
c. riwayat pendidikan; educational history;	
d. riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	
i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as committee member;	
ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	
iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
e. periode dan masa jabatan anggota komite; period and term of office of the committee members;	
f. pernyataan independensi komite; statement of committee independence;	522
g. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and	524
h. uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	517-518
i. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; a statement that the committee has had guidelines or charters;	517
j. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and	522-523
k. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; a brief description of the committee's activities for the fiscal year;	524-525
Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: Corporate secretary, at least contains:	
a. nama; name;	528
b. domisili; domicile;	
c. riwayat jabatan, meliputi: position history, including:	
i) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan legal basis for appointment as company secretary; and	
ii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
d. riwayat pendidikan; educational history;	
e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan training and/or competency improvement followed during the fiscal year; and	529-530
f. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; a brief description of the implementation of the duties of the corporate secretary for the fiscal year;	530-534

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Unit audit internal, paling sedikit memuat: Internal audit unit, at least contains:	
a. nama kepala unit audit internal; name of the head of the internal audit unit;	535-536
b. riwayat jabatan, meliputi: position history, including:	
i) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan legal basis for the appointment as head of the internal audit unit; and	
ii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); qualification or certification as an internal audit profession (if any);	
d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; training and/or competency improvement to be followed during the fiscal year;	537-540
e. struktur dan kedudukan unit audit internal; structure and position of the internal audit unit;	535
f. uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	536-537
g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan a statement that the internal audit unit has had guidelines or charters; and	536
h. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; a brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the fiscal year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	542-545
uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing:	
a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;	569-571
b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan review of the effectiveness of the internal control system; and	572-572
c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	573
sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: the risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least contains:	
a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; general description of the risk management system of the Issuer or Public Company;	556-557
b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; types of risks and how to manage them;	564-567
c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and	567
d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	568
perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:	
a. pokok perkara/gugatan; subject matter/claim;	574-578
b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan status of settlement of cases/claims; and	
c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; effect on the condition of the Issuer or Public Company;	
informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); 14) information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);	579
informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: 15) information regarding the code of ethics of the Issuer or Public Company includes:	
a. pokok-pokok kode etik; main points of the code of ethics;	594-595
b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and	595-596

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; a statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;	595
uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); 16) a brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);	
Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:	602
a. jumlah saham dan/atau opsi; number of shares and/or options;	
b. jangka waktu pelaksanaan; implementation period;	
c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan requirements for eligible employees and/or management; and	
d. harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; exercise price or determination of exercise price;	
uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a brief description of the information disclosure policy regarding:	
a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan a) share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and	603-604
b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; implementation of the policy;	
uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing:	
a. cara penyampaian laporan pelanggaran; method of submitting a violation report;	605
b. perlindungan bagi pelapor; protection for whistleblowers;	605
c. penanganan pengaduan; complaint handling;	607
d. pihak yang mengelola pengaduan; dan party managing the complaint; and	606
e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: result of complaint handling, at least:	607
i) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan number of complaints received and processed in the fiscal year; and	
ii) tindak lanjut pengaduan; follow-up on complaints;	
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, this matter is disclosed.	
uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:	
a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and	591-593
b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;	593-594
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers issuing equity securities or Public Companies, including:	609-614
a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau a statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or	
b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any).	
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.	
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies	
Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes:	
a. penjelasan strategi keberlanjutan; explanation of the sustainability strategy;	
b. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	
c. profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; brief profile of the Issuer or Public Company;	
d. penjelasan Direksi; explanation of the Board of Directors;	
e. tata kelola keberlanjutan; sustainability governance;	
f. kinerja keberlanjutan; sustainability performance;	
g. verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; written verification from an independent party, if any;	
h. lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan feedback sheet for readers, if any; and	
tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; the response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;	628-636
Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	
informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: information on the Sustainability Report in number 1) can:	
a. diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or	
b. merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; refers to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;	
Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	
Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:	
a. memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan contains all the information as referred to in number 1); and	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
b. disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	
Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	
Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.	
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Report	
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. The annual financial reports contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.	
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report Statements of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibilities of the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report as contained in the Appendix I which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	

2023
Annual Report
Laporan Tahunan

Moving Towards
a Sustainable Future
Bergerak Menuju Masa Depan yang Berkelanjutan

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Corporate Secretary
Garuda Management Building
Garuda City, Soekarno Hatta
International Airport
Tangerang 15111, Indonesia

Ph : (+62) (21) 2560 1001
E-mail : corporate.secretary@garuda-indonesia.com

www.garuda-indonesia.com